Laporan Tahunan
Annual Report

# 2023

## One Family, One Team
## Becoming Stronger

PT Bank Permata Tbk
Gedung WTC II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31,
Jakarta 12920
Tel. : [021] 523 7788
Fax : [021] 523 7244

**www.permatabank.com**

PermataBank

# One Family, One Team Becoming Stronger



Laporan Tahunan
Annual Report

**2023**

# One Family, One Team Becoming Stronger

Tema Laporan Tahunan 2023 PT Bank Permata Tbk ini menampilkan frasa '*One Family, One Team*', yaitu bagian dari slogan Bangkok Bank, yang mencerminkan bagaimana seluruh insan Bangkok Bank, siapapun dan dimanapun mereka dalam jaringan Bangkok Bank, bersatu untuk melayani nasabah dan membantu mereka mencapai potensi dan tujuan mereka. Sebagai bagian dari 'keluarga' Bangkok Bank, PermataBank sepenuh hati melayani nasabah dengan semangat '*One Family, One Team*'. Sepanjang tahun 2023, dedikasi ini diwujudkan antara lain dalam bentuk sinergi dan kolaborasi dengan Bangkok Bank di berbagai bidang seperti transaksi perbankan, *trade finance*, *treasury*, dan *project finance*, dalam rangka membangun keunggulan bersama dalam menghadirkan pelayanan terbaik dan nilai tambah bagi nasabah.

Sementara itu, frasa kedua dari tema Laporan Tahunan 2023 ini, '*Becoming Stronger*', menggambarkan bahwa pada tahun 2023 PermataBank mampu menjadi lebih kuat seperti tercermin pada pencapaian kinerja finansial yang baik. Sebagai bank yang mengutamakan prinsip '*customer-centric*', '*Becoming Stronger*' juga bermakna bahwa PermataBank kini berada dalam posisi yang lebih kuat sebagai universal bank dalam memberikan produk dan layanan pada seluruh segmen lintas generasi, didukung dengan inovasi yang berkelanjutan dalam hal penawaran produk dan jasa yang relevan dengan memanfaatkan teknologi dan platform digital terkini.

The theme of PT Bank Permata Tbk's 2023 Annual Report includes the phrase 'One Family, One Team,' which is part of Bangkok Bank's slogan and reflects how all Bangkok Bank employees, whoever and wherever they are in the network, work together to serve customers and help them achieve their potential and goals. PermataBank, as a member of the Bangkok Bank 'family', serves customers enthusiastically in the spirit of 'One Family, One Team'. This commitment was realized throughout 2023, among other things, through synergy and collaboration with Bangkok Bank in various areas such as banking transactions, trade finance, treasury, and project finance in order to build mutual excellence in providing the best service and added value for customers.

Meanwhile, the second phrase of the 2023 Annual Report theme, 'Becoming Stronger', demonstrates that PermataBank became stronger in 2023, as evidenced by good financial performance. As a bank that prioritizes the 'customer-centric' principle, 'Becoming Stronger' also means that PermataBank is now in a stronger position as a universal bank in providing products and services to all segments across generations, supported by continuous innovation in product offerings and relevant services through the use of cutting-edge technology and digital platforms.



# Daftar Isi
## Contents

**8**
### Ikhtisar Utama
Main Highlights

**22**
### Laporan Manajemen
Management Reports

**60**
### Profil Perusahaan
Company Profile


Tema | Theme 1

Daftar Isi | Contents 2

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 6

Ikhtisar Kinerja 2023
2023 Performance Highlights 10

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 12

Informasi Saham
Shares Information 16

Aksi Korporasi
Corporate Action 18

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Bond, Sukuk, or Convertible Bond Information 19

Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates 20

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners 24

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors 38

Laporan Dewan Pengawas Syariah
Report of the Sharia Supervisory Board 54

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Bank Permata Tbk Tahun 2023
Member of the Board of Commissioners Statement of Accountability of 2023 Annual Report PT Bank Permata Tbk 58

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Bank Permata Tbk Tahun 2023
Member of the Board of Directors Statement of Accountability of 2023 Annual Report PT Bank Permata Tbk 59

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 62

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company 64

Jejak Langkah
Milestones 68

Visi dan Misi
Vision and Mission 72

Nilai-Nilai Utama (I-PRICE)
Core Values (I-PRICE) 73

Komitmen terhadap Pemangku Kepentingan
Commitment to Stakeholders 74

Makna Logo PermataBank
The Meaning of the PermataBank Logo 75

Kegiatan Usaha
Business Activities 76

Produk dan Layanan
Products and Services 78

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and Operational Areas 80

Kantor Cabang
Branch Offices 82

Struktur Organisasi
Organizational Structure 94

Struktur Komite
Committees' Structure 96

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in an Association 97

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 98

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independent Statement of Independent Commissioner 114

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2023
Information on the Change of Composition of the Board of Commissioners in the Financial Year 2023 115



# 186

## Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis


Profil Direksi
Board of Directors' Profile 116

Informasi Perubahan Komposisi Direksi Selama Tahun Buku 2023
Information on the Change of Composition of the Board of Directors in the Financial Year 2023 132

Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Profile 134

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Pengawas Syariah Selama Tahun Buku 2023
Information on Change in the Composition of the Sharia Supervisory Board in the 2023 Financial Year 138

Profil Anggota Komite
Committee Member Profile 140

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers's Profile 150

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile 158

Daftar Pejabat Eksekutif
List of Executive Officers 160

Demografi Karyawan
Employee Demographics 164

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development 166

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 168

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung hingga Pemilik Individu
Information on Main and/or Controlling Shareholders, Directly or Indirectly to Individual Owners 172

Struktur Grup PermataBank
PermataBank's Group Structure 174

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama, dan Penyertaan Saham Lainnya
Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies, and Other Equity Participation 175

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing 176

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Bersifat Utang
Chronology of Debt Issuance and Listing of Debt Securities 179

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession 180

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website 182

Retail Banking
Retail Banking 188

- Consumer Banking
  Consumer Banking 193
- *E-Channel* | E-Channel 213
- SME Banking | SME Banking 217
- Kualitas Layanan dan Keunggulan Operasional
  Quality of Service and Operational Excellence 221
- Publikasi Penanganan Pengaduan
  Complaint Handling Publication 226

Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit 228

Wholesale Banking
Wholesale Banking 236

- Corporate Banking
  Corporate Banking 246
- Commercial Banking
  Commercial Banking 251
- Strategic Partnership
  Strategic Partnership 254
- Financial Institutions
  Financial Institutions 257
- Transaction Banking
  Transaction Banking 263
- Jaringan Cabang
  Branch Network 266

Tinjauan Perekonomian
Economic Review 269

Tinjauan Keuangan
Financial Review 279

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements 282

Informasi Keuangan Material Lainnya
Other Material Financial Information 302



## 332
### Manajemen Risiko
Risk Management


Manajemen Risiko
Risk Management 334


## 448
### Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview


Sumber Daya Manusia
Human Resources 450

Teknologi Informasi dan Operasional
Information Technology and Operations 462


## 492
### Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance


Dasar dan Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of GCG Principles and Foundation 495

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objective of Implementation of GCG 496

Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023
Improving the Implementation of GCG in 2023 496

Keterkaitan Penerapan GCG dengan Kinerja PermataBank
The Relationship of GCG Implementation with PermataBank's Performance 497

Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan
Structure and Relationship of Good Corporate Governance 497

Penilaian Penerapan GCG oleh Pihak Eksternal
Evaluation of GCG Implementation by External Party 498

Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation 498

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 511

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 532

Komisaris Independen
Independent Commissioners 543

Direksi
Board of Directors 545

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors 557

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meetings Implementation 559

Tata Kelola Remunerasi
Remuneration Governance 578

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship 589



# 730
## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility


Komite-Komite Dewan Komisaris 590
The Board of Commissioners' Committees

Komite-Komite di Bawah Direksi 621
Committees of the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 640
Corporate Secretary

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) 643
Internal Audit

Fungsi Kepatuhan 651
Compliance Function

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 665
Conflicts of Interest Transaction

Transaksi Afiliasi sesuai Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 666
Affiliated Party Transaction in Accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik 667
Funding for Social and Political Activities

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana dalam Jumlah Besar 667
Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank 667
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of the Bank

Audit Eksternal 680
External Audit

Sistem Pengendalian Internal 681
Internal Control System

Manajemen Risiko 688
Risk Management

Hukum 688
Legal

Sanksi Administrasi 689
Administrative Sanction

Akses Informasi dan Data Perusahaan 690
Information Access and Corporate Data

Kode Etik 693
Code of Conduct

Budaya Perusahaan 697
Corporate Culture

Kebijakan Perdagangan Saham PermataBank oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 697
Policy on Trading of Shares of PermataBank by the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 698
Employees and/or Management Share Option Program

Sistem Pelaporan Pelanggaran 698
Whistleblowing System

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa 700
Goods and Services Procurement Governance

Rencana Strategis 2024 dan Jangka Panjang 702
2024 and Long-Term Strategic Plan

Sistem Manajemen Anti-Penyuapan 702
Anti-Bribery Management System

Kebijakan Antikorupsi 705
Anti-Corruption Policy

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 706
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Unit Usaha Syariah PT Bank Permata Tbk–Periode Tahun 2023 711
Good Corporate Governance Implementation Report Sharia Business Unit of PT Bank Permata Tbk–Period 2023

Ikhtisar Keberlanjutan 732
Sustainability Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 733
Sustainability Performance Overview


# 734
## Laporan Keuangan 2023
2023 Financial Statements


Laporan Keuangan 2023 735
2023 Financial Statements

Informasi Keuangan Entitas Induk 909
Financial Information of Parent Company

# Kesinambungan Tema
## Theme Continuity

### OPTIMIZING STRENGTHS, SUSTAINING GROWTH

2021

PermataBank berupaya mengoptimalkan sinergi dari integrasi dengan Bangkok Bank Kantor Cabang Indonesia (BBI) maupun potensi kolaborasi dengan pemegang saham pengendali, Bangkok Bank. Di tengah kondisi yang masih penuh tantangan akibat dampak dari pandemi COVID-19 yang berlanjut di sepanjang tahun, aspek yang baru ini menjadi salah satu faktor keunggulan bagi PermataBank, melengkapi keunggulan-keunggulan lainnya yang telah teruji. Selain kinerja finansial yang kuat di 2021, PermataBank juga terus fokus pada akselerasi transformasi dan inovasi perbankan digital, kemampuan menjalin kemitraan dan kolaborasi untuk kemajuan bersama, maupun komitmen pada semangat untuk '*making a difference*' dalam kehidupan para nasabah. Perpaduan yang berimbang dari berbagai faktor keunggulan tersebut terbukti mampu menghantarkan PermataBank untuk bersaing dengan bank-bank terbaik lainnya di Indonesia dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.




PermataBank seeks to optimize synergies from the integration with Bangkok Bank Indonesia Branch (BBI) as well as the potential collaboration with the controlling shareholder, Bangkok Bank. In the midst of conditions that are highly challenging due to the on-going impacts of the COVID-19 pandemic, this new outlook has become a key advantage for PermataBank, complementing other proven strengths. In addition to the strong financials in 2021, the focus will highlight acceleration of the digital banking transformation and innovation, the ability to forge partnerships and collaborations for mutual progress, as well as a commitment to the spirit of 'making a difference' in the lives of customers. The right combination of strengths has proven to enable PermataBank to compete with its peer banks in Indonesia and continuously maintain a sustainable growth.

### MAINTAINING MOMENTUM FOR STEADY GROWTH

2022

Fundamental ekonomi Indonesia yang kuat di tengah tantangan global di sepanjang tahun 2022 memperkuat beragam langkah strategis yang ditempuh PermataBank. Strategi Bank yang diantaranya meliputi pengembangan portofolio simpanan nasabah dan wealth management yang menyeluruh dan terdiversifikasi; pendalaman kemitraan strategis; dan penguatan inovasi teknologi, serta produk dan jasa perbankan digital dalam melayani seluruh kebutuhan nasabah dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam ekspansi bisnis, telah terbukti efektif dalam mencapai target pertumbuhan bisnis Bank. Oleh karena itu, PermataBank berkomitmen sepenuhnya untuk mempertahankan momentum pencapaian kinerja Bank yang memuaskan di tengah tantangan dan kompetisi yang semakin kompleks ini sebagai fondasi kami untuk meraih stabilitas pertumbuhan di masa mendatang.




Indonesia's strong economic fundamentals amidst global challenges throughout 2022 strengthen various strategic actions executed by PermataBank. The Bank's strategies include the development of a comprehensive and diversified portfolio of customer deposits and wealth management; deepening strategic partnership; and strengthening technological innovation, as well as digital banking products and services to serve all customers' needs while upholding the prudence principle in business expansion, has managed to achieve the Bank's business growth targets. Therefore, PermataBank is fully committed to maintaining the momentum of the Bank's satisfactory performance achievement in the midst of complicated challenges and competition as our foundation for achieving stable growth in the future.

# 2023

## One Family, One Team
## Becoming Stronger

Tema Laporan Tahunan 2023 PT Bank Permata Tbk ini menampilkan frasa '*One Family, One Team*', yaitu bagian dari slogan Bangkok Bank, yang mencerminkan bagaimana seluruh insan Bangkok Bank, siapapun dan dimanapun mereka dalam jaringan Bangkok Bank, bersatu untuk melayani nasabah dan membantu mereka mencapai potensi dan tujuan mereka. Sebagai bagian dari 'keluarga' Bangkok Bank, PermataBank sepenuh hati melayani nasabah dengan semangat '*One Family, One Team.*' Sepanjang tahun 2023, dedikasi ini diwujudkan antara lain dalam bentuk sinergi dan kolaborasi dengan Bangkok Bank di berbagai bidang seperti transaksi perbankan, *trade finance, treasury*, dan *project finance*, dalam rangka membangun keunggulan bersama dalam menghadirkan pelayanan terbaik dan nilai tambah bagi nasabah.

Sementara itu, frasa kedua dari tema Laporan Tahunan 2023 ini, '*Becoming Stronger*', menggambarkan bahwa pada tahun 2023 PermataBank mampu menjadi lebih kuat seperti tecermin pada pencapaian kinerja finansial yang baik. Sebagai bank yang mengutamakan prinsip '*customer-centric*', '*Becoming Stronger*' juga bermakna bahwa PermataBank kini berada dalam posisi yang lebih kuat sebagai universal bank dalam memberikan produk dan layanan pada seluruh segmen lintas generasi, didukung dengan inovasi yang berkelanjutan dalam hal penawaran produk dan jasa yang relevan dengan memanfaatkan teknologi dan platform digital terkini.

The theme of PT Bank Permata Tbk's 2023 Annual Report includes the phrase 'One Family, One Team,' which is part of Bangkok Bank's slogan and reflects how all Bangkok Bank employees, whoever and wherever they are in the network, work together to serve customers and help them achieve their potential and goals. PermataBank, as a member of the Bangkok Bank 'family'. serves customers enthusiastically in the spirit of 'One Family, One Team'. This commitment was realized throughout 2023, among other things, through synergy and collaboration with Bangkok Bank in various areas such as banking transactions, trade finance, treasury, and project finance in order to build mutual excellence in providing the best service and added value for customers.

Meanwhile, the second phrase of the 2023 Annual Report theme, 'Becoming Stronger', demonstrates that PermataBank became stronger in 2023, as evidenced by good financial performance. As a bank that prioritizes the 'customer-centric' principle, 'Becoming Stronger' also means that PermataBank is now in a stronger position as a universal bank in providing products and services to all segments across generations, supported by continuous innovation in product offerings and relevant services through the use of cutting-edge technology and digital platforms.



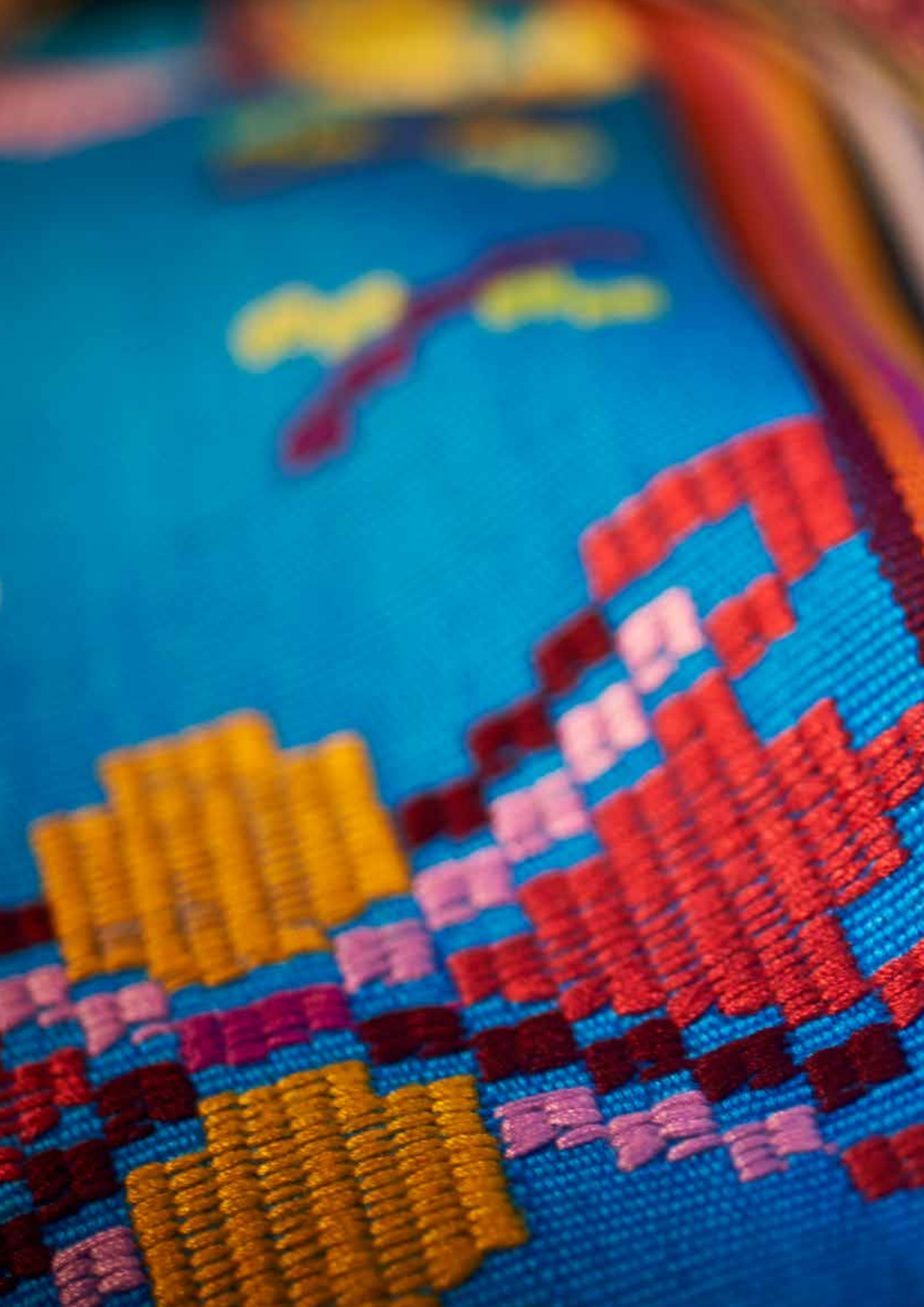

# Ikhtisar Utama

## Main Highlights

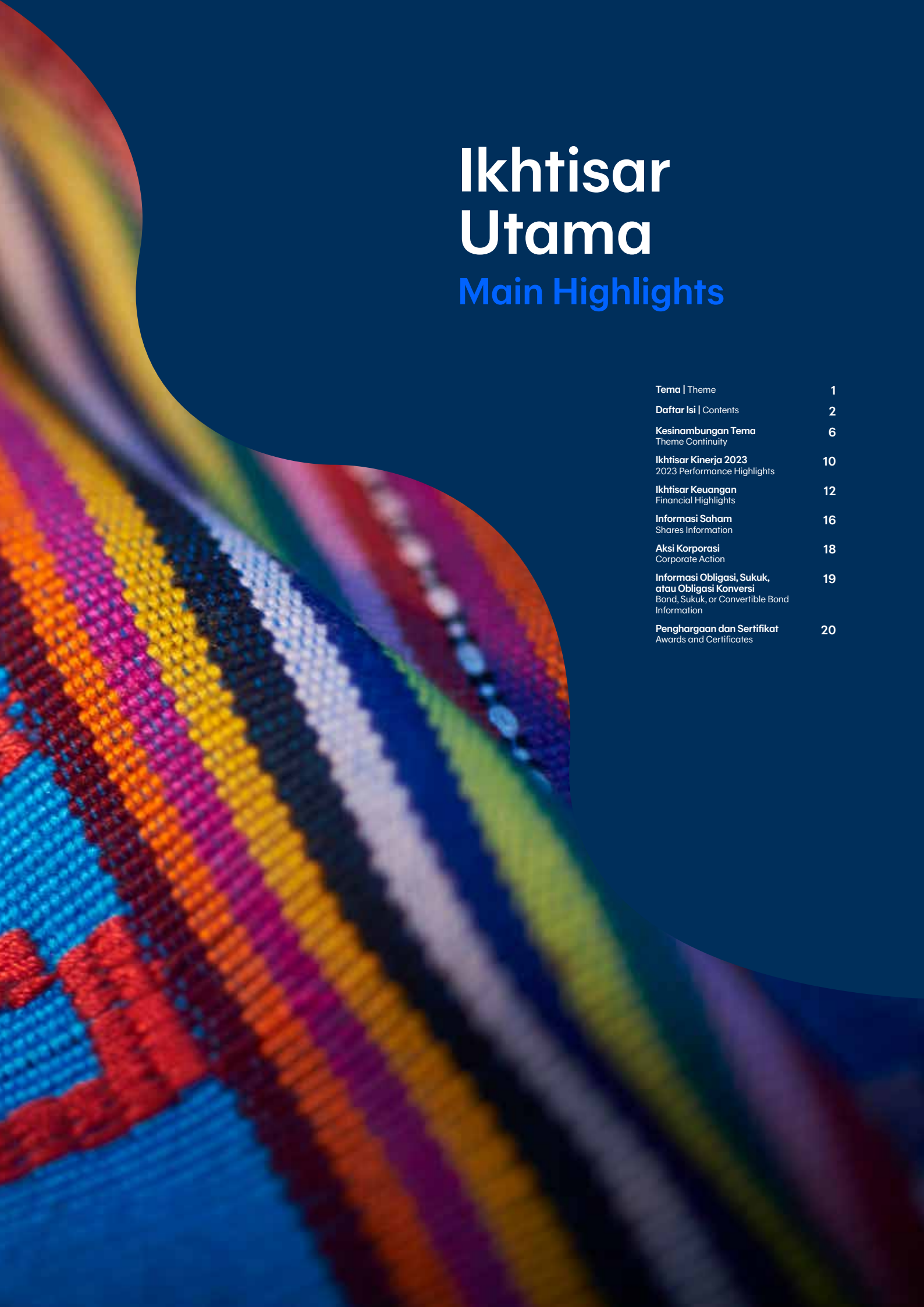


**Tema** | Theme 1

**Daftar Isi** | Contents 2

**Kesinambungan Tema**
Theme Continuity 6

**Ikhtisar Kinerja 2023**
2023 Performance Highlights 10

**Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights 12

**Informasi Saham**
Shares Information 16

**Aksi Korporasi**
Corporate Action 18

**Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi**
Bond, Sukuk, or Convertible Bond Information 19

**Penghargaan dan Sertifikat**
Awards and Certificates 20

# Ikhtisar Kinerja 2023

## 2023 Performance Highlights

### Pertumbuhan Aset, Kredit dan Pendanaan
### Assets, Loans, and Funding Growth

**Aset**
**Assets**
dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

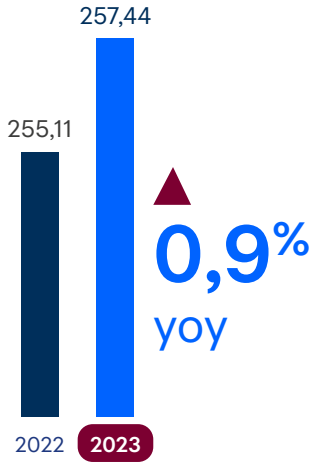


**Penyaluran Kredit**
**Loan Disbursement**

**Penyaluran Kredit Bruto**
**Gross Loan Disbursement**

▲ 4,3%
yoy

**Pendanaan**
**Funding**

**Dana Pihak Ketiga**
**Third Party Funds**

▼ 3,7%
yoy

**Tabungan dan Giro**
**CASA**

▼ 8,7%
yoy

## Kualitas Aset Permata yang Terkendali
## Maintained Quality of Asset

**Rasio NPL *Gross***
Gross NPL Ratio

**2,9%**

**Rasio NPL Net**
Net NPL Ratio

**0,4%**

**NPL *Coverage Ratio***
NPL Coverage Ratio

**288,4%**

**CAR**
CAR

**38,7%**

# Pertumbuhan Pendapatan dan Laba
# Income and Profit Growth

### Pendapatan Operasional
### Operating Income

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

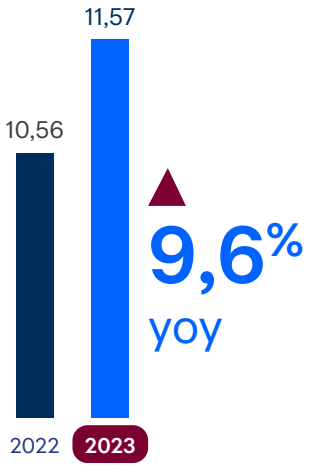


### Laba Operasional sebelum Provisi
### Pre-Provision Operational Income

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

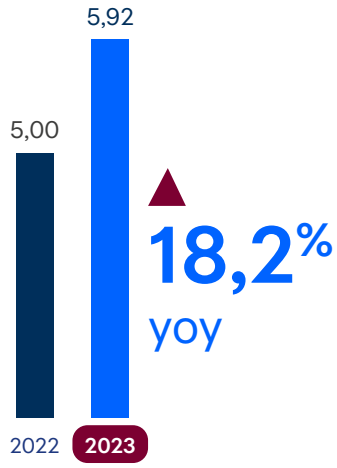


### Laba Bersih setelah Pajak
### Net Profit after Tax

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

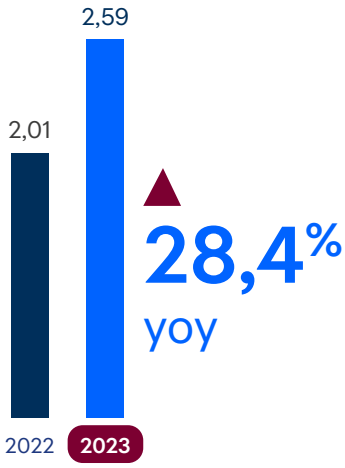


**Sisi Permodalan Kuat**
Strong Capital Positions

**PermataBank memiliki permodalan yang kokoh untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan rasio CAR dan CET 1 masing-masing sebesar 38,7% dan 29,5%. Rasio permodalan yang kuat menjadi kekuatan untuk mendukung pelaksanaan strategi ekspansi di seluruh lini bisnis dan menjadikan PermataBank sebagai salah satu yang terkuat di antara jajaran 10 besar Bank Komersial di Indonesia.**

PermataBank is well capitalized to achieve sustainable business growth with CAR and CET 1 ratios of 38.7% and 29.5% respectively. The strong capital ratio is a strength to support the implementation of expansion strategies in all lines of business and makes PermataBank one of the strongest among the top 10 Commercial Banks in Indonesia.



# Ikhtisar Keuangan
# Financial Highlights

## Laporan Posisi Keuangan

## Statements of Financial Position

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia.
(Dalam jutaan Rupiah kecuali data saham)

Numerical notation in all tables and graphs is in Indonesian format.
(In million Rupiah, except for shares data)

| Keterangan | 2023 | 2022 | 2021 | 2020* | 2019* | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | | | **ASSETS** |
| Kas | 1.756.619 | 1.899.358 | 1.978.137 | 1.794.768 | 2.303.932 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 7.315.742 | 20.172.530 | 10.627.001 | 5.013.391 | 8.082.615 | Current Accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada Bank Lain - bersih | 2.566.064 | 2.925.718 | 3.002.473 | 2.563.516 | 2.190.441 | Current Accounts with Other Banks - net |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain | 25.151.155 | 34.271.179 | 33.449.165 | 18.660.681 | 14.854.689 | Placements with Bank Indonesia and Other Banks |
| Aset Keuangan Untuk Diperdagangkan | 3.943.326 | 671.329 | 1.581.799 | 2.348.378 | 2.484.364 | Financial Assets Held for Trading |
| Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali | 26.840.692 | 9.898.945 | 14.245.191 | 22.272.459 | 1.534.574 | Securities Purchased under Resale Agreements |
| Tagihan Akseptasi - bersih | 5.472.473 | 4.534.975 | 3.500.665 | 1.434.917 | 1.693.465 | Acceptance Receivables - net |
| Kredit yang Diberikan - bersih | 131.230.084 | 126.825.728 | 116.985.878 | 110.810.908 | 105.082.244 | Loans - net |
| Efek-Efek untuk Tujuan Investasi | 41.564.592 | 44.977.315 | 40.964.611 | 23.256.980 | 13.801.606 | Investment Securities |
| Investasi pada Entitas Asosiasi | 104.019 | 130.933 | 138.001 | – | – | Investment in Associate |
| Pajak DIbayar Dimuka | 188.387 | 233.217 | 43.092 | 1.002.530 | 1.242.571 | Prepaid Taxes |
| Aset Tetap - bersih | 3.491.943 | 3.290.186 | 3.290.547 | 3.073.596 | 2.451.459 | Fixed Assets - net |
| Aset Tak Berwujud - bersih | 939.389 | 734.740 | 543.984 | 560.917 | 516.952 | Intangible Assets - net |
| Aset Pajak Tangguhan - bersih | 2.348.039 | 2.057.940 | 1.825.368 | 2.195.260 | 1.643.021 | Deferred tax assets - net |
| Aset Lain-Lain - bersih | 4.531.623 | 2.488.378 | 2.203.130 | 2.737.796 | 3.569.326 | Other Assets - net |
| Jumlah Aset | 257.444.147 | 255.112.471 | 234.379.042 | 197.726.097 | 161.451.259 | Total Assets |
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | | | **LIABILITIES AND EQUITY** |
| Liabilitas Segera | 354.731 | 319.794 | 227.373 | 168.922 | 198.887 | Liabilities Payable on Demand |
| Simpanan Nasabah | 188.586.562 | 195.794.787 | 179.992.316 | 145.753.072 | 123.184.575 | Deposits from Customers |
| Simpanan dari Bank-Bank Lain | 4.469.175 | 3.528.179 | 3.240.717 | 2.248.301 | 2.973.682 | Deposits from Other Banks |
| Liabilitas Keuangan untuk Diperdagangkan | 286.267 | 404.510 | 164.345 | 249.953 | 82.101 | Financial Liabilities Held for Trading |
| Utang Akseptasi | 4.557.896 | 3.856.569 | 2.011.886 | 1.460.535 | 1.715.318 | Acceptance Payables |
| Utang Pajak | 603.106 | 185.461 | 154.580 | 164.616 | 192.161 | Taxes Payable |
| Utang atas Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali | 3.396.556 | – | – | – | 4.733.309 | Securities Sold under Repurchas Agreements Payable |
| Pinjaman yang Diterima | 350 | 9 | 1.350 | 8 | 12.881 | Borrowings |
| Beban Masih Harus Dibayar | 2.043.583 | 1.917.833 | 1.629.490 | 1.439.728 | 1.267.122 | Accruals |
| Liabilitas Lain-Lain | 2.406.345 | 873.588 | 756.454 | 1.141.112 | 562.970 | Other Liabilities |
| Liabilitas Imbalan Pascakerja | 394.299 | 240.278 | 189.737 | 139.727 | 156.067 | Obligation For Post-Employment Benefits |
| Provisi | 74.003 | 82.416 | 67.200 | 67.667 | 56.017 | Provisions |
| Utang Subordinasi | – | – | – | 714.935 | 2.278.818 | Subordinated Debts |
| Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier* 1 | 10.278.952 | 10.291.758 | 9.329.879 | 9.106.068 | – | Additional Tier 1 Capital Subordinated Notes |
| Jumlah Liabilitas | 217.451.825 | 217.495.182 | 197.765.327 | 162.654.644 | 137.413.908 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 39.992.322 | 37.617.289 | 36.613.715 | 35.071.453 | 24.037.351 | Total Equity |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 257.444.147 | 255.112.471 | 234.379.042 | 197.726.097 | 161.451.259 | Total Liabilities and Equity |
| * Konsolidasian | | | | | | * Consolidated |

## Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif

## Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia.
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Numerical notation in all tables and graphs is in Indonesian format.
(In million Rupiah, except for shares data)

| Keterangan | 2023 | 2022 | 2021 | 2020* | 2019* | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL** | | | | | | **OPERATING INCOME AND EXPENSES** |
| Pendapatan Bunga | 13.798.469 | 11.211.686 | 10.434.468 | 10.450.915 | 10.114.747 | Interest Income |
| Pendapatan Syariah | 2.240.675 | 1.606.344 | 1.460.853 | 1.472.863 | 1.627.316 | Sharia Income |
| Beban Bunga | (5.591.605) | (3.524.146) | (3.720.570) | (4.768.378) | (5.372.123) | Interest Expense |
| Beban Syariah | (828.149) | (533.609) | (525.098) | (613.610) | (648.972) | Sharia Income |
| Pendapatan Bunga dan Syariah - bersih | 9.619.390 | 8.760.275 | 7.649.653 | 6.541.790 | 5.720.968 | Net Interest and Sharia Income |
| Pendapatan Provisi dan Komisi - bersih | 1.541.031 | 1.507.424 | 1.303.153 | 1.082.687 | 1.118.522 | Net Fees and Commission Income |
| Pendapatan Transaksi Perdagangan - bersih | 300.032 | 67.035 | 326.115 | 778.531 | 575.766 | Net Trading Income |
| (Kerugian)/Keuntungan Penjualan Efek-Efek untuk Tujuan Investasi | (52.155) | 3.867 | 237.350 | 208.064 | 185.060 | (Loss)/Gain on Sale of Investment Securities |
| Bagian atas Rugi Bersih dari Entitas Asosiasi | (27.310) | (7.583) | – | – | – | Share of Net Loss of Associate |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 192.630 | 233.142 | 332.129 | 239.347 | 234.157 | Other Operating Income |
| Jumlah Pendapatan Operasional | 11.573.618 | 10.564.160 | 9.848.400 | 8.850.419 | 7.834.473 | Total Operating Income |
| Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan | (2.521.090) | (2.316.801) | (3.298.709) | (2.013.763) | (1.086.106) | Impairment Losses on Financial Assets |
| Kerugian Penurunan Nilai atas Transaksi Rekening Administratif | (44.330) | (75.118) | 42.999 | (144.744) | – | Impairment Losses on Transactions of Administrative Accounts |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya | (5.658.078) | (5.558.228) | (5.027.169) | (5.076.563) | (4.737.632) | Total Other Operating Expenses |
| Jumlah Beban Operasional | (8.223.498) | (7.950.147) | (8.282.879) | (7.235.070) | (5.823.738) | Total Operating Expenses |
| Laba sebelum Pajak Penghasilan | 3.350.120 | 2.614.013 | 1.565.521 | 1.615.349 | 2.010.735 | Income before Income Tax |
| Beban Pajak Penghasilan | (764.902) | (600.600) | (334.394) | (893.762) | (510.315) | Income Tax Expense |
| Laba Bersih | 2.585.218 | 2.013.413 | 1.231.127 | 721.587 | 1.500.420 | Net Income |
| Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain, setelah Pajak Penghasilan | 332.535 | (702.463) | 175.930 | 493.930 | 84.995 | Other Comprehensive Income/ (Loss), Net of Income Tax |
| Jumlah Laba Komprehensif | 2.917.753 | 1.310.950 | 1.407.057 | 1.215.517 | 1.585.415 | Total Comprehensive Income |
| Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | | | Net Income Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 2.585.218 | 2.013.413 | 1.231.127 | 721.587 | 1.500.420 | Equity Holders of the Parent Entity |
| Kepentingan Non-Pengendali | – | – | – | – | – | Non-Controlling Interests |
| Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: | | | | | | Total Comprehensive Income for the year Attributable to: |
| Pemilik Entitas Induk | 2.917.753 | 1.310.950 | 1.407.057 | 1.215.517 | 1.585.415 | Parent Entity |
| Kepentingan Non-Pengendali | – | – | – | – | – | Non-Controlling Interests |
| | 2.917.753 | 1.310.950 | 1.407.057 | 1.215.517 | 1.585.415 | |
| Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh) | 71 | 56 | 39 | 26 | 54 | Basic and Diluted Earnings Per Share (Rupiah Full Amount) |

* Konsolidasian

* Consolidated

## Laporan Arus Kas

## Statements of Cash Flows

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia.
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

Numerical notation in all tables and graphs is in Indonesian format.
(In million Rupiah, except for shares data)

| Keterangan | 2023 | 2022 | 2021 | 2020* | 2019* | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Kegiatan Operasi | (31.513.949) | 17.023.605 | 34.808.118 | 1.148.905 | (1.879.571) | Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi | 5.312.764 | (3.330.904) | (16.134.490) | 8.374.330 | 2.485.185 | Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan | 2.774.903 | (418.273) | (751.905) | (6.595.193) | 1.787.695 | Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities |
| (Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas | (23.426.282) | 13.274.428 | 17.921.723 | 2.928.042 | 2.393.309 | Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan Setara Kas, Awal Tahun | 57.388.345 | 43.860.266 | 25.991.667 | 23.201.983 | 20.896.262 | Cash and Cash Equivalents, Beginning of Year |
| Pengaruh Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing pada Kas dan Setara Kas | 31.124 | 253.651 | (53.124) | (138.358) | (87.588) | Effect of Foreign Exchange Rate Fluctuation on Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun | 33.993.187 | 57.388.345 | 43.860.266 | 25.991.667 | 23.201.983 | Cash and Cash Equivalents, End of Year |

* Konsolidasian

* Consolidated

## Rasio Keuangan

## Financial Ratios

| Keterangan | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **MODAL** | | | | | | **CAPITAL** |
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 38,7% | 34,2% | 34,9% | 35,7% | 19,9% | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
| KPMM Modal Inti | 37,6% | 33,2% | 33,9% | 34,5% | 18,7% | Tier 1 Ratio |
| KPMM Modal Pelengkap | 1,1% | 1,0% | 1,0% | 1,2% | 1,2% | Tier 2 Ratio |
| CET 1 | 29,5% | 25,7% | 26,7% | 26,9% | 18,7% | CET 1 Ratio |
| **ASET PRODUKTIF** | | | | | | **EARNING ASSETS** |
| Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif | 1,2% | 1,3% | 1,3% | 1,5% | 1,8% | Non-Performing Earning Assets and Non-Earning Assets to Total Earnings and Non Earning Assets |
| Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif | 1,2% | 1,3% | 1,3% | 1,4% | 2,2% | Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif | 4,8% | 4,5% | 4,1% | 4,7% | 2,9% | Allowance for Impairment Losses for Financial Assets to Earning Assets |
| Rasio Kredit Bermasalah (NPL)-Bruto | 2,9% | 3,1% | 3,2% | 2,9% | 2,8% | Non-Performing Loans (NPL) to Total Loans - Gross |
| Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - bersih | 0,4% | 0,4% | 0,7% | 1,0% | 1,3% | Non-Performing Loans (NPL) to Total Loans - net |
| **PENDAPATAN** | | | | | | **RENTABILITY** |
| Imbal Hasil Aktiva (ROA) | 1,3% | 1,1% | 0,7% | 0,9% | 1,3% | Return on Assets (ROA) |
| Imbal Hasil Ekuitas (ROE) | 5,5% | 4,5% | 2,9% | 3,1% | 7,2% | Return on Equity (ROE) |
| Marjin Bunga Bersih (NIM) | 4,5% | 4,3% | 4,0% | 4,6% | 4,4% | Net Interest Margin (NIM) |
| Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO) | 81,7% | 82,4% | 90,1% | 88,8% | 87,0% | Operating Expense to Operating Income (BOPO) |
| *Cost to Income Ratio* (CIR) | 51,5% | 55,1% | 54,9% | 58,7% | 62,4% | Cost to Income Ratio (CIR) |
| **LIKUIDITAS** | | | | | | **LIQUIDITY** |
| *Loan to Deposit Ratio* (LDR) | 74,8% | 68,9% | 69,0% | 78,7% | 86,3% | Loan to Deposit Ratio (LDR) |
| *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) | 327,0% | 297,0% | 300,0% | 275,5% | 203,6% | Liquidity Coverage Ratio (LCR) |
| **PENDANAAN** | | | | | | **FUNDING** |
| Dana Murah | 54,9% | 57,9% | 54,0% | 49,8% | 52,2% | Current Account Saving Account (CASA) |
| *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) | 138,3 | 145,5% | 149,1% | 140,6% | 114,2% | Net Stable Funding Ratio (NSFR) |
| **KEPATUHAN** | | | | | | **COMPLIANCE** |
| a. Persentase Pelanggaran BMPK | | | | | | a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit |
| a.1. Pihak Terkait | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 0,0% | a.1. Related Parties |
| a.2. Pihak Tidak Terkait | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 0,0% | a.2. Third Parties |
| b. Persentase Pelampauan BMPK | | | | | | b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit |
| b.1. Pihak Terkait | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 0,0% | b.1. Related Parties |
| b.2. Pihak Tidak Terkait | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 0,0% | 0,0% | b.2. Third Parties |
| **GWM UTAMA RUPIAH** | | | | | | **GWM PRIMARY RUPIAH** |
| Harian | 1,6% | 11,4% | 4,3% | 3,4% | 6,4% | Daily |
| Rata-Rata | 7,8% | 9,5% | 3,8% | 4,8% | 6,2% | Average |
| GWM Valuta Asing | 4,4% | 4,6% | 4,3% | 4,3% | 8,5% | GWM Foreign Currency |
| Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan | 0,7% | 0,1% | 0,3% | 3,2% | 8,6% | Net Open Position |
| **LAIN-LAIN** | | | | | | **OTHERS** |
| Jumlah Karyawan | 7.372 | 7.876 | 7.910 | 7.750 | 7.806 | Total Employees |
| Jumlah Cabang | 216 | 248 | 286 | 301 | 310 | Total Branches |
| Jumlah ATM | 820 | 845 | 873 | 925 | 975 | Total ATM Card |

# Informasi Saham
# Shares Information

## Informasi Saham Diterbitkan untuk Setiap Masa Triwulan dalam Dua Tahun Buku Terakhir (2022–2023)

## Information of Issued Shares Quarterly for the Last Two Financial Years (2022–2023)

| Keterangan | 2023 | | | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | |
| Jumlah Saham yang Diterbitkan | 36.181.359.520 | 36.181.359.520 | 36.181.359.520 | 36.181.359.520 | Number of Issued Shares |
| Harga Saham Tertinggi | 1.070 | 1.005 | 1.000 | 950 | Highest Share Price |
| Harga Saham Terendah | 910 | 930 | 915 | 895 | Lowest Share Price |
| Harga Saham Penutupan | 950 | 975 | 925 | 920 | Closing Share Price |
| Kapitalisasi Pasar (Rp) | 34.028.568.628.750 | 34.924.057.276.875 | 33.133.079.980.625 | 32.953.982.251.000 | Market Capitalization (Rp) |
| Volume Perdagangan (saham) | 3.896.700 | 6.064.400 | 8.276.600 | 3.935.400 | Transaction Volume (shares) |

| Keterangan | 2022 | | | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | |
| Jumlah Saham yang Diterbitkan | 36.181.359.520 | 36.181.359.520 | 36.181.359.520 | 36.181.359.520 | Number of Issued Shares |
| Harga Saham Tertinggi | 1.600 | 1.405 | 1.320 | 1.255 | Highest Share Price |
| Harga Saham Terendah | 1.290 | 1.130 | 1.120 | 1.015 | Lowest Share Price |
| Harga Saham Penutupan | 1.320 | 1.215 | 1.170 | 1.015 | Closing Share Price |
| Kapitalisasi Pasar (Rp) | 47.389.230.406.320 | 43.619.632.533.090 | 42.004.090.587.420 | 36.439.446.107.890 | Market Capitalization (Rp) |
| Volume Perdagangan (saham) | 6.800.600 | 8.429.600 | 6.142.700 | 4.314.500 | Transaction Volume (shares) |

## Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Selama tahun 2023, PermataBank tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia maupun melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

## Temporary Suspension of Shares Trading or Delisting of Shares

Within 2023, PermataBank has never experienced any temporary suspension of shares trading given by the Indonesia Stock Exchange as well as delisting of shares.

## PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2022–2023
## 2022–2023 Shares Price Movement and Transaction Volume

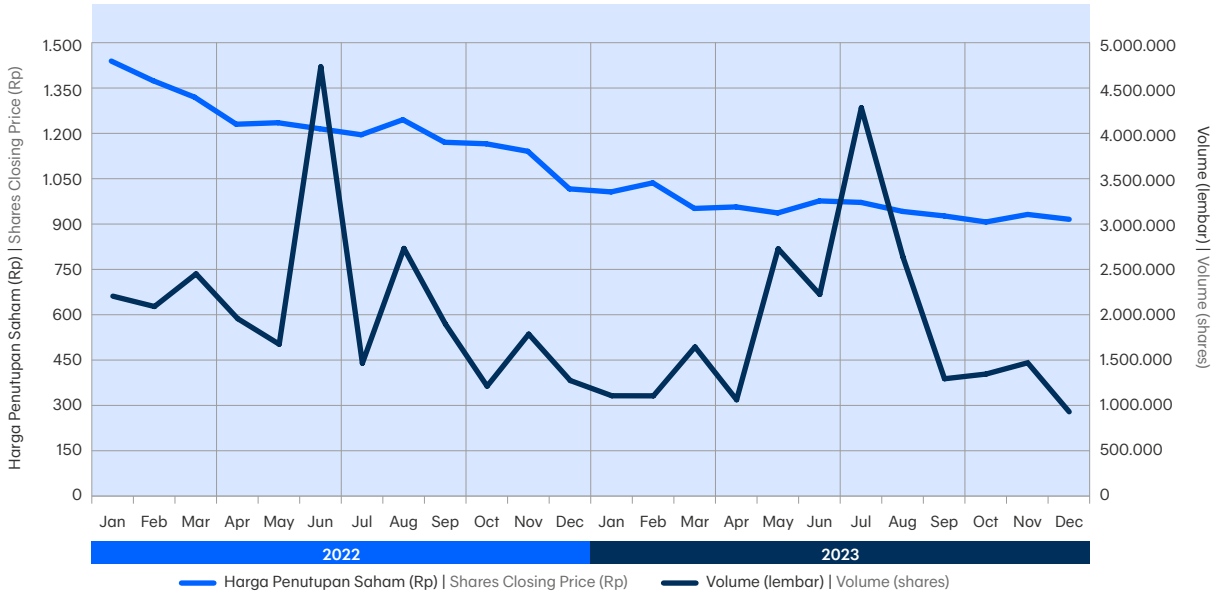


| Bulan Month | 2023 | | | | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Harga Saham (Rp) Share Price (Rp) | | | Volume Perdagangan (lembar) Transaction Volume (shares) | Harga Saham (Rp) Share Price (Rp) | | | Volume Perdagangan (lembar) Transaction Volume (shares) |
| | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | |
| Januari \| January | 1.070 | 1.000 | 1.005 | 1.118.900 | 1.600 | 1.350 | 1.440 | 2.222.700 |
| Februari \| February | 1.070 | 1.005 | 1.035 | 1.117.900 | 1.450 | 1.360 | 1.375 | 2.108.000 |
| Maret \| March | 1.050 | 910 | 950 | 1.659.900 | 1.420 | 1.290 | 1.320 | 2.469.900 |
| April \| April | 990 | 930 | 955 | 1.074.500 | 1.345 | 1.190 | 1.230 | 1.974.100 |
| Mei \| May | 995 | 930 | 935 | 2.747.700 | 1.300 | 1.130 | 1.235 | 1.690.200 |
| Juni \| June | 1.005 | 935 | 975 | 2.242.200 | 1.405 | 1.200 | 1.215 | 4.765.300 |
| Juli \| July | 1.000 | 970 | 970 | 4.311.700 | 1.235 | 1.120 | 1.195 | 1.479.600 |
| Agustus \| August | 985 | 940 | 940 | 2.657.600 | 1.320 | 1.175 | 1.245 | 2.751.900 |
| September \| September | 955 | 915 | 925 | 1.307.300 | 1.260 | 1.140 | 1.170 | 1.911.200 |
| Oktober \| October | 945 | 895 | 905 | 1.359.600 | 1.185 | 1.100 | 1.165 | 1.225.000 |
| November \| November | 950 | 900 | 930 | 1.484.400 | 1.255 | 1.135 | 1.140 | 1.801.900 |
| Desember \| December | 940 | 905 | 920 | 991.800 | 1.135 | 1.015 | 1.015 | 1.287.600 |

# Aksi Korporasi
## Corporate Action

Selama tahun 2023, PermataBank tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

During 2023, PermataBank did not conduct any corporate actions that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital increase and capital reductions.

# Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

## Bond, Sukuk, or Covertible Bond Information

Selama tahun 2023, PermataBank tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk, serta Obligasi Konversi.

In 2023, PermataBank did not issue Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds.

# Penghargaan dan Sertifikat
## Awards and Certificates

### Penghargaan | Awards




**1**

Penghargaan pada kategori "**Pengungkapan dan Keterbukaan Terbaik 2023**" di ajang The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award
Award in the category "**Best Disclosure and Transparency 2023**" at the 14th IICD Corporate Governance Conference and Award

**2**

Penghargaan "**Juara III Kategori Perusahaan Non-BUMN dan Non-BUMD Keuangan**" di ajang Annual Report Award 2022
Third place in the category "**Non-State-Owned Company and Non-State-Owned Financial Company Award**" at the Annual Report Award 2022

**3**

**Apresiasi Bank dengan Distribusi dan Layanan Kas Uang Rupiah Terbaik Provinsi Bali** tahun 2023, yang diberikan oleh Bank Indonesia
**Appreciation for the Bank with the Best Rupiah Cash Distribution and Services in Bali Province** in 2023, awarded by Bank Indonesia

**4**

**Apresiasi atas kontribusi kegiatan Serambi 2023 Semarak Rupiah Ramadan dan Berkah Idul Fitri** yang diberikan oleh Bank Indonesia.
**Appreciation for the contribution of Serambi 2023 Semarak Rupiah Ramadan and Eid al-Fitr Blessings** activities given by Bank Indonesia

**5**

Penghargaan pada kategori ***Debit Acquirer* Terbaik** di ajang ATM Bersama Awards 2023
**The Best Debit Acquirer** category at the 2023 ATM Bersama Awards event

**6**

Penghargaan untuk kategori **Pertumbuhan Cross-Border Credit Card Tahunan Tertinggi** di ajang VISA Indonesia Client Forum 2023 Awards
Award for **The Highest Annual Cross-Border Credit Card Growth** category at the VISA Indonesia Client Forum 2023 Awards

**7**

Penghargaan sebagai **Tarif Aktif Kartu Debit Tertinggi untuk Non-KBMI 4** di ajang VISA Indonesia Client Forum 2023 Awards
Awarded as **The Highest Active Debit Card Rate for Non-KBMI 4** at the VISA Indonesia Client Forum 2023 Awards

**8**

Penghargaan dari Bank Indonesia sebagai **Bank Layanan Kas Terbaik 2023**
Award from Bank Indonesia as **Best Cash Service Bank 2023**

**9**

Penghargaan dari Bank Indonesia sebagai **Bank dengan Pengelolaan Uang Palsu Terbaik 2 Sumatera Barat** tahun 2023
Award from Bank Indonesia as **The Bank with the Best Counterfeit Money Management 2 West Sumatera** in 2023

# Sertifikat | Certificates




**1**

Penghargaan sebagai Juara 3 **Lomba Publikasi Rupiah Terbaik Bank**, pada Kategori Kurang dari 5 Cabang, yang diberikan oleh Bank Indonesia-Lampung
3rd place in **The Best Bank Rupiah Publication Competition**, in the Less than 5 Branches Category, awarded by Bank Indonesia-Lampung

**2**

Penghargaan sebagai **"Bank dengan Pengelolaan Uang Palsu Terbaik 2 Sumatera Barat tahun 2023"**, yang diberikan oleh Bank Indonesia-Sumatera Barat
**"Bank with the 2nd Best Counterfeit Money Management in West Sumatra in 2023"**, awarded by Bank Indonesia-West Sumatra

**3**

Penghargaan sebagai **Bank Layanan Kas Terbaik 2023**, yang diberikan oleh Bank Indonesia-Jawa Timur
**The Best Cash Service Bank in 2023**, awarded by Bank Indonesia-East Java

**4**

Penghargaan sebagai **Bank Pendukung Layanan Penukaran Uang *Drivethru*** SERAMBI 2023, yang diberikan oleh Bank Indonesia-Jawa Timur
Award as **Supporting Bank for Drivethru Service for Money Exchange**, SERAMBI 2023, awarded by Bank Indonesia-East Java

**5**

Penghargaan sebagai **Tabungan Syariah Terbaik Kategori Unit Usaha Syariah** di ajang Anugerah Syariah Republika–Republika Group
Awarded as **The Best Sharia Savings in the Sharia Unit Category** at the Anugerah Syariah Republika event–Republika Group

**6**

Penghargaan untuk kategori **Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Pengumpul Terbaik (Bintang 4)** yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Awarded as **the Best Zakat Collection in the 4th Star Collection** category by the National Board of Zakat (BAZNAS)

**7**

Penghargaan Terbaik selama 13 tahun berturut-turut dalam **Keunggulan Pelayanan Unit Usaha Syariah** di ajang Infobank–20th Banking Service Excellence Awards
The Best Award for 13 consecutive years in **Service Excellence for Sharia Business Units** at the Infobank–the 20th Banking Service Excellence Awards

**8**

**Sertifikat ISO 27001:2013** tentang Sistem Managemen Keamanan Informasi yang diberikan oleh BSI Group
**ISO 27001:2013 Certificate** on Information Security Management System awarded by BSI Group

**9**

Penghargaan pada kategori **Industri Perbankan Syariah atas Kinerja Luar Biasa dalam Memberikan Pengalaman Pelanggan yang Positif berdasarkan Pengalaman Audit ESEI 2023** di ajang Excellent Service Experience Awards 2023
Awarded in the **Islamic Banking Industry Category for Outstanding Performance in Providing Positive Customer Experience Based on ESEI 2023 Audit Experience** at the 2023 Excellent Service Experience Awards

**10**

Menerima sertifikat penghargaan dari Warta Ekonomi di ajang "Indonesia Human Resources Awards 2023" sebagai **"The Best HR Management kategori Bank Konvensional"** atas "The Outstanding Support in Enhacing the Employee Experience".
Received a certificate of appreciation from Warta Ekonomi at the "Indonesia Human Resources Awards 2023" as **"The Best HR Management in the Conventional Bank"** category for "The Outstanding Support in Enhacing the Employee Experience".

**11**

Sertifikat ISO 37001:2016 tentang **Sistem Manajemen Anti-Penyuapan** kepada **Kantor Cabang PermataBank Bintaro** oleh BSI's Royal Charter, berlaku dari 8 Desember 2023 hingga Desember 2026
ISO 37001:2016 Certificate on **Anti-Bribery Management System** to **PermataBank Bintaro Branch** office by BSI's Royal Charter, valid from 8 December 2023 to December 2026.

**12**

Sertifikat ISO 37001:2016 tentang **Sistem Manajemen Anti-Penyuapan** kepada **Kantor Pusat PermataBank** oleh BSI's Royal Charter, berlaku dari 20 November 2023 hingga 19 November 2026
ISO 37001:2016 Certificate on **Anti-Bribery Management System** to **PermataBank Head Office** by BSI's Royal Charter, valid from 20 November 2023 to 19 November 2026





# Laporan Manajemen

## Management Reports


**Laporan Dewan Komisaris** 24
Report from the Board of Commissioners

**Laporan Direksi** 38
Report from the Board of Directors

**Laporan Dewan Pengawas Syariah** 54
Report of the Sharia Supervisory Board

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Bank Permata Tbk Tahun 2023** 58
Member of the Board of Commissioners Statement of Accountability of 2023 Annual Report PT Bank Permata Tbk

**Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Bank Permata Tbk Tahun 2023** 59
Member of the Board of Directors Statement of Accountability of 2023 Annual Report PT Bank Permata Tbk

# Laporan Dewan Komisaris

## Report from the Board of Commissioners



**Chartsiri Sophonpanich**
Komisaris Utama
President Commissioner

# Melalui pengawasan yang telah dilakukan di tahun 2023, Dewan Komisaris menganggap bahwa kegiatan pengelolaan Bank telah dilakukan dengan tepat sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, serta didukung oleh manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang memadai.

Through supervision conducted during 2023, the Board of Commissioners believes that the Bank has been managed properly in accordance with relevant regulations, and supported by adequate risk management and internal control systems.

**Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Dewan Komisaris dengan bangga melaporkan kinerja PT Bank Permata Tbk ("PermataBank" atau "Bank") di tahun 2023. Bank mampu memberikan hasil yang kuat meskipun menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun.

Dengan semangat keterbukaan dan transparansi informasi, laporan ini menyajikan inisiatif yang dilaksanakan pada tahun 2023 serta ketentuan Dewan Komisaris tentang pengawasan pengelolaan Bank oleh Direksi termasuk implementasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

## Perekonomian Indonesia Tetap Kuat dan Berdaya Tahan, di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global yang Signifikan

Selama tahun 2023, pertumbuhan ekonomi bervariasi di setiap negara, karena tingkat dampak yang berbeda dari isu-isu kritis global dan domestik. Negara-negara maju cenderung melambat, terkecuali Amerika Serikat (AS), yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang solid di tengah kebijakan suku bunga yang tinggi. Federal Reserve AS mempertahankan sikap kebijakan *hawkish*-nya sepanjang tahun 2023 karena inflasi AS melambat dan pasar tenaga kerja AS yang mengetat. Negara-negara berkembang juga mencatatkan pertumbuhan ekonomi beragam. Sementara itu, pertumbuhan PDB di negara-negara berkembang akan bervariasi satu sama lain.

**Dear shareholders and stakeholders,**

The Board of Commissioners is pleased to report PT Bank Permata Tbk's ("PermataBank" or "the Bank") performance in 2023. The Bank was able to deliver strong results despite facing a range of challenges throughout the year.

In the spirit of transparent and open information disclosure, this report presents initiatives implemented in 2023 as well as the Board of Commissioners' provision of oversight of the Bank's management by the Board of Directors, including the implementation of the Bank Business Plan (RBB) and Sustainable Financial Action Plan (SFAP).

## The Indonesian Economy Remained Robust and Resilient Despite Significant Global Economic Uncertainty

During 2023, economic growth varied across countries due to the differing level of impacts from critical global and domestic issues. Developed economies tended to slow down, with the exception of the US, which posted solid economic growth amid a high policy rate environment. The US Federal Reserve ("the Fed") maintained its hawkish policy stance throughout 2023 in the face of stubborn inflation and a tight labor market. Meanwhile, developing countries delivered mixed economic growth. Meanwhile, GDP growth in developing countries will vary from one another.

Beberapa negara, seperti Indonesia dan India, akan mengalami pertumbuhan yang relatif stabil, serupa dengan tahun 2023, sementara negara-negara lain, seperti Tiongkok, akan jauh lebih lambat dibandingkan tahun 2023 seiring dengan normalisasi pertumbuhan mereka.

Secara keseluruhan, lingkungan yang kurang kondusif meningkatkan risiko dampak ekonomi dan keuangan global terhadap perdagangan dan keuangan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Terlepas dari ketidakpastian dan volatilitas pada tahun 2023 ini, Dewan Komisaris meyakini kenaikan suku bunga kebijakan akan memiliki konsekuensi keuangan yang terbatas, terutama jika dilihat melalui lensa nilai tukar mata uang. Nilai tukar Rupiah menguat 0,50% (ytd) pada tanggal 15 Desember 2023. Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang tetap solid, defisit transaksi berjalan yang rendah, aliran modal asing dari investor asing, khususnya di pasar Surat Utang Negara (SBN), dan penanaman modal asing yang stabil.

Hubungan perdagangan eksternal Indonesia tetap terjaga di tengah ketidakpastian ekonomi global, tercermin pada kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang tetap stabil. Defisit transaksi berjalan sebesar -0,01% Produk Domestik Bruto (PDB) dari bulan Januari hingga September 2023. Meski menyempit, rangkaian surplus perdagangan tetap berlanjut berkat hilirisasi ekspor yang mengkompensasi dampak buruk penurunan harga komoditas terhadap kinerja ekspor.

Kebijakan moneter Bank Indonesia (BI) difokuskan pada stabilisasi nilai tukar Rupiah dan inflasi. Pada tahun 2023, BI menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin menjadi 6,00%, melalui dua kenaikan 25 basis poin pada bulan Januari dan Oktober 2023. BI menaikkan suku bunga kebijakan moneter global, mengendalikan risiko inflasi impor dan menjaga inflasi tetap berada dalam kisaran sasaran.

Pertumbuhan kredit industri perbankan pada tahun 2023 tercatat sebesar 10,38% (yoy) di tengah suku bunga yang relatif masih tinggi. Di sisi lain, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) cenderung melambat menjadi 3,04% yoy dari bulan Desember 2022, yang tercatat 9,01% yoy.

## Pengawasan atas Perumusan serta Implementasi Strategi dan Kebijakan Bank

Dalam batasan yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Bank, kami melakukan pengawasan terhadap manajemen Bank, yang dipimpin oleh Direksi. Proses tahunan dimulai dengan pengembangan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan berpuncak pada implementasi strategi dan kebijakan strategis Bank. Setelah meninjau tren pertumbuhan Bank dan prospek bisnis ke depan, kami menyetujui RBB 2023 PermataBank yang telah direvisi. Selanjutnya kami

Some emerging economies, such as Indonesia and India, will see relatively stable growth at a pace similar to the 2023 figure, while regional counterparts, such as China, will see much slower economic growth than in 2023 as the economy returns to normal levels.

Overall, these unfavorable global conditions increased the risk from geoeconomic and financial impacts on trade and finance in developing countries, including Indonesia. Despite this uncertainty and volatility in 2023, the Board of Commissioners believed the increase in policy rates in key markets would have limited financial consequences, particularly when viewed through the lens of currency exchange rates. The Rupiah appreciated by 0.50% (ytd) as of 15 December 2023. It remained stable as a result of the solid performance of the Indonesian Balance of Payments (BoP), due to a narrow current account deficit, capital inflows from foreign investors, particularly in the Government Bond (SBN) market, and steady foreign direct investment.

Indonesia maintained good external trade relations despite the global economic uncertainty as reflected in Indonesia's stable BoP performance. The current account deficit was -0.01% of Gross Domestic Product (GDP) from January to September 2023. Despite the narrowing, a trade surplus was maintained thanks to downstream-related exports which compensated for the adverse impact from lower commodity prices on export performance.

Bank Indonesia's (BI) monetary policy focused on stabilizing the Rupiah exchange rate and inflation. In 2023, BI increased interest rates by 50 basis points, through two 25 basis point increases in January and October 2023, to 6.00%. BI increased the policy rate in order to maintain a stable Rupiah amid tight global monetary policy, control risks from imported inflation, and keep inflation within the target range.

Loans growth in the banking industry reached 10.38% year-on-year (yoy) in 2023 despite the relatively high-interest rate. Third Party Funds (TFP) growth, on the other hand, slowed to 3.04% yoy from December 2022, when it was 9.01% yoy.

## Oversight of the Formulation and Implementation of Bank Strategies and Policies

Within the limits specified in the Bank's Articles of Association, we exercised our oversight of the Bank's management, which is led by the Board of Directors. The annual process begins with the development of the Bank Business Plan (RBB) and culminates with the implementation of the Bank's strategies and strategic policies. Following a review of the Bank's growth trends and future business outlook, we approved PermataBank's revised 2023 RBB. Furthermore, we oversaw

mengawasi pelaksanaan RBB dan menyampaikan hasilnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala.

Berdasarkan strategi RBB 2023, kami percaya bahwa Direksi menerjemahkan tantangan eksternal industri perbankan ke dalam kebijakan dan strategi yang tepat. Kami memfokuskan pengawasan kami selama tahun 2023 pada tiga prioritas strategis Bank, yaitu: (1) Menciptakan *deposit* dan *wealth franchise* terkemuka, (2) Menjadi mitra ekosistem pilihan bagi pemain bisnis dan teknologi, dan (3) Menjadi pemimpin dalam inovasi solusi perbankan digital untuk memberikan layanan nasabah terbaik.

Direksi mengevaluasi dan memantau pelaksanaan ketiga strategi utama ini sebelum melaporkan temuan mereka kepada kami. Secara keseluruhan, pengawasan kami terhadap manajemen operasional bisnis Bank meliputi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), penggunaan tekonolgi mutakhir, dan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko dan sistem pengalian internal.

Secara formal, kami melakukan pengawasan melalui rapat gabungan dengan Direksi. Kami juga melakukan evaluasi secara intensif dan mendalam terhadap kemajuan Bank menuju targetnya, termasuk realisasi RBB, dan memantau sejauh mana strategi prioritas telah berkembang melalui penelaahan kami terhadap Laporan Direktur Utama dan laporan lain yang disampaikan oleh komite pendukung kami.

Metode pengawasan lain yang digunakan oleh Dewan Komisaris adalah secara pribadi mengunjungi cabang-cabang Bank yang kami anggap penting secara strategis bagi pertumbuhan bisnis Bank. Kami mengunjungi delapan cabang di seluruh Indonesia pada tahun 2023. Kunjungan ini memungkinkan kami untuk mengamati dan menilai operasi perbankan dan bagaimana cabang-cabang memenuhi komitmen Bank untuk memberikan layanan pelanggan terbaik.

Melalui pengawasan kami sepanjang tahun 2023, kami menganggap bahwa kegiatan pengelolaan Bank dilakukan dengan tepat sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, didukung oleh manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif.

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Bank Tahun 2023

Dalam mengukur kinerja Direksi, kami menggunakan indikator pencapaian, seperti pada pemenuhan tugas dan tanggung jawab, dan bagaimana Direksi telah memenuhi target RBB 2023 yang telah mereka tetapkan, terutama target Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi, yang sebelumnya telah disampaikan kepada OJK. Kami senang dengan hasil positif yang disampaikan oleh Direksi pada tahun 2023 dan menyimpulkan bahwa seluruh tim Manajemen berkinerja mengagumkan dalam menjalankan prioritas strategis Bank.

the implementation of the RBB and submitted the results to the Financial Services Authority (OJK) on a regular basis.

The Board of Directors developed appropriate policies and strategies in the 2023 RBB that coped effectively with external macroeconomic and banking industry challenges. We focused our oversight during 2023 on the Bank's three strategic priorities, which are: (1) Create the leading deposit and wealth franchise, (2) Be the preferred ecosystem partner for businesses and technology players, and (3) Be the leader in digital-first innovation to best serve customers.

The Board of Directors evaluated and monitored implementation of these three main strategies before reporting their findings to us. Overall, our oversight of the Bank's business operations management included Human Resource (HR) development, the use of cutting-edge technology, and oversight of the implementation of risk management and internal control systems.

Formally, we exercised oversight through joint meetings with the Board of Directors. We also conducted intensive, in-depth evaluations of the Bank's progress toward its targets, including the realization of the RBB, and monitored the extent to which the priority strategies had progressed through our review of the President Director's Report and other reports submitted by our supporting committees.

Another method of oversight employed by the Board of Commissioners was to personally visit Bank branches that we consider strategically important to the Bank's business growth. We visited eight branches throughout Indonesia in 2023. These visits allowed us to observe and assess banking operations and how the branches were meeting the Bank's commitment to providing the best customer service.

Through our oversight throughout 2023, we consider that the Bank's management activities were conducted appropriately in accordance with applicable regulatory provisions, and backed by effective risk management and internal control systems.

## Assessment of Performance of the Bank's Management in 2023

To assess the performance of the Board of Directors, we use achievement indicators, such as the fulfillment of duties and responsibilities and how the Board has delivered against its stated 2023 RBB targets, particularly Company's targets set by the Board, which had previously submitted to the OJK. We were pleased with the positive results delivered by the Board of Directors in 2023 and conclude that the entire Management team performed admirably in carrying out the Bank's strategic priorities.

Dari sisi profitabilitas, PermataBank terus mencatatkan kinerja positif, ditandai dengan kenaikan Total Aset sebesar 0,9% menjadi Rp257,44 triliun, dan Pendapatan Operasional Sebelum Provisi Bank yang juga tumbuh sebesar 18,2% yoy mencapai Rp5,92 triliun. Laba bersih setelah pajak tercatat sebesar Rp2,59 triliun, naik 28,4% dari angka tahun sebelumnya. Terlepas dari tantangan lingkungan suku bunga tinggi, kami senang dengan realisasi portofolio kredit PermataBank yang tercermin dari peningkatan penyaluran kredit sebesar 4,3% yoy mencapai Rp142,98 triliun. Dalam penilaian kami, kami menemukan bahwa proses penyaluran kredit baru dilakukan sesuai dengan persyaratan persetujuan, sehingga rasio *Non Performing Loan* (NPL) *gross* dan *net* masing-masing sebesar 2,9% dan 0,4%, membaik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,1% dan 0,4% yoy.

On the profitability front, PermataBank continues to record positive performance, marked by a 0.9% increase in Total Assets to Rp257.44 trillion, and Pre-Provision Operating Profit (PPOP) increased by 18.2% yoy to Rp5.92 trillion. Net profit after tax was recorded at Rp2.59 trillion, up 28.4% from the previous year's figure. Despite the challenges from a high-interest rate environment, we are pleased with PermataBank's realized loan portfolio which posted a 4.3% yoy increase in credit disbursement, reaching Rp142.98 trillion. In our assessment, we have found that the disbursement of credit was carried out as per the terms and conditions of approval, delivering gross and net Non-Performing Loan (NPL) ratios of 2.9% and 0.4%, respectively, an improvement from 3.1% and 0.4% in the previous year, respectively.

Bangkok Bank, sebagai pemegang saham pengendali, memainkan peran penting dalam memperkuat posisi PermataBank salah satu 10 bank komersial terbesar di Indonesia. Keberhasilan Direksi dalam mengelola permodalan Bank yang kuat tercermin dari rasio CAR dan CET 1 masing-masing sebesar 38,7% dan 29,5% yang jauh di atas persyaratan minimum peraturan perundang-undangan.

Bangkok Bank, as the controlling shareholder, plays a critical role in cementing PermataBank's position among Indonesia's top 10 banks. The Board of Directors has successfully maintained the Bank's strong capital base as reflected in CAR and CET 1 ratios of 38.7% and 29.5%, respectively, which exceed regulatory requirements.

Bangkok Bank, bank terbesar keenam di ASEAN dan terbesar di Thailand berdasarkan aset, telah sangat membantu PermataBank karena PermataBank mengembangkan strategi bisnis yang komprehensif dengan memanfaatkan jaringan internasional Bangkok Bank yang luas, solusi teknologi mutakhir, dan keunggulan kompetitif di segmen korporasi. Sebagai hasil dari dukungan ini, PermataBank kini memiliki proposisi nilai yang berbeda untuk seluruh pengembangan bisnisnya. Pencapaian tersebut terus menegaskan kepercayaan kami terhadap Direksi dan kinerjanya sepanjang tahun 2023.

Bangkok Bank, the sixth largest bank in ASEAN and the largest in Thailand by assets, has provided significant support to PermataBank. PermataBank has developed a comprehensive business strategy that leverages Bangkok Bank's extensive international network, cutting-edge technology solutions, and competitive advantages in the corporate segment. As a result of this support, PermataBank has an enhanced and distinct value proposition to drive its business development. The aforementioned accomplishments continue to confirm our confidence in the Board of Directors and its performance throughout 2023.

## Sumber Daya Manusia

Kami telah menjanjikan dukungan penuh terhadap berbagai inisiatif pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang saat ini sedang diupayakan oleh Direksi untuk menuju *Employer of Choice*. Kami yakin bahwa kepatuhan terhadap *Employee Value Proposition* (EVP) Bank, membantu mendorong karyawan PermataBank untuk menciptakan nilai tambah bagi Bank dan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2023, kami menyimpulkan bahwa pengelolaan SDM Bank dilakukan secara tepat dengan fokus pada bagaimana meningkatkan kompetensi karyawan melalui penerapan program sertifikasi bagi karyawan yang ditugaskan pada posisi tertentu, serta pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan untuk membantu karyawan dalam mengembangkan potensi mereka, memungkinkan masing-masing dari mereka untuk memberikan yang terbaik yang mereka bisa untuk membantu Bank mencapai target dan tujuannya.

## Human Resources

We have pledged our full support to the various Human Resources (HR) development initiatives that the Board of Directors is currently pursuing to achieve the goal of becoming "Employer of Choice." We are confident that adherence to the Bank's Employee Value Proposition (EVP), have enabled PermataBank employees that will create additional value for the Bank and its stakeholders.

In 2023, we concluded that the Bank's HR management was conducted appropriately with a focus on increasing employee competency through the implementation of certification programs for employees assigned to specific positions, as well as the implementation of continuous training and development programs to help employees develop their potential, empowering them to deliver their best to help the Bank achieve its targets and objectives.

Kami percaya bahwa dengan talenta internal yang berkualitas, PermataBank siap menghadapi tantangan industri perbankan yang semakin kompleks. Inilah sebabnya kami semakin berkomitmen untuk mendukung upaya Direksi dalam memaksimalkan potensi setiap karyawan PermataBank dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

## Teknologi Informasi

Digitalisasi produk dan layanan keuangan telah menjadi tuntutan utama yang mempengaruhi keberlangsungan usaha Bank. Terlepas dari tantangan digitalisasi, Direksi tetap berkomitmen kuat untuk melakukan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan terhadap berbagai layanan digital Bank. Kami juga percaya Bank berada di jalur yang tepat dalam hal mengoptimalkan penggunaan perkembangan teknologi untuk memberikan kenyamanan dan keamanan kepada nasabah, serta untuk mendukung efisiensi dan efektivitas operasional kami.

Kemajuan yang baik telah dicapai dalam transformasi digital Bank hingga saat ini, termasuk pengembangan PermataMobile X dengan 197 fitur baru, pengembangan *Modernized Branch* dengan konsep "*Phygital,*" dan *Enterprise Analytics* untuk mendukung operasi perbankan yang lebih cerdas. Kami mengapresiasi inisiatif Direksi untuk memprioritaskan keamanan data nasabah sebagai bagian dari strategi keamanan siber PermataBank.

Kami yakin bahwa penerapan strategi dan pengembangan teknologi informasi yang tepat akan memungkinkan Bank untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital sehingga dapat terus memberikan pengalaman terbaik bagi nasabahnya.

## Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Kami memberikan nasihat kepada Direksi secara formal melalui rapat dan informal pada berbagai kesempatan ketika kami mengunjungi fasilitas Bank dengan komite pendukung kami. Kami mengadakan 12 rapat gabungan dengan Direksi pada tahun 2023. Frekuensi rapat melebihi persyaratan minimum rapat Dewan Komisaris sebagaimana ditentukan dalam peraturan yang berlaku.

Pada setiap pertemuan, kami mengevaluasi kinerja, memantau realisasi RBB, dan memberikan dukungan, saran dan nasihat mengenai tiga prioritas strategis Bank, serta rekomendasi untuk meningkatkan berbagai aspek kinerja Bank, di antara berbagai diskusi mendalam lainnya mengenai strategi Bank.

Dalam menjalankan peran pengawasan dan penasihatan yang optimal terhadap Direksi, Dewan Komisaris senantiasa mempertimbangkan pendapat dan masukan dari komite-komite di bawahnya yang telah melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing.

We believe that high quality internal talent will enable PermataBank to be prepared to face the banking industry's increasingly complex challenges. This is why we are even more committed to supporting the Board of Directors' efforts to maximize the potential of every PermataBank employee in supporting future sustainable growth.

## Information Technology

The digitalization of financial products and services has continues to be a major factor affecting the banking business. Despite the challenges of digitalization, the Board of Directors has remained strongly committed to continuously improve and develop the Bank's range of digital services. We are confident that the Bank is on the right track in terms of optimizing the use of technological developments to provide convenience and security to customers, and to support our operational efficiency and effectiveness.

Good progress has been made with the Bank's digital transformation to date, including the development of PermataMobile X with 197 new features, the development of the Modernized Branch with the "Phygital" concept, and Enterprise Analytics to support smarter banking operations. We appreciate the Board of Directors' initiatives prioritizing customer data security as part of PermataBank's cyber security strategy.

We are confident that the appropriate implementation of information technology strategies and developments will enable the Bank to adapt to advances in digital technology so that it can continue to provide the best experience for its customers.

## Provision and Frequency of Advice to the Board of Directors

We provide advice to the Board of Directors formally, through meetings, and informally, on various occasions such as when we visit the Bank's facilities with our supporting committees. We held 12 joint meetings with the Board of Directors in 2023. The frequency of meetings exceeded the minimum meeting requirements for the Board of Commissioners as specified in applicable regulations.

At each meeting, we evaluated performance, monitored RBB realization, and provided suggestions and advice on the Bank's three strategic priorities, as well as recommendations on improving many aspects of the bank's performance, amongst many other in-depth discussions on the strategies of the Bank.

To ensure that our oversight produces the best possible results while providing proper advisory services to the Board of Directors, we always consider the opinions and inputs of the committees that work under us.

## Pandangan atas Prospek Bisnis Bank

Kami mengantisipasi kenaikan suku bunga kebijakan yang sedang berlangsung pada tahun 2024 untuk menjinakkan inflasi global yang tinggi. Arah kebijakan seperti pedang bermata dua: di satu sisi, ini adalah langkah penting untuk mengelola inflasi; di sisi lain, hal itu dapat menyebabkan banyak ekonomi melambat. Namun, prospek perekonomian Indonesia tetap optimis karena diperkirakan akan terus berkembang.

Untuk tahun Pemilu 2024 mendatang, BI memperkirakan pertumbuhan 4,7%–5,5% yoy dan inflasi terkendali dalam kisaran sasaran 2,5% plus atau minus 1%. Mengingat peluang ekonomi global dan domestik yang substansial serta tantangan ke depan, kami mendukung perspektif Direksi terhadap prospek bisnis Bank sebagaimana tercantum dalam RBB 2024, yang konsisten dengan visi, misi, arah, dan tujuan Bank.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis PermataBank di tahun 2024, kami bermaksud memberikan dukungan penuh kepada Direksi dalam menerapkan ketiga prioritas strategis Bank, yaitu: prioritas strategis Bank, yaitu: (1) Menciptakan *deposit* dan *wealth franchise* terkemuka, (2) Menjadi mitra ekosistem pilihan bagi pemain bisnis dan teknologi, dan (3) Menjadi yang terdepan dalam hal kepuasan pelanggan (NPS) di industri perbankan. Kami percaya bahwa penerapan strategi ini dengan tepat akan memungkinkan PermataBank untuk mencapai tujuannya menjadi "Bank Pilihan" sambil tumbuh secara menguntungkan.

Kami juga percaya harus dapat sepenuhnya menyadari kekuatan serta potensinya dan tumbuh lebih kuat di masa depan melalui inovasi dan teknologi dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian untuk mengurangi potensi risiko.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Menurut pendapat kami, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan di seluruh lini bisnis dan di seluruh level organisasi di PermataBank.

Untuk menerapkan GCG secara efektif, kami memberikan arahan kepada Direksi dan karyawan PermataBank agar mereka memahami bagaimana penerapan GCG berarti lebih dari sekadar memenuhi standar dan peraturan yang berlaku untuk menjadikan tata kelola yang baik sebagai fitur utama dari budaya Bank yang harus dijalani oleh setiap karyawan dalam semua aspek operasinya, proses pengambilan keputusan dan membangun kemitraan yang kuat dengan pihak ketiga.

Untuk menjaga reputasi PermataBank sebagai bank yang menguntungkan dan berorientasi pada nasabah, kami memantau penerapan GCG Bank secara berkala untuk

## Perspective on the Bank's Business Prospects

We anticipate ongoing policy rate increases in 2024 to tame high global inflation. The policy rate direction is a double-edged sword: on one hand, it is a necessary step to manage inflation; on the other, it may cause many economies to slow. The outlook for the Indonesian economy, however, remains optimistic as it is expected to expand steadily.

For the upcoming 2024 election year, BI forecasts 4.7%–5.5% yoy growth and inflation remaining controlled within a range of 2.5% plus or minus 1%. Given the substantial global and domestic economic opportunities and future challenges, we support the Board of Directors' perspective on the Bank's business prospects as stated in the 2024 RBB, as being consistent with the Bank's vision, mission, direction, and objectives.

To support PermataBank's business growth throughout 2024, we will provide the Board of Directors with our full support as they implement the three Bank's strategic priorities: (1) Create leading Deposit and Wealth Franchise, (2) Be the preferred ecosystem partner to businesses and technology players, (3) Be the market leading on customer satisfaction (NPS) in the industry. We believe that proper implementation of these strategies will enable PermataBank to achieve its goal of becoming "the Bank of Choice" while growing profitably.

We also believe PermataBank should be able to fully realize its strengths and potential and grow stronger in the future through innovation and technology while adhering to the principle of prudence in order to mitigate potential risks.

## Implementation of Good Corporate Governance

In our opinion, the principles of Good Corporate Governance (GCG) have been consistently and sustainably applied across business lines and at all organizational levels at PermataBank.

To effectively implement GCG, we provide direction to the Board of Directors and PermataBankers so that they understand how GCG implementation means more than simply meeting applicable standards and regulations to making good governance a key feature of the Bank's culture that every employee must live up to in all aspects of its operations, decision-making processes, and the building of strong partnerships with third parties.

To maintain PermataBank's reputation as a profitable and customer-oriented bank, we monitor the implementation of the Bank's GCG on a regular basis to ensure that its business

memastikan bahwa bisnis Bank selalu dikelola secara profesional sesuai dengan hukum yang berlaku. Langkah ini kami lakukan untuk memastikan Bank menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, bahwa karyawan PermataBank mematuhi standar etika dan moral yang berlaku, bahwa nasabah menerima layanan perbankan yang berkualitas, serta akuntabilitas di seluruh lini bisnis dan operasi di seluruh Bank ditegakkan.

is always managed professionally in accordance with applicable laws. We take this step to ensure that the Bank creates value for stakeholders, PermataBankers adhere to applicable ethical and moral standards, customers receive quality banking services, and accountability is upheld across the Bank's business lines and operations.

Menurut penilaian kami, Direksi berhasil menerapkan praktik GCG yang efektif di seluruh kegiatan bisnis, memenuhi tanggung jawabnya untuk merumuskan dan menerapkan kebijakan dan strategi GCG PermataBank. Kami bangga atas pencapaian Bank pada tahun 2023 dalam menerima pengakuan internasional melalui sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Sertifikasi ini menunjukkan bagaimana karyawan PermataBank secara serius dan penuh perhatian membangun budaya anti-penyuapan dan antikorupsi di dalam Bank, menunjukkan komitmen Direksi dan semua tingkatan manajemen.

According to our assessment, the Board of Directors was successful in implementing effective GCG practices across all business activities, fulfilling its responsibilities to formulate and implement PermataBank's GCG policies and strategies. We are proud of the Bank's achievement in 2023 in receiving international recognition through its ISO 37001:2016 certification for Anti-Bribery Management Systems. The certification demonstrates how PermataBank employees are seriously and attentively building an anti-bribery and anti-corruption culture within the Bank, drawing on the commitment of the Board of Directors and all levels of management.

PermataBank meraih peringkat ketiga kategori Keuangan Non-BUMN/Non-BUMD "Annual Report Award 2022" yang diselenggarakan oleh tujuh instansi, yaitu Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governansi, serta Ikatan Akuntan Indonesia, atas implementasi berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas praktik GCG secara konsisten di segala aspek. PermataBank juga dinobatkan sebagai salah satu dari *Top 50 Big Cap* Emiten (berdasarkan praktik GCG terbaik) dan menerima penghargaan dalam kategori *Best Disclosure and Transparency* pada *14th IICD Corporate Governance Conference and Award*.

PermataBank was awarded third place in the Non-BUMN/Non-BUMD Financial Category of the "Annual Report Award 2022", which was organized by seven agencies, namely the Financial Services Authority, Coordinating Ministry for Economic Affairs, Ministry of BUMN, Directorate General of Taxes/Ministry of Finance, Indonesian Stock Exchange, National Committee for Governance Policy and the Indonesian Accountants Association, for the implementation of various initiatives to improve the quality of GCG practices consistently across all aspects. It was also named one of the Top 50 Big Cap Issuers (based on best GCG practices) and received an award in the Best Disclosure and Transparency category at the 14th IICD Corporate Governance Conference and Award.

Kami terkesan dengan inisiatif manajemen untuk meningkatkan kualitas GCG dengan menerapkan penilaian independen tentang seberapa baik Bank memenuhi peraturan yang berlaku setiap semester. Untuk kedua semester 2023, PermataBank mendapatkan peringkat 2 (dua), menempatkannya pada kategori "Baik". Peringkat tersebut menunjukkan bahwa Bank berkomitmen untuk menjaga kualitas penerapan GCG dan Direksi telah menerapkan seluruh rekomendasi perbaikan dari proses asesmen GCG.

We were impressed by the management's initiative to improve GCG quality by implementing independent assessments of how well the Bank was meeting prevailing regulations each semester. For both semesters in 2023, PermataBank received a score of 2 (two), placing it in the "Good" category. The score indicates that the Bank's organizational bodies are committed to maintain the quality of GCG implementation and that the Board of Directors has implemented all recommended improvements from the GCG assessment process.

Dalam kesempatan ini kami ucapkan selamat kepada Direksi atas pencapaiannya di bidang GCG di tahun 2023. Kami berharap di tahun-tahun mendatang, upaya untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerapan GCG akan terus berlanjut sesuai dengan perubahan regulasi. Kami juga berharap penerapan GCG Bank terus selaras dengan praktik terbaik industri dan didukung oleh kerangka kerja manajemen risiko berbasis analisis.

We would like to take this opportunity to congratulate the Board of Directors on its accomplishments in the field of GCG in 2023. We hope that in the coming years, efforts to continuously improve and enhance the quality of GCG implementation will continue in accordance with regulatory changes. We also hope that the Bank's GCG implementation continues to align with industry best practices and is backed up by an analysis-based risk management framework.

## Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System* (WBS)

Kami mendukung penuh inisiatif Direksi untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat bebas dari praktik kecurangan di seluruh operasi Bank. Untuk mencapai hal tersebut, Bank secara konsisten menerapkan *Whistleblowing System* (WBS), selain itu disebut sebagai *Speak-Up* secara internal. Dengan WBS yang ada, kami berharap seluruh karyawan PermataBank dan pemangku kepentingan eksternal merasa yakin bahwa mereka dapat dengan aman melaporkan setiap dugaan pelanggaran atau dugaan kecurangan yang dilakukan di Bank.

Kami memantau manajemen WBS sepanjang tahun 2023 dengan memastikan bahwa semua laporan yang masuk melalui *Speak-Up* telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur internal Bank. Setelah dilakukan investigasi, setiap pengaduan yang terbukti melanggar dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kami percaya bahwa penerapan GCG yang didukung WBS melalui saluran *Speak-Up* merupakan salah satu kunci untuk menjaga integritas Bank dan berkontribusi besar terhadap peningkatan transparansi untuk mencegah *fraud* yang sebaliknya akan merugikan posisi PermataBank yang telah lama dipegang sebagai bank terkemuka.

## Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko membantu kami dalam menjalankan fungsi pengawasan. Sepanjang tahun, ketiga komite melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan tepat, karena masing-masing anggota komite berpartisipasi dalam pertemuan untuk memberikan rekomendasi dan saran kepada kami berdasarkan bidang tanggung jawab dan keahlian masing-masing. Kami mengacu pada Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola saat mengevaluasi kinerja ketiga komite.

### Komite Audit

Komite Audit membantu kami dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal, kualitas informasi keuangan, kualitas pelaksanaan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), kecukupan hasil audit, dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Manajemen berdasarkan laporan auditor eksternal, serta kepatuhan terhadap semua ketentuan peraturan yang berlaku. Kami menyimpulkan bahwa Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat sepanjang tahun 2023.

## Implementation of the Whistleblowing System (WBS)

We fully support the Board of Directors' initiatives to create a healthy fraud-free work environment across the Bank's operations. To accomplish this, the Bank has consistently implemented a Whistleblowing System (WBS), also referred to internally as "Speak-Up". With the WBS in place, we hope that all PermataBankers and external stakeholders feel confident that they can safely report any alleged violation or suspicion of fraud being committed at the Bank.

We monitored the WBS management throughout 2023 by ensuring that all incoming reports via Speak-Up were followed up on in accordance with the Bank's internal procedures. After an investigation, every complaint that proved to be a violation was dealt with in accordance with applicable regulations.

We believe that implementing a whistleblowing system for GCG through the "Speak-Up" channel is key to maintaining the Bank's integrity and greatly contributes to increased transparency, preventing fraud that would otherwise harm PermataBank's long-held position as a reputable bank.

## Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee assist us in carrying out our oversight function. Throughout the year, the three committees carried out their duties and responsibilities appropriately, as each committee member participated in meetings to provide us with their recommendations and suggestions based on their respective areas of responsibility and expertise. We were guided by the principles of the Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome when evaluating the performance of the three committees.

### Audit Committee

The Audit Committee assisted us on matters pertaining to internal control, the quality of financial information, the quality of the implementation of the Internal Audit Work Unit (SKAI), the adequacy of audit results, and follow-ups carried out by the Management based on the external auditor's report, as well as compliance with all applicable regulatory provisions. We conclude that the Audit Committee appropriately discharged its duties and responsibilities throughout 2023.

## Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi membantu kami dalam nominasi kandidat, memberikan rekomendasi remunerasi yang sesuai bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah, serta mengawasi strategi remunerasi karyawan. Kami juga menyimpulkan bahwa Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat sepanjang tahun 2023.

## Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko membantu kami dalam hal-hal yang berkaitan dengan sistem manajemen risiko PermataBank, dan mereka telah proaktif dalam memberikan saran, evaluasi, dan pemantauan terhadap penerapan kebijakan manajemen risiko Bank. Kami juga menyimpulkan bahwa Komite Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat sepanjang tahun 2023.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, komposisi anggota Dewan Komisaris PermataBank mengalami perubahan sehubungan dengan wafatnya salah satu Komisaris Independen, yaitu Bapak Rahmat Waluyanto. Atas kejadian ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris Bank lainnya mengucapkan bela sungkawa yang mendalam kepada keluarga yang ditinggalkan dan juga sekaligus berterima kasih atas dedikasi dan kontribusi pengawasan yang telah beliau berikan selama berkarya di PermataBank. Kami berdoa, semoga Almarhum diberikan tempat yang terbaik di sisi Tuhan yang Maha Esa.

Sehubungan dengan situasi tersebut, maka pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) tanggal 23 Agustus 2023, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Bapak Riswinandi untuk menggantikan almarhum Bapak Rahmat Waluyanto sebagai Komisaris Independen, efektif per tanggal 25 Oktober 2023. Penunjukkan dan pengangkatan beliau sebagai anggota Komisaris Independen yang baru telah mempertimbangkan kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris baik dari aspek latar belakang keahlian atau rekam jejak pengalaman di industri keuangan, jenis kelamin, hingga usia.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Bank berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2023 sampai dengan Laporan Tahunan ini disusun sebagai berikut:

## Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee assisted us in candidate nomination, providing appropriate remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board, and overseeing the employee remuneration strategy. We conclude that the Remuneration and Nomination Committee appropriately discharged its duties and responsibilities throughout 2023.

## Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee assisted us with matters pertaining to PermataBank's risk management system, and was proactive in advising, evaluating, and monitoring the implementation of the Bank's risk management policies. We conclude that the Risk Monitoring Committee appropriately discharged its duties and responsibilities throughout 2023.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The composition of the PermataBank Board of Commissioners changed in 2023 due to the passing of one of the Independent Commissioners, Mr. Rahmat Waluyanto. Please allow me to express our heartfelt condolences to his family on behalf of my fellow members of the Board of Commissioners. We are deeply honored by the dedication and supervisory contributions he made while he was in PermataBank. May God the Almighty bless him and honor him with the best place by His side.

PermataBank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 23 August 2023, to appoint and approve Mr. Riswinandi as Independent Commissioner, effective 25 October 2023, to replace the late Mr. Rahmat Waluyanto. Mr. Riswinandi was appointed after careful consideration of the Bank's nomination policy, which governs aspects of diversity in the composition of members of the Board of Commissioners in terms of expertise, background, or track record of experience in the financial industry, gender, and age.

Thus, the composition of the Bank's Board of Commissioners based on the decision of the EGMS held on 23 August 2023 until the preparation of this Annual Report is as follows:

| Jabatan | Nama \| Name | Position |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | Chartsiri Sophonpanich | President Commissioner |
| Komisaris | Chong Toh | Commissioner |
| Komisaris | Niramarn Laisathit | Commissioner |
| Komisaris | Chalit Tayjasanant | Commissioner |
| Komisaris Independen | Haryanto Sahari | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Goei Siauw Hong | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Yap Tjay Soen | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Riswinandi | Independent Commissioner |

Dengan komposisi yang baru ini, Dewan Komisaris optimis dapat semakin memperkuat peran pengawasannya dan berkontribusi lebih besar bagi pertumbuhan PermataBank yang berkelanjutan.

We are confident that the balance of the Board of Commissioners will enable us to continually strengthen our oversight role and contribute further to PermataBank's sustainable growth.

## Apresiasi

Kami menyadari bahwa kinerja positif PermataBank pada tahun 2023 merupakan hasil dari kolaborasi dan sinergi internal yang kuat, didorong oleh kemampuan Direksi Bank untuk merancang dan menerapkan strategi bisnis yang efektif. Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas komitmen dan ketekunannya yang tak tergoyahkan dalam meningkatkan kualitas layanan digital PermataBank sehingga Bank dapat terus memberikan layanan perbankan yang memenuhi harapan nasabahnya.

Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih sebagai bentuk penghargaan kepada Direksi, Manajemen, dan segenap karyawan PermataBank atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan dalam menghadapi segala tantangan selama tahun 2023. Kepada segenap mitra kerja, Pemerintah, OJK, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja sama yang sudah terjalin erat sepanjang tahun buku 2023.

Secara khusus, pada kesempatan yang baik ini, kami juga berterima kasih kepada pemegang saham pengendali, Bankok Bank, atas dukungan penuh yang telah diberikan sehingga PermataBank mampu mempertahankan posisi sebagai salah satu bank komersial terbesar di Indonesia.

## Appreciation

We recognize that PermataBank's positive performance in 2023 was the result of strong internal collaboration and synergies, driven by the Board of Directors' ability to devise and implement effective business strategies. We would like to thank the Board of Directors for its unwavering commitment and its perseverance in improving the quality of PermataBank's services so that the Bank can continue to provide banking services that meet expectations of its customers.

On behalf of all members of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to the Board of Directors, Management, and all PermataBank employees for their dedication, hard work, and demonstrated contribution while dealing with a range of challenges that emerged in 2023. Our thanks and appreciation also go to the Bank's partners and stakeholders, including the Government and OJK, and for the strong cooperation that we established and maintained throughout 2023.

Let us also take this opportunity to acknowledge our controlling shareholder, Bangkok Bank, for their unwavering support, which has enabled PermataBank to cement our position as one of Indonesia's largest commercial banks.

Dengan didukung oleh penerapan GCG yang kuat pada semua lini usaha Bank dan *support* penuh dari seluruh unsur Bank, Dewan Komisaris optimistis PermataBank dapat menorehkan pertumbuhan kinerja yang jauh lebih baik di tahun-tahun mendatang. Ke depan, kami juga ingin terus tumbuh bersama dengan nasabah dan semua pemangku kepentingan agar senantiasa dapat memberi nilai tambah yang lebih besar lagi kepada mereka, serta mampu membangun hubungan jangka panjang dengan para nasabah, dan terus menghadirkan layanan terbaik bagi semua nasabah PermataBank.

With strong GCG implementation across all lines of the Bank's business and full support from all elements of the Bank, the Board of Commissioners is confident that PermataBank will continue to deliver robust performance and sustainable growth in the years ahead. Going forward, we want to continue to grow alongside our customers and all stakeholders so that we can always provide them with greater added value, as well as build long-term relationships with, and provide the best service to, all PermataBank customers.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

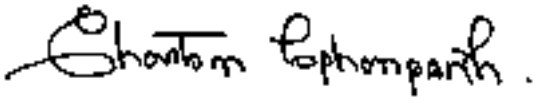

**Chartsiri Sophonpanich**
Komisaris Utama
President Commissioner

# Dewan Komisaris
## Board of Commissioners



**Riswinandi**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Yap Tjay Soen**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Niramarn Laisathit**
Komisaris
Commissioner

**Chartsiri Sophonpanich**
Komisaris Utama
President Commissioner



**Chong Toh**
Komisaris
Commissioner

**Chalit Tayjasanant**
Komisaris
Commissioner

**Haryanto Sahari**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Goei Siauw Hong**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

# Laporan Direksi
## Report from the Board of Directors



**Meliza Musa Rusli**
Direktur Utama
President Director

# PermataBank berhasil mempertahankan pencapaian kinerja positif di tahun 2023. Pencapaian ini merupakan buah dari komitmen Bank dalam menjalankan strategi bisnis untuk menjadi '*Bank of Choice*' yang didukung oleh sinergi yang kuat dengan Bangkok Bank sebagai pemegang saham utama PermataBank.

PermataBank successfully maintained positive performance achievements in 2023. These achievements were the outcome of the Bank's commitment to business strategies execution in becoming the 'Bank of Choice', supported by strong synergy with Bangkok Bank as PermataBank's controlling shareholder.

**Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

PT Bank Permata Tbk ("PermataBank" atau "Bank") berhasil mempertahankan pertumbuhan konsisten di tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang positif melalui implementasi strategi bisnis yang kuat. Dengan dukungan yang kuat dari Bangkok Bank sebagai pemegang saham utama, PermataBank memperkokoh posisi sebagai salah Bank komersial terbesar di Indonesia.

## Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tetap Solid di Tahun 2023 di Tengah Tantangan Perkembangan Ekonomi Global

Perekonomian global sepanjang tahun 2023 bergerak dinamis dan dipenuhi divergensi pola pertumbuhan perekonomian di beberapa negara. Konflik berkepanjangan Rusia-Ukraina serta memanasnya konflik Timur Tengah yang menganggu rantai pasokan dunia dan inflasi yang cenderung tinggi di beberapa negara maju sehingga suku bunga global dipertahankan tinggi telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Beberapa bank sentral global masih mempertahankan sikap *hawkish* dalam menetapkan kebijakan suku bunga untuk menghadapi tingkat inflasi yang cenderung tinggi. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam menjaga stabilitas mata uang dan penetapan kebijakan suku bunga di negara lainnya, termasuk Indonesia.

Di tengah tantangan situasi ekonomi global, fundamental ekonomi Indonesia tetap menunjukkan resiliensi yang kuat dari dampak rambatan eksternal, sebagaimana tercermin dari pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,05% di

**Dear distinguished shareholders and stakeholders,**

PT Bank Permata Tbk ("PermataBank" or "the Bank") sustained consistent growth in 2023 with positive performance achievements through consistent implementation of its business strategy. With strong support from Bangkok Bank as the controlling shareholder, PermataBank strengthen its position as one of the largest commercial Banks in Indonesia.

## National Economic Growth Remained Solid in 2023 Amidst Challenging Global Economy Developments

Global economy developments throughout 2023 has been dynamic and filled with diverging economic growth trends between countries. Prolonged conflict between Russia-Ukraine as well as intensified conflicts in the Middle East has disrupted global supply chains and higher inflation in several advanced economies contributed quite a significant impact to global economic growth.

A number of global central banks maintained hawkish stance over its interest rate policy determination in respond to higher inflation. This creates another challenge for other countries, including Indonesia, in ensuring exchange rate stability and its interest rate policy determination.

Amidst challenges surrounding the global economy, Indonesia's economic fundamentals remained resilient against external spillovers as evidenced by 5.05% GDP growth in 2023. Source of growth in the Indonesian

tahun 2023. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 lebih ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat, seiring dengan peningkatan mobilitas publik, berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN), dan berbagai kegiatan persiapan Pemilihan Umum 2024. Sinergi dan berbagai kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Penjamin Simpanan, serta pihak terkait lainnya turut mendukung pertumbuhan ekonomi domestik yang resilien.

Aktivitas penyaluran pinjaman industri perbankan tetap tumbuh positif, diikuti dengan kualitas kredit yang berangsur membaik di tengah keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional. Struktur permodalan industri perbankan tetap kuat dengan Rata-rata Rasio Kecukupan Modal (CAR) perbankan di level 27,7% pada tahun 2023. Selain itu, bauran kebijakan Bank Indonesia yang akomodatif dalam menjaga likuiditas turut mendukung ketahanan industri perbankan dalam menanggapi risiko dan ketidakpastian eksternal.

Terkait ekonomi dan transaksi keuangan digital, pertumbuhan layanan pembayaran digital dan perbankan digital terus menunjukkan percepatan, di mana Bank Indonesia mencatat transaksi uang elektronik tumbuh sebesar 43,5% (yoy) dan nilai transaksi perbankan digital tumbuh sebesar 13,5% (yoy), pada tahun 2023.

## Peran Direksi dalam Proses Perumusan Strategi dan Rencana Bisnis, serta Pengawasan terhadap Implementasinya

Direksi memegang peran kunci dalam proses perumusan strategi dan penentuan arah kebijakan strategis Bank baik untuk periode jangka pendek, jangka menengah, ataupun jangka panjang. Masing-masing Direktur berkontribusi dalam proses tersebut sesuai dengan bidang keahliannya. Strategi dan kebijakan tersebut kemudian dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PermataBank 2023 yang telah diselaraskan dengan visi dan misi Bank, dengan tetap mempertimbangkan dinamika pasar eksternal dan kekuatan internal Bank.

Sepanjang tahun 2023, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris telah mengembangkan strategi, inisiatif, maupun langkah-langkah strategis untuk mengarahkan kinerja sesuai dengan tujuan Bank. Selanjutnya, Direksi secara aktif mengkomunikasikan strategi dan kebijakan Bank yang telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris kepada seluruh elemen dalam organisasi Bank sebagai panduan dalam mengimplementasikan strategi bisnis yang tepat di masing-masing unit bisnis.

Selain bertanggung jawab penuh atas perumusan serta penetapan strategi dan kebijakan Bank, Direksi juga memastikan pengelolaan kegiatan usaha Bank telah berjalan sesuai dengan strategi bisnis yang sudah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, dengan tetap memperhatikan *risk appetite* Bank.

economy for 2023 was mainly driven by solid domestic demand with increased mobility, National Strategic Projects (PSN) continuation and various activities to prepare for 2024 general elections. Synergy and a number of policies implemented by the Government, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Lembaga Penjamin Simpanan and other relevant parties have supported resilient domestic economic growth.

Lending activity within the banking industry continued to grow positively, accompanied with gradual improvement in credit quality alongside national economic growth continuation. The banking industry's capital structure remained solid with average Capital Adequacy Ratio (CAR) of banks at 27.7% in 2023. Further, Bank Indonesia's accommodative policy mix in managing liquidity also supported the banking industry's resiliency against external risk and uncertainties.

In terms of digital economy and financial transactions, development of digital payment and digital banking services continued to accelerate as Bank Indonesia recorded a 43.5% (yoy) growth in electronic money transactions and 13.5% (yoy) growth in the value of digital banking transactions in 2023.

## The Role of the Board of Directors in the Formulation of Business Strategies and Plans, and Supervision of Their Implementation

The Board of Directors is responsible for developing strategies and policy directions over the short, medium, and long term. Each Director contributes to the process based upon specific areas of expertise. These strategies and policies are then outlined in the Bank's annual Business Plan (RBB) and Sustainable Financial Action Plan (SFAP) for 2023 which are consistent with the Bank's vision and mission while also taking into account external market dynamics and the Bank's internal strengths.

Throughout 2023, the Board of Directors together with the Board of Commissioners, developed strategies, initiatives and strategic measures to direct the Bank's performance towards its objectives. Furthermore, the Board of Directors actively communicated these strategies and policies which have been reviewed and approved by the Board of Commissioners to all elements of the Bank's organization as a guidance in implementing appropriate business strategies within each business units.

In addition to being fully responsible for the formulation and determination of the Bank's strategies and policies, the Board of Directors also ensure that the Bank's business activities are managed in accordance with the strategy as approved by the Board of Commissioners and shareholders while taking into account the Bank's risk appetite.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional perbankan yang berkelanjutan, Direksi terlibat langsung dalam proses evaluasi penerapan strategi dan kebijakan Bank melalui diskusi rutin dengan manajemen, dan membuka kesempatan kepada setiap karyawan untuk dapat memberikan masukan atau pemikiran inovatif yang dapat mendukung pencapaian tujuan Bank.

Keterlibatan Direksi dalam pengawasan pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Bank turut dibantu oleh komite-komite di bawah Direksi dan organ pendukung lainnya untuk memastikan implementasi strategi Bank tetap relevan dan konsisten serta selaras dengan tujuan serta visi dan misi Bank.

## Fokus dan Strategi Bank dalam Mencapai Pertumbuhan Bisnis yang Solid dan Berkelanjutan

Di tengah kinerja industri perbankan yang tetap tumbuh positif di tahun 2023, PermataBank berkomitmen mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan berfokus pada ketiga prioritas strategi berikut ini:

### Menciptakan *Deposit and Wealth Franchise* Terkemuka

PermataBank berupaya untuk menumbuhkan jumlah nasabah baik secara organik maupun inorganik serta mengembangkan kemitraan dengan lembaga keuangan non-bank dan platform keuangan digital. Bank terus berupaya untuk meningkatkan kontribusi dana murah, khususnya Giro dan Tabungan (CASA), baik di bisnis perbankan konvensional maupun perbankan syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS), dengan terus mengembangkan berbagai produk perbankan yang dapat memenuhi kebutuhan finansial nasabah secara lebih baik.

Dalam seluruh strategi bisnis yang diterapkan, PermataBank menganggap hubungannya dengan nasabah, salah satu pemangku kepentingan utama, sebagai kunci untuk memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, Bank berupaya mengoptimalkan strategi *cross-selling* untuk memperkuat hubungan dengan nasabah dan meningkatkan kolaborasi dan kerja sama secara internal dalam menyediakan produk dan layanan terbaik bagi nasabah.

### Menjadi Mitra Ekosistem Pilihan bagi Pelaku Bisnis dan Teknologi

Sebagai bagian dari Bangkok Bank dan jaringan internasionalnya yang tersebar di 15 negara, PermataBank memperluas potensinya untuk memberikan nilai yang bermakna bagi nasabah melalui pelayanan yang terintegrasi dan produk-produk perbankan yang berkualitas di seluruh segmen bisnis, terutama pada segmen korporasi dan layanan perbankan lintas-batas, di mana Bank terus

In carrying out sustainable banking operations, the Board of Directors are directly involved in evaluation of Bank's strategies and policies implementation through regular discussions with management and offer opportunities for every employees to deliver innovative ideas in supporting the Bank's set objectives.

The Board of Directors' role in overseeing implementation of the Bank's strategy and policies is aided by committees under the Board of Directors and other supporting organs in order to ensure relevant and consistent implementation of the Bank's strategy aligned with the Bank's objectives as well as its vision and mission.

## The Bank's Focus and Strategy in Striving for Solid and Sustainable Business Growth

Amidst continued positive growth achievements within the banking industry in 2023, PermataBank was committed to maintaining sustainable business growth by focusing on the following three strategic priorities:

### Create Leading Deposit and Wealth Franchise

PermataBank aims to expand its customer base through both organic and inorganic means while expanding partnerships with non-bank financial institutions and digital financial platforms. The Bank continues efforts to grow low-cost funds contribution, specifically Current Account and Saving Accounts (CASA) within conventional banking and sharia banking offered by the Sharia Business Unit (UUS) as it continues to develop variety of banking products to better serve the financial needs of its customers.

In all of the business strategies implemented, PermataBank considers its relationship with customers, one of the most important stakeholders, as key to ensuring long-term business viability. As such, the Bank aims to optimize cross-selling strategies to strengthen relationships with customers while improving internal collaboration and teamwork in providing the best products and services to customers.

### Be the Preferred Ecosystem Partner for Businesses and Technology Players

As part of Bangkok Bank and its international network which span across 15 countries, PermataBank expand its potential to provide meaningful values to customers through integrated services and high quality banking products across all business segments, particularly in corporate banking and cross-border services where it continued to develop synergies with Bangkok Bank in various areas,

mengembangkan sinergi dengan Bangkok Bank di berbagai bidang, misalnya *transaction banking*, *trade finance*, tresuri, dan *project finance*.

Dengan memanfaatkan jaringan nasabah korporasi dan komersial, Bank memfasilitasi Bangkok Bank dalam menyediakan layanan finansial dan bisnis perbankan yang komprehensif melalui 216 jaringan cabang yang tersebar luas di kota-kota besar di Indonesia.

PermataBank juga menghubungkan nasabah Bangkok Bank dengan mitra-mitra potensial di Indonesia sejalan dengan strategi untuk menjadi mitra ekosistem pilihan bagi pelaku bisnis dan teknologi dengan menjangkau seluruh aspek bisnis nasabah, termasuk *value chain*.

### Menjadi Pemimpin dalam Inovasi Solusi Perbankan Digital untuk Memberikan Layanan Nasabah Terbaik

Untuk mempertahankan keunggulan operasional dalam jangka panjang dan memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, PermataBank secara konsisten menghadirkan teknologi digital sebagai solusi terbaik dalam menjawab kebutuhan nasabah. Dengan berfokus pada inovasi digital yang *simple, fast and reliable*, PermataBank berupaya untuk memberikan *customer experience* terbaik melalui penyediaan layanan perbankan digital yang komprehensif kepada nasabah.

Dari sisi manajemen risiko dan operasional Bank, PermataBank juga menerapkan metode *data driven analytics* untuk mempertahankan kualitas aset. Dalam membangun keahlian di bidang teknologi, Bank telah menyesuaikan praktik pengelolaan SDM dan memfasilitasi lingkungan kerja yang mengoptimalkan pengembangan kompetensi karyawan.

## Analisis Kinerja Bank Tahun 2023

### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

PermataBank berhasil mempertahankan kinerja yang baik sepanjang tahun 2023 dengan mencapai target kinerja keuangan yang telah ditetapkan.

PermataBank berhasil mempertahankan posisinya dalam jajaran 10 bank komersial terbesar di Indonesia seiring keberhasilan mempertahankan pertumbuhan aset yang berkelanjutan sebesar 0,9% (yoy) menjadi Rp257,4 triliun. Total penyaluran kredit bruto tumbuh 4,3% (yoy) di tahun 2023 menjadi Rp142,98 triliun. Di tengah pertumbuhan kredit yang positif, PermataBank terus mengoptimalisasi neraca Bank yang tercermin dari perbaikan rasio *Loan to Deposit* menjadi sebesar 74,8% di tahun 2023.

such as transactions banking, trade finance, treasury and project finance.

Leveraging its corporate and commercial customers network, the Bank facilitates Bangkok Bank in providing a comprehensive financial and banking services throughout its extensive network of 216 branches located across Indonesia's major cities.

PermataBank also connects Bangkok Bank customers with potential partners across Indonesia aligned with its strategy to become the preferred ecosystem partner for businesses and technology players by capturing every aspects of customers' businesses, including its value chain.

### Be the Leader in Digital-First Innovation to Best Serve Customers

To maintain long-term operational excellence and provide value to stakeholders, PermataBank consistently develops digital technology to provide the best solution that answers customers' needs. Focusing on simple, fast and reliable digital innovations, PermataBank strives to provide the best customer experience by providing comprehensive digital banking services for its customers.

From Bank's risk management and operational perspectives, PermataBank implements data-driven analytics risk management to maintain asset quality. In building the relevant expertise in technology, Bank has adapted appropriate human resource management practices and facilitated a working environment that optimizes employees' competencies development.

## Analysis of Bank Performance in 2023

### Comparison of Performance Targets and Results in 2023

PermataBank successfully maintained good performance throughout 2023 as the Bank achieved the set financial performance targets.

The Bank reaffirmed its position amongst the top 10 banks in Indonesia as it continued to maintain sustainable asset growth of 0.9% (yoy) to Rp257.4 trillion. Loan disbursement grew by 4.3% (yoy) in 2023 to Rp142.98 trillion. Amidst positive loan growth, PermataBank continued to optimize balance sheet as reflected through improving Loan to Deposit ratio of 74.8% in 2023.

Pertumbuhan kredit yang positif di tahun 2023 juga diiringi dengan kualitas portofolio kredit yang terjaga sehat di mana Bank secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola kualitas aset dan menjaga kebutuhan cadangan kerugian penurunan nilai kredit. PermataBank tetap menjaga cadangan atas potensi kerugian risiko kredit secara konservatif tercermin dari rasio NPL *coverage* dan rasio LAR *coverage* masing-masing di level 288,4% dan 94,1%.

Positive loan growth up 2023 was further accompanied by well-managed credit quality where the Bank consistently applies prudent principles in managing asset quality and reserving adequate credit loss provisions. PermataBank continued to maintain conservative loan loss provision, reflected through NPL coverage and LAR coverage ratio of 288.4% and 94.1%, respectively.

Dari segi profitabilitas, PermataBank berhasil mempertahankan pertumbuhan Laba setelah Pajak sebesar 28,4% pada tahun 2023 (yoy), menjadi sebesar Rp2,59 triliun di mana Laba Operasional sebelum Provisi tumbuh 18,2% (yoy) dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan bunga bersih.

In terms of profitability, PermataBank successfully maintained growth of Profit after Tax by 28.4% (yoy) at Rp2.59 trillion where Operating Profit before provisions grew by 18.2% (yoy) contributed by higher net interest income.

Posisi permodalan PermataBank yang kuat di antara 10 bank komersial terbesar di Indonesia, dengan rasio CAR dan CET 1 masing-masing sebesar 38,7% dan 29,5%, tetap mendukung pertumbuhan bisnis di tengah berbagai risiko yang ada.

PermataBank's relatively strong capital position amongst the top 10 banks in Indonesia, with CAR and CET 1 ratios of 38.7% and 29.5%, respectively, continue to support overall business growth amidst surrounding risks.

## Tantangan dan Langkah Mitigasi

Aktivitas intermediasi perbankan tetap kuat dengan berlanjutnya pertumbuhan kredit industri perbankan sebesar 10,38% (yoy) pada tahun 2023, sejalan dengan berlanjutnya pertumbuhan ekonomi domestik.

Sebagai upaya untuk menjaga stabilitas Rupiah di tengah ketidakpastian ekonomi global, Bank Indonesia menaikkan BI-*Rate* dari 5,75% di awal tahun 2023 menjadi 6,00% di bulan Oktober 2023. Oleh karena itu, kondisi ini mempengaruhi peta persaingan industri perbankan yang semakin ketat dalam hal aktivitas penyaluran kredit di tengah tingkat suku bunga yang lebih tinggi.

Di tengah kondisi tersebut, PermataBank terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengejar pertumbuhan aset dan mengelola kualitas asetnya. Di atas semua itu, posisi permodalan PermataBank yang tetap kuat menopang ketahanan Bank dalam mengelola risiko.

## Challenges and Its Measures

Banking intermediation activities remained robust with sustained credit growth within the banking industry at 10.38% (yoy) in 2023, aligned with domestic economy growth continuation.

Following its efforts to maintain Rupiah stability amidst uncertainties surrounding the global economy, BI-Rate was raised from 5.75% at the beginning of 2023 to 6.00% in October 2023. This condition has resulted in a tighter banking industry competitive landscape in disbursing credit amidst higher interest rate environment.

Given these conditions, PermataBank continued to implement prudent principles in growing its assets and managing asset quality. Above all, PermataBank's strong capital position provided ample cushion for the Bank to manage risks.

## Prospek Usaha Tahun 2024

Proyeksi ekonomi global pada tahun 2024 masih akan terus mengalami pelemahan dibandingkan dengan pertumbuhan historikal, sebagai dampak tingginya biaya pinjaman di negara-negara maju dan tingkat pemulihan yang lebih lambat di beberapa negara seiring dengan berlanjutnya ketidakpastian ekonomi global.

Di tengah proyeksi perlambatan ekonomi global di tahun 2024, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap tangguh sepanjang tahun 2024, didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat seiring berlanjutnya ketidakpastian perekonomian global.

## 2024 Business Prospects

The global economy projection in 2024 remained subdued compared to historical growth from higher borrowing cost in several advanced economies and slower recovery in certain economies following prolonged global economic uncertainties.

Amidst weaker global economy outlook in 2024, the Indonesian economy is expected to remain resilient in 2024 on the back of consistently robust domestic demand following prolonged global economic uncertainties.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang solid diharapkan dapat mendukung pertumbuhan kredit di industri perbankan nasional. Namun demikian, perekonomian global yang masih dipenuhi ketidakpastian dan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia yang lebih tinggi, setidaknya untuk paruh pertama tahun ini, juga akan memengaruhi penyaluran kredit dalam industri perbankan.

Oleh karena itu, PermataBank telah merumuskan beberapa prioritas strategis dengan lebih menekankan fokus pada nasabah untuk mengarahkan pertumbuhan bisnis berkelanjutan di tahun 2024:

1. Menciptakan Deposit dan *Wealth Franchise*,
2. Menjadi mitra ekosistem pilihan bagi pelaku bisnis dan teknologi,
3. Menjadi yang terdepan dalam hal kepuasan pelanggan (NPS) di industri perbankan.

## Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Berkelanjutan

Sumber Daya Manusia (SDM) telah menjadi salah satu pilar penting dalam pelaksanaan prioritas strategis Bank. Melalui semangat sebagai *One Family, One Team*, kolaborasi memegang kunci dalam memperkokoh komitmen PermataBank's dalam mencapai tujuan Bank.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan disrupsi digital di industri perbankan, PermataBank menerapkan praktik manajemen SDM yang berfokus pada pengembangan kemampuan beradaptasi dan ketangkasan (*agile*) pada karyawan, memastikan terbentuknya lingkungan kerja yang mengoptimalkan produktivitas melalui pengembangan kompetensi, serta menanamkan budaya kerja yang positif dan kesadaran risiko.

Untuk lebih meningkatkan sinergi dengan Bangkok Bank, Bank telah memulai sejumlah inisiatif dalam hal pengembangan sumber daya manusia, antara lain: *International Mobility Program* dan *Bangkok Bank Group Leadership Academy*.

Sepanjang tahun 2023, PermataBank telah melaksanakan praktik manajemen SDM terbaik sebagai salah satu strategi retensi *best talents*. Selain berfokus pada pengembangan kompetensi, Bank juga memperhatikan aspek kesejahteraan karyawan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pengelolaan SDM Bank.

PermataBank kembali berhasil menjalankan program dan inisiatif pengembangan SDM yang efektif dan efisien di tahun 2023. Pencapaian positif ini berhasil menghantarkan PermataBank untuk menerima sejumlah penghargaan bergengsi di bidang SDM, antara lain "*Indonesia Human Resources Awards* 2023" dari Warta Ekonomi dengan penghargaan "*The Best HR Management*" atas "*The Outstanding Support in Enhancing the Employee Experience*" pada kategori bank konvensional.

Solid economic growth projection is expected to support credit growth within the national banking industry. Nonetheless, uncertainties surrounding the global economy and higher Bank Indonesia policy rate, at least for the first half of the year will continue to affect credit disbursement within the banking industry.

PermataBank has thus, formulated a number of strategic priorities with an elevated emphasis on customer centricity to navigate business towards sustainable growth in 2024:

1. Create leading Deposit and Wealth Franchise,
2. Be the preferred ecosystem partner to businesses and technology players,
3. Be the market leading on customer satisfaction (NPS) in the industry.

## Sustainable Development of Human Resources

Human Resources (HR) has become one of the most important pillar in implementing the Bank's strategic priorities. Through the spirit of One Family, One Team, collaboration holds a key in strengthening PermataBank's commitment to achieving its objectives.

In response to the advancement of technology and digital disruption in the banking industry, PermataBank implements HR management practices that focus on developing adaptive and agile behavioral traits of its employees, ensuring a work environment that optimizes productivity through competence development while building a positive work culture and risk awareness.

Further leveraging synergies with Bangkok Bank, the Bank has started a number of initiatives in people development, such as: International Mobility Program and Bangkok Bank Group Leadership Academy.

PermataBank has implemented the best HR management practices in 2023 as part of its strategy to retain best talents. Aside from focusing on competency development, the Bank considers employees well-being to be an integral part of its HR management strategy.

PermataBank continued to successfully implement effective and efficient HR development programs and initiatives in 2023. PermataBank has received several prestigious HR awards as a result of this positive achievement, including the "Indonesia Human Resources Awards 2023" from Warta Ekonomi for "The Best HR Management" award with regards to "Outstanding Support in Enhancing the Employee Experience" in the conventional bank category.

## Akselerasi Digitalisasi Perbankan melalui Pengembangan Teknologi Informasi

PermataBank mengandalkan Teknologi Informasi (TI) untuk mencapai *operational excellence* melalui penggunaan *platform* teknologi yang aman, andal dan terukur. Selaras dengan perkembangan inovasi teknologi, Bank secara konsisten meningkatkan kemampuan platform digitalnya sebagai salah satu kunci keberlanjutan pertumbuhan bisnis.

Komitmen PermataBank dalam memberikan layanan yang mudah, cepat, dan andal kepada nasabah diwujudkan melalui kehadiran PermataMobile X dan PermataNet yang mudah digunakan *(user friendly)* oleh seluruh nasabah dari berbagai generasi serta terus diperbarui dengan fitur baru sesuai perkembangan preferensi dan gaya hidup pelanggan. Dengan kampanye bertajuk #SemuaMakinBisa, PermataBank berharap dapat menjangkau semua generasi dan mendorong peningkatan transaksi keuangan melalui PermataMobile X.

Inisiatif transformasi digital lainnya yang telah dilakukan PermataBank diwujudkan melalui peluncuran beberapa *modernized branch* di Jawa dan Bali, serta yang terbaru di Sumatera. Cabang-cabang ini mengadopsi konsep "*Phygital*" dan meningkatkan pengalaman perbankan nasabah melalui pengalaman *hybrid* terpadu antara layanan *offline* (dengan bantuan staf) dan *online* (*self-service*).

Keberhasilan PermataBank dalam mengembangkan layanan *digital banking* dan ekspansi jaringan cabang tentunya didukung oleh penerapan TI terkini yang relevan. Proses pengembangan TI Bank juga diikuti dengan SDM yang kompeten di bidang TI, serta implementasi manajemen risiko yang efektif dalam penyelenggaraan TI sehingga kegiatan operasional Bank senantiasa dapat berjalan lancar.

Bank juga telah meluncurkan berbagai terobosan *digital banking* pada aplikasi PermataMobile X, di mana hal ini menjadi salah satu faktor keberhasilan PermataBank dalam menyediakan layanan dan produk perbankan yang berkualitas, serta berkontribusi dalam meningkatkan *customer experience* dan mendorong produktivitas internal.

Melalui pemanfaatan TI yang optimal dan pengembangan inovasi layanan perbankan berbasis teknologi yang berkelanjutan, PermataBank optimistis dapat melampaui ekspektasi nasabah dalam memberikan pelayanan perbankan yang unggul dan berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan yang solid.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai Fundamental dalam Mengelola Bisnis

Keberhasilan PermataBank dalam mempertahankan posisinya sebagai salah satu bank komersial terbesar di

## Accelerating Banking Digitalization through Information Technology Development

PermataBank relies on information technology (IT) to achieve operational excellence through secure, reliable and scalable technological platforms. In line with developments in digital innovation, the Bank continue to consistently improve its digital platform capabilities as one of the keys in maintaining sustainable business growth.

PermataBank's commitment to providing customers with simple, fast, and reliable services is recognized through the user-friendly PermataMobile X and PermataNet for all customers of various generations which are constantly updated with new features aligned with customer preferences and lifestyles developments. Through #SemuaMakinBisa campaign, PermataBank aims to reach all generations and encourage more financial transactions via PermataMobile X.

Another digital transformation initiative carried out by PermataBank is the launch of modernized branches in Java, Bali, and most recently, Sumatra. These branches adopt "Phygital" concept and elevates customers' banking experience between seamless hybrid experience through offline (with staff support) and online (self-service) services.

PermataBank's achievement in developing its digital banking services and expanding branch network is supported by the use of relevant cutting-edge technology. The Bank's IT development process is also accompanied by competent personnel in the field of IT, as well as implementation of effective risk management in IT operations to ensure Bank's operational activities to run smoothly at all times.

The Bank has introduced several groundbreaking digital banking features within the PermataMobile X application, which has emerged as a key success factor for PermataBank, not only in delivering high quality banking services and products but also in enhancing customer experience and boosting internal productivity.

Through IT utilization optimization and development of sustainable technology-based banking services innovation PermataBank is optimist that it can exceed customers expectations through provision of exceptional banking services which contributed to solid growth.

## Implementation of Good Corporate Governance as a Fundamental in Managing Business

PermataBank's achievement in successfully maintaining its position as one of Indonesia's leading commercial

Indonesia tidak terlepas dari komitmen penuh Bank untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") secara konsisten di seluruh jenjang organisasi. PermataBank menerapkan GCG bukan hanya sebagai suatu kewajiban, tapi sebagai landasan utama atau fondasi dalam menjalankan bisnis.

Penerapan GCG di PermataBank selain mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku juga berpedoman pada praktik terbaik internasional, seperti *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). PermataBank melakukan penilaian GCG secara berkala dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas penerapan GCG. Berdasarkan hasil penilaian mandiri atas penerapan GCG sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, PermataBank secara konsisten memperoleh skor 2 (dua) dengan predikat "Baik" selama dua semester berturut-turut di tahun 2023. Hal ini menunjukkan penerapan tata kelola perusahaan di Bank secara umum sudah cukup baik meskipun ruang-ruang perbaikan tetap ada dan perlu ditindaklanjuti agar penerapan GCG Bank kedepannya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

Pada tahun 2023, PermataBank menyempurnakan penerapan GCG-nya melalui perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP). Perolehan sertifikasi ini menjadi salah satu tonggak penting dalam perjalanan GCG PermataBank yang memberikan bukti nyata dan meningkatkan kesadaran segenap PermataBankers dalam pentingnya membangun budaya anti-suap dan antikorupsi untuk memelihara lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Selain itu, Bank juga berhasil mendapatkan akreditasi ISO 27001:2013 terkait Manajemen Keamanan Informasi yang menjadi bukti nyata atas komitmen Bank dalam menjaga keamanan informasi nasabah dan operasional bisnis.

Inisiatif GCG lainnya juga diwujudkan PermataBank dengan kembali melanjutkan program *Culture Alignment* untuk menyelaraskan Budaya Perusahaan. Program *Culture Alignment* berpedoman pada nilai-nilai PermataBank yaitu I-PRICE yang merupakan *core values* dan *behaviors* PermataBank.

Sebagai wujud komitmen dalam menjalankan bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari penerapan GCG, pada tahun 2023, PermataBank membentuk Komite Keberlanjutan sebagai salah satu organ pendukung di bawah Direksi serta Unit Keberlanjutan. Pembentukan Komite Keberlanjutan diharapkan dapat menciptakan proses integrasi aspek sosial, ekonomi, dan tata kelola dalam aktivitas operasional

banks is inextricably linked to the Bank's unwavering commitment to consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at all levels of the organization. PermataBank viewed GCG implementation not just as a mandatory requirement, but as a foundation in doing business.

In addition to applicable rules and regulations, PermataBank's GCG implementation is also based upon international best practices, such as the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). PermataBank conducts GCG assessments on a regular basis to improve and increase the quality of GCG implementation. Based on the results of an independent evaluation on GCG implementation in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, PermataBank has consistently received a score of 2 (two) with "Good" predicate for two consecutive semesters in 2023. This indicates that corporate governance implementation within the Bank is generally adequate, although there are room for improvements that needs to be addressed for better implementation of the Bank's GCG.

In 2023, PermataBank stepped up its GCG implementation by receiving ISO 37001:2016 certification for Anti-Bribery Management System Implementation (SMAP). Obtaining this certification is a significant milestone in PermataBank's GCG journey as it provides clear evidence and raises awareness from all PermataBankers on the importance of developing an anti-bribery and anti-corruption culture to foster a clean work environment and integrity.

Furthermore, the Bank received ISO 27001:2013 certification for Information Security Management which demonstrates the Bank's commitment in properly handling information security on customer information security and business operations.

Other GCG initiatives were also carried out by PermataBank, such as continuation of the Culture Alignment program to align the company culture. The Culture Alignment initiative was based upon PermataBank's values, namely I-PRICE which are PermataBank's core values and behaviors.

As part of our commitment in conducting business upon sustainable finance principles as an inseparable part of GCG implementation, PermataBank formed a Sustainability Committee as one of the supporting organs under the Board of Directors as well as a Sustainability Unit. Formation of a Sustainability Committee is expected to improve integration process of social, economic, and governance aspects in daily operational activities, as well as improving the

sehari-hari yang lebih baik, serta menciptakan koordinasi dan kolaborasi yang efektif antar unit bisnis untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

Melalui penerapan tata kelola yang baik dan konsisten, PermataBank meyakini dapat mempertahankan kinerja yang positif secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Karena itu, PermataBank terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG agar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan perbankan dapat berlangsung dengan lebih baik. Sehingga tingkat kepuasan dan kepercayaan nasabah tetap terjaga di level tinggi.

PermataBank berhasil memperoleh peringkat ketiga kategori Keuangan Non-BUMN/Non-BUMD "*Annual Report Award* 2022" yang diselenggarakan pada bulan November 2023 serta penghargaan "*Best Disclosure and Transparency*" pada ajang IICD *Corporate Governance* ke-14 di bulan September 2023.

## Penerapan Manajemen Risiko Bank yang Efektif

Perkembangan industri perbankan yang semakin kompleks telah menyebabkan meningkatnya eksposur risiko yang harus dihadapi Bank.

Untuk meminimalisir risiko, PermataBank menerapkan sistem manajemen risiko yang sistematis dan terukur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Implementasi manajemen risiko di PermataBank dilakukan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko di seluruh unit kerja baik di lini bisnis maupun unit pendukung.

Agar pengelolaan risiko senantiasa berjalan efektif, penerapan manajemen risiko di PermataBank melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah (untuk Unit Usaha Syariah). Tidak hanya itu, PermataBank juga memiliki kebijakan manajemen risiko yang memadai serta telah menetapkan limit risiko sesuai dengan level *risk appetite* dan *risk tolerance* yang sejalan dengan strategi bisnis, profil risiko, dan rencana pengelolaan permodalan PermataBank.

Sepanjang tahun 2023, PermataBank telah menerapkan sistem manajemen risiko yang sesuai dengan profil risiko Bank dan dengan memperhatikan level *risk appetite* serta *risk tolerance*. PermataBank juga menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan penerapan prinsip kehati-hatian pada manajemen risiko (*prudential banking)* dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sambil tetap berfokus pada fungsi pengendalian internal di seluruh level sebagai upaya memitigasi potensi risiko usaha.

effectiveness of coordination and collaboration among business units to incorporate sustainability principles into daily business activities.

Through good and consistent corporate governance implementation, PermataBank believes that it can sustainably maintain positive performance achievement in the long-term. As a result, PermataBank continuously strives to improve the quality of GCG implementation to ensure better decision-making process and operational activities. Thus, customer satisfaction and trust can be kept at a high level.

PermataBank succeeded in obtaining third place in the Non-BUMN/Non-BUMD Finance category for "Annual Report Award 2022" held in November 2023 as well as "Best Disclosure and Transparency" award at the 14th IICD Corporate Governance event in September 2023.

## Effective Implementation of Bank's Risk Management

The increasingly complex development of the banking industry has resulted to an increase of Banks' risk exposures.

To minimize risks, PermataBank employs a systematic and measurable risk management system in accordance with prevailing regulations. Risk management at PermataBank is carried out through identifying, measuring, monitoring, and controlling various potential risks within all working units, both business and supporting units.

To ensure effective risk management, risk management implementation in PermataBank requires active oversight and supervision from the Board of Directors and Board of Comissioners as well as the Sharia Supervisory Board (for Sharia Business Unit). Furthermore, PermataBank has an adequate risk management policy in place with risk limits set in accordance with its risk appetite and risk tolerance which are aligned with its business strategy, risk profile and PermataBank's capital management plan.

Throughout 2023, PermataBank has implemented appropriate risk management system that was aligned with the Bank's risk profile while taking into account the level of risk appetite and risk tolerance. PermataBank also maintained a balanced approach between business interests and prudential banking while remaining focused on the internal control function at all levels in an effort to mitigate potential business risks.

## Komitmen terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PermataBank telah memulai langkah untuk mendukung upaya Pemerintah mewujudkan target penurunan emisi dalam bertransisi menuju ekonomi rendah karbon. Untuk itu, PermataBank telah melakukan sejumlah inisiatif untuk mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang relevan ke dalam proses bisnis sehari-hari sebagai salah satu upaya untuk menyukseskan pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan, PermataBank juga memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan investasi dan inisiatif berkelanjutan di Indonesia melalui penyelarasan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam mendorong keuangan berkelanjutan.

PermataBank mengambil peran dalam mendukung perkembangan Keuangan Berkelanjutan melalui penyaluran pinjaman atau pembiayaan untuk kelompok debitur yang menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan. PermataBank juga telah menerapkan kebijakan penerapan persyaratan *Environment and Social Requirement Assessment* (ESRA) dalam membiayai nasabah korporasi dan kegiatan usaha tertentu. Selain itu, Bank juga sudah mulai mempersiapkan pelaksanaan *stress test* risiko iklim untuk memahami dampak risiko terkait perubahan iklim terhadap kinerja Bank di masa depan.

Secara keseluruhan, Bank telah menyusun rencana, inisiatif, strategi dan kerangka kerja jangka panjang yang komprehensif dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk langkah-langkah untuk menumbuhkan portofolio pembiayaan berkelanjutan dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi nasabah, masyarakat, dan PermataBankers.

Bagi PermataBank, keberlanjutan bisnis merupakan sebuah perjalanan panjang yang harus dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Melalui berbagai inisiatif dan program Keuangan Berkelanjutan yang telah dijalankan, PermataBank ikut berkontribusi dalam membangun masa depan perbankan yang lebih baik.

## Meningkatkan Distribusi Manfaat Sosial melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selain berfokus pada pencapaian target finansial, PermataBank sebagai mitra Pemerintah dan agen perubahan turut ambil bagian dalam merespons tantangan perubahan iklim yang kini tengah menjadi isu global melalui penerapan praktik bisnis yang mengintegrasikan prinsip ESG yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*/SDGs).

## Commitment to Implementing Sustainable Finance

PermataBank has started taking tangible initiatives to support government's effort in achieving its greenhouse gas emissions reduction target and transition towards a low-carbon economy. In accordance, PermataBank has undertaken initiatives in integrating relevant Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into daily business processes, as one of the effort to ensure successful implementation of Sustainable Development Goals (SDGs). As part of Bank's commitment to sustainable finance implementation, PermataBank also provides full support to the development of sustainable investments and initiatives in Indonesia through the alignment of economic, social, and environmental goals in promoting sustainable finance.

PermataBank took part in supporting the development of Sustainable Finance by providing loans or financing to group of debtors involved in sustainable business activities. PermataBank has also implemented Environmental and Social Requirement Assessment (ESRA) policy in providing loans to corporate customers and a number of selected business activities to mitigate environmental, social, and economic risks. In addition, the Bank has begun preparation of climate risk stress testing to assess the impact of climate change risks on the Bank's future performance.

Overall, the Bank has developed comprehensive long-term plans, initiatives, strategies and framework with regards to implementation of Sustainable Finance, including measures to grow sustainable finance portfolio and create sustainable value for customers, communities, and PermataBankers.

For PermataBank, sustainability in business is a long-term endeavor involving the roles of all relevant stakeholders. Through various Sustainable Finance initiatives and programs held, PermataBank contributed to shaping a better future of banking.

## Improving the Distribution of Social Benefits Through Corporate Social Responsibility Programs

Apart from focusing on financial target achievements, PermataBank, as Government's partner and agent of change, takes part in responding to challenges on climate change which has emerged as a global issue through through implementation of business practices that incorporate ESG principles in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Komitmen PermataBank terhadap keberlanjutan bisnis direalisasikan melalui berbagai aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat maupun nasabah. Selama dua dekade beroperasi, PermataBank terus berusaha membagikan dampak positif lewat berbagai program CSR yang ditujukan untuk memaksimalkan terciptanya *shared value* bagi pemangku kepentingan yang lebih luas.

PermataBank's commitment to business sustainability is carried out through a range of Corporate Social Responsibility (CSR) activities tailored to the development and needs of both the community and customers. Within two decades of operation, PermataBank continued to bring positive impacts through a number of CSR projects aimed at maximizing the production of shared value for a broader range of stakeholders.

Pada tahun 2023, berbagai program dan inisiatif PermataHati terus dilaksanakan untuk mendukung upaya pemerintah terutama dalam memberdayakan serta meningkatkan peran dan kepemimpinan perempuan sekaligus mewujudkan komitmen PermataBank dalam mendorong literasi dan inklusi keuangan. Hal ini sejalan dengan prioritas OJK yang menargetkan kaum perempuan dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan nasional di seluruh wilayah Indonesia. Sejalan dengan fokus tersebut, Bank telah mengadakan sejumlah inisiatif CSR yang bertujuan untuk mendukung aspek pemberdayaan perempuan, khususnya di bidang sains, teknologi, teknik, dan matematika (STEM) serta mendorong literasi keuangan yang diharapkan dapat membawa dampak positif bagi nasabah dan masyarakat luas. Salah satunya melalui pelatihan keterampilan UI/UX bagi 500 peserta perempuan muda, dan kandidat terpilih selanjutnya menerima pelatihan pengembangan aplikasi digital.

In 2023, various PermataHati programs and initiatives continued to be held to support government efforts, particularly in empowering and expanding women's roles and leadership while fulfilling PermataBank's commitment in accelerating financial literacy and inclusivity development. This is consistent with OJK's priority which specifically targets women in accelerating national financial literacy and inclusivity across Indonesia. Aligned with its focus, the Bank has launched a number of CSR initiatives aimed at promoting women's empowerment, particularly in the fields of science, technology, engineering, and mathematics (STEM), as well as accelerating financial literacy, which are expected to bring positive impacts to customers and the wider community. The program included basic UI/UX skill training to 500 young women, and the selected candidates then continued to receive coaching on digital application development.

Selain berfokus pada kegiatan literasi dan inklusi keuangan, PermataBank juga merealisasikan salah satu program unggulan PermataHati, yaitu CERITA (Cinta dan Edukasi daRI kiTA) yang mengangkat tema Melayani #DenganHati. Program CERITA menjangkau 21 kota di Indonesia pada tahun 2023, bertepatan dengan perayaan ulang tahun ke-21 PermataBank pada akhir bulan September. CERITA 2023 melibatkan 600 EVO, menjangkau total 1.300 penerima manfaat, termasuk siswa dan guru.

Aside from focusing on financial literacy and inclusion activities, PermataBank also executes one of PermataHati's flagship programs, CERITA (Cinta dan Edukasi daRI kiTA), under the hashtag Melayani #DenganHati (Serve with Heart). The CERITA program spanned across 21 cities in Indonesia in 2023, coinciding with PermataBank's 21st anniversary celebration at the end of September. CERITA 2023 involved 600 EVOs, reaching a total of 1,300 beneficiaries, including students and teachers.

Dengan merancang dan menjalankan berbagai program PermataHati yang bersifat jangka panjang dan terarah, Direksi percaya kehadiran PermataBank di tengah masyarakat tidak hanya membawa manfaat ekonomi bagi pemegang saham semata akan tetapi juga memberikan nilai-nilai kebaikan bagi masyarakat luas dan tentunya terhadap nasabah.

The Board of Directors believes that through planning and implementing various PermataHati's program focused over the long term, PermataBank's presence in the community will not only favor shareholders in terms of economic benefits, but also the wider community and more especially the customers.

## Penilaian terhadap Komite-Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank, Direksi dibantu oleh komite-komite di bawahnya, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite *Asset and Liability*, Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI), Komite Pensiun, dan Komite Keberlanjutan.

## Assessment of the Committees Under the Board of Directors

In carrying out duties and responsibilities to manage the Bank, the Board of Directors is assisted by committees under the Board of Directors, namely: Risk Management Committee, Credit Committee, Asset and Liability Committee, IT Steering Committee, Pension Committee, and Sustainability Committee.

Pada tahun 2023, Direksi menilai seluruh komite tersebut telah berkontribusi dalam memberikan rekomendasi, masukan, dan saran yang kemudian dijadikan sebagai acuan bagi Direksi dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan Bank. Selain itu, Direksi juga berpendapat seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai *Terms of Reference* (TOR) masing-masing komite.

Secara umum dasar penilaian positif yang diberikan Direksi terhadap komite-komite tersebut mengacu pada beberapa hal, seperti jumlah rapat yang diadakan selama periode tahun buku, partisipasi kehadiran anggota komite baik dalam rapat internal maupun rapat bersama Direksi, risalah rapat, dan sejumlah faktor lain.

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2023, susunan Direksi PermataBank mengalami perubahan sesuai hasil keputusan pemegang saham. Perubahan komposisi Direksi Bank senantiasa mempertimbangkan keberagaman komposisi anggota Direksi baik dari aspek latar belakang keahlian atau pengalaman, kewarganegaraan, gender, maupun usia.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023 telah menerima pengunduran diri Ibu Lea Setianti Kusumawijaya selaku Direktur Keuangan PermataBank. Kemudian, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2023 telah menerima pengunduran diri Bapak Darwin Wibowo selaku Direktur Wholesale Banking PermataBank dan juga mengangkat Bapak Rudy Basyir Ahmad sebagai Direktur Keuangan PermataBank, yang mana pengangkatan beliau berlaku efektif tanggal 25 Oktober 2023.

Dengan demikian susunan Direksi PermataBank per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In 2023, the Board of Directors determined that all committees had contributed to offer recommendations, inputs, and advise which were then used as a reference for the Board of Directors in making strategic decisions on managing the Bank. Furthermore, the Board of Directors assessed that all committees have performed their tasks and responsibilities in accordance with their respective Terms of Reference (TOR).

In general, the Board of Directors' positive assessment of these committees were based on several factors, including the number of meetings held during the financial year, committee members' participation in both internal and Board of Directors meetings, minutes of meeting, and a number of other factors.

## Changes in the Composition of the Board of Directors

The composition of PermataBank Board of Directors undergone changes in 2023 based on shareholders decision. Changes to the composition of Bank's Board of Directors takes into account diversity aspects from the members of the Board, from background of expertise or experience, nationality, gender, and age.

The Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023 accepted the resignation of Mrs. Lea Setianti Kusumawijaya as Finance Director of PermataBank. Furthermore, the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 August 2023 accepted the resignation of Mr. Darwin Wibowo as Wholesale Banking Director of PermataBank and also appointed Mr. Rudy Basyir Ahmad as Finance Director of PermataBank where his appointment became effective on 25 October 2023.

As of 31 December 2023 the PermataBank Board of Directors is as follows:

| Jabatan | **Nama** \| Name | Position |
|---|---|---|
| Direktur Utama | Meliza Musa Rusli | President Director |
| Direktur Teknologi dan Operasi | Abdy Dharma Salimin | Technology and Operations Director |
| Direktur Hukum dan Kepatuhan | Dhien Tjahajani | Legal and Compliance Director |
| Direktur Unit Usaha Syariah | Herwin Bustaman | Sharia Business Unit Director |
| Direktur Retail Banking | Djumariah Tenteram | Retail Banking Director |
| Direktur Sumber Daya Manusia | Dayan Sadikin | Human Resources Director |
| Direktur Risiko | Setiatno Budiman | Risk Director |
| Direktur Keuangan | Rudy Basyir Ahmad | Finance Director |

Direksi mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada Ibu Lea Setianti Kusumawijaya dan Bapak Darwin Wibowo atas dedikasi dan kerja keras yang selama ini telah diberikan selama menjabat sebagai Direksi PermataBank.

## Apresiasi bagi Para Pemangku Kepentingan

Atas pencapaian selama tahun 2023, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, bimbingan, dan rekomendasi yang telah diberikan, serta kepada pemegang saham atas dukungan penuhnya kepada Bank.

Apresiasi yang mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh PermataBankers yang memegang peranan penting dalam perjalanan PermataBank untuk tumbuh secara berkelanjutan. Kami juga ingin mengucapkan apresiasi kepada Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas yang terlibat dalam industri jasa keuangan, khususnya OJK atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan.

Ke depan, PermataBank berkomitmen untuk melanjutkan inovasi pengembangan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, dan terus memperkuat kekuatan internal agar Bank memiliki fondasi kuat dalam menghadapi berbagai tantangan industri.

Dengan menjaga semangat bersama untuk selalu memberikan yang terbaik bagi pemegang saham dan nasabah, Direksi optimistis PermataBank dapat melanjutkan pertumbuhan bisnis dan menjadi bank pilihan masyarakat (*bank of choice*).

The Board of Directors extend their gratuity and appreciation to Mrs. Lea Setianti Kusumawijaya and Mr. Darwin Wibowo for their dedication and hard work given thus far as PermataBank Directors.

## Appreciation for Stakeholders

For the successful performance achievement made throughout 2023, the Board of Directors would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their advice, guidance, and recommendations, as well as the shareholders for their unwavering support for the Bank.

Our deepest gratitudes extend to all PermataBankers who take an important role in the Bank's journey to grow sustainably. We would like to also convey our appreciation to the Government of the Republic of Indonesia and authorities within the financial services industry, especially OJK for every support and guidance given.

Moving forward, PermataBank is committed to continue banking products and services innovation that meet customer needs and reinforce its internal strength, so that the Bank is equipped with a strong foundation in responding to a variety of industry challenges.

With the shared spirit of always providing the best for shareholders and customers, the Board of Directors is optimistic that PermataBank will continue to grow its business and become the bank of choice.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



**Meliza Musa Rusli**
Direktur Utama
President Director

# Direksi
## Board of Directors



**Setiatno Budiman**
Direktur Risiko
Risk Director

**Herwin Bustaman**
Direktur Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit Director

**Djumariah Tenteram**
Direktur Retail Banking
Retail Banking Director

**Meliza Musa Rusli**
Direktur Utama
President Director



**Rudy Basyir Ahmad**
Direktur Keuangan
Finance Director

**Dhien Tjahajani**
Direktur Hukum dan Kepatuhan
Legal and Compliance Director

**Dayan Sadikin**
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

**Abdy Dharma Salimin**
Direktur Teknologi dan Operasi
Technology and Operations Director

# Laporan Dewan Pengawas Syariah

## Report of the Sharia Supervisory Board



**KH. Muhamad Faiz, MA**
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

# Sejalan dengan tata kelola PermataBank, pemenuhan prinsip syariah menjadi salah satu prioritas utama Dewan Pengawas Syariah dalam mengawal kinerja bisnis di tahun 2023.

In line with PermataBank's governance, the fulfillment of sharia principles has become the main focus of the Sharia Supervisory Board in overseeing business performance in 2023.

***Bismillaahirrahmaanirrahim***
***Assalamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakatuh,***

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala kenikmatan, kemudahan, dan rahmat-Nya sehingga kita semua dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang dititipkan dengan penuh amanah. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya, dan pengikutnya yang setia.

First and foremost, let us be grateful to Allah Subhanahu wa Ta'ala for His grace, favor, and blessings, which enable us to carry out the duties and responsibilities entrusted to us with full trust. We also convey our prayers and greetings to the Prophet Muhammad SAW, his companions, and his faithful followers.

Tahun 2023 merupakan fase pemulihan sekaligus kebangkitan bisnis di sektor Jasa Keuangan. DPS-UUS PermataBank berfokus pada upaya-upaya untuk menghadapi tuntutan digitalisasi perbankan yang semakin pesat, tentunya dengan memastikan bahwa bisnis telah sejalan dengan pemenuhan prinsip syariah.

Year of 2023 as a recovery phase including the business revival in Financial Services. DPS-PermataBank UUS focuses on efforts to meet the more rapid demands of banking digitalization, by ensuring that the business is in line with the sharia principles.

Setelah menjalankan fungsi pengawasan yang menyeluruh selama 2023, DPS berpendapat UUS PermataBank telah menunjukkan kepiawaian dan kapabilitas yang mumpuni dalam mengatasi semua kendala yang dihadapi dengan berfokus pada tiga pilar strategi utama, yaitu:

- Memimpin pasar keuangan Syariah melalui penawaran keunikan produk (*unique value proposition*) untuk mendorong pendanaan dan pendapatan jasa.
- Melakukan penetrasi pasar dan memperdalam *relationship* dengan bisnis berbasis ekosistem di antaranya melalui perluasan *relationship* dengan *Top Tiers* BUMN, Pemerintah (Pusat dan Kabupaten) dan Asosiasi Bisnis; *cross-selling* produk yang memiliki keunikan syariah termasuk program *employee benefit* kepada top ekosistem yang ditargetkan Bank.
- Menjadi pemimpin dalam inovasi solusi perbankan digital untuk memberikan layanan nasabah yang terbaik dengan terus mendorong *digital value proposition* kepada nasabah melalui peningkatan UI/UX untuk selektif segmen (seperti *employee benefit/payroll*, Haji dan Umroh) dengan penambahan produk baru serta meningkatkan *capabilities* pada kanal digital dan/atau menghubungkan dengan sistem lembaga terkait.

Following the completion of a full supervision function in 2023, the DPS considers that PermataBank UUS has demonstrated adequate experience and capability to overcome any challenges encountered by focusing on three primary strategic pillars, namely:

- Leading the Sharia financial market by offering a unique value proposition to boost funding and service revenues.
- Penetrating the market and deepen relationships with ecosystem-based businesses, among others through expanding relationships with Top Tiers of State-Owned Enterprise, Government (Central and Regency) and Business Associations; cross-selling products with sharia uniqueness, including employee benefit programs to top ecosystems targeted by the Bank.
- Becoming a leader in digital banking solution innovation to provide the best customer service by continuing to push the digital value proposition to customers through UI/UX enhancement for selective segments (such as employee benefit/payroll, Hajj & Umrah) by adding the new products and enhancing the capabilities on digital channels and/or connecting with related institutional systems.

Selain itu, DPS juga menilai seluruh aspek bisnis yang dijalankan UUS PermataBank telah berlangsung sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip Syariah yang dikeluarkan oleh Fatwa DSN-MUI. Untuk memastikan hal ini, DPS telah melakukan beberapa inisiatif kegiatan, antara lain sebagai berikut:

- Memberikan arahan, saran dan bertindak sebagai anggota Dewan Pembina dan Dewan Pengawas untuk mengawasi pelaksanaan tata kelola dan pengelolaan Unit Pengelola Zakat dan Dana Kebajikan UUS PermataBank (UPZDK).
- Pemberian beberapa opini dan memberikan persetujuan atas setiap produk, jasa maupun aktivitas baru serta pengembangan kegiatan bisnis. Secara keseluruhan DPS sudah memberikan opini sebanyak 88 opini baik produk, jasa maupun aktivitas baru maupun pengembangan kegiatan bisnis sebelum diimplementasikan.
- Melakukan pembahasan dan pertemuan antara DPS dengan tim UUS PermataBank sebanyak 22 kali untuk membahas produk, jasa maupun layanan serta untuk memperoleh opini Syariah dari DPS.
- Melakukan *Quality Assurance* terhadap Kantor Cabang Syariah (KCS) & *Office Chanelling* untuk melakukan *review* atas dokumen transaksi penghimpunan dana maupun penyaluran dana pada 9 (sembilan) cabang Syariah antara lain: KCS Teuku Umar Pontianak; KCS Pante Pirak Aceh; KCS Kapten Muslihat Bogor; KCPS Margonda Depok; KCPS Tebet Soepomo Office Park; KCS Arteri Pondok Indah; KCS Samarinda; KCS Sunda Bandung; dan KCS Yos Sudarso Cirebon.
- Melakukan *thematic Quality Assurance* pada *Head Office* (layanan perbankan Syariah) terkait dokumentasi pada sampel layanan yang meliputi Permata *e-Business*, Permata *Wealth*, SDB, Media Informasi Rekening PermataOne *e-Statement*, *Cash Sweeping*, dan Permata *autosweep*.
- Laporan atas hasil pengawasan serta rekomendasi DPS telah disampaikan kepada Direksi, sesuai dengan tugas dan fungsi pengawasan yang dilakukan.

Sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, di tahun 2023 DPS PermataBank turut serta memberikan edukasi dan literasi ekonomi dan keuangan syariah baik dalam bentuk kuliah umum maupun diskusi dan sosialisasi bersama pada pada 7 (tujuh) perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan 13 (tiga belas) lembaga/instansi terkait baik Pemerintah dan swasta serta pada *stakeholder* terkait.

Di samping itu, DPS juga menilai komitmen UUS terhadap penerapan tata kelola yang baik menjadi landasan kuat dalam mengakselerasi pertumbuhan kinerja berkelanjutan. Oleh karenanya, penerapan tata kelola senantiasa menjadi salah satu prioritas utama di UUS PermataBank. Berdasarkan hasil pengamatan sepanjang tahun 2023, UUS telah menjalankan tugasnya dengan penuh amanah sebagaimana tecermin dari penerapan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai atas risiko pembiayaan melalui peninjauan berkala terkait proses pembiayaan secara menyeluruh dan pemantauan kondisi usaha nasabah secara berkesinambungan.

In addition, DPS also assessed all aspects of the business conducted by PermataBank UUS in accordance with Sharia principles issued by Fatwa DSN-MUI. To ensure this, DPS has conducted several activity initiatives, including the following:

- Providing direction and advice and act as a member of the Advisory Board and Supervisory Board to supervise the implementation of governance and management of the PermataBank UUS Zakat and Benevolent Fund Management Unit (UPZDK).
- Providing opinions and approval for new products, services, or activities, as well as the development of business activities. Overall, the DPS has provided 88 opinions on new products, services, and activities, as well as the development of business activities, prior to their implementation.
- Conducting 22 sessions of discussions and meetings between DPS and the PermataBank UUS team to discuss products and services as well as to obtain Sharia opinions from DPS.
- Conducting Quality Assurance for Sharia Branch Offices (KCS) & Office Chanelling to review transaction documents for collecting funds and distributing funds at 9 (nine) Sharia branches, namely KCS Teuku Umar Pontianak; KCS Pante Pirak Aceh; KCS Kapten Muslihat Bogor; KCPS Margonda Depok; KCPS Tebet Soepomo Office Park; KCS Arteri Pondok Indah; KCS Samarinda; KCS Sunda Bandung; and KCS Yos Sudarso Cirebon.
- Thematic Quality Assurance at the Head Office (Sharia banking services) related with the service samples covering the Permata e-Business, Permata Wealth, SDB, PermataOne e-Statements Account Media Information, Cash Sweeping, and Permata autosweep.
- Reports on the results of supervision and DPS recommendations were submitted to the Board of Directors in accordance with the supervisory duties and functions carried out.

In line with the commitment to increase sharia financial literacy, in 2023 DPS PermataBank participated in providing sharia economic and financial education as well as the literacy in the form of public lectures and discussions as well as socialization at several 7 (seven) universities, both state and private and 13 (thirteen) related institutions/agency both Government and private as well as related stakeholders.

Apart from that, DPS also assesses that UUS's commitment to implementing good governance is a strong foundation for accelerating sustainable performance growth. Therefore, implementing governance has always been one of the main priorities at PermataBank UUS. Based on observations throughout 2023, UUS has carried out its duties in a trustworthy manner, as reflected by the implementation of a risk management system and adequate internal control over financing risks through periodic reviews of the overall financing process and continuous monitoring of customers' business conditions.

Sebagai wujud dari implementasi tata kelola yang baik, DPS juga melaksanakan pertemuan rutin gabungan bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Kerja terkait secara formal dan terjadwal. Dalam kesempatan tersebut, DPS menyampaikan pandangan dan *review* persetujuan atas usulan produk, kebijakan, dan prosedur, serta hal lainnya terkait pemenuhan prinsip Syariah dalam bentuk opini DPS.

Pada tahun 2023, DPS tidak menemukan adanya praktik bisnis yang melanggar prinsip-prinsip Syariah. Dengan demikian, kami menilai operasional dan transaksi perbankan UUS PermataBank telah sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

*Insya Allah*, seluruh keberhasilan dan pencapaian kinerja positif UUS serta ketulusan dan keikhlasan karyawan dalam meningkatkan kualitas transaksi perbankan Syariah PermataBank akan menjadi bekal yang baik bagi pengembangan bisnis UUS ke depan. Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pemegang saham, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungannya bagi kemajuan UUS PermataBank di tahun 2023.

Semoga segala rencana dan niat baik yang telah diupayakan bersama sampai dengan hari ini diberikan kemudahan, keberkahan, dan kelancaran oleh Allah SWT sehingga UUS PermataBank dapat terus menyediakan produk dan layanan perbankan Syariah yang dapat memberikan dampak yang lebih positif bagi kemaslahatan nasabah serta masyarakat luas dan juga berkontribusi bagi perekonomian nasional.

Demikian laporan ini kami sampaikan agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Sebagai penutup, marilah kita panjatkan doa hanya kepada Allah SWT agar kita semua selalu diberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga UUS PermataBank senantiasa menjadi yang terdepan dan tetap *istikamah* menyemai kebaikan dalam mengarungi tahun-tahun berikutnya. *Aamiin yaa rabbal 'alamin*.

*Wassalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakatuh.*

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah,

As a form of implementing good governance, the DPS also holds regular joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and related Work Units in a formal and scheduled manner. On those occasions, the DPS expressed views and approved reviews of product proposals, policies, procedures, and other matters related to compliance with Sharia principles in the form of DPS opinions.

The DPS found no business practices that violated Sharia principles in 2023. As a result, we assess that PermataBank UUS's banking operations and transactions adhere to Sharia principles, as mandated by Bank Indonesia Regulation No. 11/33/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS on the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

God willing, all the successes and positive performance achievements of the UUS and the sincerity of PermataBankers in improving the quality of PermataBank's Sharia banking transactions will be a good provision for the future development of UUS business. We also thank the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, shareholders, regulators, and all other stakeholders who have supported PermataBank UUS's progress in 2023.

We hope that all the plans and good intentions that have been pursued together up to today will be given ease, blessings, and smoothness by Allah SWT so that PermataBank UUS can continue to provide Sharia banking products and services that can have a more positive impact for the benefit of customers and the wider community as well as contribute to the national economy.

We now submit this report in good faith. In closing, let us pray only to Allah SWT so that we will always be given His grace and guidance so that PermataBank UUS will always be at the forefront and remain steadfast in sowing goodness in navigating the following years. *Aamiin yaa rabbal 'alamin*.

*Wassalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakatuh.*

On behalf of the Sharia Supervisory Board,

**KH. Muhamad Faiz, MA**
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Bank Permata Tbk Tahun 2023

## Member of the Board of Commissioners Statement of Accountability of 2023 Annual Report PT Bank Permata Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Permata Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2024

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Bank Permata Tbk have been comprehensively presented and fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2024

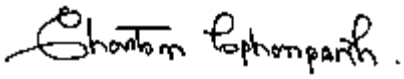

**Chartsiri Sophonpanich**
Komisaris Utama
President Commissioner

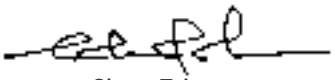

**Chong Toh**
Komisaris
Commissioner

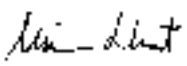

**Niramarn Laisathit**
Komisaris
Commissioner



**Chalit Tayjasanant**
Komisaris
Commissioner



**Haryanto Sahari**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Goei Siauw Hong**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Yap Tjay Soen**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

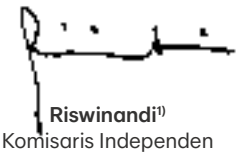

**Riswinandi**[1)]
Komisaris Independen
Independent Commissioner

[1)] Efektif menjabat sejak tanggal 25 Oktober 2023 | Effective since 25 October 2023

# Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Bank Permata Tbk Tahun 2023

## Member of the Board of Directors Statement of Accountability of 2023 Annual Report PT Bank Permata Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Permata Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2024

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Bank Permata Tbk have been comprehensively presented and fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2024

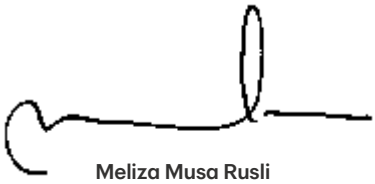

**Meliza Musa Rusli**
Direktur Utama
President Director

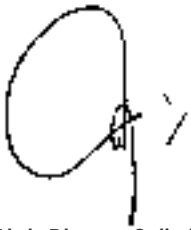

**Abdy Dharma Salimin**
Direktur
Director



**Dhien Tjahajani**
Direktur Kepatuhan
Compliance Director



**Herwin Bustaman**
Direktur Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit Director



**Djumariah Tenteram**
Direktur
Director



**Dayan Sadikin**
Direktur
Director



**Setiatno Budiman**
Direktur
Director



**Rudy Basyir Ahmad**[2)]
Direktur
Director

[2)] Efektif menjabat sejak tanggal 25 Oktober 2023 | Effective since 25 October 2023





# Profil Perusahaan

## Company Profile


**Identitas Perusahaan** 62
Corporate Identity

**Riwayat Singkat Perusahaan** 64
Brief History of the Company

**Jejak Langkah** 68
Milestones

**Visi dan Misi** 72
Vision and Mission

**Nilai-Nilai Utama (I-PRICE)** 73
Core Values (I-PRICE)

**Komitmen terhadap Pemangku Kepentingan** 74
Commitment to Stakeholders

**Makna Logo PermataBank** 75
The Meaning of the PermataBank Logo

**Kegiatan Usaha** 76
Business Activities

**Produk dan Layanan** 78
Products and Services

**Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi** 80
Business Network and Operational Areas

**Kantor Cabang** 82
Branch Offices

**Struktur Organisasi** 94
Organizational Structure

**Struktur Komite** 96
Committees' Structure

**Keanggotaan dalam Asosiasi** 97
Membership in an Association

**Profil Dewan Komisaris** 98
Board of Commissioners' Profile

**Pernyataan Independensi Komisaris Independen** 114
Independent Statement of Independent Commissioner

**Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2023** 115
Information on the Change of Composition of the Board of Commissioners in the Financial Year 2023

**Profil Direksi** 116
Board of Directors' Profile

**Informasi Perubahan Komposisi Direksi Selama Tahun Buku 2023** 132
Information on the Change of Composition of the Board of Directors in the Financial Year 2023

**Profil Dewan Pengawas Syariah** 134
Sharia Supervisory Board Profile

**Informasi Perubahan Komposisi Dewan Pengawas Syariah Selama Tahun Buku 2023** 138
Information on Change in the Composition of the Sharia Supervisory Board in the 2023 Financial Year

**Profil Anggota Komite** 140
Committee Member Profile

**Profil Pejabat Eksekutif** 150
Executive Officers's Profile

**Profil Sekretaris Perusahaan** 158
Corporate Secretary Profile

**Daftar Pejabat Eksekutif** 160
List of Executive Officers

**Demografi Karyawan** 164
Employee Demographics

**Pengembangan Kompetensi Karyawan** 166
Employee Competence Development

**Informasi Pemegang Saham** 168
Shareholders Information

**Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung hingga Pemilik Individu** 172
Information on Main and/or Controlling Shareholders, Directly or Indirectly to Individual Owners

**Struktur Grup PermataBank** 174
PermataBank's Group Structure

**Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama, dan Penyertaan Saham Lainnya** 175
Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies, and Other Equity Participation

**Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham** 176
Chronology of Share Issuance and Listing

**Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Bersifat Utang** 179
Chronology of Debt Issuance and Listing of Debt Securities

**Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal** 180
Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession

**Informasi pada Situs Web Perusahaan** 182
Information on the Company's Website

# Identitas Perusahaan
## Corporate Identity

### Nama Perusahaan
**Company Name**

PT Bank Permata Tbk

Sepanjang tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan nama.

In 2023, the Company hasn't changed its name.

### Tanggal Pendirian
**Date of Establishment**

17 Desember 1954

17 December 1954

### Modal Dasar
**Authorized Capital**

Rp15.000.000.000.000 terbagi atas 26.880.234 saham kelas A dengan nominal per saham Rp12.500 dan 117.311.976.600 saham kelas B dengan nilai nominal per saham Rp125.

Rp15,000,000,000,000 consisting of 26,880,234 A class shares, with par value of Rp12,500 per share and 117,311,976,600 B class shares with par value of Rp125 per share.

### Bidang Usaha
**Type of Business**

Perbankan

Banking

### Dasar Hukum Pendirian
**Legal Basis of Establishment**

Akta Pendirian No. 228 tanggal 17 Desember 1954, dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris pengganti dari Raden Mas Soerojo. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan suratnya No. J.A. 5/2/2 tanggal 4 Januari 1955 dan diumumkan dalam BNRI No. 22 tanggal 18 Maret 1955, TBNRI No. 292.

Deed of Establishment No. 228 dated 17 December 1954, signed in the presence of Eliza Pondaag, Raden Mas Soerojo's substitute Notary. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with letter No. J.A. 5/2/2 dated 4 January 1955, and was announced in BNRI No. 22 dated 18 March 1955, TBNRI No. 292.

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
**Issued and Fully Paid Capital**

Rp4.855.312.835.750 terbagi atas 26.880.234 saham kelas A dengan nilai nominal per saham Rp12.500 dan 36.154.479.286 saham kelas B dengan nilai nominal per saham Rp125.

Rp4,855,312,835,750 consisting of 26,880,234 A class shares, with par value of Rp12,500 per share and 36,154,479,286 B class shares with par value of Rp125 per share.

## Nama Bursa Efek
### Name of Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Indonesia Stock Exchange (IDX)

## Tanggal *Go Public*
### Go Public Date

15 Januari 1990

15 January 1990

## Kode Saham
### Stock Code

BNLI

## Kode ISIN
### ISIN Code

ID1000098205

## Kode *Swift*
### Swift Code

BBBAIDJA

## Jumlah Karyawan Tahun 2023
### Number of Employees in 2023

7.372 karyawan

7,372 employees

## Rencana RUPS Tahunan
### AGMS Plan

3 April 2024

3 April 2024

## Komposisi Pemegang Saham
### Shareholders Composition

- Bangkok Bank Public Company Limited (98,71%)
- Masyarakat | Public (1,29%)

## Jaringan Kantor Tahun 2023
### Office Network in 2023

Per tanggal 31 Desember 2023, PermataBank memiliki 69 kantor cabang dan 147 kantor cabang pembantu yang tersebar luas di 54 kota dan 29 kabupaten di Indonesia. Selain itu PermataBank juga didukung dengan 820 jaringan ATM.

As of 31 December 2023, Permata Bank had 69 branch offices and 147 sub-branch offices spread across 54 cities and 29 districts in Indonesia. Apart from that, PermataBank is also supported by 820 ATM networks.

## Alamat Kantor Pusat
### Head Office Address

PT Bank Permata Tbk
World Trade Center II (WTC II)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–31, Jakarta 12920

**Telepon | Telephone**
(021) 523 7788

***Call Center***
1500111

**Surat Elektronik | E-mail**
corporate.affairs@permatabank.co.id
care@permatabank.co.id

**Situs Web | Website**
www.permatabank.com

## Kontak Alamat
### Contact Address

**Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary**

**Nama | Name**
Katharine Grace

**Telepon | Telephone**
(021) 523 7788

**Surat Elektronik | E-mail**
Corporate.Secretary@permatabank.co.id

**Hubungan Investor | Investor Relations**

**Nama | Name**
Eti Candrawati

**Telepon | Telephone**
(021) 523 7788

**Surat Elektronik | E-mail**
investor.relations@permatabank.co.id

**Customer Care**
care@permatabank.co.id

**Corporate Communication**
corporate.affairs@permatabank.co.id

**Media Sosial**

| | |
|---|---|
| Facebook | : PermataBank |
| Twitter (X), Tiktok | : @PermataBank |
| Instagram | : @permatabank |
| YouTube | : PermataBank |
| LinkedIn | : PermataBank |

# Riwayat Singkat Perusahaan

## Brief History of the Company

**Dengan dukungan penuh dari pemegang saham, Bangkok Bank, PermataBank mampu memperluas lanskap bisnisnya di Indonesia melalui kegiatan operasional yang tersebar di 69 kantor cabang dan 147 kantor cabang pembantu yang tersebar luas di 54 kota dan 29 kabupaten di Indonesia. Selain itu PermataBank juga didukung dengan 820 jaringan ATM.**

With the full support of its shareholder, Bangkok Bank, PermataBank has expanded its business landscape in Indonesia through operations spanning across 69 branch offices and 147 sub-branch offices spread across 54 cities and 29 districts in Indonesia. Apart from that, PermataBank is also supported by 820 ATM networks.

PT Bank Permata Tbk ("PermataBank"/"Perseroan"/"Bank") berdiri pada tanggal 17 Desember 1954 dengan nama PT Bank Persatuan Dagang Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 228 pada tanggal 17 Desember 1954 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut selanjutnya mendapat pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia) pada tanggal 4 Januari 1955. Seiring berjalannya waktu, PT Bank Persatuan Dagang Indonesia mendapatkan izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 19371/U.M.II tanggal 19 Februari 1957 dan memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Dewan Moneter Bank Indonesia No. Sekr/D.M./97 tanggal 8 Mei 1956.

Pada tanggal 20 Agustus 1971, PT Bank Persatuan Dagang Indonesia untuk pertama kalinya melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Bali dan telah termaktub dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 35 tanggal 20 Agustus 1971, dibuat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta.

PT Bank Permata Tbk ("PermataBank"/"Perseroan"/"Bank") was established on 17 December 1954, under the name PT Bank Persatuan Dagang Indonesia, according to the Deed of Establishment No. 228 signed in the presence of Eliza Pondaag, Notary in Jakarta. The Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights) ratified the Deed of Establishment as a legal entity on 4 January 1955. With the passage of time, PT Bank Persatuan Dagang Indonesia was granted a commercial banking license by Minister of Finance Decree No. 19371/U.M.II dated 19 February 1957, as well as permission to operate as a foreign exchange bank by Bank Indonesia Monetary Board Decree No. Sekr/D.M./97 dated 8 May 1956.

On 20 August 1971, PT Bank Persatuan Dagang Indonesia changed its name for the first time to PT Bank Bali, as stated in the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 35 dated 20 August 1971, signed in Jakarta in the presence of Tan Thong Kie, Notary in Jakarta.




Kemudian pada tanggal 15 Januari 1990, PT Bank Bali resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: "BNLI". Aksi korporasi tersebut diikuti dengan perubahan nama pada tanggal 21 Agustus 1997 dari semula PT Bank Bali menjadi PT Bank Bali Tbk dan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 3 Juli 1997, dibuat di hadapan Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta.

Setelah melalui proses panjang, pada tahun 2002 di bawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), yaitu PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia, PT Bank Patriot, menggabungkan diri ke dalam PT Bank Bali Tbk. Dengan penggabungan tersebut, nama PT Bank Bali Tbk berganti menjadi PT Bank Permata Tbk pada 27 September 2002. Perubahan nama tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 45 tanggal 27 September 2002, yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta.

PT Bank Bali was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on 15 January 1990, under the stock code "BNLI." As stated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 6 dated 3 July 1997, made in the presence of Hendra Karyadi, S.H., Notary in Jakarta, this corporate action was followed by a name change from PT Bank Bali to PT Bank Bali Tbk on 21 August 1997.

After a lengthy process, PT Bank Universal Tbk, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia, and PT Bank Patriot merged into PT Bank Bali Tbk in 2002, under the supervision of the National Banking Restructuring Agency (BPPN). As a result of the merger, PT Bank Bali Tbk was renamed PT Bank Permata Tbk on 27 September 2002. The name change was stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 45, signed on 27 September 2002, in the presence of Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notary in Jakarta.

Pada tahun 2004, Standard Chartered Bank dan PT Astra International Tbk resmi mengambil alih saham PermataBank. Momen ini sekaligus menjadi salah satu tonggak sejarah penting dalam perjalanan bisnis PermataBank. Sebagai wujud komitmen para pemegang saham baru terhadap PermataBank, kepemilikan gabungan pemegang saham utama ini meningkat menjadi 89,01% pada tahun 2006.

In 2004, Standard Chartered Bank and PT Astra International Tbk officially acquired PermataBank's shares. This was also a major historical landmark in PermataBank's business journey. In 2006, the combined ownership of the new shareholders increased to 89.01%, demonstrating their commitment to PermataBank.

Selanjutnya pada tahun 2020, PermataBank memasuki babak baru dalam sejarahnya. Tepatnya pada bulan Mei 2020, 89,12% saham PermataBank yang dimiliki PT Astra International Tbk dan Standard Chartered Bank diakuisisi oleh Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank"). Selanjutnya, masih di tahun yang sama, proses akuisisi ini kemudian dilanjutkan dengan Penawaran Tender Wajib oleh Bangkok Bank sehingga kepemilikan Bangkok Bank menjadi sebesar 98,71% pada posisi tahun buku 2022 dan 2023.

Furthermore, PermataBank began a new chapter in its history in 2020. In particular, in May 2020, Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") acquired 89.12% of the PermataBank shares held by PT Astra International Tbk and Standard Chartered Bank. Additionally, Bangkok Bank continued the acquisition process that same year with a Mandatory Tender Offer, increasing its ownership to 98.71% in the financial years 2022 and 2023.

Setelah Bangkok Bank menjadi pemegang saham pengendali baru, selanjutnya disusul dengan pengintegrasian antara Bangkok Bank cabang Jakarta, cabang pembantu Medan dan cabang pembantu Surabaya (BBI) ke dalam PermataBank di mana PermataBank bertindak sebagai bank penerima integrasi. Terhitung sejak tanggal 21 Desember 2020, integrasi BBI ke PermataBank telah menjadi efektif.

After Bangkok Bank became the new controlling shareholder, the Bangkok Bank Jakarta branch, Medan sub-branch, and Surabaya sub-branch (BBI) were integrated into PermataBank, with PermataBank acting as the receiving bank. The integration of BBI into PermataBank took effect on 21 December 2020.

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan usahanya, PermataBank menetapkan visi untuk menjadi bank pilihan dengan terus membina kemitraan dan menciptakan nilai bermakna bagi pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan visi tersebut, PermataBank menerapkan seperangkat nilai yang dikenal sebagai I-PRICE (*Integrity, Partnership, Responsiveness, Innovation, Caring, and Excellence*), sebagai panduan bagi para PermataBankers dalam bekerja dan berperilaku.

Hingga akhir tahun 2023, PermataBank memiliki 69 kantor cabang dan 147 kantor cabang pembantu yang tersebar luas di 54 kota dan 29 kabupaten di Indonesia. Selain itu PermataBank juga didukung dengan 820 jaringan ATM.

## Informasi Perubahan Nama PermataBank

In tandem with the growth and development of its business, PermataBank has set a vision to become the bank of choice by continuing to foster partnerships and create meaningful value for stakeholders. PermataBank employs a set of values known as I-PRICE (Integrity, Partnership, Responsiveness, Innovation, Caring, and Excellence) to achieve this vision, which serve as a guide for PermataBankers in their work and behavior.

By the end of 2023, PermataBank has 69 branch offices and 147 sub-branch offices spread across 54 cities and 29 districts in Indonesia. Apart from that, PermataBank is also supported by 820 ATM networks.

## PermataBank Name Change Information

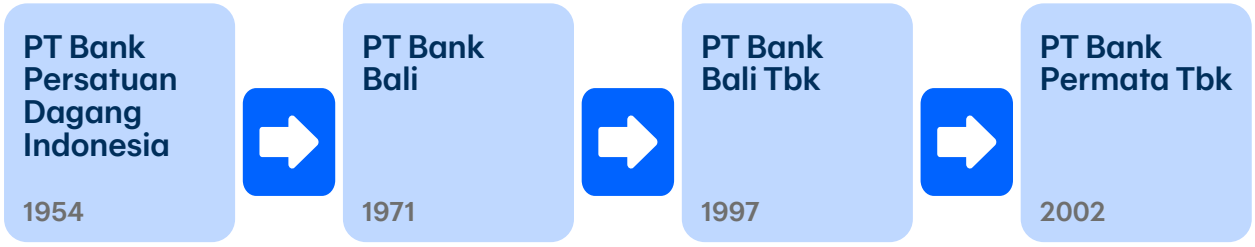

# Jejak Langkah
## Milestone

### 1955

Mulai beroperasi secara komersial sebagai bank swasta di Indonesia.

Started operating commercially as a private bank in Indonesia.

### 1990

- PT Bank Bali melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.
- Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) melakukan rekapitalisasi PT Bank Bali Tbk dan Pemerintah Republik Indonesia menjadi pemegang saham utama.

- PT Bank Bali held an Initial Public Offering of Shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.
- The National Banking Restructuring Agency (BPPN) recapitalized PT Bank Bali Tbk, with the Indonesian Government became the majority shareholder.

### 2002

PermataBank resmi didirikan sebagai hasil merger dari 5 (lima) bank, yaitu PT Bank Universal Tbk, PT Bank Patriot, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia, dan PT Bank Bali Tbk.

PermataBank was officially established as a result of the merger of 5 (five) banks, namely PT Bank Universal Tbk, PT Bank Patriot, PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia, and PT Bank Bali Tbk.

### 2004

- Penggabungan Nilai Nominal Saham.
- Divestasi 51,72% saham Pemerintah Republik Indonesia kepada Standard Chartered Bank (SCB) dan PT Astra International Tbk (AI), masing-masing 25,86%. Pada akhir tahun, kepemilikan SCB dan AI meningkat menjadi 63,1% atau masing-masing 31,55%.

- Combination of Nominal Value of Shares.
- The Government of the Republic of Indonesia Divested 51.72% of its shares to Standard Chartered Bank (SCB) and PT Astra International Tbk (AI), with a 25.86% each. At the end of the year, SCB and AI's ownership increased to 63.1% or 31.55% each.

### 2006

- SCB dan AI meningkatkan kepemilikan menjadi total 89,01%.
- Penawaran Umum Obligasi Subordinasi I kepada publik sebesar Rp500 miliar dengan tenor 10 tahun dan opsi beli setelah tahun ke-5 (10NC5). Penerbitan obligasi ini didaftarkan di Bursa Efek Jakarta.

- SCB and AI increased their ownership to 89.01%.
- Public offering of Subordinated Bonds I of Rp500 billion with a tenor of ten years and a purchase option after the fifth year (10NC5). This bond offering is listed on the Jakarta Stock Exchange.

## 2009

Penerbitan Obligasi Subordinasi sebesar USD100 juta dengan tenor 12 tahun dan opsi beli setelah ulang tahun ke-7 (12NC7) melalui mekanisme *private placement*. Pada aksi korporasi ini, AI dan SCB bertindak sebagai pembeli siaga.

Issuance of USD100 million in subordinated bonds with a tenor of 12 years and a purchase option after the 7th anniversary (12NC7) via a private placement mechanism. AI and SCB acted as standby buyers in this corporate action.

## 2010

- Penerbitan Obligasi Subordinasi sebesar Rp700 miliar dengan tenor 10 (sepuluh) tahun melalui mekanisme *private placement*. Pada aksi korporasi ini, SCB bertindak sebagai pembeli tunggal.
- Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp2 triliun. SCB dan AI meningkatkan sahamnya sekaligus bertindak selaku pembeli siaga. Kepemilikan SCB dan AI meningkat menjadi 89,03%, atau masing-masing 44,515%.
- Akuisisi PT GE Finance Indonesia (selanjutnya disebut PT Sahabat Finansial Keluarga).
- Untuk pertama kalinya PermataBank berhasil membukukan laba bersih hingga Rp1 triliun.

- Issuance of Rp700 billion in subordinated bonds with a ten-year tenor via private placement mechanism. SCB was the sole buyer in this corporate action.
- Limited Public Offering IV with Preemptive Rights worth Rp2 trillion. SCB and AI increased their holdings while acting as standby buyers. SCB and AI ownership increased to 89.03% and 44.515%, respectively.
- Acquisition of PT GE Finance Indonesia (also known as PT Sahabat Finansial Keluarga).
- PermataBank achieved a net profit of up to Rp1 trillion for the first time.

## 2011

- Penawaran Umum Obligasi Subordinasi II sebesar Rp1,75 triliun dengan tenor 7 (tujuh) tahun.
- Untuk pertama kalinya, PermataBank mencatatkan jumlah aset mencapai Rp100 triliun.

- Public Offering of Subordinated Bonds II in the amount of Rp1.75 trillion for a 7 (seven) year tenor.
- PermataBank's total assets surpassed Rp100 trillion for the first time.

## 2012

- Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu senilai Rp2 triliun. SCB dan AI mengambil porsi kepemilikannya dan bertindak sebagai pembeli siaga. Kepemilikan SCB dan AI meningkat menjadi 89,12% atau masing-masing 44,56%.
- Penerbitan Obligasi Subordinasi I Bank Permata Tahap I dan Tahap II Tahun 2012, sebagai bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan PermataBank senilai Rp2,5 triliun.

- Limited Public Offering V valued at Rp2 trillion with Preemptive Rights. As standby buyers, SCB and AI assumed ownership. Ownership of SCB and AI increased to 89.12% and 44.56%, respectively.
- Bank Permata issued Phase I and Phase II Subordinated Bonds I in 2012 as a part of the Rp2.5 trillion Sustainable Public Offering by PermataBank.

## 2013

- Penawaran Umum Terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu senilai Rp1,5 triliun.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2013 senilai Rp1,368 triliun dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013 senilai Rp860 miliar.
- PermataBank mencatatkan laba bersih senilai Rp1,726 triliun.

- Limited Public Offering VI with Preemptive Rights worth Rp1.5 trillion.
- Issuance of Sustainable Bonds I Bank Permata Phase I 2013 worth Rp1.368 trillion and Sustainable Subordinated Bonds II Bank Permata Phase I 2013 worth Rp860 billion.
- PermataBank recorded a net profit of Rp1.726 trillion.

## 2014

- Penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014 senilai Rp700 miliar.
- Penyertaan saham pada PT Astra Sedaya Finance sebanyak 25%.

- Issuance of Rp700 billion in Sustainable Subordinated Bonds II Bank Permata Phase II 2014.
- 25% equity investment in PT Astra Sedaya Finance.

## 2015

Pelunasan Pokok dan Pembayaran Kupon Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2013 Seri A sebesar Rp715 miliar.

Principal repayment and coupon payments for Continuous Bond I Bank Permata Phase I 2013 Series A in the amount of Rp715 billion.

## 2016

- Penawaran Umum Terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu senilai Rp5,5 triliun.
- Pelunasan Pokok dan Pembayaran Kupon Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2013 Seri B.

- Limited Public Offering VII with Preemptive Rights valued at Rp5.5 trillion.
- Principal repayment and coupon payments for Sustainable Bonds I Bank Permata Phase I 2013 Series B.

## 2017

Penawaran Umum Terbatas VIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu senilai Rp3 triliun.

Limited Public Offering VIII with Preemptive Rights worth Rp3 trillion.

## 2018

- Divestasi saham di PT Astra Sedaya Finance.
- Peluncuran PermataMobile X.
- Peluncuran Visi, Misi, dan *Values* I-PRICE.
- Pelunasan Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011.

- Divestment of shares in PT Astra Sedaya Finance.
- Launch of the PermataMobile X.
- Launch of the Vision, Mission and Values of I-PRICE.
- Repayment of Bank Permata II Subordinated Bonds in 2011.

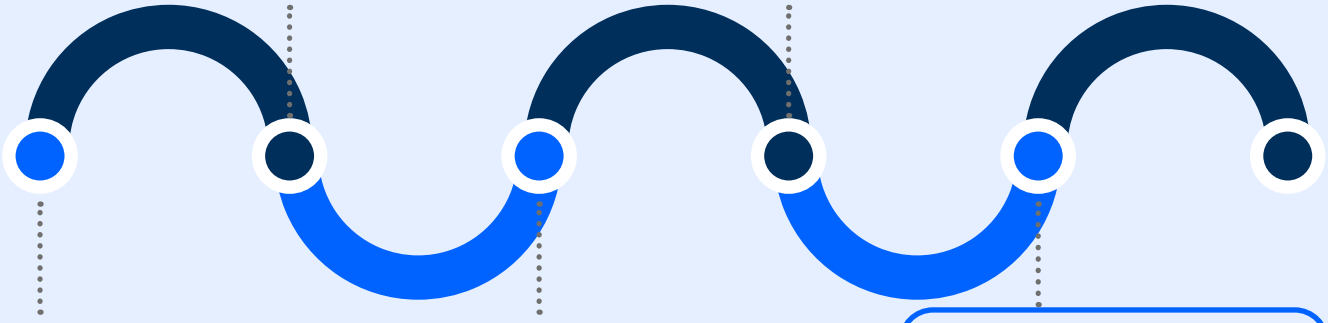

## 2019

- Pelunasan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012.
- Peluncuran Model *Branch* yang dirancang untuk memberikan pengalaman terbaik bagi nasabah baik secara luring (dengan bantuan staf) maupun secara daring (*self service*).

- Repayment of Continuous Subordinated Bonds I Bank Permata Phase I 2012 and Continuous Subordinated Bonds I Bank Permata Phase II 2012.
- Launch of the Branch Model, which is designed to provide the best customer experience both offline (with staff assistance) and online (self service).

## 2020

- Pengambilalihan 89,12% saham PermataBank dari AI dan SCB oleh Bangkok Bank.
- Integrasi Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, cabang pembantu Medan dan cabang pembantu Surabaya (BBI) ke PermataBank di mana PermataBank bertindak sebagai bank penerima integrasi.

- Bangkok Bank acquires 89.12% of PermataBank's shares from AI and SCB.
- Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch, Medan sub-branch, and Surabaya sub-branch (BBI) integration into PermataBank, with PermataBank acting as the recipient bank.

## 2021

- Penawaran Umum Terbatas IX dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu senilai Rp10 triliun.
- Pelunasan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014.

- Limited Public Offering IX with Preemptive Rights worth Rp10 trillion.
- Repayment of Sustainable Subordinated Bonds II Bank Permata Phase II 2014.

## 2022

Pengangkatan Meliza Musa Rusli sebagai Direktur Utama perempuan pertama di PermataBank.

The appointment of Meliza Musa Rusli as the first female President Director at PermataBank.

## 2023

- PermataBank meluncurkan PermataPoin yaitu sistem *reward* khusus bagi para pengguna PermataMobile X.
- PermataBank memperoleh sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.
- PermataBank meluncurkan PIER (PermataBank *Institute for Economic Research*). PIER menyediakan analisis dan riset terhadap perkembangan tren pasar terkini serta isu-isu ekonomi di Indonesia dan global.

- PermataBank launched the PermataPoin, a special reward system for PermataMobile X.
- PermataBank obtained the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certificate.
- PermataBank launched the PIER (PermataBank Institute for Economic Research). PIER provides analysis and research on current market trends and economic issues in Indonesia and around the world.

# Visi dan Misi
## Vision and Mission

### Visi
### Vision

**Menjadi bank pilihan dengan terus membina kemitraan dan menciptakan nilai bermakna bagi *stakeholder*.**

To become the bank of choice, cultivating enduring relationships and delivering exceptional value to all our stakeholders.

### Misi
### Mission

- **Berperan aktif sebagai mitra di bidang keuangan dan agen pembangunan yang efisien bagi nasabah dan masyarakat.**
- **Memberikan layanan keuangan menyeluruh secara sederhana, cepat, andal, dan inovatif.**
- **Berkomitmen untuk memberikan pengalaman unggul bagi pemangku kepentingan dan membangun nilai positif bagi pemegang saham.**

- We serve actively as a reliable partner in financial and being an efficient Agent of Development for customers and communities.
- We provide a comprehensive, simple, fast, reliable and innovative financial services and solutions.
- We commit to deliver an excellent experience for stakeholders and building positive values to our shareholders.

Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Komitmen terhadap pemangku kepentingan telah dibahas dan ditinjau dalam Rapat Direksi. Direksi menilai bahwa Visi, Misi, Nilai-nilai dan Komitmen PemataBank masih sesuai dengan tujuan PermataBank dan tidak terdapat perubahan pada tahun 2023.

Vision, Mission, Values, and Commitments to stakeholders have been discussed and reviewed at the Board of Directors meeting. The Board of Directors assessed that the Vision, Mission, Values, and Commitments of PemataBank are still in line with PermataBank's objectives, and there are no changes in 2023.

# Nilai-Nilai Utama (I-PRICE)

## Main Values (I-PRICE)

### Integrity

Kita bekerja dengan mengutamakan kejujuran dan prinsip kehati-hatian, sesuai dengan kode etik Perusahaan.

We uphold honesty as the Company's ethical code and prudent principle.

### Partnership

Kita saling memahami dan bersama-sama membangun hubungan yang kokoh dengan pihak internal dan eksternal berlandaskan rasa saling menghormati.

We understand each other and build strong relationships based on mutual respect internally and externally.

### Responsiveness

Kita tanggap terhadap kebutuhan pihak internal dan eksternal, dan memenuhinya dengan upaya terbaik dan tepat waktu.

We are responsive to the need of internal and external parties, and fulfill it with the best effort and timely manner.

### Innovation

Kita selalu berpikir inovatif untuk meningkatkan cara kita bekerja, membuatnya lebih mudah, lebih baik, dan lebih cepat.

We continuously think out of the box to improve the way we work, making it simpler, better and faster.

### Caring

Kita menaruh perhatian dan menghargai nasabah, rekan kerja, masyarakat, investor, dan regulator.

We are attentive and respect our customers, colleagues, communities, investors, and regulators.

### Excellence

Kita memberikan layanan prima kepada nasabah dan menghasilkan kinerja yang optimal dalam pekerjaan sehari-hari.

We deliver service excellence to our customers and drive optimal performance in our day-to-day job.

# Komitmen terhadap Pemangku Kepentingan

## Commitment to Stakeholders

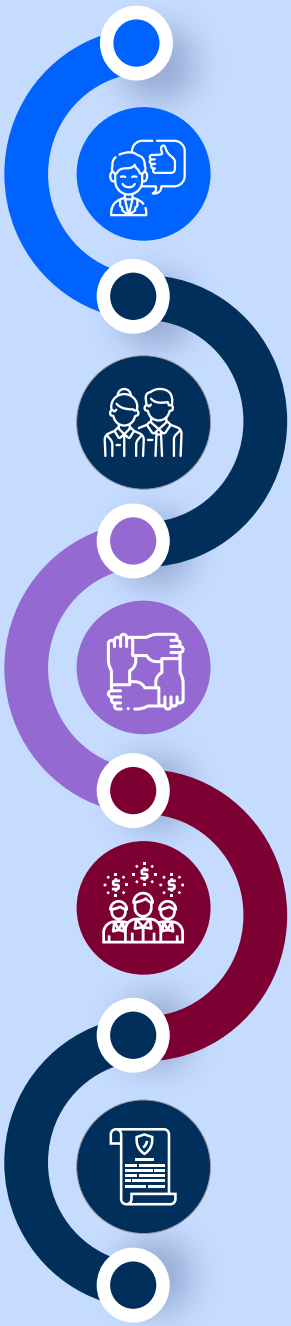

### Nasabah | Customers

**Berkomitmen untuk melebihi ekspektasi nasabah.**
Committed to be beyond customer's expectation.

### Karyawan | Our People

Berinvestasi pada Sumber Daya Manusia (SDM) dan memungkinkan mereka untuk belajar dan bertumbuh dalam membuat perbedaan.
Investing in Human Resources (HR) and encouraging them to learn and grow in making a difference.

### Masyarakat | Communities

Bertanggung jawab dan berkomitmen pada komunitas.
Responsible and committed to the communities.

### Pemegang Saham | Shareholders

Memberikan kinerja superior dan menguntungkan serta meningkatkan bisnis yang berkelanjutan.
Providing superior and profitable performances and increasing sustainable business.

### Regulator | Regulators

Menjadi teladan dalam tata kelola perusahaan dan standar etika dalam melakukan bisnis.
Be an example in corporate governance and standard of ethics in running a business.

# Makna Logo PermataBank

## The Meaning of the PermataBank Logo

PermataBank

Permata merupakan sekumpulan jenis batuan berharga yang termasyhur dan tak ada duanya. Manusia bak 'permata' yang tak ternilai perannya. Dalam menjalankan bisnis, 'kekuatan' manusia, sinergi, dan kemitraan menjadi inti dalam membangun PermataBank.

PermataBank meletakkan prinsip-prinsip dan falsafah 'permata' sebagai fondasi dalam mewujudkan visi dan misi korporasi dengan cara menonjolkan seluruh nilai-nilai 'positif' dari 'permata' untuk menjadi bank pilihan dengan terus membina kemitraan dan menciptakan nilai bermakna bagi seluruh pemangku kepentingan.

- **Biru** PermataBank : melambangkan angkasa, perdamaian, kebijaksanaan, keabadian, dan ketenangan.
- **Merah** PermataBank : melambangkan hidup, semangat, kekuatan, pionir, energi, kepemimpinan, dan kebersamaan.
- **Hijau** PermataBank : melambangkan bumi, kesuburan, kesejukan, harmonis, ketulusan, dan kekuatan positif.

Secara keseluruhan, paduan semua warna di atas mencerminkan Keabadian, Semangat, dan Kemakmuran.

Diamonds are the most precious and unique of all gemstones. People whose roles are invaluable are like 'diamonds.' The power of people, their synergy, and partnership are at the core of PermataBank's journey.

PermataBank places the philosophy of 'diamonds' as a principal foundation in manifesting its corporate vision and mission, emphasizing all the 'positive' values of a 'diamond' in becoming the bank of choice by consistently nurturing partnerships and creating meaningful value for all its stakeholders.

- PermataBank **Blue** : represent sky, peace, wisdom, eternity, and serenity.
- PermataBank **Red** : represent life, spirit, strength, pioneer, energy, leadership, and togetherness.
- PermataBank **Green** : represent earth, fertility, soothing, harmony, sincerity, and positive energy.

The color combination above represent Eternity, Spirit, and Prosperity.

# Kegiatan Usaha
## Business Activities

### Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PermataBank sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 18 tanggal 6 April 2023 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-021306.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 11 April 2023, dan telah di umumkan dalam BNRI No. 38 tanggal 12 Mei 2023, TBNRI No. 13749, PermataBank didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Bank Umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PermataBank dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

**A. Kegiatan Usaha Utama:**

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
b. Memberi kredit;
c. Menerbitkan surat pengakuan utang;
d. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   i. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
   ii. Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
   iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
   iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   v. Obligasi;
   vi. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun; dan
   vii. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;

### Business Activities based on the Articles of Association

According to Article 3 of PermataBank's Articles of Association as stated in Deed No. 18 dated 6 April 2023, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his decision No. AHU-021306.AH.01.02.Year 2023 dated 11 April 2023, and was announced in BNRI No. 38 dated 12 May 2023, TBNRI No. 13749, PermataBank was established with the purpose and objective of carrying out business activities in the field of Commercial Banking. PermataBank may engage in the following primary and secondary business activities to achieve these goals and objectives:

**A. Main Business Activities:**

a. Collecting fund from the public in the forms of demand deposit, time deposit, deposit certificate, savings, and/or other forms of fund equivalent to those;
b. Providing loans;
c. Issue promissory notes;
d. Buy, sell, and assure under Bank's risks or for the interests and on behalf of its customers:
   i. Bills of exchange, including bills of exchange that have been accepted by the Bank with period of validity that is not longer than the related customary trading notes;
   ii. Promissory notes and other commercial papers with period of validity that is not longer than related customary trading notes;
   iii. Treasury bill and government insurance notes;
   iv. Bank Indonesia Certificate (SBI);
   v. Bonds;
   vi. Commercial papers with period of validity until 1 (one) year; and
   vii. Other securities instruments with period of validity until 1 (one) year.
e. Transfer of money both for the Bank's interests or customer's interests;
f. Place fund, borrow fund, or lend fund to other banks, whether by using papers, means of telecommunication or demand draft, cheque or other means;

g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
j. Melakukan penempatan dana dari nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
k. Melakukan kegiatan anjak piutang usaha, kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;
l. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan
m. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**B. Kegiatan Usaha Penunjang:**

a. Melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
c. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
e. Membeli agunan baik seluruhnya maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya; dan
f. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2023

Pada tahun 2023, PermataBank telah menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank yang terakhir.

g. Receive payment of bill over securities and calculating terms with third party;
h. Provide place to deposit valuable items and securities;
i. Providing custodian services to third parties on a contractual basis;
j. Investing customer funds in other customers through the purchase of securities not listed on the stock exchange;
k. Providing factoring, credit card, and trusteeship services;
l. Providing financing and/or engaging in other activities in accordance with Sharia Principles and the prevailing Financial Services Authority regulations; and
m. Engaging in such other activities as are customarily engaged in by a bank in as far as they do not violate the prevailing regulations.

**B. Supporting Business Activities:**

a. Carrying out activities in foreign currency in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority;
b. Carrying out capital equity participation activities in banks or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital, credit card business, consumer financing, securities companies, insurance, clearing depository and settlement Institution, in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority;
c. Conducting temporary capital equity participation activities to mitigate the effects of credit failure, including financing failure based on Sharia Principles, with the condition that the investment be withdrawn in accordance with the Financial Services Authority's provisions;
d. Act as the pension fund's founder and administrator in accordance with the provisions of the applicable pension fund laws and regulations;
e. Purchasing collateral in whole or in part, through auction or other means, if the debtor fails to fulfill their obligations to the Company, provided that the collateral purchased is disbursed as soon as possible; and
f. Carrying out other common banking activities as long as they do not violate applicable laws and regulations.

## Business Activities Implemented in 2023

PermataBank carried out all of its business operations in 2023 in accordance with the provisions of the Bank's most recent Articles of Association.

# Produk dan Layanan
## Products and Services

## Produk
### Products

### Konvensional | Conventional
- PermataBintang
- PermataME
- PermataTabungan OPTIMA
- PermataTabungan Bebas
- PermataMasa DEPAN
- PermataTabungan AirAsia
- PermataPayroll
- PermataPayroll ASTRA
- PermataPayroll PLUS ASTRA
- PermataPayroll PLUS NON ASTRA
- Tabungan Simpanan Pelajar
- TabunganKu
- PermataTabungan Sub Account (RDN)
- PermataInvesta (RDL)
- PermataDollar/PermataTabungan Valas
- PermataValas Dinamis
- Tabungan Permata KPR Bijak
- PermataGiro
- Giro Home Ready Cash
- PermataDeposito
- PermataKTA
- PermataInfinite Card
- PermataBlackWorld MasterCard
- PermataCashBack Card
- PermataReward Card
- PermataShopping Card
- AstraWorld PermataCard
- AirAsia Platinum Credit Card
- PermataME ME Card
- PermataKPR Reguler
- PermataKPR Bijak
- PermataKPR Keluarga
- PermataHome Ready Cash
- PermataKPR Cicilan Tetap
- PermataIndirect Consumer Financing
- Produk-produk *Wealth Management*
  Wealth Management Products
- WM Link
- Berbagai macam produk-produk asuransi tradisional konvensional maupun *unit-link* yang diterbitkan perusahaan asuransi terkemuka
  Various traditional, conventional and unit-linked insurance products issued by leading insurance companies
- Berbagai macam reksadana yang dikelola perusahaan aset manajemen terkemuka.
  Various mutual funds managed by leading asset management companies
- *Term Loan*
- *Revolving Loan*
- *Fixed Loan*
- Pinjaman Rekening Koran | Current Account Loan
- Permata Quick Cash
- Pinjaman Sindikasi | Syndicated Loan
- Permata Linkage Program
- Permata Kredit Usaha Rakyat
- *Receivables Financing*
- *Distributor Financing*
- *Supplier Financing*
- *LC and SKBDN Issuance*
- *LC Usance Payable at Sight* (UPAS) & *Usance Financing at Maturity* (UFAM)
- *LC and SKBDN Advising*
- *Credit Bills Collection* (CBC)
- *Credit Bills Negotiation* (CBN)
- *LC and SKBDN Confirmation*
- *Post Import Financing*
- *Pre-Shipment Financing*
- *Invoice Financing Inward Documentary Collection*
- *Outward Documentary Collection*
- *Receivable Services*
- *Payable Services*
- *Bank Guarantee & SBLC*
- *Shipping Guarantee*
- UPAS for FI
- *Banker's Acceptance*
- *Risk Participation*
- *Forfaiting*
- *Renegotiation*
- *Money Market*
- *FX Today, Tom, Spot & Forward*
- *Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF)*
- *FX Swap*
- *FX Option*
- *Call Spread Option*
- *Cross Currency Swap*
- *Interest Rate Swap*
- *Repurchase Bonds* (Repo)
- Surat Berharga Negara yang terdiri dari Obligasi Pemerintah Seri FR, Obligasi Global (INDON), ORI dan *Saving Bond Ritel* (SBR) yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia
  Government Securities consisting of FR Series Government Bonds, Global Bonds (INDON), ORI and Saving Bonds Retail (SBR) issued by the Indonesian Government
- *Bank Notes*

### Syariah | Sharia
- Permata iB Bintang
- PermataMe iB
- PermataTabungan iB Optima
- PermataTabungan iB Bebas
- PermataTabungan iB Bebas Proteksi
- PermataTabungan iB Masa Depan

- PermataPayroll iB
- PermataPayroll iB Payroll Proteksi
- PermataTabungan iB Perusahaan
- Tabungan SimPel iB
- TabunganKu iB
- PermataTabungan iB Haji
- PermataTabungan iB Haji Proteksi
- PermataTabungan iB Haji Khusus
- PermataTabungan iB Umroh
- PermataTabungan iB Bijak
- PermataTabungan iB Wakaf
- PermataInvesta iB (RDL)
- PermataTabungan iB Amanat
- Permata Rekening Dana Nasabah Syariah
- PermataDollar iB
- PermataGiro iB IDR & Valas
- PermataDeposito iB
- PermataKPR iB Bijak
- PermataKPR iB (Akad Murabahah, MMQ dan IMBT)
- PermataKPR iB Bijak Pengurang Angsuran (ASA)
- PermataKTA iB Multiguna
- Permata Indirect Consumer Financing iB
- Berbagai macam produk-produk asuransi Syariah yang diterbitkan perusahaan asuransi terkemuka.
  Various Sharia insurance products issued by leading insurance companies
- Berbagai macam reksadana Syariah yang dikelola perusahaan manajemen investasi terkemuka
  Various Sharia mutual funds managed by leading investment management companies
- Surat Berharga Syariah Negara yang terdiri dari: seri PBS (*Project Based* Sukuk), Sukuk Global, Sukuk Retail dan Sukuk Tabungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia
  State Sharia Securities consis of: PBS series (Project Based Sukuk), Global Sukuk, Retail Sukuk and Savings Sukuk issued by the Indonesian Government
- *Term Financing*
- *Revolving Financing*
- Pembiayaan Rekening Koran iB
  iB Current Account Financing
- LC *and* SKBDN *Issuance* iB
- *Guarantee & SBLC* iB
- *Post Import Financing* iB
- LC/SKBDN UPAS iB
- *Invoice Financing* iB
- *Supplier Financing* iB
- *Money Market* iB
- *Fixed Income* iB
- PermataFX iB

# Layanan
## Services

- Media informasi rekening (layanan PermataOne e-Statement) (termasuk iB)
  Account information media (PermataOne e-Statement service) (including iB)
- PermataDebit PLUS berlogo GPN dan berlogo Visa
  GPN logo and Visa logo of PermataDebit PLUS
- PermataDebit PLUS (termasuk PermataME Debit Card, AirAsia Debit Card, PermataMoxaku Debit Card, Permata Corporate Debit Card, PermataLink (termasuk iB))
  PermataDebit PLUS (including PermataME Debit Card, AirAsia Debit Card, PermataMoxaku Debit Card, Permata Corporate Debit Card, PermataLink (including iB))
- Permata e-Banking (PermataATM, PermataMobile X, PermataNet, PermataTel, PermataEDC, PermataQR Merchant dan Permata Bisnis Payment Point/PBPP) dan Navigator (termasuk iB)
  Permata e-Banking (PermataATM, PermataMobile X, PermataNet, PermataTel, PermataEDC, PermataQR Merchant and Permata Bisnis Payment Point/PBPP) and Navigator (including iB)
- PermataAPI (termasuk iB dan *Open Account* untuk RDN Syariah)
  PermataAPI (including iB and Open Account for RDN Sharia)
- *QR Payment* (termasuk iB) | (including iB)
- *Collection Services* (termasuk iB) | (including iB)
- PermataeWealth (*eBond, eMutualFund, eBancassurance*) (termasuk iB) | (including iB)
- *Safe Deposit Box* (termasuk iB) | (including iB)
- Permata e-Form (termasuk iB) | (including iB)
- PermataBank Priority
- PermataBank Priority Syariah
- PermataBank Preferred
- PermataBank Preferred Syariah
- PermataBank Private Banking
- PermataBank Securities & Agency Services:
  - PermataBank Agency Services (termasuk iB) | (including iB)
  - PermataBank Custody Services (termasuk iB) | (including iB)
  - PermataBank Fund Services (termasuk iB) | (including iB)
  - Permatae-Business (*Cash Trade and Value Chain*)
- *Cash Sweeping* (termasuk iB) | (including iB)
- *Notional Pooling*
- PermataAuto Sweep (termasuk iB) | (including iB)
- *Cash Deposit/Withdrawal* (termasuk iB) | (including iB)
- *Virtual Account* (termasuk iB) | (including iB)
- *Cash Pick-Up and Delivery Services* (termasuk iB) | (including iB)
- *Domestic Network Alliances* (termasuk iB) | (including iB)
- Transfer LLG/RTGS/BI-FAST/Online Transfer/ *International Fund Transfer* (termasuk iB) | (including iB)
- Layanan Informasi Mutasi Transaksi Terpadu/ PermataOne (termasuk iB) | (including iB)
- Layanan *Local Currency Settlement* (LCS) (termasuk iB) | (including iB)
- Thai Baht Express Transfer (TBET)
- Trade Reimbursement Service

# Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional

## Business Network and Operational Areas

**PermataBank memiliki jaringan distribusi dan pemasaran yang tersebar luas di 24 provinsi di Indonesia dan mudah dijangkau guna mendukung penjualan produk yang unggul dan layanan perbankan yang andal.**

**PermataBank owns distribution and marketing networks that spans 24 provinces in Indonesia, making it easy to support sales of superior products and reliable banking services.**



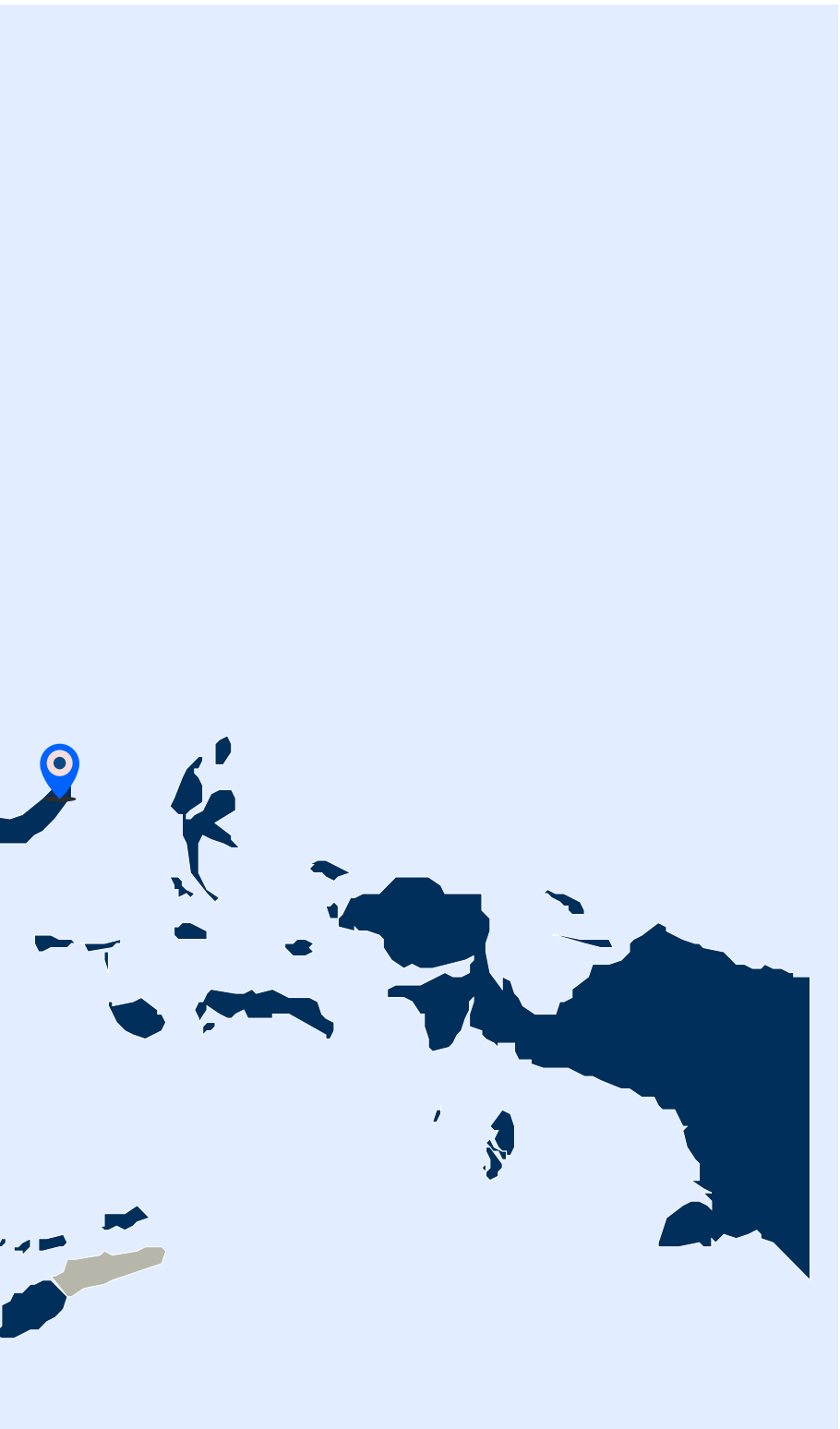

**Kantor Cabang**
Branch Offices

# 69

**Kantor Cabang Pembantu**
Sub-branch Offices

# 147

**Lokasi ATM**
ATM Locations

# 820

# Kantor Cabang
## Branch Offices

### A. Konvensional
### Conventional

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 1 | Bali | Dewi Sartika Denpasar | Jl. Dewi Sartika Kav. 88, Kota Denpasar 80114<br>Jl. Dewi Sartika Kav. 88, Denpasar City 80114 |
| 2 | Bali | Gatot Subroto Denpasar | Jl. Gatot Subroto Barat No. 327 Desa Pemecutan Kaja, Kec. Denpasar Barat Kota Denpasar 80118<br>Jl. Gatot Subroto Barat No. 32, Pemecutan Kaja Village, West Denpasar District, Denpasar City 80118 |
| 3 | Bali | Sanur Denpasar | Jl. Danau Tamblingan No. 36, Kel./Desa Sanur, Kec. Denpasar Selatan Kota Denpasar 80227<br>Jl. Danau Tamblingan No. 36, Sanur Sub District/Village, South Denpasar District, Denpasar City 80227 |
| 4 | Bali | Sesetan Denpasar | Sesetan, Jl. Raya Sesetan B12, Kota Denpasar 80223<br>Sesetan, Jl. Raya Sesetan B12, Denpasar City 80223 |
| 5 | Bali | Ubud Gianyar | Jl. Raya Andong, Banjar Ambengan, Peliatan, Ubud, Kab. Gianyar 80571<br>Jl. Raya Andong, Banjar Ambengan, Peliatan, Ubud, Gianyar Regency 80571 |
| 6 | Bali | Sunset Road Badung | Jl. Sunset Road No. 225X, Blok 6–7, Kel. Kuta, Kec. Kuta, Kab. Badung 80361<br>Jl. Sunset Road No. 225X, Blok 6–7, Kuta sub District, Kuta District, Badung Regency 80361 |
| 7 | Bali | Kayu Putih, Canggu Badung | Jl. Kayu Putih, Banjar Dinas Tegal Gundul, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung 80361<br>Jl. Kayu Putih, Banjar Dinas Tegal Gundul, Tibubeneng Village, North Kuta District, Badung Regency 80361 |
| 8 | Bali | Kerobokan Badung | Jl. Raya Kerobokan No. 62, Lk. Taman, Kel. Kerobokan Kelod, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung 80361<br>Jl. Raya Kerobokan No. 62, Lk. Taman, Kerobokan Kelod Sub District, North Kuta District, Badung Regency 80361 |
| 9 | Bali | Nusa Dua Badung | Komplek Pertokoan Tragia Nusa Dua, Jl. By Pass Ngurah Rai, Kuta, Nusa Dua, Bali, Kab. Badung 80114<br>Tragia Nusa Dua Shopping Complex, Jl. By Pass Ngurah Rai, Kuta, Nusa Dua, Bali, Badung Regency 80114 |
| 10 | Bali | Pura Bagus Taruna Badung | Jl. Pura Bagus Teruna No. 522 Legian, Kab. Badung 80361<br>Jalan Pura Bagus Teruna No. 522 Legian, Badung Regency 80361 |
| 11 | Bangka Belitung | Sudirman Pangkal Pinang | Niaga Center Jl. Jenderal Sudirman Blok H dan I, Kel. Pasar Padi, Kec. Girimaya, Kota Pangkal Pinang 33131<br>Niaga Center Jl. Jenderal Sudirman Block H and I, Pasar Padi Sub District, Girimaya District, Pangkal Pinang City 33131 |
| 12 | Banten | Bintaro Sektor 7 Tangerang Selatan<br>Bintaro Sector 7 South Tangerang | Gedung Jaya II Bintaro Jaya Sektor VII, Pondok Aren Kota Tangerang Selatan 15224<br>Jaya II Building Bintaro Jaya Sector VII, Pondok Aren South Tangerang City 15224 |
| 13 | Banten | Alam Sutera Tangerang Selatan<br>Alam Sutera, South Tangerang | Alam Sutera Town Center, Jl. Sutera Boulevard 10D No. 1–2–3 Tangerang Selatan, Kota Tangerang Selatan 15325<br>Alam Sutera Town Center, Jl. Sutera Boulevard 10D No. 1–2–3 South Tangerang, South Tangerang City 15325 |
| 14 | Banten | Gading Serpong Tangerang | Gading Serpong (356), Wilayah Paramount Serpong Komplek Perumahan Gading Serpong, Jl. Boulevard Gading Serpong Tipe Serenade Center, Blok B, No. 1.2.1 dan 6, Kab. Tangerang 15810<br>Gading Serpong (356), Paramount Serpong Area, Gading Serpong Housing Complex, Jl. Boulevard Gading Serpong Type Serenade Center, Blok B, No.1.2.1 and 6, Tangerang Regency 15810 |

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 15 | Banten | Sunburst Tangerang Selatan<br>Sunburst South Tangerang | Wisma BCA–BSD City Wing A, Lantai Dasar, Sunburst CBD Office Park Zone 1 dan 2, Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, Kota Tangerang Selatan 15322<br>Wisma BCA–BSD City Wing A, Ground Floor, Sunburst CBD Office Park, Zone 1 and 2, Jl. Captain Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City, South Tangerang City 15322 |
| 16 | Banten | Villa Melati Mas Tangerang Selatan<br>Villa Melati Mas South Tangerang | Ruko Villa Melati Mas Blok SR I No. 42–43 Serpong Kota Tangerang Selatan 15310<br>Villa Melati Mas Shophouse Block SR I No. 42–43 Serpong South Tangerang City 15310 |
| 17 | Banten | Daan Mogot Tangerang | Jl. Daan Mogot No. 35, Kota Tangerang 15111<br>Jl. Daan Mogot No. 35, Tangerang City 15111 |
| 18 | Banten | A. Yani Serang | Jl. Jendral Ahmad Yani No. 95A dan B, Lingkungan Pekojan, RT 001/RW 021, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42118<br>Jl. Jendral Ahmad Yani No. 95A and B, Pekojan Area, RT 001/RW 021, Sumur Pecung Sub District, Serang District, Serang City, Banten 42118 |
| 19 | Banten | Ageng Tirtayasa, Cilegon | Jl. Ageng Tirtayasa No. 26, Kel. Masigit, Kec. Jombang, Kota Cilegon Provinsi Banten 42414<br>Jl. Ageng Tirtayasa No. 26, Masigit Sub District, Jombang District, Cilegon City Banten Province 42414 |
| 20 | Banten | Citra Raya Tangerang | Taman Raya Blok K 01 No. 8 Sektor 1.2, Kel. Cikupa, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang 15710<br>Taman Raya Blok K 01 No. 8 Sector 1.2, Cikupa Sub District, Cikupa District, Tangerang Regency 15710 |
| 21 | Banten | Palem Semi Tangerang | Ruko Madrid RT 001/004 No. 23 & 25, Jl. Palem Raja Selatan (Parasel), Perumahan Palem Semi, Ke. Panunggangan Barat, Kec. Cibodas, Kota Tangerang 15139<br>Ruko Madrid RT 001/004 No. 23 and 25, Jl. Palem Raja Selatan (Parasel), Palem Semi Housing, Panunggangan Barat Sub District, Cibodas District, Tangerang City 15139 |
| 22 | Banten | Tangerang City Tangerang | Ruko Business Part Tangerang City, Kel. Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang 15118<br>Ruko Business Part Tangerang City, Babakan Sub District, Tangerang District, Tangerang City 15118 |
| 23 | Banten | RS Mandaya Tangerang | Mandaya Royal Hospital Puri, Jl. Metland Boulevard Lot C-3 Metland Cyber City, RT 001/RW 002, Pondok Bahar, Karang Tengah, Kota Tangerang 15159<br>Mandaya Royal Hospital Puri, Jl. Metland Boulevard Lot C-3 Metland Cyber City, RT 001/RW 002, Pondok Bahar, Karang Tengah, Tangerang City 15159 |
| 24 | DI Yogyakarta | Mangkubumi Yogyakarta | Jl. Pangeran Mangkubumi No. 26–28, Kota Yogyakarta 55232<br>Jl. Pangeran Mangkubumi No. 26–28, Yogyakarta City 55232 |
| 25 | DI Yogyakarta | Kaliurang Sleman | Jl. Kaliurang KM 6,3, Sleman, Kab. Sleman 55283<br>Jl. Kaliurang KM 6.3, Sleman, Sleman Regency 55283 |
| 26 | DI Yogyakarta | Katamso Yogyakarta | Jl. Brigjen Katamso Selatan No. 236, RT/RW 015/004, Kel. Keparakan Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta 55152<br>Jl. Brigjen Katamso Selatan No. 236, RT/RW 015/004, Keparakan Sub District, Mergangsan District, Yogyakarta City 55152 |
| 27 | DKI Jakarta | Jatinegara Jakarta | Jl. Jatinegara Timur No. 42, Jakarta Timur 13310<br>Jl. Jatinegara Timur No. 42, East Jakarta 13310 |
| 28 | DKI Jakarta | Kalimalang Pangkalan Jati Jakarta | Rukan Jalan Kalimalang Blok E No. 6C & 6D, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440<br>Rukan Jalan Kalimalang Block E No. 6C and 6D, Duren Sawit Sub District, Duren Sawit District, East Jakarta 13440 |

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 29 | DKI Jakarta | Mangga Dua Rutex Jakarta | Jl. Raya Mangga Dua Blok E-4 No. 3, Jakarta Utara 14430<br>Jl. Raya Mangga Dua Blok E-4 No. 3, North Jakarta 14430 |
| 30 | DKI Jakarta | Sunter Royal Jakarta | Ruko Royal Sunter F1-3, Jl. Sunter Podomoro, Jakarta Utara 14350<br>Ruko Royal Sunter F1-3, Jl. Sunter Podomoro, North Jakarta 14350 |
| 31 | DKI Jakarta | AHM Sunter Jakarta | Astra Honda Motor-Sunter 1, Jl. Yos Sudarso Sunter 1, Jakarta Utara 14350<br>Astra Honda Motor-Sunter 1, Jl. Yos Sudarso Sunter 1, North Jakarta 14350 |
| 32 | DKI Jakarta | Gunung Sahari Jakarta | Jl. Gunung Sahari Raya Blok B8–9 No. 60–63, Jakarta Pusat 10610<br>Jl. Gunung Sahari Raya Blok B8–9 No. 60–63, Central Jakarta 10610 |
| 33 | DKI Jakarta | Sawah Besar Jakarta | Ruko Atap Merah, Jl. Pecenongan No. 72 Blok B2–B3, Jakarta Pusat 10120<br>Ruko Atap Merah, Jl. Pecenongan No. 72 Block B2–B3, Central Jakarta 10120 |
| 34 | DKI Jakarta | Sunter AMDI Jakarta | Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II, Jakarta Utara 14330<br>Jl. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II, North Jakarta 14330 |
| 35 | DKI Jakarta | Sunter Griya Jakarta | Jl. Griya Utama Raya Ruko Griya Inti Santosa Blok A 1 No. 37,<br>Jakarta Utara 14350<br>Jl. Griya Utama Raya Ruko Griya Inti Santosa Block A 1 No. 37,<br>North Jakarta 14350 |
| 36 | DKI Jakarta | Astra Agro Lestari Jakarta | Jl. Pulo Ayang Rayang Blok OR I, Kawasan Industri Pulo Gadung,<br>Jakarta Timur 13930<br>Jl. Pulo Ayang Rayang Block OR I, Pulo Gadung Industrial Area,<br>East Jakarta 13930 |
| 37 | DKI Jakarta | Kelapa Gading Boulevard Jakarta | Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok LB-1 No. 34–35, Jakarta Utara 14240<br>Jl. Kelapa Gading Boulevard Block LB-1 No. 34–35, North Jakarta 14240 |
| 38 | DKI Jakarta | Enseval Cempaka Putih Jakarta | Gedung Enseval, Jl. Letjen Suprapto Kav. 4, Jakarta Pusat 10820<br>Enseval Building, Jl. Letjen Suprapto Kav. 4, Central Jakarta 10820 |
| 39 | DKI Jakarta | Graha Cempaka Mas Jakarta | Jl. Letjen Suprapto & Jl. Yos Sudarso No. C/3A Kel. Sumur Batu<br>Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat 10640<br>Jl. Letjen Suprapto and Jl. Yos Sudarso No. C/3A Sumur Batu Sub District,<br>Kemayoran District, Central Jakarta 10640 |
| 40 | DKI Jakarta | Plaza Kelapa Gading Jakarta | Jl. Boulevard Barat Blok B47 & B48, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14470<br>Jl. Boulevard Barat Block B47 & B48, Kelapa Gading, North Jakarta 14470 |
| 41 | DKI Jakarta | Rukan Artha Gading Jakarta | Rukan Artha Gading Blok C No. 7, Kawasan Sentra Bisnis<br>Jl. Boulevard Artha Gading, Jakarta Utara 14240<br>Rukan Artha Gading Block C No. 7, Central Business Area<br>Jl. Boulevard Artha Gading, North Jakarta 14240 |
| 42 | DKI Jakarta | United Tractors Cakung Jakarta | Jl. Raya Bekasi KM 22, Cakung, Jakarta Timur 13910<br>Jl. Raya Bekasi KM 22, Cakung, East Jakarta 13910 |
| 43 | DKI Jakarta | Wisma Arion Jakarta | Wisma Arion, Ground Floor, Jl. Pemuda Kav. 17 Rawamangun,<br>Jakarta Timur 13220<br>Wisma Arion, Ground Floor, Jl. Pemuda Kav. 17 Rawamangun,<br>East Jakarta 13220 |
| 44 | DKI Jakarta | Pluit Jakarta | Jl. Pluit Kencana Raya No. 41–43, Jakarta Utara 14450<br>Jl. Pluit Kencana Raya No. 41–43, North Jakarta 14450 |
| 45 | DKI Jakarta | Muara Karang Jakarta | Jl. Muara Karang Blok Z3 Selatan No. 50 Kav. 39, Pejagalan Penjaringan,<br>Jakarta Utara 14450<br>Jl. Muara Karang Block Z 3 South No. 50 Kav. 39, Pejagalan Penjaringan, North<br>Jakarta 14450 |
| 46 | DKI Jakarta | Pangeran Jayakarta Jakarta | Ruko Prima Jayakarta Blok A-3, Jl. Pangeran Jayakarta 133 Blk,<br>Jakarta Pusat 10730<br>Ruko Prima Jayakarta Block A-3, Jl. Pangeran Jayakarta 133 Blk,<br>Central Jakarta 10730 |
| 47 | DKI Jakarta | Pantai Indah Kapuk Jakarta | Rukan Exclusive Blok A No. 19 & 20, Bukit Golf Mediterania,<br>Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470<br>Rukan Exclusive Block A No. 19 & 20, Bukit Golf Mediterrania,<br>Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara Sub District, Penjaringan District,<br>North Jakarta 14470 |
| 48 | DKI Jakarta | Taman Duta Mas Jakarta | Ruko Taman Duta Mas Blok A-2 No. 1 RT 001/012<br>Jl. Tubagus Angke, Kel. Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan<br>Jakarta Barat 11460<br>Ruko Taman Duta Mas Block A-2 No. 1 RT 001/012<br>Jl. Tubagus Angke, Jelambar Baru Sub District, Grogol Petamburan District,<br>West Jakarta 11460 |

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 49 | DKI Jakarta | Atrium Jakarta | Gedung Atrium Plaza Setiabudi Lantai 1<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Jakarta Selatan 12920<br>Setiabudi Plaza Atrium Building, 1st Floor<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, South Jakarta 12920 |
| 50 | DKI Jakarta | Menara Imperium Jakarta<br>Imperium Tower Jakarta | Menara Imperium Lantai Dasar<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12940<br>Imperium Tower Ground Floor<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. 1, South Jakarta 12940 |
| 51 | DKI Jakarta | Menara Kadin Jakarta<br>Kadin Tower Jakarta | Gedung Menara Kadin, Lantai Dasar<br>Jl. HR Rasuna Said Blok X5 Kav. 2–3, Kuningan, Jakarta Selatan 12950<br>Kadin Tower, Ground Floor<br>Jl. HR Rasuna Said Block X5 Kav. 2–3, Kuningan, South Jakarta 12950 |
| 52 | DKI Jakarta | Menara Prima Jakarta<br>Prima Tower Jakarta | Jl. Lingkar Mega Kuningan Sub Blok 6.2, Jakarta Selatan 12950<br>Jl. Lingkar Mega Kuningan Sub Block 6.2, South Jakarta 12950 |
| 53 | DKI Jakarta | RS Medistra Jakarta<br>Medistra Hospital Jakarta | RS Medistra Lantai 1, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 59, Jakarta Selatan 12950<br>Medistra Hospital 1st Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 59, South Jakarta 12950 |
| 54 | DKI Jakarta | Tebet Supomo Jakarta | Jl. Prof Supomo SH, Tebet Barat Dalam VII No. 30, Jakarta Selatan 12810<br>Jl. Prof Supomo SH, Tebet Barat Dalam VII No. 30, South Jakarta 12810 |
| 55 | DKI Jakarta | Tempo Scan Tower Jakarta | Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3–4, Jakarta Selatan 12950<br>Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3–4, South Jakarta 12950 |
| 56 | DKI Jakarta | Sudirman Jakarta | Gedung World Trade Center II, Jl. Jendral Sudirman Kav. 29–31, Jakarta Selatan 12920<br>World Trade Center II Building, Jl. Jendral Sudirman Kav. 29–31, South Jakarta 12920 |
| 57 | DKI Jakarta | Menara Astra Jakarta<br>Astra Tower Jakarta | Gedung Menara Astra Lantai 3<br>Jl. Jendral Sudirman Kav. 5–6, Jakarta Pusat 10220<br>Astra Tower 3rd Floor<br>Jl. Jendral Sudirman Kav. 5–6, Central Jakarta 10220 |
| 58 | DKI Jakarta | Menara Batavia Jakarta<br>Batavia Tower Jakarta | Gedung Menara Batavia Lantai Dasar<br>Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220<br>Batavia Tower Ground Floor<br>Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta 10220 |
| 59 | DKI Jakarta | Mid Plaza Jakarta | Mid Plaza II Lantai Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10–11, Jakarta Pusat 10220<br>Mid Plaza II Ground Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10–11, Central Jakarta 10220 |
| 60 | DKI Jakarta | Prudential Tower Jakarta | Lobby Extension Mezzanine<br>Jl. Jendral Sudirman Kav. 79, Jakarta Selatan 12910<br>Lobby Extension Mezzanine<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, South Jakarta 12910 |
| 61 | DKI Jakarta | Hayam Wuruk Jakarta | Jl. Hayam Wuruk 84–85, Jakarta Barat 11160<br>Jl. Hayam Wuruk 84–85, West Jakarta 11160 |
| 62 | DKI Jakarta | Menteng Gondangdia Jakarta | Gedung Asuransi Jiwasraya Lantai 1, Jl. Cikini Raya No. 97, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10330<br>Jiwasraya Insurance Building 1st Floor, Jl. Cikini Raya No. 97, Cikini Sub District, Menteng District, Central Jakarta 10330 |
| 63 | DKI Jakarta | Harmoni Jakarta | Harmoni Plaza Blok B9–7, Jl. Suryopranoto 2, Jakarta Pusat 10130<br>Harmoni Plaza Blok B9–7, Jl. Suryopranoto 2, Central Jakarta 10130 |
| 64 | DKI Jakarta | Plaza Index Jakarta | Jl. MH Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat 10350<br>Jl. MH Thamrin Kav. 57, Central Jakarta 10350 |
| 65 | DKI Jakarta | Tomang Jakarta | Jl. Tomang Raya No. 5 B–C, Kav. Blok E No. 932, Kel. Tomang Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11440<br>Jl. Tomang Raya No. 5 B–C, Kav. Blok E No. 932, Tomang Sub District, Grogol Petamburan District, West Jakarta 11440 |
| 66 | DKI Jakarta | Melawai Jakarta | Jl. Melawai Raya No. 7A, Jl. Wijaya IX No. 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160<br>Jl. Melawai Raya No. 7A, Jl. Wijaya IX No. 1, Kebayoran Baru, South Jakarta 12160 |

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 67 | DKI Jakarta | BEJ Tower II Jakarta | Gedung BEJ Tower II, Jakarta Stock Exchange Tower II, Suite G-06 Ground Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta Selatan 12190<br>BEJ Tower II Building, Jakarta Stock Exchange Tower II, Suite G-06, Ground Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, South Jakarta 12190 |
| 68 | DKI Jakarta | Blue Bird Tower Jakarta | Gedung Blue Bird Tower, Gound Floor, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 15, Jakarta Selatan 12790<br>Blue Bird Tower, Ground Floor, Jl. Mampang Prapatan Raya No. 15, South Jakarta 12790 |
| 69 | DKI Jakarta | Wisma Surya Kemang Jakarta | Jl. Kemang Raya No. 33 RT 013/RW 001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12730<br>Jl. Kemang Raya No. 33 RT 013/RW 001, Bangka Sub DIstrict, Mampang Prapatan District, South Jakarta 12730 |
| 70 | DKI Jakarta | Metro Pondok Indah Jakarta | Pondok Indah Plaza Blok II, Jl. Metro Pondok Indah Blok II BA No. 7 Jakarta Selatan 12310<br>Pondok Indah Plaza Blok II, Jl. Metro Pondok Indah Block II BA No.7, South Jakarta 12310 |
| 71 | DKI Jakarta | ACC Fatmawati Jakarta | Jl. Fatmawati No. 9, Jakarta Selatan 12420<br>Jl. Fatmawati No. 9, South Jakarta 12420 |
| 72 | DKI Jakarta | ACC Simatupang Jakarta | Gedung ACC TB Simaptupang, Lantai Dasar<br>Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530<br>ACC TB Simatupang Building, Ground Floor<br>Jl. TB Simatupang No. 90, West Tanjung, South Jakarta 12530 |
| 73 | DKI Jakarta | Bintaro Sektor 1 Jakarta | Perumahan Bintaro Jaya Sektor 1-B Blok E No. 1–2, Jakarta Selatan 12330<br>Bintaro Jaya Housing Sector 1-B Block E No. 1–2, South Jakarta 12330 |
| 74 | DKI Jakarta | ITC Permata Hijau Jakarta | Grand ITC Permata Hijau Kantor R & E Blok E/3, Tipe Meralda,<br>Jl. Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan 12210<br>Grand ITC Permata Hijau R & E Office Block E/3, Type Meralda,<br>Jl. Arteri Permata Hijau, South Jakarta 12210 |
| 75 | DKI Jakarta | Menara FIF Jakarta | Menara FIF, Ground Floor, Jl. TB Simatupang Kav. 15, Lebak Bulus Jakarta Selatan 12440<br>FIF Tower, Ground Floor, Jl. TB Simatupang Kav. 15, Lebak Bulus, South Jakarta 12440 |
| 76 | DKI Jakarta | Wisma AKR Jakarta | Wisma AKR, Jl. Panjang No. 5, Jakarta Barat 11530<br>Wisma AKR, Jl. Panjang No. 5, West Jakarta 11530 |
| 77 | DKI Jakarta | Puri Indah Jakarta | Jl. Puri Indah Raya Blok A No. 17, Jakarta Barat 11610<br>Jl. Puri Indah Raya Block A No. 17, West Jakarta 11610 |
| 78 | DKI Jakarta | Taman Ratu Jakarta | Jl. Ratu Kemuning Blok A 2 Kav. 9, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510<br>Jl. Ratu Kemuning Block A 2 Kav. 9, Duri Kepa, Kebon Jeruk, West Jakarta 11510 |
| 79 | DKI Jakarta | Tanjung Duren Jakarta | Jl. Tanjung Duren Raya No. 72 Blok B.IV Persil No. 45 Phase IV<br>Kel. Tanjung Duren, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470<br>Jl. Tanjung Duren Raya No. 72 Block B.IV Persil No. 45 Phase IV<br>Tanjung Duren Sub District, Grogol Petamburan District, West Jakarta 11470 |
| 80 | DKI Jakarta | Intercon Kebon Jeruk Jakarta | Pertokoan Kebon Jeruk Intercon Blok F No. 2–3, Jakarta Barat 11630<br>Pertokoan Kebon Jeruk Intercon Block F No. 2–3, West Jakarta 11630 |
| 81 | DKI Jakarta | Citra Garden 1 Jakarta | Ruko Citra Garden Blok I-1 Kav. No. 7–8 Cengkareng, Jakarta Barat 11830<br>Ruko Citra Garden Block I-1 Kav. No. 7–8 Cengkareng, West Jakarta 11830 |
| 82 | DKI Jakarta | Citra Garden 2 Jakarta | Citra Garden II Blok H2, No. 1 Cengkareng, Jakarta Barat 11830<br>Citra Garden II Block H2 No. 1 Cengkareng, West Jakarta 11830 |
| 83 | DKI Jakarta | Grand Puri Niaga Jakarta | Grand Puri Niaga, Rukan Grand Puri Niaga-Kawasan Bisnis Terpadu Puri Kencana, Jl. Puri Kencana Blok K6 No.1 E–F–G, Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11610<br>Grand Puri Niaga, Rukan Grand Puri Niaga-Puri Kencana Integrated Business District, Jl. Puri Kencana Block K6 No. 1 E–F–G, Kembangan Selatan Sub District, Kembangan District, West Jakarta 11610 |
| 84 | DKI Jakarta | Taman Palem Jakarta | Perum Taman Palem, Jl. Taman Palem Boulevard Blok C-5 No.57 Jakarta Barat 11730<br>Perum Taman Palem, Jl. Taman Palem Boulevard Block C-5 No.57, West Jakarta 11730 |
| 85 | Jambi | Jelutung Jambi | Jelutung, Jl. Hayam Wuruk, Talang Jauh, Jelutung, Jambi 36133<br>Jelutung, Jl. Hayam Wuruk, Talang Jauh, Jelutung, Jambi 36133 |

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 86 | Jawa Barat<br>West Java | Sentra Niaga Kalimalang Bekasi | Komplek Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok A-4 No. 2<br>Jl. A. Yani, Kota Bekasi 17144<br>Komplek Ruko Sentra Niaga Kalimalang Block A-4 No. 2<br>Jl. A. Yani, Bekasi City 17144 |
| 87 | Jawa Barat<br>West Java | Tuparev Karawang | Jl. Tuparev No. 140, Kab. Karawang 41312<br>Jl. Tuparev No. 140, Karawang Regency 41312 |
| 88 | Jawa Barat<br>West Java | AHM Cikarang | Jl. Raya Kalimantan Blok AA-1, Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat, Kab. Bekasi 17520<br>Jl. Raya Kalimantan Block AA-1, MM2100 Industrial Area, West Cikarang, Bekasi Regency 17520 |
| 89 | Jawa Barat<br>West Java | AHM Karawang | Gedung Astra Honda Motor Plant Karawang, Kawasan Industri Indotaisei Sektor 2 Blok A-1, A-2, B & C, Kel. Kalihurip, Kec. Cikampek<br>Kab. Karawang 41373<br>Astra Honda Motor Plant Karawang Building, Indotaisei Industrial Area Sector 2 Block A-1, A-2, B & C, Kalihurip Sub District, Cikampek District, Karawang Regency 41373 |
| 90 | Jawa Barat<br>West Java | Harapan Indah Bekasi | Ruko Sentra Niaga Bulevar Hijau Blok C2 No. 5C & 5D, Kota Harapan Indah, Bekasi 17131<br>Ruko Sentra Niaga Bulevar Hijau Block C2 No. 5C & 5D, Harapan Indah City, Bekasi 17131 |
| 91 | Jawa Barat<br>West Java | Jababeka Cikarang | Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka Raya Blok B1–B2, Kab. Bekasi 17530<br>Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka Raya Block B1–B2,<br>Bekasi Regency 17530 |
| 92 | Jawa Barat<br>West Java | Kemang Pratama Bekasi | Jl. Raya Kemang Pratama Blok AN No. 12 A Sepanjang Jaya, Bekasi 17116<br>Jl. Raya Kemang Pratama Block AN No. 12 A Sepanjang Jaya, Bekasi 17116 |
| 93 | Jawa Barat<br>West Java | Lippo Cikarang | Ruko Robson Blok C1, Jl. M.H Thamrin, Lippo Cikarang, Kel. Cibatu<br>Kec. Cikarang Selatan, Bekasi 17530<br>Ruko Robson Blok C1, Jl. M.H Thamrin, Lippo Cikarang, Cibatu Sub District, South Cikarang District, Bekasi 17530 |
| 94 | Jawa Barat<br>West Java | Mobile Bekasi | Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka Raya Blok B1–B2, Kab. Bekasi 17530<br>Cikarang Industrial Estate, Jl. Jababeka Raya Block B1–B2,<br>Bekasi Regency 17530 |
| 95 | Jawa Barat<br>West Java | Suryacipta Karawang | The Promenade Retails, Suryacipta Square, Jl. Surya Utama Kav. C-1 Blok A Lantai 1 No. 7, Kawasan Industri Suryacipta, Kab. Karawang 41363<br>The Promenade Retails, Suryacipta Square, Jl. Surya Utama Kav. C-1 Block A 1st Floor No. 7, Suryacipta Industrial Area, Karawang Regency 41363 |
| 96 | Jawa Barat<br>West Java | Vasanta Cikarang | Komplek Vasanta No. T09, Desa Gandamekar, Kec. Cikarang Barat,<br>Kab. Bekasi 17530<br>Vasanta Complex No. T09, Gandamekar Village, West Cikarang District, Bekasi Regency 17530 |
| 97 | Jawa Barat<br>West Java | Kapten Muslihat Bogor | Jl. Kapten Muslihat 17 A, Kota Bogor 16121<br>Jl. Kapten Muslihat 17 A, Bogor City 16121 |
| 98 | Jawa Barat<br>West Java | Cibubur Times Square Bekasi | Cibubur Times Square Blok B-1 No. 3A & 5, Kel. Jatikarya, Kec. Jati Sampurna, Bekasi 17433<br>Cibubur Times Square Block B-1 No. 3A & 5, Jatikarya Sub District, Jati Sampurna District, Bekasi 17433 |
| 99 | Jawa Barat<br>West Java | Margonda Depok | Jl. Margonda Raya No. 208, Taman Tanah Baru Blok A1–2 RT01/RW02<br>Tanah Baru Beji, Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji, Kota Depok 16423<br>Jl. Margonda Raya No. 208, Taman Tanah Baru Block A1–2 RT 01/RW 02, Tanah Baru Beji, Kemiri Muka Sub District, Beji District, Depok City 16423 |
| 100 | Jawa Barat<br>West Java | Mayor Oking, Cibinong | Komplek Ruko Mayor Oking No. A3<br>Jl. Raya Mayor Oking, Kel. Cirimekar, Kec. Cibinong, Kab. Bogor 16917<br>Oking Mayor Shophouse Complex No. A3<br>Jl. Raya Mayor Oking, Cirimekar Sub District, Cibinong District,<br>Bogor Regency 16917 |
| 101 | Jawa Barat<br>West Java | Pajajaran Bogor | Jl. Pajajaran No. 11 A, Kota Bogor 16151<br>Jl. Pajajaran No. 11 A, Bogor City 16151 |
| 102 | Jawa Barat<br>West Java | Merdeka Bandung | Jl. Merdeka No. 66, Kota Bandung 40115<br>Jl. Merdeka No. 66, Bandung City 40115 |
| 103 | Jawa Barat<br>West Java | Ahmad Yani Bandung | Jl. Jend. Ahmad Yani No. 251, Kota Bandung 40114<br>Jl. Jend. Ahmad Yani No. 251, Bandung City 40114 |

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 104 | Jawa Barat<br>West Java | Buah Batu Bandung | Jl. Buah Batu No. 216, Kota Bandung 40265<br>Jl. Buah Batu No. 216, Bandung City 40265 |
| 105 | Jawa Barat<br>West Java | Pasirkaliki Bandung | Jl. Pasirkaliki (HOS. Tjokroaminoto) No. 128 (150 baru) RT02/RW02 Kel. Pasirkaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung 40171<br>Jl. Pasirkaliki (HOS. Tjokroaminoto) No. 128 (150 new) RT 02 RW 02 Pasirkaliki Sub District, Cicendo District, Bandung City 40171 |
| 106 | Jawa Barat<br>West Java | Surya Sumantri Bandung | Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri No. 51, Kota Bandung 40164<br>Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri No. 51, Bandung City 40164 |
| 107 | Jawa Barat<br>West Java | Astana Anyar Bandung | Jl. Astana Anyar 22, Kota Bandung 40241<br>Jl. Astana Anyar 22, Bandung City 40241 |
| 108 | Jawa Barat<br>West Java | Batununggal Bandung | Kompleks Ruko Batununggal, Jl. Batununggal Indah No. 151, Kota Bandung 40266<br>Batununggal Ruko Complex, Jl. Batununggal Indah No. 151, Bandung City 40266 |
| 109 | Jawa Barat<br>West Java | Kopo Permai Bandung | Perumahan Kopo Permai Blok 50 AD No. 1, Kab. Bandung 40227<br>Kopo Permai Housing Block 50 AD No. 1, Bandung Regency 40227 |
| 110 | Jawa Barat<br>West Java | Taman Kopo Indah Bandung | Ruko Taman Kopo Indah II Blok 1B No. 23, Desa Rahayu, Kec. Margaasih Kab. Bandung 40218<br>Ruko Taman Kopo Indah II Block 1B No. 23, Rahayu Sub District, Margaasih District, Bandung Regency 40218 |
| 111 | Jawa Barat<br>West Java | Kota Baru Parahyangan Bandung Barat<br>Parahyangan New City West Bandung | Jl. Pancarwarna 50–51, Desa Cipeundeuy, Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat 40553<br>Jl. Pancarwarna 50–51, Cipeundeuy Village, Padalarang District, West Bandung Regency 40553 |
| 112 | Jawa Barat<br>West Java | Amir Mahmud Cimahi | Jl. Jend. Amir Mahmud No. 423 RT 05/RW 11, Kel. Cigugur Tengah Kec. Cimahi Tengah 40522<br>Jl. Jenderal Amir Mahmud No. 423 RT 05/RW 11, Cigugur Tengah Sub District, Central Cimahi District 40522 |
| 113 | Jawa Barat<br>West Java | HOS Cokroaminoto, Cianjur | Jl. HOS Cokroaminoto No. 41, RT 05/04 Desa Muka, Kec. Cianjur Kab. Cianjur 43215<br>Jl. HOS Cokroaminoto No. 41, RT 05/04 Muka Village, Cianjur District, Cianjur Regency 43215 |
| 114 | Jawa Barat<br>West Java | Martadinata Sukabumi | Jl. Martadinata No. 19, Kel. Gunung Parang, Kec. Kota Sukabumi Timur Sukabumi 43111<br>Jl. Martadinata No. 19, Gunung Parang Sub District, Sukabumi Timur City District, Sukabumi City 43111 |
| 115 | Jawa Barat<br>West Java | Veteran Purwakarta | Jl. Veteran RT 004/RW 001, Kel. Ciseureh, Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta 41118<br>Jl. Veteran RT 004/RW 001, Ciseureh Sub District, Purwakarta District, Purwakarta Regency 41118 |
| 116 | Jawa Barat<br>West Java | Yos Sudarso Cirebon | Jl. Yos Sudarso No. 2-A, Kota Cirebon 45111<br>Jl. Yos Sudarso No. 2-A, Cirebon City 45111 |
| 117 | Jawa Barat<br>West Java | Yudanegara Tasikmalaya | Jl. Yudanegara No. 59, Kota Tasikmalaya 46121<br>Jl. Yudanegara No. 59, Tasikmalaya City 46121 |
| 118 | Jawa Barat<br>West Java | Ciledug Garut | Jl. Ciledug No. 97, Kel. Regol, Kec. Garut Kota, Kab. Garut 44114<br>Jl. Ciledug No. 97, Regol Sub District, Garut City District, Garut Regency 44114 |
| 119 | Jawa Tengah<br>Central Java | Pandanaran Semarang | Jl. Pandanaran No. 14, Kota Semarang 50241<br>Jl. Pandanaran No. 14, Semarang City 50241 |
| 120 | Jawa Tengah<br>Central Java | Slamet Riyadi Surakarta | Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 347, Kota Surakarta 57142<br>Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 347, Surakarta City 57142 |
| 121 | Jawa Tengah<br>Central Java | Palur Karanganyar | Jl. Palur No. 37 RT 05/RW 02, Desa Ngringo, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar Solo 57772<br>Jl. Palur No. 37 RT 05/RW 02, Ngringo Village, Jaten District, Karanganyar Regency, Solo 57772 |
| 122 | Jawa Tengah<br>Central Java | Pemuda Klaten | Jl. Pemuda No. 73 RT 01/RW 04, Desa Bareng, Kec. Klaten Tengah Kab. Klaten 57414<br>Jl. Pemuda No. 73 RT 01/RW 04, Bareng Village, Central Klaten District, Klaten Regency 57414 |

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 123 | Jawa Tengah<br>Central Java | Solo Baru Sukoharjo | Jl. Raya Solo Permai, Kompleks Ruko Plaza Eceran, Solo Baru CA 23–25, Lengenharjo, Grogol, Sukoharjo, Kab. Sukoharjo 57552<br>Jl. Raya Solo Permai, Retail Plaza Ruko Complex, Solo Baru CA 23–25, Lengenharjo, Grogol, Sukoharjo, Kab. Sukoharjo 57552 |
| 124 | Jawa Tengah<br>Central Java | Urip Sumoharjo Surakarta | Jl. Urip Sumoharjo No. 105, Kota Surakarta 57129<br>Jl. Urip Sumoharjo No. 105, Surakarta City 57129 |
| 125 | Jawa Tengah<br>Central Java | Bangkong Plaza Semarang | Komplek Bangkong Plaza Blok B 2<br>Jl. MT Haryono No. 864–866, Kota Semarang 50242<br>Bangkong Plaza Complex Block B 2<br>Jl. MT Haryono No. 864–866, Semarang City 50242 |
| 126 | Jawa Tengah<br>Central Java | A. Yani Kudus | Ruko A Yani No. 008, Jl. A Yani, Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus<br>Kab. Kudus 59317<br>Ruko A Yani No. 008, Jl. A Yani, Panjunan Sub District, Kudus City District, Kudus Regency 59317 |
| 127 | Jawa Tengah<br>Central Java | Jurnatan Semarang | Komp. Pertokoan Jurnatan Blok D No. 15–16<br>Jl. KH. Agoes Salim, Kota Semarang 50137<br>Jurnatan Shoping Complex Blok D No. 15–16<br>Jl. KH. Agoes Salim, Semarang City 50137 |
| 128 | Jawa Tengah<br>Central Java | Pattimura Salatiga | Jl. Pattimura No. 3B, Kec. Sidorejo, Kel. Salatiga, Kota Salatiga 50711<br>Jl. Pattimura No. 3B, Sidorejo District, Salatiga Regency, Salatiga City 50711 |
| 129 | Jawa Tengah<br>Central Java | Tentara Pelajar Magelang | Jl. Tentara Pelajar No. 5, Kemiri Rejo, Kota Magelang 56116<br>Jl. Tentara Pelajar No. 5, Kemiri Rejo, Magelang City 56116 |
| 130 | Jawa Tengah<br>Central Java | Ahmad Yani Tegal | Jl. Jend. Ahmad Yani No. 34, Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal 52121<br>Jl. Jend. Ahmad Yani No. 34, Mintaragen Sub District, East Tegal District, Tegal City 52121 |
| 131 | Jawa Tengah<br>Central Java | Satria Plaza Purwokerto | Komp. Ruko Satria Plaza Blok A–B No. 1–2<br>Jl. Jend. Sudirman, Kab. Banyumas 53114<br>Satria Plaza Shophose Complex Blok A–B No. 1–2<br>Jl. Jend. Sudirman, Banyumas Regency 53114 |
| 132 | Jawa Tengah<br>Central Java | Achmad Yani Purbalingga | Jl. Jend. Achmad Yani No. 63 RT 02/RW 03, Kel. Kandanggampang Kec. Purbalingga 53312<br>Jl. Jend. Achmad Yani No. 63 RT 02/RW 03, Kandanggampang Sub District, Purbalingga District 53312 |
| 133 | Jawa Tengah<br>Central Java | Imam Bonjol Pekalongan | Jl. Imam Bonjol (Ruko Ex Kodim), Kel. Kregon, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan 51131<br>Jl. Imam Bonjol (Ruko Ex Kodim), Kregon Sub District, West Pekalongan District, Pekalongan City 51131 |
| 134 | Jawa Timur<br>East Java | Sudirman Surabaya | Jl. Panglima Sudirman No. 54–58, Kota Surabaya 60271<br>Jl. Panglima Sudirman No. 54–58, Surabaya City 60271 |
| 135 | Jawa Timur<br>East Java | Jemursari Surabaya | Jl. Raya Jemursari 76 Blok B 1–6, Kota Surabaya 60297<br>Jl. Raya Jemursari 76 Blok B 1–6, Surabaya City 60297 |
| 136 | Jawa Timur<br>East Java | Manyar Surabaya | Jl. Manyar Kertoarjo V No. 52, Kota Surabaya 60285<br>Jl. Manyar Kertoarjo V No. 52, Surabaya City 60285 |
| 137 | Jawa Timur<br>East Java | MERR Surabaya | Ruko Icon 21, Jl. Dr. Ir. Soekarno (MERR II C) Kav. S-01 & S-02<br>Kel. Klampisngasem, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya 60117<br>Ruko Icon 21, Jl. Dr. Ir. Soekarno (MERR II C) Plot S-01 & S-02, Klampisngasem Sub District, Sukolilo District, Surabaya City 60117 |
| 138 | Jawa Timur<br>East Java | Sutorejo Surabaya | Jl. Raya Mulyosari Blok PFF No. 76, Kota Surabaya 60113<br>Jl. Raya Mulyosari Blok PFF No. 76, Surabaya City 60113 |
| 139 | Jawa Timur<br>East Java | Bukit Darmo Golf Surabaya | Jl. Office Park II Blok B32–33 (Bukit Darmo Golf Blok B2–32 & Blok B2–33), Bukit Darmo Golf, Kota Surabaya 60226<br>Jl. Office Park II Block B32–33 (Bukit Darmo Golf Block B2–32 & Block B2–33), Bukit Darmo Golf, Surabaya City 60226 |
| 140 | Jawa Timur<br>East Java | Raya Darmo Surabaya | Jl. Raya Darmo No. 73, Keputran, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya 60264<br>Jl. Raya Darmo No. 73, Keputran, Tegalsari District, Surabaya 60264 |
| 141 | Jawa Timur<br>East Java | Slompretan Surabaya | Jl. Slompretan No. 38–40, Kota Surabaya 60161<br>Jl. Slompretan No. 38–40, Surabaya City 60161 |
| 142 | Jawa Timur<br>East Java | Ahmad Yani Sidoarjo | Jl. Ahmad Yani No. 43C, Kab. Sidoarjo 61219<br>Jl. Ahmad Yani No. 43C, Sidoarjo Regency 61219 |

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 143 | Jawa Timur<br>East Java | Kartini Gresik | Jl. RA Kartini No. 236, Kab. Gresik 61122<br>Jl. RA Kartini No. 236, Gresik Regency 61122 |
| 144 | Jawa Timur<br>East Java | KH. Abdurrahman Wahid Jombang | Jl. Kyai Haji Abdurrahman Wahid No. 36 (d/h Jl. Merdeka No. 36)<br>Desa Candimulyo, Kec. Jombang, Kab. Jombang 61413<br>Jl. Kyai Haji Abdurrahman Wahid No. 36 (formerly Jl. Merdeka No. 36)<br>Candimulyo Sub District, Jombang District, Jombang Regency 61413 |
| 145 | Jawa Timur<br>East Java | Majapahit Mojokerto | Jl. Majapahit No. 59 RT 02/RW 02, Desa Sentanan, Kec. Magersari<br>Kota Mojokerto 61318<br>Jl. Majapahit No. 59 RT 02/RW 02, Sentanan Village, Magersari District,<br>Mojokerto City 61318 |
| 146 | Jawa Timur<br>East Java | Untung Suropati Bojonegoro | Jl. Untung Suropati No. 25, Bojonegoro, Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro,<br>Kab. Bojonegoro 62115<br>Jl. Untung Suropati No. 25, Bojonegoro, Subang Sub District, Bojonegoro<br>District, Bojonegoro Regency 62115 |
| 147 | Jawa Timur<br>East Java | Bromo Malang | Jl. Bromo No. 20, Kota Malang 65112<br>Jl. Bromo No. 20, Malang City 65112 |
| 148 | Jawa Timur<br>East Java | A. Yani Kepanjen | Jl. A. Yani No. 80A, RT 06/RW 02, Kel. Kepanjen, Kec. Kepanjen<br>Kab. Malang 65163<br>Jl. A. Yani No. 80A RT 06/RW 02, Kepanjen Sub District, Kepanjen District,<br>Malang Regency 65163 |
| 149 | Jawa Timur<br>East Java | Soekarno Hatta Malang | Jl. Soekarno Hatta A2, Kel. Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang 65142<br>Jl. Soekarno Hatta A2, Jatimulyo Sub District, Lowokwaru District,<br>Malang City 65142 |
| 150 | Jawa Timur<br>East Java | Sudirman Pasuruan | Jl. Panglima Sudirman No. 34 E, Kota Pasuruan 67115<br>Jl. Panglima Sudirman No. 34 E, Pasuruan City 67115 |
| 151 | Jawa Timur<br>East Java | Sudirman Probolinggo | Jl. Panglima Besar Jendral Sudirman No. 24, RT 01/RW 05,<br>Desa Tisnonegaran, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo 67214<br>Jl. Panglima Besar Jendral Sudirman No. 24 RT 01/RW 05,<br>Tisnonegaran Village, Mayangan District, Probolinggo City 67214 |
| 152 | Jawa Timur<br>East Java | Diponegoro Kediri | Jl. Diponegoro No. 18, Kota Kediri 64121<br>Jl. Diponegoro No. 18, Kediri City 64121 |
| 153 | Jawa Timur<br>East Java | WR Supratman Tulungagung | Jl. WR Supratman No. 107, Kab. Tulung Agung 66212<br>Jl. WR Supratman No. 107, Tulung Agung Regency 66212 |
| 154 | Jawa Timur<br>East Java | Trunojoyo Jember | Jl. Trunojoyo No. 35, Kab. Jember 68131<br>Jl. Trunojoyo No. 35, Jember Regency 68131 |
| 155 | Jawa Timur<br>East Java | Cokroaminoto Madiun | Jl. Cokroaminoto No. 143, Kel. Kejuron, Kec. Taman, Kota Madiun 63133<br>Jl. Cokroaminoto No. 143, Sub District Kejuron, Taman District,<br>Madiun City 63133 |
| 156 | Jawa Timur<br>East Java | Merdeka Blitar | Jl. Merdeka No. 165, Kepanjen Kidul, Kota Blitar 66117<br>Jl. Merdeka No. 165, Kepanjen Kidul, Blitar City 66117 |
| 157 | Jawa Timur<br>East Java | Pesona Intan Banyuwangi | Ruko Pesona Intan 2, Panglima Besar Sudirman No. 4 Penganjuran,<br>Banyuwangi, Kab. Banyuwangi 23121<br>Pesona Intan 2 Shophouse, Panglima Besar Sudirman No. 4 Panganjuran,<br>Banyuwangi, Banyuwangi Regency 23121 |
| 158 | Kalimantan Barat<br>West Kalimantan | Ahmad Yani Pontianak | Jl. Jendral Ahmad Yani, Komplek Villa Palma No. 1–2, Kel. Parit Tokaya<br>Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak 78121<br>Jl. Jendral Ahmad Yani, Villa Palma Complex No. 1–2, Parit Tokaya ub District,<br>Pontianak Selatan District, Pontianak City 78121 |
| 159 | Kalimantan Barat<br>West Kalimantan | Juanda Pontianak | Jl. Ir. H. Juanda No. 49–50, Kel. Darat Sekip, Kec. Pontianak Barat,<br>Kota Pontianak 78117<br>Jl. Ir. H. Juanda No. 49–50, Darat Sekip Sub District, West Pontianak District,<br>Pontianak City 7817 |
| 160 | Kalimantan Selatan<br>South Kalimantan | A. Yani Banjarmasin | Jl. A. Yani KM 2 No. 1 RT16, Kota Banjarmasin 70234<br>Jl. A. Yani KM 2 No. 1 RT 16, Banjarmasin City 70234 |
| 161 | Kalimantan Selatan<br>South Kalimantan | Akhmad Yani Banjarbaru | Jl. Jenderal Akhmad Yani KM 35 No. 33, Banjarbaru Kota Banjarbaru 76131<br>Jl. Jendral Akhmad Yani KM 35 No. 33, Banjarbaru, Banjarbaru City 76131 |
| 162 | Kalimantan Timur<br>East Kalimantan | Diponegoro Samarinda | Jl. Diponegoro No. 88, Kota Samarinda 75112<br>Jl. Diponegoro No. 88, Samarinda City 75112 |

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 163 | Kalimantan Timur<br>East Kalimantan | Sudirman Balikpapan | Jl. Jendral Sudirman RT012, Kel. Damai, Kota Balikpapan 76113<br>Jl. Jendral Sudirman RT 012, Damai Sub District, Balikpapan City 76113 |
| 164 | Kalimantan Timur<br>East Kalimantan | MT Haryono Balikpapan | Jl. MT Haryono No. 34 RT 75, Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan 76113<br>Jl. MT Haryono No. 34 RT 75, Damai Sub District, South Balikpapan District, Balikpapan City 76113 |
| 165 | Kalimantan Timur<br>East Kalimantan | Pahlawan Samarinda | Jl. Pahlawan Blok F No. 2, Kel. Dadimulyo, Kec. Samarinda, Kota Samarinda 75123<br>Jl. Pahlawan Block F No.2, Dadimulyo Sub District, Samarinda District, Samarinda City 75123 |
| 166 | Kalimantan Timur<br>East Kalimantan | Yos Sudarso Sangatta | Jl. Yos Sudarso III No. 3 RT 09, Teluk Lingga, Kel. Sangatta, Kec. Sangatta, Kab. Kutai Timur 75611<br>Jl. Yos Sudarso III No. 3 RT 09, Teluk Lingga, Sangatta Sub District, Sangatta District, East Kutai Regency 75611 |
| 167 | Kepulauan Riau<br>Riau Islands | Lubuk Baja Batam | Jl. Imam Bonjol Komp. Bumi Ayu Lestari Blok A No. 7/8 Lubuk Baja Batam 29432<br>Jl. Imam Bonjol Komp. Bumi Ayu Lestari Block A No. 7/8 Lubuk Baja, Batam City 29432 |
| 168 | Kepulauan Riau<br>Riau Islands | Palm Spring Batam | Komp. Pertokoan Palm Spring Blok B3 No. 16 & 17, Kel. Taman Baloi, Kec. Batam, Kota Batam 29432<br>Palm Spring Shopping Complex Block B3 No. 16 & 17, Taman Baloi Sub District, Batam District, Batam City 29432 |
| 169 | Kepulauan Riau<br>Riau Islands | Pos Tanjung Pinang | Jl. Pos No. 17 & 17 A, Kota Tanjung Pinang 29111<br>Jl. Pos No.17 and 17 A, Tanjung Pinang City 29111 |
| 170 | Lampung | Malahayati Lampung | Jl. Laksamana Malahayati No. 23, Kota Bandar Lampung 35221<br>Jl. Laksamana Malahayati No. 23, Bandar Lampung City 35221 |
| 171 | Lampung | Villa Citra Bandar Lampung | Jl. Citra Raya Blok RB-8, Komp. Perumahan Villa Citra Tanjung Karang Kota Bandar Lampung 35133<br>Jl. Citra Raya Block RB-8, Komp. Villa Citra Tanjung Karang Housing, Bandar Lampung City 35133 |
| 172 | Nusa Tenggara Barat<br>West Nusa Tenggara | Pejanggik Mataram | Jl. Pejanggik No. 3–4, Kel. Cakranegara Barat, Kec. Cakranegara Kota Mataram 83237<br>Jl. Pejanggik No. 3–4, West Cakranegara Sub District, Cakranegara District, Mataram City 83237 |
| 173 | Riau | Sudirman Pekanbaru | Jl. Jend. Sudirman No. 136–138, Kota Pekanbaru 28151<br>Jl. Jend. Sudirman No. 136–138, Pekanbaru City 28151 |
| 174 | Sulawesi Selatan<br>South Sulawesi | Sudirman Makassar | Jl. Jend. Sudirman No. 12, Kota Makassar 90113<br>Jl. Jend. Sudirman No. 12, Makassar City 90113 |
| 175 | Sulawesi Selatan<br>South Sulawesi | Boulevard Makassar | Jl. Boulevard Ruko Ruby No. 21–22, Kota Makassar 90222<br>Jl. Boulevard Ruby Shophouse No. 21–22, Makassar City 90222 |
| 176 | Sulawesi Tengah<br>Central Sulawesi | Sudirman Palu | Jl. Jendral Sudirman No. 19, Kel. Besusu Tengah, Kec. Palu Timur, Kota Palu 94111<br>Jl. Jendral Sudirman No. 19, Besusu Tengah Sub District, East Palu District, Palu City 94111 |
| 177 | Sulawesi Tenggara<br>Southeast Sulawesi | Abdullah Silondae Kendari | Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No. 135, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari 93111<br>Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No. 135, Korumba Sub District, Mandonga District, Kendari City 93111 |
| 178 | Sulawesi Utara<br>North Sulawesi | Piere Tendean Manado | Jl. Piere Tendean Boulevard Ruko Mega Mas Blok 1 A1 No. 18–19, Kel. Wenang Selatan Lingkungan IV, Kota Manado 95111<br>Jl. Piere Tendean Boulevard Mega Mas Shophouse Block 1 A1 No. 18–19, Wenang Selatan Lingkungan IV Sub District, Manado City 95111 |
| 179 | Sumatera Barat<br>West Sumatra | Sudirman Padang | Jl. Jendral Sudirman No. 21, Kota Padang 25112<br>Jl. Jendral Sudirman No. 21, Padang City 25112 |
| 180 | Sumatera Selatan<br>South Sumatra | Kolonel Atmo Palembang | Jl. Kolonel Atmo No. 479, Kota Palembang 30125<br>Jl. Kolonel Atmo No. 479, Palembang City 30125 |

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 181 | Sumatera Selatan<br>South Sumatra | Veteran Palembang | Jl. Veteran No. 27 E–F, RT 019/RW 05, Kel. 20 Ilir I, Kec. Ilir Timur I<br>Kota Palembang 30126<br>Jl. Veteran No. 27 E–F, RT 019/RW 05, 20 Ilir. I Sub District, East Ilir I District,<br>Palembang City 30126 |
| 182 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Bangsi Sembiring Kabanjahe | Jl. Kapten Bangsi Sembiring No. 92, Kel. Lau Cimba, Kec. Kabanjahe<br>Kab. Karo 22114<br>Jl. Kapten Bangsi Sembiring No. 92, Lau Sub District, Kabanjahe District,<br>Karo Regency 22114 |
| 183 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Iskandar Muda Medan | Jl. Iskandar Muda No. 304–310, Kota Medan 20112<br>Jl. Iskandar Muda No. 304–310, Medan City 20112 |
| 184 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Kampung Baru Medan | Jl. Brigjen Katamso No. 713, Kota Medan 20158<br>Jl. Brigjen Katamso No. 173, Medan City 20158 |
| 185 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Podomoro Medan | Podomoro City Deli Medan, Blok Office, Tower Office, Lantai L, Unit 01<br>Jl. Putri Hijau/Guru Patimpus No. 1 OPQ, Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat<br>Kota Medan 20111<br>Podomoro City Deli Medan, Office Block, Office Tower, Floor L, Unit 01,<br>Jl. Putri Hijau/Guru Patimpus No. 1 OPQ, Ex. Kesawan, District West Medan,<br>Medan City 20111 |
| 186 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Sudirman Binjai | Jl. Jend. Sudirman No. 49, Kota Binjai 20714<br>Jl. Jend. Sudriman No. 49, Binjay City 20714 |
| 187 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Thamrin Medan | Jl. Thamrin No. 1-D, Kota Medan 20234<br>Jl. Thamrin No. 1-D, Medan City 20234 |
| 188 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Palang Merah Medan | Jl. Palang Merah 5 C-1 (d/h 5 E–F), Kota Medan 20111<br>Jl. Palang Merah 5 C-1 (d/h 5 E–F), Medan City 20111 |
| 189 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Asia Medan | Jl. Asia No. 99 T–U, Kota Medan 20214<br>Jl. Asia No. 99 T–U, Medan City 20214 |
| 190 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Pulo Brayan Medan | Jl. Putri Hijau No. 223 B Pulo Brayan, Kota Medan 20111<br>Jl. Putri Hijau No. 223 B Pulo Brayan, Medan City 20111 |
| 191 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Surabaya Medan | Jl. Surabaya No. 53, Kota Medan 20212<br>Jl. Surabaya No. 53, Medan City 20212 |
| 192 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Tengku Raja Muda Lubuk Pakam | Jl. Tengku Raja Muda No. 88-A, Lubuk Pakam Deli Serdang<br>Kab. Deli Serdang 20511<br>Jl. Tengku Raja Muda No. 88-A, Lubuk Pakam Deli Serdang,<br>Deli Serdang Sub District 20511 |
| 193 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Zainul Arifin Medan | Jl. KH Zainul Arifin No. 49–51, Kota Medan 20152<br>Jl. KH Zainul Arifin No. 49–51, Medan City 20152 |

## B. Unit Usaha Syariah
## Sharia Business Unit

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 1 | Aceh | Pante Pirak Banda Aceh | Jl. Pante Pirak No. 5–6, Kota Banda Aceh 23121<br>Jalan Pante Pirak No. 5–6, banda Aceh City 23121 |
| 2 | Banten | Bintaro Sektor 7 Tangerang Selatan | Gedung Jaya II, Bintaro Jaya Sektor VII, Pondok Aren,<br>Kota Tangerang Selatan 15224<br>Jaya II Building, Bintaro Jaya Sector VII, Pondok Aren,<br>South Tangerang City 15224 |
| 3 | DI Yogyakarta | Adisucipto Yogyakarta | Jl. Laksda Adisucipto No. 21 RT008/RW003, Kel. Demangan,<br>Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta 55221<br>Jl. Laksda Adisucipto No. 21 RT 008/RW 003, Demangan Sub District,<br>Goncokusuman District, Yogyakarta City 55221 |
| 4 | DKI Jakarta | Kelapa Gading Boulevard Jakarta | Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok LB-1 No. 34–35, Jakarta Utara 14240<br>Jl. Kelapa Gading Boulevard Block LB-1 No. 34–35, North Jakarta 14240 |
| 5 | DKI Jakarta | Tebet Supomo Jakarta | Jl. Prof Supomo SH, Tebet Barat Dalam VII No. 30, Jakarta Selatan 12810<br>Jl. Prof Supomo SH, Tebet Barat Dalam VII No. 30, South Jakarta 12810 |

| No. | Provinsi<br>Province | Nama<br>Name | Alamat Lengkap<br>Detail Address |
|---|---|---|---|
| 6 | DKI Jakarta | Arteri Pondok Indah Jakarta | Jl. Arteri Pondok Indah No. 41B RT001/008, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12240<br>Jl. Arteri Pondok Indah No. 41B RT001/008, Kebayoran Lama South Jakarta 12240 |
| 7 | DKI Jakarta | Universitas Al-Azhar Jakarta Selatan | Kampus Universitas Al Azhar Indonesia<br>Lantai Dasar Komplek Masjid Agung Al-Azhar,<br>Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110<br>Al Azhar University Indonesia Campus<br>Al-Azhar Grand Mosque Complex Ground Floor,<br>Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, South Jakarta 12110 |
| 8 | Jawa Barat<br>West Java | Sentra Niaga Kalimalang Bekasi | Komplek Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok A-4 No. 2,<br>Jl. A. Yani, Kota Bekasi 17144<br>Sentra Niaga Kalimalang Shophouse Block A-4 No. 2,<br>Jl. A. Yani, Bekasi City 17144 |
| 9 | Jawa Barat<br>West Java | Kapten Muslihat Bogor | Jl. Kapten Muslihat 17, Kota Bogor 16121<br>Jl. Kapten Muslihat 17, Bogor City 16121 |
| 10 | Jawa Barat<br>West Java | Margonda Depok | Jl. Margonda Raya No. 208 RT01/RW02, Taman Tanah Baru Blok A1-2 Tanah Baru Beji, Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji, Kota Depok 16423<br>Jl. Margonda Raya No. 208 RT 01/RW 02, Taman Tanah Baru Block A1-2, Tanah Baru Beji, Kemiri Muka Sub District, Beji District, Depok City 16423 |
| 11 | Jawa Barat<br>West Java | Sunda Bandung | Jl. Sunda No. 09, Kel. Lengkong, Kec. Paledang, Kota Bandung 40112<br>Jl. Sunda No. 09, Lengkong Sub District, Paledang District, Bandung City 40112 |
| 12 | Jawa Barat<br>West Java | Yos Sudarso Cirebon | Jl. Yos Sudarso No. 2-A, Kota Cirebon 45111<br>Jl. Yos Sudarso No. 2- A, Cirebon City 45111 |
| 13 | Jawa Tengah<br>Central Java | Pandanaran Semarang | Jl. Pandanaran No. 14, Kota Semarang 50241<br>Jl. Pandanaran No. 14, Semarang City 50241 |
| 14 | Jawa Timur<br>East Java | Sudirman Surabaya | Jl. Panglima Sudirman No. 54–58, Kota Surabaya 60271<br>Jl. Panglima Sudirman No. 54–58, Surabaya City 60271 |
| 15 | Kalimantan Barat<br>West Kalimantan | Ahmad Yani Pontianak | Jl. Jend. Ahmad Yani, Komp. Villa Palma No. 1–2, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak 78121<br>Jl. Jend. Ahmad Yani, Villa Palma Complex No.1–2, Parit Tokaya Sub District, South Pontianak District, Pontianak City 78121 |
| 16 | Kalimantan Selatan<br>South Kalimantan | Akhmad Yani Banjarbaru | Jl. Jenderal Akhmad Yani KM 35 No. 33, Banjarbaru, Kota Banjarbaru 70711<br>Jl. Jenderal Akhmad Yani KM 35 No. 33, Banjarbaru, Banjarbaru City 70711 |
| 17 | Kalimantan Timur<br>East Kalimantan | Diponegoro Samarinda | Jl. P. Diponegoro No. 88, Kota Samarinda 75112<br>Jl. P. Diponegoro No. 88, Samarinda City 75112 |
| 18 | Lampung | Malahayati Lampung | Jl. Laksamana Malahayati No. 23, Kel. Teluk Betung, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung 35221<br>Jl. Laksamana Malahayati No. 23, Teluk Betung Sub District, South Teluk Betung District, Bandar Lampung City 35221 |
| 19 | Nusa Tenggara Barat<br>West Nusa Tenggara | Pejanggik Mataram | Jl. Pejanggik No. 3–4, Kel. Cakranegara Barat, Kec. Cakranegara, Kota Mataram 83237<br>Jl. Pejanggik No. 3–4, West Cakranegara Sub District, Cakranegara Ditrict, Mataram City 83237 |
| 20 | Riau | Sudirman Pekanbaru | Jl. Jend. Sudirman No. 136–138, Kota Pekanbaru 28151<br>Jl. Jend. Sudirman No. 136–138, Pekanbaru City 28151 |
| 21 | Sulawesi Selatan<br>South Sulawesi | Boulevard Makassar | Jl. Boulevard Ruko Ruby No. 21–22 (Jl. Panakkukang Mas Komp. Ruby) Kota Makassar 90222<br>Jl. Boulevard Ruko Ruby No. 21–22 (Jl. Panakkukang Mas Ruby Complex), Makassar City 90222 |
| 22 | Sumatera Selatan<br>South Sumatra | Kolonel Atmo Palembang | Jl. Kolonel Atmo No. 479 RT12/RW05, Kel. 17 Ilir, Kota Palembang 30125<br>Jl. Kolonel Atmo No. 479 RT12/RW05, 17 Ilir Sub District, Palembang City 30125 |
| 23 | Sumatera Utara<br>North Sumatra | Zainul Arifin Medan | Jl. KH Zainul Arifin No. 49–51, Kota Medan 20152<br>Jl. KH Zainul Arifin No. 49–51, Medan City 20152 |

# Struktur Organisasi
## Organizational Structure

Struktur organisasi PermataBank per tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The organizational structure of PermataBank as of 1 January 2024 is as follows:

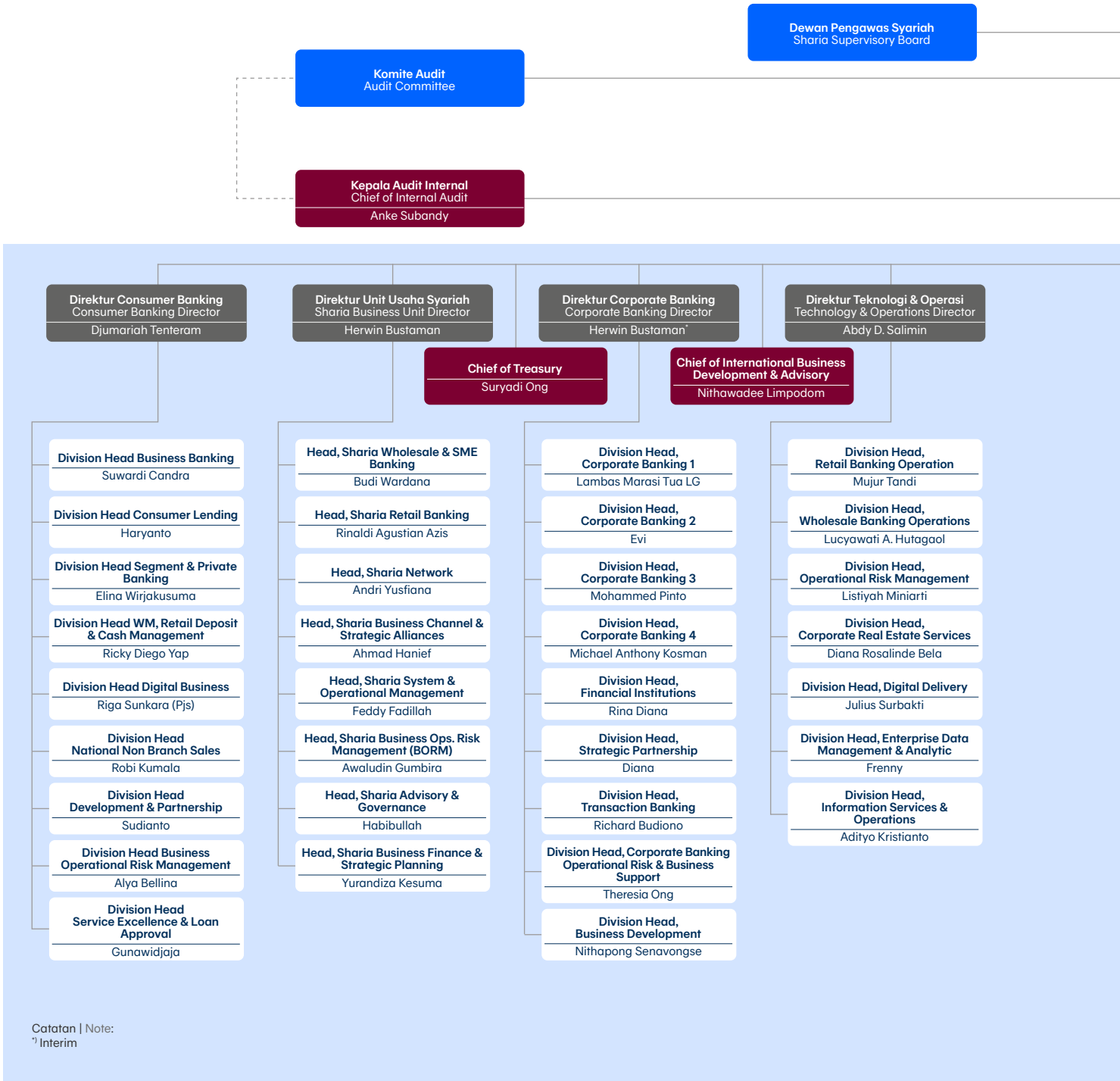


Catatan | Note:
*) Interim

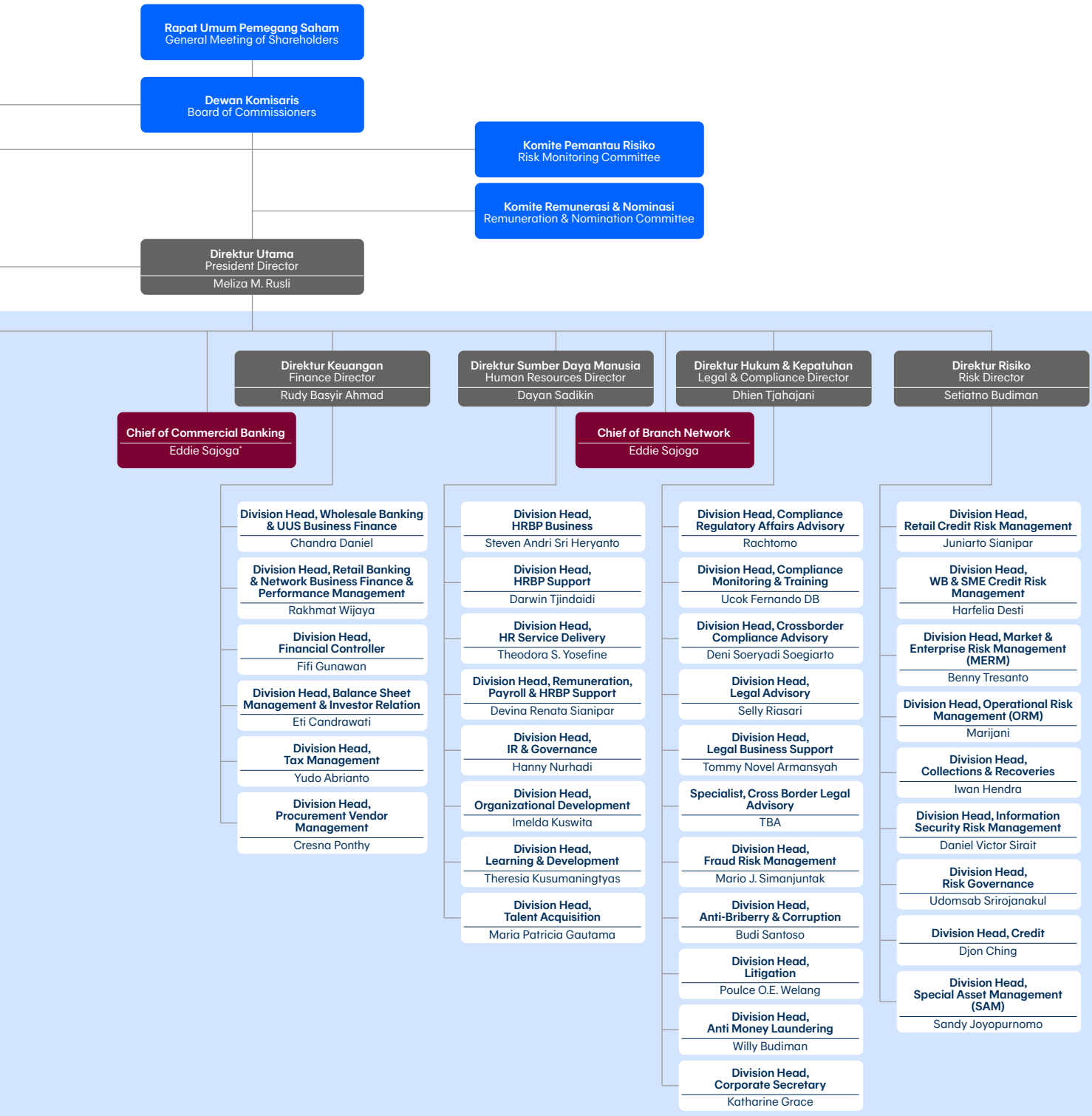
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
Komite Remunerasi & Nominasi
Remuneration & Nomination Committee
Direktur Utama
President Director
Meliza M. Rusli
Direktur Keuangan
Finance Director
Rudy Basyir Ahmad
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director
Dayan Sadikin
Direktur Hukum & Kepatuhan
Legal & Compliance Director
Dhien Tjahajani
Direktur Risiko
Risk Director
Setiatno Budiman
Chief of Commercial Banking
Eddie Sajoga*
Chief of Branch Network
Eddie Sajoga
Division Head, Wholesale Banking & UUS Business Finance
Chandra Daniel
Division Head, Retail Banking & Network Business Finance & Performance Management
Rakhmat Wijaya
Division Head, Financial Controller
Fifi Gunawan
Division Head, Balance Sheet Management & Investor Relation
Eti Candrawati
Division Head, Tax Management
Yudo Abrianto
Division Head, Procurement Vendor Management
Cresna Ponthy
Division Head, HRBP Business
Steven Andri Sri Heryanto
Division Head, HRBP Support
Darwin Tjindaidi
Division Head, HR Service Delivery
Theodora S. Yosefine
Division Head, Remuneration, Payroll & HRBP Support
Devina Renata Sianipar
Division Head, IR & Governance
Hanny Nurhadi
Division Head, Organizational Development
Imelda Kuswita
Division Head, Learning & Development
Theresia Kusumaningtyas
Division Head, Talent Acquisition
Maria Patricia Gautama
Division Head, Compliance Regulatory Affairs Advisory
Rachtomo
Division Head, Compliance Monitoring & Training
Ucok Fernando DB
Division Head, Crossborder Compliance Advisory
Deni Soeryadi Soegiarto
Division Head, Legal Advisory
Selly Riasari
Division Head, Legal Business Support
Tommy Novel Armansyah
Specialist, Cross Border Legal Advisory
TBA
Division Head, Fraud Risk Management
Mario J. Simanjuntak
Division Head, Anti-Briberry & Corruption
Budi Santoso
Division Head, Litigation
Poulce O.E. Welang
Division Head, Anti Money Laundering
Willy Budiman
Division Head, Corporate Secretary
Katharine Grace
Division Head, Retail Credit Risk Management
Juniarto Sianipar
Division Head, WB & SME Credit Risk Management
Harfelia Desti
Division Head, Market & Enterprise Risk Management (MERM)
Benny Tresanto
Division Head, Operational Risk Management (ORM)
Marijani
Division Head, Collections & Recoveries
Iwan Hendra
Division Head, Information Security Risk Management
Daniel Victor Sirait
Division Head, Risk Governance
Udomsab Srirojanakul
Division Head, Credit
Djon Ching
Division Head, Special Asset Management (SAM)
Sandy Joyopurnomo

# Struktur Komite
## Committee Structure

Struktur organisasi komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan komite yang berada di bawah Direksi (termasuk subkomite) hingga tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The following is the organizational structure of committees overseen by the Board of Commissioners and committees overseen by the Board of Directors (including subcommittees) until 31 December 2023:

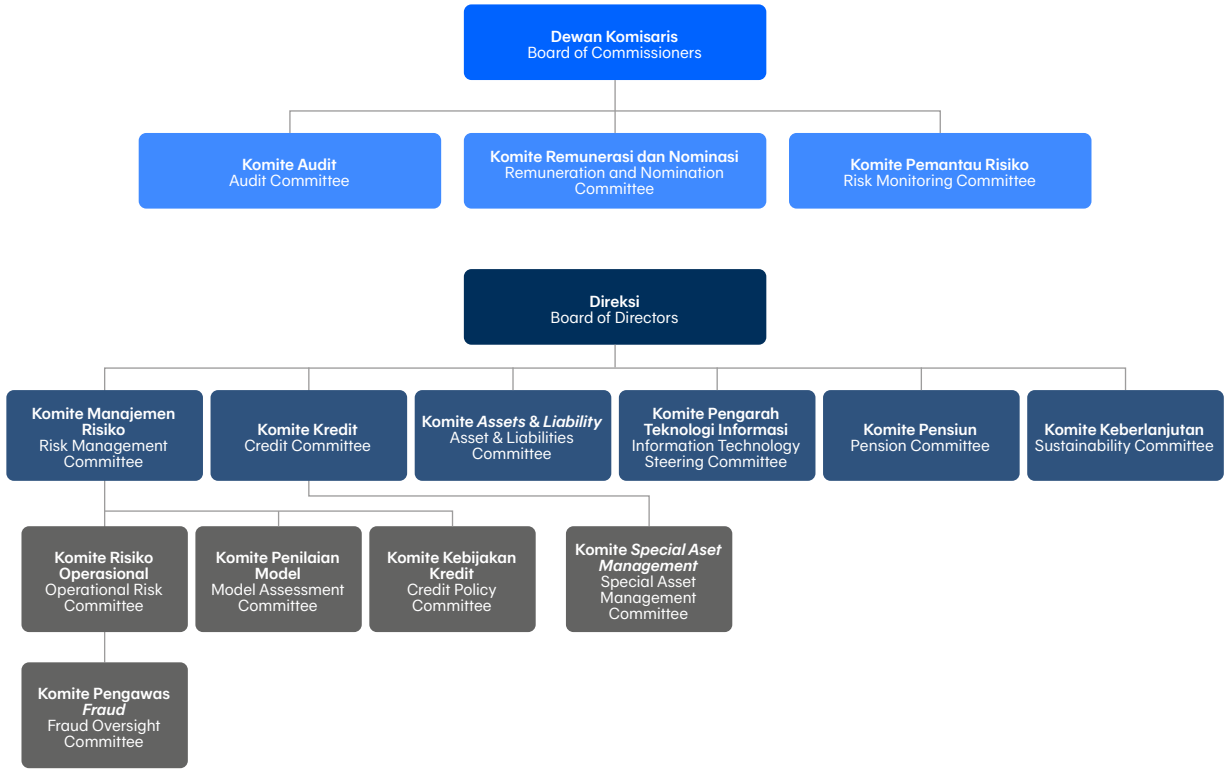


Penjelasan lengkap dan mendalam tentang mengenai keanggotaan dalam komite, kewajiban dan tanggung jawab masing-masing komite, serta frekuensi pelaksanaan rapat diuraikan secara rinci pada bab Tata Kelola Perusahaan halaman 494.

A complete and in-depth explanation of membership in committees, the obligations and responsibilities of each committee, as well as the frequency of meetings, is described in detail in the Corporate Governance chapter, page 494.

# Keanggotaan dalam Asosiasi
## Membership in Association

PermataBank berperan aktif dalam berbagai asosiasi industri yang tergabung di sektor jasa keuangan dan pasar modal. PermataBank terdaftar sebagai anggota dalam asosiasi tersebut dan turut terlibat dalam berbagai diskusi yang membantu pemerintahan dan masyarakat untuk menciptakan produk dan layanan keuangan yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

PermataBank plays an active role in a number of industry associations in the financial services and capital markets sectors. PermataBank is registered as a member of this association and participates in various discussions that assist the government and society in developing financial products and services that benefit stakeholders.

Berikut ini adalah daftar keanggotaan PermataBank dalam asosiasi, termasuk namun tidak terbatas:

The following is a list of PermataBank's membership in associations, including but not limited to:

| No. | **Nama Asosiasi**<br>Name of Association | **Posisi PermataBank dalam Asosiasi**<br>Position of PermataBank in the Association | **Lingkup Asosiasi**<br>Scope of Association |
|---|---|---|---|
| 1 | Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)<br>Association of Private National Banks (PERBANAS) | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |
| 2 | Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)<br>Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |
| 3 | Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)<br>Indonesian Payment System Association (ASPI) | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |
| 4 | Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)<br>Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institution (LAPSPI) | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |
| 5 | Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)<br>Communication Forum of Banking Compliance Directors | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |
| 6 | Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) | Anggota<br>Member | Nasional<br>National |

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile



### Chartsiri Sophonpanich

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Thailand, berusia 64 tahun, berdomisili di Thailand.
Thai Citizen, 64 years old, resides in Thailand.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- Master di bidang *Management* dari Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1984).
- Master di bidang *Chemical Engineering* dari Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1983).
- *Bachelor* di bidang *Chemical Engineering* dari Worcester Polytechnic Institute, Amerika Serikat (1980).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat sebagai Komisaris Utama PermataBank oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PermataBank tanggal 23 April 2020, serta masa jabatan efektif pada tanggal 20 Mei 2020.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama PermataBank oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PermataBank tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan serta menjabat di berbagai posisi kepemimpinan pada beberapa perusahaan, antara lain:

- Member of The Board of Trustees, Bangkok University (2009–2022).
- Member of The National Economic Reform Committee (2017–2020).
- Board of The National Science and Technology Development Agency (2013–2021).
- Member of the Board of Investment (2011–2014).
- Chairman of The Thai Bankers' Association (2002–2006, 2010–2014).
- Director of The Thai Asset Management Corporation (2002–2006, 2010–2011).
- Director of The Payment Systems Committee (2010–2014).
- Member of The National Legislative Assembly (2006–2008).
- Member of The Board of Trustees Singapore Management University (2004–2016).
- Director of The VISA International-Asia Pacific (2001–2008).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Masters in Management from the Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, United States (1984).
- Masters in Chemical Engineering from the Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, United States (1983).
- Bachelor's degree in Chemical Engineering from Worcester Polytechnic Institute, United States (1980).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed as President Commissioner of PermataBank by Extraordinary General Meeting of Shareholders of PermataBank on 23 April 2020, and effective on 20 May 2020.

- Reapointed as President Commissioner of PermataBank by Annual General Meeting of Shareholders of PermataBank on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE

He has extensive experiences in banking and several management positions in several companies, as follows:

- Member of The Board of Trustees, Bangkok University (2009–2022).
- Member of The National Economic Reform Committee (2017–2020).
- Board of The National Science and Technology Development Agency (2013–2021).
- Member of the Board of Investment (2011–2014).
- Chairman of The Thai Bankers' Association (2002–2006, 2010–2014).
- Director of The Thai Asset Management Corporation (2002–2006, 2010–2011).
- Director of The Payment Systems Committee (2010–2014).
- Member of The National Legislative Assembly (2006–2008).
- Member of The Board of Trustees Singapore Management University (2004–2016).
- Director of The VISA International-Asia Pacific (2001–2008).

## RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):

1. President of Bangkok Bank Public Company Limited (sejak 1994).
2. Director of Bangkok Post Publishing Public Company Limited (sejak 1993).

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:

1. Chairman of Bangkok Bank (China) Company Limited (sejak 2009).
2. Member of the Committee for Administration of Economic Situation affected by the COVID-19 Pandemic (sejak 2020).
3. Member of The National Strategy Committee (sejak 2017).

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- Webinar *Refreshment* Manajemen Risiko "*Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*)", diselenggarakan oleh Maisa Edukasi (27 Oktober 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali (Bangkok Bank Public Company Limited).

## CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public companies (in Indonesia and/or overseas):

1. President of Bangkok Bank Public Company Limited (since 1994).
2. Director of Bangkok Post Publishing Public Company Limited (since 1993).

Concurrent positions in other companies and institutions:

1. Chairman of Bangkok Bank (China) Company Limited (since 2009).
2. Member of the Committee for Administration of Economic Situation affected by the COVID-19 Pandemic (since 2020).
3. Member of The National Strategy Committee (since 2017).

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, he has participated in a competence enhancement training, as follows:

- Webinar Refreshment Risk Management "Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite)", held by Maisa Edukasi (27 October 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

He has an affiliate relation with the controlling shareholder (Bangkok Bank Public Company Limited).



## Chong Toh

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 55 tahun, berdomisili di Thailand.
Malaysian Citizen, 55 years old, resides in Thailand.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- *Master of Science* di bidang *Management* dari Massachusetts Institute of Technology (1998).
- *Bachelor of Arts* di bidang *Philosophy, Politics, and Economics* dari Oxford University (1991).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2020, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 26 Mei 2020.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris PermataBank oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan serta menjabat di berbagai posisi kepemimpinan pada beberapa perusahaan, antara lain:

- Senior Executive Vice President, Bangkok Bank Public Company Limited (2011–2022).
- Executive Vice President, Bangkok Bank Public Company Limited (2005–2011).
- President, Bualuang Securities Public Company Limited (2002–2005).
- President & CEO, Bualuang Finance Company Limited (2000–2001).
- Vice President, Bangkok Bank Public Company Limited (1999–2000).
- Assistant Vice President, Bangkok Bank Public Company Limited (1998–1999).
- Analyst, Investment Banking, Morgan Stanley (1993–1996).
- Economist, Government of Singapore Investment Corporation (GIC) (1991–1993).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Master of Science in Management from the Massachusetts Institute of Technology (1998).
- Bachelor of Arts in Philosophy, Politics, and Economics from Oxford University (1991).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed as Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 April 2020, with an effective term of office from 26 May 2020.
- Reappointed as Commissioner of PermataBank by the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE

He has extensive experiences in banking and several management positions in several companies, as follows:

- Senior Executive Vice President, Bangkok Bank Public Company Limited (2011–2022).
- Executive Vice President, Bangkok Bank Public Company Limited (2005–2011).
- President, Bualuang Securities Public Company Limited (2002–2005).
- President & CEO, Bualuang Finance Company Limited (2000–2001).
- Vice President, Bangkok Bank Public Company Limited (1999–2000).
- Assistant Vice President, Bangkok Bank Public Company Limited (1998–1999).
- Analyst, Investment Banking, Morgan Stanley (1993–1996).
- Economist, Government of Singapore Investment Corporation (GIC) (1991–1993).

## RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):

1. Directors, Bangkok Bank Public Company Limited (sejak 2022).
2. Chairman, Asia Cement Public Company Limited (sejak 2011).
3. Executive Chairman, Bualuang Securities Public Company Limited (sejak 2005).
4. Director, Bumrungrad Hospital Public Company Limited (sejak 2001).

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:

1. Independent Director, NSR SEA Fund (sejak 2018).
2. Senior Advisor, Morgan Stanley Thailand (sejak 2017).
3. Chairman, Bangkok Capital Asset Management Company Limited (sejak 2015).
4. Director, Bangkok Bank (China) Company Limited (sejak 2009).

Jabatan pada Komite PermataBank:

1. Anggota Komite Pemantau Risiko.
2. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- *Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6: *Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*) (27 Oktober 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali (Bangkok Bank Public Company Limited).

## CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public companies (in Indonesia and/or overseas):

1. Directors, Bangkok Bank Public Company Limited (since 2022).
2. Chairman, Asia Cement Public Company Limited (since 2011).
3. Executive Chairman, Bualuang Securities Public Company Limited (since 2005).
4. Director, Bumrungrad Hospital Public Company Limited (since 2001).

Concurrent positions in other companies and institutions:

1. Independent Director, NSR SEA Fund (since 2018).
2. Senior Advisor, Morgan Stanley Thailand (since 2017).
3. Chairman, Bangkok Capital Asset Management Company Limited (since 2015).
4. Director, Bangkok Bank (China) Company Limited (since 2009).

Committee positions at PermataBank:

1. Member of the Risk Monitoring Committee.
2. Member of the Remuneration and Nomination Committee.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, he has participated in a competence enhancement training, as follows:

- Risk Management Refreshment Level 6: Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite) (27 October 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

He has an affiliate relation with the controlling shareholder (Bangkok Bank Public Company Limited).



## Niramarn Laisathit

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Thailand, berusia 56 tahun, berdomisili di Thailand.
Thai Citizen, 56 years old, resides in Thailand.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- *Master of Business Administration*, jurusan *Finance* dari Saint Louis University, Amerika Serikat (1992).
- *Bachelor of Engineering*, jurusan *Industrial Engineering* dari Chulalongkorn University (1989).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2020, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 20 Mei 2020.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris PermataBank oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan serta menjabat di berbagai posisi kepemimpinan pada beberapa perusahaan, antara lain:

- Senior Executive Vice President, yang bertanggung jawab pada Industri Penerangan, Energi, Konglomerat 3, Perdagangan, Industri Pelayanan, Industri Gula, Otomotif dan Alat Berat, Tekstil dan Garmen, Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2022).
- Senior Executive Vice President, yang bertanggung jawab pada Industri Penerangan, Energi, Konglomerat 3, Perdagangan, Industri Pelayanan, Industri Gula, Otomotif dan Alat Berat, Tekstil dan Garmen, Konglomerat 1, Elektronik dan Perangkat Komputer, Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2021).
- Senior Executive Vice President, yang bertanggung jawab pada Industri Penerangan, Energi, Konglomerat 3, Perdagangan dan Manager Energi, Corporate Banking Bangkok Bank Public Company Limited (2019).
- Director, Electricity Generating Authority of Thailand (2019–30 September 2023).
- Executive Vice President, yang bertanggung jawab pada Industri Penerangan, Energi, Konglomerat 3, Perdagangan dan Manager Energi, Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2016–2019).
- Executive Vice President, yang bertanggung jawab pada Industri Penerangan, Energi, Konglomerat 3, Multinational 1 dan Manager Energi, Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2015–2016).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Master of Business Administration, majoring in Finance from Saint Louis University, United States (1992).
- Bachelor of Engineering, majoring in Industrial Engineering from Chulalongkorn University (1989).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed as Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 April 2020, with an effective term of office from 20 May 2020.
- Reappointed as Commissioner of PermataBank by the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE

She has extensive experiences in banking and several management positions in several companies, as follows:

- Senior Executive Vice President, in charge of the Information Industry, Energy, Conglomerate 3, Trade, Service Industry, Sugar Industry, Automotive and Heavy Equipment, Textiles and Garments, Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2022).
- Senior Executive Vice President, in charge of the Information Industry, Energy, Conglomerate 3, Trade, Service Industry, Sugar Industry, Automotive and Heavy Equipment, Textiles and Garments, Conglomerate 1, Electronics and Computer Equipment, Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2021).
- Senior Executive Vice President, in charge of Light Industry, Energy, Conglomerate 3, Trading and Manager of Energy, Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2019).
- Director, Electricity Generating Authorithy of Thailand (2019–30 September 2023).
- Executive Vice President, in charge of Light Industry, Energy, Conglomerate 3, Trading and Manager of Energy, Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2016–2019).
- Executive Vice President, in charge of Light Industry, Energy, Conglomerate 3, Multinational 1 and Manager of Energy, Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2015–2016).

- Executive Vice President, yang bertanggung jawab pada Industri Penerangan, Energi, Industri Jasa dan Manager Energi, Metropolitan Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2013–2015).
- Executive Vice President, yang bertanggung jawab pada Industri Penerangan, Energi, Industri Jasa, Tekstil dan Garmen dan Manager Energi, Metropolitan Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2012–2013).
- Executive Vice President, yang bertanggung jawab pada Industri Penerangan, Energi, Industri Jasa, Tekstil dan Garmen dan Manager Energi, Metropolitan Corporate Banking dan Manager Departemen Proyek, Investment Banking Group, Bangkok Bank Public Company Limited (2010–2012).
- Executive Vice President, Manager Manajemen Risiko dan Departemen Proyek, Investment Banking Group, Bangkok Bank Public Company Limited (2008–2010).
- Executive Vice President, Manager Energi, Metropolitan Corporate Banking dan bertanggung jawab pada Departemen Proyek, Investment Banking Group, Bangkok Bank Public Company Limited (2007–2008).
- Senior Vice President, Divisi Proyek Keuangan, Bangkok Bank Public Company Limited (2004–2007).
- Vice President, Departmen Keuangan, Bangkok Bank Public Company Limited (1999–2004).
- Assistant Vice President, Senior Marketing Officer, Departemen Keuangan, Bangkok Bank Public Company Limited (1996–1999).
- Marketing Officer, Departemen Keuangan, Bangkok Bank Public Company Limited (1992–1996).
- Management Trainee, Gateaux House Company Limited (1989).

## RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):

1. Senior Executive Vice President yang bertanggung jawab pada Corporate Banking di Bangkok Bank Public Company Limited (sejak 2020).

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:

1. Director, RATCH Group Public Company Limited (sejak 2020).
2. Director, Bangkok Bank (China) Company Limited (sejak 2009).

Jabatan pada Komite PermataBank:

1. Anggota Komite Pemantau Risiko.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- Bangkok Bank–Anti Corruption 102 (28 Maret 2023).
- Thai Institute of Directors–Kelas Program Akreditasi Direktur 209/2023 (6 Oktober 2023).
- Maisa Edukasi–Webinar Refreshment Manajemen Resiko "*Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*)" (27 Oktober 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali (Bangkok Bank Public Company Limited).

- Executive Vice President, in charge of Light Industry, Energy, Service Industry and Manager of Energy, Metropolitan Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2013–2015).
- Executive Vice President, in charge of Light Industry, Energy, Service Industry, Textile and Garment and Manager of Energy, Metropolitan Corporate Banking, Bangkok Bank Public Company Limited (2012–2013).
- Executive Vice President, in charge of Light Industry, Energy, Service Industry, Textile and Garment and Manager of Energy, Metropolitan Corporate Banking and Manager of Project Department, Investment Banking Group, Bangkok Bank Public Company Limited (2010–2012).
- Executive Vice President, Manager of Risk Management and Project Department, Investment Banking Group, Bangkok Bank Public Company Limited (2008–2010).
- Executive Vice President, Manager of Energy, Metropolitan Corporate Banking and in charge of Project Department, Investment Banking Group, Bangkok Bank Public Company Limited (2007–2008).
- Senior Vice President, Project Finance Division, Bangkok Bank Public Company Limited (2004–2007).
- Vice President, Corporate Finance Department, Bangkok Bank Public Company Limited (1999–2004).
- Assistant Vice President, Senior Marketing Officer, Corporate Finance Department, Bangkok Bank Public Company Limited (1996–1999).
- Marketing Officer, Corporate Finance Department, Bangkok Bank Public Company Limited (1992–1996).
- Management Trainee, Gateaux House Company Limited (1989).

## CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public company (in Indonesia and/or overseas):

1. Senior Executive Vice President responsible for Corporate Banking at Bangkok Bank Public Company Limited (since 2020).

Concurrent positions in other companies and institutions:

1. Director, RATCH Group Public Company Limited (since 2020).
2. Director, Bangkok Bank (China) Company Limited (since 2009).

Committee positions at PermataBank:

1. Member of the Risk Monitoring Committee.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, she has participated in competence enhancement trainings, as follows:

- Bangkok Bank–Anti Corruption 102 (28 March 2023).
- Thai Institute of Directors–Director Accreditation Program Class 209/2023 (6 October 2023).
- Maisa Edukasi–Risk Management Refreshment Webinar "Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite)" (27 October 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

She has an affiliate relation with the controlling shareholder (Bangkok Bank Public Company Limited).



## Chalit Tayjasanant

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Thailand, berusia 70 tahun, berdomisili di Jakarta.
Thai Citizen, 70 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- *Master of Science* di bidang *Industrial Management* dari University of Dallas, Amerika Serikat (1978).
- *Bachelor of Engineering* dari Michigan Technological University, Amerika Serikat (1977).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat sebagai Komisaris PermataBank oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PermataBank tanggal 23 April 2020, serta masa jabatan efektif pada tanggal 20 Mei 2020 sampai dengan 8 Juni 2021.
- Diangkat sebagai Direktur Utama PermataBank oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PermataBank tanggal 27 April 2021, serta masa jabatan efektif sebagai Direktur Utama pada tanggal 9 Juni 2021 sampai dengan 19 Mei 2022.
- Diangkat sebagai Komisaris PermataBank oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2022, serta masa jabatan efektif sebagai Komisaris pada tanggal 27 Juni 2022.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris PermataBank oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan serta menjabat di berbagai posisi kepemimpinan pada beberapa perusahaan, antara lain:

- Komisaris PermataBank (sejak 27 Juni 2022).
- Direktur Utama PermataBank (9 Juni 2021–19 Mei 2022).
- Komisaris PermataBank (20 Mei 2020–8 Juni 2021).
- Executive Advisor, Bangkok Bank Public Company Limited-Indonesia (2019–2020).
- General Manager, Bangkok Bank Public Company Limited-Indonesia (2002–2019).
- Chief Executive, Officer Bangkok Bank Berhad, Malaysia (1996–2002).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Master of Science in Industrial Management from the University of Dallas, United States (1978).
- Bachelor of Engineering from Michigan Technological University, United States (1977).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed as Commissioner of PermataBank by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PermataBank on 23 April 2020, with an effective term of office from 20 May 2020 to 8 June 2021.
- Appointed as President Director of PermataBank by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PermataBank on 27 April 2021, with an effective term of office as President Director from 9 June 2021 to 19 May 2022.
- Appointed as Commissioner of PermataBank by the Annual General Meeting of Shareholders on 20 May 2022, with an effective term of office as Commissioner on 27 June 2022.
- Reappointed as Commissioner of PermataBank by the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE

He has extensive experiences in banking and several management positions in several companies, as follows:

- Commissioner of PermataBank (since 27 June 2022).
- President Director of PermataBank (9 June 2021–19 May 2022).
- Commissioner of PermataBank (20 May 2020–8 June 2021).
- Executive Advisor, Bangkok Bank Public Company Limited-Indonesia (2019–2020).
- General Manager, Bangkok Bank Public Company Limited-Indonesia (2002–2019).
- Chief Executive Officer, Bangkok Bank Berhad, Malaysia (1996–2002).

- Branch Manager, Bangkok Bank Public Company Limited-Shanghai, China (1993–1996).
- Branch Manager, Bangkok Bank Public Company Limited-Indonesia (1989–1993).
- Assistant Branch Manager, Bangkok Bank Public Company Limited-Indonesia (1986–1989).
- International Country Officer, Bangkok Bank Public Company Limited-Head Office, Thailand (1984–1986).
- Domestic Banking Unit, Bangkok Bank Public Company Limited-Head Office, Thailand (1981–1984).
- Department of Armament, Royal Thai Air Force, Thailand (1979–1980).

## RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):
Tidak ada.

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:
Tidak ada.

Jabatan pada Komite PermataBank:
1. Anggota Komite Pemantau Risiko
2. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:
- Webinar *Refreshment* Manajemen Risiko "*Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*)", diselenggarakan oleh Maisa Edukasi (27 Oktober 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

- Branch Manager, Bangkok Bank Public Company Limited-Shanghai, China (1993–1996).
- Branch Manager, Bangkok Bank Public Company Limited-Indonesia (1989–1993).
- Assistant Branch Manager, Bangkok Bank Public Company Limited-Indonesia (1986–1989).
- International Country Officer, Bangkok Bank Public Company Limited-Head Office, Thailand (1984–1986).
- Domestic Banking Unit, Bangkok Bank Public Company Limited-Head Office, Thailand (1981–1984).
- Department of Armament, Royal Thai Air Force, Thailand (1979–1980).

## CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public companies (in Indonesia and/or overseas):
No concurrent positions.

Concurrent positions in other companies and institutions:
No concurrent positions.

Committee positions at PermataBank:
1. Member of the Risk Monitoring Committee
2. Member of the Remuneration and Nomination Committee.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, he has participated in a competence enhancement training, as follows:
- Risk Management Refreshment Webinar "Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite)", organized by Maisa Edukasi (27 October 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Haryanto Sahari

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 67 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1982).

### SERTIFIKASI PROFESIONAL
- Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)-Chartered Accountant (CA).
- Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)-Akuntan Publik Bersertifikat (CPA).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 September 2017, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 8 November 2017.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2020.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen PermataBank oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA
Sebelumnya, Bapak Haryanto pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris di berbagai perusahaan, yaitu PT Batanghari Sawit Sejahtera, PT Kaswari Unggul, PT Flora Wahana Tirta, PT Ekajaya Multiperkasa, PT Aditarwan, PT Arta Prigel, PT Perkebunan Inti Sawit Subur, dan PT Bukit Barisan Indah Prima, sejak September 2011 sampai dengan Juni 2017.

Posisi penting lainnya yang pernah dijabat oleh Bapak Haryanto antara lain sebagai:
- Ketua Audit Komite PT Bank Permata Tbk (November 2019–Mei 2023).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PermataBank (Januari 2020–September 2022).
- Anggota Komite Audit PT Unilever Tbk (Oktober 2016–April 2022).
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Cardig Aero Services (November 2019–Juni 2021).
- Komisaris PT Kikim Resources (Oktober 2012–Juni 2017).
- Komisaris PT Agri Capital Resources (Mei 2010–Juli 2016).
- Komisaris PT Tempirai Palm Resources (Juni 2009–Juli 2016).

### EDUCATIONAL BACKGROUND
Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia (1982).

### PROFESSIONAL CERTIFICATION
- Member of the Indonesian Association of Accountants (IAI)-Chartered Accountant (CA).
- Member of the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)-Certified Public Accountant (CPA).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
- Firstly appointed as Independent Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 September 2017, with an effective term of office from 8 November 2017.
- Reappointed as Independent Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2020.
- Reappointed as Independent Commissioner of PermataBank by the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE
Previously, Mr. Haryanto served as President Commissioner in various companies, namely PT Batanghari Sawit Sejahtera, PT Kaswari Unggul, PT Flora Wahana Tirta, PT Ekajaya Multiperkasa, PT Aditarwan, PT Arta Prigel, PT Perkebunan Inti Sawit Subur, and PT Bukit Barisan Indah Prima, from September 2011 to June 2017.

Other important positions that Mr. Haryanto has held include:
- Chair of the Audit Committee of PT Bank Permata Tbk (November 2019–May 2023).
- Member of the PermataBank Integrated Governance Committee (January 2020–September 2022).
- Member of the Audit Committee of PT Unilever Tbk (October 2016–April 2022).
- Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee of PT Cardig Aero Services (November 2019–June 2021).
- Commissioner of PT Kikim Resources (October 2012–June 2017).
- Commissioner of PT Agri Capital Resources (May 2010–July 2016).
- Commissioner of PT Tempirai Palm Resources (June 2009–July 2016).

- Komisaris PT Rambang Agro Jaya (Agustus 2008–Juli 2016).

- Country Senior Partner di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (1996–2006).
- Partner di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (1990–Juni 2017).
- Senior Auditor di PwC Australia (1978).
- Asisten Manager di Arthur Young (KAP Santoso Harsokusumo Indonesia) (1980–1984).

## RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):

1. Anggota Komite Audit PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (sejak Januari 2020).
2. Anggota Komite Audit di PT Medikaloka Hermina Tbk (sejak November 2017).

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:

1. Anggota Komite Audit Ikatan Bankir Indonesia (sejak Agustus 2023).
2. Anggota Komite Audit Kementerian Kesehatan (sejak Agustus 2022).
3. Anggota Dewan Pengawas Dan Ketua Komite Audit Lembaga Pengelola Investasi Indonesia (INA) (sejak Januari 2021).

4. Anggota Komite Audit PT Cardig Aero Services (sejak Juni 2021).

5. Anggota Komite Audit di Universitas Indonesia (sejak November 2016).

Jabatan pada Komite PermataBank:

1. Ketua Komite Pemantau Risiko.
2. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- *Refreshment* Manajemen Risiko & Kepatuhan Perbankan pada 17 April 2023 diselenggarakan Maisa Edukasi: *Sharing* Temuan-Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Risikonya pada 22 Mei 2023 diselenggarakan oleh IAPI.
- Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) Terstruktur OJK Sektor Pasar Modal, Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Penerbitan Saham Baru (IPO) pada 8 Juni 2023 diselenggarakan oleh IAPI.
- Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) Series Sikap Profesional Serta Pengamanan atas Ancaman terhadap Independensi Akuntan Publik pada 4–5 Juli 2023 diselenggarakan oleh FKDKP.

- Webinar FKDKP-Efektivitas *Digital Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan pada 28 Agustus 2023 diselenggarakan oleh FKDKP.
- Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) Terstruktur "Aspek Akuntansi dan Audit atas Transaksi Kredit dan Surat Berharga" pada 12 September 2023 diselenggarakan oleh IAPI.
- Pelatihan Profesional Berkelanjutan (Terstruktur) Sektor Pasar Modal "Isu Terkait Audit atas Aksi Koroporasi untuk Emiten pada Papan Akselerasi" pada 27 September 2023 diselenggarakan oleh IAPI.

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

- Commissioner of PT Rambang Agro Jaya (August 2008–July 2016).
- Country Senior Partner at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (1996–2006).
- Partner at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (1990–June 2017).
- Senior Auditor at PwC Australia (1978).
- Assistant Manager at Arthur Young (KAP Santoso Harsokusumo Indonesia) (1980–1984).

## CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public companies (in Indonesia and/or overseas:

1. Member of the Audit Committee of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (since January 2020).
2. Member of the Audit Committee at PT Medikaloka Hermina Tbk (since November 2017).

Concurrent positions in other companies and institutions:

1. Member of the Audit Committee of the Indonesian Bankers Association (since August 2023).
2. Member of the Audit Committee of the Ministry of Health (since August 2022).
3. Member of the Supervisory Board and Chairman of the Audit Committee of the Indonesian Investment Management Institute (INA) (since January 2021).
4. Member of the PT Cardig Aero Services Audit Committee (since June 2021).
5. Member of the Audit Committee at the University of Indonesia (since November 2016).

Committee positions at PermataBank:

1. Chairman of the Risk Monitoring Committee.
2. Member of the Remuneration and Nomination Committee.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, he has participated in competence enhancement trainings, as follows:

- Refreshment on Risk Management & Banking Compliance on 17 April 2023 held by Maisa Edukasi: Sharing of Findings of KAP Inspection Results by PPPK and Risk Mitigation on 22 May 2023 held by IAPI.
- OJK Structured Continuous Professional Training (PPL) for the Capital Market Sector, Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulations in the Issuance of New Shares (IPO) on 8 June 2023 organized by IAPI.
- Code of Ethics for the Public Accountant Profession (KEPAP) Series of Professional Attitudes and Safeguards Against Threats to the Independence of Public Accountants on 4–5 July 2023 held by FKDKP.
- FKDKP Webinar-Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring the Maturity of Banking Digital Transformation on 28 August 2023 organized by FKDKP.
- Structured Continuous Professional Training (PPL) "Accounting and Audit Aspects of Credit and Securities Transactions" on 12 September 2023 held by IAPI.
- Continuous Professional Training (Structured) in the Capital Markets Sector "Issue Related to Audit of Corporate Actions for Issuers on the Acceleration Board" on 27 September 2023 organized by IAPI.

## AFFILIATE RELATIONS

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Goei Siauw Hong

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 59 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- *Master of Business Administration* (MBA) jurusan *Business/ Finance* dan *Marketing* dari Indiana University, Bloomington, Amerika Serikat (1993).
- Insinyur jurusan Agronomi/Budidaya Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada (1988).

### SERTIFIKASI PROFESIONAL

Beliau memiliki beberapa sertifikasi, antara lain:

- CFA (*Chartered Financial Analyst*) dari CFA Institute.
- FRM (*Financial Risk Manager*) dari GARP (Global Association of Risk Professionals).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2020, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 20 Mei 2020.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen PermataBank oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan serta menjabat di berbagai posisi kepemimpinan pada beberapa perusahaan, antara lain:

- Komisaris Independen PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2015–2019).
- Head of Research di Nomura Indonesia (1999–2001).
- Vice President of Research di Nomura Singapore (1998–1999).
- Head of Research di SocGen Crosby (1996–1998).
- Senior Analyst, Deputy Head of Research, & Head of Research di CLSA Indonesia (1995–1996).
- Equity Analyst & Senior Equity Analyst di WI Carr Indonesia (1993–1995).
- Systems Analyst di Astra Graphia (1988–1991).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Master of Business Administration (MBA) majoring in Business/ Finance and Marketing from Indiana University, Bloomington, United States (1993).
- Engineer majoring in Agronomy/Agricultural Cultivation from the Bogor Agricultural Institute in (1988).

### PROFESSIONAL CERTIFICATION

He has several certifications, including:

- CFA (Chartered Financial Analyst) from the CFA Institute.
- FRM (Financial Risk Manager) from GARP (Global Association of Risk Professionals).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2020, with an effective term of office from 20 May 2020.
- Reappointed as the Independent Commissioner of PermataBank by the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE

He has extensive experiences in banking and several management positions in several companies, as follows:

- Independent Commissioner of PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2015–2019).
- Head of Research at Nomura Indonesia (1999–2001).
- Vice President of Research at Nomura Singapore (1998–1999).
- Head of Research at SocGen Crosby (1996–1998).
- Senior Analyst, Deputy Head of Research, & Head of Research at CLSA Indonesia (1995–1996).
- Equity Analyst & Senior Equity Analyst at WI Carr Indonesia (1993–1995).
- Systems Analyst at Astra Graphia (1988–1991).

## RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):
Tidak ada.

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:
1. Presiden Direktur di PT Gagas Prima Solusi (sejak 2001).

Jabatan pada Komite PermataBank:
1. Ketua Komite Audit.
2. Anggota Komite Pemantau Risiko.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:
- Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 4 IRPA (10–13 Juli 2023).
- Webinar Bangkok Bank AEC *Connect "New Age of Tourism: How to Ride the New Wave*" diselenggarakan oleh Permata Learning Center (14 Juli 2023).
- Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 4 BARA (6–7 September 2023).
- Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 5 BARA (8–9 September 2023).
- Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 5 IRPA (19–22 September 2023).
- Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 6 dan Jenjang 7 BARA (2–4 Oktober 2023).
- Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 6 IRPA (9–10 Oktober 2023).
- Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 7 IRPA (15–17 November 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public companies (in Indonesia and/or overseas):
No concurrent positions.

Concurrent positions in other companies and institutions:
1. President Director at PT Gagas Prima Solusi (since 2001).

Committee positions at PermataBank:
1. Chairman of the Audit Committee.
2. Member of the Risk Monitoring Committee.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, he has participated in competence enhancement trainings, as follows:
- IRPA Level 4 Training of Trainer (ToT) Certification (10–13 July 2023).
- Bangkok Bank AEC Connect Webinar "New Age of Tourism: How to Ride the New Wave" hosted by Permata Learning Center (14 July 2023).
- BARA Level 4 Training of Trainer (ToT) Certification (6–7 September 2023).
- BARA Level 5 Training of Trainer (ToT) Certification (8–9 September 2023).
- IRPA Level 5 Training of Trainer (ToT) Certification (19–22 September 2023).
- BARA Level 6 and Level 7 Training of Trainer (ToT) Certification (2–4 October 2023).
- IRPA Level 6 Training of Trainer (ToT) Certification (9–10 October 2023).
- Certification of Training of Trainers (ToT) Level 7 IRPA (15–17 November 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Yap Tjay Soen

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 70 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- *Master of Business Administration* (MBA) dari McGill University, Montreal, Canada (1980).
- *Bachelor of Science*, jurusan *Engineering*, dari McGill University, Montreal, Canada (1976).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2020, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 10 Juli 2020.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen PermataBank oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang *finance* dan *banking* serta menjabat di berbagai posisi kepemimpinan pada beberapa perusahaan, antara lain:

- Senior Advisor di IRAI (Independent Research & Advisory Indonesia) (2019–2022).
- Komisaris di PT KB Finansia Multi Finance (2019–2020).
- Komisaris Independen di PT Putra Mandiri Jembar Tbk (2019–2020).
- Komite Audit di PT CIMB Niaga Tbk (2016–2020).
- Direktur Independen di PT Eagle High Plantations Tbk (2015–2019).
- Presiden Komisaris di PT BNI Life (2014–2015).
- Direktur di PT Bank Negara Indonesia Tbk (2008–2015).
- Komisaris Independen di PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2005–2008).
- Presiden Direktur di PT Tuban Petrochemical Industries (2002–2007).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Master of Business Administration (MBA) from McGill University, Montreal, Canada (1980).
- Bachelor of Science, majoring in Engineering, from McGill University, Montreal, Canada (1976).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2020, with an effective term of office from 10 July 2020.
- Reappointed as Independent Commissioner of PermataBank by the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE

He has extensive experiences in the fields of finance and banking and has served in various leadership positions in several companies, including:

- Senior Advisor of IRAI (Independent Research & Advisory Indonesia) (2019–2022).
- Commissioner of PT KB Finansia Multi Finance (2019–2020).
- Independent Commissioner of PT Putra Mandiri Jembar Tbk (2019–2020).
- Audit Committeeof PT CIMB Niaga Tbk (2016–2020).
- Independent Director of PT Eagle High Plantations Tbk (2015–2019).
- President Commissioner of PT BNI Life (2014–2015).
- Director of PT Bank Negara Indonesia Tbk (2008–2015).
- Independent Commissioner of PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2005–2008).
- President Director of PT Tuban Petrochemical Industries (2002–2007).

- Komisaris Independen di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (2003–2005).
- Komisaris Independen di PT Aneka Tambang Tbk (2002–2007).

- Deputy President Director di PT Bank International Indonesia Tbk (1999–2001).
- Chief Operating Officer di Asia Food & Properties (1998–1999).
- Menjabat beberapa jabatan di PT Astra International Tbk (1989–1998).
- Vice President di Citibank Indonesia (1980–1988).
- Jr. Mechanical Engineer di D. Hussman & Co. Ltd as Associate (1976–1978).
- Jr. Mechanical Engineer di Union Mineral Exploration Ltd (1976–1978).

## RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):
Tidak ada

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:
1. Direktur PT Finansia Pacifica Raya (2019–sekarang).

Jabatan pada Komite PermataBank:
1. Anggota Komite Audit.
2. Anggota Komite Pemantau Risiko.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:
- Maisa Edukasi-*Refreshment* Manajemen: Kesiapan Bank Menghadapi Risiko Kredit dan Bagaimana Memitigasinya (21 Maret 2023).
- FKDKP-Efektivitas *Digital Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan (28 Agustus 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

- Independent Commissioner of PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) (2003–2005).
- Independent Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk (2002–2007).
- Deputy President Director of PT Bank International Indonesia Tbk (1999–2001).
- Chief Operating Officer of Asia Food & Properties (1998–1999).
- Held several positions at PT Astra International Tbk (1989–1998).

- Vice President of Citibank Indonesia (1980–1988).
- Jr. Mechanical Engineer of D. Hussman & Co. Ltd as Associate (1976–1978).
- Jr. Mechanical Engineer of Union Mineral Exploration Ltd (1976–1978).

## CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public companies (in Indonesia and/or overseas):
No concurrent position.

Concurrent positions in other companies and institutions:
1. Director of PT Finansia Pacifica Raya (2019–present).

Committee positions at PermataBank:
1. Member of the Audit Committee.
2. Member of the Risk Monitoring Committee.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, he has participated in competence enhancement trainings, as follows:
- Maisa Edukasi-Management Refreshment: Bank Readiness to Face Credit Risk and How to Mitigate It (21 March 2023).

- FKDKP-Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring the Maturity of Banking Digital Transformation (28 August 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Riswinandi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 66 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN
Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1983).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2023, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 25 Oktober 2023.

### PENGALAMAN KERJA
Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan serta menjabat di berbagai posisi kepemimpinan pada beberapa perusahaan, antara lain:
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT BNI Sekuritas (Oktober 2022–Oktober 2023).
- Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) merangkap Anggota Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Juli 2017–Juli 2022).
- Direktur Utama PT Pegadaian (Persero) (April 2015–Juli 2017).
- Komisaris PT Pefindo Biro Kredit (Desember 2015–Juli 2017).
- Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mei 2010–Maret 2015).
- Direktur Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2008–Mei 2010).
- Direktur Special Asset Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mei 2006–Maret 2008).
- EVP Group Head Credit Recovery 2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Oktober 2005–Mei 2006).
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2003–Mei 2005).
- Komisaris PT Asuransi Ekpor Indonesia (Persero) (2004–2006).
- Direktur Corporate Banking; Executive Vice President, Corporate Finance Division PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001–2003).
- Senior Vice President, Divisi Loan Work Out (LWO), Kredit Manajemen Aset; Komisaris PT Bank Prima Express (perwakilan BPPN); Vice President, Manajemen Risiko Tinjauan Kredit Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999–2001).
- Beberapa posisi penting di PT Bank Niaga Tbk (1986–1999).

### EDUCATIONAL BACKGROUND
Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta (1983).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Appointed as Independent Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 August 2023, with an effective term of office from 25 October 2023.

### WORK EXPERIENCE
He has extensive experiences in banking and several management positions in several companies, as follows:
- President Commissioner/Independent Commissioner of PT BNI Sekuritas (October 2022–October 2023).
- Chief Executive of the Non-Bank Financial Industry Supervision (IKNB) and concurrently Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) (July 2017–July 2022).
- President Director of PT Pegadaian (Persero) (April 2015–July 2017).
- Commissioner of PT Pefindo Biro Kredit (December 2015–July 2017).
- Deputy President Director of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (May 2010–March 2015).
- Director of Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (March 2008–May 2010).
- Director of Special Asset Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (May 2006–March 2008).
- EVP Group Head Credit Recovery 2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (October 2005–May 2006).
- Independent Commissioner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2003–May 2005).
- Commissioner of PT Asuransi Ekpor Indonesia (Persero) (2004–2006).
- Director of Corporate Banking; Executive Vice President, Corporate Finance Division PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001–2003).
- Senior Vice President, Loan Work Out (LWO) Division, Asset Management Credit; Commissioner of PT Bank Prima Express (IBRA representative); Vice President, Risk Management Credit Review of the National Banking Restructuring Agency (IBRA) (1999–2001).
- Several important positions at PT Bank Niaga Tbk (1986–1999).

## RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):
Tidak ada.

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:
Tidak ada.

Jabatan pada Komite PermataBank:
1. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Anggota Komite Pemantau Risiko

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)-Webinar: Efektivitas *Digital Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan (28 Agustus 2023).
- Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)-Webinar: Peluang, Harapan, dan Tantangan Perekonomian Nasional (10 Oktober 2023).
- Maisa Edukasi-*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6: *Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*) (27 Oktober 2023).
- Banker Association of Risk Management (BARA)-Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7: "Perbankan Indonesia dalam mendukung Indonesia menuju *Low Carbon Economy*" (7 Desember 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public companies (in Indonesia and/or overseas):
No concurrent positions.

Concurrent positions in other companies and institutions:
No concurrent positions.

Committee positions at PermataBank:
1. Chairman of the Remuneration and Nomination Committee.
2. Member of the Risk Monitoring Committee.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, he has participated in competence enhancement trainings, as follows:

- Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)-Webinar: Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring Banking Digital Transformation Maturity (28 August 2023).
- Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)-Webinar: Opportunities, Hopes, and Challenges for the National Economy (10 October 2023).
- Maisa Edukasi-Risk Management Refreshment Level 6: Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite) (27 October 2023).
- Banker Association of Risk Management (BARA)-Refreshment Risk Management Certification Level 7: "Indonesian Banking in supporting Indonesia towards a Low Carbon Economy" (7 December 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.

# Pernyataan Independensi Komisaris Independen

## Independent Statement of Independent Commissioner

PermataBank memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen yang menjabat telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama menjabat, semua Komisaris Independen telah menyampaikan surat pernyataan independensi yang ditandatangani oleh masing-masing Komisaris Independen.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, PermataBank memiliki satu Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode masa jabatan berturut-turut yaitu Bapak Haryanto Sahari. Adapun dalam pengangkatannya kembali, telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta beliau telah menyatakan independensinya pada RUPS Tahunan PermataBank pada tanggal 6 April 2023.

PermataBank ensures that all Independent Commissioners in office have met the independence requirements outlined in Article 25 paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014, which governs the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. During their tenure, all Independent Commissioners submitted a statement of independence signed by each Independent Commissioner.

Mr. Haryanto Sahari is the only Independent Commissioner who has served more than two consecutive terms at PermataBank as of 31 December 2023. In terms of his reappointment, he has complied with all applicable regulatory requirements and declared his independence at the PermataBank Annual GMS on 6 April 2023.

# Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2023

## Information on the Change of Composition of the Board of Commissioner in the Financial Year 2023

Terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris selama tahun buku 2023, yaitu pengangkatan Bapak Riswinandi sebagai Komisaris Independen PermataBank berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2023 dengan masa jabatan efektif pada tanggal 25 Oktober 2023 menggantikan Bapak Rahmat Waluyanto yang wafat pada tanggal 10 April 2023.

During the financial year 2023, there were changes to the Board of Commissioners, including the appointment of Mr. Riswinandi as Independent Commissioner of PermataBank based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 August 2023, with an effective term of office beginning on 25 October 2023 replacing Mr. Rahmat Waluyanto who passed away on 10 April 2023.

# Profil Direksi
## Board of Directors' Profile



### Meliza Musa Rusli
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 49 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN
- *Master of Business Administration* dari University of Melbourne, Australia (2000).
- Sarjana Teknik di bidang Teknik Elektro dari Universitas Indonesia (1996).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN
- Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Januari 2022, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 25 Januari 2022 sampai dengan 19 Mei 2022.
- Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2022, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 20 Mei 2022.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Utama PermataBank pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PermataBank tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA
Sebelum diangkat sebagai Direktur Utama PermataBank, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (25 Januari 2022–19 Mei 2022). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Chief of Group Digital Strategy* serta *Chief of Corporate Development* di PT Astra International Tbk hingga bulan Oktober 2021.

Selain itu beliau juga memiliki pengalaman yang luas di bidang finansial dan investasi, serta pernah menjabat di berbagai posisi kepemimpinan pada beberapa perusahaan, sebagai berikut:
- Presiden Direktur PT Astra Digital Arta (Agustus 2020–Oktober 2021).
- Komisaris PT Astra Digital Internasional (Agustus 2020–Oktober 2021).
- Komisaris PT Astra Integrasi Digital (Maret 2021–Oktober 2021).

- Presiden Direktur PT Solusi Mobilitas Bangsa (April 2019–April 2021).
- Managing Director, Head of Financial Services Group for Indonesia dan Committee Member, Financial Services Group for South East Asia Accenture (Januari 2015–Desember 2015).
- Presiden Direktur PT Goldman Sachs Indonesia dan Executive Director Goldman Sachs (Desember 2010–April 2013).
- Direktur Keuangan PT Ancora Indonesia Resource Tbk (April 2009–Mei 2010).
- Vice President, Investment Banking Division Credit Suisse (Mei 2007–April 2009).

### EDUCATIONAL BACKGROUND
- Master of Business Administration from the University of Melbourne, Australia (2000).
- Bachelor of Engineering in Electrical Engineering from the University of Indonesia (1996).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
- Appointed as Deputy President Director based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 January 2022, with an effective term of office from 25 January 2022 to 19 May 2022.
- Appointed as President Director based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 20 May 2022, with an effective term of office from 20 May 2022.
- Reappointed as President Director of PermataBank at the PermataBank Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE
Prior to being appointed as President Director of PermataBank, she served as Deputy President Director (25 January 2022–19 May 2022). She formerly served as Chief of Group Digital Strategy and Chief of Corporate Development at PT Astra International Tbk until October 2021.

In addition, she also has extensive experience in the financial and investment fields, and has served in various leadership positions in several companies, as follows:
- President Director of PT Astra Digital Arta (August 2020–October 2021).
- Commissioner of PT Astra Digital Internasional (August 2020–October 2021).
- Commissioner of PT Astra integrasi Digital (March 2021–October 2021).
- President Director of PT Solusi Mobilitas Bangsa (April 2019–April 2021).
- Managing Director, Head of Financial Services Group for Indonesia and Committee Member, Financial Services Group for South East Asia Accenture (January 2015–December 2015).
- President Director of PT Goldman Sachs Indonesia and Executive Director of Goldman Sachs (December 2010–April 2013).
- Finance Director of PT Ancora Indonesia Resource Tbk (April 2009–May 2010).
- Vice President, Investment Banking Division Credit Suisse (May 2007–April 2009).

- Associate Director, Investment Banking Division UBS (Juni 2003–Mei 2007).
- Analyst, Investment Banking Division Lehman Brothers (Agustus 2000–Agustus 2002).
- Technical Sales Specialist PT IBM Indonesia (Oktober 1996–Desember 1998).

## RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di PermataBank maupun perusahaan lain.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- Universitas Oxford-President's Program 2023: *Reimagining Leadership* (28 Mei–2 Juni 2023).
- Manajemen Risiko "*Cryptocurrency-How Do They Work and What are the Risk*" (15 Juni 2023).
- BaRa Risk Forum-Bidang *Management* Risiko Jenjang 7 "Perbankan Indonesia dalam Mendukung Indonesia menuju Ekonomi Karbon Rendah" (7 Desember 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

- Associate Director, Investment Banking Division UBS (June 2003–May 2007).
- Analyst, Investment Banking Division Lehman Brothers (August 2000–August 2002).
- Technical Sales Specialist at PT IBM Indonesia (October 1996–December 1998).

## CONCURRENT POSITION

She has no concurrent positions at PermataBank or other companies.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, she has participated in competence enhancement trainings, as follows:

- University of Oxford-President's Program 2023: Reimagining Leadership (28 May–2 June 2023).
- Risk Management "Cryptocurrencies-How Do They Work and What are the Risks" (15 June 2023).
- BaRa Risk Forum-Risk Management Grade 7 "Indonesia Banking to Support Indonesia for Low Carbon Economy" (7 December 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

She has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Abdy Dharma Salimin

Direktur Teknologi dan Operasi | Director of Technology and Operation

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 58 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

*Bachelor of Commerce* dari University of Toronto, Kanada (1989).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat sebagai Direktur Teknologi dan Operasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2016, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 1 Desember 2016.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Teknologi dan Operasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2020.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Teknologi dan Operasi PermataBank pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PermataBank tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung di PermataBank, beliau sempat menjabat berbagai posisi penting di Standard Chartered Hong Kong, Singapura, Malaysia, India, termasuk sebagai:

- Global Technology Head for Retail Banking (2015–2016).
- Global Product Engineering Head for Wholesale & Retail Banking (2013–2015).
- Chief Information Officer for Group Client Experience (2011–2013).
- Chief Information Officer for Group Preferred, Priority and International Banking (2008–2011).
- Global Head Performance Management for Integrated Distribution (2006–2008).
- Global Head Secured Lending Operations (2004–2006).
- Country Operation Head (2001–2003).

### RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di PermataBank maupun perusahaan lain.

### EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor of Commerce from the University of Toronto, Canada (1989).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed as Director of Technology and Operations based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 August 2016, with an effective term of office from 1 December 2016.
- Reappointed as Director of Technology and Operations based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2020.
- Reappointed as Director of Technology and Operations at PermataBank at the PermataBank Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE

Prior to joining PermataBank, he held various leadership positions at Standard Chartered Hong Kong, Singapore, Malaysia, and India, including:

- Global Technology Head for Retail Banking (2015–2016).
- Global Product Engineering Head for Wholesale, Retail Banking and Wealth Management (2013–2015).
- Chief Information Officer for Group Client Experience (2011–2013).
- Chief Information Officer for Group Preferred, Priority and International Banking (2008–2011).
- Global Head Performance Management for Integrated Distribution (2006–2008).
- Global Head Secured Lending Operations (2004–2006).
- Country Operations Head (2001–2003).

### CONCURRENT POSITION

He has no concurrent positions at PermataBank or other companies.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- *Leading in the Digital Era* (LDE)-Harvard Business School (16–21 April 2023).
- *Refreshment Management* Risiko "Pentingnya *Cyber Security* dalam Digitalisasi Bank dan kaitannya dengan Risiko Operasional", Jakarta (21 Juni 2023).
- Bloomberg Summit-Singapura (26 Juli 2023).
- BBG *Learning Academy Material*, Jakarta (6 September 2023).
- *Management Team Works*, Malang (13–15 November 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, he has participated in competence enhancement trainings, as follows:

- Leading in the Digital Era (LDE)-Harvard Business School (16–21 April 2023).
- Risk Management Refreshment "The Importance of Cyber Security in Bank Digitalization and its Relationship to Operational Risk" Jakarta (21 June 2023).
- Bloomberg Summit, Singapore (26 July 2023).
- BBG Learning Academy Material, Jakarta (6 September 2023).
- Management Team Works, Malang (13–15 November 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Dhien Tjahajani

Direktur Hukum dan Kepatuhan | Director of Legal and Compliance

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 57 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- *Master of Business Administration* dari Edith Cowan University, Perth (awal 1995).
- *Graduate Diploma in Business* di Curtin University of Technology, Perth (1992).
- Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Sebelas Maret (1990).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat sebagai Direktur Hukum dan Kepatuhan PermataBank berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2018 bergabung di Permata pada tanggal 1 Juli 2018 dan efektif diangkat pada tanggal 4 September 2018.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Hukum dan Kepatuhan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2020.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Hukum dan Kepatuhan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Hukum dan Kepatuhan, Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk sampai dengan tanggal 25 Juni 2018.

Sebelumnya, beliau memulai kariernya di perbankan pada tahun 1990 di PT Bank Central Asia, dan telah menduduki berbagai posisi sebagai berikut:

- Direktur Kepatuhan di PT Bank Commonwealth (2011–2014).
- Direktur Kepatuhan di PT Bank Barclays Indonesia (2009–2011).
- Direktur Kepatuhan di PT Bank Rabobank International Indonesia (2006–2009).
- Direktur Hukum dan Kepatuhan serta Corporate Secretary di PT Bank DBS Indonesia (2002-2006).
- Head of Legal & Remedial Department di PT Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995–2002).

### RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di PermataBank maupun perusahaan lain.

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Master of Business Administration from Edith Cowan University, Perth (early 1995).
- Graduate Diploma in Business at Curtin University of Technology, Perth (1992).
- Bachelor of Laws from University of Sebelas Maret (1990).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed as Legal and Compliance Director of PermataBank pursuant to the resolutions of Annual General Meeting of Shareholders on 24 April 2018, joined Permata on 1 July 2018 and was effectively appointed on 4 September 2018.
- Reappointed as Legal and Compliance Director based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2020.
- Reappointed as Legal and Compliance Director based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE

Previously, served as Legal and Compliance Director, Independent Director and Corporate Secretary at PT Bank Maybank Indonesia Tbk until 25 June 2018.

Previously, she started her career in banking in 1990 at PT Bank Central Asia, and has held various positions as follows:

- Compliance Director at PT Bank Commonwealth (2011–2014).
- Compliance Director at PT Bank Barclays Indonesia (2009–2011).
- Compliance Director at PT Bank Rabobank International Indonesia (2006–2009).
- Director of Legal and Compliance and Corporate Secretary at PT Bank DBS Indonesia (2002–2006).
- Head of Legal & Remedial Department at PT Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995–2002).

### CONCURRENT POSITION

She has no concurrent positions at PermataBank or other companies.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- *Women Mentoring Program* (Juli 2023).
- *Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 7: *Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*) (Oktober 2023).
- Sosialisasi POJK No. 16 Tahun 2023 (November 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, she has participated in competence enhancement trainings, as follows:

- Women Mentoring Program (July 2023).
- Risk Management Refreshment Level 7: Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economy Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite) (October 2023).
- Socialization of POJK No. 16 of 2023 (November 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

She has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Herwin Bustaman

Direktur Unit Usaha Syariah | Director of Sharia Business Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 53 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- *Master of Business Administration* dari International Islamic University, Malaysia (2005).
- *Bachelor of Business* dari University of Southern Queensland, Australia (1994).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat sebagai Direktur Unit Usaha Syariah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 September 2018, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 7 Januari 2019.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Unit Usaha Syariah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2020.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Unit Usaha Syariah PermataBank pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Sharia Banking di PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2013–2018).

Sebelumnya beliau juga pernah menduduki beberapa jabatan penting seperti:

- Direktur Unit Usaha Syariah di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Indonesia (2011–2013).
- Senior Manager Personal Financial Services di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Uni Emirat Arab (2010–2011).
- Head of Product Management & Proposition di Bank Al Bilad, Arab Saudi (2008–2010).
- Senior Vice President-Head of Personal Financial Services-HSBC Amanah Syariah di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Indonesia (2005–2008).
- Assistant Brand Manager-ASEAN, Australasia & India Baby Care Global Business Unit di Procter & Gamble International Operations Pte Ltd, Singapura (2001–2002).
- Assistant Brand Manager-Indonesia Haircare Category Maximization di PT Procter & Gamble Home Products, Indonesia (1998–2001).
- Corporate Management Consultant di PT Gunung Sewu Kencana (1997–1998).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Master of Business Administration from International Islamic University, Malaysia (2005).
- Bachelor of Business from the University of Southern Queensland, Australia (1994).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed as Director of the Sharia Business Unit based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 September 2018, with an effective term of office from 7 January 2019.
- Reappointed as Director of the Sharia Business Unit based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2020.
- Reappointed as Director of the PermataBank Sharia Business Unit at the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE

He previously served as the Head of Sharia Banking at PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2013–2018).

He also held several important positions such as:

- Director of Sharia Business Unit at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Indonesia (2011–2013).
- Senior Manager Personal Financial Services at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, United Arab Emirates (2010–2011).
- Head of Product Management & Proposition at Bank Al Bilad, Saudi Arabia (2008–2010).
- Senior Vice President-Head of Personal Financial Services-HSBC Amanah Syariah at The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Indonesia (2005–2008).
- Assistant Brand Manager-ASEAN, Australasia & India Baby Care Global Business Unit at Procter & Gamble International Operations Pte Ltd, Singapore (2001–2002).
- Assistant Brand Manager-Indonesia Haircare Category Maximization at PT Procter & Gamble Home Products, Indonesia (1998–2001).
- Corporate Management Consultant at PT Gunung Sewu Kencana (1997–1998).

- Senior Management Consultant di PT International Business Solutions (1996–1997).
- Junior Management Consultant di PT Proudfoot, Indonesia (1995–1996).

## RANGKAP JABATAN
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di PermataBank maupun perusahaan lain.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023
Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:
- *Risk Management Refreshment Program.*
- *Leading Business into the Future.*
- *BOD Training (BBGLA materials–Founder Mentality, Micro Battle, Agile Leadership, NPS, Problem Solving).*
- *Leadership Team Workshop.*

## HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

- Senior Management Consultant at PT International Business Solutions (1996–1997).
- Junior Management Consultant at PT Proudfoot, Indonesia (1995–1996).

## CONCURRENT POSITION
He has no concurrent positions at PermataBank or other companies.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023
In 2023, he has participated in competence enhancement trainings, as follows:
- Risk Management Refreshment Program.
- Leading Business into the Future.
- BOD Training (BBGLA materials – Founder Mentality, Micro Battle, Agile Leadership, NPS, Problem Solving).
- Leadership Team Workshop.

## AFFILIATE RELATIONS
He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Djumariah Tenteram

Direktur Retail Banking | Director of Retail Banking

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 57 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN
Sarjana Akuntansi dari Universitas Nommensen, Medan (1988).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN
- Diangkat sebagai Direktur Retail Banking berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 September 2018, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 16 Januari 2019.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Retail Banking berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2020.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Retail Banking PermataBank pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA
Sebelumnya pernah menjabat sebagai Head of Wealth Management, Retail Liability Products & E-Channels PermataBank sejak tahun 2013.

Beliau memulai karier di industri perbankan sejak tahun 1987 dengan mengikuti Management Development Program di PT Bank International Indonesia, dan sepanjang kariernya pernah menjabat berbagai posisi penting sebagai berikut:
- GM, Integrated Distribution; GM, Priority & International Banking, Personal & Preferred Banking; GM, Shared Distribution; GM, Wealth Management, Segment and Marketing; dan Branch Manager di Standard Chartered Bank (2003–2013).
- Branch Manager Jakarta dan Commercial Banking Business Manager di PT ABN AMRO Bank (1999–2003).
- Main Branch Manager Jakarta di PT Bank Asia Pacific (1995–1999).
- Sub Branch Manager Jakarta di PT Bank Pelita (1993–1995).
- Sub Branch Manager Jakarta di PT Bank Susila Bakti (1991–1993).
- Sub Branch Manager Medan di PT Bank International Indonesia (1989–1990).
- Account Officer & Customer Relationship Officer Medan di PT Bank International Indonesia (1988–1989).

### EDUCATIONAL BACKGROUND
Bachelor of Accounting from Nommensen University, Medan (1988).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
- Appointed as Director of Retail Banking based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 September 2018, with an effective term of office from 16 January 2019.
- Reappointed as Retail Banking Director based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2020.
- Reappointed as Retail Banking Director of PermataBank at the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE
Previously she has served as Head of Wealth Management, Retail Liability Products & E-Channels of PermataBank since 2013.

She started her career in banking since 1987 by following Management Development Program at PT Bank International Indonesia, and throughout her career has held several important positions as follows:
- GM, Integrated Distribution; GM, Priority & International Banking, Personal & Preferred Banking; GM, Shared Distribution; GM, Wealth Management, Segment and Marketing; and Branch Manager at Standard Chartered Bank (2003–2013).
- Branch Manager Jakarta and Commercial Banking Business Manager of PT ABN AMRO Bank (1999–2003).
- Main Branch Manager Jakarta of PT Bank Asia Pacific (1995–1999).
- Sub Branch Manager Jakarta of PT Bank Pelita (1993–1995).
- Sub Branch Manager Jakarta of PT Bank Susila Bakti (1991–1993).
- Sub Branch Manager Medan of PT Bank International Indonesia (1989–1990).
- Account Officer & Customer Relationship Officer Medan of PT Bank International Indonesia (1988–1989).

## RANGKAP JABATAN
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di PermataBank maupun perusahaan lain.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023
Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:
- *Training Leading in the Digital Era* di Harvard Business School (16 April–21 April 2023).
- *Bloomberg Summit* di Singapura (26 Juli 2023).
- *Sponsors' Walkthrough-BBG Learning Academy* di Jakarta (6 September 2023).
- *Refreshment* RMC Level 5 di Jakarta (27 Oktober 2023).
- *Management Team Workshop* di Malang (13–15 November 2023).
- *Refreshment Treasury Dealer Level Advance* (2 Desember 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## CONCURRENT POSITION
She has no concurrent positions at PermataBank or other companies.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023
In 2023, she has participated in competence enhancement trainings, as follows:
- Training Leading in the Digital Era at Harvard Business School (16 April–21 April 2023).
- Bloomberg Summit at Singapore (26 July 2023).
- Sponsors' Walkthrough-BBG Learning Academy at Jakarta (6 September 2023).
- Refreshment RMC Level 5 at Jakarta (27 October 2023).
- Management Team Workshop at Malang (13–15 November 2023).
- Refreshment Treasury Dealer Level Advance (2 December 2023).

## AFFILIATE RELATIONS
She has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Dayan Sadikin

Direktur Sumber Daya Manusia | Director of Human Resources

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 52 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- *Master of Commerce* (*Advanced Specialization in Human Resources Management*) dari University of New South Wales, Sydney, Australia (1999).
- Sarjana Sosial di Jurusan Sosiologi dari Universitas Indonesia (1994).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2019, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal yang sama.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Sumber Daya Manusia berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2020.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PermataBank pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang manajemen sumber daya manusia serta pernah menjabat di berbagai posisi kepemimpinan pada beberapa perusahaan, antara lain sebagai Direktur PT Kideco Jaya Agung (2018–2019) dan Direktur Utama PT Solaris Power Indonesia (2016–2018).

Beliau juga memiliki pengalaman kerja lainnya seperti:

- Head of Human Capital di PT Indika Energy Tbk dan anggota Komite Human Capital di perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Indika Energy (2011–2016).
- Direktur PT Coca-Cola Bottling Indonesia dan PT Coca-Cola Distribution Indonesia (2009–2011).
- First Choice Senior Advisor, South East Asia di (2007–2009), Country HR Manager (2004–2007) at PT Birotika Semesta/DHL Express Indonesia (2004–2009).
- Personnel Manager, Indonesia and Australia di PT Omnes Services Indonesia/Schlumberger IT (2003–2004).
- HR Operations Manager di PT Coca-Cola Indonesia (2000–2003).
- Section Head Recruitment and Training di PT Sony Electronics Indonesia (1995–1997).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Master of Commerce (Advanced Specialization in Human Resources Management) from the University of New South Wales, Sydney, Australia (1999).
- Bachelor of Social Affairs in the Department of Sociology from the University of Indonesia (1994).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed as Director of Human Resources based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 23 April 2019, with an effective term of office from the same date.
- Reappointed as Director of Human Resources based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2020.
- Reappointed as Human Resources Director of PermataBank at the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE

Previously he had various experiences in the human resources management fields and also has held several leadership roles as Director for PT Kideco Jaya Agung (2018–2019) and President Director for PT Solaris Power Indonesia (2016–2018).

He also had other professional experiences as follows:

- Head of Human Capital at PT Indika Energy Tbk and members of Human Resources Committees within Indika Energy Group (2011–2016).
- Director of PT Coca-Cola Bottling Indonesia and PT Coca-Cola Distribution Indonesia (2009–2011).
- First Choice Senior Advisor, South East Asia (2007–2009), Country HR Manager (2004–2007) at PT Birotika Semesta/DHL Express Indonesia (2004–2009).
- Personnel Manager, Indonesia and Australia for PT Omnes Services Indonesia/Schlumberger IT (2003–2004).
- HR Operations Manager for PT Coca-Cola Indonesia (2000–2003).
- Section Head Recruitment and Training for PT Sony Electronics Indonesia (1995–1997).

## RANGKAP JABATAN
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di PermataBank maupun perusahaan lain.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023
Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:
- *Fraud and Misconduct Handling* (25 September 2023).
- *Risk Management Refreshment Program: "Cryptocurrency How do They Work and What are the Risk?" Executive Education Program* (Kovida Executive Education Program) (15 Juni 2023).
- Manajemen Risiko Perbankan Tingkat V-Setara kualifikasi VIII KKNI-berlaku untuk 2 tahun sejak 16 September 2022 (LSPP).

## HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## CONCURRENT POSITION
He has no concurrent positions at PermataBank or other companies.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023
In 2023, he has participated in competence enhancement trainings, as follows:
- Fraud and Misconduct Handling (25 September 2023).
- Risk Management Refreshment Program: "Cryptocurrency How do They Work and What are the Risk?" Executive Education Program (Kovida Executive Education Program) (June 15, 2023).
- Banking Risk Management Level V-Qualification Equivalent VIII KKNI-valid for 2 years since 16 September 2022 (LSPP).

## AFFILIATE RELATIONS
He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Setiatno Budiman

Direktur Risiko | Director of Risk

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 55 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- *Master of Business Administration* (MBA) dari Oklahoma City University (1994).
- Sarjana Teknik di bidang Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara (1993).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat sebagai Direktur Risiko berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2022, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 1 Juli 2022.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Risiko PermataBank pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan serta menjabat di berbagai posisi kepemimpinan di PermataBank yaitu sebagai Chief Credit Officer (2020–2022), Senior Credit Officer-Credit Risk (2019–2020), dan Senior Credit Officer (2016–2019).

Sebelum bergabung di PermataBank, beliau juga memiliki pengalaman dalam bidang perbankan dan menjabat berbagai posisi sebagai berikut:

- Senior Vice President-Commercial and SME Credit Risk di PT CIMB Niaga Tbk (2012–2016).
- Senior Vice President, Risk Analysis Unit di HSBC-Indonesia (2008–2012).
- Vice President, Research & Analysis Unit di Citibank, NA (2000–2008).
- Senior Manager, Equities Analyst di Vickers Ballas Tamara (1997–2000).
- Senior Research Analyst di Arab Malaysian Capital Indonesia (1997).
- Financial Analyst-Corporate Finance di PT Makindo Securities Tbk (1995–1996).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Master of Business Administration (MBA) from Oklahoma City University (1994).
- Bachelor of Engineering in Civil Engineering from Tarumanagara University (1993).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed as Risk Director based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 20 May 2022, with an effective term of office from 1 July 2022.
- Reappointed as Risk Director of PermataBank at the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2023.

### WORK EXPERIENCE

Previously he had various experiences in the banking sector and has held various managerial positions in PermataBank as Chief Credit Officer (2020–2022), Senior Credit Officer-Credit Risk (2019–2020), and Senior Credit Officer (2016–2019).

Before he joined PermataBank, he had experiences in banking and also served in several positions as follows:

- Senior Vice President-Commercial and SME Credit Risk of PT CIMB Niaga Tbk (2012–2016).
- Senior Vice President, Risk Analysis Unit of HSBC-Indonesia (2008–2012).
- Vice President, Research & Analysis Unit of Citibank, NA (2000–2008).
- Senior Manager, Equities Analyst of Vickers Ballas Tamara (1997–2000).
- Senior Research Analyst of Arab Malaysian Capital Indonesia (1997).
- Financial Analyst-Corporate Finance of PT Makindo Securities Tbk (1995–1996).

## RANGKAP JABATAN
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di PermataBank maupun perusahaan lain.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023
Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:
- *Refreshment* Manajemen Risiko Perbankan bersama Maisa Edukasi (25 Juli 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## CONCURRENT POSITION
He has no concurrent positions at PermataBank or other companies.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023
In 2023, he has participated in a competence enhancement training, as follows:
- Refreshment Banking Risk Management with Maisa Edukasi (25 July 2023).

## AFFILIATE RELATIONS
He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Rudy Basyir Ahmad

Direktur Keuangan | Director of Finance

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 43 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School (2008).
- *Bachelor of Science* dari California State University, Los Angeles (2000).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2023, dengan masa jabatan efektif sejak tanggal 25 Oktober 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan serta menjabat di berbagai posisi kepemimpinan pada beberapa perusahaan, antara lain:

- Chief Finance Officer (Finance Director) di Citibank (September 2021–Agustus 2023).
- Senior Vice President di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Desember 2020–Agustus 2021).
- Senior Vice President di Citibank (Januari 2017–November 2020).
- Executive Vice President di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Agustus 2015–Desember 2016).
- Senior Vice President di Citibank (Juli 2012–Agustus 2015).
- Vice President di Citibank (November 2010–Juli 2012).
- Assistant Vice President di Citibank (Maret 2008–November 2010).
- Manager di Citibank (Maret 2006–Februari 2008).
- Assistant Manager di Citibank (Mei 2004–Maret 2006).
- Management Associate di Citibank (April 2003–Mei 2004).
- Internship di IndoverBank-Netherland (Agustus 2001–Maret 2003).

### RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di PermataBank maupun perusahaan lain.

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Masters in Management from Prasetya Mulya Business School (2008).
- Bachelor of Science from California State University, Los Angeles (2000).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Finance Director based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 August 2023, with an effective term of office from 25 October 2023.

### WORK EXPERIENCE

He has extensive experiences in the banking sector and has served in various leadership positions in several companies, including:

- Chief Finance Officer (Finance Director) at Citibank (September 2021–August 2023).
- Senior Vice President at PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (December 2020–August 2021).
- Senior Vice President at Citibank (January 2017–November 2020).
- Executive Vice President at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (August 2015–December 2016).
- Senior Vice President at Citibank (July 2012–August 2015).
- Vice President at Citibank (November 2010–July 2012).
- Assistant Vice President at Citibank (March 2008–November 2010).
- Manager at Citibank (March 2006–February 2008).
- Assistant Manager at Citibank (May 2004–March 2006).
- Management Associate at Citibank (April 2003–May 2004).
- Internship at IndoverBank-Netherland (August 2001–March 2003).

### CONCURRENT POSITION

He has no concurrent positions at PermataBank or other companies.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 (22 Oktober 2023).
- *Refresher* Manajemen Risiko Jenjang 7-*Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*) (27 Oktober 2023).
- Media *Handling Training* (21 November 2023).
- *Essential of Banking Regulations* (28 November 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, he has participated in competence enhancement trainings, as follows:

- Risk Management Certification Level 7 (22 October 2023).
- Risk Management Refresher Level 7-Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite) (27 October 2023).
- Media Handling Training (21 November 2023).
- Essential of Banking Regulations (28 November 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

He has no affiliate relation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.

# Informasi Perubahan Komposisi Direksi Selama Tahun Buku 2023

## Information on Changes in the Composition of the Board of Directors in the 2023 Financial Year

Terdapat perubahan anggota Direksi selama tahun buku 2023 sebagai berikut:

1. Pengunduran diri Ibu Lea Setianti Kusumawijaya sebagai Direktur Keuangan PermataBank yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan efektif pada tanggal 6 April 2023.
2. Pengunduran diri Bapak Darwin Wibowo sebagai Direktur Wholesale Banking PermataBank yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan efektif pada tanggal 23 Agustus 2023.
3. Pengangkatan Bapak Rudy Basyir Ahmad sebagai Direktur Keuangan PermataBank berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2023 dengan masa jabatan efektif pada tanggal 25 Oktober 2023.

In the financial year 2023, there were the following changes to the composition of the Board of Directors:

1. The Annual General Meeting of Shareholders approved Mrs. Lea Setianti Kusumawijaya's resignation as Finance Director of PermataBank, effective 6 April 2023.
2. The Extraordinary General Meeting of Shareholders approved Mr. Darwin Wibowo's resignation as Director of Wholesale Banking PermataBank, effective 23 August 2023.
3. Mr. Rudy Basyir Ahmad has been appointed as PermataBank's Finance Director, effective 25 October 2023, following the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 August 2023.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# Profil Dewan Pengawas Syariah

## Sharia Supervisory Board Profile



### KH. Muhamad Faiz, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 49 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

KH. Muhamad Faiz, MA meraih gelar sarjana dari Fakultas Syariah-Universitas Islam Madinah, Arab Saudi pada tahun 1997 dan meraih gelar Magister dari Universitas Cairo pada tahun 2003.

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2014. Sebelumnya, beliau merupakan Anggota DPS UUS PermataBank sejak tanggal 29 Agustus 2008 yang telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 21 November 2008.
- Diangkat kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2022.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau merupakan Pemimpin Pondok Daarul Rahman, dan memiliki pengalaman luas di berbagai organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, termasuk Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan Nadhlatul Ulama (NU). Beliau aktif terlibat sebagai pembicara maupun moderator dalam beragam seminar dan program pelatihan.

### RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):
1. Anggota DPS PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah.

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:
1. Ketua DPS PT Indomobil Multi Finance (IMFI) Syariah.
2. Wakil Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat.
3. Anggota Pleno Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI).
4. Wakil Ketua Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).

Jabatan pada Komite PermataBank:
Tidak ada.

### EDUCATIONAL BACKGROUND

KH. Muhamad Faiz, MA received a bachelor's degree from the Faculty of Sharia-Islamic University of Madinah, Saudi Arabia in 1997 and a Master's degree from Cairo University in 2003.

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 23 April 2014. Previously, he was a Member of the SSB PermataBank UUS since 29 August 2008 and received approval from Bank Indonesia on 21 November 2008.
- Reappointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 20 May 2022.

### WORK EXPERIENCE

He is the Leader of Pondok Daarul Rahman, and has extensive experience in various religious and community organizations, including the Indonesian Muslim Scholars Association (ICMI) and Nadhlatul Ulama (NU). He is actively involved as a speaker and moderator in various seminars and training programs.

### CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public company (in Indonesia and/or overseas):
1. DPS member of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah.

Concurrent positions in other companies and institutions:
1. Chairman of DPS PT Indomobil Multi Finance (IMFI) Syariah.
2. Deputy Secretary of the Fatwa Commission of the Central Indonesian Ulema Council (MUI).
3. Plenary Member of the National Sharia Council of the Indonesian Ulama Council (MUI).
4. Deputy Chairman of the Bahtsul Masail Institute, Executive Board of Nahdlatul Ulama (PBNU).

Committee positions at PermataBank:
No concurrent positions.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- Pra Ijtima Sanawi (4–11 September 2023).
- Ijtima Sanawi (13–14 Oktober 2023).

Selama tahun 2023, beliau juga ditunjuk menjadi narasumber di beberapa perguruan tinggi, yayasan, pondok pesantren, dan lembaga lainnya dalam perannya sebagai Dewan Pengawas Syariah untuk meningkatkan edukasi dan literasi seputar ekonomi dan keuangan syariah antara lain:

- Lembaga Wakaf IPB (22 Mei 2023).
- Yayasan Ummul Qura (23 Mei 2023).
- Universitas Ibnu Khaldun dan BKSPPI (23 Mei 2023).
- Yayasan Bina Tsaqofah/SEBI Sawangan (24 Mei 2023).
- Islamic Center Samarinda (12 Juni 2023).
- Yayasan Dana Peduli Umat (12 Juni 2023).
- Pondok Pesantren Hidayatullah Cabang Samarinda (12 Juni 2023).
- BAZNAS Kota Samarinda (12 Juni 2023).
- Habib Hasyim bin Abdul BSA (12 Juni 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

During 2023, he has participated in competence enhancement trainings, as follows:

- Pra Ijtima Sanawi (4–11 September 2023).
- Ijtima Sanawi (13–14 October 2023).

During 2023, he was also appointed as a guest speaker at several universities, foundations, Islamic boarding schools and other institutions in his role as the Sharia Supervisory Board to increase education and literacy regarding sharia economics and finance, including:

- IPB Waqf Institution (22 May 2023).
- Ummul Qura Foundation (23 May 2023).
- Ibnu Khaldun University and BKSPPI (23 May 2023).
- Bina Tsaqofah Foundation/SEBI Sawangan (24 May 2023).
- Islamic Center Samarinda (12 June 2023).
- Community Care Fund Foundation (12 June 2023).
- Hidayatullah Islamic Boarding School Samarinda Branch (12 June 2023).
- BAZNAS Samarinda City (12 June 2023).
- Habib Hasyim bin Abdul BSA (12 June 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Prof. Dr. H. Jaih Mubarok, S.E.,M.H.,M.Ag

Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 56 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Prof. Dr. H. Jaih Mubarak, S.E., MH. M.Ag adalah Guru Besar Hukum Islam serta dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas IAIN (UIN) Bandung (lulus tahun 1991) dan Fakultas Ekonomi Universitas Ars Internasional Bandung (lulus tahun 2008). Kemudian mengikuti program S2 Program Studi Pascasarjana IAIN Jakarta (lulus tahun 1995) dan Ilmu Hukum Sekolah Pascasarjana Universitas Djuanda Bogor (lulus tahun 2009). Beliau menyelesaikan S3 Program Studi Ilmu Agama Islam pada Program Pascasarjana IAIN Jakarta pada tahun 1999.

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

- Diangkat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2014 dan telah memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan surat tertanggal 28 Agustus 2014.
- Diangkat kembali sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Mei 2022.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau merupakan Guru Besar pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. Selain itu beliau saat ini menjabat sebagai sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Beliau memiliki pengalaman luas di berbagai organisasi keagamaan dan kemasyarakatan.

### EDUCATIONAL BACKGROUND

Prof. Dr. H. Jaih Mubarak, S.E., MH. M. Ag, is a lecturer and Professor of Islamic Law at Sunan Gunung Djati State Islamic University in Bandung. He completed his undergraduate studies at the Faculty of IAIN (UIN) Bandung (in 1991) and the Faculty of Economics, Ars Internasional Bandung University (in 2008). He then pursued a Master's degree at the IAIN Jakarta Postgraduate Study Program (graduated in 1995) and Law Studies at the Djuanda University Graduate School (graduated in 2009). In 1999, he received his PhD from the IAIN Jakarta Postgraduate Program in the Islamic Religious Studies Program.

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed as a member of the Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated 23 April 2014 and has obtained approval from the OJK based on a letter dated 28 August 2014.
- Reappointed as a member of the Sharia Supervisory Board based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 20 May 2022.

### WORK EXPERIENCE

He is a Professor at the Faculty of Sharia and Law at UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. In addition, he currently serves as secretary of the Daily Executive Board (BPH) of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI). He has extensive experience in various religious and community organizations.

## RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):
Tidak ada.

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:
1. Ketua DPS Bank Jabar Syariah.
2. Ketua DPS Asuransi Al-Amin.
3. Anggota DPS pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Iuran Pasti (DPLK IP) Bank Indonesia.

Jabatan pada Komite PermataBank:
Tidak ada.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:
- Pra Ijtima Sanawi (4–11 September 2023).
- Ijtima Sanawi (13–14 Oktober 2023).

Selama tahun 2023, beliau juga ditunjuk menjadi narasumber di beberapa perguruan tinggi, yayasan, pondok pesantren, dan lembaga lainnya dalam perannya sebagai Dewan Pengawas Syariah untuk meningkatkan edukasi dan literasi seputar ekonomi dan keuangan syariah antara lain:
- Universitas Islam Negeri Pontianak (15 Maret 2023).
- Universitas Muhammadiyah Pontianak (16 Maret 2023).
- Masjid Kapal Munzalan (17 Maret 2023).
- Universitas Muhammadiyah Aceh (5 Juni 2023).
- Institut Agama Islam Negeri Arranini Aceh (7 Juni 2023).
- Universitas Padjajaran (21 November 2023).
- Literasi Ke Evermos Bandung (21 November 2023).
- Pondok Pesantren Husnul Khotimah-Kuningan (22 November 2023).
- Pondok Pesantren Al Multazam-Kuningan (22 November 2023).
- Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon (23 November 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public companies (in Indonesia and/or overseas):
No concurrent positions.

Concurrent positions in other companies and institutions:
1. Chairman of DPS Bank Jabar Syariah.
2. Chairman of DPS Al-Amin Insurance.
3. DPS member of the Bank Indonesia Defined Contribution Financial Institution Pension Fund (DPLK IP).

Committee positions at PermataBank:
No concurrent positions.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

During 2023, he has participated in competence enhancement trainings, as follows:
- Pra Ijtima Sanawi (4–11 September 2023).
- Ijtima Sanawi (13–14 October 2023).

During 2023, he was also appointed as a guest speaker at several universities, foundations, Islamic boarding schools and other institutions in his role as the Sharia Supervisory Board to increase education and literacy regarding sharia economics and finance, including:
- Pontianak State Islamic University (15 March 2023).
- Muhammadiyah University Pontianak (16 March 2023).
- Kapal Munzalan Mosque (17 March 2023).
- Muhammadiyah University of Aceh (5 June 2023).
- Arranini Aceh State Islamic Institute (7 June 2023).
- Padjadjaran University (21 November 2023).
- Literacy to Evermos Bandung (21 November 2023).
- Husnul Khotimah Islamic Boarding School-Kuningan (22 November 2023).
- Al Multazam Islamic Boarding School-Kuningan (22 November 2023).
- Sheikh Nurjati Cirebon State Islamic Institute (23 November 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.

# Informasi Perubahan Komposisi Dewan Pengawas Syariah Selama Tahun Buku 2023

## Information on Changes in the Composition of the Sharia Supervisory Board in the 2023 Financial Year

Sepanjang periode pelaporan 2023, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Pengawas Syariah PermataBank.

Throughout the 2023 reporting period, there were no changes to the composition of the members of the PermataBank Sharia Supervisory Board.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# Profil Anggota Komite
## Committee Member Profile



### Mieke S. Djalil

Anggota Komite Audit (Pihak Independen)
Audit Committee Member (Independent Party)

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 66 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau memperoleh gelar *Business Administration* dari American University, Washington DC (1980).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Menjabat sebagai anggota Komite Audit (sebagai Pihak Independen) PermataBank sesuai Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 002/2023 tanggal 10 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA
Beliau memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun dalam bidang konsultan, terutama di bidang perbaikan proses bisnis, program manajemen proyek, serta implementasi dari IT solusi bisnis dan digitalisasi.

Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting, antara lain sebagai berikut:
- Digital Transformation Advisor di PT MRT (Februari 2021–Desember 2021).
- ICT Transformation Advisor di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Juni 2020–Juni 2021).
- Transformation advisor PT Indosat Tbk (2013–2019).
- Partner di Ernst & Young-Performance Improvement, Advisory Service (2010–2013).
- Project Controller untuk SAP Implementation di PT Krakatau Steel (2009–2010).
- Director Services PT Sigma Cipta Caraka (2007–2009).
- Country Leader pada Business Consulting Service di PT IBM Indonesia (2004–2006).
- ASEAN/SA ORACLE ISV Leader di IBM BCS ASEAN SA (2004–2006).
- Partner di PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia/IBM Business (1997–2004).

### EDUCATIONAL BACKGROUND
She obtained a Business Administration degree from American University, Washington DC (1980).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Serves as a member of the Audit Committee (as an Independent Party) of PermataBank in accordance with the Decree of the Board of Directors of PermataBank No. 002/2023 dated 10 April 2023.

### WORK EXPERIENCE
She has more than 35 years of experience in the consulting field, especially in the areas of business process improvement, project management programs, as well as the implementation of IT business solutions and digitalization.

She has held various important positions, including the following:

- Digital Transformation Advisor at PT MRT (February 2021–December 2021).
- ICT Transformation Advisor at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (June 2020–June 2021).
- Transformation advisor PT Indosat Tbk (2013–2019).
- Partner at Ernst & Young-Performance Improvement, Advisory Services (2010–2013).
- Project Controller for SAP Implementation at PT Krakatau Steel (2009–2010).
- Director Services PT Sigma Cipta Caraka (2007–2009).
- Country Leader in Business Consulting Services at PT IBM Indonesia (2004–2006).
- ASEAN/SA ORACLE ISV Leader at IBM BCS ASEAN SA (2004–2006).
- Partner at PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia/IBM Business (1997–2004).

## RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):

1. Non-Executive Director di R.E.A. Holdings plc, UK (sejak Juli 2022).

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:

1. Komisaris Independen PT PDGC Indonesia two (sejak Juli 2022).
2. Komisaris Independen di PT PDGC Indonesia One (sejak Juli 2022).
3. Komite Audit di Universitas Indonesia (sejak Desember 2021).
4. Komisaris Independen di PT Chubb General Insurance Indonesia (sejak 2015).

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- RCC-Perpanjangan Sertifikasi Risk Manajemen pada bulan September 2023 diselenggarakan oleh LSP MKS (Lembaga Sertifikasi Profesi MKS).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public company (in Indonesia and/or overseas):

1. Non-Executive Director at R.E.A. Holdings plc, UK (since July 2022).

Concurrent positions in other companies and institutions:

1. Independent Commissioner of PT PDGC Indonesia two (since July 2022).
2. Independent Commissioner at PT PDGC Indonesia One (since July 2022).
3. Audit Committee at the University of Indonesia (since December 2021).
4. Independent Commissioner at PT Chubb General Insurance Indonesia (since 2015).

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, she has participated in competence enhancement training, as follows:

- RCC-Extension of Risk Management Certification in September 2023 held by LSP MKS (MKS Professional Certification Institute).

## AFFILIATE RELATIONS

She has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Dr. Timotius, Ak., CA

Anggota Komite Audit (Pihak Independen)
Audit Committee Member (Independent Party)

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 66 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- *Doctor of Agriculture Economics*, Institut Pertanian Bogor (2000).

- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (1990).
- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (1992).
- Sarjana Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (1984).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai anggota Komite Audit (sebagai Pihak Independen) PermataBank sesuai Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 002/2023 tanggal 10 April 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting, antara lain sebagai berikut:

- Komisaris Independen PT London Sumatra Tbk (2018–2019).

- Komite Audit PT Bank Bumi Arta Tbk (2013–2021).
- Komite Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012–2020).
- Komite Audit PT Alfa Midi Tbk (2014–2020).
- Komite Audit PT ASSA Tbk (2012–2022).
- Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk (2010–2017).
- Komite Audit Bank Ina Perdana Tbk (2010–2018).
- Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2009–2013).
- Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk (2001–2011).
- Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia (1998–2008).
- Direktur PT Suprawira Finance (1996–1998).
- Direktur PT Moritas Agrobi (1990–1996).
- Asisten Direktur Keuangan PT Barito Pacific Timber (1990).
- Accounting Manager PT Prima Palm Indah (1987–1988).
- Accounting and Finance Manager PT Prabu Pura Motor (1980–1987).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Doctor of Agriculture Economics, Bogor Agricultural Institute (2000).
- Master of Management, University of Indonesia (1990).
- Bachelor of Accounting, University of Indonesia (1992).
- Bachelor of Financial Management, University of Indonesia (1984).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Serves as a member of the Audit Committee (as an Independent Party) of PermataBank in accordance with the Decree of the Board of Directors of PermataBank No. 002/2023 dated 10 April 2023.

### WORK EXPERIENCE

He has held various important positions, including the following:

- Independent Commissioner of PT London Sumatra Tbk (2018–2019).
- PT Bank Bumi Arta Tbk Audit Committee (2013–2021).
- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Audit Committee (2012–2020).
- PT Alfa Midi Tbk Audit Committee (2014–2020).
- PT ASSA Tbk Audit Committee (2012–2022).
- PT Sampoerna Agro Tbk Audit Committee (2010–2017).
- Bank Ina Perdana Tbk Audit Committee (2010–2018).
- PT Salim Ivomas Pratama Tbk Audit Committee (2009–2013).
- PT HM Sampoerna Tbk Audit Committee (2001–2011).
- Commissioner of PT Kharisma Valas Indonesia (1998–2008).
- Director of PT Suprawira Finance (1996–1998).
- Director of PT Moritas Agrobi (1990–1996).
- Assistant Director of Finance PT Barito Pacific Timber (1990).
- Accounting Manager PT Prima Palm Indah (1987–1988).
- Accounting and Finance Manager PT Prabu Pura Motor (1980–1987).

## RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):

1. Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk (sejak 2019).
2. Komite Audit PT Indofood Sukses Makmur Tbk (sejak 2018).
3. Komite Audit PT Indofoof CBP Tbk (sejak 2020).
4. Komite Audit PT Indoritel Tbk (sejak 2020).

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:
Tidak ada.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- Webinar IFRS *Sustainability Disclosure Standards* tanggal 30 Agustus 2023 yang diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public companies (in Indonesia and/or overseas):

1. Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (since 2019).
2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk Audit Committee (since 2018).
3. PT Indofoof CBP Tbk Audit Committee (since 2020).
4. PT Indoritel Tbk Audit Committee (since 2020).

Concurrent positions in other companies and institutions:
No concurrent positions.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, he has participated in a competence enhancement training, as follows:

- IFRS Sustainability Disclosure Standards Webinar on 30 August 2023 organized by IAI (Indonesian Association of Accountants).

## AFFILIATE RELATIONS

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Taufik Hakim

Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen)
Member of the Risk Monitoring Committee (Independent Party)

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 58 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN
Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor (1989) dan saat ini merupakan kandidat Pasca Sarjana dari Universitas Trisakti.

### SERTIFIKASI PROFESIONAL
Beliau adalah pemegang sertifikasi sebagai berikut:
- Sertifikat Manajemen Risiko Kualifikasi 7 dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2023).
- Sertifikat Jenjang 6 Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Rupiah (SPPUR) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2023).
- Sertifikat Kepatuhan & APU PPT Level Eksekutif dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2016).
- Sertifikat Asesor Kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2012).
- Risiko Level 5 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) (2006).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko (sebagai Pihak Independen) sesuai Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 005/2023 tanggal 2 Mei 2023.

### PENGALAMAN KERJA
Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting, antara lain sebagai berikut:
- Komisaris pada PT Inovasi Finansial Indonesia (2017–2022).
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko pada PT Bank Banten Indonesia Tbk (2013–2017).
- Standardization Director pada Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2012–2013).
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2011–2013).
- Senior Advisor, Direktur Manajemen Risiko, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Direktur Keuangan di Bank BTPN (2005–2010).
- Group Head Manajemen Risiko Restrukturisasi Bank di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Group Head Manajemen Risiko dan Kepatuhan Aset Saham dan Kredit di PT Perusahaan Pengelola Aset atau PT PPA (Persero).

### EDUCATIONAL BACKGROUND
He obtained a Bachelor's degree from the Bogor Agricultural Institute (1989) and is currently a Postgraduate candidate from Trisakti University.

### PROFESSIONAL CERTIFICATION
He holds certifications as follows:
- Risk Management Certificate Qualification 7 from the Banking Professional Certification Institute (LSPP) (2023).
- Level 6 Certificate in Rupiah Payment and Management System (SPPUR) from the Banking Professional Certification Institute (LSPP) (2023).
- Executive Level Compliance & APU PPT Certificate from the Banking Professional Certification Institute (LSPP) (2016).
- Competency Assessor Certificate from the National Professional Certification Agency (BNSP) (2012).
- Risk Level 5 from the Risk Management Certification Body (BSMR) (2006).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
Serves as a member of the Risk Monitoring Committee (as an Independent Party) in accordance with PermataBank Directors Decree No. 005/2023 dated 2 May 2023.

### WORK EXPERIENCE
He has held various important positions, including the following:
- Commissioner at PT Innovation Finansial Indonesia (2017-2022).
- Director of Compliance and Risk Management at PT Bank Banten Indonesia Tbk (2013–2017).
- Standardization Director at the Banking Professional Certification Institute (LSPP) (2012–2013).
- Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee at PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2011–2013).
- Senior Advisor, Director of Risk Management, Director of Compliance and Risk Management and Director of Finance at Bank BTPN (2005–2010).
- Group Head of Bank Restructuring Risk Management at the National Banking Restructuring Agency (BPPN).
- Group Head of Risk Management and Stock and Credit Asset Compliance at PT Perusahaan Pengelola Aset or PT PPA (Persero).

## RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):

1. Komisaris Utama Independen PT Bank Ika Indonesia Tbk (sejak 2022).
2. Komisaris Independen PT Bank IBK Indonesia Tbk (2019–2020).

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:
Tidak ada.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- *World Financial Innovation Series "Reshaping Indonesia's FSI with Digital Transformation & Innovation*", diselenggarakan oleh Tradepass (24–25 Oktober 2023).
- Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko dengan tema "Penguatan *Framework* dan Penerapan Manajemen Risiko Menuju *Sustainable Bank*", diselenggarakan oleh *Bankers Association for Risk Management* (BARa) secara Webinar (10 Oktober 2023).
- Webinar "Peluang, Harapan, dan Tantangan Perekonomian Nasional", yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) (10 Oktober 2023).
- *CRO Roundtable "Sharing Visionary Leadership during Uncertainity*" diselenggarakan oleh *Bankers Association for Risk Management* (BARa) (15 Agustus 2023).
- BARa Risk Forum "*ERM and Cybersecurity; How to Mitigate and Protect*", diselenggarakan oleh *Bankers Association for Risk Management* (BARa) (26 Juli 2023).
- Webinar "*Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation*", diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) (12 Juli 2023).
- Program *Refreshment* Asesor Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (16 Februari 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public companies (in Indonesia and/or overseas):

1. Independent President Commissioner of PT Bank Ika Indonesia Tbk (since 2022).
2. Independent Commissioner of PT Bank IBK Indonesia Tbk (2019–2020).

Concurrent positions in other companies and institutions:
No concurrent positions.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, he has participated in a competence enhancement trainings, as follows:

- World Financial Innovation Series "Reshaping Indonesia's FSI With Digital Transformation & Innovation", organized by Tradepass (24–25 October 2023).
- Risk Management Certification Maintenance Program with the theme "Strengthening the Framework and Implementation of Risk Management Towards a Sustainable Bank", held X by the Bankers Association for Risk Management (BARa) as a Webinar (10 October 2023).
- Webinar "Opportunities, Hopes and Challenges for the National Economy", organized by the Communication Forum for Banking Compliance Directors (FKDKP) (10 October 2023).
- CRO Roundtable "Sharing Visionary Leadership During Uncertainity" was held by the Bankers Association for Risk Management (BARa) (15 August 2023).
- BARa Risk Forum "ERM and Cybersecurity; How to Mitigate and Protect", organized by the Bankers Association for Risk Management (BARa) (26 July 2023).
- Webinar "Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation", held by the Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP) (12 July 2023).
- Banking Professional Certification Institute (LSPP) Competency Assessor Refreshment Program (16 February 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Eddy Rainal Sinulingga

Anggota Komite Pemantau Risiko (Pihak Independen)
Member of the Risk Monitoring Committee (Independent Party)

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 62 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau memperoleh gelar MBA dengan jurusan *Business and Finance* dari Rensselaer Polytechnic Institute (RPI), Troy NY USA dan gelar Insinyur dengan jurusan Agronomi dari IPB University (d/h. Institut Pertanian Bogor).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko (sebagai Pihak Independen) sesuai Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 005/2023 tanggal 2 Mei 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Dalam 10 tahun terakhir aktif sebagai asesor, konsultan, *trainer,* dan *speaker* di berbagai LSP dan institusi pelatihan.
- Chief of the Board UKI Foundation (2020–2021).
- Presiden Direktur PT Bank ICB Bumiputera Tbk/PT Bank MNC Internasional Tbk (2013–2014).
- Komisaris Independen PT Bank ICB Bumiputera Tbk/PT Bank MNC Internasional Tbk (2013).
- Interim Deputy CEO for Operations and Support Millennium Challenge Account-Indonesia (2013).
- Direktur Utama (merangkap sebagai CFO dan Chief of Information Technology Officer) pada PT Bank Pembangunan Daerah Papua (2008–2012).
- Beberapa posisi penting di Bank Mandiri (1999–2008), seperti Area Manager International Correspondent Banks, Koordinator/ Supervisor Cabang-cabang Luar Negeri Bank Mandiri, IT Project Manager Bank Mandiri International Offices and General Manager/Country Manager Bank Mandiri di Dili, Timor Leste.

- Beberapa posisi penting di Bank Bumi Daya (1986–1999), antara lain Arranger dan Agen Pembiayaan dan Pendanaan Sindikasi dan Pj. Kepala Urusan Kebijakan dan Administrasi Kredit.

### EDUCATIONAL BACKGROUND

He obtained an MBA degree majoring in Business and Finance from Rensselaer Polytechnic Institute (RPI), Troy NY, USA and an engineering degree majoring in Agronomy from the IPB University (formerly known as Bogor Agricultural Institute).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Serves as a member of the Risk Monitoring Committee (as an Independent Party) in accordance with PermataBank Directors Decree No. 005/2023 dated 2 May 2023.

### WORK EXPERIENCE

He has the following work experience:

- In the last 10 years he has been active as an assessor, consultant, trainer and speaker at various LSPs and training institutions.
- Chief of the Board UKI Foundation (2020–2021).
- President Director of PT Bank ICB Bumiputera Tbk/PT Bank MNC Internasional Tbk (2013–2014).
- Independent Commissioner of PT Bank ICB Bumiputera Tbk/ PT Bank MNC Internasional Tbk (2013).
- Interim Deputy CEO for Operations and Support Millennium Challenge Account-Indonesia (2013).
- Main Director (concurrently as CFO and Chief of Information Technology Officer) at PT Bank Pembangunan Daerah Papua (2008–2012).
- Several important positions at Bank Mandiri, such as Area Manager International Correspondent Banks, Coordinator/ Supervisor of Bank Mandiri Overseas Branches, IT Project Manager Bank Mandiri International Offices and General Manager/Country Manager Bank Mandiri in Dili, Timor Leste (1999–2008).
- Several important positions at Bank Bumi Daya (1986–1999), including Arranger and Agent for Financing and Funding Syndication, and Acting Head of Credit Policy and Administration Division.

## RANGKAP JABATAN
Beliau saat ini juga aktif sebagai Asesor, Konsultan, *Trainer*, dan Seminar *Provider* di lingkungan perbankan.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023
Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:
- Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 sesuai SKKNI tahun 2020.
- Pelatihan dan Serifikasi SPPUR dengan 6 Skema sesuai SKKNI tahun 2022.

## HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## CONCURRENT POSITION
He has also been active as an Assessor, Consultant, Trainer, and Seminar Provider in banking environment.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023
In 2023, he has participated in competence enhancement trainings, as follows:
- Level 7 Risk Management Training and Certification according to SKKNI 2020.
- Level 6 SPPUR Training and Certification with 6 Schemes according to the latest SKKNI 2022.

## AFFILIATE RELATIONS
He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Devina Renata Sianipar

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (Pejabat Eksekutif)
Remuneration and Nomination Committee Member (Executive Officer)

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 39 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Pelita Harapan (2006).
- Gelar *Certified Total Rewards Fellow* (CTRF), ASEAN *Total Rewards Institute*.

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (sebagai Pejabat Eksekutif) sesuai Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 004/2023 tanggal 2 Mei 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau telah memiliki lebih dari 16 tahun pengalaman yang luas di bidang *human resources* dan *finance* secara berturut-turut:

- Division Head Remuneration, Payroll & HRBP Support, PermataBank (April 2023–sekarang).
- Division Head Remuneration, PermataBank (2021–April 2023).
- HR Rewards & Benefit Management, PermataBank (2016–2021).
- Business Finance Head Office, PermataBank (2014–2016).
- Treasury Business Management Unit Team Leader, OCBC NISP (2010–2014).
- Planning & MIS Manager, Barclays Bank Indonesia (2009–2010).
- MIS Officer & Cost Reviewer, PermataBank (2008–2009).
- Finance Reporting Staff, Bank Mega (2006–2008).

### RANGKAP JABATAN

Rangkap jabatan pada perusahaan terbuka (di Indonesia dan/atau luar negeri):

1. Division Head Remuneration, Payroll & HRBP Support PT Bank Permata Tbk.

Rangkap jabatan pada perusahaan dan institusi lainnya:
Tidak ada.

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Bachelor of Economics, Department of Accounting, Pelita Harapan University (2006).
- Certified Total Rewards Fellow (CTRF), ASEAN Total Rewards Institute title.

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Serves as a member of the Remuneration and Nomination Committee (as an Executive Officer) in accordance with PermataBank Board of Directors Decree No. 004/2023 dated 2 May 2023.

### WORK EXPERIENCE

She has more than 16 years of extensive experience in the fields of human resources and finance respectively:

- Division Head Remuneration, Payroll & HRBP Support, PermataBank (April 2023–present).
- Division Head Remuneration, PermataBank (2021–April 2023).
- HR Rewards & Benefits Management, PermataBank (2016–2021).
- Business Finance Head Office, PermataBank (2014–2016).
- Treasury Business Management Unit Team Leader, OCBC NISP (2010–2014).
- Planning & MIS Manager, Barclays Bank Indonesia (2009–2010).
- MIS Officer & Cost Reviewer, PermataBank (2008–2009).
- Finance Reporting Staff, Bank Mega (2006–2008).

### CONCURRENT POSITION

Concurrent positions in public company (in Indonesia and/or overseas):

1. Division Head Remuneration, Payroll & HRBP Support PT Bank Permata Tbk.

Concurrent positions in other companies and institutions:
No concurrent positions.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- *Bangkok Bank Group Leadership Academy* (Juli 2023).
- *Women Mentoring Program* (Juli 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, she has participated in competence enhancement trainings, as follows:

- Bangkok Bank Group Leadership Academy (July 2023).
- Women Mentoring Program (July 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

She has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.

# Profil Pejabat Eksekutif
## Executive Officers' Profile



### Eddie Sajoga
Chief of Branch Network

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 54 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN
Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1993).

### SERTIFIKASI PROFESIONAL
Beliau memiliki beberapa sertifikasi profesional, antara lain:
- *Bank Risk Management* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2021).
- *Certified Omega-Credit Skills Assessment* dari Moody's Analytics (2020).
- *Certified Omega-Financial Accounting for Lenders* dari Moody's Analytics (2020).
- *Certified Omega-Commercial Loan for Business* dari Moody's Analytics (2020).
- *Blue Ocean Strategy & Leading Innovation Programme* dari Insead Business School (2012).
- *Certified Wealth Manager* dari MM FE UGM, ECFT Erasmus University of Rotterdam & CWMA (2009).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN
Surat Ketetapan PermataBank No. 006/SK/DIR-HR/I/2023 tanggal 9 Januari 2023.

### PENGALAMAN KERJA
Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting, antara lain sebagai berikut:
- Chief of Branch Network PermataBank (sejak Januari 2023).
- Head of Network PermataBank (2012–2022).
- Head of Region Jakarta PermataBank (2008–2012).

### EDUCATIONAL BACKGROUND
Bachelor of Economics from Atma Jaya University Yogyakarta (1993).

### PROFESSIONAL CERTIFICATION
He has several professional certifications, including:
- Bank Risk Management from the Banking Professional Certification Institute (LSPP) (2021).
- Certified Omega-Credit Skills Assessment from Moody's Analytics (2020).
- Certified Omega-Financial Accounting for Lenders from Moody's Analytics (2020).
- Certified Omega-Commercial Loan for Business from Moody's Analytics (2020).
- Blue Ocean Strategy & Leading Innovation Program from Insead Business School (2012).
- Certified Wealth Manager from MM FE UGM, ECFT Erasmus University of Rotterdam & CWMA (2009).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
PermataBank Decree No. 006/SK/DIR-HR/I/2023 dated 9 January 2023.

### WORK EXPERIENCE
He has held various important positions, including the following:
- Chief of Branch Network PermataBank (since January 2023).
- Head of Network PermataBank (2012–2022).
- Head of Region Jakarta PermataBank (2008–2012).

## RANGKAP JABATAN
Tidak ada rangkap jabatan.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023
Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:
- Penanganan *Cyber Crime* Perbankan & Kaitannya dengan Risiko Operasional oleh Mahesa Prima Solusindo.
- *Outlook* Ekonomi & Industri Tahun 2023 oleh Mahesa Prima Solusindo.

## HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## CONCURRENT POSITION
There are no concurrent positions.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023
In 2023, he has participated in competence enhancement trainings, as follows:
- Handling Banking Cyber Crime & Its Relation to Operational Risk by Mahesa Prima Solusindo.
- Economic & Industrial Outlook 2023 by Mahesa Prima Solusindo.

## AFFILIATE RELATIONS
He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Anke Subandy

Chief of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 52 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- *Master of Business Administration-Marketing* dari Edith Cowan University-Perth, Western Australia (1995).
- Sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanagara di Jakarta (1993).

### SERTIFIKASI PROFESIONAL

Beliau memiliki beberapa sertifikasi profesional, antara lain:

- Sertifikasi Manajemen Risiko level 1, 2, 3, dan 4.
- *Certified Data Protection Officer* (CDPO).
- *Certified Internal Auditor* (CIA).
- *Certified Teal Agilist* (CTA).
- *Certified Associate Scrum Master* (CASM).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Surat Keputusan Direksi No 171/BP/DIR/VIII/2017 tanggal 18 Agustus 2017 yang telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. 173/BP/DIR/VIII/17 tanggal 28 Agustus 2017.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau bergabung dengan PermataBank sebagai Kepala SKAI sejak Agustus 2017. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

- Senior Vice President-Head of Operation Risk Management di Citibank Indonesia (September 2015).
- Senior Vice President Internal Audit-Deputy Chief Audit Executive, PT Bank CIMB Niaga Indonesia (2014–2015).
- Senior Vice President Internal Audit-Credit Audit Group Head, PT Bank CIMB Niaga Indonesia (2012–2013).
- Senior Vice President Internal Audit, Bank HSBC Jakarta (2012).
- Senior Vice President Operational Risk and Controls, Bank HSBC Jakarta (2009–2011).
- Vice President Operational Risk and Controls (Head of Internal Control Dept.), Bank HSBC Jakarta (2007–2009).
- Assistant Vice President Management Internal Control, Bank HSBC Jakarta (2007).
- Manager of Management Internal Control, Bank HSBC Jakarta (2005–2007).
- Manager of Internal Audit, ABN AMRO Bank NV. Indonesia (2004–2005).
- Manager of Credit Audit, Bank HSBC Jakarta (2001–2002).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Master of Business Administration-Marketing from Edith Cowan University-Perth, Western Australia (1995).
- Bachelor's degree from the Faculty of Accounting Economics, Tarumanagara University in Jakarta (1993).

### PROFESSIONAL CERTIFICATION

She has several professional certifications, including:

- Risk Management Certification levels 1, 2, 3, and 4.
- Certified Data Protection Officer (CDPO).
- Certified Internal Auditor (CIA).
- Certified Teal Agilist (CTA).
- Certified Associate Scrum Master (CASM).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Board of Directors' Decree No. 171/BP/DIR/VIII/2017 dated 18 August 2017 which was submitted to the OJK via letter No. 173/BP/DIR/VIII/17 dated 28 August 2017.

### WORK EXPERIENCE

She joined PermataBank as Head of SKAI since August 2017. She has the following work experiences:

- Senior Vice President-Head of Operation Risk Management at Citibank Indonesia (September 2015).
- Senior Vice President Internal Audit-Deputy Chief Audit Executive, PT Bank CIMB Niaga Indonesia (2014–2015).
- Senior Vice President Internal Audit-Credit Audit Group Head, PT Bank CIMB Niaga Indonesia (2012–2013).
- Senior Vice President Internal Audit, Bank HSBC Jakarta (2012).
- Senior Vice President Operational Risk and Controls, Bank HSBC Jakarta (2009–2011).
- Vice President Operational Risk and Controls (Head of Internal Control Dept.), Bank HSBC Jakarta (2007–2009).
- Assistant Vice President Management Internal Control, Bank HSBC Jakarta (2007).
- Manager of Management Internal Control, Bank HSBC Jakarta (2005–2007).
- Manager of Internal Audit, ABN AMRO Bank NV. Indonesia (2004–2005).
- Manager of Credit Audit, Bank HSBC Jakarta (2001–2002).

- Internal Auditor, Bank Credit Lyonnais Indonesia (1998–2001).
- Assistant Manager Corporate Banking, Bank Credit Lyonnais Indonesia (1997–1998).
- Management Trainee, Bank Credit Lyonnais Indonesia (1996–1997).

## RANGKAP JABATAN
Tidak ada rangkap jabatan.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023
Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan antara lain:
- Webinar "*The Role of Governance, Risk, and Compliance* (GRC) *in Supporting Financial Sector Performance*" (Februari 2023).
- ASEAN Bankers Association dalam Webinar "*Principles of Fairness, Ethics, Accountability and Transparency* (FEAT) *and Veritas to translate FEAT into practice*" (Maret 2023).
- Audit Sertifikasi ISO 27001 dengan BSI (April 2023).
- *Diversity, Equity, Inclusion, and Belonging* (DEIB) Women's Forum (April 2023).
- IIA Webinar "*What you need to know about the Proposed Changes to The Standards*" (Mei 2023).
- Sertifikasi *Certified Internal Auditor* (CIA) Part I & II (Mei 2023).
- Sertifikasi *Certified Internal Auditor* (CIA) Part III (Juni 2023).
- PermataBank *at* 2030: *How Is AI's Potential Changing the Banking Industry?* (Juli 2023).
- Konferensi Nasional IAIB Tahun 2023 (Juli 2023).
- *Fraud Detection System Workshop* (Agustus 2023).
- *Network Operational Risk Forum* 2023 (September 2023).
- Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 (September 2023).
- *Leader Inspires Leaders* (Oktober 2023).
- *Chief Audit Executive Forum* oleh Ikatan Audit Intern Bank (IAIB) (Oktober 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

- Internal Auditor, Bank Credit Lyonnais Indonesia (1998–2001).
- Assistant Manager Corporate Banking, Bank Credit Lyonnais Indonesia (1997–1998).
- Management Trainee, Bank Credit Lyonnais Indonesia (1996–1997).

## CONCURRENT POSITION
There are no concurrent positions.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023
In 2023, she has attended several education and/or training courses, including:
- Webinar "The Role of Governance, Risk, and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance" (February 2023).
- ASEAN Bankers Association in the Webinar "Principles of Fairness, Ethics, Accountability and Transparency (FEAT) and Veritas to translate FEAT into practice" (March 2023).
- ISO 27001 Certification Audit with BSI (April 2023).
- Diversity, Equity, Inclusion, and Belonging (DEIB) Women's Forum (April 2023).
- IIA Webinar "What you need to know about the Proposed Changes to The Standards" (May 2023).
- Certified Internal Auditor (CIA) Part I & II certification (May 2023).
- Certified Internal Auditor (CIA) Part III certification (June 2023).
- PermataBank at 2030: How Is AI's Potential Changing The Banking Industry? (July 2023).
- 2023 IAIB National Conference (July 2023).
- Fraud Detection System Workshop (August 2023).
- Network Operational Risk Forum 2023 (September 2023).
- Implementation of the ISO 37001 Anti-Bribery Management System (September 2023).
- Leader Inspires Leaders (October 2023).
- Chief Audit Executive Forum of the Bank Internal Audit Association (IAIB) (October 2023).

## AFFILIATE RELATIONS
She has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Nithawadee Limpodom

Chief of International Business Development & Advisory

Warga Negara Thailand, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.
Thai Citizen, 51 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

*Master of Business Administration* dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat (1996).

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Berdasarkan Surat Ketetapan PermataBank No. 004/SK/DIR-HR/2023 tanggal 9 Januari 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting, antara lain sebagai berikut:

- Executive Vice President-International Banking Group, Bangkok Bank Public Company Limited (Maret 2020–November 2022).
- Executive Vice President-International Banking Group (untuk kantor cabang Hong Kong), Bangkok Bank Public Company Limited (Maret 2018–Februari 2020).
- Executive Vice President-International Banking Group (untuk kantor cabang Myanmar), Bangkok Bank Public Company Limited (April 2017–September 2017).
- Assistant Managing Director, Chief Account Officer-CK Power Public Company Limited (Agustus 2013–Februari 2017).
- Senior Vice President Project and Manager, Project Department, Merchant Banking-Bangkok Bank Public Company Limited, (Oktober 2012–Juli 2013).
- Senior Vice President and Manager of Energy, Corporate Banking and Senior Vice President of Project Department, Merchant Banking Division (rangkap jabatan)-Bangkok Bank Public Company Limited (April 2010–Oktober 2012).
- Vice President and Manager, Project Department, Merchant Banking Division-Bangkok Bank Public Company Limited (September 2005–Maret 2010).
- Assistant Vice President, Project Department, Merchant Banking Division-Bangkok Bank Public Company Limited (Oktober 2004–September 2005).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

Master of Business Administration from the University of Wisconsin, Madison, United States (1996).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Based on PermataBank Decree No. 004/SK/DIR-HR/2023 dated 9 January 2023.

### WORK EXPERIENCE

She has held various important positions, including the following:

- Executive Vice President-International Banking Group, Bangkok Bank Public Company Limited (March 2020–November 2022).
- Executive Vice President-International Banking Group (for Hong Kong branch office), Bangkok Bank Public Company Limited (March 2018–February 2020).
- Executive Vice President-International Banking Group (for Myanmar branch office), Bangkok Bank Public Company Limited (April 2017–September 2017).
- Assistant Managing Director, Chief Account Officer-CK Power Public Company Limited (August 2013–February 2017).
- Senior Vice President Project and Manager, Project Department, Merchant Banking-Bangkok Bank Public Company Limited, (October 2012–July 2013).
- Senior Vice President and Manager of Energy, Corporate Banking and Senior Vice President of Project Department, Merchant Banking Division (concurrent positions)-Bangkok Bank Public Company Limited (April 2010–October 2012).
- Vice President and Manager, Project Department, Merchant Banking Division-Bangkok Bank Public Company Limited (September 2005–March 2010).
- Assistant Vice President, Project Department, Merchant Banking Division-Bangkok Bank Public Company Limited (October 2004–September 2005).

- Debt Capital Markets, Lehman Brothers, New York, United State of America, Bangkok Bank Public Company Limited (Oktober 2003–September 2004).
- Assistant Vice President, Project Department, Merchant Banking Division-Bangkok Bank Public Company Limited (Agustus 2001–September 2003).
- Specialist, Project Department, Merchant Banking Division-Bangkok Bank Public Company Limited (Juli 2000–Juli 2001).
- Assistant Specialist, Project Department, Merchant Banking Division-Bangkok Bank Public Company Limited (April 1999–Juni 2000).
- Lending Officer, Heavy Industry Lending Group-Bangkok Bank Public Company Limited (Januari 1997–Maret 1999).

## RANGKAP JABATAN
Tidak ada rangkap jabatan.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023
Pada tahun 2023, beliau mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya, yaitu:
- Implementasi *Fraud Risk Management* dengan Risiko Operasional dan Kepatuhan, serta *Creating Customer Experience, Securing Seamless and Managing Risk in the Era of Banking* 4.0 (Jakarta, 3 April 2023).
- Bloomberg: *Sustainable Business Summit* (Singapura, 26 Juli 2023).
- CNBC *Connect*: ASEAN & *Beyond* (Bangkok, 19 September 2023).
- ESG *Symposium* 2023 Indonesia (Jakarta, 2 November 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

- Debt Capital Markets, Lehman Brothers, New York, United State of America, Bangkok Bank Public Company Limited (October 2003–September 2004).
- Assistant Vice President, Project Department, Merchant Banking Division-Bangkok Bank Public Company Limited (August 2001–September 2003).
- Specialist, Project Department, Merchant Banking Division-Bangkok Bank Public Company Limited (July 2000–July 2001).
- Assistant Specialist, Project Department, Merchant Banking Division-Bangkok Bank Public Company Limited (April 1999–June 2000).
- Lending Officer, Heavy Industry Lending Group-Bangkok Bank Public Company Limited (January 1997–March 1999).

## CONCURRENT POSITION
There are no concurrent positions.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023
In 2023, she participated in trainings to improve her competency, namely:
- Implementation of Fraud Risk Management with Operational and Compliance Risk, as well as Creating Customer Experience, Securing Seamless and Managing Risk in the Era of Banking 4.0 (Jakarta, 3 April 2023).
- Bloomberg: Sustainable Business Summit (Singapore, 26 July 2023).
- CNBC Connect: ASEAN & Beyond (Bangkok, 19 September 2023).
- ESG Symposium 2023 Indonesia (Jakarta, 2 November 2023).

## AFFILIATE RELATIONS
She has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.



## Suryadi Ong

Chief of Treasury

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 46 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung (2001).

### SERTIFIKASI PROFESIONAL

Beliau memiliki beberapa sertifikasi profesional, antara lain:
- *Chartered Financial Analyst*.
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4.
- Sertifikasi *Treasury Dealer* Tingkat *Advance*.

### DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Menjabat sebagai Chief of Treasury sesuai dengan Surat Ketetapan PermataBank No. 029/PE/2023 tanggal 28 Agustus 2023.

### PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung dengan PermataBank, beliau pernah menjabat berbagai posisi penting, antara lain sebagai berikut:
- Head of Rates and Currencies Trading Citibank N.A., Indonesia (Januari 2019–Juli 2023).
- Country Treasurer Citibank N.A., Indonesia (Januari 2017–Juli 2023).
- Head of Markets Treasury Citibank N.A., Indonesia (November 2013–Juli 2023).
- Chairman of Supervisor Board Citibank N.A., Indonesia Employee Pension Fund (2019–Juli 2023).
- Senior Dealer-Markets Treasury Citibank N.A., Indonesia (Agustus 2010–November 2013).
- Asia TIGER Program Citibank N.A., Indonesia (Juni 2009–Agustus 2010).
- Dealer Citibank N.A., Indonesia (1 Januari 2006–Juni 2009).
- Product Manager – Transaction Banking ( GTS ) Citibank N.A., Indonesia (Juni 2004–November 2005).
- Management Associate Program Citibank N.A., Indonesia (April 2003–Juni 2004).
- Asisten Dosen & Peneliti Institute Teknologi Bandung (Januari 2022–Desember 2022).
- Dosen Program CFA - BINUS Business School Executive Education (Januari 2011–sekarang).

### EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology (2001).

### PROFESSIONAL CERTIFICATION

He has several professional certifications, including:
- Chartered Financial Analyst.
- Level 4 Risk Management Certification.
- Advanced Level Treasury Dealer Certification.

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Serves as Chief of Treasury in accordance with PermataBank Decree No. 029/PE/2023 dated 28 August 2023.

### WORK EXPERIENCE

Prior to joining PermataBank, he held various important positions, including the following:
- Head of Rates and Currencies Trading Citibank N.A., Indonesia (January 2019–July 2023).
- Country Treasurer Citibank N.A., Indonesia (January 2017–July 2023).
- Head of Markets Treasury Citibank N.A., Indonesia (November 2013–July 2023).
- Chairman of Supervisory Board Citibank N.A., Indonesia Employee Pension Fund (2019–July 2023).
- Senior Dealer-Markets Treasury Citibank N.A., Indonesia (August 2010–November 2013).
- Asia TIGER Program Citibank N.A., Indonesia (June 2009–August 2010).
- Citibank N.A. Dealer, Indonesia (January 1, 2006–June 2009).
- Product Manager-Transaction Banking (GTS) Citibank N.A., Indonesia (June 2004–November 2005).
- Management Associate Program Citibank N.A., Indonesia (April 2003–June 2004)
- Assistant Lecturer & Researcher at the Bandung Institute of Technology (January 2022–December 2022).
- CFA Program Lecturer-BINUS Business School Executive Education (January 2011–present).

## RANGKAP JABATAN
Tidak ada rangkap jabatan.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023
Selama tahun 2023, beliau tidak mengikuti pelatihan.

## HUBUNGAN AFILIASI
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## CONCURRENT POSITION
There are no concurrent positions.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023
In 2023, he did not participate in any training.

## AFFILIATE RELATIONS
He has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.

# Profil Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Profile



### Katharine Grace

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 51 years old, resides in Jakarta.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- Lex Legibus Magister (LL.M), Queen Mary University of London, Inggris (2003).
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1997).

### RIWAYAT JABATAN, DASAR HUKUM, DAN MASA JABATAN

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PermataBank berdasarkan Surat Ketetapan Direktur Sumber Daya Manusia No. 14997/SK/BI/I/2010 sejak tanggal 15 Januari 2010. Penunjukan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan kepada Bapepam-LK serta Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat PermataBank No. 022/BP/DIR/I/10 tanggal 15 Januari 2010 dan telah diumumkan kepada publik dalam surat kabar Bisnis Indonesia pada tanggal 18 Januari 2010.

### PENGALAMAN KERJA

Sebelum beliau menjadi Sekretaris Perusahaan PermataBank, beliau pernah bekerja di Kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto dan Partners sebagai Senior Associate sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2010.

### RANGKAP JABATAN

Tidak ada rangkap jabatan.

### EDUCATIONAL BACKGROUND

- Lex Legibus Magister (LL.M), Queen Mary University of London, England (2003).
- Bachelor of Laws, University of Indonesia (1997).

### EMPLOYMENT HISTORY, LEGAL BASIS, AND TERM OF OFFICE

Appointed as Corporate Secretary of PermataBank based on Human Resources Director Decree No. 14997/SK/BI/I/2010 dated 15 January 2010. Her appointment as Corporate Secretary has been reported to Bapepam-LK and the Indonesian Stock Exchange based on PermataBank Letter No. 022/BP/DIR/I/10 dated 15 January 2010 and was announced to the public in the Bisnis Indonesia newspaper on 18 January 2010.

### WORK EXPERIENCE

Prior to becoming PermataBank Corporate Secretary, she worked at the Hadiputranto, Hadinoto and Partners Legal Consultants Office as a Senior Associate from 1996 to 2010.

### CONCURRENT POSITION

There are no concurrent positions.

## PENDIDIKAN/PELATIHAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

- Webinar Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (12 Januari 2023).
- Webinar "*Indonesia Economic Outlook* 2023: *Opportunities and Challenges*" (26 Januari 2023).
- *Workshop* "CG *Officer Workshop Series Batch* 9" (21–23 Februari 2023)
- *Ngopi* Sore ICSA Bincang-bincang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material (23 Februari 2023).
- Webinar Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI (14 Maret 2023).
- Seminar UU P2SK sebagai Penguatan Sektor Keuangan bagi Konsumen dan Industri Keuangan (11 April 2023).
- *Talkshow* "*Strategic Communications during Crisis*" (17 Mei 2023).
- *Workshop* "CG *Officer Corporate Communication Batch* 3" (4–5 Juli 2023).
- *Ngopi* Sore ICSA Bincang-bincang *Buyback Share* (7 Juli 2023).
- Webinar Pendalaman SEOJK No. 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum (24 Agustus 2023).
- *Industry Visit to* Semarang: "*Creative Business for Sustainable Development*" (17–18 Oktober 2023).

## HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung kepada pemilik individu.

## EDUCATION/TRAINING IN 2023

In 2023, she has participated in competence enhancement trainings, as follows:

- Webinar of "In-depth Study of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies" (12 January 2023).
- Webinar of Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges (26 January 2023).
- Workshop of CG Officer Workshop Series Batch 9 (21–23 February 2023)
- Ngopi Sore ICSA "Talk about Affiliate Transactions and Material Transactions" (23 February 2023).
- Webinar of "Implementation of GMS via eASY.KSEI" (14 March 2023).
- Seminar "UU P2SK as Strengthening the Financial Sector for Consumers and the Financial Industry" (11 April 2023).
- Talkshow of Strategic Communications during Crisis (17 May 2023).
- Workshop of CG Officer Corporate Communication Batch 3 (4–5 July 2023).
- Ngopi Sore ICSA "Buyback Share Talk" (7 July 2023).
- Webinar: "In-depth study of SEOJK Number 33/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings that are Not Public Offerings" (24 August 2023).
- Industry Visit to Semarang: "Creative Business for Sustainable Development" (17–18 October 2023).

## AFFILIATE RELATIONS

She has no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or with controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners.

# Daftar Pejabat Eksekutif
## List of Executive Officers

Berikut ini adalah daftar Pejabat Eksekutif yang menjabat di PermataBank per tanggal 31 Desember 2023:

The following is a list of Executive Officers serving at PermataBank as of 31 December 2023:

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|---|
| 1 | Abdul Wahid | Branch Manager KCS Banjarbaru |
| 2 | Adityo Kristianto | Division Head, Information Services & Operations |
| 3 | Agnes Fitria | Branch Manager KCS Adi Sucipto Yogyakarta |
| 4 | Agus Salim | Head, Region 9 |
| 5 | Ahmad Hanief | Head, Sharia Bussines Chan. & Strategic Alliances |
| 6 | Albert Agustinus | Executive Branch Manager KC Intercon Kebon Jeruk |
| 7 | Alya Bellina | Head, Business Operational Risk Management |
| 8 | Andreas Budi Chandra | Branch Manager KC Yudanegara Tasikmalaya |
| 9 | Andri Yusfiana | Head, Sharia Network |
| 10 | Andrias Kus Indrasworo | Executive Branch Manager KC Daan Mogot |
| 11 | Anke Subandy | Chief of Internal Audit |
| 12 | Antoni | Branch Manager KC Kabanjahe |
| 13 | Ari Tri Puji Lestari | Branch Manager KC Karawang Tuparev |
| 14 | Aried Ardhina | Branch Manager KCS Kapten Muslihat Bogor |
| 15 | Aries Endri Susanto | Executive Branch Coordinator KC Cirebon |
| 16 | Awaludin Gumbira | Head, Sharia Bussiness Operational Risk Management (BORM) |
| 17 | Benny Tresanto | Division Head, Market & Enterprise Risk Management (MERM) |
| 18 | Budi | Branch Manager KCS Ahmad Yani Pontianak |
| 19 | Budi Santoso | Division Head, Anti-Bribery & Corruption |
| 20 | Budi Wardana | Head, Sharia Wholesale & SME Banking |
| 21 | Chandra | Division Head, Wholesale Banking & UUS Business Finance |
| 22 | Chandra Hamber | Executive Branch Coordinator (Sulawesi) |
| 23 | Cilfi Prihatini | Executive Branch Coordinator (Outregion) |
| 24 | Daniel Victor Sirait | Division Head, Information Security Risk Management |
| 25 | Darwin Tjindaidi | Division Head, HRBP Support & WB |
| 26 | David Haryanto | Head, Region 7 |
| 27 | Dedi Eka Putra | Head, Sharia Area 1 |
| 28 | Delya S | Branch Manager KC Jelutung (Jambi) |
| 29 | Deni Soeryadi Soegiarto | Division Head, Cross Border Compliance Advisory |
| 30 | Denny | Executive Branch Coordinator Sumbagteng |
| 31 | Dessy Ekawati | Branch Manager KC Yos Sudarso Cirebon |
| 32 | Devina Renata Sianipar | Division Head, Remuneration, Payroll & HRBP Support |
| 33 | Dewi Aries Agung Santoso | Executive Branch Manager KC Pandanaran |
| 34 | Diana | Division Head, Strategic Partnership |
| 35 | Diana Rosalinde Bela | Division Head, Corporate Real Estate Services |
| 36 | Djon Ching | Division Head, Credit |
| 37 | Djuman | Branch Manager KC Kol. Atmo |
| 38 | Dody Santoso | Executive BM KC Hayam Wuruk |

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|---|
| 39 | Dwipayana Achmad Nugraha | Head, Sharia Area 3 |
| 40 | Eddie Sajoga | Chief of Branch Network |
| 41 | Efson Pahreza | Branch Manager KCS Malahayati Lampung |
| 42 | Elina Wirjakusuma | Division Head, Customer Segment & Private Banking |
| 43 | Ella Aminoto | Head, Region 5 |
| 44 | Eti Candrawati | Division Head, Balance Sheet Management & Investor Relation |
| 45 | Evi | Division Head, Corporate Banking 2 |
| 46 | Feddy Fadillah | Head, Sharia System & Operational Management |
| 47 | Ferdi Surya | Branch Manager KC Sudirman Padang |
| 48 | Fransisca.M. Agustin Sri Utami | Branch Manager KC Menteng |
| 49 | Frenny | Division Head, Enterprise Data Management & Analytic |
| 50 | Glenn Ranti | Division Head, Corporate Communication |
| 51 | Gunawidjaja | Head, Service Excellence & Loan Approval |
| 52 | Habibullah | Head, Sharia Advisory & Governance |
| 53 | Hannik Handayani | Branch Manager KC Mangkubumi |
| 54 | Hanny Nurhadi | Division Head, IR & Governance |
| 55 | Harfelia Desti | Division Head, WB & SME Credit Risk Management |
| 56 | Harkit Dwihargo | Executive Branch Coordinator KC Ahmad Yani Pontianak |
| 57 | Haryanto | Division Head, Consumer Lending |
| 58 | Haswir Sahab | Branch Manager KCS Boulevard |
| 59 | Hendra Gunawan | Executive Branch Coordinator KC Sentra Niaga |
| 60 | Hendro Gunawan | Head, Region 2 |
| 61 | Hengky Gunawan | Branch Manager KC Raja Ali Haji (Lubuk Baja) |
| 62 | Heri Gunawan | Executive Branch Manager KC Palang Merah |
| 63 | Herwanto | Branch Manager KC Pangkal Pinang |
| 64 | I Wayan Sudana | Executive Branch Coordinator |
| 65 | Ifke Manan | Branch Manager KC Pierre Tendean |
| 66 | Imelda Kuswita | Division Head, Organization Development |
| 67 | Ingrid Harsono | Executive Branch Manager KC Astana Anyar |
| 68 | Istiningrum Kusumawati Al Siek | Branch Manager KC Slamet Riyadi |
| 69 | Iwan Hendra | Division Head, Collections & Recoveries |
| 70 | Jemmy Toding | Head, Region 6 |
| 71 | Jonlis Hasudungan Sihotang | Executive Branch Manager KC Bintaro 7 |
| 72 | Josua Pardede | Division Head, Economic Research |
| 73 | Juliawati | Branch Manager KC Trunojoyo Jember |
| 74 | Julius Surbakti | Division Head, Digital Delivery |
| 75 | Juniarto Sianipar | Division Head, Retail Credit Risk Management |
| 76 | Junita | Branch Manager KC A Yani Pontianak |
| 77 | Katharine Grace | Head, Corporate Secretary |
| 78 | Kiantono Tjahja | Head, Region 8 |
| 79 | Kwa Chin Seng | Executve Branch Coordinator Sumbagsel |
| 80 | Lambas Marasi Tua LG | Division Head, Corporate Banking 1 |
| 81 | Leony Krisna Damayanti | Branch Manager KC Kediri |
| 82 | Lina Alexandra Shen | Executive Branch Coordinator |
| 83 | Listiyah Miniarti | Division Head, Operational Risk Management |
| 84 | Lucas Dharmawan | Branch Manager KC Purwokerto |
| 85 | Luciana Dewi Solaiman | Head, Region 3 |
| 86 | Lucyawati A.Hutagaol | Division Head, Wholesale Banking Operations |
| 87 | Luh Budiartini | Branch Manager |

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|---|
| 88 | Magna Nofebriama Yusuf | Branch Manager KCS Pejanggik Mataram |
| 89 | Majid Soviyanto | Branch Manager KCS Pandanaran Semarang |
| 90 | Marchellina Christy Wiryohadi | Executive Branch Coordinator (Surabaya) |
| 91 | Maria Patricia Gautama | Division Head, Talent Acquisition |
| 92 | Marijani | Division Head, Operational Risk Management |
| 93 | Mario J Simanjuntak | Division Head, Fraud Risk Management |
| 94 | Marvella M. Tumbel | Executive Branch Manager |
| 95 | Maya Siska | Branch Manager KCS Arteri Pondok Indah |
| 96 | Michael Anthony Kosman | Division Head, Corporate Banking 4 |
| 97 | Mimie | Executive Branch Manager KC Kelapa Gading Boulevard |
| 98 | Minarti Limantara | Branch Manager KC Ahmad Yani Banjarmasin |
| 99 | Ming Tak | Executive Branch Manager KC Bukit Darmo Golf |
| 100 | Monita | Division Head, Commercial Banking 1 |
| 101 | Muhammed Pinto | Division Head, Corporate Banking 3 |
| 102 | Mujur Tandi | Division Head, Retail Banking Operations |
| 103 | Mutia Sari | Head, Sharia Area 2 |
| 104 | Natalia | Executive Branch Manager KC Zainul Arifin |
| 105 | Nathan Nugroho | Division Head, Ecosystem Partnership |
| 106 | Nelly Asnarita | Branch Manager KC Malahayati Lampung |
| 107 | Ni Ketut Ayu Debby Susanti Lingga | Branch Manager KC Pejanggik |
| 108 | Nithapong Senavongse | Division Head, Business Development |
| 109 | Nithawadee Limpodom | Chief of International Bussiness Development & Advisory |
| 110 | Novita | Branch Manager KC Sudirman Pekanbaru |
| 111 | Novita Amalia | Head, Sharia Area 4 |
| 112 | Novita Tungka Raharusun | Branch Manager KCS Diponegoro |
| 113 | Pande Ketut Yodi Widnyana | Division Head, Project Management Office |
| 114 | Phino Prama Aristo Asmanu | Executive Branch Manager |
| 115 | Ponti Halimansyah | Executive Branch Manager KC Kapten Muslihat |
| 116 | Poulce O. E. Welang | Division Head, Litigation |
| 117 | Pristiawan Bayu Aji | Executive Branch Coordinator KC Sudirman Balikpapan |
| 118 | Prita Andriani | Executive Branch Manager KC Merdeka |
| 119 | Putu Shinthia Dewi | Executive Branch Manager |
| 120 | Rachtomo | Division Head, Compliance Reg. Affairs Advisory |
| 121 | Rakhmat Wijaya | Division Head, Retail Banking & Network Business Finance and Performance Management |
| 122 | Richard Budiono | Division Head, Transaction Banking |
| 123 | Ricky Diego Yap | Division Head, WM, Retail Deposit & Cash Management |
| 124 | Ridyawati | Executive Branch Manager KC Pluit |
| 125 | Riga Sunkara | Division Head, Digital Business (Pjs) |
| 126 | Rina Diana | Division Head, Financial Institutions |
| 127 | Rinaldi Agustian Azis | Head, Sharia Retail Banking |

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|---|
| 128 | Robi Kumala | Division Head, National Non Branch Sales |
| 129 | Rudy Sugianto | Division Head, Commercial Banking 2 |
| 130 | Rusty Manjarsari | Executive BM KC Melawai |
| 131 | Sahmil Ikhwan | Executive Branch Manager KC Atrium |
| 132 | Sandy Joyopurnomo | Division Head, Special Asset Management |
| 133 | Sebastian Yohanes Kristanto | Branch Manager KC Sudirman (Palu) |
| 134 | Selly Riasari | Division Head, Legal Advisory |
| 135 | Selvy Widianingsih | Executive BM KC Kota Baru Parahyangan |
| 136 | Seno R. Sugiri | Branch Manager KCS Bandung |
| 137 | Siravash Sombatanantakorn | Division Head, President Director's Office |
| 138 | Siti Suhartini | BM KCS Pekanbaru |
| 139 | Siti Wahyuni | Branch Manager KCS Aceh |
| 140 | Sony Novriant | Executive Branch Coordinator KC Mangkubumi |
| 141 | Stefanus Ricky Yulianto | Executive Branch Manager KC Bromo |
| 142 | Steven | Executive Branch Manager KC Sunter Royal |
| 143 | Steven Andri Sri Heryanto | Division Head, HRBP Business |
| 144 | Sudianto | Division Head, Business Development & Partnership |
| 145 | Suryadi | Chief of Treasury |
| 146 | Suwardi Candra | Division Head, Business Banking |
| 147 | Tahta Radiksya Putra | Branch Manager KCS Yos Sudarso Cirebon |
| 148 | Tan Sherly | Branch Manager KC Sudirman Balikpapan |
| 149 | Theodora S. Yosefine | Division Head, HR Service Delivery |
| 150 | Theresia Kusumaningtyas | Division Head, Learning & Development |
| 151 | Theresia Ong | Division Head, WB Operational Risk & Business Support |
| 152 | Tommy Novel Armansyah | Division Head, Legal Business Support |
| 153 | Ucok Fernando DB | Division Head, Compliance Monitoring & Training |
| 154 | Udomsab Srirojanakul | Division Head, Risk Governance |
| 155 | Venny Selvia | Head, Region 4 |
| 156 | Vera Sumananda | Branch Manager |
| 157 | Vera Susana Simbolon | Executive Branch Manager KC WTC Sudirman |
| 158 | Verry | Head, Region 1 |
| 159 | Vynna Primayanti | Branch Manager KCS Dr Sutomo Surabaya |
| 160 | Widjaja Kusumo | Executive Branch Coordinator KC Slamet Riyadi |
| 161 | Willy Budiman | Division Head Anti Money Laundering |
| 162 | Winson Setiawan | Branch Manager KC Abdullah Silondae |
| 163 | Yenita | Branch Manager KC Sudirman (Makassar) |
| 164 | Yudo Abrianto | Division Head, Tax Management |
| 165 | Yuni Wardani | Branch Manager KC Diponegoro Samarinda |
| 166 | Yurandiza Kesuma | Head, Sharia Business Finance & Strategic Planning |

# Demografi Karyawan
## Employee Demographics

Jumlah karyawan PermataBank hingga tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebanyak 7.372 orang, menurun 6,4% dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 7.876 orang. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat data sebaran demografi karyawan PermataBank selama dua tahun terakhir:

The number of PermataBank employees as of 31 December 2023 was recorded at 7,372 people, a decrease of 6.4% compared to 2022 of 7,876 people. Data on the demographic distribution of PermataBank employees over the last two years can be found in the table below:

### Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
### Number of Employees by Gender

| Jenis Kelamin | 2023 | 2022 | Gender |
|---|---|---|---|
| Pria | 3.341 | 3.607 | Male |
| Wanita | 4.031 | 4.269 | Female |
| **Jumlah** | **7.372** | **7.876** | **Total** |

### Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan
### Number of Employees by Position Level

| Level Jabatan | 2023 | 2022 | Position Level |
|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite | 20 | 21 | Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees |
| Head Department | 425 | 420 | Head Department |
| Supervisor | 2.973 | 2.971 | Supervisor |
| Officer | 3.954 | 4.464 | Officer |
| **Jumlah** | **7.372** | **7.876** | **Total** |

### Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
### Number of Employees by Age

| Usia | 2023 | 2022 | Age |
|---|---|---|---|
| <30 tahun | 1.422 | 1.809 | <30 years old |
| 30–50 tahun | 5.077 | 5.220 | 30–50 years old |
| >50 tahun | 873 | 847 | >50 years old |
| **Jumlah** | **7.372** | **7.876** | **Total** |

### Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan
### Number of Employees by Educational Level

| Jenjang Pendidikan | 2023 | 2022 | Educational Level |
|---|---|---|---|
| Doktoral | 3 | 4 | Doctorate |
| Pascasarjana | 457 | 422 | Master |
| Sarjana | 5.575 | 5.885 | Bachelor |
| Diploma 3–4 | 852 | 944 | Diploma 3–4 |
| Diploma 1–2 | 38 | 48 | Diploma 1–2 |
| ≤SMA | 447 | 573 | ≤High School |
| **Jumlah** | **7.372** | **7.876** | **Total** |

### Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
### Number of Employees by Employment Status

| Status Ketenagakerjaan | 2023 | 2022 | Employment Status |
|---|---|---|---|
| Permanen | 6.807 | 7.195 | Permanent |
| Kontrak | 565 | 681 | Contract |
| **Jumlah** | **7.372** | **7.876** | **Total** |

### Jumlah Karyawan berdasarkan Masa kerja
### Number of Employees by Term of Office

| Masa kerja | 2023 | 2022 | Term of Office |
|---|---|---|---|
| ≤1 tahun | 623 | 1.196 | ≤1 years |
| >1-3 tahun | 1.668 | 1.436 | >1-3 years |
| >3-5 tahun | 992 | 1.033 | >3-5 years |
| >5-10 tahun | 1.391 | 1.660 | >5-10 years |
| >10-15 tahun | 1.277 | 390 | >10-15 years |
| >15-20 tahun | 423 | 1.072 | >15-20 years |
| >20 tahun | 998 | 1.089 | >20 years |
| **Jumlah** | **7.372** | **7.876** | **Total** |

# Pengembangan Kompetensi Karyawan

## Employee Competence Development

Kelangsungan dan keberhasilan PermataBank dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari peran dan dukungan karyawan. Oleh karena itu, PermataBank memastikan bahwa seluruh karyawan berpartisipasi aktif mengikuti berbagai jenis program pelatihan dan pendidikan yang disediakan oleh Bank agar mereka mampu melakukan pekerjaannya dengan baik atau memiliki kapabilitas sesuai kebutuhan kompetensi.

PermataBank's success and continuity in conducting business cannot be separated from the role and support of its employees. As a result, PermataBank ensures that all employees actively participate in the Bank's various types of training and education programs in order to be able to do their jobs well or to have capabilities that meet competency requirements.

Pada tahun 2023, PermataBank telah mengadakan sejumlah pelatihan bagi karyawan dengan uraian sebagai berikut:

PermataBank held a number of employee trainings in 2023, as described below:

### Data Demografi dan Pelatihan

### Demographic and Training Data

Persentase (%) Karyawan yang Mengikuti Pelatihan berdasarkan Level Jabatan
Percentage (%) of Employees Who Undertake Training based on Position Level

| Level Jabatan | 2023 | 2022 | Position Level |
|---|---|---|---|
| Direksi | 100,0 | 100,0 | Board of Directors |
| *Head Department/Division* | 99,7 | 100,0 | Head Department/Division |
| *Supervisor/Manager* | 99,8 | 99,0 | Supervisor/Manager |
| *Officer/Associate* | 99,7 | 99,0 | Officer/Associate |

Persentase (%) Karyawan yang Mengikuti Pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan
Percentage (%) of Employees Who Undertake Training based on Training Type

| Jenis Pelatihan | 2023 | 2022 | Training Type |
|---|---|---|---|
| Sertifikasi | 27 | 74 | Certification |
| *Class Program* | 1 | 1 | Class Program |
| Kepemimpinan | 29 | 38 | Leadership |
| *Soft Skills* | 85 | 71 | Soft Skills |
| *Technical Skills* | 98 | 98 | Technical Skills |

Data *Training ManDays* berdasarkan Jenis Pelatihan
ManDays Training Data based on Training Type

| Program | 2023 | 2022 | Program |
|---|---|---|---|
| Sertifikasi | 1,6 | 2,7 | Certification |
| *Class Program* | 16,0 | 13,0 | Class Program |
| Kepemimpinan | 1,1 | 1,0 | Leadership |
| *Soft Skills* | 1,4 | 1,1 | Soft Skills |
| *Technical Skills* | 4,2 | 3,8 | Technical Skills |
| **Rata-rata Keseluruhan Program** | **6,4** | **6,1** | **Average All Program** |

Data Realisasi Biaya Pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan (dalam jutaan Rupiah)
Data on Realization of Training Costs based on Type of Training (in millions of Rupiah)

| Program | 2023 | 2022 | Program |
|---|---|---|---|
| Sertifikasi | 8.848 | 8.727 | Certification |
| *Class Program* | 2.842 | 3.877 | Class Program |
| Kepemimpinan | 12.240 | 7.134 | Leadership |
| *Soft Skills* | 17.116 | 9.787 | Soft Skills |
| *Technical Skills* | 14.259 | 20.230 | Technical Skills |
| **Jumlah** | **55.305** | **49.755** | **Total** |

# Informasi Pemegang Saham
## Shareholders Information

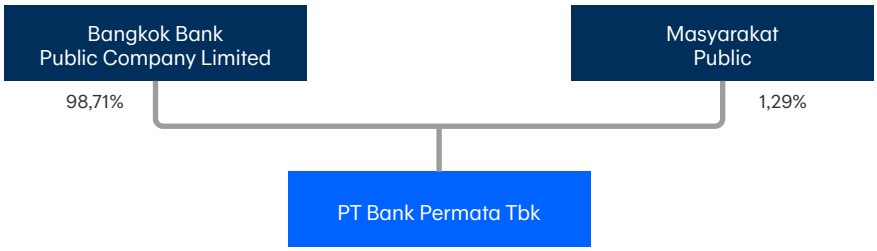


Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2023
Composition of Shareholders as of 1 January 2023

| No. | Nama Pemegang Saham<br>Shareholder Name | Jumlah Kepemilikan<br>Total Ownership | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage<br>(%) |
|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih**<br>**Shareholders with 5% or More Share Ownership** | | | |
| 1 | Bangkok Bank Public Company Limited | 35.715.192.701 | 98,71 |
| **Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Pemegang Saham PermataBank**<br>**Board of Commissioners and Board of Directors as Shareholders of PermataBank** | | | |
| **Dewan Komisaris**<br>Board of Commissioners | | | |
| 1 | Chartsiri Sophonpanich | – | – |
| 2 | Chong Toh | – | – |
| 3 | Niramarn Laisathit | – | – |
| 4 | Chalit Tayjasanant | – | – |
| 5 | Haryanto Sahari | – | – |
| 6 | Rahmat Waluyanto | – | – |
| 7 | Goei Siauw Hong | – | – |
| 8 | Yap Tjay Soen | – | – |
| **Direksi**<br>Board of Directors | | | |
| 1 | Meliza Musa Rusli | – | – |
| 2 | Abdy Dharma Salimin | – | – |
| 3 | Lea Setianti Kusumawijaya | – | – |
| 4 | Darwin Wibowo | – | – |
| 5 | Dhien Tjahajani | – | – |
| 6 | Djumariah Tenteram | – | – |
| 7 | Herwin Bustaman | – | – |
| 8 | Dayan Sadikin | – | – |
| 9 | Setiatno Budiman | – | – |
| **Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Di Bawah 5%**<br>**Shareholders with Below 5% Share Ownership** | | | |
| 1 | Masyarakat \| Public | 466.120.081 | 1,29 |
| Saham *Treasury* \| Treasury Share | | 46.738 | – |
| | **Jumlah \| Total** | **36.181.359.520** | **100,00** |

## Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
## Composition of Shareholders as of 31 December 2023

| No. | Nama Pemegang Saham<br>Shareholder Name | Jumlah Kepemilikan<br>Total Ownership | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage<br>(%) |
|---|---|---|---|
| **Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih**<br>**Shareholders with 5% or More Share Ownership** | | | |
| 1 | Bangkok Bank Public Company Limited | 35.715.192.701 | 98,71 |
| **Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Pemegang Saham PermataBank**<br>**Board of Commissioners and Board of Directors as Shareholders of PermataBank** | | | |
| **Dewan Komisaris**<br>**Board of Commissioners** | | | |
| 1 | Chartsiri Sophonpanich | – | – |
| 2 | Chong Toh | – | – |
| 3 | Niramarn Laisathit | – | – |
| 4 | Chalit Tayjasanant | – | – |
| 5 | Haryanto Sahari | – | – |
| 6 | Riswinandi | – | – |
| 7 | Goei Siauw Hong | – | – |
| 8 | Yap Tjay Soen | – | – |
| **Direksi**<br>**Board of Directors** | | | |
| 1 | Meliza Musa Rusli | 399.300 | 0,0011036 |
| 2 | Abdy Dharma Salimin | – | – |
| 3 | Rudy Basyir Ahmad | – | – |
| 4 | Dhien Tjahajani | – | – |
| 5 | Djumariah Tenteram | – | – |
| 6 | Herwin Bustaman | – | – |
| 7 | Dayan Sadikin | – | – |
| 8 | Setiatno Budiman | – | – |
| **Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Di Bawah 5%**<br>**Shareholders with Below 5% Share Ownership** | | | |
| 1 | Masyarakat \| Public | 465.720.781 | 1,29 |
| Saham *Treasury* \| Treasury Share | | 46.738 | – |
| | **Jumlah \| Total** | **36.181.359.520** | **100,00** |

## Kepemilikan Saham Secara Langsung maupun Tidak Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi pada Posisi 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023

Tidak ada satupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PermataBank yang tercatat sebagai pemegang saham PermataBank secara langsung maupun tidak langsung per posisi tanggal 1 Januari 2023.

Per posisi tanggal 31 Desember 2023, terdapat satu anggota Direksi yang memiliki saham PermataBank yaitu Direktur Utama PermataBank dengan jumlah sebagaimana disebutkan di atas.

## Direct or Indirect Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors as of 31 December 2023 and 1 January 2023

As of 1 January 2023, no member of PermataBank's Board of Directors or Board of Commissioners is registered as a shareholder of PermataBank, either directly or indirectly.

As of 31 December 2023, there is one member of the Board of Directors who owns PermataBank's shares, namely the President Director of PermataBank in the amount as stated above.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2023
Shareholder Composition based on Classification as of 31 December 2023

| **Klasifikasi** | **Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders | **Persentase** Percentage **(%)** | Classification |
|---|---|---|---|
| Kepemilikan institusi lokal | 344 | 1,011 | Local institutional ownership |
| Kepemilikan institusi asing | 98 | 98,748 | Foreign institutional ownership |
| Kepemilikan individu lokal | 9.802 | 0,240 | Local individual ownership |
| Kepemilikan individu asing | 94 | 0,001 | Foreign Individual ownership |

## Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2023
## Composition of the 20 Largest Shareholders as of 31 December 2023

| No. | Nama<br>Name | Jumlah Pemegang Saham<br>Total Shareholders | Persentase<br>Percentage<br>(%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Bangkok Bank Public Company Limited | 35.715.192.701 | 98,71 |
| 2 | PT Asuransi Jiwa Sequis Life | 361.813.733 | 1,00 |
| 3 | Clearstream Banking S.A. Luxembourg | 7.548.340 | 0,02 |
| 4 | Individu | 6.562.600 | 0,02 |
| 5 | Individu | 5.141.783 | 0,01 |
| 6 | Individu | 3.690.000 | 0,01 |
| 7 | SCB SG S/A Bank J. Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch for Clients A/C | 2.992.328 | 0,01 |
| 8 | Individu | 2.812.000 | 0,01 |
| 9 | Individu | 2.300.900 | 0,01 |
| 10 | Individu | 1.200.633 | 0,00 |
| 11 | Individu | 1.095.739 | 0,00 |
| 12 | Individu | 1.086.100 | 0,00 |
| 13 | Individu | 1.081.300 | 0,00 |
| 14 | Lim & Tan Securities Pte Ltd - A/C Client | 886.812 | 0,00 |
| 15 | Individu | 828.574 | 0,00 |
| 16 | PT Arya Mitra | 786.000 | 0,00 |
| 17 | Individu | 751.546 | 0,00 |
| 18 | Individu | 740.017 | 0,00 |
| 19 | Reksadana Valbury Prime Dynamic Equity | 700.000 | 0,00 |
| 20 | Individu | 651.562 | 0,00 |

# Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung hingga Pemilik Individu

## Information on Main and/or Controlling Shareholders, Directly or Indirectly to Individual Owners

Pemegang saham mayoritas PermataBank adalah Bangkok Bank dengan porsi kepemilikan mencapai 98,71%. Bangkok Bank merupakan bank komersial terbesar ke-6 di Asia Tenggara dan bank terbesar di Thailand dari segi aset yang didirikan pada tahun 1944. Posisi Bangkok Bank yang cukup kuat telah memberikan dukungan, jasa, dan nasihat yang diperlukan oleh nasabah bisnis dan perorangan dalam membuat keputusan keuangan yang sehat di tengah kondisi dunia yang terus berubah. Selama beroperasi, Bangkok Bank didukung oleh sejumlah entitas anak perusahaan utama, di antaranya Bangkok Bank Berhad, Bangkok Bank (China), PT Bank Permata Tbk (PermataBank), Bualuang Securities, BBL Asset Management, dan Bualuang Ventures.

Di Thailand, Bangkok Bank dikenal sebagai bank penyedia pembiayaan perusahaan dan pinjaman Usaha Kecil Menengah (UKM) dan juga memiliki basis nasabah ritel terbesar di negara tersebut dengan lebih dari 17 juta rekening. Jumlah portofolio nasabah yang besar dan loyal serta jaringan yang luas telah menjadi salah satu pendorong utama kesuksesan Bangkok Bank yang memungkinkannya untuk mengembangkan bisnis secara berkelanjutan seiring dengan meningkatnya kebutuhan keuangan para nasabah.

Lingkup jasa perbankan yang disediakan Bangkok Bank, antara lain mencakup layanan perbankan konvensional, *syndicated loans*, *debt securities underwriting*, pembiayaan perdagangan, *project finance*, *custodial services*, UKM dan layanan untuk pedagang, serta advis untuk sektor industri yang khusus (*specialist industry advice*). Bangkok Bank melayani kelompok nasabah bisnis dan ritel melalui jaringan cabang nasional, perbankan telepon, dan internet multibahasa serta platform perbankan seluler yang nyaman dan mudah digunakan sehingga transaksi perbankan dapat dilakukan dengan cepat.

PermataBank's majority shareholder is Bangkok Bank, which owns 98.71% of the company. Bangkok Bank, founded in 1944, is Southeast Asia's sixth largest regional bank and Thailand's largest bank by assets as well as being Thailand's most international bank. Bangkok Bank's strong position has enabled it to provide support, services, and advice to business and individual customers so that they can make sound financial decisions in a changing world. Bangkok Bank's major subsidiaries are Bangkok Bank Berhad, Bangkok Bank (China), PT Bank Permata Tbk (PermataBank), Bualuang Securities, BBL Asset Management, and Bualuang Ventures.

Bangkok Bank is known in Thailand as a leading provider of corporate financing and Small and Medium Enterprise (SME) loans, as well as having the country's largest retail customer base, with more than 17 million accounts. Bangkok Bank's large and loyal customer portfolio and extensive network have been key drivers of its success, allowing it to sustainably develop its business in line with its customers' increasing financial needs.

Bangkok Bank offers conventional banking services including syndicated loans, debt securities underwriting, trade finance, project finance, custodial services, SMEs and trade services, as well as advice for special industrial sectors. Bangkok Bank serves business and retail customers through a nationwide branch network, multilingual telephone and internet banking, and a convenient and user-friendly mobile banking platform that allows for quick banking transactions.

Hingga akhir tahun 2023, Bangkok Bank masih menjadi bank paling internasional di Thailand yang memiliki lebih dari 25 cabang yang tersebar di 13 area perekonomian di luar Thailand, seperti Kamboja, Tiongkok, Hong Kong, Jepang, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Taiwan, Inggris, Amerika Serikat, dan Vietnam, serta termasuk 216 cabang lainnya yang berada di bawah PermataBank Indonesia.

Selama hampir 80 tahun, Bangkok Bank menjalankan usahanya berdasarkan filosofi untuk menjadi mitra terpercaya dan teman dekat yang dapat diandalkan, dengan menekankan pada nilai kemitraan (*partnership*), mengembangkan hubungan jangka panjang dengan para nasabah yang berkelanjutan sepanjang beberapa dekade dan lintas generasi, serta komitmen terhadap tanggung jawab Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Bangkok Bank menjunjung praktik bisnis yang baik, teknologi baru, pengembangan perbankan digital yang aman, dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berubah serta berperan dalam membangun Thailand yang berkelanjutan dan lebih baik.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:
https://www.bangkokbank.com/.

Alamat Kantor Pusat:
333 Silom Road, Bangrak, Bangkok.

Bangkok Bank's international network is focused on ASEAN, with a presence in nine of the region's markets, and comprises 25 branches in 13 economies, namely Cambodia, China, Hong Kong, Japan, Laos, Malaysia, Myanmar, the Philippines, Singapore, Taiwan, the United Kingdom, the United States, and Vietnam, as well as 216 PermataBank branches in Indonesia.

For almost 80 years, Bangkok Bank has operated under the philosophy of being a trusted partner and reliable close friend which emphasizes the value of partnership, developing long-term, sustainable relationships with customers across decades and generations, and committing to Environmental, Social and Governance responsibilities. Bangkok Bank adheres to good business practices and the development of new technologies, secure digital banking, and innovation to meet the changing needs of customers and to contribute to the sustainable development of Thailand and the economies in which it operates.

For further information, please visit:
https://www.bangkokbank.com/.

Head Office Address:
333 Silom Road, Bangrak, Bangkok.

## Data Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Langsung maupun Tidak Langsung hingga Pemilik Individu

Struktur kepemilikan 10 (sepuluh) pemegang saham terbesar Bangkok Bank Public Company Limited per tanggal 7 September 2023, adalah sebagai berikut:

## Data on Main and Controlling Shareholders, Direct and Indirect to Individual Owners

The ownership structure of the 10 (ten) largest shareholders of Bangkok Bank Public Company Limited as of 7 September 2023, is as follows:

| No. | Nama<br>Name | Jumlah Pemegang Saham<br>Total Shareholders | Persentase<br>Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Thai NVDR Company Limited | 457.222.507 | 23,95 |
| 2 | The Bank of New York Mellon | 50.952.034 | 2,67 |
| 3 | State Street Europe Limited | 48.420.597 | 2,54 |
| 4 | City Realty Co., Ltd | 46.830.900 | 2,45 |
| 5 | UOB Kay Hian (Hong Kong) Limited-Client Account | 43.660.370 | 2,29 |
| 6 | Social Security Office | 43.192.100 | 2,26 |
| 7 | Bangkok Insurance Public Company Limited | 34.502.130 | 1,81 |
| 8 | South East Asia UK (Type C) Nominees Limited | 32.326.037 | 1,69 |
| 9 | State Street Bank and Trust Company | 25.690.400 | 1,35 |
| 10 | State Street Bank and Trust Company | 21.540.870 | 1,13 |
| | Pemegang Saham Lainnya \| Other Shareholder | 1.104.504.949 | 57,86 |
| | **Total Modal Disetor \| Total Paid-in Capital** | **1.908.842.894** | **100,00** |

# Struktur Grup PermataBank

## PermataBank's Group Structure

Hingga berakhirnya tahun 2023, dapat diinformasikan bahwa PermataBank tidak memiliki entitas anak. Dengan demikian, informasi tentang struktur grup perusahaan menjadi tidak relevan untuk diungkapkan pada Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2023, PermataBank has no subsidiaries. As a result, information about the company's group structure is no longer relevant and will not be disclosed in this Annual Report.

# Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama, dan Penyertaan Saham Lainnya

## Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies, and Other Equity Participation

### Entitas Anak

Hingga akhir tahun 2023, PermataBank tidak memiliki entitas anak perusahaan.

### Subsidiaries

Until the end of 2023, PermataBank has no subsidiary entities.

### Entitas Asosiasi

### Associated Entity

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>Company Name | PT Honest Financial Technologies | |
| **Alamat**<br>Address | Metropolitan Tower, Lantai 3<br>Jl. RA Kartini Kav 14, TB Simatupang<br>Jakarta Selatan 12430 | Metropolitan Tower, 3rd Floor<br>Jl. RA Kartini Kav. 14, TB Simatupang<br>South Jakarta 12430 |
| **Bidang Usaha**<br>Business Field | • Piutang Pembiayaan Konsumen<br>• Piutang Anjak Piutang<br>• Piutang Modal Usaha<br>• Piutang Kredit Kepemilikan Rumah | • Consumer Financing Receivables<br>• Factoring Receivables<br>• Account Receivables<br>• Home Ownership Credit Receivables |
| **Kepemilikan Saham**<br>Share Ownership | 28,79 % (berdasarkan jumlah saham) | 28.79 % (based on number of shares) |
| **Jenis Badan Hukum**<br>Type of Legal Entity | Perseroan Terbatas (PT) | Limited Liability Company |
| **Total Aset**<br>Total Assets | Rp307.604.618.688 (Tidak Diaudit) | Rp307,604,618,688 (Unaudited) |
| **Status Operasi**<br>Operation Status | Beroperasi | Operating |

### Penyertaan Saham Lainnya

### Other Investments

| No. | Nama Perusahaan<br>Company Name | Bidang Usaha<br>Business Field | Kepemilikan<br>Ownership | Status Operasi<br>Operation Status | Alamat<br>Address |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Sarana Bali Ventura | Modal Ventura<br>Venture Capital | 3,05% | Beroperasi<br>Operating | Jl. Diponegoro No. 150<br>Komplek IDT, Ruko Genteng Biru<br>Blok B 23-24 Denpasar, Bali |
| 2 | PT Aplikanusa Lintasarta | Komunikasi<br>Communication | 1,45% | Beroperasi<br>Operating | Jl. M.H. Thamrin Kav. 3<br>Menara Thamrin Lt. 12<br>Jakarta 10250 |
| 3 | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) | Pasar Modal<br>Capital Market | 1,00% | Beroperasi<br>Operating | Gedung Bursa Efek Indonesia<br>Tower I Lt. 5<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53<br>Jakarta 12190 |

# Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

## Chronology of Share Issuance and Listing

Kronologis penerbitan dan pencatatan saham PermataBank sejak dilakukannya penawaran umum perdana pada tahun 1990 hingga akhir tahun 2023 tersaji secara rinci pada tabel berikut ini:

The following table details the issuance and listing of PermataBank shares from their initial public offering in 1990 to the end of 2023:

| Tanggal Pencatatan<br>Date of Listing | Tindakan Korporasi<br>Corporate Action | Nominal/ Saham<br>Nominal/Share | Harga Pelaksanaan<br>Execution Price | Tambahan Saham<br>Additional Share | Jumlah Saham<br>Total Shares | Bursa<br>Stock Exchange |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 15 Januari 1990<br>15 January 1990 | Penawaran Umum Perdana PT Bank Bali Tbk<br>Initial Public Offering of PT Bank Bali Tbk | Rp1.000 | Rp9.900 | 3.999.000 | 3.999.000 | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange |
| 10 dan 24 September 1990<br>10 and 24 September 1990 | Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Bali Tbk<br>Limited Public Offering I PT Bank Bali Tbk | Rp1.000 | Rp8.000 | 15.508.000 | 19.507.000 | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange |
| 14 November 1990<br>14 November 1990 | Pencatatan Saham Pendiri PT Bank Bali Tbk<br>Listing of Shares of Founders of PT Bank Bali Tbk | Rp1.000 | – | 42.525.000 | 62.032.000 | Bursa Efek Surabaya<br>Surabaya Stock Exchange |
| 27 Agustus dan 8 September 1992<br>27 August and 8 September 1992 | Pencatatan Saham Bonus PT Bank Bali Tbk<br>Listing of PT Bank Bali Tbk Bonus Shares | Rp1.000 | Rp1.000 | 124.064.000 | 186.096.000 | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange |
| 17 Juli 1995<br>17 July 1995 | Penawaran Umum Terbatas II PT Bank Bali Tbk<br>Limited Public Offering II PT Bank Bali Tbk | Rp1.000 | Rp2.000 | 65.133.600 | 251.229.600 | Bursa Efek Surabaya<br>Surabaya Stock Exchange |
| 18 Maret 1996–20 Maret 1998<br>18 March 1996–20 March 1998 | Konversi Waran PT Bank Bali Tbk<br>PT Bank Bali Tbk Warrant Conversion | Rp1.000 | Rp2.900 | 1.434.230 | 252.663.830 | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange |

| **Tanggal Pencatatan** Date of Listing | **Tindakan Korporasi** Corporate Action | **Nominal/ Saham** Nominal/Share | **Harga Pelaksanaan** Execution Price | **Tambahan Saham** Additional Share | **Jumlah Saham** Total Shares | **Bursa** Stock Exchange |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 27 Oktober 1997<br>27 October 1997 | Perubahan Nilai Saham (*Stock Split*) PT Bank Bali Tbk<br>Changes in Share Value (Stock Split) PT Bank Bali Tbk | Rp500 | – | 252.603.830 | 505.267.660 | Bursa Efek Surabaya<br>Surabaya Stock Exchange |
| 3 Agustus 1998, 20 dan 31 Juli 1998<br>3 August 1998, 20 and 31 July 1998 | Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham<br>Bonus shares originating from capitalization of additional paid-in capital into share capital | Rp500 | Rp500 | 166.738.173 | 672.005833 | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange |
| 20 September 2000<br>20 September 2000 | Penawaran Umum Terbatas III dalam Rangka Rekapitalisasi PT Bank Bali Tbk<br>Limited Public Offering III in the Context of Recapitalization PT Bank Bali Tbk | Rp500 (Saham kelas A)<br>Rp5 (Saham kelas B)<br>Rp500 (Class A Share)<br>Rp5 (Class B Share) | Rp80,51 | 66.528.577.467 (Saham Kelas B)<br>66,528,577,467 (Class B Share) | 67.200.583.300 | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange |
| 1 Oktober 2002<br>1 October 2002 | Penggabungan lima bank menjadi PT Bank Permata Tbk<br>Merger of five banks into PT Bank Permata Tbk | Rp500 (Saham kelas A)<br>Rp5 (Saham kelas B)<br>Rp500 (Class A Share)<br>Rp5 (Class B Share) | – | 126.377.564.775 Saham Kelas B<br>126,377,564,775 Class B Share | 193.578.148.075 | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange |
| 8 Juni 2004<br>8 June 2004 | Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu<br>Capital increase without pre-emptive rights | Rp500 (Saham kelas A)<br>Rp5 (Saham kelas B)<br>Rp500 (Class A Share)<br>Rp5 (Class B Share) | – | 25 | 193.578.148.100 | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange |
| 8 Juni 2004<br>8 June 2004 | Penggabungan Nilai Nominal Saham<br>Combination of Nominal Value of Shares | Rp12.500 (Saham kelas A)<br>Rp125 (Saham kelas B)<br>Rp12,500 (Class A Share)<br>Rp125 (Class B Share) | – | 7.743.125.924 (jumlah setelah penggabungan nilai nominal saham)<br>(total after combining the nominal value of shares) | 7.743.125.924 (jumlah setelah penggabungan nilai nominal saham)<br>(total after combining the nominal value of shares) | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange |
| 6 Desember 2010<br>6 December 2010 | Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br>Limited Public Offering IV with Subscription Rights First | Rp12.500 (Saham kelas A)<br>Rp125 (Saham kelas B)<br>Rp12,500 (Class A Share)<br>Rp125 (Class B Share) | Rp1.549 | 1.290.520.987 (Saham kelas B)<br>1,290,520,987 (Class B Shares) | 9.033.646.911 | Bursa Efek Jakarta<br>Jakarta Stock Exchange |
| 6 Desember 2012<br>6 December 2012 | Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br>Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights | Rp12.500 (Saham kelas A)<br>Rp125 (Saham kelas B)<br>Rp12,500 (Class A Share)<br>Rp125 (Class B Share) | Rp1.215 | 1.642.481.256 (Saham kelas B)<br>1,642,481,256 (Class B Shares) | 10.676.128.167 | Bursa Efek Jakarta<br>Jakarta Stock Exchange |

| **Tanggal Pencatatan** Date of Listing | **Tindakan Korporasi** Corporate Action | **Nominal/ Saham** Nominal/Share | **Harga Pelaksanaan** Execution Price | **Tambahan Saham** Additional Share | **Jumlah Saham** Total Shares | **Bursa** Stock Exchange |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 24 Januari 2014<br>24 January 2014 | Penawaran Umum Terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br>Limited Public Offering VI with Pre-emptive Rights | Rp12.500 (Saham kelas A)<br>Rp125 (Saham kelas B)<br>Rp12,500 (Class A Share)<br>Rp125 (Class B Share) | Rp1.242 | 1.207.706.806 (Saham kelas B)<br>1,207,706,806 (Class B Shares) | 11.883.834.973 | Bursa Efek Jakarta<br>Jakarta Stock Exchange |
| 16 Juni 2016<br>16 June 2016 | Penawaran Umum Terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br>Limited Public Offering VII with Subscription Rights First | Rp12.500 (Saham kelas A)<br>Rp125 (Saham kelas B)<br>Rp12,500 (Class A Share)<br>Rp125 (Class B Share) | Rp526 | 10.456.095.082 (Saham kelas B)<br>10,456,095,082 (Class B Shares) | 22.339.930.055 | Bursa Efek Jakarta<br>Jakarta Stock Exchange |
| 7 Juni 2017<br>7 June 2017 | Penawaran Umum Terbatas VIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br>Limited Public Offering VIII with Securities Subscription Rights First | Rp12.500 (Saham kelas A)<br>Rp125 (Saham kelas B)<br>Rp12,500 (Class A Share)<br>Rp125 (Class B Share) | Rp526 | 5.702.809.150 (Saham kelas B)<br>5,702,809,150 (Class B Shares) | 28.042.739.205 | Bursa Efek Jakarta<br>Jakarta Stock Exchange |
| 28 Juli 2021<br>28 July 2021 | Penawaran Umum Terbatas IX dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu<br>Limited Public Offering IX with Subscription Rights First | Rp12.500 (Saham kelas A)<br>Rp125 (Saham kelas B)<br>Rp12,500 (Class A Share)<br>Rp125 (Class B Share) | Rp1.347 | 8.138.620.315 (Saham kelas B)<br>8,138,620,315 (Class B Share) | 36.181.359.520*) | Bursa Efek Jakarta<br>Jakarta Stock Exchange |
| 2022 | PermataBank tidak menerbitkan saham baru maupun melakukan pencatatan saham baru.<br>PermataBank did not issue new shares or list new shares. | | | | | |
| 2023 | PermataBank tidak menerbitkan saham baru maupun melakukan pencatatan saham baru.<br>PermataBank did not issue new shares or list new shares. | | | | | |

*) Catatan: jumlah saham termasuk 361.813.595 saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia
Note: the number of shares includes 361,813,595 shares that are not listed on the Indonesian Stock Exchange

# Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Bersifat Utang

## Chronology of Debt Issuance and Listing of Debt Securities

Hingga periode akhir tahun buku 2023, PermataBank tidak menerbitkan efek bersifat utang maupun melakukan pencatatan atas efek bersifat utang.

PermataBank did not issue or record debt securities until the end of the fiscal year in 2023.

# Nama dan alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

## Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Public Accounting Firm

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>Company Name | Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan | Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan |
| **Jaringan/Aliansi**<br>Network/Alliance | PricewaterhouseCoopers International | |
| **Alamat**<br>Address | WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–31<br>Jakarta 12920<br>Tel.: (62-21) 521 2901<br>Fax.: (62-21) 5290 5555; 5290 5050<br>www.pwc.com/id | |
| **Nama Akuntan Publik**<br>Name of Public Accountant | Drs. M. Jusuf Wibisana, M.EC., CPA | |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services | Jasa Audit:<br>Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2023 | Audit Services:<br>Annual Financial Report Audit for Financial Year 2023 |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | 31 Desember 2023 | 31 December 2023 |
| **Biaya**<br>Cost | Rp8.375.000.000 | Rp8,375,000,000 |

NOTARIS
Notary

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>Company Name | Aulia Taufani, S.H. | |
| **Alamat**<br>Address | Menara Sudirman Lantai 18 ABD<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190<br>Tel.: (62-21) 520 4778<br>Fax.: (62-21) 520 4780 | |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services | Pembuatan Akta Notaris | Making Notarial Deeds |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | Januari–Desember 2023 | January–December 2023 |
| **Biaya**<br>Cost | Rp55.500.000 | Rp55,500,000 |

## KONSULTAN HUKUM
## Legal Consultant

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>Company Name | Genio Atyanto & Partners | |
| **Alamat**<br>Address | Equity Tower Lantai 26<br>Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52–53, SCBD<br>Jakarta 12190<br>Tel.: (62-21) 5093 3906; 5093 3907 | |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services | Konsultasi Hukum | Legal Consultant |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | Januari–Desember 2023 | January–December 2023 |
| **Biaya**<br>Cost | Rp540.000.000 | Rp540,000,000 |

## BIRO ADMINISTRASI EFEK
## Securities Administration Bureau

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>Company Name | PT Raya Saham Registra | |
| **Alamat**<br>Address | Gedung Plaza Sentral, Lt. 2<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 47–48, Jakarta 12930<br>Tel.: (62-21) 2525666<br>Fax.: (62-21) 2525028 | |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services | Jasa Administrasi Efek | Securities Administration Services |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | 2023 | 2023 |

## KUSTODIAN
## Custodian

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>Company Name | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia | |
| **Alamat**<br>Address | Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 5<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190<br>Tel.: (62-21) 5299 1099<br>Fax.: (62-21) 5299 1199<br>www.ksei.co.id | |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services | Menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. | Provide central custodian services and settlement of Securities transactions in an orderly, fair, and efficient manner, in accordance with the mandate of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets. |
| **Periode Penugasan**<br>Assignment Period | 2023 | 2023 |

# Informasi pada Situs Web Perusahaan

## Information on the Company's Website




**www.permatabank.com**

PermataBank senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dalam menjalankan kegiatan usahanya, tetapi dengan tetap memperhatikan kebijakan kerahasiaan Bank. Komitmen Bank akan hal ini diwujudkan melalui penyampaian keterbukaan informasi kondisi keuangan dan non-keuangan secara rutin melalui situs web: www.permatabank.com. Informasi yang dipublikasikan pada situs web menjadi salah satu sumber informasi dan referensi bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan investasi.

In its business operations, PermataBank always prioritizes transparency while adhering to the Bank's confidentiality policy. The Bank's commitment can be seen in the regular disclosure of financial and non-financial condition information on its website: www.permatabank.com. The website's content serves as a resource and a reference for stakeholders in making investment decisions.

Situs web PermataBank memuat informasi terkini dan relevan yang selalu diperbaharui secara berkala serta dikelola secara profesional dengan mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh informasi yang disajikan dalam laman web resmi PermataBank dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The PermataBank website contains current and relevant information that is regularly updated and professionally managed in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Issuer or Public Company Websites. The official PermataBank website provides information in both Indonesian and English.

Secara garis besar, situs web PermataBank menampilkan informasi-informasi utama sebagai berikut:

In general, the PermataBank website displays the following key information:

| PROFIL KORPORASI<br>Corporate Profile | STRUKTUR MANAJEMEN<br>Management Structure | HUBUNGAN INVESTOR<br>Investor Relation | TATA KELOLA PERUSAHAAN<br>Corporate Governance | TANGGUNG JAWAB SOSIAL<br>Social Responsibility |
|---|---|---|---|---|
| • Sekilas PermataBank<br>• Jaringan PermataBank<br>• Digital Banking<br>• Visi & Misi<br>• Nilai-nilai PermataBank<br>• Pencapaian PermataBank<br>• Kontak Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal<br>• Anggaran Dasar<br>• Struktur Kepemilikan & Grup<br>• Struktur Organisasi<br>• Dewan Pengawas Syariah, Komite & Sekretaris Perusahaan | • Dewan Komisaris<br>• Direksi | • Siaran Pers<br>• Laporan Tahunan<br>• Laporan Keberlanjutan<br>• Laporan Keuangan<br>• Ikhtisar Laporan Keuangan-5 Tahun<br>• Presentasi Korporasi<br>• Rapat Umum Pemegang Saham<br>• Aksi Korporasi<br>• Informasi Material<br>• Informasi Saham<br>• Informasi Dividen<br>• Informasi Obligasi | • ASEAN *Corporate Governance Scorecard*<br>• Kode Etik<br>• Pedoman Kerja<br>• Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan<br>• Kebijakan Terkait Tata Kelola<br>• Piagam Unit Audit Internal<br>• Pernyataan Anti Pencucian Uang<br>• Sistem *Whistleblowing* (*"Speak-Up"*)<br>• Anti Penyuapan | • PermataHati<br>• Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)<br>• Ketenagakerjaan |
| • PermataBank Overview<br>• PermataBank Distribution<br>• Digital Banking<br>• Vision & Mission<br>• PermataBank's Achievements<br>• PermataBank's Values<br>• Supporting Capital Market Profession<br>• Articles of Association<br>• Shareholders & Group<br>• Organization Structure<br>• Sharia Supervisory Board, Committees & Corporate Secretary | • Board of Commissioners<br>• Board of Directors | • Press Release<br>• Annual Report<br>• Sustainability Report<br>• Financial Report<br>• Financial Statement Overview-5 Years<br>• Corporate Presentation<br>• General Meeting of Shareholders<br>• Corporate Actions<br>• Significant Disclosures<br>• Shares Information<br>• Dividend Information<br>• Bonds Information | • ASEAN Corporate Governance Scorecard<br>• Code of Ethics<br>• Charter<br>• Corporate Governance Report<br>• GCG Related Policies<br>• Internal Audit Charter<br>• Anti-Money Laundering<br>• Whistleblowing System ("Speak-Up")<br>• Anti-Bribery Policy | • PermataHati<br>• Health, Occupational Safety, and Environmental (HSE)<br>• Employment |





# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis


**Retail Banking** 188
Retail Banking

**Consumer Banking** 193
Consumer Banking

***E-Channel*** | E-Channel 213

**SME Banking** | SME Banking 217

**Kualitas Layanan dan Keunggulan Operasional** 221
Quality of Service and Operational Excellence

**Publikasi Penanganan Pengaduan** 226
Complaint Handling Publication

**Unit Usaha Syariah** 228
Sharia Business Unit

**Wholesale Banking** 236
Wholesale Banking

**Corporate Banking** 246
Corporate Banking

**Commercial Banking** 251
Commercial Banking

**Strategic Partnership** 254
Strategic Partnership

**Financial Institutions** 257
Financial Institutions

**Transaction Banking** 263
Transaction Banking

**Jaringan Cabang** 266
Branch Network

**Tinjauan Perekonomian** 269
Economic Review

**Tinjauan Keuangan** 279
Financial Review

**Laporan Keuangan Audit** 282
Audited Financial Statements

**Informasi Keuangan Material Lainnya** 302
Other Material Financial Information



# Retail Banking

## Retail Banking

**Retail Banking mempertahankan pertumbuhan kinerjanya melalui pengembangan produk keuangan komprehensif yang memenuhi kebutuhan pelanggan, sekaligus menyediakan layanan yang sederhana, cepat dan andal.**

Retail Banking sustains its growth in performance through the development of comprehensive financial products that meet customer meets, alongside providing simple, fast and reliable services.

Segmen Retail Banking PermataBank senantiasa memberikan solusi dan layanan keuangan yang tepat bagi nasabah melalui berbagai pilihan produk dan layanan yang telah dirancang dengan memperhatikan kebutuhan nasabah (*customer centric*). Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan portofolio baik dari segi pendanaan maupun penyaluran kredit, Retail Banking berkomitmen sepenuhnya untuk melakukan transformasi digital dan berinovasi pada produk serta layanan, dengan tujuan tetap berdaya saing dan dapat menjawab kebutuhan nasabah yang semakin beragam.

PermataBank's Retail Banking aspires to deliver optimal financial solutions and services to customers, ensuring a customer-centric approach through a comprehensive range of products and services tailored to their individual needs. Retail Banking is fully committed to digital transformation and continous innovation in both products and services, aiming to enhance its competitiveness and address a wider range of client needs, ultimately fostering portfolio growth in funding and credit distribution.

Komitmen terhadap pengembangan digitalisasi perbankan diyakini akan memberikan pengalaman nasabah (*customer experience*) yang lebih baik dengan menyediakan layanan keuangan yang lebih sederhana, cepat, dan andal (*simple, fast, and reliable*). Di samping itu, Retail Banking terus berupaya membangun ekosistem bisnis dengan mitra-mitra strategis untuk memperluas jangkauan layanan, dengan tujuan untuk meningkatkan manfaat yang diharapkan dan memenuhi kebutuhan nasabah secara efektif, sekaligus mengakuisisi nasabah baru.

Customers will reap the benefits from the Bank's commitment to advancing digitalization in banking, leading to an enhanced customer experience which enables simpler, faster and more reliable access to financial services. Aside from that, Retail Banking strives to build a business ecosystem by forging strategic partnerships to expand our range of services and increase the availability of benefits, which aims to align with customers' expectations and prove effective in acquiring new customers.

PermataBank Retail Banking berkomitmen untuk menyediakan solusi perbankan bagi keluarga dan nasabah perusahaan berskala kecil dan menengah (SME) di

PermataBank's Retail Banking is committed to providing banking solutions for families and SME customers in Indonesia by offering a variety of produts and services,

Dana Pihak Ketiga
Third Party Funds

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

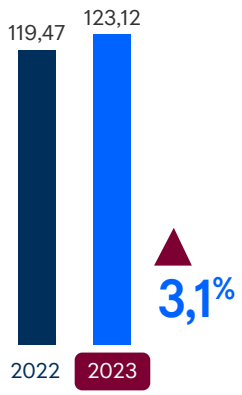


*Indirect Consumer Financing*

nasabah | customers

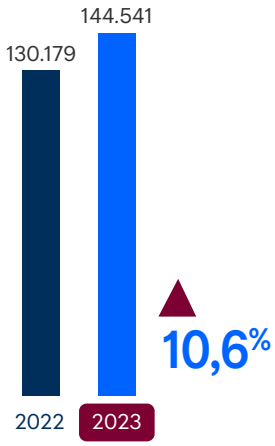


*Total Asset under Management* (AUM)

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

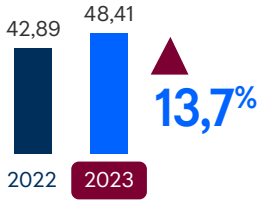

Indonesia, dengan menyediakan berbagai macam produk dan layanan antara lain produk simpanan, pinjaman konsumen (kredit pemilikan rumah, kredit tanpa agunan, pembiayaan bersama), produk *Wealth Management* (reksadana, obligasi, dan *bancasurrance*), produk-produk SME (pembiayaan modal kerja, *trade*) hingga layanan melalui jalur digital.

## Fokus Pengembangan Bisnis Tahun 2023

Pada tahun 2023, Retail Banking PermataBank melanjutkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dengan mengembangkan produk-produk finansial yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta menyediakan layanan yang sederhana, cepat, dan andal. Retail Banking juga terus berupaya menciptakan *leading deposit* dan *wealth franchise* dengan memperkuat proposisi khusus untuk segmen menengah ke atas (*affluent*) dan segmen individu dengan kekayaan bersih tinggi (*high net worth*).

Salah satu upaya untuk memperkuat proposisi untuk segmen individu dengan kekayaan bersih tinggi, yaitu dengan meluncurkan layanan *Private Banking* pada bulan Agustus 2023. Selain menyediakan solusi keuangan pribadi, *Private Banking* juga melayani kebutuhan kegiatan usaha dan pengelolaan kekayaan keluarga serta upaya untuk melanjutkan ke generasi selanjutnya. PermataBank senantiasa memberikan dukungan dan solusi keuangan terbaik dari sejak perencanaan, pengelolaan dan perlindungan kekayaan nasabah dengan menawarkan berbagai produk dan layanan terbaik di antaranya WM *Link*, *advisory service* dari *Relationship Manager* dan *Investment Specialist* yang kompeten dan berpengalaman, akses ekslusif ke *event* dan promosi yang ditawarkan *merchant*.

Dalam rangka membantu memenuhi kebutuhan nasabah dari kelompok keluarga, Retail Banking PermataBank menerapkan strategi optimalisasi perluasan pangsa pasar KPR, penambahan mitra pembiayaan bersama (*Indirect Consumer Financing*) dan *loan channeling*. Di samping itu, Retail Banking juga memfokuskan kegiatan usahanya pada peningkatan penetrasi pembiayaan konsumen dengan target ekosistem nasabah, memperkuat *brand presence* dan *awareness*, serta mengembangkan infrastruktur layanan perbankan digital secara berkelanjutan.

Selain itu, Retail Banking juga terus berusaha mengoptimalkan kanal digital (*digital channel*) untuk mengakuisisi nasabah dengan lebih cepat dan mendorong aktivitas penjualan di tengah perubahan pola perilaku dan preferensi masyarakat yang kian menuntut pelayanan perbankan ke arah digital dengan kualitas baik.

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Perkembangan ekonomi domestik yang terus menunjukkan tren positif hingga penghujung tahun 2023 telah memberikan keuntungan tersendiri bagi kinerja Retail Banking PermataBank. Aktivitas industri dan daya beli

including savings products, consumer loans (mortgage, personal loan, indirect consumer financing), Wealth Management products (mutual funds, bonds and bancassurance), products to cater SME customers, and services through digital channels.

## Business Development Focus in 2023

In 2023, PermataBank's Retail Banking sustained its performance growth by developing a comprehensive range of financial products tailored to meet customer needs, supported by the delivery of services that are simple, fast, and reliable. Retail Banking also strived to establish a leading deposit and wealth franchise by strengthening special offers targeted at the affluent and high-net-worth individual segments.

One of the efforts to strengthen the proposition for the high net worth individual segment was the launch of Private Banking services in August 2023. In addition to providing personal financial solutions, Private Banking also serves the needs of business activities and family wealth management as well as efforts to pass on to the next generation. PermataBank always provides the best financial support and solutions from planning, managing and safeguarding customer wealth by offering a variety of the best products and services including WM Link, advisory services from competent and experienced Relationship Managers and Investment Specialists, exclusive access to events and promotions offered by merchants.

PermataBank's Retail Banking implemented a strategic optimization plan to expand its mortgage market share, add joint financing partners (Indirect Consumer Financing), and loan channeling to better address the needs of customers from family groups. Retail Banking also focused on enhancing consumer financing penetration by targeting the customer ecosystem, strengthening brand presence and awareness, and establishing a resillient infrastructure for sustainable digital banking service.

Furthermore, Retail Banking actively improved its digital channels to expedite customer acquisition and boost sales activities, adapting to evolving consumer behavioral patterns and preferences that increasingly demand high-quality digital banking services.

## Challenges and Strategic Initiatives for 2023

PermataBank's Retail Banking has benefited significantly from the positive growth of the domestic economy, which persisted until the end of 2023. The gradual improvement in industrial activity and the increased purchasing power of

masyarakat yang berangsur membaik dimanfaatkan sebagai pijakan kuat bagi Retail Banking untuk mendorong kinerjanya.

Di tengah perkembangan fundamental ekonomi nasional yang terus membaik, Retail Ranking PermataBank senantiasa beradaptasi dengan berbagai tantangan dan dinamika pasar yang berkembang. Pada tahun 2023, setidaknya terdapat beberapa faktor yang menjadi sentimen negatif bagi Retail Banking, di antaranya tren kenaikan suku bunga acuan bank, konflik dunia yang berkelanjutan, dan kompetisi yang semakin ketat baik dengan bank-bank konvensional lainnya, penyedia layanan keuangan non-bank (seperti *fintech*) maupun bank-bank digital.

Dalam menyiasati tantangan yang dihadapi, Retail Banking PermataBank telah menerapkan berbagai strategi dan inisiatif strategis untuk mendukung kinerjanya, antara lain:

1. Melakukan optimalisasi akusisi nasabah *funding* maupun *lending* yang didukung oleh kapabilitas digitalisasi untuk akusisi, kemitraan strategis, dan peningkatan kualitas Bank.
2. Pertumbuhan kredit beragun difokuskan terutama pada KPR dan kredit pemilikan kendaraan bermotor melalui skema referensi dan pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan mitra-mitra strategis, memperkuat *cross-selling* dan menawarkan produk-produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
3. Pertumbuhan kredit tanpa agunan akan difokuskan pada segmen dengan risiko kredit terkendali, namun menawarkan imbal hasil yang jauh lebih tinggi dibandingkan kredit beragun, meningkatkan penetrasi produk ke pasar dengan menjalin kemitraan untuk pengembangan pembiayaan secara digital (*digital lending*).
4. Terus melakukan inovasi digital agar senantiasa dapat memberikan layanan digital terdepan bagi nasabah.
5. Memperkuat kemitraan (digital atau non-digital) sebagai saluran alternatif untuk mempercepat pertumbuhan.
6. Menjalankan proses operasional yang bertumpu pada standar keunggulan operasional (*operational excellence*) untuk mendorong produktivitas karyawan dan menciptakan pengalaman nasabah yang lebih baik dengan proses yang sederhana, cepat, dan andal.

## Kinerja Retail Banking Tahun 2023

Per tanggal 31 Desember 2023, total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun PermataBank Retail Banking dibukukan mencapai Rp123,12 triliun, tumbuh 3,1% dari Rp119,47 triliun di tahun sebelumnya. Pinjaman mencapai Rp48,64 triliun, menunjukkan pertumbuhan tahunan sebesar 1,0%, yang didukung oleh peningkatan pada *Indirect Consumer Financing* dan kartu kredit masing-masing sebesar 7,0% dan 4,4%. WM AUM berada pada Rp48,41 triliun, mengalami pertumbuhan tahunan sebesar 13,7%, dengan ekspansi WM AUM dikaitkan dengan kinerja yang kuat pada obligasi, yang mengalami peningkatan sebesar 23,0% dibandingkan tahun lalu.

the population has laid the groundwork for Retail Banking to improve its performance.

PermataBank Retail Ranking persists in adjusting to variety of challenges and evolving market dynamics amid improvements in national economic fundamentals. Several factors, such as the upward trend of bank benchmark interest rates, ongoing global conflicts, and intensifying competition from other conventional banks, non-bank financial service providers (like fintech), and digital banks, contributed to a pessimistic sentiment in 2023.

PermataBank Retail Banking has implemented a variety of strategies and strategic initiatives to support its performance, including:

1. Optimizing the acquisition of funding and lending customers, supported by digitalization capabilities for acquisitions, forming strategic partnerships, and enhancing the Bank's quality.
2. Expanding secured credit primarily on mortgage and motor vehicle ownership credit through referral programs and joint financing with strategic partners, reinforcing cross-selling efforts, and providing banking products tailored to customer needs.
3. Concentrating the expansion of unsecured credit on segments characterized by lower credit risk yet yielding higher returns than secured credit; boosting market penetration through partnerships for the advancement of digital financing (digital lending).
4. Continuing our commitment to digital innovation to consistently deliver leading digital services to customers.
5. Strengthening partnerships (digital or non-digital) as alternative channel to accelerate growth.
6. Enforcing operational processes adhering to standards of operational excellence to increase employee productivity and deliver an improved customer experience through simple, fast, and reliable processes.

## Retail Banking Performance in 2023

Total Third Party Funds (TPF) collected by PermataBank Retail Banking as of 31 December 2023 were Rp123.12 trillion, up 3.1% from Rp119.47 trillion the previous year. Loan stood at Rp48.64 trillion, experiencing a yoy growth of 1.0%, supported by a 7.0% increase in Indirect Consumer Financing and 4.4% in credit card. WM AUM reached Rp48.41 trillion, showing a yoy growth of 13.7%, with the expansion of WM AUM attributed to robust performance in bonds, which experienced a 23.0% yoy increase.

Retail Banking PermataBank menunjukkan kinerja keuangan yang kuat dengan pendapatan sebesar Rp6,28 triliun, mencatat pertumbuhan tahunan sebesar 28,4%. Prestasi ini terutama didorong oleh peningkatan yang signfikan sebesar 40,4% dalam pendapat bunga bersih (*net interest income*), yang mencapai Rp4,82 triliun. Selain itu, pendapatan non-bunga bersih (*non-net interest income*) mencapai Rp1,46 triliun, sedikit melampaui angka tahun sebelumnya, berkontribusi pada kinerja positif secara keseluruhan.

Peningkatan jumlah pengguna aktif PermataMobile X sebesar 7,1% dan lonjakan sebesar 50,1% dalam jumlah transaksi menunjukkan perubahan yang signifikan atas keterlibatan nasabah di dalam aplikasi PermataMobile X. Pencapaian positif ini dapat dikaitkan dengan implementasi strategi komunikasi yang lebih baik dan peningkatan program dalam aplikasi PermataMobile X.

## Rencana Strategis Retail Banking Tahun 2024

Retail Banking berkomitmen untuk terus memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah agar tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah tetap terjaga di level yang tinggi. Memandang ke depan, Retail Banking telah menetapkan rencana strategis untuk tahun 2024 yang selaras dengan prioritas Bank, antara lain:

1. Menciptakan *leading deposit* dan *wealth franchise* dengan memperkuat proposisi khusus untuk segmen menengah ke atas (*affluent*) dan segmen individu dengan kekayaan bersih tinggi (*high net worth*), meningkatkan pertumbuhan dana murah, serta menumbuhkan proposisi produk deposito dan *wealth management*.
2. Menjadi mitra kerja ekosistem pilihan bagi pemain bisnis dan teknologi dengan mempertahankan dan memperluas kerja sama strategis bersama mitra ekosistem dan digital, memperkaya penawaran, dan penyelerasan proposisi untuk meningkatkan pinjaman nasabah.
3. Menjadi yang terdepan dalam hal kepuasan pelanggan (*Net Promoter Score*/NPS) di industri perbankan, yaitu dengan meningkatkan perjalanan nasabah (*customer journey*) dengan memberikan pengalaman dan keterlibatan nasabah yang lebih baik, membangun kultur yang mengutamakan kebutuhan nasabah (*customer-centric culture*), serta memperbarui kemampuan karyawan.

PermataBank's Retail Banking demonstrated robust financial performance with a notable revenue of Rp6.28 trillion, marking a year-on-year growth of 28.4%. This achievement was primarily driven by a significant 40.4% increase in net interest income, reaching Rp4.82 trillion. Additionally, non-net interest income stood at Rp1.46 trillion, slightly surpassing the figures from previous year, contributing to the overall positive performance.

The increase in PermataMobile X active users by 7.1% and the substantial rise of 50.1% in number of transactions underscored a notable improvement in customer engagement within the PermataMobile X platform. This positive trend can be attributed to the implementation of refined communication strategies and program enhancements in PermataMobile X application.

## Retail Banking Strategic Plan for 2024

Retail Banking is committed to delivering best service to customers to uphold a high standard of customer satisfaction and loyalty. Looking forward, Retail Banking has formulated a strategic plan for 2024 that aligns with the Bank's goals, which include:

1. Establishing a leading deposit and wealth franchise by strengthening special propositions for affluent and high-net-worth individual segments, increasing low-cost funds, and expanding the product proposition in deposit and wealth management.
2. Transforming into the preferred ecosystem partner for business and technology players through the continual and broadened strategic collaboration with ecosystem and digital partners, enchancing offerings, and aligning propositions to increase customer loans.
3. Leading the banking industry in customer satisfaction (Net Promoter Score/NPS) by enhancing the customer journey through improved experience and engagement, fostering a culture that prioritizes customer needs (customer-centric culture), and upgrading employee capabilities.

# Consumer Banking

## Consumer Banking



**PermataBank terus melakukan inovasi dan mengembangkan produk serta layanan yang berfokus pada dana murah (tabungan dan giro), sekaligus melakukan transformasi digital untuk menciptakan proses yang lebih efisien dan efekif untuk kenyamanan nasabah.**

PermataBank continues to innovate and develop products and services focused on low cost funds (savings and current accounts), as well as undergo digital transformation to establish more efficient and effective processes for the convenience of customer.

## Dana Pihak Ketiga

Ketersediaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam jumlah besar sangat penting untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam memberikan fasilitas kredit kepada nasabah. Agar fungsi intermediasi PermataBank berjalan optimal, Retail Banking terus berinovasi dalam menghadirkan produk-produk simpanan yang inovatif dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan semua segmen pasar baik *affluent* (segmen perorangan yang memiliki kemampuan finansial yang signifikan) maupun *mass market* (segmen pasar yang mencakup sebagian besar populasi atau pelanggan potensial). Selain berfokus pada pengembangan produk, transformasi digitalisasi layanan perbankan juga terus dilakukan melalui penyegaran pada fitur-fitur PermataMobile X dan PermataNet. Seluruh inovasi yang dihadirkan PermataBank diyakini efektif untuk menjaring nasabah baru sekaligus berperan dalam meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga.

## Fokus Penghimpunan Dana Murah dan Transaksi Digital Tahun 2023

Pada tahun 2023, Retail Banking PermataBank masih melanjutkan fokusnya pada strategi pertumbuhan penghimpunan dana murah khususnya pada produk tabungan. Karena itu, PermataBank telah melakukan berbagai inisiatif pengembangan produk dan program DPK yang bertujuan untuk mendorong nasabah eksisting agar aktif melakukan transaksi perbankan.

Berikut ini adalah beberapa fokus prioritas DPK selama tahun 2023, meliputi:

1. **Inovasi Produk Tabungan**
   Penggabungan fitur-fitur pada semua produk tabungan yang ada agar menjadi lebih lengkap dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Inisiatif ini bertujuan untuk menarik perhatian nasabah dan meningkatkan daya tarik produk tabungan.
2. **Implementasi Sistem *Reward Points***
   Memperkenalkan sistem *reward points* yang terintegrasi dengan seluruh kegiatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh nasabah. Selanjutnya, *reward points* tersebut dapat ditukarkan dengan berbagai manfaat, seperti diskon, produk gratis, atau penawaran khusus lainnya.
3. **Pengembangan Kartu Debit**
   PermataBank berinovasi pada kartu debit untuk memberikan kemudahan bertransaksi bagi nasabah, seperti melalui peluncuran kartu debit digital dan nirsentuh (*contactless*), serta menghadirkan kartu debit dengan desain khusus untuk komunitas guna memenuhi preferensi atau identitas komunitas tertentu agar dapat menciptakan koneksi emosional dengan nasabah.

## Third Party Funds

Having a significant influx of Third Party Funds (TPF) is crucial for the Bank to extend credit to customers. PermataBank's Retail Banking persistently introduced innovative savings products designed to meet the specific needs of all market segments, both affluent and mass market. In addition to developing new products, the digitalization of financial services is being carried out through the revitalization of existing features in PermataMobile X and PermataNet. All these initiatives by PermataBank are deemed effective in acquiring new customers and promoting the growth of third party funds.

## Focus on Low-Cost Funds and Digital Transactions in 2023

In 2023, PermataBank's Retail Banking persisted in employing a growth strategy centered on expanding its low-cost funds, particularly in savings products. Consequently, PermataBank has undertaken various savings product and program development initiatives designed to encourage existing customers to participate actively in banking transactions.

Some key focal priorities for savings and deposits in 2023, include:

1. **Savings Product Innovations**
   Merging the features of all existing savings products to create a more comprehensive and tailored offering that better aligns with customer needs. This initiative seeks to attract customer interest and enhance the attractiveness of savings products.
2. **Implementation of a Reward Points System**
   Introducing an integrated reward points system linked to all financial transaction activities carried out by customers. Additionally, these reward points can be redeemed for various benefits, such as discounts, complimentary products, or exclusive offers.
3. **Debit Card Development**
   PermataBank introduced debit cards innovations to simplify transactions for customers, such as the launch of digital and contactless debit cards, along with the creation of specially designed debit cards for specific communities which aims to align with the preferences or identities of certain communities thus fostering emotional connections with customers.

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Pada tahun 2023, Retail Banking PermataBank mengalami tantangan berupa tingginya tingkat persaingan untuk memperoleh dana murah. Hal ini mendorong PermataBank untuk terus melakukan inovasi-inovasi baru dalam upaya menjaring nasabah baru sekaligus meningkatkan pertumbuhan tabungan dan giro.

Disamping itu, tren peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia (*BI-Rate*) yang saat ini berada di level 6,00% juga menjadi tantangan tersendiri bagi PermataBank di tahun 2023. Kenaikan suku bunga acuan telah berdampak pada kenaikan suku bunga deposito perbankan yang merata sehingga menimbulkan persaingan antar-bank yang cukup ketat untuk menarik minat masyarakat menempatkan dana pada produk tabungan dan deposito. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi Retail Banking ditambah lagi dengan adanya pilihan produk investasi lain yang menawarkan imbal balik lebih tinggi sehingga memengaruhi preferensi nasabah untuk memindahkan dananya dari Bank.

Retail Banking PermataBank juga harus menghadapi persaingan yang lebih ketat dengan hadirnya perusahaan-perusahaan *fintech*. Kondisi ini menuntut PermataBank untuk menerapkan strategi dan inovasi-inovasi kreatif dalam bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan *fintech* agar bisnis Bank dan *partner fintech* dapat terus berkembang.

Untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, di tahun 2023, Retail Banking PermataBank telah mengimplementasikan serangkaian strategi dan inisiatif program yang dirancang untuk meningkatkan pertumbuhan DPK secara positif dan berkelanjutan, antara lain:

1. **Kemudahan Pembukaan Rekening**
   Sejalan dengan tren digitalisasi, pembukaan rekening tabungan di PermataBank pun makin dipermudah. Para nasabah dapat membuka rekening secara langsung kapan pun dan di mana pun untuk meminimalkan hambatan administratif dan meningkatkan aksesibilitas.
2. **Simplifikasi Produk**
   Dengan menyederhanakan produk-produk tabungan dan mengurangi kompleksitasnya, PermataBank berharap para nasabah dapat lebih mengenal dan memahami produk-produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhannya.
3. **Kampanye Pemasaran Terfokus**
   Untuk meningkatkan *awareness* masyarakat tentang layanan dan produk perbankan, PermataBank menggunakan pendekatan yang mencakup penggunaan strategi digital, promosi khusus, dan kolaborasi dengan mitra strategis.

## Challenges and Strategic Initiatives in 2023

The intense competition for low-cost funds was anticipated to pose the most significant challenge for PermataBank's Retail Banking in 2023. This motivated PermataBank to persist in implementing new innovations to attract new customers and concurrently expand its savings and current accounts.

Furthermore, the upward trajectory of the Bank Indonesia reference interest rate (BI-Rate), currently standing at 6.00%, presents a challenge for PermataBank in 2023. The rise in the benchmark interest rate has led to an increase in bank deposit interest rates, intensifying competition among banks to attract individuals into its saving and deposits products. Undoubtedly, this posed a challenge for Retail Banking, especially considering the presence of alternative investment options with higher yields that may tempt customers to transfer their savings away from the Bank.

PermataBank's Retail Banking encountered heightened competition due to the entry of fintech startups. This situation requires PermataBank to adopt new strategies and innovations in its collaboration with fintech companies to ensure the success of both the Bank's business and its fintech partners.

To tackle these issues, PermataBank's Retail Banking executed several strategies and program initiatives in 2023 with the objective of increasing positive and sustainable deposits growth, including:

1. **Ease of Account Opening**
   Aligning with the digitalization trend, opening a savings account in PermataBank is now made more convenient. Customers can open accounts directly at any time and from any location, minimizing administrative obstacles and increasing accessibility.
2. **Product Simplification**
   PermataBank aims to enhance customer awareness and understanding of savings products by simplifying and reducing their complexity which in turn, helps customers identify savings products that cater to their specific needs more effectively.
3. **Focused Marketing Campaign**
   To increase public awareness of banking services and products, PermataBank employs an approach that incorporates digital strategies, special promotions, and collaborations with strategic partners.

4. **Kerja Sama Strategis dengan Mitra**
   Pada tahun 2023, PermataBank berkolaborasi dengan berbagai pihak internal dan aktif menjalin kemitraan strategis dengan berbagai komunitas yang melibatkan kolaborasi dengan platform *fintech*, penyedian layanan keuangan terkait, dan partisipasi dalam kegiatan komunitas yang relevan.

## Kinerja Dana Pihak Ketiga Tahun 2023

Dengan didukung oleh implementasi strategi yang tepat dan berbagai inovasi digital yang telah dilakukan secara konsisten, portofolio Dana Pihak Ketiga mengalami pertumbuhan sebesar 3,1% menjadi Rp123,12 trilliun. Rasio CASA Retail Banking dibukukan sebesar 49,7% pada bulan Desember 2023, mengalami penurunan sebagai imbas dari tren kenaikan suku bunga acuan selama tahun 2023.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Untuk dapat mencapai kinerja yang maksimal dan berkelanjutan pada tahun 2024 mendatang, Retail Banking PermataBank akan terus berusaha memperkuat proposisi produk dana pihak ketiga (DPK) dengan berfokus pada pertumbuhan dana murah (tabungan dan giro). Selain itu, Retail Banking juga akan terus berperan dalam memberikan solusi transaksional keuangan yang tepat bagi nasabah individual maupun non-individual dengan berfokus pada serangkaian inisiatif berikut ini:

1. Mempertahankan jumlah pertumbuhan nasabah yang berkualitas dengan berfokus pada segmen yang tepat dengan memanfaatkan solusi digital dan *Cash Management*;
2. Meningkatkan inovasi produk yang menawarkan solusi keuangan sesuai kebutuhan nasabah dalam bertransaksi baik di dalam maupun di luar negeri sehingga diharapkan dapat meningkatkan loyalitas dan keaktifan nasabah;
3. Melanjutkan strategi penguatan proposisi nilai unik dengan menargetkan industri-industri tertentu yang bertujuan untuk menjaring nasabah korporasi maupun individual; dan
4. Program yang terfokuskan di level nasabah untuk meningkatkan nilai *benefit* dalam bertransaksi dan menyimpan dana di PermataBank.

## Wealth Management

Sebagai salah satu bank komersial terbesar di Indonesia, PermataBank berkomitmen untuk terus memberikan layanan prima kepada nasabah dengan menghadirkan solusi *Digital Wealth Management* yang komprehensif dengan beragam pilihan produk dan layanan yang sangat lengkap mulai dari *Investment* (berupa Reksa Dana dan Obligasi), *Bancassurance, Foreign Exchange,* dan fasilitas WM *Link*.

4. **Strategic Collaboration with Partners**
   In 2023, PermataBank engaged in collaboration with various internal parties and proactively forged strategic partnerships with diverse communities. This included collaborating with fintech platforms, offering pertinent financial services, and actively participating in community-related activities.

## Performance of Third Party Funds in 2023

Supported by the implementation of appropriate strategies and various digital innovations, the third-party fund portfolio experienced a growth of 3.1%, reaching Rp123.12 trillion. The Retail Banking CASA ratio was recorded at 49.7% in December 2023, experiencing a decline due to the impact of the rising benchmark interest rate throughout 2023.

## Strategic Plan for 2024

PermataBank's Retail Banking will continue enhancing its third party fund product proposition with specific emphasis on expanding low-cost funds (savings and current accounts) to attain optimal and sustainable performance in 2024. Additionally, Retail Banking will continue to play a key role in providing suitable financial transactional solutions for both individual and non-individual customers through the following initiatives:

1. Maintaining the growing number of quality customers by focusing on appropriate segments by utilizing digital and Cash Management solutions;
2. Increasing product innovation to provide financial solutions tailored to customer needs for both domestic and international transactions, with aim of boosting customer loyalty and engagement;
3. Continuing the strategy of strengthening unique value propositions by targeting certain industries to attract both corporate and individual customers; and
4. Introducing customer-focused programs aimed at enhancing the value of benefits in transactions and saving funds with PermataBank.

## Wealth Management

As a prominent player among Indonesia's major commercial banks, PermataBank remains steadfast in its commitment to delivering exceptional service to customers. This commitment is exemplified through the offer of comprehensive Digital Wealth Management solutions encompassing a diverse range of products and services such as Investment (Mutual Funds and Bonds), Bancassurance, Foreign Exchange, and WM Link facilities.

PermataWealth Management menawarkan beragam produk simpanan dan investasi yang ditujukan kepada nasabah individu dalam segmen *affluent*, di mana PermataBank membantu memberikan solusi yang tepat kepada nasabah yang tertarik untuk mendapatkan hasil optimal dari pengembangan, perlindungan aset, termasuk investasi keuangan guna memitigasi risiko di masa depan yang berpotensi mengganggu kondisi finansial nasabah.

## Fokus Wealth Management Tahun 2023

PermataWealth Management berfokus untuk memberikan layanan terbaik dengan menyediakan berbagai produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik setiap nasabah. Semua produk investasi yang dipasarkan oleh PermataBank dimonitor secara konsisten dan didukung oleh akses informasi pasar yang lengkap untuk membantu proses pengambilan keputusan investasi yang cepat dan tepat oleh nasabah.

Pada tahun 2023, PermataWealth Management menghadirkan 3 (tiga) produk reksa dana terbaru, yaitu Sequis Liquid Prima, Trimegah Fixed Income Plan, dan Batavia China Impact Sharia Equity USD. Selain berfokus pada pengembangan produk dan layanan investasi yang bermanfaat, PermataBank juga berperan sebagai mitra yang mendukung pemerintah dalam mendistribusikan Surat Berharga Negara (SBN Ritel). Berkenaan dengan hal itu, *Wealth Management* telah berpartisipasi mendistribusikan 7 (tujuh) produk SBN ritel sepanjang tahun 2023.

PermataWealth Management juga menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan solusi investasi digital yang semakin lengkap dengan hadirnya fitur baru pada aplikasi PermataMobile X sehingga memungkinkan nasabah untuk melakukan seluruh proses transaksi produk SBN Ritel secara *end-to-end* mulai dari aktivitas pemesanan hingga pembayaran SBN Ritel. Melalui inovasi yang terus menerus dilakukan pada kanal digital, PermataBank berharap setiap nasabah dapat menikmati kemudahan serta kenyamanan berinvestasi secara *online* kapan saja dan di mana saja.

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Pertumbuhan bisnis *Wealth Management* cukup menantang di tahun 2023, terutama dengan adanya kenaikan suku bunga acuan *The Fed* dan *BI-Rate*, serta situasi politik yang masih berkecamuk akibat perang Rusia dan Ukraina yang belum mereda, disertai dengan kondisi di Timur Tengah pada kuartal akhir 2023, semuanya ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kondisi pasar. Dampak tersebut mencakup penekanan terhadap harga obligasi, munculnya sentimen negatif di pasar modal, dan secara keseluruhan mempengaruhi iklim investasi di Indonesia. Ketidakpastian situasi global ini cukup memengaruhi bisnis *Wealth Management* karena membuat investor menjadi lebih berhati-hati dalam menentukan portofolio investasinya.

PermataWealth Management offers a diverse range of savings and investment solutions tailored to individual customers in the affluent segment. PermataWealth Management assists customers to achieve optimal results by developing, safeguarding assets and managing financial investments by proactively addressing potential risks that could disrupt their financial well-being.

## Focus of Wealth Management in 2023

PermataWealth Management is dedicated to delivering optimal service by offering a range of investment solutions tailored to meet the unique needs of each customer. All investment products endorsed by PermataBank undergo continous monitoring and is supported by access to extensive market information, ensuring that customers receive support in making timely and informed investment decisions.

PermataWealth Management launched 3 (three) new mutual funds in 2023: Sequis Liquid Prima, Trimegah Fixed Income Plan, and Batavia China Impact Sharia Equity USD. Aside from focusing on the enhancement of valuable investment products and services, PermataBank also functions as a partner in aiding the government in the issuance of government bonds. Throughout 2023, PermataBank has actively engaged in the distribution of 7 (seven) types of retail government bonds (SBN Ritel).

PermataWealth Management demonstrated its dedication to advancing more comprehensive digital investment solutions by introducing new features on the PermataMobile X Retail SBN, enabling customers to conduct the entire end-to-end transaction process to acquire Retail SBN government bonds, starting from ordering to payment execution. Through ongoing innovation in digital channels, PermataBank aspires to provide every customer with the ease and convenience of online investing, accessible anytime and anywhere.

## Challenges and Strategic Initiatives in 2023

The growth of Wealth Management proved to be quite challenging in 2023, especially with the rise of benchmark rate of Fed Rate and BI-Rate, along with the ongoing political turmoil due to the Russia-Ukraine war that has not subsided. Additionally, the conditions in the Middle East in the fourth quarter of 2023 further contributed to the complexity of the situation. All of these factors had a significant impact on the market conditions, encompassing pressure on bond prices, the emergence of negative sentiments in the capital market, and overall influencing the investment climate in Indonesia. The unpredictability of the global situation has notably influenced the Wealth Management business, leading investors to become more cautious when choosing investment portfolios.

Dalam menghadapi berbagai sentimen negatif global yang berkembang, PermataWealth Management telah merealisasikan sejumlah inisiatif strategis yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2023, yaitu:

1. PermataBank menyediakan layanan *one-stop-service* di kantor-kantor cabang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi bagi nasabah, terus berusaha meningkatkan kinerja produk *Wealth Management*, serta mengoptimalkan jalur penjualan melalui telemarketing dan memanfaatkan fasilitas digital dalam mempromosikan produk-produk *Wealth Management*.
2. Meningkatkan *brand awareness* dan memperbanyak aktivitas *Wealth Management*, misalnya dengan menyelenggarakan beragam acara rutin menarik dan informatif bagi nasabah dan publik, serta mempublikasikan konten produk *Wealth Management* pada media sosial resmi PermataBank.
3. Senantiasa mendukung Pemerintah sebagai mitra distribusi SBN Ritel.
4. Memaksimalkan kanal transaksi digital *Wealth Management* yang dilengkapi dengan berbagai fitur dan program yang menarik.

## Kinerja *Wealth Management* Tahun 2023

Ditengah kondisi fundamental perekonomian Indonesia yang terus memperlihatkan resiliensi dan juga mendapat persepsi yang positif dari berbagai lembaga internasional, PermataBank berhasil mencatat pertumbuhan kinerja *Wealth Management* di tahun 2023 yang cukup baik sebagaimana tercermin dari realisasi *Asset Under Management* (AUM) posisi bulan Desember 2023 yang dibukukan sebesar Rp48,41 triliun, naik 13,7% dari tahun sebelumnya. Kenaikan AUM ini terutama dikontribusikan dari peningkatan AUM Obligasi sebesar 23,0% (yoy).

Selain AUM, pendapatan dari *Wealth Management* selama tahun 2023 juga mengalami peningkatan sebesar 7,8% (yoy) mencapai Rp660,59 miliar. Peningkatan pendapatan *Wealth Management* didorong oleh pertumbuhan masing-masing 16,8% dari produk *Bancassurance* dan 22,4% dari valuta asing (FX) yang menghasilkan pendapatan mencapai Rp233,26 miliar (BA) dan Rp55,83 miliar (FX). Kontribusi pendapatan tertinggi terhadap pendapatan total WM masih berasal dari produk investasi (Reksa Dana dan Obligasi) yaitu sebesar 56,3% dengan realisasi pendapatan mencapai Rp371,85 miliar. Hingga berakhirnya tahun buku 2023, kontribusi pendapatan *Wealth Management* Retail Banking mencapai 5,7% dari total pendapatan PermataBank.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Pada tahun 2024 mendatang, PermataWealth Management masih akan melanjutkan fokusnya pada pengembangan produk-produk investasi yang sudah ada dan penambahan variasi produk baru agar PermataBank dapat semakin memperkuat preposisinya sebagai penyedia solusi

Addressing escalating global negative sentiments, PermataWealth Management has implemented several strategic initiatives aligned with the Bank's 2023 Business Plan, which are:

1. Providing one-stop-service at branch offices to enhance transaction convenience and comfort in transactions for customers, persist in improving the performance of Wealth Management products, as well as optimizing sales channels through telemarketing and leveraging digital facilities to promote Wealth Management products.
2. Boosting brand awareness and increasing Wealth Management activities, for example by organizing various interesting and informative regular events for both customers and the public, as well as publishing Wealth Management product content on PermataBank's official social media platforms.
3. Collaborating with the Government as a partner in distributing Retail SBN bonds.
4. Optimizing Wealth Management digital transaction channel which is equipped with diverse and appealing features and programs.

## Wealth Management Performance in 2023

Amid the resilient fundamental conditions of the Indonesian economy, marked by positive perceptions from various international institutions, PermataBank achieved good growth in Wealth Management performance throughout 2023, with AUM Rp48.41 trillion as per December 2023, reflecting a 13.7% increase from the previous year. This increase in AUM can be attributed mainly to a 23.0% increase (yoy) in Bonds AUM.

In addition to AUM, Wealth Management (WM) income recorded an 7.8% increase (yoy), reaching Rp660.59 billion. The growth in Wealth Management income was attributed to respective increase of 16.8% in Bancassurance and 22.4% in foreign exchange (FX), resulting in revenues of Rp233.26 billion (BA) and Rp55.83 billion (FX). The highest contribution to the total revenue of Wealth Management still came from investment products (Bonds and Mutual Funds), amounting to 56.3% with realized income reaching Rp371.85 billion. Wealth Management Retail Banking revenue constituted 5.7% of PermataBank's overall revenue by the end of the fiscal year in 2023.

## Strategic Plan for 2024

In 2024, PermataWealth Management business will continue to focus on enhancing existing investment products and introducing new product variations to bolster PermataBank's standing as a provider of comprehensive investment solutions tailored to meet customers' financial

investasi yang lengkap sesuai kebutuhan finansial nasabah. Dengan mempertimbangkan tren dan arah perkembangan makroekonomi global dan nasional kedepan, PermataBank berencana untuk menghadirkan produk reksa dana dan obligasi baru yang relevan. Di samping itu, PermataBank juga akan terus melakukan inovasi *Wealth Management* secara digital melalui penyempurnaan fitur-fitur yang tersedia pada PermataMobile X sehingga semakin memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi investasi.

## Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

Sektor properti Indonesia masih mengalami tekanan sepanjang tahun 2023 karena terpengaruh oleh berbagai dinamika yang harus dihadapi dalam upaya kebangkitannya, di antaranya tantangan kenaikan harga material bangunan akibat perang Rusia-Ukraina, kenaikan *BI-Rate*, hingga kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Akibatnya, bisnis Kredit Pemilikan Rumah (KPR) juga turut terdampak karena daya beli masyarakat tengah melemah.

Namun, PermataBank tetap melakukan penyaluran kredit KPR secara selektif dengan mempertahankan prinsip kehati-hatian. Dalam menjalankan kegiatan usaha ini, PermataBank menunjukkan komitmennya dalam melayani kebutuhan nasabah keluarga maupun personal untuk bisa mendapatkan rumah tinggal impian mereka.

### Fokus Permata KPR Tahun 2023

Fokus PermataBank di tahun 2023 adalah meningkatkan pembiayaan KPR untuk pembelian rumah dari developer (*primary market*) melalui perluasan kerja sama dengan grup developer berskala nasional dan aktif menjalin kerja sama dengan developer baru. Selain itu, PermataBank juga secara terus menerus melakukan penyempurnaan proses KPR dengan menekankan pada proses pengajuan yang mudah dan cepat. Berkenaan dengan hal itu, salah satu terobosan yang sudah dilakukan PermataBank di tahun 2023 adalah penerapan otomasi proses pengajuan KPR sehingga memungkinkan nasabah untuk menerima dana hasil pencairan KPR dalam jangka waktu yang lebih cepat atau bahkan di hari yang sama. Untuk meningkatkan penyaluran KPR, PermataBank juga secara konsisten menawarkan keunggulan produk-produk KPR sesuai kebutuhan nasabah, serta memastikan pelayanan prima dari para staf pemasar KPR yang kompeten.

### Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

PermataBank dihadapkan dengan kendala pertumbuhan penyaluran kredit KPR yang belum optimal pada tahun 2023 karena dipengaruhi oleh sentimen kenaikan harga rumah dan harga yang bersaing di pasar KPR. Situasi ini cukup menyulitkan PermataBank untuk meningkatkan portofolio KPR dalam penyaluran kredit baru di tahun ini.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, PermataBank telah melakukan berbagai upaya dan inovasi untuk mengembangkan lini bisnis KPR, di antaranya dengan

needs. By anticipating future trends and aligning with global and national macroeconomic developments, PermataBank plans to introduce new relevant mutual fund and bond products. Additionally, PermataBank Wealth Management will persist in digital innovation, by enhancing the features available on PermataMobile X, making it even more convenient for customers to carry out investment transactions.

## Mortgage

In 2023, the Indonesian real estate market faced challenges, weighed down by factors like rising building material prices a result of the Russia-Ukraine war, an increase in BI-Rate, and an increase in fuel oil prices. These factors, coupled with declining purchasing power, adversely affected the mortgage industry.

Meanwhile, PermataBank continues to selectively provide mortgage financing while adhering to prudential guidelines. This underscores PermataBank's commitment to fulfilling the housing aspirations of families and individuals.

### Permata Mortgage Focus in 2023

In 2023, PermataBank focused on boosting mortgage financing for home acquisitions in the primary market by expanding partnerships with prominent national-scale developer groups and actively pursuing cooperation with new emerging developers. Furthermore, PermataBank consistently improved the mortgage process by prioritizing a simple and quick application experience. Notably, a key improvement in 2023 was the automation of the mortgage application procedure, enabling customers to receive funds from disbursement more quickly, possibly on the same day. PermataBank remains dedicated to delivering high quality mortgage products tailored to customer needs, supported by knowledgeable and competent mortgage marketing professionals, to improve mortgage distribution.

### Challenges and Strategic Initiatives in 2023

PermataBank encountered challenges in maximizing mortgage lending growth in 2023, hindered by factors such as the sentiment of rising house prices and intense pricing competition in the mortgage market. Consequently, expanding the new credit portfolio for mortgage business proved to be quite challenging this year.

To overcome these challenges, PermataBank has undertaken various efforts and innovations to develop the mortgage business, including implementing a strategy

menerapkan strategi yang berfokus pada pemberian KPR secara selektif melalui penawaran produk-produk KPR yang sesuai kebutuhan nasabah baik melalui kerja sama dengan developer, *broker,* ataupun *referral* di kantor-kantor cabang Bank.

Di samping itu, PermataBank juga senantiasa menjaga relasi yang baik dengan para pengembang dan bekerja sama dalam membuat program atau mengadakan *joint event* dengan pengembang terutama dalam mempromosikan program KPR rumah subsidi. Tidak hanya itu, PermataBank juga berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui proses pengajuan KPR yang cepat dan mudah, serta didukung oleh tenaga pemasar yang kompeten.

Dalam meningkatkan penetrasi pemasaran Permata KPR di kalangan nasabah eksisting, PermataBank juga aktif menawarkan program KPR yang menarik. Dengan menerapkan seluruh strategi tersebut, PermataBank senantiasa dapat berkompetisi dengan bank penyalur KPR lainnya.

## Kinerja KPR Tahun 2023

Per posisi 31 Desember 2023, PermataBank mencatat portofolio KPR sebesar Rp28,92 triliun, mengalami peningkatan 0,7% dari posisi tahun sebelumnya. Penjualan *bundling* KPR dengan produk PermataBank lainnya (seperti *Bancassurance*, kartu kredit, atau rekening tabungan) mendominasi *total new booking* KPR hingga mencapai lebih dari 70,0%. Sampai saat ini, produk KPR Bijak (konvensional dan syariah) masih menjadi produk unggulan yang mendominasi sekitar 60,0% dari *total new booking* selama 2023. Pencapaian ini menunjukkan bahwa program *bundling* KPR diminati para nasabah. Penyaluran kredit PermataKPR selama tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,68 trilun, yang mana 55,7% disalurkan ke *primary market*.

Kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL terkendali di bawah 2,49%. Keberhasilan Bank dalam menjaga kualitas kredit KPR sejalan dengan fokus PermataBank yang selalu melakukan pemantauan ketat secara berkala terhadap tunggakan pinjaman (*delinquent accounts*) serta secara kontinu mengevaluasi kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk meningkatkan mitigasi risiko Bank.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Dalam rangka memperkuat posisi Permata KPR di industri perbankan nasional, PermataBank telah mempersiapkan rencana strategis yang akan diimplementasikan pada tahun 2024 mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kolaborasi bersama kelompok terpilih dari pengembang dan *broker* untuk berkontribusi kepada pengajuan KPR sekaligus memperluas potensi kerja sama lainnya.

that focuses on selectively providing tailored mortgages products, achieved through collaboration with developers, brokers, or referrals at the Bank's branch offices.

In addition, PermataBank consistently nurtured good relationships with developers, engaging in joint initiatives and events, particularly in promoting subsidized housing program. Furthermore, PermataBank is committed to deliver excellent service to customers through an easy and fast mortgage application process supported by competent marketers.

PermataBank actively offered attractive mortgage programs to increase its market penetration for Permata KPR among existing customers. By implementing these strategies, PermataBank can consistently compete with other mortgage lending banks.

## Mortgage Performance in 2023

As of 31 December 2023, PermataBank recorded a mortgage portfolio of Rp28.92 trillion, an increase of 0.7% compared to previous year. In 2023, more than 70.0% of the total new mortgage bookings came from sales of mortgages bundled with other products, such as bancassurance, credit cards, or savings accounts. To date, KPR Bijak (conventional and sharia) remained the leading product, constituting around 60.0% of the total new bookings in 2023. This achievement indicated a strong demand for the mortgage bundling programs among customers. In 2023, the total distribution of new mortgage reached Rp6.68 trillion, with 55.7% allocated to the primary market.

The stability of credit quality remained stable, with a managed NPL ratio of less than 2.49%. PermataBank's achievement in upholding the quality of mortage credit is aligned with its commitment to consistently monitor delinquent accounts and continually assess relevant policies and procedures to enhance risk mitigation.

## Strategic Plan for 2024

PermataBank has prepared a strategic plan that will be implemented in 2024 to strengthen Permata Mortgage position in the national banking industry, which are as follows:

1. Strengthening collaboration with selected groups of developers and brokers to actively contribute to mortgage applications, thereby broadening opportunities for more collaborations.

2. Meningkatkan penetrasi Permata KPR ke kalangan nasabah eksisting Bank dengan menawarkan berbagai program spesial.
3. Mempercepat proses dan mempersiapkan "*go to digital acquisition*".
4. Meningkatkan *customer experience* dengan menawarkan program *bundling product* KPR, seperti pengajuan KPR dengan kartu kredit, pengendapan dana di tabungan, dan *Bancassurance*.
5. Meningkatkan produktivitas dan kapabilitas *sales specialist* di cabang-cabang.
6. Meningkatkan optimalisasi pemasaran digital (*digital marketing*) agar memudahkan nasabah dalam mendapatkan informasi terkait produk KPR.
7. Menyediakan layanan terintegrasi melalui PermataMobile X dan PermataTel.
8. Optimalisasi penggunaan data analitik dalam memitigasi risiko kredit, melakukan peninjauan kebijakan secara berkala, dan memastikan adanya proses persetujuan kredit yang memadai.

## *Indirect Consumer Financing*

PermataBank *Indirect Consumer Financing* merupakan hasil kolaborasi antara PermataBank dengan sejumlah perusahaan pembiayaan (*multifinance*) dan *fintech* lainnya melalui penerapan skema pembiayaan bersama (*Joint Financing*) dan *Channelling*, yang menawarkan tingkat suku bunga kompetitif dan proses pengajuan yang mudah. Kolaborasi ini bertujuan untuk menyediakan dana pembelian kendaraan bermotor, barang-barang konsumtif, dan multiguna. Kerja sama tersebut di antaranya dijalin dengan PT Astra Credit Companies (ACC), PT Federal International Finance (FIF), PT Toyota Astra Financial Services (TAF), Mandiri Utama Finance (MUF), serta PT Home Credit Indonesia (HCI).

### Fokus *Indirect Consumer Financing* Tahun 2023

Dalam rangka meningkatkan fungsi intermediasi perbankan dan memperluas penyaluran pembiayaan, PermataBank berfokus pada penguatan kerja sama pembiayaan dengan pihak ketiga guna memperdalam penetrasi ke segmen tanpa akses perbankan formal (*unbanked*) dan segmen dengan akses terbatas ke layanan perbankan (*underbanked*). Penyaluran kredit ini merupakan salah satu strategi utama Bank di tahun 2023.

Pada tahun 2023, PermataBank memperkenalkan produk Permata Kredit Kendaraan Bermotor (Permata KKB)– fasilitas pembiayaan kendaraan bagi nasabah eksisting Bank dengan skema *referral* kepada salah satu mitra *joint financing* PermataBank, yaitu PT Mandiri Utama Finance (MUF). Dengan menerapkan strategi pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan perusahaan pembiayaan yang telah menjadi mitra, PermataBank dapat menjangkau area pemasaran yang lebih luas dengan biaya operasional yang lebih rendah disertai dengan risiko yang terkendali, sehingga pada akhirnya dapat memperoleh hasil yang optimal.

2. Boosting Permata KPR penetration among existing PermataBank customers through various special programs.
3. Accelerating the process and preparing for "go to digital acquisition."
4. Enhancing the customer experience by offering bundled mortgage product such as the option to apply for mortage along with credit card, depositing funds in savings, and incorporating Bancassurance.
5. Improving the productivity and competence of branch sales specialists.
6. Improving digital marketing efforts to streamline access to mortgage product information for customers.
7. Integrated services via PermataMobile X and PermataTel.
8. Optimizing the use of analytical data for credit risk mitigation, conducting periodic policy reviews, and ensuring the implementation of a robust credit approval process.

## Indirect Consumer Financing

PermataBank Indirect Consumer Financing arises from cooperative efforts between PermataBank and various multifinance and fintech companies, employing Joint Financing and Channeling schemes that provide competitive interest rates and a streamlined application process. This collaboration aims to provide funds for the purchase of automobiles, consumer items, and multi-purpose loans. PT Astra Credit Companies (ACC), PT Federal International Finance (FIF), PT Toyota Astra Financial Services (TAF), Mandiri Utama Finance (MUF), and PT Home Credit Indonesia (HCI) are all part of this partnership.

### Indirect Consumer Financing Focus in 2023

PermataBank focused on enhancing financing collaboration with third parties to extend its reach within the segments of population that lack access to traditional banking services (unbanked) and those with limited access (underbanked), thereby promoting banking intermediation and expanding financing distribution. A key focus for PermataBank Indirect Consumer Financing in 2023 was in the loan distribution.

In 2023, PermataBank introduced the Permata Motor Vehicle Credit (Permata KKB) product, a vehicle financing facility for existing PermataBank customers facilitated through referral scheme to PT Mandiri Utama Finance (MUF) as one of PermataBank's joint financing partners. By adopting a joint financing strategy with financing companies, PermataBank aimed to reach a broader market, achieved lower operational costs and managed risk effectively, which ultimately lad to optimal outcomes.

Sedangkan untuk pembiayaan *channeling*, PermataBank lebih banyak bekerja sama dengan industri pinjaman *online* melalui platform *fintech* atau perusahaan pembiayaan, baik untuk pembiayaan konsumtif maupun produktif. Melalui kerja sama ini, PermataBank turut berperan dalam inklusi keuangan dengan memberikan pembiayaan pada segmen masyarakat yang belum terjangkau oleh perbankan.

PermataBank memastikan kerja sama yang dijalin dengan perusahaan-perusahaan pembiayaan (*multifinance*) dan platform *fintech* senantiasa menjaga prinsip pengelolaan risiko yang baik serta mempertahankan unsur kehati-hatian dalam melakukan pembiayaan bersama.

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Pada tahun 2023, PermataBank *Indirect Consumer Financing* menghadapi tantangan yang tidak mudah, salah satunya terkait persaingan suku bunga ketat yang sejalan dengan agresivitas para kompetitor dalam memberikan suku bunga *joint financing* maupun *channeling* yang kompetitif kepada para nasabah. Di samping itu, beberapa mitra *joint financing* Bank pun masih berfokus pada upaya membangun kembali asetnya setelah terpukul di masa pandemi. Hal ini membuat alokasi pembiayaan bersama (*joint financing*) dari mitra kepada PermataBank mengalami penurunan di tahun 2023 meskipun pasar otomotif nasional secara perlahan sudah mulai menunjukkan tren pemulihan dari dampak pandemi.

Sementara, pada bisnis *channeling*, PermataBank bekerja sama dengan mitra *fintech* dalam menyalurkan pembiayaan dengan skema *Buy Now Pay Later* (BNPL) dan dana tunai yang dikategorikan sebagai pinjaman tanpa angunan. Dalam hal ini, Bank dihadapkan dengan tingkat risiko pembiayaan yang tinggi sehingga diperlukan proses pemantauan dan mitigasi risiko yang ketat untuk mencegah terjadinya kenaikan kredit macet (*Non Performing Loans*/NPL).

Tantangan lain yang dihadapi adalah dengan semakin terbukanya pasar *offline* maka para pelaku industri *online* yang bermitra dengan PermataBank juga semakin tergerus.

Dalam menyiasati berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi, PermataBank telah menerapkan strategi bisnis dan inisiatif yang tepat untuk *Indirect Consumer Financing* di tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

1. Terus mempererat hubungan yang harmonis dengan perusahaan pembiayaan yang kini bermitra dengan PermataBank dan bekerja sama dengan mitra strategis baru untuk meningkatkan volume bisnis dan pangsa pasar.
2. Bekerja sama dengan rekanan bisnis untuk mencari langkah terobosan peluang bisnis dalam memberikan pembiayaan kepemilikan kendaraan dan barang-barang konsumsi maupun pembiayaan produktif kepada masyarakat.

Meanwhile, for channeling financing, PermataBank strengthened its partnership with the online lending industry through fintech platforms or finance companies, for both consumer and productive financing. Through this collaboration, PermataBank actively contributed to promoting financial inclusion by extending financing to segments of sociey that are unbanked.

PermataBank ensures that its collaborations with multi-finance companies and fintech platforms consitently upholds the principles of sound risk management and exercises prudence in executing joint financing.

## Challenges and Strategic Initiatives in 2023

In 2023, PermataBank's Indirect Consumer Financing business faced a challenging period, marked by intense competition in interest rates. Industry rivals aggressively offered competitive joint financing and channeling interest rates to customers. Moreover, many of Bank's joint financing partners are currently in the process of recovering their assets following the impact of the pandemic. Consequently, the allocation of joint financing from these partners to PermataBank experienced a decline in 2023, despite the gradual recovery of the national automotive market from the pandemic's effects.

Meanwhile, in the channeling business, PermataBank collaborated with fintech partners in distributing channeling financing through the Buy Now Pay Later (BNPL) scheme and cash funds, categorized as unsecured loans. In this scenario, the Bank encountered elevated financing risk, necessitating a rigorous process for monitoring and mitigating risks to to prevent a surge in Non Performing Loans (NPLs).

Another challenge faced is that, with the offline market becoming more open, the online industry players collaborating with PermataBank are experiencing a growing erosion of their market share.

In overcoming the various obstacles, PermataBank has executed the appropriate business strategies and initiatives for Indirect Consumer Financing in 2023, outlined as follows:

1. Continuing to strengthen harmonious relationships with existing finance companies partners while also forging collaborations with new strategic partners to increase business volume and expand market share.

2. Collaborating with business partners to explore innovative business opportunities in offering financing for vehicle ownership, consumer goods and productive financing to the community.

3. Bekerja sama dengan partner pembiayaan untuk menawarkan produk kredit kendaraan bermotor milik partner melalui platform PermataBank yang terkoneksi dengan platform partner (dalam bentuk *white label* atau *co-branding*) ataupun dengan skema referensi dari Bank yang pembiayaannya akan dilakukan secara bersama (*joint financing*).
4. Meningkatkan mitigasi risiko pemberian pinjaman dengan pembaharuan kebijakan apabila diperlukan dan melakukan *monitoring* atas pelaksanaannya serta secara rutin melakukan pengkajian terhadap seluruh portofolio yang ada termasuk menjaga kualitas *review* berkala terhadap proses dan pencatatan yang dilakukan oleh mitra bisnis dalam pembiayaan bersama.

## Kinerja *Indirect Consumer Financing* Tahun 2023

Model pembiayaan dengan skema kemitraan ini terbukti berhasil mendatangkan hasil positif. Hingga tahun buku 2023 berakhir, *Indirect Consumer Financing* mampu mencatatkan pertumbuhan penyaluran kredit atau pembiayaan sebesar 27,0% (yoy). Pertumbuhan ini tentu berimplikasi kepada peningkatan portofolio *joint financing* hingga 7,0% dari tahun sebelumnya, yang sebagian besar dialirkan ke sektor otomotif untuk membantu nasabah memiliki kendaraan roda empat yang dibutuhkan.

Sejalan dengan pertumbuhan kredit atau pembiayaan, *Indirect Consumer Financing* juga mencatatkan peningkatan jumlah nasabah hingga 10,6% dari sebelumnya 130.179 nasabah menjadi sebanyak 144.541 nasabah di akhir tahun 2023, yang didominasi oleh nasabah yang melakukan pembelian *white goods* (perangkat elektronik rumah tangga berwarna putih seperti kulkas, mesin cuci, oven, dan peralatan elektronik rumah tangga lainnya), serta nasabah yang membeli kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua.

Sejauh ini, penyaluran pembiayaan terbesar pada portofolio *Indirect Consumer Financing* masih didapatkan dari skema pembiayaan bersama (*joint financing*) melalui kerja sama dengan para mitra, khususnya yang tergabung dalam mata rantai Astra Group.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Dalam rangka memperkuat kinerja *Indirect Consumer Financing*, pada tahun 2024, PermataBank akan berfokus pada optimalisasi program *referral* produk PermataKKB ke semua nasabah eksisting melalui PermataMobile X. Untuk mendukung hal ini, PermataBank akan terus melakukan pengembangan infrastruktur sistem guna mempercepat proses penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh para mitra.

## Kredit Tanpa Agunan

Kredit Tanpa Agunan (KTA) adalah produk pinjaman tunai yang ditawarkan PermataBank dengan nilai maksimal

3. Collaborating with financing partners to offer motor vehicle credit products through PermataBank platforms which is connected to partner platforms (through white labels or co-branding) or with reference schemes, where financing will be jointly conducted (joint financing).
4. Improving risk mitigation in providing loans by updating policies as needed, monitoring their implementation and regularly reviewing all existing portfolios, including maintaining the quality of periodic reviews of processes and records carried out by business partners in joint financing.

## Indirect Consumer Financing Performance in 2023

The financing model with a partnership scheme has demonstrated its effectiveness by yielding positive outcomes. By end of 2023, Indirect Consumer Financing recorded financing or loan distribution growth of 27.0% (yoy), resulting in a 7.0% increase in the outstanding of joint financing compared to previous year. The significant portion of this financing was directed towards the automotive sector, to assist customers in acquiring the four-wheeled vehicles they need.

Aligned with the growth in loan or financing, there was an increase in the number of customers for Indirect Consumer Financing, increasing by 10.6% from the previous 130,179 customers to 144,451 customers by the end of 2023, which were dominated by customers making purchases of white goods (large household appliances typically characterized by predominantly white exteriors, such as refrigerators, washing machine, oven and other household appliances), as well as customers buying four-wheeled and two-wheeled vehicles.

Until now, the Joint Financing scheme has been the primary source of financing in the Indirect Consumer Financing portfolio, facilitated through collaboration with partners, especially those within the Astra Group chain.

## Strategic Plan for 2024

To enhance the effectiveness of Indirect Consumer Financing, PermataBank will prioritize optimizing the PermataKKB product referral program for all existing customers through PermataMobile X in 2024. In pursuit of this goal, PermataBank will persist in investing into system infrastructure to accelerate the finance distribution process conducted by partners.

## Unsecured Loans

Unsecured Loans (KTA) is a financial product offered by PermataBank designed for individual customers, providing

Rp300 juta tanpa agunan kepada segmen nasabah individu untuk membantu membiayai berbagai keperluan yang bersifat konsumtif dengan pilihan jangka waktu pinjaman mulai dari 6 hingga 36 bulan. Setiap nasabah PermataKTA mendapatkan manfaat perlindungan Asuransi KTA Proteksi. Secara khusus, PermataBank mengoptimalkan penjualan produk KTA pada segmen nasabah *payroll* dengan menawaran suku bunga kompetitif melalui produk PermataKTA Payroll Executive.

## Fokus Kredit Tanpa Agunan Tahun 2023

PermataBank terus memfokuskan kegiatan usaha Kredit Tanpa Agunan (KTA) pada peningkatan penjualan produk melalui kanal digital serta memperdalam penetrasi produk ke nasabah eksisting dan juga nasabah-nasabah baru. Dalam rangka memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah, pada tahun 2023, PermataBank meluncurkan program KTA *Pre-Approved* pada aplikasi PermataMobile X. Melalui program ini, nasabah terpilih yang mendapat penawaran KTA dengan limit yang sudah ditentukan PermataBank, dapat melakukan otentikasi melalui aplikasi PermataMobile X sehingga dana KTA nasabah dapat segera dicairkan ke rekening yang bersangkutan selama periode penawaran masih berlaku. Sejak pertama kali diluncurkan, KTA *Pre-Approved* PermataMobile X telah berhasil membukukan volume sebesar Rp60,30 miliar.

Kemudahan pencairan KTA yang ditawarkan melalui platform digital PermataMobile X ini menunjukkan komitmen nyata PermataBank untuk terus berinovasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi terbaru dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Dengan tersedianya mekanisme proses pengajuan KTA secara *online* melalui aplikasi PermataMobile X, para nasabah tidak perlu lagi mengunjungi kantor cabang PermataBank atau mengirimkan dokumen-dokumen fisik terkait pengajuan syarat KTA karena verifikasi cukup dilakukan melalui *video call* dan proses persetujuan pun juga sudah bisa dilakukan secara digital melalui PermataMobile X.

Di tahun 2023 tepatnya pada bulan Juli, PermataBank meluncurkan produk baru bernama PermataKTA *1-Month Loan* khusus bagi nasabah *payroll* PermataBank yang membutuhkan dana darurat dengan jangka waktu pendek. Sejak pertama kali diluncurkan, PermataKTA *1-Month Loan* berhasil membukukan volume sebesar Rp13,50 miliar.

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Seiring dengan semakin banyaknya nasabah yang terdigitalisasi di tengah kemajuan teknologi perbankan, PermataBank mencermati penjualan produk PermataKTA secara digital turut dihadapkan dengan risiko keamanan yang meningkat mengingat dinamika modus operandi digital *fraud* di industri perbankan yang berkembang dengan sangat cepat sehingga berdampak pada proses akuisisi produk melalui kanal digital.

cash loans up to Rp300 million without collateral, facilitating financing for diverse consumer needs, with loan terms spanning from 6 to 36 months. Every PermataKTA customer is entitled to KTA Proteksi Insurance coverage. PermataBank, in particular, optimizes KTA product sales to the payroll customer segment by offering competitive interest rates through the PermataKTA Payroll Executive product.

## Focus of Unsecured Loans in 2023

PermataBank continued in focusing its unsecured loans by increasing product sales through digital channels and expanding product penetration among both existing customers and new customers. To enhance customer convenience, PermataBank launched a Pre-Approved Personal Loan program on the PermataMobile X apps in 2023. Through this program, eligible customers receiving a pre-approved personal loan offer with a limit set by PermataBank, can perform authentication via PermataMobile X, thus enabling the approved personal loan funds to be promptly transferred to the designated customer account within the offer period. From its initial launch, the Pre-Approved Personal Loan PermataMobile X program has achieved a total volume of Rp60.30 billion.

The seamless disbursement of Personal Loan through PermataMobile X digital platform exemplifies PermataBank's unwavering commitment to continue innovating and leveraging latest technology to deliver optimal service to customers. With the online personal loan application mechanism available through PermataMobile X, customers are no longer required to visit PermataBank branches or submit physical documents for personal loan application. Verification can now be conducted through video calls and the approval process is also carried out digitally via PermataMobile X.

In July 2023, PermataBank introduced a new product called PermataKTA 1-Month Loan, tailored for PermataBank payroll customers in need of short-term emergency funds. Since its launch, PermataKTA 1-Month Loan has successfully accumulated volume of Rp13.50 billion.

## Challenges and Strategic Initiatives in 2023

With the growing digitalization of customers amid advancements in banking technology, PermataBank recognized that digital sales of PermataKTA products faced escalating security risks due to rapidly evolving dynamics of digital fraud mode operations in the banking industry, impacting the acquisition process through digital channels.

Tantangan lainnya yang dihadapi PermataBank atas produk KTA adalah kenyataan bahwa inovasi layanan dan proses pengajuan PermataKTA yang lebih cepat serta dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja melalui aplikasi PermataMobile X ternyata tidak selalu menghasilkan volume *booking* yang tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian besar aplikan yang mengajukan KTA melalui PermataMobile X tidak memiliki performa kredit yang sesuai dengan kriteria kelayakan Bank sehingga berdampak pada penurunan *approval rate*. Kondisi ini menunjukkan bahwa PermataBank sangat berhati-hati dalam memberikan persetujuan KTA dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang melekat pada setiap nasabah setelah melakukan *profiling* secara menyeluruh demi menjaga kualitas portofolio kredit Bank.

PermataBank encountered additional challenge in providing KTA products. Despite service innovation and PermataKTA application process, which is faster and can be done anywhere and anytime through the PermataMobile X application, this enhancement did not always result in significant increase in booking volumes. This was attributed to the majority of applicants via PermataMobile X not meeting the Bank's eligibility criteria due to lack of credit record, thereby leading to decrease in the approval rate. This situation indicates PermataBank's meticulous approach in approving KTA by carefully assessing inherent risk factors for each customer through profiling. This process aims to uphold the quality of the Bank's loan portfolio.

Dalam menyiasati berbagai tantangan yang dihadapi, pada tahun 2023, PermataBank tetap melakukan inovasi baik pada produk-produk KTA maupun pengembangan dan penyempurnaan proses pengajuan KTA melalui aplikasi PermataMobile X. Selain itu, PermataBank juga berfokus pada implementasi strategi yang bertujuan untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan serta secara konsisten melakukan upaya-upaya perbaikan agar senantiasa dapat memberikan *customer experience* yang lebih baik khususnya melalui *digital channel*.

To overcome the various challenges faced in 2023, PermataBank continued to innovate, focusing on enhancing both KTA products and refining the KTA application process through the PermataMobile X application. Additionally, PermataBank also focused its efforts towards implementing strategies to boost financing distribution and remained committed to ongoing improvement initiatives to ensure a continually enhanced customer experience, particularly through digital channels.

Dalam rangka meningkatkan kinerja KTA di tahun 2023, PermataBank secara aktif mengembangkan bisnis KTA melalui kerja sama dengan mitra-mitra terpilih dalam mengembangkan *digital lending* sebagai salah satu inisiatif untuk meningkatkan penetrasi produk ke pasar. PermataBank terus mengkaji potensi pasar yang ada di dalam ekosistem Bank dan melakukan inovasi dengan tetap menjaga tingkat risiko yang dapat diterima dan menguntungkan bagi Bank.

To improve KTA performance in 2023, PermataBank actively expanded KTA through collaboration with selected partners, focusing on developing digital lending, aimed to boost product penetration into the market. PermataBank also continued to evaluate the market potential within its ecosystem while upholding a risk level that is both acceptable and profitable for the Bank.

## Kinerja KTA Tahun 2023

Kinerja KTA PermataBank juga mengalami pertumbuhan positif sehingga dibukukan menjadi Rp1,56 miliar pada posisi bulan Desember 2023, meningkat 20,5% (yoy) dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,30 miliar. Peningkatan penyaluran pembiayan PermataKTA sepanjang tahun 2023 diikuti dengan pertumbuhan jumlah nasabah KTA yang meningkat 13,6% (yoy). Pada akhir tahun 2023, sekitar 56,6% penyaluran kredit KTA ditujukan kepada debitur yang notabene nasabah *payroll* PermataBank.

## Unsecured Loans Performance in 2023

Performance of PermataBank's KTA demonstrated positive growth, reaching Rp1.56 billion as of 31 December 2023, a 20.5% (yoy) increase from the previous year's Rp1.30 billion. The number of KTA customers increased by 13.6% (yoy), correlating with the rise in KTA financing distribution. By the end of 2023, 56.6% of KTA credit distribution was directed towards debtors who were PermataBank's payroll customers.

Dari sisi pencapaian, pengajuan KTA melalui PermataMobile X mengalami pertumbuhan volume *booking* yang sangat baik sebesar 56,4% (yoy) dan telah menyumbang 31,5% dari total pembukuan baru KTA selama tahun 2023.

KTA application through PermataMobile X experienced a robust growth in booking volume, reaching 56.4% and contributed to 31.5% of the total new KTA bookings throughout 2023.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Prospek bisnis KTA pada tahun 2024 mendatang dipercaya masih cukup positif dengan cukup banyaknya proposal kerja sama kemitraan terkait pemasaran produk KTA khususnya melalui platform *digital lending*. Oleh sebab itu, pengembangan bisnis KTA ke depannya menargetkan peningkatkan pengalaman nasabah (*customer experience*) melalui pemanfaatan platform *digital lending*. Di samping itu, lini bisnis KTA juga akan terus melakukan pengembangan pembiayaan untuk segmen nasabah dengan kegiatan usaha berskala mikro atau perorangan, serta secara kontinu mempertajam strategi *digital marketing,* agar dapat membidik pasar dengan profil kredit yang lebih baik dan sesuai dengan kriteria kelayakan Bank.

## Strategic Plan for 2024

The outlook of KTA business in 2024 remains optimistic, with multiple partnership proposals focused on promoting KTA products, especially through digital lending platforms. The future development goals for KTA will aim in enhancing the customer experience primarily through digital lending platforms. Additionally, PermataBank will persist in expanding KTA financing for micro-scale or individual business segments by continuously refining its digital marketing strategy, aligning with improved credit profiles and adhering to the Bank's eligibility criteria.

## Kartu Kredit

PermataBank memberikan berbagai kemudahan kepada nasabah dan keluarganya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari seperti untuk berbelanja kebutuhan harian, *groceries*, liburan, dan gaya hidup melalui beragam produk kartu kredit yang disediakan. Produk kartu kredit yang ditawarkan kepada nasabah di tahun 2023 cukup beragam disesuaikan dengan profil dan kebutuhan nasabah, antara lain PermataBlack World MasterCard, PermataInfinite Card, PermataCashBack Card (Classic, Gold, dan Platinum), PermataReward Card (Classic, Gold, Titanium, dan Platinum), PermataShopping Card (Titanium dan Platinum), AstraWorld PermataCard, AirAsia Platinum Credit Card, dan PermataME Platinum.

## Credit Card

With a diverse range of credit card products, PermataBank offers numerous benefits to customers and their families, facilitating daily activities such as shopping for essentials, groceries, holidays, and lifestyle pursuits. In 2023, customers have access to various credit cards products, which are The PermataBlack World MasterCard, PermataInfinite Card, PermataCashBack Card (Classic, Gold, Titanium, Platinum), PermataReward Card (Classic, Gold, Titanium, Platinum), PermataShopping Card (Titanium and Platinum), AstraWorld PermataCard, AirAsia Platinum Credit Card, and PermataME Platinum.

## Fokus Kartu Kredit Tahun 2023

Pada tahun 2023, PermataBank tetap berfokus pada inovasi pengembangan produk kartu kredit, salah satunya dengan mereposisi produk PermataBlack World Mastercard yang kini memberikan penawaran penukaran *miles* dan nilai tukar valas yang lebih baik. Dengan menerapkan langkah ini, PermataBank berhasil membukukan kenaikan volume transaksi kartu kredit PermataBlack World Mastercard sebesar 30,3% dan mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 26,4% dari tahun sebelumnya.

## Credit Card Focus in 2023

In 2023, PermataBank continued innovating its credit card products, including repositioning of the PermataBlack World Mastercard, to feature milage exchange offers and better foreign exchange rates. This strategic move resulted in a notable 30.3% increase in PermataBlack World Mastercard credit card transactions and a 26.4% growth in assets compared to the previous year.

Selain itu, PermataBank juga membangun *positioning* baru untuk produk kartu kredit PermataHeroCard yang pada tahun 2023 berubah menjadi PermataCashback Card yang menawarkan keunggulan *cashback reward* menguntungkan hingga 1,50%, dan juga penambahan *merchant* penukaran *cashback reward* di Hypermart, Foodmart, Hyfresh, Primo, dan Lotte Grosir (khusus *outlet* elektronik dan *furniture*). Kehadiran PermataCashback Card diyakini dapat memenuhi kebutuhan nasabah untuk berbelanja hemat seiring dengan semakin banyaknya *cashback* yang diterima nasabah.

Additionally, PermataBank also crafted a new positioning for the PermataHero Credit Card product, now rebranded as PermataCashback Card in 2023, offering the advantage of cashback rewards of up to 1.50%, along with extra cashback reward exchange option at merchants such as Hypermart, Foodmart, Hyfresh, Primo, and Lotte Grosir (electronics and furniture outlets only). This card was positioned to cater to customers' needs for cost-effective shopping, in line with the increasing number of cashbacks received by customers.

Fokus Kartu Kredit pada 2023 juga tertuju pada program-program kemitraan dengan *merchant* di segment *affluent* untuk meningkatkan volume dan *branding* Kartu Kredit khususnya di kategori *dinning*, *e-commerce,* dan *travel*.

In 2023, PermataBank's emphasis on credit cards extended to partnership programs with upscale merchants, aiming to boost credit card volume and enhance branding, particulary in dining, e-commerce, and travel categories. Notably, these

Semua kategori ini tumbuh masing-masing sebesar 42,0%, 26,0%, dan 10,0% dibandingkan masa pra-pandemi.

Dalam menjawab tantangan gaya hidup digital nasabah yang semakin terakselerasi, PermataBank juga berfokus pada optimalisasi penggunaan PermataMobile X untuk memberikan kemudahan bertransaksi kepada nasabah dan untuk menyampaikan informasi terkini mengenai produk kartu kredit PermataBank. Berbagai kemudahan yang dapat dinikmati nasabah melalui PermataMobile X, antara lain proses pengajuan kartu kredit baru, kartu kredit tambahan, hingga kartu kredit PermataBank jenis lainnya.

Selama tahun 2023, pemasaran digital (*digital marketing)* menyumbang sebesar 76,0% dari pengajuan kartu kredit PermataBank yang berfokus pada menargetkan kepada nasabah *emerging* maupun nasabah berpenghasilan tinggi (*affluent customers*).

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Pertumbuhan kinerja kartu kredit PermataBank sepanjang tahun 2023 dihadapkan dengan tekanan *profit margin* di tengah tingginya suku bunga acuan Bank Indonesia dan kenaikan biaya dana, sementara BI belum menaikkan suku bunga kartu kredit. Merespons situasi yang kurang menguntungkan ini, PermataBank terus berusaha menggali potensi bisnis yang tersimpan pada segmen kartu kredit, di mana hal ini sejalan dengan tingginya minat nasabah terhadap skema pembayaran kredit dengan menggunakan sistem *Buy Now Pay Later* (BNPL) pada aplikasi digital.

Secara keseluruhan, PermataBank juga terus mengupayakan perbaikan yang berkesinambungan pada proses pengajuan kartu kredit secara digital melalui aplikasi PermataMobile X agar senantiasa dapat memberikan layanan dan proses persetujuan lebih cepat, di mana saja dan kapan saja. Dengan demikian, nasabah bisa langsung menggunakan kartu kredit tersebut untuk berbelanja memenuhi keperluan mereka.

Dengan memprioritaskan aspek-aspek di atas, PermataBank mampu mencatatkan pertumbuhan positif pada jumlah transaksi dan volume penjualan (*sales volume*) kartu kredit. Untuk meningkatkan transaksi kartu kredit, PermataBank juga terus meningkatkan program-program pada kategori *online* dan *offline* serta transaksi pada kategori *travel* dan *dining*.

Dalam menghadapi persaingan ketat di segmen bisnis kartu kredit antar-bank, sejumlah strategi dan pengembangan telah dijalankan oleh PermataBank untuk menopang keberlanjutan pertumbuhan kartu kredit, antara lain:

1. **Strategi Produk**
   PermataBank berusaha membangun *branding* produk-produk kartu kredit yang dimiliki dengan meningkatkan penetrasi ke nasabah baru dengan menyasar segmen

categories exhibited growth of 42.0%, 26.0%, and 10.0%, respectively, compared to the pre-pandemic period.

To address the demands of customers' rapidly evolving digital lifestyles, PermataBank also prioritized the optimization of PermataMobile X to streamline transactions and disseminate the latest information about PermataBank credit card products. PermataMobile X offered customers various conveniences such as applying for new credit cards, additional credit cards, and other types of PermataBank credit cards with ease.

In 2023, digital marketing contributed to 76.0% of incoming PermataBank credit card applications which focused in targeting emerging and mass affluent customers.

## Challenges and Strategic Initiatives in 2023

PermataBank's credit card performance growth faced growth challenge in 2023 due to pressure on profit margins from Bank Indonesia benchmark interest rates' hike and rising funding costs, despite BI not raising credit card interest rates. In response to this less favorable situation, PermataBank continued to explore business potential within the credit card segment, which is in line with the high customer interest in credit payment schemes using the Buy Now Pay Later (BNPL) system on digital applications.

In general, PermataBank also continued to pursue continuous improvements in the digital credit card application process via the PermataMobile X application, ensuring faster services and approval processes accessible at any time and place. This enabled customers to promptly utilize the credit card for their shopping needs.

By prioritizing the abovementioned aspects, PermataBank was able to achieve positive growth in both the number of transactions and sales volume of credit cards. To boost credit card transactions, PermataBank also enhanced programs in both online and offline categories, along with transactions related to travel and dining.

Amidst the fierce competition of the credit card in banking industry, PermataBank employed several strategies and initiatives to bolster the sustainability of its credit card growth, including:

1. **Product Strategy**
   PermataBank worked on enhancing the branding of its credit card product by expanding its reach to new customers, specifically targeting the affluent segment

*affluent* (menengah ke atas), serta berinovasi pada produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup dari setiap segmen pasar.

Selain itu dalam rangka memperkuat dan mempercepat layanan digital kartu kredit, PermataBank juga melakukan inovasi dan pengembangan fitur-fitur baru pada aplikasi PermataMobile X sehingga proses akuisisi kartu kedit melalui kanal digital dapat berlangsung lebih efisien dan memberikan kemudahan kepada para calon nasabah untuk dapat mengajukan kartu kredit PermataBank di mana saja dan kapan saja hanya melalui aplikasi PermataMobile X.

Terakhir, PermataBank juga meningkatkan aktivitas promosi dan komunikasi mengenai promo dan manfaat kartu kredit PermataBank baik dilakukan melalui media *online* maupun *offline*.

2. **Strategi Akuisisi**
   PermataBank berusaha meningkatkan penjualan melalui kanal digital dengan meluncurkan program *instant approval* "10 Menit" dan mengoptimalkan inisiatif *cross selling* produk kartu kredit ke nasabah potensial yang berada dalam ekosistem PermataBank. Selain itu, PermataBank juga terus memperluas jalinan kerja sama dengan mitra bisnis potensial khususnya dengan *e-commerce*, *online,* dan mitra lain yang memiliki jaringan dan portofolio yang besar.

3. **Strategi Pemakaian dan Portofolio**
   PermataBank selalu berusaha meningkatkan aktivasi dan penggunaan kartu kredit dengan menawarkan berbagai program diskon atau promosi menarik, khususnya pada kategori *Travel and Dining*, serta memperluas kerja sama dengan sejumlah mitra ternama, termasuk dengan partner *online* dan *e-commerce* serta memberikan kemudahan pembayaran dengan tenor cicilan hingga 24 bulan.

   Sejalan dengan fokus Bank untuk mendorong peningkatan volume dan transaksi kartu kredit, hingga akhir tahun 2023, PermataBank telah berkolaborasi dengan sejumlah *e-commerce* dan *market place*, seperti Tokopedia, Blibli, Shopee, Grab, Traveloka, dan lainnya.

## Kinerja Kartu Kredit Tahun 2023

Di tahun 2023, kartu kredit PermataBank mencatat pertumbuhan yang positif. Jumlah nasabah baru kartu kredit PermataBank sebanyak 52 ribu nasabah, sehingga total jumlah nasabah kartu kredit PermataBank tercatat sebanyak 351 ribu nasabah, mengalami peningkatan 6% dibandingkan dengan tahun lalu. Volume transaksi kartu kredit PermataBank tercatat sebesar Rp7,03 triliun, dengan pertumbuhan 6,1% (yoy), yang mana 92,7% dari volume transaksi kartu kredit untu belanja ritel (*retail spending*).

and by innovating products tailored to meet the distinct needs and lifestyles of each market segments.

Additionally, to reinforce and expedite digital credit card services, PermataBank innovated and introduced new features on the PermataMobile X application, aimed to enhance efficiency of the credit card acquisition process through digital channels, making it more convenient for prospective customers to apply credit cards anywhere and anytime solely through PermataMobile X application.

Lastly, PermataBank also increased its promotional and communication efforts regarding PermataBank credit card promotions and benefits, conducted through both online and offline media channels.

2. **Acquisition Strategy**
   PermataBank aimed to boost digital sales by introducing the "10 Minutes" instant approval program and optimizing cross-selling initiatives on credit cards to potential customers within PermataBank's ecosystem. Additionally, PermataBank extended its collaboration with potential business partners, particularly with e-commerce, online platforms, and other partners possessing extensive networks and portfolios.

3. **Utilization and Portfolio Strategy**
   PermataBank consistently strived to boost credit card activation and usage by offering various discount programs and attractive promotions, particularly in the Travel and Dining category. Furthermore, PermataBank broadened its partnership with renowned collaborations including online and e-commerce partners while offering easy installment payment terms of up to 24 months.

   Aligned with the Bank's focus on fostering increased volume and credit card transactions, until the end of 2023, PermataBank has forged collaborations with various e-commerce plaforms and marketplaces, such as Tokopedia, Blibli, Shopee, Grab, Traveloka, and more.

## Credit Card Performance in 2023

In 2023, PermataBank credit card recorded positive growth. The number of new credit card customers reached 52 thousand, bringing the total number of credit card customers to 351 thousand, experiencing a 6% increase compared to the previous year. The credit card transaction volume was recorded at Rp7.03 trillion, with a 6.1% year-on-year growth, of which 92.7% of the credit card transaction volume was for retail spending.

Pada tahun 2023, pertumbuhan transaksi luar negeri meningkat 37,1% (yoy) dan transaksi di segmen *affluent* pada produk PermataBlack World Mastercard juga mencatatkan kenaikan *sales* volume sebesar 30,3% dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, pertumbuhan aset mengalami kenaikan sekitar 4,4% (yoy) dari tahun sebelumnya. Strategi reposisi produk kartu kredit untuk efisiensi *direct cost* berhasil menurunkan biaya hingga 13,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, *fee income* mengalami peningkatan sebesar 7,3% dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan peningkatan transaksi dan penyesuaian biaya di tahun ini.

Pencapaian kinerja ini tentunya didukung oleh tenaga pemasar yang andal dan mampu bekerja secara profesional sesuai dengan kompetensi dan pemahaman yang dimiliki mengenai produk dan layanan PermataBank. Di samping itu, produk-produk Kartu Kredit PermataBank juga dipercaya memiliki proposisi nilai unik (*unique value proposition*) yang menyediakan beragam manfaat sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup nasabah, seperti:

- PermataInfiniteCard menyasar segmen *affluent* serta PermataBlackWorld Mastercard memberikan penawaran penukaran *miles* dan memiliki keunggulan nilai tukar valas yang lebih baik.
- PermataCashbackCard menawarkan *cashback rewards* atas transaksi ritel yang bisa ditukarkan secara langsung untuk berbelanja di beberapa *supermarket* terkemuka.
- PermataME Credit memberikan keuntungan *cashback* untuk biaya berlangganan *streaming online*.
- PermataMobile X memberikan kemudahan kepada nasabah untuk dapat bertransaksi secara digital, seperti mengubah transaksi menjadi cicilan, permintaan dana tunai, melihat rincian transaksi, dan tagihan kartu kredit.

Berkat implementasi strategi bisnis yang tepat dan komitmen PermatanBank dalam mempertahankan kinerja yang positif dan berkelanjutan untuk kartu kredit, PermataBank berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi di tahun 2023, antara lain *The Highest YoY Cross Border Credit Card Present Volume Growth by Visa Indonesia Client Forum 2023 Awards* dan 2nd *Highest Net Promoter Score (NPS) in banking industry*.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Sejalan dengan pemulihan kondisi ekonomi nasional yang diproyeksikan terus berlanjut hingga tahun 2024 mendatang, PermataBank meyakini prospek bisnis kartu kredit juga cukup menjanjikan dari sisi pertumbuhan volume maupun jumlah transaksi khususnya untuk membantu nasabah dalam memenuhi pengeluaran harian dan bulanan untuk kebutuhan *groceries, dining,* dan *travel*, serta mendukung kebutuhan gaya hidup nasabah yang terus meningkat.

In 2023, overseas transaction growth increased by 37.1% (yoy), and transactions in the affluent segment of PermataBlack World Mastercard products also recorded an increase in sales volume of 30.3% from the previous year.

Overall, asset growth increased by around 4.4% (yoy) from the previous year and was higher than the period before the pandemic. The credit card product repositioning strategy for direct cost efficiency succeeded in reducing costs by up to 13.2% compared to the previous year. Meanwhile, fee income increased by 7.3% compared to the previous year, in line with increased transactions and cost adjustments this year.

The accomplishment of this performance was, of course, supported by reliable marketers who operate professionally, aligned with their competence and understanding of PermataBank's products and services. Additionally, PermataBank Credit Card products are perceived to possess a unique value proposition that provides various benefits tailored to customer needs and lifestyle, such as:

- PermataInfiniteCard targets the affluent segment and PermataBlackWorld Mastercard offers mileage exchange and better foreign exchange rates.
- PermataCashbackCard offers cashback rewards for retail transactions, allowing them to be redeemed at various well-known supermarkets.
- PermataME Credit provides cashback benefits for online streaming subscription fees.
- PermataMobile X simplifies digital transactions for customers, enabling actions like converting transactions into installments, requesting cash funds, viewing transaction details, and credit card bills.

As a result of the implementation of sound business strategies and PermataBank's steadfast commitment to uphold positive and sustainable performance of its credit cards, PermataBank received several prestigious awards in 2023, such as The Highest YoY Cross Border Credit Card Present Volume Growth by Visa Indonesia Client Forum 2023 Awards and 2nd Highest Net Promoter Score (NPS) in banking industry.

## Strategic Plan for 2024

Aligned with the anticipated national economic recovery extending until 2024, PermataBank holds a positive outlook on the credit card segment. The prospects include substantial growth in both volume and transactions, particularly in aiding customers with their daily and monthly expenditures on groceries, dining, and travel, as well as supporting customers' ever-increasing lifestyle needs.

Menyikapi peluang bisnis yang cukup besar untuk melanjutkan pertumbuhan kinerja yang positif ke depan, PermataBank telah menetapkan rencana strategis untuk kartu kredit yang akan dijalankan pada tahun 2024, antara lain:

- Akusisi nasabah dengan target utama pada segmen *affluent* melalui *cross-selling* kepada nasabah *priority* dan *private banking* serta melakukan penetrasi lebih luas ke nasabah Wholesale Banking, SME Banking, dan nasabah-nasabah lainnya dari jaringan mitra PermataBank.
- Meningkatkan penetrasi dan *awareness* terhadap PermataMobile X baik untuk mendapatkan nasabah baru ataupun untuk memberikan pelayanan dan transaksi kartu kredit serta penambahan fitur-fitur baru di PermataMobile X, seperti penggunaan QRIS dengan sumber dana kartu kredit dan transfer dana tunai secara langsung.
- Bekerja sama dengan sejumlah mitra strategis khususnya yang bergerak di bidang *travel* dan *dining* dan *e-commerce* dalam menawarkan program potongan harga, cicilan maupun penawaran menarik lainnya.
- Mengembangkan produk alternatif untuk mendukung peningkatan transaksi dan akuisisi nasabah baru, seperti produk *Corporate Card, Commercial Card*, dan *Buy Now Pay Later* (BNPL).

## National Non Branch Sales

Melalui jaringan non-cabang (NNBS), PermataBank dapat menjangkau sejumlah calon pelanggan yang lebih luas di luar kantor cabang, dan menawarkan beragam produk dan layanan keuangan sehingga meningkatkan aksesibilitas dan pilihan bagi pelanggan. NNBS menjalankan aktivitas pemasaran serta distribusi produk dan jasa PermataBank kepada nasabah perorangan dan korporasi yang dilakukan oleh *Relationship Manager, Representative Officer, Sales Officer,* atau juga dapat dilakukan melalui *telesales*. Selain menjalankan fungsi pemasaran non-cabang, NNBS juga secara berkala melakukan *monitoring* terhadap target akuisisi nasabah yang perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko yang memadai dalam memilih segmen atau sektor usaha tertentu yang paling berpotensial.

### Fokus *National Non-Branch Sales* (NNBS) Tahun 2023

NNBS menaruh fokus pada penguatan *customer franchise* serta pencapaian pertumbuhan *sales* dan portofolio (*balance growth*) untuk nasabah perorangan, khususnya melalui produk tabungan *payroll*, kartu kredit, dan Kredit Tanpa Agunan (KTA). Selain mengandalkan akuisisi nasabah perorangan, PermataBank juga mengekplorasi dan mengembangkan ekosistem Bank dalam rangka meningkatkan jumlah nasabah korporasi, nasabah komersial, maupun nasabah *merchant* melalui penguatan *customer franchise* serta memperbaiki kualitas portofolio Bank.

Responding to the signifcant business opportunities aiming for sustained positive performance growth in the future, PermataBank has formulated key strategies for credit card to be implemented in 2024, which are:

- Acquisition of customers primarily in the affluent segment through cross-selling to priority and private banking customers, alongside expanding into Corporate customers, SME customers and other customers within PermataBank's partner network.
- Increasing penetration and awareness of PermataMobile X for acquiring new customers and delivering credit card services and transactions, by incorporating new features to PermataMobile X, such as utilization of QRIS with credit card funding sources and direct cash transfers.
- Partnering with various strategic partners, especially those in travel and dining and e-commerce sectors, to offer discount programs, installments options and other appealing offers.
- Creating alternative products to facilitate a rise in transactions and attract new customers, such as Corporate Card, Commercial Card, and Buy Now Pay Later (BNPL).

## National Non Branch Sales

Through Non-Branch Network, PermataBank is able to reach wider potential customers beyond branch offices, and offer a diverse range of financial products and services, thus enhancing accessibility and options for customers. By utilizing Relationship Managers, Representative Officers, Sales Officer and telesales, PermataBank's NNBS employs diverse marketing activities and distributes PermataBank's products and services to both individual and corporate customers. In addition to performing non-branch marketing functions, NNBS regularly monitors customer acquisition targets, which emphasizes the importance of balancing these goals with effective risk management when selecting specific segments or business sectors with the most significant potential.

### Focus on National Non-Branch Sales (NNBS) in 2023

NNBS focused its efforts towards strengthening its customer franchise and attaining growth in sales and portfolio, specifically through products like payroll savings, credit cards, and personal loan (KTA) tailored to individual customers. In addition to priotizing individual customer acquisition, PermataBank also explored and enhanced its ecosystem to expand its corporate, commercial, and merchant customer base through strengthening customer franchise and improving the bank's portfolio quality.

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Proses pemulihan sektor usaha dari dampak pandemi yang belum sepenuhnya merata menjadi salah satu tantangan yang dihadapi NNBS dalam mengoptimalkan kinerja bisnisnya di tahun 2023. Belum lagi melambatnya pertumbuhan usaha jika dibandingkan dengan kondisi pra-pandemi telah mendorong Bank untuk tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis semata melainkan juga perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko yang cermat, terutama dalam memilih sektor usaha yang paling berpotensial dan memiliki prospek cukup besar.

Semua tantangan yang dihadapi NNBS selama tahun 2023 telah direspons dengan baik melalui implementasi strategi bisnis dan inisiatif strategis yang tepat, di antaranya dengan meningkatkan sinergi dari ekosistem Bank di segmen korporasi dan komersial guna meningkatkan nilai lebih perusahaan melalui kerja sama *payroll*, selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, dan meningkatkan *product holding ratio* nasabah.

Pada tahun 2023, NNBS juga melanjutkan strategi akuisisi nasabah perorangan ke segmen yang lebih tinggi dengan didukung oleh penambahan *batch Banking Associate Program* (BAP) untuk *channel Priority Acquisition* di NNBS. Dengan adanya program ini maka pada akhir tahun 2023, PermataBank telah menjalankan 4 (empat) *batch* BAP untuk *channel Priority Acquisition* dengan total 47 orang yang telah menyelesaikan program BAP.

Tidak hanya itu, NNBS juga melanjutkan strategi penajaman fokus penjualan ke *key merchant categories* untuk mendapatkan tingkat aktivasi yang lebih baik melalui restrukturisasi tim penjualan yang tidak hanya menangani akuisisi tapi sekaligus menangani portofolio *merchant* yang terpilih.

## Kinerja *National Non-Branch Sales* (NNBS) Tahun 2023

Pada tahun 2023, jumlah nasabah *payroll* PermataBank tercatat sebesar 417 ribu nasabah, yang mendatangkan portofolio pendanaan sebesar Rp11,30 triliun, meningkat 12,3% dari tahun sebelumnya. NNBS berhasil meningkatkan sinergi dari ekosistem PermataBank melalui jalinan kerja sama dengan lebih dari 750 perusahaan untuk melakukan transaksi *payroll* di PermataBank. Berkenaan dengan pencapaian ini, PermataBank telah mengakusisi lebih dari 101.000 nasabah baru pada 2023 dan meningkatkan segmen *payroll* melalui layanan digital, termasuk *cross selling* penjualan untuk kartu kredit, *personal loan*, dan KPR ke nasabah *payroll* yang baru bergabung.

Pencapaian kinerja lainnya yang perlu diapresiasi di tahun 2023 adalah keberhasilan NNBS dalam meningkatkan penjualan nasabah perorangan ke segmen yang lebih tinggi

## Challenges and Strategic Initiatives in 2023

In 2023, NNBS encountered a challenge in optimizing its business performance due to uneven recovery process from the pandemic's impact which varied across different business sectors. Moreover, the slowdown in business growth from the pre-pandemic conditions prompted PermataBank to manage a balance between growth and prudent risk management, especially in choosing business sectors with highest potential and promising prospects.

In 2023, NNBS addressed challenges by implementing strategic business initiatives, including enhancing the synergy within PermataBank's ecosystem in corporate and commercial segments. This aimed to increase the company's value through payroll collaboration, consistently delivering best service to customers and increasing customer's product holding ratio.

In 2023, NNBS continued its strategy to acquire individual customers in higher segments, supported by the addition of the Banking Associate Program (BAP) batch for the Priority Acquisition channel at NNBS. By the end of 2023, PermataBank had conducted 4 (four) BAP batches for the Priority Acquisition channel, resulting in a total of 47 individuals completing this program.

Furthermore, NNBS continued its strategy to refine its sales focus on key merchant categories, aiming for increased activation levels by restructuring the sales team to not only handle acquisitions but also manage selected merchant portfolios.

## National Non-Branch Sales (NNBS) Performance in 2023

In 2023, the number of PermataBank payroll customers amounted to 417 thousand customers, bringing in a funding portfolio of Rp11.30 trillion, an increase of 12.3% from the previous year. NNBS has successfully enhanced the synergy of PermataBank's ecosystem by partnering with more than 750 companies for payroll transactions. As a result of this accomplishment, PermataBank gained more than 101,000 new customers in 2023 and extended its reach in the payroll segment by leveraging digital services. This included cross-selling opportunities for credit cards, personal loans, and mortgages to newly joined payroll customers.

Another significant milestone in 2023 was NNBS' success in increasing individual customer sales to higher segments with the introduction of the BAP program for the Priority

melalui peluncuran program BAP untuk *channel Priority Acquisition* di NNBS. Berkat program ini, PermataBank berhasil mendapatkan 1.044 nasabah *priority* baru dengan total dana simpanan mencapai Rp604,31 miliar.

Sebagaimana diketahui, PermataBank melalui NNBS juga melakukan penjualan produk QR yang menyasar target nasabah komersial tertentu untuk memudahkan nasabah dalam memperoleh manfaat transaksi yang lebih besar melalui platform digital PermataBank. Sejalan dengan fokus tersebut, PermataBank berhasil meningkatkan penetrasi bisnis *merchant* dan QR PermataBank dengan menggandeng sebanyak lebih dari 23.000 *merchant* baru selama tahun 2023.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Sejalan dengan kondisi perekonomian Indonesia yang diprediksi kian membaik, NNBS pun optimis dapat merealisasikan pertumbuhan kinerja yang lebih baik pada tahun 2024 dengan memanfaatkan peluang bisnis yang ada serta melalui penerapan strategi dan inisiatif strategis yang tepat, antara lain:

1. Memperkuat sinergi antar divisi di dalam PermataBank dan tim komersial produk untuk meningkatkan penetrasi produk retail dari segmen korporasi dan komersial sehingga diharapkan dapat memperluas portofolio nasabah korporasi yang bekerja sama *payroll* dengan PermataBank sekaligus meningkatkan kualitas portofolio nasabah individu dan mengembangkan ekosistem bisnis yang lebih baik bagi nasabah terpilih.

2. Meningkatkan penjualan yang berorientasi *customer centric* pada nasabah perorangan ke segmen yang lebih tinggi dengan meluncurkan program BAP *Priority Acquisition Specialist batch* baru dengan target simpanan dana segar yang signifikan.
3. Meningkatkan fokus penjualan pada *key merchant categories* melalui reorganisasi tim penjualan untuk mendapatkan portofolio *merchant* yang lebih baik dan kualitas penjualan yang berkelanjutan.

Acquisition channel at NNBS. As a result of this initiative, PermataBank successfully secured 1,044 new priority customers leading to a total deposit fund of Rp604.31 billion.

As widely known, PermataBank marketed QR products to specific commercial customers through NNBS, aiming to enhance customers' access to greater transaction benefits via the PermataBank digital platform. In alignment with this strategy, PermataBank has expanded its presence in the merchant and QR business penetration by collaborating with more than 23,000 new merchants throughout the year 2023.

## Strategic Plan for 2024

Aligned with the anticipated improvement in Indonesian economic conditions, NNBS is confident that by capitalizing on existing business opportunities and implementing suitable strategies, it can attain higher performance growth in 2024.

1. Strengthening synergy internally among PermataBank divisions and the commercial product team to boost penetration of retail products in corporate and commercial segments. This strategy seeks to expand the portfolio of corporate customers who have engaged in payroll collaboration with PermataBank, thus improving the quality of individual customer portfolios and fostering a more robust business ecosystem for selected customers.
2. Increasing customer-centric sales of individual customers into higher segments by launching a new batch of the BAP program with a goal of attracting significant fresh funds.

3. Increasing sales focus on vital merchant categories by reorganizing the sales team to secure an improved merchant portfolio and ensuring sustainable sales quality.

# *E-Channel*

## E-Channel



**PermataBank berkomitmen untuk terus berinovasi dalam teknologi digital dan pengembangan layanan transaksi perbankan melalui optimalisasi kanal digital (*e-channel*) untuk memberikan layanan yang setara dan berkelanjutan bagi nasabah.**

PermataBank commits to continuous innovation in digital technology and the development of banking transaction services through e-channel optimization to provide equitable and sustainable services for customers.

Sejalan dengan adopsi teknologi digital yang meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir, PermataBank secara aktif telah mempercepat proses digitalisasi baik produk transaksi perbankan maupun layanan-layanan yang disediakannya. Di samping itu, tingginya preferensi nasabah yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan bertransaksi di era digitalisasi perbankan juga menjadi salah satu alasan kuat yang mendorong PermataBank untuk terus berinovasi pada teknologi berbasis digital dan mengembangkan layanan transaksi perbankan melalui optimalisasi *electronic channel* (*e-channel*) atau layanan digital yang dimiliki.

In line with the rapid increase in digital technology adoption in recent years, PermataBank has been actively speeding up the process of digitizing both its banking transaction products and services. Furthermore, the growing inclination of customers towards prioritzing convenient and rapid transaction processing in the era of digital banking motivates PermataBank to persist in innovating with digital technologies. This involves enhancing transaction services by optimizing its own electronic channels (e-channel) or digital services.

Digitalisasi layanan perbankan melalui *e-channel* juga menjadi salah satu bentuk konkret PermataBank dalam menerapkan keuangan berkelanjutan dengan tujuan memudahkan akses layanan keuangan formal bagi lebih banyak masyarakat Indonesia. Selain itu, dengan adanya layanan perbankan digital ini, PermataBank turut berpartisipasi dalam mengurangi angka penggunaan kertas (*paperless*) di kantor.

The adoption of e-channels for banking services is also one of PermataBank's concrete manisfestation of implementing sustainable finance, aiming to enhance access to formal financial services for a larger segment of the Indonesian population. Additionally, through this digital banking service, PermataBank actively contributes to the reduction of paper consumption in its daily office operations.

## Fokus *E-Channel* Tahun 2023

PermataBank memastikan kenyamanan dan kemudahan nasabah individual maupun korporasi saat bertransaksi, yang mana merupakan fokus kegiatan *e-channel* selama tahun 2023, di antaranya penjualan produk dan layanan baru melalui PermataMobile X, memperluas pembukaan cabang dengan konsep *Model Branch* yang berbasis digital, peluncuran QR *Cross Border* Malaysia dan Singapura di PermataMobile X, peningkatan penggunaan QRIS, peluncuran PermataPoin, *Digital Onboarding* bagi nasabah berstatus Warga Negara Asing (WNA), serta optimalisasi penggunaan *e-channel* untuk berkomunikasi dengan nasabah dan dalam mempromosikan produk dan layanan PermataBank.

## E-Channel Focus in 2023

PermataBank aimed at guaranteeing the comfort and convenience of both individual and corporate customers during transactions, which were the focus of e-channel business in 2023, including selling new products and services through the PermataMobile X application, opening Model Branch adopting a fully paperless concept, launching QR Cross Border Malaysia and Singapore on the PermataMobile X application, boosting the utilization of QRIS, introducing PermataPoin, implementing digital onboarding for foreign customers, and leveraging e-channel for communication and marketing of PermataBank's products and services.

PermataBank menyadari bahwa dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dibutuhkan inovasi produk dan layanan yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2023, PermataBank melakukan pengembangan produk dan layanan secara berkesinambungan, termasuk pengembangan fitur EDC *redeem* poin dan pengembangan EDC yang didukung oleh koneksi WIFI. Selain itu, PermataBank juga secara konsisten mengembangkan bisnis PermataEDC ke berbagai *merchant* potensial maupun *merchant* yang memiliki nilai-nilai kerja sama strategis secara ekosistem dengan menjadi salah satu *acquirer* di EDC *sharing multi-acquirer*. Melalui kerja sama ini, PermataBank dapat meningkatkan porsi dana murah (CASA) dan mendorong transaksi digital, termasuk semakin meningkatnya transaksi QR sehubungan dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat untuk melakukan transaksi pembayaran secara *cashless*.

PermataBank acknowledged that to compete effectively, continuous product and service innovation is required. Throughout 2023, PermataBank persistently advanced its range of products and services, including the development of EDC redeem point feature and the enhancement of EDC with WIFI connectivity support. In addition, PermataBank consistently expands its EDC business by reaching out to the diverse prospective merchants and those with strategic collaborative significance in an ecosystem, by becoming one of the acquirers in the EDC sharing multi-acquirer. Through this collaboration, PermataBank can boost the proportion of low-cost funds (CASA) and promote digital transactions, including an increase in QR transactions as the general public becomes increasingly aware of the advantages of cashless payment methods.

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

PermataBank menyadari berbagai tantangan dalam mengembangkan layanan saluran elektronik (*e-channel*), terutama di tengah persaingan yang semakin intensif untuk akuisisi pedagang (*merchant*) dan dominasi pasar antara bank konvensional dan perusahaan teknologi finansial (*fintech*) yang baru mulai berkembang. Kehadiran perusahaan *fintech* merevolusi pengalaman perbankan di mana beberapa *fintech* diketahui dapat memberikan solusi finansial yang serupa seperti yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat. Dalam merespons tantangan ini, PermataBank secara konsisten melakukan pengembangan dan penyesuaian atas produk dan layanan perbankan yang dimiliki sehingga Bank senantiasa dapat memberikan pelayanan yang lebih sederhana, cepat, dan andal (*simple, fast, and reliable*) kepada seluruh segmen nasabah.

Selain itu, PermataBank terus membuat proposisi baru untuk PermataMobile X dengan harapan para nasabah dapat lebih aktif menggunakan layanan PermataMobile X yang kini sudah semakin lengkap dengan beragam promosi dan fitur menarik. Tidak hanya itu, PermataBank juga menawarkan berbagai program promosi kepada nasabah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan *brand awareness*.

Pada bulan September 2023, PermataBank meluncurkan produk PermataPoin sebagai salah satu bentuk apresiasi bagi nasabah loyal. PermataPoin merupakan *point reward* yang dapat dikumpulkan melalui berbagai transaksi di PermataMobile X dan dapat digunakan sebagai sumber dana pembayaran QR, yang diberikan khusus bagi nasabah PermataBank sebagai *loyalty rewards*.

Secara garis besar, PermataBank berkomitmen untuk terus melakukan percepatan transformasi digital agar senantiasa dapat memberikan solusi layanan perbankan yang *seamless* melalui digitalisasi layanan. Upaya ini diwujudkan PermataBank dengan berinvestasi pada infrastruktur digital di bidang retail, UMKM, *wholesale,* ataupun syariah untuk memenuhi *brand promise* sebagai Bank yang sederhana, cepat, dan andal (*simple, fast*, dan *reliable*). Selain itu PermataBank juga selalu berusaha membangun ekosistem bank digital melalui kemitraan yang kuat dan efektif dengan pihak ketiga serta pemain-pemain utama lainnya yang tergabung dalam ekosistem Bank dan ekonomi digital.

## Kinerja *E-Channel* Tahun 2023

Setelah menerapkan berbagai strategi yang efektif, lini bisnis *e-channel* mampu membukukan kinerja yang lebih baik, tercermin dari peningkatan jumlah pengguna PermataMobile X sebesar 7,1% (yoy) dan peningkatan transaksi melalui PermataMobile X sebesar 50,1% (yoy). Selain itu, jumlah *merchant* yang menggunakan PermataQR juga tercatat mengalami pertumbuhan sebanyak 7,0%,

## Challenges and Strategic Initiatives in 2023

PermataBank acknowledged various challenges in developing e-channel services, particularly amid the intensifying competition for merchant acquisition and market dominance between conventional banks and fintech start-ups. The emergence of fintech companies is transforming the banking landscape, with several of them offering financial solutions to the public that closely resemble those provided by conventional banks. In addressing to this challenge, PermataBank consistently evolves and adapts its banking products and services to ensure that Bank can continually deliver simpler, faster, and more reliable services to all segments of its customer base.

PermataBank continues to develop new PermataMobile X propositions with the expectation that customers will engage more actively with the increasingly comprehensive PermataMobile X services, which now come with various enticing promotions and features. Additionally, PermataBank provides a variety of promotional programs to customers, aiming to enhance brand awareness.

In September 2023, PermataBank launched the PermataPoin as a token of appreciation to loyal customers. PermataPoin serves as reward points obtained through various transactions on PermataMobile X and can be utilized as funding source for QR payments. These rewards points are given to PermataBank customers as a manifestation of their loyalty.

In general, PermataBank is committed to expediting digital transformation to consistently offer seamless banking service solutions through digitization service. To uphold its brand commitment of being a simple, fast, and reliable bank, PermataBank invests in digital infrastructure across retail, MSME, wholesale, and sharia sectors. Furthermore, PermataBank is continually working towards establishing a digital banking ecosystem by fostering robust and effective partnerships with third parties and other key players in the banking ecosystem and digital economy.

## E-Channel Performance in 2023

Having implemented several effective strategies, PermataBank demonstrated improved digital performance, evident in a 7.1% (yoy) increase in the number of PermataMobile X users and a 50.1% (yoy) surge in transactions via PermataMobile X. Additionally, there was a 7.0% growth in the number of merchants utilizing QR, and the number of PermataAPI partners rose by 31.5% compared to

dan jumlah mitra PermataAPI juga meningkat 31,5% dibandingkan tahun lalu. Peningkatan signifikan juga terlihat pada jumlah mitra EDC yang mencapai 62,5%.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Tren transaksi keuangan digital di kanal digital (*e-channel*) PermataBank terus mengalami pertumbuhan pesat. Peningkatan transaksi keuangan digital ini salah satunya ditopang oleh layanan digital PermataBank yang menyediakan teknologi keuangan dalam melakukan transaksi, di antaranya melalui aplikasi PermataMobile X. Ketersediaan fitur-fitur yang semakin beragam dan mudah diakses pada PermataMobile X semakin memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan. Menyadari hal ini, PermataBank berencana untuk melanjutkan strategi penyempurnaan dan pembaruan pada tampilan PermataMobile X, penambahan fitur pembayaran QRIS *cross border*, serta penambahan fitur pembukaan rekening secara digital untuk semua produk retail banking.

Selain itu, penambahan fasilitas layanan API pun juga akan dilakukan seiring dengan rujukan dari Bank Indonesia untuk pengembangan BI FAST tahap 2, yaitu layanan API *Direct Debit* dan *Request for Payment*. Pengembangan layanan EDC juga akan diupayakan untuk mempermudah *merchant* dalam melakukan transaksi dengan memperbarui mesin EDC dengan teknologi Android.

Untuk tahun 2024, PermataBank akan berfokus pada beberapa rencana pengembangan kanal digital (*e-channel*), di antaranya:

1. Memperluas jaringan kemitraan ekosistem digital untuk memudahkan nasabah dalam mengakses layanan perbankan yang meliputi proses pembukaan rekening, transaksi keuangan, pembayaran, tarik tunai tanpa kartu, dan lain-lain.
2. Meningkatkan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara digital.
3 Memperbanyak layanan yang tersedia secara digital, terutama pada *mobile banking* sehingga menjadikan *mobile banking* sebagai aplikasi yang dapat memenuhi semua kebutuhan harian nasabah.
4. Memperkuat kehadiran merek (*branding*) dan mempromosikan kesadaran (*awareness*) akan solusi digital dari Bank.
5. Meningkatkan proses *end-to-end*, menyempurnakan sistem teknologi dan informasi (TI) untuk mendukung akuisisi digital, fokus pada penjualan berbasis kebutuhan, memperluas kemitraan dengan *fintech*, dan memperluas cakupan *merchant*.
6. Pengembangan layanan API Banking untuk memberikan layanan-layanan perbankan (*Banking as a Service*) kepada mitra yang bekerja sama dengan PermataBank, seperti menawarkan kemudahan pembukaan rekening secara digital, fasilitas *direct debit*, fasilititas *request for payment,* maupun fitur-fitur transaksi lainnya.

the previous year. The significant increase was also evident in the number of EDC partners reaching 62.5%.

## Strategic Plan for 2024

The trend in digital financial transactions through PermataBank e-channel remains on a rapid growth trajectory. PermataBank's digital services, facilitating transactions through financial technology, notably via PermataMobile X application, contribute significantly to this uptrend in digital financial transactions. The expanding range of features in PermataMobile X, characterized by diversity and user-friendliness, simplifies the process for customers in conducting various banking transactions. Acknowledging this, PermataBank plans to adhere to its strategy of enhancing and refreshing the appearance of PermataMobile X, as well as adding cross-border QRIS payment features and digital account opening features for all its retail banking products.

Furthermore, PermataBank will introduce additional API service in accordance with references from Bank Indonesia to support the development of BI FAST phase 2, namely API Direct Debit and Request for Payment services. Simultaneously, the development of EDC service aims to enhance transaction convenience for merchants by upgrading EDC machines with Android technology.

In 2024, PermataBank will primarily focus on several e-channel development initiatives, including:

1. Expanding the digital ecosystem partnership network to simplify customer access to banking services, which include account opening processes, financial transactions, payments, cardless cash withdrawals, etc.
2. Increasing convenience for customers in conducting digital banking transactions.
3. Expanding the range of digitally available services, especially in mobile banking, to transform it into an application that fulfills all the daily needs of customers.
4. Strengthening the brand presence and promoting awareness of digital solutions from the Bank.
5. Improving end-to-end processes, upgrading technology and information (IT) systems to bolster digital acquisition, emphasizing sales based on customer needs, broadening partnerships with fintech, and extending merchant coverage.
6. Developing API Banking services to offer banking solutions (Banking as a Service) to partners collaborating with PermataBank, such as streamlined processes for opening digital accounts, direct debit facilities, request for payment facilities, and other transaction features.

# SME Banking

## SME Banking



**SME Banking terus mengembangkan produk dan layanan inovatif untuk meningkatkan pembiayaan yang disalurkan oleh PermataBank.**

SME Banking continues to develop innovative products and services to increase the financing distributed by PermataBank.

PermataBank menyediakan layanan dan produk perbankan untuk nasabah korporasi berskala kecil dan menengah atau dikenal dengan Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). PermataBank terus melakukan pengembangan bisnis SME tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian, menyesuaikan dengan perkembangan ekonomi baik global maupun nasional. Otomasi dan digitalisasi juga akan terus dilakukan, termasuk pengembangan dalam literasi produk, pengelolaan nasabah potensial (*leads management*), dan menciptakan *customer experience* baru dalam proses aplikasi kredit dan transaksi UMKM.

## Fokus SME Banking Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, PermataBank menitikberatkan fokusnya pada penyaluran kredit yang optimal untuk semua sektor usaha pada segmen UMKM, kecuali yang berisiko tinggi. Tidak hanya itu, PermataSME juga menaruh fokus pada *collateral coverage* khususnya untuk segmen *Emerging Business Banking* dengan limit sampai dengan Rp15 miliar.

Selain meningkatkan penyaluran kredit, PermataSME juga menitikberatkan pada pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang berkelanjutan untuk mendukung komitmen PermataBank dalam menyediakan solusi kredit yang kompetitif kepada nasabah serta memusatkan perhatian pada digitalisasi, yang mencakup pengembangan literasi produk, pengelolaan nasabah potensial (*leads management*), dan upaya menciptakan pengalaman nasabah (*customer experience*) yang lebih baik.

Selain memfokuskan perhatian pada aktivitas pendanaan (*funding*) dan pemberian pinjaman (*lending*), PermataSME juga terus melakukan optimalisasi akuisisi nasabah baru melalui kegiatan *cross-selling* internal sepanjang tahun 2023. Langkah ini juga diambil untuk menjaga kualitas kredit dan meningkatkan kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan SME.

Secara umum, PermataSME telah melakukan pengembangan dan inovasi pada berbagai aspek yang bertujuan untuk mengakselerasi bisnis di tahun 2023. Inovasi produk dan layanan tentunya disesuaikan dengan permintaan nasabah serta mempertimbangkan kompetitor dan profit secara keseluruhan. Adapun beberapa inovasi produk yang telah dikembangkan PermataSME selama tahun 2023, antara lain *Wealth Management Link* (pinjaman rekening koran untuk pembiayaan modal kerja dengan jaminan berupa obligasi pemerintah atau reksa dana terbuka) dengan *Loan to Value* (LTV) yang kompetitif, program *cash collateral subsidy*, penempatan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam sebagai agunan perbankan (*cash collateral* DHE SDA). Tidak hanya itu, peningkatan proses dalam penilaian dan manajemen kredit (*credit process improvement*) dan *Turn Around Time* (TAT) juga tetap menjadi fokus pengembangan bisnis PermataSME di tahun 2023.

PermataBank provides banking services and products for small and medium-sized corporate customers, known as the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) segment. PermataBank continues to expand its SME business without compromising on prudent principles, adjusting to both global and national economic developments. Automation and digitalization will also be consistently implemented, including the development of product literacy, leads management and the creation of new customer experiences in credit application process and transactions.

## SME Banking Focus in 2023

In 2023, PermataBank focused on ensuring optimal loan allocation across all business sectors within the MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) segment, excluding those associated with high risk. Furthermore, PermataSME placed emphasis on collateral coverage, particularly targeting the Emerging Business Banking segment, with a limit of up to Rp15 billion.

In addition to expanding loan distribution, PermataSME is dedicated to fostering sustainable growth of third party funds, aimed to support PermataBank's commitment of delivering competitive credit solutions to customers, as well as prioritizing digitalization efforts, encompassing initiatives such as developing product literacy, optimizing lead management, and refining overall customer experience.

Apart from focusing on funding and lending activities, PermataSME persisted in enhancing new customer acquisition through internal cross-selling initiatives throughout 2023. This approach was implemented to improve the credit quality and customer satisfaction associated with SME Banking products and services.

In general, PermataSME has undertaken developments and innovations in various aspects to expedite business growth in 2023. PermataSME introduced a variety of product and service innovations tailored to meet customer demand while considering competitors and overall profitability, such as Wealth Management Link (current account loans for working capital financing secured by collateral in the form of government bonds or open mutual funds) with competitive Loan to Value (LTV), subsidized cash collateral programs, and the placement of Foreign Currency Natural Resources Exports Earnings as banking collateral (cash collateral DHE SDA). Furthermore, the improving processes in credit assessment and management (credit process improvement) along with a focus on reducing Turn Around Time (TAT), continued to be a central aspect of PermataSME business development.

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Pada tahun 2023, PermataSME masih dihadapkan dengan tantangan untuk mendapatkan nasabah yang berkualitas dengan profil risiko rendah. Hal ini sejalan dengan komitmen PermataBank untuk dapat menurunkan rasio pinjaman bermasalah (*Non-Performing Loan*) dan meningkatkan produktivitas *Relationship Manager* (RM).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, PermataSME mengutamakan strategi referensi terutama dari ekosistem yang sudah ada dan *cross selling* di mana RM *Funding* maupun tenaga *frontliners* mereferensikan kandidat nasabah potensial kepada RM SME Banking yang memiliki kompetensi dan pemahaman memadai mengenai produk pinjaman (*trade* & *working capital*) bagi kelompok nasabah UMKM. Dengan menerapkan strategi ini, PermataSME dapat lebih selektif dalam mendapatkan nasabah berkualitas dan juga memperoleh keuntungan berupa proses akuisisi nasabah baru secara efektif dengan biaya akuisisi yang lebih efisien.

Berikut ini adalah beberapa inisiatif yang telah dilakukan PermataSME secara konsisten di tahun 2023 untuk mendukung kinerjanya, antara lain:

1. Meningkatkan portofolio aset melalui program *special pricing* untuk pinjaman baru (*new booking loan*), pinjaman yang diambilalih (*take over loan*), dan pinjaman dengan pemakaian rendah (*low usage*).
2. Meningkatkan *referral* PermataSME melalui program insentif dan program *member get member* untuk nasabah eksisting (ETB *customers*).
3. Meningkatkan potensi peluang (*hot leads*) dari internal *sourcing database* melalui DORA (*Customer Relationship Management System*).
4. Meningkatkan Program Pemahaman Pelanggan (PPC) dalam rangka mempertahankan loyalitas debitur.
5. Meningkatkan kualitas SDM melalui pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi yang berkesinambungan bagi karyawan guna meningkatkan produktivitas kinerja mereka.

Selain itu, PermataSME juga mempertahankan kualitas aset dengan menerapkan beberapa inisiatif utama, seperti:

1. Mempercepat penjualan aset dari pinjaman bermasalah (*non performing loan*) melalui program insentif dan kerja sama dengan *broker*/developer pilihan di masing-masing wilayah.
2. Menerapkan penilaian *B-score* (*Behavioral Score*) untuk mengidentifikasi dan mengukur perilaku debitur terkait dengan potensi risiko keuangan. Pengukuran perilaku debitur dibagi dalam 5 (lima) kategori risiko (*low, very low, medium, high,* dan *very high*).
3. Implementasi Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*) sebagai langkah awal untuk mendeteksi indikasi awal kemungkinan terjadinya pinjaman bermasalah atau yang memerlukan perhatian khusus.

## Challenges and Strategic Initiatives in 2023

In 2023, PermataSME continued to face challenge of drawing in high quality customers with low risk profiles. This aligned with PermataBank's commitment to reducing the Non-Performing Loan (NPL) ratio and boosting the productivity of Relationship Managers (RMs).

To tackle these challenges, PermataSME focused on a referral strategy, emphasizing referrals from the existing ecosystem, as well as cross-selling, where RM Funding and Frontliners directed potential customer candidates to RM SMEs possesing sufficient expertise in financing products, especially trade & working capital loans for MSME customers. By implementing this strategy, PermataSME can exercise greater selectivity in acquiring quality customers, concurrently enjoying the advantages of a more efficient new customer acquisition process, thus reducing acquisition costs.

Throughout 2023, PermataSME has consistently implemented several initiatives aimed at boosting its performance, including:

1. Expanding the asset portfolio through special pricing programs for new booking loans, take-over loans, and loans with low utilization.
2. Boosting PermataSME referrals by implementing incentive programs and member-get-member programs for existing customers (ETB customers).
3. Increasing potential opportunities (hot leads) from internal sourcing databases through DORA (Customer Relationship Management System).
4. Increasing Customer Understanding Program (PPC) to uphold debtor loyalty.
5. Improving the quality of human resources by providing continuous training and fostering competency development among employees to elevate their performance and productivity.

In addition, PermataSME also maintains asset quality by implementing several key initiatives, such as:

1. Expediting the sale of assets from non performing loan through incentive programs and collaboration with selected brokers/developers in each region.
2. Applying a B-score (Behavioral Score) assessment to identify and measure debtor behavior associated with potential financial risks. The measurement of debtor behavior is categorized into 5 (five) risk categories (low, very low, medium, high, and very high).
3. Implementing an Early Warning System as the first step to identify early signs of potential problematic loans or those needing special attention.

## Kinerja SME Banking Tahun 2023

Setelah menerapkan berbagai strategi dan program kerja yang efektif, PermataBank berhasil menyalurkan total kredit SME hingga Rp5,19 triliun, dan membukukan portofolio pinjaman sebesar Rp11,55 miliar per posisi akhir bulan Desember 2023, disertai dengan peningkatan pendapatan yang cukup signifikan sebesar 23,7% dengan nilai Rp1,40 triliun. Keseluruhan kualitas portofolio PermataSME tergolong baik dengan tingkat pinjaman bermasalah (*non performing loan*) sebesar 5,6%, lebih rendah 0,6% dibandingkan tahun lalu. Sementara itu, total DPK SME tercatat sebesar Rp36,39 triliun pada akhir bulan Desember 2023.

## Rencana Strategis Tahun 2024

PermataBank akan terus melakukan pengembangan bisnis SME dengan senantiasa menegakkan prinsip kehati-hatian. Seperti tahun sebelumnya, otomasi dan digitalisasi juga akan terus dilakukan, termasuk pengembangan literasi produk, meningkatkan proses mengarahkan pelanggan potensial dari tahap awal hingga menjadi pelanggan yang aktif (*leads management*), dan menciptakan pengalaman nasabah (*customer experience*) yang baru dalam proses aplikasi kredit dan transaksi UMKM.

Selain itu, PermataBank juga berkomitmen untuk terus mengembangkan produk-produk SME inovatif yang dirancang khusus bagi komunitas atau jaringan bisnis tertentu dalam rangka meningkatkan pembiayaan. Pada tahun 2024, rencana strategis PermataBank tetap menargetkan pertumbuhan produktivitas RM dan peningkatan *ticket size*, serta berfokus pada penyaluran kredit untuk pembelian properti, seperti gudang, ruko, pabrik, dan lainnya.

## SME Banking Performance in 2023

After implementing various effective strategies and work programs, PermataBank successfully disbursed a total of SME loans amounting to Rp5.19 trillion and recorded a loan portfolio of Rp11.55 billion as of the end of December 2023, accompanied by a quite significant increase in revenue by 23.7%, reaching Rp1.40 trillion. The overall quality of PermataSME portfolio was considered good, with NPL (non performing loan) rate at 5.6%, which was 0.6% lower than the previous year. Meanwhile, the total third party fund collected from SME amounted to Rp36.39 trillion at the end of December 2023.

## Strategic Plan for 2024

PermataBank will persist in advancing its SME business while adhering to principles of prudence. Similar to the preceding years, efforts in automation and digitalization will persist, encompassing the development of product literacy, refining the process of guiding potential customers from the initial stage to becoming active customers (leads management), and fostering new customer experiences in the credit application process and MSME transactions.

PermataBank is dedicated to ongoing innovations in SME products tailored for specific communities or business networks to increase financing. PermataBank's strategic plan for 2024 emphasizes on increased Relationship Managers productivity, alongside an increased focus on ticket size. Additionally, PermataBank will also focus on lending for property acquisitions such as warehouses, shophouses, factories, and others.

# Kualitas Layanan dan Keunggulan Operasional

## Quality of Service and Operational Excellence



**PermataBank berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik untuk menjaga loyalitas dan kepuasan pelanggan dengan terus meningkatkan sistem dan proses perbankan, serta memprioritaskan kompetensi dari staf garda terdepan.**

PermataBank is committed to providing the best possible service to maintain customer loyalty and satisfaction by continuously enhancing its banking systems and processes, as well as prioritizing the competence of the front-line staff.

PermataBank berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik dalam rangka menjaga loyalitas dan kepuasan nasabah. Untuk mewujudkan aspirasi ini, PermataBank secara konsisten melakukan perbaikan pada sistem dan proses perbankan yang dijalankan. Tidak hanya itu, PermataBank juga melakukan pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara berkesinambungan dan memastikan pengetahuan produk (*product knowledge*) yang kuat dimiliki oleh setiap karyawan, terutama para *frontliners* yang bertugas menangani nasabah secara langsung, dengan harapan agar setiap nasabah senantiasa mendapatkan informasi valid mengenai produk dan layanan Bank, serta dapat menikmati layanan Bank dengan lebih mudah dan cepat.

PermataBank is dedicated to delivering optimal service to uphold customer loyalty and satisfaction. PermataBank consistently improves its banking systems and processes towards this goal. Furthermore, PermataBank prioritizes ongoing competency development for its human resources, particularly frontliners who directly engage with customers. This ensures that every employee possesses robust product knowledge, enabling them to provide accurate information about PermataBank's products and services. This, in turn, facilitates a smoother and quicker experience for customers in utilizing PermataBank's services.

Melalui *Contact Center* (PermataTel) dan *Customer Care Center* (CCC), PermataBank terus berusaha menjaga keunggulan operasionalnya yang diyakini sebagai salah satu kunci penting dalam memenangkan persaingan di industri perbankan. Aspek ini juga berperan dalam menciptakan nilai tambah bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. *Contact Center* (PermataTel) memberikan layanan 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu untuk melayani kebutuhan nasabah maupun non-nasabah. Layanan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi nasabah maupun non-nasabah untuk mendapatkan informasi (*inquiry*) mengenai produk dan layanan PermataBank, serta bertugas menangani permintaan (*request*) ataupun keluhan (*complaint*) terkait produk PermataBank maupun fasilitas pinjaman (kartu kredit, *personal loan,* dan KPR). Selain melalui telepon, nasabah juga dapat melakukan permintaan/pengajuan layanan dan melakukan pengaduan kualitas produk/layanan melalui telepon ataupun melalui *e-mail* dan media sosial.

Through Contact Center (PermataTel) and Customer Care Center (CCC), PermataBank strives to uphold operational excellence, an essential factor in securing a competitive edge in the banking industry. This aspect also contributes to generating value added for both customers and other stakeholders. Contact Center (PermataTel) provides service 24 hours a day and 7 days a week to cater the needs of both customers and non-customers. This service is designed to facilitate the accessibility of information about PermataBank's products and services, along with addressing requests or complaints related to PermataBank products and loan facilities (credit cards, personal loans, and mortgage). In addition to phone support, customers can also request or submit services and lodge complaints about product/service quality through telephone, e-mail, or social media channels.

Sementara itu, Permata *Customer Care Center* (CCC) melayani kebutuhan nasabah maupun non-nasabah terkait keluhan atas produk dan layanan Bank serta bertanggung jawab untuk memberikan penyelesaian yang cepat dan tepat. *Customer Care Center* juga melakukan survei kepuasan nasabah atas penanganan pengaduan dan survei kepuasan nasabah atas produk dan layanan PermataBank.

Permata Customer Care Center (CCC) handles complaints about the Bank's products and services for both customers and non-customers, ensuring quick and accurate resolutions. The Customer Care Center also administers customer satisfaction surveys related to complaint resolution and gathers feedback on PermataBank's products and services.

Selain mengandalkan *Contact Center* (PermataTel) dan *Customer Care Center* (CCC) dalam menjaga kualitas pelayanan dan keunggulan operasional Bank, PermataBank juga mendorong setiap divisi bisnis yang terkait untuk turut mendukung peningkatan kualitas operasional bagi nasabah.

In addition to relying Contact Center (PermataTel) and Customer Care Center (CCC) to uphold bank's service quality and operational excellence, PermataBank encourages every relevant business division to contribute in improving operational quality for customers.

## *Contact Center*

### Fokus Permata *Contact Center* Tahun 2023

Permata *Contact Center* berkomitmen untuk melayani kebutuhan nasabah sebaik mungkin, dengan lebih cepat dan efektif, sehingga kualitas layanan bagi nasabah dapat senantiasa ditingkatkan. Karena itulah, pada tahun 2023, Permata *Contact Center* telah melakukan berbagai inisiatif demi memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah. Tidak hanya itu, Permata *Contact Center* juga secara rutin melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap proses kerja agar menjadi lebih cepat dan efektif sehingga pemberian solusi yang tepat kepada nasabah dapat dilakukan pada panggilan pertama tanpa harus mengulanginya lagi di panggilan-panggilan berikutnya.

Dalam rangka mewujudkan pemberian layanan yang terbaik kepada nasabah, Permata *Contact Center* secara berkesinambungan meningkatkan kemampuan para *Customer Service Representative* sekaligus menggunakan skrip yang lebih singkat dan efektif sehingga waktu penanganan (*handling time*) pun menjadi lebih cepat. Dengan menerapkan inisiatif tersebut, *Contact Center* dapat mempercepat waktu proses permintaan (*request*) dan komplain nasabah (TAT) yang tercermin pada nilai *Net Promoter Score* (NPS).

### Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Dalam menjalankan fungsinya, Permata *Contact Center* dituntut untuk mampu menyediakan layanan dan solusi yang tepat atas setiap permasalahan yang dihadapi nasabah tanpa harus berulang kali menghubungi Permata *Contact Center* dan tidak direpotkan untuk datang ke cabang. Untuk menjawab tantangan tersebut, *Contact Center* telah membekali seluruh petugas PermataTel (*frontliner*) dengan berbagai pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan non-teknis (*soft skill*) dan kemampuan teknis (*hard skill*) mereka dalam menjawab berbagai pertanyaan maupun keluhan yang disampaikan nasabah.

Selain menerapkan inisiatif pengembangan dari sisi sumber daya manusia, *Contact Center* juga melakukan perbaikan proses penanganan keluhan agar setiap pengaduan atau permintaan yang disampaikan nasabah dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih cepat. Untuk itu, Permata *Contact Center* secara terus menerus melakukan perbaikan atau peremajaan pada sistem penunjang kegiatan *contact center*.

Pada tahun 2023, Permata *Contact Center* meluncurkan PermataTel *One-stop-service* dengan membuka layanan baru yang selama ini hanya dapat dilakukan di kantor cabang, seperti aktivasi rekening *dormant* dan perubahan data nasabah (NPWP, alamat sesuai kartu identitas, nama ibu kandung, dan lain sebagainya). Dengan adanya

## Contact Center

### Focus of Permata Contact Center in 2023

Permata Contact Center is dedicated to efficiently and effectively meeting customers needs, aiming to continually enhance service quality. In 2023, Permata Contact Center implemented various initiatives to deliver optimal service. Moreover, Permata Contact Center regulary assessed and refined work processes, striving to make them faster and more effective, in order to provide the right solution to customers on the first call, eliminating the need for repeated inquiries on subsequent calls.

To deliver best service to customers, Permata Contact Center consistently improved the skills of Customer Service Representatives, utilizing concise and effective scripts to expedite handling time. This initiative accelerated the processing time for requests and customer complaints (TAT), reflected in the Net Promoter Score (NPS) value.

### Challenges and Strategic Initiatives in 2023

Permata Contact Center was tasked with delivering fitting services and solutions to address customer issues, aiming to prevent the need for repeated contacts to Permata Contact Center or visits to the branch. To tackle these challenges, Permata Contact Center has conducted comprehensive training for all PermataTel officers (Frontliners). This training focused on enhancing their non-technical skills (soft skills) and technical abilities (hard skills) in effectively responding to various customer inquiries and complaints.

In addition to initiatives for human resources development, Permata Contact Center also improved the complaint handling process so that every complaint or request submitted by customers are resolved as quickly as possible. As a result, Permata Contact Center consistently refined and updated the system that supports contact center's activities.

In 2023, Permata Contact Center introduced PermataTel One-stop-service, which provided new services that were previously only available at branch offices, such as the activation of dormant accounts and updates to customer data (Tax Identification Number-NPWP, address according to identity card, birth mother's name, etc). This breakthrough

terobosan baru ini, diharapkan kinerja Permata *Contact Center* dapat terus meningkat terutama dalam menjaga konsistensi dan peningkatan kualitas layanan yang pada akhirnya berdampak positif terhadap loyalitas nasabah.

### Kinerja Permata *Contact Center* Tahun 2023

Keberhasilan Permata *Contact Center* dalam mencatatkan kinerja yang baik mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal, di mana PermataBank mendapat predikat '*Exceptional*' berdasarkan hasil survei yang dilakukan Carre CCSL (*Center for Customer Satisfaction and Loyalty*) untuk layanan *Regular Banking, Priority Banking, Regular Credit Card, Platinum Credit Card*, Syariah, KPR, dan *Personal Loan*.

### Rencana Strategis Tahun 2024

Permata *Contact Center* telah menetapkan rencana strategis untuk tahun mendatang dengan memaksimalkan layanan kepada nasabah dan non-nasabah agar permintaan dan keluhan nasabah bisa diselesaikan di kesempatan pertama dan tidak perlu ke cabang. Permata *Contact Center* senantiasa melakukan perbaikan sistem di mana aplikasi yang saat ini digunakan di *Contact Center* diintegrasikan dengan satu aplikasi yang disebut DORA. Selain itu, Permata *Contact Center* juga menyediakan pilihan layanan untuk menghubungi *Contact Center* melalui jalur data/internet (VoIP) serta layanan *live chat*.

## *Customer Care Center*

### Fokus Permata *Customer Care Center* Tahun 2023

Pada tahun 2023, Permata *Customer Care Center* (CCC) memegang teguh komitmennya untuk terus melayani segala pengaduan nasabah ataupun non-nasabah dengan lebih cepat dan lebih baik. Untuk mewujudkan hal ini, PermataBank secara berkesinambungan memberikan edukasi dan sosialisasi khususnya bagi para *frontliner* dan juga unit-unit terkait.

Selain itu, PermataBank telah menggunakan standar panduan yang sederhana untuk para agen dalam melayani pengaduan, serta meningkatkan koordinasi dengan unit terkait agar dapat dengan cepat menanggapi pengaduan yang masuk. Unit kerja ini juga terus berinovasi dalam memperbaiki proses penyelesaian pengaduan nasabah agar dapat ditangani dengan lebih cepat. Dengan demikian, angka penyelesaian komplain nasabah dan kepuasan nasabah dapat meningkat. Hasilnya, sepanjang tahun 2023 angka penyelesaian pengaduan nasabah terus membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

was anticipated to enhance the performance of Permata Contact Center, particularly in terms of consistency and service quality, ultimately fostering positive impacts on customer loyalty.

### Permata Contact Center Performance in 2023

Permata Contact Center's achievement of excellent performance was recognized by external parties, with PermataBank received an 'Exceptional' rating in survey conducted by Carre CCSL (Center for Customer Satisfaction and Loyalty) for Regular Banking, Priority Banking, Regular Credit Card, Platinum Credit Card, Sharia, Mortgage and Personal Loan.

### Strategic Plan for 2024

Permata Contact Center has devised a strategic plan for the upcoming year aimed at optimizing services for both customers and non customers. This ensures that customer requests and complaints are promptly addressed, eliminating the need for them to visit a branch. Permata Contact Center continues to make system improvements where the applications currently used in the Contact Center are integrated with one application called DORA. In addition, Permata Contact Center also provides service options to contact the Contact Center via data/internet lines (VoIP) and live chat services.

## Customer Care Center

### Focus of Permata Customer Care Center in 2023

Permata Customer Care Center (CCC) remained dedicated to delivering faster, better service to all customer and non-customer in attending to the complaints in 2023. To accomplish this, PermataBank consistently conducted education and outreach, particularly for frontliners and related units.

Furthermore, PermataBank has implemented straightforward standard guidelines for agents to adhere to when addressing complaints and improved coordination with related units to ensure quick response to incoming complaints. This unit also persisted in innovating to enhance the resolution process for customer complaints, resulting in faster handling and increased customer satisfaction rates. Consequently, the number of resolved customer complaints continued to rise in 2023 compared to previous year.

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Komitmen Permata *Customer Care Center* (CCC) untuk selalu memberikan layanan yang berkualitas dan terbaik kepada nasabah tidak selalu berjalan mulus dan bukanlah tanpa tantangan. Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab penuh atas penanganan pengaduan nasabah, *Customer Care Center* (CCC) diharuskan untuk dapat menyediakan solusi yang cepat dan tepat atas setiap keluhan yang disampaikan nasabah, serta dituntut untuk mampu meningkatkan kecepatan penyelesaian nasabah dengan proses yang dapat diselesaikan oleh *frontliner* (*Contact Center* dan cabang).

Seluruh tantangan yang dihadapi kemudian disikapi dengan memberikan pelatihan yang relevan kepada *frontliners* di cabang-cabang dan petugas khusus yang secara khusus menangani keluhan nasabah. Di samping itu, *Customer Care Center* (CCC) juga terus melakukan berbagai upaya perbaikan agar proses penyelesaian pengaduan nasabah dapat dilakukan dengan cepat dan mendapatkan pemberdayaan (*empowerment*) dalam memberikan keputusan penyelesaian keluhan nasabah.

## Kinerja Permata *Customer Care Center* Tahun 2023

Pada tahun 2023, jumlah pengaduan nasabah yang berhasil ditangani *Customer Care Center* (CCC) dalam kurun kurang dari 24 jam adalah sebanyak 71,4% atau meningkat 3,5% dibandingkan tahun lalu. Sementara, untuk pengaduan yang penyelesaiannya ditangani dalam kurun kurang dari 2 (dua) hari kerja adalah sebanyak 82,2% atau meningkat 2,4% dibandingkan tahun lalu. Pencapaian ini berdampak pada meningkatnya nilai kepuasan nasabah berdasarkan hasil survei internal PermataBank, yaitu dari sebesar 75,1% di tahun lalu menjadi 77,7% di tahun 2023.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Pada tahun 2024 mendatang, *Customer Care Center* (CCC) berencana untuk mempercepat proses layanan keluhan nasabah dan meningkatkan kemampuan dalam memberikan solusi secepatnya kepada nasabah, di samping juga terus bekerja sama dengan unit bisnis terkait terutama dalam menangani kasus pengaduan yang sistemik agar tidak berulang. *Customer Care Center* (CCC) juga senantiasa melakukan dan menyediakan data survei kepada unit bisnis untuk keperluan peningkatan layanan dan produk yang diberikan kepada nasabah.

## Challenges and Strategic Initiatives in 2023

Permata Customer Care Center's (CCC) dedication to consistently deliver best service to customers encountered occasional challenges. As the work unit responsible for handing customer complaints, Permata Customer Care Center (CCC) was required to provide quick and accurate solutions to every customer complaints, and was also expected to enhance customer issue resolution speed through processes that can be handled by frontliners (Contact Center and branches).

All challenges were then addressed by providing relevant training to both branch frontliners and specialized officers responsible for customer complaints. Furthermore, Customer Care Center (CCC) continuously made improvement to expedite the process of resolving customer complaints and empowered team to make prompt and effective decisions in addressing customer complaints.

## Permata Customer Care Center Performance in 2023

The number of customer complaints successfully handled by the Customer Care Center (CCC) in less than 24 hours in 2023 was 71.4%, a 3.5% increase over last year. Meanwhile, complaints resolved in less than 2 (two) working days were 82.2%, a 2.4% increase over the previous year. Based on PermataBank's internal survey results, this achievement had an impact on increasing customer satisfaction scores from 75.1% last year to 77.7% in 2023.

## Strategic Plan for 2024

In 2024, Customer Care Center (CCC) aims to expedite customer complaint service process, enhance problem-solving capabilities and foster collaboration with relevant business units, particularly in addressing systemic complaint cases to prevent reoccurrence. Additionally, Customer Care Center (CCC) plans to conduct surveys across business units to enhance the quality of services and products provided to customers.

# Publikasi Penanganan Pengaduan

## Complaint Handling Publication

Berikut ini adalah tata cara pelayanan pengaduan nasabah yang berlaku di PermataBank beserta saluran pengaduan yang disediakan oleh Bank yaitu:

The customer complaint service procedures at PermataBank, along with the provided channels for complaints, are outlined as follows:

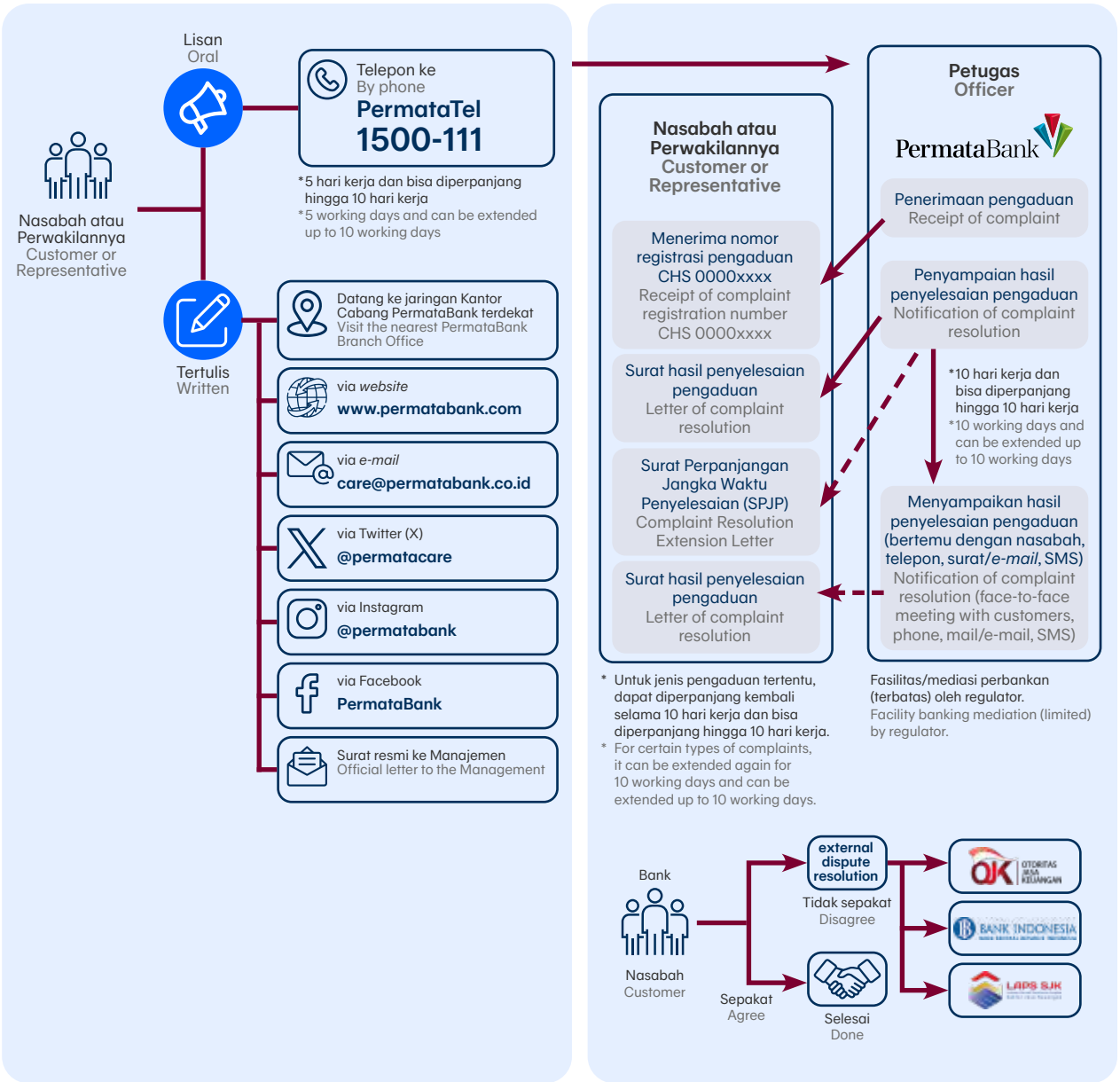

Saluran pengaduan yang disediakan oleh PermataBank: Complaint channels provided by PermataBank:

| | |
|---|---|
| Tel. | : 1500 111; 021 2985 0611 |
| E-mail | : care@permatabank.co.id |
| Twitter (X) | : @PermataCare |
| Facebook | : PermataBank; PermataHatiCSR |
| Instagram | : @PermataBank; @PermataHatiCSR |

Selama tahun 2023, rincian pengaduan dan penyelesaiannya disajikan dalam tabel di bawah ini: During 2023, details of complaints and resolutions are presented in the table below:

| No. | Jenis Transaksi Keuangan<br>Type of Financial Transaction | Selesai<br>Resolved | | Dalam Process<br>In Process | | Jumlah Pengaduan<br>Total Complaints |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah<br>Total | % | Jumlah<br>Total | % | |
| 1 | *Electronic Banking* | 3.381 | 100,0 | – | – | 3.381 |
| 2 | Kredit/Pembiayaan Konsumsi<br>Loans/Consumer Financing | 100 | 100,0 | – | – | 100 |
| 3 | Tabungan \| Savings Accounts | 114 | 100,0 | – | – | 114 |
| 4 | Kartu Kredit \| Credit Cards | 42 | 98,0 | 1 | 2,0 | 43 |
| 5 | Layanan Cabang \| Branch Services | 21 | 100,0 | – | – | 21 |
| 6 | *Virtual Account* | 5 | 100,0 | – | – | 5 |
| 7 | Kartu ATM/ Kartu Debit<br>ATMs/Debit Cards | 2 | 100,0 | – | – | 2 |
| 8 | Kredit/Pembiayaan Modal Kerja<br>Loans/Working Capital Financing | 3 | 100,0 | – | – | 3 |
| 9 | Kliring \| Clearing | 1 | 100,0 | – | – | 1 |
| 10 | *Bancassurance* | 3 | 75,0 | 1 | 25,0 | 4 |
| 11 | Produk Lainnya \| Others | 4 | 100,0 | – | – | 4 |
| | **Jumlah \| Total** | **3.676** | **99,9** | **2** | **0,1** | **3.678** |



# Unit Usaha Syariah

## Sharia Business Unit

**UUS berkomitmen untuk terus memberikan layanan perbankan syariah yang terbaik kepada nasabah. Dengan didukung oleh implementasi strategi bisnis yang tepat dan berkelanjutan, UUS PermataBank berhasil menunjukkan tren kinerja yang positif melalui pertumbuhan total aset sebesar 17,1% (yoy) dan peningkatan pendapatan setelah distribusi bagi hasil sebesar 11,9% (yoy).**

UUS is committed to continuing to provide customers with the best Sharia banking services. With the support of appropriate and sustainable business strategies implementation, UUS PermataBank returned a strong performance trend with total assets growing by 17.1% (yoy) and revenue after profit sharing distribution increasing by 11.9% (yoy).

## Industri Perbankan Syariah

Di tahun 2023, perkembangan industri perbankan Syariah di Indonesia terus menunjukkan arah pertumbuhan yang positif walaupun dihadapkan dengan sejumlah tantangan global maupun domestik, di antaranya karena perubahan *BI-Rate* yang mengalami kenaikan sebesar 50 bps di tahun 2023 ini sehingga berdampak pada persaingan penentuan harga baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan. Perkembangan positif pada ekonomi dan keuangan Syariah di Indonesia tentunya tidak terlepas dari pangsa pasarnya yang masih berpotensi dan terus bertumbuh serta didukung dengan produk-produk Syariah yang memiliki keunikan tersendiri dibandingkan produk bank konvensional.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per bulan Desember 2023, industri perbankan Syariah nasional menunjukkan kinerja yang baik di mana total aset Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) tumbuh sebesar 11,1% (yoy). Dari sisi intermediasi, penyaluran pembiayaan Syariah tumbuh tinggi mencapai 15,6% (yoy), melaju di atas rata-rata pertumbuhan kredit perbankan sebesar 10,6% (yoy) pada posisi bulan Desember 2023. Sementara itu total himpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) BUS dan UUS juga mengalami kenaikan 10,4% (yoy) menjadi senilai Rp669,25 triliun pada posisi bulan Desember 2023.

Sampai dengan bulan Desember 2023, pangsa pasar perbankan Syariah juga mengalami peningkatan dari sisi total aset menjadi 7,4% dari total industri perbankan secara nasional, naik dari yang sebelumnya 7,0% pada bulan Desember 2022. Pertumbuhan tersebut dikontribusikan oleh 13 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah dengan sebaran porsi aset 68,4% Bank Umum Syariah dan 31,6% Unit Usaha Syariah.

## Kinerja UUS PermataBank dan Penghargaan Tahun 2023

Sejalan dengan perkembangan industri perbankan Syariah, kinerja UUS PermataBank juga turut menunjukkan tren kinerja yang positif sampai dengan posisi bulan Desember 2023 melalui pertumbuhan total aset sebesar 17,1% (yoy) yang didorong dari peningkatan pembiayaan sebesar 32,7% (yoy), serta membaiknya profitabilitas di mana pendapatan setelah distribusi bagi hasil meningkat sebesar 11,9% (yoy). Selain itu, dari sisi DPK juga mengalami peningkatan sebesar 2,3% (yoy). Sebagai unit usaha strategis PermataBank, UUS terus berusaha untuk memberikan manfaat yang lebih

## Sharia Banking Industry

In 2023, Sharia banking industry in Indonesia continued to show positive growth despite facing domestic and global challenges, including increase in BI-Rate by 50 basis points during 2023. This creates more intense competition of pricing both in funding and financing side. Positive growth in Indonesia's Sharia economy and finance is undoubtedly inseparable from its potential market which continues to grow, and is complemented by Sharia products that has unique characteristics compared to conventional bank products.

Based on Sharia Banking Statistics (SPS) as of December 2023 published by Financial Services Authority (OJK), the Sharia banking industry was able to record good performance, with total assets of Sharia Commercial Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS) increasing by 11.1% (yoy). From the intermediary side, Sharia financing highly increased to 15.6% (yoy), exceeding the banking loan growth of 10.6% (yoy) in December 2023. Meanwhile, the total amount of Third Party Funds (TPF) collected by BUS and UUS also increased by 10.4% (yoy) to Rp669.25 trillion in December 2023.

As of December 2023, Sharia banking market share for total assets also increased to 7.4% of the overall banking industry, higher from 7.0% in December 2022. This growth was driven by 13 Sharia Commercial Banks and 20 Sharia Business Units, with 68.4% from Sharia Commercial Banks and 31.6% from Sharia Business Units.

## PermataBank's UUS Performances and Awards in 2023

Aligned with the Sharia banking industry growth, PermataBank's UUS performance has shown positive trend as of December 2023 with total asset growth of 17.1% (yoy) driven by 32.7% (yoy) increase in financing, and also profitability improvement through increase in revenue after profit sharing distribution by 11.9% (yoy). Furthermore, TPF increased by 2.3% (yoy). As a strategic business unit of PermataBank, UUS is committed to optimize benefit for customer and contributing to Sharia financial industry by developing innovative Sharia banking products and

besar kepada nasabah dan berkontribusi dalam industri keuangan Syariah melalui inovasi produk dan layanan perbankan Syariah serta implementasi beragam langkah strategis yang konsisten dan berkelanjutan.

services, and implementing various strategic initiatives in a consistent and sustainable manner.

Sampai dengan bulan Desember 2023, UUS PermataBank mencatatkan total aset sebesar Rp38,34 triliun, didorong oleh pencapaian pembiayaan sebesar Rp25,17 triliun. Dari segi pendapatan masih didominasi dari pembiayaan yang memberikan kontribusi pendapatan dengan nilai mencapai Rp1,47 triliun terutama dari segmen KPR dan korporasi. Dengan pencapaian tersebut, maka total pembiayaan UUS berkontribusi 17,7% terhadap total kredit PermataBank.

As of December 2023, PermataBank's UUS recorded total assets of Rp38.34 trillion, driven by financing of Rp25.17 trillion. From the revenue side, financing remains the main contributor by generating Rp1.47 trillion, mainly from mortgage and corporate segment. With this achievement, total financing from UUS contributes 17.7% of PermataBank's total loan.

Dalam hal penyaluran dana, UUS PermataBank senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian yang tercermin dari rasio NPF *Gross* yang terjaga di 1,4%, membaik dari tahun sebelumnya sebesar 1,6%.

In term of disbursements, PermataBank's UUS upholds the prudential principle, which is reflected on its NPF Gross ratio that was kept steady at 1.4% better than last year at 1.6%.

UUS juga mencatatkan pertumbuhan kinerja di sisi penghimpunan dana. Sampai dengan bulan Desember 2023, UUS berhasil menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp26,23 triliun, naik 2,3% dari tahun sebelumnya dengan rasio giro dan tabungan (CASA) UUS sebesar 57,7%. Per tanggal 31 Desember 2023, total DPK UUS berkontribusi 13,9% terhadap total DPK PermataBank.

UUS also recorded performance improvement in funding. As of December 2023, UUS collected Rp26.23 trillion in Third Party Funds (TPF), increasing by 2.3% from the previous year. The Current Account and Savings Account (CASA) ratio was 57.7%. As of 31 December 2023, total UUS TPF contributed 13.9% of PermataBank's total TPF.

Atas segala bentuk pencapaian yang berhasil diraih dan konsistensi inovasi baik dari sisi produk maupun layanan selama tahun 2023, UUS PermataBank memperoleh pengakuan dari berbagai pihak eksternal antara lain:

- *The Best Banking Service Excellence* 2023 dari InfoBank selama 13 tahun berturut-turut.
- *Excellent Service Experience Award* (ESEA Award) 2023 kategori Sharia Banking dari Carre CCSL dan Majalah Marketing.
- Anugerah Syariah Republika 2023 sebagai Tabungan Syariah Terbaik kategori Unit Usaha Syariah.

PermataBank's UUS was recognized by several external parties for all its accomplishments and continuous innovation on its products and services during 2023, among others:

- The Best Banking Service Excellence 2023 from InfoBank in 13 consecutive years.
- Excellent Service Experience Award (ESEA Award) 2023 in the Sharia Banking category from Carre CCSL and Marketing Magazine.
- Anugerah Syariah Republika 2023 with the Best Sharia Saving Product in the Sharia Business Unit category.

Dana Pihak Ketiga
Third Party Fund (TPF)

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah




Pembiayaan
Financing

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah




Pendapatan setelah Distribusi Bagi Hasil
Revenue after Profit Sharing Distribution

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

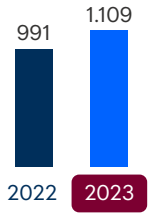

- Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional PT Bank Permata Tbk (UPZ BAZNAS PT Bank Permata Tbk) mendapatkan penghargaan dari BAZNAS sebagai Unit Pengumpul Zakat Kategori Bintang 4 Pengumpulan Terbaik.

Sederet penghargaan yang diterima ini sekaligus menunjukkan bukti, komitmen, dan upaya UUS PermataBank untuk selalu memberikan layanan perbankan Syariah yang terbaik kepada nasabah.

## Tantangan UUS Tahun 2023

Keberhasilan UUS PermataBank dalam mempertahankan kinerja yang gemilang sepanjang tahun 2023 bukanlah tanpa kendala. Seperti telah disinggung sebelumnya, UUS mengalami tantangan untuk mempertahankan *Cost of Fund* (COF) di level yang rendah agar dapat lebih kompetitif dalam menetapkan *pricing* pembiayaan kepada nasabah. Hal ini cukup menantang di tengah kenaikan *BI-Rate* selama tahun 2023. Selain itu, persaingan harga pendanaan yang kian tinggi juga menjadi tantangan tersendiri untuk mempertahankan pendanaan.

Oleh sebab itu, UUS terus mengembangkan beragam penawaran produk maupun program pendanaan yang menarik untuk dapat dimanfaatkan nasabah.

Di sisi lain, dalam mengeksekusi program kerja dan strategi UUS, khususnya dalam hal penyediaan produk berbasis *Application Programming Interface* (API) terdapat tantangan yang dihadapi UUS terutama dari sisi eksternal yakni kesiapan nasabah dan vendor IT *solution* terhadap sistem yang dipersyaratkan oleh Regulator. Selain itu, di dalam implementasinya, UUS harus mendapatkan rekomendasi dari regulator yang membutuhkan waktu tambahan.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, UUS secara intensif telah melakukan komunikasi ke vendor IT *solution* yang sudah siap atas implementasi sistem regulator tersebut. Selain itu, UUS secara intensif melakukan koordinasi reguler sehingga proses rekomendasi maupun perizinan dari pihak regulator dapat lebih dilakukan dengan lancar.

## Strategi dan Fokus Pengembangan UUS PermataBank Tahun 2023

Sebagai salah satu bank komersial terbesar di Indonesia, PermataBank berkomitmen penuh untuk senantiasa menjadi mitra keuangan terpercaya bagi para nasabah dalam memberikan solusi-solusi keuangan terbaik melalui beragam produk dan layanan berbasis Syariah yang komprehensif. Sejalan dengan strategi Bank Induk, UUS PermataBank terus berupaya meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan usahanya melalui penerapan strategi yang berfokus pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu:

1. Memimpin pasar keuangan Syariah melalui penawaran keunikan produk (*unique value proposition*);

- The Zakat Collection Unit of the National Board of Zakat Republic of Indonesia of PT Bank Permata Tbk (UPZ BAZNAS PT Bank Permata Tbk) received an award from BAZNAS as the Best Zakat Collection Unit in the 4-Star Collection Category.

These awards also demonstrates PermataBank's UUS commitments and efforts to provide the best Sharia banking services to the customers.

## 2023 UUS Challenges

The success of PermataBank's UUS in maintaining its outstanding performance in 2023 was not without any obstacles. As previously stated, UUS faced difficult challenges to maintain low Cost of Funds (COF) and offer competitive pricing to financing customers. These difficulties arose amidst the increase in BI-Rate during 2023. Furthermore, the intense competition in the funding price also acts as an additional challenge in maintaining the source of funds.

Thus, UUS continues to develop various attractive product offerings and funding programs to provide benefits for customers.

However, to execute UUS programs and strategies, particularly in providing API-based services, UUS faced some challenges, specifically from external parties related to the system readiness from customers and IT vendors solution as required by Regulator. In addition, UUS also needs additional time to implement these services as it needs recommendation from the regulator.

To address this condition, UUS had intensive communication with IT vendors solution who were ready to implement this regulator system. In addition, UUS actively held regular coordination to simplify regulator's recommendation and licensing process.

## PermataBank's UUS Development Strategies and Priorities in 2023

As one of largest commercial banks in Indonesia, PermataBank is committed to being a trusted financial partner for its customers by providing the best financial solutions through comprehensive Sharia-based products and services. Aligning with the Parent Bank's strategy, PermataBank's UUS continues to improve performance and encourage business growth by implementing a strategy focus on 3 (three) main pillars, as follows:

1. Leading the Sharia financial market through unique products (unique value proposition);

2. Melakukan penetrasi pasar dan memperdalam *relationship* dengan bisnis berbasis ekosistem; dan
3. Menjadi pemimpin dalam inovasi solusi perbankan digital untuk memberikan layanan nasabah yang terbaik dengan terus mendorong *digital value proposition* kepada nasabah.

Pada pelaksanaannya, ketiga pilar strategi di atas selanjutnya dirumuskan ke dalam 5 (lima) *key initiatives*, yaitu sebagai berikut:
1. Penyediaan produk berbasis *Application Programming Interface* (API);
2. Memperkuat *Employee Benefit Program* melalui Bank Penerima/Penyalur Gaji (BPG);
3. Memberikan penawaran keunikan Haji & Umrah secara lengkap;
4. Melakukan akuisisi nasabah melalui model bisnis *leveraging/dual engine*; dan
5. Meningkatkan kapitalisasi ekosistem Syariah.

Sementara itu terkait penerapan tata kelola, untuk memastikan semua produk dan prosedur yang dijalankan UUS sudah sesuai dengan prinsip Syariah, maka UUS melakukan pemeriksaan berkala terhadap Kebijakan Tata Kelola Syariah dan kegiatan usahanya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Pada tahun 2023, UUS telah melaksanakan 22 kali rapat bersama DPS yang menghasilkan sekitar 88 Opini DPS. Selain itu, UUS juga menerapkan proses *Quality Assurance* yang ketat dengan melakukan pemeriksaan ke beberapa cabang untuk memastikan produk dan layanan yang diberikan kepada nasabah telah menerapkan dan mengimplementasikan prinsip Syariah sesuai dengan fatwa DSN-MUI.

Dengan berfokus pada keseluruhan strategi yang sudah dijalankan sepanjang tahun ini, UUS PermataBank semakin memperkukuh posisinya sebagai UUS terbesar ke-4 di Indonesia dan terbesar ke-6 dari seluruh Bank Syariah di Indonesia (berdasarkan jumlah aset per bulan September 2023).

## Produk dan/atau Layanan UUS PermataBank Tahun 2023

UUS PermataBank terus berinovasi untuk memberikan keunggulan terbaik kepada para nasabah baik dari sisi produk maupun layanan. Sejauh ini, UUS telah menyediakan berbagai macam produk Tabungan, Giro, dan Deposito hingga penyaluran pembiayaan berbasis Syariah.

Sebagai bentuk implementasi penyediaan produk berbasis *Application Programming Interface* (API), pada bulan Maret 2023, UUS resmi meluncurkan layanan digital Permata RDN (Rekening Dana Nasabah) Syariah dengan layanan teknologi PermataAPI (Permata *Application Program Interface*) yang terintegrasi secara langsung dengan aplikasi

2. Penetrate the market and deepen relationships with ecosystem-based business; and
3. Be the leader in digital-first innovation to best serve customers by driving digital value proposition to customers.

In the implementation, those three strategic pillars mentioned above are formulated into 5 (five) key initiatives, as follows:
1. Providing Application Programming Interface (API)-based products;
2. Strengthening Employee Benefit Program through Salary Recipient/Distributor Bank (BPG);
3. Complete Hajj and Umrah unique proposition;
4. Customer acquisition using leveraging/dual engine business model; and
5. Increase Sharia ecosystem capitalization.

Meanwhile, in terms of corporate governance implementation, to ensure UUS products and procedures has been complied with Sharia principles, UUS reviews Sharia Governance Policy on a regular basis and the business operations are overseen by the Sharia Supervisory Board (DPS). In 2023, UUS held 22 DPS meetings and published 88 DPS opinions. Furthermore, UUS has performed Quality Assurance and conducted examination to several branches to ensure products and services provided to customers has been implemented with Sharia principles and in accordance with the DSN-MUI fatwa.

With focus on overall strategy that has been implemented throughout the year, PermataBank's UUS has strengthened its position as the 4$^{th}$ largest UUS in Indonesia and the 6$^{th}$ largest Sharia Bank in Indonesia (based on total assets as of September 2023).

## PermataBank's UUS Products and/or Services in 2023

PermataBank's UUS continues to innovate in order to provide customers with the best solutions for products and services. UUS offers various Savings, Current Account, and Deposit, including Sharia-based financing products.

As an implementation of the provision of Application Programming Interface (API)-based products, in March 2023, UUS officially launched Permata RDN (Customer Fund Account) Syariah digital service using PermataAPI (Permata Application Program Interface) technology service, which is directly integrated with the Securities

Perusahaan Efek (PE) sehingga memungkinkan nasabah membuka RDN Syariah hanya dalam hitungan menit. Inovasi ini semakin memperkuat digitalisasi PermataBank yang terus memberikan layanan keuangan secara *real time* dan *seamless* untuk nasabah. Sampai dengan bulan Desember 2023, UUS telah memiliki 94 mitra kerja sama API dengan 31 mitra baru di tahun ini baik dari lembaga jasa keuangan maupun non-lembaga jasa keuangan.

Companies' (SC) application that enable Customers to open Sharia RDN within only a matter of minutes. This innovation strengthened PermataBank's digitalization which continues providing real-time and seamless financial services to the customers. As of December 2023, UUS has 94 API partners, with 31 new partners during this year from both financial and non-financial institutions.

Untuk memperkuat *Employee Benefit Program* melalui Bank Penerima/Penyalur Gaji (BPG), PermataBank telah berkolaborasi dengan Astra Life dalam menyediakan produk tabungan gratis proteksi meninggal dunia akibat kecelakaan melalui produk PermataTabungan iB Payroll Proteksi. Selain itu, UUS terus menawarkan *cross selling* produk pembiayaan KTA iB dan KPR iB kepada nasabah *payroll*.

In order to strengthen the Employee Benefit Program through Salary Recipient/Distributor Banks (BPG), PermataBank collaborates with Astra Life to provide savings product with free coverage of death and accidental insurance through PermataTabungan iB Payroll Proteksi. Besides that, UUS continues to offer cross-selling financing products for KTA iB and KPR iB to payroll customers.

Untuk meningkatkan *value proposition* nasabah haji dan umrah, UUS terus menawarkan produk PermataTabungan iB Haji yang pembukaan rekeningnya sudah dapat melalui aplikasi PermataMobile X dan PermataTabungan iB Umrah. Tabungan haji juga memiliki keunggulan bebas biaya administrasi bulanan dan setoran awal yang ringan bagi nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji.

To increase hajj and umrah customer value propositions, UUS continues to offer PermataTabungan iB Haji with digital opening via PermataMobile X and PermataTabungan iB Umrah. Hajj savings also has benefits of free monthly administration fees with low initial deposit required to the customers who want to hajj worship.

Sebagai wujud kesinambungan dukungan terhadap eksistensi produk PermataTabungan iB Haji, sejak tahun 2013, UUS PermataBank telah bermitra dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Haji (BPS-BPIH). Dengan terjalinnya sinergi ini, UUS berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan bagi calon jamaah haji Indonesia dalam membayarkan setoran hajinya. Hingga akhir tahun 2023, UUS PermataBank telah memiliki 26 layanan penerimaan setoran haji di Layanan Satu Atap (Lantap) yang bertempat di kantor-kantor Kementerian Agama RI yang tersebar di tingkat kota dan kabupaten.

As part of constantly support to the existence of PermataTabungan iB Haji, since 2013, PermataBank's UUS has collaborated with the Hajj Fund Management Agency (BPKH) as one of Deposit Acceptance Banks-Hajj Organizing Cost (BPS-BPIH). With this synergy, UUS is committed to improve the quality of service for potential Indonesian Hajj pilgrims when paying their hajj deposits. By the end of 2023, PermataBank's UUS has 26 One-Stop Service (Lantap) to receive hajj deposits, which is located at the offices of the Indonesian Ministry of Religious Affairs throughout the municipatility and regency areas.

Dalam menjalankan operasionalnya, selain berfokus pada strategi penghimpunan dana, UUS PermataBank juga menawarkan solusi *Wealth Management* yang beragam sesuai kebutuhan nasabah, terutama melalui produk *Offshore Mutual Fund* Syariah yang memiliki keunggulan di mana boleh diinvestasikan secara penuh pada instrumen luar negeri.

In carrying out its operational activities, apart from focus on funding strategies, PermataBank's UUS also provides various Wealth Management solutions that is tailored to customer needs, particularly through Sharia Offshore Mutual Fund products, which have advantage of being fully invested in the foreign instruments.

Sementara itu, terkait penyaluran dana kepada nasabah, UUS menawarkan produk-produk unggulan pembiayaan bagi segmen nasabah korporasi melalui fasilitas pembiayaan yang unik dengan akad Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) sehingga dapat menjadi alternatif pilihan pembiayaan nasabah yang ingin menerapkan skema *operational lease*.

Meanwhile, in terms of financing disbursement to customers, UUS offers financing flagship products for corporate customers through a unique financing arrangement with the Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) agreement, which provides an alternative financing option for customers who wants to apply the operational lease scheme.

Dari pembiayaan konsumer, UUS memiliki produk unik PermataKPR iB Bebas yang menawarkan kemudahan

For consumer financing, UUS has PermataKPR iB Bebas as one of the unique products that offers customers to use

kepada nasabah untuk dapat memiliki rumah dengan sistem pola angsuran *hybrid* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesiapan finansial nasabah. Selain itu, terdapat juga produk unik KTA iB Emas yang bekerja sama dengan mitra-mitra tepercaya seperti Pegadaian dan Antam sehingga nasabah bisa membeli emas dengan mudah untuk investasi masa depannya.

a hybrid scheme installment that can be tailored to their financial needs and readiness. In addition, there is also unique product KTA iB Emas which is in collaboration with trusted partners such as Pegadaian and Antam to assist customer in purchasing gold as their future investments.

Selain berfokus pada beberapa inisiatif di atas, UUS juga melakukan perluasan kemitraan strategis dengan beberapa mitra asuransi Syariah baru di tahun 2023. Dengan adanya kerja sama ini, UUS PermataBank dapat mereferensikan alternatif pilihan perusahaan asuransi rekanan yang lebih beragam kepada nasabah.

Besides focusing on several of the initiatives mentioned above, UUS intends to expand its strategic partnerships with several new Sharia insurance partners in 2023. With this cooperation, PermataBank's UUS will be able to offer diverse recommendations of insurance partner companies to the customers.

Dari inisiatif-inisiatif di atas, diharapkan UUS dapat meningkatkan kapitalisasi ekosistem Syariah seperti lembaga jasa keuangan dan non jasa keuangan Syariah, ekosistem haji dan umrah, industri halal, institusi pendidikan islam, mitra wakaf, lembaga zakat, dan lain sebagainya melalui produk-produk unik Syariah tersebut.

From several initiatives above, UUS is expected to increase the capitalization of Sharia ecosystems for both financial and non-financial service institutions, hajj and umrah ecosystems, halal industries, Islamic educational institutions, waqf partners, zakat institutions, etc. through those unique Sharia products.

Ke depan, UUS akan terus berupaya untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan solusi keuangan dan investasi terbaik yang berbasis Syariah secara *simple*, *fast*, dan *reliable* kepada semua nasabah yang selama ini telah memberi kepercayaan dan dukungan terhadap pengembangan lini usaha Syariah PermataBank.

In the future, UUS will continue to be the leading of best Sharia financial and investment solutions in a simple, fast, and reliable manner to all customers who trust and support the development of PermataBank's Sharia business.

## Fokus Strategi dan Pengembangan UUS Tahun 2024

UUS PermataBank memandang prospek usaha perbankan Syariah pada tahun 2024 mendatang masih akan sangat menjanjikan karena menyimpan potensi yang besar untuk terus tumbuh dan berkembang dalam memenuhi kebutuhan pasar. Dalam upaya memaksimalkan kinerja dan memperluas portofolio nasabah, UUS berencana untuk tetap melanjutkan strategi yang telah berjalan dengan baik di tahun 2023 seraya melakukan perumusan strategi baru yang berfokus pada 3 (tiga) pilar strategi spesifik berikut ini:

1. Memimpin pasar keuangan Syariah melalui penawaran keunikan produk (*unique value proposition*);
2. Melakukan penetrasi pasar dan memperdalam *relationship* dengan bisnis berbasis ekosistem; dan
3. Menjadi yang terdepan dalam hal *Net Promoter Score* (NPS) di industri perbankan.

Strategi pertumbuhan bisnis di atas selanjutnya diturunkan ke dalam 4 (empat) *key initiatives*, yaitu sebagai berikut:

1. Memperkuat komposisi pendanaan dengan memfokuskan pertumbuhan melalui pertumbuhan dana murah;
2. Meningkatkan portofolio pembiayaan terutama dari *high yield asset*;
3. Meningkatkan pertumbuhan pendapatan jasa; dan
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis melalui peningkatan produktivitas.

Dengan pelaksanaan rencana strategi ini di tahun 2024, UUS optimis akan mampu meraih peluang pengembangan bisnis dengan lebih baik sehingga dapat berkontribusi dalam memperkuat posisinya di Industri Perbankan Syariah di Indonesia.

## UUS Development Strategies and Priorities for 2024

PermataBank's UUS, has an optimistic outlook for Sharia banking industry in 2024, considering its significant potential growth and expansion to address the market needs. To improve performance and expand customer portfolio, UUS intends to maintain the well-running strategy in 2023 while developing a new strategy that focuses on 3 (three) specific strategic pillars as follows:

1. Leading the Sharia financial market through unique products (unique value proposition);
2. Penetrate the market and deepen relationships with ecosystem-based business; and
3. Be the leader in Net Promoter Score (NPS) in the banking industry.

The business growth strategy above is further cascaded into 4 (four) key initiatives, as follows:

1. Strengthen the composition of funding by focusing on low-cost of funds growth;
2. Increase financing portfolio from high-yield assets;
3. Increase fee based income; and
4. Increase business efficiency and effectiveness through productivity improvements.

With this strategic plan implementation in 2024, UUS is optimistic in seizing better business development opportunities and enhancing its position in Indonesia's Sharia Banking Industry.



# Wholesale Banking

## Wholesale Banking

**Pada tahun 2023, kinerja segmen bisnis Wholesale Banking tumbuh solid dengan total penyaluran kredit mencapai Rp92,70 triliun, meningkat 6,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Wholesale Banking dalam menerapkan strategi penguatan sistem perbankan digital melalui perluasan *channel*, pembaruan sistem dengan mengadopsi teknologi perbankan digital, serta pendalaman hubungan dengan nasabah yang terus dijaga sehingga Wholesale Banking PermataBank selalu menjadi pilihan partner utama.**

In 2023, the Wholesale Banking segment's performance exhibited robust growth, with a total loan disbursement reaching Rp92.70 trillion, marking a 6.1% increase compared to the previous year. This accomplishment underscored Wholesale Banking's success in implementing a strategy aimed at reinforcing the digital banking system through channel expansion, system modernization via the adoption of digital banking technology, and the deepening of customer relationships. Consequently, PermataBank's Wholesale Banking remained the preferred primary partner choice.

Pada tahun 2023, ancaman inflasi dan geopolitik masih terus meningkat yang disertai dengan beragam ketidakpastian sehingga menjadi pemicu munculnya sentimen *risk-off* di kalangan investor. Dalam merespons tantangan perlambatan ekonomi dunia khususnya dampak kenaikan suku bunga acuan *The Fed* AS yang berimbas terhadap kebijakan moneter negara-negara maju maupun negara-negara berkembang termasuk Indonesia, Bank Indonesia (BI) telah mengambil langkah-langkah pencegahan yang *forward looking* guna menjaga stabilitas pasar keuangan nasional.

Di tengah kontraksi ekonomi dunia yang belum juga menunjukkan tanda-tanda pemulihan pasca COVID-19, fundamental perekonomian Indonesia tetap mampu menunjukkan pertumbuhan yang solid di atas 5% (yoy). Disokong oleh fundamental ekonomi nasional yang kuat dan kinerja industri perbankan yang relatif terjaga positif, Wholesale Banking PermataBank berusaha menjalankan kegiatan usaha dengan sebaik-baiknya dan terus menghadirkan inovasi produk maupun layanan terbaik agar senantiasa mampu memenuhi kebutuhan nasabah korporasi, institusi, dan komersial. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Bank berharap dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan dan berkesinambungan bersama seluruh nasabah.

In the year 2023, the persistent rise in inflation and geopolitical uncertainties posed an increasing threat, leading to a surge in risk-off sentiment among investors. In addressing the challenges arising from the global economic deceleration, particularly the repercussions of the U.S. Federal Reserve's benchmark interest rate hike which affected the monetary policies of both advanced and developing nations, including Indonesia, Bank Indonesia (BI) has proactively implemented preventive measures to safeguard the stability of the national financial markets.

Against the backdrop of a world economy that shows no signs of recovering from the ongoing impact of COVID-19, Indonesia's economic fundamentals remain resilient, manifesting robust growth exceeding 5% (yoy). Supported by a sturdy national economic framework and the consistently positive performance of the banking industry, PermataBank's Wholesale Banking endeavors to conduct its business operations with optimal efficiency. The bank continues to introduce innovative products and services, aiming to consistently meet the diverse needs of corporate, institutional, and commercial clients. Committed to this objective, the bank aspires to cultivate enduring and mutually beneficial relationships with its entire clientele.

### Dana Pihak Ketiga
### Third Party Funds

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

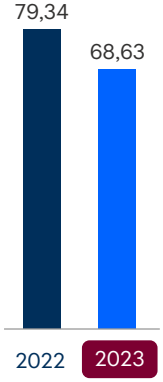


### Kredit
### Loans

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

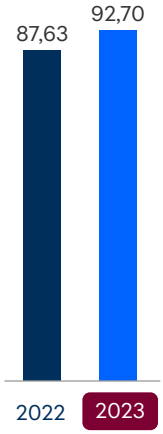


### Pendapatan
### Revenue

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

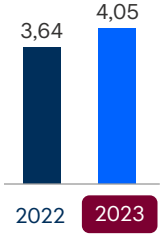


### Laba Operasional sebelum Pencadangan
### Pre-Provision Operating Profit (PPOP)

dalam triliun Rupiah | in trillion Rupiah

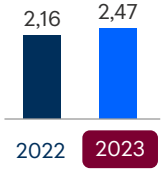

Dalam meningkatkan keandalan produk dan layanan Wholesale Banking, PermataBank terus memperkuat sistem perbankan digitalnya melalui perluasan *channel* serta pembaruan sistem dengan mengadopsi teknologi perbankan digital. Langkah ini dilakukan agar Wholesale Banking senantiasa menjadi mitra pilihan utama yang dapat diandalkan oleh nasabah-nasabahnya. Pendalaman hubungan dengan nasabah juga terus dijaga agar Wholesale Banking PermataBank selalu dapat memenuhi kebutuhan nasabahnya.

Sepanjang tahun 2023, Wholesale Banking menawarkan berbagai produk dan layanan, mulai dari *cash management, trade finance, supply chain*, pembiayaan usaha, *treasury solution*, hingga *capital market*. Keseluruhan produk dan layanan tersebut hadir untuk memberikan solusi bagi nasabah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

## Diversifikasi Produk Wholesale Banking Disertai Inovasi Layanan Perbankan

Hingga akhir tahun 2023, proposisi produk Wholesale Banking PermataBank terdiri dari:

1. Pinjaman (*lending*) konvensional dan Syariah untuk kebutuhan investasi dan modal kerja.
2. *Global Markets* (GM), termasuk *Foreign Exchange*, *Derrivative*, dan produk *Hedging*.
3. *Cash Management* sebagai solusi pintar dalam mengelola likuiditas demi *cash flow* perusahaan yang stabil.
4. *Trade Finance* sebagai solusi untuk perdagangan lokal dan internasional.
5. *Value Chain*, fitur terintegrasi untuk membantu dan mempercepat transaksi dengan *supplier* dan *buyer*.
6. *Securities Agency and Services* (SAS) termasuk *custody service, fund service,* dan *agency service*.

PermataBank berkomitmen untuk terus melakukan inovasi solusi perbankan digital yang berkelanjutan guna meningkatkan *client experience* dan loyalitas nasabah seiring dengan kemajuan teknologi serta tuntutan transaksi untuk semakin cepat, efisien, dan aman.

## Fokus Pengembangan Bisnis Tahun 2023

Wholesale Banking berusaha menjaga kinerja bisnisnya agar tetap tumbuh positif dengan berfokus pada pertumbuhan aset yang berkualitas, optimalisasi pendapatan, dan pengelolaan risiko yang optimal. Sepanjang tahun 2023, digitalisasi tetap menjadi fokus Bank yang didorong oleh kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

PermataBank bersama dengan pemegang saham utama–Bangkok Bank–berkomitmen untuk menjadi mitra kerja ekosistem pilihan bagi pemain bisnis dan teknologi dengan memberikan platform dan solusi yang tepat sehingga dapat membantu para nasabah dalam mengembangkan bisnis

PermataBank continues to develop its digital banking system through channel expansion and system updates, leveraging digital banking technology to improve the reliability of Wholesale Banking products and services. This action is being taken to ensure that Wholesale Banking remains to be the partner of choice for its customers. Customer relationships are constantly strengthened so that PermataBank Wholesale Banking can always meet customer needs.

Wholesale Banking offered a diverse range of goods and services throughout 2023, including cash management, trade finance, supply chain, business financing, and treasury solutions, as well as capital market products. These products and services provide customers with solutions for carrying out their business activities.

## Wholesale Banking Product Diversification and Banking Service Innovation

Until the end of 2023, PermataBank's Wholesale Banking product proposition consisted of:

1. Conventional and Sharia loans for working capital and investment.
2. Global Markets (GM), which includes Foreign Exchange, Derivatives, and Hedging products.
3. Cash Management as a smart solution for managing liquidity for stable company cash flows.
4. Trade Finance as a local and international trade solution.
5. Value Chain, an integrated feature that facilitates and expedites transactions with suppliers and buyers.
6. Securities Agency and Services (SAS), which include custody, fund, and agency services.

PermataBank is committed to continuing to innovate sustainable digital banking solutions to improve customer experience and loyalty in response to technological advancements and the growing demand for faster, safer, and more efficient transactions.

## Business Development Focus in 2023

Wholesale Banking strives to maintain its business performance in order to maintain positive growth by focusing on quality asset growth, income optimization, and optimal risk management. Throughout 2023, digitalization remained the Bank's primary focus, driven by customers' ever-changing needs.

PermataBank, along with its major shareholder, Bangkok Bank, is committed to being the ecosystem partner of choice for business and technology players by providing the right platforms and solutions to assist customers in developing sustainable businesses. Aside from that, the Bank prioritizes

yang berkelanjutan. Selain itu, Bank juga berfokus pada pertumbuhan bisnis berskala besar yang *profitable* melalui optimalisasi model bisnis digital dan API.

Sepanjang tahun 2023, Wholesale Banking menetapkan fokusnya ke dalam beberapa inisiatif, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Komponen Pendapatan
   Setelah berhasil memperbaiki kualitas kredit, melakukan diversifikasi portofolio, dan melakukan pengembangan organisasi yang diperlukan, Wholesale Banking berfokus pada peningkatan pendapatan di tahun 2023 yang didukung oleh integrasi PermataBank dengan Bangkok Bank Indonesia. Berkenaan dengan inisiatif ini, segmen Corporate Banking yang merupakan bagian dari Wholesale Banking telah menerapkan sejumlah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatannya di tahun 2023, yaitu sebagai berikut:
   a. Memperdalam hubungan dengan *Key Accounts*;
   b. Meningkatkan *share of wallet* dengan menjadi bank operasional bagi nasabah;
   c. Memastikan *pricing funding* dan *lending* kompetitif untuk menjaga margin yang tetap sehat;
   d. Melakukan *cross-selling* produk; dan
   e. Melakukan analisis industri secara mendalam dan memperluas spesialisasi di industri pilihan.

   Demikian halnya segmen Commercial Banking juga telah menerapkan sejumlah upaya untuk mendorong pendapatannya, antara lain sebagai berikut:
   a. Meningkatkan sinergi antara Commercial Banking dengan cabang maupun Corporate Banking melalui *referral program*; dan
   b. Mengidentifikasi "*future winner*" dan membangun hubungan awal melalui produk non-kredit.

2. Mengurangi *Cost of Fund* dan Meningkatkan *Fee Based Income*
   Dalam menghadapi kompetisi di industri perbankan yang semakin ketat, PermataBank memusatkan perhatiannya pada pendalaman hubungan dengan nasabah eksisting melalui aktivitas *cross-selling*. Selain itu, PermataBank juga terus berusaha menjadi bank operasional bagi nasabah yang mana inisiatif ini merupakan salah satu strategi jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan *fee based income* Bank.

   Pada tahun 2023, Wholesale Banking telah menerapkan sejumlah strategi yang bertujuan untuk menekan biaya dana dan mengungkit pendapatan, antara lain:
   a. Meningkatkan kemampuan digital;
   b. Mendapatkan rekening operasional nasabah dan berperan sebagai bank utama dari nasabah; dan
   c. Identifikasi target pasar *cash management* dan potensi bisnis industri tertentu.

profitable large-scale business growth by optimizing digital business models and APIs.

Throughout 2023, Wholesale Banking focused on several major initiatives, which are as follows:

1. Increase Income Components
   Following the successful improvement of loan quality, portfolio diversification, and organizational development, Wholesale Banking focused on increasing revenue in 2023, supported by the integration of PermataBank with Bangkok Bank Indonesia. As part of this initiative, the Corporate Banking segment, which is part of Wholesale Banking, has implemented a number of initiatives aimed at increasing its income in 2023, including the following:

   a. Deepening relationships with Key Accounts;
   b. Increasing share of wallet by becoming an operational bank for customers;
   c. Ensuring competitive funding and lending pricing to maintain healthy margins;
   d. Cross-selling products; and
   e. Conducting in-depth industry analysis and expanding specialization in selected industries.

   Likewise, the Commercial Banking segment has also implemented a number of efforts to boost its income, including the following:
   a. Increasing synergy between Commercial Banking and branches and Corporate Banking through referral programs; and
   b. Identifying "future winners" and building initial relationships through non-loan products.

2. Reduce Cost of Funds and Increase Fee Based Income

   As the banking industry became more competitive, PermataBank focused on deepening relationships with existing customers through cross-selling activities. Aside from that, PermataBank continued to strive to become an operational bank for customers. This initiative was one of the long-term strategies aimed at increasing the Bank's fee-based income.

   In 2023, Wholesale Banking has implemented a number of strategies aimed at reducing funding costs and increasing income, including:
   a. Improving digital capabilities;
   b. Obtaining customer operational accounts and acting as the customer's main bank; and
   c. Identifying the cash management target market and business potential of certain industries.

3. Manajemen Biaya dan Kerugian
   Di tengah kondisi pasar yang kian kompetitif, Wholesale Banking dituntut untuk tetap dapat beroperasi secara efisien. Menyikapi hal ini, Wholesale Banking menitikberatkan fokusnya pada pengelolaan biaya yang optimal melalui implementasi berbagai upaya berikut ini:
   a. *Review* bisnis, produk dan layanan secara berkala;
   b. Mengoptimalkan *channel*;
   c. Mengoptimalkan layanan *self-service* nasabah seperti dengan API *services*;
   d. Simplifikasi dan digitalisasi operasional; dan
   e. Membangun budaya inovasi dan efisiensi.

4. Meningkatkan Jumlah Nasabah
   Dalam rangka menjaga kualitas kredit, Wholesale Banking secara selektif mengakuisisi nasabah-nasabah baru yang memiliki profil risiko rendah dan berasal dari industri yang memiliki prospek cerah. Wholesale Banking menjajaki potensi akuisisi nasabah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerja sama dengan mitra strategis, seperti *fintech*, lembaga jasa keuangan, dan institusi keuangan lainnya. Implementasi inisiatif ini diikuti dengan perbaikan jumlah produk per nasabah yang menunjukkan peningkatan penetrasi layanan perbankan bagi masing-masing nasabah.

5. Meningkatkan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)
   Wholesale Banking berusaha menjaga posisi likuiditasnya tetap baik dengan mendorong pertumbuhan DPK, terutama giro yang merupakan sumber dana murah PermataBank. Inisiatif ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan aset dan penyaluran kredit Bank secara efisien.

6. Mempertahankan Pertumbuhan Kredit
   Peningkatan volume pemberian kredit dengan imbal hasil tinggi masih menjadi fokus Wholesale Banking di tahun 2023. Selain menargetkan peningkatan volume penyaluran kredit, Wholesale Banking juga memastikan pertumbuhan kredit yang sehat sebagaimana tercermin dari perbaikan rata-rata tertimbang *credit grade* nasabah.

7. *Project Finance*
   Wholesale Banking PermataBank terus berusaha meningkatkan kapabilitasnya dalam memberikan fasilitas pendanaan *project finance* kepada nasabah korporasi sebagai salah satu strategi untuk mendorong pertumbuhan aset dan memperkuat pendapatan berbasis komisi. Inisiatif ini dilakukan sebagai wujud komitmen Bank dalam menyediakan solusi pembiayaan untuk proyek-proyek yang komprehensif.

3. Cost and Loss Management
   In the midst of increasingly competitive market conditions, Wholesale Banking is required to continue to operate efficiently. As a response, Wholesale Banking focused on optimal cost management through the implementation of the following initiatives:
   a. Reviewing business, products and services regularly;
   b. Optimizing channels;
   c. Optimizing customer self-service services such as API services;
   d. Simplification and digitalization of operations; and
   e. Building a culture of innovation and efficiency.

4. Increase the Number of Customers
   Wholesale Banking acquired new customers with a low-risk profile and from industries with promising prospects in order to maintain loan quality. Wholesale Banking explored the potential for direct and indirect customer acquisition through collaboration with strategic partners such as fintech, financial services institutions, and other financial institutions. Following the implementation of this initiative, the number of products per customer increased, indicating a greater penetration of banking services for each customer.

5. Increase the Growth of Third Party Funds (TPF)
   Wholesale Banking strived to maintain its strong liquidity position by encouraging the growth of deposits, particularly current accounts, which serve as a source of low-cost funds for PermataBank. This initiative was implemented to promote the Bank's asset growth and efficient loan distribution.

6. Maintain Loan Growth
   In 2023, the focus of Wholesale Banking remained on increasing the volume of lending with high yields. Aside from increasing lending volume, Wholesale Banking ensured healthy loan growth, as evidenced by an improvement in the weighted average customer credit grade.

7. Project Finance
   Wholesale Banking at PermataBank remained committed to augmenting its capabilities in furnishing project finance facilities to corporate clients. This stood as a strategic approach aimed at fostering asset expansion and fortifying revenue streams derived from commissions. Such initiatives underscored the Bank's dedication to delivering comprehensive financing solutions for various projects.

## Tantangan Bisnis di Tengah Ketidakpastian Ekonomi dan Industri Sepanjang Tahun 2023

Perkembangan ekonomi global yang masih mengalami ketidakpastian dan menunjukkan perlambatan kinerja sepanjang tahun 2023, cukup memengaruhi aktivitas bisnis para nasabah dan mitra Wholesale Banking sehingga memberikan tantangan tersendiri bagi Bank, khususnya terkait kelancaran pemenuhan kewajiban oleh nasabah terhadap Bank.

Di tengah kondisi ekonomi dan industri yang belum sepenuhnya pulih, PermataBank mencoba hadir sebagai mitra bisnis yang tepat bagi para nasabah dengan memberikan dukungan dalam bentuk produk-produk Bank yang sesuai dengan profil setiap nasabah, baik dalam bentuk fasilitas kredit ataupun layanan bank lainnya yang dapat memberikan nilai tambah.

Tantangan lain yang dihadapi Wholesale Banking pada tahun 2023 adalah terkait kompetisi antar-bank yang semakin ketat dalam memberikan produk dan layanan perbankan yang tepat dan terbaik kepada nasabah. Menyikapi persaingan usaha tersebut, Wholesale Banking terus berusaha menjaga kinerjanya agar tetap dapat tumbuh positif dan tentunya diimbangi dengan penerapan prinsip kehati-hatian.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang begitu pesat di industri perbankan juga menjadi tantangan yang harus disikapi dengan baik. Oleh sebab itu, Wholesale Banking terus berusaha mengakselerasi transformasi teknologi dan digital baik dari sisi produk dan layanan maupun keseluruhan operasional. Dengan begitu, pengalaman dan loyalitas nasabah diharapkan dapat meningkat serta unit bisnis Wholesale Banking pun dapat menggapai keunggulan yang kompetitif.

Meskipun berbagai tantangan datang silih berganti, Wholesale Banking tetap menjaga komitmennya untuk menjadi mitra terpercaya bagi nasabah-nasabah korporasi skala besar dan menengah serta institusi-institusi keuangan dengan menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan yang tepat. Pemilihan industri juga difokuskan kepada sektor-sektor unggulan yang memberikan dampak atau pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, seperti industri otomotif, makanan dan minuman, komoditas, transportasi, serta perdagangan.

## Strategi Utama dan Implementasinya di Tahun 2023

Wholesale Banking berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh nasabah korporasi dengan senantiasa memperhatikan penerapan manajemen risiko. Inovasi solusi perbankan digital juga terus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengalaman dan loyalitas nasabah yang sejalan dengan kemajuan teknologi serta tuntutan transaksi yang semakin cepat, aman, dan

## Business Challenges Amid Economic and Industrial Uncertainty Throughout 2023

Global economic developments, which remained uncertain and showed a slowdown in performance through 2023, have had a significant impact on Wholesale Banking customers' and partners' business activities, posing challenges for the Bank, particularly in terms of customers' fulfillment of obligations to the Bank.

PermataBank strived to be the right business partner for customers in the midst of still-fragile economic and industrial conditions by offering assistance in the form of bank products that fit each customer's profile, whether in the form of credit facilities or other bank services that can add value.

Another issue for Wholesale Banking in 2023 was the increasingly fierce competition among banks to provide the best banking product and service offerings to customers. Wholesale Banking strived to maintain its performance in order to continue to grow while adhering to prudent principles in response to business competition.

On the other hand, the banking industry's rapid technological development was a challenge that must be addressed appropriately. As a result, Wholesale Banking strived to accelerate technological and digital transformation in product and service offerings, as well as overall operations. As a result, customer experience and loyalty will improve, and the Wholesale Banking business unit will gain a competitive advantage.

Even as various challenges arose, Wholesale Banking remained committed to being a trusted partner for large- and medium-sized corporate customers and financial institutions by providing a wide range of appropriate financial products and services. The selection of industries was also focused on leading sectors that have a positive impact or influence on national economic growth, such as the automotive, food and beverages, transportation, commodities, and trade industries.

## Main Strategies and Its Implementation In 2023

Wholesale Banking was committed to providing the best service possible to all business customers by focusing on risk management. Furthermore, innovations in digital banking solution were being implemented to improve customer experience and loyalty in response to technological advancements and the desire for increasingly faster, safer, and more efficient transactions. On top of that, Wholesale

efisien. Di samping itu, untuk meraih pertumbuhan bisnis yang berkualitas, Wholesale Banking juga melakukan pendekatan kerja sama berbasis ekosistem serta melakukan tinjauan atas proses kredit secara menyeluruh dan memfokuskan pertumbuhan portofolio pada bisnis-bisnis dengan tingkat risiko yang baik.

Banking took an ecosystem-based cooperation approach to achieve quality growth. Wholesale Banking conducted a thorough examination of the credit process and focused portfolio expansion on low-risk enterprises.

Inovasi dan peningkatan layanan yang dilakukan oleh Wholesale Banking bertujuan untuk menjadikan PermataBank sebagai bank pilihan utama bagi nasabah korporasi dalam bertransaksi. Tidak hanya itu, Wholesale Banking juga berusaha mengakuisisi nasabah-nasabah baru secara selektif, terutama yang berasal dari industri dengan prospek menjanjikan. Selain itu, strategi pertumbuhan yang diterapkan Wholesale Banking juga bertujuan untuk mendukung pembentukan komunitas *transaction banking* dengan konsep *value chain* yang menyasar segmen korporasi menengah dan korporasi besar.

Through innovation and service enhancements, Wholesale Banking strived to make PermataBank the bank of choice for corporate customers when making transactions. Furthermore, Wholesale Banking also attempted to recruit new customers selectively, particularly from industries with promising prospects. Aside from that, Wholesale Banking's growth plan was to encourage the formation of a transaction banking community with a value chain concept aimed at medium and large business segments.

Sebagai bagian dari Bangkok Bank Group, PermataBank senantiasa mengoptimalkan sinergi yang terjalin dengan Bangkok Bank untuk meningkatkan kapabilitas dan hubungan dengan nasabah di mana hal ini menjadi pilar bisnis utama Bangkok Bank Group di jaringan regional.

PermataBank, as a part of the Bangkok Bank Group, continued to optimize synergies with Bangkok Bank in order to strengthen capabilities and client relationships, where this is the Bangkok Bank Group's key business pillar in the regional network.

Terakhir yang tidak kalah penting, pada tahun 2023, Wholesale Banking turut melanjutkan strategi pengembangan model bisnis baru termasuk kemampuan keuangan, seperti sekuritas, *fund management*, asuransi, *multifinance*, dan lainnya.

Finally, Wholesale Banking continued to develop new business models in 2023, including financial capabilities such as securities, fund management, insurance, multi-finance, and others.

Selain berfokus pada hal-hal di atas, Wholesale Banking juga terus memfokuskan strateginya untuk memperdalam hubungan dengan ekosistem nasabah korporasi eksisting dan memperluas jaringan nasabah komersial. Selain itu, pertumbuhan pendapatan berbasis biaya juga direalisasikan melalui *cross-selling* secara berkesinambungan, termasuk *cross-selling* produk *Cash Management*, produk *Transaction Banking* dan *Treasury* kepada nasabah.

Apart from the strategies mentioned above, Wholesale Banking also focused on strengthening relationships with the existing corporate customer ecosystem and expanding the commercial customer network. On top of that, fee-based income growth was also realized through continuous cross-selling, including the cross-selling of Cash Management, Transaction Banking and Treasury products to customers.

Berdasarkan fokus-fokus utama yang telah disebutkan di atas, implementasi strategi utama Wholesale Banking PermataBank selama tahun 2023 terangkum sebagai berikut:

The implementation of PermataBank's Wholesale Banking primary strategy for 2023 is summarized below based on the main focuses mentioned above:

1. Menciptakan Hubungan dan Ekosistem yang Berkelanjutan

   Wholesale Banking terus berupaya memperdalam hubungannya dengan seluruh nasabah eksisting. Pada segmen nasabah Corporate Banking, upaya ini dilakukan dengan berfokus pada pendalaman hubungan dengan *key customer* Wholesale Banking melalui aktivitas *cross-selling* produk dan layanan dengan tujuan untuk meningkatkan loyalitas serta mendorong pertumbuhan *fee-based income*. Sementara pada segmen nasabah Commercial

1. Creating Sustainable Relationships and Ecosystems

   Wholesale Banking was committed to strengthening its relationships with all existing customers. This effort focuses on deepening relationships with key Wholesale Banking customers through cross-selling products and services to increase loyalty and encourage fee-based income growth in the Corporate Banking customer segment. Meanwhile, initiatives in the Commercial Banking customer segment included identifying "future winners" by identifying customers who have the potential

Banking, inisiatif yang diterapkan mencakup identifikasi "*future winner*" dengan mengidentifikasi nasabah yang dapat berkembang hingga mencapai level Corporate, di samping tentunya juga meningkatkan aktivitas *cross selling* seperti yang dilakukan di segmen Corporate Banking.

Selain itu, Wholesale Banking juga terus berusaha memperluas basis nasabah baru. Pada segmen Corporate Banking, Bank secara selektif menambah portofolio nasabah baru, terutama yang berasal dari segmen industri dengan tingkat risiko rendah serta industri-industri yang memiliki prospek cerah. Sementara pada segmen Commercial Banking, pengembangan portofolio difokuskan kepada nasabah-nasabah unggulan di daerah. Dalam upaya menerapkan inisiatif tersebut, Wholesale Banking telah melakukan ekspansi ke kota-kota kecil di Indonesia yang sampai saat ini belum tersentuh oleh segmen Commercial Banking. Upaya lainnya yang juga telah dilakukan dalam rangka memperluas basis nasabah pada segmen komersial diwujudkan melalui strategi *supply chain/invoice financing*.

2. Memperluas Rangkaian Solusi Lengkap dan Jaringan Global
   Dalam rangka memperluas rangkaian solusi yang lengkap dan penyediaan jaringan berskala global, PermataBank berusaha membangun kapabilitas berbasis *fee-based* serta memperkuat produk dan eksekusi *deal*. Integrasi PermataBank dan Bangkok Bank Indonesia (BBI) diyakini telah menciptakan nilai sinergi yang kuat terutama dalam hal kapabilitas dan relasi dengan nasabah, di mana hal ini sekaligus menjadi pilar bisnis utama Bangkok Bank Group di jaringan regional.

   Wholesale Banking juga memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik dan fundamental ekonomi Indonesia yang kokoh untuk mendukung perkembangan bisnisnya dengan melakukan penetrasi ke perusahaan multinasional yang berencana berinvestasi dan beroperasi di Indonesia. Dalam hal penguatan produk dan eksekusi deal, Wholesale Banking telah melakukan penyempurnaan produk *invoice financing* dan sudah membentuk tim khusus untuk melayani beberapa grup nasabah besar yang dipilih.

3. Mengembangkan Keunggulan Digital dan Operasional
   Wholesale Banking tetap berfokus pada pengembangan dan inovasi solusi perbankan digital agar senantiasa dapat memberikan kualitas layanan terbaik kepada nasabah serta mampu memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin membutuhkan layanan transaksi yang cepat, efisien, dan aman. Selain itu, Wholesale Banking juga mengutamakan strategi pengelolaan biaya

to advance to the Corporate level and increasing cross-selling activities similar to those carried out in the Corporate Banking segment.

Apart from that, Wholesale Banking continued to strive to expand its new customer base. In the Corporate Banking segment, the Bank added new customer portfolios selectively, focusing on industrial segments with low-risk levels and promising prospects. Meanwhile, portfolio development in the Commercial Banking segment was focused on prospective customers in the regions. To carry out this initiative, Wholesale Banking has expanded to smaller cities in Indonesia that the Commercial Banking segment has yet to reach. Implementing supply chain/invoice financing strategies was another initiative to expand the commercial segment's customer base.

2. Expanding Complete Solution Sets and Global Network

   PermataBank attempted to build fee-based capabilities and strengthen products and deal execution in order to provide a comprehensive range of solutions and a global scale network. The integration of PermataBank and Bangkok Bank Indonesia (BBI) has resulted in significant synergy, particularly in terms of capabilities and customer relationships, which are also the main business pillars of Bangkok Bank Group in the regional network.

   Wholesale Banking also capitalized on the Asian region's strong economic growth momentum and Indonesia's strong economic fundamentals to support its business development by penetrating multinational corporations planning to invest and operate in Indonesia. In terms of product strengthening and deal execution, Wholesale Banking has enhanced its invoice financing products and established a specialized team to cater to selected major customer groups.

3. Developing Digital and Operational Excellence
   Wholesale Banking remained committed to developing and innovating digital banking solutions in order to consistently provide the highest quality service to customers and meet the needs of customers who increasingly demand fast, efficient, and secure transaction services. Aside from that, Wholesale Banking prioritized cost management strategies and strived to

dan berusaha mewujudkan pelaksanaan kegiatan operasional yang efisien melalui penerapan berbagai upaya berikut ini:

a. *Review* bisnis, produk dan layanan secara berkala;
b. Mengoptimalkan *channel*;
c. Mengoptimalkan layanan *self-service* nasabah seperti melalui API *services*;
d. Simplifikasi dan digitalisasi operasional; dan
e Membangun budaya inovasi dan efisiensi.

4. Melanjutkan Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah
   Sebagaimana sudah dilewati bersama, pandemi COVID-19 yang menghantam dunia selama hampir tiga tahun lamanya telah memukul perekonomian dan menghantam kinerja industri sehingga berimbas pada menurunnya kemampuan pembayaran kewajiban para nasabah. Meskipun status pandemi sudah resmi berakhir, namun sampai hari ini dampaknya masih tersisa bagi industri perbankan, salah satunya terkait kualitas kredit. Maka dari itu, Wholesale Banking menitikberatkan fokusnya pada upaya penyelesaian kredit bermasalah baik yang berasal dari sebelum ataupun yang timbul sesudah pandemi. Dalam mengatasi tantangan pembiayaan kredit macet, Wholesale Banking telah mengoptimalkan berbagai upaya penagihan yang tentunya dilakukan dengan cara-cara yang tidak melanggar hukum, di samping juga secara intensif melakukan upaya restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah.

5. Melanjutkan Upaya Membangun Konglomerasi Institusi Keuangan
   Wholesale Banking melanjutkan upaya penjajakan potensi untuk mengembangkan model bisnis baru termasuk kemampuan keuangan, seperti sekuritas, *fund management*, asuransi, *multifinance*, dan lainnya.

## Kinerja Wholesale Banking Tahun 2023

Pada tahun 2023, PermataBank berhasil menjaga kinerja segmen bisnis Wholesale Banking tetap solid. Hal ini tercermin dari peningkatan pendapatan sebesar 7,8% menjadi Rp4,05 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,76 triliun. Wholesale Banking juga mampu membukukan peningkatan profitabilitas yang tercermin dari realisasi *Pre-Provision Operating Profit* sebesar Rp2,47 triliun, naik 14,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,16 triliun. Pencapaian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi Wholesale Banking cukup efektif dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal yang dihadapi.

Selain berhasil membukukan kinerja profitabilitas yang baik, PermataBank juga menekankan pertumbuhan aset yang berkualitas. Komitmen Bank akan hal tersebut ditunjukkan dari total kredit yang disalurkan sepanjang tahun 2023 mencapai Rp92,70 triliun, tumbuh 6,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp87,63 triliun. Atas realisasi penyaluran kredit tersebut, Wholesale Banking menjadi

achieve efficient operational activity implementation through the implementation of the following initiatives:

a. Reviewing business, products and services regularly;
b. Optimizing channels;
c. Optimizing customer self-service services such as through API services;
d. Simplification and digitalization of operations; and
e. Building a culture of innovation and efficiency.

4. Continuing Efforts to Settle Non-Performing Loans.
   As we have witnessed, the COVID-19 pandemic that has hit the world for nearly three years has had an adverse effect on the economy and industrial performance, resulting in a decrease in customers' ability to pay their obligations. Even though the pandemic has officially ended, the banking industry remained to feel the impacts, one of which was loan quality. As a result, Wholesale Banking focused its efforts on resolving non performing loans both before and after the pandemic. In order to overcome the challenges of financing non performing loan, Wholesale Banking has optimized various collection efforts, which are, of course, carried out in legal ways, as well as intensively carrying out measures to restructure and resolve non performing loans.

5. Continuing Efforts to Build a Conglomeration of Financial Institutions
   Wholesale Banking continued exploring the potential to develop new business models, including financial capabilities, such as securities, fund management, insurance, multi-finance, etc.

## Wholesale Banking Performance in 2023

In the fiscal year 2023, PermataBank effectively upheld the robust performance of its Wholesale Banking segment, as evidenced by an 7.8% increase in revenue, reaching Rp4.05 trillion as compared to Rp3.76 trillion in 2022. Wholesale Banking also demonstrated improved profitability, as indicated by the realization of Pre-Provision Operating Profit totaling Rp2.47 trillion, marking a noteworthy 14.3% escalation from the preceding year's Rp2.16 trillion. These accomplishments underscored the efficacy of the Wholesale Banking strategies in navigating diverse external challenges.

Beyond achieving commendable profitability, PermataBank underscored its commitment to fostering the growth of high-quality assets. This commitment was manifested in the total loan disbursed throughout 2023, amounting to Rp92.70 trillion, reflecting a growth of 6.1% compared to the previous year's Rp87.63 trillion. Wholesale Banking, with its loan disbursement, emerged as a pivotal contributor to

kontributor utama di PermataBank dengan porsi penyaluran kredit mencapai 65% dari total kredit yang disalurkan oleh Bank di akhir tahun 2023.

Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan sebesar 13,5% (yoy) di tahun 2023 menjadi Rp68,63 triliun dari sebelumnya Rp79,34 triliun. Perlambatan DPK ini menjadi salah satu cerminan yang menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan ekonomi di masyarakat mulai bangkit sehingga aktivitas pendanaan sedang gencar berjalan. Selain itu, banyaknya tawaran investasi kepada nasabah dengan imbal balik lebih tinggi turut memengaruhi *risk appetite* masyarakat untuk menabung.

## Rencana Strategis Wholesale Banking Tahun 2024

Pada tahun 2024, Wholesale Banking PermataBank masih akan melanjutkan fokusnya dalam memperdalam hubungan dengan nasabah eksisting khususnya nasabah grup korporasi serta terus memperluas jaringan nasabah komersial. Pertumbuhan pendapatan berbasis biaya juga akan diupayakan melalui strategi *cross-selling* yang berkesinambungan, termasuk *cross-selling* produk *cash management*, produk *transaction banking* dan *global markets* kepada nasabah. Selain itu, dari sisi pengembangan digital, PermataBank juga berkomitmen untuk melanjutkan pengembangan teknologi perbankan digital agar Wholesale Banking senantiasa dapat memberikan layanan transaksi keuangan terbaik bagi semua segmen nasabah yang dikelola.

PermataBank, representing 65% of the total loan disbursed by the Bank at the conclusion of 2023.

Conversely, Third-Party Funds (TPF) witnessed a 13.5% decline (yoy) in 2023, reaching Rp68.63 trillion from the previous Rp79.34 trillion. This contraction in deposits mirrored a resurgence in economic activities within the community, signifying an active phase of financing endeavors. Moreover, the prevalence of investment opportunities offering higher returns has played a role in influencing the public's risk appetite for savings.

## Wholesale Banking Strategic Plan for 2024

PermataBank's Wholesale Banking will continue to focus on deepening relationships with existing customers, particularly corporate group customers, while also expanding the commercial customer network in 2024. A sustainable cross-selling strategy, including cross-selling of cash management, transaction banking, and global markets products to customers, will also be pursued for fee-based revenue growth. Aside from that, PermataBank is committed to continuing to develop digital banking technology so that Wholesale Banking can always provide the best financial transaction services to all customer segments served.

# Corporate Banking

## Corporate Banking



**Pada tahun 2023, segmen Corporate Banking PermataBank berhasil memberikan performa bisnis yang lebih baik dengan terus memperluas jalinan kemitraan strategis dengan grup konglomerasi ternama dan juga BUMN.**

In 2023, PermataBank's Corporate Banking segment managed to deliver better business performance by continuing to expand strategic partnerships with well-known conglomerate groups and state-owned enterprises.

Meskipun pandemi COVID-19 telah berakhir, ekonomi global masih dihadapkan dengan tantangan berat pada tahun ini. Derap langkah pemulihan ekonomi global tertahan lajunya karena masih dibayangi oleh risiko geopolitik yang terus meningkat di berbagai negara, inflasi di negara-negara besar yang persisten tinggi, divergensi pertumbuhan antar-negara pasca pandemi, ruang fiskal yang sempit, suku bunga acuan tinggi, dan tekanan pelemahan ekonomi dari Tiongkok.

Kendati begitu, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 tetap kuat di tengah ketidakpastian perkembangan ekonomi global. Didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang solid dan persepsi masyarakat yang positif terhadap tren perekonomian Indonesia ke depan, industri perbankan tanah air pun berhasil menunjukkan kinerja yang cukup baik meskipun sedikit tertekan akibat diberlakukannya kebijakan peningkatan suku bunga BI (*BI-Rate*).

Sejalan dengan hal tersebut, segmen Corporate Banking PermataBank juga berhasil memberikan performa bisnis yang lebih baik di tahun 2023. Corporate Banking terus berusaha untuk menjadi bank pilihan utama yang dapat memenuhi kebutuhan usaha nasabah melalui pemberian layanan yang terintegrasi mulai dari pembiayaan hingga ketersediaan layanan transaksi berbasis digital.

Untuk menjaga keberlangsungan operasional di tengah ketidakpastian pasar, Corporate Banking juga semakin memperdalam hubungannya dengan nasabah eksisting (nasabah korporasi, grup konglomerasi, dan Badan Usaha Milik Negara/"BUMN"), serta secara selektif menjalin hubungan dengan nasabah baru.

## Fokus Corporate Banking Tahun 2023

Terkait penyaluran kredit, Corporate Banking selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah agar kualitas aset PermataBank tetap terjaga baik. Dalam upaya memitigasi terjadinya risiko kredit, Corporate Banking sangat selektif dalam menyalurkan pembiayaan dengan hanya mengutamakan industri dan sektor-sektor unggulan, seperti sektor telekomunikasi, sektor otomotif, sektor transportasi dan logistik, sektor makanan dan minuman, sektor agribisnis khususnya kelapa sawit, karet, komoditas pangan dan sektor terkait lainnya, sektor terkait infrastruktur, serta sektor lainnya yang memiliki daya tahan kuat terhadap gejolak ekonomi.

Corporate Banking juga lebih intensif dalam meninjau portofolio kreditnya untuk menjaga agar eksposur risiko kredit yang dihadapi berada di level optimal dan sesuai dengan *risk appetite* Bank. Untuk meminimalisir terjadinya

Despite the fact that the COVID-19 pandemic has ended, the global economy continued to face significant challenges this year. The pace of global economic recovery was slowed because it was still overshadowed by geopolitical risks in various countries, persistently high inflation in major countries, divergence in growth between countries following the pandemic, limited fiscal space, high benchmark interest rates, and the pressure of China's weakening economy.

Nonetheless, despite the uncertainties of global economic events, Indonesia's economic growth remained consistent through 2023. The Indonesian banking industry has managed to show reasonably good performance despite the implementation of the BI-Rate interest rate policy, which has been supported by solid domestic economic fundamentals and positive public perception of future trends in the Indonesian economy.

In line with this, PermataBank's Corporate Banking segment achieved improved business performance in 2023. Corporate Banking aspires to be the bank of choice for meeting the business needs of its customers by providing integrated services ranging from financing to the availability of digital-based transaction services.

Corporate Banking also deepened its relationships with existing customers (corporate customers, conglomerate groups, and State-Owned Enterprises/"BUMN") and selectively established relationships with new customers to maintain operational continuity in the face of market uncertainty.

## Corporate Banking Focus in 2023

Corporate Banking constantly prioritized the principle of prudence in providing financing to customers in order to maintain the high quality of PermataBank's assets in terms of loan distribution. Corporate Banking was very selective in channeling financing to mitigate credit risk by prioritizing industry and leading sectors such as telecommunications, automotive, transportation and logistics, food and beverage, agribusiness-particularly palm oil, rubber, and food commodities and other related sectors, infrastructure-related sectors, as well as other sectors with strong resistance to economic turmoil.

Corporate Banking also conducted more in-depth loan portfolio reviews to ensure that its credit risk exposure was optimal and consistent with the Bank's risk appetite. Corporate Banking improved the credit monitoring process

risiko kredit, Corporate Banking meningkatkan proses pemantauan kredit terhadap nasabah dengan melakukan analisis yang komprehensif.

Sebagai salah satu rangkaian dari strategi pengelolaan risiko kredit, Corporate Banking menekankan pentingnya pendalaman hubungan bisnis dengan nasabah eksisting agar PermataBank senantiasa menjadi mitra pilihan utama bagi setiap nasabah dalam memenuhi kebutuhan transaksi perbankan, di antaranya melalui penerapan strategi *cross selling* berbagai produk *Transaction Banking* dan *Global Markets*. Corporate Banking juga secara selektif mengatur pemberian pinjaman sindikasi sebagai *arranger*, serta memberikan layanan keagenan mencakup agen fasilitas, agen jaminan, dan agen rekening guna meningkatkan kontribusi pendapatan *fee-based* Bank.

Sepanjang tahun 2023, Corporate Banking telah menetapkan sejumlah fokus yang menjadi prioritas pelaksanaan kegiatan usaha, yaitu:

a. Melayani nasabah korporasi/grup perusahaan besar.
b. Pengembangan nasabah pada industri dan sektor-sektor unggulan.
c. Memberikan layanan perbankan terbaik sehingga dapat membangun hubungan yang harmonis dengan nasabah secara menyeluruh (*total relationship*) melalui penyediaan fasilitas-fasilitas berupa transaksi perdagangan (*trade transactions*), pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pengelolaan kas (*cash management*), transaksi devisa (*foreign exchange*), serta jasa *arranger* kredit sindikasi dan layanan keagenan (*agency services*) dalam rangka meningkatkan kontribusi pendapatan *fee-based* Bank.
d. Menjadi segmen pendukung Bank dalam meningkatkan pertumbuhan pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*) dan penghimpunan dana pihak ketiga yang berasal dari grup-grup dan/atau korporasi-korporasi besar.
e. Selektif dalam mengembangkan *market share* nasabah di sektor/industri yang berbasis pada sumber daya alam khususnya di sektor perkebunan dan pertambangan beserta bisnis-bisnis turunan/pendukungnya, seperti pembangkit listrik, dengan memperhatikan tren perkembangan industri dan perekonomian.
f. Meningkatkan kapabilitas layanan keagenan (*agency services*) dengan menambah jumlah nasabah korporasi besar dan lembaga keuangan yang dilayani.
g. Menetapkan *Key Accounts* (nasabah-nasabah utama) dengan evaluasi yang mendalam atas *total banking solution* untuk nasabah tersebut yang dituangkan dalam *Account Planning*.

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Pengembangan bisnis Corporate Banking yang berkaitan erat dengan segmen nasabah korporasi dan institusi keuangan sangat dipengaruhi oleh perkembangan

for customers by conducting comprehensive analysis to reduce credit risk.

Corporate Banking emphasized the importance of deepening business relationships with existing customers as one of a series of credit risk management strategies, so that PermataBank remained the first partner of choice for every customer in meeting their banking transaction needs, including through the implementation of a cross-selling strategy for various Transaction Banking and Global Markets products. To increase the Bank's fee-based income contribution, Corporate Banking selectively arranged the provision of syndicated loans as an arranger and provided agency services such as facility agents, collateral agents, and account agents.

Throughout 2023, Corporate Banking has identified several priorities for carrying out business activities, namely:

a. Serving corporate customers/large corporate groups.
b. Customer development in leading industries and sectors.
c. Providing the best banking services so that we can develop a harmonious relationship with our customers as a whole (total relationship) through the provision of facilities such as trade transactions, investment financing, working capital financing, cash management, and foreign exchange transactions, as well as syndicated loan arranger services and agency services to increase the Bank's fee-based income contribution.
d. Becoming a supporting segment for the Bank in terms of increasing commission-based income and collecting third-party funds from large groups and/or corporations.
e. Selectively developing customer market share in natural resource-based sectors/industries, particularly in the plantation and mining sectors, as well as derivative/supporting businesses such as power generation, by paying attention to industrial and economic development trends.
f. Expanding agency service capabilities by serving more large corporate and financial institution customers.
g. Providing an in-depth evaluation of the total banking solution for Key Accounts (main customers) as outlined in an Account Planning.

## Strategic Challenges and Initiatives in 2023

Corporate Banking business development was heavily influenced by global and national external factors, which were inextricably linked to the corporate and financial

kondisi eksternal global maupun nasional. Pada tahun 2023, Corporate Banking dihadapkan dengan tantangan pertumbuhan ekonomi dunia yang mengalami perlambatan karena masih diwarnai dengan berbagai ketidakpastian yang terus meningkat dan timbulnya divergensi pertumbuhan antar-negara yang semakin melebar. Sementara dari dalam negeri, tren kebijakan suku bunga acuan tinggi turut memberikan tekanan tersendiri bagi kinerja Corporate Banking.

institution customer segments. In 2023, Corporate Banking faced the issue of slowing global economic growth, as defined by increasing uncertainties and the formation of a widening gap between countries. Meanwhile, the domestic policy trend of rising benchmark interest rates weighted on Corporate Banking's performance.

Dengan mempertimbangkan seluruh tantangan yang dihadapi, pada tahun 2023, Corporate Banking telah mengimplementasikan sejumlah strategi bisnis agar dapat menggapai kinerja maksimal yang selaras dengan fokus PermataBank, antara lain:

1. Pendalaman hubungan dengan *key accounts*;
2. Meningkatkan *share of wallet* dengan menjadi bank operasional bagi nasabah;
3. Memastikan *pricing funding* dan *lending* kompetitif untuk menjaga margin yang tetap sehat;
4. Melakukan *cross-selling* produk; dan
5. Melakukan analisis industri secara mendalam dan memperluas spesialisasi di industri pilihan.

Taking all of the issues into consideration, Corporate Banking launched several business initiatives in 2023 to achieve maximum performance in line with PermataBank's focus, including:

1. Deepening relationships with key accounts;
2. Increasing share of wallet by becoming an operational bank for customers;
3. Ensuring competitive funding and lending pricing to maintain healthy margins;
4. Products cross-selling; and
5. Conducting in-depth industry analysis and expanding specialization in the selected industry.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Berbekal pengalaman matang dalam menjalankan bisnis di tengah berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun 2023, maka Corporate Banking telah menetapkan rencana strategis untuk tahun 2024 mendatang, yaitu sebagai berikut:

a. Memperkuat pemahaman dan wawasan terhadap industri yang akan dibiayai serta pemahaman atas proses bisnis nasabah dengan seksama sehingga dapat menawarkan produk dan struktur fasilitas yang tepat guna dan memitigasi risiko.
b. Pendalaman hubungan dengan nasabah eksisting melalui kegiatan *cross selling* dengan pendekatan *total relationship* dan penambahan nasabah melalui pendekatan *value chain* dengan fokus utama pada *key accounts* (nasabah-nasabah utama) yang telah ditentukan.
c. Tetap berfokus pada pertumbuhan bisnis di industri dan sektor-sektor unggulan yang sudah ditetapkan Bank sebagai target utama dengan tetap memperhatikan perkembangan industri dan makroekonomi.
d. Secara selektif mengembangkan dan menyediakan produk solusi keuangan yang terstruktur dengan tujuan untuk memitigasi risiko kredit dan meningkatkan pendapatan *fee-based*, antara lain melalui pengaturan pinjaman sindikasi dan/atau *club deal*.
e. Secara konsisten menawarkan produk *global markets*, produk dan layanan transaksi perbankan (*transaction banking*) yang lebih beragam serta disesuaikan dengan karakteristik usaha dan kebutuhan nasabah.

## Strategic Plan for 2024

Corporate Banking has established a strategic plan for 2024, armed with mature experience in running a business in the face of various challenges faced in 2023:

a. Strengthening understanding and insight into the industry to be financed as well as a thorough understanding of the customer's business processes so that appropriate products and facility structures can be offered, as well as mitigate risks.
b. Deepening relationships with existing customers through cross-selling activities with a total relationship approach and adding customers through a value chain approach with the main focus on key accounts (main customers) that have been determined.
c. Continuing to focus on business growth in leading industries and sectors that the Bank has set as the main targets while still paying attention to industrial and macroeconomic developments.
d. Selectively developing and providing structured financial solution products with the aim of mitigating credit risk and increasing fee-based income, including through syndicated loan arrangements and/or club deals.
e. Consistently offering global market products, banking transaction products, and services that are more diverse and tailored to business characteristics and customer needs.

f. Meningkatkan kualitas SDM terutama yang ditugaskan pada lini *relationship* agar mereka memiliki kemampuan untuk menjadikan PermataBank sebagai *partner* terpercaya bagi nasabah-nasabah Wholesale Banking.
g. Memastikan adanya *underwriting guidelines* beserta parameter-parameter yang relevan untuk memantau kinerja debitur dalam industri-industri yang ditangani.
h. Menyempurnakan kebijakan, prosedur serta proses bisnis khususnya terkait dengan pengelolaan akun kredit.
i. Memantau perkembangan kondisi ekonomi dan terus konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengambilan keputusan beretika, terutama dalam pemberian kredit.

f. Improving the quality of human resources, especially those assigned to the relationship line, so that they have the ability to make PermataBank a trusted partner for Wholesale Banking customers.
g. Ensuring that there are underwriting guidelines along with relevant parameters to monitor debtor performance in the industries handled.
h. Improving policies, procedures, and business processes, especially those related to credit account management.
i. Monitoring developments in economic conditions and continue to consistently apply the principles of prudence and ethical decision-making, especially in granting loan.

# Commercial Banking

## Commercial Banking



**Sebagai motor penggerak Wholesale Banking PermataBank, Commercial Banking PermataBank terus berusaha menjaga kualitas portofolio kredit melalui pemberian kredit secara selektif dan juga menawarkan produk-produk lainnya kepada nasabah korporasi kelas menengah yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.**

As the driving force of PermataBank's Wholesale Banking, Commercial Banking PermataBank continues to maintain the quality of its loan portfolio through selective lending and also offering other products to middle-class corporate customers spread across major cities in Indonesia.

Commercial Banking PermataBank merupakan bagian utama dari pengembangan bisnis Wholesale Banking yang berfokus melayani nasabah korporasi kelas menengah (*middle market*). Sebaran nasabah-nasabah tersebut berada di kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Medan. Pengembangan bisnis berdasarkan wilayah dimaksudkan untuk menumbuhkan jejaring bisnis Bank dan untuk penyebaran risiko. Dengan memiliki jaringan yang luas, Commercial Banking berupaya menjadi mitra utama nasabah dengan menawarkan multiproduk sesuai kebutuhan nasabah.

## Fokus Commercial Banking Tahun 2023

Sebagai salah satu motor penggerak dari kinerja Wholesale Banking, unit bisnis Commercial Banking menekankan fokusnya untuk melayani nasabah korporasi/grup perusahaan kelas menengah, serta juga mengarahkan perhatian pada nasabah-nasabah unggulan di daerah. Karena itu, Bank melakukan ekspansi ke kota-kota kecil yang saat ini belum tersentuh oleh segmen komersial. Fokus lainnya adalah pendalaman hubungan dengan nasabah melalui *cross selling* serta penerapan inisiatif pengembangan melalui pendekatan konsep *value chain* untuk membangun komunitas perbankan transaksi (*transaction banking*).

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Akuisisi nasabah-nasabah baru berdasarkan potensi wilayah kerap menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi Commercial Banking. Menyikapi hal ini, Commercial Banking terus berusaha memperluas pangsa pasarnya dengan mempertimbangkan kriteria bisnis dari calon nasabah dan risiko yang dapat diterima oleh Bank (*risk appetite*).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Commercial Banking juga senantiasa berusaha memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan aset dan kualitas kredit dari Wholesale Banking. Untuk itu, Commercial Banking telah menjalankan sejumlah strategi utama di tahun 2023, antara lain mendorong penguatan sinergi antara Commercial Banking dengan cabang-cabang maupun dengan unit bisnis Corporate Banking melalui *referral program* dan mengidentifikasi "*future winner*" serta membangun hubungan awal melalui produk non-kredit.

The core component of PermataBank's Wholesale Banking business development is Commercial Banking, with a focus on serving middle-class corporate customers (middle market). Customers are concentrated in Indonesia's major cities, such as Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, and Medan. Regional business development seeks to broaden the Bank's commercial network while also spreading risk. Commercial Banking strives to be customers' top-of-mind partners by providing a variety of products tailored to their specific needs.

## Commercial Banking Focus in 2023

The Commercial Banking business unit, as one of the driving forces of Wholesale Banking performance, emphasized its focus on serving middle-class corporate/group company customers while also directing attention to key customers in the regions. As a result, the Bank expanded into smaller cities that are currently untapped by the commercial sector. Another priority was to strengthen customer relationships through cross-selling and to implement development initiatives using a value chain concept approach to build a transaction banking community.

## Strategic Challenges and Initiatives in 2023

The acquisition of new customers based on regional potential was often one of the main challenges faced by Commercial Banking. In response, Commercial Banking continued to expand its market share by considering the business criteria of prospective customers and the risk appetite of the Bank.

In carrying out its business activities, Commercial Banking also strived to make a positive contribution to the asset growth and credit quality of Wholesale Banking. To that end, Commercial Banking has implemented a number of key strategies in 2023, including encouraging the strengthening of synergies between Commercial Banking and branches as well as with the Corporate Banking business unit through referral programs and identifying "future winners" and building initial relationships through non-loan products.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Dalam mengantisipasi perkembangan berbagai tantangan bisnis yang diperkirakan terus berlanjut hingga tahun 2024 dan persaingan di industri perbankan yang semakin ketat, maka Commercial Banking telah menetapkan rencana strategis prioritas untuk tahun mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan proses seleksi nasabah berdasarkan potensi wilayah dengan mempertimbangkan kriteria bisnis dan risiko yang dapat diterima oleh Bank (*risk appetite*).
2. Intensifikasi terhadap nasabah eksisting melalui penawaran produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan menjadi partner bisnis dalam pengembangan bisnis nasabah berdasarkan account planning yang matang untuk mendukung pertumbuhan bisnis nasabah.
3. Mengembangkan standar dan layanan yang diberikan kepada nasabah, menerapkan proses kredit yang lebih cepat dan baik, serta menyalurkan kredit dengan produk-produk yang terstruktur untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul sewaktu-waktu.
4. Meningkatkan dan mengembangkan kerja sama bisnis dengan nasabah baru yang memiliki reputasi baik dan mengacu kepada pendekatan *value chain* melalui referensi.
5. Terus menerus meningkatkan sinergi dengan tim *Global Markets* dan *Transaction Banking* untuk mengembangkan berbagai jenis produk yang sesuai dengan karakteristik nasabah *middle market*.
6. Terus meningkatkan upaya penghimpunan dana dan pemberian layanan perbankan lainnya, antara lain *cash management*, *foreign exchange, trade finance,* dan Permata *eBusiness*.
7. Melakukan pengembangan bisnis dengan mempertimbangkan pengembangan wilayah baru dan kebutuhan dari setiap segmen dengan memperhatikan potensi pertumbuhan bisnis sesuai dengan yang diharapkan.
8. Secara selektif menyelenggarakan (*arrange*) atau berpartisipasi dalam pemberian pinjaman sindikasi untuk nasabah-nasabah yang memiliki kebutuhan pendanaan dalam jumlah besar.

## Strategic Plan for 2024

In anticipation of the development of various challenges, which are expected to continue until 2024, and increasingly tight competition in the banking industry, Commercial Banking has established priority strategic plans for the coming year, namely as follows:

1. Carrying out a customer selection process based on regional potential by considering business criteria and risks acceptable to the Bank (risk appetite).
2. Intensification of existing customers by offering products that suit customer needs and becoming a business partner in developing customer business based on mature account planning to support customer business growth.
3. Enhancing standards and services provided to customers, implementing faster and better credit processes, and distributing credit with structured products to mitigate risks that may arise at any time.
4. Increasing and developing business collaboration with new customers who have a good reputation, using the value chain approach through customer references.
5. Continuously improving synergy with the Global Markets and Transaction Banking teams to develop various types of products that suit the characteristics of middle-market customers.
6. Continuing to increase efforts to raise funds and provide other banking services, including cash management, foreign exchange, trade finance, and Permata eBusiness.
7. Carrying out business development by considering the development of new regions and the needs of each segment by paying attention to the potential for business growth as expected.
8. Selectively arranging or participating in providing syndicated loans for customers who have large funding needs.

# Strategic Partnership

## Strategic Partnership



**Strategic Partnership berperan besar dalam mendukung pengembangan Wholesale Banking PermataBank secara komprehensif. Upaya tersebut ditunjukkan dengan terus memfokuskan kegiatannya pada penanganan grup konglomerasi strategis dan pendalaman hubungan melalui strategi *cross-selling* serta pengembangan *value chain* untuk membangun komunitas perbankan transaksi yang solid.**

Strategic Partnership plays a major role in supporting PermataBank's comprehensive Wholesale Banking development. This effort is demonstrated by continuing to focus its activities on handling strategic conglomerate groups and deepening relationships through cross-selling strategies and value chain development to build a solid transaction banking community.

Strategic Partnership memiliki peran besar dalam pengembangan bisnis Wholesale Banking PermataBank secara komprehensif. Melalui unit bisnis ini, PermataBank berfokus dalam menangani kerja sama bisnis dengan grup konglomerasi strategis serta menekankan pentingnya pendalaman hubungan dengan nasabah eksisting dan secara selektif membina hubungan dengan nasabah baru. Inisiatif tersebut dilakukan melalui aktivitas *cross selling* dan pengembangan konsep *value chain* untuk membangun komunitas perbankan transaksi (*transaction banking*).

## Fokus Strategic Partnership Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Strategic Partnership memfokuskan kegiatannya pada penangangan grup konglomerasi strategis dan pendalaman hubungan melalui strategi *cross selling* yang disertai dengan pengembangan melalui pendekatan konsep *value chain* untuk membangun komunitas perbankan transaksi (*transaction banking*).

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Perkembangan kondisi ekonomi yang tidak menentu telah berdampak pada tertekannya profit margin Bank. Oleh sebab itu, sama seperti unit bisnis lainnya yang tergabung dalam Wholesale Banking, Strategic Partnership juga menaruh perhatian penuh terhadap perkembangan kondisi eksternal terutama yang memberikan dampak langsung terhadap aktivitas bisnis Bank dan memengaruhi kinerja nasabah.

Dari segi persaingan bisnis, Strategic Partnership juga menyadari kompetisi antar-bank yang semakin ketat dalam memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada nasabah juga menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi secara bijak agar *positioning* dan daya saing PermataBank tetap kuat di industri perbankan. Dalam menyiasati berbagai tantangan yang dihadapi, Strategic Partnership telah melakukan berbagai inovasi pada produk ataupun layanan perbankan. Disamping itu, Strategic Partnership juga terus berusaha menjaga pertumbuhan kredit yang berkualitas dengan hanya memberikan fasilitas kredit kepada segmen bisnis atau industri unggulan yang sudah ditentukan oleh Bank. Di samping itu, Strategic Partnership juga menerapkan strategi pengelolaan sebaran portofolio kredit dan memastikan eksposur risiko yang dikelola sejalan dengan *risk appetite* Bank.

Dalam rangka menjaga keberlangsungan operasionalnya, Strategic Partnership juga melakukan pendalaman hubungan dengan nasabah eksisting, serta secara selektif menjalin hubungan dengan nasabah-nasabah baru, terutama di sektor-sektor industri pilihan yang telah terbukti kuat dalam menghadapi dinamika perekonomian.

Strategic Partnership is key to the growth of PermataBank's Wholesale Banking business. Through this business unit, PermataBank focuses on business collaborations with strategic conglomerate groups, emphasizing the importance of developing connections with existing customers while selectively building relationships with new ones. In order to create a transaction banking community, this strategy is implemented through cross-selling activities and the development of the value chain concept.

## Strategic Partnership Focus in 2023

Throughout 2023, Strategic Partnership focused on managing key conglomerate groups, expanding partnerships through a cross-selling strategy, and developing a transaction banking community through a value chain concept approach.

## Strategic Challenges and Initiatives in 2023

As the economy has become more volatile, the Bank's profit margin has been squeezed. As a result, Strategic Partnership, like the other Wholesale Banking business divisions, closely monitored changes in external conditions, particularly those that have a direct impact on the Bank's business activities and customer performance.

In terms of business competition, the Strategic Partnership unit recognized that the increasingly tight competition among banks in providing the best products and services to customers was a challenge that must be met wisely in order for PermataBank's positioning and competitiveness in the banking industry to remain strong. Strategic Partnership has implemented numerous improvements in banking products and services to address the numerous issues. Furthermore, Strategic Partnership strived to maintain quality loan growth by only providing loan facilities to the Bank's identified leading business or industrial segments. The Strategic Partnership unit also manages loan portfolio distribution and ensures that risk exposure is managed in accordance with the Bank's risk appetite.

Strategic Partnership also deepened relationships with existing customers and selectively established relationships with new customers to ensure operational sustainability, particularly in selected industrial sectors that have proven to be resilient in the face of economic dynamics.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Menyikapi berbagai tantangan global maupun nasional yang diprediksi masih akan terus berlanjut hingga 2024, Strategic Partnership telah menetapkan rencana strategis utama yang diharapkan dapat menopang kinerjanya di tahun mendatang, yaitu:

1. Menanamkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai industri serta memiliki pemahaman kuat terhadap proses bisnis nasabah sehingga dapat menawarkan produk dan struktur fasilitas yang tepat guna sesuai kebutuhan nasabah.
2. Memperdalam hubungan dengan nasabah eksisting melalui aktivitas *cross selling* dengan pendekatan *total relationship* dan penambahan nasabah melalui pendekatan *value chain*.
3. Mengembangkan pembiayaan *value chain* lebih lanjut.
4. Memantau perkembangan kondisi ekonomi global maupun nasional dan konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian terutama dalam penyaluran kredit.

## Strategic Plan for 2024

In response to various global and national challenges that are expected to persist until 2024, the Strategic Partnership unit has developed a main strategic plan that will support its performance in the coming year, namely:

1. Developing a deeper understanding of the industry and a strong understanding of customers' business processes in order to offer appropriate products and facility structures based on customer needs.
2. Strengthening relationships with existing customers through cross-selling activities using a total relationship approach, and acquiring new customers using a value chain approach.
3. Developing value chain financing further.
4. Monitoring developments in global and national economic conditions and consistently applying the principle of prudence, especially in loan distribution.

# Financial Institutions

## Financial Institutions



**Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Divisi Financial Institutions konsisten melayani nasabah/ *counterparty* institusi keuangan bank dan non-bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.**

In the midst of various challenges faced, the Financial Institutions Division consistently serves customers/counterparties of bank and non-bank financial institutions by continuing to prioritize prudential principles.

Divisi Financial Institutions merupakan salah satu unit bisnis di Wholesale Banking PermataBank yang bertanggung jawab menangani nasabah atau *counterparty* berupa institusi keuangan bank dan non-bank. Divisi Financial Institutions memiliki beberapa kategori nasabah atau *counterparty* yang berbeda, antara lain Bank, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Perusahaan Sekuritas, Perusahaan Asuransi, Dana Pensiun, *Self-Regulatory Organization* (SRO), Perusahaan Pengelola Investasi (Manajer Investasi) serta *Securities Services,* dan *Insurance Partner*.

## Fokus Divisi Financial Institutions Tahun 2023

Divisi Financial Institutions menekankan fokusnya pada peningkatan pendalaman kerja sama dengan nasabah eksisting dan secara selektif menjalin hubungan dengan nasabah atau *counterparty* baru. Peningkatan hubungan bisnis diperlukan sebagai fondasi untuk menjadikan Bank sebagai mitra utama bagi nasabah atau *counterparty* dalam memenuhi kebutuhan layanan perbankan para nasabah.

Dalam upaya memberikan layanan terbaik kepada semua segmen nasabah, Divisi Financial Institutions berfokus pada penyediaan beberapa solusi perbankan, antara lain pemberian pinjaman bilateral berupa *Interbank Financing Facility* (IFF), *Bankers Acceptance* (BA) *Financing*, *Money Market Loan* (MML), *Revolving Loan* (RL), *Term Loan* (TL) maupun jasa, seperti *Domestic Network Alliance* (DNA), layanan Bank Sponsor BI-Fast untuk Bank Peserta Tidak Langsung (PTL), *payroll* atau *employee benefit* program, *payment* bank, *collection* bank untuk pembayaran premi dan klaim asuransi, penempatan deposito, penerbitan bank atau kontra garansi, penempatan deposito, penerbitan bank atau kontra garansi, *remittance*, layanan kustodian, wali amanat, dan sebagainya.

Seluruh produk dan layanan perbankan yang ditawarkan Divisi Financial Institutions diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas nasabah/*counterparty* dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian untuk memastikan tingkat risiko yang dihadapi Bank masih dalam koridor *risk appetite* yang dapat diterima oleh manajemen, pemegang saham, dan nasabah/*counterparty*.

Selama tahun 2023, fokus hubungan bisnis di Divisi Financial Institutions masih menekankan pada upaya pendalaman kerja sama dengan nasabah eksisting dan secara selektif memperluas hubungan dengan nasabah/*counterparty* baru. Pendalaman hubungan bisnis tersebut bertujuan untuk menjadikan Bank sebagai mitra utama bagi nasabah/*counterparty* melalui aktivitas *cross selling* untuk layanan *transaction banking* dan *global markets* dalam rangka meningkatkan *product holding ratio* dengan *output* berupa peningkatan pendapatan berbasis bunga dan berbasis biaya.

The Financial Institutions Division stands as a key unit within PermataBank's Wholesale Banking, tasked with the management of clients or counterparties in the form of financial institutions, encompassing both banking and non-banking entities. This division oversees diverse categories of clients or counterparties, including Banks, Rural Banks (BPR), Securities Companies, Insurance Companies, Pension Funds, Self-Regulatory Organizations (SRO), Investment Management Companies (Investment Managers), as well as Securities Services and Insurance Partners.

## Focus of the Financial Institutions Division in 2023

The Financial Institutions Division prioritized expanding existing customer relationships while selectively establishing new customer or counterparty relationships. Improving business connections was necessary in order to position the bank as the primary partner for customers or counterparties in meeting their banking service needs.

In the pursuit of delivering optimal services to diverse customer segments, the Financial Institutions Division centered its focus on providing a range of banking solutions. These encompassed the provision of bilateral loans, including Interbank Financing Facility (IFF), Bankers Acceptance (BA) Financing, Money Market Loan (MML), Revolving Loan (RL), and Term Loan (TL). Additionally, the division extended services such as Domestic Network Alliance (DNA), Bank Sponsor BI-Fast service for Indirect Participants (PTL), payroll or employee benefit programs, payment bank, collection bank for insurance premium payments and claims, deposit placements, bank or counter-guarantee issuance, remittance, custodial services, trustee services, and more.

All banking products and services provided by the Financial Institutions Division were expected to increase the efficiency and effectiveness of customers or counterparties while still emphasizing the prudential principle to ensure that the level of risk faced by the Bank remains within the risk appetite corridor acceptable to management, shareholders, and the customers or counterparties.

Throughout the year 2023, the focus on business relationships within the Financial Institutions Division continued to emphasize efforts to deepen collaboration with existing clients while selectively expanding connections with new clients and counterparties. The objective of intensifying these business relationships was to position the Bank as the primary partner for clients and counterparties through cross-selling activities for transaction banking and global markets services. This was aimed at enhancing the product holding ratio, resulting in increased revenues based on interest and fees.

Dalam rangka mengembangkan bisnisnya selain menaruh perhatian penuh pada upaya-upaya penguatan relasi dengan nasabah, Divisi Financial Institutions juga berfokus pada kelompok nasabah BPR dengan jumlah aset di atas Rp300 juta dalam menyalurkan pembiayaan (modal kerja/*executing*), seraya terus mengembangkan kerja sama *cash management* melalui digitalisasi (API transfer, *Virtual Account*, dan *payroll*). Dalam menjalin kemitraan dengan Bank Kustodian, Divisi Financial Institutions melakukan pengembangan bisnis melalui penetrasi pasar pada setiap segmen nasabah serta melakukan pendalaman kerja sama dengan nasabah eksisting dan secara selektif memperluas hubungan relasi dengan nasabah baru dan asosiasi-asosiasi terkait. Untuk mendukung rencana tersebut, akan dilakukan pengembangan sistem yang sesuai.

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Divisi Financial Institutions dihadapkan dengan sejumlah tantangan seperti penurunan kebutuhan (*demand*) dan disrupsi selera nasabah yang memilih untuk menunda permintaan terhadap fasilitas pembiayaan sehingga menghambat pencapaian target penyaluran kredit Bank. Hal ini tentunya juga berdampak pada penurunan margin Bank dalam upaya untuk mencapai target pembiayaan seraya tetap mempertahankan kualitas aset dengan kategori baik.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Divisi Financial Institutions berusaha menjalin komunikasi intensif dengan seluruh nasabah dan juga calon nasabah agar dapat selalu responsif terhadap kebutuhan yang diperlukan nasabah baik untuk keperluan jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu, Divisi Financial Institutions telah menetapkan sasarannya ditahun 2023, antara lain:

1. Bank Umum dengan *Credit Grade* tergolong BAIK yang membutuhkan fasilitas pendanaan atau likuiditas untuk keperluan jangka pendek dan jangka panjang serta upaya pemenuhan rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), seperti kantor cabang bank asing (*foreign bank*) yang berkantor di Indonesia, Bank Campuran (*Joint Venture*) maupun bank lokal beserta kantor cabangnya yang beroperasi di luar negeri.
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah atau swasta dengan *financial ratio* tergolong BAIK dan memiliki total aset di atas Rp300 miliar.
3. Perusahaan Sekuritas dengan tingkat permodalan atau kepemilikan yang baik dan membutuhkan fasilitas *Intraday* untuk kerja sama sebagai Bank Pembayar, *bridging short term loan* atau kerja sama Rekening Dana Nasabah (RDN).
4. Bank yang bertindak sebagai *selling agent* atau mitra distribusi untuk Surat Berharga Negara dan Surat Berharga Korporasi.
5. Perusahaan Asuransi, Perusahaan Pengelola Investasi, atau Dana Pensiun yang membutuhkan instrumen

In the pursuit of business development, alongside devoting full attention to strengthening relations with clients, the Financial Institutions Division also concentrated on the BPR client group with assets exceeding Rp300 million for financing disbursement (working capital/executing). Concurrently, Financial Institution continued to develop cash management cooperation through digitalization (API transfers, Virtual Account, and payroll). In establishing partnerships with Custodian Banks, the Financial Institutions Division expanded its business through market penetration across various client segments. It also selectively deepened cooperation with existing clients and expands relations with new clients and relevant associations. To support these plans, the development of an appropriate system will be undertaken.

## Challenges and Strategic Initiatives for 2023

Throughout the year 2023, the Financial Institutions Division encountered several challenges, such as a decrease in demand and disruptions in customer preferences leading to delayed requests for financing facilities. This impeded the achievement of the Bank's loan disbursement targets, consequently impacting the Bank's margin as efforts are made to achieve financing targets while maintaining the quality of assets within the good category.

In addressing these challenges, the Financial Institutions Division was committed to fostering intensive communication with both current and potential clients, ensuring responsiveness to their diverse needs, encompassing both immediate and long-term requirements. To achieve this objective, the Financial Institutions Division has outlined its targets for the year 2023, which include:

1. Commercial Banks holding a GOOD Credit Grade seeking financing or liquidity facilities for both short-term and long-term objectives, alongside endeavors to fulfill the Net Stable Funding Ratio (NSFR) requirements. This encompasses branches of foreign banks operating in Indonesia, Joint Venture Banks, and local banks along with their branches operating internationally.
2. Rural Banks (BPR) owned by Regional Governments or private entities displaying GOOD financial ratios and possessing total assets exceeding Rp300 billion.
3. Securities Companies with robust capitalization or ownership, necessitating Intraday facilities for collaboration as Paying Banks, bridging short-term loans, or collaboration in Customer Fund Accounts (RDN).
4. Banks functioning as selling agents or distribution partners for Government Securities and Corporate Securities.
5. Insurance Companies, Investment Management Companies, or Pension Funds requiring instruments

penempatan dana (deposito) atau obligasi Pemerintah untuk diversifikasi portofolio dan peningkatan *return*/imbal hasil.

6. Perusahaan Asuransi yang membutuhkan solusi *cash management* untuk *collection* maupun *payment*, terutama yang menggunakan teknologi API.
7. Perusahaan termasuk Perusahaan Asuransi, Dana Pensiun, Perusahaan Pengelola Investasi, dan perusahaan lainnya yang berinvestasi surat berharga di pasar modal dan memerlukan jasa kustodian untuk mengadministrasikan produk investasinya serta perusahaan yang bermaksud menerbitkan surat utang yang memerlukan jasa Wali Amanat.
8. Perusahaan Asuransi Umum sebagai panel yang dapat direferensikan kepada nasabah untuk mendapatkan *fee-based income* dari komisi asuransi atas referensi. Serta *reciprocal business* dari Perusahaan Asuransi yang membutuhkan instrumen penempatan dana (deposito), giro, atau jasa lainnya.

Secara garis besar, Divisi Financial Institutions telah menerapkan beberapa strategi bisnis utama untuk menopang pertumbuhan usaha yang lebih baik di tahun 2023, salah satunya melalui penguatan hubungan bisnis dengan nasabah baik melalui proses *regular visit* atau *regular call* yang melibatkan setiap level organisasi mulai dari tingkat pelaksana hingga jajaran Direktur. Melalui strategi ini, nasabah/*counterparty* diharapkan menjadi lebih dekat dengan Bank sehingga dapat secara langsung memberikan masukan atau *feedback* terkait perbaikan kualitas produk dan layanan yang diberikan. Akan hal ini, PermataBank juga telah melakukan langkah-langkah *monitoring* atas hasil diskusi bersama nasabah dan melakukan *follow up* melalui metode *call report tracking*.

Dengan terjalinnya hubungan yang harmonis dengan seluruh nasabah, PermataBank dapat memperdalam pemahamannya terhadap proses bisnis nasabah eksisting ataupun nasabah potensial. Sehingga Bank senantiasa dapat memberikan solusi keuangan terbaik berupa produk, layanan, dan struktur fasilitas yang tepat guna dengan risiko yang termitigasi secara baik. Di sisi lain, Bank juga melakukan *monitoring* secara reguler atas kinerja nasabah/counterparty agar risiko yang dikelola dapat selalu termitigasi dengan baik dan terukur.

Dari sisi internal, Divisi Financial Institutions juga melakukan penyempurnaan terhadap pedoman internal yang ada baik kebijakan, prosedur maupun proses bisnis untuk memastikan proses pemberian fasilitas, produk, dan layanan keuangan kepada nasabah senantiasa dilakukan secara konsisten dengan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian. Strategi ini diterapkan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi nasional dan global beserta dinamika regulasi perbankan nasional agar seluruh produk dan layanan keuangan solusi yang diberikan kepada nasabah/

for fund placement (deposits) or Government bonds to enhance portfolio diversification and yield.

6. Insurance Companies in need of cash management solutions for collection and payment, particularly those leveraging API technology.
7. Companies, including Insurance Companies, Pension Funds, Investment Management Companies, and others engaged in securities investments in the capital market, necessitating custodian services for the administration of their investment products. Additionally, companies intending to issue bonds requiring Trustee services.
8. General Insurance Companies serving as panels recommended to customers for generating fee-based income through insurance commissions for referrals. Furthermore, exploring reciprocal business opportunities from Insurance Companies in need of fund placement instruments (deposits), checking accounts, or other services.

In a broader context, the Financial Institutions Division has implemented several primary business strategies to support enhanced business growth in the year 2023. One of which involved fortifying business relations with clients through regular visits or calls that engage every organizational level, ranging from the executive tier to the Board of Directors. This strategic approach anticipated clients/counterparties becoming more closely aligned with the Bank, facilitating the direct provision of input or feedback concerning the improvement of product and service quality. In tandem with this, PermataBank has instituted monitoring measures for the outcomes of discussions with clients and follows up through call report tracking methodologies.

By fostering harmonious relationships with all clients, PermataBank was better positioned to deepen its comprehension of the business processes of both existing and potential clients. Consequently, the Bank could consistently provide optimal financial solutions, encompassing suitable products, services, and facility structures, all while effectively mitigating risks. Internally, the Bank diligently monitors the performance of clients/counterparties to ensure well-managed and measurable risk mitigation.

On the internal front, the Financial Institutions Division has undertaken refinements to existing internal guidelines, inclusive of policies, procedures, and business processes. This ensured the consistent provision of facilities, products, and financial services to clients, all guided by principles of prudence. This strategic initiative took into account the evolving conditions of the national and global economies, as well as the dynamic nature of national banking regulations. The goal was to ensure that all financial products and services offered to clients/counterparties remain attuned to

*counterparty* senantiasa mempertimbangkan keadaan terkini dan mengacu kepada peraturan yang terbaru.

Sementara itu, dalam rangka meningkatkan *fee-based income*, Divisi Financial Institutions menerapkan strategi penetrasi pasar modal khususnya untuk layanan kustodian dan Wali Amanat, serta menjadikan bank sebagai bank kustodian pilihan.

## Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dan Keunggulan Kompetitif Divisi Financial Institutions

Di tengah pergerakan kondisi ekonomi dan politik yang tidak menentu selama tahun 2023, Divisi Financial Institutions tetap konsisten dan berkelanjutan dalam mempertahankan nasabah eksisting/*counterparty* dan berhasil mencatatkan pertumbuhan jumlah *new to bank* sehingga berdampak pada peningkatan portofolio pembiayaan. Selain itu, Divisi Financial Institutions juga berhasil menambah jumlah bank koresponden termasuk penyediaan fasilitas *limit trade* untuk mendukung transaksi perdagangan internasional serta berhasil menambah jumlah nasabah bank yang membuka rekening di PermataBank.

Pencapaian lainnya yang juga ditorehkan Divisi Financial Institutions pada 2023, di antaranya mampu melakukan *onboarding* untuk kerja sama RDN digital dengan beberapa perusahaan sekuritas sehingga meningkatkan frekuensi transaksi dan jumlah nasabah baru Bank. Sejauh ini Bank telah menyediakan layanan transaksi keuangan yang komprehensif bagi perusahaan sekuritas, terutama untuk mendukung bisnis *brokerage* dan *underwriter*. Terkait hal ini, Bank memiliki produk dan layanan yang dapat membantu proses *end-to-end* dari perusahaan sekuritas seperti Bank Garansi Jaminan trading limit KPEI, *Money Market Loan*, Layanan *Intraday* dan solusi RDN Digital baik konvensional maupun Syariah.

Untuk nasabah Perusahaan Asuransi, Bank menyediakan solusi *cash management* yang terkini dan mumpuni dengan adanya servis API transaksional yang sudah mematuhi standar terbaru dari Bank Indonesia. Sementara itu, layanan Bank Kustodian dan Wali Amanat PermataBank telah mendapatkan izin operasional sejak tahun 1991 dan 1996, yang artinya Bank telah memiliki pengalaman matang di industri Pasar Modal Indonesia untuk melakukan pengadministrasian aset nasabah dan juga dalam mewakili pemegang obligasi sebagai Wali Amanat dari penerbitan obligasi oleh emiten.

Beberapa aktivitas bisnis lainnya yang juga dilakukan Divisi Financial Institutions sepanjang tahun 2023 adalah menjadi bank sponsor untuk transaksi BI Fast, meningkatkan jumlah transaksi perdagangan internasional, menambah jumlah bank koresponden, mencatatkan pertumbuhan volume transaksi *treasury* seperti *Foreign Currency, Fixed Income*

the current environment and adhere to the latest regulatory standards.

Simultaneously, with the aim of augmenting fee-based income, the Financial Institutions Division has implemented a market penetration strategy, specifically targeting custodian and Trustee services. The objective is to position the Bank as the preferred custodian bank.

## Performance Highlights for the Year 2023 and Competitive Strengths of the Financial Institutions Division

In the midst of the unpredictable economic and political conditions throughout 2023, the Financial Institutions Division maintained a steadfast and sustainable approach in retaining existing clients/counterparties. It achieved notable success in expanding its client base with new relationships, leading to a substantial growth in the financing portfolio. Furthermore, the division successfully broadened its network of correspondent banks, extending trade limit facilities to facilitate international trade transactions. Additionally, the division experienced a notable uptick in the number of banks choosing to establish relationships with PermataBank.

Another significant accomplishment in 2023 by the Financial Institutions Division included the successful onboarding for the digital Customer Fund Account (RDN) collaboration with multiple securities companies. This initiative resulted in an augmented frequency of transactions and an influx of new bank customers. The Bank has been instrumental in providing comprehensive financial transaction services to securities companies, particularly in supporting brokerage and underwriting activities. Noteworthy offerings encompass Bank Guarantees, KPEI trading limit guarantees, Money Market Loans, Intraday Services, and Digital RDN solutions tailored to both conventional and Sharia practices.

For Corporate Insurance clients, the Bank delivered cutting-edge and reliable cash management solutions, featuring transactional API services that adhere to the latest standards set by Bank Indonesia. Meanwhile, the Custodian and Trustee services offered by PermataBank have held operational licenses since 1991 and 1996, respectively. This extensive experience underscored the Bank's maturity in the Indonesian Capital Market industry, administering client assets and serving as Trustees for bond issuances by emitters.

Throughout 2023, the Financial Institutions Division actively engaged in various business activities, including serving as a bank sponsor for BI Fast transactions, expanding the scope of international trade transactions, enhancing the correspondent bank network, achieving growth in Treasury transaction volumes, such as Foreign Currency, Fixed

*Trading*, dan Repo/*Reverse* Repo serta perluasan pangsa pasar dalam pembiayaan interbank.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Dengan melihat adanya optimisme pertumbuhan ekonomi Indonesia yang jauh lebih baik di tahun 2024, Divisi Financial Institutions melihat bahwa perbaikan ekonomi ke depan dapat meningkatkan potensi transaksi interbank. Sejalan dengan hal tersebut, dalam rangka mempertahankan *wallet share*, Divisi Financial Institutions terus berusaha untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dengan mempertajam strategi dan memperluas produk interbank dengan berfokus pada pembiayaan *trade finance* berupa *Usance Payable At Sight* (UPAS), *risk participation*, repo/*reverse* repo, dan transaksi derivatif dengan tetap fokus dalam memberikan dukungan likuiditas kepada nasabah/*counterparty* interbank.

Selain itu, Divisi Financial Institutions juga masih akan berfokus pada pemberian solusi-solusi keuangan yang komprehensif guna memenuhi kebutuhan pelaku pasar modal dan menyokong kebutuhan transaksional terutama yang berfokus pada solusi digital dan API untuk industri asuransi serta penyediaan jasa pembayaran.

Sementara itu, prospek bisnis untuk layanan Bank Kustodian dan Wali Amanat pada 2024 mendatang diprediksi akan semakin baik dan bertumbuh mengingat kondisi market secara makro dan mikro yang diharapkan semakin stabil dan optimisme investor terhadap Pasar Modal Indonesia yang berpeluang meningkatkan jumlah investor sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan jumlah RDN dan pemegang unit penyertaan, dana kelolaan produk-produk investasi, serta semakin banyaknya emiten yang melakukan penerbitan obligasi.

Sedangkan kinerja bisnis Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada tahun 2024 diproyeksikan akan cukup menantang pasca diterbitkannya arahan atau rancangan peraturan dari OJK terkait penggabungan beberapa BPR dengan jumlah aset kecil agar jumlah BPR di Indonesia semakin sedikit dan efisien. Sehingga BPR yang beroperasi nantinya hanya BPR-BPR yang berkualitas. Meskipun akan dihadapkan dengan berbagai tantangan yang cukup beragam di tahun mendatang, Divisi Financial Institutions tetap optimis dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada agar lebih bisa melakukan pengembangan bisnis secara berkesinambungan khususnya *product linkage, cash management* dan merangkul peluang kerja sama dari sisi sindikasi.

Income Trading, Repo/Reverse Repo, and augmenting market share in interbank financing.

## Strategic Outlook for 2024

In anticipation of a more favorable economic landscape in Indonesia for the year 2024, the Financial Institutions Division envisions that the ongoing economic recovery will contribute to an increased potential for interbank transactions. Aligned with this expectation, the division is committed to preserving its market share by optimizing business growth through refined strategies and expanding its array of interbank products. The primary focus will be on trade finance financing, encompassing Usance Payable At Sight (UPAS), risk participation, repo/reverse repo, and derivative transactions. The division remains steadfast in its dedication to providing liquidity support to interbank customers and counterparties.

Furthermore, the Financial Institutions Division will persist in delivering comprehensive financial solutions to meet the diverse needs of capital market participants. A key emphasis will be placed on supporting transactional requirements, particularly those centered around digital solutions and Application Programming Interfaces (APIs) tailored for the insurance industry, alongside the facilitation of payment services.

The prospects for Custodian and Trustee services in 2024 are anticipated to witness improvement, grounded in expectations of a stabilized macroeconomic environment and growing investor confidence in the Indonesian Capital Market. This positive sentiment is likely to foster an increase in the number of investors, positively impacting the growth of Customer Fund Account (RDN) holders, managed funds for investment products, and the issuance of bonds by more issuers.

Conversely, the anticipated challenges for Rural Banks (BPR) in 2024 stem from the issuance of guidelines or draft regulations by the Financial Services Authority (OJK), outlining the merger of several BPRs with relatively small asset bases. The overarching goal is to enhance efficiency and quality by reducing the overall number of BPRs in Indonesia. Despite the diverse challenges foreseen in the upcoming year, the Financial Institutions Division maintains an optimistic outlook, aiming to leverage available business opportunities for sustained business development, particularly in areas such as product linkage, cash management, and collaborative endeavors within the syndication realm.

# Transaction Banking

## Transaction Banking



**Transaction Banking PermataBank senantiasa menjadi *solution maker* bagi nasabah dengan menawarkan berbagai rangkaian produk-produk unggulan.**

Transaction Banking PermataBank continues to be a solution maker for customers by offering a range of superior products.

Kehadiran Transaction Banking merupakan langkah nyata PermataBank dalam mendukung kebutuhan bisnis nasabah yang terus berkembang. Dalam menjalankan aktivitasnya, Transaction Banking terus berupaya untuk bertumbuh dalam lingkungan yang dinamis dengan berfokus pada peningkatan kualitas pengalaman nasabah melalui pengenalan solusi produk dan layanan yang tangguh dan berkelanjutan, serta dipadukan dengan inovasi terdepan di pasar untuk teknologi perbankan digital.

Transaction Banking PermataBank senantiasa berusaha menjadi *solution maker* bagi nasabah dengan menawarkan rangkaian produk-produk unggulan, yakni *Cash Management, Value Chain,* dan *Trade Finance* & *Services* mulai dari manajemen produk, penjualan, dan *client delivery* sebagai bagian dari komitmen kuat Bank untuk melayani kebutuhan nasabah dari hulu hingga ke hilir.

Hingga akhir tahun 2023, struktur organisasi Transaction Banking terdiri dari tim *Cash Management and Trade Finance Sales, Value Chain Sales, Trade Product Management, Cash Product Management, Value Chain & Loan Product Management, Funding Relationship Management*, dan *Client Delivery*.

## Fokus Transaction Banking Tahun 2023

Pada tahun 2023, Transaction Banking terus berupaya untuk tumbuh dan berkembang ditengah kondisi lingkungan eksternal yang dinamis dengan berfokus pada beberapa bidang utama, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pengalaman nasabah dengan PermataBank melalui pengenalan solusi produk dan layanan yang tangguh, dipadukan dengan inovasi terdepan di pasar untuk teknologi perbankan digital.
2. Memperluas ekosistem *value chain* untuk meningkatkan penetrasi ke sektor industri baru dan komunitas yang belum dimanfaatkan, menawarkan potensi *cross-sell* di berbagai segmen nasabah.
3. Memperkuat sinergi segmen Wholesale Banking, UKM, dan Retail Banking agar PermataBank dapat menjadi penyedia layanan yang lengkap.
4. Memanfaatkan jaringan global dan regional Bangkok Bank untuk menangkap lebih banyak bisnis lintas batas (*cross-border businesses*) dan memperkenalkan kemampuan baru untuk klien multinasional.

## Tantangan dan Inisiatif Strategis Tahun 2023

Dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis yang berkembang di industri perbankan, seperti tren peningkatan suku bunga acuan BI (*BI-Rate*) yang sudah menyentuh 6,00% per akhir tahun 2023 dan kenaikan inflasi, maka Transaction Banking menetapkan fokusnya pada peningkatan layanan *trade finance*, termasuk peningkatan kapabilitas infrastruktur yang dapat meningkatkan peluang pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*) dan

PermataBank's Transaction Banking activities are a tangible step towards meeting customers' expanding commercial needs. Transaction Banking aspires to grow in a dynamic environment by focusing on improving customer experience through the introduction of robust and sustainable product and service solutions paired with market-leading digital banking technology innovation.

PermataBank's Transaction Banking strives to be a solution provider for customers by offering a series of superior products, namely Cash Management, Value Chain, and Trade Finance & Services, beginning with product management, sales, and client delivery, as part of the Bank's strong commitment to serving customers' needs from upstream to downstream.

Until the end of 2023, the Transaction Banking organizational structure consisted of the Cash Management and Trade Finance Sales, Value Chain Sales, Trade Product Management, Cash Product Management, Value Chain & Loan Product Management, Funding Relationship Management, and Client Delivery teams.

## Transaction Banking Focus in 2023

Transaction Banking continued to strive for growth and development in 2023, despite volatile external environmental conditions, by focusing on several key areas, namely:

1. Improving the quality of the customer experience with PermataBank by introducing robust product and service solutions, combined with market-leading digital banking technology innovation.
2. Extending the value chain ecosystem to increase penetration into new industrial sectors and underserved communities, while providing cross-sell opportunities across multiple customer segments.
3. Increasing the synergy between the Wholesale Banking, SME Banking, and Retail Banking segments so that PermataBank can become a full-service provider.
4. Using Bangkok Bank's global and regional network to attract more cross-border business and introduce new capabilities to multinational clients.

## Strategic Challenges and Initiatives in 2023

Faced with various business challenges in the banking industry, such as the rising trend of the BI-Rate benchmark interest rate, which has reached 6.00% as of the end of 2023, and rising inflation, Transaction Banking has focused on improving trade services finance, including improving infrastructure capabilities that can increase commission-based income opportunities and overall customer satisfaction. In addition, Transaction Banking has been

meningkatkan keuntungan dari hubungan klien secara keseluruhan. Selain itu, Transaction Banking juga terus memperdalam penetrasi nasabah dengan menyediakan lebih banyak solusi untuk melayani perdagangan domestik dan internasional.

Transaction Banking turut menerapkan strategi peningkatkan *customer journey* melalui platform *online* dan *digital, delivery channel* tambahan, dan kolaborasi dengan mitra yang menawarkan layanan bernilai tambah, di samping juga berupaya meningkatkan dana pihak ketiga terutama giro melalui berbagai produk dan layanan *cash management*.

Untuk mewujudkan aspirasi sebagai mitra strategis bagi nasabah dalam menghadirkan solusi perbankan yang tepat dan aman, Transaction Banking juga menerapkan strategi perluasan bisnis *value chain* dengan memasuki industri baru dan bermitra dengan prinsipal baru, mengoptimalkan kemampuan cakupan penuh klien PermataBank dari ritel hingga UKM dan perusahaan besar.

## Rencana Strategis Tahun 2024

Transaction Banking telah menetapkan beberapa rencana strategis untuk tahun 2024 mendatang, antara lain sebagai berikut:

1. Akuisisi bisnis baru melalui kolaborasi dengan segmen bisnis Wholesale Banking serta sinergi dengan Direktorat lain di luar Wholesale Banking dengan menawarkan solusi terintegrasi dan keunggulan teknologi untuk menjadi bank pilihan bagi nasabah.
2. Meningkatkan *market awareness* dan adopsi produk dan layanan untuk mengoptimalkan *wallet share* klien dan mengidentifikasi peluang dalam ekosistem mereka.
3. Memperkuat keberadaan dalam industri tertentu melalui sinergi dan kolaborasi dengan perusahaan global/regional dan lembaga keuangan.
4. Mengembangkan solusi sektor inovatif dengan memanfaatkan pengetahuan industri yang mendalam dan keahlian global Bangkok Bank.
5. Fokus pada peningkatan volume transaksi *wallet share* untuk memenuhi aspirasi menjadi bank operasional utama bagi klien kami.
6. Fokus pada peningkatan dana pihak ketiga untuk mendukung pertumbuhan kredit dan posisi likuiditas.
7. Mengembangkan program *value chain* yang dapat membantu nasabah meningkatkan efisiensi dan kapasitas, sekaligus meningkatkan manajemen risiko kredit.

increasing customer penetration by providing new solutions to support domestic and international trade.

Transaction Banking also implemented strategies to improve the customer journey through online and digital platforms, additional delivery channels, and collaboration with value-added service providers, as well as attempting to increase third-party funds, particularly current accounts, through various cash management products and services.

Transaction Banking also implemented a value chain business expansion strategy by entering new industries and partnering with new principals, optimizing the capabilities of PermataBank's full range of customers, from retail to SMEs and large corporations, to realize its aspirations as a strategic partner for customers in providing appropriate and safe banking solutions.

## Strategic Plan for 2024

For 2024, Transaction Banking has developed several strategic plans, including the following:

1. Acquiring new businesses through collaboration with the Wholesale Banking business segment as well as synergy with other Directorates outside of Wholesale Banking by offering integrated solutions and technological advantages to become the bank of choice for customers.
2. Raising product and service market awareness and adoption in order to maximize client wallet share and identify opportunities in their ecosystem.
3. Improving presence in specific industries through synergy and collaboration with global/regional corporations and financial institutions.
4. Creating innovative sector solutions using Bangkok Bank's extensive industry knowledge and global expertise.
5. Focusing on increasing the volume of wallet share transactions in order to achieve our goal of becoming our clients' primary operational bank.
6. Increased emphasis on third-party funds to support credit growth and liquidity position.
7. Creating a value chain program to assist customers in increasing efficiency and capacity while also improving credit risk management.



# Jaringan Cabang
## Branch Network

**PermataBank berkomitmen untuk memberikan kualitas pelayanan terbaik kepada nasabah yang diwujudkan melalui berbagai inovasi pada jaringan cabang.**

PermataBank is committed to providing the best service quality to customers which is realized through various innovations in the branch network.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di industri perbankan telah menimbulkan perubahan perilaku nasabah dan mendorong digitalisasi perbankan. PermataBank terus melakukan berbagai inovasi pada jaringan cabang untuk tetap memberikan layanan terbaik bagi nasabah dan tetap kompetitif di industri perbankan.

PermataBank juga melakukan optimisasi jumlah kantor cabang guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional yang turut didukung dengan layanan digital PermataMobile X yang dilengkapi dengan berbagai fitur transaksi lengkap dan mudah digunakan oleh nasabah. Sebagai salah satu *first mover bank* yang menyediakan layanan digital perbankan di Indonesia, PermataBank terus membukukan kenaikan jumlah transaksi nasabah yang cukup tajam melalui *electronic channels* aplikasi PermataMobile X yang sepanjang tahun ini telah diunduh sebanyak 2,9 juta kali.

Pada tahun 2023, kegiatan operasional PermataBank didukung oleh 69 kantor cabang dan 147 kantor cabang pembantu yang tersebar luas di 54 kota, dan 29 kabupaten di Indonesia. Selain itu, PermataBank juga didukung dengan 820 jaringan ATM.

PermataBank melihat bahwa ke depannya Jaringan Cabang tetap memiliki peranan yang penting dalam peningkatan layanan dan hubungan dengan nasabah di samping tentunya tetap mengembangkan strategi digital agar tetap kompetitif.

## Fokus Pengembangan Jaringan Cabang dan Implementasi Kebijakan Strategis Tahun 2023

Dalam menghadapi persaingan antar-bank yang semakin ketat, PermataBank meyakini pengalaman nasabah yang istimewa dapat menjadi diferensiasi. Maka dari itu, PermataBank berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan kepada nasabah dengan kualitas dan konsistensi yang semakin prima pada semua aspek operasional termasuk dengan memberikan pelayanan terbaik di semua kantor cabang.

Di tahun 2023, PermataBank mengimplementasikan optimisasi jaringan kantor bank dengan meninjau kembali seluruh jaringan fisik dan layanan cabang. Optimisasi jaringan kantor bank yang dilakukan melalui relokasi

The rapid technological advancement in the banking industry has led to changes in customer behavior and spurred banking digitalization. PermataBank continues to innovate its branch network to provide the best service to customers and remain competitive in the banking industry.

PermataBank is also optimizing the number of branch offices to increase the effectiveness and efficiency of operational activities, which is also supported by the PermataMobile X digital service which is equipped with various complete transaction features and is easy for customers to use. As one of the first banks in Indonesia to offer digital banking services, PermataBank has seen a significant increase in customer transactions via the electronic channels of the PermataMobile X application, which has been downloaded 2.9 million times this year.

In 2023, PermataBank's operational activities were supported by 69 branch offices and 147 sub-branch offices spread across 54 cities and 29 districts in Indonesia. Apart from that, PermataBank is also supported by 820 ATM networks.

PermataBank recognizes that in the future, the Branch Network will continue to play an important role in improving services and relationships with customers. At the same time, the Bank committed to advancing digital strategies to ensure competitiveness.

## The Focus of Branch Network Development and Strategic Policy Implementation in 2023

In facing increasingly stiff inter-bank competition, PermataBank believes that delivering exceptional customer experiences can be a key differentiator. Therefore, PermataBank is committed to continuously improving its customer service quality and consistency across all operational aspects, including providing top-notch service at all branch offices.

In 2023, PermataBank implemented branch network optimization by reviewing its entire physical network and branch services. This optimization involved relocating branches to more strategic locations, merging several

cabang ke titik lokasi yang lebih strategis, penggabungan beberapa cabang menjadi satu, pembukaan cabang baru secara selektif di lokasi yang sedang berkembang, diperlukan untuk mengoptimalkan efisiensi, meningkatkan profitabilitas, serta meningkatkan akusisi dan layanan kepada nasabah.

## Inovasi Berkelanjutan pada Jaringan Cabang

Sebagai bank yang menempatkan nasabah sebagai pusat kegiatan sehari-hari, PermataBank berkomitmen untuk memberikan kualitas pelayanan terbaik kepada nasabah yang diwujudkan melalui berbagai inovasi pada jaringan cabang. Dengan semangat tersebut, pada tahun 2023, PermataBank telah melakukan inovasi terkait Jaringan Cabang guna meningkatkan pelayanan kepada nasabah *walk-in*, yaitu:

- ***Qmatic connected to Customer Relationship Management* (CRM) *System***
  PermataBank secara berkelanjutan menerapkan proses *paperless* yang salah satunya telah diimplementasikan bagi nasabah yang datang langsung mengunjungi kantor-kantor cabang, di mana nasabah menerima nomor antrean melalui pesan Whatsapp atau notifikasi PermataMobile X. Sistem antrean ini terhubung dengan aplikasi Customer Relationship Management Bank sehingga memungkinkan para petugas *frontliner* untuk dapat langsung mengenali nasabah yang datang ke cabang.
- ***Service request***
  *Service Request* adalah fitur pada aplikasi Customer Relationship Management PermataBank yang digunakan oleh *frontliner* di Cabang ataupun di Contact Center untuk meregistrasi permintaan nasabah dalam mengakses layanan yang dimiliki oleh PermataBank.

## Rencana Strategis untuk Menjadi Jaringan Kantor Cabang Terkemuka pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, PermataBank akan melanjutkan strategi dan inovasi untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah pada jaringan cabang maupun digital. PermataBank percaya melalui berbagai inovasi yang terus di hadirkan dan melalui transformasi digital, nasabah PermataBank akan mendapatkan pengalaman interaksi yang terbaik.

PermataBank juga akan terus melakukan evaluasi dan optimisasi jaringan cabang, untuk memastikan jaringan cabang dapat menjangkau dan memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah.

branches into one, and selectively opening new branches in developing areas to optimize efficiency, enhance profitability, and improve customer acquisition and service.

## Continuous Innovation in Branch Network

As a bank that places customers at the center of its daily activities, PermataBank is committed to delivering the best service quality to customers through various branch network innovations. In keeping with this frame of mind, PermataBank innovated its branch network to enhance walk-in customer service through:

- **Qmatic connected to Customer Relationship Management (CRM) System**
  PermataBank continuously develops and implements paperless processes, one of which has been implemented, specifically designed for customers who visit branch offices in person, customers receive a queue number through either a Whatsapp message or a PermataMobile X notification. The queuing system is integrated with the Bank's Customer Relationship Management application, enabling frontliners to promptly identify customers upon their arrival at the branch.
- **Service request**
  The Service Request is a functionality within PermataBank's Customer Relationship Management application that enables frontliners at Branch or in the Contact Center to record customer requests for accessing PermataBank's services.

## Strategic Plan for Leading Branch Network by 2024

In 2024, PermataBank will continue its strategies and innovations to enhance customer service through branch and digital networks. PermataBank believes that through ongoing innovations and digital transformation, its customers will receive the best interaction experience.

PermataBank will also continue to evaluate and optimize its branch network to ensure that it reaches and provides the best service to customers.

# Tinjauan Perekonomian
## Economic Review

### Perekonomian Global

Sepanjang 2023, pertumbuhan ekonomi global cenderung memiliki tren yang berbeda-beda. Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju di Eropa seperti Inggris, Jerman, Perancis, dan Italia cenderung melambat, sedangkan negara-negara maju lainnya seperti Amerika Serikat (AS) masih tumbuh solid. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi negara berkembang juga mengalami divergensi. Negara berkembang di Asia, seperti Tiongkok dan India mencatatkan akselerasi pertumbuhan pada tahun 2023, sedangkan negara berkembang lainnya, seperti Afrika Selatan, dan Korea Selatan cenderung stagnan, bahkan cenderung melambat. Perbedaan tren pertumbuhan ekonomi negara disebabkan oleh perbedaan dampak perang Rusia-Ukraina, stabilitas mata uang, dan isu domestik masing-masing negara.

Dari kelompok negara G20, sinyal perbaikan ekonomi justru terlihat terutama dari India dan Brazil. Ekonomi India mencatatkan pertumbuhan hingga 7,0%. Sementara itu, ekonomi Brasil juga tumbuh 3,5% (yoy) pada kuartal II/2023, meskipun berbalik melambat menjadi 2,0% (yoy) dan 2,1% (yoy) pada kuartal III/2023 dan IV/2023. Pertumbuhan Brazil didorong oleh sektor yang berkaitan denga pertanian, sementara India didorong oleh sektor jasa. Indonesia juga menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di G20, yakni di kisaran 5,0% (yoy).

### Global Economy

Throughout 2023, global economic growth tended to exhibit varying trends. The economic growth of advanced countries in Eurozone, such as the United Kingdom, Germany, France, and Italy tended to slow down, while other advanced countries like the United States (US) continued to experience solid growth. On the other hand, the economic growth of developing countries also underwent divergence. Developing countries in Asia, such as China and India, showed an acceleration in growth in 2023, while other developing countries, like South Africa and South Korea, tended to stagnate or even slow down. The differences in economic growth trends among countries were attributed to varying impacts of the Russia-Ukraine war, currency stability, and domestic issues in each respective country.

Among the G20 nations, signs of economic improvement are notably discernible, particularly in India and Brazil. The Indian economy achieved a growth rate of 7.0%. In parallel, the Brazilian economy exhibited a 3.5% (yoy) growth in the second quarter of 2023, yet it subsequently decelerated to 2.0% (yoy) and 2.1% (yoy) in the third and fourth quarters of 2023. Brazil's economic expansion was propelled by sectors associated with agriculture, while India's growth was fueled by the service sector. Indonesia also stood out among the G20 countries, boasting one of the highest economic growth rates, hovering around 5.0% (yoy).

Pertumbuhan Ekonomi Negara G20
Economic Growth of G20 Countries

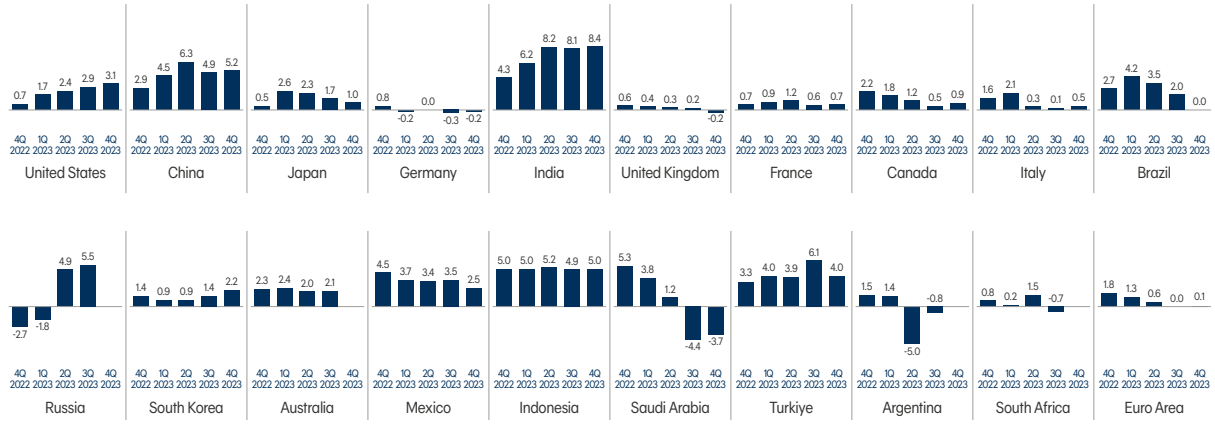


Source: Bloomberg, PIER

Dari sisi pergerakan suku bunga kebijakan, negara-negara maju mempertahankan sikap *hawkish* karena inflasi yang cenderung tinggi. Bank sentral negara-negara Eropa, Amerika, dan Australia terus menaikkan suku bunga kebijakannya pada tahun 2023, meski tidak seagresif kenaikan suku bunga kebijakan di tahun 2022. Negara maju lainnya, seperti Jepang, cenderung mempertahankan suku bunga rendahnya, meski laju inflasi sudah melewati target inflasi sejak tahun 2022. Di sisi lain, negara-negara berkembang cenderung mempertahankan suku bunga kebijakan pada tahun 2023 karena tingkat inflasi mereka tidak setinggi negara-negara maju. Namun berbeda dengan negara berkembang lainnya, Thailand baru mulai menaikkan suku bunga untuk menjaga stabilitas keuangan dan mata uang di negaranya.

On the front of policy rate movements, advanced economies maintained a hawkish stance due to persistently high inflation. The central banks in Eurozone, the US, and Australia continued to incrementally raise their policy rates in 2023, albeit not as aggressively as the policy rate hikes observed in 2022. Other advanced economies, such as Japan, tended to uphold their low-interest-rate policy, despite inflation rate surpassing the inflation target since 2022. On the flip side, developing countries tended to maintain their policy rates in 2023, given that their inflation levels were not as elevated as those in advanced economies. However, in contrast to other developing nations, Thailand just began raising policy rate to safeguard financial stability and the currency.

PDB AS meningkat baik dari sisi konsumsi maupun investasi. Tingkat pertumbuhan PDB AS pada tahun 2023 sebesar 2,5%, dengan kecenderungan meningkat dari kuartal ke kuartal. Sektor jasa, investasi bangunan, dan konsumsi berkontribusi terhadap peningkatan PDB pada tahun 2023.

The US GDP witnessed growth from both consumption and investment sides. The GDP growth rate for the US in 2023 was at 2.5%, with a tendency to increase from quarter to quarter. The service sector, building investments, and consumption all contributed to the acceleration of the GDP in 2023.

Di sisi lain, inflasi AS masih cenderung di atas target, sejalan dengan masih kuatnya inflasi inti di AS. Sementara itu, inflasi non-inti pada tahun 2023 cenderung melambat seiring dengan turunnya harga komoditas dunia. Pasar tenaga kerja AS masih ketat, yang juga mendukung tingginya inflasi. Pada awal tahun 2023, tingkat pengangguran AS bahkan mencapai level terendah sejak tahun 1968. Sepanjang tahun, tingkat pengangguran AS bahkan belum melampaui angka 4%. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar tenaga kerja di AS masih ketat, dan berkontribusi terhadap tekanan inflasi di AS.

On the other hand, inflation in the US continued to hover above the target, in line with the enduring strength of core inflation in the US. Meanwhile, non-core inflation in 2023 tended to decelerate alongside the decline in global commodity prices. The US labor market remained tight, further bolstering inflationary pressures. In the early months of 2023, the US unemployment rate even reached its lowest level since 1968. Throughout the year, the U.S. unemployment rate had yet to surpass the 4% mark. This indicated that the US labor market remained tight, contributing to inflationary pressures in the country.

Tren Perkembangan Inflasi AS
US Inflation Development Trends

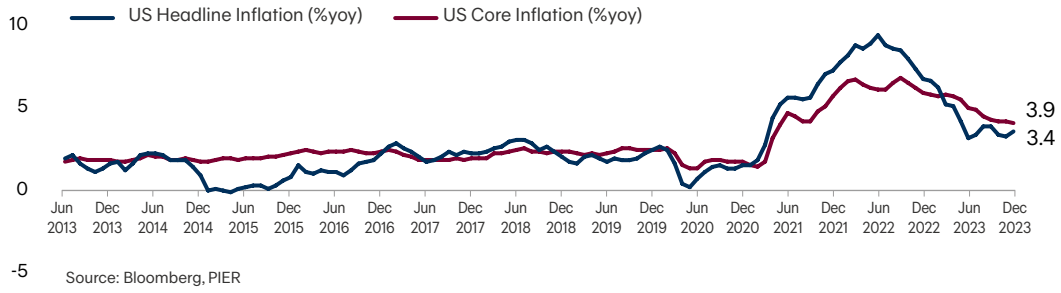

Source: Bloomberg, PIER

Tren Pasar Tenaga Kerja AS
US Labor Market Trends

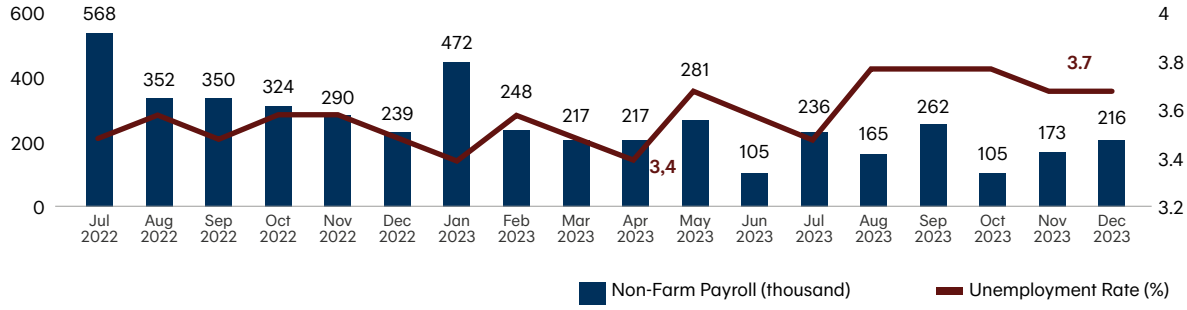


Source: Bloomberg, PIER

*The Fed* mempertahankan sikap *hawkish*-nya pada tahun 2023 karena inflasi AS tetap tinggi. Pada paruh pertama tahun 2023, *The Fed* sebenarnya memperkirakan adanya risiko *hard landing* atau perlambatan ekonomi bahkan resesi di tahun 2024 sehingga sinyal *The Fed* cenderung *less-hawkish*. Namun, sejalan dengan perkembangan indikator-indikator ekonomi Amerika Serikat yang masih menunjukkan angka yang solid sepanjang tahun, *The Fed* mengubah arah kebijakan dan mempertahankan sikap *hawkish*. Saat ini sinyal *The Fed* masih cenderung '*higher-for-longer*'.

The Fed maintained its hawkish stance in 2023 due to the persistent high inflation in the US. In the first half of 2023, the Fed had initially projected the risk of a hard landing or economic slowdown, potentially even a recession in 2024, leading to signals that were less hawkish. However, in line with the ongoing strength exhibited by various economic indicators throughout the year, the Fed shifted its policy direction and retained a hawkish stance. Currently, the signals from the Fed still tend to favor a 'higher-for-longer' approach.

Perekonomian Tiongkok tumbuh 5,2% pada tahun 2023. Meski PDB Tiongkok cenderung meningkat dibanding tahun sebelumnya terutama karena pertumbuhan pada tahun 2022 cenderung *low base* karena kebijakan *zero-COVID*, pertumbuhan PDB Tiongkok masih berada di bawah ekspektasi. Salah satu tantangan utama Tiongkok adalah sektor properti, yang belum pulih pasca krisis Evergrande pada tahun 2021. Sektor manufaktur juga masih cenderung melambat karena permintaan dalam negeri yang lebih rendah dan dampak perang *chip* yang terus berlanjut dengan negara-negara barat. Sektor manufaktur Tiongkok tercatat *rebound* pada tahun 2023, namun masih berada di bawah pertumbuhan PDB nasional.

The Chinese economy grew by 5.2% in 2023. Although China's GDP showed an upward trend compared to the previous year primarily due to the relatively low base of growth in 2022 resulting from the zero-COVID policies, the growth still fell below expectations. One of China's major challenges laid in the property sector, which has yet to fully recover from the Evergrande crisis in 2021. The manufacturing sector also continued to experience a slowdown due to lower domestic demand and the ongoing impact of the chip shortage, persisting with Western countries. While China's manufacturing sector rebounded in 2023, it still lagged behind the national GDP growth.

Tren PDB Tiongkok
China's GDP Trends

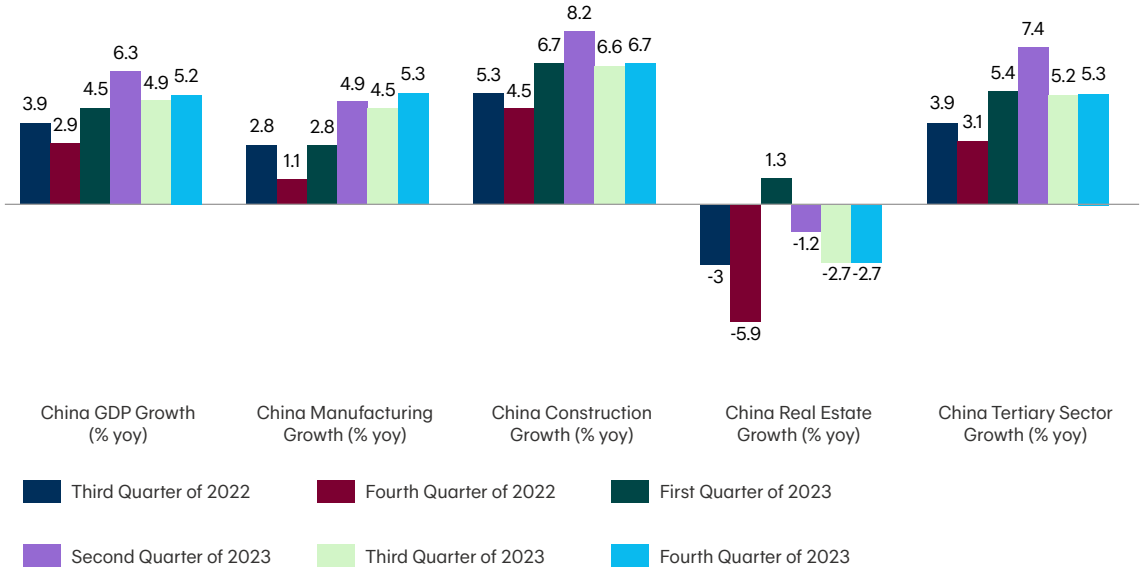


Source: Bloomberg, PIER

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan akan lebih lambat dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2023, hal ini disebabkan oleh tingginya biaya pinjaman di negara-negara maju, yang diikuti oleh lambatnya pemulihan di Tiongkok. Ketegangan politik global juga akan menurunkan pertumbuhan PDB, terutama akibat perang *chip* antara AS dan Tiongkok, berkepanjangannya perang Rusia-Ukraina, dan konflik di Timur Tengah. Di antara negara-negara maju, pertumbuhan PDB Eropa dan Inggris diperkirakan sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, meskipun masih dianggap lebih lambat jika dibandingkan dengan AS atau negara maju lainnya. Sementara itu, pertumbuhan PDB di negara-negara berkembang akan bervariasi satu sama lain. Beberapa negara, seperti Indonesia dan India, akan mengalami pertumbuhan yang relatif stabil, serupa dengan tahun 2023, sementara negara-negara lain, seperti Tiongkok, akan melambat dibandingkan tahun 2023 seiring dengan normalisasi pertumbuhan mereka serta berlanjutnya tekanan dari sektor properti dan perlambatan ekonomi global.

The global economic growth in 2024 is projected to be slower compared to the growth experienced in 2023. This is attributed to the high borrowing costs in advanced economies, followed by a sluggish recovery in China. Global political tensions are also expected to dampen GDP growth, particularly due to the ongoing chip war between the US and China, the prolonged Russia-Ukraine conflict, and conflicts in the Middle East. Among advanced economies, the GDP growth in Europe and the United Kingdom is anticipated to be slightly higher than in 2023, although still considered slower compared to the US or other advanced nations. Meanwhile, GDP growth in developing countries will vary. Some countries, such as Indonesia and India, are expected to experience relatively stable growth, similar to 2023, while others, like China, will slow down compared to 2023 as they undergo a normalization of growth and face continued pressure from the property sector and global economic slowdown.

## Perekonomian Nasional dan Perkembangan Industri Perbankan

### Ekonomi Indonesia Tetap Solid dan Resilien Sepanjang Tahun 2023

Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 beralih dari permintaan eksternal, yang ditandai dengan peningkatan kinerja ekspor pada tahun 2022 karena kenaikan harga komoditas, menjadi permintaan domestik. Kuatnya permintaan domestik pada tahun 2023 didorong oleh berakhirnya pandemi COVID-19 yang menyebabkan

## National Economic and Development of the Banking Industry

### The Indonesian Economy Remained Solid and Resilient Throughout 2023

In 2023, Indonesia's sources of economic growth shifted from external demand, characterized by improved export performance in 2022 due to commodity price hikes, to domestic demand. The robust domestic demand in 2023 was propelled by the end of the COVID-19 pandemic, leading to increased demand for mobility-related services

peningkatan permintaan terkait mobilitas seperti jasa transportasi, rekreasi, dan hiburan, berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN), dan persiapan untuk pemilihan umum (Pemilu) 2024. Pertumbuhan PDB pada FY2023 sedikit melambat menjadi 5,0% dari 5,3% sejalan dengan penurunan harga komoditas, perlambatan ekonomi global, dampak dari kenaikan suku bunga kebijakan, serta dampak El-Nino terhadap inflasi pangan.

such as transportation, recreation, and entertainment. This trend was further supported by the continuation of the National Strategic Projects (PSN) and preparations for the 2024 general elections. GDP growth for full year 2023 slightly decelerated to 5.0% from 5.3%, aligning with the decline in commodity prices, global economic slowdown, the impact of policy rate hikes, and the effects of El Niño on food inflation.

### Trend PDB Indonesia berdasarkan Pengeluaran
### Indonesia's GDP Trends by Expenditure

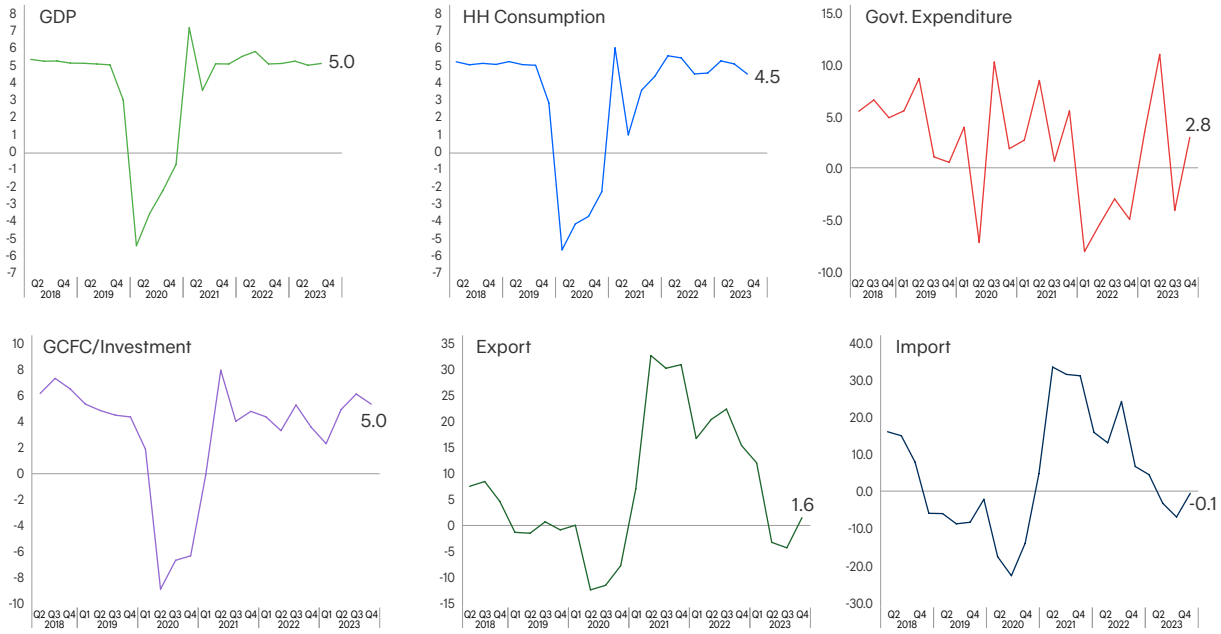


Source: BPS. PIER

Konsumsi rumah tangga di tahun 2023 melambat menjadi 4,8% dari 4,9%, didorong oleh peningkatan suku bunga kebijakan yang mempengaruhi konsumsi barang tahan lama, serta peningkatan inflasi pangan akibat El-Nino sehingga mempengaruhi konsumsi makanan dan minuman. Sepanjang tahun 2023, pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTDB) meningkat menjadi 4,4% dari sebelumnya 3,9%. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi pendorong utama investasi di 2023, yang tercatat tumbuh 22,1%. Pertumbuhan PMDN yang kuat didukung oleh ekspansi aktivitas pembangunan infrastruktur. Investasi bangunan tercatat tumbuh 4,0% dari 0,9% di tahun sebelumnya. Di sisi lain Penanaman Modal Asing (PMA) melambat menjadi 10,1% dari 46,7% sejalan dengan para investor asing yang cenderung berhati-hati menjelang Pemilu 2024. Pertumbuhan mesin dan perlengkapan secara signifikan melambat menjadi 3,1% dari 22,4% akibat penurunan harga komoditas, pelemahan permintaan global, bertahan tingginya suku bunga kebijakan, dan peningkatan ketidakpastian terkait Pemilu 2024.

Household consumption in 2023 decelerated to 4.8% from 4.9%, driven by the impact of rising policy rates affecting durable goods consumption, and an increase in food inflation due to El Niño, influencing food and beverage consumption. Throughout 2023, Gross Fixed Capital Formation (GFCF) growth increased to 4.4% from the previous 3.9%. Domestic Direct Investment (DDI) emerged as the primary driver of investment in 2023, recording a growth of 22.1%. The robust growth in DDI was supported by the expansion of infrastructure development activities. Building investments saw an increase of 4.0% from 0.9% in the previous year. On the other hand, Foreign Direct Investment (FDI) slowed down to 10.1% from 46.7%, in line with foreign investors exercising caution ahead of the 2024 general elections. Significant deceleration in the growth of machinery and equipment to 3.1% from 22.4% occurred due to declining commodity prices, weakened global demand, the persistence of high policy rates, and increased uncertainty related to the 2024 general elections.

Pertumbuhan ekspor pada tahun 2023 melambat menjadi 1,3% dari 16,3% pada tahun 2022 karena melemahnya

Export growth in 2023 slowed to 1.3% from 16.3% in 2022, as the weakening growth of Indonesia's major trading

pertumbuhan mitra dagang utama Indonesia menyebabkan permintaan eksternal menurun. Pertumbuhan impor juga turun dari 15,0% pada tahun 2022 hingga mencatat kontraksi sebesar 1,7% akibat melemahnya aktivitas investasi dan ekspansi sektor swasta.

Sepanjang tahun 2023, karena peningkatan belanja Pemilu dan belanja terkait bantuan sosial, belanja Pemerintah meningkat menjadi 3,0% dari kontraksi sebesar 4,5% pada tahun 2022.

partners led to a decline in external demand. Import growth also declined from 15.0% in 2022 to record a contraction of 1.7%, attributed to weakened investment activities and a contraction in private sector expansion.

Throughout 2023, due to increased election spending and expenditures related to social assistance, government spending increased to 3.0% from a contraction of 4.5% in 2022.

Kontribusi PDB Indonesia berdasarkan Pengeluaran
Indonesia's GDP Contribution by Expenditure

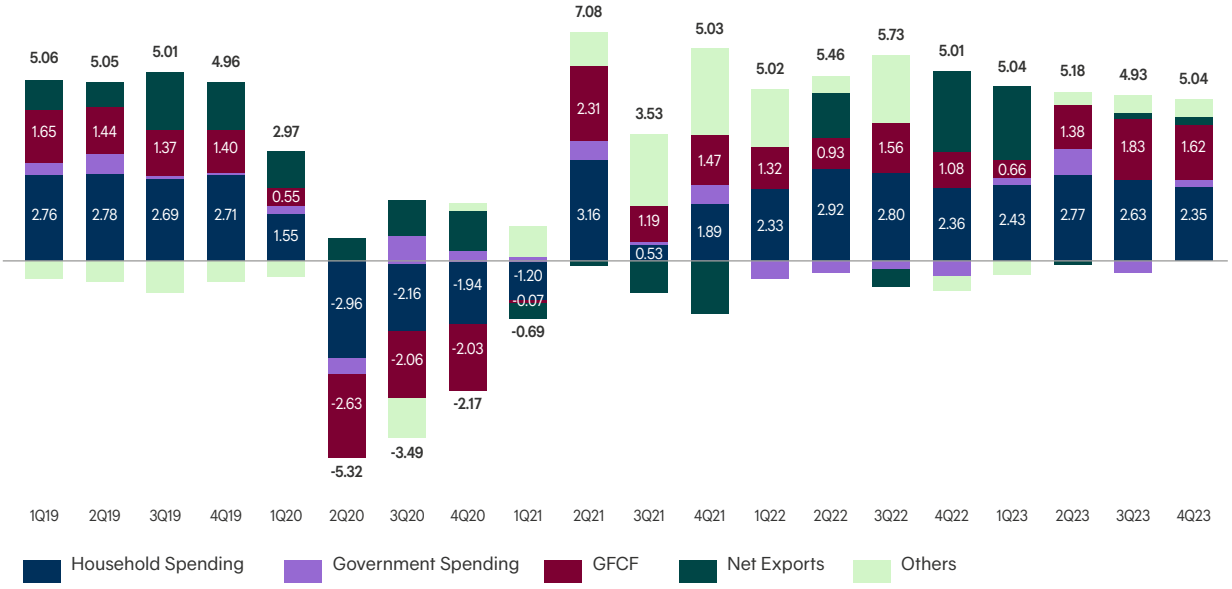


Source: BPS, PIER

Berdasarkan indikator sektoral, pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2023 didorong oleh sektor-sektor terkait mobilitas serta permintaan domestik. Sektor Transportasi dan Pergudangan mencatatkan pertumbuhan tertinggi yang masih mencatatkan pertumbuhan dua digit sebesar 14,0% meski cenderung melambat dari 19,9% pada tahun 2022. Pertumbuhan yang tinggi juga tercatat oleh Aktivitas Akomodasi dan Makanan & Minuman sebesar 10,0% dan Jasa Dunia Usaha sebesar 8,2%. Ketika Pemerintah mencabut status pandemi di Indonesia, sektor pariwisata berkembang pesat dan meningkatkan PDB sektor transportasi dan akomodasi. Selain itu, jika dilihat dari dua dari tiga sektor terbesar di Indonesia, yaitu Manufaktur dan Perdagangan, keduanya juga mengalami pertumbuhan yang solid masing-masing sebesar 4,6% dan 4,9%. Industri logam dasar masih menjadi sumber utama pertumbuhan manufaktur dengan pertumbuhan sebesar 14,2% pada tahun 2023, sedikit lebih rendah dibandingkan

Based on sectoral indicators, domestic economic growth in 2023 was driven by sectors related to mobility and domestic demand. The Transportation and Warehousing sector recorded the highest growth, still achieving double-digit growth at 14.0%, albeit slowing down from 19.9% in 2022. High growth was also noted in Accommodation and Food & Beverage Activities at 10.0%, and Business Services at 8.2%. As the Government lifted the pandemic status in Indonesia, the tourism sector experienced rapid expansion, boosting the GDP of the transportation and accommodation sectors. Furthermore, looking at two of the three largest sectors in Indonesia, namely Manufacturing and Trade, both experienced solid growth at 4.6% and 4.9%, respectively. The basic metals industry remains a primary source of manufacturing growth, with a growth rate of 14.2% in 2023, slightly lower than the 14.8% growth in 2022. Meanwhile, the Agriculture sector experienced a slowdown in 2023 due to the occurrence of El Niño across Indonesia. Growth in the

pertumbuhan tahun 2022 sebesar 14,8%. Sementara itu, sektor Pertanian mengalami perlambatan pada tahun 2023 seiring dengan terjadinya El-Nino di seluruh Indonesia. Pertumbuhan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan melambat dari 2,1% pada tahun 2022 menjadi 1,3% pada tahun 2023.

Agriculture, Forestry, and Fisheries sector decelerated from 2.1% in 2022 to 1.3% in 2023.

Tren PDB Indonesia berdasarkan Sektor
Indonesia's GDP Trends by Sector

| % yoy | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 1Q23 | 2Q23 | 3Q23 | 4Q23 | 2023 | Share in 2023 (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GDP | 5,03 | 5,07 | 5,17 | 5,02 | -2,07 | 3,70 | 5,31 | 5,04 | 5,17 | 4,94 | 5,04 | 5,05 | 100,00 |
| Agriculture, Forestry and Fisheries | 3,37 | 3,92 | 3,88 | 3,61 | 1,77 | 1,87 | 2,25 | 0,44 | 2,03 | 1,49 | 1,12 | 1,30 | 12,53 |
| Mining & Quarrying | 0,95 | 0,66 | 2,16 | 1,22 | -1,95 | 4,00 | 4,38 | 4,92 | 5,01 | 6,95 | 7,46 | 6,12 | 10,52 |
| Manufacturing Industry | 4,26 | 4,29 | 4,27 | 3,80 | -2,93 | 3,39 | 4,89 | 4,43 | 4,88 | 5,19 | 4,07 | 4,64 | 18,67 |
| Electricity & Gas Supply | 5,39 | 1,54 | 5,47 | 4,04 | -2,34 | 5,55 | 6,61 | 2,67 | 3,15 | 5,06 | 8,68 | 4,91 | 1,04 |
| Water Supply, Sewerage, Waste & Recycling | 3,60 | 4,59 | 5,56 | 6,83 | 4,94 | 4,97 | 3,23 | 5,69 | 4,78 | 4,49 | 4,66 | 4,90 | 0,06 |
| Construction | 5,22 | 6,80 | 6,09 | 5,76 | -3,26 | 2,81 | 2,01 | 0,32 | 5,23 | 6,39 | 7,68 | 4,91 | 9,92 |
| Wholesales and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles | 4,03 | 4,46 | 4,97 | 4,60 | -3,79 | 4,63 | 5,53 | 4,94 | 5,29 | 5,10 | 4,09 | 4,85 | 12,94 |
| Transportation & Storage | 7,45 | 8,49 | 7,05 | 6,38 | -15,05 | 3,24 | 19,87 | 15,93 | 15,28 | 14,74 | 10,33 | 13,96 | 5,89 |
| Accomodation & Food Beverages Activity | 5,17 | 5,41 | 5,68 | 5,79 | -10,26 | 3,88 | 11,94 | 11,54 | 9,91 | 10,94 | 7,89 | 10,01 | 2,52 |
| Information & Communication | 8,88 | 9,63 | 7,02 | 9,42 | 10,61 | 6,82 | 7,73 | 7,11 | 8,03 | 8,51 | 6,74 | 7,59 | 4,23 |
| Financial & Insurance Activity | 8,93 | 5,47 | 4,17 | 6,61 | 3,25 | 1,56 | 1,93 | 4,45 | 2,86 | 5,24 | 6,56 | 4,77 | 4,16 |
| Real Estate | 4,69 | 3,60 | 3,48 | 5,76 | 2,32 | 2,78 | 1,72 | 0,37 | 0,96 | 2,21 | 2,18 | 1,43 | 2,42 |
| Business Services | 7,36 | 8,44 | 8,64 | 10,25 | -5,44 | 0,73 | 8,77 | 6,37 | 9,59 | 9,37 | 7,62 | 8,24 | 1,83 |
| Public Administration, Defense & Compulsory Social Security | 3,20 | 2,05 | 6,97 | 4,66 | -0,03 | -0,33 | 2,51 | 2,10 | 8,16 | -6,24 | 1,61 | 1,50 | 2,95 |
| Education Services | 3,84 | 3,72 | 5,36 | 6,30 | 2,61 | 0,11 | 0,57 | 1,02 | 5,43 | -2,07 | 2,63 | 1,78 | 2,79 |
| Human Health & Social Work Activity | 5,16 | 6,84 | 7,15 | 8,66 | 11,56 | 10,45 | 2,75 | 4,77 | 8,28 | 2,91 | 3,09 | 4,66 | 1,21 |
| Other Services | 8,01 | 8,73 | 8,95 | 10,57 | -4,10 | 2,12 | 9,47 | 8,90 | 11,89 | 11,14 | 10,15 | 10,52 | 1,94 |

Sumber | Source: BPS, PIER

Pertumbuhan ekonomi yang tetap terjaga turut mendorong perbaikan kondisi ketenagakerjaan Indonesia. Hal ini tercermin dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang konsisten menurun hingga mencapai level 5,3% pada Agustus 2023, dari sebelumnya 5,9% pada Agustus 2022. Dalam kurun waktu tersebut, pertumbuhan ekonomi telah menciptakan tambahan lapangan kerja sebanyak 4,6 juta orang. Perbaikan ekonomi juga diikuti dengan peningkatan porsi tenaga kerja formal menjadi sebesar 40,9% dari

Sustained economic growth has contributed to the improvement of Indonesia's employment conditions. This was evident in the consistently declining unemployment rate, reaching 5.3% in August 2023, down from 5.9% in August 2022. During this period, economic growth has generated an additional 4.6 million job opportunities. The economic improvement was also accompanied by an increase in the proportion of formal employment to 40.9%, up from 40.7% as of August 2022. The Labor Force Participation Rate (LFPR)

sebelumnya 40,7% per bulan Agustus 2022. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat menjadi sebesar 69,5% dari 68,6%, yang merupakan level tertinggi sejak tahun 1986. TPAK pada perempuan juga tercatat terus meningkat lebih tinggi dibanding laki-laki, menandakan perbaikan peningkatan kesempatan kerja pada perempuan.

has also risen to 69.5% from 68.6%, marking the highest level since 1986. LFPR for women has continued to increase at a higher rate than for men, indicating improvements in employment opportunities for women.

Kondisi eksternal Indonesia tetap tangguh meskipun terdapat ketidakpastian global dan adanya risiko perlambatan ekonomi global, sebagaimana tercermin pada kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) yang tercatat membaik jika dibandingkan dengan posisi di tahun 2022. NPI tahun 2023 tercatat sebesar USD6,3 miliar, naik dari sebelumnya USD4,0 miliar. Neraca transaksi berjalan pada 2023 tercatat defisit rendah yakni 0,1% dari PDB, dari sebelumnya surplus sebesar 1,0% dari PDB. Defisit transaksi berjalan didorong oleh penurunan dari kinerja neraca perdagangan barang. Neraca perdagangan barang secara keseluruhan masih tercatat surplus pada tahun 2023, meskipun mengalami penyusutan surplus. Neraca perdagangan barang pada tahun 2023 mencatat surplus sebesar USD46,35 miliar, lebih rendah dibandingkan surplus tahun sebelumnya yang sebesar USD62,67 miliar. Turunnya harga komoditas global, terutama batu bara dan CPO, merupakan faktor pendorong paling signifikan penurunan surplus tersebut.

Indonesia's external conditions remained robust despite global uncertainties and the risk of a global economic slowdown, as reflected in the performance of Indonesia's Balance of Payments (BoP), which has shown improvement compared to the position in 2022. The BoP for 2023 was recorded at USD6.3 billion, up from the previous USD4.0 billion. The current account balance in 2023 recorded a low deficit of 0.1% of GDP, down from a surplus of 1.0% of GDP previously. The current account deficit was driven by a decline in the performance of the trade in goods balance. The overall trade in goods balance still registered a surplus in 2023, albeit with a reduced surplus. The goods balance in 2023 recorded a surplus of USD46.35 billion, lower than the previous year's surplus of USD62.67 billion. The significant decrease in this surplus was primarily attributed to the decline in global commodity prices, particularly for coal and CPO.

Sementara itu, neraca transaksi finansial di tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022, ditopang oleh kembali masuknya aliran modal ke pasar portofolio, terutama pada 1Q23 dan 4Q23. Arus modal masuk ini disebabkan oleh peningkatan ekspektasi pemotongan suku bunga oleh *The Fed* di tahun 2024, sehingga para investor asing masuk ke aset lebih berisiko di pasar negara berkembang. Neraca transaksi finansial tercatat surplus USD8,70 miliar, berbalik dari sebelumnya defisit sebesar USD9,16 miliar.

Meanwhile, the financial account balance in 2023 saw an increase compared to 2022, supported by the return of capital inflows into the portfolio market, especially in 1Q23 and 4Q23. This inflow of capital was due to increased expectations of interest rate cuts by The Fed in 2024, leading foreign investors to enter riskier assets in emerging markets. The financial account balance recorded a surplus of USD8.70 billion, reversing the previous deficit of USD9.16 billion.

Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa Indonesia pada tahun 2023 masih tetap terjaga sebesar USD146,40 miliar atau setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Posisi tersebut juga sedikit meningkat dari posisi akhir tahun 2022 yang sebesar USD137,23 miliar. BI menilai cadangan devisa tersebut masih mampu untuk mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

With these developments, Indonesia's foreign reserves position in 2023 remained robust at USD146.40 billion, equivalent to financing for 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and government external debt payments, and above the international adequacy standard of around 3 months of imports. This position was also slightly higher than the year-end 2022 position of USD137.23 billion. Bank Indonesia assessed that these foreign reserves were still capable of supporting the resilience of the external sector and maintaining macroeconomic and financial system stability.

## Neraca Pembayaran Indonesia (dalam jutaan USD)
## Indonesia's Balance of Payments (in million of USD)

November 2023

| Items | 2021 | 2022* | | | | | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Total | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Total | Q1* | Q2* | Q3** | Q4** | Total |
| I. Current Account | 3.511 | 724 | 4.283 | 4.709 | 3.499 | 13.215 | 3.009 | -2.247 | -1.039 | -1.290 | -1.567 |
| A. Goods[1] | 43.806 | 11.301 | 16.797 | 17.623 | 16.951 | 62.672 | 14.718 | 10.133 | 10.162 | 11.333 | 46.347 |
| B. Services | -14.599 | -4.335 | -4.972 | -5.260 | -5.391 | -19.957 | -4.526 | -4.624 | -3.981 | -4.788 | -17.919 |
| C. Primary Income | -31.961 | -7.734 | -9.004 | -8.931 | -9.634 | -35.303 | -8.629 | -9.183 | -8.472 | -9.075 | -35.360 |
| D. Secondary Income | 6.264 | 1.492 | 1.461 | 1.277 | 1.573 | 5.803 | 1.447 | 1.427 | 1.252 | 1.239 | 5.365 |
| II. Capital Account | 80 | 7 | 14 | 26 | 429 | 476 | 3 | 5 | 8 | 27 | 43 |
| III. Financial Account[2] | 12.492 | -2.020 | -1.706 | -5.608 | 177 | -9.157 | 4.037 | -5.018 | -74 | 9.757 | 8.703 |
| 1. Direct Investment | 17.286 | 4.649 | 6.596 | 3.440 | 3.383 | 18.067 | 4.321 | 4.053 | 3.129 | 3.054 | 14.558 |
| 2. Portfolio Investment | 5.086 | -3.182 | -3.614 | -3.118 | -1.716 | -11.631 | 3.031 | -2.629 | -3.014 | 4.918 | 2.307 |
| 3. Financial Derivatives | 333 | 137 | -86 | 9 | -11 | 48 | 205 | -83 | -53 | 99 | 167 |
| 4. Other Investment | -10.212 | -3.623 | -4.602 | -5.938 | -1.479 | -15.642 | -3.520 | -6.359 | -136 | 1.686 | -8.330 |
| IV. Total (I + II + III) | 16.083 | -1.288 | 2.591 | -873 | 4.104 | 4.535 | 7.049 | -7.260 | -1.104 | 8.494 | 7.179 |
| V. Net Error and Omissions | -2.622 | -528 | -202 | -431 | 626 | -535 | -532 | -112 | -358 | 123 | -878 |
| VI. Overall Balance (IV + V) | 13.461 | -1.817 | 2.389 | -1.304 | 4.730 | 3.999 | 6.517 | -7.372 | -1.462 | 8.617 | 6.301 |
| VII. Reserves and Related Items[3] | -13.461 | 1.817 | -2.389 | 1.304 | -4.730 | -3.999 | -6.517 | 7.372 | 1.462 | -8.617 | -6.301 |
| A. Reserve Asset Transactions | -13.461 | 1.817 | -2.389 | 1.304 | -4.730 | -3.999 | -6.517 | 7.372 | 1.462 | -8.617 | -6.301 |
| B. Credit and Loans with IMF | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| C. Exceptional Financing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Memorandum: | | | | | | | | | | | |
| – Reserve Assets Position | 144.905 | 139.129 | 136.379 | 130.782 | 137.233 | 137.233 | 145.189 | 137.541 | 134.856 | 146.384 | 146.384 |
| In Months of Imports & Official Debt Repayment | 7,8 | 7,0 | 6,4 | 5,7 | 5,9 | 5,9 | 6,2 | 6,0 | 6,0 | 6,5 | 6,5 |
| – Current Account (% GDP) | 0,30 | 0,23 | 1,27 | 1,39 | 1,06 | 1,00 | 0,89 | -0,63 | -0,25 | -0,38 | -0,11 |

Notes:
1) In terms of free on board (fob)
2) Excludes reserves and related items
3) Negative represents surplus and positive represents deficit

* Provisional figures
** Very provisional figures

Rupiah menguat di awal tahun 2023, didorong oleh berbagai faktor positif. Faktor pertama adalah surplus transaksi berjalan serta masuknya dana asing ke pasar keuangan domestik. Pada semester pertama, investor asing membukukan aliran masuk asing sebesar USD6,09 miliar dari pasar obligasi dan saham. Aliran modal masuk dari investor asing didominasi oleh ekspektasi sikap yang kurang *hawkish* pada tahun 2023. Pada paruh kedua, seiring dengan perubahan ekspektasi *The Fed* mengenai kebijakan suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama, arus modal tercatat keluar sehingga mendorong depresiasi Rupiah. Depresiasi Rupiah juga didorong oleh berbagai sentimen *risk-off*, seperti penutupan pemerintahan di AS dan meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Dibandingkan dengan mata uang Asia lainnya, depresiasi Rupiah cenderung moderat. Sepanjang tahun 2023, Rupiah bergerak di kisaran 14.650,00–15.950,00 per Dollar AS.

The Rupiah strengthened in the early part of 2023, driven by various positive factors. The first factor was the current account surplus and the inflow of foreign funds into the domestic financial market. In the first half, foreign investors recorded a total inflow of USD6.09 billion from the bond and equity markets. Inflows from foreign investors were dominated by expectations of a less hawkish stance in 2023. In the second half, as The Fed's expectations shifted to higher policy rates for a longer period, capital outflows were recorded, leading to Rupiah depreciation. The Rupiah's depreciation was also influenced by various risk-off sentiments, such as the US government shutdown and increasing geopolitical tensions in the Middle East. Compared to other Asian currencies, the depreciation of the Rupiah tends to be moderate. Throughout 2023, the Rupiah moved in the range of 14,650.00–15,950.00 per US Dollar.

Sinergi dan inovasi yang ditempuh secara konsisten oleh Pemerintah, Bank Indonesia, serta pihak terkait lainnya terbukti berhasil membuahkan kinerja ekonomi yang resilien dan kondusif sehingga tren pemulihan perekonomian Indonesia tetap berada di jalur yang diharapkan. Dengan fondasi ekonomi yang solid dan berdaya tahan, kita semua patut optimistis bahwa stabilitas perekonomian nasional akan tetap terjaga dan proses pemulihan perekonomian dapat terus terakselerasi. Meski demikian, kewaspadaan juga tetap diutamakan untuk berjaga-jaga dari kemungkinan gejolak dunia yang masih akan berlangsung lama, dengan segala dampak rambatan negatifnya terhadap kinerja perekonomian nasional.

## Industri Perbankan

Meskipun kondisi suku bunga relatif tinggi, pertumbuhan kredit perbankan tercatat sebesar 10,4% (yoy), tidak jauh dengan pertumbuhan pada akhir tahun 2022 yang sebesar 11,6% (yoy). Sebaliknya, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) melambat menjadi 3,7% (yoy) dibandingkan tahun 2022 sebesar 9,0% (yoy).

Dari sisi pertumbuhan kredit sektoral, terjadi perlambatan di sektor pertanian serta pertambangan bila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2022. Perlambatan sepanjang tahun 2023 disebabkan oleh penurunan harga komoditas global, sehingga memengaruhi ekspansi dari kedua sektor tersebut. Sementara itu, sektor yang masih cenderung mencatatkan pertumbuhan lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan kredit secara umum di antaranya adalah sektor transportasi dan komunikasi, serta hotel dan restoran. Peningkatan ini merefleksikan dampak dari peningkatan mobilitas masyarakat sepanjang 2023, setelah PPKM dicabut oleh Pemerintah.

Di sisi lain, pertumbuhan kredit konsumen masih solid, didorong oleh meningkatnya kredit kepemilikan rumah, yang tumbuh 9,1% (yoy) pada akhir tahun 2023, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2022, yang tercatat 9,4% (yoy). Peningkatan kredit dari perumahan ini tidak lepas dari kebijakan longgar makroprudensial BI sehingga menopang likuditas, yang diperpanjang hingga tahun 2024 mendatang.

The consistent synergy and innovation pursued by the Government, Bank Indonesia, and other relevant stakeholders have proven successful in yielding a resilient and conducive economic performance. As a result, Indonesia's economic recovery trend remains on the expected trajectory. With a solid and resilient economic foundation, there is every reason for optimism that the stability of the national economy will be maintained, and the economic recovery process will continue to accelerate. However, vigilance remains a priority to guard against the possibility of prolonged global disruptions, with all the potential negative ramifications for the performance of the national economy.

## Banking Industry

Despite the relatively high interest rate environment, the banking sector recorded a loan growth of 10.4% (yoy), only slightly lower than the growth at the end of 2022, which was 11.6% (yoy). Conversely, the growth of Third-Party Funds slowed to 3.7% (yoy) compared to 2022, which was 9.0% (yoy).

In terms of sectoral loan growth, there was a slowdown in the agriculture and mining sectors compared to the growth in 2022. The slowdown throughout 2023 was due to the decline in global commodity prices, affecting the expansion of these two sectors. Meanwhile, sectors that still tended to record higher growth compared to overall loan growth included the transportation and communication sector, as well as hotels and restaurants. This increase reflected the impact of increased public mobility throughout 2023, following the Government's lifting of mobility restrictions.

On the other hand, consumer loan growth remained solid, driven by the increasing demand for home loans, growing at 9.1% (yoy) at the end of 2023, slightly lower than the growth in 2022, which was recorded at 9.4% (yoy). The increase in housing credit was attributed to BI's loose macroprudential policies supporting liquidity, which has been decided to be extended until 2024.

# Tinjauan Keuangan
## Financial Review

### Kinerja Usaha Tahun 2023

Hingga akhir tahun 2023, pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,94% (yoy), terutama ditopang oleh permintaan domestik yang kuat. Pencapaian ini memperlihatkan bahwa Pemerintah berhasil menjaga stabilitas ekonomi, terutama di sektor keuangan melalui respons kebijakan fiskal dan moneter yang tepat dan menyeluruh. Sejalan dengan tren pemulihan ekonomi nasional yang terus bergerak ke arah positif dan membaiknya kinerja intermediasi perbankan di tengah tuntutan kenaikan suku bunga *BI-Rate*, PermataBank berhasil menutup tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang baik, tercermin dari peningkatan pendapatan dan laba bersih, kualitas aset yang terjaga sehat, likuiditas yang optimal dan permodalan yang sangat kuat, serta implementasi proses operasional dan transaksi yang efisien dalam melayani kebutuhan nasabah.

Selama periode tersebut, PermataBank berhasil mencatatkan pertumbuhan total aset hingga 0,9% (yoy) menjadi Rp257,44 triliun dan Pendapatan Operasional naik 9,6% (yoy) menjadi Rp11,57 triliun. Pendapatan Operasional PermataBank dikontribusikan dari pertumbuhan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 9,8% (yoy) menjadi Rp9,62 triliun. Sementara itu, Laba Operasional sebelum Provisi dibukukan sebesar Rp5,92 triliun, tumbuh 18,2% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Keberhasilan ini menghantarkan PermataBank membukukan Laba Setelah Pajak sebesar Rp2,59 triliun sampai dengan kuartal keempat 2023. Penyaluran Kredit bruto sepanjang tahun 2023 tumbuh 4,3% (yoy) menjadi Rp142,98 triliun, yang mayoritas dikontribusikan dari Kredit Pinjaman Korporasi yang tumbuh sebesar 6,1% (yoy).

Rasio *Loan to Deposit* (LDR) membaik menjadi 74,8% di bulan Desember 2023 dibandingkan 68,9% pada bulan Desember 2022 sejalan dengan inisiatif untuk melakukan optimalisasi neraca Bank. Konsistensi dalam menerapkan pengelolaan kualitas aset dan portofolio kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian tercermin dari rasio *gross* NPL dan *Loan at Risk* (LAR) PermataBank pada bulan Desember 2023 yang terjaga masing-masing pada level 2,9% dan 8,8%, membaik dibandingkan pada level 3,1% dan 10,9% (yoy). Lebih lanjut, PermataBank juga terus berusaha menjaga kebutuhan cadangan atas potensi penurunan risiko kredit secara konservatif, yang tercermin dari rasio NPL *coverage* dan rasio LAR *coverage* masing-masing di level 288,4% dan 94,0%. Komitmen untuk menyelesaikan kredit bermasalah tetap dilakukan secara konsisten melalui upaya restrukturisasi, litigasi, dan penjualan aset.

### Business Performance in 2023

Until the end of 2023, the recovery of Indonesian's economy continued with the economic growth of 4.94% (yoy), mainly supported by the strong domestic demand. This achievement demonstrates that the government has been successful in maintaining the economic stability, especially in the financial sector through appropriate fiscal and monetary policy responses. In line with the positive national economic recovery trend and improving bank intermediation performance amid demands for an increase in the BI-Rate interest rate, PermataBank has successfully closed the year of 2023 with good performance achievement, as reflected by increased revenue and net profit, healthy asset quality, optimal liquidity and very strong capital, as well as the implementation of efficient operational and transaction processes in serving the customer needs.

PermataBank's total assets increased by up to 0.9% (yoy) to Rp257.44 trillion, while operating income increased by 9.6% (yoy) to Rp11.57 trillion. The increase in Net Interest Income of 9.8% (yoy) to Rp9.62 trillion contributed to the increase in PermataBank's Operating Income. Meanwhile, Operating Profit before Provisions was Rp5.92 trillion, up 18.2% (yoy) from the previous year's corresponding period. PermataBank's optimistic achievement resulted in a profit after tax of Rp2.59 trillion by the fourth quarter of 2023. Gross Loan distribution in 2023 grew 4.3% (yoy) to Rp142.98 trillion, with majority contributed by the growth of Corporate Loans of 6.1% (yoy).

The Loan to Deposit Ratio (LDR) increased to 74.8% in December 2023 from 68.9% in December 2022 as the Bank continued to optimize its balance sheet. Consistent and prudent asset quality and credit portfolio management was reflected in PermataBank's gross NPL and Loan at Risk (LAR) ratios in December 2023, which were maintained at 2.9% and 8.8%, respectively, better figures compared to 3.1% and 10.9% (yoy). Furthermore, PermataBank continued to strive for conservative reserve requirements for potential credit risk reduction, as evidenced by its NPL coverage ratio and LAR coverage ratio of 288.4% and 94.0%, respectively. Through restructuring efforts, litigation, and asset sales, the Bank's commitment to resolving non-performing loans remains consistent.

Semua pencapaian ini merupakan hasil dari penerapan strategi bisnis yang fokus dan konsisten serta didukung juga dengan sinergi kuat bersama Bangkok Bank, sebagai induk PermataBank yang memiliki keahlian di bidang perbankan korporasi dan memiliki jaringan internasional di 15 negara ASEAN. Menapaki tahun ke-21 perjalanan bisnisnya di industri perbankan tanah air, PermataBank semakin mengokohkan visinya sebagai mitra yang memberikan nilai bermakna bagi nasabah melalui struktur permodalan kuat yang tercermin dari rasio CAR sebesar 38,7% di akhir tahun 2023. Dengan struktur permodalan yang kuat ini, PermataBank tentu dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah dengan berpegang pada prinsip *customer-centric* untuk semangat melayani #DenganHati sehingga dapat mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia.

All of these accomplishments were the result of a focused and consistent business strategy execution with the support of strong synergy with Bangkok Bank, PermataBank's parent entity known for its expertise in corporate banking and extensive international network in 15 ASEAN countries. As it enters the 21st year of its business journey in the Indonesian banking industry, PermataBank is strengthening its vision as a partner that provides meaningful value to customers through a strong capital structure, as reflected in a CAR ratio of 38.7% at the end of 2023. We are confident that with this strong capital structure, PermataBank will be able to continue to provide optimal service to customers while adhering to customer-centric principles in the spirit of serving *#DenganHati*, allowing it to achieve long-term business growth and make meaningful contributions to the Indonesian economy.

## Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha

Segmen operasi adalah komponen dari PermataBank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, di mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat diidentifikasi tersendiri. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen lainnya yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Sementara itu kategori komponen yang tidak dapat dialokasikan utamanya terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

Sehubungan dengan kegiatan operasional yang dijalankan, PermataBank mengungkapkan 3 (tiga) segmen pelaporan, yaitu segmen Perbankan Konsumer (Retail Banking), Perbankan *Wholesale* (Wholesale Banking) dan lain-lain. Segmen lain-lain digunakan untuk menampung aktivitas bisnis yang tidak dapat didefinisikan ke dalam Perbankan Konsumer atau Perbankan *Wholesale*. Kategori ini khususnya digunakan di kantor pusat, termasuk di antaranya pencatatan atas kredit yang diberikan kepada karyawan, aset pajak tangguhan, aset tetap dan aset tak berwujud, serta aktivitas bisnis Treasuri.

## Review and Information of Operations per Business Segment

An operating segment is a PermataBank component that engages in business operations that generate income and incur expenses, and the operating results are reviewed on a regular basis by the Board of Directors in order to make decisions on resource allocation to the segment and to assess its performance using all identifiable financial information that is available. The segment results reported to the Board of Directors include components that can be directly attributed to a segment as well as other components that can be allocated reasonably. Meanwhile, the non-allocable components primarily consist of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes, as well as fixed assets.

In terms of operational activities, PermataBank discloses 3 (three) reporting segments: Consumer Banking (Retail Banking), Wholesale Banking and Others. The Others segment contains business activities that do not fit into either Consumer Banking or Wholesale Banking. This category is especially important in the headquarters, where it includes employee credit, deferred tax assets, fixed and intangible assets, and Treasury business activities.

## 2023

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Uraian | Perbankan Konsumer Retail Banking | Perbankan *Wholesale* Wholesale Banking | Lain-lain Others | Jumlah Total | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih | 138.774 | 4.481.884 | 4.998.732 | 9.619.390 | Interest and sharia income - net |
| Pendapatan di luar bunga dan syariah - bersih | 1.459.789 | 535.916 | (41.477) | 1.954.228 | Non-interest and sharia income - net |
| Pendapatan antar segmen - bersih | 4.685.378 | (968.863) | (3.716.515) | – | Intersegment revenue - net |
| **Jumlah Pendapatan** | **6.283.941** | **4.048.937** | **1.240.740** | **11.573.618** | **Total Income** |
| Beban operasional lainnya | (3.570.395) | (1.577.888) | (509.795) | (5.658.078) | Other operating expenses |
| Laba usaha sebelum beban pencadangan dan pajak | 2.713.546 | 2.471.049 | 730.945 | 5.915.540 | Pre-Provision Operating Profit |
| Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan transaksi tagihan administrasi | (566.174) | (1.985.270) | (13.976) | (2.565.420) | Impairment losses on financial assets and transaction of administrative accounts |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 2.147.372 | 485.779 | 716.969 | 3.350.120 | Income before income tax |
| **Jumlah Aset** | **47.452.003** | **91.547.673** | **118.444.471** | **257.444.147** | **Total Assets** |
| **Jumlah Liabilitas** | **123.937.189** | **74.048.296** | **19.466.340** | **217.451.825** | **Total Liabilities** |

## 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Uraian | Perbankan Konsumer Retail Banking | Perbankan *Wholesale* Wholesale Banking | Lain-lain Others | Jumlah Total | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih | 1.492.266 | 4.053.130 | 3.214.879 | 8.760.275 | Interest and sharia income - net |
| Pendapatan di luar bunga dan syariah - bersih | 1.457.156 | 544.824 | (198.095) | 1.803.885 | Non-interest and sharia income - net |
| Pendapatan antar segmen - bersih | 1.944.725 | (841.461) | (1.103.264) | - | Intersegment revenue - net |
| **Jumlah Pendapatan** | **4.894.147** | **3.756.493** | **1.913.520** | **10.564.160** | **Total Income** |
| Beban operasional lainnya | (3.579.553) | (1.594.585) | (384.090) | (5.558.228) | Other operating expenses |
| Laba usaha sebelum beban pencadangan dan pajak | 1.314.594 | 2.161.908 | 1.529.430 | 5.005.932 | Pre-Provision Operating Profit |
| Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan transaksi tagihan administrasi | (1.286.095) | (1.102.069) | (3.755) | (2.391.919) | Impairment losses on financial assets and transaction of administrative accounts |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 28.499 | 1.059.839 | 1.525.675 | 2.614.013 | Income before income tax |
| **Jumlah Aset** | **45.915.051** | **86.623.276** | **122.574.144** | **255.112.471** | **Total Assets** |
| **Jumlah Liabilitas** | **120.476.426** | **83.761.279** | **13.257.477** | **217.495.182** | **Total Liabilities** |

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PermataBank beroperasi di seluruh wilayah Indonesia dengan 69 kantor cabang (termasuk kantor pusat) dan 147 kantor cabang pembantu.

PermataBank operates throughout Indonesia with 69 branch offices (including the head office) and 147 sub-branch offices.

# Laporan Keuangan Audit
## Audited Financial Statements

Tinjauan keuangan yang disajikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma anggota jaringan global PwC). Laporan auditor independen kepada para pemegang saham tersebut tertanggal 13 Februari 2024 dan ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA dengan surat izin praktik akuntan publik No. AP.0222.

Menurut opini KAP, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Laporan Posisi Keuangan

PermataBank membukukan kenaikan aset sebesar 0,9% menjadi Rp257,44 triliun pada tahun 2023 dibandingkan Rp255,11 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menjadi Rp26,84 triliun dengan pertumbuhan sebesar 171,1% pada tahun 2023. Pada tahun sebelumnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mencapai Rp9,90 triliun. Selain itu, pertumbuhan aset pada tahun 2023 juga didorong oleh peningkatan kredit yang diberikan mengalami kenaikan sebesar 3,5% menjadi Rp131,23 triliun. Pada tahun 2022, kredit yang diberikan PermataBank mencapai Rp126,83 triliun. Faktor lain yang berkontribusi terhadap pertumbuhan aset adalah aset keuangan untuk diperdagangkan yang naik 487,4% menjadi Rp3,94 triliun di tahun 2023 dari Rp0,67 triliun pada tahun 2022.

The financial review presented below refers to the Financial Statements of PT Bank Permata Tbk as of 31 December 2023 and 31 December 2022, which consist of a financial position, income statement, and a cash flow statement for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PwC global network). The independent auditor's report to shareholders is dated 13 February 2024, and signed by Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA with a license to practice public accountant No. AP.0222.

According to KAP, the financial statements present the financial position, financial performance, and cash flows for the fiscal year ended on that date fairly in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

### Statement of Financial Position

PermataBank recorded a 0.9% increase in assets to Rp257.44 trillion in 2023 compared to Rp255.11 trillion in the previous year. This increase is primarily attributed to the growth of securities purchased under resale agreements, reaching Rp26.84 trillion with a growth rate of 171.1% in 2023. In the preceding year, securities purchased under resale agreements amounted to Rp9.90 trillion. Furthermore, the asset growth in 2023 was also driven by an increase in loans, rising by 3.5% to Rp131.23 trillion. In 2022, PermataBank's loans amounted to Rp126.83 trillion. Another contributing factor to asset growth is financial assets held for trading, which surged by 487.4% to Rp3.94 trillion in 2023 from Rp0.67 trillion in 2022.

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billion Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian | 2023 | 2022 | Pertumbuhan \| Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Kas | 1.756.619 | 1.899.358 | (142.739) | -7,5 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 7.315.742 | 20.172.530 | (12.856.788) | -63,7 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank-bank lain - bersih | 2.566.064 | 2.925.718 | (359.654) | -12,3 | Current accounts with other banks - net |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 25.151.155 | 34.271.179 | (9.120.024) | -26,6 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 3.943.326 | 671.329 | 3.271.997 | 487,4 | Financial assets held for trading |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 26.840.692 | 9.898.945 | 16.941.747 | 171,1 | Securities purchased under resale agreements |
| Tagihan akseptasi - bersih | 5.472.473 | 4.534.975 | 937.498 | 20,7 | Acceptance receivables - net |
| Kredit yang diberikan - bersih | 131.230.084 | 126.825.728 | 4.404.356 | 3,5 | Loans - net |
| Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih | 41.564.592 | 44.977.315 | (3.412.723) | -7,6 | Investment securities - net |
| Investasi pada entitas asosiasi | 104.019 | 130.933 | (26.914) | -20,6 | Investment in associate |
| Aset tetap - bersih | 3.491.943 | 3.290.186 | 201.757 | 6,1 | Fixed assets - net |
| Aset tak berwujud - bersih | 939.389 | 734.740 | 204.649 | 27,9 | Intangible assets - net |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 2.348.039 | 2.057.940 | 290.099 | 14,1 | Deferred tax assets - net |
| Aset lain-lain - bersih | 4.531.623 | 2.488.378 | 2.043.245 | 73,4 | Other assets - net |
| Pajak dibayar dimuka | 188.387 | 233.217 | (44.830) | -19,2 | Prepaid taxes |
| **Jumlah Aset** | **257.444.147** | **255.112.471** | **2.331.676** | **0,9** | **Total Assets** |

## Aset

### Kas

PermataBank membukukan kas senilai Rp1,76 triliun, lebih rendah 7,5% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp1,90 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya kas dalam mata uang Rupiah menjadi Rp1,38 triliun pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya senilai Rp1,63 triliun.

### Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia menunjukkan penurunan sebesar 63,7% dari Rp20,17 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp7,32 triliun pada tahun 2023. Saldo giro pada Bank Indonesia ini disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. PermataBank telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2023. Tingkat suku bunga kontraktual untuk giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 1,5% dan 0,0%.

## Assets

### Cash

PermataBank recorded cash of Rp1.76 trillion, a decrease of 7.5% compared to 2022 when it amounted to Rp1.90 trillion. This decline is primarily attributed to the reduction in cash denominated in Indonesian Rupiah, which decreased to Rp1.38 trillion in 2023 from Rp1.63 trillion in the previous year.

### Current Accounts with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia decreased by 63.7% from Rp20.17 trillion in 2022 to Rp7.32 trillion in 2023. The balance is set aside to meet Bank Indonesia's minimum demand deposit requirement. PermataBank has met the applicable GWM regulations for Conventional Commercial Banks and Sharia Business Units as of 31 December 2023. As of 31 December 2023, the contractual interest rate for current accounts with Bank Indonesia in Rupiah and US Dollars was 1.5% and 0.0%, respectively.

## Giro pada Bank-Bank Lain - bersih

Giro pada bank-bank lain yang dibukukan PermataBank mencapai Rp2,57 triliun dengan penurunan sebesar 12,3% pada tahun 2023. Akun ini sejalan dengan penurunan giro pada bank-bank lain dalam valas sebesar 29,9% menjadi Rp1,76 triliun. Tingkat suku bunga kontraktual untuk giro pada bank-bank lain selama periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah mendekati nol.

## Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain

PermataBank membukukan penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain sebesar Rp25,15 triliun pada tahun 2023. Pencapaian ini lebih rendah 26,6% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp34,27 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Bank Indonesia *term deposit* menjadi Rp6,55 triliun.

Secara kumulatif, penempatan pada Bank Indonesia mencapai Rp22,36 triliun pada tahun 2023 atau lebih rendah 31,0% dari posisi tahun 2022 yang mencapai Rp32,40 triliun. Adapun penempatan kepada bank-bank lainnya terbesar ditempatkan di Bank Mandiri sejumlah Rp2,79 triliun pada tahun 2023.

## Aset Keuangan untuk Diperdagangkan

Aset keuangan untuk diperdagangkan yang dimiliki oleh PermataBank mengalami peningkatan sebesar 487,4% dari Rp671,33 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp3,94 triliun pada tahun 2023. Peningkatan yang signifikan ini terutama disebabkan oleh penempatan dana PermataBank pada Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) mencapai Rp2,82 triliun dan Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI) mencapai Rp76,42 miliar.

## Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

PermataBank melakukan transaksi reverse repo dengan Bank Indonesia sebagai pihak lawan dengan *underlying* aset berupa obligasi pemerintah dengan berbagai seri. Secara kumulatif, nilai efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mencapai Rp26,84 triliun pada tahun 2023, atau jauh meningkat dibandingkan posisi tahun 2022 dengan portofolio efek yang berbeda dan mencapai Rp9,90 triliun. Efek-efek tersebut memiliki *rating Investment Grade* dan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) tersebut dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia.

## Tagihan Akseptasi - bersih

Tagihan akseptasi PermataBank membukukan kenaikan sebesar 20,7% dari Rp4,53 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp5,47 triliun pada tahun 2023. Kenaikan tagihan akseptasi ini seiring dengan peningkatan tagihan akseptasi dalam mata uang Rupiah menjadi Rp1,57 triliun, tumbuh 50,7% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,04 triliun dan dalam valuta asing menjadi Rp3,90 triliun dengan pertumbuhan 11,7% dari sebesar Rp3,49 triliun.

## Current Accounts with Other Banks - net

Current accounts with Other Banks recorded by PermataBank amounted to Rp2.57 trillion, reflecting a decline of 12.3% in the year 2023. The account was in line with the decrease in foreign currency current accounts with other banks of 29.9% to Rp1.76 trillion. The contractual interest rate for current accounts with other banks for the years ended 31 December 2023, and 2022 is close to zero.

## Placements with Bank Indonesia and Other Banks

PermataBank recorded placements with Bank Indonesia and other banks amounting to Rp25.15 trillion in 2023. This achievement is lower by 26.6% compared to the previous year, which reached Rp34.27 trillion. This decrease is primarily due to reduced placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia term deposits, amounting to Rp6.55 trillion.

Cumulatively, placements with Bank Indonesia reached Rp22.36 trillion in 2023, which is lower by 31.0% compared to the position in 2022, amounting to Rp32.40 trillion. As for placements with other banks, the largest amount was allocated to Bank Mandiri, totaling Rp2.79 trillion in 2023.

## Financial Assets Held for Trading

The financial assets held for trading owned by PermataBank experienced a significant increase of 487.4% from Rp671.33 billion in 2022 to Rp3.94 trillion in 2023. This notable increase was due to PermataBank's placement of funds in Bank Indonesia Rupiah (SRBI) reached Rp2.82 trillion and Bank Indonesia Foreign Currency Securities (SVBI) reached Rp76.42 billion.

## Securities Purchased under Resale Agreements

PermataBank conducts repo transactions with Bank Indonesia as the counterparty, using government bonds with various series as the underlying assets. The total value of securities purchased under resale agreements reached Rp26.84 trillion in 2023, which significantly increased compared to the position in 2022 with a different securities portfolio, which reached Rp9.90 trillion. These securities have an Investment Grade rating and the scriptless collateral securities are recorded in the BI-SSSS system of Bank Indonesia.

## Acceptance Receivables - net

PermataBank's acceptance receivables recorded a 20.7% increase from Rp4.53 trillion in 2022 to Rp5.47 trillion in 2023. This rise in acceptance receivables aligns with the increase in acceptance receivables denominated in Indonesian Rupiah, reaching Rp1.57 trillion, a growth of 50.7% from the previous year's Rp1.04 trillion, and in foreign currencies, reaching Rp3.90 trillion with a growth of 11.7% from Rp3.49 trillion.

## Kredit yang Diberikan - bersih

PermataBank membukukan penyaluran kredit - bersih senilai Rp131,23 triliun pada tahun 2023 atau tumbuh 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp126,83 triliun. Kredit - bersih yang disalurkan tersebut sebagian besar dalam Rupiah dengan porsi sebesar 80,8% dan pada tahun 2023 membukukan sedikit penurunan sebesar 1,0% menjadi Rp106,06 triliun. Sementara itu, kredit - bersih yang diberikan dalam valuta asing naik 27,6% menjadi Rp25,17 triliun. Pada tahun 2022, kredit - bersih dalam mata uang Rupiah mencapai Rp107,10 triliun sedangkan dalam valuta asing sebesar Rp19,73 miliar dengan porsi masing-masing sebesar 84,4% dan 15,6% sebagaimana digambarkan dalam grafik di bawah ini:

## Loans - net

PermataBank distributed a total loan - net of Rp131.23 trillion during 2023, or 3.5% growth compared to Rp126.83 trillion distributed in the previous year. The majority of loan - net was distributed in Rupiah with a portion of 80.8%, and in 2023, it experienced slight decline of 1.0% to Rp106.06 trillion. Meanwhile, loan - net distributed in foreign currency experienced a growth of 27.6% to Rp25.17 trillion. In 2022, Rupiah-denominated loan - net reached Rp107.10 trillion, while in foreign currency, loan - net reached Rp19.73 billion with respective portions of 84.4% and 15.6%, as illustrated in the graph below:

Komposisi Kredit
Loans Composition

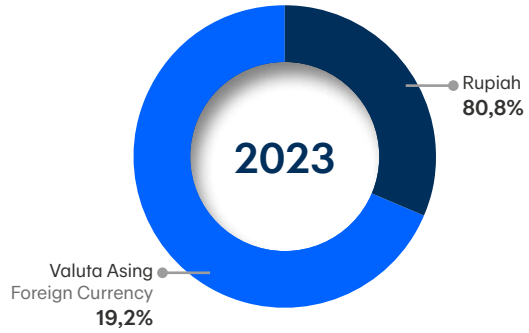


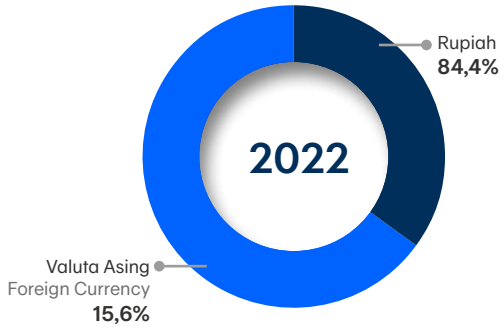


Kredit - bersih yang diberikan PermataBank terdiversifikasi dengan baik berdasarkan jenis kredit dengan komposisi kredit modal kerja sebesar 36,9%, kredit investasi 25,6%, kredit konsumsi 19%, dan kredit dengan akad syariah 18,5% pada tahun 2023 sebesar Rp1,60 triliun dan transaksi repo dengan bank lain sebesar Rp1,47 triliun. Kredit modal kerja membukukan kenaikan sebesar 2,3% menjadi Rp48,44 triliun, sedangkan kredit investasi turun 4,6% menjadi Rp33,54 triliun. Sementara itu, kredit konsumsi dan kredit syariah dan tumbuh 3,3% dan 30,9% menjadi Rp24,91 triliun dan Rp24,34 triliun pada tahun 2023. Pada tahun 2022, kredit modal kerja mencapai Rp47,34 triliun sedangkan kredit investasi dan kredit konsumsi masing-masing mencapai Rp35,14 triliun dan Rp25,75 triliun. Di sisi lain, PermataBank membukukan kredit dengan akad syariah senilai Rp18,59 triliun.

Sementara itu, berdasarkan sektor ekonomi, kredit individual untuk pemilikan rumah, pemilikan kendaraan, bermotor, dan lain-lain memiliki kontribusi terbesar mencapai 27,7% dari total kredit dengan pertumbuhan sebesar 0,8% menjadi Rp36,30 triliun pada tahun 2023. Sementara itu, kredit yang disalurkan kepada industri pengolahan turun 11,9% menjadi Rp20,30 triliun dengan kontribusi sebesar 15,5%. Portofolio kredit PermataBank berdasarkan sektor ekonomi dijelaskan dalam tabel berikut:

PermataBank's loan - net are well diversified in terms of loans type, with a composition of working capital loans of 36.9%, investment loans of 25.6%, consumption loans of 19%, and loans with sharia contracts of 18.5% in 2023 amounting to Rp1.60 trillion, and repo transaction to other banks amounting to Rp1.47 trillion. Working capital loans increased by 2.3% to Rp48.44 trillion, while investment loans decreased by 4.6% to Rp33.54 trillion. Meanwhile, consumption loan and sharia loans increased by 3.3% and 30.9% to Rp24.91 trillion and Rp24.34 trillion in 2023. Working capital loans is expected to reach Rp47.34 trillion in 2022, while investment loans and consumption loans are expected to reach Rp35.14 trillion and Rp25.75 trillion, respectively. PermataBank, on the other hand, recorded Rp18.59 trillion in loans with sharia contracts.

Meanwhile, based on the economic sector, individual loans for mortgages, auto loans, and other loans had the largest contribution, reaching 27.7% of total loans with growth of 0,8% to Rp36.30 trillion in 2023. Meanwhile, loans disbursed to the processing industry decreased by 11.9% to Rp20.30 trillion with a contribution of 15.5%. PermataBank's loans portfolio based on the economic sector is illustrated in the following table:

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billion Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian | 2023 | 2022 | Pertumbuhan \| Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Kredit individual untuk pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor, dan lain-lain | 36.300.114 | 36.021.350 | 278.764 | 0,8 | Personal loans for housing, motor vehicles and others |
| Industri pengolahan | 20.300.597 | 23.034.997 | (2.734.400) | -11,9 | Manufacturing |
| Perdagangan besar dan kecil | 14.102.141 | 15.374.625 | (1.272.484) | -8,3 | Wholesale and retail trading |
| Transportasi, pergudangan, dan komunikasi | 4.680.844 | 5.163.598 | (482.754) | -9,3 | Transportation, warehousing, and communication |
| Pertambangan dan penggalian | 13.943.557 | 9.759.341 | 4.184.216 | 42,9 | Mining and excavation |
| Perantara keuangan | 12.410.833 | 11.271.735 | 1.139.098 | 10,1 | Financial intermediaries |
| Konstruksi | 1.896.838 | 4.183.733 | (2.286.895) | -54,7 | Construction |
| Pertanian, perburuan, dan kehutanan | 3.703.215 | 4.130.985 | (427.770) | -10,4 | Agriculture, hunting, and forestry |
| *Real estate*, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 4.685.422 | 5.321.186 | (635.764) | -11,9 | Real estate, leasing and corporate services |
| Listrik, gas, dan air | 3.155.346 | 564.914 | 2.590.432 | 458,6 | Electricity, gas, and water |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan | 1.467.004 | 1.425.293 | 41.711 | 2,9 | Accommodation and food providers |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan | – | 2.314 | (2.314) | -100,0 | Social services, social culture, entertainment, and individual services |
| Jasa pendidikan | 182.666 | 184.834 | (2.168) | -1,2 | Education services |
| Informasi dan komunikasi | 10.460.474 | 8.499.489 | 1.960.985 | 23,1 | Information and communication |
| Perikanan | 19.947 | 84.664 | (64.717) | -76,4 | Fishery |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 312.674 | 232.471 | 80.203 | 34,5 | Health and social services |
| Lain-lain | 3.608.412 | 1.570.199 | 2.038.213 | 129,8 | Others |
| **Jumlah** | **131.230.084** | **126.825.728** | **4.404.356** | **3,5** | **Total** |

PermataBank senantiasa melaksanakan program restrukturisasi sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga, serta perpanjangan jangka waktu kredit. Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Program restrukturisasi terkait dengan COVID-19 juga dikategorikan sebagai kredit yang direstrukturisasi.

PermataBank always carries out restructuring programs in accordance with the Financial Services Authority's (FSA) regulations. Loans restructuring entails changing the principal and interest terms, which is frequently accompanied by an extension of the loans term. Loans with renegotiated terms is credit that has been restructured after careful consideration of the referred customer's ability to make contractual payments on time, and when the Bank makes concessions that would not be considered under normal circumstances. Restructuring programs related to COVID-19 are also classified as restructured loans.

Jumlah kredit - bersih yang diberikan dan telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan kolektibilitas menurut peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

The following is the amount of loans - net distributed and restructured as of 31 December 2023 and 31 December 2022, based on collectibility according to applicable Bank Indonesia regulations:

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billion Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian | 2023 | 2022 | Pertumbuhan \| Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Modal kerja | 48.443.469 | 47.342.449 | 1.101.020 | 2,3 | Working capital |
| Investasi | 33.535.008 | 35.141.040 | (1.606.032) | -4,6 | Investment |
| Konsumsi | 24.911.542 | 25.753.339 | (841.797) | -3,3 | Consumer |
| Syariah | 24.340.065 | 18.588.900 | 5.751.165 | 30,9 | Sharia |
| **Jumlah** | **131.230.084** | **126.825.728** | **4.404.356** | **3,5** | **Total** |

Jenis Kredit
Loans Types

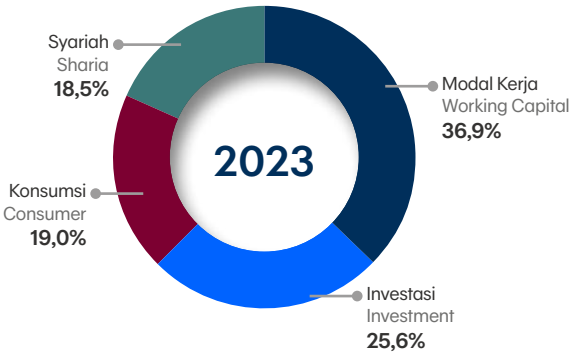


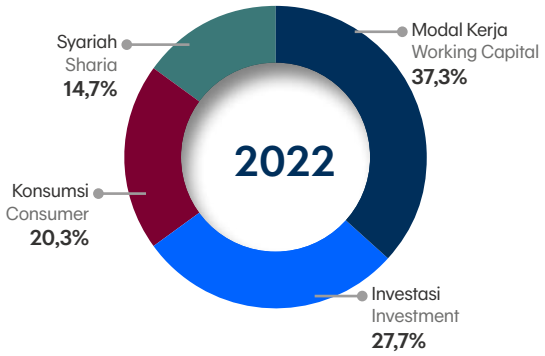


Sumber: Audited Report 2023, diolah
Source: Audited Report 2023, processed

Pencapaian PermataBank lainnya dalam penyaluran kredit - bersih di antaranya adalah sebagai berikut:

- Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.
- Pencapaian rasio *Non-Performing Loans* (NPL) bruto dan neto mencapai 2,9% dan 0,4% pada tahun 2023 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,1% dan 0,4%.
- Rasio kredit yang diberikan kepada usaha kecil disajikan dalam bentuk Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM). Rasio RPIM untuk Bank konvensional dan Unit Usaha Syariah adalah masing-masing sebesar 11,66% dan 10,50% pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar 11,23% dan 8,83% pada tanggal 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

PermataBank's other achievements in lending distribution include the following:

- The Bank has complied with the provisions of the Maximum Lending Limit (BMPK) for both related and third parties.
- Achievement of gross and net non-performing loans (NPL) ratios reached 2.9% and 0.4% in 2023, better than 3.1% and 0.4% in the previous year.
- Ratio of loans extended to small business was presented as Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM). RPIM ratio for conventional Bank and Sharia Business Unit were 11.66% and 10.50% as of 31 December 2023 and 11.23% and 8.83% as of 31 December 2022, respectively (unaudited).

## Efek-Efek untuk Tujuan Investasi - bersih

PermataBank membukukan penurunan efek-efek untuk tujuan investasi sebesar 7,6% dari Rp44,98 triliun menjadi Rp41,56 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya efek-efek untuk tujuan investasi dalam mata uang Rupiah sebesar 6,3% dari Rp41,84 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp39,22 triliun tahun 2023. Sementara itu, efek-efek untuk tujuan investasi dalam valuta asing mengalami penurunan sebesar 25,2% menjadi Rp2,35 triliun dari Rp3,14 triliun pada tahun 2022.

## Investment Securities - net

PermataBank recorded a decrease of 7.6% in investment securities, from Rp44.98 trillion to Rp41.56 trillion. This decline was primarily driven by a decrease in investment securities denominated in Indonesian Rupiah, which decreased by 6.3% from Rp41.84 trillion in 2022 to Rp39.22 trillion in 2023. Meanwhile, investment securities in foreign currency decreased by 25.2% to Rp2.35 trillion from Rp3.14 trillion in 2022.

Secara kumulatif, portofolio efek-efek untuk tujuan investasi didominasi oleh obligasi pemerintah dari pasar sekunder yang mencapai Rp15,81 triliun dengan kontribusi sebesar 38%. Di tahun sebelumnya, nilai efek ini mencapai Rp19,52 triliun dengan kontribusi sebesar 42,5%. Di sisi lain, obligasi pemerintah-sukuk ijarah berkontribusi sebesar 7% di tahun 2023 dengan penurunan 81,8% menjadi Rp2,92 triliun. Di tahun 2022, obligasi pemerintah-sukuk ijarah ini mencapai Rp16,03 triliun dengan kontribusi sebesar 35,7% sebagaimana yang dijelaskan dalam grafik berikut:

Cumulatively, investment securities portfolio was predominantly comprised of government bonds from the secondary market, amounting to Rp15.81 trillion, contributing 38%. In the previous year, the value of these securities reached Rp19.52 trillion, contributing 42.5%. On the other hand, government bonds-sukuk ijarah contributed 7% in 2023, experiencing an 81.8% decrease to Rp2.92 trillion. In 2022, these government bonds-sukuk ijarah amounted to Rp16.03 trillion, contributing 35.7%, as illustrated in the following graph:

Portofolio Efek-Efek untuk Tujuan Investasi
Investment Securities Portfolio

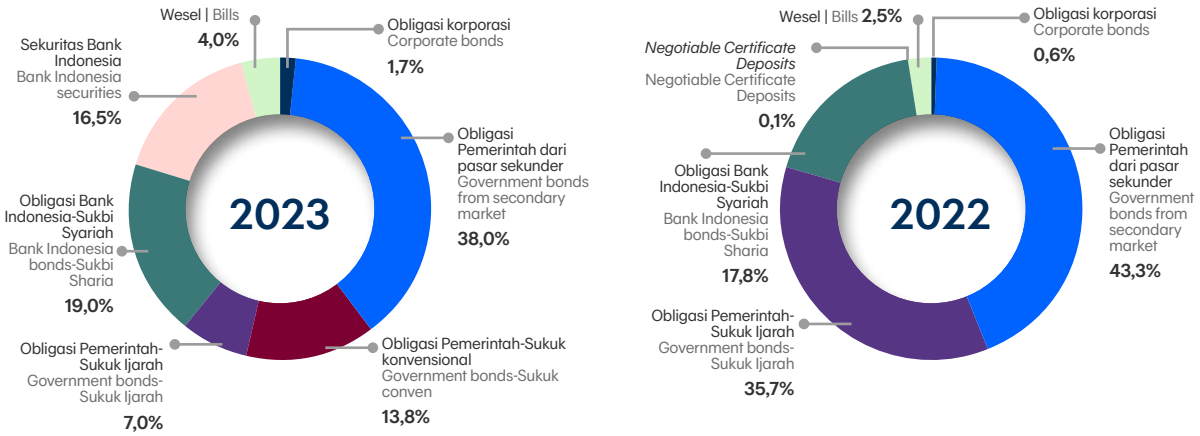


Sumber: Audited Report 2023, diolah
Source: Audited Report 2023, processed

## Investasi pada Entitas Asosiasi

PermataBank membukukan penurunan investasi pada entitas asosiasi sebesar 20,6% menjadi Rp104,02 miliar pada tahun 2023 dibandingkan Rp130,93 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan pelepasan sebagian saham PT Honest Financial Technologies (HFT) yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Kepemilikan saham Bank di PT HFT pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai sebesar 28,79%.

## Investment in Associate

PermataBank reported 20.6% decrease in investment in associate to Rp104.02 billion in 2023, down from Rp130.93 billion the previous year. The drop corresponded to the release of some shares in PT Honest Financial Technologies (HFT) following approval from the Financial Services Authority and Bank Indonesia. The release of share ownership in PT HFT as of 31 December 2023 left the Bank with a remaining share of 28.79%.

## Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka PermataBank membukukan penurunan sebesar 19,2% dari Rp233,22 miliar tahun 2022 menjadi Rp188,39 miliar pada tahun 2023.

## Prepaid Taxes

PermataBank's prepaid taxes recorded a decrease of 19.2% from Rp233.22 billion in 2022 to Rp188.39 billion in 2023.

## Aset Tetap - bersih

Kepemilikan aset tetap - bersih mencapai Rp3,49 triliun pada tahun 2023, tumbuh 6,1% dari tahun 2022 sebesar Rp3,29 triliun.

## Fixed Assets - net

The net fixed asset ownership reached Rp3.49 trillion in 2023, growing by 6.1% from Rp3.29 trillion in 2022.

## Aset Tak Berwujud - bersih

Aset tak berwujud - bersih PermataBank mencapai Rp939,39 miliar pada tahun 2023, tumbuh 27,9% dari tahun sebelumnya sebesar Rp734,74 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan aset tak berwujud dalam penyelesaian yang meningkat menjadi Rp526,05 miliar dari Rp457,72 miliar pada tahun 2022.

## Aset Pajak Tangguhan - bersih

Aset pajak tangguhan - bersih mengalami kenaikan sebesar 14,1% dari Rp2,06 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp2,35 triliun pada tahun berikutnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang naik 16% menjadi Rp1,88 triliun pada tahun 2023.

## Aset Lain-Lain - bersih

PermataBank membukukan peningkatan aset lain-lain - bersih sebesar 82,1% dari Rp2,49 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp4,53 triliun pada tahun 2023. Peningkatan aset lain-lain ini seiring dengan pembukuan *term deposit* valas devisa hasil ekspor (TD DHE ) yang mencapai Rp1,48 triliun.

## Liabilitas

Jumlah liabilitas PermataBank mengalami sedikit penurunan dari Rp217,50 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp217,45 triliun pada tahun berikutnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya simpanan nasabah menjadi Rp188,59 triliun, atau turun sebesar 3,7%. Penurunan tersebut terutama sejalan dengan menurunnya simpanan nasabah berupa giro sebesar 10,3% pada tahun 2023.

Di sisi lain, utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali meningkat 100% menjadi Rp3,40 triliun pada akhir tahun 2023.

## Intangible Assets - net

PermataBank's intangible assets - net reached Rp939.39 billion in 2023, growing by 27.9% from the previous year's Rp734.74 billion. This increase was influenced by the growth of intangible assets under construction, which increased to Rp526.05 billion from Rp457.72 billion in 2022.

## Deferred Tax Assets - net

Deferred tax assets - net increased by 14.1%, from Rp2.06 trillion in 2022 to Rp2.35 trillion the following year. The increase was primarily due to provisions for impairment losses on financial assets, which increased by 16% to Rp1.88 trillion in 2023.

## Other Assets - net

PermataBank recorded an increase of 82.1% from Rp2.49 trillion in 2022 to Rp4.53 trillion in 2023 in other assets - net. This increase in other assets coincides with the booking of foreign exchange term deposits from export (TD DHE) proceeds, amounting to Rp1.48 trillion.

## Liabilities

PermataBank's total liabilities slightly decreased from Rp217.50 trillion in 2022 to Rp217.45 trillion the following year. The decrease was primarily due to a decrease in customer deposits to Rp188.59 trillion, or decreased by 3.7%. This decrease was mainly in line with the decline in customer deposits in the form of demand deposits by 10.3% in 2023.

On the other hand, securities sold under repurchase agreements payable increased 100% to Rp3.40 trillion at end 2023.

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billion Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian | 2023 | 2022 | Pertumbuhan \| Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Liabilitas segera | 354.731 | 319.794 | 34.937 | 10,9 | Liabilities payable on demand |
| Simpanan nasabah | 188.586.562 | 195.794.787 | (7.208.225) | -3,7 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 4.469.175 | 3.528.179 | 940.996 | 26,7 | Deposits from other banks |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan | 286.267 | 404.510 | (118.243) | -29,2 | Financial liabilities held for trading |
| Utang akseptasi | 4.557.896 | 3.856.569 | 701.327 | 18,2 | Acceptance payables |
| Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 3.396.556 | – | 3.396.556 | 100,0 | Securities sold under repurchase agreements payable |
| Utang pajak | 603.106 | 185.461 | 417.645 | 225,2 | Taxes payable |
| Pinjaman yang diterima | 350 | 9 | 341 | 3.788,9 | Borrowings |
| Beban masih harus dibayar | 2.043.583 | 1.917.833 | 125.750 | 6,6 | Accruals |
| Liabilitas lain-lain | 2.406.345 | 873.588 | 1.532.757 | 175,5 | Other liabilities |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 394.299 | 240.278 | 154.021 | 64,1 | Obligation for post-employment benefits |
| Provisi | 74.003 | 82.416 | (8.413) | -10,2 | Provisions |
| Surat utang subordinasi modal inti tambahan *Tier* 1 | 10.278.952 | 10.291.758 | (12.806) | -0,1 | Additional Tier 1 capital subordinated notes |
| **Jumlah** | **217.451.825** | **217.495.182** | **(43.357)** | **-0,0** | Total |

## Liabilitas Segera

Liabilitas segera meningkat 10,9% dari Rp319,79 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp354,73 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh utang pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah sebesar Rp80,92 miliar pada tahun 2023.

## Liabilities Payable on Demand

Liabilities payable on demand increased by 10.9% from Rp319.79 billion in 2022 to Rp354.73 billion in 2023. This increase was primarily due to debts incurred for the purchase of securities and Government bonds amounting to Rp80.92 billion in 2023.

## Simpanan Nasabah

PermataBank membukukan simpanan nasabah menurun sebesar 3,7% menjadi Rp188,59 triliun pada tahun 2023 dari Rp195,79 triliun pada tahun sebelumnya. Dari jumlah simpanan nasabah tersebut, dana berbiaya murah (CASA) menurun sebesar 8,7% menjadi Rp103,6 triliun. Kontribusi CASA terhadap jumlah simpanan nasabah mencapai 55.0% pada tahun 2023. Pada tahun sebelumnya, CASA PermataBank mencapai Rp113,4 triliun dengan kontribusi sebesar 58,0% sebagimana yang dijelaskan dalam grafik berikut ini:

## Deposits from Customers

PermataBank recorded a 3.7% decrease in customer deposits to Rp188.59 trillion in 2023 from Rp195.79 trillion in the previous year. Among these customer deposits, low-cost funds (CASA) decreased by 8.7% to Rp103.6 trillion. CASA's contribution to the total customer deposits reached 55.0% in 2023. In the previous year, PermataBank's CASA amounted to Rp113.4 trillion with a contribution of 58.0%, as illustrated in the following graph:

Komposisi Simpanan Nasabah
Deposits from Customers Composition

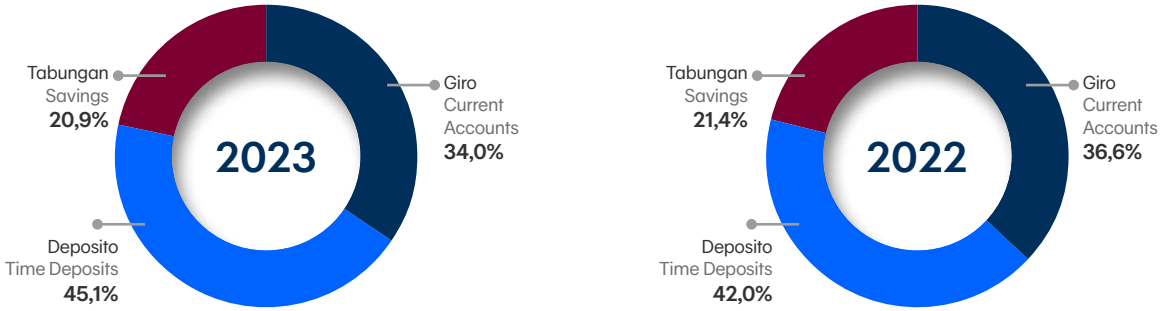


Sumber: Audited Report 2023, diolah
Source: Audited Report 2023, processed

## Simpanan dari Bank Lain

PermataBank membukukan kenaikan simpanan dari bank lain sebesar 26,7% dari Rp3,53 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp4,47 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah yang mencapai Rp4,44 triliun, tumbuh 26,9% dari Rp3,50 triliun pada tahun 2022.

## Deposits from Other Banks

PermataBank recorded a 26.7% increase in deposits from other banks, rising from Rp3.53 trillion in 2022 to Rp4.47 trillion in 2023. This increase was primarily driven by the growth in deposits from other banks denominated in Indonesian Rupiah, reaching Rp4.44 trillion, a growth of 26.9% from Rp3.50 trillion in 2022.

## Liabilitas Keuangan untuk Diperdagangkan

PermataBank membukukan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan lebih rendah 29,2% menjadi Rp286,27 miliar pada tahun 2023 dibandingkan Rp404,51 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan pada *Cross Currency Swap* (CCS) dari pihak ketiga menjadi Rp163,10 miliar pada tahun 2023 dibanding Rp280.59 miliar pada tahun 2022.

## Financial Liabilities Held for Trading

PermataBank recorded a decrease of 29.2% in financial liabilities held for trading, amounting to Rp286.27 billion in 2023 compared to Rp404.51 billion in the previous year. This decrease was primarily due to a decline in Cross Currency Swap (CCS) liabilities from third parties, amounting to Rp163.10 billion in 2023 compared to Rp280.59 billion in 2022.

### Utang Akseptasi

Utang akseptasi PermataBank mencapai Rp4,56 triliun pada tahun 2023 atau tumbuh 18,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,86 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang akseptasi dalam valuta asing menjadi Rp3,56 triliun pada tahun 2023 dibandingkan Rp2,95 triliun di tahun sebelumnya.

### Acceptance Payables

PermataBank's acceptance payables reached Rp4.56 trillion in 2023, increasing 18.2% from Rp3.86 trillion compared to previous year. The increase was primarily due to an increase in foreign currency acceptance payables to Rp3.56 trillion in 2023, up from Rp2.95 trillion in the previous year.

### Utang atas Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali PermataBank mencapai Rp3,40 triliun atau tumbuh 100% dari tahun sebelumnya. Kenaikan pada tahun 2023 ini dikontribusi oleh transaksi repo dengan Bank Indonesia sebesar Rp2,00 triliun dan dengan bank lain sebesar Rp1,40 triliun.

### Securities Sold under Repurchase Agreements Payable

PermataBank's securities sold under repurchase agreements payable reached Rp3.40 trillion or increased by 100% from previous year. The increase was primarily due to repo transaction with Bank Indonesia in 2023 amounting Rp2.00 trillion, and repo transaction to other banks amounting Rp1.40 trillion.

### Pinjaman yang Diterima

PermataBank membukukan kenaikan pinjaman yang diterima pada tahun 2023 menjadi Rp350 juta dari Rp9 juta pada tahun sebelumnya.

### Borrowings

PermataBank booked an increase in borrowings in 2023 to Rp350 million from Rp9 million in the previous year.

### Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar PermataBank pada tahun 2023 mencapai Rp2,04 triliun, naik 6,6% dibandingkan Rp1,92 triliun pada tahun sebelumnya.

### Accruals

PermataBank's accruals in 2023 reached Rp2.04 trillion, an increase of 6.6% compared to Rp1.92 trillion in the previous year.

### Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain tumbuh sebesar 175,5% menjadi Rp2,41 triliun pada tahun 2023, meningkat dibandingkan Rp873,60 miliar pada tahun sebelumnya.

### Other Liabilities

Other liabilities grew 175.5% to Rp2.41 trillion in 2023, increasing from Rp873.60 billion recorded in the previous year.

### Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja mengalami kenaikan sebesar 64,1% dari Rp240,28 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp394,30 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai wajar aset program dari Rp531,05 miliar tahun 2022 menjadi Rp426,55 miliar pada tahun berikutnya.

### Obligation for Post-Employment Benefit

Obligation for post-employment benefit increased by 64.1% or rose from Rp240.28 billion in 2022 to Rp394.30 billion in 2023. The rise was primarily due to a drop in the fair value of program assets from Rp531.05 billion in 2022 to Rp426.55 billion the following year.

### Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier* 1

Pada tanggal 18 Desember 2020, BBL dan Bank telah menandatangani Perjanjian Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier* 1 sebesar USD700 juta dengan tanggal penerbitan pada tanggal 21 Desember 2020. Instrumen AT 1 ini berbentuk obligasi subordinasi tanpa jatuh tempo (*perpetual*) yang bersifat *unsecured* dengan fitur *write down* dan opsi beli untuk pelunasan lebih awal.

### Additional Tier 1 Capital Subordinated Notes

BBL and the Bank signed an Additional Tier 1 Capital Subordinated Notes Agreement in the amount of USD700 million on 18 December 2020, with an issuance date of 21 December 2020. This AT 1 instrument is in the form of an unsecured perpetual subordinated bond with write down features and a buy option for early repayment.

Opsi beli hanya dapat dieksekusi paling cepat 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan setelah mendapat persetujuan tertulis dari OJK. Instrumen AT 1 ini tidak diperingkat. Instrumen AT 1 tersebut diperhitungkan sebagai bagian modal inti (*Tier* 1).

The purchase option can only be exercised within 5 (five) years of its issuance and after receiving written approval from the OJK. This AT 1 instrument does not have a rating. The AT 1 instrument is considered part of core capital (Tier 1).

## Ekuitas

PermataBank membukukan jumlah ekuitas yang lebih kuat pada tahun 2023 menjadi Rp39.99 triliun dengan pertumbuhan sebesar 6,3%. Pada tahun sebelumnya, jumlah ekuitas mencapai Rp37,62 triliun. Kenaikan ekuitas ini disebabkan oleh kenaikan saldo laba dari Rp4,02 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp6,02 triliun pada tahun 2023.

## Equity

PermataBank posted stronger equity in 2023, reaching Rp39.99 trillion with a growth of 6.3%. In the previous year, total equity reached Rp37.62 trillion. The increase in equity was largely caused by an increase in retained earnings from Rp4.02 trillion in 2022 to Rp6.02 trillion in 2023.

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billion Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian | 2023 | 2022 | Pertumbuhan \| Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | 4.855.313 | 4.855.313 | – | – | Issued and fully paid-up capital |
| Saham treasuri | (6) | (6) | | | Treasury stock |
| Tambahan modal disetor - bersih | 26.810.312 | 26.810.312 | – | – | Additional paid-in capital - net |
| Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (163.393) | (398.640) | 235.247 | 59,0 | Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income |
| Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 911 | 515 | 396 | 76,9 | Share of other comprehensive income of associate |
| Cadangan revaluasi aset tetap | 2.465.312 | 2.332.012 | 133.300 | 5,7 | Fixed assets revaluation |
| Saldo laba | 6.022.446 | 4.017.268 | 2.005.178 | 49,9 | Retained earnings |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian–efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 1.427 | 515 | 912 | 177,1 | Allowance for expected credit losses-investment securities at fair value through other comprehensive income |
| **Jumlah** | **39.992.322** | **37.617.289** | **2.375.033** | **6,3** | **Total** |

## Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

PermataBank berhasil membukukan laba bersih yang kuat sebesar Rp2,59 triliun dengan pertumbuhan sebesar 28,4% pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan bunga dan syariah, sejalan dengan ekspansi penyaluran kredit dan pembiayaan di sepanjang tahun 2023. Selain itu, pengelolaan aset produktif yang lebih baik dan optimalisasi neraca bank turut meningkatkan kinerja profitabilitas pada tahun 2023.

## Statement of Income (Loss) and Other Comprehensive Income

PermataBank achieved a robust net profit of Rp2.59 trillion, showing a growth of 28.4% in 2023. This increase was primarily driven by the growth in interest and sharia income, in line with the expansion of credit and financing throughout the year. Additionally, better management of productive assets helped to mitigate losses from the decline in financial asset values, thereby contributing to the improved profitability performance in 2023.

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billion Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian | 2023 | 2022 | Pertumbuhan \| Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Pendapatan bunga | 13.798.469 | 11.211.686 | 2.586.783 | 23,1 | Interest income |
| Pendapatan syariah | 2.240.675 | 1.606.344 | 634.331 | 39,5 | Sharia income |
| Beban bunga | (5.591.605) | (3.524.146) | (2.067.459) | 58,7 | Interest expense |
| Beban syariah | (828.149) | (533.609) | (294.540) | 55,2 | Sharia expense |

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billion Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian | 2023 | 2022 | Pertumbuhan \| Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih | 9.619.390 | 8.760.275 | 859.115 | 9,8 | Net interest and sharia income |
| Pendapatan provisi dan komisi - bersih | 1.541.031 | 1.507.424 | 33.607 | 2,2 | Net fees and commission income |
| Pendapatan transaksi perdagangan - bersih | 300.032 | 67.035 | 232.997 | 347,6 | Net trading income |
| (Kerugian)/Keuntungan penjualan efek-efek untuk tujuan investasi | (52.155) | 3.867 | (56.022) | -1.448,7 | (Loss)/Gain on sale of investment securities |
| Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi | (27.310) | (7.583) | (19.727) | 260,1 | Share of net loss of associate |
| Pendapatan operasional lainnya | 192.630 | 233.142 | (40.512) | -17,4 | Other operating income |
| Jumlah pendapatan operasional | 11.573.618 | 10.564.160 | 1.009.458 | 9,6 | Total operating income |
| Kerugian penurunan nilai aset keuangan | (2.521.090) | (2.316.801) | (204.289) | 8,8 | Impairment losses on financial assets |
| Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif | (44.330) | (75.118) | 30.788 | -41,0 | Impairment losses on transactions of administrative accounts |
| Beban operasional lainnya | | | | | Other operating expenses |
| Umum dan administrasi | (1.831.245) | (1.878.615) | 47.370 | -2,5 | General and administrative |
| Gaji dan tunjangan pengurus dan karyawan | (3.336.218) | (3.034.179) | (302.039) | 10,0 | Salaries and benefits to management and employees |
| Lain-lain | (490.615) | (645.434) | 154.819 | -24,0 | Others |
| Jumlah beban operasional lainnya | (5.658.078) | (5.558.228) | (99.850) | 1,8 | Total other operating expenses |
| Jumlah beban operasional lainnya | (8.223.498) | (7.950.147) | (273.351) | 3,4 | Total operating expenses |
| | | | | | |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | **3.350.120** | **2.614.013** | **736.107** | **28,2** | **Income before income tax** |
| Beban pajak penghasilan | | | | | Income tax expense |
| Kini | (1.110.827) | (577.928) | (532.899) | 92,2 | Current |
| Tangguhan | 345.925 | (22.672) | 368.597 | -1.625,8 | Deferred |
| | (764.902) | (600.600) | (164.302) | 27,4 | |
| **Laba bersih** | **2.585.218** | **2.013.413** | **571.805** | **28,4** | **Net income** |
| Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak penghasilan | 332.535 | (702.463) | 1.034.998 | -147,3 | Other comprehensive income/ (loss), net of income tax |
| **Jumlah laba komprehensif** | **2.917.753** | **1.310.950** | **1.606.803** | **122,6** | **Total comprehensive income** |
| **Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah penuh)** | **71** | **56** | **16** | **28,8** | **Basic and Diluted Earnings Per Share (whole Rupiah)** |

## Pendapatan Bunga

Didukung oleh ekspansi penyaluran kredit dan pembiayaan di tengah kondisi ekonomi yang lebih baik mampu menghasilkan pendapatan bunga dan syariah yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Secara kumulatif, pendapatan bunga dan pendapatan syariah PermataBank berhasil tumbuh 25,1% dari Rp12,82 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp16,04 triliun pada tahun 2023.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan, syariah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang masing-masing tumbuh sebesar 12,7%, 39,5%, dan 279,1% pada tahun 2023. Kontribusi pendapatan bunga dari kredit yang diberikan, syariah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah masing-masing sebesar 58,6%, 14%, dan 10%.

Pada tahun sebelumnya, pendapatan bunga dari kredit yang diberikan mencapai Rp8,34 triliun dengan kontribusi terhadap total pendapatan bunga dan pendapatan syariah sebesar 65,1%. Sementara itu, pendapatan syariah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali masing-masing berkontribusi sebesar 12,5% dan 3,3% atau setara dengan Rp1,61 triliun dan Rp422,31 miliar.

## Interest Income

With prudent credit and financing expansion in a more favorable economic environment, the Bank generated higher interest and sharia income than the previous year. PermataBank's interest income and sharia income increased by 25.1% from Rp12.82 trillion in 2022 to Rp16.04 trillion in 2023.

The increase was primarily due to an increase in interest income from loans, sharia, and securities purchased under resale agreements, which increased by 12.7%, 39.5%, and 279.1%, respectively, in 2023. The contribution from interest income from loans, sharia, and securities purchased under resale agreements purposes was 58.6%, 14%, and 10%, respectively.

Interest income from loan reached Rp8.34 trillion in the previous year, accounting for 65.1% of total interest income and sharia income. Meanwhile, sharia income and Securities purchased under resale agreements contributed 12.5% and 3.3%, respectively, or the equivalent of Rp1.61 trillion and Rp422.31 million.

### Komposisi Pendapatan Bunga dan Syariah
### Interest and Sharia Income Composition

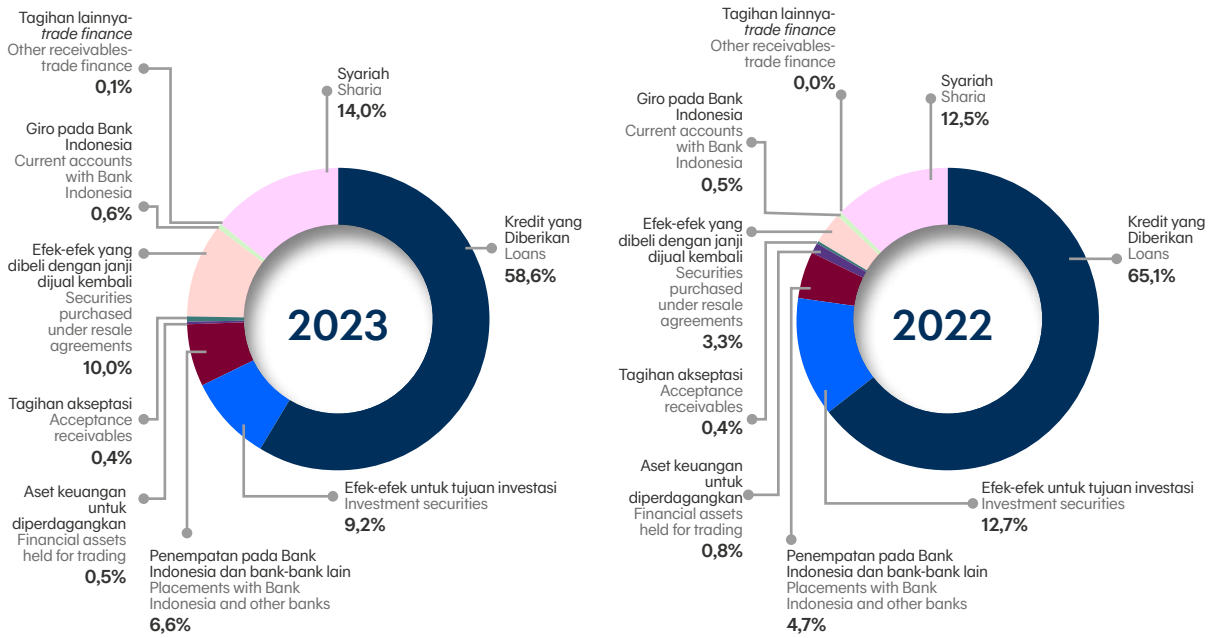


Sumber: Audited Report 2023, diolah
Source: Audited Report 2023, processed

## Beban Bunga dan Syariah

Kenaikan dalam dana murah (CASA) menyebabkan peningkatan beban bunga dan syariah sebesar 58,2%, dari Rp4,06 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp6,42 triliun pada tahun 2023. Beban bunga deposito berjangka yang merupakan bagian terbesar dari total beban bunga dan syariah, mengalami peningkatan sebesar 66% dari Rp1,92 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp3,18 triliun pada tahun berikutnya. Sementara itu, seiring dengan peningkatan CASA, beban giro dan premi asuransi deposit mengalami peningkatan masing-masing sebesar 68,7% dan 3%, menjadi Rp1,67 triliun dan Rp322,53 miliar pada tahun 2023. Pada tahun sebelumnya, beban giro dan premi asuransi deposit masing-masing mencapai Rp988,62 miliar dan Rp313,01 miliar.

## Interest and Sharia Expenses

The increase in low-cost funds (CASA) resulted in a 58.2% rise in interest and sharia expenses, from Rp4.06 trillion in 2022 to Rp6.42 trillion in 2023. The time deposit interest expense, the largest component of the total interest and sharia expenses, increased by 66% from Rp1.92 trillion in 2022 to Rp3.18 trillion in the following year. Meanwhile, in tandem with the CASA growth, demand deposit expenses and deposit insurance premiums increased by 68.7% and 3% respectively, reaching Rp1.67 trillion and Rp322.53 billion in 2023. In the previous year, demand deposit expenses and deposit insurance premiums amounted to Rp988.62 billion and Rp313.01 billion, respectively.

Komposisi beban bunga dan syariah PermataBank pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of PermataBank's interest and sharia expenses in 2023 and 2022 is as follows:

Komposisi Beban Bunga dan Syariah
Interest and Sharia Expenses Composition

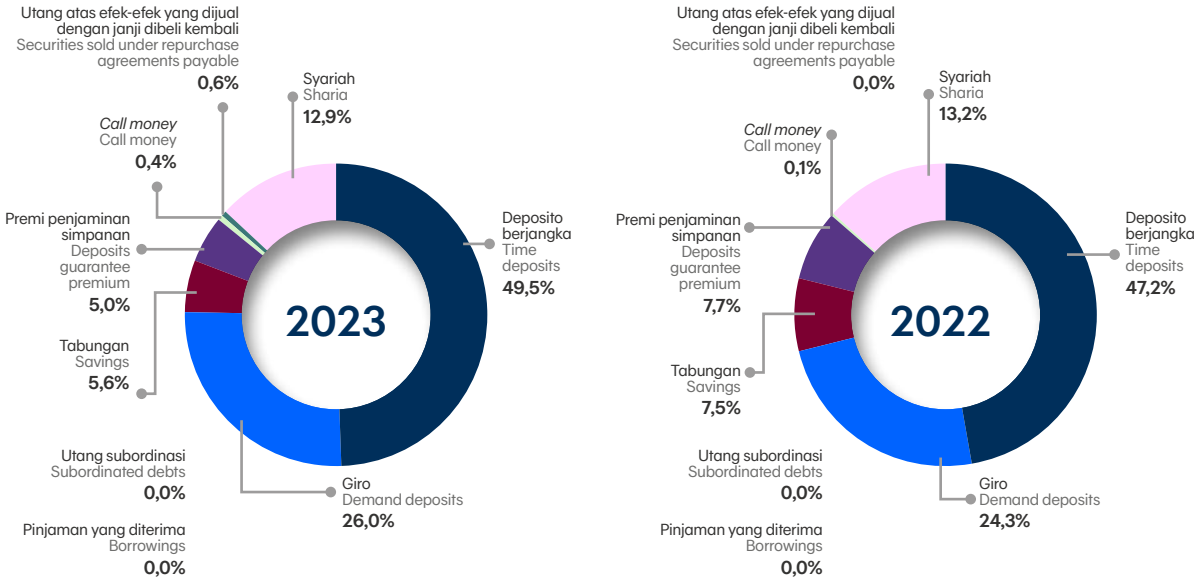


Sumber: Audited Report 2023, diolah
Source: Audited Report 2023, processed

## Pendapatan Operasional

Secara kumulatif, pendapatan operasional mengalami kenaikan sebesar 8,3% dari Rp1,80 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp1,95 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama didorong oleh kenaikan pendapatan transaksi perdagangan - bersih sebesar 347,6% menjadi Rp300,03 miliar pada tahun 2023 dibandingkan sebesar Rp67,04 miliar pada tahun sebelumnya.

## Operating Income

Cumulatively, operational income experienced an increase of 8.3% from Rp1.80 trillion in 2022 to Rp1.95 trillion in 2023. This increase was primarily driven by the rise in net trading income by 347.6% to Rp300.03 billion in 2023 compared to Rp67.04 billion in the previous year.

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billion Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian | 2023 | 2022 | Pertumbuhan \| Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Pendapatan provisi dan komisi - bersih | 1.541.031 | 1.507.424 | 33.607 | 2,2 | Net fees and commission income |
| Pendapatan transaksi perdagangan - bersih | 300.032 | 67.035 | 232.997 | 347,6 | Net trading income |
| Keuntungan penjualan efek-efek untuk tujuan investasi | (52.155) | 3.867 | (56.022) | -1.448,7 | Gain on sale of investment securities |
| Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi | (27.310) | (7.583) | (19.727) | 260,1 | Share of net profit of associate |
| Pendapatan operasional lainnya | 192.630 | 233.142 | (40.512) | -17,4 | Other operating income |
| **Jumlah** | **1.954.228** | **1.803.885** | **150.343** | **8,3** | **Total** |

## Beban Operasional

Secara kumulatif, jumlah beban operasional mengalami sedikit kenaikan sebesar 3,4% dari Rp7,95 triliun menjadi Rp8,22 triliun pada tahun 2023. PermataBank secara konsisten menjaga kebutuhan cadangan atas potensi penurunan nilai aset keuangan secara konservatif tercermin dengan kenaikan sebesar 8,8% dari Rp2,32 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp2,52 triliun.

## Operating Expenses

Total operating expenses increased cumulatively by 3.4% from Rp7.95 trillion to Rp8.22 trillion in 2023. PermataBank continuously maintains conservative provision for impairment losses on financial assets as reflected by higher 8,8% from Rp2.32 trillion in 2022 to Rp2.52 trillion in 2023.

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billion Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian | 2023 | 2022 | Pertumbuhan \| Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Kerugian penurunan nilai aset keuangan | (2.521.090) | (2.316.801) | (204.289) | 8,8 | Impairment losses on financial assets |
| Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif | (44.330) | (75.118) | 30.788 | -41,0 | Impairment losses on transactions of administrative accounts |
| Beban operasional lainnya | | | | | Other operating expenses |
| Umum dan administrasi | (1.831.245) | (1.878.615) | 47.370 | -2,5 | General and administrative |
| Gaji dan tunjangan pengurus dan karyawan | (3.336.218) | (3.034.179) | (302.039) | 10,0 | Salaries and benefits to management and employees |
| Lain-lain | (490.615) | (645.434) | 154.819 | -24,0 | Others |
| Jumlah beban operasional lainnya | (5.658.078) | (5.558.228) | (99.850) | 1,8 | Total other operating expenses |
| **Jumlah** | **(8.223.498)** | **(7.950.147)** | **(273.351)** | **3,4** | **Total** |

## Laba sebelum Pajak Penghasilan, Laba Bersih, dan Total Laba Komprehensif

Didukung oleh peningkatan pendapatan bunga dan syariah disertai dengan pengelolaan aset produktif yang lebih baik serta optimalisasi neraca bank terbukti mampu mendongkrak kinerja profitabilitas PermataBank dalam hal laba sebelum pajak penghasilan, laba bersih dan total laba komprehensif tahun berjalan. Pada tahun 2023, laba sebelum pajak penghasilan, laba bersih, dan total laba

## Income before Income Tax, Net Profit, and Total Comprehensive Income

With an increase in interest and sharia income, as well as more prudent asset management and optimizing balance sheet, PermataBank was able to ultimately boost its profitability performance in terms of income before tax, net profit, and total comprehensive income for the current year. Income before tax, net profit, and total comprehensive income increased by 28.2%, 28.4%, and 147.3% in 2023,

komprehensif tahun berjalan mampu tumbuh masing-masing sebesar 28,2%, 28,4%, dan 147,3% menjadi Rp3,35 triliun, Rp2,59 triliun, dan Rp332,54 miliar.

Kenaikan profil profitabilitas tersebut turut mendongkrak laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi sebesar Rp71.

to Rp3.35 trillion, Rp2.59 trillion, and Rp332.54 billion, respectively.

The improved profitability profile increased basic and diluted net profit per share attributable to parent entity owners to Rp71.

Profitabilitas PermataBank-2023 | PermataBank Profitability-2023

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

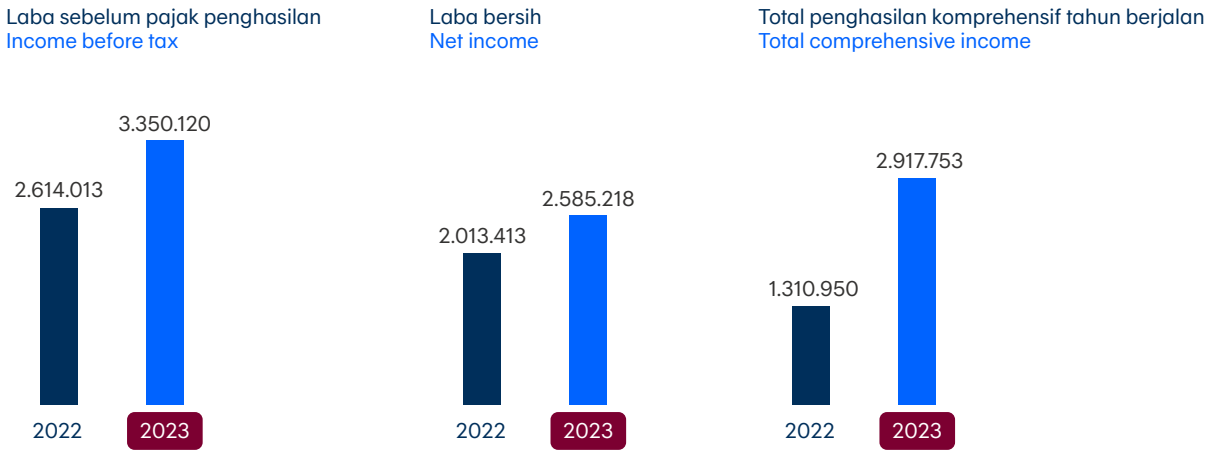


Sumber: Audited Report 2023, diolah
Source: Audited Report 2023, processed

## Laporan Arus Kas

PermataBank mampu membukukan kas dan setara kas akhir tahun 2023 senilai Rp33,99 triliun. Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yang mencapai Rp43,86 triliun.

## Statement of Cash Flows

PermataBank recorded Rp33,99 trillion in cash and cash equivalents at the end of 2023. This was considerably lower than the previous year's total of Rp43.86 trillion.

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billion Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian | 2023 | 2022 | Pertumbuhan \| Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi | (31.513.949) | 17.023.605 | (48.537.554) | -285,1 | Net cash (used in)/provided by operating activities |
| Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi | 5.312.764 | (3.330.904) | 8.643.668 | 259,5 | Net cash provided by/(used in) investing activities |
| Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan | 2.774.903 | (418.273) | 3.193.176 | 763,4 | Net cash provided by/(used in) financing activities |
| (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas | (23.426.282) | 13.274.428 | (36.700.710) | -276,5 | Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas, awal tahun | 57.388.345 | 43.860.266 | 13.528.079 | 30,8 | Cash and cash equivalents, beginning of year |
| Pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing pada kas dan setara kas | 31.124 | 253.651 | (222.527) | -87,7 | Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas, akhir tahun | 33.993.187 | 57.388.345 | 23.395.158 | 40,8 | Cash and cash equivalents, end of year |

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

PermataBank membukukan arus kas keluar bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp31,51 triliun pada tahun 2023, lebih rendah dibandingkan posisi tahun sebelumnya, dimana PermataBank mencatat arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp17,02 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus kas keluar dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, Kredit yang diberikan, aset keuangan yang diperdagangkan dan aset lain-lain sebesar Rp30,34 triliun dari tahun 2022 sebesar Rp8,45 triliun.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Bank membukukan arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi senilai Rp5,31 triliun pada tahun 2023. Pencapaian ini lebih tinggi dibanding posisi tahun sebelumnya dimana PermataBank mencatat arus kas keluar dari akitivitas investasi sebesar Rp3,33 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan arus kas masuk dari penjualan efek-efek untuk tujuan investasi sebesar Rp33,14 triliun sementara arus kas keluar untuk pembelian efek-efek untuk tujuan investasi juga meningkat menjadi sebesar Rp28,83 triliun.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

PermataBank membukukan arus kas masuk bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp2,77 triliun pada tahun 2023 atau lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun sebelumnya PermataBank mebukukan arus kas keluar sebesar Rp418,27 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan arus kas masuk pada utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang mencapai Rp3,40 triliun.

## Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Secara keseluruhan, PermataBank mencatat penurunan bersih kas dan setara kas pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp23,40 triliun. Setelah memperhitungkan kas dan setara kas awal tahun, PermataBank membukukan kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 lebih rendah yaitu senilai Rp33,99 triliun dibandingkan sebesar Rp57,39 triliun pada tahun 2022.

## Rasio-Rasio Keuangan Utama

Dalam menjalankan ekspansi bisnis ditengah momentum perbaikan ekonomi, PermataBank senantiasa patuh terhadap beragam peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan peraturan terkait lainnya. Selain itu, Bank senantiasa mengedepankan penerapan prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnisnya. Sejalan dengan hal tersebut, Bank mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh Regulator di saat melakukan ekspansi bisnis untuk memanfaatkan momentum perbaikan ekonomi pada tahun 2023.

## Cash Flow from Operating Activities

PermataBank recorded a net cash outflow from operating activities of Rp31.51 trillion in 2023, lower than the previous year's position, where PermataBank reported a net cash inflow from operating activities of Rp17.02 trillion. This decrease was primarily influenced by the increase in cash outflow from securities purchased under resale agreements, loans, financial assets held for trading, and other assets amounting to Rp30.34 trillion in 2022 compared to Rp8.45 trillion in the previous year.

## Cash Flows from Investing Activities

Bank recorded a net cash inflow from investment activities amounting to Rp5.31 trillion in 2023. This achievement is higher compared to the previous year's position, where PermataBank recorded a net cash outflow from investment activities of Rp3.33 trillion. This increase was primarily caused by the higher cash inflow from the sale of investment securities amounting to Rp33.14 trillion, while the cash outflow for the purchase of investment securities also increased to Rp28.83 trillion.

## Cash Flow from Financing Activities

PermataBank recorded a net cash inflow from financing activities of Rp2.77 trillion in 2023, which is higher compared to the previous year, where PermataBank recorded a net cash outflow of Rp418.27 billion. This increase primarily stems from the rise in cash inflow from liabilities related to securities sold under repurchase agreements payable, amounting to Rp3.40 trillion.

## End of Year Cash and Cash Equivalents

Overall, PermataBank recorded a net decrease in cash and cash equivalents in 2023 amounting to Rp23.40 trillion. Taking into account the initial cash and cash equivalents, PermataBank reported cash and cash equivalents at the end of 2023 lower at Rp33.99 trillion compared to Rp57.39 trillion in 2022.

## Key Financial Ratios

PermataBank remains in strict compliance with various regulations set by the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, and other related regulations as it expands its business in the midst of economic recovery momentum. Furthermore, the Bank maintains a focus on the prudential principle in business management. As a result, when expanding its business to capitalize on the year's economic recovery momentum, the Bank is able to meet the financial ratios set by Regulators.

dalam % | in %

| No. | Rasio | 2023 | 2022 | Ratio |
|---|---|---|---|---|
| **Rasio Kinerja** | | | | **Performance Ratio** |
| 1 | Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 38,7 | 34,2 | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
| 2 | Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif | 1,2 | 1,3 | Non-performing earning and non-productive assets to total earning and non-productive assets |
| 3 | Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif | 1,2 | 1,3 | Non-performing earning assets to total earning assets |
| 4 | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif | 4,8 | 4,5 | Allowance for impairment losses of financial assets to total earning assets |
| 5 | NPL - bruto | 2,9 | 3,1 | NPL - gross |
| 6 | NPL - bersih | 0,4 | 0,4 | NPL - net |
| 7 | *Return on Assets* (ROA) | 1,3 | 1,1 | Return on Assets (ROA) |
| 8 | *Return on Equity* (ROE) | 5,5 | 4,5 | Return on Equity (ROE) |
| 9 | *Net Interest Margin* (NIM) | 4,5 | 4,3 | Net Interest Margin (NIM) |
| 10 | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 81,7 | 82,4 | Operating expenses to operating revenues |
| 11 | *Cost to Income Ratio* (CIR) | 51,5 | 55,1 | Cost to Income Ratio (CIR) |
| 12 | *Loans to Deposits Ratio* (LDR) | 74,8 | 68,9 | Loans to Deposits Ratio (LDR) |
| 13 | NPL *Coverage Ratio* | 288,4 | 297,0 | NPL Coverage Ratio |
| **Kepatuhan** | | | | **Compliance** |
| 1 | a. Persentase pelanggaran BMPK | | | a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit |
| | i. Pihak terkait | 0,0 | 0,0 | i. Related parties |
| | ii. Pihak tidak terkait | 0,0 | 0,0 | ii. Third parties |
| | b. Persentase pelampauan BMPK | | | b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit |
| | i. Pihak terkait | 0,0 | 0,0 | i. Related parties |
| | ii. Pihak tidak terkait | 0,0 | 0,0 | ii. Third parties |
| 2 | Giro Wajib Minimum (GWM) | | | Minimum Reserve Requirement |
| | a. GWM Utama Rupiah | | | a. Rupiah Primary GWM |
| | Harian | 1,6 | 11,4 | Daily |
| | Rata-rata | 7,8 | 9,5 | Average |
| | b. GWM Valuta Asing | 4,4 | 4,6 | b. Foreign Currency GWM |
| 3 | Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan | 0,7 | 0,1 | Net Open Position |

## Komitmen dan Kontinjensi

PermataBank membukukan kenaikan liabilitas komitmen sebesar Rp19,31 triliun atau tumbuh 9,4% dibandingkan dengan Rp17,65 triliun pada tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan sebesar Rp3,79 triliun, naik 63,3% dari Rp2,32 triliun.

Di sisi lain, liabilitas kontinjensi Bank mencapai Rp5,23 triliun atau turun 8% dari Rp5,69 triliun. Pada tahun 2023 PermataBank menerbitkan garansi senilai Rp5,85 triliun atau lebih rendah 5,5% dibandingkan sebesar Rp6,19 triliun.

## Commitments and Contingencies

PermataBank's committed liabilities increased by Rp19.31 trillion, or 9.4%, compared to Rp17.65 trillion in 2022. The increase was influenced by an increase in outstanding irrevocable letters of credit of Rp3.79 trillion, an increase of 63.3% from Rp2.32 trillion.

However, the Bank's contingent liabilities decreased by 8% from Rp5.69 trillion to Rp5.23 trillion. PermataBank issued a guarantee worth Rp5.85 trillion, or 5.5% lower than Rp 6.19 trillion in 2023.

Penjelasan lebih lengkap terkait komitmen dan kontinjensi dapat dilihat di Catatan 41 pada laporan keuangan audit tahun 2023 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

A more detailed explanation of commitments and contingencies can be found in Note 41 to the 2023 audited financial report, which is an integral part of this Annual Report.

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain | in billion Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian | 2023 | 2022 | Pertumbuhan \| Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| **Liabilitas Komitmen** | | | | | **Committed Liabilities** |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan-*committed* | (15.523.730) | (15.333.411) | (190.319) | 1,2 | Unused credit facility-committed |
| *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan | (3.785.244) | (2.317.942) | (1.467.302) | 63,3 | Outstanding irrevocable letters of credit |
| **Jumlah Liabilitas Komitmen** | **(19.308.974)** | **(17.651.353)** | **(1.657.621)** | **9,4** | **Total Committed Liabilities** |
| **Tagihan Kontinjensi** | | | | | **Contingent Receivables** |
| Pendapatan bunga atas kredit bermasalah | 613.507 | 498.940 | 114.567 | 23,0 | Interest receivable on non-performing loans |
| **Liabilitas Kontinjensi** | | | | | **Contingent Liabilities** |
| Garansi yang diterbitkan | (5.847.418) | (6.188.123) | 340.705 | -5,5 | Guarantees issued |
| **Jumlah Liabilitas Kontinjensi - bersih** | **(5.233.911)** | **(5.689.183)** | **455.272** | **-8,0** | **Total Contingent Liabilities - net** |

## Suku Bunga Dasar Kredit

PermataBank mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. SBDK adalah laporan yang menyajikan perhitungan suku bunga dasar kredit yang antara lain mencakup harga pokok dana untuk kredit (HPDK), biaya *overhead*, dan marjin keuntungan yang ditetapkan PermataBank dalam kegiatan perkreditan.

PermataBank menerapkan transparansi informasi mengenai SBDK untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam mempertimbangkan manfaat, biaya dan risiko kredit. SBDK juga meningkatkan kualitas *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan, termasuk terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

## Prime Lending Rate

PermataBank publishes the Prime Lending Rate (SBDK) in Rupiah as regulated in OJK Regulation No. 32/POJK.03/2016 concerning Transparency and Publication of Bank Reports. SBDK is a report that presents the calculation of the prime lending rate including the cost of funds for credit (HPDK), overhead costs and profit margins determined by PermataBank in loan distribution activities.

PermataBank applies transparency in its information disclosure on prime lending rates to give clarity to customers and facilitate them to have a deeper look at the benefits, expenses, and risks that come with it. SBDK also helps improve the quality of good governance and encourages healthy competition in the banking industry, including the creation of better market discipline.

PermataBank melakukan penyesuaian suku bunga secara bertahap dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi, likuiditas, serta pergerakan suku bunga acuan (*BI-Rate*) dan tingkat bunga bank kompetitor di industri perbankan. Penyesuaian suku bunga ini juga senantiasa mengedepankan prinsip perbankan yang pruden yang menyesuaikan antara *risk appetite* dengan *risk-based pricing*. PermataBank memperbarui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia secara berkala sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

PermataBank adjusts interest rates in stages with due consideration of external factors such as macroeconomic conditions, liquidity, and changes in the BI-Rate benchmark interest rate and the interest rates of competing banks in the banking industry. A prudent banking principle is also placed as a priority in making interest rate adjustments where risk appetite is aligned with risk-based pricing. PermataBank periodically updates the prime lending rate in accordance with movements in the reference interest rate set by Bank Indonesia, as explained in the following table:

dalam % | in %

| Periode | Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah berdasarkan Segmen Bisnis (Efektif % per tahun) Prime Lending Rate Based on Business Segment (Effective % per year) | | | | | Period |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Kredit Korporasi** Corporate Loan | **Kredit Ritel** Retail Loan | **Kredit Mikro** Micro Loan | **Kredit Konsumsi** Consumer Loan | | |
| | | | | **KPR** Mortgage | **Non-KPR** Non-Mortgage | |
| Desember 2023 | 8,5 | 9,0 | – | 8,5 | 8,8 | December 2023 |
| September 2023 | 8,5 | 9,0 | – | 8,5 | 8,8 | September 2023 |
| Juni 2023 | 8,5 | 9,0 | – | 8,5 | 8,8 | June 2023 |
| Maret 2023 | 8,5 | 9,0 | – | 8,5 | 8,8 | March 2023 |
| Desember 2022 | 8,5 | 9,0 | – | 8,5 | 8,5 | December 2022 |

# Informasi Keuangan Material Lainnya

# Other Material Financial Information

## Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang & Rasio Keuangan yang Relevan

## Ability to Pay Debt and Collectibility of Receivables & Relevant Financial Ratio

### Kemampuan Membayar Utang

Pengelolaan likuiditas bank sangat penting bagi PermataBank karena hal ini berkaitan dengan kemampuan PermataBank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Dari sudut pandang eksternal, PermataBank dipercaya memiliki kemampuan dalam membayar utang baik dalam jangka pendek maupun panjang sebagaimana tercermin dari peringkat kredit yang diterbitkan oleh lembaga *rating* terkemuka. Sementara dari sisi internal, kemampuan PermataBank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa indikator rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

### Ability to Pay Debt

Liquidity management is highly important to PermataBank since it affects PermataBank's ability to meet both short-term and long-term obligations. According to credit ratings issued by leading rating agencies, PermataBank is believed to have the ability to pay its financial obligations in both the short and long term. Meanwhile, from an internal standpoint, PermataBank's ability to meet all its liabilities, both long-term and short-term, are measured using a variety of ratio indicators, including liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek - Rasio Likuiditas

PermataBank memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan di masa yang akan datang senantiasa dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis. Untuk memastikan kemampuan PermataBank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, PermataBank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

### Ability to Pay Short Term Debt - Liquidity Ratio

PermataBank ensures that it will always be able to meet all of its current and future liquidity and funding requirements under normal business conditions as well as crisis market conditions. PermataBank applies prudent liquidity risk management to ensure PermataBank's ability to meet its short-term obligations by ensuring adequate funds are available in a timely manner from various available funding sources, including the availability of high-quality liquid assets.

PermataBank menggunakan *loan to deposit ratio* (LDR) untuk membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan pendanaan. Rasio ini merupakan indikator untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat. PermataBank membukukan rasio LDR sebesar 74,8% pada tahun 2023 dibandingkan 68,9% pada tahun sebelumnya. Rasio ini menunjukkan kondisi likuiditas PermataBank berada dalam posisi likuid dan sehat sehingga memberikan ruang ekspansi kredit yang cukup luas bagi PermataBank.

PermataBank uses the loan to deposit ratio (LDR) to determine the amount of loan disbursed to funding. This ratio is a key indicator that helps determine whether PermataBank's liquidity ratio is healthy. PermataBank had an LDR ratio of 74.8% in 2023, an improvement over 68.9% the previous year. The ratio demonstrates that PermataBank's liquidity was liquid and healthy, leaving plenty of room for PermataBank's future credit expansion.

Pencapaian rasio likuiditas ini diperkuat dengan pemenuhan rasio *net stable funding ratio* (NSFR) dan *liquidity coverage ratio* (LCR) sebagaimana dipersyaratkan dalam ketentuan Basel III. OJK mensyaratkan kedua rasio tersebut di atas 100%. NSFR adalah rasio yang membandingkan jumlah

PermataBank achieved this liquidity ratio and strengthened it by meeting the net stable funding ratio (NSFR) and liquidity coverage ratio (LCR) requirements of Basel III. OJK requires banks to maintain a ratio of more than 100%. The NSFR is a ratio that compares the number of stable and long-term

sumber pendanaan stabil dan berjangka panjang yang dipakai PermataBank, dengan profil likuiditas dari aset-aset yang didanai serta potensi penarikan dana yang mungkin terjadi dari komitmen dan kewajiban kontinjensi, dalam hal ini termasuk dari rekening-rekening *off-balance sheet*. Rasio NSFR PermataBank tahun 2023 adalah 138,3% dibandingkan tahun sebelumnya 145,5%. Sementara itu, rasio LCR adalah rasio yang menghitung ketersediaan aset paling likuid PermataBank yang bisa dipakai menutup potensi arus kas keluar bersih yang bisa terjadi dalam skenario tekanan jangka pendek yang akut. Rasio LCR Bank pada bulan Desember 2023 sebesar 327,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 297,0%.

Selain rasio-rasio diatas, likuiditas PermataBank didukung oleh pencapaian Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) sebesar 75,0% pada tahun 2023 dan 68,6% pada tahun 2022. Rasio RIM adalah rasio hasil perbandingan antara: (a) kredit yang diberikan dalam Rupiah dan valuta asing; dan (b) surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu dan yang dimiliki PermataBank.

### Rasio Permodalan

Rasio permodalan merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur kemampuan PermataBank dalam menghadapi fluktuasi usaha dan kemampuan dalam melakukan ekspansi usaha di masa depan. PermataBank senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Rasio KPMM PermataBank pada tahun 2023 sebesar 38,7% dibandingkan tahun sebelumnya 34,2% atau berada di atas batas KPMM yang ditentukan oleh Regulator.

### Rasio Rentabilitas

PermataBank menggunakan rasio-rasio kinerja laba seperti rasio Imbal Hasil Aset (ROA), rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE), Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM), rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan rasio Biaya terhadap Pendapatan (CIR) untuk mengetahui tingkat kinerja profitabilitas Bank.

Pencapaian kelima rasio rentabilitas tersebut meningkat pada tahun 2023 sebesar masing-masing 1,3%, 5,5%, 4,5%, 81,7%, dan 51,5%, jika dibandingkan pada tahun sebelumnya masing-masing sebesar 1,1%, 4,5%, 4,3%, 82,4%, dan 55,1%.

### Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang-Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan PermataBank dalam membayar utang jangka panjang. PermataBank memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Rasio KPMM yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Rasio KPMM PermataBank

funding sources used by PermataBank to the liquidity profile of the funded assets as well as the potential withdrawal of funds from commitments and contingent liabilities, including off-balance-sheet accounts. PermataBank's NSFR ratio in 2023 was 138.3%, compared to 145.5% in previous year. Meanwhile, the LCR ratio is a ratio that calculates the availability of PermataBank's most liquid assets that can be used to cover potential net cash outflows that may occur in an acute short-term pressure scenario. The Bank's LCR ratio in December 2023 was 327.0%, compared to 297.0% in previous year.

In addition to the ratios mentioned above, PermataBank's liquidity is supported by achieving a Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) of 75.0% in 2023 and 68.6% in 2022. The RIM ratio is the ratio of: (a) loans provided in Rupiah to loans provided in foreign currency; and (b) corporate securities in Rupiah to foreign currency that meet certain requirements and are managed by PermataBank.

### Capital Ratio

The capital ratio is one of the key parameters used by PermataBank to measure its ability to deal with business fluctuations and expand in the future. PermataBank always ensures that it has sufficient capital to meet the Capital Adequacy Ratio (CAR) provisions, which include credit risk, market risk, and operational risk. PermataBank's CAR in 2023 was 38.7%, which was higher than 34.2% the previous year and well above the CAR limit set by the Regulator.

### Profitability Ratio

PermataBank measures its profitability performance using profit performance ratios such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Income Margin (NIM), Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio, and Cost to Income Ratio (CIR).

The five achieved profitability ratios in 2023 were improved to 1.3%, 5.5%, 4.5%, 81.7%, and 51.5%, respectively, compared to the previous year of 1.1%, 4.5%, 4.3%, 82.4%, and 55.1%, respectively.

### Ability to Pay Long Term Debt-Solvency Ratio

The solvency ratio indicates PermataBank's ability to repay long-term debt. PermataBank ensures that it has sufficient capital to meet the CAR requirements for credit risk, market risk, and operational risk. PermataBank's CAR in 2023 was 38.7%, increasing from 34.2% in 2022. PermataBank still

pada tahun 2023 sebesar 38,7% meningkat dari tahun 2022 yang sebesar 34,2%. PermataBank masih memiliki cadangan modal dibandingkan rasio KPMM minimum yang disyaratkan oleh Regulator yaitu sebesar 12,50%.

has capital reserves that are greater than the Regulator's minimum CAR of 12.50%.

PermataBank berhasil mempertahankan peringkat idAAA dari lembaga *rating* Pefindo dengan *stable outlook* pada bulan Oktober 2023. Selain itu, pada bulan Juni 2023, PermataBank juga berhasil mencapai Baa2 dari Moody's Ratings dengan *positive outlook*, membaik dari *stable outlook* di periode sebelumnya. Peringkat dari Pefindo merupakan peringkat tertinggi untuk perusahaan lokal di Indonesia sementara peringkat dari Moody's merupakan peringkat internasional yang memiliki peringkat yang sama dengan *sovereign rating* negara Indonesia. Hasil kedua peringkat ini menunjukkan kemampuan obligor dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjang relatif terhadap obligor lainnya.

PermataBank was able to maintain its idAAA rating from the Pefindo rating agency in October 2023, with a stable outlook. Furthermore, in June 2023, PermataBank received a Baa2 rating from Moody's with a positive outlook, an improvement from the previous period's stable outlook. The Pefindo rating is the highest rating for Indonesian companies, whereas the Moody's rating is an international rating with the same rating as the Indonesian sovereign rating. The results of these two ratings indicate the obligor's ability to meet long-term financial commitments in comparison to other obligors.

PermataBank tidak pernah mengalami gagal bayar dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak ketiga. Di samping itu, PermataBank juga senantiasa disiplin dalam melunasi utang jangka panjang yang telah jatuh tempo dan pembayaran kupon obligasi sesuai jadwal.

PermataBank has never experienced default in settling its financial obligations to third parties. In addition, PermataBank also remains disciplined in settling all of its mature long-term debt and paying bond coupons according to schedule.

## Kolektibilitas Piutang

## Collectibility of Receivables

### Tingkat Kolektibilitas Kredit dan Analisis Kualitas Aset Produktif

Ekspansi penyaluran kredit yang dilakukan PermataBank untuk memaksimalkan momentum pemulihan ekonomi mampu diimbangi dengan pengelolaan aset produktif lebih baik. PermataBank mencatat rasio *Non-Performing Loan* (NPL) - bruto yang membaik menjadi 2,9% pada tahun 2023 dibandingkan 3,1% di tahun 2022. Sementara itu, rasio NPL - bersih sebesar 0,4% pada tahun 2023, relatif stabil dibandingkan 0,4% pada tahun sebelumnya.

### Credit Collectibility Level and Productive Asset Quality Analysis

PermataBank was able to set off its loan distribution expansion to maximize the economic recovery momentum with better earning asset management. PermataBank recorded a Non-Performing Loan (NPL) - gross ratio that improved to 2.9% in 2023 compared to 3.1% in 2022. Meanwhile, the NPL - net ratio was 0.4% in 2023, relatively stable compared to 0.4% in the previous year.

PermataBank melakukan upaya berkelanjutan untuk perbaikan NPL melalui restrukturisasi kredit bermasalah, penghapusan kredit, penjualan kerugian kredit NPL, dan pertumbuhan kredit *good book*. PermataBank juga menjaga rasio cadangan penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif sebesar 4,8% pada akhir tahun 2023, lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,5%. Selain itu, rasio aset produktif bermasalah terhadap total aktiva produktif terjaga di level 1,2% pada tahun 2023, dibandingkan 1,3% pada tahun sebelumnya.

PermataBank makes continuous efforts to improve NPLs through non-performing loan restructuring, loan write-offs, the sale of NPL loans, and growing good-book loans. PermataBank also maintains a ratio of allowance for impairment losses on financial assets to productive assets of 4.8% at the end of 2023, larger than the 4.5% in the previous year. In addition, the ratio of non-performing productive assets to total productive assets was maintained at 1.2% in 2023, compared to 1.3% in the previous year.

Sejalan dengan kebijakan pengelolaan kualitas aset yang pruden dalam mengantisipasi meningkatnya potensi risiko kredit, PermataBank mampu menjaga NPL *coverage ratio* pada level 288,4%.

In line with prudent asset quality management policies to anticipate potential increases in credit risk, PermataBank managed to maintain the NPL coverage ratio at 288.4%.

Kolektibilitas aset produktif PermataBank pada nilai tercatatnya sebelum cadangan kerugian penurunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The table below gives the collectibility of PermataBank's earning assets at their carrying value before allowance for impairment losses in accordance with Bank Indonesia regulations:

## Kolektibilitas Aset Produktif Tahun 2023
## Collectibility of Earning Assets in 2023

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Uraian | Lancar Current | Dalam Perhatian Special Mention | Kurang Lancar Substandard | Diragukan Doubtful | Macet Loss | Jumlah Total | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Giro pada bank-bank lain | 2.566.295 | – | – | – | – | 2.566.295 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 25.151.538 | – | – | – | – | 25.151.538 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 3.943.326 | – | – | – | – | 3.943.326 | Financial assets held for trading |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 26.840.692 | – | – | – | – | 26.840.692 | Securities purchased under resale agreements |
| Tagihan akseptasi | 5.742.464 | – | – | – | – | 5.742.464 | Acceptance receivables |
| Kredit yang diberikan | 134.187.323 | 4.692.355 | 426.128 | 848.716 | 2.823.634 | 142.978.156 | Loans |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 41.600.688 | – | – | – | – | 41.600.688 | Investment securities |
| Investasi pada entitas asosiasi | 104.019 | – | – | – | – | 104.019 | Investment in associate |
| Aset lain-lain | 2.369.265 | 57.568 | – | – | – | 2.426.833 | Other assets |
| Komitmen dan kontinjensi | 24.949.525 | 181.425 | 5.554 | 9.283 | 10.607 | 25.156.394 | Commitments and contingencies |

## Kolektibilitas Aset Produktif Tahun 2022
## Collectibility of Earning Assets in 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Uraian | Lancar Current | Dalam Perhatian Special Mention | Kurang Lancar Substandard | Diragukan Doubtful | Macet Loss | Jumlah Total | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Giro pada bank-bank lain | 2.926.069 | – | – | – | – | 2.926.069 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 34.271.664 | – | – | – | – | 34.271.664 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 671.329 | – | – | – | – | 671.329 | Financial assets held for trading |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 9.898.945 | – | – | – | – | 9.898.945 | Securities purchased under resale agreements |
| Tagihan akseptasi | 4.610.819 | 90.768 | – | – | – | 4.701.587 | Acceptance receivables |
| Kredit yang diberikan | 128.383.846 | 4.385.299 | 931.220 | 546.972 | 2.789.450 | 137.036.787 | Loans |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 44.995.329 | – | – | – | – | 44.995.329 | Investment securities |
| Investasi pada entitas asosiasi | 130.933 | – | – | – | – | 130.933 | Investment in associate |
| Aset lain-lain | 962.749 | 51.289 | – | – | – | 1.014.038 | Other assets |
| Komitmen dan kontinjensi | 23.649.204 | 170.248 | 5.153 | 6.076 | 8.795 | 23.839.476 | Commitments and contingencies |

## Transaksi *Spot* dan Derivatif

Sepanjang tahun 2023, PermataBank melaksanakan transaksi derivatif secara aktif di pasar uang. Aset keuangan untuk diperdagangkan berupa derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp161.04 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp392,07 miliar untuk periode yang sama tahun lalu. PermataBank membukukan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan instrumen derivatif per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp57,6 miliar, lebih baik dibandingkan kerugian bersih sebesar Rp9,88 miliar per tanggal 31 Desember 2022.

PermataBank membukukan kenaikan transaksi perdagangan valuta asing dengan kurs yang berlaku di pasar *spot* menjadi Rp2,67 triliun pada tahun 2023, dengan tagihan dan kewajiban derivatif masing-masing sebesar Rp4,58 miliar dan Rp1,5 miliar. Pada tahun 2022, transaksi perdagangan valuta asing dengan kurs yang berlaku di pasar *spot* mencapai Rp2,61 triliun, dengan tagihan dan kewajiban derivatif masing-masing sebesar Rp7,41 miliar dan Rp8,53 miliar.

Transaksi perdagangan valuta asing dengan kurs yang berlaku di pasar *forward* yang dilakukan PermataBank meningkat, dengan jumlah nosional mencapai Rp21,13 triliun per tanggal 31 Desember 2023. Nilai tagihan dan kewajiban derivatif masing-masing sebesar Rp88,96 miliar dan Rp118,28 miliar. Pada tahun sebelumnya, transaksi perdagangan valuta asing dengan kurs yang berlaku di pasar *forward* dengan jumlah nosional mencapai Rp22,51 triliun per tanggal 31 Desember 2022. Nilai tagihan dan kewajiban derivatif masing-masing sebesar Rp298,80 miliar dan Rp103,82 miliar.

PermataBank juga melakukan transaksi *swap*, yang terdiri dari *swap* suku bunga dan *cross currency swap*. Per tanggal 31 Desember 2023, nilai nosional dari masing-masing adalah Rp1,96 triliun dan Rp4,94 triliun. Pada tahun sebelumnya, nilai nosional transaksi *swap* suku bunga dan *cross currency swap* yang dilakukan PermataBank masing-masing sebesar Rp1,77 triliun dan Rp4,98 triliun.

## Spot and Derivative Transactions

Throughout 2023, PermataBank conducted active derivative transactions in the money market. Financial assets held for trading in the form of derivatives as of 31 December 2023 reached Rp161.04 billion, lower than Rp392.07 billion in the previous year's corresponding period. PermataBank booked net trading income from derivative transactions as of 31 December 2023 amounted to Rp57.6 billion, better compared to the net loss of Rp9.88 billion as of 31 December 2022.

PermataBank posted an increase in foreign exchange trading transactions at the prevailing exchange rate on the spot market to Rp2.67 trillion in 2023, with derivative assets and liabilities reaching Rp4.58 billion and Rp1.5 billion, respectively. In 2022, foreign exchange trading transactions at the exchange rate prevailing on the spot market reached Rp2.61 trillion, with derivative assets and liabilities reaching Rp7.41 billion and Rp8.53 billion, respectively.

Foreign exchange trading transactions at the prevailing rate in the forward market by PermataBank increased, with the notional amount reaching Rp21.13 trillion as of 31 December 2023. Derivative assets and liabilities reached Rp88.96 billion and Rp118.28 billion, respectively. In the previous year, foreign exchange trading transactions at the rate prevailing in the forward market with a notional amount reached Rp22.51 trillion as of 31 December 2022. The amount of derivative assets and liabilities posted were Rp298.80 billion and Rp103.82 billion, respectively.

PermataBank also makes swap transactions, which consist of interest rate swaps and cross currency swaps. As of 31 December 2023, the notional value of each were Rp1.96 trillion and Rp4.94 trillion. In the previous year, the notional value of interest rate swap and cross currency swap transactions made by PermataBank were Rp1.77 trillion and Rp4.98 trillion, respectively.

### Transaksi Derivatif Tahun 2023
### Derivative Transactions in 2023

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Transaksi Transaction | Jumlah Nosional Total Notional | Tujuan Purpose | | Aset dan Liabilitas Derivatif Derivative Asset and Liabilities | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Diperdagangkan Traded | Lindung Nilai Hedging | Aset Assets | Liabilitas Liabilities |
| 1 | *Foreign Currency Forward* | 21.131.400 | 21.131.400 | – | 91.425 | 118.275 |
| 2 | *Foreign Currency Spot* | 2.668.277 | 2.668.277 | – | 4.577 | 1.478 |
| 3 | *Swap* Suku Bunga (IRS) | 1.958.329 | 1.958.329 | – | 30.901 | 3.410 |
| 4 | *Cross Currency Swap* (CCS) | 4.942.700 | 4.942.700 | – | 34.133 | 163.104 |
| | **Jumlah** \| Total | **30.700.706** | **30.700.706** | **–** | **161.036** | **286.267** |

Transaksi Derivatif Tahun 2022
Derivative Transactions in 2022

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Transaksi Transaction | Jumlah Nosional Total Notional | Tujuan Purpose | | Aset dan Liabilitas Derivatif Derivative Asset and Liabilities | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Diperdagangkan Traded | Lindung Nilai Hedging | Aset Assets | Liabilitas Liabilities |
| 1 | *Foreign Currency Forward* | 22.506.668 | 22.506.668 | – | 298.796 | 103.815 |
| 2 | *Foreign Currency Spot* | 2.607.946 | 2.607.946 | – | 7.413 | 8.525 |
| 3 | *Swap* Suku Bunga (IRS) | 1.773.789 | 1.773.789 | – | 57.888 | 11.581 |
| 4 | *Cross Currency Swap* (CCS) | 4.979.771 | 4.979.771 | – | 27.970 | 280.589 |
| | **Jumlah \| Total** | **31.868.174** | **31.868.174** | **–** | **392.067** | **404.510** |

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

PermataBank memahami pentingnya perencanaan modal yang tepat bagi kelangsungan bisnisnya karena dengan memiliki struktur permodalan yang kokoh, PermataBank akan mampu memelihara pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penyusunan rencana permodalan sebagai bagian dari rencana bisnis PermataBank dilakukan dengan seksama. Tujuan utama dari perencanaan permodalan ini adalah memastikan terjaganya kecukupan modal PermataBank sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan aturan yang berlaku. Regulasi yang dimaksud, antara lain adalah kewajiban penyediaan permodalan minimum, seperti yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 beserta aturan perubahannya yang termuat dalam POJK No. 34/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Perencanaan permodalan juga disusun untuk memastikan bank mampu melakukan optimalisasi struktur modal hingga dapat mengeksekusi strategi bisnisnya.

PermataBank menyelenggarakan penilaian kecukupan permodalan atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) secara berkala untuk mengidentifikasi kondisi permodalan Bank, baik dalam kondisi normal atau dalam kondisi *stress*. Indikator yang digunakan dalam penilaian ini adalah jika ada perubahan keadaan makroekonomi, kondisi bisnis terkini serta fluktuasi pasar uang. PermataBank menggunakan hasil dari penilaian ICAAP itu sebagai bahan untuk berdiskusi dengan regulator, sebagai bagian dari proses pengawasan permodalan.

Sebagai bank yang ditetapkan oleh OJK sebagai bank sistemik, PermataBank memiliki kewajiban untuk menyusun rencana aksi atau *recovery plan*. Proses penyusunan dokumen itu merujuk ke POJK No.14/POJK.03/2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi bank sistemik. Rencana aksi itu mengalami proses pengkinian secara

## Capital Structure and Management Policy on Capital Structure and Basis for Policy Determination

### Management Policy on Capital Structure

PermataBank understands the importance of accurate capital planning for the continuity of its business since a solid capital structure will allow PermataBank to maintain sustainable business growth. Accordingly, PermataBank devises a capital plan as a central part of its business plan with extra care. The key objective of capital planning is to ensure that PermataBank can maintain an adequate amount of capital in accordance with the Bank's Articles of Association and all applicable regulations. The referred regulations include, among other provisions, the obligation to provide minimum capital, as stated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016, along with the amendment regulations contained in POJK No. 34/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks. Capital planning is also prepared to ensure that the bank can optimize its capital structure for business strategy execution.

PermataBank periodically performs capital adequacy assessments, or the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), to identify the Bank's capital condition and whether or not it is under normal or stressful conditions. The indicators used in this assessment are changes in macroeconomic trends, the current business landscape, and financial market fluctuations. PermataBank brings the results of the ICAAP assessment to regulators' attention for discussion as part of the capital supervision process.

As a bank elected by the OJK as a systemic bank, PermataBank has an obligation to prepare an action plan or recovery plan. The process of preparing the document refers to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning Action Plans (Recovery Plans) for systemic banks. The action plan undergoes a periodic updating process. To ensure the

berkala. Untuk memastikan kelayakan dari Rencana Aksi yang dimilikinya, PermataBank juga melakukan proses evaluasi dan pengujian sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk menghitung kebutuhan modal bank sesuai dengan peraturan yang berlaku, PermataBank melakukan perhitungan kebutuhan modal berdasarkan atas dua kelompok besar (*tier*) sebagai berikut:

- Modal inti (*Tier* 1), terdiri dari modal inti utama (*Common Equity Tier* 1) dan modal inti tambahan (*Additional Tier* 1). Modal inti utama di antaranya adalah modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan (100%), saldo surplus revaluasi aset tetap, penghasilan/kerugian komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan modal lainnya berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan oleh OJK. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk *goodwill*), dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan (AT 1) terdiri dari, antara lain, saham preferen, instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal dan bersifat subordinasi di mana semuanya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali, jika ada. Saat ini PermataBank memiliki instrumen Modal Inti Tambahan *Tier* 1 ("AT 1") dalam bentuk Surat Utang Subordinasi sebesar USD700 juta dengan tanggal penerbitan 21 Desember 2020.
- Modal pelengkap (*Tier* 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi, serta cadangan umum penyisihan penghapusan aset atas aset produktif. PermataBank terakhir kali menerbitkan obligasi subordinasi pada tahun 2014 dan telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada bulan Oktober 2021.

Bank wajib memiliki modal minimum sesuai profil risiko, yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Bank juga wajib untuk memiliki tambahan modal penyangga. Regulator menetapkan berbagai batasan untuk bagian-bagian modal yang wajib dipenuhi perbankan. Batasan pertama adalah bank wajib memiliki modal inti (*Tier* 1) paling rendah sebesar 6,0% dari ATMR. Kedua, bank wajib menyediakan modal inti utama minimum (CET 1) sebesar 4,5% dari ATMR, baik berdasarkan perhitungan secara individual maupun berdasarkan perhitungan secara konsolidasi. PermataBank menghitung ATMR sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan Regulator, yang mempertimbangkan berbagai jenis dan tingkatan risiko. Jenis risiko yang dimaksud mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, yang sesuai dengan aset dan eksposur potensial yang berdampak terhadap posisi keuangan Bank.

PermataBank turut mempertimbangkan dampak tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham. PermataBank juga mencari keseimbangan yang ideal di antara tingkat pengembalian yang tinggi dan

feasibility of its action plan, PermataBank also conducts periodic evaluation and testing processes in compliance with all applicable regulatory provisions. To calculate bank capital requirements in accordance with applicable regulations, PermataBank uses capital requirements based on two major groups (tiers) as follows:

- Core capital (Tier 1), consisting of main core capital (Common Equity Tier 1) and additional core capital (Additional Tier 1). The main core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserves, profits for previous years and the current year (100%), fixed asset revaluation surplus balance, other comprehensive income/losses in the form of potential profits/losses originating from changes in the fair value of financial assets in the available-for-sale group, and other capital based on regulations set by the OJK. The key factors in core capital deductor are deferred tax assets, intangible assets (including goodwill), and investments (100%). Additional core capital (AT 1) consists of, among other things, preferred shares, debt instruments, or investments that have capital characteristics and are subordinate in nature, all of which are non-cumulative after repurchases, if any, are deducted. Currently, PermataBank has Additional Core Capital Tier 1 ("AT 1") instruments in the form of USD700 million in subordinated debt with an issuance date of 21 December 2020.
- Complementary capital (Tier 2) includes, among other things, subordinated securities and subordinated loans, as well as general reserves for write-offs on earning assets. PermataBank last issued a subordinated bond in 2014 and settled it at maturity in October 2021.

Banks are required to have minimum capital based on their risk profile, which consists of core capital and supplementary capital. Banks must also have additional buffer capital. Regulators impose various limits on the amounts of capital that banks must hold. The first constraint is that banks must have core capital (Tier 1) of at least 6.0% of RWA. Second, banks are required to provide a minimum core capital (CET 1) of 4.5% of RWA, calculated both individually and consolidated. PermataBank calculates RWA in accordance with the Regulator's requirements after accounting for various types and levels of risk. Credit risk, market risk, and operational risk are examples of risk types that refer to assets and potential exposures that may have an impact on the Bank's financial position.

PermataBank also considers the impact of capital levels on shareholder returns. PermataBank seeks the optimal balance of a high rate of return and a secure level of capital. PermataBank has established a special unit within the

tingkat permodalan yang aman. Untuk memastikan kualitas dan kecukupan modal bisa terjaga sesuai dengan ketentuan regulator, PermataBank membentuk satu unit khusus di bawah Direktorat Keuangan. Tugas utama unit khusus ini adalah perencanaan dan pengelolaan struktur permodalan.

## Struktur Permodalan

PermataBank memiliki struktur permodalan yang terdiri dari modal inti utama (CET 1), Modal Inti Tambahan (AT 1) dan modal pelengkap, dengan porsi terbesar disumbang oleh modal inti (CET 1). Dengan dukungan dan komitmen pemegang saham yang kuat, PermataBank senantiasa memastikan kekuatan struktur modalnya, demi tercapainya pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Untuk menjaga struktur permodalannya, PermataBank melakukan pengelolaan dan perencanaan permodalan, sesuai dengan kebutuhan dan menjaga profil risiko yang berkelanjutan.

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PermataBank memiliki permodalan yang kokoh untuk mencapai pertumbuhan bisnis. Bank menjaga rasio permodalan termasuk rasio CET 1 di atas persyaratan minimum regulator maupun target internal yang lebih tinggi.

Pasca integrasi dengan Bangkok Bank Indonesia, Bank memiliki modal yang semakin kokoh. Setelah memperhitungkan faktor-faktor seperti pandemi COVID-19 dan proyeksi pertumbuhan ekonomi, Bank mengharapkan rasio modal termasuk rasio CET 1 tetap di atas 20%, jauh di atas ketentuan minimum Regulator dan industri.

Modal inti utama (CET 1) tercatat sebesar Rp37,42 triliun per tanggal 31 Desember 2023. CET 1 menjadi penopang utama permodalan dengan kontribusi hingga 76,2% dari total modal PermataBank. Sedangkan modal inti tambahan (AT 1) dan modal pelengkap PermataBank tercatat masing-masing sebesar Rp10,28 triliun dan Rp1,43 triliun.

Finance Directorate to ensure that it can maintain the quality and adequacy of its capital in accordance with regulatory requirements. The special unit is primarily in charge of capital structure planning and management.

## Capital Structure

PermataBank has a capital structure that consists of main core capital (CET 1), additional core capital (AT 1), and supplementary capital, with the largest portion contributed by core capital (CET 1). With strong shareholder support and commitment, PermataBank always ensures it has a strong capital structure in order to achieve sustainable business growth. To maintain its capital structure, PermataBank runs proper capital management and makes capital plans according to needs while maintaining a sustainable risk profile.

As of the period ended 31 December 2023, PermataBank had solid capital for future business growth. The Bank maintains capital ratios, including the CET 1 ratio, above the minimum regulatory requirements as well as higher internal targets.

Ever since the integration with Bangkok Bank Indonesia, the Bank's capital has become more solid. Drawing on factors such as the COVID-19 pandemic and projected economic growth, the Bank expects its capital ratios, including the CET 1 ratio, to remain above 20%, well above Regulatory and industry minimum requirements.

The main core capital (CET 1) was recorded at Rp37.42 trillion as of 31 December 2023. CET 1 is the main support for capital, with a contribution of up to 76.2% of PermataBank's total capital. Meanwhile, PermataBank's additional core capital (AT 1) and supplementary capital were recorded at Rp10.28 trillion and Rp1.43 trillion, respectively.

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

| KPMM | 31 Desember 2023<br>31 December 2023<br>Individual | 31 Desember 2022<br>31 December 2022<br>Individual | CAR |
|---|---|---|---|
| **Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)** | | | **Risk Weighted Assets (RWA)** |
| ATMR Risiko Kredit | 114.670.686 | 120.028.495 | RWA for Credit Risk |
| ATMR Risiko Pasar | 1.308.165 | 1.369.157 | RWA for Market Risk |
| ATMR Risiko Operasional | 10.886.408 | 16.285.489 | RWA for Operational Risk |
| Total ATMR | 126.865.259 | 137.683.141 | Total RWA |
| **Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko (%)** | **9,0%** | **9,0%** | **CAR Based on Risk Profile (%)** |
| **Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko** | | | **Capital Allocation for CAR based on Risk Profile** |
| Dari CET 1 (%) | 4,5% | 4,5% | From CET 1 (%) |
| Dari AT 1 (%) | 8,1% | 7,5% | From AT 1 (%) |
| Dari *Tier* 2 (%) | 0,0% | 0,0% | From Tier 2 (%) |

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

| KPMM | 31 Desember 2023<br>31 December 2023<br>Individual | 31 Desember 2022<br>31 December 2022<br>Individual | CAR |
|---|---|---|---|
| **Rasio KPMM** | | | **CAR Ratio** |
| Rasio CET 1 (%) | 29,5% | 25,7% | CET 1 Ratio (%) |
| Rasio *Tier* 1 (%) | 37,6% | 33,2% | Tier 1 Ratio (%) |
| Rasio *Tier* 2 (%) | 1,1% | 1,0% | Tier 2 Ratio (%) |
| Rasio KPMM (%) | 38,7% | 34,2% | CAR Ratio (%) |
| **CET 1 untuk *Buffer* (%)** | **25,0%** | **21,2%** | **CET 1 for Buffer (%)** |
| **Persentase *Buffer* yang Wajib Dipenuhi oleh Bank (%)** | **3,5%** | **3,5%** | **Percentage of Buffer Mandatory Filled by Bank (%)** |
| *Capital Conservation Buffer* (%) | 2,5% | 2,5% | Capital Conservation Buffer (%) |
| *Countercyclical Buffer* (%) | 0,0% | 0,0% | Countercyclical Buffer (%) |
| *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%) | 1,0% | 1,0% | Capital Surcharge for Systemic Bank (%) |

Untuk periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, PermataBank telah memenuhi ketentuan permodalan minimum bank sesuai ketentuan OJK. Rasio KPMM yang dimiliki oleh PermataBank, sesuai dengan profil risiko dan setelah memperhitungkan *capital buffer*, tercatat lebih tinggi dari rasio KPMM minimum yang dipersyaratkan oleh regulator.

PermataBank has met the OJK minimum bank capital requirements for the reporting periods ended 31 December 2023 and 31 December 2022. PermataBank's CAR was well above the minimum CAR required by the regulator, both by risk profile and after accounting for the capital buffer.

## Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

PermataBank menetapkan kebijakan struktur modal berdasarkan sejumlah pertimbangan. Beberapa di antaranya adalah proyeksi makroekonomi, potensi pertumbuhan bisnis PermataBank, *risk appetite*, kecukupan modal serta pemenuhan ketentuan permodalan yang berlaku, ketahanan PermataBank dalam melalui kondisi *stress*, serta memenuhi target rasio permodalan. Untuk memastikan tingginya kualitas perencanaan dan pengelolaan permodalan, PermataBank melengkapi proses itu dengan menerapkan penilaian kecukupan permodalan atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) secara konsisten.

Penyusunan rencana permodalan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan pemenuhan kebutuhan permodalan dan optimalisasi dari struktur modal untuk menopang strategi bisnis. Penyusunan ini dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan permodalan minimum, opsi peningkatan modal yang tersedia, serta peluang mengoptimalkan struktur permodalan. Dengan merancang dan memberlakukan kebijakan permodalan yang tepat, PermataBank optimis mampu mengantisipasi berbagai siklus ekonomi. Kebijakan permodalan yang tepat juga memungkinkan PermataBank untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan meraih peluang strategis, serta menjalankan bisnis perbankan dalam koridor *risk appetite* dengan prinsip kehati-hatian dan menaati peraturan yang berlaku.

## Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

PermataBank determines its capital structure policies based on a number of considerations. Amongst them are macroeconomic projections, PermataBank's business growth potential, risk appetite, capital adequacy and compliance with applicable capital requirements, PermataBank's resilience to stress conditions, and the ability to meet capital ratio targets. To ensure the high quality of capital planning and management, PermataBank adds to the process a consistent series of capital adequacy assessments, or Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Capital planning is carefully done to ensure the fulfillment of capital needs and the optimization of the capital structure to support business strategies. The Bank makes this preparation with due consideration for the minimum capital requirements, available capital increase options, and opportunities to optimize the capital structure. By designing and implementing appropriate capital policies, PermataBank is optimistic that it will remain capable of anticipating various economic cycles. Appropriate capital policies also enable PermataBank to optimize growth and seize strategic opportunities while running banking business management within the risk appetite corridor with the principle of prudence and complying with applicable regulations.

Dengan mulai pulihnya kondisi perekonomian Indonesia, PermataBank optimis akan mampu menjaga kecukupan modal dan KPMM secara berkelanjutan. Pencapaian profitabilitas yang konsisten akan mampu menjaga pertumbuhan modal tanpa perlu memperoleh suntikan modal dari pemegang saham dalam jangka menengah-panjang.

Rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) PermataBank memiliki fungsi melakukan perencanaan, pembahasan dan pemantauan struktur permodalan. Fungsi-fungsi tersebut dijalankan berdasarkan hasil analisis data dan berlangsung secara berkala.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

PermataBank memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, informasi yang berkaitan dengan hal tersebut, di antaranya berupa:

1. Tujuan dari Perikatan
   Ikatan material untuk investasi barang modal terkait dengan pengembangan aplikasi, infrastruktur, peningkatan keamanan dan jaringan teknologi informasi, serta investasi penunjang kegiatan operasional lainya.
2. Sumber Dana untuk Memenuhi Perikatan Tersebut
   PermataBank melakukan investasi barang modal dengan sumber pendanaan berasal dari akumulasi laba usaha.
3. Denominasi Mata Uang dan Mitigasi Risiko Nilai Tukar terkait Investasi Barang Modal
   Sebagian besar pengadaan barang modal berasal dari vendor dalam negeri, di mana tagihan dan pembayaran investasi barang modal tersebut sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah untuk meminimalisasi risiko nilai tukar.

## Investasi Barang Modal pada Tahun 2023

PermataBank merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp486,70 miliar selama tahun 2023. Investasi barang modal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan ekspansi bisnis bank secara berkelanjutan. Investasi barang modal yang dilakukan PermataBank selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Alongside Indonesia's economic recovery momentum, PermataBank is optimistic about maintaining capital adequacy and CAR. With consistent profitability, the Bank will be able to maintain capital growth in the medium to long term without the need for further capital injections from shareholders.

The meeting of the PermataBank Asset and Liability Committee (ALCO) has the function of planning, discussing, and monitoring the capital structure. These functions are carried out based on the results of data analysis and occur periodically.

## Material Commitments for Capital Goods Investment

PermataBank has material commitments for investment in capital goods, including the following information:

1. Purpose of Commitments
   Material commitments for capital goods investment related to application development, infrastructure, security enhancement and information technology networks, as well as supporting investments in other operational activities.
2. Sources of Funds to Execute the Commitments
   PermataBank's investments in capital goods derived through funding from accumulated operating income.

3. Currency Denominations and Exchange Rate Risk Mitigation related to Capital Goods Investment
   The majority of capital goods are purchased from domestic vendors, and receivables and payments for capital goods investments are mostly made in Rupiah to avoid exchange rate risk.

## Capital Goods Investment in 2023

PermataBank realized capital goods investment of Rp486.70 billion during 2023. The investment in capital expenditure was made in connection with PermataBank's ongoing business expansion activities. Capital good invested by PermataBank during 2023 are as follows:

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

| Jenis Belanja Modal<br>Type of Capex | Tujuan<br>Purpose | Nilai<br>Amount |
|---|---|---|
| Perabot dan peralatan kantor<br>Office furniture and equipment | Untuk menunjang kegiatan operasional<br>To support operational activities | 100.168 |
| Perangkat lunak \| Software | | 16.860 |
| Aset dalam penyelesaian-aset tetap<br>Construction in progress-fixed assets | | 63.516 |
| Aset dalam penyelesaian-perangkat lunak<br>Construction in progress-software | | 306.155 |

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan laporan keuangan audited PermataBank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang disusun oleh Kantor Akuntan Publik AP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dan ditandatangani oleh Drs. M. Jusuf Wibisana, M.EC., CPA dengan surat izin praktik akuntan public No. AP.0222 pada tanggal 13 Februari 2024 menyatakan tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## Subsequent Events with Material Information and Facts

Based on PermataBanks's audited financial statements for the year ended 31 December 2023 prepared by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) and signed by Drs. M. Jusuf Wibisana, M.EC., AP with a license to practice public accountant No. AP.0222 on 13 February 2024, stated that no material information or facts occurred after the date of the accountant's report.

## Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023, serta Proyeksi Kinerja Tahun 2024

### Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023

Momentum perbaikan ekonomi pada tahun 2023 mampu dioptimalkan oleh PermataBank melalui implementasi beragam strategi secara efektif disertai dengan sinergi dengan entitas induk serta berpedoman kepada Rencana Bisnis Bank (RBB) PermataBank tahun 2023. Berkat konsistensi dan kerja keras seluruh PermataBankers dalam merealisasikan target-target yang telah ditetapkan, PermataBank berhasil membukukan total aset senilai Rp257,44 triliun pada tahun 2023, meskipun sedikit lebih rendah dari target yang ditetapkan RBB senilai Rp258,03 triliun, terutama disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang lebih rendah sebesar 4,3% menjadi Rp142,20 triliun dibandingkan dengan target RBB PermataBank sebesar Rp149,96 triliun.

Terkait pengelolaan struktur modal, PermataBank juga mampu membukukan rasio KPMM sebesar 38,7%, melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 36,5%. Ketersediaan modal yang memadai mendukung ekspansi bisnis Bank secara berkelanjutan terutama dalam hal penyaluran kredit. Pencapaian rasio KPMM yang lebih tinggi tersebut didukung oleh rasio CET 1 sebesar 29,5% pada tahun 2023 atau lebih tinggi dibandingkan target rasio ini sebesar 27,9% sebagaimana yang dituangkan dalam RBB tahun 2023.

Seiring dengan meningkatnya kinerja intermediasi PermataBank baik dari segi penyaluran kredit maupun penghimpunan dana, pada 2023, PermataBank berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 28,4% dari tahun sebelumnya. Didukung oleh laba bersih yang naik signifikan, PermataBank mampu membukukan ROE sebesar 5,5%, jauh di atas target sebesar 5,0%. Sejalan dengan pencapaian rasio ROE, PermataBank berhasil membukukan rasio ROA sebesar 1,3%, lebih tinggi dibandingkan target ROA sebesar 1,2%.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan bunga dan syariah serta capaian efisiensi beban bunga dan syariah pada

## Comparison between 2023 Targets & Realization and Performance Projections for 2024

### Comparison between 2023 Targets and Realization

The momentum of economic improvement in 2023 was effectively optimized by PermataBank through the implementation of various strategies, coupled with synergy with its parent entity and adherence to PermataBank's 2023 Bank Business Plan (RBB). Thanks to the consistency and hard work of all PermataBankers in achieving the set targets, PermataBank successfully recorded total assets worth Rp257.44 trillion in 2023, although slightly lower than the RBB target of Rp258.03 trillion, primarily due to a lower loan growth of 4.3% to Rp142.20 trillion compared to PermataBank's RBB target of Rp149.96 trillion.

Regarding capital structure management, PermataBank also achieved a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 38.7%, exceeding the previously set target of 36.5%. Sufficient capital availability supports the Bank's sustainable business expansion, particularly in loan disbursement. This higher CAR achievement is supported by a Common Equity Tier 1 (CET 1) ratio of 29.5% in 2023, surpassing the target ratio of 27.9% outlined in the 2023 Bank Business Plan (RBB).

With the improved intermediation performance of PermataBank in terms of loan disbursement and fund mobilization, in 2023, PermataBank successfully recorded a 28.4% increase in net profit compared to the previous year. Supported by the significant increase in net profit, PermataBank achieved a Return on Equity (ROE) of 5.5%, surpassing the target of 5.0%. In line with the ROE ratio achievement, PermataBank also recorded a Return on Assets (ROA) ratio of 1.3%, higher than the targeted ROA of 1.2%.

Aligned with the increase in interest and sharia income, as well as the achievement of efficiency in interest and sharia

tahun 2023, Bank mampu melaporkan rasio NIM sebesar 4,5%, melebihi target RBB sebesar 4,3%. Pencapaian kinerja profitabilitas Bank juga didukung oleh rasio BOPO yang semakin membaik sebesar 81,7%, jauh lebih baik dibandingkan target sebesar 83,1%.

Efisiensi yang dilakukan oleh PermataBank juga mampu memperbaiki rasio *Cost to Income Ratio* (CIR) menjadi 51,5% atau lebih baik dibandingkan target 52,4%. Di tengah persaingan yang ketat di industri perbankan, rasio CASA PermataBank terjaga di tingkat 55,0% namun masih lebih rendah dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 58,0%.

Pada tahun 2023, PermataBank membukukan rasio LDR sebesar 74,8%, lebih rendah dibandingkan target LDR sebesar 76,5%. Sementara itu ekspansi kredit PermataBank mampu diimbangi oleh pengelolaan aset produktif dengan lebih baik yang tercermin dari pencapaian rasio NPL *Gross* dan NPL *net* masing-masing sebesar 2,9% dan 0,4%, sama dengan target RBB untuk kedua rasio tersebut sebesar 2,9% dan 0,4%.

expenses in 2023, the Bank reported a Net Interest Margin (NIM) ratio of 4.5%, exceeding the RBB target of 4.3%. The Bank's profitability performance was also supported by an improving BOPO ratio of 81.7%, significantly better than the target of 83.1%.

The efficiency measures implemented by PermataBank have also improved the Cost to Income Ratio (CIR) to 51.5%, surpassing the target of 52.4%. Amidst fierce competition in the banking industry, PermataBank's CASA ratio remained at 55.0%, albeit lower than the set target of 58.0%

In 2023, PermataBank successfully achieved a Loan to Deposit Ratio (LDR) of 74.8%, lower than the target of 76.5%. Meanwhile, PermataBank's loan expansion was balanced by more effective management of productive assets, reflected in the Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio and Net NPL ratio, both at 2.9% and 0.4% respectively, matching the RBB targets for both ratios.

| Parameter dan Rasio Keuangan | 2023 | | | Financial Parameters and Ratios |
|---|---|---|---|---|
| | Target | Realisasi Realization | Status | |
| Total aset (miliar Rupiah) | 258.031 | 257.444 | Tidak Tercapai \| Not Achieved | Total assets (billion Rupiah) |
| Total kredit (miliar Rupiah) | 149.956 | 142.198 | Tidak Tercapai \| Not Achieved | Total loans (billion Rupiah) |
| Pendapatan usaha (miliar Rupiah) | 11.502 | 12.046 | Tercapai \| Achieved | Operating income (billion Rupiah) |
| Laba Bersih (miliar Rupiah) | 2.355 | 2.585 | Tercapai \| Achieved | Net Income (billion Rupiah) |
| Pembayaran Dividen Tunai (2022) (miliar Rupiah) | – | 543 | – | Cash Dividend Payment (2022) (billion Rupiah) |
| KPMM | 36,5% | 38,7% | Tercapai \| Achieved | CAR |
| CET 1 | 27,9% | 29,5% | Tercapai \| Achieved | CET 1 |
| ROE | 5,0% | 5,5% | Tercapai \| Achieved | ROE |
| ROA | 1,2% | 1,3% | Tercapai \| Achieved | ROA |
| NIM | 4,3% | 4,5% | Tercapai \| Achieved | NIM |
| BOPO | 83,1% | 81,7% | Tercapai \| Achieved | Operating Cost to Operating Revenues |
| CIR | 52,4% | 51,5% | Tercapai \| Achieved | CIR |
| CASA Ratio | 58,0% | 54,9% | Tidak Tercapai \| Not Achieved | CASA Ratio |
| LDR | 76,5% | 74,8% | Tidak Tercapai \| Not Achieved | LDR |
| NPL - bruto | 2,9% | 2,9% | Tercapai \| Achieved | NPL - gross |
| NPL - bersih | 0,4% | 0,4% | Tercapai \| Achieved | NPL - net |

## Proyeksi Kinerja Tahun 2024

### Asumsi yang Digunakan dalam Menyusun Proyeksi 2024

Sejalan dengan estimasi pertumbuhan ekonomi oleh Pemerintah sebesar 5,0%–5,1% (yoy) dan perkiraan pertumbuhan kredit oleh Bank Indonesia sebesar 10%–12% (yoy), PermataBank telah menetapkan beberapa target

## 2024 Performance Projections

### Assumptions Used in Developing 2024 Projections

Aligned with the Government's estimated economic growth of 5.0%–5.1% (yoy) and Bank Indonesia's projected credit growth of 10%–12% (yoy), PermataBank has set various operational and financial performance targets as outlined in

kinerja baik operasional maupun finansial sebagaimana dijelaskan dalam tabel di atas. Secara umum, sasaran ekspansi bisnis yang ditetapkan tetap dilakukan dengan prinsip-prinsip kehati-hatian dan menaati beragam peraturan yang ditetapkan oleh Regulator.

### Proyeksi Tahun 2024

Dengan berlandaskan pada pertimbangan tersebut, PermataBank telah menetapkan sejumlah proyeksi yang hendak dicapai pada tahun 2024. Sejalan dengan estimasi pertumbuhan ekonomi oleh Pemerintah di kisaran 5,0%–5,1% dan perkiraan pertumbuhan kredit oleh Bank Indonesia sebesar 7,0%–9,0%, PermataBank telah menetapkan beberapa target kinerja baik operasional maupun finansial. Untuk tahun 2024 peningkatan pertumbuhan kredit ditargetkan akan sejalan dengan perkiraan pertumbuhan kredit dari Bank Indonesia pada kisaran 6,0%–8,0% dengan tetap mentargetkan peningkatan komposisi rasio CASA. Dari sisi operasional, Bank mentargetkan optimalisasi fungsi intermediasi yang tercermin dalam peningkatan rasio LDR di atas 75,0% dengan rasio NPL - bruto yang tetap terjaga rendah di bawah 3,0% serta peningkatan efisiensi dengan rasio CIR yang ditargetkan menurun pada kisaran 50,0%. Sasaran ekspansi bisnis yang ditetapkan tetap dilakukan dengan prinsip-prinsip kehati-hatian dan menaati beragam peraturan yang ditetapkan oleh regulator.

## Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

### Kebijakan Dividen

Perubahan pemegang saham pengendali dari pemegang saham pengendali sebelumnya ke Bangkok Bank tidak mengubah kebijakan dividen PermataBank. Setelah melakukan integrasi dengan kantor cabang Bangkok Bank di Indonesia (BBI), PermataBank mempertahankan kebijakan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang optimal bagi pemegang saham dan menjaga serta mengoptimalkan struktur permodalan yang dibutuhkan.

Terdapat sejumlah faktor yang menjadi dasar PermataBank dalam mengambil kebijakan dividen, di antaranya tingkat kesehatan bank, posisi permodalan, target rasio yang harus dipenuhi, proyeksi kebutuhan modal di masa depan, kepatuhan terhadap peraturan hukum yang berlaku, tingkat profitabilitas, kondisi dan prospek ekonomi makro, faktor risiko eksternal, serta rencana dan prospek usaha PermataBank di masa depan. Hal-hal tersebut berikut masukan dari manajemen yang relevan akan menjadi pertimbangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam mengambil keputusan akhir.

Setelah mempertimbangkan seluruh faktor di atas maka PermataBank mempertimbangkan pembagian dividen kepada pemegang saham sekitar 25% atau persentase tertentu lainnya yang diambil dari laba bersih tahun berjalan, setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.

the table above. Overall, the established business expansion objectives are pursued with cautionary principles and compliance with various regulations set by Regulators.

### 2024 Projections

Based on these considerations, PermataBank has established several projections to be achieved in 2024. PermataBank has established a number of performance targets, both operational and financial that align with the Government's projected economic growth of 5.0% to 5.1% and Bank Indonesia's anticipated loan growth of 7.0% to 9.0%. In 2024, the Bank aims to increase its loan growth in line with Bank Indonesia's estimated loan growth range of 6.0% to 8.0%, while also striving to boost the CASA ratio. Operationally, the Bank aims to optimize its intermediation function by achieving an LDR ratio above 75.0%, a NPL - gross ratio below 3.0%, and improved efficiency as measured by a decreased CIR ratio in the range of 50%. The Bank plans to pursue business expansion goals in a manner that adheres to prudent principles and regulatory requirements.

## Dividend Policy and Distribution

### Dividend Policy

The recent change of controlling shareholders from the previous controlling shareholder to Bangkok Bank has no effect on PermataBank's dividend policy. PermataBank maintains a policy of maintaining a balance between optimal returns for shareholders and an optimal level of required capital structure after integrating with the Bangkok Bank branch office in Indonesia (BBI).

There are several factors underlying PermataBank's decisions to set the dividend policy, for instance, the Bank's soundness level, capital position, target ratio to meet, projected future capital needs, compliance with applicable legal regulations, profitability level, macro-economic condition and its prospect, external risk factor and PermataBank's future business plans and prospects. These matters, along with input from relevant management, will be weighed by the General Meeting of Shareholders (GMS) in making the final decision.

After considering all the factors above, PermataBank may consider dividend payment to be distributed to shareholders of around 25% or other certain percentage which taken from the current year's net profit, which approved by shareholders in GMS.

## Kronologis Pembagian Dividen RUPS

RUPS PermataBank memastikan kebijakan dividen yang diambilnya tidak membawa dampak yang negatif terhadap kinerja keuangan maupun profil risiko PermataBank. Dividen dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham, atau kombinasi dari keduanya.

RUPS PermataBank yang berlangsung pada tanggal 6 April 2023 telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022. Selanjutnya tanggal 9 Mei 2023, PermataBank telah membagikan dividen tunai sebesar Rp542,7 miliar atau Rp15 per lembar saham kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen.

Pada tahun sebelumnya, PermataBank membagikan dividen tunai sebesar Rp307,5 miliar atau Rp8,5 per lembar saham sebagai tindak lanjut keputusan RUPS tanggal 20 Mei 2022.

Penjelasan lebih rinci terkait pembagian dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

## General Meeting of Shareholders (GMS) Dividend Distribution Chronology

PermataBank's GMS ensures that its dividend policy does not have an adverse impact on the Bank's financial performance or risk profile. Dividends can be distributed in the form of cash, shares, or a combination of the two.

The Bank's GMS, which was held on 6 April 2023, approved the distribution of dividends for the 2022 financial year. Furthermore, on 9 May 2023, PermataBank distributed cash dividends of Rp542.7 billion, or Rp15 per share, to shareholders who were entitled to receive dividends.

In the previous year, PermataBank distributed cash dividends of Rp307.5 billion, or Rp8.5 per share, as a follow-up to the GMS decision on 20 May 2022.

A more detailed explanation of dividend distribution for the last 2 (two) financial years is as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Dasar hukum | Keputusan RUPS tanggal 6 April 2023<br>GMS resolution dated 6 April 2023 | Keputusan RUPS tanggal 20 Mei 2022<br>GMS resolution dated 20 May 2022 | Legal basis |
| Tahun buku | Laporan keuangan audit tahun 2022<br>Audited financial statements 2022 | Laporan keuangan audit tahun 2021<br>Audited financial statements 2021 | Financial year |
| Total dividen yang dibagikan | Rp542.719.691.730 | Rp307.541.158.647 | Total dividends distributed |
| Jumlah dividen per saham | Rp15 per saham \| per share | Rp8,5 per saham \| per share | Total dividends per share |
| Persentase dividen yang dibagikan terhadap laba bersih | 24,9% | 24,9% | Percentage of dividends distributed against net profit |
| Tanggal pengumuman distribusi dividen tunai | 6 April 2023<br>6 April 2023 | 20 Mei 2022<br>20 May 2022 | Announcement date of cash dividend distribution |
| Tanggal pembayaran dividen tunai | 9 Mei 2023<br>9 May 2023 | 21 Juni 2022<br>21 June 2022 | Cash dividend payment date |

## Prospek Usaha

Pemerintah Indonesia memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2024 didorong oleh perkiraan pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,7-5,5% pada tahun 2024 dengan asumsi dasar ekonomi makro yang lengkap dari Kementerian Keuangan RI adalah sebagai berikut:

## Business Prospects

The Indonesian government forecasts 5.2% growth in the Indonesian economy in 2024, driven by household consumption growth estimated at 4.7-5.5% in 2024, based on the Indonesian Ministry of Finance's complete basic macroeconomic assumptions, which are as follows:

| Indikator | Outlook 2024 | RAPBN 2024 State Budget 2024 | Indicators |
|---|---|---|---|
| Pertumbuhan Ekonomi (%, yoy) | 5,0–5.1 | 5,2 | Economic Growth (%, yoy) |
| Inflasi (%, yoy) | 3,0–3,5 | 2,8 | Inflation (%, yoy) |
| Nilai Tukar (Rp/US$) | 15.397 | 15.000 | Exchange Rate (Rp/US$) |
| Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%) | 6,3 | 6,7 | 10-Year SUN Interest Rate (%) |
| Harga Minyak Mentah Indonesia (USD/barel) | 78,8 | 82 | Indonesia Crude Oil Price (USD/barrel) |
| *Lifting* Minyak Mentah (ribu barel per hari) | 599,4 | 635 | Crude Oil Lifting (thousand barrels per day) |
| *Lifting* Gas (ribu barel setara minyak per hari) | 916,7 | 1.033 | Lifting Gas (thousand barrels of oil equivalent per day) |

Sementara itu, BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 bisa ke atas dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia pada 4,5%–5,3% (yoy). Selain itu, penyaluran kredit/pembiayaan dapat tumbuh sekitar 10%–12% (yoy) pada tahun 2024 untuk mendukung pemulihan ekonomi lebih lanjut, serta mendorong inklusi ekonomi dan keuangan berkelanjutan.

Meanwhile, Bank Indonesia predicts that economic growth in 2024 will exceed the Bank's projection range of 4.5%–5.3% (yoy). Furthermore, lending/financing distribution may increase by 10%–12% (yoy) in 2024 to support further economic recovery and encourage sustainable economic and financial inclusion.

Merespon prospek ekonomi Indonesia tersebut, PermataBank telah menetapkan beragam rencana strategis untuk mencapai pertumbuhan di tahun mendatang sebagai berikut:

Responding to Indonesia's economic prospects, PermataBank has set various strategic plans to achive growth in the coming year as follows:

a. **Segmen Ritel dan SME**

Strategi pertumbuhan segmen *mass affluent* dalam rangka pengembangan simpanan dan dana kelolaan nasabah difokuskan pada optimalisasi pengembangan segmen perbankan prioritas dan *private*, yang akan dilakukan melalui pengembangan kapabilitas *Advisory Relationship Manager*, inovasi yang berkelanjutan di bidang teknologi perbankan digital (PermataMobile X, PermataNet), kerjasama (*partnership*) dengan perusahaan sekuritas dan jasa keuangan lainnya serta memperkuat *brand presence* perbankan Ritel Bank. Pengembangan layanan jasa pembayaran baik secara internal (seperti pengembangan fitur *merchant* QR, QR *Pay*) maupun kerja sama (*partnership*) dengan penyedia sistem pembayaran lain di bidang transportasi, *public utility*, *e-commerce*, *offline store chain,* dan sebagainya akan terus dilakukan untuk meningkatkan transaksi non-tunai. Pertumbuhan aset akan difokuskan pada perluasan pangsa pasar KPR, penambahan mitra pembiayaan bersama (*joint financing*) dan *loan channeling*, serta memperdalam penetrasi pembiayaan konsumen pada target ekosistem nasabah.

Khusus untuk segmen SME, strategi bisnis yang menjadi agenda utama Bank dalam jangka pendek meliputi pengembangan *value chain* dan *cash management*

a. **Retail and SME Segments**

The growth strategy of the mass affluent segment in developing deposits and funds managed by customers is focused on optimizing the development of priority ad private banking segments, which will be implemented through the development of Advisory Relationship Manager capabilities, continuous innovation in digital banking technology (PermataMobile X, PemataNet), partnerships with securities and other financial services companies, and strengthening brand presence of Retail Banking. Payment service development will continue, both internally (such as the development of QR merchant features and QR Pay) , as well as partnership with other payment system providers in the fields of transportation, public utilities, e-commerce, offline store chains, and so forth will continue to be carried out to increase non-cash transactions. Asset growth will be focused on increasing mortgage market share, adding joint financing and loan channeling partners, and deepening consumer financing penetration in the target customer ecosystem.

Particularly for the SME segment, the business strategy as main agenda of the Bank in the short term includes the value chain development and cash management

dengan menggunakan kapabilitas perbankan digital. Pertumbuhan kredit UMKM untuk memenuhi ketentuan regulasi akan direalisasikan melalui strategi memperdalam penetrasi terhadap ekosistem melalui upaya *cross-selling* secara berkesinambungan, menjaga dan memperluas sinergi dan hubungan kerja sama dengan lembaga jasa keuangan (termasuk perusahaan pembiayaan, *fintech*, dan lain-lain) serta memperluas jumlah nasabah dengan memberikan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Strategi pertumbuhan bisnis Ritel akan berakar pada pengembangan infrastruktur layanan perbankan digital secara berkelanjutan, dan disinergikan dengan strategi distribusi.

**b. Segmen Komersial dan Korporasi**

Jaringan nasabah BBL yang luas baik di dalam maupun di luar negeri akan menjadi salah satu faktor pendukung utama untuk pertumbuhan bisnis segmen Komersial dan Korporasi, terutama dengan kapabilitas teknis yang kuat dalam bidang UMKM dan pembiayaan *value chain*. Bank akan memfokuskan untuk memperdalam hubungan dengan ekosistem nasabah grup korporasi, serta memperluas jaringan nasabah komersial. Pertumbuhan pendapatan berbasis biaya akan direalisasikan melalui upaya *cross-selling* secara berkesinambungan, termasuk *cross-selling* produk *cash management*, produk *transaction banking* dan *global markets* kepada nasabah. Terus melanjutkan pengembangan teknologi perbankan digital yang difokuskan pada generasi lanjutan PeB (Permata *electronic banking*), PeVC (Permata *electronic Value Chain*), DORA (*customer relationship management system*), dan *open banking* API.

**c. Syariah**

Secara umum, strategi pertumbuhan bisnis Unit Usaha Syariah (UUS) akan sejalan dengan strategi segmen Ritel, SME, Komersial dan Korporasi. Untuk segmen retail, pengembangan bisnis akan difokuskan pada *Unique Value Proposition* (UVP) seperti pembiayaan haji dan umroh, *payroll*, dan produk khusus seperti KPR iB dan produk *Wealth Management* Syariah. Untuk segmen komersial dan korporasi, strategi bisnis difokuskan pada industri halal dan *financial institution*. Strategi perluasan jaringan nasabah antara lain akan direalisasikan melalui kemitraan dengan platform pembayaran berbasis Syariah, memperdalam hubungan dengan BUMN dan organisasi Islam nasional. Kapabilitas perbankan digital yang dimiliki Bank juga akan dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis UUS.

using digital banking capabilities. To meet regulatory requirements, the growth of MSME loans will be realised through a strategy to deepen penetration of the ecosystem by continuous cross-selling efforts, maintaining and expanding synergies and cooperative relationships with financial service institutions (including finance companies, fintech, etc.), and expanding the customer portfolio by providing financial services in accordance with customer needs. Retail business expansion strategies will be based on the long-term development of digital banking service infrastructure and will be synergised with distribution strategies.

**b. Commercial and Corporate Segments**

BBL's extensive customer network, both domestic and international, will be one of the key supporting factors for business growth in the Commercial and Corporate segments, particularly with strong technical capabilities in the MSME sector and value chain financing. The Bank will focus on deepening relationships with the corporate group customer ecosystem while also expanding its commercial customer network. Continuous cross-selling efforts, including cross-selling cash management products, transaction banking products, and global markets to customers, will result in cost-based revenue growth. Continue to invest in digital banking technology, particularly the next generation of PeB (Permata electronic Banking), PeVC (Permata electronic Value Chain), DORA (customer relationship management system), and open banking API.

**c. Sharia**

In general, the Sharia Business Unit (UUS) growth strategy will be in line with the strategy of the Retail, SME, Commercial and Corporate segments. For the Retail segment, business development will be focused on Unique Value Propositions (UVP) such as Hajj and Umrah financing, payroll, and special products such as KPR iB (sharia-based mortgage) and Sharia Wealth Management products. For the commercial and corporate segments, business strategies are focused on the halal industry and financial institutions. Partnerships with Sharia-based payment platforms, as well as stronger relationships with State-Owned Enterprises (SOEs) and national Islamic organizations, will help to realize the customer network expansion strategy. To support UUS business growth, the Bank's digital banking capabilities will be optimized.

## Aspek Pemasaran

### Bisnis

PermataBank senantiasa mengembangkan beragam strategi pemasaran agar dapat membukukan hasil kinerja optimal. Implementasi strategi pemasaran yang efektif dilakukan pada semua lini usaha dengan mempertimbangkan karakteristik dari masing-masing segmen bisnis yang dijalankan, baik pada Wholesale Banking, Retail Banking, maupun Unit Usaha Syariah (UUS).

### Strategi Pemasaran per Segmen Bisnis
### Wholesale Banking

Strategi pemasaran pada segmen Wholesale Banking berfokus kepada nasabah korporasi besar, menengah, dan institusi keuangan dengan menawarkan beragam solusi perbankan terdepan yang diimbangi dengan implementasi manajemen risiko yang tepat. PermataBank berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menyediakan solusi keuangan perbankan digital yang sejalan dengan kemajuan teknologi serta tuntutan transaksi untuk semakin cepat, aman, dan efisien. Inovasi dan peningkatan layanan yang dilakukan Wholesale Banking juga bertujuan untuk menjadikan PermataBank sebagai bank pilihan utama untuk bertransaksi bagi nasabah korporasi skala besar, menengah, dan institusi keuangan.

Sementara itu untuk meraih pertumbuhan bisnis yang berkualitas, Wholesale Banking melakukan pendekatan kerja sama berbasis ekosistem serta melakukan tinjauan atas proses kredit secara menyeluruh dan memfokuskan pertumbuhan portofolio pada bisnis-bisnis dengan tingkat risiko yang baik. Wholesale Banking juga kembali melanjutkan strategi pengembangan model bisnis baru termasuk kemampuan keuangan seperti sekuritas, *fund management*, asuransi, *multifinance*, dan lainnya.

Sebagai bagian dari Bangkok Bank Group, PermataBank juga senantiasa mengoptimalkan sinergi dengan Bangkok Bank dalam meningkatkan kapabilitas dan hubungan dengan nasabah. Keseluruhan upaya ini dilakukan Wholesale Banking PermataBank agar dapat mengakuisisi nasabah-nasabah baru secara selektif terutama pada industri-industri dengan prospek cerah sambil tetap mempertahankan nasabah loyal.

### Retail Banking

Retail Banking PermataBank tetap fokus dalam melayani kebutuhan finansial keluarga dan nasabah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) atau *Small Medium Enterprises* (SME) di Indonesia melalui beragam produk dan layanan perbankan terbaik, seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Tanpa Agunan (KTA) dan *Wealth Management* hingga layanan SME Banking dan *e-channel delivery*. Strategi pemasaran segmen Retail Banking tetap berfokus pada peningkatan jumlah nasabah baik nasabah individu

## Marketing Aspects

### Business

PermataBank continues to develop new marketing strategies in order to achieve the best possible performance results. Effective marketing strategy implementation occurs across all business lines, taking into account the characteristics of each business segment, including Wholesale Banking, Retail Banking, and Sharia Business Units (UUS).

### Marketing Strategy per Business Segment
### Wholesale Banking

The Wholesale Banking segment's marketing strategy focuses on large and medium corporations, as well as financial institution customers, by offering a variety of leading banking solutions balanced with appropriate risk management implementation. PermataBank is committed to continuously innovating to provide digital banking solutions that keep up with technological advancements and customer demands for faster, safer, and more efficient transactions. Wholesale Banking's innovations and service improvements aim to position PermataBank as the primary bank for large and medium corporate customers, as well as financial institutions, to serve their transactions.

Meanwhile, in order to achieve quality business growth, Wholesale Banking employs an ecosystem-based cooperative approach and conducts a comprehensive review of the credit process, with a focus on portfolio growth on businesses with a low risk level. Wholesale Banking is also looking into the possibility of developing new business models that include financial capabilities such as securities, fund management, insurance, multi-finance, and others.

As part of the Bangkok Bank Group, PermataBank consistently leverages synergy with Bangkok Bank to improve its competency and deepen customer relationships. PermataBank Wholesale Banking is making every effort to selectively acquire new customers, particularly in industries with very bright prospects, while still maintaining loyal customers.

### Retail Banking

PermataBank's Retail Banking is committed to fulfilling the financial needs of families and Small and Medium Enterprises (SME) customers in Indonesia by offering a wide range of the best banking products and services, from Mortgage (KPR), Unsecured Loans (KTA), and Wealth Management to SME Banking services and e-channel delivery. The Retail Banking segment's marketing strategy remains focused on increasing the number of customers, both individual and SME customers, with an emphasis on

maupun SME dengan menitikberatkan pada pertumbuhan segmen *mass affluent* untuk meningkatkan simpanan dan dana kelolaan nasabah. Retail Banking PermataBank juga melakukan perluasan pangsa pasar KPR, penambahan mitra pembiayaan bersama (*Indirect Consumer Financing*) dan *loan channeling*.

Retail Banking terus berusaha meningkatkan penetrasi pembiayaan konsumen pada target ekosistem nasabah, memperkuat *brand presence* dan *awareness*, serta mengembangkan infrastruktur layanan perbankan digital secara berkelanjutan. Retail Banking juga memberikan perhatian pada segmen SME dengan mengembangkan *value chain* dan *cash management*.

Untuk mendukung pertumbuhan usaha dan pengembangan basis portofolio, Retail Banking menjalin kerja sama secara berkelanjutan dengan beberapa ekosistem strategis untuk memperbesar skala bisnisnya. Selain itu, Retail Banking juga melakukan aktivasi dan *cross-selling* kepada nasabah eksisting yang memiliki saldo rendah melalui beragam program menarik untuk mendorong nasabah melakukan transaksi melalui platform digital PermataMobile X. Program aktivasi tersebut juga ditujukan bagi nasabah PermataPayroll untuk memudahkan mereka dalam melakukan transaksi pembayaran dan *top-up* melalui PermataMobile X sehingga turut membantu mengurangi aktivitas transaksi secara tunai.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan nasabah di segmen Retail Banking, PermataBank tetap konsisten melakukan pengembangan dan inovasi kanal digital agar dapat menjadi yang terdepan di industri perbankan. Digitalisasi produk dan layanan menjadi sangat penting agar secara bertahap nasabah dapat mengakses seluruh produk dan layanan PermataBank kapanpun dan di manapun. Langkah konkret Retail Banking terhadap pengembangan solusi keuangan digital diwujudkan melalui kampanye kemudahan transaksi secara digital melalui pembayaran QR *Pay* yang tersedia di PermataMobile X.

## Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit Usaha Syariah (UUS) PermataBank hadir untuk menyediakan solusi keuangan bagi nasabah melalui berbagai produk dan layanan berbasis Syariah yang komprehensif, baik produk pendanaan maupun pembiayaan untuk nasabah individu atau non-individu. UUS PermataBank menawarkan berbagai produk unggulan dan layanan yang dapat memberikan *Unique Value Proposition* (UVP) yang dibutuhkan oleh nasabah.

Seiring dengan perkembangan industri halal di Indonesia, UUS PermataBank memfokuskan strategi pemasaran dengan menghubungkan antara industri halal dengan keuangan Syariah melalui berbagai bentuk kerja sama dengan ekosistem ekonomi Syariah, seperti Lembaga Jasa

mass affluent segment growth to increase customer savings and managed funds. PermataBank's Retail Banking is also increasing its mortgage market share by adding joint financing partners (Indirect Consumer Financing) and loan channeling.

Retail Banking strives to enhance the penetration of consumer financing on the targeted customer ecosystems, strengthen brand presence and awareness, and develop digital banking service infrastructure in a sustainable manner. Retail Banking also focuses on the SME segments by developing value chains and cash management.

Retail Banking entered into a long-term collaboration with several strategic ecosystems to expand the scale of its business in order to support business growth and develop its portfolio base. Furthermore, Retail Banking implements activation and cross-selling schemes for its existing customers with low balances through various attractive programs to encourage them to make transactions via the PermataMobile X digital platform. In addition, an activation program is run to provide convenience for PermataPayroll customers when making payment transactions and top-ups via PermataMobile X, allowing them to reduce cash transaction activities.

PermataBank remains committed to developing and innovating digital channels in order to improve customer service in the Retail Banking segment. The digitalization of products and services is essential because it allows customers to gradually gain access to all PermataBank products and services at any time and from any location. Retail Banking's concrete steps toward developing digital financial solutions are realized through a campaign for easy digital transactions via QR Pay payments available on PermataMobile.

## Sharia Business Unit (UUS)

PermataBank's Sharia Business Unit (UUS) provides financial solutions to customers through a variety of comprehensive Sharia-based products and services, including funding and financing products for individual and non-individual customers. PermataBank's UUS provides a wide range of excellent and customer-aspired superior products and services to provide a Unique Value Proposition (UVP).

PermataBank UUS focuses on marketing strategies to connect halal industry with Sharia finance through collaborations with the ecosystems, including Sharia Financial Services Institutions (Sharia FSI) e.g. Sharia Rural Banks (BPRS), and Non-Bank Financial Services Institution

Keuangan (LJK) Syariah seperti Bank Permbiayaan Rakyat Syariah (BPRS) maupun LJK Non-Bank (LKNB) seperti Koperasi Syariah, serta organisasi-organisasi muslim, komunitas haji dan umroh, lembaga pendidikan Islam, rumah sakit Islam, dan lain-lain.

(NBFSI) e.g. Sharia cooperatives, as well as moslem organizations, hajj and umrah communities.

Melalui produk unggulan *cash management*, UUS PermataBank menghadirkan layanan digital yang dapat dinikmati tidak hanya oleh BPRS, namun juga oleh BPR maupun koperasi sehingga nasabah BPR/BPRS/koperasi tersebut dapat menggunakan jasa lalu lintas pembayaran yang sama seperti nasabah bank konvensional pada umumnya. Strategi pemasaran yang diterapkan untuk inisiatif ini dilakukan dengan menjalin komunikasi aktif untuk produk-produk berbasis *Application Programming Interface* (API) baik melalui *event online* maupun *offline* serta melalui kemitraan dengan asosiasi seperti asosiasi BPR dan BPR milik Pemerintah Daerah, Bank Pembangunan Daerah (BPD) serta Asosiasi Bank Syariah.

Through cash management products, PermataBank's UUS offers digital services to not only BPRS but also BPRs and cooperatives, allowing BPR/BPRS/cooperative customers to make transfers and payments in the same way that other commercial bank customers do. Marketing strategy for this initiative is carried out by establishing active communication for Application Programming Interface (API)-based products through both online and offline events, as well as partnerships with associations such as BPR and BPR owned by Regional Development Banks (Bank Pembangunan Daerah/BPD) and Sharia Bank Associations.

Selain melalui proposisi BPR/BPRS, UUS PermataBank juga menyediakan proposisi haji dan umroh mulai dari kebutuhan pendaftaran porsi, pembukaan tabungan haji dan umroh, sampai dengan perencanaan untuk kebutuhan ibadah. Melalui kampanye Haji Muda, selain melakukan pemasaran dari media massa dan sosial, UUS PermataBank juga mengadakan berbagai *event* dan *talk show* untuk menekankan pentingnya perencanaan haji sejak dini kepada kaum muda dan milenial.

Besides BPR/S proposition, PermataBank's UUS also provide hajj and umrah proposition starting with the registration portion, opening hajj and umrah savings until planning for religious needs. Through Hajj Muda campaign, in addition to conduct marketing activities in mass media and social media, PermataBank UUS held various events and talk show to emphasize the importance of Hajj planning from an early age of young and millenial customers.

Tidak ketinggalan dari sisi inovasi produk, UUS PermataBank juga telah meluncurkan produk tabungan haji dengan manfaat gratis proteksi asuransi. UUS PermataBank akan terus berusaha melakukan penilaian dan pengembangan jaringan distribusi yang efektif dalam mengembangkan proposisi haji dan umroh, salah satunya melalui pembukaan Layanan Satu Atap (Lantap) baru di lokasi yang potensial sehingga dapat terus mempermudah jamaah haji untuk menyelesaikan pendaftaran/validasi dan setoran haji hanya dalam waktu 36 menit.

Furthermore, in terms of product innovation, PermataBank's UUS has launched Hajj savings product with benefit of free insurance. PermataBank UUS will continuously evaluate and develop an effective distribution network in order to improve the hajj and umrah proposition, including by opening new One-Stop Services (Layanan Satu Atap or Lantap) in potential locations to provide ease for hajj customers to complete the registration/validation and hajj deposits within only 36 minutes.

Dalam rangka membangun ekosistem Islam yang solid, UUS PermataBank telah menjalin beragam kerja sama dengan berbagai universitas Islam maupun asosiasi kesehatan Islam, tidak hanya dari segi pendanaan atau pembiayaan namun juga dari sisi layanan *cash management* sampai program sosial yang dikolaborasikan dengan Unit Pengelola Zakat dan Dana Kebajikan (UPZDK) UUS PermataBank.

In order to build a solid Islamic ecosystem, PermataBank UUS establishes partnership with various Islamic universities and Islamic health associations, not only from funding or financing, but also in terms of cash management services and social programs in collaboration with the PermataBank UUS Zakat and Benefaction Fund Management Unit (Unit Pengelola Zakat dan Dana Kebajikan or UPZDK).

## Pangsa Pasar

Dengan menerapkan berbagai strategi pemasaran yang tepat di masing-masing lini usaha, PermataBank berhasil menduduki posisi ke-8 sebagai bank komersial terbesar di Indonesia berdasarkan kategori jumlah aset. Sementara berdasarkan jumlah kredit yang diberikan, PermataBank menduduki peringkat ke-12 dan berdasarkan jumlah DPK

## Market Share

By implementing various appropriate marketing strategies in each business line, PermataBank ranks 8$^{th}$ amongst commercial banks in Indonesia by total assets. On the other hand, based on total loan distributed, PermataBank ranks 12$^{th}$, while by total Third Party Funds, PermataBank ranks 9$^{th}$ amongst the largest commercial banks in Indonesia.

berada di posisi ke-9 dalam jajaran bank komersial terbesar di Indonesia. Tolak ukur pencapaian kinerja PermataBank terhadap industri perbankan di Indonesia dalam skala lebih luas dan unit usaha syariah dijelaskan dalam tabel berikut dalam dua tahun terakhir:

Benchmarks for PermataBank's performance achievements in the banking industry in Indonesia on a wider scale and in sharia business units are explained in the following table in the last two years:

### Konvensional
Conventional

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

| Uraian | | 2023 | 2022 | Descriptions |
|---|---|---|---|---|
| Aset | Industri \| Industry | 11.234.971 | 11.113.321 | Asset |
| | PermataBank | 257.444 | 255.112 | |
| | Pangsa pasar terhadap industri<br>Industry market share | 2,3% | 2,3% | |
| Kredit | Industri \| Industry | 6.837.296 | 6.423.564 | Loan |
| | PermataBank | 142.198 | 136.324 | |
| | Pangsa pasar terhadap industri<br>Industry market share | 2,1% | 2,1% | |
| DPK | Industri \| Industry | 8.147.169 | 8.153.590 | Third Party Funding |
| | PermataBank | 188.312 | 195.615 | |
| | Pangsa pasar terhadap industri<br>Industry market share | 2,3% | 2,4% | |

### Unit Usaha Syariah (UUS)
Sharia Business Unit (UUS)

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

| Uraian | | 2023 | 2022 | Descriptions |
|---|---|---|---|---|
| Aset | Industri \| Industry | 809.989 | 782.100 | Asset |
| | PermataBank | 38.338 | 32.732 | |
| | Pangsa pasar terhadap industri<br>Industry market share | 4,7% | 4,2% | |
| Kredit | Industri \| Industry | 547.667 | 491.489 | Loan |
| | PermataBank | 25.173 | 18.969 | |
| | Pangsa pasar terhadap industri<br>Industry market share | 4,6% | 3,9% | |
| DPK | Industri \| Industry | 623.245 | 606.063 | Third Party Funding |
| | PermataBank | 26.233 | 25.641 | |
| | Pangsa pasar terhadap industri<br>Industry market share | 4,2% | 4,2% | |

## Strategi dan Target Capaian Pemasaran 2024

Dalam menghadapi tantangan yang semakin beragam kedepan dan juga diikuti dengan peluang menjanjikan bagi pertumbuhan Bank, PermataBank berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menghadirkan pelayanan terbaik bagi nasabah. Untuk itu, PermataBank telah menetapkan strategi dan rencana pemasaran atau penguatan *branding* pada tahun 2024, antara lain:

## 2024 Marketing Strategy and Targets

In the face of increasingly diverse challenges and enormous opportunities for further growth, PermataBank remains committed to continuous innovation in order to always deliver the best. As a result, PermataBank has developed marketing strategies, and plans to strengthen corporate branding in 2024, which includes:

### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Per tanggal 31 Desember 2023, PermataBank tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen (ESOP/MSOP). Dengan demikian, PermataBank tidak menyajikan informasi yang berhubungan dengan ESOP/MSOP, seperti jumlah saham yang dialokasikan untuk ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu pelaksanaan ESOP/MSOP, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak untuk mengikuti program ESOP/MSOP, dan harga *exercise*.

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

PermataBank menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 10 Januari 2022 sebagai implementasi Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015. Selain itu, Bank juga menyampaikan laporan tersebut kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi terkait Laporan Realisasi Penggunaan Dana untuk Penawaran Umum Terbatas IX dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu per tanggal 31 Desember 2021.

PermataBank tidak menggelar aksi korporasi berupa penawaran umum saham maupun obligasi pada tahun 2023. Maka dari itu, PermataBank tidak menyajikan informasi seputar penawaran umum, terutama informasi tentang:

1. Total perolehan dana hasil penawaran umum;
2. Rencana penggunaan dana hasil penawaran umum;
3. Rincian penggunaan dana hasil penawaran umum;
4. Saldo dana hasil penawaran umum; dan
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

### Perjanjian Signifikan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PermataBank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak untuk kelangsungan bisnis Bank. Adapun perjanjian signifikan yang masih berlaku per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 14 Agustus 2020, PT Astra International Tbk dan Bank telah menandatangani *Business Cooperation Agreement* ("BCA"). Perjanjian tersebut pada intinya mengatur bahwa antara Grup Astra dan PermataBank akan diadakan kerja sama untuk mengembangkan hubungan timbal balik kedua belah pihak sehubungan dengan kerja sama yang terkait dengan layanan perbankan dan kolaborasi digital.

### Stock Ownership Program for Employees and/or Management

As of 31 December 2023, PermataBank did not have any employee or management share ownership (ESOP/MSOP) programs. As a result, PermataBank does not present ESOP/MSOP information such as the number of shares allocated for ESOP/MSOP and their realisation, the ESOP/MSOP implementation period, the requirements for employees and/or management to be eligible to participate in the ESOP/MSOP program, and the exercise price.

### Realisation of the Use of Proceeds from Public Offering

On 10 January 2022, PermataBank submitted a report to the Financial Services Authority (OJK) on the realisation of the use of proceeds from the public offering in order to enforce OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015. Furthermore, the Bank submitted a report to the Indonesian Stock Exchange (BEI) in accordance with the Decree of the Directors of the Indonesian Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 on Amendments to Regulation No. I-E on the Obligation to Submit Information about Reports on the Realisation of the Use of Funds for the IX Limited Public Offering with Pre-emption Rights as of 31 December 2021.

During 2023, PermataBank took no corporate actions in the form of public offerings of shares or bonds. As a result, PermataBank does not provide information about public offerings, particularly information about:

1. Total proceeds from the public offering;
2. Plan to use the proceeds from the public offering;
3. Details of the use of proceeds from the public offering;
4. Balance of proceeds from the public offering; and
5. Date of approval by the GMS/RUPO on changes to the use of public offering proceeds.

### Significant Agreements

In running its business, PermataBank enters into agreements with various parties for the continuity of its business. The significant agreements that remained applicable as of 31 December 2023 are as follows:

On 14 August 2020, PT Astra International Tbk and the Bank signed the Business Cooperation Agreement ("BCA"). The agreement is to develop a reciprocal relationship between Astra Group and PermataBank with respect to banking services and digital collaboration that will mutually be beneficial to both parties.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

### Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2023, PermataBank tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### Kewajaran, Mekanisme *Review*, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

PermataBank melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan kegiatan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan usaha normal. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan. Selain itu, transaksi tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu," pada saat transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan serta diatur dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi."

Secara rinci, informasi mengenai pihak-pihak berelasi dengan PermataBank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh PermataBank sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

## Material Transactions Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

### Material Transactions Containing Conflicts of Interest

During 2023, PermataBank did not make any transactions containing conflicts of interest.

### Fairness, Review Mechanism, and Transaction Regulations Compliance with Affiliated Parties

PermataBank engages in a variety of transactions with related parties that do not constitute conflict of interest transactions when carrying out its business activities. Transactions with related parties are primarily related to lending and borrowing funds in the course of normal business operations. Unless otherwise stated in the financial statements, there is no significant difference in terms of business when compared to transactions with third parties. Furthermore, the transaction is in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions" when these transactions are carried out and governed by PSAK 7 concerning "Related Party Disclosures."

The following details on PermataBank's related parties, as well as the nature of transactions carried out by the Bank up to 31 December 2023:

| **Pihak Berelasi**<br>Related Parties | **Sifat Relasi**<br>Nature of Relationship | **Jenis Transaksi**<br>Type of Transactions |
|---|---|---|
| Bangkok Bank Public Company Limited | Pemegang saham terakhir dan mayoritas<br>Ultimate and majority shareholder | Penempatan giro dan *call money*, transaksi derivatif, simpanan dari bank lain dan Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier* 1<br>Placement in current accounts and call money, derivative transactions, deposits from other banks and Additional Tier 1 Capital Subordinated Notes |
| Komisaris, Direksi, dan personel manajemen kunci<br>Commissioners, Directors, and key management personnel | Pengawas, pengurus dan karyawan kunci<br>Oversight team, management and key management personnel | Kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah dan remunerasi<br>Loans, deposits from customers and remuneration |
| PT Honest Financial Technologies | Perusahaan asosiasi<br>Associated company | Garansi yang diterbitkan<br>Bank guarantee |
| PT Mandaya Sehat Utama | Dimiliki oleh pemegang saham pengendali<br>Owned by same controlling shareholder | Kredit yang diberikan dan *letter of credits*<br>Loans and letter of credits |
| KB Finansia Multi Finance | Dimiliki oleh keluarga dari pejabat eksekutif<br>Owned by the family member of one of executive officers | Kredit yang diberikan<br>Loans |

## Alasan Dilakukan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis PermataBank yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha, menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

## Reasons for Conducting Related Party Transactions

Transactions with related parties are carried out primarily for the interests and sustainability of PermataBank's business in lending and borrowing funds in normal business activities, generating business income, and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously.

## Peran Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Sebagaimana dijelaskan dalam Prosedur Transaksi Afiliasi, transaksi afiliasi wajib memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan rencana transaksi afiliasi dapat dimintakan persetujuan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi PermataBank. Selanjutnya, sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit memberikan saran atas permintaan Dewan Komisaris yang meliputi ada atau tidaknya potensi benturan kepentingan terhadap pengajuan rencana transaksi afiliasi yang bernilai material yang disampaikan oleh Manajemen kepada Dewan Komisaris. Selain itu, PermataBank juga senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, di mana transaksi tersebut harus mendapatkan persetujuan pemegang saham independen melalui RUPS.

## Role of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

As discussed in the Affiliate Transaction Procedure, affiliate transactions must adhere to the arm's length principle, and affiliate transaction plans can be requested for prior approval from PermataBank's Board of Commissioners and/or Board of Directors. Furthermore, as stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee provides advice at the request of the Board of Commissioners, including the presence or absence of a potential conflict of interest regarding the proposed affiliate transaction plan with material value submitted by Management to the Board of Commissioners. Furthermore, PermataBank always complies with applicable regulations regarding material transactions involving conflicts of interest, where these transactions must be approved by independent shareholders through the GMS.

## Nilai Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Informasi mengenai pengungkapan transaksi tersebut tertuang dalam Laporan Keuangan Catatan 42. Secara rinci, saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan PermataBank adalah sebagai berikut:

## Transaction Value of Related Parties

Information regarding disclosure of these transactions is stated in Note 42 of the Financial Report. In detail, the balances with related parties which are associated companies of PermataBank are as follows:

| Keterangan | Catatan Notes | 2023 | | 2022 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Amount | %*) | Jumlah Amount | %*) | |
| Giro pada bank-bank lain | 7 | | | | | Current accounts with other banks |
| Bangkok Bank Public Company Limited | | 97.437 | 0,04 | 117.044 | 0,05 | Bangkok Bank Public Company Limited |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 9 | | | | | Financial assets held for trading |
| Bangkok Bank Public Company Limited | | 2.464 | 0,00 | 11.348 | 0,00 | Bangkok Bank Public Company Limited |
| Kredit yang diberikan | 12 | | | | | Loans |
| Karyawan kunci | | 143.906 | 0,06 | 179.407 | 0,07 | Key management personnel |
| PT Mandaya Sehat Utama | | 162.483 | 0,06 | 90.890 | 0,04 | PT Mandaya Sehat Utama |
| KB Financia Multi Finance | | 197.334 | 0,08 | – | – | KB Financia Multi Finance |
| Investasi pada entitas asosiasi | 14 | | | | | Investment in associate |
| PT HFT | | 104.019 | 0,04 | 130.933 | 0,05 | PT HFT |

*) Persentase terhadap masing-masing jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan
Percentage of the respective total income/expenses accounts.

| Keterangan | Catatan Notes | 2023 | | 2022 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Amount | %*) | Jumlah Amount | %*) | |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | Deposits from customers |
| Giro | 19 | 4.163 | 0,00 | 3.220 | 0,00 | Demand deposits |
| Tabungan | 20 | 91.341 | 0,04 | 108.714 | 0,05 | Savings |
| Deposito berjangka | 21 | 112.126 | 0,05 | 445.393 | 0,20 | Time deposits |
| Simpanan dari bank-bank lain | 22 | | | | | Deposits from other banks |
| Bangkok Bank Public Company Limited | | 35.105 | 0,02 | 15.548 | 0,01 | Bangkok Bank Public Company Limited |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan | 9 | | | | | Financial liabilities held for trading |
| Bangkok Bank Public Company Limited | | 188 | 0,00 | 9 | 0,00 | Bangkok Bank Public Company Limited |
| Utang akseptasi | 11 | | | | | Deposits from other banks |
| Bangkok Bank Public Company Limited | | 25.192 | 0,01 | – | – | Bangkok Bank Public Company Limited |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 25 | 14.874 | 0,01 | 18.244 | 0,01 | Obligation for post-employment benefits |
| Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier* 1 | 27 | | | | | Additional Tier 1 Capital Subordinated Notes |
| Bangkok Bank Public Company Limited | | 10.278.952 | 4,73 | 10.291.758 | 4,73 | Bangkok Bank Public Company Limited |
| *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan | | | | | | Outstanding irrevocable letters of credit |
| PT Mandaya Sehat Utama | 41 | – | 0,00 | 54.975 | 2,37 | PT Mandaya Sehat Utama |
| Garansi yang diterbitkan | | | | | | Bank guarantee |
| PT HFT | 41 | 3.079 | 0,00 | 3.114 | 0,05 | PT HFT |
| Fasilitas kredit pada nasabah yang belum digunakan-*committed* | 41 | 20.274 | 0,01 | 21.851 | 0,14 | Unused credit facility-committed |

*) Persentase terhadap masing-masing jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan.
Percentage of the respective total income/expenses accounts.

| Keterangan | Catatan Notes | 2023 | | 2022 | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Amount | %*) | Jumlah Amount | %*) | |
| Pendapatan bunga dan syariah | 31 | | | | | Interest and sharia income |
| Kredit yang diberikan | | 32.370 | 0,20 | 22.744 | 0,18 | Loans |
| Penempatan pada bank-bank lain | | – | 0,00 | 205 | 0,00 | Placements with other banks |
| Beban bunga dan syariah | 32 | | | | | Interest and sharia expense |
| Giro | | 93 | 0,00 | 58 | 0,00 | Demand deposits |
| Tabungan | | 2.154 | 0,03 | 3.542 | 0,09 | Savings |
| Deposito berjangka | | 4.302 | 0,07 | 5.407 | 0,13 | Time deposits |
| Pendapatan provisi dan komisi | 33 | 1.007 | 0,05 | 452 | 0,03 | Fees and commission income |

*) Persentase terhadap masing-masing jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan.
Percentage of the respective total income/expenses accounts.

## Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi

PermataBank tidak melakukan transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi selama tahun buku 2023. Oleh karena itu, PermataBank tidak menyajikan informasi terkait tujuan,

## Information on Transaction Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Restructuring

PermataBank did not conduct any transactions related to investment, expansion, divestment, mergers, acquisition and restructuring during the 2023 financial year. Therefore, PermataBank does not present information about the

nilai transaksi dan sumber dana dari kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi tersebut.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja PermataBank selama tahun 2023. Dengan demikian, PermataBank tidak menyediakan informasi terkait dengan (1) Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan (2) Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap PermataBank.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan pada Tahun 2023

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) menerbitkan sejumlah standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023. Berikut standar-standar akuntansi yang baru berlaku di tahun 2023 dan relevan terhadap pelaporan keuangan PermataBank:

objectives, transaction value and sources of funds from investment, expansion, divestment, merger, acquisitions and restructuring activities.

## Amendments to Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

There were no amendment to laws and regulations that significantly affected PermataBank's performance during 2023. Thus, PermataBank provides no information related to (1) Name of the amended regulations; and (2) The impact (quantitative and/or qualitative) on PermataBank.

## Changes in Accounting Policies and their Impact in 2023

The Financial Accounting Standards Board (FASB) published a number of financial accounting standards effective starting 1 January 2023. The following are the new accounting standards applied in 2023 that are relevant to PermataBank's financial reporting:

| No. | **Standar Akuntansi**<br>Accounting Standards | **Ringkasan Perubahan**<br>Summary/Reasons for Change | **Dampak terhadap Bank**<br>Impact on Banks | **Dampak terhadap Penyajian Laporan Keuangan**<br>Impact on Financial Statements |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi<br>Amendment to PSAK 1: Financial Reporting Presentation regarding Accounting Policy Disclosure | Mengubah pengungkapan kebijakan akuntasi signifikan menjadi informasi kebijakan akuntansi material.<br>Changes in the term of disclosure of significant accounting polices to material accounting policies. | Tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau laporan keuangan periode/tahun sebelumnya.<br>Do not have a material impact on financial statements in the current period or financial statements of the previous period/year. | Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntasi Bank.<br>Implementation of such standards does not produce substantial changes to the Bank's accounting policies. |
| 2. | Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan<br>Amendment to PSAK 16: Property, Plant, and Equipment regarding Pre-use Revenue | Menegaskan biaya langsung aset dan menambah aturan pengakuan hasil penjualan serta biaya perolehan *item* yang dihasilkan, dengan mengacu pada PSAK 14.<br>Clarifies direct asset cost and adds rules for recognising sales proceeds and acquisition costs for produced items, referencing PSAK 14. | | |

| No. | Standar Akuntansi<br>Accounting Standards | Ringkasan Perubahan<br>Summary/Reasons for Change | Dampak terhadap Bank<br>Impact on Banks | Dampak terhadap Penyajian Laporan Keuangan<br>Impact on Financial Statements |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi<br>Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding the Definition of Accounting Estimates | Memperkenalkan definisi estimasi dan mejelaskan teknik pengukuran serta perubahan estimasi akuntasi.<br>Introduces the definition of estimates and clarifies measurement techniques and changes in accounting estimates. | Tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau laporan keuangan periode/tahun sebelumnya.<br>Do not have a material impact on financial statements in the current period or financial statements of the previous period/year. | Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntasi Bank.<br>Implementation of such standards does not produce substantial changes to the Bank's accounting policies. |
| 4. | Amandemen PSAK 46: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal<br>Amendment to PSAK 46: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from Single Transactions | Mengadopsi aturan Pilar Dua dalam Reformasi Pajak Internasional dengan pengecualian sementara dan pengungkapan tambahan untuk akuntasi pajak tangguhan terkait.<br>Adopts Pillar Two rules in International Tax Reform, with temporary exceptions and additional disclosures for related deferred tax accounting. | | |
| 5. | Amandemen PSAK 107-Ijarah<br>Amendment to PSAK 107-Ijarah | Memperluas akuntansi kontrak ijarah, mencakup aset dan layanan di berbagai sektor, termasuk sektor non-keuangan seperti *hospitality* dan rumah sakit.<br>Broadens ijarah contract accounting, covering assets and services across various sectors, including non-financial ones like hospitality and hospitals. | | |

## Ketaatan sebagai Wajib Pajak

Sebagai sebuah badan usaha yang berlokasi di Indonesia, PermataBank senantiasa mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dalam hal perpajakan. Realisasi komitmen PermataBank terkait pembayaran pajak dalam rangka berpartisipasi membangun negara melalui pemenuhan kewajiban pembayaran pajak adalah sebagai berikut:

## Tax Compliance

As a business entity headquartered in Indonesia, PermataBank always complies with applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia, including taxation. The realisation of PermataBank's commitment regarding tax payments in order to participate in developing the country through fulfilling tax payment obligations is as follows:

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

| Keterangan | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|
| Pajak Penghasilan pasal 4 (2) | 1.369.991 | 999.349 | Income Tax article 4 (2) |
| Pajak Penghasilan pasal 21 | 455.044 | 406.743 | Income Tax article 21 |
| Pajak Penghasilan pasal 25 | 737.026 | 692.779 | Income Tax article 25 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 68.380 | 72.500 | Value Added Tax |
| Pajak Penghasilan pasal 23 | 119.067 | 88.347 | Income Tax article 23 |

## Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh PermataBank sepanjang tahun 2023.

## Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank di Tahun yang Bersangkutan

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi pada PermataBank sampai dengan periode 31 Desember 2023 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan PermataBank.

## Informasi Keuangan yang telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi sepanjang tahun 2023.

## Penyediaan Dana, Komitmen, serta Fasilitas Lain

Dengan mengacu pada kebijakan internal, penyediaan dana kepada pihak terkait (individu maupun kelompok, termasuk Pejabat Eksekutif, Direksi, dan Komisaris Bank) telah dilaksanakan secara wajar dengan syarat yang wajar dengan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi penyediaan dana kepada pihak terkait dijelaskan dalam bab Transaksi Material Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi.

## Larangan, Batasan, dan Hambatan Signifikan untuk Melakukan Transfer Dana antara Bank dan Entitas Lain dalam Kelompok Usaha

Pada tahun 2023, PermataBank tidak mencatatkan adanya larangan, batasan, dan hambatan yang signifikan dalam transfer dana antar-bank dan entitas lain dalam PermataBank.

## Informasi Kelangsungan Usaha

### Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Di tengah perlambatan ekonomi global, perbaikan ekonomi Indonesia diperkirakan terus berlanjut pada tahun 2024. Bank Indonesia memperkirakan perekonomian nasional terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik.

## Other Important Transactions in Significant Amount

There were no other important transactions in significant amounts conducted by PermataBank throughout 2023.

## Important Changes that Occurred in 2023

There were no important changes that occurred at PermataBank until 31 December 2023 which impacted PermataBank's financial position.

## Submitted Financial Information Containing Extraordinary and Rarely Occuring Events

There was no extraordinary and rare financial information throughout 2023.

## Provision of Funds, Commitments, and other Facilities

Referring to PermataBank's internal policies, the provision of funds to related parties (individuals and groups, including Executive Officers, Directors and Commissioners of the Bank) are conducted fairly with reasonable conditions and approval from the Board of Commissioners. These types of transactions are explained in the chapter Transactions with Material Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties/Related Parties.

## Prohibitions, Limitations and Significant Obstacles to Transferring Funds between Bank and other Entities in a Business Group

In 2023, PermataBank did not record any significant prohibitions, restrictions and obstacles in the transfer of funds between banks and other entities within PermataBank.

## Business Continuity Information

### Potential Factors Significantly Affecting Business Continuity

Amidst the global economic slowdown, Indonesia's economic recovery is expected to continue in 2024. Bank Indonesia forecasts ongoing national economic improvement driven by increased private consumption and investment, resilient exports, and maintained purchasing power amidst rising inflation. Various indicators and recent Bank Indonesia surveys, such as consumer confidence, retail sales, and the Purchasing Managers' Index (PMI) for Manufacturing, indicate the continued recovery of the domestic economy.

Pemerintah Indonesia memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2024 didorong oleh perkiraan pertumbuhan konsumsi Pemerintah masih berpeluang untuk meningkat menuju akhir tahun 2024, terutama disebabkan belanja terkait Pemilu 2024 yang berlum terealisasi penuh.

Di sisi lain, Bank Indonesia memperkirakan kenaikan nilai transaksi Uang Elektronik (UE) dan nilai transaksi *digital banking* pada tahun 2024. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran tersebut mendorong transaksi *e-commerce* juga berkembang pesat pada tahun 2024.

Terkait dengan hal-hal tersebut di atas, PermataBank berpandangan bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri perbankan Indonesia. PermataBank dengan beragam rencana strategis yang telah ditetapkan, berupaya untuk senantiasa tumbuh di tengah tantangan yang ada dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan selektif dalam penyaluran kredit sehingga kualitas aset produktif terjaga dengan baik.

## Penilaian (*Assessment*) Manajemen dalam Pengelolaan Potensi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Dengan mempertimbangkan dinamika yang terjadi di makro ekonomi dan industri perbankan, PermataBank secara berkala melakukan evaluasi atas implementasi strategi dan menilai kemampuan Bank dalam mencapai target dalam RBB dalam rangka menjanga kelangsungan usaha. Bank optimis mampu meningkatkan kemampuan dan daya saingnya untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam mengelola kekuatan dan potensi internal PermataBank yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PermataBank. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam penyusunan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PermataBank serta evaluasi atas laporan keuangan yang disusun secara periodik.

Dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja PermataBank tahun 2023, rekam jejak yang panjang dan teruji di industri perbankan, *corporate rating* yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat Pefindo dan Moody's serta dukungan dari Bangkok Bank selaku entitas induk, manajemen menilai kelangsungan usaha PermataBank pada tahun mendatang tetap sangat baik.

## Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Penilaian (*Assessment*)

PermataBank mempertimbangkan beberapa aspek seperti permodalan, likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset dalam menilai kelangsungan usaha dengan berpedoman kepada Rencana Bisnis Bank (RBB) PermataBank. Selanjutnya,

The Indonesian Government forecasts a 5.2% economic growth in 2024 driven by the expected growth in Government consumption, which is likely to increase towards the end of 2024, mainly due to spending related to the 2024 elections, which have not yet been fully realized.

On the other hand, Bank Indonesia anticipates an increase in the value of Electronic Money (EM) transactions and digital banking transactions in 2024. The acceleration of the digitalization of payment systems drives the rapid growth of e-commerce transactions in 2024.

In light of the above, PermataBank believes that there are no potential factors significantly affecting its business continuity in the Indonesian banking industry. With various strategic plans in place, the PermataBank aims to continue growing amidst existing challenges by applying caution and selectivity in credit disbursement, thereby maintaining the quality of productive assets.

## Management's Assessment of Potentially Significant Factors Affecting Business Continuity

Considering the dynamics in the macroeconomy and the banking industry, PermataBank periodically evaluates the implementation of strategies and assesses the Bank's ability to achieve targets in the Bank Business Plan (RBB) to ensure business continuity. The bank is optimistic about improving its capabilities and competitiveness to sustain its business.

In this regard, the Board of Commissioners and the Board of Directors play an active role in managing the significant internal strengths and potentials of PermataBank that affect its business continuity. This can be seen from their involvement in formulating and implementing the Bank's Sustainable Financial Action Plan (SFAP) and evaluating periodically prepared financial reports.

Taking into account PermataBank's performance achievements in 2023, its long and proven track record in the banking industry, corporate ratings assigned by rating agencies Pefindo and Moody's, and the support from Bangkok Bank as the parent entity, management assesses that PermataBank's business continuity for the upcoming year remains very good.

## Management's Assumptions in the Assessment

PermataBank considers several aspects such as capital, liquidity, profitability, and asset quality in assessing business continuity based on the PermataBank Business Plan (RBB). Furthermore, the four factors outlined in the Bank's

keempat faktor yang dijabarkan dalam Rencana Bisnis Bank menjadi acuan bagi PermataBank untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan di industri perbankan di Indonesia. Selain itu, keempat faktor tersebut menjadi indikator evaluasi atas kinerja PermataBank yang dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya pada tahun 2023.

Business Plan serve as a reference for PermataBank's sustainable growth and development in the Indonesian banking industry. These factors also serve as indicators for evaluating PermataBank's performance compared to the targets set in 2023.

PermataBank juga mengedepankan aspek keuangan berkelanjutan dengan menyelaraskan ekonomi, dengan aspek keberlanjutan lingkungan, aspek sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Selain menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Setiap tahun, PermataBank juga melaporkan pelaksanan RKAB dalam Laporan Keberlanjutan. Terkait dengan penyaluran kredit, PermataBank menetapkan Penilaian Persyaratan Lingkungan dan Sosial (ESRA) yang diperlukan saat memberikan pinjaman kepada debitur tertentu sebagai implementasi persyaratan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) terkait dengan bisnis PermataBank.

The bank also prioritizes sustainable financial aspects by aligning economic, environmental sustainability, social aspects, and good corporate governance. In addition to drafting the Sustainable Financial Action Plan (SFAP) annually, PermataBank also reports the implementation of SFAP in its Sustainability Report. Regarding loan disbursement, the bank establishes the Environmental and Social Risk Assessment (ESRA) required when lending to specific borrowers as an implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) requirements related to the PermataBank's business.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



# Manajemen Risiko

## Risk Management







# Manajemen Risiko
## Risk Management

**Sepanjang tahun 2023, PermataBank terus memperkuat penerapan manajemen risiko dalam menjaga keberlangsungan bisnis dan pencapaian Bank sesuai dengan sasaran strategis dan arah kebijakan Bank, khususnya untuk memitigasi dampak dari tantangan kondisi ekonomi global dan kondisi makroekonomi domestik termasuk potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi.**

Throughout 2023, PermataBank continued to strengthen the implementation of its risk management to ensure business continuity and achievement of the Bank's strategic goals and objectives, particularly to mitigate the impact of challenging global and domestic macroeconomic conditions, including the potential for a slowdown in economic growth.

PermataBank juga terus fokus untuk memperkuat proses manajemen risiko digital dalam mendukung kesuksesan transformasi digital dan terus mengoptimalkan keseimbangan antara tingkat risiko dan pengembalian untuk mencapai kinerja yang lebih baik bagi seluruh *stakeholders*.

PermataBank continues to focus on improving digital risk management processes to support the achievement of digital transformation, as well as optimizing the balance of risk and return to deliver higher performance value for all stakeholders.

Bank berpandangan bahwa budaya risiko yang kuat adalah penting untuk mencapai tujuan penerapan manajemen risiko yang efektif. Oleh karena itu, Bank terus meningkatkan budaya sadar risiko yang kuat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap risiko yang melekat pada aktivitas Bank kepada seluruh *stakeholders*. Direksi dan Manajemen Senior secara proaktif mengkomunikasikan pentingnya sadar risiko kepada seluruh karyawan melalui serangkaian kegiatan pelatihan (termasuk *e-Learning*) dan sosialisasi *lesson learnt* secara berkala.

The Bank perceives that a strong risk culture is necessary to achieve the objective of implementing effective risk management. Therefore, the Bank continues to enhance stronger risk culture awareness to increase awareness and understanding of the risks embedded in the Bank's activities for all stakeholders. The Board of Directors and Senior Management proactively communicate the importance of risk awareness to all employees through a series of regular training (including e-Learning) and lesson learnt socialization.

Bank sadar akan risiko yang ditimbulkan dari perubahan iklim dan pentingnya mendukung upaya keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank telah menambahkan keuangan berkelanjutan sebagai salah satu prinsip dalam manajemen risiko Bank. Sebagai perwujudan dari prinsip tersebut, Bank telah membentuk *Sustainability Committee* yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mempromosikan inisiatif Keberlanjutan di Bank Permata serta memantau risiko dan menilai peluang bisnis utama yang muncul dari aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Dalam rangka pembiayaan, Bank juga telah menyusun kebijakan terkait dengan Taksonomi Hijau Indonesia serta melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terkait eksposur risiko iklim pada portofolio pembiayaan Bank.

The Bank is aware of the risks driven by climate change and the importance of supporting sustainable financial efforts. Therefore, the Bank has added sustainable finance as one of its principles in its risk management. As an embodiment of this principle, the Bank has formed a Sustainability Committee that is responsible for overseeing and promoting Sustainability initiatives at PermataBank and to monitor and assess key business risks and opportunities that arise from Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. In terms of financing, the Bank has also developed policies related to the Indonesian Green Taxonomy and carried out regular monitoring and evaluation regarding climate risk exposure in the Bank's financing portfolio.

Dalam upaya mengoptimalkan keseimbangan antara tingkat risiko dan pengembalian, Bank terus menyempurnakan *scorecard* model sebagai alat manajemen risiko untuk menghasilkan rekomendasi risiko yang lebih objektif dan juga sebagai upaya menyederhanakan, menstandardisasi, dan memperkuat proses inisiasi kredit.

In an effort to optimize the balance between risk and return levels, the Bank continues to refine the scorecard model as a risk management tool to produce more objective risk recommendations and also as an effort to simplify, standardize, and strengthen the credit initiation process.

Kerangka kerja manajemen risiko di PermataBank mengacu pada pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). Pendekatan ini memungkinkan Bank untuk meningkatkan kapabilitas dan koordinasi dalam penerapan pendekatan berbasis risiko yang efektif untuk dapat mengelola dampak risiko terhadap modal dan pendapatan Bank berada pada level *risk appetite* dan toleransi risiko yang ditetapkan.

The risk management framework in PermataBank refers to the Enterprise Risk Management (ERM) approach. This approach enables the Bank to improve its capability and coordination in implementing a risk-based approach effectively in order to manage the impact of risks on the Bank's capital and earnings within its risk appetite and risk tolerance level. The risk appetite and risk tolerance reflect

*Risk appetite* dan toleransi risiko mencerminkan strategi manajemen risiko Bank. Formulasi strategi manajemen risiko tersebut berdasarkan pada prinsip risiko; yaitu keseimbangan antara tingkat risiko dan pengembalian, pelaksanaan bisnis, tanggung jawab dan akuntabilitas, antisipasi, keunggulan kompetitif, dan keuangan berkelanjutan. Penerapannya dilakukan sesuai standar proses manajemen risiko yaitu dengan melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian serta dukungan dari fondasi yang kuat dalam praktik tata kelola risiko yang baik untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Bank.

## Fokus Manajemen Risiko Tahun 2023

Selama tahun 2023, tantangan utama datang dari ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik, serta ketentuan suku bunga tinggi yang berkepanjangan yang dapat menyebabkan perlambatan perekonomian global serta kondisi pemulihan paska pandemi COVID-19. Oleh karena itu, PermataBank terus memonitor perkembangan bisnis dengan ketat untuk dapat mengambil tindakan dan/atau upaya mitigasi secara tepat waktu ketika potensi risiko teridentifikasi.

Aktivitas utama manajemen risiko pada tahun 2023 untuk menghadapi tantangan tersebut antara lain:

- Secara proaktif memitigasi risiko yang muncul dari aktivitas bisnis dengan memperketat standar pemberian kredit untuk membatasi pertumbuhan eksposur kredit di industri atau segmen yang memiliki risiko kredit lebih tinggi akibat ketegangan geopolitik dan sektor-sektor yang sensitif dengan perubahan harga-harga komoditas dan suku bunga. Bank fokus untuk memastikan penerapan prinsip kehati-hatian paska pandemi dan sesuai dengan *risk appetite* Bank untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.
- Dari sisi pemantauan portofolio, Bank melakukan analisis intensif dan proaktif untuk mengidentifikasi akun-akun yang berpotensi bermasalah melalui proses pemantauan *Early Alert Review* (EAR) atau *Watch List Account* (WLA), dan pemantauan berkala atas akun restrukturisasi dan akun penyelesaian *Non-Performing Loan* (NPL). Bank juga melakukan kajian atas konsentrasi portofolio industri dengan mempertimbangkan aspek keuangan berkelanjutan.
- Bank juga melanjutkan pemantauan terhadap akun-akun restrukturisasi COVID-19 pada pertemuan Komite secara bulanan dan melaporkan ke OJK pada laporan SLIK.
- Bank memastikan kecukupan pencadangan kerugian yang menerapkan prinsip kehati-hatian dan melakukan penambahan pencadangan kerugian pada debitur yang berpotensi bermasalah berdasarkan pemantauan rutin debitur dan portofolio.
- Penyempurnaan dan kalibrasi *Credit Risk Grading* (CRG) *scorecards* untuk memastikan kualitas *output* mengingat

the Bank's risk management strategy. The formulation of a risk management strategy is based on the following risk principles; balancing risk and return, conduct of business, responsibility and accountability, anticipation, competitive advantage, and sustainable finance. The implementation is conducted through a standard risk management process by performing a robust risk identification, measurement, monitoring, and control process with the support of a strong foundation of good risk governance practices to achieve the Bank's strategic goals and objectives.

## Risk Management Focus in 2023

During 2023, the main challenges derived from the uncertainty due to geopolitical tension and the prolonged high-interest rate regime may lead to a global economic slowdown and a recovery condition after the COVID-19 pandemic. Hence, PermataBank continuously monitors the development of the business environment very closely to be able to take precautionary and/or mitigation actions in a timely manner whenever a potential risk is identified.

Several key risk management activities in 2023 undertaken to address those challenges include:

- Proactively mitigating the potential risk that might arise from business activities by adjusting the credit underwriting standard for particular segments or industry sectors that are highly impacted by geopolitical tension, commodity prices, and interest rate-sensitive sectors. The Bank focused on ensuring the prudent principle was well implemented post pandemic and was still in line with the Bank's risk appetite in order to maintain healthy and sustainable growth.
- In terms of portfolio monitoring, the Bank conducted intensive and proactive analysis to identify potentially problematic accounts through Early Alert Review (EAR) or Watch List Account (WLA) monitoring processes and regular monitoring on restructuring and Non-Performing Loan (NPL) account resolution. The Bank also reviewed industry portfolio concentration by taking sustainability financing into account.
- The Bank continued to monitor COVID-19 restructuring accounts at the Committee meetings on a monthly basis and reported them to OJK in the SLIK report.
- The Bank ensured the adequacy of provisions for loan impairment in line with prudent principles and provided additional loan impairment provisions on potentially distressed accounts based on regular monitoring of the debtor and the portfolio.
- Refined and calibrated the Credit Risk Grading (CRG) scorecards to ensure the quality of the output, considering

penggunaan CRG secara luas untuk manajemen portofolio, *risk-based pricing*, dan juga perhitungan pencadangan kerugian atas penurunan nilai.
- Memperkuat praktik manajemen risiko kredit yang komprehensif dan penerapan prinsip kehati-hatian oleh Peran Lini Pertama sejalan dengan kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur risiko kredit.
- Mempersiapkan penerapan ketahanan operasional sesuai dengan OJK *Consultative Paper* September 2022.

- Bank telah meraih sertifikasi ISO 27001 yang merupakan standar internasional untuk sistem manajemen keamanan informasi sebagai bentuk komitmen Bank dalam upaya perlindungan data dan layanan Nasabah.
- Bank melakukan penilaian tingkat keamanan siber secara periodik sesuai dengan ketentuan Regulator.
- Memberikan masukan untuk memastikan kecukupan proses penilaian risiko dan pengendalian, penyelarasan dengan strategi Bank, dan kepatuhan terhadap regulasi.
- Memonitor dengan ketat serta menetapkan limit risiko pasar yang dinamis untuk memastikan keseluruhan performa *trading* yang positif dan menghindari *unexpected loss* di tengah ketidakpastian dan volatilitas pergerakan pasar.
- Menerapkan standar Basel terkini sehubungan dengan perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional dan risiko kredit.
- Menyiapkan infrastruktur Bank dalam penerapan standar Basel terkini untuk risiko pasar.
- Bank menyiapkan implementasi pada penerapan perhitungan modal dan margin pada transaksi *Central Counterparty* (CCP) dan *Non-centrally Cleared Counterparty* (NCCD).
- Menyempurnakan Kerangka Kerja *Enterprise Risk Management* (ERMF) dengan menekankan bahwa Bank tidak menoleransi segala aktivitas penipuan dan/atau penyuapan yang dilakukan oleh karyawan, dan menambahkan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari prinsip manajemen risiko. Bank memantau penerapan prinsip-prinsip ini secara konsisten dengan menambahkan keuangan berkelanjutan dan *zero tolerance* atas aktivitas penipuan dan/atau penyuapan kedalam *risk appetite statement* dan toleransi risiko.

## Struktur Tata Kelola Risiko

Dalam rangka memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk struktur tata kelola risiko yang memadai disesuaikan dengan ukuran, kompleksitas bisnis, dan tingkat risiko inheren dalam bisnis PermataBank.

Struktur tata kelola risiko yang baik akan memperkuat penerapan Sistem Pengendalian Internal. Bank mengadopsi konsep Model Tiga Lini dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal sebagai berikut:
- Peran Lini Pertama adalah *Risk Taking Unit* (RTU) atau unit bisnis dan/atau fungsi pendukung yang terlibat

the wide usage of CRG for portfolio management, risk-based pricing, and impairment provision calculation.

- Strengthened comprehensive credit risk management practices and the implementation of prudent principles by the First Line Role in line with the credit risk framework, policies, and procedures.
- Prepare to implement operational resilience in accordance with the OJK Consultative Paper September 2022.
- The Bank acquired ISO 27001 certification, which is an international standard for information security management systems, as a form of its commitment to protecting customer data and services.
- The Bank conducts periodic cyber security level assessments in accordance with Regulations.
- Provided advice to ensure the adequacy of the risk assessment process and control, alignment with the overall Bank strategy, and compliance with regulation.
- Closely monitored and set dynamic market risk limits to ensure positive overall trading performance and avoid unexpected losses amid high uncertainty and volatile market movement.

- Implemented the latest Basel standards regarding the calculation of risk-weighted assets for operational risk and credit risk.
- Prepared the Bank's infrastructure for the implementation of the latest Basel standards for market risk.
- The Bank prepares for the implementation of capital and margin requirements on Central Counterparty (CCP) and Non-centrally Cleared Counterparty (NCCD) transactions.
- Revamp the Enterprise Risk Management Framework (ERMF) by emphasizing that the Bank has zero tolerance for any fraudulent and/or bribery activities conducted by the employee and adding sustainable finance as part of the risk management principles. The Bank monitors the consistent implementation of these principles by adding sustainable finance and zero tolerance for fraud and/or bribery as part of its risk appetite statement and risk tolerance.

## Risk Governance Structure

In order to ensure effective implementation of risk management, the Bank has established an adequate risk governance structure suited to the size and complexity of the business, as well as the level of inherent risk in PermataBank's business.

A proper risk governance structure will strengthen the implementation of the Internal Control System. The Bank adopts the concept of the Three Lines Model for the internal control system as follows:
- The First Line Role is the Risk Taking Unit (RTU), or the business unit and/or functions that are engaged in or

dalam atau mendukung aktivitas dalam menghasilkan pendapatan yang memiliki dan mengelola risiko.

- Peran Lini Kedua adalah fungsi kontrol yang independen dari Peran Lini Pertama yang melakukan pengawasan dan analisis atas manajemen risiko untuk memberikan keyakinan kepada manajemen. Peran Lini Kedua memiliki kewenangan untuk menghentikan bisnis (sesuai dengan cakupan tanggung jawab pengendalian) apabila risiko tidak sejalan dengan persyaratan pengendalian atau *risk appetite*. Fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertindak sebagai Peran Lini Kedua dilakukan oleh *Risk Framework Owner* (RFO). Lingkup kerja dari setiap RFO mencakup bank konvensional dan unit usaha syariah, yang bertanggung jawab menetapkan Kerangka Kerja Tipe Risiko, strategi risiko, kebijakan dan prosedur, mempromosikan budaya risiko yang sehat dan kuat, serta memonitor efektivitas penerapannya. SKMR juga bertanggung jawab untuk mengawasi dan menguji aktivitas yang menimbulkan risiko, memastikan tingkat risiko berada di dalam *risk appetite* dan toleransi risiko dengan melakukan pengukuran, penilaian risiko, termasuk *stress testing*, mengevaluasi akurasi model, dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko, merancang laporan informasi risiko yang efektif dan tepat waktu untuk mendukung keputusan manajemen, memastikan kepatuhan terhadap regulasi pada area risiko masing-masing, memastikan kecukupan manusia, sistem, dan infrastruktur lain untuk mengelola risiko, memberikan penilaian risiko ke depan, dan mengkoordinir semua unit/pihak yang berperan dalam mengelola risiko pada masing-masing areanya.
- Peran Lini Ketiga adalah Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) yang secara independen mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal. SKAI dan Kepala SKAI melapor langsung kepada Direktur Utama.

Fungsi pengawasan aktif atas efektivitas dari Sistem Pengendalian Intern dan manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, di mana kewenangan dan tanggung jawab tersebut dapat didelegasikan kepada Komite pada tingkat Dewan Komisaris dan/atau tingkat Direksi.

Struktur tata kelola risiko secara keseluruhan dideskripsikan pada bagan berikut:

supporting revenue-generating activities and own and manage the risks.

- The Second Line Role is the control functions independent of the First Line that provide oversight and challenge of risk management to provide confidence to the management. The Second Line has the authority to stop business activities (within the scope of their control responsibilities) where risks are not aligned with control requirements or risk appetite. The function of the Risk Management Unit (RMU), which acts as the Second Line Role is performed by the Risk Framework Owner (RFO). The scope of work for each RFO includes conventional banking and sharia business units, for which they are responsible for setting up the Risk Type Frameworks, risk strategy, policies and procedures, promoting a healthy and strong risk culture, as well as monitoring the implementation effectiveness. The RMU is also responsible for overseeing and challenging risk-taking activities, ensuring the risk level is always within the risk appetite and risk tolerance by performing risk measurement and assessment, as well as by conducting stress testing, evaluating the model accuracy, and data validity used for measuring risk, designing effective and timely risk information reports to support management decisions, ensuring regulatory compliance in the respective risk areas, ensuring the adequacy of people, systems, and other infrastructure to manage the risk, providing a forward-looking risk assessment, and coordinating all units/parties who are involved in managing the respective risk areas.

- The Third Line Role is the Internal Audit Unit (SKAI), which independently evaluates the adequacy and effectiveness of internal control. SKAI and the Head of SKAI directly report to the President Director.

The function of active oversight on the effectiveness of the Internal Control System and risk management in general is performed by the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD), who can delegate some of their authority and responsibilities to Committees at the BOC and/or BOD level.

The overall risk governance structure is described in the following chart:

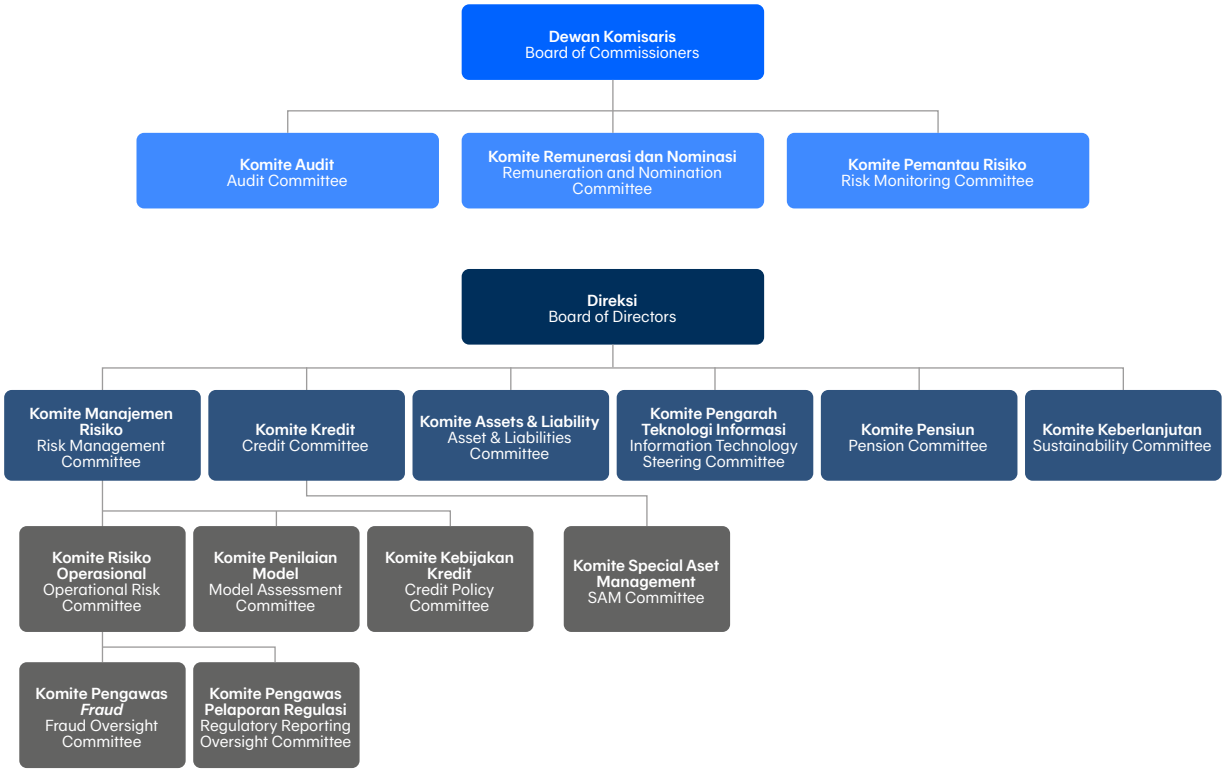


Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam mengelola risiko dan fungsi pengawasan manajemen risiko dapat didelegasikan kepada komite risiko di bawah pengawasannya.

Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengelola risiko adalah sebagai berikut:
1. Menyetujui dan mengevaluasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko minimal sekali dalam setahun, atau lebih sering apabila terjadi perubahan pada faktor yang mempengaruhi aktivitas bisnis Bank secara signifikan.
2. Mengevaluasi akuntabilitas Direksi dalam penerapan Kerangka Kerja Manajemen Risiko minimal setiap kuartal.
3. Mengevaluasi dan mengambil keputusan atas permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengawasi kepatuhan Bank dalam menyusun, pengkinian, dan/atau menyempurnakan Rencana Pemulihan dan Rencana Resolusi. Menyetujui Rencana Pemulihan dan Rencana Resolusi serta mengawasi pelaksanaan rencana untuk mengatasi hambatan potensial dalam menerapkan Opsi Resolusi.

Peran dan tanggung jawab utama Direksi dalam mengelola risiko adalah sebagai berikut:
1. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko yang komprehensif.
2. Bertanggung jawab atas penerapan kebijakan manajemen risiko dan eksposur *risk appetite* Bank secara keseluruhan.

The BOD and BOC have clear duties and responsibilities in managing risks, and the risk management oversight function can be delegated to the risk committee under their supervision.

The roles and responsibilities of the BOC in managing risk are defined as follows:
1. Approve and evaluate the Risk Management Framework on at least an annual basis, or more often in the event of changes in factors that significantly affect the Bank's business activities.
2. Evaluate the accountability of the BOD in the implementation of the Risk Management Framework at least on a quarterly basis.
3. Evaluate and decide on the BOD request concerning transactions that require the approval of the BOC.

4. Supervise the Bank's compliance in compiling, updating, and/or improving the Recovery Plan and Resolution Plan. Approve the Recovery and Resolution Plan and oversee the implementation of plans to address potential barriers to implementing the Resolution Options.

The main roles and responsibilities of the Board of Directors in managing risk are as follows:
1. Formulate comprehensive risk management policies and strategies.
2. Responsible for the implementation of risk management policies and the Bank's overall risk appetite exposures.

3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang membutuhkan persetujuan Direksi.
4. Mengembangkan budaya manajemen risiko kepada semua tingkat di dalam organisasi.
5. Memastikan peningkatan kompetensi SDM terkait manajemen risiko.
6. Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
7. Memastikan fungsi manajemen risiko beroperasi secara independen.
8. Melakukan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan penerapan sistem informasi manajemen risiko, dan ketepatan kebijakan serta prosedur manajemen risiko termasuk penentuan limit risiko.
9. Menetapkan, mengkinikan, dan/atau merevisi Rencana Pemulihan dan Rencana Resolusi, untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan Regulator. Direksi juga wajib mengkomunikasikan Rencana Pemulihan melalui pihak-pihak terkait di Bank, untuk mengevaluasi dan meninjau hasil *stress test* Rencana Pemulihan. Direksi juga bertanggung jawab untuk melaksanakan Rencana Pemulihan secara efektif dan tepat waktu, serta mengatasi potensi hambatan dalam implementasi opsi resolusi (*Resolution Plan*).
10. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala.
11. Memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh SKAI.
12. Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko.

Komite yang melakukan pengawasan manajemen risiko adalah Komite Pemantau Risiko (KPR) pada tingkat Dewan Komisaris dan pada tingkat Direksi terdiri dari Komite Manajemen Risiko (KMR), dan *Asset Liablility Committee* (ALCO).

Komite Pemantau Risiko (KPR) bertanggung jawab untuk:
1. Mengevaluasi konsistensi kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank.
2. Memonitor dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko melalui KMR dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi terkait PermataBank.

3. Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Directors.
4. Promote a culture of risk management at all levels of the organization.
5. Ensure the enhancement of HR competency related to risk management.
6. Establish an organizational structure, including clear authorities and responsibilities for each level of position related to the implementation of risk management.
7. Ensure the independent operation of the risk management function.
8. Conduct periodic reviews to ensure the accuracy of risk assessment methodology, the adequacy of the implementation of a risk management information system, and the accuracy of risk management policy and procedure, including the establishment of a risk limit.
9. To establish, update, and/or revise the Recovery and Resolution Plan and obtain approvals from BOC, General Meeting of Shareholders (GMS), and Regulators. BOD is also required to communicate the recovery plan through relevant parties in the Bank, to evaluate and review the results of the Recovery Plan stress test. BOD is also responsible for implementing the recovery plan in an effective and timely manner, as well as addressing potential barriers to the implementation of resolution options (Resolution Plan).
10. Ensure all material risks and impacts of the risks have been followed up on and reported to the BOC on a regular basis.
11. Ensure the implementation of corrective actions for problems or irregularities in the Bank's business activities found by the SKAI.
12. Ensure adequate financial support and infrastructure to manage and control the risks.

The Committees that conduct risk management oversight are the Risk Monitoring Committee (RMoC) at the BOC level, and the Risk Management Committee (RMC), and Asset and Liability Committee (ALCO) at the BOD level.

RMoC is responsible for:
1. Evaluating the consistency between risk management policies with the implementation of the Bank's policies.
2. Monitoring and evaluating the implementation of risk management through the RMC and the Risk Management Unit (RMU) in order to provide recommendations to the BOC.
3. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information related to PermataBank.

4. Tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas, yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Peran dan tanggung jawab KMR adalah:
1. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi risiko, *risk appetite*, toleransi risiko, limit risiko, kerangka kerja manajemen risiko, dan rencana kontijensi untuk mengantisipasi kondisi abnormal.
2. Memastikan eksposur risiko untuk semua tipe risiko di Bank selaras dengan *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah disetujui.
3. Memantau semua eksposur risiko material, kecukupan penurunan nilai aset, dan tren eksternal, termasuk menginisiasi *stress testing*.
4. Mengevaluasi dan merekomendasi penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala atau bersifat insidental sebagai hasil dari perubahan kondisi eksternal maupun internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank dan/atau tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi.
5. Mengevaluasi dan/atau mengkaji deviasi dari kebijakan, limit, strategi risiko, dan keputusan bisnis yang telah disetujui.
6. Memastikan efektivitas dari penerapan Kerangka Kerja Manajemen Risiko di Bank.
7. Mengkaji TOR Komite Manajemen Risiko paling sedikit setahun sekali dan memberikan rekomendasi perubahan (jika diperlukan).

Tujuan dari ALCO adalah untuk memelihara struktur neraca keuangan yang kuat, meliputi analisis dan perumusan kebijakan dan strategi, pengambilan keputusan dan pengawasan dalam pengelolaan risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko pasar, dan permodalan, sejalan dengan peraturan maupun strategi bisnis.

Peran dan tanggung jawab ALCO adalah:
1. Mengoptimalkan struktur neraca dan permodalan Bank dan mengelolanya sejalan dengan kebijakan risiko yang direkomendasikan dan telah disetujui sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta pandangan masa mendatang terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi, peraturan, dan kompetisi usaha.
2. Fokus dari ALCO adalah pada pengembangan yang menguntungkan bagi *franchise* PermataBank dalam jangka menengah hingga jangka panjang, dengan tetap memenuhi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

4. Duties other than those mentioned above, which given by the BOC to the Committee with appropriate functions and duties from time to time as needed.

The RMC roles and responsibilities are:
1. To evaluate and recommend risk management policies and their changes, including risk management strategies, risk appetite, risk tolerance, risk limits, risk management frameworks, and contingency plans to anticipate abnormal conditions.
2. To ensure that the risk exposures for all types of risk across the Bank remain within the overall risk appetite and risk tolerance that has been approved.
3. To monitor all material risk exposures, the adequacy of asset impairment and key external trends, including to initiate stress testing.
4. To evaluate and recommend improvements of risk management process periodically or incidentally as a result of a change in external and internal conditions of the Bank that affects the Bank's capital adequacy, risk profile, and ineffective implementation of risk management based on evaluation results.
5. To evaluate and/or review deviations from approved policies, limits, risk strategies, and business decisions.
6. To ensure the effective application of the Risk Management Framework in the Bank.
7. To review RMC TOR at least annually and recommend any change (if necessary).

The purpose of ALCO is to maintain a strong balance sheet, encompassing the analysis and formulation of policies and strategy, decision making and monitoring for liquidity risk, interest rate risk, market risk, and capital, consistent with regulation and business strategy.

The ALCO roles and responsibilities are:
1. To optimize the Bank's balance sheet and capital structure and managing it in accordance with the recommended and approved risk policies as well as prevailing laws and regulations and a forward-looking view of changes in the economy, regulations, and competitive actions.
2. The focus of ALCO is on the profitable development of PermataBank's franchise in the medium and the long term, in compliance with prevailing laws and regulations.

## Manajemen Risiko Terintegrasi

Saat ini Bank tidak memiliki Konglomerasi Keuangan sesuai definisi peraturan dan berdasarkan konfirmasi OJK melalui suratnya tertanggal 26 Juli 2022, dengan demikian Risiko Transaksi Intra-Grup akan diimplementasikan pada saat Konglomerasi Keuangan terbentuk.

## Integrated Risk Management

Currently, the Bank does not engage in a Financial Conglomeration as per the regulation's definition, and based on OJK confirmation through its letter dated 26 July 2022, hence the Intra-Group Transaction Risk will be implemented once a Financial Conglomeration is formed.

## Strategi Manajemen Risiko

PermataBank bertekad untuk memberikan pilihan produk dan jasa yang lengkap kepada nasabah dan selalu memastikan seluruh produk dan jasa telah memiliki kajian manajemen risiko yang lengkap sebelum diterbitkan. Berdasarkan hasil penilaian risiko, Bank perlu memastikan semua risiko inheren yang teridentifikasi telah dimitigasi melalui pengendalian yang memadai. Selanjutnya, keputusan bisnis harus merefleksikan keseimbangan *risk* dan *return* yang sesuai dengan strategi risiko yang ditetapkan dalam bentuk *risk appetite* dan toleransi risiko. Strategi ini akan menjadi referensi untuk penetapan limit yang lebih detail untuk setiap produk dan jasa berdasarkan risiko inheren yang teridentifikasi. Strategi manajemen risiko harus berdasarkan orientasi jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder* dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.

## Risk Management Strategy

PermataBank strives to provide a complete selection of products and services to customers and always ensures that the products and services have a robust risk management assessment before launching. Based on the risk assessment, the Bank needs to ensure that all identified inherent risks have been mitigated through adequate controls. Furthermore, the final business decision should reflect a balance risk and return, which is in line with the risk strategy stated in the form of risk appetite and risk tolerance. These strategies will serve as references for more detailed limit management for each product or service based on the inherent risk identified. The risk management strategy should be based on a long-term orientation to ensure business continuity in generating profits and creating value for all stakeholders by considering internal and external factors.

Strategi manajemen risiko merupakan bagian dari RBB yang dikaji secara berkala oleh Direksi. Keseluruhan strategi risiko didokumentasikan dalam RBB yang mendeskripsikan model bisnis Bank termasuk target profil risiko. Interaksi antara penetapan model bisnis dan profil risiko adalah melalui penyusunan strategi bisnis jangka pendek, menengah, dan panjang untuk mendukung pencapaian target pertumbuhan bisnis dan performa keuangan yang sehat dengan mempertimbangkan keseimbangan antara *risk* dan *return* dalam batas *risk appetite* dan toleransi risiko.

The risk management strategy is part of the overall RBB, which is reviewed periodically by the BOD. The overall risk strategy is documented in the RBB, which describes the Bank's business models, including target risk profiles. The interactions of the determination of business models and risk profile are through the establishment of business strategies in the short, medium, and long term to support the achievement of business growth targets and healthy financial performance by taking into account the balance between risk and return within the risk appetite and risk tolerance.

Untuk mencapai target peringkat profil risiko, PermataBank menetapkan *risk appetite* dan toleransi risiko berdasarkan kemampuan PermataBank menyerap risiko dan tujuan bisnis jangka panjang. *Risk appetite* PermataBank diartikulasikan sebagai tingkat risiko yang bersedia diterima oleh PermataBank dalam usaha mencapai nilai Bank, dan sejalan dengan tujuan dan sasaran strategis Bank. Toleransi risiko menjadi referensi utama untuk menentukan parameter dan batasan profil risiko.

To achieve the risk profile target level, PermataBank sets its risk appetite and risk tolerance in accordance with PermataBank's ability to absorb risks as well as its long-term business objectives. PermataBank's risk appetite is articulated as a level of risk that the Bank is willing to accept in pursuit of its value and in line with the Bank's strategic goals and objectives. Risk tolerance is the main reference for determining the parameters and risk profile threshold.

Proses penetapan target dilakukan melalui komunikasi yang transparan antara Unit Bisnis dan SKMR yang selanjutnya akan dikaji oleh KMR dan KPR. Hasil dari penilaian direkomendasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui. *Risk appetite* dan toleransi risiko dikaji ulang minimal sekali dalam setahun untuk seluruh tipe risiko utama (kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, stratejik, reputasi, kepatuhan, imbal hasil, investasi,

The target-setting process is performed through transparent communication between the Business Unit and the RMU for further review by the RMC and the RMoC. The result of the assessment is then recommended to the BOD and BOC for approval. The risk appetite and risk tolerance are reviewed at least annually, for all principal risk type (credit, market, liquidity, operational, legal, strategic, reputation, compliance, rate of return, investment, information security, intragroup

keamanan informasi, transaksi intragroup) dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam hal kajian tahunan atas toleransi risiko permodalan juga mempertimbangkan, termasuk namun tidak terbatas, kecukupan permodalan, struktur modal dan hutang sejalan dengan pemenuhan kewajiban instrumen utang berkarakteristik modal dalam Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 mengenai Rencana Aksi bagi Bank Sistemik, dan juga rencana strategis Bank. Kepatuhan terhadap limit dimonitor secara harian dan/atau bulanan tergantung karakteristik dari risikonya. Setiap pelanggaran *risk appetite* dan toleransi risiko akan dieskalasikan hingga ke tingkat Dewan Komisaris dan/atau Komite Dewan Komisaris terkait, seperti KPR.

## Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko dimulai dari identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Bank telah menetapkan *Enterprise Risk Management Framework* (ERMF) sebagai pedoman pengelolaan risiko untuk semua tipe risiko material yang telah diidentifikasi.

Berdasarkan regulasi yang berlaku, minimal terdapat 11 (sebelas) tipe risiko, yang harus dikelola oleh PermataBank secara konsolidasi dan/atau terintegrasi yaitu:

transaction) and approved by BOD and BOC. In terms of annual review of capital risk tolerance, it is also considering, including but not limited to, capital adequacy, capital structure and debt to be in line with the fulfilment of debt instrument requirement with capital characteristics as per OJK Regulation No. 14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Banks, and also Bank's strategic plan. The compliance with approved limits is monitored on a daily and/or monthly basis, depending on the characteristics of the risk. Any breaches on risk appetite and risk tolerance are escalated up to the BOC and/or its related BOC Committee level, such as the RMoC.

## Risk Management Process

The risk management process begins with risk identification, risk measurement, risk monitoring, and risk control. The Bank has set up an Enterprise Risk Management Framework (ERMF) as the guideline to manage the risks for all material risk types that have been identified.

According to the regulation, PermataBank must manage at least 11 (eleven) risk types on a consolidated and/or integrated basis, including:

| No. | Tipe Risiko<br>Risk Type | Definisi | Definition |
|---|---|---|---|
| 1 | Kredit<br>Credit | Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*. | Risk due to the failure of a counterparty to meet its agreed obligations to pay the Bank, including credit risk due to failure of a debtor, credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk. |
| 2 | Pasar<br>Market | Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. | Risk on-balance sheet and off-balance sheet positions, including derivative transactions, which is due to a change in overall market condition, including risk from option price change. |
| 3 | Likuiditas<br>Liquidity | Risiko timbulnya kerugian akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo atau hanya dapat mengakses sumber daya keuangan dengan biaya terlalu tinggi. | Risk of incurring losses resulting from the inability to meet payment obligations in a timely manner as they fall due, or can access these financial resources only at excessive cost. |
| 4 | Operasional<br>Operational | Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.<br><br>Risiko hukum termasuk risiko operasional yang timbul antara lain karena eksposur terhadap denda, penalti, dan/atau hukuman yang diakibatkan oleh tindakan pengawasan (*supervisory action*) maupun penyelesaian secara perdata, tetapi tidak termasuk risiko stratejik dan risiko reputasi. | Risk due to inadequate and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations.<br><br>It includes legal risk arising from, among others, exposure to fines, penalties, and/or sanctions resulting from supervisory actions and civil settlements, but does not include strategic risk and reputational risk. |
| 5 | Hukum<br>Legal | Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. | Risk due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. |

| No. | Tipe Risiko<br>Risk Type | Definisi | Definition |
|---|---|---|---|
| 6 | Stratejik<br>Strategic | Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategi serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. | Risk due to inaccuracies in taking and/or executing a strategic decision as well as failure in anticipating business environment change. |
| 7 | Kepatuhan<br>Compliance | Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. | Risk due to failure to comply with and/or not implementing laws and regulations. |
| 8 | Reputasi<br>Reputational | Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. | Risk due to a decreased level of stakeholder confidence stemming from negative perception of the Bank. |
| 9 | Imbal Hasil<br>Rate of Return | Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank. | Risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, as the impact of changes in the level of returns received by the Bank from the financing activities, which may affect the behavior of third-party funding customers. |
| 10 | Investasi<br>Investment | Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*. | Risk due to profit-sharing based financing (both of net revenue sharing method and profit and loss sharing method) that Bank has to bear from the losses of its customers. |
| 11 | Transaksi Intra-grup<br>Intra-group Transaction | Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. | Risk due to direct or indirect relationship between the entities within one financial conglomerate in order to fulfill their obligations in a formal or informal agreement, which is followed by the transfer of funds and/or not. |

Selain itu, Bank juga mengidentifikasi bahwa seiring dengan semakin meningkatnya digitalisasi dalam aktivitas perbankan dan berkembangnya teknologi yang digunakan dalam mendukung aktivitas Bank, maka Bank akan terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola risiko terkait teknologi informasi dan keamanan informasi, termasuk mengantisipasi gangguan yang diakibatkan karena teknologi informasi dan serangan siber, dan kesiapan pemulihan apabila terjadi bencana. Bank juga telah menambahkan Risiko Keamanan Informasi sebagai salah satu dari risiko utama yang perlu menjadi perhatian khusus manajemen.

In addition, the Bank also identified that along with increasing digitalization in banking activities and the development of technology used to support Bank activities, the Bank will continue to improve its ability to manage risks related to information technology and information security, including anticipating disruptions caused by information technology and cyber attacks, and recovery readiness if a disaster occurs. The Bank has also added Information Security Risk as one of the principal risks that requires special attention from management.

Proses pengkajian identifikasi risiko utama Bank dilakukan setiap tahun dan memerlukan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris.

The Bank's principal risk identification review process is carried out annually and requires approval from the BOD and BOC.

## Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko mengacu kepada semua aktivitas yang bertujuan untuk mengkuantifikasi tingkat risiko inheren dan dampaknya terhadap modal, pendapatan, dan/atau strategi Bank. Metodologi dalam pengukuran risiko dapat bervariasi berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode standar atau dengan metodologi pengukuran yang lebih maju mengacu pada praktik umum

## Risk Measurement

Risk measurement refers to any activities that aim to quantify the level of inherent risks and their impact on the Bank's capital, earnings, and/or strategy. The methodology for measuring risk may vary based on quantitative and qualitative approaches with standardized methods or on more advanced methodologies that refer to common practices in banking. The risk measurement model was

perbankan. Sebagian besar metodologi pengukuran risiko dikembangkan berdasarkan data historis dengan menambahkan informasi terhadap asumsi di masa yang akan datang. Untuk beberapa tipe risiko, pengukuran tingkat risiko dapat ditentukan berdasarkan metrik risiko.

Bank terus mengembangkan metodologi untuk memastikan semua potensi risiko sudah terindentifikasi dengan baik secara obyektif dan pendekatan yang konsisten, mematuhi ketentuan yang berlaku dan mengacu kepada standar Basel yang merupakan pedoman standar internasional untuk praktik manajemen risiko, serta juga mengacu pada praktik yang lazim diterapkan di industri.

Pengukuran risiko dapat dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, kuartalan, semesteran, atau tahunan sesuai dengan karakteristik dari setiap tipe risiko. Bank memprioritaskan untuk menggunakan proses otomatisasi dan digitalisasi dalam proses pengukuran risiko untuk menghasilkan laporan yang dapat diandalkan. Pengukuran risiko dilakukan pada kondisi normal maupun stres untuk memberikan gambaran lengkap atas risiko yang dihadapi Bank dalam berbagai skenario.

## *Stress Testing*

PemataBank melakukan *stress testing* secara berkala untuk dapat mengetahui kemampuan Bank dalam menyerap potensi risiko dalam kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan, seperti resesi, krisis pasar keuangan, atau kejadian risiko spesifik yang terjadi di Bank. Analisis dilakukan menggunakan skenario hipotesis atau analisis sensitivitas yang dirancang untuk mengukur apakah Bank memiliki kapasitas yang cukup untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang buruk. *Stress testing* dilakukan untuk memastikan tidak adanya konsentrasi risiko yang berlebihan yang dapat menyebabkan kerugian besar dalam kondisi ekonomi yang sulit dan untuk melihat risiko model bisnis utama. *Stress testing* dilakukan minimal sekali dalam setahun atau secara *ad-hoc* apabila terjadi perubahan kondisi yang signifikan baik dari internal maupun eksternal.

Secara umum, *stress testing* meliputi solvabilitas dan stres likuiditas. Solvabilitas meliputi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Analisis sensitivitas dapat ditambahkan untuk melengkapi analisis konsentrasi, nilai tukar, analisis suku bunga, dan lainnya. Penerapan *stress testing* mengikutsertakan berbagai unit kerja dalam Direktorat Risiko, Keuangan, dan Bisnis. Skenario stres disusun oleh ekonom Bank untuk selanjutnya disetujui oleh ALCO dan/atau KMR.

PermataBank telah melakukan beberapa *stress test* untuk memastikan bahwa PermataBank memiliki modal dan kapasitas likuiditas yang cukup dengan mempertimbangkan dampak terburuk dari skenario yang ditetapkan. Berdasarkan hasil *stress test*, eksposur risiko

mostly developed based on historical data with additional information on forward-looking assumptions. For certain risk types, the measurement of the risk level could be indicated by risk metrics.

The Bank continuously develops the methodology to ensure that all potential risks have been properly identified in an objective and consistent approach, in compliance with the regulations and the Basel standards as the international guidelines for risk management practices, as well as with reference to common practices applicable in the industry.

Risk measurement could be performed on a daily, weekly, monthly, quarterly, semi-annual, or annual basis, according to the characteristics of each risk type. The Bank prioritizes the use of automation and has continued to digitize the risk measurement process in order to provide a more reliable report. Risk measurement is performed under both normal and stressful conditions to give a complete picture of the level of risk faced by the Bank in various scenarios.

## Stress Testing

PermataBank conducts periodic stress testing in order to understand the ability of the Bank to absorb potential risk under plausible adverse economic conditions, such as during a deep recession, a financial market crash, or a specific risk event that occurs at the Bank. The analysis is conducted under hypothetical scenarios or sensitivity analyses designed to determine whether the Bank has enough capacity to withstand an adverse condition. In addition, stress testing is performed to ensure that there are no excessive concentrations of risk that could produce unacceptably high losses under severe but plausible scenarios and to understand the key risks to the business model. The stress testing is conducted at least once a year or on an ad hoc basis if there is any significant change in conditions, both from internal and external factors.

In general, stress testing consists of solvency and liquidity stress. Solvency covers credit risk, market risk, and operational risk. Sensitivity analysis can be added as a complement to concentration analysis, exchange rate, and interest rate analysis, etc. The implementation of stress testing involves various work units from the Risk, Finance, and Business Directorates. Stress scenarios are constructed by the Bank's economists for further approval by the ALCO and/or RMC.

PermataBank has conducted several stress tests to ensure that PermataBank still has sufficient capital and liquidity capacity by taking into account the worst impact of the approved scenario. Based on the stress testing results, the risk exposure under a stress condition is still within the range

pada kondisi stres masih berada pada batasan *risk appetite* dan toleransi risiko. Hasil *stress test* juga digunakan untuk menentukan strategi portofolio, penetapkan limit, dan strategi bisnis.

Hasil *stress test* merupakan salah satu pertimbangan PermataBank untuk menentukan *risk appetite* dan toleransi risiko di masa yang akan datang. Penggunaan yang lebih luas dari hasil *stress test* termasuk penentuan limit risiko, memonitor eksposur termasuk memonitor *early warning indicators*, evaluasi strategi termasuk rencana bisnis dan rencana pemulihan (*recovery plans*), kuantifikasi eksposur risiko yang harus diantisipasi, dan menentukan rencana aksi atas akun nasabah secara khusus pada manajemen risiko kredit.

Laporan *stress test* dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala untuk menginformasikan potensi risiko yang muncul dari simulasi *stress testing* dan merekomendasi rencana aksi yang akan dilakukan jika dibutuhkan.

## Pelaporan Risiko

PermataBank terus memonitor eksposur risiko melalui pelaporan berkala untuk dapat mengetahui, mengevaluasi, dan mengeskalasi tingkat risiko serta respons yang efektif diterapkan di Bank. Hal ini merupakan dasar bagi manajemen untuk bertindak dengan tepat ketika sifat, dampak potensial, atau kemungkinan risiko melewati batas *risk appetite*, toleransi risiko, atau limit risiko. Laporan juga dapat membentuk strategi baru atau memperbarui strategi lama yang tidak efektif, ketidakpastian kepatuhan terhadap kebijakan, mengevaluasi apakah risiko baru teridentifikasi, mengevaluasi apakah asumsi sebelumnya masih valid, memastikan apakah organisasi menyerap risiko yang tepat untuk mencapai tujuan, dan untuk melihat efek dari tingkat risiko terhadap lingkungan operasional internal maupun eksternal, atau sebaliknya.

Pelaporan risiko merupakan proses pemantauan risiko yang vital, Bank fokus untuk terus memperbaiki sistem informasi manajemen risiko untuk menjaga pengungkapan dan komunikasi yang tepat kepada *stakeholder* utama. Ruang lingkup pelaporan bukan hanya eksposur risiko, namun termasuk rencana aksi untuk memitigasi risiko apabila dibutuhkan.

Proses pelaporan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan secara berkala, minimal sekali dalam sebulan, termasuk pelaporan pemenuhan terhadap toleransi risiko untuk semua risiko utama yang dikelola oleh PermataBank, terutama eksposur risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, dan keamanan informasi. SKMR juga menyampaikan laporan profil risiko yang meliputi seluruh risiko utama yang dikelola oleh Bank setiap

of risk appetite and risk tolerance. The result of the stress test is also used to determine account/portfolio strategy, setting thresholds/limits, and overall business strategy.

The stress test result is one of PermataBank's considerations in establishing future risk appetite and risk tolerance. The extensive use of stress test results includes setting risk limits, monitoring exposures, including early warning indicators, evaluating strategies including business plans and recovery plans, quantifying risk exposures that must be anticipated, and setting account plans, particularly on credit risk management.

Stress test reports are submitted to the BOD and BOC periodically in order to inform the Boards on the potential risks arising from the stress testing simulations and to recommend necessary action plans to be taken when needed.

## Risk Reporting

PermataBank continuously monitors the risk exposures through regular reporting to be able to track, evaluate, and escalate the risk levels and the effectiveness of responses implemented by the Bank. It is the basis for the management to act promptly if and when the nature, potential impact, or likelihood of the risk exceeds the risk appetite, risk tolerance, or risk limits. It is also to create new strategies or update older strategies that may have proved to be ineffective, to address compliance uncertainties in policies, to review whether new risks are identified, to evaluate whether previous assumptions are still valid, to ensure whether the organization took appropriate risks to achieve its objectives, and to understand the effect of the current risk level on the internal or external operating environment, or vice versa.

As risk reporting is a vital process in risk monitoring, the Bank focuses on continuously enhancing the risk management information system to maintain proper disclosure and communication with key stakeholders. The scope of reporting not only covers the risk exposures but also action plans to mitigate the risk whenever necessary.

The process of reporting risk information to the BOC and BOD is submitted regularly, at a minimum on a monthly basis, which includes reporting on the fulfillment of compliance with the risk tolerance of all principal risks managed by PermataBank, especially credit, market, liquidity, operational, and information security risk exposures. In addition, the RMU also submits a risk profile report covering all principal risks managed by the Bank on a quarterly basis.

kuartal. Laporan disetujui oleh Direksi dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat bulanan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat Komite Risiko yang diadakan pada tingkat Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil dari proses evaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi akan ditindaklanjuti oleh seluruh unit terkait dan pemenuhan atas rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi akan dimonitor secara berkala. PermataBank memastikan seluruh laporan yang dikirim selalu berdasarkan komunikasi yang jelas dan terbuka dengan *stakeholder* utama.

## Budaya Sadar Risiko

PermataBank terus memperkuat budaya sadar risiko melalui berbagai program yang dikomunikasikan melalui berbagai kanal dan media komunikasi. Direksi dan Manajemen Senior secara proaktif mengkomunikasikan pentingnya sadar risiko kepada seluruh karyawan dan menginformasikan bahwa karyawan pada seluruh tingkat bertanggung jawab mengembangkan budaya risiko, di mana hal tersebut menjadi tolak ukur apakah Bank dapat menjalankan strategi yang telah disepakati di dalam *risk appetite*. Budaya ini harus diterapkan dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari.

Kanal komunikasi untuk memperkuat budaya risiko termasuk melalui *Town Hall* Direktorat, surel berkala berisi informasi terkait kode etik, keamanan informasi, etik korporasi, portal internal, sosialisasi kebijakan/prosedur internal, pembaruan limit risiko, pengkinian mekanisme eskalasi pelampauan limit, *e-Learning* wajib manajemen risiko, dan lainnya.

Direksi dan Manajemen Senior terus mendukung budaya risiko yang mempromosikan lingkungan dengan komunikasi yang terbuka, transparan, dan proaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko saat ini dan masa depan serta untuk secara dini mengeskalasi atau mengambil tindakan pada setiap perilaku tidak patuh. Manajemen Puncak juga telah mempromosikan lingkungan yang mendorong karyawan untuk berani bertanya atas proses pengambilan keputusan secara efektif, mendorong berbagai perspektif yang berbeda dan menguji praktik yang diterapkan saat ini, menstimulasi perilaku positif dan kritis pada pegawai, mempromosikan lingkungan yang terbuka dan hubungan yang membangun, serta memastikan pegawai merasa aman menggunakan pertimbangannya dalam pengambilan keputusan.

Bank juga telah melakukan pelatihan SMAP baik ke internal Bank dan juga eksternal Bank untuk memperkuat kesadaran risiko penyuapan, serta melakukan peningkatan pada program *Speak-Up* melalui *training* dan *talk show* secara *bankwide*, meningkatkan *Speak-Up channel*, dan

The report is approved by the BOD and evaluated by the BOC through monthly meetings of the BOC and BOD, as well as through Risk Committee meetings held periodically both at the BOD and BOC levels.

The results of the evaluation process by the BOC and BOD will be followed up by all relevant units, and the fulfillment of recommendations given by the BOC and BOD will be monitored periodically. PermataBank ensures that all reports submitted are always based on clear and transparent communication with key stakeholders.

## Risk Culture Awareness

PermataBank continues to strengthen the risk awareness culture through various programs communicated through multiple channels and media. The BOD and Senior Management proactively communicate the importance of risk awareness to all employees and inform them that employees at all levels are accountable for developing a sound risk culture, as it is a key determinant of whether the Bank will be able to successfully execute the agreed strategy within the defined risk appetite. It also should be embedded in the day-to-day decision-making process.

The communication channels to strengthen the risk culture include the Directorate Town Hall, periodic email blasts that convey information about the code of conduct, information security, corporate ethics, internal portal, policies/procedures socialization, updates on risk limits, and the escalation mechanism for any limit breach, mandatory e-Learning on risk management, etc.

The BOD and Senior Management have continuously supported a sound risk culture that promotes an environment of open, transparent, and proactive communication to identify and assess current and future risks, as well as to promptly escalate or take action on any non-compliance behavior. Top Management has also promoted an environment that encourages people to challenge decision-making processes effectively, encourages a range of views and allows for testing of current practices, stimulates a positive and critical attitude among employees, promotes an environment of open and constructive engagement, and ensures that employees feel safe using their judgment to make decisions.

The Bank has also conducted ABMS training, not only to internal but also to external, to strengthen anti-bribery risk awareness, as well as improve the Speak-Up program through bankwide training and talk shows, improve the Speak-Up channel, and refine the Speak-Up policy to ensure

menyempurnakan kebijakan *Speak-Up* untuk memastikan Bank dapat melakukan deteksi awal untuk kasus *fraud*. Bank juga telah melakukan internal audit untuk memastikan dan mengevaluasi kecukupan atas implementasi SMAP-ISO 37001. Selain itu, Bank terus memperkuat kesadaran risiko keamanan informasi (termasuk risiko siber), antara lain melalui program *information security awareness* termasuk melakukan uji coba *phishing* secara berkala.

the Bank will have early detection for fraud cases. The Bank has also conducted an internal audit to ensure and evaluate the adequacy of the implementation of ABMS-ISO 37001. In addition, the Bank continuously strengthens information security (including cyber risk) awareness by conducting information security awareness programs, such as conducting periodic phishing trials.

## Penerapan Basel

PermataBank berkomitmen untuk mengadopsi *best practice* dalam manajemen risiko sesuai dengan pedoman Basel sebagai standar internasional manajemen risiko untuk perbankan dengan memperkuat fungsi dasar manajemen risiko secara terus menerus.

Tabel berikut adalah aktivitas yang dilakukan dalam penerapan Basel:

## Basel Implementation

PermataBank is committed to adopt best practices in risk management in line with the Basel guidelines as the international risk management standard for banking, by continuously strengthening the fundamentals of risk management function.

The following table presents the activities in Basel Implementation:

| No. | Tipe Risiko<br>Risk Type | Cakupan Penerapan | Scope of Implementation |
|---|---|---|---|
| 1 | Risiko Kredit<br>Credit Risk | • Mengkaji ulang penerapan perhitungan aset tertimbang menurut risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 yang telah berlaku sejak bulan Januari 2023.<br>• Penyempurnaan model *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD). | • Review implementation of a new approach of credit risk weighted asset calculation based on Standardized Approach in accordance with SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 which has been effective since January 2023.<br>• Refinement of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) model. |
| 2 | Risiko Pasar<br>Market Risk | • Mempersiapkan penerapan perhitungan aset tertimbang menurut risiko pasar menggunakan Pendekatan Standar yang akan efektif pada bulan Januari 2024.<br>• Melanjutkan pengembangan sistem aset tertimbang menurut risiko pasar menggunakan Pendekatan Standar dengan fokus pada RWA CVA (*Credit Valuation Adjustment*).<br>• Peningkatan sistem dan kerangka kerja pengukuran risiko pasar dan proses pemantauan termasuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB).<br>• Mempersiapkan implementasi pada penerapan perhitungan modal dan margin pada transaksi *Central Counterparty* (CCP) dan *Non-centrally Cleared Counterparty* (NCCD). | • Prepare for implementation of a new approach of market risk weighted asset calculation based on Standardized Approach which will be effective in January 2024.<br>• Continue to develop new approach of market risk weighted asset (RWA) system based on Standardized Approach with focus on RWA CVA (Credit Valuation Adjustment).<br>• Enhance the system and framework for market risk measurement and monitoring process including Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB).<br>• Prepare for implementation of capital and margin requirement on Central Counterparty (CCP) and Non-centrally Cleared Counterparty (NCCD) transactions. |
| 3 | Risiko Likuiditas<br>Liquidity Risk | • Mempersiapkan penerapan *Internal Liquidity Adequacy Assessement Process* (ILAAP) sesuai dengan *consultative paper* OJK.<br>• Mengkaji kerangka kerja risiko likuiditas dan limit, analisis *core deposit* dan *stress testing*. | • Prepare for implementation of Internal Liquidity Adequacy Assessment Process (ILAAP) as mentioned in OJK's consultative paper.<br>• Review liquidity risk framework and limit, core deposit analysis, and stress testing. |
| 4 | Risiko Operasional<br>Operational Risk | • Bank telah melaporkan perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar pada bulan Januari 2023 sesuai dengan SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.<br>• Mempersiapkan penerapan ketahanan operasional sesuai dengan OJK *Consultative Paper* September 2022. | • Bank has reported the calculation of risk weighted assets for operational risk using Standardize Approach in January 2023 in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020.<br>• Prepare to implement operational resilience in accordance with the OJK Consultative Paper September 2022. |

| No. | Tipe Risiko<br>Risk Type | Cakupan Penerapan | Scope of Implementation |
|---|---|---|---|
| 5 | *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) | • Mengkaji ulang rencana permodalan, pendekatan *stress testing*, dan evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko untuk kecukupan modal. | • Review of capital planning, stress testing approach, and evaluation of Risk Based Bank Rating to the adequacy of capital. |
| 6 | *Supervisory Stress Testing* | • Melakukan *Bottom-Up Stress Testing* (*Joint Stress Test*) dalam mengelola kestabilan sistem perbankan di Indonesia, termasuk uji ketahanan modal dan kecukupan likuiditas. | • Conduct Bottom-Up Stress Testing (Joint Stress Test) in managing banking system stability in Indonesia, which includes testing for capital resilience and liquidity adequacy. |
| 7 | Rencana Pemulihan dan Rencana Resolusi<br>Recovery Plan and Resolution Plan | • Mengevaluasi Rencana Pemulihan (*Recovery Plan*) dan menyiapkan dokumen Rencana Resolusi (*Resolution Plan*). Pada bulan November 2023, Bank telah menyampaikan Laporan *Recovery Plan* dan pada tahun 2022 Bank telah menyampaikan *Resolution Plan* kepada Regulator. | • Conduct evaluation on Recovery Plan and prepare document for Resolution Plan. In November 2023, the Bank has submitted the Recovery Plan and the Resolution Plan to Regulator in 2022. |

## A. Pengungkapan Risiko

### Umum

## A. Risk Disclosures

### General

Tabel KM1 – Ukuran Utama
Table of KM1 – Key Metrics

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

| No. | Deskripsi<br>Description | Individu \| Individual*) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | 30 September 2023<br>30 September 2023 | 30 Juni 2023<br>30 June 2023 | 31 Maret 2023<br>31 March 2023 | 31 Desember 2022<br>31 December 2022 |
| | | a | b | c | d | e |
| | | T | T-1 | T-2 | T-3 | T-4 |
| **Modal yang Tersedia (nilai) \| Available Capital (amounts)** | | | | | | |
| 1 | Modal Inti Utama (CET 1) \| Common Equity Tier 1 (CET 1) | 37.420.114 | 36.774.603 | 36.442.066 | 36.203.730 | 35.415.940 |
| 2 | Modal Inti (*Tier* 1) \| Tier 1 | 47.699.066 | 47.067.203 | 46.402.332 | 46.141.000 | 45.707.698 |
| 3 | Total Modal \| Total Capital | 49.132.753 | 48.456.230 | 47.784.883 | 47.422.355 | 47.072.209 |
| **Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) \| Risk-Weighted Assets (amounts)** | | | | | | |
| 4 | Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)<br>Total Risk-weighted Assets (RWA) | 126.865.259 | 122.966.456 | 122.660.955 | 114.558.210 | 137.683.141 |
| **Rasio Modal berbasis Risiko dalam Bentuk Persentase dari ATMR \| Risk-based Capital Ratios as a Percentage of RWA** | | | | | | |
| 5 | Rasio CET 1 (%) \| CET 1 Ratio (%) | 29,50% | 29,91% | 29,71% | 31,60% | 25,72% |
| 6 | Rasio *Tier* 1 (%) \| Tier 1 Ratio (%) | 37,60% | 38,28% | 37,83% | 40,28% | 33,20% |
| 7 | Rasio Total Modal (%) \| Total Capital Ratio (%) | 38,73% | 39,41% | 38,96% | 41,40% | 34,19% |
| **Tambahan CET 1 yang Berfungsi sebagai *Buffer* dalam Bentuk Persentase dari ATMR**<br>**Additional CET 1 Buffer Requirements as a Percentage of RWA** | | | | | | |
| 8 | *Capital Conservation Buffer* (2,5% dari ATMR) (%)<br>Capital Conservation Buffer Requirement (2.5% from RWA) (%) | 2,50% | 2,50% | 2,50% | 2,50% | 2,50% |
| 9 | *Countercyclical Buffer* (0–2,5% dari ATMR) (%)<br>Countercyclical Buffer Requirement (%) | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| 10 | *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1%–2,5%) (%)<br>Bank G-SIB and/or D-SIB Additional Requirements (%) | 1,00% | 1,00% | 1,00% | 1,00% | 1,00% |
| 11 | Total CET 1 sebagai *Buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)<br>Total of Bank CET 1 Specific Buffer Requirements (%) (Row 8 + Row 9 + Row 10) | 3,50% | 3,50% | 3,50% | 3,50% | 3,50% |
| 12 | Komponen CET 1 untuk *Buffer*<br>CET 1 Available after Meeting the Bank's Minimum Capital Eequirements (%) | 25,00% | 25,41% | 25,21% | 27,10% | 21,22% |

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

| No. | Deskripsi<br>Description | Individu \| Individual*) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | 30 September 2023<br>30 September 2023 | 30 Juni 2023<br>30 June 2023 | 31 Maret 2023<br>31 March 2023 | 31 Desember 2022<br>31 December 2022 |
| | | a | b | c | d | e |
| | | T | T-1 | T-2 | T-3 | T-4 |
| **Rasio pengungkit sesuai Basel III \| Basel III Leverage Ratio** | | | | | | |
| 13 | Total Eksposur<br>Total Basel III Leverage Ratio Exposure Measure | 270.515.157 | 263.770.094 | 262.740.634 | 263.839.390 | 269.288.072 |
| 14 | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)<br>Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) | 17,63% | 17,84% | 17,66% | 17,49% | 16,97% |
| 14b | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)<br>Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) | 17,63% | 17,84% | 17,66% | 17,49% | 16,97% |
| 14c | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross* (%)<br>Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets | 17,58% | 18,17% | 18,07% | 17,68% | 17,00% |
| 14d | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* (%)<br>Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets | 17,58% | 18,17% | 18,07% | 17,68% | 17,00% |
| **Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) \| Liquidity Coverage Ratio (LCR)** | | | | | | |
| 15 | Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)<br>Total High Quality Liquid Assets (HQLA) | 93.630.973 | 99.732.570 | 109.229.144 | 105.597.011 | 90.267.496 |
| 16 | Total Arus Kas Keluar Bersih \| Total Net Cash Outflow | 27.895.740 | 25.692.301 | 30.367.269 | 30.685.521 | 31.074.192 |
| 17 | LCR (%) \| LCR Ratio (%) | 335,65% | 388,18% | 359,69% | 344,13% | 290,49% |
| **Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) \| Net Stable Funding Ratio (NSFR)** | | | | | | |
| 18 | Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)<br>Total Available Stable Funding | 172.132.233 | 165.035.842 | 166.061.517 | 167.968.456 | 170.184.010 |
| 19 | Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)<br>Total Required Stable Funding | 124.504.963 | 121.367.517 | 117.776.570 | 112.437.083 | 116.936.561 |
| 20 | NSFR (%) \| NSFR Ratio (%) | 138,25% | 135,98% | 141,00% | 149,39% | 145,54% |

*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual
The Bank does not have a subsidiary the value is presented according to individual coverage

## 1. Risiko Kredit

### Organisasi Manajamen Risiko Kredit

PermataBank terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan organisasi risiko kredit berdasarkan prinsip *four-eyes*. Adapun fokus dari pengembangan terletak pada pemisahan fungsi risiko kredit dengan fungsi pengembangan bisnis pada proses persetujuan kredit di masing-masing segmen usaha. Hal ini untuk memastikan independensi fungsi risiko dari fungsi inisiasi kredit dan sales.

## 1. Credit Risk

### Credit Risk Management Organization

PermataBank continuously develops and enhances the credit risk organization based on the four-eyes principle. The focus is on the segregation of the credit risk function and business development function in processing credit approvals for each business segment. This ensures the independence of the risk function from the credit initiation and sales functions.

Manajemen risiko kredit dikelola sesuai dengan strategi bisnis PermataBank dan mempertimbangkan fungsi inisiasi kredit dan sales. Dalam menjalankan manajemen risiko kredit, Direktur Risiko dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Divisi Risiko Kredit yang utama, yaitu Kepala Divisi Retail Credit Risk Management, Kepala Divisi Wholesale Banking & SME Credit Risk Management, dan Kepala Divisi Kredit. Kepala Divisi Retail Credit Risk Management (RCRM) membawahi Divisi RCRM yang bertanggung jawab dalam mengelola kebijakan dan portofolio kredit Retail. Kepala Divisi Wholesale Banking & SME Credit Risk Management (WB & SME CRM) membawahi Divisi WB & SME CRM yang bertanggung jawab dalam mengelola kebijakan dan portofolio kredit Wholesale Banking (WB) dan SME. Sedangkan Kepala Divisi Kredit membawahi Divisi Kredit yang bertanggung jawab dalam melakukan kajian dan memberikan rekomendasi kredit WB dan SME Business Banking (BB), serta pengelolaan administrasi dan dokumentasi kredit WB.

Credit risk management is organized based on PermataBank's business strategy and considers credit initiation and sales functions. In running credit risk management, the Risk Director is supported by 3 (three) main Credit Risk Division Heads which are, the Head of the Retail Credit Risk Management Division, the Head of Wholesale Banking & SME Credit Risk Management Division, and the Head of the Credit Division. The Head of Retail Credit Risk Management (RCRM) Division supervises the RCRM Division, which is responsible for managing the policy and portfolio of Retail credit. The Head of Wholesale Banking & SME Credit Risk Management (WB & SME CRM) Division supervises the WB & SME CRM Division, which is responsible for managing the policy and portfolio of Wholesale Banking (WB) and SME. The Head of the Credit Division supervises the Credit Division, which is responsible for providing reviews and recommendations for credit underwriting in WB and SME Business Banking (BB), as well as management of WB credit administration and documentation.

Untuk permodelan risiko kredit segmen WB, juga didukung oleh Divisi Market & Enterprise Risk Management yang mencakup *Credit Risk Grading* (CRG) *scorecards*, perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko, dan juga termasuk *bankwide stress testing*, sedangkan untuk segmen Retail, didukung oleh Divisi RCRM.

For WB segment, credit risk modeling is also supported by the Market & Enterprise Risk Management Division, which covers Credit Risk Grading (CRG) scorecards, Expected Credit Loss (ECL) calculations, Risk Weighted Assets calculations, as well as bankwide stress testing, while for the Retail segment, it is supported by the RCRM Division.

Untuk pemulihan kredit bermasalah, PermataBank memiliki Divisi Special Asset Management (SAM) dan Divisi Collection & Recoveries melapor langsung ke Direktur Risiko. Divisi SAM dibawahi oleh Kepala Divisi SAM yang bertanggung jawab mengelola kredit bermasalah WB, SME BB, serta SME Emerging Business Banking (EBB) dengan limit di atas Rp10 miliar. Sedangkan Divisi Collection & Recoveries dibawahi oleh Kepala Divisi Collection & Recoveries mengelola kredit bermasalah Retail dan SME EBB dengan limit sampai dengan Rp10 miliar. Akun-akun yang bermasalah diselesaikan melalui penagihan, pengambilalihan agunan, restrukturisasi, penjualan aset, dan litigasi, termasuk mengelola semua aset yang diambil alih secara optimal. Dari sudut pandang organisasi, aktiva bermasalah dikelola secara independen dari Unit Bisnis.

For the recovery of non-performing loans, PermataBank has a Special Asset Management (SAM) Division and a Collection & Recoveries Division, that report directly to Risk Director. SAM Division is supervised by the Head of SAM Division, who is responsible for managing WB, SME BB, and SME Emerging Business Banking (EBB) with limits above Rp10 billion for non-performing loans. Meanwhile, the Collection & Recoveries Division is supervised by the Head of Collection & Recoveries Division, who is responsible for managing Retail and SME EBB with a limit of up to Rp10 billion for non-performing loans. Distressed accounts are settled through collection, collateral takeover, restructuring, sales of assets, and litigation, as well as by optimally managing all foreclosed assets. From an organizational point of view, non-performing assets are managed independently from the Business Unit.

Untuk memperkuat manajemen risiko kredit, terdapat Divisi Risk Governance di bawah Direktorat Risiko untuk menjalankan fungsi *Credit Risk Assurance* (CRA) sebagai Peran Lini Kedua. Divisi ini independen dari proses persetujuan kredit, dan melakukan kajian pinjaman paska persetujuan untuk segmen Ritel, SME, dan WB. Divisi ini bertanggung jawab mengkaji kualitas kredit dan proses pengelolaan kredit, menilai kecukupan

To strengthen credit risk management, PermataBank has established a Risk Governance Division under the Risk Directorate to perform a Credit Risk Assurance (CRA) function as a Second Line Role. This division is independent from the credit approval process and conducts post-approval loan reviews for the Retail, SME, and WB segments. The division is responsible for reviewing credit quality and the credit management

cadangan kerugian kredit, dan mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan kredit, peraturan, dan standar penjaminan kredit, serta mendeteksi tanda-tanda penurunan atau pemburukan kualitas kredit.

Pengawasan manajemen senior terhadap risiko kredit dilakukan melalui berbagai komite risiko. Pada tingkat Dewan Komisaris, pengawasan dilakukan melalui KPR, sedangkan sejumlah komite tertentu bertanggung jawab kepada Direksi. Keseluruhan eksposur dan portofolio kredit dipantau oleh KMR. Komite Kredit memiliki kewenangan tertinggi dalam hal pemberian kredit. Kebijakan kredit secara *bankwide* senantiasa dievaluasi dan dikaji oleh Komite Kebijakan Kredit (CPC), beberapa kebijakan tertentu, sesuai dengan regulasi, disetujui oleh Dewan Komisaris. Model kredit yang digunakan PermataBank untuk menilai kredit dikaji dan disetujui oleh Komite Penilaian Model (KPM). Pemantauan secara rinci dan penyelesaian masalah pada tingkat akun dilakukan pada Komite *Early Alert* dan Komite *Watch List*. Untuk akun bermasalah yang dikelola oleh SAM, pembahasan dilakukan pada Komite SAM.

### Strategi Manajemen Risiko Kredit

Direktur Risiko, Kepala Divisi Retail Credit Risk Management, dan Kepala Divisi Wholesale Banking & SME Credit Risk Management, memastikan bahwa dampak risiko kredit dari strategi bisnis dinilai, dikalkulasi, dan dipahami sepenuhnya. Pengukuran risiko yang sesuai merupakan bagian yang tidak terpisahkan pada siklus perencanaan tahunan PermataBank untuk memastikan kriteria risiko dan pendapatan ditetapkan secara benar dan anggaran bisnis sejalan dengan tingkat *risk appetite* yang disepakati.

Pendelegasian kewenangan kredit berawal dari Direksi melalui KMR yang menetapkan kewenangan limit kredit Komite Kredit dan selanjutnya didelegasikan kepada setiap pelaksana bisnis. Limit kewenangan didelegasikan kepada individu tertentu dengan mempertimbangkan pengalaman kerja, latar belakang pendidikan dan sertifikasi. Kewenangan kredit ini juga dikaji secara berkala dalam KMR.

Selain itu, Kepala Divisi Retail Credit Risk Management, dan Kepala Divisi Wholesale Banking & SME Credit Risk Management juga bertanggung jawab untuk bekerja sama dengan *Corporate Compliance* untuk memastikan seluruh kebijakan PermataBank terkait pengelolaan risiko kredit disusun dengan mematuhi peraturan yang berlaku. Hal ini antara lain berkaitan dengan eksposur yang besar, jenis eksposur yang sifatnya khusus dan peraturan terkait *inter-group*.

process, assessing the adequacy of allowance for credit losses, evaluating compliance with credit policy, regulations, and credit underwriting standards, as well as detecting signs of credit quality deterioration.

Senior management oversight on credit risk is undertaken through the various risk committees. At the BOC level, oversight is conducted through the RMoC, while a number of committees with specific responsibilities report to the BOD. The overall credit portfolio and exposure are monitored by the RMC. The Credit Committee has the highest authority in terms of credit granting. Bankwide credit policy is evaluated and approved by the Credit Policy Committee (CPC), and some policies as required by regulation are approved by the BOC. Credit models that PermataBank uses for assessing credit are reviewed and approved by the Model Assessment Committee (MAC). In addition, detailed monitoring and problem resolution at the account level are carried out in the Early Alert Committee and Watch List Committee. For problematic accounts managed by SAM, the discussion is carried out at the SAM Committee.

### Credit Risk Management Strategy

Risk Director, Head of Retail Credit Risk Management Division, and Head of Wholesale Banking & SME Credit Risk Management Division ensure that the credit risk implications from business strategy are assessed, calculated, and fully understood. Appropriate risk measurement is integral to the annual PermataBank planning cycle to ensure risk and return criteria are properly determined and that the business budget is consistent with the agreed risk appetite level.

The delegation of credit authorities originates from the BOD through the RMC, which sets the credit limit authorities for the Credit Committee and further delegates to individual business officers. Limits of authority are delegated to specific individuals based on their work experience, educational background, and certification. RMC also regularly reviews the delegated credit authorities.

In addition, the Head of Retail Credit Risk Management Division and the Head of Wholesale Banking & SME Credit Risk Management Division are also responsible for working with Corporate Compliance to ensure all of PermataBank's policies related to credit risk management are in compliance with applicable regulatory stipulations. This relates to large exposures, special types of exposures, and inter-group-related regulations, among others.

## Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit

Kebijakan dan prosedur menetapkan penilaian risiko kredit yang diperlukan selama inisiasi nasabah. Ini termasuk analisis kredit nasabah, *credit scoring and grading*, persyaratan persetujuan kredit, kriteria kredit yang dapat diterima, dan kriteria persetujuan kredit (termasuk penyimpangan).

Kebijakan dan prosedur juga menjelaskan kriteria untuk mengidentifikasi dan melaporkan akun bermasalah melalui proses EAR atau WLA. Pada tahun 2023, PermataBank telah mengoptimalkan *Early Warning System* (EWS) yang merupakan model prediktif untuk menggambarkan kemungkinan suatu nasabah untuk jatuh kedalam kondisi bermasalah. Tindakan perbaikan akan diambil ketika masalah memburuk di luar kriteria yang telah ditentukan. Akun-akun yang terindikasi memburuk akan dilaporkan dalam laporan *Early Alert/ Watch List* untuk dibahas dalam rapat EAR atau WLA yang melibatkan perwakilan dari Unit Bisnis, Divisi Kredit, SAM, dan Collection & Recoveries.

PermataBank melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut selalu sesuai dengan regulasi dan kondisi bisnis terkini, serta memperhatikan arahan kebijakan dan strategi PermataBank untuk menjaga kehati-hatian dalam mengelola risiko kredit. Peninjauan dan pemetaan ulang dilakukan terhadap kebijakan dan prosedur kredit WB, SME, dan Retail, standardisasi kategori risiko *dalam Early Alert/Watch List*, dan mengatur mekanisme penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP).

PermataBank juga melakukan kajian terhadap proses pemberian kredit secara berkesinambungan. Batas maksimum pemberian kredit dipertimbangkan dengan prinsip kehati-hatian. Selain itu, diperlukan konsultasi dengan jajaran Dewan Komisaris untuk limit dan kondisi tertentu pada tingkat persetujuan Komite Kredit. Langkah ini dilakukan untuk memastikan mekanisme *check and balance* dalam meminimalisir risiko pembiayaan.

Sebagaimana yang didelegasikan oleh Direksi, CPC diberi kewenangan untuk menyetujui kebijakan kredit dengan dukungan dari fungsi risiko terkait. Sesuai ketentuan Regulator, kebijakan tertentu harus disetujui Dewan Komisaris. Kebijakan dikomunikasikan dan dipantau untuk menjamin efektivitas dan kepatuhannya.

Mengingat masih adanya ketidakpastian kondisi makro ekonomi global dan domestik, PermataBank melakukan mitigasi dengan menetapkan beberapa kriteria tambahan terkait pembatasan pemberian kredit untuk sektor industri dan/atau segmen tertentu yang dinilai berisiko kredit tinggi. Kajian dan perubahan

## Credit Risk Policy and Procedure

Policies and procedures stipulate that credit risk assessments are required during customer initiation. This includes customer credit analysis, credit scoring and grading, credit screening requirements, acceptance criteria, and credit approval criteria (including deviations).

Policies and procedures also establish the criteria to identify and report problem accounts through the EAR or WLA processes. In 2023, PermataBank performed optimization of the Early Warning System (EWS), which is a predictive model to describe the possibility of a customer falling into a distressed condition. Remedial actions will be taken when the issues deteriorate beyond pre-determined criteria. Accounts that are indicated to deteriorate will be monitored in the Early Alert/Watch List report that will be discussed at the EAR or WLA meetings involving representatives from the Business Unit, Credit, SAM, and Collection & Recoveries Division.

PermataBank conducts periodic reviews of risk management policies and procedures to ensure that these policies and procedures are always in compliance with current regulations and business conditions, and it considers PermataBank's policies and strategies to maintain prudence in managing credit risk. Review and remapping are conducted on WB, SME, and Retail credit policy and procedure, standardization of risk categories for the Early Alert/Watch List, as well as regulating the mechanisms for using Public Accounting Firm.

PermataBank also conducts continuous reviews of the credit approval process. The maximum credit limit provided is measured according to the prudential principle. Additionally, under certain limits and circumstances, BOC consultation is required for accounts at the Credit Committee approval level. This step is taken to ensure a check and balance mechanism is in place to minimize financing risk.

As delegated by the BOD, CPC is given the authority to approve credit policies with support from related risk functions. As per Regulatory requirements, some policies are required to be approved by the BOC. The policies are communicated and monitored to ensure their effectiveness and compliance.

Considering that there is still uncertainty in global and domestic macroeconomic conditions, PermataBank carries out mitigation by establishing several additional criteria related to credit restrictions for certain industrial sectors and/or segments that are considered to have high credit risk. Review and adjustment of these credit

terhadap pembatasan kredit ini dilakukan berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kondisi terbaru.

Dalam rangka mendukung upaya Pemerintah dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan, Bank telah menerbitkan kebijakan khusus terkait Taksonomi Hijau Indonesia (THI) yang disusun untuk mendukung pemenuhan pelaporan THI kepada Regulator, di mana secara garis besar kebijakan ini menjelaskan penerapan penilaian kategori THI atas debitur, di mana debitur akan dikategorikan ke dalam merah/kuning/hijau, atau sektor ekonomi belum teridentifikasi berdasarkan kriteria THI yang ditetapkan oleh Regulator.

### Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit di portofolio WB dan SME dikelola dalam berbagai dimensi seperti sektor industri, penyebaran geografis, peringkat kredit, segmen nasabah, dan eksposur terhadap satu *counterparty* atau *group counterparties* yang terafiliasi. Di portofolio Retail, risiko konsentrasi dikelola sesuai limit eksposur yang ditetapkan untuk masing-masing segmen produk. Selanjutnya, Direktur Bisnis dan Direktur Risiko menyepakati batasan portofolio yang dipantau secara regular oleh KMR.

Tabel berikut menunjukkan pengungkapan kualitas kredit, mutasi kredit, dan surat berharga yang telah jatuh tempo dalam laporan posisi keuangan dan rekening administrasi secara individual berdasarkan:

restrictions are conducted on a regular basis to align with recent conditions.

In order to support the Government's effort in implementing sustainable finance, the Bank has issued a special policy related to the Indonesia Green Taxonomy (IGT), which is structured to support the fulfillment of IGT reporting to Regulators. The outline of the policy is to explain the application of the IGT category assessment of each debtor, wherein the debtor will be categorized as red/yellow/green, or an unidentified economic sector based on IGT criteria determined by the Regulator.

### Credit Concentration Risk

Credit concentration risk in the WB and SME portfolios is managed in various dimensions, including industry sector, geographic spread, credit rating, customer segment, and exposure to single counterparties or groups of related counterparties. In the retail portfolio, concentration risk is managed within the exposure limits set for each product segment. Furthermore, the Business Directors and the Risk Director agree on portfolio thresholds. Portfolio thresholds are regularly monitored by the RMC.

The following table presents PermataBank's credit quality on assets, credit movements, and overdue securities in the individual statements of financial position and administrative accounts by:

## Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset
## Disclosure of Credit Quality over Asset

**1. Bank secara Individu | Bank Only**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Keterangan<br>Description | Nilai Tercatat Bruto<br>Gross Carrying Amount | | CKPN | | | CKPN (Pendekatan IRB)<br>LLP (IRB Approach) | Nilai Bersih<br>Net Value<br>(a+b-c) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Receivables | Tagihan yang Belum Jatuh Tempo<br>Receivables Not Yet Due | | *Stage* 2 & *Stage* 3 | *Stage* 1 | | |
| | a | b | c | d | e | f | g |
| 1. Kredit \| Loans | 10.792.776 | 132.054.531 | 11.693.873 | 6.982.322 | 4.711.551 | | 131.153.434 |
| 2. Surat Berharga<br>Securities | – | 40.458.366 | 36.096 | – | 36.096 | | 40.422.270 |
| 3. Transaksi Rekening Administrasi<br>Administrative Account Transactions | 274.183 | 9.358.479 | 51.113 | 50.191 | 922 | | 9.581.549 |
| **Jumlah \| Total** | **11.066.959** | **181.871.376** | **11.781.082** | **7.032.513** | **4.748.569** | | **181.157.253** |

**2. Pengungkapan Tambahan | Additional Disclosure**

Definisi tagihan yang telah jatuh tempo yang digunakan Bank adalah tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari serta tagihan kepada debitur yang termasuk dalam *Stage* 2 atau *Stage* 3
The definition of past due receivables used by the Bank is receivables that have matured more than 90 (ninety) days and receivables to debtors included in Stage 2 or Stage 3

## Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo
## Disclosure of Credit Movements and Overdue Securities

**1. Bank secara Individu | Bank Only**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Keterangan | a | Description |
|---|---|---|---|
| 1 | Kredit dan Surat Berharga yang telah jatuh tempo pada periode pelaporan terakhir | 12.252.486 | Loans and Securities that have matured in the last reporting period |
| 2 | Kredit dan Surat Berharga yang telah jatuh tempo sejak periode pelaporan terakhir | 4.554.466 | Loans and Securities that have matured since the last reporting period |
| 3 | Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo | 5.546.264 | Loans and Securities that have returned to unmatured receivables |
| 4 | Nilai hapus buku | 520.655 | Write-off value |
| 5 | Perubahan lain | 52.743 | Other changes |
| 6 | Kredit dan Surat Berharga yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5) | 10.792.776 | Loans and Securities with maturity at the end of reporting period (1+2-3-4+5) |

**2. Pengungkapan Tambahan | Additional Disclosure**

Jika dibandingkan dengan periode pelaporan terakhir, tidak terdapat perubahan signifikan pada jumlah tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang belum jatuh tempo
If compared to the last reporting period, there were no significant changes in the number of past due and unmatured receivables

### Pengukuran Risiko Kredit

Aktivitas manajemen risiko kredit diarahkan pada model risiko kredit yang sesuai dengan penerapan standar Basel. PermataBank juga telah mengembangkan infrastruktur untuk mendukung model risiko kredit internal. Sistem *database* secara terus menerus dikembangkan guna penyempurnaan lebih lanjut dari model metrik *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

Pengukuran terhadap semua risiko kredit dilakukan menggunakan perangkat yang paling sesuai. Dasar pengukuran terhadap seluruh nasabah adalah pada kemauan dan kemampuan untuk membayar kembali, bukan atas dasar jaminan atau status kekayaan yang dilaporkan.

Bank wajib melakukan penilaian dan penetapan kualitas aset sesuai dengan POJK yang berlaku.

Dalam hal terjadi perbedaan penetapan kualitas aset antara Bank dan OJK, kualitas aset yang berlaku adalah yang ditetapkan oleh OJK.

Kualitas kredit atau pembiayaan ditetapkan berdasarkan faktor penilaian sebagai berikut:
a. Prospek usaha;
b. Kinerja (*performance*) debitur/nasabah; dan
c. Kemampuan membayar.

Sedangkan khusus untuk segmen Retail, kualitas kredit ditentukan oleh faktor ketepatan membayar berdasarkan jumlah hari tunggakan (*days past due*).

### Credit Risk Measurement

The credit risk management activities are geared towards the credit risk models in line with the implementation of Basel standards. PermataBank has also developed the infrastructure to support internal credit risk models. The database system is continually enhanced for further refinement of the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) metric models.

All credit risks are measured using the most appropriate tools. All customers should be subject to credit assessment based on their willingness and ability to repay, not on the basis of security held or reported wealth.

The Bank is required to conduct an assessment and determination of credit quality in accordance with the prevailing POJK.

In the event of a difference in asset quality determination between the Bank and OJK, the asset quality determined by OJK shall prevail.

Credit or financing quality is determined by the following valuation factors:
a. Business prospects;
b. Debtor/customer performance; and,
c. Repayment capability.

Specifically for the Retail segment, credit quality is determined by days past due.

Di samping peringkat kolektibilitas Bank Indonesia (1–5), peringkat kredit internal digunakan untuk mengukur risiko terkait dengan *counterparty* di bisnis WB dan SME. Peringkat tersebut berdasarkan tingkat kemungkinan wanprestasi nasabah dan dianalisis terhadap serangkaian faktor kuantitatif dan kualitatif, sehingga menghasilkan penilaian risiko, pengendalian risiko, dan penetapan harga yang sesuai. Hasil dari model valuasi kredit merupakan kunci dalam menentukan keputusan kredit, termasuk penilaian terhadap nasabah dan limit kredit. Sedangkan untuk kebanyakan produk pinjaman Retail, tersedia *decision-engine systems, applications,* dan *behavior scorecards* sebagai alat manajemen risiko untuk menghasilkan rekomendasi risiko yang lebih objektif. Di tahun 2023, PermataBank juga telah mengimplementasikan SME *scoring* untuk standardisasi dan penyederhanaan keputusan kredit di segmen SME.

In addition to Bank Indonesia collectability ratings (1–5), internal credit grading is used for quantifying the risk associated with counterparties in WB and SME businesses. It is based on the rate of customer default probability and analyzed against a range of quantitative and qualitative measures, which will result in risk assessments, risk control, and appropriate pricing. The result of the credit valuation model is key to determining credit decisions, including customer assessment and credit limits. For most Retail loan products, decision-engine systems, applications, and behavior scorecards are available as tools for risk management to provide more objective risk recommendations. In 2023, PermataBank implemented SME scoring for standardization and simplification of credit decisions in the SME segment.

Dalam rangka mengukur potensi kerentanan risiko kredit terhadap kejadian luar biasa yang mungkin terjadi, PermataBank melakukan *stress testing* terhadap portofolio kredit dengan skenario yang mencakup berbagai faktor risiko dari berbagai sumber. Gabungan faktor risiko tersebut membentuk skenario risiko berdasarkan kejadian historis dan/atau hipotesis.

To measure the potential credit risk vulnerability to exceptional but plausible events, PermataBank conducts stress testing on its loan portfolio under scenarios that take into account multiple risk factors from a range of sources. Together, they form a risk scenario that can be based on historical and/or hypothetical events.

### Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kredit

Risiko kredit dipantau secara berkesinambungan sebagai bagian dari proses bisnis yang berkelanjutan melalui Komite Risiko terkait. Informasi yang spesifik disampaikan kepada KMR termasuk pemicu tindakan manajemen, pergerakan signifikan pada peringkat kredit dalam portofolio, dan informasi penting yang diperlukan untuk memantau tren kinerja.

### Credit Risk Monitoring and Controlling

Credit risk is monitored on a continuous basis as part of ongoing business processes through relevant Risk Committees. Specific information is presented to the RMC, including management action triggers, significant movements in credit grades within the portfolios, and key information required to monitor performance trends.

Untuk membantu pemantauan portofolio, berbagai laporan internal manajemen risiko disusun secara regular, yang menginformasikan eksposur *counterparty* individual, *counterparty group,* dan portofolio, perubahan peringkat kredit, status akun yang menunjukkan gejala penurunan atau finansial yang memburuk, serta pembaruan dari perkembangan kredit.

To assist in monitoring the portfolio, various internal risk management reports are available on a regular basis, providing individual counterparty, counterparty group, and portfolio exposure information, credit grade migration information, the status of accounts showing symptoms of weakness or financial deterioration, and updates on credit development.

Untuk portofolio WB dan SME, proses *Early Alert/Watch List* yang kuat telah diterapkan untuk memastikan potensi melemahnya kualitas kredit diidentifikasi sejak awal. Hal ini memungkinkan pengambilan tindakan pencegahan sedini mungkin. PermataBank secara teratur melakukan pertemuan bulanan *Early Alert/ Watch List*. Dalam pertemuan ini akun-akun yang menunjukkan tanda penurunan dibahas dan rencana tindakan lanjut disepakati.

For the WB and SME portfolios, a robust Early Alert/ Watch List process has been implemented to ensure that a potential deterioration in credit quality is identified at an early stage. It enables the necessary preventive action to be taken as early as possible. PermataBank regularly holds monthly Early Alert/Watch List meetings. In these meetings, accounts exhibiting warning signs are discussed, and action plans are agreed upon.

Akun-akun atau portofolio diklasifikasikan sebagai *Early Alert/Watch List* jika menunjukkan gejala-gejala penurunan atau secara finansial memburuk. Jika ada penurunan signifikan pada posisi nasabah

Accounts or portfolios are identified on the Early Alert/ Watch List when they show symptoms of weakness or financial deterioration. If there is a significant decline in the client's position within the industry, breach of

dalam industri, pelanggaran kesepakatan, kegagalan memenuhi kewajiban, permasalahan terkait kepemilikan atau manajemen, maka akun dan portofolio tersebut akan diawasi secara khusus dengan melibatkan pejabat senior dari Unit Bisnis, Fungsi Kredit, dan Fungsi Risiko. Pengelolaan akun tersebut akan dievaluasi ulang dan rencana tindakan *remedial* disetujui dan dipantau, tetapi tidak terbatas pada penurunan eksposur, peningkatan jaminan, penutupan akun, atau pemindahan akun kepada SAM untuk penanganan lebih lanjut.

covenants, failure to meet an obligation, and issues related to ownership or management, then the accounts and portfolios are subject to a special monitoring process involving senior officers from Business Units, Credit Function, and Risk Function. Account management is subject to being re-evaluated, and remedial actions are agreed upon and monitored. Remedial actions include, but are not limited to, exposure reduction, collateral increase, exit account, or immediate transfer of the account to SAM for further account management.

Bank meningkatkan kewaspadaan atas portofolionya melalui kombinasi dari peningkatan disiplin pada *Early Alert/Watch List*, peningkatan kualitas *underwriting* untuk bisnis baru, strategi portofolio berbasis risiko yang lebih baik dan komprehensif, dan identifikasi segmen yang bermasalah. Selain itu, tim SAM dan *Collection & Recoveries* fokus untuk mendapatkan pembayaran dari kredit bermasalah.

The Bank is increasing awareness of its portfolios through a combination of increased discipline on the Early Alert/Watch List, increased quality of new business underwriting, a more comprehensive and better risk-based portfolio strategy, and proper identification of problematic segments. In addition, SAM and the Collection & Recoveries team focus on the payment collection of non-performing loans.

Untuk pemantauan risiko kredit portofolio Retail dan SME, diadakan pertemuan bulanan *Portfolio Quality Review* (PQR) yang dilakukan oleh pejabat senior dari Unit Bisnis, Fungsi Kredit dan Fungsi Risiko. Sedangkan untuk pemantauan risiko kredit portofolio WB diadakan pertemuan bulanan EAR dan NPL untuk mengidentifikasi potensi risiko. Pemantauan dilakukan pada tingkatan portofolio. Pemantauan lebih detail dilakukan pada tingkatan sub-produk dan segmen, untuk memastikan pengendalian risiko yang salah satunya dilakukan melalui perubahan kebijakan ataupun prosedur dapat dilakukan secara tepat sasaran kepada sub-produk atau segmen yang bermasalah.

To monitor the credit risk on Retail and SME portfolios, senior officers from the Business Unit, Credit and Risk Function, hold a monthly Portfolio Quality Review (PQR). For the WB portfolio, credit risk monitoring is undertaken through monthly EAR and NPL meetings to identify potential future risks. Monitoring is performed at the portfolio level. More detailed monitoring is performed at the sub-product level and segment level to ensure risk control, which is done through the amendment of policies and procedures that are accurately targeted for problematic sub-products or segments.

Paska pandemi COVID-19, PermataBank juga melanjutkan pemantauan terhadap akun-akun restrukturisasi COVID-19. Pemantauan dilakukan dan dilaporkan kepada manajemen dengan periode bulanan pada rapat Komite Kredit, KMR dan rapat Dewan Komisaris. Besaran eksposur kredit atas debitur yang terdampak pandemi juga dilaporkan ke OJK pada laporan SLIK. Proses pemantauan juga dilakukan secara detail dan secara mingguan untuk portofolio Retail yang terdampak oleh situasi pandemi ini.

With regard to the post COVID-19 pandemic, PermataBank has also continued to monitor COVID-19 restructuring accounts. Monitoring for restructured debtors is done on a monthly basis at meetings of the Credit Committee, the RMC meeting, and the BOC meeting. The amount of credit exposure of debtors impacted by the pandemic was also reported to OJK in the SLIK report. The monitoring process is also carried out in detail on a weekly basis for the Retail portfolios that are affected by this pandemic situation.

Untuk memenuhi kebutuhan pelaporan yang merupakan bagian dari *pilot project* penerapan THI yang ditetapkan oleh Regulator, Bank juga melakukan pemantauan dan pelaporan hasil penilaian kategori THI atas debitur Bank secara bertahap.

In order to fulfill reporting requirements, which are part of the implementation of the IGT pilot project set by the Regulator, the Bank also monitors and reports the results of the IGT category assessment of the Bank's debtors in stages.

Selain THI, PermataBank juga telah melakukan klasifikasi dan pemantauan atas debitur yang masuk kategori pembiayaan hijau sesuai kategori yang ditetapkan oleh Regulator mengenai Kategori Usaha Berkelanjutan (KUBL).

In addition to IGT, PermataBank has classified and monitored debtors categorized as green financing according to the debtor's business activities, which have been stipulated by the Regulator as Sustainable Business Activities Categorization (KUBL).

### Tunggakan dan Penurunan Nilai

Tunggakan adalah pinjaman yang pembayaran bunga atau pokok telah melewati kontrak. Tunggakan belum berarti penurunan nilai. Penurunan nilai akan bergantung pada tingkat jaminan/agunan yang tersedia dan/atau pada tahap proses penagihan sejumlah kewajiban pada PermataBank.

Penurunan nilai atau Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman, dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas *Solely Payments of Principal and Interest* (SPPI). KKE tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI).

### Perhitungan Penurunan Nilai

PermataBank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan metrik PD, LGD, dan EAD, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. Sejalan dengan PSAK71, model pencadangan PermataBank mengelompokkan aset finansial ke dalam 3 (tiga) *stage* berdasarkan kualitas kredit, yaitu:

a. *Stage* 1
   ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

### Past Due and Impairment

Past due loans are defined as loans for which contractual interest or principal payments are delinquent. Past due does not necessarily mean impaired. Impairment will depend on the level of securities/collateral available and/or the stages of collection of amounts owed to PermataBank.

Impairment or ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments, and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI). ECL are not recognized for equity instruments designated at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).

### Measurement of Impairment

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the PD, LGD, and EAD metrics, discounted using the effective interest rate. In line with PSAK71, the Bank impairment model categorizes financial assets into 3 (three) stages based on their credit quality, as follows:

a. Stage 1
   ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date.

b. *Stage* 2
Jika aset keuangan mengalami Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

c. *Stage* 3
Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit internal 13 dan 14). CKPN merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Tabel berikut menunjukkan pengungkapan tagihan bersih dan pencadangan Bank berdasarkan wilayah, sektor ekonomi, sisa jangka waktu kontrak maupun hari tunggakan pada posisi neraca:

b. Stage 2
If a financial asset experiences a Significant Increase in Credit Risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. A significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

c. Stage 3
Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or have certain credit grades (internal credit gradings 13 and 14). The ECL held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The following table presents disclosure of Bank net receivables and provisioning by region, economic sector, remaining contractual maturity, and days past due on the balance sheet position:

## Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah
## Disclosure of Net Receivables by Region

**Bank secara Individu** | Bank Only

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 31 Desember 2023 \| 31 December 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah* \| Net Receivables by Region* | | | | |
| | | Wilayah 1<br>Region 1 | Wilayah 2<br>Region 2 | Wilayah 3<br>Region 3 | Wilayah 4<br>Region 4 | Total |
| a | b | c | d | e | f | g |
| 1 | Tagihan kepada Pemerintah<br>Receivables on Sovereign | 97.516.537 | – | – | – | 97.516.537 |
| 2 | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik<br>Receivables on Public Sector Entity | 3.133.221 | 1.184.833 | 184.304 | 1.565.846 | 6.068.204 |
| 3 | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions | – | – | – | – | – |
| 4 | Tagihan kepada Bank \| Receivables on Banks | 8.285.365 | 126.490 | 254.098 | 150.797 | 8.816.750 |
| 5 | Tagihan berupa *Covered Bond*<br>Covered Bond Receivables | – | – | – | – | – |
| 6 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya<br>Receivables on Securities Companies and Other Financial Services Institutions | 5.807.780 | – | – | – | 5.807.780 |
| 7 | Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya<br>Receivables in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments | 737 | – | – | – | 737 |
| 8 | Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal<br>Loans Secured by Residential Property | 19.151.525 | 4.963.276 | 1.972.926 | 531.528 | 26.619.255 |
| 9 | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Loans Secured by Commercial Real Estate | 9.846.319 | 5.521.260 | 2.682.638 | 750.050 | 18.800.267 |
| 10 | Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi<br>Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction | 893.053 | 2.322 | 115.817 | 56.509 | 1.067.701 |
| 11 | Kredit Pegawai atau Pensiunan<br>Employee or Pension Loans | – | – | – | 139.480 | 139.480 |
| 12 | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel<br>Receivables on Micro and Small Enterprise, and Retail Portfolio | 8.401.360 | 3.452.401 | 2.596.873 | 608.294 | 15.058.928 |
| 13 | Tagihan kepada Korporasi \| Receivables on Corporate | 39.691.092 | 14.833.209 | 17.651.000 | 6.076.757 | 78.252.058 |
| 14 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo \| Past Due Receivables | 2.276.512 | 1.328.698 | 974.253 | 91.887 | 4.671.350 |
| 15 | Aset Lainnya \| Other Assets | 6.533.725 | 710.785 | 523.984 | 94.288 | 7.862.782 |
| | **Jumlah \| Total** | **201.537.226** | **32.123.274** | **26.955.893** | **10.065.436** | **270.681.829** |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 31 Desember 2022** \| 31 December 2022** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah* \| Net Receivables by Region* | | | | |
| | | Wilayah 1<br>Region 1 | Wilayah 2<br>Region 2 | Wilayah 3<br>Region 3 | Wilayah 4<br>Region 4 | Total |
| a | b | h | i | j | k | l |
| 1 | Tagihan kepada Pemerintah<br>Receivables on Sovereign | | | | | |
| 2 | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik<br>Receivables on Public Sector Entity | | | | | |
| 3 | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions | | | | | |
| 4 | Tagihan kepada Bank \| Receivables on Banks | | | | | |
| 5 | Tagihan berupa *Covered Bond*<br>Covered Bond Receivables | | | | | |
| 6 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya<br>Receivables on Securities Companies and Other Financial Services Institutions | | | | | |
| 7 | Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya<br>Receivables in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments | | | | | |
| 8 | Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal<br>Loans Secured by Residential Property | | | | | |
| 9 | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Loans Secured by Commercial Real Estate | | | | | |
| 10 | Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi<br>Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction | | | | | |
| 11 | Kredit Pegawai atau Pensiunan<br>Employee or Pension Loans | | | | | |
| 12 | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel<br>Receivables on Micro and Small Enterprise, and Retail Portfolio | | | | | |
| 13 | Tagihan kepada Korporasi \| Receivables on Corporate | | | | | |
| 14 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo \| Past Due Receivables | | | | | |
| 15 | Aset Lainnya \| Other Assets | | | | | |
| | **Jumlah \| Total** | | | | | |

Keterangan | Note:

* Tagihan bersih berdasarkan wilayah mencakup Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan (kecuali Eksposur Sekuritisasi), Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA (kecuali Eksposur Sekuritisasi), Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan, dan Eksposur Derivatif
Net receivables by region include Asset Exposure in the Balance Sheet (except Securitization Exposure), Commitment/Contingencies Liabilities Exposure in Administrative Account Transaction TRA (except Securitization Exposure), Exposures causing Credit Risk due to Counterparty's Failure, and Derivative Exposure

** Merupakan penyampaian laporan berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 pertama kali, sehingga periode sebelumnya dikosongkan
This is the first submitting a report based on SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021, so the previous period is left blank

## Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi
## Disclosure of Net Receivables by Economic Sector

**Bank secara Individu | Bank Only**

| No. | Sektor Ekonomi* Economic Sector* | Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereign | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entity | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and Securities Firm | Tagihan kepada Bank Receivables on Banks | Tagihan Berupa *Covered Bond* Covered Bond Receivables | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a | b | c | d | e | f | g | |
| **POSISI TANGGAL 31 DESEMBER 2023 \| POSITION AT 31 DECEMBER 2023** | | | | | | | |
| 1 | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan \| Agriculture, Forestry and Fishery | – | – | – | – | – | |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian \| Mining and Excavation | – | 1.848.219 | – | 390.486 | – | |
| 3 | Industri pengolahan \| Manufacturing | 7.162 | 1.039.601 | – | 27.305 | – | |
| 4 | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin \| Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air | – | 1.555.846 | – | – | – | |
| 5 | Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi \| Water Management, Wastewater Management, Waste Management, Recycling, and Remediation Activities | – | – | – | 1.662 | – | |
| 6 | Konstruksi \| Construction | – | 183.380 | – | 5 | – | |
| 7 | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor \| Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle Repair and Maintenance | – | 3.300 | – | 3.642 | – | |
| 8 | Pengangkutan dan Pergudangan \| Transportation and Warehousing | – | 1.281.645 | – | 4.242 | – | |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum \| Accommodation and Food and Beverage | – | 37.028 | – | – | – | |
| 10 | Informasi dan Komunikasi \| Information and Communication | – | – | – | – | – | |
| 11 | Aktivitas Keuangan dan Asuransi \| Financial and Insurance Activities | 652.553 | – | – | 1.364.577 | – | |
| 12 | Real Estat \| Real Estate | – | – | – | – | – | |
| 13 | Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis \| Professional, Scientific, and Technical Activities | – | – | – | – | – | |
| 14 | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya \| Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports | – | 56.649 | – | – | – | |
| 15 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib \| Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security | – | – | – | – | – | |
| 16 | Pendidikan \| Education | – | – | – | – | – | |
| 17 | Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial \| Human Health and Social Activities | – | – | – | – | – | |
| 18 | Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi \| Arts, Entertainment, and Recreation | – | – | – | – | – | |
| 19 | Aktivitas Jasa Lainnya \| Other Service Activities | – | – | – | – | – | |
| 20 | Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri \| Households Activities as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs | – | – | – | – | – | |
| 21 | Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya \| International Institution and Other International Extra Agencies Activities | – | – | – | – | – | |
| 22 | Rumah Tangga \| Household | – | – | – | – | – | |
| 23 | Bukan Lapangan Usaha Lainnya \| Other Non-Business Activity | 47.543.264 | – | – | 98.651 | – | |
| 24 | Lainnya \| Others | 49.313.558 | 62.536 | – | 6.926.180 | – | |
| | **Jumlah \| Total** | **97.516.537** | **6.068.204** | **–** | **8.816.750** | **–** | |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | **Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya** Receivables on Securities Companies and Other Financial Services Institutions | **Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya** Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments | **Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property | **Kredit Beragun Properti Komersial** Loans Secured by Commercial Real Estate | **Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction | **Kredit Pegawai atau Pensiunan** Employee or Pension Loans | **Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro and Small Enterprise, and Retail Portfolio | **Tagihan kepada Korporasi** Receivables on Corporate | **Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables | **Aset Lainnya** Other Assets |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | h | i | j | k | l | m | n | o | p | q |
| | – | – | 58.189 | 861.481 | – | – | 65.686 | 3.387.872 | 18.965 | 70 |
| | – | – | 1.707 | 5.437 | – | – | 115.290 | 14.746.593 | – | – |
| | – | – | 318.093 | 4.750.540 | – | – | 675.199 | 19.360.411 | 758.245 | 25.762 |
| | – | – | 16.614 | 31.430 | – | – | 67.607 | 2.175.179 | – | – |
| | – | – | 2.262 | 13.542 | – | – | – | 10.953 | – | – |
| | – | – | 145.474 | 255.115 | 1.067.701 | – | 504.026 | 100.174 | 125.730 | 1.822 |
| | 25.000 | – | 1.055.007 | 6.524.378 | – | – | 1.416.212 | 7.561.357 | 727.608 | 1.929 |
| | – | – | 117.581 | 458.306 | – | – | 59.249 | 3.833.714 | 21.770 | 56 |
| | – | – | 479.620 | 337.526 | – | – | 69.407 | 222.201 | 395.390 | 1.981 |
| | – | – | 68.270 | 450.627 | – | – | 123.499 | 10.624.506 | 4.174 | – |
| | 5.782.780 | – | 847 | – | – | – | 89.803 | 6.634.406 | 163.823 | – |
| | – | – | 5.583 | 1.979.426 | – | – | 8.079 | 1.977.436 | 904.160 | 17.855 |
| | – | – | 14.147 | 51.888 | – | – | 52.914 | 7.959 | – | – |
| | – | – | 189.676 | 281.181 | – | – | 1.403.045 | 1.722.844 | 85.134 | 601 |
| | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| | – | – | 14.582 | 161.719 | – | – | 12.192 | 2.750 | – | – |
| | – | – | 2.767 | 250.319 | – | – | 36.686 | 58.860 | – | – |
| | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| | – | – | 513 | – | – | 139.480 | 52.840 | 253 | 967 | – |
| | – | – | 150 | 2.122 | – | – | 730 | – | – | – |
| | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| | – | – | 24.123.919 | 2.385.230 | – | – | 10.199.994 | – | 1.014.673 | 26.884 |
| | – | – | – | – | – | – | 71.184 | 1.446.384 | 54.242 | 5.390 |
| | – | 737 | 4.254 | – | – | – | 35.286 | 4.378.206 | 396.469 | 7.780.432 |
| | **5.807.780** | **737** | **26.619.255** | **18.800.267** | **1.067.701** | **139.480** | **15.058.928** | **78.252.058** | **4.671.350** | **7.862.782** |

| No. | Sektor Ekonomi* Economic Sector* | Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereign | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entity | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and Securities Firm | Tagihan kepada Bank Receivables on Banks | Tagihan Berupa *Covered Bond* Covered Bond Receivables | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a | b | c | d | e | f | g | |
| **POSISI TANGGAL 31 DESEMBER 2022 \| POSITION AT 31 DECEMBER 2022**** | | | | | | | |
| 1 | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan \| Agriculture, Forestry and Fishery | | | | | | |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian \| Mining and Excavation | | | | | | |
| 3 | Industri pengolahan \| Manufacturing | | | | | | |
| 4 | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin \| Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air | | | | | | |
| 5 | Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan, dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi \| Water Management, Wastewater Management, Waste Management, Recycling, and Remediation Activities | | | | | | |
| 6 | Konstruksi \| Construction | | | | | | |
| 7 | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor \| Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle Repair and Maintenance | | | | | | |
| 8 | Pengangkutan dan Pergudangan \| Transportation and Warehousing | | | | | | |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum \| Accommodation and Food and Beverage | | | | | | |
| 10 | Informasi dan Komunikasi \| Information and Communication | | | | | | |
| 11 | Aktivitas Keuangan dan Asuransi \| Financial and Insurance Activities | | | | | | |
| 12 | Real Estat \| Real Estate | | | | | | |
| 13 | Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis \| Professional, Scientific, and Technical Activities | | | | | | |
| 14 | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya \| Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports | | | | | | |
| 15 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib \| Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security | | | | | | |
| 16 | Pendidikan \| Education | | | | | | |
| 17 | Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial \| Human Health and Social Activities | | | | | | |
| 18 | Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi \| Arts, Entertainment, and Recreation | | | | | | |
| 19 | Aktivitas Jasa Lainnya \| Other Service Activities | | | | | | |
| 20 | Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri \| Households Activities as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs | | | | | | |
| 21 | Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya \| International Institution and Other International Extra Agencies Activities | | | | | | |
| 22 | Rumah Tangga \| Household | | | | | | |
| 23 | Bukan Lapangan Usaha Lainnya \| Other Non-Business Activity | | | | | | |
| 24 | Lainnya \| Others | | | | | | |
| | **Jumlah \| Total** | | | | | | |

Keterangan | Note:

* Tagihan bersih berdasarkan sektor ekonomi mencakup Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan (kecuali Eksposur Sekuritisasi), Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA (kecuali Eksposur Sekuritisasi), Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan, dan Eksposur Derivatif
Net receivables by economic sector include Asset Exposure in the Balance Sheet (except Securitization Exposure), Commitment/Contingencies Liabilities Exposure in Administrative Account Transaction TRA (except Securitization Exposure), Exposures causing Credit Risk due to Counterparty's Failure, and Derivative Exposure

** Merupakan penyampaian laporan berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 pertama kali, sehingga periode sebelumnya dikosongkan
This is the first reporting based on SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021, so the previous period is left blank

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | **Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya** Receivables on Securities Companies and Other Financial Services Institutions | **Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya** Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments | **Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal** Loans Secured by Residential Property | **Kredit Beragun Properti Komersial** Loans Secured by Commercial Real Estate | **Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction | **Kredit Pegawai atau Pensiunan** Employee or Pension Loans | **Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables on Micro and Small Enterprise, and Retail Portfolio | **Tagihan kepada Korporasi** Receivables on Corporate | **Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables | **Aset Lainnya** Other Assets |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | h | i | j | k | l | m | n | o | p | q |

## Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak
## Disclosure of Net Receivables by Remaining Contractual Maturity

**Bank secara Individu** | Bank Only

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 31 Desember 2023 \| 31 December 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*<br>Net Receivables based on Remaining Contractual Maturity* | | | | | |
| | | <1 Tahun<br><1 Years | >1–3 Tahun<br>>1–3 Years | >3–5 Tahun<br>>3–5 Years | >5 Tahun<br>>5 Years | Non-Kontraktual<br>Non-Contractual | Total |
| a | b | c | d | e | f | g | h |
| 1 | Tagihan kepada Pemerintah<br>Receivables on Sovereign | 74.043.842 | 7.793.109 | 4.158.316 | 4.205.527 | 7.315.743 | 97.516.537 |
| 2 | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik<br>Receivables on Public Sector Entity | 2.012.067 | 845.362 | 1.048.702 | 2.162.073 | – | 6.068.204 |
| 3 | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions | – | – | – | – | – | – |
| 4 | Tagihan kepada Bank<br>Receivables on Banks | 4.695.569 | 1.364.350 | 149.399 | 41.138 | 2.566.294 | 8.816.750 |
| 5 | Tagihan berupa *Covered Bond*<br>Covered Bond Receivables | – | – | – | – | – | – |
| 6 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya<br>Receivables on Securities Companies and Other Financial Services Institutions | 2.748.534 | 345.510 | 2.012.206 | 701.530 | – | 5.807.780 |
| 7 | Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya<br>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments | – | – | – | – | 737 | 737 |
| 8 | Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal<br>Loans Secured by Residential Property | 1.819.607 | 883.815 | 2.911.678 | 21.004.155 | – | 26.619.255 |
| 9 | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Loans Secured by Commercial Real Estate | 10.681.153 | 2.764.300 | 2.199.550 | 3.155.264 | – | 18.800.267 |
| 10 | Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi<br>Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction | 151.288 | 111.031 | 805.382 | – | – | 1.067.701 |
| 11 | Kredit Pegawai atau Pensiunan<br>Employee or Pension Loans | 16 | 1.496 | 5.360 | 132.608 | – | 139.480 |
| 12 | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel<br>Receivables on Micro and Small Enterprise, and Retail Portfolio | 6.570.423 | 4.002.706 | 2.874.624 | 1.611.175 | – | 15.058.928 |
| 13 | Tagihan kepada Korporasi<br>Receivables on Corporate | 33.194.915 | 16.321.787 | 18.814.193 | 9.921.163 | – | 78.252.058 |
| 14 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Receivables | 1.967.308 | 526.808 | 423.973 | 1.753.261 | – | 4.671.350 |
| 15 | Aset Lainnya \| Other Assets | 2.418.990 | 7.506 | 3.984 | 49.762 | 5.382.540 | 7.862.782 |
| | **Total** | **140.303.712** | **34.967.780** | **35.407.367** | **44.737.656** | **15.265.314** | **270.681.829** |

| No. | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 31 Desember 2022** \| 31 December 2022** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*<br>Net Receivables based on Remaining Contractual Maturity* | | | | | |
| | | <1 Tahun<br><1 Years | >1–3 Tahun<br>>1–3 Years | >3–5 Tahun<br>>3–5 Years | >5 Tahun<br>>5 Years | Non-Kontraktual<br>Non-Contractual | Total |
| a | b | i | j | k | l | m | n |
| 1 | Tagihan kepada Pemerintah<br>Receivables on Sovereign | | | | | | |
| 2 | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik<br>Receivables on Public Sector Entity | | | | | | |
| 3 | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions | | | | | | |
| 4 | Tagihan kepada Bank<br>Receivables on Banks | | | | | | |
| 5 | Tagihan berupa *Covered Bond*<br>Covered Bond Receivables | | | | | | |
| 6 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya<br>Receivables on Securities Companies and Other Financial Services Institutions | | | | | | |
| 7 | Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya<br>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments | | | | | | |
| 8 | Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal<br>Loans Secured by Residential Property | | | | | | |
| 9 | Kredit Beragun Properti Komersial<br>Loans Secured by Commercial Real Estate | | | | | | |
| 10 | Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi<br>Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction | | | | | | |
| 11 | Kredit Pegawai atau Pensiunan<br>Employee or Pension Loans | | | | | | |
| 12 | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel<br>Receivables on Micro and Small Enterprise, and Retail Portfolio | | | | | | |
| 13 | Tagihan kepada Korporasi<br>Receivables on Corporate | | | | | | |
| 14 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Receivables | | | | | | |
| 15 | Aset Lainnya \| Other Assets | | | | | | |
| | **Total** | | | | | | |

Keterangan | Note:
* Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak mencakup Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan (kecuali Eksposur Sekuritisasi), Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA (kecuali Eksposur Sekuritisasi), Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan, dan Eksposur Derivatif
Net receivables by remaining contractual maturity include Asset Exposure in the Balance Sheet (except Securitization Exposure), Commitment/Contingencies Liabilities Exposure in Administrative Account Transaction TRA (except Securitization Exposure), Exposures causing Credit Risk due to Counterparty's Failure, and Derivative Exposure
** Merupakan penyampaian laporan berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 pertama kali, sehingga periode sebelumnya dikosongkan
This is the first reporting based on SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021, so the previous period is left blank

## Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah
## Disclosure on Receivables and Provisioning by Region

**Bank secara Individu** | Bank Only

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Keterangan<br>Description | 31 Desember 2023 \| 31 December 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Wilayah* \| Region* | | | | |
| | | Wilayah 1<br>Region 1 | Wilayah 2<br>Region 2 | Wilayah 3<br>Region 3 | Wilayah 4<br>Region 4 | Total |
| a | b | c | d | e | f | g |
| 1 | Tagihan \| Receivables | 249.552.693 | 52.631.430 | 41.202.719 | 12.954.761 | 356.341.603 |
| 2 | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai<br>Impaired Receivables | 6.360.567 | 5.564.373 | 1.560.787 | 320.274 | 13.806.001 |
| | a. Belum Jatuh Tempo \| Non Past Due | – | 20 | – | – | 20 |
| | b. Telah Jatuh Tempo \| Past Due | 6.360.567 | 5.564.353 | 1.560.787 | 320.274 | 13.805.981 |
| 3 | CKPN *Stage* 1 \| Allowance for Impairment Losses-Stage 1 | 2.121.622 | 2.046.881 | 799.004 | 142.822 | 5.110.329 |
| 4 | CKPN *Stage* 2 \| Allowance for Impairment Losses-Stage 2 | 1.046.845 | 1.168.854 | 194.627 | 12.955 | 2.423.281 |
| 5 | CKPN *Stage* 3 \| Allowance for Impairment Losses-Stage 3 | 2.169.038 | 2.295.842 | 238.777 | 105.391 | 4.809.048 |
| 6 | Tagihan yang Dihapus Buku \| Written-off Receivables | 493.112 | 374.600 | 140.821 | 121.384 | 1.129.917 |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Keterangan<br>Description | 31 Desember 2022** \| 31 December 2022** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Wilayah* \| Region* | | | | |
| | | Wilayah 1<br>Region 1 | Wilayah 2<br>Region 2 | Wilayah 3<br>Region 3 | Wilayah 4<br>Region 4 | Total |
| a | b | h | i | j | k | l |
| 1 | Tagihan \| Receivables | | | | | |
| 2 | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai<br>Impaired Receivables | | | | | |
| | a. Belum Jatuh Tempo \| Non Past Due | | | | | |
| | b. Telah Jatuh Tempo \| Past Due | | | | | |
| 3 | CKPN *Stage* 1 \| Allowance for Impairment Losses-Stage 1 | | | | | |
| 4 | CKPN *Stage* 2 \| Allowance for Impairment Losses-Stage 2 | | | | | |
| 5 | CKPN *Stage* 3 \| Allowance for Impairment Losses-Stage 3 | | | | | |
| 6 | Tagihan yang Dihapus Buku \| Written-off Receivables | | | | | |

Keterangan | Note:
* Tagihan dan pencadangan berdasarkan wilayah mencakup Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan (kecuali Eksposur Sekuritisasi), Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA (kecuali Eksposur Sekuritisasi), Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan, dan Eksposur Derivatif
Receivables and provisioning by region include Asset Exposure in the Balance Sheet (except Securitization Exposure), Commitment/Contingencies Liabilities Exposure in Administrative Account Transaction TRA (except Securitization Exposure), Exposures causing Credit Risk due to Counterparty's Failure, and Derivative Exposure
** Merupakan penyampaian laporan berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 pertama kali, sehingga periode sebelumnya dikosongkan
This is the first reporting based on SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021, so the previous period is left blank

## Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi–Bank secara Individu
## Disclosure of Receivables and Provisioning by Economic Sector–Bank Only

**Bank secara Individu** | Bank Only

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Sektor Ekonomi*<br>Economic Sectors* | Tagihan<br>Receivables | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai<br>Impaired Receivables | | CKPN *Stage* 1<br>Allowance for Impairment Losses-Stage 1 | CKPN *Stage* 2<br>Allowance for Impairment Losses-Stage 2 | CKPN *Stage* 3<br>Allowance for Impairment Losses-Stage 3 | Tagihan yang Dihapus Buku<br>Written-off Receivables |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Belum Jatuh Tempo<br>Non Past Due | Telah Jatuh Tempo<br>Past Due | | | | |
| a | b | c | d | e | f | g | h | i |
| **POSISI TANGGAL 31 DESEMBER 2023** \| 31 DECEMBER 2023 | | | | | | | | |
| 1 | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan<br>Agriculture, Forestry, and Fishery | 8.674.952 | – | 193.403 | 103.118 | 6.716 | 167.721 | 174 |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian<br>Mining and Excavation | 25.274.516 | – | 3.528 | 167.454 | – | 3.528 | 440 |
| 3 | Industri Pengolahan<br>Manufacturing | 56.596.022 | – | 5.051.947 | 2.024.674 | 499.173 | 2.322.849 | 962 |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Sektor Ekonomi* Economic Sectors* | Tagihan Receivables | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables | | CKPN *Stage* 1 Allowance for Impairment Losses-Stage 1 | CKPN *Stage* 2 Allowance for Impairment Losses-Stage 2 | CKPN *Stage* 3 Allowance for Impairment Losses-Stage 3 | Tagihan yang Dihapus Buku Written-off Receivables |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Belum Jatuh Tempo Non Past Due | Telah Jatuh Tempo Past Due | | | | |
| a | b | c | d | e | f | g | h | i |
| 4 | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin<br>Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air | 5.105.749 | – | 7.230 | 32.543 | – | 7.230 | – |
| 5 | Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi<br>Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities | 73.356 | – | – | 556 | – | – | – |
| 6 | Konstruksi \| Construction | 4.674.845 | – | 946.124 | 133.224 | 28.012 | 705.336 | 75.522 |
| 7 | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor<br>Wholesale and Retail Trading, Car and Motorcycle Repair and Maintenance | 35.057.160 | – | 2.159.859 | 451.678 | 753.360 | 477.628 | 138.572 |
| 8 | Pengangkutan dan Pergudangan<br>Transportation and Warehousing | 8.231.450 | – | 316.306 | 370.623 | 3.224 | 290.260 | 307 |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum<br>Accommodation and Food and Beverage | 2.034.917 | – | 667.242 | 59.529 | 235.960 | 35.583 | 6.777 |
| 10 | Informasi dan Komunikasi<br>Information and Communication | 12.481.410 | – | 43.205 | 498.749 | – | 39.029 | 122 |
| 11 | Aktivitas Keuangan dan Asuransi<br>Financial and Insurance Activities | 23.996.936 | – | 199.001 | 18.151 | 29.812 | 5.366 | 150 |
| 12 | Real Estat \| Real Estate | 5.560.642 | – | 1.350.520 | 120.760 | 392.827 | – | – |
| 13 | Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis<br>Professional, Scientific, and Technical Activities | 188.948 | – | 2.375 | 3.914 | – | 2.375 | – |
| 14 | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya<br>Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports | 4.878.071 | – | 176.482 | 81.672 | 83.030 | 3.586 | 1.635 |
| 15 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib<br>Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security | – | – | – | – | – | – | – |
| 16 | Pendidikan \| Education | 245.193 | – | – | 2.811 | – | – | 26 |
| 17 | Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial<br>Human Health and Social Activities | 400.241 | – | – | 30.954 | – | – | 435 |
| 18 | Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi<br>Arts, Entertainment, and Recreation | – | – | – | – | – | – | 30 |
| 19 | Aktivitas Jasa Lainnya<br>Other Service Activities | 207.830 | – | 10.854 | 12.796 | 2.316 | 7.572 | – |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Sektor Ekonomi* Economic Sectors* | Tagihan Receivables | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables | | CKPN *Stage* 1 Allowance for Impairment Losses-Stage 1 | CKPN *Stage* 2 Allowance for Impairment Losses-Stage 2 | CKPN *Stage* 3 Allowance for Impairment Losses-Stage 3 | Tagihan yang Dihapus Buku Written-off Receivables |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Belum Jatuh Tempo Non Past Due | Telah Jatuh Tempo Past Due | | | | |
| a | b | c | d | e | f | g | h | i |
| 20 | Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri<br>Household Activities as an Employer Activities, Activities that Produce Goods and Services by Households that are Used to Meet Their Own Needs | 7.594 | – | – | 120 | – | – | – |
| 21 | Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya<br>International Institution and Other International Extra Agencies Activities | – | – | – | – | – | – | – |
| 22 | Rumah Tangga \| Household | 43.438.666 | 20 | 2.026.522 | 872.438 | 238.479 | 740.985 | 134.270 |
| 23 | Bukan Lapangan Usaha Lainnya<br>Other Non-Business Activity | 50.222.193 | – | 111.553 | 38.520 | 7.007 | – | 769.065 |
| 24 | Lainnya \| Others | 68.990.912 | – | 539.830 | 86.045 | 143.365 | – | 1.430 |
| | **Total** | **356.341.603** | **20** | **13.805.981** | **5.110.329** | **2.423.281** | **4.809.048** | **1.129.917** |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Sektor Ekonomi* Economic Sectors* | Tagihan Receivables | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables | | CKPN *Stage* 1 Allowance for Impairment Losses-Stage 1 | CKPN *Stage* 2 Allowance for Impairment Losses-Stage 2 | CKPN *Stage* 3 Allowance for Impairment Losses-Stage 3 | Tagihan yang Dihapus Buku Written-off Receivables |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Belum Jatuh Tempo Non Past Due | Telah Jatuh Tempo Past Due | | | | |
| a | b | c | d | e | f | g | h | i |
| **POSISI TANGGAL 31 DESEMBER 2022** | | | | | | | | |
| 1 | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan<br>Agriculture, Forestry and Fishery | | | | | | | |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian<br>Mining and Excavation | | | | | | | |
| 3 | Industri Pengolahan<br>Manufacturing | | | | | | | |
| 4 | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin<br>Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air | | | | | | | |
| 5 | Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi<br>Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities | | | | | | | |
| 6 | Konstruksi \| Construction | | | | | | | |
| 7 | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor<br>Wholesale and Retail Trading, Car and Motorcycle Repair and Maintenance | | | | | | | |
| 8 | Pengangkutan dan Pergudangan<br>Transportation and Warehousing | | | | | | | |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Sektor Ekonomi* Economic Sectors* | Tagihan Receivables | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables | | CKPN *Stage* 1 Allowance for Impairment Losses-Stage 1 | CKPN *Stage* 2 Allowance for Impairment Losses-Stage 2 | CKPN *Stage* 3 Allowance for Impairment Losses-Stage 3 | Tagihan yang Dihapus Buku Written-off Receivables |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Belum Jatuh Tempo Non Past Due | Telah Jatuh Tempo Past Due | | | | |
| a | b | c | d | e | f | g | h | i |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Food and Beverage | | | | | | | |
| 10 | Informasi dan Komunikasi Information and Communication | | | | | | | |
| 11 | Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities | | | | | | | |
| 12 | Real Estat \| Real Estate | | | | | | | |
| 13 | Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities | | | | | | | |
| 14 | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports | | | | | | | |
| 15 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security | | | | | | | |
| 16 | Pendidikan \| Education | | | | | | | |
| 17 | Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Activities | | | | | | | |
| 18 | Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation | | | | | | | |
| 19 | Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities | | | | | | | |
| 20 | Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as an Employer Activities, Activities that Produce Goods and Services by Households that are Used to Meet Their Own Needs | | | | | | | |
| 21 | Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution and Other International Extra Agencies Activities | | | | | | | |
| 22 | Rumah Tangga \| Household | | | | | | | |
| 23 | Bukan Lapangan Usaha Lainnya Other Non-Business Activity | | | | | | | |
| 24 | Lainnya \| Others | | | | | | | |
| | Total | | | | | | | |

Keterangan | Note:
* Tagihan dan pecadangan berdasarkan sektor ekonomi mencakup Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan (kecuali Eksposur Sekuritisasi), Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA (kecuali Eksposur Sekuritisasi), Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan, dan Eksposur Derivatif
Receivables and provisioning by economic sectors include Asset Exposure in the Balance Sheet (except Securitization Exposure), Commitment/Contingencies Liabilities Exposure in Administrative Account Transaction TRA (except Securitization Exposure), Exposures causing Credit Risk due to Counterparty's Failure, and Derivative Exposure
** Merupakan penyampaian laporan berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 pertama kali, sehingga periode sebelumnya dikosongkan
This is the first reporting based on SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021, so the previous period is left blank

## Pengungkapan Tagihan berdasarkan Hari Tunggakan
## Disclosure of Receivables by Days Past Due

**Bank secara Individu** | Bank Only

| No. | Jenis Eksposur<br>Exposure Type | 31 Desember 2023 \| 31 December 2023 | | | | 31 Desember 2022* \| 31 December 2022* | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih berdasarkan Hari Tunggakan<br>Net Receivables based on Days Past Due | | | | Tagihan Bersih berdasarkan Hari Tunggakan<br>Net Receivables based on Days Past Due | | | |
| | | >90 hari s.d. 120 hari<br>>90 days to 120 days | >120 hari s.d. 180 hari<br>>120 days to 180 days | >180 hari<br>>180 days | Total | >90 hari s.d. 120 hari<br>>90 days to 120 days | >120 hari s.d. 180 hari<br>>120 days to 180 days | >180 hari<br>>180 days | Total |
| a | b | c | d | e | f | g | h | i | j |
| 1 | Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Loans included in Past Due Receivables | 190.980 | 972.266 | 1.792.778 | 2.956.024 | | | | |
| 2 | Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Securities included in Past Due Receivables | – | – | – | – | | | | |
| | **Total** | **190.980** | **972.266** | **1.792.778** | **2.956.024** | | | | |

Keterangan | Note:
* Merupakan penyampaian laporan berdasarkan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 pertama kali, sehingga periode sebelumnya dikosongkan
This is the first reporting based on SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021, so the previous period is left blank

Tabel berikut merupakan eksposur Bank terhadap aset *performing* dan *non performing* serta aset restrukturisasi *performing* dan *non performing*:

The following table presents Bank's exposure of performing and non performing assets also for performing and non performing restructuring assets:

## Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing*
## Disclosures Regarding Performing and Non Performing Assets

**Bank secara Individu** | Bank Only

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | | *Performing* (Kualitas L dan DPK)<br>Performing (L and DPK Quality) | | *Non Performing* (Kualitas KL, D, dan M) \| Non Performing (KL, D, and M Quality) | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai<br>Impaired Receivables | | Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai<br>Receivables not Impaired | | | |
| | | | | | | Memilliki Tunggakan >90 Hari<br>>90 Days Overdue | | Memilliki Tunggakan ≤90 Hari<br>≤90 Days Overdue | |
| | | Nilai Tercatat Bruto<br>Gross Carrying Value | CKPN | Nilai Tercatat Bruto<br>Gross Carrying Value | CKPN | Nilai Tercatat Bruto<br>Gross Carrying Value | CKPN | Nilai Tercatat Bruto<br>Gross Carrying Value | CKPN |
| | | a | b | c | d | e | f | g | h |
| 1 | Surat Berharga<br>Securities | 40.458.366 | 36.096 | – | – | – | – | – | – |
| 2 | Kredit \| Loans | 138.791.528 | 8.172.783 | 3.955.241 | 3.518.147 | – | – | 100.538 | 2.943 |
| | a. Korporasi<br>Corporation | 90.649.966 | 6.481.838 | 2.472.988 | 2.451.964 | – | – | – | – |
| | b. Ritel \| Retail | 48.141.562 | 1.690.945 | 1.482.253 | 1.066.183 | – | – | 100.538 | 2.943 |
| 3 | Transaksi Rekening Administratif<br>Administrative Account Transactions | 94.937.532 | 321.687 | 19.714 | 3.011 | – | – | 5.729 | 203 |

## Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non Performing*
## Disclosure of Performing and Non Performing Restructure Asset

**Bank secara Individu** | Bank Only

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | | *Performing* (Kualitas L dan DPK) Performing (L and DPK Quality) | | *Non Performing* (Kualitas KL, D, dan M) Non Performing (KL, D, and M Quality) | | *Stage* 1 | | *Stage* 2 | | *Stage* 3 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Value | **CKPN** | **Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Value | **CKPN** | **Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Value | **CKPN** | **Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Value | **CKPN** | **Nilai Tercatat Bruto** Gross Carrying Value | **CKPN** |
| | | a | b | c | d | e | f | g | h | i | j |
| 1 | Surat Berharga Securities | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| 2 | Kredit \| Loans | 5.521.260 | 2.378.034 | 2.872.162 | 2.747.586 | 1.535.735 | 75.565 | 2.550.195 | 1.068.069 | 4.307.492 | 3.981.986 |
| | a. Korporasi Corporation | 4.278.158 | 2.124.458 | 2.415.576 | 2.404.164 | 874.641 | 58.738 | 2.274.888 | 969.648 | 3.544.205 | 3.500.236 |
| | b. Ritel \| Retail | 1.243.102 | 253.576 | 456.586 | 343.422 | 661.094 | 16.827 | 275.307 | 98.421 | 763.287 | 481.750 |
| 3 | Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions | 193.934 | 937 | 614 | 5 | 187.872 | 148 | 5.348 | 794 | 1.328 | – |

### Kebijakan dalam Penggunaan Peringkat

Untuk perhitungan kecukupan modal minimum, PermataBank menggunakan Pendekatan Standar untuk menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit sesuai dengan bobot risiko. Dalam menentukan bobot risiko, PermataBank dapat menggunakan peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat kredit yang diakui Regulator untuk kepentingan permodalan.

Peringkat yang digunakan adalah peringkat terkini dan peringkat dari suatu perusahaan tidak dapat dipergunakan untuk menentukan bobot risiko perusahaan-perusahaan lain di grup yang sama. Penggunaan peringkat, termasuk mata uang eksposur, jenis eksposur, jangka waktu eksposur, dan multi peringkat diatur dalam kebijakan peringkat eksternal.

Mengacu pada peraturan OJK, mulai bulan Januari 2023, Bank telah melakukan proses *due diligence* pada peringkat eksternal sebelum digunakan untuk perhitungan kecukupan permodalan.

Dalam perhitungan Kewajiban KPMM, Bank menggunakan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui OJK sesuai dengan Surat Edaran OJK mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui OJK.

### Kategori Portofolio yang Menggunakan Peringkat

Peringkat diberlakukan untuk menentukan bobot risiko dari tagihan pada entitas sektor publik, tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga

### Policy on the Use of Ratings

For the calculation of the minimum capital requirement, the PermataBank uses the Standardized Approach to calculate Credit Risk Weighted Assets (RWA) in accordance with risk weights. In determining the risk weights, PermataBank may use the ratings issued by external credit rating agencies eligible for capital purposes approved by the Regulator.

The rating used is the latest rating released, and the rating of a company cannot be used to determine the risk weights of other companies in the same group. The use of the rating, including the currency of the exposure, type of exposure, tenor of the exposure, and multiple ratings, is regulated in the external rating policy.

Referring to OJK regulations, starting in January 2023, the Bank has performed a due diligence process on the external rating before using it for regulatory capital calculation.

Regarding the calculation of the CAR, the Bank is using external credit rating released by rating agency recognized by OJK based on OJK Circular Letter regarding rating agency and rating recognized by OJK.

### Portfolio Category Using Rating

Ratings are applicable to determine the risk weights of exposure to public sector entities, exposure to multilateral development banks, and international firms,

internasional, tagihan kepada bank, tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya, dan tagihan kepada korporasi.

Untuk tagihan selain di atas, seperti kredit beragun rumah tinggal, kredit beragun properti komersial, kredit pegawai, tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil, dan portofolio retail, tagihan yang telah jatuh tempo, dan aset lainnya, bobot risiko ditentukan dalam persentase bervariasi tergantung jenis tagihan.

Kategori portofolio yang menggunakan peringkat adalah kategori portofolio dengan penentuan bobot risiko yang mengacu pada peringkat atas tagihan tersebut sesuai dengan peraturan terkait perhitungan ATMR kredit. Untuk instrumen surat berharga, peringkat yang digunakan mengacu pada peringkat surat berharga tersebut bukan peringkat dari penerbit.

### Lembaga Pemeringkat

Sesuai peraturan OJK, PermataBank menggunakan peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui. Sebesar 8% dari eksposur risiko kredit PermataBank telah memiliki peringkat eksternal. Sisanya berada dalam kategori non-peringkat.

Tabel berikut menunjukkan eksposur risiko kredit PermataBank berdasarkan kelas aset dan bobot risiko serta dampak dari Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK).

exposure to banks, exposure to securities and other financial institutions, and exposure to corporations.

For exposures other than the above, i.e., loans secured by residential property, loans secured by commercial real estate, employee loans, receivables on micro and small enterprises, retail portfolios, past due receivables, and other assets, the risk weight is a certain percentage that varies based on the type of exposure.

The portfolio category that uses rating is the portfolio category in which the risk weight is determined based on the rating of exposures according to the calculation of RWA. For securities instruments, the rating will refer to the rating of the securities themselves, not the issuer rating.

### Rating Agencies

In line with OJK regulations, the PermataBank uses ratings issued by recognized rating agencies. 8% of PermataBank's credit risk exposure has an external rating. The rest falls into the unrated category.

The following table presents the Bank's credit risk exposure based on asset class and risk weight and the impact of the Credit Risk Mitigation Technique.

## Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK
## Disclosure of Credit Risk Exposure and Impact of Credit Risk Mitigation Technique

**1. Bank secara Individu | Bank Only**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Kategorio Portofolio<br>Portfolio Category | Tagihan Bersih sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables before Application of FKK and MRK Techniques | | Tagihan Bersih setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after Application of FKK and MRK Techniques | | ATMR dan Rata-rata Bobot Risiko<br>RWA and Average Risk Weight | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Laporan Posisi Keuangan*<br>Statement of Financial Position* | TRA | Laporan Posisi Keuangan*<br>Statement of Financial Position* | TRA | ATMR<br>RWA | Rata-rata Bobot Risiko<br>Average Risk Weight<br>(e/(c+d)) |
| | | a | b | c | d | e | f |
| 1 | Tagihan kepada Pemerintah<br>Receivables on Sovereign | 97.277.854 | 2.386.823 | 91.896.685 | 238.682 | – | 0,00% |
| 2 | Tagihan kepada Entitas Sektor Publik<br>Receivables on Public Sector Entity | 4.393.708 | 7.583.776 | 2.854.549 | 1.674.496 | 2.009.106 | 44,36% |
| 3 | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions | – | – | – | – | – | 0,00% |
| 4 | Tagihan kepada Bank<br>Receivables on Banks | 8.806.860 | 75.347 | 8.571.583 | 2.957 | 3.697.822 | 43,13% |
| | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya<br>Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions | 5.546.963 | 2.185.233 | 5.546.963 | 260.817 | 1.247.574 | 21,48% |
| 5 | Tagihan berupa *Covered Bond*<br>Covered Bond Receivables | – | – | – | – | – | 0,00% |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Kategorio Portofolio<br>Portfolio Category | Tagihan Bersih sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables before Application of FKK and MRK Techniques | | Tagihan Bersih setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after Application of FKK and MRK Techniques | | ATMR dan Rata-rata Bobot Risiko<br>RWA and Average Risk Weight | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Laporan Posisi Keuangan*<br>Statement of Financial Position* | TRA | Laporan Posisi Keuangan*<br>Statement of Financial Position* | TRA | ATMR<br>RWA | Rata-rata Bobot Risiko<br>Average Risk Weight<br>(e/(c+d)) |
| | | a | b | c | d | e | f |
| 6 | Tagihan kepada Korporasi-Eksposur Korporasi Umum<br>Receivables on Corporate-General Corporate Exposure | 63.085.678 | 59.501.721 | 58.551.266 | 10.403.501 | 61.145.734 | 88,68% |
| | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya<br>Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions | – | – | – | – | – | 0,00% |
| | Eksposur Pembiayaan Khusus<br>Special Financing Exposure | 4.318.957 | – | 4.318.957 | – | 3.997.601 | 92,56% |
| 7 | Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya<br>Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments | 737 | – | 737 | – | 1.842 | 250,00% |
| 8 | Kredit Pegawai atau Pensiunan<br>Employee or Pension Loans | 139.480 | – | 139.480 | – | 69.740 | 50,00% |
| 9 | Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel<br>Receivables on Micro and Small Enterprise, and Retail Portfolio | 13.989.856 | 8.282.576 | 11.138.549 | 928.812 | 9.049.814 | 74,99% |
| 10 | Kredit Beragun Properti<br>Loans Secured by Property | | | | | | 0,00% |
| | Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti<br>Loans Secured by Residential Property which the payments are not Materially Dependent on Property Cash Flow | 26.382.405 | 1.442.940 | 26.381.953 | 236.850 | 10.011.951 | 37,61% |
| | Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti<br>Loans Secured by Residential Property which the payments are Materially Dependent on Property Cash Flow | – | – | – | – | – | 0,00% |
| | Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti<br>Loans Secured by Commercial Property which the payments are not Materially Dependent on Property Cash Flow | 17.638.854 | 10.589.235 | 17.593.109 | 1.157.099 | 11.663.616 | 62,21% |
| | Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti<br>Loans Secured by Commercial Property which the payments are Materially Dependent on Property Cash Flow | – | – | – | – | – | 0,00% |
| | Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi<br>Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans | 1.002.367 | 653.338 | 988.077 | 59.469 | 1.036.423 | 98,94% |
| 11 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Receivables | 4.374.765 | 2.204.582 | 4.168.924 | 294.388 | 4.624.276 | 103,61% |
| 12 | Aset Lainnya \| Other Assets | 7.862.782 | – | 7.862.782 | – | 6.139.467 | 78,08% |
| | **Jumlah \| Total** | 254.821.266 | 94.905.571 | 240.013.614 | 15.257.071 | 114.694.966 | 44,93% |

**2. Pengungkapan Tambahan | Additional Disclosure**

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada nilai ATMR dan rata-rata bobot risiko untuk setiap kategori portofolio
Compared with the corresponding prior period, there were no significant changes on the values of RWA and the average risk weighing for each portfolio category

Keterangan | Note:
* Laporan posisi keuangan mencakup Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan (kecuali Eksposur Sekuritisasi), Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan, Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Penyelesaian, dan Eksposur derivatif
The statement of financial position includes Asset Exposure on the Statement of Financial Position (except Securitization Exposure), Exposure that Poses Credit Risk due to Counterparty Failure, Exposure that Poses Credit Risk due to Settlement Failure, and Derivative Exposure

## Tabel Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko
## Table of Disclosure of Exposure based on Asset Class and Risk Weight

### 1. Bank secara Individu | Bank Only

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 0% | 20% | 50% | 100% | 150% | Lainnya<br>Others | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. Tagihan kepada Pemerintah<br>Receivables on Sovereign | 99.664.677 | – | – | – | – | – | 92.135.367 |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 20% | 50% | 100% | 150% | Lainnya<br>Others | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik<br>Receivables on Public Sector Entity | 3.140.549 | 8.836.935 | – | – | – | 4.529.045 |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 0% | 20% | 50% | 100% | 150% | Lainnya<br>Others | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions | – | – | – | – | – | – | – |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 20% | 30% | 40% | 50% | 75% | 100% | 150% | Lainnya<br>Others | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. Tagihan kepada Bank<br>Receivables on Banks | 2.280.305 | 38.115 | 1.380.538 | 4.246.942 | 936.307 | – | – | – | 8.574.540 |
| Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya<br>Receivables on Securities Companies and Other Financial Services Institutions | 6.777.162 | – | 349.301 | 74 | 605.659 | – | – | – | 5.807.780 |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 10% | 15% | 20% | 25% | 35% | 50% | 100% | Lainnya<br>Others | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5. Tagihan berupa *Covered Bond*<br>Covered Bond Receivables | – | – | – | – | – | – | – | – | – |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 20% | 50% | 65% | 75% | 80% | 85% | 100% | 130% | 150% | Lainnya<br>Others | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 6. Tagihan kepada Korporasi Umum<br>Receivables on Corporate | 10.511.690 | 1.191.862 | – | 259.020 | – | 14.130.447 | 94.947.543 | – | 1.546.837 | – | 68.954.767 |
| Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain<br>Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions | – | – | – | – | | – | – | | – | – | – |
| Eksposur Pembiayaan Khusus<br>Special Financing Exposure | – | – | | – | 1.606.780 | | 2.712.177 | – | – | – | 4.318.957 |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 100% | 150% | 250% | 400% | Lainnya<br>Others | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 7. Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya<br>Receivables in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments | – | – | 737 | – | – | 737 |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 50% | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|
| 8. Kredit Pegawai atau Pensiunan<br>Employee or Pension Loans | 139.490 | 139.490 |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 45% | 75% | 85% | 100% | Lainnya<br>Others | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 9. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel<br>Receivables on Micro and Small Enterprise, and Retail Portfolio | 4.213.192 | 8.971.626 | 3.054.681 | 6.032.933 | – | 12.067.361 |

| Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 0% | 20% | 25% | 30% | 35% | 40% | 45% | 50% | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10. Kredit Beragun Properti<br>Loans Secured by Property | – | – | – | – | – | – | – | – | |
| Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti<br>Loans Secured by Residential Property which the Payments are not Materially Dependent on Property Cash Flow | – | 9.376.485 | 1.790.734 | 8.138.385 | | 1.329.195 | | 457.565 | |
| tanpa pendekatan pembagian kredit<br>without loan sharing approach | – | – | – | – | | – | | – | |
| dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)<br>using a loan sharing approach (guaranteed) | | – | | | | | | | |
| dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)<br>using a loan sharing approach (guaranteed) | – | – | | – | | – | | – | |
| Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti<br>Loans Secured by Residential Property which the Payments are Materially Dependent on Property Cash Flow | | | | – | – | | – | | |
| Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti<br>Loans Secured by Commercial Property which the Payments are not Materially Dependent on Property Cash Flow | – | 405.432 | | – | | – | | – | |
| tanpa pendekatan pembagian kredit<br>without loan sharing approach | – | – | | – | | – | | – | |
| dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)<br>using a loan sharing approach (guaranteed) | | | | | | | | | |
| dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)<br>using a loan sharing approach (guaranteed) | – | – | | – | | – | | – | |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | 60% | 65% | 70% | 75% | 85% | 90% | 100% | 105% | 110% | 150% | Lainnya Others | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| | | – | 1.112.532 | 5.566.421 | 21.045 | | 32.983 | | | – | – | 26.618.803 |
| | | – | – | – | – | | – | | | – | – | – |
| | | | | | | | | | | | – | – |
| | | – | | – | – | | – | | | – | – | – |
| | – | | | – | | | | – | | – | – | – |
| | 24.507.375 | – | | 916.612 | 552.148 | | 1.846.522 | | | – | – | 18.750.208 |
| | – | | | | | | | | | | – | – |
| | – | | | | | | | | | | – | – |
| | | – | | – | – | | – | | | – | – | – |

| Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 0% | 20% | 25% | 30% | 35% | 40% | 45% | 50% | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti<br>Loans Secured by Commercial Property which the Payments are Materially Dependent on Property Cash Flow | | | | | | | | | |
| Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi<br>Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans | | | | | | | | | |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 50% | 100% | 150% | Lainnya<br>Others | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 11. | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Receivables | 1.492.041 | 1.443.475 | 3.643.831 | – | 4.463.312 |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | Kategori Portofolio<br>Portfolio Category | 0% | 20% | 100% | 150% | 1.250% | Lainnya<br>Others | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK<br>Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 12. | Aset Lainnya<br>Other Assets | 1.756.624 | – | 6.039.540 | 66.618 | – | – | 7.862.782 |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Bobot Risiko<br>Risk Weight | Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan*<br>Net Receivables Statement of Financial Position | Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)*<br>TRA Net Receivables (before imposition of FKK) | Rata-rata FKK<br>FKK Average | Tagihan Bersih (Setelah Pengenaan FKK dan MRK)<br>Net Receivables (After imposition of FKK and MRK) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | < 40% | 135.032.330 | 8.847.828 | 14,03% | 129.348.586 |
| 2 | 40%–70% | 28.760.480 | 20.496.552 | 14,34% | 31.450.952 |
| 3 | 75% | 15.414.349 | 1.841.296 | 24,50% | 15.350.296 |
| 4 | 80% | 1.606.780 | – | – | 1.606.780 |
| 5 | 85% | 11.589.141 | 6.268.721 | 18,48% | 11.281.886 |
| 6 | 90%–100% | 60.179.062 | 54.402.273 | 17,84% | 64.340.210 |
| 7 | 105%–130% | – | – | – | – |
| 8 | 150% | 2.238.387 | 3.048.901 | 11,93% | 1.891.238 |
| 9 | 250% | 737 | – | – | 737 |
| 10 | 400% | – | – | – | – |
| 11 | 1250% | – | – | – | – |
| | **Total Tagihan Bersih**<br>**Total Net Receivables** | **254.821.266** | **94.905.571** | | **255.270.685** |

**2. Pengungkapan Tambahan** | Additional Disclosure

Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, tidak terdapat perbedaan signifikan terkait dampak FKK dan teknik Mitigasi Risiko Kredit
When compared to the previous period, there are no significant differences related to the impact of FKK and Credit Risk Mitigation techniques

Keterangan | Note:
* Laporan posisi keuangan mencakup Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan (kecuali Eksposur Sekuritisasi), Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan, Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Penyelesaian, dan Eksposur derivatif
The statement of financial position includes Asset Exposure on the Statement of Financial Position (except Securitization Exposure), Exposure that Poses Credit Risk due to Counterparty Failure, Exposure that Poses Credit Risk due to Settlement Failure, and Derivative Exposure

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | 60% | 65% | 70% | 75% | 85% | 90% | 100% | 105% | 110% | 150% | Lainnya Others | Tagihan Bersih setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables after FKK and MRK Techniques |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | – | | | – | | | – | – | – | – |
| | | | | | 99.541 | | 1.526.162 | | | 30.002 | – | 1.047.546 |

### Agunan yang Diterima

Agunan digunakan untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang memenuhi syarat. Umumnya jenis agunan yang diterima PermataBank adalah kas, giro, tabungan, deposito berjangka, rumah tinggal, properti komersial dan industri, garansi bank, dan *letters of credit*.

Untuk jenis pembiayaan tertentu, umumnya kredit pemilikan rumah dan pembiayaan aset, adanya hak untuk mengambil alih aset fisik merupakan hal penting dalam penentuan harga dan pemulihan yang dapat diperoleh dalam hal terjadi kegagalan pembayaran kredit. Untuk perhitungan beban modal dengan Pendekatan Standar, PermataBank hanya mempertimbangkan agunan dalam bentuk kas atau setara kas.

### Pengelolaan Agunan

Agunan dilaporkan sesuai dengan kebijakan mitigasi risiko dan peraturan dari Regulator yang berlaku. Laporan tersebut menjabarkan frekuensi penilaian berbagai jenis agunan, berdasarkan tingkat volatilitas nilai dari setiap jenis agunan dan sifat dari produk atau eksposur risiko yang mendasarinya. Jika diperlukan, nilai agunan disesuaikan guna mencerminkan kondisi pasar terkini, probabilitas pemulihan agunan, dan jangka waktu untuk merealisasikan agunan dalam hal terjadi pengambilalihan.

Persyaratan agunan bukanlah merupakan pengganti faktor kemampuan debitur dalam hal pembayaran kembali kredit, di mana hal ini menjadi pertimbangan utama dalam setiap keputusan pemberian kredit. Dalam menentukan dampak keuangan agunan terhadap kredit yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai, PermataBank menilai signifikansi agunan terkait dengan jenis pembiayaan yang diberikan.

Untuk jenis eksposur tertentu seperti *letters of credit* dan garansi, PermataBank juga memperoleh agunan seperti kas tergantung pada penilaian internal risiko kredit untuk eksposur tersebut. Selain itu, untuk produk *trade finance* seperti *letters of credit*, maka dalam hal terjadi gagal bayar PermataBank juga memiliki hak hukum atas aset yang mendasarinya.

Dalam perhitungan KPMM, pada umumnya Bank hanya mengakui agunan setara kas seperti giro, tabungan, dan deposito berjangka untuk digunakan dalam teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) sehingga risiko pasar tekait agunan relatif tidak signifikan. Selain itu, garansi dan asuransi kredit yang memenuhi persyaratan dapat diakui dalam teknik Mitigasi Risiko Kredit sesuai peraturan yang berlaku.

### Eligible Collateral

Collateral is held to mitigate credit risk exposures, and risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types. In general, the type of collateral accepted by PermataBank consists of cash, current accounts, savings, time deposits, residential, commercial, and industrial property, bank guarantees, and letters of credit.

For certain types of loans, typically mortgages and asset financing, the right to take over the assets is critical in determining appropriate pricing and recovery in the event of default. For the purpose of capital charge calculation under the Standardized Approach, PermataBank only considers collateral in the form of cash or cash equivalent.

### Collateral Management

Collateral is reported in accordance with risk mitigation policy and prevailing regulations by Regulators. It prescribes the frequency of valuation for different collateral types based on the level of value volatility of each type of collateral and the nature of the underlying product or risk exposure. Where appropriate, collateral values are adjusted to reflect current market conditions, the probability of recovery, and the period of time to realize the collateral in the event of repossession.

The requirement for collateral is not a substitute for the debtor's repayment ability, which is the primary consideration for any loan approval decisions. In determining the financial impact of collateral held against loans that are neither past-due nor impaired, PermataBank assesses the significance of the collateral held in relation to the type of lending.

For certain types of exposures, such as letters of credit and guarantees, PermataBank also obtains collateral, such as cash, depending on internal credit risk assessments. In addition, for trade finance products such as letters of credit, in the event of a default, PermataBank will hold legal rights to the underlying assets.

In the calculation of the regulatory CAR, generally, the Bank only recognizes cash or cash equivalents such as current accounts, savings accounts, and term deposits to be used for Credit Risk Mitigation technique hence, the market risk exposure related to the collateral is relatively insignificant. Guarantees and credit insurance that meet the criteria can also be recognized as Credit Risk Mitigation according to the prevailing regulation.

### Garansi

Agunan non-fisik dalam bentuk *Corporate Guarantee* umumnya berasal dari *holding company* atau perusahaan lain sebagai bagian dari grup peminjam. PermataBank juga dapat meminta *Personal Guarantee* dari pemegang saham. Untuk eksposur kredit yang dijamin *Stand-by Letters of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh bank lain, PermataBank mensyaratkan bahwa SBLC diterbitkan bank yang telah memiliki limit kredit dari PermataBank.

### Konsentrasi Agunan

PermataBank berusaha untuk menghindari eksposur yang berlebih pada mitigasi risiko atau agunan tertentu. Jaminan dalam bentuk properti yang diterima PermataBank didiversifikasi sesuai portofolio pinjaman PermataBank.

### Sekuritisasi

Sampai saat ini PermataBank belum pernah melaksanakan sekuritisasi aset.

Tabel berikut menunjukkan eksposur risiko kredit Bank setelah memperhitungkan mitigasi risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

### Guarantees

Non-tangible collateral in the form of Corporate Guarantees mainly comes from the holding company or other main company within a borrower's group. PermataBank can also ask for a Personal Guarantee from shareholders. For credit exposure covered by Stand-by Letters of Credit (SBLC) issued by another bank, PermataBank requires the SBLC to be issued by banks for whom PermataBank has approved credit limits.

### Concentration of Collateral

PermataBank tries to avoid excessive exposure to any particular risk mitigation/collateral. Property collateral received by PermataBank is diversified as per PermataBank's loan portfolio.

### Securitization

Until recently, PermataBank has not conducted any asset securitizations.

The following table presents the Bank's credit risk exposure after taking into account credit risk mitigation recognized under the Standardized Approach.

## Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK
## Quantitative Disclosure pertaining to Credit Risk Mitigation Technique

**1. Bank secara Individu** | Bank Only

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Keterangan<br>Description | Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK<br>Receivables that are not Secured by MRK Techniques | Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK<br>Receivables that are Secured by MRK Techniques | Tagihan yang Dijamin dengan Agunan<br>Receivables Secured by Collateral | Tagihan yang Dijamin dengan Garansi Penjaminan dan/ atau Asuransi Kredit<br>Receivables Secured by Guarantee and/or Loan Insurance | Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit<br>Receivables Secured by Loan Derivatives |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | a | b | c | d | e |
| 1 | Kredit \| Loans | 118.208.996 | 9.133.996 | 7.594.837 | 1.539.159 | |
| 2 | Surat Berharga \| Securities | 40.422.270 | – | – | – | |
| 3 | Jumlah \| Total | 158.631.266 | 9.133.996 | 7.594.837 | 1.539.159 | |
| 4 | Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo<br>Past Due Loans and Securities | 3.604.616 | 205.826 | 205.826 | – | |

**2. Pengungkapan Tambahan** | Additional Disclosure

Terdapat kenaikan tagihan yang dijamin dengan teknik MRK sebesar 59% disebabkan adanya kenaikan jaminan berupa agunan dan garansi
There was an increase in receivables secured by MRK techniques by 59% due to an increase in collateral and guarantees

### Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (CCR)

Tujuan manajemen risiko PermataBank terkait risiko kredit untuk meminimalisir kegagalan pihak lawan adalah dengan mengalokasikan tanggung jawab untuk kerangka risiko kredit dengan cara penerapan Model Tiga Lini secara konsisten sesuai yang ditetapkan dalam ERMF. Pemberian pinjaman kepada suatu pihak harus

### Counterparty Credit Risk (CCR)

The objective of PermataBank's risk management regarding credit risk due to counterparty failure is to minimize the risk by allocating responsibility for the credit risk framework by implementing the Three Lines Model consistently aligned with the ERMF. Granting loans must be based on a strong credit assessment

berdasarkan penilaian kredit yang kuat yang mencakup evaluasi kualitas kredit nasabah, itikad, kemampuan, dan kapasitas untuk membayar. Berdasarkan eksposur CCR portofolio dan bobot risiko pada tabel CCR3, PermataBank telah mendiversifikasi eksposur pada semua bobot risiko, dengan porsi yang lebih kecil pada bobot risiko yang besar.

that includes an evaluation of the client's credit quality, including intention, ability, and capacity to repay. Based on the CCR portfolio exposure and risk weight in the CCR3 table, PermataBank has diversified its exposure to all risk weights, with a smaller portion on the large risk weight.

Limit *counterparty* ditentukan melalui penilaian terhadap masing-masing eksposur *counterparty* secara keseluruhan (*full notional amount*) untuk CAT 1 dan berdasarkan *Loan Equivalent Risk* (LER) untuk CAT 2. PermataBank memiliki kebijakan-kebijakan kredit berupa Kebijakan Inti Perkreditan, Kebijakan Kredit WB, Kebijakan Kredit SME, dan *Credit Risk Grading Policy*, di mana pada kebijakan-kebijakan tersebut diatur mengenai garansi, mitigasi risiko, penilaian risiko, dan eksposur terhadap *counterparty*.

The counterparty limit is determined by conducting an assessment of each counterparty exposure as a whole (full notional amount) for CAT 1 and based on the Loan Equivalent Risk (LER) for CAT 2. PermataBank has credit policies in the form of Core Credit Policy, WB Credit Policy, SME Credit Policy, and Credit Risk Grading Policy, where these policies regulate guarantees, risk mitigation, risk assessment, and exposure to counterparties.

Selanjutnya, agunan dengan arah pergerakan harga tidak benar (*wrong-way risk*) harus dihindari. Persetujuan kredit hanya dapat diberikan secara kasus per kasus. Agunan yang nilainya berkorelasi langsung dengan risiko *counterparty* tidak dapat diterima untuk mitigasi risiko kredit, kecuali surat berharga *sovereign* dari entitas kuasi-*sovereign*. Pemutus kredit harus mempertimbangkan hal ini ketika menentukan *appetite* eksposur keseluruhan.

Furthermore, collateral with wrong-way risk (negative price movement) should be avoided. Credit approval can only be given on a case-by-case basis. Collateral whose value is directly correlated with counterparty risk cannot be accepted as credit risk mitigation, except for sovereign securities from quasi-sovereign entities. The credit approver should take this into consideration when determining their overall appetite for exposure.

Nilai jaminan merupakan salah satu komponen dan berdampak pada perhitungan pencadangan yang dalam hal ini telah diatur dalam Kebijakan Inti Perkreditan (*Core Credit Policy*). Perhitungan pencadangan tersebut dipengaruhi oleh peringkat kredit suatu pihak dan nilai jaminan yang dimilikinya.

The collateral value is one of the components and has an impact on the calculation of the provision, which in this case has been regulated in the Core Credit Policy. Provision calculation is impacted by the credit rating of a party and the value of the collateral it holds.

## Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk*
## Counterparty Credit Risk Exposure Analysis

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Keterangan<br>Description | 31 Desember 2023 \| 31 December 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | a | b | c | d | e | f |
| | | ***Replacement Cost* (RC)** | ***Potential Future Exposure* (PFE)** | **EEPE** | ***Alpha* digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD**<br>Alpha used to calculate regulatory EAD | **Tagihan Bersih**<br>Net Receivables | **ATMR**<br>RWA |
| 1 | SA-CCR (untuk derivatif)<br>SA-CCR (for derivatives) | 164.281 | 390.113 | | 1,4 | 776.152 | 494.679 |
| 2 | Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)<br>Internal Model Method (for derivatives and SFTs) | | | | | N/A | N/A |
| 3 | Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)<br>Simple approach for credit risk mitigation (for SFTs) | | | | | N/A | N/A |
| 4 | Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)<br>Comprehensive approach for credit risk mitigation (for SFTs) | | | | | – | – |
| 5 | VaR untuk SFT \| VaR for SFTs | | | | | N/A | N/A |
| 6 | Total | | | | | | 494.679 |
| **Analisis Kualitatif \| Qualitative Analysis** | | | | | | | |

- Kenaikan *Replacement Cost* sebesar 9% dipengaruhi oleh kenaikan nilai *Mark to Market*
  Increase in Replacement Cost by 9% driven by higher in Mark to Market value
- Kenaikan *Potential Future Exposure* sebesar 46% dipengaruhi oleh kenaikan nosional sebesar 24%
  Increase in Potential Future Exposure by 46% due to higher notional amount by 24%
- Kenaikan Tagihan Bersih sebesar 33% dipengaruhi oleh kenaikan *Replacement Cost* sebesar 9% dan kenaikan *Potential Future Exposure* sebesar 46%
  Increase in Net Receivables by 33% driven by increase in Replacement Cost by 9% and increase in Potential Future Exposure by 46%
- Kenaikan nilai ATMR sebesar 72% dipengaruhi oleh kenaikan Tagihan Bersih sebesar 33% dan kenaikan rata-rata bobot risiko sebesar 25%
  Increase in RWA by 72% driven by increase in Net Receivables by 33% and higher average risk weight by 25%

## Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko
## CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weight

| Kategori Portofolio / Portfolio Category — Bobot Risiko / Risk Weight | a<br>0% | b<br>10% | c<br>20% | d<br>30% | e<br>40% | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral<br>Receivables on Sovereigns and Central Banks | 24.791 | – | – | – | – | |
| Tagihan kepada Entitas Sektor Publik<br>Receivables on Non-central government public sector entities (PSEs) | – | – | – | – | – | |
| Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional<br>Receivables on Multilateral Development Banks (MDBs) and International Institutions | – | – | – | – | – | |
| Tagihan kepada Bank Lain<br>Receivables on Banks | – | – | 133.519 | 38.115 | 38.324 | |
| Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas<br>Receivables on Securities Firms | – | – | – | – | – | |
| Tagihan kepada Korporasi<br>Receivables on Corporates | – | – | 91.223 | – | – | |
| Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel<br>Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio | – | – | – | – | – | |
| Aset Lainnya \| Other Assets | – | – | – | – | – | |
| **Total** | **24.791** | **–** | **224.742** | **38.115** | **38.324** | |
| **Analisis Kualitatif \| Qualitative Analysis** | | | | | | |

- Pada Tagihan kepada Bank Lain dengan bobot risiko 40%, penurunan Tagihan Bersih sebesar 40% dipengaruhi oleh penurunan *Replacement Cost* sebesar 76% dan penurunan *Potential Future Exposure* sebesar 9%
  On Receivables to Other Bank with risk weight 40%, decrease in Net Receivables by 40% driven by decrease in Replacement Cost by 76% and decrease in Potential Future Exposure by 9%
- Pada Tagihan kepada Korporasi dengan bobot risiko 50%, penurunan Tagihan Bersih sebesar 69% dipengaruhi oleh penurunan *Potential Future Exposure* sebesar 57%
  On Receivables to Corporate with risk weight 50%, decrease in Net Receivables by 69% driven by decrease in Potential Future Exposure by 57%

PermataBank tidak memiliki eksposure tagihan bersih derivatif kredit (CCR6).

PermataBank has no exposure to net credit derivative receivables (CCR6).

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| f | g | h | i | j | k | l |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 50% | 75% | 85% | 100% | 150% | **Lainnya** Others | **Total Tagihan Bersih** Total Net Receivables |
| – | – | – | – | – | – | 24.791 |
| – | – | – | – | – | – | – |
| – | – | – | – | – | – | – |
| 58.705 | – | – | – | – | – | 268.663 |
| – | – | – | – | – | – | – |
| 5.974 | – | 9.887 | 362.396 | 13.218 | – | 482.698 |
| – | – | – | – | – | – | – |
| – | – | – | – | – | – | – |
| **64.679** | **–** | **9.887** | **362.396** | **13.218** | **–** | **776.152** |

**Analisis Kualitatif | Qualitative Analysis**

- Pada Tagihan kepada Korporasi dengan bobot risiko 100%, kenaikan Tagihan Bersih sebesar 151% dipengaruhi oleh kenaikan *Potential Future Exposure* sebesar 144%
  On Receivables to Corporate with risk weight 100%, increase in Net Receivables by 151% driven by increase in Potential Future Exposure by 144%
- Pada Tagihan kepada Korporasi dengan bobot risiko 150%, kenaikan Tagihan Bersih sebesar 39% dipengaruhi oleh kenaikan *Potential Future Exposure* sebesar 42%
  On Receivables to Corporate with risk weight 150%, increase in Net Receivables by 39% driven by increase in Potential Future Exposure by 42%

## 2. Risiko Pasar

### Organisasi Manajemen Risiko Pasar

KMR dan ALCO bertugas dan bertanggung jawab kepada Direksi untuk mengawasi dan memberikan persetujuan atas kebijakan dan limit manajemen risiko pasar.

Fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Pasar dilakukan oleh Divisi Market & Enterprise Risk Management (MERM) di bawah Direktur Risiko. Divisi ini bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan eksposur risiko pasar, mengelola kebijakan dan prosedur risiko pasar, dan menetapkan struktur limitnya.

### Pengelolaan Portofolio

Mengacu kepada aktivitas bisnisnya, PermataBank memiliki eksposur *trading book* dan *banking book* yang dikelola berdasarkan kebijakan *trading book* dan *banking* book. Eksposur *trading book* berasal dari kegiatan perdagangan yang didorong oleh permintaan nasabah. Pengelolaan *trading book* dipusatkan pada *Treasury Trading Desk*.

Semua posisi di luar *trading book* adalah posisi *banking book*, termasuk transaksi yang dimaksudkan untuk mengelola likuiditas Bank, atau dalam rangka memenuhi giro wajib minimum, atau sebagai upaya mengoptimalkan pendapatan melalui pemeliharaan posisi jangka panjang. Posisi *banking book* berada di bawah pengelolaan *Treasury* ALM *Desk*, kecuali posisi risiko nilai tukar. Seluruh posisi valuta asing dikelola oleh *Treasury Trading Desk*. Semua unit (selain *trading unit*) yang memiliki eksposur risiko suku bunga dan likuiditas harus memindahkan posisinya kepada *Treasury* ALM *Desk* melalui mekanisme *Fund Transfer Pricing* (FTP).

Eksposur nilai tukar berasal dari posisi *trading book* dan *banking book* terutama pada posisi USD/IDR. Posisi Devisa Neto dikelola di bawah limit internal PermataBank dan pada tingkat di bawah batas maksimum ketentuan Bank Indonesia yaitu 20% dari modal.

Eksposur suku bunga berasal dari posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh pergerakan suku bunga pasar. Eksposur risiko suku bunga pada *banking book* yang diukur dengan perubahan pada parameter Nilai Ekonomis dari Ekuitas (ΔEVE) dikelola di bawah limit internal PermataBank dan pada tingkat di bawah batas maksimum ketentuan Regulator yaitu 15% dari *Tier* 1.

Produk PermataBank hanya dapat diperdagangkan apabila telah secara resmi disetujui dalam *Product Program* yang mengidentifikasi sumber-sumber risiko,

## 2. Market Risk

### Market Risk Management Organization

RMC and ALCO are responsible to the BOD to oversee and approve market risk management policies and limits.

The function of the Market Risk Management Unit (RMU) is carried out by the Market & Enterprise Risk Management (MERM) Division under the Risk Director. It has the responsibility to identify, measure, monitor, and control market risk exposures, maintain market risk policies and procedures, and set limit structures.

### Portfolio Management

Given its business activities, PermataBank has trading and banking book exposures that are managed with reference to trading book policy and banking book policy. Trading book exposures come from trading activities that are driven by customer demands. Trading book management is centralized at the Treasury Trading Desk.

Any positions outside the trading book are banking book positions, including transactions entered with the intention to manage liquidity, or regulatory statutory reserves, or to optimize income through the maintenance of a long-term position. Banking book positions are managed under the Treasury ALM Desk, except for foreign exchange risk positions. The overall Foreign Exchange (FX) position is managed by the Treasury Trading Desk. All units (excluding trading units) that have interest rate and liquidity risk exposures must transfer their position to the Treasury ALM Desk through the Fund Transfer Pricing (FTP) mechanism.

Foreign exchange exposures arise from trading and banking book positions based mainly on USD/IDR positions. The Net Open Position has been maintained below PermataBank's internal limit and Bank Indonesia's maximum threshold requirement of 20% of capital.

Interest rate exposure arises from trading book and banking book positions due to market interest rate movement. Exposure to interest rate risk in the banking book, which is measured by changes in the Economic Value of Equity (ΔEVE) parameters, has been maintained below PermataBank's internal limit and the Regulator's maximum threshold requirement of 15% of Tier 1.

PermataBank products can only be traded subject to a formally approved Product Program, which identifies the risk sources, controls, regulatory treatment, and

kontrol, perlakuan regulasi, dan parameter *risk/return*. Limit yang disetujui harus sudah tersedia.

Telah menjadi kebijakan PermataBank bahwa seluruh aktiva dan pasiva dalam *trading book* dicatat dalam akun keuangan berdasarkan nilai wajar yang konsisten dengan Standar Akuntansi. Posisi dalam *trading book* di *marked-to-market* (MTM) secara konsisten dan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.

### Pengukuran Risiko

Bank menghitung kebutuhan modalnya untuk keperluan Regulator dengan mengacu kepada Pendekatan Standar.

Cakupan portofolio dalam perhitungan Kebutuhan Penyediaan Modal Minimum risiko pasar adalah:

- *Trading book* surat-surat berharga
- *Trading book* transaksi valuta asing
- *Trading book* transaksi derivatif
- *Trading book* dan *banking book* posisi nilai tukar

Tabel berikut menampilkan ATMR risiko pasar PermataBank menggunakan Pendekatan Standar.

risk/return parameters. Approved limits must also be in place.

It is PermataBank's policy that all assets and liabilities held within the trading book are recorded in the financial accounts on a fair-value basis consistent with the Accounting Standard. The positions held within the trading book are consistently marked-to-market (MTM) and refer to prevailing accounting standards.

### Risk Measurement

The Bank calculates its Regulatory capital requirement with reference to the Standardized Approach.

The portfolio coverage to calculate the market risk Minimum Capital Requirements are:

- Trading book marketable securities
- Trading book FX transactions
- Trading book derivative transactions
- Trading book and banking book FX positions

The following table represents the Bank's market risk RWA under the Standardized Approach.

### Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar
### Market Risk Disclosure using the Standardized Method

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Jenis Risiko<br>Risk Type | 31 Desember 2023 \| 31 December 2023 | | | | 31 Desember 2022 \| 31 December 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Bank | | Konsolidasi<br>Consolidation* | | Bank | | Konsolidasi<br>Consolidation* | |
| | | Beban Modal<br>Capital Charge | ATMR<br>RWA | Beban Modal<br>Capital Charge | ATMR<br>RWA | Beban Modal<br>Capital Charge | ATMR<br>RWA | Beban Modal<br>Capital Charge | ATMR<br>RWA |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Risiko Suku Bunga \| Interest Rate Risk | 72.141 | 901.762 | | | 104.870 | 1.310.873 | | |
| | a. Risiko Spesifik \| Specific Risk | – | – | | | – | – | | |
| | b. Risiko Umum \| General Risk | 72.141 | 901.762 | | | 104.870 | 1.310.873 | | |
| 2 | Risiko Nilai Tukar \| Foreign Exchange Risk | 25.813 | 322.662 | | | 4.663 | 58.284 | | |
| 3 | Risiko Ekuitas \| Equity Risk** | | | | | | | | |
| 4 | Risiko Komoditas \| Commodity Risk** | | | | | | | | |
| 5 | Risiko *Option* \| Option Risk | | | | | | | | |
| 6 | CVA*** | | 83.741 | | | | | | |
| | **Total** | **97.954** | **1.308.165** | | | **109.533** | **1.369.157** | | |

* Bank tidak memiliki entitas anak pada posisi tersebut | The Bank does not have any subsidiaries as of that date
** Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud | For Banks with subsidiaries that have such risk exposures
*** Nilai CVA merupakan bagian dari risiko pasar sesuai dengan SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum
CVA value is part of market risk in accordance with SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks

Untuk memastikan eksposur risiko pasar masih dalam *risk appetite*, PermataBank mengembangkan metode pengukuran risiko menggunakan basis model internal yang lebih sensitif terhadap perubahan risiko yaitu *Value at Risk* (VaR).

To ensure market risk exposures are within risk appetite, PermataBank developed risk measurements using internal models that are more sensitive to risk changes, i.e., Value at Risk (VaR).

VaR merupakan pengukuran risiko pasar utama yang dilengkapi dengan pengukuran lain seperti PV01, *Cumulative Loss Trigger* (CLT), *sensitivity analysis*, dan *stress test*.

Pendekatan *Historical Simulation* digunakan untuk menghitung VaR dengan periode *holding* satu hari dan tingkat kepercayaan 97,5%. PV01 digunakan untuk mengukur sensitivitas suku bunga. CLT dihitung berdasarkan akumulasi laba rugi berjalan selama 21 hari kerja terakhir. *Stress test* dilakukan secara harian (*stress*-VaR) dan *ad-hoc* termasuk *stress test* dengan cakupan *bankwide*. Metrik pengukuran yang dijelaskan tersebut berlaku, baik untuk eksposur *trading book* maupun *banking book*.

*Backtesting* dilakukan setiap bulan untuk memastikan bahwa model VaR berjalan baik dan telah sejalan dengan ketentuan Basel dan Regulator. Setiap tahun atau apabila terjadi perubahan model, maka PermataBank melakukan validasi model internal yang dapat diikuti dengan verifikasi oleh Audit Internal.

**Mitigasi Risiko**

Pada skenario kondisi normal, untuk mengantisipasi dampak negatif sehubungan dengan pergerakan nilai tukar dan suku bunga, PermataBank mengimplementasikan mitigasi risiko dengan menetapkan struktur limit yang tepat yang disetujui oleh KMR dan/atau ALCO.

Untuk mengantisipasi kondisi ekstrem, perhitungan *stress test* dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa modal PermataBank memadai dan tidak menghadapi kesulitan dalam mendukung kegiatan usahanya bila kondisi ekstrem terjadi.

Limit-limit dikaji ulang secara berkala dengan mengacu kepada tingkat volatilitas pasar, anggaran dan strategi bisnis, profitabilitas, permodalan, dan disesuaikan dengan *risk appetite* dan toleransi risiko.

Pemantauan dan pelaporan atas penggunaan limit-limit ini dilakukan secara harian. Setiap pelampauan yang terjadi dieskalasi kepada Direksi. Secara bulanan, rekapitulasi pelampauan limit dilaporkan ke KMR dan ALCO.

**Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)**

**Definisi IRRBB**

PermataBank mendefinisikan IRRBB sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang mempengaruhi posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas PermataBank baik untuk saat ini maupun

VaR is the primary market risk measurement, and it is complemented by other measurements such as PV01, Cumulative Loss Trigger (CLT), sensitivity analysis, and stress tests.

The Historical Simulation approach is used to calculate VaR with a one-day holding period and a 97.5% confidence level. PV01 is used to measure interest rate sensitivities. CLT is calculated based on the accumulation of the last 21 business days of rolling profit and loss. Stress testing is carried out on a daily basis (stress-VaR) and ad-hoc, including stress tests for bankwide coverage. Those measurement metrics are applied for both trading and banking book exposures.

Backtesting is conducted on a monthly basis to ensure the VaR model performs well and is aligned with Basel and Regulatory requirements. On an annual basis or when there is a change in model, PermataBank does internal model validation, which may be followed by verification by Internal Audit.

**Risk Mitigation**

Under a normal condition scenario, to anticipate negative impacts due to foreign exchange and interest rate movements, PermataBank implements risk mitigation by setting the proper limit structure that was approved by the RMC and/or ALCO.

To anticipate extreme conditions, a stress test calculation is performed on a regular basis to ensure PermataBank's capital is sufficient to support business activities without difficulties when extreme conditions happen.

The limits are reviewed regularly with reference to the market volatility level, business budget and strategy, profitability, capital, and by matching with risk appetite and tolerance.

Monitoring and reporting of limit usage is performed on a daily basis. Any excess that occurs is escalated to the Board of Directors. On a monthly basis, an excess recap is reported to the RMC and ALCO.

**Report on Implementation of Risk Management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)**

**The Definition of IRRBB**

PermataBank defines IRRBB as a risk due to movements in market interest rates that affect the position in the Banking Book, which has the potential to impact PermataBank's capital and profitability both for the present and in the future. In practice, IRRBB exposure

masa yang akan datang. Pada praktiknya eksposur IRRBB adalah posisi risiko suku bunga di luar portofolio *Trading Book* yang dikelola oleh unit Treasury ALM dalam batas-batas limit yang sudah ditetapkan.

**Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko IRRBB**

Tujuan penerapan manajemen risiko untuk IRRBB adalah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini (*present value*) dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang (*timing of future cashflow*) yang mempengaruhi nilai ekonomis (*economic value*) dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif PermataBank serta menyebabkan perubahan pada Pendapatan Bunga Bersih (NII).

Karena model bisnisnya, PermataBank memiliki IRRBB sebagai akibat perbedaan waktu *repricing* aktiva dan pasiva. Umumnya, aktiva memiliki tenor *repricing* yang lebih panjang dibandingkan dengan pasiva.

Pengelolaan terhadap IRRBB dilakukan secara tersentralisasi oleh *Treasury* ALM *Desk* dengan pengarahan dari ALCO dalam batas-batas limit yang sudah ditetapkan. Eksposur IRRBB dari unit-unit bisnis lain dipindahkan ke *Treasury* ALM *Desk* melalui mekanisme *Fund Transfer Pricing* (FTP). Satuan kerja manajemen risiko terkait IRRBB adalah Market & Enterprise Risk Management (MERM) di bawah Direktorat Risiko. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit.

IRRBB dikaji untuk setiap produk yang didokumentasikan dalam suatu *Product Program*. Dalam rangka mengendalikan eksposur dan mitigasi IRRBB, PermataBank menetapkan dan memantau limit-limit harian dan bulanan yang antara lain: VaR, Sensitivitas suku bunga yang dinyatakan dalam PV01, tenor *repricing*, dan ΔEVE/T1 & ΔNII/budget NII. Di samping itu, PermataBank melakukan *stress test* secara rutin untuk mengantisipasi dan mengukur dampak kondisi yang ekstrem terhadap ketahanan PermataBank baik dari sisi permodalan maupun rentabilitas.

**Pengukuran IRRBB**

Untuk memastikan eksposur IRRBB masih dalam *risk appetite*, PermataBank menggunakan basis model internal yang lebih sensitif terhadap perubahan risiko. Selain itu, untuk melengkapi pengukuran internal IRRBB dan memenuhi ketentuan regulasi, PermataBank mengukur risiko IRRBB secara bulanan menggunakan pendekatan standar dengan 2 (dua) metode, yaitu: pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE dan pengukuran berdasarkan perubahan pada NII.

is the position of interest rate risk outside of the Trading Book portfolio managed by the Treasury ALM unit within approved limits.

**Risk Management & Risk Mitigation Strategy for IRRBB**

The objective of IRRBB risk management implementation is to identify, measure, monitor, and control interest rate movements that may cause changes in the present value and timing of future cashflows that will affect the economic value of PermataBank's assets, liabilities, and off-balance sheet positions and causing changes in Net Interest Income (NII).

Because of its business model, PermataBank faces IRRBB as a result of a mismatch in the repricing tenor of assets and liabilities. Generally, assets have a longer repricing tenor than liabilities.

IRRBB is managed centrally by the Treasury ALM Desk with guidance from the ALCO within specified limits. IRRBB exposure from other business units was transferred to the Treasury ALM Desk through the Fund Transfer Pricing (FTP) mechanism. The IRRBB-related risk management unit is Market & Enterprise Risk Management (MERM), which is under the Risk Directorate. ALCO is a committee responsible for managing IRRBB, including setting policies and limits.

IRRBB is assessed for each product documented in a Product Program. In order to control the exposure and mitigation of IRRBB, PermataBank sets and monitors daily and monthly limits, which include VaR, the sensitivity of interest rates expressed in PV01, repricing tenors, and ΔEVE/T1 & ΔNII/NII budgets. In addition, PermataBank conducts stress tests on a regular basis to anticipate and measure the impact of extreme conditions on PermataBank's resilience, both in terms of capital and profitability.

**IRRBB Measurement**

To ensure IRRBB exposure is still within risk appetite, PermataBank uses an internal model that is more sensitive to risk changes. In addition, to complement the IRRBB internal measurements and meet regulatory requirements, PermataBank measures the risk of IRRBB on a monthly basis using a standard approach with 2 (two) methods: measurement based on changes in EVE and measurement based on changes in NII.

**Skenario *Shock* Suku Bunga dan Skenario Stres**
Skenario *shock* suku bunga dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode EVE dan 2 (dua) skenario untuk metode NII sebagaimana yang tercantum dalam Surat Edaran OJK. Selain itu, skenario stres internal diaplikasikan pada perhitungan *stress* VaR dan *stress test* dalam rangka *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). Skenario *stress test* dalam rangka ICAAP ditetapkan setahun sekali oleh KMR dan ALCO.

**Asumsi Permodelan**
Dalam rangka pengelolaan IRRBB, PermataBank menetapkan internal limit menggunakan model internal VaR yang dipantau secara harian. Terdapat beberapa perbedaan asumsi permodelan yang digunakan dalam pendekatan standar IRRBB dan internal VaR yang antara lain meliputi perlakuan komponen modal dan *non-interest rate sensitive*, cakupan mata uang, profil *Non-Maturity Deposits* (NMD), dan aplikasi *term deposits early redemption* dan *loan prepayment*.

**Lindung Nilai terhadap IRRBB**
PermataBank menggunakan diversifikasi produk komersial dan instrumen keuangan guna melindungi dampak negatif dari pergerakan suku bunga, termasuk instrumen derivatif serta instrumen pendanaan jangka panjang seperti instrumen utang dan permodalan. Sampai saat ini, PermataBank belum menerapkan *Hedge Accounting*.

**Menghitung ΔEVE dan ΔNII**
Dalam perhitungan IRRBB, PermataBank menggunakan opsi ketiga yang memperhitungkan margin komersial dan *spread components* pada arus kas, dan menggunakan *risk free rate* tanpa margin dan *spread components* pada tingkat suku bunga diskonto dalam perhitungan metode EVE.

Selanjutnya, dalam melakukan *profiling* NMD PermataBank menggunakan model internal yang mengacu pada Kebijakan FTP yaitu didasarkan pada data historis 2 (dua) tahun terakhir. Porsi *core* deposit ditempatkan secara proporsional pada kelompok 1 (satu) bulan hingga 12 (dua belas) bulan dengan tetap mengacu pada *caps* yang telah ditentukan dalam regulasi. Rata-rata waktu penyesuaian suku bunga yang diterapkan untuk NMD adalah 3,8 (tiga koma delapan) bulan. Sedangkan waktu penyesuaian suku bunga terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 3 (tiga) tahun.

**Interest Rate Shock Scenarios and Stress Scenarios**
The interest rate shock scenario in the IRRBB calculation with a standard approach consists of 6 (six) scenarios for the EVE method and 2 (two) scenarios for the NII method, as specified in the OJK Circular Letter. In addition, internal stress scenarios are applied in calculating stress VaR and stress tests within the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) framework. The stress test scenario within the ICAAP framework is set once a year by the RMC and ALCO.

**Modelling Assumption**
In the context of managing IRRBB, PermataBank establishes an internal limit using the internal VaR model, which is monitored on a daily basis. There are some differences in the modeling assumptions used in the internal VaR model and the IRRBB standard approach that comprise of equity and non-interest rate sensitive components treatment, currency coverage, Non-Maturity Deposits (NMD) profiling, and application of term deposits early redemption and loan prepayment.

**Hedge against IRRBB**
PermataBank uses diversified commercial products and financial instruments to protect against the negative impacts of interest rate movements, including derivative instruments and long-term funding instruments such as debt and capital instruments. Until now, PermataBank has not implemented Hedge Accounting.

**Calculating ΔEVE and ΔNII**
In the IRRBB calculation, PermataBank uses the third option, which calculates commercial margins and spreads components on cash flows and uses the risk-free rate without margin and spreads components to discount interest rates in the EVE method calculation.

Furthermore, in profiling NMD, PermataBank uses an internal model that refers to the FTP Policy, which is based on historical data for the past 2 (two) years. The portion of the core deposit is placed proportionally within 1 (one) month to 12 (twelve) month buckets while still referring to the caps specified in the regulation. The average time period for repricing maturity applied for NMD is 3.8 (three point eight) months. In comparison, the longest period of repricing maturity applied for NMD is 3 (three) years.

*Loan prepayment rate* diaplikasikan pada sebagian produk kredit yang memiliki tenor *repricing* yang panjang. *Term Deposit early redemption rate* (TDRR) diaplikasikan kepada seluruh deposito dengan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) bulan. PermataBank tidak mengaplikasikan *automatic interest rate option* karena PermataBank tidak memiliki posisi *option* dan *embedded option* yang material pada eksposur segmen WB.

A loan prepayment rate is applied to some loan products that have long repricing tenors. The Term Deposits early redemption rate (TDRR) is applied to all deposits with maturities of more than 1 (one) month. PermataBank does not apply automatic interest rate options since PermataBank does not have an option and embedded option positions, which are material in the exposure of the WB segment.

Metode agregasi antar mata uang yang digunakan oleh PermataBank adalah dengan melakukan penjumlahan untuk nilai hasil yang negatif. Selanjutnya, eksposur mata uang signifikan yang dimiliki PermataBank adalah IDR dan USD.

The inter-currency aggregation method used by PermataBank applies a summation for the negative value of the results. Furthermore, the significant currency exposure of PermataBank is in IDR and USD.

**Laporan Perhitungan IRRBB**

Rasio ΔEVE meningkat dari 8,2% menjadi 8,4% berdasarkan skenario *parallel-up* didorong oleh kenaikan portofolio surat berharga AFS sebesar Rp3,9 triliun, kenaikan RIM dari 73,5% menjadi 75,0%, serta diimbangi kenaikan modal (*Tier* 1) sebesar Rp1,3 triliun. Sedangkan, rasio ΔNII menurun dari 9,2% menjadi 3,1% berdasarkan skenario *parallel up* didorong oleh posisi *gapping* yang lebih positif di mana aset jangka pendek meningkat lebih cepat dibandingkan liabilitas jangka pendek dan juga peningkatan budget NII sebesar Rp750 miliar.

**IRRBB Calculation Report**

The ΔEVE ratio increased from 8.2% to 8.4% based on a parallel-up scenario driven by increasing AFS bonds by Rp3.9 trillion, increasing RIM from 73.5% to 75.0% and offsetted by the increase of capital (Tier 1) by Rp1.3 trillion. While the ΔNII ratio decreased from 9.2% to 3.1% based on the parallel-up scenario driven by more positive in gapping position where short-term assets increased faster than short-term liabilities and also higher budget NII by Rp750 billion

Hasil perhitungan ΔEVE dan ΔNII untuk posisi tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The results of ΔEVE and ΔNII as of 31 December 2023 are as follows:

Hasil ΔEVE and ΔNII per tanggal 31 December 2023–Bank secara Individu
Table of the Results of ΔEVE and ΔNII as of 31 December 2023–Bank Only

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

| | ΔEVE | | ΔNII | |
|---|---|---|---|---|
| **Periode** \| Period | T* | T–1** | T* | T–1** |
| *Parallel-up* | (4.017.634) | (3.788.232) | (296.062) | (803.816) |
| *Parallel-down* | 4.451.227 | 4.129.226 | (286.131) | (273.708) |
| *Steepener* | (259.242) | (26.529) | | |
| *Flattener* | (648.828) | (840.171) | | |
| *Short rate up* | (2.430.878) | (2.479.958) | | |
| *Short rate down* | 2.543.051 | 2.595.817 | | |
| Nilai Maksimum Negatif (absolut)<br>Maximum Negative Value (absolute) | 4.017.634 | 3.788.232 | 296.062 | 803.816 |
| Model *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)<br>Tier 1-Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII) | 47.699.066 | 46.402.332 | 9.510.016 | 8.760.415 |

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

| | ΔEVE | | ΔNII | |
|---|---|---|---|---|
| **Periode** \| Period | T* | T–1** | T* | T–1** |
| Nilai Maksimum dibagi Model *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)<br>Maximum Value/Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII) | 8,42% | 8,16% | 3,11% | 9,18% |

Catatan | Note:
T* = 31 Desember 2023 | 31 December 2023
T-1** = 30 Juni 2023 | 30 June 2023

**Analisis Kualitatif** | Qualitative Analysis

- Rasio *Delta Economic Value of Equity* (EVE)/T1 berada dalam toleransi risiko (13%) dan ambang batas regulasi (15%). Rasio Delta EVE/T1 meningkat dari 8,2% menjadi 8,4% (berdasarkan skenario *parallel up*) akibat kenaikan obligasi AFS sebesar Rp3,9 triliun (harga pasar) dan kenaikan RIM dari 73,5% menjadi 75,0% diimbangi dengan Modal (T1) yang lebih tinggi sebesar Rp1,3 triliun.
  Delta Economic Value of Equity (EVE)/T1 ratio is within the risk tolerance (13%) and regulatory threshold (15%). Delta EVE/T1 ratio increased from 8.2% to 8.4% (based on parallel up scenario) due to an increase in AFS bonds of Rp3.9 trillion (market price) and an increase in RIM from 73.5% to 75.0% offset by higher Capital (T1) of Rp1.3 trillion.
- Rasio Delta NII/*Budget* NII berada dalam batas limit internal (13%) dan toleransi risiko (15%). Rasio Delta NII/*Budget* NII turun dari 9,2% menjadi 3,1% berdasarkan skenario *parallel-up* akibat posisi *gapping* positif yang lebih tinggi, di mana aset jangka pendek meningkat lebih cepat daripada peningkatan aset jangka pendek disertai dengan kenaikan *budget* NII sebesar Rp750 miliar.
  Delta NII/Budget NII ratio is within the internal limit (13%) and risk tolerance (15%). Delta NII/Budget NII ratio decreased from 9.2% to 3.1% based on parallel-up scenario due to higher positive gapping position, where short-term assets increased faster than the increase in short-term assets accompanied by an increase in budget NII of Rp750 billion.

## 3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi PermataBank tidak memiliki sumber-sumber keuangan yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo, atau hanya dapat mengakses sumber keuangan dengan biaya tinggi. Dari perspektif struktural, risiko likuiditas adalah potensi kerugian aktual maupun kerugian dari hilangnya peluang karena PermataBank tidak dapat memenuhi sasaran pertumbuhan dan strategi bisnisnya akibat struktur neraca yang tidak optimal, termasuk ketergantungan yang tinggi terhadap sumber pendanaan tertentu. PermataBank mengelola baik risiko likuiditas jangka pendek maupun struktural.

### Organisasi Manajemen Risiko Likuditas

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko likuiditas, PermataBank membentuk tata kelola manajemen risiko likuiditas yang kuat dan satuan kerja manajemen risiko likuiditas yang independen. ALCO merupakan komite utama yang bertanggung jawab atas manajemen risiko likuiditas. ALCO menyetujui kebijakan dan limit-limit risiko likuiditas. *Treasury* ALM *Desk* bertanggung jawab atas manajemen likuiditas harian dan intrahari, termasuk kepatuhan terhadap ketentuan regulasi, kebijakan dan limit risiko likuiditas internal, serta sistem pembayaran. Satuan kerja manajemen risiko likuiditas terdiri dari *Balance Sheet Management* (BSM) untuk risiko likuiditas struktural dan *Market* & *Enterprise Risk Management* (MERM) untuk risiko likuiditas jangka pendek. Kedua unit kerja ini bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan eksposur risiko likuiditas sekaligus memelihara kebijakan dan prosedur risiko likuiditas, serta menetapkan struktur limit di area risiko masing-masing.

## 3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the potential that PermataBank does not have sufficient financial resources to meet its short-term obligations that are maturing or can only access financial resources at an excessive cost. From a structural perspective, liquidity risk is the potential for an actual or opportunity loss because PermataBank cannot pursue its desired business strategy or growth objectives due to a suboptimal balance sheet structure, including excessive reliance on particular sources of funding. PermataBank manages both short-term and structural liquidity risk.

### Liquidity Risk Management Organization

In the implementation of the liquidity risk management function, PermataBank established a robust governance structure for liquidity risk management and an independent liquidity risk management working unit. ALCO is the primary committee responsible for liquidity risk management. ALCO approves liquidity risk policies and limits. The Treasury ALM Desk is responsible for day-to-day and intraday liquidity management, including compliance with regulatory requirements, internal liquidity risk policies & limits, and payment systems. The liquidity risk management working units are Balance Sheet Management (BSM) for structural liquidity risk and Market & Enterprise Risk Management (MERM) for short-term liquidity risk. Both working units have the responsibility to identify, measure, monitor, and control liquidity risk exposures, as well as to maintain liquidity risk policies and procedures and set limit structures for their respective risk areas.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis, dan profil risiko, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko likuiditas dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas. Perumusan tingkat risiko yang akan diambil diimplementasikan melalui *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan kajian setiap tahun dengan menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang telah ditentukan.

The BOC and BOD are responsible for ensuring liquidity risk management implementation in line with strategy objectives, size, business characteristics, and risk profile, including the integration of liquidity risk management implementation with other risk types that may impact the liquidity position. The formulation of the level of risk to be taken is implemented through risk appetite and risk tolerance that have been approved by the BOD and BOC and reviewed every year by maintaining the level of risk at predetermined limits.

### Strategi Pendanaan

PermataBank melakukan strategi pendanaan dan pengelolaan posisi dan risiko likuiditas secara tersentralisasi termasuk posisi intrahari dengan senantiasa berkoordinasi antara Unit Treasury, Unit Bisnis, Unit Kerja Keuangan, dan Unit Manajemen Risiko. Sumber pendanaan PermataBank terdiri dari dana pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito berjangka) dan pendanaan jangka menengah/panjang (obligasi dan utang subordinasi).

### Funding Strategy

PermataBank conducts a centralized funding strategy and manages liquidity positions and risk, including intraday positions, coordinated between the Treasury Unit, Business Unit, Finance Unit, and Risk Management Unit. PermataBank's source of funds consists of third-party funds (current accounts, saving accounts, and time deposits) and medium/long-term funding (bonds and subordinated debt).

Pertimbangan utama dalam perencanaan strategi dan rencana pendanaan adalah sebagai berikut:

- Faktor internal: memenuhi kebutuhan likuiditas secara jangka pendek dan struktural, risiko konsentrasi, dan tingkat harga.
- Faktor eksternal: kepatuhan terhadap ketentuan Regulator, likuiditas di pasar, dan kompetisi di industri perbankan.

The main considerations in the strategic and funding plan are as follows:

- Internal factors: fulfilling short-term and structural liquidity needs, concentration risk, and pricing level.
- External factors: compliance with Regulatory requirements, liquidity in the market, and competition in the banking industry.

Strategi dan struktur pendanaan digerakkan oleh target pertumbuhan kredit. Dengan menjaga target Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) pada tingkat yang optimum sebesar 80%–90%, diharapkan dapat mempertahankan NIM baik pada kondisi normal maupun pada kondisi stres.

The funding strategy and structure are driven by loan growth targets. By keeping the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) target at an optimum level of 80%–90%, NIM is expected to be maintained well in both normal and stressful conditions.

Kebutuhan likuiditas jangka pendek dan menengah dipenuhi dari pendanaan dana pihak ketiga termasuk pinjaman antar bank, Repo antar bank, dan Repo BI untuk menutup kekurangan jangka pendek.

Short-term and medium-term liquidity requirements are funded from third-party funds, including interbank borrowing, interbank Repo, and BI Repo to cover short-term mismatches.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan komponen terbesar dalam struktur dana yaitu sekitar 73% dari total pendanaan. PermataBank melihat komposisi DPK tersebut merupakan pencapaian yang baik dan akan mempertahankan posisi tersebut.

Third-Party Funds (TPF) are the largest component in the funding structure, covering around 73% of total funding. PermataBank considers the funding composition a good achievement and will maintain this position.

Komposisi deposito berjangka adalah 45% dari total DPK. Berdasarkan tenornya, 88% dari deposito berjangka memiliki tenor jangka pendek (sampai dengan 3 bulan). Namun, hasil studi historis, menunjukkan bahwa

The composition of the time deposit is 45% of the total TPF. Based on their tenors, 88% of the time deposits have short-term tenors (up to 3 months). However, with reference to historical studies, these short-term deposits

deposito jangka pendek ini memiliki kecenderungan tinggi untuk diperpanjang (*rolled over*) dan dengan demikian terdapat porsi yang dapat menjadi sumber dana jangka panjang.

have a high propensity to be rolled over and therefore, a portion of them could serve as long-term funding.

PermataBank meyakini bahwa sumber pendanaan ideal adalah berasal dari giro dan tabungan (CASA) sebagai sumber pendanaan yang efisien dan *sustainable*. PermataBank terus berupaya untuk meningkatkan kontribusi CASA terhadap keseluruhan sumber pendanaan di mana kontribusinya terhadap DPK terus meningkat yang mencapai 55% di tahun 2023.

PermataBank believes the ideal source of funding is current accounts and saving accounts (CASA), representing an efficient and sustainable source of funding. PermataBank is continuously working to increase the contribution of CASA to overall funding sources where its contribution to deposits continues to increase, reaching 55% in 2023.

Dari sisi segmen nasabah, pada saat ini sumber dana DPK cukup terdiversifikasi dengan baik dengan proporsi nasabah Retail Banking individual 45%, SME 18%, dan Korporasi 37%. Hal ini diharapkan akan mencegah risiko konsentrasi sumber dana dari segmen nasabah ataupun industri tertentu.

In view of customer segments, the current funding sources are well diversified, with Retail Banking customers making up 45%, SMEs 18%, and Corporate 37%. It is expected to avoid the risk of concentrating funding sources on the customer segment or certain industries.

Pemegang saham memberikan dukungan kepada PermataBank dalam mengelola risiko likuiditas dalam bentuk pinjaman antar bank yang dapat digunakan dalam kondisi normal maupun pada saat krisis, serta dukungan praktik terbaik dalam pengelolaan risiko likuiditas.

The shareholders provide support to PermataBank in managing liquidity risk in the form of interbank borrowing that could be used for both normal and crisis conditions, and support for best practices in liquidity risk management.

### Mitigasi Risiko

Kebijakan PermataBank adalah menjaga kecukupan likuiditas setiap saat di semua lokasi dan semua mata uang, baik dalam kondisi bisnis normal maupun saat krisis dalam memitigasi risiko.

### Risk Mitigation

PermataBank's policy is to maintain adequate liquidity at all times in all locations and all currencies for both the normal course of business and crisis conditions in risk mitigation.

Hal yang kritikal dalam mitigasi risiko adalah tersedianya kerangka kerja manajemen risiko yang jelas, merinci kebijakan, akuntabilitas, serta mekanisme kontrol dan pengawasan. Kepatuhan akan hal-hal tersebut dalam jangka panjang akan memastikan risiko likuiditas termitigasi.

It is critical in risk mitigation to have a clear risk management framework detailing policies, accountability, and control and assurance mechanisms. Compliance with these in the long run will ensure that liquidity risks are mitigated.

Dalam kaitannya dengan pengelolaan likuiditas intrahari, PermataBank menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa likuiditas intrahari dan risiko-risikonya secara aktif dikelola dapat memenuhi pembayaran dan menyelesaikan kewajiban secara tepat waktu, baik pada kondisi normal maupun kondisi stres dan patuh terhadap ketentuan dari sistem pembayaran dan Regulator.

In relation to intraday liquidity management, PermataBank defines a policy to ensure that intraday liquidity and risks are actively managed to meet payment and settlement obligations on a timely basis under both normal and stressed conditions and in compliance with the requirements of the payment systems and Regulators.

PermataBank menetapkan batasan minimum atas sumber-sumber likuiditas intrahari yang harus dijaga oleh *Treasury*. Setiap transaksi yang melibatkan pergerakan dana dalam jumlah besar baik dana masuk maupun dana keluar harus dinotifikasi oleh Bisnis sebelumnya kepada Treasury ALM dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

PermataBank sets a minimum threshold against intraday liquidity sources that should be maintained by Treasury. The Business must notify the Treasury ALM of any transaction involving a large amount of funds movement both incoming and outgoing, in a timely manner.

PermataBank menetapkan berbagai indikator risiko likuiditas untuk dapat menangkap kondisi likuiditas. *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) merupakan indikator utama untuk mengukur risiko likuiditas jangka pendek. MCO dilengkapi pula dengan *Wholesale Borrowing Guideline, Swapped Fund Guideline, Name Specific Stress Test*, dan *Market Wide Stress Test*. Untuk risiko likuiditas struktural, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) digunakan sebagai indikator utama bersama-sama dengan *Commitment Guideline*.

PermataBank sets various liquidity risk indicators to capture liquidity conditions. Maximum Cumulative Outflow (MCO) is the primary indicator used to measure short-term liquidity risk. MCO is complemented with the Wholesale Borrowing Guidelines, Swapped Fund Guidelines, Name Specific Stress Test, and Market Wide Stress Test. For structural liquidity risk, the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), Liquidity Coverage Ratio (LCR), and Net Stable Funding Ratio (NSFR) are used as primary indicators together with the Commitment Guideline.

MCO merupakan arus kas masuk/keluar bersih dari seluruh posisi neraca dan rekening administratif dalam kondisi normal. *Wholesale Borrowing* termasuk pinjaman antar-bank jangka pendek dan simpanan bank sentral, repo, *negotiable commercial paper,* dan sertifikat deposito, tetapi tidak termasuk transaksi pendanaan jangka menengah dan panjang serta simpanan lainnya yang berasal dari nasabah *wholesale*. *Swapped funds* didefinisikan sebagai selisih bersih dari aktiva dan pasiva termasuk modal dalam denominasi Rupiah.

MCO is the net cash inflow/outflow from all on-balance sheet and off-balance sheet items under normal conditions. Wholesale Borrowing includes short-term interbank and central bank deposits, repo, negotiable commercial paper, and certificates of deposit, but excludes medium or long-term funding transactions and other deposits taken from clients on wholesale terms. Swapped funds are defined as the net difference between assets and liabilities, including capital, which is denominated in Rupiah.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara jumlah kredit kepada nasabah Bank dan surat berharga korporasi serta wesel ekspor yang dimiliki oleh Bank terhadap jumlah simpanan nasabah Bank dan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank. LCR adalah rasio likuiditas untuk memastikan Bank memiliki cukup *High Quality Liquid Assets* (HQLA) untuk mengatasi kondisi stres dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender.

RIM is the ratio comparison between loan extended to the Bank customers and eligible corporate securities, as well as export notes owned by the Bank against a Bank customer's deposits and securities issued by the Bank. LCR is a liquidity ratio to ensure the Bank has sufficient High Quality Liquid Assets (HQLA) to overcome stress conditions within 30 (thirty) calendar days.

NSFR adalah rasio likuiditas untuk memastikan ketersedian pendanaan jangka panjang untuk membiayai aset jangka panjang. *Commitment* termasuk pinjaman berkomitmen yang belum ditarik nasabah.

NSFR is a liquidity ratio to ensure the availability of long-term funding to fund long-term assets. The commitment includes undisbursed committed loans.

Meskipun telah dikelola dengan hati-hati, krisis dapat terjadi baik karena kejadian yang tidak terduga atau keadaan di luar kendali Bank, oleh karena itu PermataBank mengembangkan, mengelola, dan menguji *Liquidity Contingency Plan* sebagai bagian dari *Recovery Plan* serta *Crisis Communication Plan*. Beberapa parameter ditetapkan sebagai *Early Warning Indicator* (EWI) yang diukur sebagai basis untuk menetapkan tingkat *Crisis Stress Rating* (CSR) di mana terdapat empat aspek yang tercakup dalam *Recovery Plan* yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas aset, serta satu aspek kualitatif. Aspek likuiditas menekankan pada rasio-rasio pemenuhan Giro Wajib Minimum, LCR, NSFR, dan RIM dalam tingkat/batas *risk appetite* Bank dan telah memenuhi batas persyaratan dari Regulator.

Despite careful management, a crisis may happen due to either unforeseen events or circumstances beyond the Bank's control. Hence, PermataBank has developed, maintained, and tested a Liquidity Contingency Plan as part of a Recovery Plan, as well as a Crisis Communication Plan. Several parameters are set as Early Warning Indicators (EWI) that are measured as a basis to determine Crisis Stress Rating (CSR), which covers four aspects of capital, liquidity, profitability, asset quality, and one qualitative aspect. The liquidity aspect emphasizes the fulfillment of Statutory Reserve Requirement, LCR, NSFR, and RIM ratios within the Bank's risk appetite levels and has met the requirements of Regulators.

### Pengukuran dan Pengendalian Risiko Likuiditas dan *Stress Testing*

Pengukuran MCO, *Wholesale Borrowing Guideline, Swapped Fund Guideline, Name Specific Stress Test*, RIM, dan LCR dilakukan secara harian. *Market Wide Stress Test*, NSFR, dan *Commitment Guideline* diukur setiap bulan. Laporan hasil pengukuran terhadap limit yang disetujui dilakukan secara harian dan bulanan dan disampaikan kepada Direksi. Setiap pelampauan limit harus dieskalasi kepada Direksi. Rekapitulasi pelampauan limit ini dilaporkan ke ALCO melalui laporan bulanan.

Instrumen likuiditas hanya dapat digunakan jika telah mendapat persetujuan resmi dalam *Product Program* yang mengindentifikasi sumber-sumber risiko, kontrol, perlakuan regulasi, dan parameter risiko/imbal hasil. Limit yang telah disetujui juga harus telah tersedia.

PermataBank mengembangkan perhitungan *stress testing* baik untuk skenario *Name Specific Stress* yaitu di mana kondisi krisis hanya dialami oleh PermataBank sendiri (*idiosycncratic*). Skenario *Market Wide Stress* yaitu kondisi krisis terjadi secara luas pada pasar finansial yang mempengaruhi likuiditas industri perbankan, dan *Combined Stress* yaitu skenario ekstrim di mana kejadian pada *idiosycncratic* dan *market wide* terjadi secara bersamaan. Uji stres tersebut dilaporkan sebagai bagian ALCO *Pack* dan dapat digunakan untuk keperluan ICAAP, evaluasi *Recovery Plan*, maupun *stress test* lainnya.

### Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)

PermataBank secara berkala melaporkan perhitungan LCR yang sudah menjadi salah satu indikator Regulator untuk risiko likuiditas. Pada tahun 2023, PermataBank secara keseluruhan dapat menjaga LCR di atas ketentuan dari OJK di mana aset likuid yang dimiliki PermataBank mayoritas merupakan komponen HQLA.

Dalam menghitung LCR pada triwulan IV tahun 2023, PermataBank menggunakan 63 titik data dari bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Desember 2023. Untuk triwulan III tahun 2023 PermataBank menggunakan 62 titik data dari bulan Juli 2023 sampai dengan bulan September 2023.

Secara individual, LCR PermataBank mengalami penurunan dari 388,18% di triwulan III tahun 2023 menjadi 335,65% di triwulan IV tahun 2023 atau turun sebesar 52,5%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan HQLA diikuti kenaikan arus kas keluar.

### Liquidity Risk Measurement & Control and Stress Testing

Measurements of the MCO, Wholesale Borrowing Guideline, Swapped Fund Guideline, Name Specific Stress Test, RIM, and LCR are done on a daily basis. The Market Wide Stress Test, NSFR, and Commitment Guideline are measured on a monthly basis. Reports of the measurement results against approved limits are prepared on a daily and monthly basis and distributed to the Board of Directors. Any limit excesses must be escalated to the Board of Directors. A recap of limit excesses is reported to ALCO through the monthly ALCO report/pack.

Liquidity instruments may only be used subject to a formally approved Product Program, which identifies the risk sources, controls, regulatory, treatment, and risk/return parameters. Approved limits must also be in place.

The Bank developed stress testing calculations for the Name Specific Stress scenario, i.e., a crisis condition experienced by PermataBank alone (idiosyncratic). The Market Wide Stress scenario, i.e., a crisis condition that is widely happening in the financial market and affects the liquidity of the banking industry, and the Combined Stress scenario, i.e., an extreme scenario in which idiosyncratic and market wide events occur simultaneously. The stress test is reported as part of the ALCO Pack and can be used for ICAAP, Recovery Plan evaluation, and other stress tests.

### Liquidity Coverage Ratio (LCR)

PermataBank regularly reports the calculation of LCR, which has become one of the liquidity risk Regulatory indicators. In 2023, PermataBank had maintained LCR above OJK requirements, where most of the liquid assets owned by PermataBank are HQLA components.

In calculating LCR for the fourth quarter of 2023, PermataBank uses 63 data points from October 2023 to December 2023. For the third quarter of 2023, PermataBank used 62 data points from July 2023 to September 2023.

Individually, PermataBank decreased from 388.18% in third quarter of 2023 to 335.65% in fourth quarter of 2023, or an decrease of 52.5%. The majority of the decrease was due to a decrease in HQLA followed with higher cash outflow.

## Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Modal Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulanan
## Quarterly Liquidity Coverage Ratio Calculation Report

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Komponen<br>Component | Individu \| Individual | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Triwulan IV 2023 \| Quarter IV 2023 | | Triwulan III 2023 \| Quarter III 2023 | |
| | | Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual<br>Outstanding commitment and liabilities/ contractual receivables | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)<br>HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times runoff rate or contractual receivables times inflow rate | Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual<br>Outstanding commitment and liabilities/ contractual receivables | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)<br>HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times runoff rate or contractual receivables times inflow rate |
| 1 | Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR<br>Total data Points used in the LCR calculation | | 63<br>hari \| days | | 62<br>hari \| days |
| **High Quality Liquid Asset (HQLA)** | | | | | |
| 2 | Total High Quality Liquid Asset (HQLA) | | 93.630.973 | | 99.732.570 |
| **Arus Kas Keluar \| Cash Outflow** | | | | | |
| 3 | Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:<br>Retail deposits and deposits from Micro and Small Business customers, consist of: | | | | |
| | a. Simpanan/Pendanaan stabil<br>Stable deposit/Funding | 22.989.499 | 1.149.475 | 23.345.861 | 1.167.293 |
| | b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil<br>Less stable deposit/Funding | 41.432.346 | 4.143.235 | 44.197.092 | 4.419.709 |
| 4 | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:<br>Wholesale Funding, consist of: | | | | |
| | a. Simpanan operasional<br>Operational deposit | 54.675.417 | 12.600.416 | 54.732.892 | 12.620.563 |
| | b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional<br>Non operational deposit and/or Other Non Operational liabilities | 33.362.113 | 16.638.909 | 34.007.216 | 15.791.890 |
| | c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt*)<br>Marketable securities issued by bank | – | – | – | – |
| 5 | Pendanaan dengan agunan<br>Secured funding | | | | |
| 6 | Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:<br>Other cash outflow (additional requirement), consist of: | | | | |
| | a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif<br>Cash outflow from derivative transaction | 17.650.760 | 17.650.760 | 15.111.906 | 15.111.906 |
| | b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas<br>Cash outflow from additional liquidity requirement | – | – | – | – |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Komponen Component | Individu \| Individual | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Triwulan IV 2023 \| Quarter IV 2023 | | Triwulan III 2023 \| Quarter III 2023 | |
| | | Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities/ contractual receivables | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times runoff rate or contractual receivables times inflow rate | Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities/ contractual receivables | Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times runoff rate or contractual receivables times inflow rate |
| | c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan<br>Cash outflow from liquidation of funding | – | – | – | – |
| | d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas<br>Cash outflow from disbursement of loan commitment and liquidity facilities | 6.966.141 | 658.349 | 6.919.195 | 652.957 |
| | e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana<br>Cash outflow from other contractual liabilities related to placement of funds | – | – | – | – |
| | f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya<br>Cash outflow from other funding related contigencies liabilities | 9.466.607 | 390.136 | 9.124.631 | 377.087 |
| | g. Arus kas keluar kontraktual lainnya<br>Other contractual cash outlow | 1.656.412 | 1.656.412 | 1.622.642 | 1.622.642 |
| 7 | **Total Arus Kas Keluar**<br>**Total Cash Outflow** | | **54.887.692** | | **51.764.047** |
| **Arus Kas Masuk \| Cash Inflow** | | | | | |
| 8 | Pinjaman dengan agunan<br>Secured lending | – | – | – | – |
| 9 | Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) yang bersifat lancar<br>Inflow from fully performing exposures | 17.538.765 | 9.725.355 | 20.000.970 | 11.402.036 |
| 10 | Arus kas masuk lainnya<br>Other cash inflow | 18.399.815 | 17.266.597 | 15.629.161 | 14.669.711 |
| 11 | **Total Arus Kas Masuk**<br>**Total Cash Inflow** | | **26.991.952** | | **26.071.747** |
| | | | Total Adjusted Value[1] | | Total Adjusted Value[1] |
| 12 | **Total HQLA** | | **93.630.973** | | **99.732.570** |
| 13 | **Total Arus Kas Keluar Bersih**<br>**Total Net Cash Outflows** | | **27.895.740** | | **25.692.301** |
| 14 | **LCR (%)** | | **335,65%** | | **388,18%** |

Keterangan | Note:
1 *Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.
Adjusted values are calculated after the imposition of a reduction in value (haircut), run-off rate, and inflow rate as well as the maximum limit for HQLA components, for example the maximum limit for HQLA Level 2B and HQLA Level 2 as well as the maximum limit of cash inflows. can be taken into account in the LCR.

### *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

Sesuai dengan ketentuan OJK, PermataBank secara berkala sudah melaporkan perhitungan NSFR sejak tahun 2018. PermataBank secara keseluruhan dapat menjaga NSFR di atas ketentuan OJK. Hal ini menunjukan PermataBank senantiasa menjaga ketersediaan pendanaan jangka panjang untuk membiayai aset jangka panjangnya.

Secara individual, NSFR PermataBank periode bulan Desember 2023 meningkat sebesar 2,3% dari 136,0% menjadi 138,3%, sejak periode bulan September 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada komponen *Available Stable Funding* (ASF) yang di hasilkan dari kenaikan Pendanaan nasabah korporasi dan individual.

Peningkatan komponen ASF tersebut mayoritas disebabkan adanya penurunan nilai tertimbang dari pendanaan nasabah korporasi.

### Net Stable Funding Ratio (NSFR)

In accordance with OJK requirements, PermataBank has regularly reported the calculation of an NSFR starting in 2018. PermataBank maintained an NSFR ratio above the OJK requirement, which shows that the availability of long-term funding to finance long-term assets is continuously monitored.

Individually, PermataBank's NSFR for the period of December 2023 increased by 2.3% from 136.0% to 138.3%, from the September 2023 period. The increase was due to an increase in the Available Stable Funding (ASF) resulting from an increase in corporate and individual customer funding.

The increase in the ASF component was mainly due to an increase in the weighted value of funding from corporate customers.

## Tabel Pengungkapan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
## Table of Disclosure of Net Stable Funding Ratio (NSFR)

| No. | Komponen ASF<br>ASF Component | Posisi Tanggal Laporan September 2023 \| Position as of September 2023 Reporting Date | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu<br>Carrying Value By Residual Maturity | | | | Total Nilai Tertimbang<br>Weighted Value |
| | | Tanpa Jangka Waktu<br>No specified maturity | <6 bulan<br><6 months | ≥6 bulan–<1 tahun<br>≥6 months–<1 year | ≥1 tahun<br>≥1 year | |
| 1 | Modal \| Capital: | 50.554.738 | | | | 50.554.738 |
| 2 | Modal sesuai POJK KPMM<br>Regulatory capital as per POJK KPMM | 50.554.738 | | | | 50.554.738 |
| 3 | Instrumen modal lainnya<br>Other capital instruments | | | | | |
| 4 | Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:<br>Retail deposits and deposits from micro and small business customers: | 32.197.311 | 38.591.629 | 333.772 | 951.631 | 66.075.022 |
| 5 | Simpanan dan pendanaan stabil<br>Stable deposits | 20.184.320 | 1.942.640 | 132.025 | 436.043 | 21.582.078 |
| 6 | Simpanan dan pendanaan kurang stabil<br>Less stable deposits | 12.012.992 | 36.648.990 | 201.747 | 515.588 | 44.492.943 |
| 7 | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:<br>Wholesale funding: | 9.212.542 | 106.143.706 | 3.638.821 | 426.157 | 48.406.082 |
| 8 | Simpanan operasional \| Operational deposits | 59.200 | 56.177.759 | | | 28.118.479 |
| 9 | Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi<br>Other wholesale funding | 9.153.342 | 49.965.947 | 3.638.821 | 426.157 | 20.287.603 |
| 10 | Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung<br>Liabilities with matching interdependent assets | | 4.873.329 | 5.941 | 51.799 | |
| 11 | Liabilitas dan ekuitas lainnya:<br>Other liabilities and equity: | 4.773.580 | 10.347 | | 121.948 | |
| 12 | NSFR liabilitas derivatif<br>NSFR derivative liabilities | | | | 121.948 | |
| 13 | Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas<br>All other liabilities and equity not included in the above categories | 4.773.580 | 10.347 | | | |
| **14** | **Total ASF \| Total ASF** | | | | | **165.035.842** |

| No. | Komponen RSF<br>RSF Component | Posisi Tanggal Laporan September 2023 \| Position as of September 2023 Reporting Date | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu<br>Carrying Value By Residual Maturity | | | | Total Nilai Tertimbang<br>Weighted Value |
| | | Tanpa Jangka Waktu<br>No specified maturity | <6 bulan<br><6 months | ≥6 bulan–<1 tahun<br>≥6 months–<1 year | ≥1 tahun<br>≥1 year | |
| 15 | Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR<br>Total NSFR for HQLA calculation | 22.703.214 | 42.820.649 | 17.170.650 | 15.779.845 | 3.589.058 |
| 16 | Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional<br>Deposits held at other financial institutions for operational purposes | 2.286.062 | | | | 1.143.031 |
| 17 | Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*):<br>Performing loans and securities: | | 23.734.069 | 17.619.151 | 83.271.346 | 95.292.363 |
| 18 | Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1<br>To financial institutions secured by Level 1 HQLA | | | | | |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Posisi Tanggal Laporan Desember 2023 \| Position as of December 2023 Reporting Date | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu<br>Carrying Value By Residual Maturity | | | | Total Nilai Tertimbang<br>Weighted Value | No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR<br>Ref. Number of NSFR Working Paper |
| Tanpa Jangka Waktu<br>No specified maturity | <6 bulan<br><6 months | ≥6 bulan–<1 tahun<br>≥6 months–<1 year | ≥1 tahun<br>≥1 year | | |
| 51.119.394 | | | | 51.119.394 | |
| 51.119.394 | | | | 51.119.394 | 1.1<br>1.2 |
| | | | | | 1.3 |
| 33.406.542 | 41.169.843 | 407.715 | 485.016 | 69.118.537 | 2<br>3 |
| 20.902.744 | 1.901.613 | 152.267 | 382.637 | 22.191.430 | 2.1<br>3.1 |
| 12.503.798 | 39.268.230 | 255.449 | 102.378 | 46.927.107 | 2.2<br>3.2 |
| 7.784.371 | 110.217.654 | 2.667.720 | 33.704 | 51.894.302 | 4 |
| 21.305 | 58.553.501 | | | 29.287.403 | 4.1 |
| 7.763.066 | 51.664.153 | 2.667.720 | 33.704 | 22.606.900 | 4.2 |
| | 4.528.301 | 29.408 | | | 5 |
| 4.673.834 | 10.186 | | 109.748 | | 6 |
| | 33.125 | | 109.748 | | 6.1 |
| 4.673.834 | 10.186 | | | | 6.2 s.d. 6.5 |
| | | | | **172.132.233** | 7 |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Posisi Tanggal Laporan Desember 2023 \| Position as of December 2023 Reporting Date | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu<br>Carrying Value By Residual Maturity | | | | Total Nilai Tertimbang<br>Weighted Value | No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR<br>Ref. Number of NSFR Working Paper |
| Tanpa Jangka Waktu<br>No specified maturity | <6 bulan<br><6 months | ≥6 bulan–<1 tahun<br>≥6 months–<1 year | ≥1 tahun<br>≥1 year | | |
| 24.883.167 | 42.886.202 | 17.452.087 | 16.163.649 | 3.533.879 | 1 |
| 2.566.295 | | | | 1.283.147 | 2 |
| | 23.110.660 | 18.071.774 | 86.341.621 | 100.208.262 | 3 |
| | | | | | 3.1.1 |

| No. | Komponen RSF<br>RSF Component | Posisi Tanggal Laporan September 2023 \| Position as of September 2023 Reporting Date | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu<br>Carrying Value By Residual Maturity | | | | Total Nilai Tertimbang<br>Weighted Value |
| | | Tanpa Jangka Waktu<br>No specified maturity | <6 bulan<br><6 months | ≥6 bulan–<1 tahun<br>≥6 months–<1 year | ≥1 tahun<br>≥1 year | |
| 19 | Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan<br>To financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and unsecured performing loans to financial institutions | | 6.456.450 | 2.217.114 | 6.547.347 | 8.624.372 |
| 20 | Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain, dan entitas sektor publik, yang di antaranya:<br>To non-financial corporate clients, retail and small business customers, government of Indonesia, other sovereigns, Bank Indonesia, other central banks, and pubic service entities, of which: | | 16.615.370 | 15.334.016 | 48.680.349 | 57.352.989 |
| 21 | Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit<br>Meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK RWA for credit risk | | 500.000 | 61.667 | 7.433.738 | 5.112.763 |
| 22 | Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang di antaranya:<br>Unpledged residential mortgages, of which: | | 22.978 | 68.021 | 28.041.365 | 23.880.660 |
| 23 | Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit<br>Meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK RWA for credit risk | | | | | |
| 24 | Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa<br>Securities that are unpledged, not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities | | 639.271 | | 2.286 | 321.579 |
| 25 | Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung<br>Assets with matching interdependent liabilities | | 4.873.329 | 5.941 | 51.799 | |
| 26 | Aset lainnya \| Other assets: | 12.500.778 | 72.305 | 49.191 | 7.366.755 | 19.989.183 |
| 27 | Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas<br>Physical traded commodities, including gold | | | | | |
| 28 | Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)<br>Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts or contributions to default funds of central counterparty (CCP) | | | | | |
| 29 | NSFR aset derivatif \| NSFR derivative assets | | 23.643 | 24.358 | | 48.001 |
| 30 | NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin<br>NSFR derivative liabilities before deduction of variation margin posted | | | 20.719 | 39.586 | 60.459 |
| 31 | Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas<br>All other assets not included in the above categories | 12.500.778 | 48.662 | 4.114 | 7.327.169 | 19.880.724 |
| 32 | Rekening Administratif \| Off-balance sheet items | | 27.899.134 | 5.651.504 | 20.604.655 | 1.353.882 |
| **33** | **Total RSF** | **304.460.380** | | | | **121.367.517** |
| **34** | **Rasio Pendanaan Stabil Bersih**<br>**Net Stable Funding Ratio (%)** | | | | | **135,98%** |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Posisi Tanggal Laporan Desember 2023 \| Position as of December 2023 Reporting Date | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu<br>Carrying Value By Residual Maturity | | | | Total Nilai Tertimbang<br>Weighted Value | No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR<br>Ref. Number of NSFR Working Paper |
| Tanpa Jangka Waktu<br>No specified maturity | <6 bulan<br><6 months | ≥6 bulan–<1 tahun<br>≥6 months–<1 year | ≥1 tahun<br>≥1 year | | |
| | 2.205.017 | 3.211.888 | 6.558.258 | 8.494.955 | 3.1.2<br>3.1.3 |
| | 20.101.496 | 14.784.553 | 51.182.170 | 60.947.869 | 3.1.4.2<br>3.1.5<br>3.1.6 |
| | 520.833 | 10.000 | 8.845.026 | 6.014.684 | 3.1.4.1 |
| | 20.375 | 75.333 | 28.249.601 | 24.060.015 | 3.1.7.2 |
| | | | | | 3.1.7.1 |
| | 783.772 | | 351.592 | 690.739 | 3.2 |
| | 4.528.301 | 29.408 | | | 4 |
| 10.462.800 | 8.354 | 32.933 | 7.613.469 | 18.124.440 | 5 |
| | | | | | 5.1 |
| | | | | | 5.2 |
| | | 17.641 | | 17.641 | 5.3 |
| | | 10.823 | 39.546 | 57.253 | 5.4 |
| 10.462.800 | 8.354 | 4.469 | 7.573.923 | 18.049.545 | 5.5 s.d. 5.12 |
| | 16.819.542 | 4.855.690 | 32.534.178 | 1.355.235 | 12 |
| **308.360.129** | | | | **124.504.963** | 13 |
| | | | | **138,25%** | 14 |

### Aset Terikat (ENC)

Sesuai dengan ketentuan OJK, PermataBank telah melakukan pengklasifikasian aset dalam laporan keuangan. Per 31 Desember 2023, PermataBank memiliki aset yang diklasifikasikan sebagai aset terikat sebesar Rp628.150 juta, dalam bentuk Repo.

### Encumbered Asset (ENC)

In accordance with the OJK regulations, PermataBank has classified assets in the financial statements. As of 31 December 2023, PermataBank has assets classified as encumbered assets amounting to Rp628,150 million, in Repo transaction.

Pengungkapan Aset Terikat (ENC)–Bank secara Individu
Disclosure of Encumbered Asset–Bank Only

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Aset<br>Asset | a | b | c | d |
|---|---|---|---|---|
| | **Aset Terikat**<br>Encumbered Asset | **Aset yang Disimpan atau Diperjanjikan dengan Bank Sentral, namun Belum Digunakan untuk Menghasilkan Likuiditas**<br>Asset Placed or Pledged to Central Bank but Yet to be Used to Create Liquidity | **Aset Tidak Terikat**<br>Unencumbered Asset | **Total** |
| Kas \| Cash | – | – | 1.630.944 | 1.630.944 |
| Penempatan pada Bank Indonesia<br>Placement with Bank Indonesia | – | 23.063.736 | – | 23.063.736 |
| SBI, SBIS, SDBI, SDBIS | – | – | – | – |
| Surat Berharga Bank Indonesia<br>Bank Indonesia Marketable Securities | – | – | 40.770.715 | 40.770.715 |
| *Reverse Repo Counterparty* BI | – | 28.793.729 | – | 28.793.729 |
| *Reverse Repo* | – | – | – | – |
| *Repo* | (628.150) | | | (628.150) |

**Analisis Kualitatif | Qualitative Analysis**

Berdasarkan hasil perhitungan secara total, terdapat penurunan pada Penempatan pada BI sebesar Rp20,4 triliun dan Surat Berharga Pemerintah sebesar Rp107 miliar (*average balance*), dan kenaikan *Reverse Repo* BI sebesar Rp5,6 triliun (*average balance*) dibandingkan dengan triwulan II tahun 2023
Pelaporan ini mengacu pada POJK No. 37/POJK.03/2019 dan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
Based on the results of the calculation, there are decreasing balance in Placement with Bank Indonesia of Rp20.4 trillion, Goverment Bonds of Rp107 billion (average balance) and increasing Reverse Repo with Bank Indonesia of Rp5.6 trillion (average balance) compared to second quartal of 2023 position
This reporting refers to POJK No. 37/POJK.03/2019 and SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 about Transparency and Publication of the Bank Reports

## 4. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko hukum termasuk risiko operasional yang timbul antara lain karena eksposur terhadap denda, penalti, dan/atau hukuman yang diakibatkan oleh tindakan pengawasan (*supervisory action*) maupun penyelesaian secara perdata, namun tidak termasuk risiko stratejik dan risiko reputasi.

PermataBank memiliki Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional yang merupakan panduan menyeluruh bagi Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif, dan seluruh karyawan Bank.

Dalam mengimplementasikan kerangka kerja risiko operasional, ada empat landasan yang digunakan:

## 4. Operational Risk

Operational Risk is the risk due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations. It includes legal risk arising from, among others, exposure to fines, penalties, and/or sanctions resulting from supervisory actions and civil settlements but does not include strategic risk and reputational risk.

PermataBank has an Operational Risk Management Framework which is a comprehensive guide for the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Executive Officers and all Bank employees.

In implementing an operational risk framework, there are four foundations used:

1. Struktur tata kelola yang jelas dan memadai
2. Kebijakan dan prosedur yang memadai
3. Membangun kesadaran budaya dan risiko
4. *Risk Appetite*

PermataBank juga memiliki Kebijakan Risiko Operasional yang digunakan:

- Sebagai pedoman implementasi kerangka kerja yang akan diikuti oleh PermataBank dalam mengelola risiko operasional. Pengelolaan risiko operasional merupakan bagian terintegrasi dari kegiatan manajemen risiko Bank secara keseluruhan dan menyangkut seluruh fungsi dan personel Bank.
- Sebagai pedoman alat manajemen risiko operasional untuk identifikasi, evaluasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan seluruh risiko operasional yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh PermataBank.

*Risk appetite* dan toleransi risiko dikaji oleh *Risk Framework Owner* (RFO) minimal setahun sekali, dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap pelanggaran *risk appetite* dan toleransi risiko dieskalasi ke tingkat Dewan Komisaris dan/atau Komite Dewan Komisaris terkait seperti KPR.

### Tata Kelola dan Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Bank berusaha memastikan bahwa risiko operasional utama dikelola secara tepat waktu dan efektif melalui kerangka kebijakan, prosedur dan alat identifikasi risiko untuk mengidentifikasi, menilai, memantau, mengendalikan dan melaporkan risiko tersebut.

Tata kelola risiko operasional dilakukan melalui komite risiko operasional di berbagai tingkat, yaitu: tingkat Unit, tingkat bisnis/fungsional (Direktorat), dan tingkat *bankwide*.

Di tingkat Unit, terdapat Komite Risiko Operasional Tingkat Unit (UORC).

Pada tingkat Direktorat, terdapat Komite Risiko Operasional Bisnis/Fungsional (B/FORC), isu-isu berdasarkan *severity*-nya dieskalasi mengikuti struktur organisasi untuk penyelesaian, pemantauan, dan pelaporan kepada komite risiko operasional di tingkat berikutnya.

*Operational Risk Committee* (ORC) merupakan komite utama yang mengelola dan mengawasi penerapan manajemen risiko operasional di Bank. ORC diketuai oleh Direktur Risiko dengan semua Direksi sebagai anggotanya.

1. Clear and adequate governance structure
2. Adequate policies and procedures
3. Building cultural and risk awareness
4. Risk Appetite

PermataBank also has an Operational Risk Policy which is used:

- As a guideline for implementing the framework that will be followed by PermataBank in managing operational risks. Operational risk management is an integrated part of the Bank's overall risk management activities and concerns all Bank functions and personnel.
- As a guideline for operational risk management tools for identification, evaluation, measurement, monitoring and reporting all operational risks related to activities carried out by PermataBank.

Risk appetite and risk tolerance are reviewed by the RFO at minimum once a year and must be approved by the BOD and the BOC. Any breach of risk appetite and risk tolerance are escalated up to the BOC and/or its related BOC Committee level, such as the RMoC.

### Operational Risk Governance and Organization

The Bank seeks to ensure that key operational risks are managed in a timely and effective manner through a framework of policies, procedures, and risk identification tools to identify, assess, monitor, control, and report such risks.

Operational risk governance is carried out through operational risk committees at various levels, namely: Unit level, business/functional level (Directorate), and bankwide level.

At the Unit level, there is a Unit Level Operational Risk Committee (UORC).

At the Directorate level, there is a Business/Functional Operational Risk Committee (B/FORC), issues based on their severity are escalated following the organizational structure for resolution, monitoring and reporting to the operational risk committee at the next level.

The Operational Risk Committee (ORC) is the primary committee that manages and oversees the implementation of operational risk management in the Bank. The ORC is chaired by the Risk Director with the Board of Directors as members.

Struktur tata kelola risiko operasional diterapkan untuk mengawasi pengelolaan risiko operasional dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku. Tata kelola menetapkan akuntabilitas yang jelas atas siapa yang memiliki risiko dalam domain risiko masing-masing serta aturan eskalasi risiko yang jelas berdasarkan materialitas, dampak, dan status risiko. Hal ini untuk memastikan bahwa proses yang ada telah efektif untuk pengendalian risiko operasional, dan rencana tindakan mitigasi dan risiko telah dikelola sesuai *risk appetite*.

The operational risk governance structure is in place to oversee the management of operational risks and ensure compliance with applicable policies and regulations. Governance establishes clear accountability over who owns the risks in the respective risk domains, as well as clear risk escalation rules based on the materiality, impacts, and status of the risks. It ensures that an effective process is in place for the execution of the operational risk controls and mitigation plans and that risks are managed within the risk appetite.

Risiko operasional signifikan yang dikategorikan sebagai risiko '*Moderate*', '*Moderate to High*', dan '*High*' dieskalasi ke ORC, dan eskalasi lebih lanjut ke KMR dan dilaporkan ke KPR.

Significant operational risks categorized as 'Moderate,' 'Moderate to High', and 'High' risks are escalated to the ORC, with further escalation to the RMC and reported to the RMoC.

Selanjutnya laporan kepada ORC juga mencakup pemantauan *operational risk tolerance*, data/tren kerugian operasional, *key risk indicator*, hasil pengujian *Key Control Self Assessment* (KCSA), *Emerging risk*, analisis *event*/isu yang tercatat pada ORMS, dan juga temuan audit baik internal maupun eksternal (Regulator dan/atau pihak lain) yang signifikan.

Furthermore, reports to ORC also include monitoring operational risk tolerance, operational loss data/trends, key risk indicators, Key Control Self Assessment (KCSA) test results, emerging risks, analysis of events/issues recorded in ORMS, and also significant audit findings from both internal and external parties (Regulators and/or other parties).

Seluruh kejadian dan kerugian risiko operasional dilaporkan ke dalam suatu sistem yaitu *Operational Risk Management System* (ORMS). Pencatatan kerugian operasional pada sistem telah mencakup tanggal kejadian risiko, tanggal identifikasi, tanggal dibukukan ke dalam GL Kerugian Operasional, jumlah kerugian bruto, nilai pemulihan, detail kejadian, analisis akar permasalahan, dan tindakan perbaikan yang dilakukan.

All operational risk events and losses are reported into a system, namely the Operational Risk Management System (ORMS). Recording of operational losses in the system includes the date of risk occurrence, identification date, date recorded in the Operational Loss GL, gross loss amount, recovery value, incident details, root cause analysis, and corrective actions taken.

## Siklus Manajemen Risiko Operasional

## Operational Risk Management Cycle

### Identifikasi Risiko Operasional

Bank terus mengidentifikasi risiko operasional dengan mempertimbangkan lanskap peraturan yang berkembang, perubahan model bisnis, perkembangan industri, dan ancaman yang berkembang ketika menentukan apakah Bank menghadapi risiko baru. Setelah risiko diidentifikasi, Pemilik Proses kemudian wajib mengidentifikasi kontrol yang harus tersedia untuk mengelola risiko tersebut. Kontrol adalah aktivitas yang dilakukan atau proses yang digunakan untuk memitigasi atau mengurangi risiko.

### Operational Risk Identification

The Bank continuously identifies operational risk by considering the evolving regulatory landscape, business model changes, industry developments, and evolving threats when determining whether the Bank faces any new risk. Once risks are identified, Process Owner must then identify the specific controls in place to manage each risk. Controls are activities that are performed or processes to mitigate or reduce the risk.

### Pengukuran Risiko Operasional

Bank mengukur risiko operasional dengan menggunakan *Operational Risk Grading Matrix*, yang memerlukan penentuan dampak dan probabilitas risiko yang teridentifikasi. Hal ini membutuhkan pengukuran risiko kotor (*gross*) serta risiko residual. *Gross Risk* (GR) adalah ekspresi dari dampak dan kemungkinan yang timbul sebagai konsekuensi dari aktivitas bisnis tanpa adanya pengendalian/mitigasi, sedangkan *Residual*

### Operational Risk Measurement

The Bank measures its operational risk using the Operational Risk Grading Matrix, which requires a determination of the impact and likelihood of the identified risk. It requires the measurement of gross risk as well as residual risk. Gross Risk (GR) is an expression of the impact and likelihood arising as a consequence of the business activity in the absence of any control/mitigation, while Residual Risk (RR) is an expression of

*Risk* (RR) adalah ekspresi dari dampak dan kemungkinan bahwa suatu risiko akan mengkristal setelah diimbangi pengendalian/mitigasi.

### Pemantauan Risiko Operasional

Kejadian Risiko Operasional dan Peringkat Risiko Residual di atas '*Low to Moderate*' menunjukkan bahwa Bank tidak beroperasi dalam toleransi yang diinginkan. Dalam hal ini harus dieskalasikan ke ORC atau didokumentasikan dalam *Residual Risk Acceptance* (RRA) untuk mengkonfirmasi kontrol tindakan perbaikan untuk mengurangi peringkat risiko residual agar tetap dalam *risk appetite* Bank, atau tindakan mitigasi lain yang dilakukan seperti pembatasan kegiatan bisnis.

### Pengendalian (Mitigasi) Risiko

PermataBank memitigasi risiko operasional dengan mendefinisikan, mendokumentasikan, dan memperbarui proses alur kerja pada bisnis dan fungsi yang ada. Penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam setiap alur proses dengan menganut sistem internal kontrol dengan berpegang pada prinsip utama yaitu memisahkan fungsi bisnis dari fungsi pencatatan dan fungsi pemantauan.

Mitigasi risiko operasional dilakukan melalui antara lain:

- Pemilik kebijakan atau prosedur memastikan bahwa kontrol atas kebijakan atau prosedur yang diterbitkan sudah mempertimbangkan adanya mekanisme kontrol yang memadai termasuk memastikan bahwa kontrol tersebut sudah berjalan secara efektif.
- Pemilik proses mengidentifikasikan risiko operasional dalam setiap proses termasuk menilai, memantau dan memitigasinya.
- Divisi Operational Risk Management membuat program *risk culture and awareness* untuk meningkatkan budaya risiko dan memantau pencapaian program ini secara bulanan.
- Divisi Operational Risk Management melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur untuk memastikan kontrol sudah memadai.
- Divisi Operational Risk Management melakukan kajian atas langkah tindak lanjut beserta mitigasi untuk kejadian risiko operasional dengan *rating moderate* ke atas.
- Divisi Operational Risk Management juga melakukan kajian atas kecukupan pengujian kontrol utama atau *Key Control Self-Assessment* (KCSA) yang dibuat oleh bisnis/fungsi.
- Penerapan *Residual Risk Acceptance*, di mana apabila suatu isu/kejadian risiko terjadi maka dilakukan penilaian berdasarkan Matriks *Grading* Risiko Operasional, dan apabila risiko residual atas isu/kejadian risiko tersebut melebihi selera risiko (di atas '*Low to Moderate*') Bank maka tindakan

the impact and likelihood that a risk will crystallize after offsetting control/mitigation.

### Operational Risk Monitoring

An Operational Risk Event and Residual Risk Rating above 'Low to Moderate' indicate that the Bank is not operating within the desired tolerances. In such cases, this must be escalated to the ORC or documented in the form of a Residual Risk Acceptance (RRA) to confirm control treatment actions to reduce the residual risk rating to remain within the Bank's risk appetite or other mitigating measures imposed, such as business restrictions.

### Risk Controlling (Mitigation)

PermataBank mitigates operational risks by defining, documenting, and updating workflow processes in existing businesses and functions. Clear determination of tasks and responsibilities in each process flow by adhering to an internal control system adhering to the main principle, which is by separating business functions from recording and monitoring functions.

Operational risk mitigation is carried out through, among other things:

- Policy or procedure owners ensure that the control over the policy or procedure issued takes into account the existence of adequate control mechanisms, including ensuring that the control is running effectively.
- Process owners identify operational risks in each process including assessing, monitoring and mitigating them.
- Operational Risk Management Division develops a risk culture and awareness program to improve risk culture and monitors the achievements of this program on a monthly basis.
- Operational Risk Management Division reviews policies and procedures to ensure controls are adequate.
- Operational Risk Management Division conducts a review of follow-up and mitigation steps for operational risk events with a rating of Moderate and above.
- Operational Risk Management Division also conducts a review of the adequacy of key control testing or Key Control Self-Assessment (KCSA) made by the business/function.
- Implementation of Residual Risk Acceptance, where if an issue/risk event occurs then an assessment is carried out based on the Operational Risk Grading Matrix, and if the residual risk of the issue/risk event exceeds the Bank's risk appetite (above 'Low to Moderate') then mitigation actions are required to

mitigasi yang diperlukan untuk mempertahankan risiko residual dalam *risk appetite* Bank wajib disetujui oleh Komite Risiko Operasional. Di mana dalam mitigasi risiko ini dapat dilakukan melalui transfer *risk* (asuransi) atau langkah-langkah lain yang diperlukan untuk meminimalkan eksposure risiko.

- Divisi Operational Risk Management melakukan pemantauan atas residual *risk acceptance* yang disetujui di Bank.
- Setiap Direktorat melakukan kaji ulang secara berkala atas *Key Control Self-Assessment* dan *Key Risk Indicator* yang dimilikinya.

Pengendalian risiko juga dilakukan dengan melakukan pemantauan atas tindak lanjut atas kejadian risiko dan temuan audit internal/eksternal.

### Laporan Risiko Operasional

Laporan profil risiko operasional setiap triwulan yang disampaikan kepada OJK yang berisi Tingkat Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, profil risiko operasional Bank dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Pemantau Risiko (KPR).

Bank juga memiliki pelaporan rutin internal atas manajemen risiko operasional dilakukan setiap bulan ke Komite Risiko Operasional, KMR dan KPR.

Ruang lingkup dan cakupan laporan adalah sebagai berikut:

- *Material Risk Event/Issue*: *Event/Issue* Risiko Operasional dengan *Rating Moderate* dan lebih tinggi
- Pemantauan *Operational Risk Tolerance*
- Data/Tren Kerugian Operasional
- KRI (*Key Risk Indicator*)
- Analisis *Event/Issue*
- Hasil Pengujian *Key Control Self-Assessment*
- *Emerging Risk* (jika ada)
- Temuan audit baik dari internal ataupun eksternal (Regulator dan/atau pihak lain) yang signifikan.

Permata Bank memiliki *database* laporan kerugian operasional, di mana setiap kerugian operasional yang diidentifikasi harus dicatat pada *Operational Risk Management System* (ORMS) secara tepat waktu. Pencatatan kerugian operasional pada sistem telah mencakup tanggal kejadian risiko, tanggal identifikasi, tanggal dibukukan ke dalam *General Ledger* Kerugian Operasional, jumlah kerugian bruto, nilai pemulihan, detail kejadian, analisis akar permasalahan, dan tindakan perbaikan yang dilakukan. Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional terlibat dalam melakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas pelaporan kerugian operasional pada ORMS.

maintain residual risk in the Bank's risk appetite must be approved by the Operational Risk Committee. Where this risk mitigation can be done through risk transfer (insurance) or other steps necessary to minimize risk exposure.

- Operational Risk Management Division monitors the residual risk acceptance approved at the Bank.
- Each Directorate carries out regular reviews of its Key Control Self-Assessment and Key Risk Indicators.

Risk control is also carried out by monitoring the follow-up on risk events and internal/external audit findings.

### Operational Risk Report

Quarterly operational risk profile Report submitted to OJK contains the level of Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation. The Bank's operational risk profile is also reported to the Risk Management Committee (RMC) and Risk Monitoring Committee (RMoC).

Bank also has routine internal reporting on operational risk management carried out every month to the Operational Risk Committee, RMC and RMoC.

The scope and coverage of the report is as follows:

- Material Risk Event/Issue: Operational Risk Event/Issue with a Moderate Rating and higher
- Operational Risk Tolerance Monitoring
- Operational Loss Data/Trend
- KRI (Key Risk Indicator)
- Event/Issue Analysis
- Key Control Self-Assessment Test Results
- Emerging Risk (if any)
- Significant audit findings from both internal and external (Regulators and/or other parties).

PermataBank has an operational loss report database, where every identified operational loss must be recorded in the Operational Risk Management System (ORMS) in a timely manner. Recording of operational losses in the system includes the date of risk occurrence, date of identification, date recorded in the General Ledger of Operational Losses, amount of gross loss, recovery value, details of the incident, root cause analysis, and corrective actions taken. The Operational Risk Management Work Unit is involved in conducting regular reviews and monitoring of operational loss reporting in ORMS.

Permata Bank juga memiliki panduan penyusunan laporan kerugian operasional di mana mengatur proses analisis dan pelaporan kerugian operasional setiap bulan kepada Komite Risiko Operasional. Laporan kerugian operasional mengelompokkan data kerugian operasional kedalam 7 (tujuh) kategori Basel dengan menampilkan jumlah serta trend kerugian bruto dan kerugian netto.

PermataBank also has a guideline in preparing operational loss reports which regulates the process of analyzing and reporting operational losses every month to the Operational Risk Committee. The operational loss report groups operational loss data into 7 (seven) Basel categories by displaying the amount and trend of gross loss and net loss.

Masih dalam lingkup pengelolaan risiko operasional, Bank juga telah memiliki kerangka manajemen risiko keamanan informasi.

Still within the scope of operational risk, the Bank has also established an information security risk management framework.

### Risiko Keamanan Informasi

Risiko keamanan informasi didefinisikan sebagai potensi kerugian akibat pelanggaran kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan sistem informasi dan aset Bank melalui serangan dunia maya, aktivitas orang dalam, kesalahan, atau kegagalan kontrol.

### Information Security Risk

Information security risk is defined as a potential loss due to a breach of confidentiality, integrity, and availability of the Bank's information system and assets through cyber-attacks, insider activities, errors, or control failures.

Risiko keamanan informasi dapat menyebabkan kerugian bagi nasabah dan berdampak pada reputasi, teguran dari Regulator, kerugian keuangan, litigasi dan/atau potensi kegagalan Bank, dan dapat mempengaruhi pasar keuangan dan perekonomian yang lebih luas.

Information security risks can cause losses to customers and impact reputation, reprimands from Regulators, financial losses, litigation, and/or potential the Bank's failure, and affect financial markets and the broader economy.

Risiko keamanan informasi dapat terjadi karena akses yang tidak sah, penggunaan, pengungkapan, gangguan, modifikasi, atau penghancuran informasi dan/atau sistem informasi.

Information security risks may occur due to unauthorized access, use, disclosure, tampering, modification, or destruction of information and/or information systems.

### Organisasi Manajemen Risiko Keamanan Informasi

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko keamanan informasi merupakan tanggung jawab seluruh karyawan PermataBank berikut jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.

### Information Security Risk Management Organization

In principle, managing information security risk is the responsibility of all PermataBank employees, along with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Manajemen risiko keamanan informasi dikelola oleh Divisi Information Security Risk Management di bawah Direktorat Risiko sebagai Peran Lini Kedua bekerja sama dengan Departemen Cybersecurity Operations di bawah Direktorat Technology & Operations sebagai Peran Lini Pertama yang berkoordinasi dengan unit-unit terkait dalam melakukan manajemen risiko, memantau dan mengevaluasi indikator-indikator terkait, serta melakukan eskalasi kepada Komite Risiko terkait atas segala hal yang memiliki eksposur risiko keamanan informasi dan insiden keamanan informasi.

Information security risk management is managed by the Information Security Risk Management Division under the Risk Directorate as the Second Line Role in collaboration with the Cybersecurity Operations Department under the Technology & Operations Directorate as the First Line Role which coordinates with related units in risk management, monitoring and evaluating related indicators, as well as escalating to the related Risk Committee for matters that have information security risk exposure and information security incidents.

### Kebijakan Manajemen Risiko Keamanan Informasi

Bank berusaha untuk meminimalkan dampak risiko keamanan informasi pada sistem informasi, proses, sumber daya manusia, dan keterlibatan pihak ketiga serta memastikan efektivitas kontrol pada keamanan informasi untuk mendukung tujuan strategis Bank sambil menjaga dampak risiko keamanan informasi seminimal mungkin.

### Information Security Risk Management Policy

The Bank strives to minimize the impact of information security risk on our information systems, processes, people, and third-party engagements while ensuring control effectiveness on information security to support the Bank's strategic objectives while maintaining the information security risk impact at a minimum.

Bank juga bertanggung jawab untuk mengelola risiko keamanan informasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

### Strategi Manajemen Risiko Keamanan Informasi

Risiko keamanan informasi selalu hadir dalam operasional bisnis sehari-hari Bank maupun dalam aktivitas pribadi karyawan sehingga menuntut kesadaran risiko keamanan informasi yang tinggi oleh setiap individu mengenai situasi yang dapat menyebabkan insiden keamanan informasi baik *online* maupun *offline*.

Melalui upaya edukasi dan sosialisasi yang berkesinambungan, Bank dapat menanamkan dan mengembangkan budaya kesadaran risiko keamanan informasi yang didukung dengan penerapan kebijakan keamanan informasi dan pemanfaatan teknologi keamanan informasi.

Bank menerapkan program simulasi *phising e-mail* terhadap pihak internal yang dilaksanakan secara rutin untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesigapan seluruh pihak internal Bank terhadap ancaman siber yang terus berkembang dari sisi intensitas maupun kompleksitas serangannya.

Bank melakukan penilaian tingkat keamanan siber secara periodik sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 mengenai Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum. Ruang lingkup penilaian tingkat keamanan siber meliputi penilaian risiko inheren terkait keamanan siber dan peniliaian tingkat maturitas keamanan siber.

Bank telah meraih sertifikasi ISO 27001 yang merupakan standar internasional untuk sistem manajemen keamanan informasi sebagai bentuk komitmen Bank dalam upaya perlindungan data dan layanan nasabah.

### Mekanisme Identifikasi dan Pengendalian Risiko Keamanan Informasi

Manajemen risiko keamanan informasi dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko didukung oleh teknologi terkait keamanan informasi. Dalam proses identifikasi, seluruh segmen bisnis dan non-bisnis perlu untuk mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya risiko keamanan informasi di dalam produk, layanan, proses serta teknologi informasi yang digunakan yang berdampak kepada eksposur risiko keamanan informasi PermataBank dengan faktor yang menjadi pertimbangan utama adalah:

- Faktor Kerahasiaan
- Faktor Integritas
- Faktor Ketersediaan

The Bank is also responsible for managing information security risks in accordance with applicable laws and regulations.

### Information Security Risk Management Strategy

Information security risks are ever present in the daily business operations of the Bank, as well as in employees' personal activities, thus demanding high information security risk awareness by each individual regarding situations that may lead to information security incidents both online and offline.

Through continuous education and socialization efforts, the Bank can instill and develop a culture of information security risk awareness supported by the implementation of information security policies and the utilization of information security technologies.

The Bank implements a phishing e-mail simulation program for internal parties, which is carried out regularly to increase the vigilance and alertness of all internal parties of the Bank against cyber threats that continue to grow in terms of intensity and complexity of attacks.

The Bank conducts periodic cyber security level assessments in accordance with SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 regarding Cyber Resilience and Security for Commercial Banks. The scope of cybersecurity assessment includes assessment of inherent risks related to cybersecurity and assessment of cybersecurity maturity level.

The Bank has achieved ISO 27001 certification, which is an international standard for information security management systems, as a form of the Bank's commitment to protect customer data and services.

### Identification and Control Mechanism of Information Security Risk

Information security risk management is carried out through a process of identification, measurement, monitoring, and risk control supported by technology related to information security. In the identification process, all business and non-business segments need to identify and analyze the factors that can lead to the emergence of information security risks in the products, services, processes, and information technology used that have an impact on PermataBank's information security risk exposure. The consideration factors are:

- Confidentiality Factor
- Integrity Factor
- Availability Factor

### Penerapan Basel dalam Risiko Operasional

PermataBank telah menyelaraskan kerangka risiko operasionalnya untuk memenuhi persyaratan standar Basel. Sejalan dengan peraturan OJK, PermataBank menghitung ATMR menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel berikut menunjukkan perhitungan ATMR PermataBank untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar:

### Basel Implementation for Operational Risk

PermataBank has aligned its framework to meet the Basel standard requirements. In line with OJK regulations, PermataBank calculates the RWA using the Standardized Approach.

The following table presents PermataBank's RWA calculation for operational risk under the Standardized Approach:

## Laporan Data Kerugian Historis–Bank secara Individu
## Historical Loss Data Reports–Bank Only

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Keterangan<br>Description | a<br>T | b<br>T-1 | c<br>T-2 | d<br>T-3 | e<br>T-4 | f<br>T-5 | g<br>T-6 | h<br>T-7 | i<br>T-8 | j<br>T-9 | k<br>Rata-rata 10 tahun<br>10 years average |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (*loss event*) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta Rupiah) atau lebih**<br>**Minimum limit for an operational loss event of Rp300,000,000.00 (three hundred million Rupiah) or more** | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)<br>Total net operating loss after accounting for recoveries (without exception) | 4.126 | 5.309 | 21.647 | 2.208 | 1.824 | 5.244 | 18.216 | 6.335 | 16.370 | 15.853 | 9.713 |
| 2 | Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional<br>Total operational risk losses incurred | 3 | 7 | 2 | 3 | 1 | 4 | 8 | 6 | 4 | 5 | 4 |
| 3 | Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan<br>Total excluded operational risk losses | 1.309 | 1.076 | 4.185 | 1.071 | 1.713 | 2.116 | 4.956 | 5.588 | 2.250 | 2.530 | 2.679 |
| 4 | Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan<br>Total occurrence of excluded operational risk losses | 101 | 178 | 207 | 154 | 119 | 500 | 165 | 257 | 113 | 143 | 194 |
| 5 | Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan<br>Total net operating loss after taking into account recoveries and excluded operational risk losses | 2.817 | 4.233 | 17.462 | 1.137 | 111 | 3.128 | 13.260 | 747 | 14.120 | 13.323 | 7.034 |
| **Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (*loss event*) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) atau lebih**<br>**Minimum limit for an operational loss event of Rp1,500,000,000.00 (one billion five hundred million Rupiah) or more** | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)<br>Total net operating loss after accounting for recoveries (without exception) | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Keterangan<br>Description | a | b | c | d | e | f | g | h | i | j | k |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | T | T-1 | T-2 | T-3 | T-4 | T-5 | T-6 | T-7 | T-8 | T-9 | Rata-rata 10 tahun<br>10 years average |
| 7 | Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional<br>Total operational risk losses incurred | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| 8 | Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan<br>Total excluded operational risk losses | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| 9 | Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan<br>Total occurrence of excluded operational risk losses | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| 10 | Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan<br>Total net operating loss after taking into account recoveries and excluded operational risk losses | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| **Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional**<br>**Details of capital calculation for operational risk** | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)<br>Are losses used in the calculation of FPKI? (Yes/No) | Tidak<br>No | | | | | | | | | | |
| 12 | Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)<br>In the event that line 11 is filled in with "No", was the non-use of internal loss data due to non-compliance with minimum standards for loss data? (Yes/No) | Ya<br>Yes | | | | | | | | | | |
| 13 | *Threshold* yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan Rupiah penuh)<br>Threshold used in the calculation of capital for operational risk (in full Rupiah) | 300.000.000 | | | | | | | | | | |
| 14 | Keterangan tambahan (jika ada)<br>Additional information (if any) | – | | | | | | | | | | |

## Laporan Rincian Indikator Bisnis–Bank secara Individu
## Details of Business Indicators Reports–Bank Only

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Indikator Bisnis (IB) dan subkomponen IB<br>Business Indicators (IB) and IB subcomponents | a<br>T | b<br>T-1 | c<br>T-2 |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)<br>Component of Interest, Rent, and Dividend | 5.162.406,72 | | |
| | a. Pendapatan Bunga \| Interest Income | 12.821.618 | 11.898.859 | 11.895.005 |
| | b. Beban Bunga \| Interest Expense | 3.763.173 | 3.982.862 | 5.240.948 |
| | c. Aset Produktif \| Earning Assets | 256.435.280 | 234.914.176 | 196.955.796 |
| | d. Pendapatan Dividen \| Dividend Income | 114 | 110 | 128 |
| 2 | Komponen Jasa (KJ) \| Service Component | 1.446.750,33 | | |
| | a. Pendapatan Jasa dan Komisi<br>Service and Commission Income | 1.665.373 | 1.425.574 | 1.210.404 |
| | b. Beban Jasa dan Komisi<br>Service and Commission Expenses | 106.185 | 104.789 | 102.916 |
| | c. Pendapatan Operasional Lainnya<br>Other Operating Income | – | – | – |
| | d. Beban Operasional Lainnya<br>Other Operating Expense | 7.409 | 9.930 | 21.561 |
| 3 | Komponen Keuangan (KK) \| Financial Component | 648.448,33 | | |
| | a. Laba Rugi Bersih *Trading Book*<br>Trading Book Net Profit or Loss | 67.035 | 326.115 | 778.533 |
| | b. Laba Rugi Bersih *Banking Book*<br>Banking Book Net Profit or Loss | 131.472 | 348.449 | 293.741 |
| 4 | IB | 7.257.605,38 | | |
| 5 | Komponen Indikator Bisnis (KIB)<br>Business Indicator Components | 870.912,65 | | |
| **Pengungkapan IB \| IB Disclosure** | | | | |
| 6 | a. IB Total termasuk aktivitas yang didivestasi<br>IB Total including divested activities | 7.257.605,38 | | |
| | b. Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi<br>IB reduction due to exclusion of divested activities | – | | |
| 7 | Keterangan tambahan \| Additional information | – | | |

## Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar–Bank secara Individu
## RWA Calculation Report for Operational Risk Using Standardized Approach–Bank Only

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Rincian | Jumlah \| Amount | Details |
|---|---|---|---|
| 1 | Komponen Indikator Bisnis (KIB) | 870.912,65 | Business Indicator Component |
| 2 | Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) | 1,00 | Internal Loss Multiplier |
| 3 | Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) | 870.912,65 | Minimum Capital for Operational Risk |
| 4 | ATMR untuk Risiko Operasional | 10.886.408,13 | RWA for Operational Risk |

## 5. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Selain itu, risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak atau terdapat kelemahan klausula perjanjian dan/atau tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati.

### Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, berikut segenap karyawan PermataBank. Selanjutnya, Direksi dapat menetapkan penyelenggaraan pengelolaan risiko hukum tersebut dijalankan oleh perangkat organisasi hukum di bawah Direktur yang membawahi bidang hukum dengan struktur, tugas dan kompetensi dalam memberikan dukungan/bantuan hukum pada setiap segmentasi bisnis dan non-bisnis, berikut kebijakan-kebijakan hukumnya. Unit kerja yang menjalankan fungsi pengelolaan risiko hukum adalah Divisi Legal Advisory, Divisi Legal Business Support, dan Divisi Litigasi yang merupakan Divisi pada Direktorat HUkum dan Kepatuhan.

Laporan profil risiko hukum disampaikan secara berkala baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Dari hasil pelaporan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mengambil langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko hukum PermataBank.

### Mekanisme Pengendalian Risiko Hukum

Penerapan manajemen risiko hukum dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Dalam proses identifikasi, seluruh segmen bisnis, non-bisnis, perlu untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya risiko hukum di dalam produk, layanan proses serta teknologi informasinya yang berdampak kepada reputasi PermataBank. Pengidentifikasian risiko juga mencakup penilaian risiko hukum yang timbul dari produk maupun layanan. Dalam menilai risiko hukum, parameter/indikator yang digunakan adalah:

- Faktor penanganan perkara
- Faktor kelemahan perikatan
- Faktor ketiadaan/perubahan peraturan perundangan

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian baik preventif maupun represif telah cukup memadai dilakukan oleh Divisi Legal Advisory, Divisi Legal Business Support, dan Divisi Litigasi. Divisi Legal Advisory berupaya melindungi kepentingan hukum PermataBank sejak proses pembentukan suatu

## 5. Legal Risk

Legal risk occurs as an impact of legal charges and/or as an impact of the weakness of judicial aspects. Moreover, legal risk could also occur because of the absence of laws or because of the weaknesses of the agreements, such as weak clauses in the agreements and/or incompletion of the agreed requirements of the agreements.

### Legal Risk Management Organization

In principle, legal risk management is the responsibility of the BOC, BOD, and all PermataBank's employees. Furthermore, the BOD may assign the implementation of legal risk management to be handled by a legal organization under the supervision of a Director, which handles legal matters with structure, tasks, and competency in providing support/legal assistants to all business and non-business segments, together with legal policies. The units that implement the legal risk management function are the Legal Advisory Division, Legal Business Support Division, and Litigation Division, which are divisions within the Legal and Compliance Directorate.

Legal risk profile reports are delivered to the BOD and BOC periodically. Based on the reports, the BOD and BOC conduct an evaluation and take the necessary steps to improve the quality of PermataBank's legal risk management implementation.

### Legal Risk Control Mechanism

The implementation of legal risk management includes the processes of identification, measurement, monitoring, mitigating risk, and management information systems. In the identification process, all business and non-business segments need to identify and analyze the factors that could lead to the emergence of legal risks in its products, processes, services, and information technology affecting PermataBank's reputation. Risk identification also includes an assessment of legal risks arising from products or services. To assess the legal risk, the parameters/indicators are as follows:

- The handling case factor
- The weakness of an agreement factor
- The absence/change of the applicable law and regulations factor

The processes of identification, measurement, monitoring, and mitigation, both for preventive and repressive purposes, have been sufficiently carried out by the Legal Advisory Division, Legal Business Support Division, and Litigation Division. The Legal Advisory Division seeks to protect the legal interests of

produk dan atau layanan perbankan serta penyusunan kebijakan dan prosedur. Divisi Legal Business Support berupaya meminimalisir timbulnya risiko hukum sebelum pelaksanaan suatu transaksi, sedangkan Divisi Litigasi berperan dalam penyelesaian masalah hukum yang terjadi baik di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan proses penanganan hukum secara profesional dan memberikan rekomendasi pencadangan pembayaran ganti rugi berdasarkan putusan pengadilan.

## 6. Risiko Reputasi

Reputasi PermataBank merupakan salah satu aset PermataBank yang terpenting. Risiko reputasi dapat terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari perspektif negatif terhadap PermataBank. Risiko reputasi memiliki implikasi bagi setiap aspek operasional PermataBank. Walaupun risiko reputasi bukanlah risiko yang utama, risiko ini dapat timbul karena kegagalan memitigasi salah satu atau beberapa jenis risiko secara efektif. Risiko ini juga mungkin terjadi karena kegagalan memenuhi standar sosial, lingkungan, dan etika. Risiko reputasi dapat bersumber dari pihak internal maupun eksternal.

### Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko reputasi merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi berikut segenap karyawan PermataBank. Unit kerja yang menjalankan fungsi pengelolaan risiko reputasi adalah Divisi Corporate Communication dan Departemen Corporate Affairs.

Peran dan tanggung jawab ditugaskan ke pihak–pihak yang harus memiliki tanggung jawab risiko reputasi secara spesifik sebagai berikut:

- RFO PIC Risiko Reputasi: Kepala Divisi Corporate Communication.
- Semua RFO dan kepala unit bisnis harus mengidentifikasi risiko reputasi material yang dapat terjadi atau timbul dari kegiatan usaha atau transaksi yang mereka kontrol dan memastikan bahwa risiko reputasi material dieskalasi dan dikendalikan sesuai dengan kebijakan ini.
- Satuan kerja yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko reputasi seperti Corporate Affairs, bekerja sama dengan satuan tugas penanganan krisis dan unit terkait lainnya, bertanggung jawab menjalankan fungsi kehumasan dan menindaklanjuti pemberitaan negatif atau kejadian lain yang mempengaruhi reputasi Bank serta mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan masyarakat umum.
- Satuan kerja pendukung lainnya yang terkait dengan manajemen risiko reputasi seperti, namun tidak terbatas pada, Corporate Secretary, Investor Relation, dan Service Quality & Customer Care,

PermataBank in the process of establishing a banking product and/or service, as well as the formulation of policies and procedures. The Legal Business Support Division seeks to minimize the emergence of legal risks prior to the execution of a transaction, while the Litigation Division plays a role in resolving legal issues that occur both inside and outside the court, as well as carry out the legal handling process in a professional manner and provide recommendations for a reserve of compensation based on court decisions.

## 6. Reputational Risk

PermataBank's reputation is one of its most important assets. Reputational risk is the result of declining levels of stakeholders' trust due to negative perceptions of PermataBank. Reputational risk has implications for every aspect of PermataBank's operations. Reputational risk is not a primary risk, but will arise from the failure to effectively mitigate one or more of the risk areas. It may also arise from a failure to comply with social, environmental, and ethical standards. Sources of reputational risk could be internal or external.

### Reputational Risk Management Organization

In principle, reputational risk management is the responsibility of the BOC, BOD, and all PermataBank's employees. The unit that implements the reputational risk management function is the Corporate Communication Division and Corporate Affairs Department.

Roles and responsibilities are assigned to the following who must have specific reputational risk responsibilities:

- RFO PIC of Reputational Risk: Division Head of Corporate Communication.
- All RFOs and business unit heads must identify material reputational risks arising from any business activity or transaction that they control and ensure these are escalated and controlled in accordance with this policy.
- The responsible task force for reputational risk management, such as Corporate Affairs, in collaboration with the crisis management unit and other related units, is responsible for carrying out the public relations function, following up on negative news or other events affecting the Bank's reputation, and communicating the needed information to the public in general.
- Other support units related to reputational risk management, such as, but not limited to, Corporate Secretary, Investor Relations, and Service Quality & Customer Care, are responsible for communicating

antara lain bertanggung jawab mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan antara lain Regulator, investor, nasabah, kreditur, dan asosiasi.

the information required by stakeholders such as Regulators, investors, customers, creditors, and associations.

Laporan profil risiko reputasi disampaikan secara berkala baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Dari hasil pelaporan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mengambil langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko reputasi PermataBank.

Reputational risk profile reports are delivered to the BOD and BOC periodically. Based on the reports, the BOD and BOC conduct evaluations and take the necessary steps to improve the quality of PermataBank's reputational risk management implementation.

### Kebijakan Pengendalian Risiko Reputasi

PermataBank menyadari bahwa kegagalan dalam mengidentifikasi dan mengelola masalah yang berkaitan dengan risiko reputasi berpotensi menimbulkan pengaruh negatif terhadap PermataBank. Dampak tersebut dapat menyebar dengan sangat cepat dan mempengaruhi pemangku kepentingan, reputasi, dan brand PermataBank. Berbagai faktor reputasi dapat seringkali mempengaruhi pendapatan perusahaan, mempengaruhi kemampuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, ataupun membawa akibat buruk terhadap pelayanan yang diberikan kepada nasabah. Oleh karena itu, PermataBank telah memiliki kebijakan risiko reputasi yang berlaku secara *bankwide* yang mengatur pengelolaan komunikasi terhadap seluruh pemangku kepentingan, dari karyawan, nasabah, Regulator, Pemerintah, media, investor, analis, hingga lembaga pemeringkat. Pengelolaan komunikasi dan risiko reputasi berjalan secara terpadu meliputi semua titik sentuh nasabah, semua *outlet* media, baik media konvensional, *online*, maupun jaringan sosial media.

### Reputational Risk Control Policy

PermataBank is fully aware that the failure to identify and manage reputational risk issues can have an adverse effect on PermataBank, which can spread quickly and negatively impact PermataBank's stakeholders, reputation, and brand. These negative factors often impact the Bank's income, affect its ability to meet customer needs, or have adverse consequences for customer service. Therefore, PermataBank has a bankwide reputational risk policy that governs communication management for all its stakeholders, including employees, customers, Regulators, Governments, the media, investors, analysts, and rating agencies. An integrated system is also in place, covering all customer touch points, all media outlets, both conventional and online, as well as social media channels.

### Pengelolaan Risiko Reputasi Saat Krisis

Dalam menghadapi ketidakpastian dan krisis, PermataBank memiliki prioritas untuk memastikan adanya sistem pengelolaan komunikasi krisis yang cepat, jelas, dan konsisten untuk meminimalkan dampak negatif terhadap reputasi dan operasi bisnis PermataBank. *Crisis Communication Team* khusus ditugaskan untuk memberikan panduan komunikasi di seluruh PermataBank guna mengelola situasi dengan baik. PermataBank memiliki komitmen yang tinggi dalam mengelola komunikasi yang jelas dan transparan kepada para pemangku kepentingan (termasuk karyawan, nasabah, Regulator, Pemerintah, media, investor, analis, dan lembaga pemeringkat) melalui penyebaran informasi yang sesuai serta tepat waktu guna memastikan keseragaman pemahaman terhadap usaha dan posisi PermataBank serta meminimalkan persepsi publik yang bersifat negatif.

### Reputational Risk Management in Crisis

During times of uncertainty and crisis, PermataBank puts priority on ensuring there is a crisis communication management system that is fast, clear, and consistent in order to minimize any negative effect on PermataBank's business operations and reputation. A dedicated Crisis Communication Team is specifically assigned to provide communication guidance across PermataBank to manage the situation properly. PermataBank is highly committed to providing clear and transparent communications to its stakeholders (including employees, customers, Regulators, Governments, media, investors, analysts, and rating agencies) through timely and proper distribution of information to ensure an uniform understanding of PermataBank's position and efforts, as well as to minimize negative public perceptions.

## 7. Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam

## 7. Strategic Risk

Strategic risk is a risk that is due to incorrect decision-making and/or implementation of a strategic decision, as well as failure to anticipate a change in

mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisis lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

### Organisasi Manajemen Risiko Stratejik

Manajemen risiko stratejik bertujuan untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan stratejik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

*Risk Framework Owner* (RFO) untuk risiko stratejik adalah Direktur Keuangan. RFO bertanggung jawab untuk memastikan bahwa manajemen risiko untuk risiko stratejik telah diterapkan secara efektif dan konsisten pada seluruh tingkatan operasional yang terkait di bawahnya. Dalam hal RFO mendelegasikan sebagian dari tanggung jawabnya kepada pejabat eksekutif dan manajemen di bawahnya, pendelegasian tersebut tidak menghilangkan kewajiban RFO sebagai pihak utama yang harus bertanggung jawab.

RFO bertanggung jawab dalam mengelola risiko stratejik, yang meliputi:

- Mendesain laporan informasi risiko yang efektif dan tepat waktu untuk mendukung keputusan manajemen.
- Menentukan parameter dan metode pengukuran profil risiko stratejik serta menyusun kajiannya secara periodik.
- Menentukan parameter dan metode pengukuran *Strategic Risk Early Alert Dashboard* serta menyusun kajiannya secara periodik.
- Mengoordinasikan semua unit/pihak yang terlibat dalam manajemen risiko stratejik.
- Mengevaluasi kerangka manajemen risiko stratejik (*Strategic Risk Type Framework*) yang merupakan bagian dari Kerangka Kerja *Enterprise Risk Management*, secara komprehensif minimal satu tahun sekali atau lebih sering, apabila terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
- Memastikan seluruh proses mitigasi yang tertera dalam proses pengendalian risiko stratejik sudah dijalankan secara efektif dan tepat waktu.

Seluruh unit bisnis dan unit pendukung bertanggung jawab membantu RFO dalam menyusun pemantauan risiko stratejik secara efektif. Selanjutnya, BOC bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi dari Rencana Strategi dan Rencana Bisnis yang telah

the business environment. Strategic risk can come from the following sources: weakness in the strategic formulation process and imprecision in the strategic formulation, an insufficient information management system, inadequate internal and external environment analysis results, setting overly aggressive strategic aims, imprecision in strategy implementation, and failure to anticipate changes in the business environment.

### Strategic Risk Management Organization

The main purpose of strategic risk management is to ensure that the risk management process can minimize losses or any negative impact from inaccurate strategic decision-making and failure to anticipate changes in the business environment.

The Risk Framework Owner (RFO) for strategic risk is the Finance Director (FD). The RFO is responsible for ensuring that risk management for strategic risk has been implemented effectively and consistently at all operational levels involved under it. In the event the RFO delegates part of its responsibilities to executive officers and management under them, the delegation does not eliminate the RFO's obligations as the main party who must be responsible.

The RFO is responsible in managing strategic risk, which consists of:

- Designing an effective and timely risk information report to support management decisions.
- Determining parameters and measurement methods for the strategic risk profile as well as preparing its periodic review.
- Determining parameters and measurement methods for the Strategic Risk Early Alert Dashboard, as well as preparing its periodic review.
- Coordinating all units/parties involved in the management of strategic risk.
- Evaluating the strategic risk management framework (Strategic Risk Type Framework), which is part of the Enterprise Risk Management Framework, comprehensively at least once a year or more frequently, if there are changes in various factors that significantly impact the Bank's business activities.
- Ensuring that all mitigation processes listed in the strategic risk management process have been executed effectively and in a timely manner.

All business units and supporting units are responsible for assisting the RFO in formulating effective strategic risk monitoring. Furthermore, the BOC is responsible for overseeing the implementation of the Corporate Plan and Business Plan that have been agreed upon in line

disetujui telah sejalan dengan Kerangka Manajemen Strategi yang telah disusun, melalui *Finance Director's* (FD) *report* dalam rapat BOC.

### Kebijakan Risiko Stratejik

Proses pengelolaan risiko stratejik dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang harus diikuti dalam rangka meminimalkan kemungkinan dampak/risiko yang timbul yang akan mengganggu kelanjutan usaha Bank. Tahapan-tahapan dalam mengelola risiko stratejik terbagi atas:

- Identifikasi Risiko Stratejik
- Pengukuran Risiko Stratejik
- Pemantauan Risiko Stratejik
- Pengendalian Risiko Stratejik

### Mekanisme Pengukuran Risiko Stratejik

Risiko stratejik dikaji setiap triwulan berdasarkan 2 (dua) kriteria utama, yaitu Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).

- Risiko Inheren dikaji berdasarkan:
  - Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis:
    - » Faktor internal (visi, misi, tujuan, budaya, kapabilitas, dan toleransi risiko perusahaan);
    - » Faktor eksternal (kondisi makroekonomi, perkembangan teknologi, dan kompetisi).
  - Strategi dengan risiko tinggi dan rendah.
  - Posisi bisnis PermataBank (pasar, pesaing dan keunggulan kompetitif, efisiensi dalam menjalankan usaha, diversifikasi usaha, ruang lingkup operasional, kondisi makro ekonomi, dan dampaknya).
  - Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Korporasi (misalnya proyeksi KPMM dan kecukupan pemenuhan KPMM terhadap aspirasi, prospek laba operasional, rasio BOPO, pertumbuhan kredit, dan pertumbuhan Giro dan Tabungan/dana murah).
- KPMR dikaji berdasarkan Tata Kelola Risiko, Kerangka Manajemen Risiko, Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia, serta Sistem Pengendalian Risiko.
- Untuk mengukur tingkat potensi risiko stratejik yang ada, RFO dapat menentukan dan menetapkan limit toleransi untuk setiap indikator risiko stratejik yang diukur untuk ditentukan langkah koreksi yang diperlukan.

## 8. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat PermataBank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku (termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah).

with the Strategy Management Framework that has been formulated through the Finance Director's (FD) report in the BOC meeting.

### Strategic Risk Policy

The strategic risk management process is implemented through several steps that must be followed in order to minimize the possibility of impacts/risks that might arise and could disrupt the Bank's business continuity. The stages of managing strategic risk consist of:

- Strategic Risk Identification
- Strategic Risk Measurement
- Strategic Risk Monitoring
- Strategic Risk Controlling

### Strategic Risk Measurement Mechanism

Strategic risk is assessed on a quarterly basis based on 2 (two) main criteria, which are Inherent Risk and Risk Management Implementation Quality (RMIQ).

- Inherent Risk is assessed based on:
  - Strategy conformity with the condition of business environment
    - » Internal factors (vision, mission, objective, culture, capabilities, and company's risk tolerance);
    - » External factors (macroeconomic condition, technology development, and level of competition).
  - Strategies with high and low risk.
  - PermataBank's business position (market, competitor and competitive advantage, efficiency in conducting business, business diversification, operational coverage, macroeconomic condition, and its impact).
  - Bank's Business Plan (RBB) and Corporate Plan (for example CAR forecasts and CAR fulfilment against aspirations, operating profit prospect, BOPO ratio, loan growth, and CASA growth).
- RMIQ is assessed based on Risk Governance, Risk Management Framework, Risk Management Process, Information System, and Human Resources, as well as Risk Control System.
- To measure the existing potential strategic risk level, the RFO can identify and determine the tolerance limits for each strategic risk indicators that is measured to determine the necessary corrective actions required.

## 8. Compliance Risk

Compliance risk is the risk caused by the failure of PermataBank to comply with and/or implement prevailing laws and regulations (including Sharia Principles for the Sharia Business Unit).

Sumber dari risiko kepatuhan antara lain timbul karena kurangnya pemahaman atau kesadaran terhadap ketentuan maupun standar bisnis yang berlaku umum. Kegagalan dalam mengelola risiko kepatuhan dapat menyebabkan PermataBank terkena teguran, sanksi dan denda dari Regulator atau penurunan reputasi.

### Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Tujuan organisasi manajemen risiko kepatuhan adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang menyimpang atau melanggar ketentuan maupun standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku (termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah).

Bank juga telah menetapkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko untuk risiko kepatuhan serta melakukan pemantauan secara bulanan atas limit yang telah ditetapkan tersebut.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko kepatuhan, Direksi terus berupaya untuk menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi serta memastikan efektivitas fungsi kepatuhan PermataBank. Dewan Komisaris juga aktif melakukan pengawasan terhadap fungsi kepatuhan dan memberikan saran-saran terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan.

Dalam rangka manajemen risiko kepatuhan, Direktur Hukum dan Kepatuhan dibantu oleh 6 (enam) divisi yaitu: Compliance Regulatory Affairs & Advisory, Compliance Monitoring & Training, Anti Money Laundering, Fraud Risk Management, Cross Border Compliance Advisory, dan Bribery & Anti-Corruption.

Satuan kerja kepatuhan tersebut bersifat independen dan memiliki tugas, kewenangan, dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing divisi dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko untuk risiko kepatuhan.

### Strategi Manajemen Risiko Kepatuhan

Direktur Hukum dan Kepatuhan memastikan bahwa penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya Direktur Hukum dan Kepatuhan dibantu oleh Divisi Compliance Regulatory Affairs & Advisory yang bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi, dengan cara membuat kebijakan dan prosedur dalam rangka pengaturan atas penerapan

Compliance risk may arise due to a lack of understanding or awareness of regulations and applicable business standards. Failure to manage compliance risk can cause PermataBank to be reprimanded, penalties imposed, such as sanctions and Regulatory fines, or its reputation damaged.

### Compliance Risk Management Organization

The objective of a compliance risk management organization is to minimize the possible negative impact of the Bank's behavior that deviates from or violates generally accepted standards, rules, and/or applicable regulations (including the sharia principles for the Sharia Business Unit).

The Bank has also determined risk appetite and risk tolerance for compliance risk as well as conducted monthly monitoring towards the predetermined limit.

To support the implementation of compliance risk management, BOD continues to develop and implement a compliance culture at all organizational levels, as well as ensure the effectiveness of PermataBank's compliance function. BOC also conducts active oversight of the compliance function and gives suggestions towards improving the quality of compliance function implementation.

Related to compliance risk management, the Legal and Compliance Director is assisted by 6 (six) divisions: Compliance Regulatory Affairs & Advisory, Compliance Monitoring & Training, Anti Money Laundering, Fraud Risk Management, Cross Border Compliance Advisory, and Bribery & Anti-Corruption.

Those compliance working units are independent and have clear duties, authorities, and responsibilities for each division in carrying out the risk management function for compliance risk.

### Compliance Risk Management Strategy

The Legal and Compliance Director ensures that the preparation of policies and procedures has been implemented properly in accordance with the regulations. In its implementation, the Legal and Compliance Director is assisted by the Compliance Regulatory Affairs & Advisory Division, which has roles and responsibilities for:

- Establishing measures that will support the creation of a compliance culture in all the Bank's business activities at every level of the organization through creating policy and procedure that regulates the implementation of applicable rules and regulation

aturan dan ketentuan yang berlaku dan melakukan sosialisasi atas ketentuan dan aturan yang berlaku serta memberikan masukan dan advis kepada unit-unit lain terkait pemenuhan aturan dalam aktivitas kegiatan usaha Bank.
- Melakukan kajian dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan dan prosedur untuk mendukung kegiatan perbankan dalam pencapaian strategi PermataBank sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan konsultasi kepatuhan dalam proses manajemen operasional dan prosedur bisnis serta pelaksanaan *corporate action* Bank.

- Memantau pemenuhan atas komitmen PermataBank kepada Regulator.

Divisi ini juga bertanggung jawab untuk memastikan budaya kepatuhan di seluruh PermataBank telah diterapkan.

### Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Dalam melakukan pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan, Direktur Hukum dan Kepatuhan juga dibantu oleh 5 (lima) divisi lainnya sebagai berikut:
- Compliance Monitoring dan Training (CMT) yang bertanggung jawab mengoptimalkan fungsi kepatuhan melalui proses pemantauan dan pemeriksaan dari segi kepatuhan (*compliance testing*), melakukan pelatihan dan komunikasi untuk meningkatkan budaya kepatuhan yang berkesinambungan, dan bertindak sebagai *administrator whistleblowing* (*Speak-Up*).

- Anti-Money Laundering (AML) memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan harian dan koordinasi terhadap penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT). AML dibagi menjadi 2 (dua) bagian:
  - AML Advisory bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengawasi kepatuhan dan pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur APU PPT.
  - AML Operations bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan transaksi nasabah, memberikan rekomendasi terkait pelaporan transaksi keuangan mencurigakan, dan hal-hal terkait kegiatan operasional AML lainnya.

- Fraud Risk Management (FRM) bertanggung jawab untuk menyusun strategi *anti-fraud* secara efektif dan efisien dalam mengelola risiko *fraud*, memberikan saran dan pendapat kepada seluruh unit di PermataBank mengenai manajemen

as well as socialization on applicable rules and regulations and providing input and advice to other units on how to comply with rules and regulations in conducting the Bank's business activities.

- Conducting reviews and/or providing recommendation updates and improvements to policies and procedures to support banking activities in achieving PermataBank's strategy in accordance with applicable laws and regulations.

- Providing compliance consultation in operational management processes and business procedures and the implementation of the Bank's corporate action.
- Monitoring the fulfillment of PermataBank's commitment to Regulators

This division is also responsible for ensuring that a culture of compliance throughout PermataBank is well implemented.

### Compliance Risk Monitoring and Control Mechanisms

In monitoring and controlling compliance risk, the Legal and Compliance Director is also assisted by 5 (five) other divisions as follows:
- Compliance Monitoring and Training (CMT) is responsible for optimizing the compliance function through a monitoring and evaluation process of compliance aspects (compliance testing), conducting training and communication to improve a sustainable compliance culture, and being in charge as a whistleblowing (Speak-Up) administrator.

- Anti-Money Laundering (AML) is responsible for the day-to-day management and coordination of the Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML CFT) programs. AML has 2 (two) parts:
  - AML Advisory is responsible for coordinating and supervising the compliance and implementation of policies and procedures for AML CFT.
  - AML Operations is responsible for monitoring customer transactions, providing recommendations related to the reporting of suspicious financial transactions, and other AML operational activities.

- Fraud Risk Management (FRM) is responsible for developing an appropriate, effective and efficient anti-fraud strategy to manage fraud risk, provide suggestions and opinions to all units in PermataBank regarding fraud risk management, and conduct

risiko *fraud*, dan menyelenggarakan *Fraud Risk Assessment* (FRA) sesuai dengan penilaian risiko serta melakukan pelaporan *fraud* ke OJK.

- Bribery & Anti-Corruption (ABC) bertanggung jawab atas pengoperasian Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PermataBank.

  Divisi ABC bersama dengan Divisi Compliance Monitoring and Training (CMT) dan Divisi Fraud Risk Management (FRM) melakukan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dan bertugas mengawasi desain dan implementasi SMAP; memberikan nasihat dan bimbingan kepada karyawan PermataBank tentang SMAP dan masalah yang berkaitan dengan suap; memastikan SMAP sesuai dengan persyaratan PermataBank dan ISO 37001 tentang Sertifikasi Manajemen Penyuapan; dan melaporkan kinerja SMAP kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan fungsi kepatuhan lainnya sebagaimana mestinya.

  Dalam hal ini Divisi ABC bertindak sebagai koordinator dalam menjalankan fungsi tersebut. FKAP memiliki akses langsung dan cepat kepada Dewan Komisaris dan Direksi jika ada masalah atau kekhawatiran yang perlu diangkat sehubungan dengan penyuapan atau sistem manajemen anti penyuapan. FKAP menilai secara berkelanjutan apakah SMAP memadai untuk mengelola secara efektif risiko penyuapan yang dihadapi PermataBank dan diimplementasikan secara efektif.

  Pengelolaan Anti Penyuapan dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:
  1. *Monitoring* secara berkala untuk meningkatkan efektivitas penerapan Tata Kelola Anti Penyuapan.
  2. Implementasi jangka panjang untuk SMAP melalui peningkatan yang berkelanjutan, pemantauan secara konstan, dan penyesuaian yang diperlukan terhadap bagian-bagian Tata Kelola Anti Penyuapan yang relevan.
  3. Pengendalian dan pemantauan atas keefektifan SMAP dilakukan secara proaktif oleh FKAP, dengan dievaluasi serta ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
  4. Penerapan ketentuan-ketentuan terkait Tata Kelola Anti Penyuapan dan SMAP yang terintegrasi.
  5. Sosialisasi Tata Kelola Anti Penyuapan dan SMAP.
     PermataBank secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan perihal SMAP baik secara internal maupun eksternal.

Fraud Risk Assessments (FRA) in accordance with the risk assessment, as well as fraud reporting to the OJK.

- Bribery & Anti-Corruption (ABC) is responsible for the operation of PermataBank's Anti-Bribery Management System (ABMS).

  The ABC Division together with Compliance Monitoring and Training (CMT) Division and Fraud Risk Management (FRM) Division, perform the Anti Bribery Compliance Function (FKAP) to supervise the design and implementation of the ABMS; provide advice and guidance to PermataBank employees on the ABMS and issues relating to bribery; ensure that the ABMS conforms to the PermataBank and ISO 37001 concerning Anti Bribery Management Certification; and report the performance of the ABMS to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other compliance functions, as appropriate.

  ABC acts as coordinator in performing the function. FKAP has direct and prompt access to the Board of Commissioners and Board of Directors in the event that any issue or concern needs to be raised in relation to bribery or the anti-bribery management system. FKAP assesses on a continual basis whether the ABMS is adequate to manage effectively the bribery risks faced by PermataBank and be effectively implemented.

  Anti-Bribery Management is carried out through the following activities:
  1. Regular monitoring to increase implementation effectiveness Anti-Bribery Governance.
  2. Long-term implementation of SMAP through ongoing improvements, constant monitoring, and adjustment required for parts of Anti-Bribery Governance that relevant.
  3. Control and monitoring of the effectiveness of SMAP is carried out proactively by FKAP, by evaluating and reviewed by the Board of Commissioners and Directors.
  4. Implementation of provisions related to integrated Anti-Bribery Governance and SMAP.
  5. Socialization of Anti-Bribery Governance and SMAP.
     PermataBank regularly conducts socialization and training regarding ABMS both internally and externally.

Pelatihan SMAP telah diwajibkan 1 (satu) tahun sekali untuk seluruh karyawan Permatabank melalui *e-learning* di aplikasi PEARL. Sosialisasi SMAP internal dilakukan secara tatap muka melalui program *Culture Monitoring* ke seluruh Direktorat dan Region-region cabang Permatabank, juga melalui berbagai *channel* seperti portal internal dan *e-mail blast* ke seluruh karyawan PermataBank.

Sosialisasi SMAP untuk pihak eksternal, baik untuk nasabah, rekan bisnis, mitra kerja maupun publik dilakukan melalui berbagai *channel* seperti media sosial Permatabank, sosialisasi secara tatap muka dan *online* untuk seluruh vendor dan rekanan Permatabank, dan juga secara berkala telah dimasukkan informasi perihal anti suap *awareness* Permatabank pada *message* rekening koran nasabah.

Dengan demikian, tidak ada toleransi (*zero tolerance*) untuk perilaku suap ataupun pelanggaran kode etik dalam bentuk apapun dan untuk setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di bulan November 2023, PermataBank menerima sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan untuk seluruh divisi di PermataBank.

PermataBank memiliki Kebijakan Anti Penyuapan untuk memperkuat upayanya dalam menghindari dan/atau memitigasi biaya, risiko, dan kerugian yang ditimbulkan oleh suap, meningkatkan kepercayaan dan keyakinan nasabah dan para pihak ketiga dalam menjalankan bisnis dengan PermataBank, dan meningkatkan reputasi PermataBank.

- Direktur Hukum dan Kepatuhan juga dibantu oleh Divisi Cross Border Compliance Advisory (CBCA) untuk memastikan bahwa Bank mengimplementasikan dan menjaga tata kelola yang baik terkait hubungannya dengan perusahaan induk yang juga merupakan institusi keuangan di luar negeri. Divisi CBCA juga memberikan saran dan meningkatkan pemahaman dari Unit-Unit Kerja lainnya di Bank dalam memastikan penyampaian informasi kepada perusahaan induk tetap menjaga prinsip tata kelola yang baik dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

## 9. Risiko Imbal Hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko yang timbul akibat adanya perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan PermataBank kepada nasabah dana pihak ketiga produk syariah yang menggunakan akad berbasis bagi hasil mudharabah. Hal ini dapat terjadi karena perubahan

SMAP training has been required once every 1 (one) year for all Permatabank employees through e-learning in the PEARL application. Internal SMAP socialization is carried out face-to-face through the Culture Monitoring program to all Directorates and Regions of Permatabank branches, as well as through various channels such as internal portals and email blasts to all PermataBank employees.

SMAP socialization for external parties, both for customers, business partners, business partners and the public, is carried out through various channels such as Permatabank social media, face-to-face and online socialization for all Permatabank vendors and partners, and also periodically information about Permatabank's anti-bribery awareness has been included in the customer's current account message.

Thus, there is no tolerance (zero tolerance) for bribery or violations of the code of ethics in any form, and for each violation will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

In November 2023, PermataBank received SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certificate for all divisions at PermataBank.

PermataBank has Anti-Bribery Policy to strengthen its efforts in avoiding and/or mitigating the costs, risks, and damage of involvement in bribery, promoting customer and other third parties' trust and confidence in business dealings with PermataBank, and enhancing PermataBank's reputation.

- Legal and Compliance Director is also assisted by Cross Border Compliance Advisory (CBCA) Division to ensure that the Bank implements and maintains good corporate governance related to its relationship with the parent company which is also an overseas financial institution. CBCA Division also provides advices and increases understanding from other Units in the Bank in ensuring delivery of information to parent company while maintaining the principles of good corporate governance and prudential principles in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia.

## 9. Rate of Return Risk

Rate of return risk is the risk of a change in the rate of return paid by PermataBank to third party fund customers of sharia products using a mudharabah contract. This can happen due to changes in the actual rate of return received by PermataBank from financing

tingkat imbal hasil yang diterima PermataBank dari penyaluran dana, yang akan mempengaruhi realisasi imbal hasil yang diberikan ke nasabah, dan dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga PermataBank.

### Organisasi Manajemen Risiko Imbal Hasil

Manajemen risiko imbal hasil melibatkan serangkaian proses untuk meminimalkan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat imbal hasil. Manajemen risiko imbal hasil dikelola oleh *Risk Framework Owner* (RFO) di Direktorat Unit Usaha Syariah, di bawah pengawasan aktif oleh Direktur Unit Usaha Syariah dan Direktur Risiko.

RFO melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait dalam melakukan manajemen risiko, memantau dan mengevaluasi indikator-indikator terkait, serta melakukan eskalasi apabila terdapat indikator yang memiliki dampak signifikan terhadap tingkat imbal hasil dan perilaku nasabah dana pihak ketiga.

### Pengukuran Risiko Imbal Hasil

Dalam menilai risiko inheren atas risiko imbal hasil, parameter/indikator yang digunakan adalah:

- Komposisi dana pihak ketiga.
- Strategi dan kinerja Bank dalam menghasilkan pendapatan yang akan dibagihasilkan.
- Perilaku nasabah dana pihak ketiga.

### Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Imbal Hasil

Dalam memitigasi risiko imbal hasil, PermataBank melakukan:

- Melakukan pemantauan atas *pricing* pendanaan dan pembiayaan, dan didiskusikan secara berkala dalam rapat ALCO.
- Menetapkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sesuai dengan regulasi dan mengelola eksposur untuk mencegah konsentrasi pembiayaan dari sektor ekonomi sektoral dan pihak lawan.
- Realisasi kinerja PermataBank terhadap parameter di atas senantiasa dipantau dan dilaporkan kepada Direksi secara berkala.

### Strategi dalam Optimalisasi Laba

Dalam rangka mengoptimalkan laba, Unit Usaha Syariah melaksanakan beberapa strategi sebagai berikut:

- Pemantauan atas nilai imbal hasil yang ditawarkan di pasar baik dari segi pembiayaan ataupun pendanaan.
- Meningkatkan eksposur pada segmen pembiayaan yang memiliki komposisi imbal hasil dan risiko terbaik sesuai dengan *risk appetite* PermataBank.
- Menjaga tingkat komposisi dana retail yang relatif tidak sensitif terhadap perubahan tingkat imbal hasil.

activities, which may impact the actual rate of return given to customers and the behavior of third party fund customers of PermataBank.

### Rate of Return Risk Management Organization

Management of rate of return risk involves a series of processes to minimize risk as a result of changes in the rate of return. Rate of return risk management is managed by the Risk Framework Owner (RFO) in the Sharia Business Unit Directorate, under the active supervision of the Sharia Business Unit Director and Risk Director.

The RFO coordinates with related units in managing risk, monitors and supervises related indicators, and also escalates reports should a change to any indicator have a significant impact on the rate of return level and third-party fund customer behavior.

### Rate of Return Risk Measurement

In evaluating the rate of return inherent risk, the following parameters/indicators are used:

- Third party fund composition.
- Strategy and the Bank's performance in generating income to be distributed.
- Customer behavior of third party funds.

### Rate of Return Risk Monitor and Control Mechanisms

To mitigate the rate of return risk, the PermataBank conducts:

- Monitoring on pricing of funding and financing, to be discussed in regular ALCO meetings.
- To determine Financing to Deposit Ratio (FDR) according to regulation and manage exposure to avoid financing concentration in terms of economic sector and counterparts.
- Regular monitoring of the Bank's actual performance against the above parameters, to be reported to the BOD regularly.

### Profit-Optimization Strategy

In order to optimize profit, the Sharia Business Unit developed several strategies as below:

- Monitoring of offered market return rate both in financing and on funding side.
- Increasing exposure to the financing segment which reflect the optimum risk and return in accordance to PermataBank's risk appetite.
- Maintaining composition level of retail fund which relatively less sensitive to rate of return risk.

## 10. Risiko Investasi

Risiko Investasi adalah risiko yang timbul akibat PermataBank turut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun *profit and loss sharing* yang menyebabkan penurunan nilai investasi Bank.

### Organisasi Manajemen Risiko Investasi

Manajemen risiko investasi melibatkan serangkaian proses untuk meminimalkan risiko yang timbul akibat kerugian usaha nasabah. Manajemen risiko investasi dikelola oleh *Risk Framework Owner* (RFO) di Unit Usaha Syariah, di bawah pengawasan aktif oleh Direktur Unit Usaha Syariah dan Direktur Risiko.

RFO melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait dalam melakukan manajemen risiko, memantau, dan mengevaluasi indikator-indikator terkait, serta melakukan eskalasi apabila terdapat perubahan pada indikator yang memiliki dampak signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.

### Strategi Menjaga Kualitas Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil

Dalam menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil, beberapa hal yang dilakukan PermataBank adalah:

- Menilai risiko inheren atas risiko investasi berdasarkan indikator, salah satunya komposisi dan tingkat konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil terhadap total pembiayaan.
- Meninjau secara berkala untuk investasi terhadap bagi calon nasabah dengan prinsip bagi hasil.
- Meninjau indikator penting yang dapat berdampak pada stabilitas bisnis nasabah dan tingkat investasi.

### Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Investasi

Dalam melakukan pemantauan dan pengendalian risiko investasi, beberapa hal yang dilakukan PermataBank adalah:

- Penetapan dan pemantauan limit toleransi risiko terhadap indikator risiko investasi.
- PermataBank memonitor konsentrasi dan kualitas dari penyaluran dana berbasis bagi hasil secara regular.

## 11. Risiko Transaksi Intra Grup

Risiko transaksi intra grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap LJK lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

## 10. Equity Investment Risk

Equity Investment Risk is the risk to PermataBank in sharing a customer's business loss under a profit-sharing based financing using net revenue sharing methods, as well as profit and loss sharing methods, which result in the deterioration of the Bank's equity investment.

### Equity Investment Risk Management Organization

Equity investment risk involves a series of processes to minimize risk as a result of a customer's business loss. Equity investment risk is managed by the Risk Framework Owner (RFO) in the Sharia Business Unit Directorate, under the active supervision of the Sharia Business Unit Director and Risk Director.

The RFO coordinates with related units in managing risk, monitors, and supervises related indicators, and also escalates the information should a change to any indicator have a significant impact on financing based on profit sharing.

### Strategy to Maintain Quality of Financing Based on Profit Sharing

To maintain the quality of financing based on profit sharing, the PermataBank has undertaken the following initiatives:

- Evaluating the inherent risk of equity investment risk based on indicator, one of which is the composition and concentration level of revenue-based financing to total financing.
- Regularly reviewing for investment to potential clients with profit-sharing principles.
- Reviewing key indicators that may impact on customer business stability and rate of investment.

### Equity Investment Risk Monitoring and Control Mechanisms

In monitoring and controlling equity investment risk, the PermataBank has undertaken the following initiatives:

- Set and monitor risk tolerance limit for equity investment risk indicators.
- PermataBank regularly monitors concentration and quality of financing based on profit sharing based financing.

## 11. Intra Group Transaction Risk

Intra group transaction risk is the risk that arises as a result of the direct or indirect dependence of one Financial Services Institution (FSI) on another in a financial conglomerate in order to fulfill their obligations in a formal or informal agreement that is followed and/or not followed by the transfer of funds.

### Organisasi Manajemen Risiko Transaksi Intra Grup

Manajemen risiko transaksi intra grup melibatkan serangkaian proses untuk meminimalkan risiko yang timbul akibat transaksi intra grup. Manajemen risiko transaksi intra grup dikelola oleh RFO di Direktorat Keuangan, di bawah pengawasan aktif oleh Direktur Keuangan dan Direktur Risiko.

RFO melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait dalam melakukan manajemen risiko, memantau, dan mengevaluasi indikator-indikator terkait, serta melakukan eskalasi apabila terdapat pelampauan limit risiko transaksi intra grup dari *risk appetite* yang ditetapkan atas hasil pengukuran profil risiko transaksi intra grup.

### Pengukuran

Dalam menilai profil risiko terdapat risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (KPMRT) atas risiko transaksi intra grup, parameter/ indikator yang digunakan adalah:

- Risiko inheren, meliputi rasio atau indikator atas:
  - Signifikansi transaksi intra grup terhadap total aset konglomerasi keuangan.
  - Ketergantungan LJK terhadap transaksi intra grup.
  - Dokumentasi perjanjian transaksi dan dukungan intra grup.
  - Pemenuhan prinsip *arm's length* dalam perjanjian transaksi intra grup secara keseluruhan.
  - Dampak transaksi intra grup kepada kinerja keuangan LJK.
  - Materialitas transaksi intra grup yang dapat mempengaruhi kondisi LJK maupun kondisi konglomerasi keuangan.
- KPMRT meliputi karakteristik atau kondisi yang ditetapkan Regulator, yaitu:
  - Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
  - Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
  - Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara terintegrasi, serta sistem informasi manajemen terintegrasi.
  - Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.

## B. Pengungkapan Permodalan

### Struktur, Kecukupan, dan Komposisi Permodalan

Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, PermataBank memiliki struktur permodalan yang kokoh untuk mencapai pertumbuhan

### Intra Group Transaction Risk Management Organization

Intra group transaction risk management involves a series of processes to minimize risk as a result of a intra group transaction. Intra group transaction risk management is managed by the RFO in the Finance Directorate, under the active supervision of the Finance Director and Risk Director.

The RFO coordinates with related units in managing risk, monitors, and supervises related indicators, and also escalates in case of any breach of the intra group transaction risk limit from the applied risk appetite based on the result of intra group transaction risk profile measurement.

### Measurement

In evaluating a risk profile, there are inherent risks and the Quality of the Integrated Risk Management Implementation (QIRMI) of intra group transaction risk, where the following parameters/indicators are used:

- Inherent risk, consist of ratio or indicator as follows:
  - Significance of intra group transactions to total assets of financial conglomerate.
  - FSI's dependence on intra group transaction.
  - Transaction agreements and intra group support documentation.
  - Fulfillment of arm's length principle on overall intra group transaction agreement.
  - Impact of the intra group transactions on FSI financial performance.
  - Materiality of intra group transactions that impact on the condition of FSI or finance conglomerate.
- QIRMI consists of characteristic or condition set by the Regulators as follows:
  - Supervision by the BOD and BOC of Lead Entity.
  - The adequacy of policy, procedure, and limit of integrated risk management.
  - The adequacy of integrated process to identify, measure, monitor, and control risk, including the integrated information system risk management.
  - Overall internal control system of integrated risk management implementation.

## B. Capital Disclosures

### Capital Structure, Adequacy, and Composition

During the period ended on 31 December 2023, PermataBank maintained a strong capital structure to support its business growth and absorb any potential future

bisnis dan menyerap potensi kerugian di masa mendatang. Modal Inti PermataBank menjadi penopang utama dengan kontribusi hingga 97% dari permodalan PermataBank yang terdiri dari Modal Inti Utama (CET 1) yang bernilai Rp37,42 triliun dan Modal Inti Tambahan (AT 1) sebesar Rp10,27 triliun per tanggal 31 Desember 2023. Sedangkan modal pelengkap PermataBank di tanggal yang sama tercatat sebesar Rp1,43 triliun.

losses. PermataBank's Tier 1 Capital became the main component contributing to 97% of PermataBank's capital, which consists of Common Equity Tier 1 (CET 1) of Rp37.42 trillion and additional Tier 1 capital (AT 1) of Rp10.27 trillion as of 31 December 2023. While supplementary capital was recorded at Rp1.43 trillion in the same period.

PermataBank memahami pentingnya perencanaan permodalan untuk kelangsungan usaha. Dengan memiliki struktur permodalan yang kuat, PermataBank mampu mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Direksi dan Dewan Komisaris mendedikasikan waktu dan tenaga untuk menyusun rencana permodalan untuk rencana bisnis PermataBank.

PermataBank understands the importance of capital planning for the continuity of its business. By having a strong capital structure, PermataBank was able to maintain sustainable business growth. For that reason, the Board of Directors and the Board of Commissioners devoted time and effort to preparing the capital plan for PermataBank's business plan.

Lebih lanjut, Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin juga melakukan kajian atas laporan pemenuhan KPMM sesuai risiko yang dilakukan pada setiap semester, menyetujui hasil ICAAP tahunan, dan menyetujui Rencana Aksi Bank tahunan termasuk *stress testing* dan pemenuhan kecukupan dan kelayakan instrumen utang Bank yang berkarakteristik modal.

Furthermore, on a regular basis, the BOD and BOC review the report on the fulfilment of the requirement to provide CAR based on risk profile in every semester, approve the annual ICAAP results and Bank's annual Recovery Plan including its stress testing and fulfilment of adequacy and feasibility of Bank's debt instruments with capital characteristics.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Struktur dan Kecukupan Permodalan tersaji dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen–Tinjuan Keuangan pada bagian Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan.

Further disclosure regarding Capital Structure and Adequacy is presented in the Management Discussion and Analysis–Financial Review at section Capital Structure, Management Policy on Capital Structure, and Basis of Policy Making.

### Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit
### Total Exposure in Leverage Ratio

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Keterangan | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | Description |
|---|---|---|---|
| 1 | Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN) | 269.482.755 | Total assets on the balance sheet in published financial statements (gross value before deducting impairment provision) |
| 2 | Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/ atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan, namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan | – | Adjustment for investment in Bank, Financial Institution, Insurance Company, and/or other entities that consolidated based on accounting standard yet out of scope consolidation based on Financial Services Authority |
| 3 | Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.<br><br>Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol) | – | Adjustment for portfolio of financial asset that have underlying which already transferred to without recourse securitization asset as stipulated in OJK's statutory regulations related to prudential principles in securitization asset activity for general bank<br><br>In the event that the underlying financial asset has been deducted from the total assets in the statement of financial position, the number on this line is 0 (zero) |
| 4 | Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) | N/A | Adjustment to temporaty exception of Placement to Bank Indonesia in accordance statutory reserve requirement (if any) |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Keterangan | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | Description |
|---|---|---|---|
| 5 | Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan, namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam rasio pengungkit | N/A | Adjustment to fiduciary asset that recognized as balance sheet based on accounting standard yet excluded from total exposure in gearing ratio calculation |
| 6 | Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan | (279.517) | Adjustment for acquisition cost or sales price of finance assets regularly using trade date accounting method |
| 7 | Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini | – | Adjustment to qualified cash pooling transaction as stipulated in this OJK's regulation |
| 8 | Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif | 615.116 | Adjustment to exposure of derivative transaction. |
| 9 | Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse repo* | 65.150 | Adjustment to exposure of Securities Financing Transaction (SFT) for example: reverse repo transaction |
| 10 | Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK | 15.860.563 | Adjustment to exposure of Off-Balance Sheet transaction that already multiply with Credit Conversion Factor |
| 11 | Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN | (15.228.910) | Prudent valuation adjustments in form of capital deduction factor and impairment |
| 12 | Penyesuaian lainnya | – | Other adjustments |
| 13 | Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit | 270.515.157 | Total exposure in Leverage Ratio Calculation |

## Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
## Table of Leverage Ratio Calculation Report

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

| No. | Keterangan | Periode \| Period | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | 30 September 2023<br>30 September 2023 | |
| **Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan** | | | | **On-Balance Sheet Exposure** |
| 1 | Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT<br>(Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN) | 240.734.156 | 227.836.719 | On-balance sheet exposure including collateral, but excluding derivatives and securities financing transaction (SFTs)<br>(gross value before deducting impairment provisions) |
| 2 | Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan | – | – | Gross-up for derivatives collateral provided where deducted from balance sheet assets pursuant to the accounting standard |
| 3 | (Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) | – | – | (Deductions of receivable assets for CVM Provided in derivatives transactions) |
| 4 | (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) | – | – | (Adjustment for securities received under securities financing transaction that are recognised as an asset) |
| 5 | (CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) | (12.038.608) | (11.588.989) | (Impairment provision those assets inline with accounting standard applied) |
| 6 | (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) | (2.865.400) | (2.774.695) | (Asset amounts deducted in determining Basel III Tier 1 capital and regulatory adjustments) |
| **7** | **Total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan**<br>**Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6** | **225.830.148** | **213.473.035** | **Total on-balance sheet exposure**<br>**Sum of rows 1 to 6** |

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

| No. | Keterangan | Periode \| Period | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | 30 September 2023<br>30 September 2023 | |
| **Eksposur Transaksi Derivatif** | | | | **Derivative Exposure** |
| 8 | Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu | 229.994 | 327.540 | Replacement cost associated with all derivatives transactions (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting) |
| 9 | Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif | 546.158 | 509.806 | Add on amounts for PFE associated with all derivatives transactions |
| 10 | (Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui *central counterparty* (CCP)) | N/A | N/A | (Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures) |
| 11 | Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit | – | – | Adjusted effective notional amount of written credit derivatives |
| 12 | (Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit) | – | – | (Adjusted effective notional offsets and add-on deductions for written credit derivatives) |
| **13** | **Total Eksposur Transaksi Derivatif**<br>**Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12** | **776.152** | **837.346** | **Total Derivative Exposure**<br>**Sum of rows 8 to 12** |
| **Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)** | | | | **Securities Financing Transaction (SFT) Exposure** |
| 14 | Nilai tercatat aset SFT secara *gross* | 28.308.046 | 34.908.680 | Gross SFT Assets |
| 15 | (Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) | – | – | (Net value between cash liabilities and cash receivables) |
| 16 | Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini | 65.150 | 24.114 | Credit risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to the calculation of current exposure as regulated in the Attachment to this Financial Services Authority Regulation |
| 17 | Eksposur sebagai agen SFT | – | – | Agent transaction exposures |
| **18** | **Total Eksposur SFT**<br>**Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17** | **28.373.196** | **34.932.794** | **Total Derivative Exposure**<br>**Sum of rows 14 to 17** |
| **Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)** | | | | **Administrative Account Transaction (TRA) Exposure** |
| 19 | Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi<br>Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN | 94.905.571 | 87.786.890 | Off-balance sheet exposure at gross notional amount<br>Gross value before deducting impairment provision |
| 20 | (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) | (79.045.008) | (73.006.201) | (Adjustment from the result of multiplying commitment payable or contingent payables with credit conversion factor and deducted with impairment provision) factor and deducted with impairment provision) |
| 21 | (CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) | (324.902) | (253.770) | (Impairment provision for off-balance sheet inline with accounting standard) |
| **22** | **Total Eksposur TRA**<br>**Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21** | **15.535.661** | **14.526.919** | **Total Other Off-Balance Sheet Exposure**<br>**Sum of rows 19 to 21** |
| **Modal dan Total Eksposur** | | | | **Capital and Total Exposure** |
| 23 | Modal Inti | 47.699.066 | 47.067.203 | Tier 1 Capital |
| **24** | **Total Eksposur**<br>**Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22** | **270.515.157** | **263.770.094** | **Total Exposure**<br>**Sum of rows 7, 13, 18, and 22** |

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

| No. | Keterangan | Periode \| Period | | Description |
|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | 30 September 2023<br>30 September 2023 | |
| **Rasio Nilai Pengungkit (*Leverage*)** | | | | **Leverage** |
| 25 | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) | 17,63% | 17,84% | Leverage Ratio, including the impact of any adjustment to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any) |
| 25a | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) | 17,63% | 17,84% | Leverage Ratio, excluding the impact of temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any) |
| 26 | Nilai Minimum Rasio Pengungkit | 3,00% | 3,00% | Minimum Leverage Ratio |
| 27 | Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit | N/A | N/A | Bearing to Leverage Ratio |
| **Pengungkapan Nilai Rata-rata** | | | | **Disclosure of Mean Values** |
| 28 | Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT | 29.101.463 | 30.202.996 | Mean value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables |
| 29 | Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT | 28.308.046 | 34.908.680 | Quarter-end value of gross SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions and netted of amounts of associated cash payables and cash receivables |
| 30 | Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | 271.308.574 | 259.064.410 | Total exposures (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values from row 28 of gross SFT assets |
| 30a | Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | 271.308.574 | 259.064.410 | Total Exposure, excluding the impact of any adjustments to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 |
| 31 | Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | 17,58% | 18,17% | Leverage Ratio, including the impact of any adjustment to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 |
| 31a | Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28 | 17,58% | 18,17% | Leverage Ratio, excluding the impact of any adjustment to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 |

## Komposisi Permodalan per 31 Desember 2023
## Composition of Capital as of 31 December 2023

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

| No. | Komponen | Jumlah* Amount* | Nomor Referensi yang Berasal dari Neraca Publikasi* Reference Number Publication Statements of Financial Position* | Components |
|---|---|---|---|---|
| **CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor** | | | | **Common Equity Tier 1 (CET 1): Instruments and Reserves** |
| 1 | Saham biasa (termasuk *stock surplus*) | 32.047.758 | f | Ordinary shares (including surplus stock) |
| 2 | Laba ditahan | 5.352.487 | i | Retained earnings |
| 3 | Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) | 3.277.927 | h | Accumulated other comprehensive income (and other reserves) |
| 4 | Modal yang termasuk *phase out* dari CET 1 | N/A | | Capital that includes phase out of CET 1 |
| 5 | Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan | – | | Non-controlling interests that can be taken into account |
| 6 | CET 1 sebelum *regulatory adjustment* | 40.678.172 | | CET 1 capital before regulatory adjustments |
| **CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)** | | | | **CET 1: Regulatory Adjustment** |
| 7 | Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book* | – | | Difference less the amount of fair value adjustments of financial instruments in the trading book |
| 8 | *Goodwill* | – | | Goodwill |
| 9 | Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*) | 413.342 | b | Other intangibles (other than Mortgage-Servicing Rights) |
| 10 | Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability* | N/A | | Deferred tax assets that rely on future profitability |
| 11 | *Cash-flow hedge reserve* | N/A | | Cash-flow hedge reserve |
| 12 | *Shortfall on provisions to expected losses* | N/A | | Shortfall on provisions to expected losses |
| 13 | Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi | – | | Securitisation gain on sale |
| 14 | Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) | – | | Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities (DVA) |
| 15 | Aset pensiun manfaat pasti | N/A | | Defined-benefit pension fund net assets |
| 16 | Investasi pada saham sendiri (jika belum di-*net* dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) | N/A | | Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on Balance Sheet) |
| 17 | Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain | – | | Reciprocal cross-holdings in common equity |
| 18 | Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) | N/A | | Investments in the capital of banking, financial, and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold) |
| 19 | Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) | N/A | | Significant investments in the common stock of banking, financial, and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold) |
| 20 | *Mortgage-Servicing Rights* | – | | Mortgage-Servicing Rights |
| 21 | Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, *net* dari kewajiban pajak) | N/A | | Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability) |
| 22 | Jumlah melebihi batasan 15% dari: | N/A | | Amount exceeding the 15% threshold from: |
| 23 | investasi signifikan pada saham biasa *financials* | N/A | | significant investments in the common stock of financials |
| 24 | *Mortgage-Servicing Rights* | N/A | | Mortgage-Servicing Rights |
| 25 | pajak tangguhan dari perbedaan temporer | N/A | | deferred tax assets arising from temporary differences |

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

| No. | Komponen | Jumlah* Amount* | Nomor Referensi yang Berasal dari Neraca Publikasi* Reference Number Publication Statements of Financial Position* | Components |
|---|---|---|---|---|
| 26 | Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional | N/A | | National specific regulatory adjustments |
| 26a | Selisih PPKA dan CKPN | – | | Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets |
| 26b | PPKA non produktif | 10.519 | | Allowance for losses on non productive assets required to be provided |
| 26c | Aset Pajak Tangguhan | 2.348.039 | c | Deferred tax asset |
| 26d | Penyertaan | 104.019 | a | Investments in shares of stock |
| 26e | Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi | – | | Shortage of capital on insurance subsidiary company |
| 26f | Eksposur sekuritisasi | – | | Securitization exposure |
| 26g | Lainnya | 382.139 | g | Others |
| 27 | Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya | – | | Regulatory adjustments applied to CET 1 due to insufficient AT 1 and Tier 2 to cover deductions |
| 28 | **Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1** | **3.258.058** | | **Total regulatory adjustments to CET 1** |
| 29 | **Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang** | **37.420.114** | | **Total CET 1 capital after regulatory adjustments** |
| **Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen** | | | | **Additional Tier 1 Capital (AT 1): Instruments** |
| 30 | Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*) | 10.278.952 | | AT 1 instruments directly issued by the Bank (including stock surplus) |
| 31 | Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi | – | | Classified as equity under applicable accounting standards |
| 32 | Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi | 10.278.952 | d | Classified as liabilities under applicable accounting standards |
| 33 | Modal yang termasuk *phase out* dari AT 1 | N/A | | Directly issued capital instruments subject to phase out from AT 1 |
| 34 | Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi | – | | AT 1 instruments issued by subsidiaries that are recognized in the consolidated CAR calculation |
| 35 | Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out* | N/A | | Instruments issued by Subsidiaries subject to phase out |
| 36 | **Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment*** | **10.278.952** | | **Total AT 1 capital before regulatory adjustments** |
| **Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)** | | | | **Additional Tier 1 Capital: Regulatory Adjustment** |
| 37 | Investasi pada instrumen AT 1 sendiri | N/A | | Investments in own AT 1 instruments |
| 38 | Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain | – | | Reciprocal cross-holdings in AT 1 instruments |
| 39 | Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) | N/A | | Investments in the capital of banking, financial, and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold) |
| 40 | Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan) | N/A | | Significant investments in the capital of banking, financial, and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions) |
| 41 | Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional | – | | National specific regulatory adjustments |
| 41a | Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain | – | | Placement of funds in AT 1 instruments with other Bank |

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

| No. | Komponen | Jumlah* Amount* | Nomor Referensi yang Berasal dari Neraca Publikasi* Reference Number Publication Statements of Financial Position* | Components |
|---|---|---|---|---|
| 42 | Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya | – | | Regulatory adjustments applied to AT 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions |
| 43 | **Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT 1** | **–** | | **Total regulatory adjustments to AT 1 capital** |
| 44 | **Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang** | **10.278.952** | | **Total AT 1 capital** |
| 45 | **Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET 1 + AT 1)** | **47.699.066** | | **Total Tier 1 Capital (CET 1 + AT 1)** |
| **Modal Pelengkap (*Tier* 2): Instrumen dan cadangan** | | | | **Tier 2 Capital: Instruments and provisions** |
| 46 | Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*)** | – | e | Tier 2 instruments directly issued by the Bank (including stock surplus)** |
| 47 | Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier* 2 | N/A | | Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2 |
| 48 | Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi | – | | Tier 2 instruments (and CET 1 and AT 1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2) |
| 49 | Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out* | N/A | | Instruments issued by subsidiaries subject to phase out |
| 50 | Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit | 1.433.687 | | PPKA's general reserves of earnings assets that must be calculated with a maximum amount of 1.25% of RWA for credit risk |
| 51 | **Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang** | **1.433.687** | | **Total Tier 2 Capital before regulatory adjustments** |
| **Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (*regulatory adjustment*)** | | | | **Tier 2 Capital: Regulatory Adjustments** |
| 52 | Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri | N/A | | Investments in own Tier 2 instruments |
| 53 | Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain | – | | Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities |
| 54 | Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan *threshold* 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik) | N/A | | Investments in TLAC capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and net of eligible short positions, where bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only) |
| | Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik) | N/A | | Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial, and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only) |
| 55 | Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan) | N/A | | Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions) |
| 56 | Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional | – | | National specific regulatory adjustments |
| 56a | *Sinking fund* | – | | Sinking fund |
| 56b | Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain | – | | Placement on Tier 2 instruments in other Bank |

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

| No. | Komponen | Jumlah* Amount* | Nomor Referensi yang Berasal dari Neraca Publikasi* Reference Number Publication Statements of Financial Position* | Components |
|---|---|---|---|---|
| 57 | **Jumlah Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) Modal Pelengkap** | – | | **Total Regulatory Adjustments to Tier 2 Capital** |
| 58 | **Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *Regulatory Adjustment*** | **1.433.687** | | **Total Tier 2 Capital after Regulatory Adjustment** |
| 59 | **Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)** | **49.132.753** | | **Total Capital (Tier 1 + Tier 2)** |
| 60 | **Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)** | **126.865.259** | | **Total Risk Weighted Assets (RWA)** |
| **Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*)** | | | | **Capital Adequacy Ratios and Capital Buffers** |
| 61 | Rasio Modal Inti Utama (CET 1)-persentase terhadap ATMR) | 29,50% | | CET 1-percentage of RWA |
| 62 | Rasio Modal Inti (*Tier* 1)-persentase terhadap ATMR | 37,60% | | Tier 1-percentage of RWA |
| 63 | Rasio Total Modal-persentase terhadap ATMR | 38,73% | | Total capital-percentage of RWA |
| 64 | Tambahan Modal (*Buffer*)-persentase terhadap ATMR | 3,50% | | Institution specific buffer requirement-percentage of RWA |
| 65 | *Capital Conservation Buffer* | 2,50% | | Capital Conservation Buffer |
| 66 | *Countercyclical Buffer* | 0,00% | | Countercyclical Buffer |
| 67 | *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik | 1,00% | | Capital Surcharge for Systemic Bank |
| 68 | Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (*Buffer*)-persentase terhadap ATMR | 25,00% | | CET 1 available to meet buffers-percentage of RWA |
| ***National* minima (jika berbeda dari Basel 3)** | | | | **National Minima (if Different from Basel 3)** |
| 69 | Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) | N/A | | National CET 1 minimum ratio (if different from Basel 3) |
| 70 | Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) | N/A | | National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3) |
| 71 | Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) | N/A | | National total capital minimum ratio (if different from Basel 3) |
| **Jumlah di Bawah Batasan Pengurangan (sebelum Pembobotan Risiko)** | | | | **Amounts Below the Thresholds for Deduction (before Risk Weighting)** |
| 72 | Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain | N/A | | Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities |
| 73 | Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan | N/A | | Significant investments in the common stock of financial entities |
| 74 | *Mortgage servicing rights* (*net* dari kewajiban pajak) | N/A | | Mortgage servicing rights (net of related tax liability) |
| 75 | Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan *temporer* (*net* dari kewajiban pajak) | N/A | | Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability) |
| ***Cap* yang Dikenakan untuk Provisi pada *Tier* 2** | | | | **Applicable Caps on the Inclusion of Provisions in Tier 2** |
| 76 | Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan *cap*) | N/A | | Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardized approach (prior to application of cap) |
| 77 | *Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar | N/A | | Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardized approach |
| 78 | Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*) | N/A | | Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based (IRB) approach prior to application of cap |

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated

| No. | Komponen | Jumlah* Amount* | Nomor Referensi yang Berasal dari Neraca Publikasi* Reference Number Publication Statements of Financial Position* | Components |
|---|---|---|---|---|
| 79 | *Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB | N/A | | Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under IRB approach |
| **Instrumen Modal yang Termasuk *Phase Out* (hanya berlaku antara 1 Januari 2018–1 Januari 2022)** | | | | **Capital Instruments Subject to Phase Out Arrangements (only applicable between 1 January 2018–1 January 2023)** |
| 80 | *Cap* pada CET 1 yang temasuk *phase out* | N/A | | Current cap on CET 1 instruments subject to phase out arrangements |
| 81 | Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*) | N/A | | Amount excluded from CET 1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities) |
| 82 | *Cap* pada AT 1 yang temasuk *phase out* | N/A | | Current cap on AT 1 instruments subject to phase out arrangements |
| 83 | Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*) | N/A | | Amount excluded from AT 1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities) |
| 84 | *Cap* pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out* | N/A | | Current cap on Tier 2 instruments subject to phase out arrangements |
| 85 | Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*) | N/A | | Amount excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities) |

*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual
The Bank does not have a subsidiary, the value is presented according to individual coverage.
**) *Net* Amortisasi | Net Amortization

## Rekonsiliasi Permodalan per 31 December 2023
## Reconciliation of Capital as of 31 December 2023

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Pos-pos Accounts | Neraca Publikasi (Individual) Published Statements of Financial Position (Individual) | Neraca Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian*) Consolidated Statements of Financial Position under Regulatory Scope of Prudence*) | Nomor Referensi Reference Number |
|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2023 31 December 2023 | | |
| **Aset \| Assets** | | | | |
| 1 | Kas \| Cash | 1.756.619 | | |
| 2 | Penempatan pada Bank Indonesia \| Placement with Bank Indonesia | 29.670.273 | | |
| 3 | Penempatan pada bank lain \| Placement with other banks | 5.337.755 | | |
| 4 | Tagihan *spot* dan derivatif/*forward* Spot and derivative/forward receivables | 161.036 | | |
| 5 | Surat berharga yang dimiliki \| Investment securities | 43.698.275 | | |
| 6 | Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) Securities sold under repurchase agreement (repo) | 1.467.354 | | |
| 7 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) Receivables on securities bought under reverse repo | 26.840.692 | | |
| 8 | Tagihan akseptasi \| Acceptance receivables | 5.728.297 | | |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Pos-pos<br>Accounts | Neraca Publikasi (Individual)<br>Published Statements of Financial Position (Individual) | Neraca Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian*)<br>Consolidated Statements of Financial Position under Regulatory Scope of Prudence*) | Nomor Referensi<br>Reference Number |
|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | | |
| 9 | Kredit yang diberikan \| Loans and financing | 117.025.544 | | |
| 10 | Pembiayaan syariah \| Sharia financing | 25.172.667 | | |
| 11 | Penyertaan modal \| Equity investment | 104.756 | | |
| | a. Diperhitungkan di KPMM \| Calculated in CAR | 104.019 | | a |
| | b. Tidak diperhitungkan di KPMM \| Not taken into account in CAR | 737 | | |
| 12 | Aset keuangan lainnya \| Other financial assets | 2.243.815 | | |
| 13 | Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-<br>Impairment on financial assets -/- | 12.017.756 | | |
| | a. Surat berharga yang dimiliki \| Securities | 36.096 | | |
| | b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah<br>Loans and sharia financing | 11.693.873 | | |
| | c. Lainnya \| Others | 287.787 | | |
| 14 | Aset tidak berwujud \| Intangible assets | 413.342 | | |
| | a. *Goodwill* | – | | |
| | b. Seluruh aset tidak berwujud lainnya \| All other intangible asset | 590.418 | | b |
| | c. Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-<br>Accumulated amortization on intangible asset -/- | 177.076 | | b |
| 15 | Aset tetap dan inventaris \| Fixed assets and equipment | 4.258.267 | | |
| | Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-<br>Accumulated depreciation on fixed assets and equipment -/- | 815.370 | | |
| 16 | Aset non produktif \| Non productive asset | 159.517 | | |
| | a. Properti terbengkalai \| Abandoned property | 60.023 | | |
| | b. Agunan yang diambil alih \| Foreclosed accounts | 66.618 | | |
| | c. Rekening tunda \| Suspense accounts | 32.876 | | |
| | d. Aset antar kantor \| Interbranch assets | – | | |
| 17 | Aset lainnya \| Other assets | 6.239.064 | | |
| | a. Aset pajak tangguhan \| Deferred tax assets | 2.348.039 | | c |
| | b. Aset lainnya \| Other assets | 3.891.025 | | |
| **Total Aset \| Total Asset** | | **257.444.147** | | |
| **Liabilitas dan Ekuitas \| Liabilities and Equities** | | | | |
| 1 | Giro \| Current account | 64.160.526 | | |
| 2 | Tabungan \| Saving account | 39.409.583 | | |
| 3 | Deposito \| Time deposit | 84.741.912 | | |
| 4 | Uang Elektronik \| Electronic money | – | | |
| 5 | Liabilitas kepada Bank Indonesia \| Liabilities to Bank Indonesia | – | | |
| 6 | Liabilitas kepada bank lain \| Interbank liabilities | 4.463.988 | | |
| 7 | Liabilitas *spot* dan derivatif/*forward*<br>Spot and derivative/forward liabilities | 286.267 | | |
| 8 | Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)<br>Liabilities on securities sold under repurchase agreement (repo) | 3.396.556 | | |
| 9 | Liabilitas akseptasi \| Acceptance liabilities | 4.557.896 | | |
| 10 | Surat berharga yang diterbitkan \| Issued securities | 10.278.952 | | d |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Pos-pos<br>Accounts | Neraca Publikasi (Individual)<br>Published Statements of Financial Position (Individual) | Neraca Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan Ketentuan Kehati-hatian*)<br>Consolidated Statements of Financial Position under Regulatory Scope of Prudence*) | Nomor Referensi<br>Reference Number |
|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | | |
| 11 | Pinjaman/pembiayaan yang diterima \| Loans/financing received | 350 | | |
| | a. Diakui dalam AT 1 \| Recognized in AT 1 | – | | d |
| | b. Diakui dalam *Tier* 2 \| Not recognized in capital | – | | e |
| | c. Lainnya \| Others | 350 | | |
| 12 | Setoran jaminan \| Margin deposit | 37.311 | | |
| 13 | Liabilitas antarkantor \| Interbranch liabilities | 13.507 | | |
| 14 | Liabilitas lainnya \| Other liabilities | 6.104.977 | | |
| 15 | Kepentingan minoritas (*minority interest*) \| Minority interest | | | |
| | **Total Liabilitas \| Total Liabilities** | **217.451.825** | | |
| 16 | Modal disetor \| Paid in capital | 4.855.307 | | f |
| | a. Modal dasar \| Capital | 15.000.000 | | |
| | b. Modal yang belum disetor -/- \| Unpaid capital -/- | 10.144.687 | | |
| | c. Saham yang dibeli kembali -/- \| Treasury stock -/- | 6 | | |
| 17 | Tambahan modal disetor \| Additional paid in capital | 26.810.312 | | |
| | a. Agio | 27.192.451 | | f |
| | b. Disagio -/- | – | | |
| | c. Dana setoran modal \| Fund for paid up capital | – | | f |
| | d. Lainnya \| Others | (382.139) | | g |
| 18 | Penghasilan komprehensif lain \| Other comprehensive income | 1.999.635 | | |
| | a. Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain<br>Potential gain from an increase in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income | (161.965) | | h |
| | b. Pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti<br>Remeasurement of defined benefit pension plans | (304.622) | | |
| | c. Penghasilan komprehensif lainnya<br>Other comprehensive income | 911 | | |
| | d. Saldo surplus revaluasi aktiva tetap<br>Fixed asset revaluation surplus balance | 2.465.311 | | h |
| 19 | Cadangan \| Reserves | 974.581 | | |
| | a. Cadangan umum \| General reserves | 974.581 | | h |
| | b. Cadangan tujuan \| Appropriated reserves | – | | |
| 20 | Laba/rugi \| Gain/loss | 5.352.487 | | |
| | a. Tahun-tahun lalu \| Previous years | 3.309.989 | | i |
| | b. Tahun berjalan \| Current Year | 2.585.218 | | i |
| | c. Dividen yang dibayarkan -/- \| Dividend paid -/- | 542.720 | | i |
| **Total Ekuitas \| Total Equity** | | **39.992.322** | | |
| **Total Liabilitas dan Ekuitas \| Total Liabilities and Equity** | | **257.444.147** | | |

*) Bank tidak memiliki entitas anak sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual.
The Bank does not have a subsidiary, the value is presented according to individual coverage.

## Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-*Eligible* per 31 Desember 2023–Individu
## Main Features of Capital and TLAC-Eligible Instruments as of 31 December 2023–Individual

| No. | Pertanyaan<br>Question | Informasi Kuantitatif/Kualitatif<br>Information Quantitative/ Qualitative | Informasi Kuantitatif/Kualitatif<br>Information Quantitative/Qualitative |
|---|---|---|---|
| 1 | Penerbit \| Issuer | Bank Permata, Tbk | Bank Permata, Tbk |
| 2 | Nomor identifikasi<br>Unique identifier (eg. CUSIP, ISIN, or Bloomberg identifier for private placement) | ID1000098205 | PERJANJIAN PEMESANAN SURAT UTANG SUBORDINASI MODAL INTI TAMBAHAN<br>ADDITIONAL CORE SUBORDINATED CAPITAL SUBORDINATED LETTERS ADMISSION AGREEMENT |
| 3 | Hukum yang digunakan \| Governing law(s) of the instrument | Hukum Indonesia<br>Indonesian Law | Hukum Indonesia<br>Indonesian Law |
| 3a | Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)<br>Means by which enforceability requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is achieved (for other TLAC-eligible instruments governed by foreign law) | N/A | N/A |
| | Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM<br>Regulatory treatment | | |
| 4 | Pada saat masa transisi \| Transitional Basel III rules | N/A | N/A |
| 5 | Setelah masa transisi \| Post-transitional Basel III rules | CET 1 | AT 1 |
| 6 | Apakah instrumen *eligible* untuk individu/konsolidasi atau konsolidasi dan individu<br>Eligible at solo/group/group and solo | Individu dan Konsolidasi<br>Individuals and Consolidation | Individu dan Konsolidasi<br>Individuals and Consolidation |
| 7 | Jenis instrumen<br>Instrument type (types to be specified by each jurisdiction) | Saham Biasa<br>Common Stock | Surat Berharga Subordinasi<br>Subordinated Securities |
| 8 | Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM<br>Amount recognised in regulatory capital (currency in millions, as of most recent reporting date) | 32.047.758 | 10.278.952 |
| 9 | Nilai par dari instrumen \| Par value of instrument | Kelas A: Rp12.500 (Rupiah penuh) per lembar saham<br>Kelas B: Rp125 (Rupiah penuh) per lembar saham<br>Class A: Rp12,500 (Rupiah full) amount per share<br>Class B: Rp125 (Rupiah full) amount per share | 10.777.900 |
| 10 | Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan<br>Accounting classification | Ekuitas<br>Equity | Liabilitas–Biaya perolehan amortisasi<br>Liabilities–Amortized cost |
| 11 | Tanggal penerbitan \| Original date of issuance | 5 Juli 1990<br>5 July 1990 | 21 Desember 2020<br>21 December 2020 |
| 12 | Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo<br>Perpetual or dated | *Perpetual* | *Perpetual* |
| 13 | Tanggal jatuh tempo \| Original maturity date | Tidak ada tanggal jatuh tempo<br>No due date | Tidak ada tanggal jatuh tempo<br>No due date |
| 14 | Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan<br>Issuer call subject to prior supervisory approval | N/A | Ya<br>Yes |
| 15 | Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada)<br>Optional call date, contingent call dates and redemption amount (if any) | N/A | Setiap tanggal setelah Tanggal Panggilan Pertama (*First Call Date*) di 21 Desember 2025, Bank dapat melunasi seluruh atau sebagian instrumen dengan persetujuan OJK/ regulator<br>Every date after the First Call Date on 21 December 2025, PermataBank can pay off all or part of the instrument with the approval of the OJK/regulator |
| 16 | *Subsequent call option* \| Subsequent call dates applicable | N/A | Setiap tanggal setelah Tanggal Panggilan Pertama (*First Call Date*) di 21 Desember 2025, Bank dapat melunasi seluruh atau sebagian instrumen dengan persetujuan OJK/ regulator<br>Every date after the First Call Date on 21 December 2025, PermataBank can pay off all or part of the instrument with the approval of the OJK/regulator |
| | Kupon/dividen \| Coupons/dividends | | |

| No. | Pertanyaan<br>Question | Informasi Kuantitatif/Kualitatif<br>Information Quantitative/ Qualitative | Informasi Kuantitatif/Kualitatif<br>Information Quantitative/Qualitative |
|---|---|---|---|
| 17 | Dividen/kupon dengan bunga tetap atau *floating*<br>Fixed or floating dividend/coupon | N/A | Dengan Bunga Tetap (*Fixed*)<br>With Fixed Interest |
| 18 | Tingkat dari *coupon rate* atau indeks lain yang menjadi acuan<br>Coupon rate and any related index N/A | N/A | maksimum 5,00% per tahun atau nilai lainnya yang disetujui OJK (per posisi laporan, nilai kupon sebesar 0,00% per tahun)<br>maximum 5.00% per annum or other value approved by OJK (as per report position, coupon value of 0.00% per annum) |
| 19 | Ada atau tidaknya *dividend stopper*<br>Existence of a dividend stopper | N/A | Tidak \| No |
| 20 | *Fully discretionary; partial* atau *mandatory*<br>Fully discretionary, partially discretionary or mandatory | *Fully* | *Partially* |
| 21 | Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain<br>Existence of step-up or other incentive to redeem | Tidak \| No | Tidak \| No |
| 22 | Non-kumulatif atau kumulatif<br>Non-cumulative or cumulative | Non kumulatif<br>Non-cumulative | Non kumulatif<br>Non-cumulative |
| 23 | Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi<br>Convertible or non-convertible | Tidak dapat dikonversi<br>Non-convertible | Tidak dapat dikonversi<br>Non-convertible |
| 24 | Jika dapat dikonversi, sebutkan *trigger point*-nya<br>If convertible, conversion trigger(s) | N/A | N/A |
| 25 | Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian<br>If convertible, fully or partially | N/A | N/A |
| 26 | Jika dapat dikonversi, bagaimana *rate* konversinya<br>If convertible, conversion rate | N/A | N/A |
| 27 | Jika dapat dikonversi; apakah *mandatory* atau *optional*<br>If convertible, mandatory or optional conversion | N/A | N/A |
| 28 | Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya<br>If convertible, specify instrument type convertible into | N/A | N/A |
| 29 | Jika dapat dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*<br>If convertible, specify issuer of instrument it converts into | N/A | N/A |
| 30 | Fitur *write-down* \| Write-down feature | Tidak \| No | Ya \| Yes |
| 31 | Jika terjadi *write-down*, sebutkan *trigger*-nya<br>If write-down, write-down trigger(s) | N/A | Mengikuti ketentuan OJK<br>Follows the OJK regulations |
| 32 | Jika terjadi *write-down*, apakah penuh atau sebagian<br>If write-down, full or partial | N/A | Mengikuti ketentuan OJK<br>Follows the OJK regulations |
| 33 | Jika terjadi *write-down*; permanen atau temporer<br>If writedown, permanent or temporary | N/A | Mengikuti ketentuan OJK<br>Follows the OJK regulations |
| 34 | Jika terjadi *write-down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*<br>If temporary write-own, description of write-up mechanism | N/A | N/A |
| 34a | Tipe subordinasi \| Type of subordination | N/A | *Statutory* |
| 35 | Hierarki instrumen pada saat likuidasi<br>Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned) | Paling akhir<br>Latest | **) |
| 36 | Apakah terdapat fitur yang *non-compliant*<br>Non-compliant transitioned features | Tidak \| No | Tidak \| No |
| 37 | Jika Ya, jelaskan fitur yang *non-compliant*<br>If yes, specify non-compliant features | N/A | N/A |

Catatan | Note:

*) Bank tidak memiliki entitas anak pada sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individu
The Bank does not have a subsidiary, thereby the value is presented according to individual coverage

**) Dalam hal terjadinya proses pembubaran, hak pemegang instrumen AT 1 atas pembayaran pokok dan distribusi/kupon dan kewajiban lainnya terkait instrumen AT 1 adalah bersifat subordinasi dan junior, dan tunduk kepada hak pembayaran terlebih dahulu secara penuh dari seluruh klaim mengenai:

i. setiap klaim dari deposan dan kreditor dari PermataBank, selain yang, menurut persyaratannya atau karena hukum, dinyatakan paripassu atau junior pada instrumen AT 1;
ii. hak klaim apapun terkait surat utang subordinasi *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Bank;
iii. kewajiban, jika ada, dari PermataBank yang menurut persyaratannya (secara kewajiban kontraktual) atau secara hukum bersifat senior terhadap instrumen AT 1 dan akan bersifat senior kepada hak untuk klaim sehubungan dengan kewajiban junior.

This is the case if there is a dissolution process, the rights of the AT 1 instrument holder for principal payments and distribution/coupons and other obligations related to the AT 1 instrument are subordinated and junior in nature, and are subject to full advance payment rights of all claims regarding:

i. any claims from depositors and creditors of PermataBank, other than those which, according to their requirements or by law, are declared paripassu or junior on the AT 1 instrument;
ii. any claim rights relating to Tier 2 subordinated debt securities issued by PermataBank;
iii. obligations, if any, from PermataBank which according to its terms (by contractual obligation) or legally is senior to the AT 1 instrument and will be senior to the right to claim in respect of junior obligations.

## C. Pengungkapan Risiko Lainnya

## C. Other Risk Disclosures

Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan *Mapping* pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan OJK Kategori Risiko per 31 Desember 2023 (LI1)
Difference between Consolidated Scope and Mapping in the Financial Statement in accordance with Financial Accounting Standards by Risk Categories in accordance with OJK Regulation for Risk Categories as of 31 December 2023 (LI1)

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | **31 Desember 2023** \| 31 December 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | a | b | c | d | e | f | g |
| | | | **Nilai tercatat masing-masing risiko** \| The carrying amount of each risk | | | | |
| | **Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan*** The carrying value is as stated in the published financial statements* | **Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** The carrying amount is based on the precautionary principle | **Sesuai kerangka risiko kredit** Subject to credit risk framework | **Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** Subject to counterparty credit risk framework | **Sesuai kerangka sekuritisasi** Subject to the securitisation framework | **Sesuai kerangka risiko pasar** Subject to the market risk framework | **Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital |
| **Aset \| Assets** | | | | | | | |
| Kas \| Cash | 1.756.619 | 1.756.619 | 1.756.619 | – | – | 375.638 | – |
| Penempatan pada Bank Indonesia<br>Placement with Bank Indonesia | 29.670.273 | 29.670.273 | 29.670.273 | – | – | 8.508.230 | – |
| Penempatan pada bank lain<br>Placement with other banks | 5.337.755 | 5.337.755 | 5.337.755 | – | – | 4.528.725 | – |
| Tagihan *spot* dan derivatif/ *forward*<br>Spot and derivative/forward receivables | 161.036 | 161.036 | – | 776.152 | – | – | – |
| Surat berharga yang dimiliki<br>Investment securities | 43.698.275 | 43.698.275 | 39.915.985 | – | – | 6.275.389 | – |
| Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)<br>Securities sold under repurchase agreement (repo) | 1.467.354 | 1.467.354 | 1.532.504 | – | – | – | – |
| Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)<br>Receivables on securities bought under reverse repo | 26.840.692 | 26.840.692 | 26.840.692 | – | – | – | – |
| Tagihan akseptasi<br>Acceptance receivables | 5.728.297 | 5.728.297 | 5.728.297 | – | – | 4.136.645 | – |
| Kredit yang diberikan<br>Loans and financing | 117.025.544 | 117.025.544 | 117.025.544 | – | – | 27.269.918 | – |
| Pembiayaan Syariah<br>Sharia financing | 25.172.667 | 25.172.667 | 25.172.667 | – | – | 318.427 | – |
| Penyertaan modal<br>Equity investment | 104.756 | 104.756 | 737 | – | – | – | 104.019 |
| Aset keuangan lainnya<br>Other financial assets | 2.243.815 | 2.243.815 | 2.232.978 | – | – | 1.689.575 | – |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-<br>Impairment on financial assets -/- | 12.017.756 | 12.017.756 | 7.169.233 | – | – | 4.237.466 | – |
| Aset tidak berwujud<br>Intangible assets | 413.342 | 413.342 | – | – | – | – | 413.342 |
| Aset tetap dan inventaris<br>Fixed assets and equipment | 3.442.897 | 3.442.897 | 3.442.897 | – | – | – | – |
| Aset non produktif<br>Non productive asset | 159.517 | 159.517 | 159.517 | – | – | 11 | – |

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | 31 Desember 2023 | 31 December 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | a | b | c | d | e | f | g |
| | Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan* The carrying value is as stated in the published financial statements* | Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian The carrying amount is based on the precautionary principle | Nilai tercatat masing-masing risiko \| The carrying amount of each risk | | | | |
| | | | Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework | Sesuai kerangka *counterparty credit risk* Subject to counterparty credit risk framework | Sesuai kerangka sekuritisasi Subject to the securitisation framework | Sesuai kerangka risiko pasar Subject to the market risk framework | Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital |
| a. Properti terbengkalai<br>Abandoned property | 60.023 | 60.023 | 60.023 | – | – | – | – |
| b. Agunan yang diambil alih<br>Foreclosed accounts | 66.618 | 66.618 | 66.618 | – | – | – | – |
| c. Rekening tunda<br>Suspense accounts | 32.876 | 32.876 | 32.876 | – | – | 11 | – |
| d. Aset antarkantor<br>Interbranch assets | – | – | – | – | – | – | – |
| Aset lainnya \| Other assets | 6.239.064 | 6.239.064 | 2.397.883 | – | – | 1.583.728 | 2.348.039 |
| **Total Aset \| Total Assets** | **257.444.147** | **257.444.147** | **254.045.114** | **776.152** | **–** | **50.448.820** | **2.865.400** |
| **Liabilitas \| Liabilities** | | | | | | | |
| Giro \| Current account | 64.160.526 | 64.160.526 | – | – | – | 18.636.484 | 64.160.526 |
| Tabungan \| Saving account | 39.409.583 | 39.409.583 | – | – | – | 5.028.858 | 39.409.583 |
| Deposito \| Time deposit | 84.741.912 | 84.741.912 | – | – | – | 8.296.859 | 84.741.912 |
| Uang Elektronik \| Electronic Money | – | – | – | – | – | – | – |
| Liabilitas kepada Bank Indonesia<br>Liabilities to Bank Indonesia | – | – | – | – | – | – | – |
| Liabilitas kepada bank lain<br>Interbank liabilities | 4.463.988 | 4.463.988 | – | – | – | 27.100 | 4.463.988 |
| Liabilitas *spot* dan derivatif/ *forward*<br>Spot and derivative/forward liabilities | 286.267 | 286.267 | – | – | – | – | 286.267 |
| Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)<br>Liabilities on securities sold under repurchase agreement (repo) | 3.396.556 | 3.396.556 | – | – | – | – | 3.396.556 |
| Liabilitas akseptasi<br>Acceptance liabilities | 4.557.896 | 4.557.896 | – | – | – | 3.555.662 | 4.557.896 |
| Surat berharga yang diterbitkan<br>Issued securities | 10.278.952 | 10.278.952 | – | – | – | 10.278.952 | 10.278.952 |
| Pinjaman/pembiayaan yang diterima<br>Loans/financing received | 350 | 350 | – | – | – | 350 | 350 |
| Setoran jaminan \| Margin deposit | 37.311 | 37.311 | – | – | – | 22.979 | 37.311 |
| Liabilitas antarkantor<br>Interbranch liabilities | 13.507 | 13.507 | – | – | – | 11.827 | 13.507 |
| Liabilitas lainnya \| Other liabilities | 6.104.977 | 6.104.977 | – | – | – | 1.815.159 | 6.104.977 |
| Kepentingan minoritas (*minority interest*)<br>Minority interest | – | – | – | – | – | – | – |
| **Total Liabilitas \| Total Liabilities** | **217.451.825** | **217.451.825** | **–** | **–** | **–** | **47.674.230** | **217.451.825** |

* Bank tidak memiliki perusahaan anak pada posisi 31 Desember 2023 sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual
The bank has divested and does not have a subsidiary as of 31 December 2023, the value is presented according to individual coverage

## Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK per 31 Desember 2023 (LI2)

## Differences between Carrying Value in accordance with Financial Accounting Standards with Exposure Value in accordance with OJK Regulation as of 31 December 2023 (LI2)

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| No. | Komponen<br>Components | 31 Desember 2023 \| 31 December 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | a | b | c | d | e |
| | | Total | Item sesuai \| Item subject to: | | | |
| | | | Kerangka Risiko Kredit<br>Credit Risk Framework | Kerangka Sekuritisasi<br>Securitization Framework | Kerangka *Counterparty Credit Risk*<br>Counterparty Credit Risk Framework | Kerangka Risiko Pasar<br>Market Risk Framework |
| 1 | Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1)<br>Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1) | 257.444.147 | 254.045.114 | – | 776.152 | 50.448.820 |
| 2 | Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1)<br>Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1) | 217.451.825 | – | – | – | 47.674.230 |
| 3 | Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian<br>Total net amount under regulatory scope of consolidation | 39.992.322 | 254.045.114 | – | 776.152 | 2.774.590 |
| 4 | Nilai rekening administratif<br>Off-balance sheet amounts | 111.978.055 | 15.860.563 | – | – | (141.118) |
| 5 | Perbedaan valuasi \| Differences in valuations | (614.954) | – | – | (615.116) | 162 |
| 6 | Perbedaan antara *netting rules*, selain dari yang termasuk pada baris 2<br>Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2 | – | – | – | – | – |
| 7 | Perbedaan provisi<br>Differences due to consideration of provisions | (3.420.531) | (3.420.531) | – | – | – |
| 8 | Perbedaan *prudential filters*<br>Differences due to prudential filters | – | – | – | – | – |
| | **Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian**<br>**Exposure amounts considered for regulatory purposes** | **147.934.892** | **266.485.147** | **–** | **161.036** | **2.633.634** |

**Analisis Kualitatif | Qualitative Analysis**

- Bank tidak memiliki perusahaan anak pada posisi 31 Desember 2023 sehingga nilai disajikan sesuai cakupan individual
  The bank has divested and does not have a subsidiary as of 31 December 2023, the value is presented according to individual coverage
- Perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan dengan kerangka risiko kredit adalah dalam hal provisi sebagai nilai bersih dari nilai tercatat/*outstanding*, di mana berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan merupakan nilai tercatat/*outstanding* adalah setelah dikurangi dengan total provisi/total Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *stage* 1, 2, dan 3, sedangkan sesuai kerangka risiko kredit merupakan nilai tercatat/*outstanding* setelah dikurangi provisi/CKPN *stage* 2 dan 3 saja. Untuk *counterparty credit risk*, perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan dengan kerangka risiko kredit adalah dalam hal potensial *future exposure* dan *credit valuation adjustment*. Nilai tercatat berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan adalah sebesar *replacement cost* dan *credit valuation adjustment*. Sedangkan untuk kerangka risiko kredit selain *replacement cost* diperhitungkan juga potensial *future exposure*.
  The difference between the carrying value as stated in the Published Financial Statements and the carrying value subject to credit risk framework is in term of provision used as net off of carrying value/outstanding, where in the published financial statement, the carrying value/outstanding is net off with total provision/total Expected Credit Loss (ECL) stage 1, 2, and 3, while as per credit risk framework, carrying value/outstanding is net off with provision/ECL stage 2 and 3 only. For counterparty credit risk, the difference between the carrying value as stated in the Published Financial Statements and the carrying value subject to counterparty credit risk framework are in potential future exposure and credit valuation adjustment. The carrying value as stated in the Published Financial Statements represents replacement cost and credit valuation adjustment, while the carrying value subject to counterparty credit risk framework represents replacement cost and potential future exposure.

## LIA-Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Ketentuan OJK

### a. Sumber Perbedaan

PermataBank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi sehingga nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian adalah sesuai dengan nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam Laporan Publikasi Keuangan.

Selanjutnya, perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan dengan kerangka risiko kredit adalah dalam hal provisi sebagai nilai bersih dari nilai tercatat/*outstanding*, di mana berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan merupakan nilai tercatat/*outstanding* adalah setelah dikurangi dengan total provisi/total CKPN *stage* 1, 2, dan 3, sedangkan sesuai kerangka risiko kredit merupakan nilai tercatat/*outstanding* setelah dikurangi provisi/ CKPN *stage* 2 dan 3 saja.

Untuk *counterparty credit risk*, perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan dengan kerangka risiko kredit adalah dalam hal potensial *future exposure* dan *credit valuation adjustment*. Nilai tercatat berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan adalah sebesar *replacement cost* dan *credit valuation adjustment*. Sedangkan untuk kerangka risiko kredit selain *replacement cost* diperhitungkan juga *potensial future exposure*.

### b. Metodologi Valuasi

Metodologi valuasi (*marked-to-market*) instrumen keuangan dikategorikan berdasarkan hierarkinya, yaitu:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses PermataBank pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif, harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif, atau teknik penilaian lainnya di mana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen di mana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang

## LIA-Explanations of Differences between Exposure Amounts in accordance with Financial Accounting Standards and OJK Regulation

### a. Source of Differences

PermataBank does not have insurance subsidiaries, hence the carrying values based on prudential principles are the same as the carrying values reported in the Published Financial Statements.

The difference between the carrying value as stated in the Published Financial Statements and the carrying value subject to the credit risk framework is in terms of provisions used as a net-off of carrying value/ outstanding, wherein the Published Financial Statement, the carrying value/outstanding is net-off with total provision/total ECL stage 1, 2, and 3, while as per the credit risk framework, carrying value/outstanding is net-off with provision/ECL stage 2 and 3 only.

For counterparty credit risk, the difference between the carrying value as stated in the Published Financial Statements and the carrying value subject to the counterparty credit risk framework is in potential future exposure and credit valuation adjustment. The carrying value, as stated in the Published Financial Statements, represents replacement costs and credit valuation adjustments, while the carrying value subject to the counterparty credit risk framework represents replacement costs and potential future exposures.

### b. Valuation Methodology

The valuation methodology (marked-to-market) of financial instruments is categorized based on its hierarchy, which are:

- Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that PermataBank can access at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable, either directly or indirectly. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments, quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active, or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data, and the unobservable inputs have

tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan di antara instrumen tersebut. Saat ini tidak ada instrumen keuangan pada PermataBank yang metode valuasinya menggunakan hierarki level 3.

PermataBank menggunakan model valuasi mengacu pada praktik terbaik (*best practice*) yang pada prinsipnya mengacu pada model diskonto arus kas setelah melalui proses validasi oleh unit yang independen dan proses persetujuan oleh Komite Penilaian Model (KPM).

### c. Proses Verifikasi Harga Independen

Sumber data pasar yang digunakan dalam model valuasi melalui proses verifikasi oleh unit independen sebelum digunakan sejak dari penentuan sumber data pasar. Selanjutnya, proses verifikasi dilakukan pada penginputan data pasar, meliputi pemeriksaan *missing*, *stale*, dan *outliers* atas data-data pasar tersebut setiap hari. Selain verifikasi yang dilakukan secara harian, terdapat verifikasi secara triwulanan sebagai bagian dari proses *self-control assessment*.

#### Prosedur Penyesuaian Valuasi

Penyesuaian valuasi atau cadangan dilakukan untuk menghitung ekspektasi biaya dari penetralan posisi bisnis dengan melakukan transaksi ke pasar berdasarkan harga wajar dari posisi tersebut. Saat ini penyesuaian dilakukan atas instrumen yang masih divaluasi menggunakan nilai tengah, antara lain pertukaran valuta asing dan derivatif.

Penyesuaian dihitung berdasarkan risiko bersih yang dimiliki untuk risiko nilai tukar dan suku bunga yang dihitung berdasarkan *spreads* aktual beli/jual di pasar yang dapat diobservasi, sesuai eksposur risiko yang ada dalam portofolio terkait.

### d. Evaluasi Sistem Manajemen Risiko Keseluruhan

PermataBank terus mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko. Evaluasi meliputi pengkinian kerangka kerja manajemen risiko, strategi, dan proses. Bank juga terus melakukan perbaikan kualitas penerapan manajemen risiko berdasarkan 4 (empat) pilar sebagai berikut:

a. Tata Kelola Risiko.
b. Kerangka Manajemen Risiko.
c. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia.
d. Sistem Pengendalian Risiko.

a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments. Currently, there are no financial instruments in PermataBank for which the valuation method uses a level 3 hierarchy.

PermataBank uses a valuation model that refers to best practices, which in principle refers to the discounted cash flow model after going through a validation process by an independent unit and an approval process by the Model Assessment Committee (MAC).

### c. Independent Price Verification Process

The market data sources used in the valuation model go through a verification process by an independent unit before they are used for the determination of market data sources. Furthermore, the verification process is carried out by inputting market data, including checking for missing, stale, and outliers on these market data on a daily basis. In addition to the completed daily verification, there is quarterly verification as part of the self-control assessment process.

#### Valuation Adjustment Procedure

Valuation or reserve adjustments are made to calculate the expected cost of neutralizing a business position by making transactions to the market based on fair price of that position. Currently, adjustments are made to instruments that are still being valued using middle prices, including foreign exchange and derivative.

The adjustment is calculated based on the net risk held for exchange rate and interest rate risk, which is calculated based on the actual buy/sell spreads on the observable market, according to the risk exposure in the related portfolio.

### d. Evaluation of Overall Risk Management System

PermataBank continuously evaluates the effectiveness of risk management implementation. The evaluation includes updates on the risk management framework, strategy, and process. The Bank also continuously improves the quality of risk management implementation based on the 4 (four) pillars, as follows:

a. Risk Governance.
b. Risk Management Framework.
c. Risk Management Process, Information System, dan Human Resources.
d. Risk Control System.

Berdasarkan penilaian dan evaluasi tahunan secara menyeluruh, penerapan manajemen risiko di PermataBank sepanjang tahun 2023 dinilai sudah memadai.

Based on the overall annual assessment and evaluation, the risk management implementation in PermataBank during 2023 has been adequate.

Berikut adalah hasil penilaian Profil Risiko kuartal IV tahun 2023:

Below is the result of Risk Profile assessment as of fourth quarter of 2023:

## Profil Risiko Kuartal IV Tahun 2023
## Risk Profile Fourth Quartal of 2023

| **Tipe Risiko**<br>Risk Type | **Periode Pelaporan Kuartal IV Tahun 2023**<br>Period Fourth Quartal of 2023 | | |
|---|---|---|---|
| | **Peringkat Risiko Inheren**<br>Inherent Risk Rating | **Peringkat KPMR**<br>RMIQ Rating | **Peringkat Risiko**<br>Risk Rating |
| Risiko Kredit \| Credit Risk | *Moderate* | *Satisfactory* | 2 (*Low to Moderate*) |
| Risiko Pasar \| Market Risk | *Low to Moderate* | *Satisfactory* | 2 (*Low to Moderate*) |
| Risiko Likuiditas \| Liquidity Risk | *Low to Moderate* | *Satisfactory* | 2 (*Low to Moderate*) |
| Risiko Operasional \| Operational Risk | *Low to Moderate* | *Satisfactory* | 2 (*Low to Moderate*) |
| Risiko Hukum \| Legal Risk | *Low to Moderate* | *Satisfactory* | 2 (*Low to Moderate*) |
| Risiko Stratejik \| Strategic Risk | *Moderate* | *Satisfactory* | 2 (*Low to Moderate*) |
| Risiko Kepatuhan \| Compliance Risk | *Low to Moderate* | *Satisfactory* | 2 (*Low to Moderate*) |
| Risiko Reputasi \| Reputational Risk | *Low to Moderate* | *Satisfactory* | 2 (*Low to Moderate*) |
| ***Composite Rating* \| Composite Rating** | ***Low to Moderate*** | ***Satisfactory*** | **2 (*Low to Moderate*)** |

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



# Tinjauan Pendukung Bisnis

## Business Support Overview


**Sumber Daya Manusia** 450
Human Resources

**Teknologi Informasi dan Operasional** 462
Information Technology and Operations


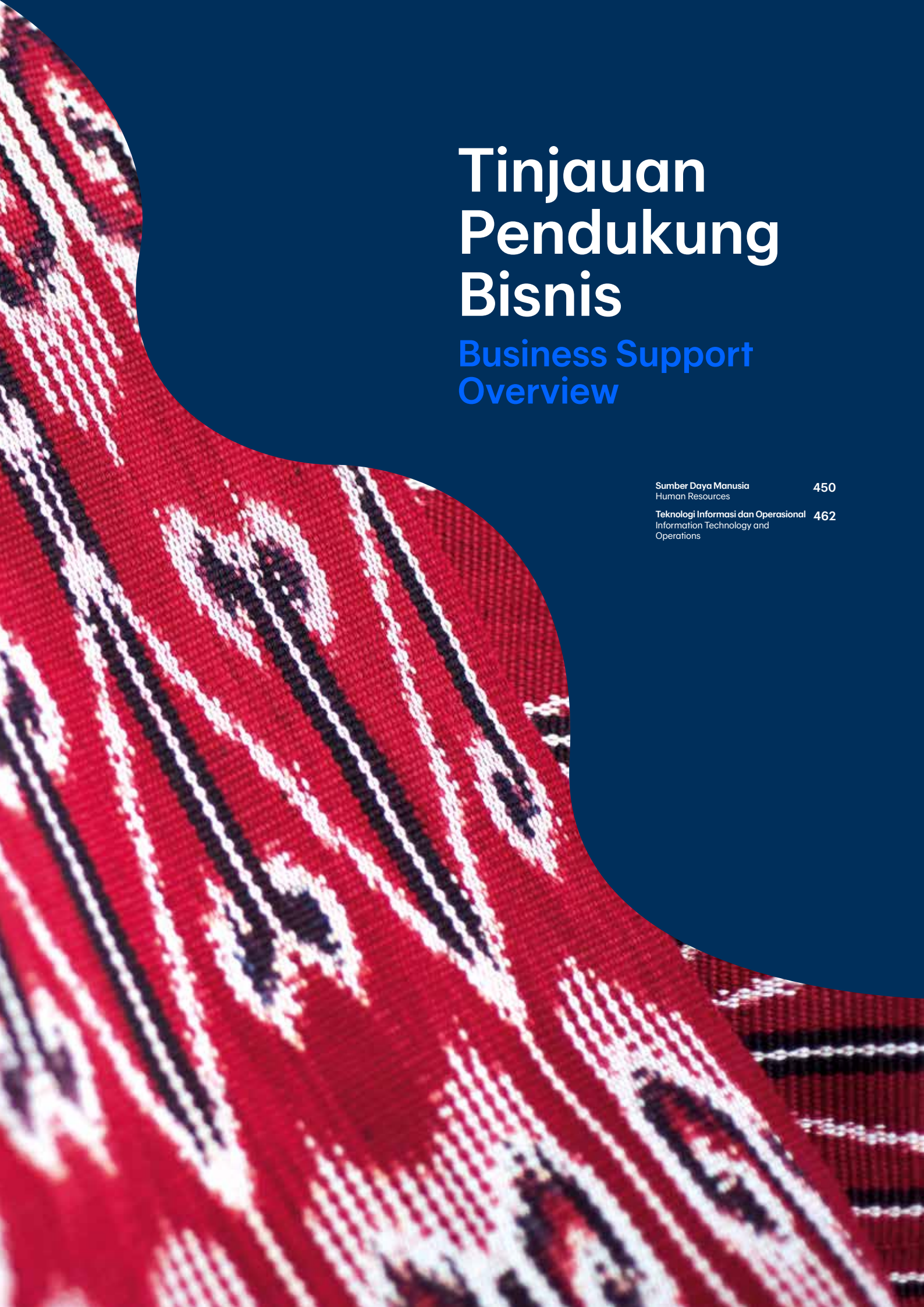



# Sumber Daya Manusia
## Human Resources

**Menyelaraskan semangat PermataBank untuk tumbuh menjadi *One Family - One Team - Becoming Stronger*, sinergi antara PermataBankers bersama seluruh pemangku kepentingan menjadi landasan kunci untuk menciptakan kekuatan baru.**

To align with the ethos of PermataBank to evolve into a united entity, to become *One Family - One Team - Becoming Stronger*, the collaboration among PermataBankers and all stakeholders emerges as the fundamental cornerstone for cultivating newfound resilience.

## PermataBankers sebagai Fondasi Keberlanjutan Bank

Sebagai organisasi yang dinamis, PermataBank menerapkan arah dan kebijakan strategis pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berporos pada pembangunan budaya organisasi untuk mendukung tercapainya kepuasan nasabah melalui pelayanan prima dan kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Berbagai inisiatif dan upaya telah dilakukan untuk menciptakan cara kerja yang lincah, pengembangan pola pikir, pengambilan keputusan yang cepat, seraya tetap menjaga kesejahteraan para insan PermataBankers.

*Employer Value Proposition* (EVP) yang dijanjikan kepada seluruh PermataBankers yaitu komitmen untuk menjadikan lingkungan Bank sebagai tempat yang baik untuk dapat terus belajar (*learn*), berkembang (*grow*), dan menciptakan suatu hal yang unik (*make a difference*). EVP diterjemahkan ke dalam sekumpulan program dan manfaat baik finansial maupun non-finansial yang ditawarkan kepada karyawan aktif ataupun calon karyawan sebagai imbal balik atas keterampilan, kemampuan, dan pengalaman yang dimiliki, untuk memenuhi tuntutan industri yang semakin dinamis.

Sebagai hasil dari budaya kerja yang positif serta didukung oleh konsolidasi yang kokoh bersama Bangkok Bank, PermataBankers telah menunjukkan upayanya dalam memberikan kontribusi kinerja yang optimal dan energi positif untuk melanjutkan derap langkah pertumbuhan Bank yang lebih kuat ke depan.

## Mendorong Produktivitas Kinerja PermataBankers

PermataBank telah menerapkan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan, di antaranya dengan melakukan pertimbangan cermat terhadap pengalokasian tenaga kerja yang sejalan dengan penerapan teknologi baru dan peningkatan skala bisnis di saat yang bersamaan. Dalam hal pengaturan kerja, PermataBank telah menerapkan sistem *hybrid working* di mana setiap karyawan diperbolehkan untuk bekerja dari mana saja, baik *remote working* di Kantor Pusat atau di manapun, serta memberlakukan kebijakan *agile working arrangement*. Penerapan kebijakan bekerja secara fleksibel ini terbukti berhasil menciptakan budaya kerja yang lebih produktif dan mendorong tingkat keterlibatan karyawan yang lebih tinggi.

## PermataBankers as the Foundation for Bank Sustainability

PermataBank, as a dynamic organization, implements strategic direction and policies for Human Resources (HR) development, with a focus on creating an organizational culture that supports customer satisfaction through exceptional service and collaboration to achieve common goals. Various initiatives and efforts have been done to build agile ways of working, improve mindsets, and make quick decisions while protecting PermataBankers' welfare.

The pledged Employer Value Proposition (EVP) to all PermataBankers signifies a commitment to establish the Bank's environment as an optimal space for ongoing learning, professional development, and the ability to make a difference. The EVP is articulated through a suite of programs and benefits, encompassing both financial and non-financial incentives, extended to active employees and prospective hires as a reciprocal measure for their skills, capabilities, and experiences, tailored to meet the demand of an evolving industry landscape.

As a result of a great work culture and solid consolidation with Bangkok Bank, PermataBankers has proved its efforts in contributing optimal performance and positive energy to continue the Bank's more robust growth path in the future.

## Boosting PermataBankers Productivity Performance

PermataBank has implemented various initiatives to boost employee productivity, including carefully considering workforce allocation in line with the adoption of new technology and the growing business scale. In terms of work arrangements, PermataBank has implemented a hybrid working system in which every employee is able to work from anywhere, whether remotely working at the Head Office or elsewhere, as well as an agile working arrangement policy. Implementing this flexible working arrangement has resulted in a more productive work environment and increased levels of employee engagement.

Inisiatif ini juga mencerminkan semangat *Make a Difference* yang merupakan salah satu EVP PermataBank, di mana Bank berusaha memberikan pengalaman bekerja yang lebih fleksibel dan lebih efisien kepada karyawan, serta memberikan kesempatan untuk melakukan koordinasi tanpa batas antar-PermataBankers.

This initiative also reflects the spirit of Make a Difference, which is one of PermataBank's EVPs, where the Bank strives to provide employees with a more flexible and efficient working environment, as well as opportunities for seamless coordination among PermataBankers.

Berkat konsistensi pelaksanaan program pengelolaan SDM yang terkelola dengan baik dan terstruktur, produktivitas karyawan selama tahun 2023 meningkat sebagaimana tercermin dari peningkatan pendapatan per karyawan sebesar 16,6% dibandingkan tahun sebelumnya (mengacu ke grafik Pendapatan per Karyawan), yaitu dari Rp1,3 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp1,6 miliar pada tahun 2023. Kondisi ini berhasil menekan risiko atrisi Bank sehingga tingkat *voluntary attrition* terkendali rendah sebesar 9,6%.

Thanks to the consistent implementation of a well-organized and structured HR Management program, the productivity of employees witnessed an upswing in the fiscal year 2023, evidenced by a 16.6% increment in revenue per employee compared to the preceding year, as depicted in the Revenue per Employee chart, rose from Rp1.3 billion in the previous year to Rp1.6 billion in 2023. Consequently, this achievement effectively mitigated the Bank's attrition risk, maintaining a controlled and low voluntary attrition rate of 9.6%.

Pendapatan per Karyawan
Revenue per Employee

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

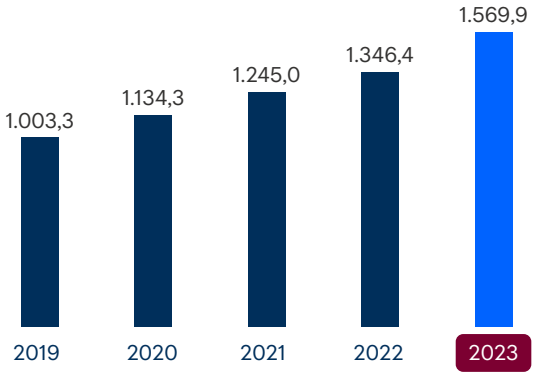


Untuk memastikan ketersediaan para *bankers* profesional dan kemampuan unggul di setiap fungsi, PermataBank juga sudah menyusun perencanaan kebutuhan SDM yang tepat untuk mengisi posisi-posisi strategis di organisasi guna mendukung pencapaian tujuan Bank di tengah situasi pasar yang terus berubah. PermataBank secara proaktif membangun tim profesional dengan mengidentifikasi dan secara kreatif menemukan cara-cara baru untuk memberikan kualitas yang lebih baik dan volume yang lebih tinggi sambil mempertahankan jumlah sumber daya di tingkat yang sama.

PermataBank has also formulated adequate HR staffing plans to fill strategic positions in the organization to assist in attaining the Bank's goals in an ever-changing market condition, by assuring the availability of experienced bankers with excellent abilities in every function. PermataBank builds a professional workforce proactively by identifying and creatively developing new ways to give greater quality and higher productivity while maintaining the same number of personnel.

Dalam menjaring talenta-talenta terbaik yang cocok untuk mengisi posisi *vacant*, PermataBank menerapkan proses rekrutmen karyawan yang ketat dengan menetapkan standar kualifikasi kunci yang dibutuhkan untuk masing-masing posisi. Dalam proses perekrutan karyawan, PermataBank memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender dan suku-agama-ras-antargolongan (SARA), termasuk terhadap para penyandang berkebutuhan khusus. Selain mencari kandidat karyawan dari eksternal, PermataBank juga melakukan pengangkatan karyawan internal untuk mengisi 75% kekosongan posisi di level pejabat eksekutif.

PermataBank uses a strict employee recruitment procedure to find the finest candidates for open positions by establishing essential qualification standards for each position. In the employee recruitment process, PermataBank provides equal opportunities without distinction between gender and ethnicity, religion, race, and inter-group (SARA), including people with special needs. Apart from looking for external employee candidates, PermataBank also appoints internal employees to fill 75% of executive officer-level vacancies.

PermataBank telah memiliki strategi perencanaan kebutuhan SDM jangka pendek maupun panjang yang sejalan dengan pengembangan bisnis PermataBank. PermataBank juga sudah mengidentifikasi tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengimplementasikan strategi pengelolaan SDM secara disiplin dan terarah.

## PermataBankers Terus Melaju Tanpa Henti

Akselerasi transformasi organisasi yang cepat dan relevan agar senantiasa dapat bergerak lebih lincah dan adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan menjadi kata kunci yang memampukan PermataBank melanjutkan pertumbuhan dan terus berkembang sampai hari ini. Serangkaian inisiatif telah dilakukan dan diarahkan untuk mendorong transformasi pada jaringan kantor cabang yang mencakup perancangan ulang organisasi dan meningkatkan kompetensi karyawan di cabang. Langkah ini dilakukan untuk mengubah *mindset* bahwa kantor cabang tidak hanya sebagai tempat bertransaksi melainkan juga tempat untuk memberikan pengalaman terbaik bagi nasabah.

Untuk mendukung komitmen pemberian layanan prima kepada nasabah, PermataBank juga menjaga kompetensi dan kemampuan SDM yang dimiliki melalui berbagai program pengembangan *service skills* dan teknologi sehingga para *frontliners* khususnya yang ditugaskan di cabang-cabang senantiasa dapat meningkatkan efisiensi proses layanan dan pengalaman nasabah melalui sistem terintegrasi yang pada gilirannya dapat meningkatkan *Customer Engagement Score*.

Dalam menghadapi persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat dan dinamis, PermataBank melihat tingkat partisipasi karyawan dalam kegiatan pelatihan *soft skills* semakin tinggi, ditunjukkan dengan peningkatan *Learning Mandays soft skill* dari 1.1 hari pada tahun 2022 menjadi 1.4 pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan semangat PermataBankers yang memiliki keinginan kuat untuk terus bertumbuh (*grow*) dan belajar (*learn*) dari waktu ke waktu. PermataBank memastikan materi-materi pelatihan keahlian dasar tersampaikan dengan baik kepada semua karyawan sehingga berkontribusi terhadap peningkatan keahlian organisasi dalam berkomunikasi, berkolaborasi, menciptakan ide baru bersama, dan penanganan *stress* yang lebih baik.

Kemudian untuk meningkatkan *employee experience*, PermataBank secara berkala melakukan evaluasi terhadap Sistem Informasi SDM yang berjalan dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan atas implementasinya termasuk melakukan penyesuaian pada Website PermataBank Career, sistem informasi internal, *employee self service*, dan lain sebagainya. Atas berbagai upaya dan inisiatif yang telah dilakukan, PermataBank mendapatkan respons pengalaman yang positif dari PermataBankers sebagaimana tergambar dari skor hasil survei penilaian

PermataBank has both short and long-term HR staffing strategy that aligns with PermataBank's business development. PermataBank has also identified the actions needed to implement HR management strategies in a disciplined and directed manner.

## PermataBankers, Forever Onward

The keywords that enable PermataBank to continue its growth and development are rapid and relevant acceleration of organizational transformation so that it can always move more agilely and adaptively in the face of diverse obstacles. A number of activities have been implemented and directed to stimulate branch office network transformation, including organizational reform and enhancing personnel competency in branches. This measure was taken to shift the idea that branch offices are not only venues for transactions, but also places where customers can have the best possible banking experience.

In support of the commitment to provide excellent service to customers, PermataBank also maintains the competence and capabilities of its human resources through various service skills and technology development programs. This ensures that frontline staff, particularly those assigned to branches, consistently enhance service process efficiency and customer experience through an integrated system. Consequently, this improvement contributes to an elevated Customer Engagement Score.

In facing increasingly tight and dynamic banking business competition, PermataBank sees employee participation in soft skills training activities increasing, as evidenced by the elevation of Learning Mandays soft skills from 1.1 days in 2022 to 1.4 days in the year 2023. This reflects the spirit of PermataBankers, who have a strong desire to continue to grow and learn from time to time. PermataBank ensures that basic skills training materials are delivered well to all employees, improving organizational skills in communicating, collaborating, creating new ideas, and better stress handling.

Then, to improve employee experience, PermataBank periodically evaluates the current HR Information System and makes continuous improvements to its implementation, including making adjustments to the PermataBank Career website, internal information system, employee self-service, and so forth. Due to the various efforts and initiatives carried out, PermataBank received a positive experience response from PermataBankers as reflected in the satisfactory HR performance assessment survey score of 4.22 out of 5.00. The high level of employee satisfaction is directly

kinerja SDM yang memuaskan, yaitu 4,22 dari skala 5,00. Tingginya tingkat kepuasan karyawan berbanding lurus terhadap peningkatan keterikatan karyawan dengan Bank.

Dari sisi manajemen talenta, Bank menerapkan metode yang lebih terukur untuk mengidentifikasi potensi atau talenta yang dimiliki PermataBankers dengan menggunakan *Talent Assessment*. Pada akhir tahun 2023, sebanyak 140 talenta utama teridentifikasi. Program pengembangan talenta dijalankan secara terencana, di antaranya melalui *Bangkok Bank Group Leadership Academy* (BBGLA) dan *Middle Management Leadership Academy* (MMLA). Program ini mempertemukan talenta PermataBank dan Bangkok Bank, bertujuan untuk membekali talenta dengan kompetensi dan perilaku kepemimpinan yang diperlukan untuk meningkatkan kolaborasi, memicu inovasi serta pertumbuhan Bank.

Selain itu, bank menjalankan program *International Mobility* sebagai bagian dari inisiatif manajemen talenta dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan kapabilitas sesuai kebutuhan Bank dan untuk mempertahankan talenta terbaik serta memenuhi rencana suksesi.

Prestasi dan keberhasilan implementasi strategi bisnis yang bertumpu pada ketersediaan SDM yang andal dan terlatih telah menjadikan PermataBank sebagai tempat yang nyaman untuk bekerja bagi semua PermataBankers. Pencapaian positif ini pun menghantarkan PermataBank untuk menerima penghargaan "*Indonesia Human Resources Awards* 2023" dari Warta Ekonomi sebagai "*The Best HR Management*" atas "*The Outstanding Support in Enhance the Employee Experience*" pada kategori bank konvensional.

## Membangun dan Merancang Ulang Budaya

PermataBank merancang ulang budaya dan strategi sambil terus berusaha menciptakan cara kerja baru untuk mempertahankan kinerjanya. Kemampuan PermataBank dalam mempertahankan posisinya sebagai salah satu bank swasta komersial terbesar di Indonesia sampai hari ini tentu tidak terlepas dari kemampuan Bank dalam mengelola sumber daya yang paling utama, yaitu PermataBankers, yang telah terbukti berhasil menunjukkan daya tahan yang luar biasa dalam melewati berbagai tantangan.

Oleh sebab itu, PermataBank menyadari bahwa strategi *employer branding* dan membentuk EVP sangat penting untuk menarik dan mempertahankan karyawan serta membawa Bank pada kesuksesan dengan tingkat *employee engagement* yang tinggi. Dengan pemahaman tersebut, maka strategi pengelolaan SDM di PermataBank tidak hanya mencakup pengembangan kapasitas dan kapabilitas semata tetapi juga meliputi penghormatan atas perbedaan, membangun budaya, keterikatan antar-individu, dan hubungan industrial yang harmonis.

proportional to the increase in employee engagement with the Bank.

From a talent management perspective, the Bank implements a more measured approach to identify the potential or talents possessed by PermataBankers using Talent Assessment. By the end of 2023, a total of 140 key talents were identified. Talent development programs are executed systematically, including through the Bangkok Bank Group Leadership Academy (BBGLA) and Middle Management Leadership Academy (MMLA). These programs bring together talents from PermataBank and Bangkok Bank, aiming to equip them with the competencies and leadership behaviors needed to enhance collaboration, stimulate innovation, and foster the growth of the Bank.

Additionally, the bank operates the International Mobility program as part of talent management initiatives to meet workforce needs with capabilities aligned to the Bank's requirements. This program is designed to retain the best talents and fulfill succession plans.

PermataBank has become a comfortable place to work for all PermataBankers due to its achievements and successful implementation of business strategies that rely on the availability of reliable and trained human resources. This positive achievement also led PermataBank to receive the "Indonesia Human Resources Awards 2023" from Warta Ekonomi as "The Best HR Management" for "The Outstanding Support in Enhance the Employee Experience" in the conventional bank category.

## Culture Development and Redesign

To maintain its performance, PermataBank has re-designed its work culture and strategy while continuing to develop new ways of working. PermataBank's ability to maintain its position as one of Indonesia's largest private commercial banks to this day is inextricably linked to the Bank's ability to manage its most important resource, namely PermataBankers, who have demonstrated extraordinary resilience in the face of a variety of challenges.

Therefore, PermataBank realizes that employer branding strategies and establishing an EVP are essential to attracting and retaining employees and bringing the Bank to success with high employee engagement. With this understanding, the HR management strategy at PermataBank includes not only capacity and capability development but also respect for differences, building culture, engagement between individuals, and harmonious industrial relations.

PermataBank melanjutkan perancangan ulang program internalisasi dan penyelarasan budaya dengan berfokus pada penguatan perilaku saat ini dan identifikasi perilaku baru yang mencerminkan visi dan misi serta nilai-nilai perusahaan yang nantinya akan diterjemahkan dalam seluruh aktivitas, media internal, dan pelatihan karyawan. Proses internalisasi budaya terus dilakukan dan dampaknya sudah dirasakan oleh PermataBankers.

PermataBank juga telah menetapkan standar baru dalam mengelola risiko SDM (*people risk*), yaitu dengan melakukan pemutakhiran Kebijakan *Know Your Employee* (KYE) baik untuk karyawan baru maupun karyawan aktif. Penerapan prinsip KYE sendiri termasuk dalam strategi *anti-fraud* di sektor perbankan. Langkah Bank dalam menyempurnakan kebijakan dan program KYE ini menunjukkan komitmen PermataBank dalam membangun budaya kepatuhan yang kuat pada segala aspek agar risiko-risiko operasional senantiasa terjaga. Jumlah karyawan yang dikenai sanksi atau punishment karena terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan disiplin turun sebanyak 29% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tidak hanya itu, dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan kegiatan usaha perbankan yang patuh terhadap regulasi yang berlaku, PermataBank turut memantau penerbitan peraturan-peraturan baru yang relevan dengan kegiatan usaha Bank agar dapat diterapkan dalam proses internal sehari-hari dengan sesuai dan presisi.

## Mengembangkan Budaya Kerja Positif dan Mendorong Keterlibatan PermataBankers

PermataBank berusaha untuk mengembangkan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif dengan tujuan untuk menumbuhkan kebersamaan dan meningkatkan keterlibatan karyawan melalui berbagai inisiatif kegiatan, baik dengan keikutsertaan pada klub karyawan ataupun berpartisipasi pada kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), perayaan ulang tahun, perpisahan, serta perayaan-perayaan lainnya sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 2023, PermataBank kembali mengadakan survei tahunan *Change for Better Survey* dengan partisipan para PermataBankers yang diselenggarakan oleh konsultan global. Survei tersebut dilakukan oleh lebih dari 90% dari PermataBankers dengan perolehan skor keterlibatan sebesar 85%, di mana 94% dari karyawan telah menyatakan kebanggaan mereka terhadap PermataBank dan 89% menyatakan PermataBank tempat yang baik untuk berkontribusi. Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan SDM di internal.

Secara keseluruhan skor efektivitas pegawai yaitu 87,5%, meningkat 2,5% dibandingkan tahun lalu, serta lebih tinggi 5% dibandingkan dengan rata-rata Bank dan lebih tinggi

PermataBank continues to redesign its internalization and culture alignment program by strengthening current behavior and identifying new behavior that reflects the company's vision, mission, and values, which will later be translated into all activities, internal media, and employee training. The internalization process of culture continues to be carried out, and its impact has already been felt by PermataBankers.

PermataBank has also set new standards in managing people risk by updating the Know Your Employee (KYE) Policy for both new and active employees. Applying the KYE principle is included in the anti-fraud strategy in the banking sector. The Bank's steps in perfecting its KYE policies and programs demonstrate PermataBank's commitment to building a strong compliance culture in all aspects so that operational risks are always maintained. The number of employees subjected to sanctions or punishments for proven violations of the code of ethics and discipline decreased by 29% compared to the previous year.

Not only that, to realize the implementation of banking business activities that comply with applicable regulations, PermataBank also monitors the issuance of new regulations relevant to the Bank's business activities so that they can be implemented appropriately and precisely in daily internal processes.

## Developing a Positive Work Culture and Encouraging PermataBankers Engagement

PermataBank strives to develop a comfortable and conducive work environment to foster togetherness and increase employee involvement through various activities, whether participating in employee clubs or Corporate Social Responsibility (CSR) activities, birthday celebrations, farewells, and other celebrations that have become a habit in everyday life.

In 2023, PermataBank again held an annual Change for Better Survey with PermataBankers participants organized by a global consultant. The survey was responded by over 90% of PermataBankers, resulting in an engagement score of 85%, wherein 94% of employees expressed their pride in PermataBank, and 89% stated that PermataBank is a good place to contribute. The aim of carrying out this survey is to determine the extent of the effectiveness of internal HR management.

The overall employee effectiveness score is 87.5%, increased by 2.5% compared to last year, and was 5% higher than the Bank average and higher than all norms

dari seluruh norma yang dijadikan acuan. Efektivitas diukur dengan dua masukan utama, yaitu Indeks Keterikatan dan Pemberdayaan Karyawan. Peningkatan indeks tercermin di hampir seluruh Direktorat, di seluruh dimensi, serta di atas seluruh norma yang dijadikan acuan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya kerja positif yang dibangun PermataBank mendapatkan respons yang baik oleh PermataBankers.

Untuk dapat membangkitkan rasa memiliki terhadap Bank dan dalam rangka meningkatkan interaksi antar-karyawan, pada tahun 2023, PermataBank mengadakan sejumlah kegiatan berbasis hobi secara semarak dalam wadah PermataClub, di antaranya *event* olahraga Permata *Olympic*, dengan semangat hidup sehat serta seimbang, dan diikuti oleh lebih dari 1.400 karyawan di seluruh Indonesia.

## Pengelolaan Hubungan Industrial yang Sehat dan Harmonis

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PermataBank senantiasa mematuhi semua peraturan yang relevan dan standar ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, serta memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan. Hal ini dilakukan sebagai wujud komitmen PermataBank dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang sehat dan harmonis dengan karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan maupun Bank.

Dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, PermataBank menjunjung tinggi komitmen yang kuat terhadap keberagaman dan hak asasi manusia di tempat kerja, serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya. Untuk selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan karyawan, PermataBank secara berkala memantau perubahan peraturan ketenagakerjaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan Serikat Pekerja Bank Permata (SPBP). Manajemen dan SPBP secara rutin mengadakan pertemuan setiap dua bulan untuk membahas isu-isu yang sedang berlangsung guna membangun lingkungan kerja yang stabil dan produktif.

Berkenaan dengan inisiatif pengelolaan hubungan industrial, Direktorat SDM dapat menyatakan bahwa tahun 2023 merupakan tahun pencapaian hubungan industrial yang baik karena tidak ditemukan adanya permasalahan terkait praktik ketenagakerjaan di internal yang berpengaruh terhadap kinerja PermataBank. Selain itu, selama periode pelaporan tahun 2023, Manajemen dan SPBP telah telah bersama-sama menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk tahun 2023–2025. Perundingan PKB terselesaikan dan menghasilkan kesepakatan yang baik.

PermataBank memaknai penandatanganan PKB sebagai upaya bersama antara Bank dan serikat pekerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan serta untuk

used as reference. Effectiveness is measured by two main inputs, namely the Engagement Index and Employee Empowerment. The increase in index is reflected in almost all Directorates, in all dimensions, and above all norms that are used as references. This shows that the positive work culture built by PermataBank has received a good response from PermataBankers.

To generate a sense of belonging to the Bank and to increase interaction between employees, in 2023, PermataBank organized several lively hobby-based activities within the PermataClub forum, including the Permata Olympic, with a spirit of healthy and balanced living, and attended by more than 1,400 employees throughout Indonesia.

## Healthy and Harmonious Industrial Relations Management

PermataBank always complies with all relevant regulations and labor standards in Indonesia when conducting business, putting employee safety and health first. This is part of PermataBank's commitment to establishing and maintaining healthy and harmonious labor relations with employees in order to promote productivity and welfare for both employees and the Bank.

PermataBank supports a strong commitment to diversity and human rights in the workplace by respecting the idea of equality and providing equal opportunity for all employees to fulfill their potential. PermataBank analyzes changes in employment legislation on a regular basis and maintains open communication with the Permata Bank Workers Union (SPBP) in order to maintain a harmonious relationship with its employees. Management and the SPBP hold regular meetings every two months to discuss ongoing issues to build a stable and productive work environment.

With regard to industrial relations management initiatives, the HR Directorate can state that 2023 is the year for achieving good industrial relations because there were no problems related to internal employment practices that affected PermataBank's performance. In addition, during the 2023 reporting period, Management and SPBP have jointly agreed on a Collective Work Agreement (PKB) for 2023–2025. PKB negotiations were completed in two stages, resulting in a good agreement.

PermataBank interprets the signing of the PKB as a joint effort between the Bank and the labor union to improve employee welfare and maintain the sustainability of the

menjaga keberlangsungan usaha Bank di masa depan. Hingga akhir tahun 2023, sebanyak 100% karyawan tetap di PermataBank terlindungi hak dan kewajibannya melalui PKB.

## Mempromosikan Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan

PermataBank menghargai setiap karyawan sebagai aset perusahaan. Maka dari itu selain berfokus pada upaya pengembangan *key talents*, PermataBank juga selalu memprioritaskan kesejahteraan karyawan baik dalam hal pemenuhan upah kerja yang layak dan penyediaan berbagai tunjangan yang kompetitif hingga memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kesehatan fisik dan mental karyawan.

Dalam hal pemberian upah, PermataBank menerapkan kebijakan remunerasi *Pay for Performance* dengan mempertimbangkan rasa keadilan, pencapaian kinerja atau kontribusi masing-masing karyawan dalam pekerjaan yang dilakukan, pencapaian Bank, serta mengacu pada ketentuan tentang pengupahan yang berlaku. Pembagian imbalan akan bergantung kepada capaian Bank, Direktorat, dan masing-masing individu. PermataBank berharap remunerasi yang diterima setiap karyawan dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka sehingga berkontribusi pada kesejahteraan PermataBankers secara keseluruhan.

PermataBank secara konsisten melakukan berbagai penyesuaian yang berkesinambungan dalam membangun sistem *reward* dan *benefit* yang kompetitif agar dapat mencapai tingkat kesejahteraan dan mental health yang diharapkan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Inisiatif ini juga dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mempertahankan dan menarik talenta terbaik.

Pada tahun 2023, PermataBank masih melanjutkan program *Flexible Benefit* yang memungkinkan PermataBankers memiliki fleksibilitas dalam memilih dan menentukan *benefit* terbaik sesuai kebutuhan personal masing-masing. Terkait perlindungan kesehatan, PermataBank juga telah menyediakan layanan asuransi kesehatan bagi karyawan dengan plafon asuransi yang terus ditingkatkan serta pengaplikasian Telehealth untuk penyediaan konsultasi kesehatan dan pengobatan yang lebih cepat. Selain itu, penerapan *Benefit in Kind* (BIK) atau Pajak Natura untuk Tahun Pajak 2023 telah diimplementasikan sesuai dengan regulasi pada penggajian bulan Desember 2023.

Sementara itu, dalam rangka menjaga kesehatan fisik, psikologis, dan mental karyawan agar tetap sehat, PermataBank berusaha meningkatkan *wellbeing* PermataBankers dengan menginisiasi Program Peduli Karyawan Permata (PEKA), khususnya melalui *Employee Assistance Program* (EAP). Dengan adanya program ini,

Bank's business in the future. Until the end of 2023, 100% of permanent employees at PermataBank have their rights and obligations protected through the PKB.

## Promote Employee Health and Well-Being

PermataBank regards each employee as a valuable asset to the organization. As a result, in addition to focusing on efforts to develop critical talents, PermataBank always prioritizes employee welfare, both in terms of providing competitive compensation and benefits and giving full assistance for enhancing employees' physical and mental health.

In regards of work remuneration, PermataBank implements the Pay for Performance remuneration policy by taking into account the feeling of justice, performance successes and/or contributions of each employee in the work performed, the Bank's accomplishments, and the applicable wage provisions. The distribution of rewards will be determined by the Bank's, the Directorate's, and each individual's successes. PermataBank aims that each employee's salary will cover their fundamental necessities and thereby contribute to the overall well-being of PermataBankers.

PermataBank consistently makes various ongoing adjustments in building a competitive reward and benefits system to achieve the desired level of well-being and mental health to increase employee productivity ultimately. This initiative is also carried out as part of efforts to retain and attract the best talents.

In 2023, PermataBank continued with the Flexible Benefit program, allowing PermataBankers flexibility in choosing and determining the best benefits according to their needs. Regarding health protection, PermataBank has also provided health insurance services for employees with insurance limit that continue to increase, as well as the application of Telehealth to provide faster health consultations and treatment. Furthermore, the implementation of Benefit In Kind (BIK) or Natural Tax for the Tax Year 2023 has been executed in accordance with the regulations in the December 2023 payroll.

Meanwhile, to maintain employees' physical, psychological, and mental health, PermataBank is trying to improve the well-being of PermataBankers by initiating the Permata Employee Care Program (PEKA), primarily through the Employee Assistance Program (EAP). This program aims to reduce employee stress levels and help them deal with the

diharapkan dapat mengurangi tingkat stres karyawan dan membantu mereka dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapi, baik masalah personal maupun profesional, agar dapat menjalani rutinitas yang lebih baik dan sehat.

problems they face, both personal and professional so that they can have better and healthier routines.

Keunggulan Program PEKA dan manfaat berkelanjutan yang dimanfaatkan karyawan telah menghantarkan PermataBank untuk memenangkan penghargaan "*The Best HR Management*" atas "*The Outstanding Support in Enhance the Employee Experience*", pada kategori bank konvensional di tahun 2023.

The excellence of the PEKA Program and the sustainable benefits utilized by employees have led PermataBank to win "The Best HR Management" award for "Outstanding Support in Enhancing the Employee Experience", in the conventional bank category in 2023.

## Membangun Basis Kompetensi PermataBankers yang Berkelanjutan

Menghidupkan PermataBank sebagai tempat di mana karyawan dapat terus belajar, berkembang, dan membuat perbedaan merupakan wujud dari *Employee Value Proposition*–janji PermataBank bagi semua PermataBankers. Di PermataBank, setiap karyawan dapat menimba ilmu sambil bekerja melalui pekerjaannya.

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di industri yang *high-risk* dan *highly regulated*, PermataBank berkomitmen penuh untuk terus membangun kompetensi seluruh karyawan secara merata sesuai dengan kebutuhan dan strategi Bank. Untuk itu, PermataBank merancang program pengembangan kompetensi dan kapabilitas karyawan yang berkesinambungan agar dapat menciptakan fondasi *professional bankers* terbaik dan berdaya saing tinggi yang senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi Bank, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada dasarnya, PermataBank memiliki rangkaian pelatihan yang cukup lengkap untuk mengakomodasi kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan, mulai dari pelatihan bagi karyawan baru, pelatihan pengetahuan dan keterampilan perbankan, *soft skill*, yang disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing area kerja dan jenjang karyawan.

## Building a Sustainable PermataBankers Competency Base

Developing PermataBank as a place where employees can continue to learn, grow, and make a difference is an expression of PermataBank's Employee Value Proposition–the promise made to all PermataBankers. Every employee at PermataBank can obtain knowledge while doing their job.

PermataBank is fully committed to continuing to enhance the competency of all personnel in line with the Bank's goals and strategy as a firm operating in a high-risk and highly regulated industry. As a result, PermataBank has developed a long-term personnel competency and capability development program to lay the groundwork for the best and most competitive professional bankers who can constantly add value to the Bank, clients, and other stakeholders.

PermataBank has comprehensive training to accommodate employee competency development needs, from training for new employees, training in banking knowledge and skills, soft skills, customized according to the needs in each work area and employee level.

**Build Extraordinary Team and Employer of Choice**

| | Themes | Technical Skills | Soft Skills | Leadership |
|---|---|---|---|---|
| 1 | **SALES ADIVOSRY** | – Sales Adisory<br>– Service Excellence<br>– DORA | – Presentation Skills<br>– Influencing Skills | **BBGLA**<br>(Bangkok Bank Group Leadership Academy)<br><br>**MMLA**<br>(PermataBank Middle Management Leadership Academy)<br><br>**ELLA**<br>(PermataBank Emerging Leaders Leadership Academy)<br><br>ENHANCEMENT<br>Coaching<br>Emotional Intelligence Mindfulness People Management<br><br>**9 PBLC Core Competencies** |
| 2 | **CUSTOMER CENTRICITY** | – Customer Centricity<br>– Credit Analysis | – Design Thinking<br>– Facilitation Skills | |
| 3 | **DATA** | – Business Acumen<br>– Data Analytic, Data Science<br>– People Analytic | – Critical & Creative Thinking<br>– Strategic Thinking | |
| 4 | **DIGITAL** | – Digital Curriculum | – Growth Mindset | |
| 5 | **OPERATIONAL EXCELLENCE** | – Project Management | – Get Things Done<br>– Process Improvement | |
| 6 | **PARTNERSHIP** | – Merger and Acquisition<br>– Strategic Partnership | – Emotional Intelligence<br>– Negotiation Skills | |
| 7 | **ESG** | – ESG & Sustainability Strategy | – Diversity & Inclusion | |
| **CULTURE** | I-PRICE—NEOP—MANDATORY E-LEARNING—CULTURE PROGRAM | | | |
| **ENABLER** | DIGITAL LEARNING PLATFORM—KNOWLEDGE MANAGEMENT—LEARNING SYSTEM | | | |

Secara spesifik, PermataBank telah mendesain program pengembangan kepemimpinan sesuai dengan aspirasi karyawan, di mana setiap karyawan bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dan kebutuhan pengembangan dirinya sendiri dengan membuat rencana pembelajaran dan pengembangan individu (*Individual Learning & Development Plan*/"ILDP") lalu mendiskusikannya dengan atasan langsung serta berperan aktif untuk memastikan realisasinya.

Specifically, PermataBank has designed a leadership development program in accordance with employee aspirations, where each employee is responsible for assessing their own abilities and development needs by creating an Individual Learning and Development Plan (ILDP) and then discussing it with their direct superior and thus play an active role in ensuring its realization.

Terkait program pengembangan kompetensi SDM, PermataBank juga semakin menyadari tingginya kebutuhan terhadap internal trainer. Maka dari itu, PermataBank juga sedang berupaya menstandardisasi kemampuan sejumlah PermataBankers agar segera dapat memenuhi kualifikasi dan tersertifikasi sebagai *Corporate Trainer* sehingga dapat menggunakan keahliannya untuk membagikan materi pelajaran dan pengetahuan kepada rekan-rekan di internal. Mulai tahun 2023, PermataBank telah memiliki 63 *Corporate Trainer*, yang telah tersertifikasi dan mampu untuk memberikan pelatihan baik kepada pihak internal bank, maupun kepada pihak-pihak di luar bank, misalnya pelatihan pengembangan diri dan literasi keuangan kepada karyawan rekanan bank.

Regarding the HR competency development program, PermataBank is also increasingly aware of the high need for internal trainers. Therefore, PermataBank is also working to standardize the capabilities of a number of PermataBankers so that they can immediately meet the qualifications and be certified as Corporate Trainers so that they can use their expertise to share learning materials and knowledge with colleagues internally. Starting in 2023, PermataBank has 63 Corporate Trainers, who have been certified and are able to provide training both to internal parties and parties outside the Bank, for example, self-development and financial literacy training for bank partner employees.

Permata Learning Week 2023 sukses terselenggara secara *hybrid* (daring dan luring) selama 3 (tiga) hari (23–25 Agustus) dengan tema "*Creating Impact Together*" yang terbagi dalam 3 (tiga) segmen *Impact to Company, Impact as a Professional*, dan *Impact as a Person*. Acara ini dibagi ke dalam 14 (empat belas) kelas dan 4 (empat) kegiatan pendukung. Total peserta yang mengikuti acara ini adalah sebanyak 11.318 staf, meningkat 371 staf (3,4%) dibandingkan tahun lalu.

Permata Learning Week 2023 was successfully conducted in a hybrid format (online and offline) for 3 (three) days (23–25 August) with the theme "Creating Impact Together," divided into 3 (three) segments: Impact to Company, Impact as a Professional, and Impact as a Person. The event comprised 14 (fourteen) classes and 4 (four) supporting activities. The total number of participants in this event was 11,318 staffs, an increase of 371 staffs (3.4%) compared to the previous year.

Aplikasi Mobile Learning PEARL (*Permata Learning*) terus ditingkatkan, salah satunya melalui peluncuran I-PRICE *Value Gamification* yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dengan fitur-fitur yang dirancang lebih menyenangkan dan menarik sesuai preferensi Gen-Z yang saat ini sedang berkembang di PermataBank. Alat Gamifikasi ini menggunakan I-PRICE sebagai kontennya, bekerja sama dengan program Budaya. Setiap PermataBankers harus memahami dan menerapkan perilaku utama I-PRICE dengan menggunakan pendekatan Gamifikasi sehingga akan lebih mudah untuk memahami perilaku utama apa saja yang diharapkan untuk diterapkan di tempat kerja. Selain itu, fitur tambahan di *Learning App* PEARL untuk *coaching* dan *mentoring* juga sudah diterapkan dan fitur untuk pelatihan *On The Job* (OJT) pada tahap akhir pengembangan (UAT). Pada bulan Desember 2023, PEARL memiliki 99,7% pengguna terdaftar, meningkat 13,6% dari 86,1% pada bulan Desember 2022. Di antara pengguna terdaftar, 61,2% di antaranya aktif melakukan pembelajaran pada 1 (satu) bulan terakhir.

The Mobile Learning Application PEARL (Permata Learning) continues to be enhanced, including the launch of the I-PRICE Value Gamification aimed at providing a more engaging learning experience with features designed to cater to the evolving preferences of Gen-Z within PermataBank. This Gamification tool utilizes I-PRICE as its content, in collaboration with the Culture program. Every PermataBanker is required to comprehend and apply the core behaviors of I-PRICE using the Gamification approach, making it easier to understand the key behaviors expected in the workplace. Additionally, additional features in the PEARL Learning App for coaching and mentoring have been implemented, along with On The Job (OJT) training features in the final stage of development (UAT). As of December 2023, PEARL has achieved a registration rate of 99.7%, marking a 13.6% increase from 86.1% in December 2022. Among the registered users, 61.2% actively engaged in learning in the last month.

Pada tahun 2023, rata-rata hari pelatihan PermataBankers adalah 6,9 hari/orang. Sedangkan jumlah PermataBankers yang mengikuti pelatihan di tahun 2023 adalah sebanyak 99,8%. Berikut ini adalah rekap kelas program pelatihan dan data kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2023:

In 2023, the average PermataBankers training days will be 6.9 days/person. Meanwhile, the number of PermataBankers participating in training in 2023 is 99.8%. The following is a recap of training program classes and data on training activities that have been held throughout 2023:

## Kelas Program *Management Trainee* yang Dibuka selama Tahun 2023
## Management Trainee Programs Organized in 2023

***Acceleration Program***

| No. | *Acceleration* | Tanggal Mulai<br>Starting Date | Jumlah Peserta<br>Number of Participant |
|---|---|---|---|
| 1 | *Relationship Manager Priority* (RMP) | 13 Februari 2023 \| 13 February 2023 | 18 |
| 2 | *Relationship Manager Business* (RMB) | 8 Mei 2023 \| 8 May 2023 | 24 |
| 3 | *Relationship Manager Business* (RMB) | 22 Mei 2023 \| 22 May 2023 | 17 |
| 4 | *Relationship Manager Preferred* (RMPF) | 4 Juni 2023 \| 4 June 2023 | 12 |
| 5 | *Relationship Manager Priority* (RMP) | 14 Juni 2023 \| 14 June 2023 | 12 |
| 6 | *Mortgage Sales Specialist* (MSS) | 11 Juli 2023 \| 11 July 2023 | 11 |
| 7 | *Relationship Manager Business* (RMB) | 21 Agustus 2023 \| 21 August 2023 | 19 |
| 8 | *Relationship Manager Priority* (RMP) | 16 Oktober 2023 \| 16 October 2023 | 10 |
| | **Jumlah \| Total** | | **123** |

**Class Program**

| No. | Acceleration | Tanggal Mulai<br>Starting Date | Jumlah Peserta<br>Number of Participant |
|---|---|---|---|
| 1 | BAP *Priority Acquisition Specialist* (PAS) | 6 Februari 2023 \| 6 February 2023 | 10 |
| 2 | BAP *Priority Acquisition Specialist* (PAS) | 20 Oktober 2023 \| 20 October 2023 | 19 |
| 3 | BAP *Mortgage Sales Specialist* (MSS) | 23 Oktober 2023 \| 23 October 2023 | 22 |
| | **Jumlah \| Total** | | **51** |

## Persentase Karyawan yang Mengikuti Pelatihan berdasarkan Level Jabatan (%)
## Percentage of Employee, by Position, Participating in Training Programs (%)

| Level Jabatan | 2023 | 2022 | 2021 | Position |
|---|---|---|---|---|
| Direksi | 100,0 | 100,0 | 100,0 | Board of Directors |
| *Head Department/Division* | 99,7 | 100,0 | 99,0 | Head Department/Division |
| *Supervisor/Manager* | 99,8 | 99,0 | 99,0 | Supervisor/Manager |
| *Officer/Associate* | 99,7 | 99,0 | 98,0 | Officer/Associate |
| **Jumlah** | **99,8** | **99,0** | **98,0** | **Total** |

## Realisasi Pelatihan berdasarkan Level Jabatan Tahun 2023
## Implementation in Training based on Job Levels in 2023

| Level Jabatan | Jumlah Jam Pelatihan<br>Number of Training Hours | Rata-rata Jam Pelatihan<br>Average Training Hours | Position |
|---|---|---|---|
| Direksi | 478 | 59,7 | Board of Directors |
| *Head Department/Division* | 52.245 | 68,4 | Head Department/Division |
| *Supervisor/Manager* | 92.288 | 48,7 | Supervisor/Manager |
| *Officer/Associate* | 219.371 | 47,3 | Officer/Associate |

Data *Training ManDays* berdasarkan Jenis Pelatihan
Training MandDays by Type of Training

| Program | 2023 | 2022 | 2021 | Program |
|---|---|---|---|---|
| Sertifikasi | 1,6 | 2,7 | 2,3 | Certification |
| *Class Program* | 16,0 | 13,0 | 32,1 | Class Program |
| Kepemimpinan | 1,1 | 1,0 | 1,0 | Leadership |
| *Soft Skills* | 1,4 | 1,1 | 1,1 | Soft Skills |
| *Technical Skills* | 4,2 | 3,8 | 2,9 | Technical Skills |
| **Rata-rata Keseluruhan Program** | **6,4** | **6,1** | **4,7** | **Average All Program** |

Data Realisasi Biaya Pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan
Actual Training Expenses by Type of Training

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

| Program | 2023 | 2022 | 2021 | Program |
|---|---|---|---|---|
| Sertifikasi | 8.848 | 8.727 | 9.569 | Certification |
| *Class Program* | 2.842 | 3.877 | 225 | Class Program |
| Kepemimpinan | 12.240 | 7.134 | 3.911 | Leadership |
| *Soft Skills* | 17.116 | 9.787 | 8.239 | Soft Skills |
| *Technical Skills* | 14.259 | 20.230 | 13.376 | Technical Skills |
| **Jumlah** | **55.305** | **49.754** | **37.344** | **Total** |

## Rencana Strategis Tahun 2024

PermataBank telah menetapkan rencana strategis yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

1. Membangun tim pemenang, dengan menciptakan budaya yang mendukung terciptanya *agility*, kolaborasi, dan inovasi, serta meningkatkan kemampuan yang berfokus pada peningkatan layanan bagi nasabah.
2. Menuju *Employer of Choice*, dengan menerjemahkan *Employee Value Proposition* dalam setiap aktivitas dan produk *Human Resources* baik kepada karyawan maupun calon karyawan, menciptakan *employee experience* yang positif, serta mengembangkan desain organisasi, sistem, dan proses yang mendukung terciptanya keterikatan karyawan.
3. Membangun talenta dari dalam, menciptakan organisasi yang efektif serta talenta yang tepat untuk mencapai keunggulan kompetitif.

## Strategic Plans for 2024

PermataBank has determined a strategic plans that will be implemented in 2024, which is as follows:

1. Building a winning team, by creating a culture that supports agility, collaboration and innovation, as well as increasing capabilities that focus on improving service for customers.
2. Towards Employer of Choice, by translating the Employee Value Proposition in every Human Resources activity and product for both employees and prospective employees, creating a positive employee experience, as well as developing organizational designs, systems and processes that support the creation of employee engagement.
3. Building talent from within, creating an effective organization and the right talent to achieve competitive advantage.



# Teknologi Informasi dan Operasi

## Information Technology and Operations

**Menyelaraskan semangat PermataBank untuk tumbuh menjadi *One Family - One Team - Becoming Stronger*, sinergi antara PermataBankers bersama seluruh pemangku kepentingan menjadi landasan kunci untuk menciptakan kekuatan baru.**

To align with the ethos of PermataBank to evolve into a united entity, to become *One Family - One Team - Becoming Stronger*, the collaboration among PermataBankers and all stakeholders emerges as the fundamental cornerstone for cultivating newfound resilience.

## Peran dan Dukungan TI sebagai *Enabler* bagi PermataBank

Pemanfaatan teknologi di bidang layanan keuangan telah membawa perubahan yang signifikan bagi industri perbankan. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat, PermataBank terus menguatkan dan menyempurnakan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) yang dimiliki agar Bank senantiasa mampu melakukan inovasi yang berkelanjutan baik pada produk maupun layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Pengembangan TI yang dilakukan tentunya bertujuan untuk mendukung tercapainya tujuan yang selaras dengan visi dan misi PermataBank.

Melalui Direktorat Teknologi Informasi dan Operasi, PermataBank secara konsisten melakukan transformasi TI untuk mewujudkan cita-cita menjadi "*World-Class Technology*" dan "*World-Class Digital Platform*" dengan *brand promise* Bank *simple, fast, and reliable* sebagai elemen utamanya. Hal ini sejalan dengan visi jangka jangka panjang PermataBank untuk menjadi bank universal yang dapat menyediakan berbagai solusi perbankan digital yang tepat bagi semua kalangan nasabah mulai dari generasi milenial hingga *baby boomers*.

Dalam rangka mempertahankan posisi PermataBank sebagai salah satu bank swasta terbesar di Indonesia dari segi aset, PermataBank turut mempercepat transformasi TI di internal yang terbukti berhasil meningkatkan produktivitas dan efisiensi melalui digitalisasi dalam hal *job automation* maupun implementasi manajemen biaya yang terukur secara efisien. Selain itu, Bank juga telah meluncurkan berbagai terobosan *digital banking* pada aplikasi PermataMobile X, di mana hal ini menjadi salah satu faktor keberhasilan PermataBank dalam menyediakan layanan dan produk perbankan yang berkulitas, serta berkontribusi dalam meningkatkan *customer experience*, dan mendorong produktivitas internal.

Sejalan dengan 3 (tiga) prioritas strategis PermataBank, Direktorat Operasional menjalin kerja sama intensif dengan Direktorat TI untuk terus mengembangkan model operasional yang *simple, fast, and reliable* guna mendukung perkembangan perbankan digital melalui *digital penetration* yang diharapkan dapat meningkatkan jangkauan akses perbankan bagi nasabah, meningkatkan efisiensi,

## Role and Support of IT as the Enabler for PermataBank

The use of technology in financial services has resulted in significant changes in the banking sector. In the face of rapid technological advancements, PermataBank remains committed to improving and fortifying its Information Technology (IT) infrastructure. This ensures the Bank's ability to drive long-term innovation in the products and services it offers customers. The ongoing IT development is specifically aimed at aligning with PermataBank's vision and mission, ultimately assisting in the achievement of its objectives.

PermataBank is committed to IT transformation through its Information Technology and Operations Directorate, with the goal of becoming a "World-Class Technology" and "World-Class Digital Platform." This endeavor's core aligns with the Bank's brand promise, simple, fast, and reliable. This strategic approach aligns with PermataBank's overarching vision of becoming a universal bank capable of offering diverse digital banking solutions tailored to the preferences of all customer segments, from millennials to baby boomers.

To maintain its position as one of Indonesia's leading private banks in terms of assets, PermataBank has accelerated its internal IT transformation. This initiative has had notable success in increasing productivity and efficiency through digitalization, including job automation and the implementation of streamlined cost management practices. Furthermore, the Bank has introduced several groundbreaking digital banking features within the PermataMobile X application, which has emerged as a key success factor for PermataBank, not only in delivering high-quality banking services and products but also in enhancing customer experience and boosting internal productivity.

Aligned with PermataBank's 3 (three) strategic priorities, the Operations Directorate works closely with the IT Directorate to advance a simple, fast, and reliable operational model, facilitating the growth of digital banking through increased digital penetration. This strategic approach anticipates broadening customer banking access, increasing efficiency, and elevating the capability to provide high-quality banking

serta meningkatkan kemampuan dalam memberikan layanan perbankan berkualitas tinggi kepada nasabah dengan tetap mengedepankan aspek pengendalian dan pencegahan risiko.

Untuk memastikan tercapainya pertumbuhan kinerja bisnis yang berkelanjutan, PermataBank telah melakukan berbagai inisiatif pengembangan TI yang juga didukung dengan implementasi sistem manajemen risiko yang efektif, kuat, dan komprehensif. Berkenaan dengan hal ini, *Operational Risk* telah melakukan proses identifikasi, penilaian, pemantauan, pengendalian maupun mitigasi risiko yang menyeluruh melalui penyusunan dan pembaruan proses *Mapping, Business Key Control Standard* (BKCSA) & *Generic Key Control Self-Assessment* (GKCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), dan menyusun *Residual Acceptance Risk*. Selanjutnya, seluruh *key control* tersebut dievaluasi, dipantau, dan ditindaklanjuti secara berkala.

Pengintegrasian seluruh aktivitas pengembangan TI dan operasional yang dilakukan oleh Direktorat Teknologi Informasi dan Operasi bermanfaat untuk menjaga keberlangsungan kegiatan operasional perbankan yang optimal dan mengantisipasi terjadinya risiko operasional yang berpotensi terjadi sewaktu-waktu. Keberhasilan PermataBank dalam memberikan layanan prima kepada nasabah juga didukung oleh jaringan dan keahlian Bangkok Bank, sebagai pemegang saham pengendali.

## Struktur Organisasi dan Penanggung Jawab Pengelola TI PermataBank

Agar peta jalan pengembangan TI PermataBank senantiasa berjalan lebih terarah, Bank membentuk Direktorat Teknologi Informasi dan Operasi yang bertanggung jawab penuh atas implementasi TI Bank. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, kinerja Direktorat Teknologi Informasi dan Operasi diawasi langsung oleh Direktur Teknologi dan Operasi, serta *Information Technology Steering Committee* (ITSC).

services. Throughout this process, the priority of risk control and prevention has remained constant.

PermataBank has undertaken various IT development initiatives, which have been supplemented by the implementation of a robust and comprehensive risk management system, in order to ensure sustained growth in business performance. The Operational Risk team, in particular, has carried out a thorough process that includes risk identification, assessment, monitoring, control, and mitigation. This includes preparing and updating the Mapping process, Business Key Control Standard (BKCSA) & Generic Key Control Self-Assessment (GKCSA), Key Risk Indicator (KRI), and Residual Acceptance Risk. Furthermore, all key controls are evaluated, monitored, and followed up on a regular basis.

The Information Technology and Operations Directorate's integration of IT and operational development activities plays an essential role in maintaining optimal continuity of banking operations and anticipating potential operational risks. The network and expertise of Bangkok Bank, PermataBank's controlling shareholder, contribute to the Bank's success in providing excellent customer service.

## Structure of Organization and Person in Charge of PermataBank IT Management

To ensure that PermataBank's IT development roadmap is strictly adhered to, the Bank established the Information Technology and Operations Directorate, which is fully responsible for the Bank's IT implementation. The Director of Technology and Operations, in collaboration with the Information Technology Steering Committee (ITSC), directly supervises the Directorate's performance in carrying out its duties and responsibilities.

**Tugas dan Tanggung Jawab** | Duties and Responsibilities



**Direktorat Teknologi Informasi dan Operasi**
Information Technology and Operations Directorate

- Menjalankan kebijakan dan strategi terkait dengan Teknologi dan Operasi yang ditetapkan oleh Direksi.
- Memastikan kelancaran dan efektivitas operasional PermataBank.
- Meningkatkan produktivitas unit kerja, melalui penerapan sistem Teknologi Informasi yang memadai.

- Execute strategy and policy related with the Technology and Operations as formulated by the Board of Directors.
- Ensuring the continuity and effectiveness of PermataBank's operational activities.
- Improving the productivity of work units through the implementation of adequate Information Technology systems.



**Information Technology Steering Committee (ITSC)**

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai:
a. Rencana strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan*) searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
b. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi termasuk kebijakan dan prosedur yang terkait dengan Manajemen Risiko Teknologi Informasi;
c. Kesesuaian antara rencana pengembangan Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
d. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan Teknologi Informasi dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
e. Mengevaluasi efektivitas investasi proyek terhadap tujuan dan manfaat proyek;
f. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya;
g. Upaya penyelesaian insiden Teknologi Informasi yang juga mencakup proses analisis akar permasalahan, solusi, sementara dan solusi permanen; dan
h. Kecukupan dan alokasi sumber daya terkait Teknologi Informasi yang dimiliki Bank.

The Information Technology Steering Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding:
a. Information Technology Strategic Plan in line with Bank's Business Strategic Plan;
b. Formulation of Information Technology policies, standards and procedures including those are related to Information Technology Risk Management;
c. Alignment between Information Technology development plan and Information Technology Strategic Plan;
d. Alignment between the execution of Information Technology development and Information Technology development plan;
e. Evaluate the effectiveness of Information Technology investment towards its objectives and benefits;
f. Monitor Information Technology performance and improvement of the performance;
g. Information Technology high severity incident that also covers root cause analysis, work around solution, and permanent solution; and
h. Resources adequacy and allocation related to Information Technology owned by the Bank.

## Tantangan, Strategi, dan Kebijakan Pengembangan TI PermataBank

### Strategi dan Arah Pengembangan TI

PermataBank senantiasa memperkuat fondasi TI yang dimiliki sebagai salah satu dari 4 (empat) pilar strategi Bank dengan terus melakukan transformasi digital dan inovasi dalam rangka mendukung ketiga prioritas strategi Bank. Komitmen PermataBank akan hal ini ditunjukkan melalui upaya modernisasi dan investasi pada seluruh kanal layanan perbankan yang telah dilakukan selama lima tahun terakhir untuk membangun PermataBank sebagai

## Challenges, Strategies, and Policies in the Development of PermataBank's IT

### IT Strategy and Development Direction

PermataBank, as one of the 4 (four) key pillars of the Bank's strategy, continues to cement its IT basis, as seen by ongoing digital transformation and innovation efforts focused on bolstering the Bank's three strategic priorities. PermataBank has proved this commitment over the last five years through modernization efforts and significant investments across all banking service channels. PermataBank's vision is to become a world-class institution capable of delivering an

bank kelas dunia yang dapat memberikan pengalaman nasabah terintegrasi, serta menawarkan produk-produk dan layanan-layanan keuangan yang luar biasa.

Untuk mendukung semua hal tersebut, PermataBank telah membangun platform teknologi yang kokoh dan dirancang dengan sangat baik sehingga memungkinkan Bank untuk dapat menyediakan layanan transaksi keuangan yang dibutuhkan nasabah dengan cepat secara konsisten dalam stabilitas dan kinerja yang andal. Selain itu, PermataBank juga telah melakukan desain ulang menyeluruh dan pengembangan teknologi pendukung yang kokoh agar dapat menjawab tuntutan nasabah yang semakin tinggi terhadap ketersediaan produk dan layanan digital. Karena itu, PermataBank menaruh fokus utama pada pengembangan pilar-pilar penting untuk mendukung semua aktivitas perbankan digital, seperti API *Gateway*, *Integration Services*, *Data Services,* dan *Communication Network*.

Namun dengan mempertimbangkan lanskap persaingan usaha antar-bank yang semakin ketat serta maraknya pemberian solusi keuangan oleh bank-bank digital maupun perusahaan *fintech*, maka langkah pengembangan TI PermataBank tidak berhenti hanya di area-area tersebut. Agar dapat memenangkan persaingan pasar dan mampu mengakuisisi nasabah baru, PermataBank secara bertahap melakukan pembaruan terhadap sistem-sistem *processing engine* khususnya untuk pendaftaran nasabah (*onboarding*), pembukaan rekening (*account opening*), dan pengelolaan pinjaman (*loan processing*) dengan desain aplikasi yang ringan yang menggabungkan komponen-komponen kecil yang menjadikan sistem tersebut menjadi lebih ramping, efisien, dan *agile*.

Sementara itu dalam merespons perkembangan teknologi dan percepatan digitalisasi yang berkembang pesat, PermataBank juga melakukan *monitoring* ketat terhadap implementasi TI seraya terus melakukan pembaruan sistem keamanan untuk memberikan perlindungan terhadap data-data nasabah. Dengan adanya dukungan TI yang kuat, PermataBank optimis dapat mencetak pertumbuhan usaha yang lebih sehat dan berkelanjutan.

## Tantangan TI PermataBank dan Langkah-Langkah Penanganannya

Peta jalan pengembangan TI PermataBank senantiasa diselaraskan dengan kebutuhan nasabah yang semakin besar akan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan. Di samping itu, penguatan TI Bank juga diarahkan untuk menghadapi beberapa dinamika tantangan lain yang dihadapi selama tahun 2023, antara lain pandemi COVID-19 yang masih berkelanjutan, kompetisi ketat antar-bank baik dengan bank konvensional

integrated customer experience and providing exceptional financial products and services.

In line with these goals, PermataBank has built a robust and meticulously developed technological infrastructure. This platform enables the Bank to provide the necessary financial transaction services to customers in a timely and consistent manner, assuring stability and reliable performance. Furthermore, PermataBank has begun the thorough redesign and development of robust supporting technology to suit the increasing demand for digital products and services. As a result, the Bank has placed a strong emphasis on fortifying key pillars critical to enabling all digital banking activities, such as API Gateway, Integration Services, Data Services, and Communication Network.

Nonetheless, given the stiffer competition in the inter-bank business landscape and the surge of financial solutions given by digital banks and fintech companies, PermataBank's IT development efforts extend beyond these boundaries. PermataBank is gradually improving its processing engine systems in order to maintain a competitive advantage in the market and attract new customers. This particularly applies to customer registration (onboarding), account opening, and loan processing. The approach entails using a lightweight application design that integrates small components, making the system leaner, more efficient, and agile.

Meanwhile, in response to technological advancements and the rapid pace of digitalization, PermataBank rigorously monitors its IT implementation and continuously updates its security system to protect customer data. PermataBank is confident that with strong IT support, it can achieve healthier and more sustainable business growth.

## Challenges in PermataBank's IT Landscape and Mitigation Steps

PermataBank's IT development roadmap is constantly aligned with changing customer demands for seamless banking transactions. Furthermore, the Bank's IT infrastructure is being strengthened in order to address various dynamic challenges encountered in 2023. The persistent COVID-19 pandemic, increased competition among banks—both traditional and digital—in the national banking industry, and the emergence of diverse fintech

maupun bank-bank digital yang mulai marak meramaikan industri perbankan nasional, serta munculnya berbagai jenis perusahaan *fintech* dan perusahaan *fintech* penyedia jasa pembayaran (*fintech payments*).

companies, including those payment service provider (fintech payments), are among these challenges.

Pertumbuhan *fintech* yang sangat pesat selama beberapa tahun terakhir diyakini telah mengubah lanskap bisnis industri perbankan. Dalam menghadapi disrupsi bisnis yang dihadapi sektor perbankan tersebut, PermataBank telah menjalankan rencana strategis tahun 2023 dari sisi aplikasi, antara lain mengembangkan produk dan teknologi yang unggul dan *up to date* secara berkelanjutan, serta bekerja sama dan menjadi mitra pilihan bagi pelaku bisnis dan teknologi. Selain itu, PermataBank juga terus berusaha menjadi unggulan dalam inovasi, di antaranya dengan mengembangkan model *branch* berbasis digital, penerapan bisnis model digital baru melalui API dan *Banking as a Service* untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah, serta mendukung pertumbuhan kinerja Bank.

Fintech's rapid growth in recent years appears to have reshaped the business landscape within the banking industry. In response to the banking sector's business disruptions, PermataBank has developed a strategic plan for 2023 from the application side. This entails continuing to develop cutting-edge products and technology, cultivating partnerships with key business and technology players, and striving to be a leader in innovation, including by developing digital-based branch models, implementing new digital business models through APIs and Banking as a Service to provide the best service for customers, and supporting the Bank's performance growth.

Keamanan data nasabah juga selalu menjadi prioritas PermataBank sebagai bagian dari strategi *cyber security*, di mana Bank menaruh perhatian penuh terhadap perlindungan data dari eksternal dan internal. Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko kebocoran data nasabah, PermataBank telah menerapkan teknologi keamanan yang tepat agar Bank memiliki kemampuan proteksi dan deteksi yang kuat terhadap aktivitas yang dapat berdampak bagi keamanan data nasabah. Bank juga mengimplementasikan *playbook* dan proses yang efektif sehingga tahap identifikasi dan respons dapat dilakukan dengan cepat.

PermataBank is committed to maintaining the highest levels of customer data security as part of its cybersecurity strategy. The Bank prioritizes both external and internal data security. PermataBank has implemented advanced security technology to mitigate the risk of customer data leakage, providing robust protection and detection capabilities against activities that could compromise customer data security. Effective playbooks and processes are also in place, ensuring rapid identification and response stages in the event of a security incident.

Dalam konteks pengembangan *cyber security*, Bank juga memusatkan perhatian pada beberapa inisiatif jangka pendek maupun jangka panjang yang berhubungan dengan modernisasi teknologi infrastruktur, peningkatan resiliensi, *access management, service monitoring,* dan peningkatan keamanan di mana rencana implementasi terhadap inisiatif-inisiatif tersebut sudah disiapkan.

In terms of cybersecurity development, the Bank is focusing on a variety of short and long-term initiatives relating to infrastructure technology modernization, resilience enhancement, access management, service monitoring, and security enhancement. Whereas the comprehensive implementation plans for these initiatives have been developed.

Adapun tantangan lain yang dihadapi PermataBank sebagai penyedia jasa keuangan adalah tuntutan untuk mempercepat transformasi digital dan kemampuan melakukan inovasi yang luar biasa serta bekerja secara efektif, efisien, dan produktif agar dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan nasabah. Untuk menjawab tantangan ini, PermataBank melakukan akselerasi digitalisasi perbankan yang terencana dan terukur guna meningkatkan efisiensi layanan perbankan dan menghemat biaya operasional. Dengan selalu mengedepankan elemen-elemen seperti fitur, layanan, kemudahan, kecepatan, dan keamanan serta penawaran biaya transaksi yang kompetitif, PermataBank percaya dapat terus meningkatkan daya saingnya baik di industri perbankan maupun lintas industri di tengah kompetisi yang tidak terbatas.

As a financial services provider, PermataBank faces the challenge of meeting the demand for accelerated digital transformation and the ability to introduce extraordinary innovations while working effectively, efficiently, and productively to meet customer expectations and needs. In response to this challenge, PermataBank is accelerating the planned and measurable digitalization of banking services in order to improve operational efficiency and reduce costs. PermataBank believes that by prioritizing elements such as features, services, convenience, speed, security, and offering competitive transaction fees, it can continuously improve its competitiveness both within the banking industry and across various sectors in the face of relentless competition.

Sementara itu, sebagai sebuah entitas usaha yang bergerak di industri yang *highly regulated*, PermataBank juga sangat memahami bahwa perkembangan regulasi perbankan nasional yang dinamis kerap menjadi tantangan tersendiri bagi Bank, di antaranya regulasi terkait privasi data, perlindungan konsumen dan kebijakan perpajakan. Untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap regulasi-regulasi yang berlaku, PermataBank beradaptasi dengan cepat dalam standar operasional dan manajemen risiko.

Salah satu wujud kepatuhan PermataBank terhadap regulasi yang berlaku ditunjukkan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dan memadai terkait penggunaan TI sebagaimana diatur dalam POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Dalam mengantisipasi terjadinya risiko-risiko yang relevan dengan pengembangan TI, PermataBank juga telah melakukan proses identifikasi risiko dan mitigasi risiko yang cermat dan terukur. Tidak hanya itu, PermataBank juga terus meningkatkan kemampuan identifikasi *emerging risk* yang mungkin timbul di kemudian hari.

## Fokus Pengembangan TI PermataBank Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, PermataBank tetap fokus untuk membangun dan meningkatkan kemampuan sistem aplikasi Bank agar dapat terus mendukung pertumbuhan bisnis Konvensional dan Syariah. Dalam bidang TI, PermataBank mengarahkan pengembangan fitur-fitur baru yang lebih unggul agar senantiasa dapat memberikan kenyamanan serta keamanan kepada nasabah dalam bertransaksi perbankan, serta untuk menunjang peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional Bank. Hal ini dilakukan Bank melalui penerapan serangkaian program kerja untuk mendorong akuisisi baru serta dengan menerapkan standardisasi, efisiensi, dan stabilitas di bidang TI.

Dari sisi infrastuktur, operasional teknologi dan keamanan infrastruktur, pada tahun 2023, PermataBank tetap melanjutkan fokus programnya yang telah berjalan dengan baik sejak tahun-tahun sebelumnya, seperti memberikan layanan platform teknologi pendukung perbankan serta keamanan digital dan stabilitas operasional. Adapun rincian program kerja pada area ini selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Peremajaan Teknologi Infrastruktur, meliputi:
    a. Peremajaan *Server Wintel* yang digunakan oleh berbagai macam aplikasi, seperti H2H Payment, VEP, *Auto Payment*, NBSM, CFES/CHS, SVS, MOS, VeriCenter dan aplikasi lainnya dari PermataBank;
    b. Penambahan kapasitas *storage*, selain menambahkan pemanfaatan teknologi *flash* juga dengan menambahkan peningkatan kapasitas volume sistem *back-up*; dan

As a business entity operating in a highly regulated industry, PermataBank recognizes the challenges posed by the dynamic evolution of national banking regulations, which encompass areas such as data privacy, consumer protection, and taxation policies. Recognizing the importance of regulatory compliance, PermataBank swiftly adapts to operational standards and prioritizes robust risk management.

The effective implementation of a comprehensive risk management system regarding the use of IT, as stipulated in POJK No. 4/POJK.05/2021 regarding the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions, is a tangible manifestation of PermataBank's commitment to regulatory compliance. PermataBank employs a meticulous and measurable process of risk identification and mitigation to address potential risks associated with IT development. In addition, the Bank is constantly improving its ability to identify emerging risks that may arise in the future.

## PermataBank's IT Development Focus in 2023

PermataBank continued to improve and expand the capabilities of its application system to support the growth of both Conventional and Sharia businesses throughout 2023. PermataBank is leading the development of new and advanced features in the realm of IT to consistently deliver convenience and security in banking transactions, thereby facilitating the enhancement of the Bank's operational efficiency and effectiveness. This is accomplished by carrying out a series of work programs aimed at encouraging new acquisitions and implementing standardization, efficiency, and stability in the IT sector.

PermataBank's focus in 2023 remains on sustaining successful programs from previous years in infrastructure, technology operations, and security. This includes offering banking support technology platform services while focusing on digital security and operational stability. The following is the detailed work program for this area in 2023:

1. Infrastructure Technology Rejuvenation, including:
    a. Rejuvenation of Wintel Servers used by various applications, such as H2H Payment, VEP, Auto Payment, NBSM, CFES/CHS, SVS, MOS, VeriCenter and other applications from PermataBank;
    b. Increase in storage capacity, in addition to adding the utilisation of flash technology by also increasing the volume capacity of the back-up system; and

c. Peremajaan peralatan jaringan, termasuk di dalamnya adalah *Switches, Network Monitoring & Bandwidth Management* dan DWDM *Resiliency*. Menjaga layanan jaringan komunikasi untuk terus memenuhi kebutuhan layanan dan operasional.
2. Penyediaan infrastruktur yang andal dalam mendukung inisiatif pengembangan aplikasi untuk meningkatkan resiliensi *Integration Service Layer* (*Enterprise Service Bus*/"ESb"), resiliensi API, dan mendukung berbagai kebutuhan bisnis seperti *Customer Relationship Management* (CRM).
3. Peningkatan kemampuan yang berkelanjutan dalam hal *monitoring system*.
4. Peningkatan infrastruktur keamanan data dan proteksi pada aplikasi digital yang dimiliki PermataBank, serta optimalisasi teknologi keamanan informasi yang ada sesuai dengan *security roadmap*.
5. Meningkatkan kemampuan operasional DC agar dapat mendukung sistem atau aplikasi yang bekerja aktif di kedua *site* (DC dan DRC) dengan tetap menjaga faktor yang berhubungan dengan kontrol/pengawasan operasional DC/DRC dan manajemen fasilitas DC/DRC.
6. Meningkatkan kualitas layanan internal IT melalui pengembangan aplikasi IT *Service Management* (ITSM) yang terintegrasi menyeluruh.
7. Penyediaan lisensi pada platform Microsoft 365 menggunakan teknologi *cloud* yang bisa diakses kapan dan di mana saja tanpa mengesampingkan dari sisi keamanan.

## Tata Kelola TI PermataBank

Dalam penerapan kerangka kerja tata kelola TI, PermataBank mengikuti IT *best practice* dalam tata kelola TI di mana kontrol objektif yang diterapkan secara garis besar mengikuti panduan COBIT 2019. Hal ini karena SDM teknologi PermataBank merupakan SDM terpilih dalam menjalankan perannya masing-masing di area Teknologi Informasi.

Dari proses perencanaan dan penetapan anggaran teknologi yang selaras dengan strategi bisnis Bank dengan selalu melibatkan *stakeholder* kunci dari direktorat bisnis dan direktorat non-bisnis, proses penentuan teknologi yang mengikuti standar *Enterprise Architecture*, proses asesmen dalam penentuan apakah solusi teknologi yang diperlukan dengan melakukan pembelian solusi terbaik di pasar atau dengan melakukan pengembangan sendiri, proses pengembangan teknologi berdasarkan *best practice* baik secara *waterfall* atau *agile*, proses mengelola layanan TI yang mengacu pada konsep IT *Service Management* (IT *Infrastructure Library*) untuk memastikan kinerja dan stabilitas layanan, sampai kepada penerapan penjagaan keamanan siber informasi, yang secara terus menerus dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

c. Rejuvenation of network equipment, including Switches, Network Monitoring & Bandwidth Management and DWDM Resiliency. Maintain communication network services to continue to meet service and operational needs.
2. Provision of reliable infrastructure in support of application development initiatives to improve Integration Service Layer (Enterprise Service Bus/"ESb") resilience, API resilience, and support various business needs such as CRM (Customer Relationship Management).
3. Continuous improvement of capabilities in terms of system monitoring.
4. Improvement of data security infrastructure and protection of PermataBank's digital applications, as well as optimization of existing information security technology in accordance with the security roadmap.
5. Improve the operational capability of the DC in order to support systems or applications that work actively at both sites (DC and DRC) while maintaining factors related to DC/DRC operational control/supervision and DC/DRC facility management.
6. Improve the quality of internal IT services through the development of a fully integrated ITSM (IT Service Management) application.
7. Provision of licences on the Microsoft 365 platform using cloud technology that can be accessed anytime and anywhere without compromising security.

## PermataBank IT Governance

In implementing the IT governance framework, PermataBank follows IT best practices in IT governance where the objective controls implemented largely follow the COBIT 2019 guidelines. This resemblance is apparent as PermataBank employs technology personnel with specific expertise to fill roles in the Information Technology domain.

Starting with the planning and allocation of technology budgets that are aligned with the Bank's business strategy and involve key stakeholders from both business and non-business directorates, to the process of selecting technology in accordance with Enterprise Architecture standards. This includes deciding whether to buy the best solution on the market or to develop it in-house. Whether using a waterfall or agile methodology, the technology development process follows best practices. In addition, to ensure service performance and stability, the bank employs a process for managing IT services that draws on IT Service Management concepts such as those outlined in the IT Infrastructure Library. PermataBank also implements information cybersecurity measures that are continuously monitored and evaluated at regular intervals.

Pada tahun 2023, PermataBank terus melanjutkan Tata Kelola TI (IT *Governance*) yang dijalankan melalui penerapan kebijakan, standar, dan prosedur penggunaan TI secara konsisten dan berkesinambungan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank, terutama pelayanan kepada nasabah. Penerapan Tata Kelola TI PermataBank juga terlihat dari efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite TI di Bank, yaitu:

1. *Information Technology Steering Committee* (ITSC), yaitu komite yang dipimpin oleh Direktur Teknologi dan Operasi dan melibatkan Direktur Utama serta Direktur dan Kepala Direktorat lainnya yang terkait. Pada tahun 2023, ITSC telah mengadakan pertemuan rutin tiga bulanan untuk membahas rencana strategis TI Bank, pengimplementasian inisiatif strategis, pemantauan kinerja dan keamanan data maupun proteksi TI, perumusan kebijakan dan prosedur, pengawasan realisasi inisiatif strategis dan penggunaan investasi yang telah disetujui Direksi, serta solusi penyelesaian masalah.
2. *Project Steering Committee* (PSC), yaitu komite yang bertugas memastikan agar investasi yang bernilai tinggi atau proyek-proyek TI yang strategis dikelola dan diterapkan dengan baik. Komite bertemu setiap bulan untuk membahas kemajuan maupun hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan proyek TI. Untuk investasi TI yang memiliki dampak finansial luas, seperti proyek pendorong akuisisi baru dan/atau proyek standardisasi, efisiensi, dan stabilitas, membutuhkan persetujuan melalui Rapat Direksi yang akan di hadiri oleh para Direktur.

Dalam memastikan efektivitas Tata Kelola TI, Komite ITSC melakukan evaluasi yang dilakukan secara reguler dalam forum internal. Komite ITSC menerima laporan terkait perkembangan inisiatif teknologi informasi yang sedang berjalan, laporan terkait keamanan data dan proteksi teknologi informasi, serta laporan terkait kinerja TI Bank.

Pada tahun 2023, evaluasi ITSC ini telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali di mana dilakukan 1 (satu) kali per kuartalnya. Dalam evaluasi ini, PermataBank telah melakukan proses identifikasi pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko penggunaan serta pengembangan TI melalui proses penyusunan dan pembaruan BKCS dan GKCS, termasuk juga penyusunan *Risk Acceptance Report*. Seluruh *key control* tersebut dievaluasi, dimonitor, dan ditindaklanjuti secara berkala sebagai bagian dari pengelolaan risiko operasional Bank.

PermataBank selalu menerapkan kebijakan tata kelola informasi sejalan dengan kebijakan regulator dalam kerangka manajemen risiko yang baik, di mana hal tersebut tertuang juga dalam kebijakan internal yang mempengaruhi seluruh standar yang berjalan di Bank, yaitu:

In 2023, PermataBank continued its IT Governance by implementing policies, standards, and procedures for the use of information technology to support the Bank's business growth, particularly customer service. The effectiveness of the implementation of PermataBank's IT Governance can also be seen in the implementation of the duties and responsibilities of the Bank's IT committees, namely:

1. Information Technology Steering Committee (ITSC), a committee chaired by the Director of Technology and Operations and involving the President Director and other relevant Directors and Directorate Heads. In 2023, the ITSC held regular quarterly meetings to discuss the Bank's IT strategic plan, implementation of strategic initiatives, monitoring of performance and data security and IT protection, formulation of policies and procedures, monitoring the realization of strategic initiatives and the use of investments approved by the Board of Directors, and problem solving.

2. Project Steering Committee (PSC), a committee tasked with ensuring that high-value investments or strategic IT projects are properly managed and implemented. The committee meets monthly to discuss progress and obstacles encountered in the implementation of IT projects. For IT investments that have a broad financial impact, such as projects driving new acquisitions and/or standardization, efficiency and stability projects, require approval through a Board of Directors Meeting to be attended by the Directors.

The ITSC routinely conducts assessments within an internal forum to ensure the effectiveness of IT Governance. The committee examines progress reports on ongoing information technology initiatives, data security, and information technology protection updates, and assessments of the Bank's IT performance.

In 2023, the ITSC evaluations have been conducted on four occasions, occurring once every quarter. During these assessments, PermataBank systematically identifies, quantifies, monitors, and manages risks related to the use and advancement of IT. This entails the continuous process of preparing and revising BKCS and GKCS, as well as generating a Risk Acceptance Report. The Bank ensures that all essential controls are regularly assessed, monitored, and reviewed as essential elements of the Bank's operational risk management practices.

PermataBank consistently implements information governance policies that are in line with regulatory guidelines, using a strong risk management framework. These policies are incorporated into internal regulations that affect all the standards implemented throughout the Bank, including:

1. Kebijakan Klasifikasi Informasi dan Penanganan Informasi
2. Kebijakan Strategi Tata Kelola TI
3. Kebijakan Pengembangan dan pengadaan
4. Kebijakan Operational TI
5. Kebijakan Jaringan Komunikasi
6. Kebijakan Pengamanan Informasi TI
7. Kebijakan Rencana Pemulihan Bencana
8. Kebijakan Layanan Perbankan Elektronik
9. Kebijakan Penggunaan Penyedia Jasa TI

Selain itu, juga dilakukan pembaruan kebijakan secara berkala. Bank telah memiliki kebijakan, standar, dan prosedur penggunaan TI dalam rangka menjalankan fungsi pengelolaan informasi serta solusi yang akurat, lengkap, aman, cepat, dan andal, dengan memperhatikan pengelolaan risiko yang baik.

## Investasi dan Kegiatan TI Tahun 2023

Pada tahun 2023, PermataBank telah berinvestasi di bidang TI mencapai Rp87,016 juta. Dana tersebut digunakan untuk pengembangan pada teknologi portofolio *Account Opening*, API, ATM, *Core Banking*, *Data Analytics*, EDC, ODS, *Payment*, Permata *e-Business*, PermataMobile X, *Regulatory/ Compliance*, *Security Information and Event Management* (SIEM) *Upgrade*, *Privileged Access Management Upgrade*, *Network Modernization Devices, Windows Server Upgrade*, *Host Security Module Refresh*, Microsoft 365, dan AS400 OS *Version Upgrade to* V7.4.

## Komitmen Pengembangan SDM di Bidang TI

Selain berfokus pada penguatan eksosistem infrastruktur TI, PermataBank juga mempersiapkan talenta-talenta terbaik yang dimiliki agar memiliki kapasitas dan kemampuan yang memadai di bidang TI sehingga akselerasi transformasi digital Bank dan operasional Bank dapat berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan kemampuan SDM yang memiliki keahlian di bidang TI, PermataBank terus meningkatkan kompetensi karyawan dengan menyediakan berbagai program pelatihan dan pembelajaran yang diharapkan dapat mendorong mereka untuk memberikan ide-ide inovasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan digital Bank. Sejalan dengan hal ini, PermataBank juga mendorong karyawan di bidang TI agar selalu *update* dengan teknologi-teknologi baru yang bermunculan dan terbukti mampu memberikan dampak signifikan dalam menciptakan inovasi produk-produk perbankan yang baru.

Strategi PermataBank dalam memenuhi kebutuhan SDM di bidang TI juga dilakukan melalui perekrutan karyawan untuk *Banking Associate Program* (BAP). Pada tahun 2023, sebanyak 27 orang di bagian teknologi dan 15 orang di bagian operasi, telah berhasil menyelesaikan masa pembelajarannya dengan baik.

1. Information Classification and Information Handling Policy
2. IT Governance Strategy Policy
3. Development and procurement Policy
4. IT Operational Policy
5. Communication Network Policy
6. IT Information Security Policy
7. Disaster Recovery Plan Policy
8. Electronic Banking Services Policy
9. IT Service Provider Utilisation Policy

Furthermore, the Bank updates its policies on a regular basis. It has established policies, standards, and procedures governing the use of information technology to ensure the accuracy, completeness, safety, speed, and reliability of information management functions and solutions, as well as a commitment to sound risk management practices.

## IT Investments and Activities in 2023

In the year 2023, PermataBank allocated an investment of Rp87,016 million in IT. These funds were utilized for developing technology portfolio Account Opening, API, ATM, Core Banking, Data Analytics, EDC, ODS, Payment, Permata e-Business, PermataMobile X, Regulatory/ Compliance, Security Information and Event Management (SIEM) Upgrade, Privileged Access Management Upgrade, Network Modernization Devices, Windows Server Upgrade, Host Security Module Refresh, Microsoft 365 and AS400 OS Version Upgrade to V7.4.

## Commitment to HR Development in IT

In addition to focusing on improving the IT infrastructure ecosystem, PermataBank is actively cultivating the capabilities of its top talent to ensure they have the necessary IT skills and expertise. This is critical for the Bank's digital transformation to proceed effectively and for its operations to run smoothly.

PermataBank consistently improves employee skills through a variety of training and learning programs to elevate the competence of its workforce in the IT domain. These initiatives are intended to spark creative thinking that is in line with the Bank's digital advancements and requirements. Simultaneously, PermataBank encourages IT sector employees to stay current on emerging technologies, ensuring they are aware of tools that can have a significant impact on the development of innovative banking products.

PermataBank's approach to addressing HR needs in the IT sector includes recruitment through the Banking Associate Program (BAP). In 2023, a total of 27 individuals in the technology department and 15 in the operations department successfully completed their learning periods.

Sepanjang tahun 2023, Direktorat Teknologi Informasi dan Operasi juga telah mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang relevan dengan bidang TI, antara lain sebagai berikut:

Throughout 2023, the Information Technology and Operations Directorate actively engaged its employees in a variety of IT-related training sessions and competency development activities, such as:

| No. | Judul Pelatihan<br>Training Title | Jenis & Kategori Pelatihan<br>Training Type & Category | Jumlah Orang<br>Number of Person | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|---|
| 1 | *Agile Project Management-Scrum Exam Preparation* | *Technical Skills* | 14 | 13/11/23 |
| 2 | *AS/400 System Administration and Control* | *Technical Skills* | 1 | 31/07/23 |
| 3 | *Bangkok Bank Group Leadership Academy* | *Leadership* | 2 | 19/07/23 |
| | | | 2 | 07/08/23 |
| 4 | *BAP-Check Point Presentation* | *Technical Skills* | 1 | 11/07/23 |
| 5 | *Certified Ethical Hacking* | *Technical Skills* | 1 | 27/11/23 |
| 6 | *Certified Information Security Manager* | *Technical Skills* | 1 | 21/08/23 |
| 7 | *Cloud Security Professional* | *Technical Skills* | 1 | 23/10/23 |
| 8 | *Code of Conduct (Collection)* | *Technical Skills* | 1 | 13/09/23 |
| 9 | *Communication Mastery* | *Soft Skills* | 17 | 20/07/23 |
| | | | 21 | 11/09/23 |
| 10 | *Comptia Security+ (Sy0-601) Include Exam* | *Technical Skills* | 2 | 11/12/23 |
| 11 | *Culture Monitoring_3* | *Soft Skills* | 11 | 24/07/23 |
| 12 | *DORA Service Request* | *Technical Skills* | 2 | 09/12/23 |
| 13 | *E-Booklet Wealth Management Training* | *Technical Skills* | 2 | 10/08/23 |
| 14 | *EBB Credit Assessment Process* | *Technical Skills* | 1 | 15/09/23 |
| 15 | Efektivitas *Digital Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan<br>Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring Digital Banking Transformation Maturity | *Technical Skills* | 2 | 28/08/23 |
| 16 | *Endorsement* Sertifikat *Management Resiko-Refreshment* | *Technical Skills* | 18 | 26/11/23 |
| 17 | *Final Debrief-Trainee Program* | *Technical Skills* | 27 | 08/09/23 |
| 18 | FKDKP-Webinar *Implementation of Personal Data Protection* | *Technical Skills* | 3 | 12/07/23 |
| 19 | *Graduation Trainee Program* | *Technical Skills* | 27 | 03/10/23 |
| 20 | *Group Coaching Project MMLA* | *Technical Skills* | 2 | 25/09/23 |
| | | | 5 | 31/10/23 |
| | | | 1 | 01/11/23 |
| | | | 1 | 02/11/23 |
| | | | 1 | 10/11/23 |
| 21 | ILDP-*7 Habits of Highly Effective People* | *Soft Skills* | 1 | 25/07/23 |
| 22 | ILDP-*Basic Business Analytic (PLW)* | *Soft Skills* | 1 | 24/08/23 |
| 23 | ILDP-*Be A Climber (Adversity Quotient)* | *Soft Skills* | 2 | 13/07/23 |
| | | | 11 | 28/07/23 |
| | | | 4 | 13/10/23 |

| No. | Judul Pelatihan<br>Training Title | Jenis & Kategori Pelatihan<br>Training Type & Category | Jumlah Orang<br>Number of Person | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|---|
| | | | 1 | 08/11/23 |
| 24 | ILDP-*Be A Climber (Adversity Quotient) (PLW)* | *Soft Skills* | 13 | 24/08/23 |
| 25 | ILDP-*Business Communication* | *Soft Skills* | 1 | 05/07/23 |
| | | | 1 | 25/07/23 |
| | | | 14 | 15/08/23 |
| | | | 4 | 29/08/23 |
| | | | 1 | 10/08/23 |
| 26 | ILDP-*Business Communication (PLW)* | *Soft Skills* | 10 | 23/08/23 |
| 27 | ILDP-*Change Agility* | *Leadership* | 1 | 14/07/23 |
| 28 | ILDP-*Change Agility(PLW)* | *Leadership* | 2 | 24/08/23 |
| 29 | ILDP-*Coaching Certification* | *Leadership* | 2 | 17/10/23 |
| | | | 2 | 13/11/23 |
| 30 | ILDP-*Critical Thinking & Problem Solving* | *Soft Skills* | 2 | 05/07/23 |
| | | | 3 | 11/07/23 |
| | | | 3 | 09/08/23 |
| | | | 2 | 04/10/23 |
| | | | 1 | 10/08/23 |
| 31 | ILDP-*Critical Thinking & Problem Solving (PLW)* | *Soft Skills* | 14 | 24/08/23 |
| 32 | ILDP-*Customer Centricity Awareness* | *Soft Skills* | 1 | 13/07/23 |
| | | | 2 | 26/07/23 |
| | | | 1 | 15/11/23 |
| 33 | ILDP-*Design Thinking* | *Soft Skills* | 1 | 15/11/23 |
| 34 | ILDP-*Design Thinking (PLW)* | *Soft Skills* | 1 | 24/08/23 |
| 35 | ILDP-*Doing To Done* | *Soft Skills* | 2 | 11/07/23 |
| | | | 1 | 26/09/23 |
| 36 | ILDP-*Effective Business Presentation* | *Soft Skills* | 7 | 20/07/23 |
| 37 | ILDP-*Emotional Intelligence (PLW)* | | 1 | 25/08/23 |
| 38 | ILDP-*Growth Mindset* | *Soft Skills* | 4 | 20/07/23 |
| | | | 1 | 24/07/23 |
| | | | 2 | 21/09/23 |
| | | | 4 | 04/07/23 |
| | | | 1 | 18/07/23 |
| 39 | ILDP-*Growth Mindset (PLW)* | *Soft Skills* | 14 | 24/08/23 |
| 40 | ILDP-*Lead Your Self* | *Leadership* | 6 | 12/07/23 |
| | | | 4 | 16/08/23 |
| 41 | ILDP-*Lead Your Self (PLW)* | *Leadership* | 10 | 24/08/23 |
| 42 | ILDP-*Leading Through Change (PLW)* | *Leadership* | 2 | 24/08/23 |

| No. | Judul Pelatihan<br>Training Title | Jenis & Kategori Pelatihan<br>Training Type & Category | Jumlah Orang<br>Number of Person | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|---|
| 43 | ILDP-*Strategic Thinking* | *Soft Skills* | 1 | 27/07/23 |
| | | | 1 | 20/08/23 |
| | | | 1 | 29/08/23 |
| | | | 3 | 30/10/23 |
| 44 | ILDP-*Strategic Thinking (PLW)* | *Soft Skills* | 4 | 24/08/23 |
| 45 | ILDP-*Unleash Your Potential* | *Soft Skills* | 1 | 09/12/23 |
| 46 | *Information System Security Protection* | *Technical Skills* | 1 | 13/11/23 |
| 47 | *Leader Inspires Leaders* | *Leadership* | 60 | 23/10/23 |
| 48 | *Leadership Program for ISO* | *Leadership* | 2 | 04/10/23 |
| 49 | *Learning Lounge* | *Technical Skills* | 29 | 11/07/23 |
| 50 | *Legal and Compliance Roadshow - Risk Awarness Training* | *Technical Skills* | 1 | 20/10/23 |
| 51 | Masa Persiapan Pensiun<br>Retirement Preparation Period | *Soft Skills* | 3 | 25/07/23 |
| | | | 1 | 11/09/23 |
| | | | 5 | 20/09/23 |
| 52 | *Microservices with Apache Kafka* | *Technical Skills* | 8 | 07/08/23 |
| 53 | *Microsoft Excel for Office 365* | *Technical Skills* | 10 | 12/10/23 |
| 54 | *Mortgage Product* | *Technical Skills* | 1 | 14/08/23 |
| 55 | *Motivational Training*-Sehati (SElalu melayani dengan sepenuh HATI) | *Soft Skills* | 2 | 11/11/23 |
| 56 | *New Employee Orientation Program* | *Soft Skills* | 8 | 21/07/23 |
| | | | 3 | 28/08/23 |
| | | | 1 | 29/08/23 |
| | | | 2 | 29/09/23 |
| | | | 4 | 18/10/23 |
| | | | 2 | 24/11/23 |
| | | | 8 | 12/12/23 |
| 57 | Peduli Karyawan Permata (PEKA) *series* | *Soft Skills* | 19 | 19/10/23 |
| | | | 19 | 16/11/23 |
| | | | 22 | 15/12/23 |
| 58 | PEKA *Series-Financial Planning Program* | *Technical Skills* | 2 | 21/08/23 |
| | | | 25 | 01/11/23 |
| 59 | PermataBank *Middle Management Leadership Academy* | *Leadership* | 12 | 09/08/23 |
| | | | 4 | 09/10/23 |
| | | | 7 | 16/10/23 |
| | | | 1 | 18/10/23 |
| 60 | PLW_*All about NPS* | *Soft Skills* | 100 | 23/08/23 |
| 61 | PLW_*Behind the Marketing Communication* | *Soft Skills* | 17 | 23/08/23 |
| 62 | PLW_*Business Transformation* | *Soft Skills* | 18 | 24/08/23 |
| 63 | PLW_*Closing Ceremony* | *Soft Skills* | 100 | 25/08/23 |
| 64 | PLW_*Driving Change for Better Impact* | *Soft Skills* | 49 | 24/08/23 |

| No. | Judul Pelatihan<br>Training Title | Jenis & Kategori Pelatihan<br>Training Type & Category | Jumlah Orang<br>Number of Person | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|---|
| 65 | PLW_*Experience beyond Expectation* | *Soft Skills* | 1 | 24/08/23 |
| 66 | PLW_*How can AI Help your Work* | *Soft Skills* | 34 | 24/08/23 |
| 67 | PLW_*How to be A Trusted Advisor* | *Soft Skills* | 9 | 23/08/23 |
| 68 | PLW_*Learn to Earn* | *Soft Skills* | 2 | 23/08/23 |
| | | | 7 | 25/08/23 |
| 69 | PLW_*Learn to Unlearn* | *Soft Skills* | 18 | 24/08/23 |
| 70 | PLW_*Less is More* | *Soft Skills* | 42 | 25/08/23 |
| 71 | PLW_*Mindfulness in A Busy World* | *Soft Skills* | 53 | 25/08/23 |
| 72 | PLW_*NPS in Practice* | *Soft Skills* | 99 | 23/08/23 |
| 73 | PLW_*Opening Ceremony* | *Soft Skills* | 100 | 23/08/23 |
| 74 | PLW_*Service from the Heart* | *Soft Skills* | 6 | 23/08/23 |
| 75 | PLW_*You are the Brand Ambassador* | *Soft Skills* | 18 | 24/08/23 |
| 76 | *Preparation Training for Risk Management Certification* Jenjang 4<br>Preparation Training for Risk Management Certification Level 4 | *Technical Skills* | 14 | 02/11/23 |
| | | | 2 | 30/11/23 |
| | | | 13 | 02/12/23 |
| 77 | *Project Proposal Presentation MMLA* | *Leadership* | 10 | 25/09/23 |
| 78 | *Refreshment* Jenjang 4–6 UK (Mengelola Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Investasi, Risiko Imbal Hasil)<br>Refreshment Levels 4–6 UK (Managing Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Market Risk, Risk Investment, Return Risk) | *Technical Skills* | 13 | 12/12/23 |
| 79 | *Refreshment* Kode Etik, *Fraud Risk* & Litigasi<br>Refreshment of Code of Ethics, Fraud Risk & Litigation | *Technical Skills* | 1 | 13/09/23 |
| 80 | *Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 4: Mengelola Risiko Kredit, & Mengelola Risiko *Operational*<br>Risk Management Refreshment Level 4: Managing Credit Risk, & Managing Operational Risk | *Technical Skills* | 16 | 15/11/23 |
| | | | 7 | 29/11/23 |
| 81 | *Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 4: *The Macro Economic Factor Impact on Operational and Credit Risk*<br>Refreshment Manajemen Risiko Level 4: The Macro Economic Factor Impact on Operational and Credit Risk | *Technical Skills* | 12 | 24/10/23 |
| | | | 1 | 30/10/23 |
| | | | 16 | 22/11/23 |
| | | | 1 | 11/12/23 |
| 82 | *Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 5: Antisipasi Kondisi Eksternal terhadap Rencana Bisnis Bank terkait Risiko Stratejik dan Risiko Reputasi<br>Risk Management Refreshment Level 5: Anticipation External Conditions on the Bank's Business Plan Strategic Risk and Reputation Risk | *Technical Skills* | 7 | 24/10/23 |
| | | | 4 | 30/10/23 |
| | | | 3 | 22/11/23 |
| | | | 3 | 11/12/23 |
| 83 | *Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 5: Mengelola Risiko Stratejik & Mengelola Risiko Reputasi<br>Risk Management Refreshment Level 5: Managing Strategic Risk & Managing Reputation Risk | *Technical Skills* | 4 | 15/11/23 |
| | | | 3 | 29/11/23 |
| 84 | *Refreshment Shift-Daily Transaction System HR* | *Technical Skills* | 7 | 29/11/23 |

| No. | Judul Pelatihan<br>Training Title | Jenis & Kategori Pelatihan<br>Training Type & Category | Jumlah Orang<br>Number of Person | Tanggal<br>Date |
|---|---|---|---|---|
| 85 | *Risk Management Certification* Jenjang 4<br>Risk Management Certification Level 4 | *Regulatory Certification* | 2 | 28/11/23 |
| | | | 21 | 29/11/23 |
| | | | 1 | 30/11/23 |
| | | | 2 | 08/12/23 |
| 86 | *Risk Management Refreshment Program* | *Technical Skills* | 1 | 25/07/23 |
| | | | 1 | 20/09/23 |
| 87 | *RM Business BootCamp 2* | *Technical Skills* | 1 | 16/10/23 |
| 88 | *Sales Development-BA* | *Technical Skills* | 1 | 21/07/23 |
| 89 | *Sales Development-Forex* | *Technical Skills* | 1 | 08/11/23 |
| 90 | *SAP Basis* | *Technical Skills* | 7 | 07/08/23 |
| 91 | *Smart Financial Strategy* | *Technical Skills* | 2 | 17/11/23 |
| 92 | Sosialisasi BCP-Prosedur Rencana Kontinjensi<br>Socialization of BCP-Contingency Plan Procedures | *Technical Skills* | 2 | 15/12/23 |
| 93 | Sosialisasi BPJamsostek<br>Socialization of BPJamsostek | *Technical Skills* | 20 | 14/11/23 |
| | | | 79 | 08/12/23 |
| 94 | Sosialisasi CXO *Development-Cross Sell*<br>Socialization CXO Development-Cross Sell | *Technical Skills* | 1 | 01/09/23 |
| 95 | Sosialisasi Pemadanan NIK-NPWP<br>Socialization of NIK-NPWP Pairing | *Technical Skills* | 1 | 31/10/23 |
| 96 | Sosialisasi POJK No. 16 Tahun 2023<br>Socialization of POJK No. 16 year 2023 | *Technical Skills* | 8 | 01/11/23 |
| | | | 4 | 02/11/23 |
| | | | 13 | 09/11/23 |
| 97 | Sosialisasi SKU Kerja Sama Penyedia<br>Socialization of Provider Collaboration SKUs | *Technical Skills* | 17 | 02/11/23 |
| 98 | *Trapologist at Work* | *Soft Skills* | 28 | 06/10/23 |
| 99 | UAT SPPUR | *Technical Skills* | 1 | 11/08/23 |
| 100 | *Workshop Multicurrency Debit Card* | *Technical Skills* | 15 | 27/11/23 |

Upaya penguatan kemampuan dan kompetensi SDM di bidang TI menjadi suatu kebutuhan yang mendasar bagi perbankan dewasa ini. Inisiatif ini akan terus dilakukan agar Bank dapat mengurangi ketergantungan dari vendor TI. Dengan begitu, Bank memiliki kemampuan dan keleluasaan untuk menciptakan pengembangan TI yang lebih cepat dengan biaya investasi yang lebih rendah. Asesmen terhadap kapabilitas dan kompetensi teknologi dari setiap area teknologi juga secara berkala terus dilakukan untuk memastikan organisasi teknologi dapat memberikan solusi yang dibutuhkan secara tepat. Hasil asesmen ini juga digunakan dalam melakukan proses rekrutmen karyawan baru seusai kebutuhan Bank.

Improving HR capabilities and competencies in the IT sector is a must for modern banking. This ongoing initiative aims to reduce the Bank's reliance on IT vendors, giving it the capability and flexibility to achieve faster IT development at lower investment costs. To ensure that the technology organization can deliver the required solutions, regular assessments of technological capabilities and competencies across various technology domains are conducted. The results of these assessments also play an important role in the recruitment process, aligning new hires with the Bank's specific needs.

## Pencapaian Kinerja TI Tahun 2023

Pada tahun 2023, Direktorat Teknologi Informasi dan Operasi telah berhasil menorehkan sejumlah pencapaian penting di tengah tuntutan perkembangan *digital banking* yang sangat dinamis, antara lain:

1. Peningkatan pada volume operasional sebesar 131% dari tahun ke tahun atau 30 kali lipat sejak tahun 2016 yang mana merupakan prestasi yang mengagumkan bagi PermataBank.
2. Peningkatan pada volume API yang signifikan sejak tahun 2020.
3. Pada layanan operasional PermataBank tidak mengalami kegagalan dalam melakukan proses pada *on-boarding operations, Payment and cash operations, Lending operations, SME operations, Trade operations, Loans operations, Treasury operations, Custody operations, Document operations*, CSO, serta berhasil melakukan pencapaian sesuai dengan target dan SLA.
4. Jumlah *High Severity Incident* yang terjadi terdapat penurunan yang dramatis dari 16 kejadian pada tahun 2020 menjadi hanya satu kejadian sampai dengan akhir bulan September 2023. Adapun faktor yang berpengaruh terhadap hal ini dikarenakan adanya pengelolaan *Change Management* yang baik, *monitoring* dilakukan selama 24 jam/7 dan *Incident Management*.
5. Pada risiko operasional, tidak terdapat peristiwa yang terjadi, tetapi Bank harus tetap teliti untuk peningkatan lebih lanjut. Kerugian berada pada level terendah dalam tujuh tahun terakhir, tetapi tetap dalam pengawasan lebih lanjut terhadap operasional yang berjalan.
6. Dari segi audit yang dilakukan oleh Internal Audit, OJK Audit, Bank *Capital* Audit, *Capital Market* Audit, AML Audit, PwC *Annual* Audit, PwC *Payment System* Audit, Bank of Thailand *Audit*, penilaian secara total adalah memuaskan dan dapat diterima.
7. Layanan *Trade & Platinum* tetap berkomitmen untuk memberikan layanan yang luar biasa bagi nasabah korporasi.
   a. Layanan Platinum dari 5 menjadi 38 melayani nasabah teratas kami, mengurangi keluhan sebanyak 85%.
   b. *Trade counter* diperluas terhadap 23 lokasi untuk membantu nasabah kami melakukan lebih banyak transaksi bisnis.
   c. Layanan *trade express* dan kolaborasi BBL dengan melakukan layanan pengiriman yang lebih baik untuk LC dari 3 hari menjadi dalam sehari, menghasilkan pendapatan tambahan bagi kedua pihak yaitu Bank dan BBL.
   d. CSG *Dedicated service* agen dengan melayani nasabah Platinum dan memperluas ke 17 grup serta meningkatkan TAT.
8. Melakukan pengembangan pada *Digital Mortgage* untuk fase 1 terkait dengan 11 proses utama pada

## IT Performance Achievements in 2023

The Information Technology and Operations Directorate achieved several significant milestones in the dynamic landscape of digital banking development in 2023, including:

1. Increase in operational volume by 131% from year to year or 30 times since 2016, which is an impressive achievement for PermataBank.
2. Significant increase in API volume since 2020.
3. PermataBank's operational services do not experience failure in carrying out processes in on-boarding operations, Payment and cash operations, Lending operations, SME operations, Trade operations, Loans operations, Treasury operations, Custody operations, Document operations, CSO, as well as successful achievements in accordance with targets and SLA.
4. The number of High Severity Incidents that occurred has decreased dramatically from 16 incidents in 2020 to only one incident by the end of September 2023. The factors that influence this are due to good Change Management, monitoring is carried out 24 hours a day. and Incident Management.
5. Regarding operational risk, no events have occurred but the Bank must remain vigilant for further improvement. Losses are at their lowest level in seven years, but operations remain under further scrutiny.
6. In terms of audits carried out by Internal Audit, OJK Audit, Bank Capital Audit, Capital Market Audit, AML Audit, PwC Annual Audit, PwC Payment System Audit, Bank of Thailand Audit, the total assessment is satisfactory and acceptable.
7. Trade & Platinum Services remains committed to providing extraordinary service to corporate customers.
   a. Platinum Services from 5 to 38 serving our top customers, reducing complaints by 85%.
   b. Trade counter expanded to 23 locations to help our customers carry out more business transactions.
   c. Trade express services and BBL collaboration by providing better delivery services for LC from 3 days to within a day, generating additional income for both parties, namely the Bank and BBL.
   d. CSG Dedicated service agent serving Platinum customers and expanding to 17 groups and increasing TAT.
8. Developing Digital Mortgage for phase 1 related to 11 main processes in loan preparation and disbursement,

persiapan pinjaman dan pencairan, memberikan waktu proses 100 menit yang lebih cepat, serta meningkatkan kapasitas operasional pinjaman sebesar 30%–50%.

9. *Recognition* kepada tim operasional seperti:
   a. *The 2023 U.S. Dollar Clearing Elite Quality Recognition Award* untuk *Outstanding Achievement of Best in Class MT 202 STP Rate* 100%, diberikan oleh JP Morgan.
   b. *Foreign Payment Services for STP Transactions* untuk 98,9% *STP Rate with Citibank and 99,9% with Wells Fargo*, diberikan oleh *Citibank and Wells Fargo*.
   c. Bank Layanan Kas Terbaik 2023, diberikan oleh Bank Indonesia East Java.
   d. Bank Indonesia Serambi Award 2023, diberikan oleh Bank Indonesia.
   e. Publikasi Edukasi CB (Cinta, Bangga) Paham Rupiah 2023, diberikan oleh Bank Indonesia Lampung.
   f. Penghargaan dari Bank Indonesia sebagai Bank dengan Kontribusi dan Layanan Kas Uang Rupiah Terbaik Provinsi Bali Tahun 2023.
   g Penghargaan dari Bank Indonesia sebagai Bank dengan Pengelolaan Uang Palsu Terbaik Ke-2 Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.
10. Telah dibangun *Enterprise Analytics* yang membantu bisnis dalam untuk melakukan operasional dengan lebih cerdas.
11. Adanya *Campaign Management* dengan 6.723 *marketing campaigns*, 126 *sales opportunities* per nasabah, 243 juta *sales opportunities*.
12. Dalam pengembangan aplikasi serta infrastruktur telah dilakukan sebanyak 2.738 pengembangan terkait dengan *key initiatives, projects, changes*, dan *patches*.
13. Menciptakan fondasi yang solid dengan membangun sekali dan dapat digunakan untuk semua seperti *Channels*, API *Gateway*, ESB, *Business Process Manager*, ODS, *Datalake*, *Core Banking and Transaction Processing Systems*.
14. Dalam hal strategi pengembangan teknologi, pencapaian telah dilakukan terkait dengan *intellectual property ownership* dengan mengubah konsep sumber daya dari pihak ketiga ke internal/*in-house* untuk beberapa aplikasi seperti PermataMobile X, PermataNet, New PeB, Dora, API, ESB, ODS, dan *Enterprise Intelligence*.
15. Pengembangan PermataMobile X telah dilakukan dengan 197 fitur baru, 20 rilis baru, dan disertai dengan kenaikan persentase pengguna aktif sebesar 40%. Penggunaan bulanan juga meningkat sebesar 2,8 kali lipat, basis pengguna aktif saat ini mencapai 700 ribu pengguna setiap bulannya.
16. QR *Pay* yang semakin berkembang menjadi arus utama yang menyediakan sistem pembayaran tanpa hambatan bagi nasabah PermataBank.
17. Total keuntungan terkait dengan Digital sebesar Rp3,605 miliar dan profit sebelum pajak sebesar Rp2,981 miliar.

providing a 100-minute faster processing time, and increasing loan operational capacity by 30%–50%.

9. Recognition to operational teams such as:
   a. The 2023 U.S Dollar Clearing Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best in Class MT 202 STP Rate 100%, awarded by JP Morgan.
   b. Foreign Payment Services for STP Transactions for 98.9% STP Rate with Citibank and 99.9% with Wells Fargo, provided by Citibank and Wells Fargo.
   c. Best Cash Service Bank 2023, awarded by Bank Indonesia East Java.
   d. Bank Indonesia Serambi Award 2023, given by Bank Indonesia.
   e. CB Education Publication (Love, Proud) Understanding the Rupiah 2023, provided by Bank Indonesia Lampung.
   f. Award from Bank Indonesia as the Bank with the Best Rupiah Cash Contribution and Services in Bali Province in 2023.
   g. Award from Bank Indonesia as the Bank with the 2nd Best Counterfeit Money Management in West Sumatra Province in 2023.
10. Enterprise Analytics has been built which helps businesses carry out operations more intelligently.
11. Campaign Management with 6,723 marketing campaigns, 126 sales opportunities per customer, 243 million sales opportunities.
12. In application and infrastructure development, 2,738 developments related to key initiatives, projects, changes and patches have been carried out.
13. Create a solid foundation by building once and deploying all such as Channels, API Gateway, ESB, Business Process Manager, ODS, Datalake, Core Banking and Transaction Processing Systems.
14. In terms of technology development strategy, achievements have been made related to intellectual property ownership by changing the concept of resources from third parties to internal/in-house for several applications such as PermataMobile X, PermataNet, New PeB, Dora, API, ESB, ODS, and Enterprise Intelligence.
15. The development of PermataMobile X has been carried out with 197 new features, 20 new releases, and accompanied by a 40% increase in the percentage of active users. Monthly usage also increased by 2.8 times, with the active user base currently reaching 700 thousand users every month.
16. QR Pay is increasingly developing into the mainstream, providing a seamless payment system for PermataBank customers.
17. Total profit related to Digital was Rp3.605 billion and profit before tax was Rp2.981 billion.

18. Pembangunan *Model Branch* yang PermataBank perkenalkan dengan konsep "*Phygital*" di mana dunia daring bertemu dengan dunia nyata, menggabungkan PermataMobile X dengan penggalaman perbankan di cabang untuk memberikan pengalaman tanpa kertas namun tetap terbantu oleh interaksi manusia. *Model Branch* juga sebagai standar baru untuk kehadiran perbankan di cabang fisik.
19. Meraih kepuasan pelanggan sebesar 98% mencerminkan keunggulan berkelanjutan dan kekuatan abadi PermataBank.

18. The development of the Branch Model that PermataBank introduced with the concept of "Phygital" where the online world meets the real world, combining PermataMobile X with the banking experience in branches to provide a paperless experience but still assisted by human interaction. The Branch Model is also a new standard for banking presence in physical branches.
19. Achieving 98% customer satisfaction reflects PermataBank's continued excellence and enduring strength.

## Realisasi TI Tahun 2023

Berdasarkan daftar proyek IT dari *flowthrough* 2023 WIP dan *Capex planning* 2023–2026, Bank telah melakukan beberapa proyek pengembangan teknologi untuk mendukung perbankan digital yang telah diselesaikan dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan September 2023, antara lain:

## IT Realization in 2023

The Bank has successfully completed various technology development projects aimed at bolstering digital banking using the IT project list derived from the flowthrough 2023 WIP and Capex planning for the period 2023–2026. The following projects were completed between January 2023 and September 2023:

### A. PermataMobile X

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Digital Origination* PMD**<br>Pembukaan rekening Permata Masa Depan untuk nasabah NTB dan ETB. | **Digital Origination PMD**<br>Opening Permata Masa Depan account for NTB and ETB customers. |
| 2 | ***Debit Card as Option***<br>Permintaan fisik kartu debit menjadi opsional. | **Debit Card as Option**<br>Requesting physical debit card is optional. |
| 3 | **SPT *Preparation***<br>Pengembangan SPT pada PermataMobile X. | **SPT Preparation**<br>Development of SPT on PermataMobile X. |
| 4 | ***Notification***<br>*Digital origination push notif* (CASA, CC, PL). | **Notification**<br>Digital origination push notification (CASA, CC, PL). |
| 5 | ***Digital Origination for Foreigners* (DO for WNA)**<br>*Digital origination* warga negara asing. | **Digital Origination for Foreigners (DO for WNA)**<br>Digital origination of foreigner. |
| 6 | ***Mobile PIN Integration with Dora***<br>*Mobile* PIN untuk transaksi di cabang. | **Mobile PIN Integration with Dora**<br>Mobile PIN for transactions at branches. |
| 7 | ***Pre-approved Personal Loan***<br>Otomasi *Call to Action* pada *pre-approved personal loan*. | **Pre-approved Personal Loan**<br>Call to Action automation on pre-approved personal loans. |
| 8 | ***Digital Loyalty Cashback & Rewards Engine***<br>Fitur Loyalti PermataBank yang digunakan untuk meningkatkan *engagement user*. | **Digital Loyalty Cashback & Rewards Engine**<br>The PermataBank Loyalty feature is used to increase user engagement. |
| 9 | ***Remittance***<br>Transfer mata uang asing menggunakan PermataMobile X (menunggu persetujuan regulator). | **Remittance**<br>Transfer foreign currency using PermataMobile X (awaiting regulatory approval). |

### B. PermataNet

Modernisasi *Internet Banking* serta pengembangannya untuk menjaga konsistensi dan *customer experience* pada produk dan layanan yang ditawarkan, yang konsisten dengan fitur-fitur PermataMobile X.

### B. PermataNet

Modernization and development of Internet Banking in order to maintain consistency and customer experience in the products and services offered, which are consistent with PermataMobile X features.

## C. API

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **API *Gateway***<br>Peningkatan kapasitas & resiliensi untuk domain Dora dan API Partner. | **API Gateway**<br>Increased capacity & resiliency for Dora domains and Partner APIs. |
| 2 | **BPR/BPRS *Enhancement***<br>Penambahan mitra-mitra API BPR/BPRS. | **BPR/BPRS Enhancement**<br>Addition of BPR/BPRS API partners. |
| 3 | ***New Services for Partners***<br>API *New Billers* untuk *Bill Payment*. | **New Services for Partners**<br>New Billers API for Bill Payment. |
| 4 | **SNAP BI**<br>Konversi mitra-mitra API ke SNAP BI. | **SNAP BI**<br>Convert API partners to SNAP BI. |

## D. ESB

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **ESB**<br>Peningkatan kapasitas & resiliensi untuk domain Dora, ATM, EDC, ATM *Network*, FES, *Batch,* dan API *Partner*. | **ESB**<br>Increased capacity & resilience for Dora, ATM, EDC, ATM Network, FES, Batch and API Partner domains. |

## E. Permata *e-Business*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **Permata *e-Value Chain* (PeVC)**<br>Pengembangan Permata *e-Value Chain* (PeVC) pada *Supplier Financing* & *Dealer Financing* untuk mendukung skema *pre* & *post delivery financing*. | **Permata e-Value Chain (PeVC)**<br>Development of Permata e-Value Chain (PeVC) for Supplier Financing & Dealer Financing to support pre & post-delivery financing schemes. |

## F. *Payment*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **QR *Cross Border***<br>QRIS *cross border Singapore*. | QR Cross Border<br>QRIS cross border Singapore. |
| 2 | **VCAS**<br>VCAS (*Visa Customer Authentication Service*), otentikasi saat melakukan transaksi *e-commerce* menggunakan kartu kredit atau kartu debit PermataBank. | **VCAS**<br>VCAS (Visa Customer Authentication Service), authentication when making e-commerce transactions using a PermataBank credit card or debit card. |
| 3 | ***Contactless Debit Card***<br>Kartu debit yang memiliki fitur pembayaran dengan teknologi nirkontak. | **Contactless Debit Card**<br>Debit card that has a payment feature with contactless technology. |

## G. *Core Banking*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Credit Card Visa Infinite***<br>*Visa Infinite*. | **Credit Card Visa Infinite**<br>Visa Infinite. |
| 2 | ***Subscription-based Credit Card***<br>Pembayaran *subscription fee* (tanpa bunga, *annual fee*, denda keterlambatan). | **Subscription-based Credit Card**<br>Payment of subscription fees (without interest, annual fees, late fees). |

## H. *Regulatory and Compliance*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **BI-Fast**<br>Implementasi BI-Fast untuk individual *credit* transfer pada kanal sistem *teller*. | **BI-Fast**<br>Implementation of BI-Fast for individual credit transfers through the teller system channel. |
| 2 | ***e-Meterai***<br>Bea materai digital oleh Kantor Pendapatan Dalam Negeri, berdampak pada sistem terkait. | **e-Meterai**<br>Digital stamp duty by the Office of Domestic Income, impacts related systems. |

## I. *Loans Origination*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Enhancement* PLUS-*Mortgage* Pefindo *Result Checking***<br>Pefindo SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) *checking* untuk produk *mortgage*. | **Enhancement PLUS-Mortgage Pefindo Result Checking**<br>Pefindo SLIK (Financial Information Services System) checking for mortgage products. |
| 2 | ***Digital Origination Mortgage* Fase 1**<br>• Otomasi *disbursement Mortgage* ke *iLoan*.<br>• *Enhancement* PLUS *Mortgage Improvement*.<br>• *Enhancement* PLUS *Mortgage automation disbursement* ke T24. | **Digital Origination Mortgage Phase 1**<br>• Automation of Mortgage disbursement to iLoan.<br>• Enhancement PLUS Mortgage Improvement.<br>• Enhancement PLUS Mortgage automation disbursement to T24. |

## J. *Data Analytics*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Enterprise Intelligence***<br>Sebagai sentralisasi platform/*Data Mart* analitik dan laporan: *Technology & Operations*, *Wholesale Banking,* dan SME 10 *dashboard*. | **Enterprise Intelligence**<br>As a centralized platform/Data Mart analytics and reports: Technology & Operations, Wholesale Banking and SME 10 dashboard. |

## K. Dora

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Front Office***<br>• Digital-*Mobile* PIN (Integrasi dengan PermataMobile X).<br>• Digital-*Debit Card* PIN (Integrasi dengan PINPAD).<br>• Digital-*Credit Card* PIN (Integrasi dengan PINPAD).<br>• Manual-*Static Dynamic Question*.<br>• Manual-Supervisor Override/Power of Attorney. | **Front Office**<br>• Digital-Mobile PIN (Integration with PermataMobile X).<br>• Digital-Debit Card PIN (Integration with PINPAD).<br>• Digital-Credit Card PIN (Integration with PINPAD).<br>• Manual-Static Dynamic Question.<br>• Manual-Supervisor Override/Power of Attorney. |
| 2 | **Wholesale Banking**<br>*Enterprise Customer Relationship Management* untuk *Commercial* dan *Wholesale Bank* fase 1:<br>• *Holding* (*Account holdings, active account, close account, facilities holding*).<br>• *Account detail*.<br>• *Collateral*. | **Wholesale Banking**<br>Enterprise Customer Relationship Management for Commercial and Wholesale Bank phase 1:<br>• Holding (Account holdings, active account, close account, facilities holding).<br>• Account detail.<br>• Collateral. |
| 3 | **SME**<br>*Enterprise Customer Relationship Management* untuk SME fase 1:<br>• *Holding* (*Account holdings, active account, close account, facilities holding*).<br>• *Account detail*.<br>• *Collateral*. | **SME**<br>Enterprise Customer Relationship Management for SME phase 1:<br>• Holding (Account holdings, active account, close account, facilities holding).<br>• Account detail.<br>• Collateral |
| 4 | **ITSM**<br>IT *Service Management* (*Service Catalog, Incident Management, Problem Management, Service Requests, Asset Management*). | **ITSM**<br>IT Service Management (Service Catalog, Incident Management, Problem Management, Service Requests, Asset Management). |
| 5 | **CRES**<br>CRES (*Service Catalog, Premises Management, Incident Management, Service Requests, Working Space Booking, Asset Management*). | **CRES**<br>CRES (Service Catalog, Premises Management, Incident Management, Service Requests, Working Space Booking, Asset Management). |

### L. *Cyber Security*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Upgrade Firewall* & IPS (*Tier* 3)**<br>Pembaruan *Firewall* yang sudah *end of support*. | **Upgrade Firewall & IPS (Tier 3)**<br>Firewall updates that have reached end of support. |
| 2 | ***Host Security Module Refresh***<br>Pembaruan perangkat HSM yang sudah *end of support*. | **Host Security Module Refresh**<br>Update HSM devices that have ended of support. |

### M. *Common Hardware*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Windows Servers Upgrade* (Fase 1)**<br>Pembaruan platform *Wintel Server* yang sudah mendekati fase *end of support* (termasuk versi *Operating System* & *Database*) untuk 38 aplikasi. | **Windows Servers Upgrade (Phase 1)**<br>Updating Wintel Server platform which is approaching the end of support phase (including Operating System & Database versions) for 38 applications. |

### N. *Office Automation*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **Microsoft 365**<br>Implementasi Microsoft 365 termasuk Microsoft Office, *Sharepoint, Active Directory and Email Exchange Server*. | **Microsoft 365**<br>Microsoft 365 implementations include Microsoft Office, Sharepoint, Active Directory and Email Exchange Server. |

### O. *Network*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Network Modernization Devices Phase* 1**<br>Pembaruan perangkat *network* dalam zona DC-DR yang sudah *end of support* meliputi:<br>• *Bandwidth Management.*<br>• *Network Monitoring.*<br>• *Core Switch DR site.* | **Network Modernization Devices Phase 1**<br>Updates to network devices in the DC-DR zone that are at the end of support include:<br>• Bandwidth Management.<br>• Network Monitoring.<br>• Core Switch DR site. |

Realisasi kegiatan Pengembangan Sistem TI dan Program TI selama tahun 2023:

1. Terwujudnya peremajaan dari sisi infrastruktur.
2. Berdasarkan peningkatan kinerja dan stabilitas sistem melalui penguatan penanganan *incident management* dan *change management request* terjadi penurunan dalam jumlah *incidents* sebesar 67%.
3. Terwujudnya implementasi Microsoft 365 ke seluruh perangkat kerja karyawan PermataBank.
4. Terwujudnya implementasi *cyber security* dalam bentuk pemantauan, pencegahan, dan proteksi.

## Rencana Strategis Pengembangan TI Tahun 2024

Direktorat Teknologi Informasi dan Operasi telah mempersiapkan rencana pengembangan TI untuk diterapkan pada tahun 2024 mendatang, antara lain sebagai berikut:

During 2023, the following activities carried out in the IT System Development and IT Program:

1. Implementing infrastructure revitalization.
2. The number of incidents was reduced by 67% after improving system performance and stability by strengthening incident management handlers and change management requests.
3. Microsoft 365 deployment on all PermataBank employee work devices.
4. Actualizing cyber security implementation in the form of monitoring, prevention, and protection.

## IT Development Strategic Plan for 2024

The Information Technology and Operations Directorate has prepared an IT development plan for implementation in 2024, which includes the following:

## Pengembangan yang dilakukan terkait strategis prioritas 1 untuk periode 2024:

## The development is related to strategic priority 1 for the period 2024:

### A. PermataMobile X

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **IDR Hajj Savings**<br>Tabungan Haji IDR untuk memfasilitasi pembayaran IDR ke pembayaran Umroh dan agen perjalanan. | **IDR Hajj Savings**<br>IDR Hajj savings account to facilitate IDR payments to Umrah payments and travel agents. |
| 2 | ***Credit Card SOF (Source of Fund)***<br>*Credit Card* sebagai sumber transfer, *bill-payment*, *top-up*, transaksi QRIS untuk meningkatkan pendapatan. | **Credit Card SOF (Source of Fund)**<br>Credit Card as a source of transfer, bill-payment, top-up, QRIS transaction to increase revenue. |
| 3 | ***Auto Recurring***<br>Isi ulang Go-Pay berulang secara otomatis, untuk *experience* pelanggan dan pendapatan NFI. | **Auto Recurring**<br>Go-Pay top-ups repeat automatically, for customer experience and NFI revenue. |
| 4 | ***Simplify Priority***<br>Penyederhanaan *on-boarding* untuk pelanggan prioritas untuk proses yang lebih cepat. | **Simplify Priority**<br>Simplified on-boarding for priority customers for faster processes. |
| 5 | ***Remittance***<br>Transfer mata uang asing menggunakan PermataMobile X. | **Remittance**<br>Transfer foreign currency using PermataMobile X. |
| 6 | ***Monthly Utility Bills***<br>Otomasi daftar tagihan utilitas yang akan datang. | **Monthly Utility Bills**<br>Automate the list of upcoming utility bills. |
| 7 | ***Card Installment***<br>Konversi saldo bulanan kartu kredit menjadi cicilan untuk meningkatkan pendapatan | **Card Installment**<br>Convert credit card monthly balances into installments to increase revenue. |
| 8 | ***Next Best Offer* (NBO)**<br>*Next Best Offer pre-approve offer* untuk meningkatkan *cross-sell*, keterlibatan pelanggan, dan pendapatan yang lebih baik. | **Next Best Offer (NBO)**<br>Next Best Offer pre-approve offer to increase cross-sell, customer engagement, and better revenue. |
| 9 | **USD *Hajj Savings***<br>Tabungan Haji USD untuk memfasilitasi pembayaran USD ke pembayaran Umroh dan agen perjalanan. | **USD Hajj Savings**<br>USD Hajj savings to facilitate USD payments to Umrah payments and travel agents. |
| 10 | ***Net Promoter Score* (NPS)**<br>*Capture* transaksi NPS dan mengirimkan ke Dora sebagai wawasan perbaikan. | **Net Promoter Score (NPS)**<br>Capture NPS transactions and transmit them to Dora as insight improvements. |
| 11 | ***Wealth Priority***<br>Transaksi *Wealth Management* untuk nasabah prioritas. | **Wealth Priority**<br>Wealth Management transactions for priority customers. |
| 12 | ***Lending* SDK**<br>Digital *lending* SDK (*Software Development Kit*) untuk kemitraan Indosat dan mitra lainnya. | **Lending SDK**<br>Digital lending SDK (Software Development Kit) for Indosat and other partners. |
| 13 | **MUF *Integration***<br>Integrasi dengan Mandiri Utama Finance (MUF) untuk mengajukan pembiayaan kendaraan dalam meningkatkan pendapatan NFI. | **MUF Integration**<br>Integration with Mandiri Utama Finance (MUF) to apply for vehicle financing to increase NFI's revenue. |
| 14 | **BNPL (*Buy Now Pay Later*)**<br>Produk baru-Pinjaman *Buy Now Pay Later* untuk nasabah yang digunakan sebagai sumber dana transaksi QRIS. | **BNPL (Buy Now Pay Later)**<br>New product-Buy Now Pay Later Loans for customers as QRIS source of fund. |
| 15 | ***Notification***<br>Penggabungan semua saran transaksi ke notifikasi untuk penghematan biaya SMS. | **Notification**<br>Incorporation of all transaction suggestions into notifications for SMS cost savings. |

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 16 | ***Various Enhancements***<br>• e-Forex.<br>• KTA iB Multiguna<br>• *Opening of a securities company customer fund account.*<br>• KSEI (*Withdrawal*).<br>• *Digital Onboarding Mortgage* (KPR).<br>• *Debit card service request menu: Activation card, main account replacement, debit card block, debit card PIN change, transaction control, limit control, Addition of new billers.*<br>• *Wallet linking to eMoney, eMoney top-up.*<br>• *Stock trading.*<br>• *Opening of PermataTabungan iB Proteksi with an integrated business model.*<br>• *Opening account of tabungan KPR Bijak, tabungan KPR iB Bijak, and Giro Home ready cash.*<br>• *Portfolio Bancasurrance display, Mandatory Insurance KTA.*<br>• *Appointment with Relationship Manager, Digital advisor for investment products, QR online transfer and cash withdrawal (QRIS TUNTAS).*<br>• *Payroll Credit Card Bundling onboarding* | **Various Enhancements**<br>• e-Forex.<br>• KTA iB Multiguna<br>• Opening of a securities company customer fund account.<br>• KSEI (Withdrawal).<br>• Digital Onboarding Mortgage (KPR).<br>• Debit card service request menu: Activation card, main account replacement, debit card block, debit card PIN change, transaction control, limit control, Addition of new billers.<br>• Wallet linking to eMoney, eMoney top-up.<br>• Stock trading.<br>• Opening of PermataTabungan iB Proteksi with an integrated business model.<br>• Opening account of tabungan KPR Bijak, tabungan KPR iB Bijak, and Giro Home ready cash.<br>• Portfolio Bancasurrance display, Mandatory Insurance KTA.<br>• Appointment with Relationship Manager, Digital advisor for investment products, QR online transfer and cash withdrawal (QRIS TUNTAS).<br>• Payroll Credit Card Bundling onboarding |

## B. PermataNet

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | Modernisasi Internet Banking serta pengembangannya dan *offloading* untuk menjaga konsistensi dan *Customer Experience* pada produk dan layanan yang ditawarkan, konsisten dengan fitur-fitur PermataMobile X. | Internet Banking modernization as well as its development and offloading to maintain consistency and Customer Experience in the products and services offered, consistent with PermataMobile X features. |

## C. *Core Banking*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **NJF *enhancement***<br>*New Joint Financing* (NJF) Syariah dengan akad ijarah. | **NJF enhancement**<br>New Joint Financing Sharia with akad ijarah. |
| 2 | **T24 *External Mandays***<br>Tabungan mata uang asing Syariah akad *mudharabah mutlaqah*, *back to back* dengan *expected rate* & pengembangan lanjutan T24. | **T24 External Mandays**<br>Saving account foreign currency Sharia akad Mudharabah Mutlaqah, back to back with expected rate & continuous development T24. |
| 3 | ***Overnight Index Swap***<br>OPICS untuk menawarkan *Overnight index swap* untuk meningkatkan bisnis *Treasury*. | **Overnight Index Swap**<br>OPICS to offer Overnight index swap to improve Treasury business. |
| 4 | **Virtual *Credit Card***<br>Fitur baru yang menawarkan kartu kredit virtual instan untuk mempercepat pembelian pelanggan. | **Virtual Credit Card**<br>New feature offering instant virtual does not in line with the indo translation (NFC) to accelerate customer purchase. |
| 5 | ***Same Currency Withdrawal***<br>Valas Dinamis untuk penarikan dan pembelian mata uang yang sama. | **Same Currency Withdrawal**<br>Valas Dinamis for same-currency withdrawal and purchases. |
| 6 | ***Bulk* SID *Registration***<br>Registrasi SID secara massal untuk mempercepat proses registrasi, meningkatkan TAT dan CX. | **Bulk SID Registration**<br>Bulk SID registration to speed up the registration process, improve TAT and CX. |
| 7 | ***Interbank Asset Transfer***<br>*Wealth management system* menawarkan fitur baru yang menawarkan reksa dana antar Bank pengalihan aset. | **Interbank Asset Transfer**<br>The wealth management system offers a new feature that offers interbank mutual funds the transfer of assets. |
| 8 | ***Credit Card Co-branding***<br>*Co-branding* dengan *fintech* untuk meningkatkan pendapatan dan kemitraan. | **Credit Card Co-branding**<br>Co-branding with fintech to boost revenue and partnership penetration. |

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 9 | **HI-PORT**<br>Pengembangan *multi-shares* dan *multi-class*. | **HI-PORT**<br>Enhancement multi- shares and multi-class. |
| 10 | **WM (*Wealth Management*) *Link***<br>Produk baru yang menawarkan fasilitas cerukan yang didukung reksa dana untuk lebih meningkatkan NFI. | **WM (Wealth Management) Link**<br>New product offering mutual fund backed overdraft facility to further increase NFI. |
| 11 | ***Market & FWD Linked Deposit***<br>OPICS menawarkan produk baru *Market Linked Deposit* (MLD) dan *Forward Linked Deposit* (FLD). | **Market & FWD Linked Deposit**<br>OPICS offers new products Market Linked Deposit (MLD) and Forward Linked Deposit (FLD). |
| 12 | ***Corporate Credit Card***<br>Pengembangan terhadap aplikasi Asccend untuk menawarkan kartu kredit korporasi. | **Corporate Credit Card**<br>To enhance Asccend to offer Corporate/Commercial Credit Card. |
| 13 | **OPICS *Enhancement***<br>Pengembangan *bond forward*, fitur USD dan *interest rate* serta FX *option*. | **OPICS Enhancement**<br>To develop for bond forward, USD features and interest rate and FX option. |
| 14 | **TD Valas DHE (Devisa Hasil Ekspor) BI**<br>Pengembangan OPICS untuk penempatan, *rollover*, FX *swap* (*Client* dan antar Bank). | **TD Valas DHE (Devisa Hasil Ekspor) BI**<br>OPICS enhancement for placement, rollover, FX swap (Client and Interbank). |
| 15 | **MULTI-CCY C/A (*Currency*)**<br>Pengembangan JHA untuk produk CASA baru untuk menahan dana. | **MULTI-CCY C/A (Currency)**<br>JHA enhancement for new CASA products to retain funds. |

## D. *Account Opening*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **iB Valas Dinamis**<br>SNS menawarkan produk baru valas dinamis iB. | **iB Valas Dinamis**<br>SNS offers new product Valas Dinamis iB. |
| 2 | ***Account Opening Enhancement***<br>Pengembangan pendeteksian *fraud* pada saat pembukaan rekening dengan *Instinct*. | **Account Opening Enhancement**<br>Development of fraud detection at account opening with Instinct. |
| 3 | ***Exchange Traded Fund***<br>*Wealth Management System* dengan untuk menawarkan fitur baru untuk menggabungkan dana yang diperdagangkan di bursa. | **Exchange Traded Fund**<br>Wealth Management System to offer new feature to incorporate exchange traded fund. |

## E. ATM

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **ATM *Refresh***<br>Pembaruan ATM dengan *operating system* yang berjalan di Windows 11. | **ATM Refresh**<br>Replace existing with new ATM running on Windows 11. |

## F. EDC

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **EDC**<br>• EDC *new biller*.<br>• EDC Android.<br>• Integrasi POS.<br>• EDC *sharing* dengan mitra termasuk poin kredit dan *cashback*. | **EDC**<br>• EDC new biller.<br>• EDC Android.<br>• POS integrated.<br>• EDC sharing with partners including to redeem credit card cashback points. |

### G. *Loans Originations*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Digital Origination Mortgage***<br>Digitalisasi proses *mortgage* mulai dari pengajuan hingga pencairan. Juga persetujuan prinsip secara instan. | **Digital Origination Mortgage**<br>Digitization of the Mortgage process from filing to disbursement. Also instant approval in principle. |
| 2 | **PLUS *enhancement***<br>PLUS *credit card* STP (*Straight Thru Processing*) *add-on*. | **PLUS enhancement**<br>PLUS credit card STP (Straight Thru Processing) add-on. |
| 3 | ***Revolving & Payday Loan***<br>Pengembangan pada JHA dan *iLoan*. | **Revolving & Payday Loan**<br>Enhancement JHA and iLoan. |
| 4 | ***Third Party Credit Scoring***<br>Penilaian kredit alternatif untuk diterapkan pada platform originasi digital. | **Third Party Credit Scoring**<br>Alternate credit scoring to be embedded on digital origination platform. |

### H. *Data Analytics*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Enterprise Intelligence***<br>*Business intelligence tool* untuk *dashboard*, laporan dan analisis untuk *Technology & Operations, Wholesale Banking* & SME. | **Enterprise Intelligence**<br>Business intelligence tool for dashboard, reporting and analyse for Technology & Operations, Wholesale Banking & SME. |
| 2 | ***Campaign Management***<br>*Campaign Management* platform (*Sales Datamart, Campaign Engine, Opportunity Master Store*). | **Campaign Management**<br>Campaign Management platform (Sales Datamart, Campaign Engine, Opportunity Master Store). |
| 3 | ***Digital Loyalty Engine***<br>Solusi pihak ketiga meningkatkan loyalitas, retensi, personalisasi, meningkatkan pengalaman pelanggan. | **Digital Loyalty Engine**<br>Third-party solution boosts loyalty, retention, personalization, improves customer experience. |

## Pengembangan yang dilakukan terkait strategis prioritas 2 untuk periode 2024

## Development carried out related to strategic priority 2 for the period 2024

### A. API

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **MFT *for Joint Finance* (*Managed File Transfer*)**<br>*Bulk transfer streamlining* pinjaman baru dan pembayaran untuk meningkatkan TAT. | **MFT for Joint Finance (Managed File Transfer)**<br>Bulk transfer streamlining new loans and payments, enhancing TAT. |
| 2 | **API *for Join Finance***<br>Pemesanan dan pembayaran pinjaman *online*, menghilangkan proses manual dan meningkatkan TAT. | **API for Join Finance**<br>For online loan booking and payment, removing manual processes and improving TAT. |
| 3 | **QR *Pay as a Service***<br>QR Pay *as a service; cash withdrawal as a service; cash in & out with* PT Pos. | **QR Pay as a Service**<br>QR Pay as a service; cash withdrawal as a service; cash in & out with PT Pos. |
| 4 | ***New Services for Partners***<br>Layanan baru (RDN *Bundling, Taxes*, PDAM, PLN, *Top-up*, *Prepaid services*, BPJS, API *onboarding* untuk kartu kredit) dengan mitra, API *new billers* untuk *bill payment*. | **New Services for Partners**<br>New services (RDN Bundling, Taxes, PDAM, PLN, Top-up, Prepaid services, API onboarding for personal loan (KTA) i.e. BPJS, API onboarding for credit card for partners, API New Billers for Bill Payment, Ministry of Trade BAPPEBTI e-Reporting system with MT940 format for crypto currency virtual account partners for BPDM (Margin Fund Storage Bank). |
| 5 | ***Various enhancement***<br>Pengembangan BPR dan BPRS. | **Various enhancement**<br>Various enhancement for BPR and BPRS. |
| 6 | **BBL Intra-*Corridor* PMT**<br>*Remittance* mata uang asing intra BBL *corridors*. | **BBL Intra-Corridor PMT**<br>Foreign currency remittance intra BBL corridors. |

## B. Permata *e-Business*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **Permata *e-Business* (PeB) *Next Generation***<br>*Internet banking* untuk SME, *Commercial* dan nasabah *Wholesale*. | **Permata e-Business (PeB) Next Generation**<br>Internet banking for SME, Commercial and Wholesale customers. |
| 2 | ***Sharia Payroll***<br>*Payroll* Syariah untuk karyawan Kemenkeu. | **Sharia Payroll**<br>Sharia Payroll for Ministry of Finance employees. |
| 3 | **Permata *Value Chain Enhancement* 1**<br>Pengembangan terhadap komponen-komponen yang terkait dengan kredit. | **Permata Value Chain Enhancement 1**<br>Development of components related to Credit, among others: police invoice inquiry feature, stale invoice validation feature, assign user community feature, Auto Grab Fund (AGF) feature improvement, early disbursement feature improvement, member code function improvement, report improvement. |

## C. *Payment*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **QR *Enhancement***<br>QR transfer *online* dan penarikan tunai (QRIS TUNTAS). | **QR Enhancement**<br>QR online transfer and cash withdrawal (QRIS TUNTAS). |
| 2 | **QR *Merchant Acquiring***<br>Pengembangan lanjutan pada QR *acquiring management*. | **QR Merchant Acquiring**<br>Further development on QR acquiring management. |
| 3 | ***Union Pay***<br>Pengembangan Base24 untuk *Union Pay acquiring*. | **Union Pay**<br>Development Base24 for Union Pay acquiring. |
| 4 | **Asccend JCB Card**<br>*Asccend-JCB Credit Card*. | **Asccend JCB Card**<br>Asccend-JCB Credit Card. |
| 5 | ***Routing Bank for* BPR**<br>PermataBank sebagai *routing* Bank untuk BPR. | **Routing Bank for BPR**<br>Permata Bank as routing Bank for BPR. |
| 6 | ***Chip Card Simulator***<br>Simulator untuk pengujian kartu berbasis *chip*. | **Chip Card Simulator**<br>Simulator for chip-based card testing. |

## D. *Support Function*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **HR SAP *Upgrade***<br>Pembaruan versi HR SAP *software*. | **HR SAP Upgrade**<br>HR SAP Upgrade update of SAP HR software version. |

## E. *Common Hardware*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Windows server upgrade (Fase 2)***<br>Pembaruan *Wintel server* platform yang akan berakhir *support*-nya (termasuk versi *operating system* & *database*) dengan ruang lingkup yang akan di *deliver* di tahun 2024, adalah:<br>a. Kategori: aplikasi P1 2 dari 2 aplikasi.<br>b. Kategori: aplikasi P2 2 dari 2 aplikasi. | **Windows server upgrade (Phase 2)**<br>Update the Wintel server platform that enters end-of-support (including OS &; Database versions) with the scope to be delivered:<br>a. Category: application P1 2 from 2 applications.<br>b. Category: application P2 2 from 2 applications. |
| 2 | ***Additional Core for* AS400**<br>Penambahan prosesor untuk mengakomodasi peningkatan volume yang signifikan. | **Additional Core for AS400**<br>Perform processor additions that accommodate significant volume increases. |

## F. *Data Center*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Data Center*-DR *Air Cooling System Upgrade***<br>Peningkatan *disaster recovery center site air conditioning*. | **Data Center-DR Air Cooling System Upgrade**<br>Updating the air conditioner in the Disaster Recovery Center (DRC) area. |

**Pengembangan yang dilakukan terkait strategis prioritas 3 untuk periode 2024:**

**Development carried out related to strategic priority 3 for the period 2024:**

### A. *Call Center*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Collection Autodialer***<br>Pembaruan *Collection Autodialer* untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. | **Collection Autodialer**<br>Collection Autodialer upgrade to improve efficiency and productivity. |

### B. *Cyber Security*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Upgrade Priviledge Access Management* (PAM)**<br>Mengelola *digital key*, melakukan fungsi enkripsi dan dekripsi untuk tanda tangan digital, otentikasi yang kuat. | **Upgrade Priviledge Access Management (PAM)**<br>Renewal of PAM technology (for the management of high privilege users). Things that are already running in the current version are ensured to continue to run and add analytic features for detection of critical activities with a scope that will be delivered as many as 10,257 HPU. |
| 2 | ***Active Directory***<br>Integrasi *active directory* untuk menggantikan komponen yang lama. | **Active Directory**<br>Active directory integration to replace obsolete component. |
| 3 | ***Multi-Factor Authentication***<br>Pengembangan perlindungan keamanan dengan otentikasi multi-faktor untuk VPN. | **Multi-Factor Authentication**<br>Enhance security protection with multi-factor authentication for VPNs. |
| 4 | ***Security Operations Center* (SOC)**<br>SOC untuk meningkatkan pemantauan dan respons keamanan siber. | **Security Operations Center (SOC)**<br>SOC for improved monitoring and response to Cyber Security. |
| 5 | ***Data Backup Protection***<br>*Re-engineer* ulang proses pencadangan data dan enkripsi untuk mengurangi risiko *ransomware*. | **Data Backup Protection**<br>Re-engineer data backup and encryption processes to reduce ransomware risk. |
| 6 | **Microsoft LAPS**<br>Microsoft *Local Administrator Password Solution* (LAPS) untuk meningkatkan perlindungan *end point*. | **Microsoft LAPS**<br>Microsoft Local Administrator Password Solution (LAPS) for enhanced endpoint protection. |
| 7 | **DDOS *Attack Protection for* DNS**<br>Peningkatan keamanan dengan menerapkan perlindungan serangan DDoS untuk DNS. | **DDOS Attack Protection for DNS**<br>Microsoft Local Administrator Password Solution for enhanced endpoint protection. |

### C. Dora

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Wholesale Banking***<br>Pengembangan lanjutan pada *Enterprise Customer Relationship Management* untuk *Commercial* dan *Wholesale Banking*. | **Wholesale Banking**<br>Continuous development Enterprise Customer Relationship Management for Commercial and Wholesale Banking. |
| 2 | **SME**<br>Pengembangan lanjutan pada *Enterprise Customer Relationship Management* untuk SME (Fase 2). | **SME**<br>Continuous development Enterprise Customer Relationship Management for SME (Phase 2). |
| 3 | **IT *Service Management***<br>Pengembangan lanjutan pada *Services request* dan manajemen aset, *User access management*, *Change management*. | **IT Service Management**<br>Continuous development Services Request and Asset Management, User access management, Change management. |
| 4 | **CRES**<br>Pengembangan lanjutan *Service request* dan *Professional services, Premise management, Payment*. | **CRES**<br>Continuous development Services Request and Professional Services, Premise management, Payment. |

| | | |
|---|---|---|
| 5 | ***Service Management***<br>Ekspansi-mendigitalkan dan mendesain ulang semua permintaan layanan pelanggan secara *bankwide*, *enabling* STP, menghilangkan waktu tunggu, meningkatkan kepuasan, dan mengurangi tingkat kesalahan. | **Service Management**<br>Expansion-digitize and redesign all bankwide Customer Service Requests, enabling STP, eliminating wait time, enhancing satisfaction, and reducing error rates. |
| 6 | ***Opportunity Expansion***<br>Pengembangan *Opportunity Module* untuk menggabungkan fitur pembaruan otomatis untuk peluang yang berhasil dimenangkan, sehingga secara signifikan meningkatkan tingkat efisiensi dan akurasi. | **Opportunity Expansion**<br>Development of an Opportunity Module to incorporate an automatic update feature for successfully won opportunities, thereby significantly improving efficiency and accuracy levels. |
| 7 | **HR *Management***<br>Modul SDM untuk mengubah pengalaman karyawan, meningkatkan ketangkasan organisasi, menemukan wawasan tenaga kerja, SDM yang berbasis data dan berpusat pada manusia. | **HR Management**<br>HR Module to transform employee experiences, increase organizational agility, discover workforce insights, data-driven, people-centric HR. |

## D. ODS

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **Datalake *Replacement***<br>Pembaruan *Hortonwork* Data Platform ke *Cloudera* dan peningkatan kapasitas. | **Datalake Replacement**<br>Renewal Hortonwork Data Platform to Cloudera and capacity increase. |

## E. *Regulatory & Compliance*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | **BI-Fast**<br>*Direct debit, bulk credit, request for payment*, alat pembayaran menggunakan kartu (APMK)/*Debit* & *Credit Card, Electronic Money* termasuk QRIS dan QR *Cross Border*, penambahan layanan transfer BI-Fast melalui kanal ATM dan EDC, *Virtual account*. | **BI-Fast**<br>Direct debit, bulk credit, request for payment, payment instruments using cards (APMK)/Debit & Credit Card, Electronic Money including QRIS and QR Cross Border, additional BI-Fast transfer services through ATM and EDC channels, Virtual accounts. |
| 2 | **RWA (*Risk Weighted Asset*) *Basel* III**<br>Menyelaraskan dengan regulasi *Basel* III dan persyaratan OJK. | **RWA (Risk Weighted Asset) Basel III**<br>Align with Basel III regulations and OJK requirements. |
| 3 | **OPICS *Enhancement***<br>OPICS *services fixed income and tax payment.* | **OPICS Enhancement**<br>OPICS services fixed income and tax payment. |
| 4 | **ACCD CNY *Settlement***<br>*Set-up* koneksi dengan China *Foreign Exchange Trade System* untuk mendukung inisiatif *Local Currency Settlement Appointed Cross Currency Dealer Bank* CNY. | **ACCD CNY Settlement**<br>Set up connection with China Foreign Exchange Trade System to support CNY Bank's Local Currency Settlement Appointed Cross Currency Dealer initiative. |
| 5 | **CCP *Central Clearing***<br>*Counter-Party* (CCP) *clearing house* untuk transaksi derivatif yang melibatkan Bank dan KPEI. | **CCP Central Clearing**<br>Counter-Party (CCP) clearing house for derivative transaction related to Bank and KPEI. |
| 6 | **MPN CTAS *New Format***<br>Menyesuaikan format baru Kemenkeu terkait MPN CTAS menggantikan MPN Gen3. | **MPN CTAS New Format**<br>Adjusting the Ministry of Finance's new format related to MPN CTAS replacing MPN Gen3. |
| 7 | ***Bulk* SID *Registration***<br>Otomatisasi registrasi *bulk* SID di KSEI untuk mempercepat proses registrasi. | **Bulk SID Registration**<br>Automation of bulk SID registration in KSEI to speed up the registration process. |

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 8 | ***Web* PPN**<br>Mendukung perubahan sesuai kebutuhan *Web* PPN terkait migrasi NPWP ke *e-KTP* peningkatan versi basis data dan pemasangan *server* DR baru. | **Web PPN**<br>Support changes according to Web VAT needs related to NPWP migration to e-KTP, database version upgrade and install new DR server. |
| 9 | **BPKH Siskohat**<br>Untuk menginstal *server* dan penyimpanan untuk menyimpan data dan dokumen yang berhubungan dengan Siskohat. | **BPKH Siskohat**<br>To install servers and storage to store data and documents related to Siskohat. |
| 10 | **BPKH *New Reports***<br>Penambahan laporan baru terkait BPKH dan membangun konektivitas API dengan Kemenag. | **BPKH New Reports**<br>Added new report related to BPKH build API connectivity with the Ministry of Religious Affairs. |
| 11 | **goAML Sipesat**<br>Mendukung beberapa persyaratan pelaporan baru Sipesat. | **goAML Sipesat**<br>Supports several new reporting requirements of Sipesat. |
| 12 | **goAML PPATK *Enhancement***<br>Pengembangan untuk kebutuhan pelaporan PPATK. | **goAML PPATK Enhancement**<br>Development for PPATK reporting needs. |
| 13 | ***National Log Ecosystem***<br>Pembayaran melalui agregator atau langsung di *website* NLE untuk transaksi perusahaan logistik. | **National Log Ecosystem**<br>Payment through aggregators or directly on the NLE website for logistics company transactions. |
| 14 | ***More on* QRIS**<br>Pembayaran QR pada transportasi dan jalan tol serta inisiatif lintas batas lainnya, *Cross Border*, QRIS *e-commerce*. | **More on QRIS**<br>QR payments on transport, and toll roads and other cross-border initiatives, Cross Border, QRIS e-Commerce |
| 15 | **BVL CPR (*Business Value Leadership-Customer Profitability*)**<br>Mendukung pelaporan keuangan secara segmen bisnis. | **BVL CPR (Business Value Leadership-Customer Profitability)**<br>Support financial reporting by business segment. |
| 16 | **Antasena *External Mandays***<br>Pengembangan lanjutan pada Antasena. | **Antasena External Mandays**<br>Further development on Antasena. |
| 17 | ***E-reporting* BAPPEBTI**<br>Sistem *e-reporting* BAPPEBTI Kementerian Perdagangan dengan format MT940 untuk mitra *virtual account crypto currency* untuk BPDM (Bank Penyimpan Dana Margin). | **E-reporting BAPPEBTI**<br>The e-reporting system of BAPPEBTI (Indonesia's Commodity Futures Trading Regulatory Agency) under the Ministry of Trade, utilizes the MT940 format for virtual account partners involved in cryptocurrency transactions for BPDM (Margin Funds Holding Bank). |

## F. *Network*

| No. | Proyek | Project |
|---|---|---|
| 1 | ***Network Modernization Devices* (Fase 1)**<br>Pembaruan perangkat *network* dalam zona DC-DR yang sudah *end of support* dengan ruang lingkup yang akan di *deliver*:<br><br>a. SD WAN (30 perangkat): migrasi sebagian.<br>b. *Internet router* (8 dari 8 perangkat).<br>c. *Server farm switch* (24 dari 24 perangkat).<br>d. *Edge switch* Hayam Wuruk (2 dari 2 perangkat).<br>e. *Core switch* Hayam Wuruk (2 dari 2 perangkat). | **Network Modernization Devices (Phase 1)**<br>Renewal of network devices in the DC-DR zone that are already end of support so that they can support business growth and future technological developments. The following scope will be delivered:<br>a. SD WAN (30 of 30 devices): partial migration.<br>b. Internet router (8 of 8 devices).<br>c. Server farm switch (24 of 24 devices).<br>d. Edge switch Hayam Wuruk (2 of 2 devices).<br>e. Core switch Hayam Wuruk (2 of 2 devices). |
| 2 | ***Network Modernization Devices* (Fase 2)**<br>Pembaruan perangkat *network* dalam zona DC-DR yang sudah *end of support* dengan ruang lingkup yang akan di *deliver*:<br><br>a. F5 *Load Balancer* (4 dari 4 perangkat).<br>b. *Analytic tools* Hayam Wuruk (1 dari 1 perangkat).<br>c. HO *switch* (2 dari 6 perangkat). | **Network Modernization Devices (Phase 2)**<br>Renewal of network devices in the DC-DR zone that are already end of support so that they can support business growth and future technological developments. The following scope will be delivered:<br>a. F5 Load Balancer (4 of 4 devices).<br>b. Analytics tools Hayam Wuruk (1 of 1 devices).<br>c. HO Switch (2 of 6 devices). |





# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance


**Dasar dan Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan** 495
Implementation of GCG Principles and Foundation

**Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan** 496
Objective of Implementation of GCG

**Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023** 496
Improving the Implementation of GCG in 2023

**Keterkaitan Penerapan GCG dengan Kinerja PermataBank** 497
The Relationship of GCG Implementation with PermataBank's Performance

**Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan** 497
Structure and Relationship of Good Corporate Governance

**Penilaian Penerapan GCG oleh Pihak Eksternal** 498
Evaluation of GCG Implementation by External Party

**Penilaian Penerapan GCG** 498
Assessment of GCG Implementation

**Rapat Umum Pemegang Saham** 511
General Meeting of Shareholders

**Dewan Komisaris** 532
Board of Commissioners

**Komisaris Independen** 543
Independent Commissioners

**Direksi** 545
Board of Directors

**Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi** 557
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

**Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi** 559
The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meetings Implementation

**Tata Kelola Remunerasi** 578
Remuneration Governance

**Hubungan Afiliasi** 589
Affiliated Relationship

**Komite-Komite Dewan Komisaris** 590
The Board of Commissioners' Committees

**Komite-Komite di Bawah Direksi** 621
Committees of the Board of Directors

**Sekretaris Perusahaan** 640
Corporate Secretary

**Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)** 643
Internal Audit

**Fungsi Kepatuhan** 651
Compliance Function

**Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan** 665
Conflicts of Interest Transaction

**Transaksi Afiliasi sesuai Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020** 666
Affiliated Party Transaction in Accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020

**Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik** 667
Funding for Social and Political Activities

**Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana dalam Jumlah Besar** 667
Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures

**Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank** 667
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of the Bank

**Audit Eksternal** 680
External Audit

**Sistem Pengendalian Internal** 681
Internal Control System

**Manajemen Risiko** 688
Risk Management

**Hukum** 688
Legal

**Sanksi Administrasi** 689
Administrative Sanction

**Akses Informasi dan Data Perusahaan** 690
Information Access and Corporate Data

**Kode Etik** 693
Code of Conduct

**Budaya Perusahaan** 697
Corporate Culture

**Kebijakan Perdagangan Saham PermataBank oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi** 697
Policy on Trading of Shares of PermataBank by the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

**Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen** 698
Employees and/or Management Share Option Program

**Sistem Pelaporan Pelanggaran** 698
Whistleblowing System

**Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa** 700
Goods and Services Procurement Governance

**Rencana Strategis 2024 dan Jangka Panjang** 702
2024 and Long-Term Strategic Plan

**Sistem Manajemen Anti-Penyuapan** 702
Anti-Bribery Management System

**Kebijakan Antikorupsi** 705
Anti-Corruption Policy

**Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka** 706
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

**Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Unit Usaha Syariah PT Bank Permata Tbk–Periode Tahun 2023** 711
Good Corporate Governance Implementation Report Sharia Business Unit of PT Bank Permata Tbk–Period 2023




# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

**PermataBank senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap lini organisasi sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai PermataBank untuk mendukung operasional perbankan yang berkelanjutan.**

PermataBank continuously applies Good Corporate Governance principles within the organization in line with PermataBank's vision, mission, and values to support sustainable banking operations.

PermataBank senantiasa menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), dengan senantiasa patuh pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, serta mengacu pada *best practice* pelaksanaan GCG. PermataBank selalu melakukan perbaikan dan peningkatan penerapan GCG secara berkala agar dapat memenuhi standar GCG baik secara nasional maupun internasional.

Implementasi prinsip-prinsip GCG di PermataBank dilaksanakan secara bertanggung jawab serta menjunjung tinggi akuntabilitas di setiap aktivitas bisnis dan operasional Bank dalam rangka menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Melalui penerapan GCG yang konsisten dan menyeluruh, PermataBank meyakini dapat mewujudkan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang serta mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal, sebagai modal utama bagi PermataBank untuk tumbuh berkelanjutan.

PermataBank memahami bahwa untuk dapat merangkul keberlangsungan usaha dalam jangka panjang tidak hanya diukur dari performa keuangan serta peningkatan keuntungan semata, namun juga melalui pengelolaan internal yang efektif. Hal inilah yang mendorong PermataBank untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dari waktu ke waktu serta menjadikan budaya GCG sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan.

PermataBank has consistently implemented Good Corporate Governance (GCG) practices by always complying with the prevailing regulations and observing best practices in GCG implementation. PermataBank continuously strives to make improvements and upgrades in GCG implementation in order to meet GCG standards both nationally and internationally.

Implementation of GCG principles is carried out in a responsible way and upholds accountability in every business activity and operation of the Bank in order to maintain stakeholders' trust as the most important thing for PermataBank's sustainable growth. By steadfastly and thoroughly implementing GCG, PermataBank is confident that it can attain both its short-term and long-term objectives, fostering optimal growth and returns, as the cornerstone for PermataBank's sustainable expansion.

PermataBank recognizes that attaining long-term business sustainability goes beyond financial performance and profit growth to include the effectiveness of internal management practices. This inspires PermataBank to continuously strive to improve the quality of GCG implementation and make GCG culture the cornerstone in carrying out banking business activities.

# Dasar dan Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

## Implementation of GCG Principles and Foundation

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan berpedoman pada lima prinsip yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Selain itu, dalam penerapan GCG PermataBank juga memperhatikan 4 (empat) pilar governansi korporat yang diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai berikut: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors, along with all employees, are committed to implementing GCG by referring to the five principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In addition, in GCG implementation, PermataBank also refers to the 4 (four) corporate governance pillars stipulated in the General Guideline for Indonesia Corporate Governance (PUGKI) 2021, namely: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability.

Selaras dengan hal tersebut, PermataBank juga berkomitmen untuk senantiasa menjaga pengelolaan Bank yang sehat sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku termasuk juga pada *best practices* di bidang GCG.

Pada bulan September, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum (POJK 17/2023) yang menggantikan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016. Terkait dengan perubahan peraturan tersebut, PermataBank melakukan beberapa penyesuaian dalam implementasi GCG agar sesuai dengan ketentuan POJK 17/2023.

In alignment with these principles, PermataBank is also committed to carrying out sound management of the Bank according to the prevailing regulations and GCG's best practices.

In September, Financial Services Authority (OJK) issued OJK Regulation No. 17 Year 2023 regarding Implementation of Governance in Commercial Banks (POJK 17/2023), which replaced the OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016. Related to the amendment of the regulation, PermataBank conducted several adjustments in the GCG implementation to comply with the provisions of POJK 17/2023.

# Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
## Objective of Implementation of GCG

Implementasi GCG di lingkungan Bank bertujuan untuk memaksimalkan nilai-nilai PermataBank, di samping juga untuk:

1. Mewujudkan pengelolaan PermataBank yang profesional, independen, dan berkelanjutan.
2. Menciptakan proses pengambilan keputusan yang berlandaskan pada integritas dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua elemen perusahaan.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan terkait.
4. Berkontribusi dalam meningkatkan iklim investasi yang kondusif di Indonesia, khususnya di sektor keuangan dan perbankan.

The implementation of GCG at the Bank is aimed at maximizing PermataBank's values, as well as:

1. Realizing the professional, independent, and sustainable management of PermataBank.
2. Creating a decision-making process based on integrity and in accordance with the laws and regulations that apply to all elements of the company.
3. Carry out corporate social responsibility for relevant stakeholders.
4. Contributing to the improvement of a conducive investment climate in Indonesia, especially in the financial and banking sectors.

# Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2023
## Improving the Implementation of GCG in 2023

PermataBank memandang bahwa peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah penting demi mempertahankan bisnis yang dapat dipercaya, etis, dan berkelanjutan, yang selanjutnya akan meningkatkan daya saing PermataBank di industri perbankan yang terus tumbuh.

Selama tahun 2023, PermataBank telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola yang mengacu pada peraturan yang berlaku dan *best practices*. PermataBank juga selalu melakukan evaluasi dan upaya-upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, di antaranya melalui:

PermataBank considers that improving the implementation of GCG is instrumental to building a credible, ethical, and sustainable business, which will increase PermataBank's competitiveness in an ever-evolving industry.

During 2023, PermataBank implemented the GCG principle, which in general is considered good. This is reflected in the adequate fulfillment of GCG principles that refer to prevailing regulations and best practices. In addition, PermataBank always carries out evaluations and refinements needed to improve the quality of implementing GCG, including:

1. PermataBank berupaya meningkatkan kualitas keterbukaan informasinya, dengan mengacu pada *best practices*, di antaranya mengacu pada ASEAN CG *Scorecard*. PermataBank juga melakukan tinjauan dan penyesuaian penerapan GCG sesuai dengan ASEAN CG *Scorecard* 2023 terbaru yang diterbitkan di tahun 2023.
2. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi PermataBank.
3. Fokus pada penerapan budaya risiko, serta penerapan fungsi kontrol internal di seluruh level: *first*, *second* maupun *third line of defense*.
4. PermataBank rutin menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta meningkatkan kualitas dalam isi RAKB.

1. PermataBank is improving disclosure of information, which refers to best practices, among others, to refer to the ASEAN CG Scorecard. PermataBank is also reviewing and adjusting the implementation of GCG in accordance with the latest 2023 ASEAN CG Scorecard, which was published in 2023.
2. Changing the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PermataBank.
3. Continuing to focus on implementing a risk culture as well as implementing internal control functions at all levels: the first, second, and third lines of defense.
4. Continuously compiling a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) and improving its contents.

# Keterkaitan Penerapan GCG dengan Kinerja PermataBank

## The Relationship of GCG Implementation with PermataBank's Performance

Pada tahun 2023, komitmen PermataBank dalam penerapan GCG memberikan hasil dengan diperolehnya penghargaan terkait GCG dari pihak eksternal, di antaranya *The Best Disclosure and Transparency* pada ajang *The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award* 2023. Pencapaian ini menjadi tekad PermataBank untuk senantiasa meningkatkan dan memperkuat pelaksanaan GCG sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional PermataBank.

Dari sisi keuangan, komitmen PermataBank atas penerapan dan penyempurnaan GCG juga mampu menghasilkan pencapaian kinerja yang baik selama tahun 2023.

In 2023, PermataBank's commitment to implement GCG has resulted in receiving awards related to GCG from external parties, including The Disclosure and Transparency in the 14th IICD Corporate Governance Conference and Award 2023. This achievement indicated PermataBank's determination to continuously improve and strengthen the implementation of GGC as the foundation for every business activity and operation of PermataBank.

In terms of financial performance, PermataBank's commitment to GCG implementation and improvement was able to contribute to good results in 2023.

# Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan

## Structure and Relationship of Good Corporate Governance

Secara umum, struktur pelaksanaan GCG PermataBank terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
- Komite-komite yang berada di bawah fungsi Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Unit kerja terkait lainnya

In general, PermataBank's GCG implementation structure consists of the following components:

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Audit Committee
- Risk Monitoring Committee
- Remuneration and Nomination Committee
- Internal Audit Unit
- Committees under the functions of the Board of Directors
- Corporate Secretary
- Other related operating units

Struktur dan hubungan skema GCG PermataBank digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The structure and relationship of the GCG scheme of PermataBank are illustrated in the diagram below:




# Penilaian Penerapan GCG oleh Pihak Eksternal
## Evaluation of GCG Implementation by External Party

PermataBank memperoleh pengakuan berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yaitu termasuk dalam *Top 50 Emiten Big Cap* (berdasarkan praktik GCG terbaik), dan secara khusus memperoleh penghargaan dalam kategori *The Best Disclosure and Transparency*. Penghargaan tersebut diperoleh dalam seremoni *The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award* yang diselenggarakan pada bulan September 2023.

PermataBank received acknowledgment related to the implementation of Good Corporate Governance principles, which were among the Top 50 Big Cap Issuers (based on the best GCG practices), and specifically received an award as The Best Disclosure and Transparency. The award was received at the 14th IICD Corporate Governance Conference and Award, held in September 2023.

Pencapaian tersebut merupakan bukti komitmen PermataBank untuk terus meningkatkan praktik tata kelola yang baik, terutama terkait dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan PermataBank.

Those achievements showed PermataBank's commitment to continue improving its GCG practices, particularly those related to the principles of transparency and accountability for all PermataBank stakeholders.

# Penilaian Penerapan GCG
## Assessment of GCG Implementation

PermataBank melakukan penilaian atas kualitas penerapan GCG, baik secara mandiri (*self-assessment*) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen.

PermataBank assesses the quality of GCG implementation both individually (self-assessment) and in partnership with third parties to acquire more independent assessment results.

## Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola (GCG)

### Prosedur Penilaian

Setiap semester, PermataBank melakukan penilaian mandiri atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan POJK No. 17/2023 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 (SEOJK 13/2017) tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Penilaian dilakukan secara komprehensif dan terstruktur atas pelaksanaan prinsip Tata Kelola yang meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu: struktur, proses, dan hasil.

### Kriteria Penilaian

Mengacu pada regulasi SEOJK 13/2017, PermataBank menggunakan 11 (sebelas) faktor penilaian *self-assessment* untuk mengukur kualitas penerapan GCG Bank, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola, dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

### Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan GCG PermataBank melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian Tata Kelola dimaksud.

### Peringkat

Peringkat yang diperoleh berdasarkan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan GCG untuk posisi tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

## Self-Assessment of GCG Implementation

### Assessment Procedure

On a semester basis, PermataBank carries out self-assessment of the implementation of good corporate governance in compliance with the regulations outlined in POJK No. 17/2023 and SEOJK No. 13/POJK.03/2017 (SEOJK 13/2017) regarding the Governance Implementation for Commercial Banks. The assessment follows a comprehensive and structured approach, covering three key aspects: structure, process, and outcome.

### Assessment Criteria

Referring to the SEOJK 13/2017 regulation, PermataBank uses 11 (eleven) self-assessment factors to measure the quality of the Bank's GCG implementation, among others:

1. Implementation of duties and responsibilities by the Board of Directors.
2. Implementation of duties and responsibilities by the Board of Commissioners.
3. Adequacy and Performance of Duties by the Committees.
4. Management of Transactions with Conflict of Interest.
5. Implementation of the Bank's compliance function.
6. Implementation of internal audit functions.
7. Implementation of an external audit function.
8. Implementation of management and internal control functions.
9. Provision of funds to related party and large exposures.
10. Transparency of ifnancial and non-financial condition of the Bank, implementation of GCG report and internal report.
11. Bank's strategic plan.

### Parties Conducting the Assessment

The self-assessment methodology for PermataBank's GCG implementation includes full participation from the Board of Commissioners, Board of Directors, and relevant work units related to the aforementioned Governance assessment criteria.

### Rating

The rating derived from the self-assessment of GCG implementation as of 31 December 2023, is as follows:

| | Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola<br>Self-Assessment Result of GCG Implementation | | |
|---|---|---|---|
| | **Peringkat**<br>Rating | **Definisi Peringkat** | Definition |
| Individual | 2 | Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. | The Bank's management has generally implemented effective governance, as shown by satisfactory adherence to governance principles. Any observed shortcomings in adopting these governance principles are often minor and can be remedied by the Bank's management through routine efforts. |
| **Analisis** \| Analysis | | | |

Dari hasil penilaian tersebut, pelaksanaan Tata Kelola PermataBank pada tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Based on the outcomes of these assessments, the implementation of PermataBank Governance in 2023 can be summarized as follows:

Peringkat untuk Masing-masing Faktor
Rating for each Factor

| No. | Faktor | Factor | Peringkat<br>Rating |
|---|---|---|---|
| 1 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi | Performance of Duties and Responsibilities by the Board of Directors | 1 |
| 2 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris | Performance of Duties and Responsibilities by the Board of Commissioners | 1 |
| 3 | Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite | Adequacy and Performance of Duties by the Committees | 1 |
| 4 | Penanganan Benturan Kepentingan | Management of Transactions with Conflict of Interest | 1 |
| 5 | Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank | Implementation of Bank's Compliance Function | 2 |
| 6 | Penerapan Fungsi Audit Intern | Implementation of Internal Audit Function | 2 |
| 7 | Penerapan Fungsi Audit Ekstern | Implementation of External Audit Function | 1 |
| 8 | Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern | Implementation of Risk Management and Internal Control Functions | 2 |
| 9 | Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposures*) | Provision of Funds to Related Party and Large Exposures | 1 |
| 10 | Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal | Transparency of Financial and Non-financial Condition of the Bank, Implementation of GCG Report and Internal Report | 1 |
| 11 | Rencana Strategis Bank | Bank's Strategic Plan | 2 |

Merujuk kepada hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) di atas, penerapan GCG di PermataBank untuk periode 31 December 2023 secara umum adalah baik, yang tercermin dalam pemenuhan prinsip-prinsip GCG yang memadai sebagai berikut:

Based on the results of the self-assessment above, PermataBank's implementation of GCG as of 31 December 2023 is generally favorable, as shown by satisfactory adherence to GCG principles. The specifics are as follows:

## Kekuatan pelaksanaan Tata Kelola:

I. *Governance Structure*:
   1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

      a. Persyaratan-persyaratan dari regulator (OJK) berkaitan dengan keanggotaan Direksi telah dipenuhi oleh anggota Direksi Bank Permata.

         Pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2023 telah diangkat Bapak Rudy Basyir Ahmad sebagai Direktur Bank Permata yang telah memenuhi persyaratan dari regulator (OJK) dan berlaku efektif pada tanggal 25 Oktober 2023. Dengan demikian komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

      b. Seluruh anggota Direksi Bank Permata memiliki integritas dan kompetensi di bidang masing-masing.
   2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris:
      a. Seluruh anggota Dewan Komisaris adalah individu-individu yang memiliki pengalaman luas sehingga memiliki kompetensi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sebagaimana disyaratkan oleh OJK.
      b. Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris Bank Permata telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
      c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, termasuk dalam setiap pengambilan keputusan, seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak secara independen.

   3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite:

      Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sudah sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank Permata, serta telah sesuai dengan peraturan dari Regulator (OJK).

   4. Penanganan Benturan Kepentingan:

      Bank Permata memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan yang lengkap, sebagaimana tercantum untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi diatur di dalam Kode Etik untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Pendukung Organ serta untuk karyawan diatur dalam Kode Etik (*Code of Conduct*) dan Kebijakan Benturan Kepentingan.

## GCG implementation strength:

I. Governance Structure:
   1. Performance of Duties and Responsibilities by the Board of Directors:
      a. The requirements imposed by the regulators (OJK) related to the membership of the Board of Directors have been fulfilled by all members of the Board of Directors of Bank Permata.

         At the Extraordinary GMS on 23 August 2023 Mr. Rudy Basyir Ahmad was appointed as Director of Bank Permata who has fulfilled the requirements of the regulator (OJK) and effective on 25 October 2023. Thus, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is in accordance with prevailing regulations.

      b. All members of the Board of Directors of Bank Permata have integrity and competency in their respective field.
   2. Performance of Duties and Responsibilites by the Board of Commissioners:
      a. All members of the Board of Commissioners are individuals who have extensive experience and competencies to carry out their duties and responsibilities, and have passed the Fit and Proper Test as required by OJK.

      b. The total, composition, integrity, and competency of the members of the Board of Commissioners of the Bank have fulfilled the prevailing regulations.
      c. The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners have fulfilled the GCG principles, including in every decision making, all members of the Board of Commissioners were capable to act independently.
   3. Adequacy and Performance of Duties by the Committees:
      The composition and competency of members of the Committees are proper in comparison to the size and complexity of business of Bank Permata, and in compliance with the regulations of the Regulator (OJK).
   4. Management of Transactions with Conflict of Interest:
      Bank Permata has adequate policy, system, and procedure for solving the conflict of interest, and as for the Board of Commissioners and the Board of Directors are provided in the Code of Ethic for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Supporting Organ, and for the employees in the Code of Conduct for Employees and Conflict of Interest Policy.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank:
   a. Satuan kerja kepatuhan Bank Permata telah independen terhadap satuan kerja operasional.
   b. Pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri Direktur Kepatuhan Bank Permata telah sesuai dengan ketentuan BI/OJK.
   c. Bank Permata telah menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memadai pada satuan kerja Kepatuhan untuk menyelesaikan tugas secara efektif.
6. Penerapan Fungsi Audit Intern:
   a. Struktur organisasi SKAI telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan independen terhadap satuan kerja operasional.
   b. SKAI telah didukung oleh sumber daya berkualitas.
   c. Piagam SKAI terkini disetujui melalui BOC Circular No. 007/BOC-CIRC/III/2022 tanggal 15 Maret 2022 dan SK Direksi No. 004/2022 tanggal 25 Maret 2022. Pengkinian Piagam SKAI merupakan penerapan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan Standar Profesional.
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern:
   Seluruh aspek-aspek yang dipersyaratkan dalam rangka penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah dipenuhi oleh Bank Permata.
8. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern:
   a. Bank Permata memiliki struktur organisasi dan infrastruktur tata kelola risiko yang memadai untuk mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* sesuai dengan harapan *stakeholder*.
   b. Bank telah memiliki kebijakan dan manajemen risiko serta penetapan limit yang memadai, dan selalu dikinikan dan dikaji secara berkala.
9. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposures*):
   Kebijakan, sistem dan prosedur tertulis untuk penyediaan dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposures*) telah memadai.
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG, dan Laporan Internal:
    Teknologi Informasi (TI) di Bank Permata dikembangkan secara terus menerus, termasuk sistem informasi manajemen sehingga mampu menyediakan data dan informasi dengan tepat waktu, akurat, lengkap, dan andal serta efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.

5. Implementation of Bank's Compliance Function:
   a. The Compliance working unit of Bank Permata has been independent from the operational working unit.
   b. The appointment, dismissal and/or resignation of Director in charge in the Compliance Function of Bank Permata are in compliance with the regulations of BI/OJK.
   c. Bank Permata has provided qualified and adequate human resources in the Compliance working unit to complete its tasks effectively.
6. Implementation of Internal Audit Function:
   a. The organizational structure of Internal Audit complies with regulation and is independent from operational working unit.
   b. Internal Audit has been supported by qualified resources.
   c. The updated Internal Audit Charter was approved through BOC Circular No. 007/BOC-CIRC/III/2022 dated 15 March 2022 and SK Direksi No. 004/2022 dated 25 March 2022. The updated Internal Audit Charter was the implementation of POJK No. 1/POJK.03/2019 concerning the Internal Audit Function at Commercial Banks and Profesional Standard.
7. Implementation of External Audit Function:
   All aspects required for the audit assignment to the Public Accountant and KAP have been fulfilled by Bank Permata.
8. Implementation of Risk Management and Internal Control Functions:
   a. Bank Permata has an adequate risk management organizational structure and infrastructure to support the implementation of Good Corporate Governance in accordance with stakeholder expectations.
   b. The Bank has policies and risk management as well as adequate limit setting, and it is updated and reviewed regularly.
9. Provision of Funds to Related Party and Large Exposures:
   Policies, system and procedure for provision of funds to Related Parties and Large Exposures has been sufficient to comply with the prevailing regulation.
10. Transparency of Financial and Non-Financial Condition of the Bank, Implementation of GCG Report, and Internal Report:
    The Information Technology (IT) in Bank Permata has been constantly developed, including the management information system, so that it can provide punctual, accurate, complete and reliable data and information effectively for decision making by the management.

11. Rencana Strategis Bank:
    a. Rencana strategis baik berupa Rencana Korporasi maupun Rencana Bisnis Bank (RBB) selaras dengan visi dan misi Bank.
    b. Rencana strategis Bank didukung oleh permodalan yang memadai dan didukung penuh oleh pemegang saham pengendali Bank.

II. *Governance Process*:
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

   Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip GCG dan telah berjalan efektif, serta seluruh Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris:
    a. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen yang senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Tugas pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan oleh Dewan Komisaris semata-mata untuk kepentingan Bank Permata.
    b. Rapat Dewan Komisaris juga telah diselenggarakan dengan efektif dan efisien secara reguler serta memenuhi ketentuan yang berlaku.
    c. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris juga senantiasa memenuhi aspek kewajaran dengan menjunjung tinggi penerapan GCG yang telah mempertimbangkan pandangan dan pendapat seluruh anggota Dewan Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris telah diambil secara adil dengan mengakomodasi kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk kepentingan pemegang saham minoritas. Keputusan Dewan Komisaris juga telah didukung dengan data yang akurat, analisis dan pemikiran yang mendalam serta profesionalisme yang tinggi. Aspek kewajaran juga ditunjukkan pada pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris yang harus diambil secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah suara yang sah dalam rapat.
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite:

    a. Pelaksanaan rapat Komite-komite telah sesuai dengan pedoman internal Bank Permata dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.
    b. Komite-komite telah berjalan efektif untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

11. Bank's Strategic Plan:
    a. Strategic plans in the form of Corporate Plans and Bank Business Plans (RBB) are in line with the vision and mission of the Bank.
    b. The Bank's strategic plan is supported by adequate capital and fully supported by the Bank's controlling shareholders.

II. Governance Process:
1. Performance of Duties and Responsibilities by the Board of Directors:
   Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors has complied with the GCG principles, has been done effectively, and all members of the Board of Directors are capable of acting and making decision independently.
2. Performance of Duties and Responsibilites by the Board of Commissioners:
    a. The Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities independently, which always refers to the GCG principles. Supervisory function and advice given by the Board of Commissioners are solely for the interest of Bank Permata.
    b. The Board of Commissioners' meeting have been held in an effective and efficient manner on a regular basis and comply with applicable regulations.
    c. The decision-making of the Board of Commissioners' meetings always fulfills the fairness aspect by upholding the GCG implementation which has taken into account the views and opinions of all members of the Board of Commissioners. The decisions of the Board of Commissioners have been taken fairly by accommodating the stakeholders' interest, including the minority shareholders' interest. The decisions of the Board of Commissioners have also been supported by accurate data, analysis and in-depth thinking as well as high professionalism. The fairness aspect is also shown in decision-making in the Board of Commissioners' meetings which must be taken by deliberation to reach a consensus. In the event that deliberations for consensus are not reached, decisions are made based on the affirmative votes of more than 2/3 (two thirds) of the total valid votes in the meeting.
3. Adequacy and Performance of Duties by the Committees:
    a. Meetings of the Committees are in compliance with the internal guidelines of Bank Permata and were held effectively and efficiently.
    b. The Committees have been done effectively to support the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

c. Peningkatan proses yang signifikan dari Komite Kredit, di mana Dewan Komisaris memberikan konsultasi terkait dengan proposal kredit (untuk jumlah tertentu).

4. Penanganan Benturan Kepentingan:

   Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank Permata.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank:
   a. Direktur Kepatuhan Bank Permata telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan ketentuan BI/OJK yang berlaku, yang meliputi antara lain:
      - Memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
      - Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada direktur utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) kali dalam semester I tahun 2023.
      - Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank.
      - Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
      - Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
      - Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.
      - Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank.
      - Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.
      - Menginisiasi atas sertifikasi ISO 37001 yang diterima oleh seluruh unit kerja di Bank.
      - Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.
   b. Penunjukan direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan.
      - Tidak dirangkap jabatan oleh Direktur Utama ataupun Wakil Direktur Utama serta tidak membawahkan fungsi operasional Bank.

c. Significant improvement process on the Credit Committee, whereas the Board of Commissioners provide consultancy on the credit proposal (for certain amount).

4. Management of Transactions with Conflict of Interest:
   There is no transaction containing conflict of interest that is detrimental to the Bank or reduces the Bank's profits.

5. Implementation of Bank's Compliance Function:
   a. The Compliance Director of Bank Permata has properly performed her duties and responsibilities in accordance with prevailing BI/OJK regulations, as follows:
      - Ensuring the Bank's compliance with the provisions of the Financial Services Authority and the applicable laws and regulations.
      - Submitting reports on the implementation of duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners for 5 (five) times in the first semester of 2023.
      - Formulate strategies to encourage the creation of a culture of compliance with the Bank.
      - Propose compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors.
      - Establish compliance systems and procedures that will be used to develop the Bank's internal regulations and guidelines.
      - Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and laws and regulations.
      - Minimizing Bank Compliance Risk.
      - Take precautionary measures so that policies and/or decisions taken by the Board of Directors of the Bank or heads of branch offices domiciled abroad do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and laws and regulations.
      - Initiated the ISO 37001 certification applied for all working units within the Bank.
      - Perform other tasks related to the Compliance Function.
   b. The appointment of the director in charge of the compliance function is in accordance with the provisions.
      - Does not hold concurrent positions as the President Director or Deputy President Director and is not in charge of the Bank's operational functions.

c. Direksi Bank Permata telah menjalankan tanggung jawabnya dalam menciptakan dan membangun budaya kepatuhan di Bank Permata, yang meliputi antara lain:
   - Menyetujui kebijakan kepatuhan Bank dalam bentuk dokumen formal tentang fungsi kepatuhan yang efektif.
   - Bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan seluruh kebijakan, pedoman, sistem, dan prosedur ke seluruh jenjang organisasi terkait.
   - Bertanggung jawab untuk menciptakan fungsi kepatuhan yang efektif dan permanen sebagai bagian dari kebijakan kepatuhan Bank secara keseluruhan.

d. Satuan kerja Kepatuhan Bank Permata telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan BI/OJK yang berlaku, yang meliputi antara lain:
   - Membuat langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
   - Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
   - Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan.
   - Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, serta sistem dan prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan.
   - Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangan-undangan.
   - Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern:
   a. Direksi telah memastikan terciptanya struktur pengendalian intern dan menjamin terselenggaranya fungsi audit intern yang efektif dalam setiap tingkatan manajemen.
   b. Direksi telah memastikan pemantauan tindak lanjut temuan SKAI dilaksanakan sesuai kebijakan Bank.

c. The Board of Directors of Bank Permata have carried out their responsibilities in creating and building a culture of compliance at Bank Permata, which includes among others:
   - Approve the Bank's compliance policy in the form of a formal document regarding effective compliance function.
   - Responsible for communicating all policies, guidelines, systems and procedures to all relevant levels of the organization.
   - Responsible for creating an effective and permanent compliance function as part of the Bank's overall compliance policy.

d. The Compliance Working Unit of Bank Permata has properly carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable BI/OJK provisions, which include among others:
   - Make steps in order to support the creation of a culture of compliance in all business activities of the Bank at every level of the organization.
   - Identify, measure, monitor and control the Compliance Risk with reference to the Financial Services Authority Regulation concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
   - Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy and suitability of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank with laws and regulations.
   - Reviewing and/or recommending updating and improving policies, regulations, and systems and procedures owned by the Bank to comply with the provisions of the Financial Services Authority and laws and regulations.
   - Make efforts to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the Bank's business activities comply with the provisions of the Financial Services Authority and laws and regulations.
   - Perform other tasks related to the compliance function.

6. Implementation of Internal Audit Function:
   a. The Board of Directors has ensured internal control structure is developed at all levels of management.
   b. The Board of Directors has ensured monitoring of the management action plan is carried out in accordance with Bank's policies.

c. Bank telah memastikan kaji ulang atas efektifitas SKAI serta kepatuhan terhadap regulasi dan Standar Profesional dilaksanakan oleh pihak eksternal yang independen setiap tiga tahun.
d. SKAI telah secara berkala melakukan kaji ulang realisasi rencana pemeriksaan dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan.
e. SKAI telah melaporkan seluruh temuan hasil pemeriksaan secara berkala kepada Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan, termasuk kepada Dewan Pengawas Syariah untuk hasil pemeriksaan Syariah.
f. SKAI melakukan pengkinian Kebijakan dan Prosedur Internal Audit secara berkala.
g. Bank telah memastikan kaji ulang secara berkala atas efektivitas pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhan terhadap regulasi dan Standar Profesional Audit Intern dilakukan oleh pihak eksternal yang independen setiap 3 (tiga) tahun. Proses kaji ulang dilaksanakan di periode bulan Mei 2023 hingga bulan Agustus 2023 dengan pelaksana Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC). Laporan Hasil Kaji Ulang Tiga Tahunan oleh pihak eksternal telah disampaikan ke OJK pada tanggal 24 Agustus 2023 melalui SIPENA. Dengan demikian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI telah selaras dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan Standar Profesional.

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern:
   a. Pelaksanaan audit atas laporan keuangan Bank Permata dilakukan oleh Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
   b. Dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku, Bank Permata telah melakukan penunjukkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan guna melakukan audit terhadap laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
   c. Penunjukkan KAP telah memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit dan Dewan Komisaris dan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   d. Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk mampu bekerja secara independen dan memenuhi standar profesional akuntan publik serta menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu.
   e. Akuntan Publik secara rutin melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kondisi Bank Permata dalam rangka persiapan dan pelaksanaan audit.

c. Bank has ensured the effectiveness of Internal Audit and its compliance with regulation and Profesional Standard is reviewed by independent external party every three years.
d. Internal Audit has regularly reviewed audit plan realization and the adequacy of audit scope.
e. Internal Audit has reported all audit findings to President Director, Audit Committee and Board of Commissioner with a copy sent to the Compliance Director, including to Sharia Supervisory Board for Sharia findings.
f. Internal Audit has updated Internal Audit Policy and Procedures regularly.
g. The Bank has ensured the effectiveness of Internal Audit and its compliance with regulation and Professional Standard performed by independent external party every 3 (three) years. The Triennial Review process has been performed by Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) during May 2023 up to August 2023. The Triennial Review report has been submitted to OJK on 24 August 2023 through SIPENA. The role and responsibilities of Internal Audit has been aligned with POJK No. 1/POJK.03/2019 concerning the Internal Audit Function at Commercial Banks and Professional Standard.

7. Implementation of External Audit Function:
   a. The audit of Bank Permata's financial report is conducted by the Public Accountant and KAP registered in Otoritas Jasa Keuangan.
   b. In accordance with the prevailing regulations, Bank Permata has appointed KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to audit the financial statements for fiscal year ending 31 December 2023.
   c. The appointment of KAP has obtained the approval of AGMS based on the recommendation from the Audit Committee and BOC and in accordance with the prevailing laws and regulations.
   d. The appointed Public Accountant and KAP are capable to work independently and fulfill the professional standards for the Public Accountant and submit the reports to Otoritas Jasa Keuangan on a timely manner.
   e. The Public Accountant has routine communications with Otoritas Jasa Keuangan on the condition of Bank Permata in the preparation and execution of audit.

8. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern:
   a. Direksi dan Dewan Komisaris Bank Permata telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas yang tertuang dalam ERMF, dan berhasil melaksanakan fungsinya dengan baik melalui Komite Risiko di bawah Direksi dan Dewan Komisaris. Bank telah memiliki tata kelola organisasi yang memadai untuk pengendalian internal dengan mengadopsi pendekatan Model Tiga Lini.

   b. Bank telah memperoleh sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk seluruh pelaksanaan kegiatan perbankan di Kantor Pusat dan Kantor Bintaro PermataBank pada bulan November 2023, dan telah meraih sertifikasi ISO 27001 untuk sistem manajemen keamanan informasi sebagai bentuk komitmen Bank dalam upaya perlindungan data dan layanan nasabah.
9. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposures*):
   Kaji ulang atas kebijakan, sistem dan prosedur, dan pengawasan eksposur penyediaan dana telah dijalankan secara memadai agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Proses pemilihan dan pengkajian debitur telah ditingkatkan dengan pembaharuan kriteria *underwriting* dan penetapan panduan nilai fasilitas berdasarkan *Credit Grading* mencegah pemberian dana besar terhadap debitur berkualitas rendah. Pengambilan keputusan kredit telah dilakukan secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan/atau pihak lain. Selanjutnya, saat ini sudah ada mekanisme untuk proses pelaporan penyediaan dana pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar yang terotomasi melalui sistem BMPK.
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan pelaksanaan GCG dan Laporan Internal:
    a. Laporan pelaksanaan GCG Bank Permata telah disampaikan secara lengkap, akurat, kini, dan utuh.
    b. Bank Permata telah mentransparansikan kondisi keuangan dan non-keuangan, tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa, informasi produk, serta informasi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

11. Rencana Strategis Bank:
    a. Penyusunan, pelaksanaan dan pemantauan atas rencana strategis Bank Permata telah disusun oleh Direksi dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan dan

8. Implementation of Risk Management and Internal Control Functions:
   a. The BOD and the BOC of Bank Permata have clear roles and responsibilities as stated in the ERMF, and have successfully performed their functions through the Risk Committees under the Board of Directors and Board of Commissioners. The Bank has adequate organizational governance for internal control by adopting the Three Lines Model approach.

   b. The Bank has acquired SNI ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System certificate for all banking activities at PermataBank's Head Office and Bintaro Office in November 2023, and has acquired ISO 27001 certification for information security management systems as a form of the Bank's commitment to protect customer data and services.
9. Provision of Funds to Related Party and Large Exposures:

   Periodic review of policies, system and procedure is in place, and monitoring of provision of fund is adequate and aligned with external regulation. Selective review process of the debtor is continually improved through the update of underwriting criteria and credit policy, and credit grade tiering prevents large exposures to poor quality debtors. Furthermore, credit decision is done independently without the intervention or influence from related parties and/or other parties. Furthermore, currently reporting for provision of funds to related parties and/or large exposures has been automated through BMPK system.

10. Transparency of Financial and Non-Financial Condition of the Bank, Implementation of GCG Report and Internal Report:
    a. The implementation of GCG report of Bank Permata has been submitted in a complete, accurate, updated, and comprehensive manner.
    b. Bank Permata has provided transparent information on the financial and non-financial condition, the procedure for complaints and the dispute resolution, product information, and other information pursuant to the prevailing regulation.
11. Bank's Strategic Plan:
    a. The preparation, implementation and monitoring of the strategic plan of Bank Permata has been done by the Board of Directors and carried out in accordance with the prudential banking

mempertimbangkan secara penuh segala risiko yang mungkin timbul dari faktor internal dan eksternal.

b. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis beserta realisasinya telah dikomunikasikan oleh Direksi kepada Pemegang Saham Pengendali (melalui perwakilannya di Dewan Komisaris) dan seluruh pejabat senior, serta menyampaikan informasi penting terkait dengan rencana strategis Bank kepada semua karyawan melalui forum diskusi *online* maupun *e-mail*.

c. Bangkok Bank Public Company Limited (PLC) selaku pemegang saham pengendali menunjukkan komitmennya untuk memperkuat permodalan Bank dan memperkuat manajemen di Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

III. *Governance Outcome*:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

   a. Rapat Direksi telah terselenggara secara efektif dan efisien, dan hasil rapat Direksi telah didokumentasikan dengan baik.

   b. Aspek transparansi seluruh anggota Direksi dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris:
   a. Hasil kinerja Dewan Komisaris, berupa hasil rapat Dewan Komisaris telah didokumentasikan dengan baik dan merupakan rekomendasi dan arahan yang dapat diimplementasikan oleh RUPS dan Direksi.

   b. Aspek transparansi seluruh anggota Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite:

   Masing-masing Komite Bank Permata telah melaksanakan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku dan hasil Rapat Komite telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik oleh masing-masing Komite.

4. Penanganan Benturan Kepentingan:

   Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank Permata.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank:
   a. Bank Permata selalu menyampaikan Laporan Kepatuhan, pihak terkait dan laporan regulator lainnya kepada OJK/BI secara tepat waktu, dengan cakupan yang telah sesuai dengan ketentuan OJK/BI yang berlaku.

principle and fully considers all risks that may arise from internal and external factors.

b. The Corporate Plan and Business Plan and their realization have been communicated by the Board of Directors to the Controlling Shareholders (through its representatives in the Board of Commissioners) and all senior officials, as well as conveying important information related to the Bank's strategic plan to all employees via on line discussion forums as well as e-mails.

c. Bangkok Bank Public Company Limited (PLC) as the controlling shareholder demonstrated its commitment to strengthening the Bank's capital and strengthening the management of the Board of Commissioners and Board of Directors to support long-term growth.

III. Governance Outcome:

1. Performance of Duties and Responsibilities by the Board of Directors:
   a. Meetings of the Board of Directors have been held effectively and efficiently, and the result of meeting of the Board of Directors has been properly documented.
   b. Transparency aspect of all members of the Board of Directors has been properly conducted pursuant to the prevailing regulations.
2. Performance of Duties and Responsibilites by the Board of Commissioners:
   a. The outcome of the Board of Commissioners' performance, namely the result of meeting of the Board of Commissioners has been properly documented and constitutes recommendations and directions that can be implemented by the GMS and the Board of Directors.
   b. Transparency aspect of all members of the Board of Commissioners has been properly conducted pursuant to the prevailing regulations.
3. Adequacy and Performance of Duties by the Committees:
   Each Committee has performed its function pursuant to the prevailing regulations and the result of meeting of the Committee has been incorporated into the minutes of meeting and properly documented by each Committee.
4. Management of Transactions with Conflict of Interest:
   There is no transaction containing conflict of interest that is detrimental to the Bank or reduces the Bank's profits.
5. Implementation of Bank's Compliance Function:
   a. Bank Permata always submits the Compliance Report, Related Parties Report and other reporting to BI/OJK in a timely manner, and in compliance with the prevailing regulations of BI/OJK.

b. Bank Permata menyusun GAP Analisis atas peraturan-peraturan regulator yang baru dan terus menerus melakukan sosialisasi peraturan-peraturan baik yang baru maupun yang signifikan bagi Bank sehingga menurunkan tingkat pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Terdapat penurunan jumlah sanksi denda yang dibebankan regulator kepada Bank di semester I tahun 2023 dibandingkan dengan semester II tahun 2022.

c. Bank Permata telah berhasil membangun dan memiliki kesadaran atas budaya Kepatuhan dalam pengambilan keputusan dan dalam kegiatan operasional.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern:
   a. Direksi telah memastikan pelaksanaan fungsi audit intern Bank disampaikan di RUPS.
   b. Temuan pemeriksaan SKAI telah ditindaklanjuti dan tidak terdapat temuan signifikan yang berulang.
   c. SKAI bertindak independen dan objektif pada saat pelaksanaan pemeriksaan sesuai Piagam Internal Audit dan Kode Etik.
   d. Seluruh auditor SKAI Bank Permata telah menanda tangani Kode Etik terkini dan Chief of Internal Audit Bank Permata telah melakukan konfirmasi independensi atas organisasi SKAI kepada Direktur Utama dan Komite Audit di bulan Juli 2023. Dengan demikian SKAI Bank Permata telah menerapkan POJK No. 1/ POJK.03/2019 tentang Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan Standar Profesional.
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern:
   Dalam melakukan audit, auditor telah bertindak objektif dan hasil audit telah sesuai dengan ruang lingkup audit, serta menggambarkan kondisi Bank Permata dan hasil tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
8. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern:
   a. Secara umum, kerangka kerja manajemen risiko dan proses manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan bisnis, kebijakan, ukuran, kompleksitas bisnis, dan kemampuan Bank Permata.
   b. Komite tata kelola risiko yang berada pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan manajemen risiko di Bank Permata.
   c. Berdasarkan laporan penilaian peringkat risiko Bank kuartal III tahun 2023, peringkat risiko Bank sama dengan periode sebelumnya, yakni tetap pada peringkat 2 (*Low to Moderate*). Risiko inheren Bank secara total tidak mengalami perubahan, yaitu *Low to Moderate* berdasarkan penilaian secara keseluruhan jenis risiko.

b. Bank Permata prepare GAP Analysis of new regulations and conducted socialization of new regulations or significant to Bank continuously therefore decrease the violation level to the prevailing regulations. There was a decrease in the amount of fines imposed by regulators on banks in the first semester of 2023 compared to the second semester of 2022.

c. Bank Permata has developed and have awareness of the Compliance Culture in decision making and operational activities.

6. Implementation of Internal Audit Function:
   a. The Board of Directors has ensured that Internal Audit activities are reported to GMS.
   b. The audit findings have been followed up and there are no significant repeated findings.
   c. Internal Audit act independently and objectively during engagement, in line with Internal Audit Charter and Code of Ethics.
   d. All auditors of Internal Audit PermataBank have signed the updated Code of Ethic and Chief of Internal Audit have confirmed organization independence of Internal Audit to President Director and Audit Committee in July 2023. Internal Audit has implemented POJK No. 1/ POJK.03/2019 concerning the Internal Audit Function at Commercial Banks and Profesional Standard.
7. Implementation of External Audit Function:
   In conducting the audit, the auditor has performed objectively and the audit result is consistent with the scope of audit and describes the condition of Bank Permata and such result has been submitted to Otoritas Jasa Keuangan on a timely manner.
8. Implementation of Risk Management and Internal Control Functions:
   a. In general, the risk management framework and risk management processes have been implemented in accordance with Bank Permata's business objectives, policies, size, complexity and business capabilities.
   b. The risk governance committee at the Board of Commissioners and Board of Directors level has actively supervises the implementation of risk management at Bank Permata.
   c. Based on the Bank's risk rating report for third quarter of 2023, the Bank's risk rating is the same as the previous period, which is at 2nd (Low to Moderate). The Bank's inherent risk remains the same Low to Moderate based on the overall risk type assessment. The overall quality of risk management implementation is at

Kualitas penerapan manajemen risiko secara keseluruhan berada pada tingkat *Satisfactory*, sama dengan periode sebelumnya. Bank telah mengambil langkah-langkah mitigasi risiko yang memadai untuk menjaga level risiko dari potensi risiko menghadapi ketidakpastian akibat situasi makroekonomi global dan domestik.

d. Bank Permata hanya mengambil risiko yang sesuai dengan *risk appetite* dan toleransi risiko, serta keseluruhan strategi bisnis.

9. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposures*):
   Bank Permata telah melakukan *monitoring* terhadap penyediaan dana kepada pihak terkait dan tidak terdapat pelampauan maupun pelanggaran BMPK untuk periode bulan Juni–Desember 2023. Laporan telah diberikan kepada regulator secara berkala dan tepat waktu.
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan pelaksanaan GCG, dan Laporan Internal:
    a. Laporan Tahunan, publikasi Laporan Keuangan, prospektus, laporan pelaksanaan GCG, serta Laporan mengenai Aksi Korporasi telah disampaikan secara tepat waktu kepada *stakeholders*, termasuk kepada Otoritas Jasa Keuangan (atau regulator terkait) sesuai ketentuan yang berlaku.
    b. Bank Permata secara transparan menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Rencana Strategis Bank:
    a. Rencana Koporasi dan Rencana Bisnis Bank Permata telah disusun oleh Direksi dan telah dikomunikasikan serta disetujui oleh Dewan Komisaris untuk menghadapi segala kendala eksternal maupun internal yang dapat terjadi di masa depan.
    b. Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis beserta realisasinya telah dikomunikasikan oleh Direksi kepada Pemegang Saham Pengendali dan seluruh jajaran manajemen dalam organisasi Bank Permata termasuk penjelasan singkat kepada seluruh karyawan melalui surat elektronik (*e-mail*) atau melalui forum diskusi *online* termasuk penjelasan mengenai arahan strategi bisnis dan pencapaian kinerja Bank secara berkala.
    c. Bank menyadari bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan harus didukung oleh perkembangan faktor pendukung (SDM, TI, manajemen risiko, cabang, proses, dll.). Untuk

the Satisfactory level, the same as the previous period. The Bank has taken adequate risk mitigation measures to maintain the level of risk from potential risks of facing uncertainty due to global and domestic macroeconomics situation.

d. Bank Permata only takes risk position that is in line with risk appetite and risk tolerance, and overall business strategy.

9. Provision of Funds to Related Party and Large Exposures:

   Bank Permata has been monitoring the provision of fund to related parties and large exposures closely and has neither exceed nor breached the legal lending limit stipulated by the regulator for the period of June–December 2023. Timely reports are also given to the regulator periodically.
10. Transparency of Financial and Non-Financial Condition of the Bank, Implementation of GCG Report and Internal Report:
    a. The Annual Report, Financial Report publication, prospectus, the implementation of GCG report and the Corporate Action Report have been submitted in a timely manner to the stakeholders, including to the OJK (or related regulators) pursuant to the prevailing regulations.
    b. Bank Permata has provided transparent information on products and services, implemented the management of complaints by the customers effectively and preserved the personal data and information of the customers pursuant to the prevailing regulations.
11. Bank's Strategic Plan:
    a. The Bank's Corporate Plan and Business Plan have been prepared by the Board of Directors and have been communicated and approved by the Board of Commissioners to face all external and internal obstacles that may occur in the future.
    b. The Corporate Plan and Business Plan and their realizations have been communicated by the Board of Directors to the Controlling Shareholders and all levels of management within the Bank Permata organization including brief explanations to all employees via electronic mail (e-mail) or through online discussion forums including explanations regarding the Bank's business strategy directions and achievements on a regular basis.
    c. The Bank realizes that sustainable business growth must be supported by the development of supporting factors (HR, IT, risk management, branches, processes, etc.). To that end, the Bank

itu, Bank secara konsisten mengkaji dan berinvestasi dalam mengembangkan dan terus meningkatkan faktor-faktor pendukung tersebut termasuk penyediaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung operasional Bank dalam menghadapi segala kendala eksternal maupun internal yang dapat terjadi di masa depan.

consistently reviews and invests in developing and continuously improving these supporting factors including the provision of adequate infrastructure to support the Bank's operations to face all external and internal obstacles that may occur in the future.

### Kelemahan pelaksanaan Tata Kelola dan penyebabnya:

Terdapat kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola, namun secara umum kelemahan tersebut tidak mengganggu kelangsungan usaha Bank Permata, yaitu:

a. Masih terdapat temuan hasil pemeriksaan OJK dan BI yang harus ditindaklanjuti Bank dan berdampak pada pengenaan sanksi denda yang menyebabkan meningkatnya sanksi denda regulator yang diterima oleh Bank.
b. Masih terdapat kesalahan dalam pelaporan LBUT Bank yang bersifat administratif dan atas hal tersebut Bank dikenakan sanksi denda.

Keterangan:
Per tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat informasi di luar 11 (sebelas) faktor tersebut di atas yang mungkin berdampak mengganggu operasional dan/atau kelangsungan usaha Bank Permata.

### GCG weakness and its factors:

There are weaknesses in the implementation of the Good Corporate Governance, but in general these weaknesses are less significant and can be solved through normal action by Bank Permata's management, such as:

a. There are findings from OJK and BI to be followed up by the Bank and resulted in the imposition of fines which increased the sanctions from the regulators.
b. There are fines imposed to the Bank related to administrative error/mistake in the LBUT reports.

Notes:
As per 31 December 2023, there is no other information other than 11 (eleven) factors above mentioned that may impact the operational and/or business of Bank Permata.

# Rapat Umum Pemegang Saham
## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambil keputusan bagi pemegang saham, di mana dalam struktur Governansi Korporat mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar PermataBank.

### Kebijakan

RUPS merupakan organ yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan, terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, dalam jangka waktu enam bulan setelah tahun buku PermataBank ditutup atau dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan berdasarkan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar PermataBank.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the decision-making forum for shareholders, wherein the Corporate Governance structure has exclusive authority that cannot be transferred to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the laws and PermataBank's Articles of Association.

### Policy

The GMS is the highest body that has authority in decision-making and is comprised of an Annual GMS and an Extraordinary GMS. The Annual GMS takes place annually, within at least six months after the conclusion of PermataBank's financial year or in a period as determined by the Financial Services Authority (OJK). The Extraordinary GMS can be convened at any time as required and refers to the prevailing regulations and PermataBank's Articles of Association.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau satu orang atau lebih pemegang saham yang mewakili minimal 1/10 bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh PermataBank serta memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Annual GMS and Extraordinary GMS can be held according to a written request by the Board of Commissioners, or one or more shareholders represent at least 1/10 of total shares with legitimate voting rights issued by PermataBank and must follow the requirements as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws.

Berdasarkan Anggaran Dasar PermataBank, hal-hal yang diputuskan dalam RUPS Tahunan, di antaranya adalah:

1. Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember.
2. Persetujuan Laporan Tahunan PermataBank, laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha PermataBank, laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang lampau, serta remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris PermataBank.
3. Keputusan penggunaan laba bersih PermataBank (jika ada).
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan PermataBank.
5. Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika diperlukan).
6. Hal-hal lainnya yang diajukan dalam RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PermataBank.

According to PermataBank's Articles of Associations, the Annual GMS shall resolve the following:

1. Ratification of Financial Statements for the financial year ending on 31 December.
2. Approval of the Annual Report of PermataBank, the environmental and social responsibilities report, details of matters arising during the financial year that affect PermataBank's business activities, the Board of Commissioners' supervisory duties report during the past financial year, as well as the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PermataBank.
3. Decision on the utilization of PermataBank's net profit (if any).
4. Appointment of the Public Accountant who will audit PermataBank's Financial Statements.
5. Appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if necessary).
6. Other matters proposed at the Annual GMS in compliance with PermataBank's Articles of Associations.

## Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Hak dan wewenang pemegang saham berdasarkan Anggaran Dasar PermataBank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di antaranya adalah:

1. Pemegang saham dengan hak suara yang sah atau melalui kuasanya yang sah berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang saham berhak untuk memperoleh materi serta informasi yang terkait dengan RUPS.
3. Pemegang saham berhak untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pandangan dalam RUPS.
4. Pemegang saham berhak untuk mengeluarkan satu suara untuk tiap saham yang dimilikinya (*one share one vote*).
5. Pemegang saham berhak menerima dividen dalam hal PermataBank memperoleh laba yang positif dan telah diputuskan dalam RUPS serta dibayarkan tepat waktu.
6. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Pemegang saham dapat mengajukan usul secara tertulis mengenai mata acara Rapat yang akan dimasukkan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PermataBank dan peraturan yang berlaku.

## Shareholders' Rights and Authorities

According to PermataBank's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations, the rights and authorities of shareholders are:

1. Shareholders with legitimate voting rights or by virtue of legal proxy have the right to attend the GMS.
2. Shareholders have the right to obtain data and information related to the GMS.
3. Shareholders have the right to ask questions and convey opinions during the GMS.
4. Shareholders may exercise the right of one share one vote.
5. Shareholders have the right to receive dividends promptly when PermataBank generates positive net income, and must be approved by the GMS.
6. Appoint and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners.
7. Shareholders may submit written proposals on the Meeting agenda which will be included in the GMS, in accordance with PermataBank's Articles of Association and prevailing laws.

8. Memperoleh informasi mengenai rencana pelaksanaan, mata acara, serta hasil RUPS secara jelas dan tepat waktu.
9. Pemegang saham dapat mengajukan permintaan tertulis untuk menyelenggarakan RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PermataBank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
10. Pemegang saham berhak untuk memperoleh informasi korporasi yang bersifat material secara tepat waktu.
11. Pemegang saham berhak untuk mengajukan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PermataBank dan peraturan yang berlaku.

8. Receiving information on the GMS schedule, agenda, and resolutions clearly and on time.
9. Shareholders may submit a written request to hold a GMS, in accordance with PermataBank's Articles of Association and prevailing regulations.
10. Shareholders have the right to obtain material corporate information promptly.
11. Shareholders have the right to nominate candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the provisions of PermataBank's Articles of Association and prevailling regulations.

## Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS
## Frequency and Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the GMS

| **Nama** Name | **Jumlah RUPS** Total GMS | **Jumlah Kehadiran*** Total Attendance* | **Jumlah Ketidakhadiran** Total Absence | **Kehadiran (%)** Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris \| Board of Commissioners** | | | | |
| Chartsiri Sophonpanich | 2 | 2 | – | 100 |
| Chong Toh | 2 | 2 | – | 100 |
| Niramarn Laisathit | 2 | 2 | – | 100 |
| Chalit Tayjasanant | 2 | 2 | – | 100 |
| Haryanto Sahari | 2 | 2 | – | 100 |
| Rahmat Waluyanto[1)] | 1 | – | 1 | 0 |
| Yap Tjay Soen | 2 | 2 | – | 100 |
| Goei Siauw Hong | – | 2 | 2 | 100 |
| **Direksi \| Board of Directors** | | | | |
| Meliza Musa Rusli | 2 | 2 | – | 100 |
| Abdy Dharma Salimin | 2 | 2 | – | 100 |
| Lea Setianti Kusumawijaya[2)] | 1 | – | 1 | 0 |
| Darwin Wibowo[3)] | 2 | 2 | – | 100 |
| Dhien Tjahajani | 2 | 2 | – | 100 |
| Herwin Bustaman | 2 | 2 | – | 100 |
| Djumariah Tenteram | 2 | 2 | – | 100 |
| Dayan Sadikin | 2 | 2 | – | 100 |
| Setiatno Budiman | 2 | 2 | – | 100 |

Catatan | Note:
1) Bapak Rahmat Waluyanto wafat pada tanggal 10 April 2023 | Mr. Rahmat Waluyanto passed away on 10 April 2023
2) Ibu Lea Setianti K. efektif mengundurkan diri pada tanggal 6 April 2023 |Mrs. Lea Setianti K. effective resigned on 6 April 2023
3) Bapak Darwin Wibowo efektif mengundurkan diri pada tanggal 23 Agustus 2023 | Mr. Darwin Wibowo effective resigned on 23 August 2023

*) Kehadiran baik secara fisik maupun melalui video konferensi | Attendance in physical or through conference video

## Pelaksanaan RUPS pada Tahun Buku 2023

## Implementation of GMS in Financial Year of 2023

Pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2023
Implementation of Annual GMS on 6 April 2023

| | | |
|---|---|---|
| **Tanggal dan tempat pelaksanaan**<br>**Date and venue** | Tanggal pelaksanaan: 6 April 2023<br><br>Tempat pelaksanaan:<br>World Trade Center II (WTC II) Lantai 21<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–31, Jakarta 12920 | Date: 6 April 2023<br><br>Venue:<br>World Trade Center II (WTC II) 21st Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–31, Jakarta 12920 |
| **Jadwal terkait pelaksanaan RUPS Tahunan**<br>**Schedule related to Annual GMS** | • Pemberitahuan rencana penyelenggaran RUPS Tahunan kepada OJK: 14 Februari 2023<br>• Pengumuman RUPS Tahunan: 21 Februari 2023<br>• *Recording date*: 7 Maret 2023<br>• Pemanggilan RUPS Tahunan (28 hari sebelum pelaksanaan RUPS Tahunan): 8 Maret 2023<br>• Pengumuman ringkasan risalah RUPS Tahunan: 7 April 2023 | • Notification to OJK regarding the Annual GMS planning: 14 February 2023<br>• Annual GMS announcement: 21 February 2023<br>• Recording date: 7 March 2023<br>• Annual GMS invitation (28 days before the Annual GMS): 8 March 2023<br>• Announcement of Annual GMS summary: 7 April 2023 |
| **Pemegang saham yang hadir**<br>**Shareholders in attendance** | Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham sampai dengan tanggal 7 Maret 2023, Rapat telah dihadiri atau diwakili oleh para pemegang saham yang memiliki 36.077.295.950 saham atau sama dengan 99,713% dari total 36.181.312.782 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan hasil pengurangan dari saham *treasury stock* sejumlah 46.738 saham. | Referring to Shareholders Register as of 7 March 2023, the Meeting was attended or represented by shareholders of 36,077,295,950 shares or equals to 99.713% of total shares with legal voting rights issued by the Company amounting 36,181,312,782 shares which total has been deducted with treasury stock of 46,738 shares. |
| **Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir**<br>**Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in attendance** | Rapat dihadiri dan diikuti secara fisik oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:<br><br>**A. Dewan Komisaris:**<br>• Komisaris Utama: Chartsiri Sophonpanich<br>• Komisaris: Chong Toh<br>• Komisaris: Niramarn Laisathit<br>• Komisaris: Chalit Tayjasanant<br>• Komisaris Independen: Haryanto Sahari<br>• Komisaris Independen: Goei Siauw Hong<br>• Komisaris Independen: Yap Tjay Soen<br><br>**B. Direksi:**<br>• Direktur Utama: Meliza Musa Rusli<br>• Direktur: Abdy Dharma Salimin<br>• Direktur: Darwin Wibowo<br>• Direktur Kepatuhan: Dhien Tjahajani<br>• Direktur Unit Usaha Syariah: Herwin Bustaman<br>• Direktur: Djumariah Tenteram<br>• Direktur: Dayan Sadikin<br>• Direktur: Setiatno Budiman | Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended physically were as follows:<br>**A. Board of Commissioners:**<br>• President Commissioner: Chartsiri Sophonpanich<br>• Commissioner: Chong Toh<br>• Commissioner: Niramarn Laisathit<br>• Commissioner: Chalit Tayjasanant<br>• Independent Commissioner: Haryanto Sahari<br>• Independent Commissioner: Goei Siauw Hong<br>• Independent Commissioner: Yap Tjay Soen<br><br>**B. Board of Directors:**<br>• President Director: Meliza Musa Rusli<br>• Director: Abdy Dharma Salimin<br>• Director: Darwin Wibowo<br>• Compliance Director: Dhien Tjahajani<br>• Sharia Business Unit Director: Herwin Bustaman<br>• Director: Djumariah Tenteram<br>• Director: Dayan Sadikin<br>• Director: Setiatno Budiman |
| **Pimpinan RUPS Tahunan**<br>**Annual GMS Chairman** | Bapak Haryanto Sahari selaku Komisaris Independen PermataBank, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 April 2023. | Mr. Haryanto Sahari, as the Independent Commissioner of PermataBank, based on the Decision of the Board of Commissioners dated 4 April 2023. |

| | | |
|---|---|---|
| **Pengajuan pertanyaan dan/atau penyampaian pendapat**<br>**Enquiries and/or opinion submitted** | Dalam setiap pembahasan mata acara RUPS Tahunan, para pemegang saham telah diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangannya dan/atau pertanyaan terkait dengan usulan mata acara yang dibahas dalam RUPS Tahunan.<br><br>Dalam pembahasan mata acara RUPS Tahunan, tidak ada pertanyaan dan/atau pandangan yang disampaikan. | During the discussion on Annual GMS agenda, all shareholders were given the opportunity to submit their inquiries and/or opinions only as related to the Annual GMS agenda.<br><br>In the Annual GMS' agenda discussion, there were no questions and/or opinions submitted. |
| **Pihak independen penghitung suara**<br>**Independent party to validate the vote** | Notaris Aulia Taufani, S.H. dan dibantu oleh PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan dalam melakukan perhitungan dan validasi suara. | Notary Aulia Taufani, S.H. assisted by PT Raya Saham Registra as Share Registrar of the Company to count the vote and to validate the vote. |
| **Mekanisme pengambilan keputusan dan kuorum**<br>**Decision-making mechanisms and quorums** | Keputusan atas setiap mata acara Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan akan diambil dengan pemungutan suara. Dalam hal keputusan Rapat diambil dengan pemungutan suara, maka keputusan Rapat adalah sah jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:<br>i. Untuk mata acara Rapat No. 1 sampai dengan No. 6 dan mata acara Rapat No. 8, keputusan Rapat adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat sesuai dengan ketentuan Pasal 16 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan.<br>ii. Untuk mata acara Rapat No. 7, keputusan Rapat adalah sah jika disetujui lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat sesuai dengan ketentuan Pasal 27 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.<br><br>Dalam RUPS Tahunan, proses pengambilan keputusan dilakukan secara *hybrid* yaitu bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, maka dilakukan pengambilan suara menggunakan surat suara fisik. Sedangkan bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik, melakukan pengambilan suara melalui aplikasi eASY.KSEI. | Resolution on each Meeting agenda was adopted by deliberation to reach a consensus. If the consensus is not reached, then the resolution of the Meeting agenda shall be adopted by voting. In the event the decision of the Meeting is adopted by voting, the resolution of the Meeting is valid subjected to the following stipulations:<br>i. For Meeting Agenda No. 1 through No. 6 and Meeting Agenda No. 8, the Meeting decision is valid if it is approved by more than 1/2 (half) of the legal votes cast in the Meeting, in accordance with Article 16 paragraph (8) of the Company's Articles of Association.<br>ii. For Meeting agenda No. 7, the Meeting decision is valid if it is approved by more than 2/3 (two per third) of the legal votes cast in the Meeting, in accordance with Article 27 paragraph (1) of the Company's Articles of Association.<br><br>In the Annual GMS, the voting process was conducted in hybrid, wherein the shareholders who attended the meeting physically voted using a physical ballot. Meanwhile, the shareholders who attended electronically voted via the eASY. KSEI application. |

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan tanggal 6 April 2023
## Resolutions and Realization of Annual GMS on 6 April 2023

| **Mata Acara 1** | **Agenda 1** |
|---|---|
| Persetujuan atas Laporan Tahunan 2022 dan pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. | The approval of the 2022 Annual Report and to ratify the Financial Statements year ended 31 December 2022. |
| **Jumlah Suara** | **Total Voting** |
| • Jumlah Suara Setuju: 36.077.295.950 saham atau 100%<br>• Setuju: 36.077.250.650 saham atau 99,99987%<br>• Tidak Setuju: –<br>• Abstain: 45.300 saham atau 0,00013% | • Total Approve: 36,077,295,950 shares or 100%<br>• Agree: 36,077,250,650 shares or 99.99987%<br>• Against: –<br>• Abstain: 45,300 shares or 0.00013% |
| **Keputusan** | **Resolutions** |
| 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; | 1. Approved the Annual Report of the Company for the financial year as of 31 December 2022, including ratified the Board of Commissioners' Supervisory Report; |

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tanggal 22 Februari 2023; dan
3. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat di tahun buku 2022 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya.

2. Ratified the Financial Report of the Company for the financial year as of 31 December 2022 which has been audited by Public Accounting Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with the unmodified opinion as stated in its report dated on 22 February 2023; and
3. With the approval of the Annual Report and ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Statement of the Company, granted the full acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who served in the financial year of 2022 for their management and supervisory duties exercised during the financial year of 2022, provided that such duties are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year of 2022, except for the fraud, embezzlement and another criminal.

**Realisasi**

Keputusan RUPS ini telah direalisasikan.

**Realization**

This GMS decision has been realized.

**Mata Acara 2**

Penetapan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

**Agenda 2**

The approval for the allocation of net profit for the financial year ended 31 December 2022.

**Jumlah Suara**

- Jumlah Suara Setuju: 36.077.295.950 saham atau 100%
- Setuju: 36.077.250.650 saham atau 99,99987%
- Tidak Setuju: –
- Abstain: 45.300 saham atau 0,00013%

**Total Voting**

- Total Approve: 36,077,295,950 shares or 100%
- Agree: 36,077,250,650 shares or 99.99987%
- Against: –
- Abstain: 45,300 shares or 0.00013%

**Keputusan**

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.013.412.841.780 (dua triliun tiga belas miliar empat ratus dua belas juta delapan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh Rupiah) dengan peruntukannya sebagai berikut:

1. Sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) disisihkan sebagai tambahan dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Menyetujui pembagian dividen sebagai berikut:
   a. Sebesar kurang lebih Rp542.719.691.730 (lima ratus empat puluh dua miliar tujuh ratus sembilan belas juta enam ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh Rupiah) (*gross*) atau sebesar Rp15 (lima belas Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada para pemegang saham yang berhak untuk menerima dividen tunai; dan
   b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 setelah dikurangi penyisihan tambahan dana cadangan dan dividen tunai kepada pemegang saham dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

**Resolutions**

Approved the use of net profit of the Company as of 31 December 2022 amounting Rp2,013,412,841,780 (two trillion thirteen billion four hundred twelve million eight hundred forty-one thousand seven hundred and eighty Rupiah) with the following use:

1. Amounting Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah) as an additional mandatory reserve fund to comply with the provisions of Article 70 of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Approved the distribution of dividends as follows:
   a. A total of approximately Rp542,719,691,730 (five hundred and forty-two billion seven hundred nineteen million six hundred and ninety-one thousand seven hundred and thirty Rupiah) (gross) or Rp15 (fifteen Rupiah) per share is distributed as cash dividend for financial year ended 31 December 2022 to all shareholders who are entitled to receive cash dividend; and
   b. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights to determine the schedule and procedure for the distribution of cash dividends for the financial year as of 31 December 2022 in accordance with prevailing regulations.
3. The remaining net profit of the Company for the financial year as of 31 December 2022 after deducted with additional reserve funds and cash dividends to shareholders is recorded as the Company's retained earnings.

**Realisasi**

Keputusan RUPS ini telah direalisasikan.

**Realization**

This GMS decision has been realized.

| Mata Acara 3 | Agenda 3 |
|---|---|
| Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 dan penetapan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain untuk penunjukannya. | The appointment of Public Accountant which will audit the Company's books for the financial year 2023, and the determination of honorarium of the said Public Accountant as well as other requirements regarding its appointment. |
| **Jumlah Suara** | **Total Voting** |
| • Jumlah Suara Setuju: 36.077.295.950 saham atau 100%<br>• Setuju: 36.077.250.650 saham atau 99,99987%<br>• Tidak Setuju: –<br>• Abstain: 45.300 saham atau 0,00013% | • Total Approve: 36,077,295,950 shares or 100%<br>• Agree: 36,077,250,650 shares or 99.99987%<br>• Against: –<br>• Abstain: 45,300 shares or 0.00013% |
| **Keputusan** | **Resolutions** |
| 1. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers dan penunjukan Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA, yang merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.<br>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium profesional yang wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut.<br>3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dengan mempertimbangkan pengalaman dalam audit perbankan dan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Internasional yang diakui, dalam hal Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut di atas karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. | 1. Approved the reappointment of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member of PricewaterhouseCoopers, and the appointment of Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA, which is a Public Accounting Firm and Public Accountant registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statement for 2023 financial year.<br>2. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine reasonable professional honorarium in connection with the appointment of the Public Accounting Firm and the Public Accountant.<br>3. Granted authority to the Board of Commissioners based on the recommendation from the Audit Committee to appoint other Public Accounting Firms and/or Public Accountants registered in the Financial Services Authority, by taking into consideration experiences in banking audit as well as affiliated with the International Public Accounting Firm, if the appointed Public Accounting Firm and/or Public Accountant for whatever reason, cannot fulfill its duties. |
| **Realisasi** | **Realization** |
| Keputusan RUPS ini telah direalisasikan. | This GMS decision has been realized. |

| Mata Acara 4 | Agenda 4 |
|---|---|
| Penerimaan pengunduran diri anggota Direksi Perseroan. | The acceptance of the resignation of member of the Board of Directors of the Company. |
| **Jumlah Suara** | **Total Voting** |
| • Jumlah Suara Setuju: 36.077.295.950 saham atau 100%<br>• Setuju: 36.077.250.650 saham atau 99,99987%<br>• Tidak Setuju: –<br>• Abstain: 45.300 saham atau 0,00013% | • Total Approve: 36,077,295,950 shares or 100%<br>• Agree: 36,077,250,650 shares or 99.99987%<br>• Against: –<br>• Abstain: 45,300 shares or 0.00013% |
| **Keputusan** | **Resolutions** |
| 1. Menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Lea Setianti Kusumawijaya dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat, dengan catatan bahwa pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan tugasnya dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya dari jabatannya tersebut akan dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2024.<br>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan dalam akta notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan susunan Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. | 1. Fully accepted the resignation of Mrs. Lea Setianti Kusumawijaya from her position as Director of the Company which shall be effective as of the closing of the Meeting, with a note that the full acquittal and discharge of her duties from 1 January 2023 until the effective date of her resignation from her position will be discussed in the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024.<br>2. Granted authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolution of the Meeting regarding changes in the composition of the Company's Board of Directors in a notarial deed and further submit a notice of the composition of the Company's Board of Directors to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company's Register and take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations. |

| Realisasi | Realization |
|---|---|
| Keputusan RUPS ini telah direalisasikan. | This GMS decision has been realized. |

| Mata Acara 5 | Agenda 5 |
|---|---|
| Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2023–2026. | Appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the period of 2023–2026. |

| Jumlah Suara | Total Voting |
|---|---|
| • Jumlah Suara Setuju: 36.077.295.950 saham atau 100%<br>• Setuju: 36.077.250.650 saham atau 99,99987%<br>• Tidak Setuju: –<br>• Abstain: 45.300 saham atau 0,00013% | • Total Approve: 36,077,295,950 shares or 100%<br>• Agree: 36,077,250,650 shares or 99.99987%<br>• Against: –<br>• Abstain: 45,300 shares or 0.00013% |

| Keputusan | Resolutions |
|---|---|
| 1. Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2023–2026, dengan komposisi sebagai berikut: | 1. Based on the recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee, approved the appointment of members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for the period of 2023–2026, with the following composition: |

| Jabatan | Nama \| Name | Position |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** \| Board of Commissioners | | |
| Komisaris Utama | Chartsiri Sophonpanich | President Commissioner |
| Komisaris | Chong Toh | Commissioner |
| Komisaris | Niramarn Laisathit | Commissioner |
| Komisaris | Chalit Tayjasanant | Commissioner |
| Komisaris Independen | Haryanto Sahari | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Rahmat Waluyanto | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Goei Siauw Hong | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Yap Tjay Soen | Independent Commissioner |
| **Direksi** \| Board of Directors | | |
| Direktur Utama | Meliza Musa Rusli | President Director |
| Direktur | Abdy Dharma Salimin | Director |
| Direktur | Darwin Wibowo | Director |
| Direktur Kepatuhan | Dhien Tjahajani | Compliance Director |
| Direktur Unit Usaha Syariah | Herwin Bustaman | Sharia Business Unit Director |
| Direktur | Djumariah Tenteram | Director |
| Direktur | Dayan Sadikin | Director |
| Direktur | Setiatno Budiman | Director |

Adapun masa jabatan efektif seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di atas adalah sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2026 atau sewaktu-waktu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The effective terms of office of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors above is from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026 or at any time in the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pasal 26 ayat (1) Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak Haryanto Sahari dan Bapak Rahmat Waluyanto yang telah menjabat sebagai Komisaris Independen selama 2 (dua) periode menyatakan independensinya untuk diangkat sebagai Komisaris Independen pada masa jabatan periode 2023–2026, melalui surat pernyataan yang disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 27 Februari 2023.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Referring with the Article 25 paragraph (1) OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Article 26 paragraph (1) of OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods can be reappointed for the next period, as long as the said Independent Commissioner states his/her independency to the General Meeting of Shareholders. In light of such explanation, Mr. Haryanto Sahari and Mr. Rahmat Waluyanto who have served as Independent Commissioners for 2 (two) periods have stated their independencies to be appointed as Independent Commissioners for the period of 2023–2026, through statement letters submitted by them in the Board of Commissioners' Meeting on 27 February 2023.

2. Granted authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolution of the Meeting regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a notarial deed and furthermore submit a notice of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company's Register and take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

**Realisasi**

Keputusan RUPS ini telah direalisasikan.

**Realization**

This GMS decision has been realized.

**Mata Acara 6**

Penetapan besar dan jenis remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

**Agenda 6**

The determination of the remuneration and other allowances granted by the Company to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board.

**Jumlah Suara**

- Jumlah Suara Setuju: 36.077.295.950 saham atau 100%
- Setuju: 36.077.250.650 saham atau 99,99987%
- Tidak Setuju: –
- Abstain: 45.300 saham atau 0,00013%

**Total Voting**

- Total Approve: 36,077,295,950 shares or 100%
- Agree: 36,077,250,650 shares or 99.99987%
- Against: –
- Abstain: 45,300 shares or 0.00013%

**Keputusan**

1. Dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar-besarnya Rp40.000.000.000 (empat puluh empat miliar Rupiah) per tahun. Besarnya remunerasi serta fasilitas lain tersebut wajib dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi serta fasilitas lain yang akan diberikan di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bersangkutan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lain bagi setiap anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dan besarnya remunerasi serta fasilitas lain tersebut wajib dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023.

**Resolutions**

1. Referring to the suggestions/opinions provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee, determined the amount of remuneration and other facilities for all members of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year of a maximum of Rp40,000,000,000 (forty billion Rupiah) per year. The amount of remuneration and other facilities must be reported in the 2023 Annual Report of the Company.
2. Granted the power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the details of the distribution of the remuneration and other facilities to be provided among each member of the Board of Commissioners of the Company by taking into account the suggestions/opinions provided by the Remuneration and Nomination Committee of the Company.
3. Granted the power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other facilities for each member of the Company's Board of Directors by taking into account the suggestions/opinions provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee and such amount of remuneration and other facilities must be reported in the 2023 Annual Report of the Company.

4. Dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar-besarnya Rp1.138.064.241 (satu miliar seratus tiga puluh delapan juta enam puluh empat ribu dua ratus empat puluh satu Rupiah) per tahun. Besarnya honorarium dan/atau tunjangan tersebut wajib dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2023.
5. Memberikan kuasa kepada Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan yang akan diberikan di antara masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang bersangkutan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

4. Referring to the suggestions/opinions provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee, stipulated the amount of honorarium and/or allowances for all members of the Company's Sharia Supervisory Board for the 2023 financial year of a maximum of Rp1,138,064,241 (one billion one hundred thirty-eight million sixty-four thousand two hundred and forty-one Rupiah) per year. The amount of the honorarium and/or allowances must be reported in the 2023 Annual Report of the Company.
5. Authorized the Company's Sharia Supervisory Board to determine the distribution of the honorarium and/or allowances to be distributed among each member of the Company's Sharia Supervisory Board by taking into account the suggestions/opinions provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee.

| Realisasi | Realization |
|---|---|
| Keputusan RUPS ini telah direalisasikan. | This GMS decision has been realized. |

| Mata Acara 7 | Agenda 7 |
|---|---|
| Menyatakan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemenuhan kewajiban berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (KBLI 2020). | Restatement of Article 3 of the Company's Articles of Association to fulfill the obligation based on Government Regulation No. 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing, using the Indonesian Standard Classification of Business Fields 2020 (KBLI 2020). |
| **Jumlah Suara** | **Total Voting** |
| • Jumlah Suara Setuju: 36.077.088.680 saham atau 99,99942%<br>• Setuju: 36.077.043.380 saham atau 99,99929%<br>• Tidak Setuju: 207.270 saham atau 0,00057%<br>• Abstain: 45.300 saham atau 0,00013% | • Total Approve: 36,077,088,680 shares or 99.99942%<br>• Agree: 36,077,043,380 shares or 99.99929%<br>• Against: 207,270 shares or 0.00057%<br>• Abstain: 45,300 shares or 0.00013% |
| **Keputusan** | **Resolutions** |
| 1. Menyetujui pernyataan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, dalam rangka pemenuhan kewajiban berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha 2020 (KBLI 2020).<br>2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan pernyataan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, memperoleh persetujuan dan/atau tanda terima pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar termasuk dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta untuk melaksanakan tindakan lainnya yang mungkin diperlukan tanpa ada yang dikecualikan. | 1. Approved the restatement of Article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the purposes and objectives and business activities of the Company, to fulfill obligations based on the Government Regulation No. 5 Year 2021 concerning Risk-Based Business Licensing using the Standard Classification of Business Fields 2020 (KBLI 2020).<br>2. Approved the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to reconstitute all of the Company's Articles of Association and take any and all actions in connection with matters related to the restatement of Article 3 of the Company's Articles of Association by taking into account the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, including to make or request all deeds to be made, letters and documents required, appearing before authorized parties/officials, obtaining approval and/or receipt of notification of changes to the Articles of Association including from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register it in the Register of Companies in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and to make modifications and/or additions in the form necessary to obtain approval or receipt of such notice, as well as to carry out other actions that may be required without any exemption. |
| **Realisasi** | **Realization** |
| Keputusan RUPS ini telah direalisasikan. | This GMS decision has been realized. |

| Mata Acara 8 | Agenda 8 |
|---|---|
| Persetujuan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) Perseroan tahun 2022. | To approve the Company's Resolution Plan Year 2022. |
| **Jumlah Suara** | **Total Voting** |
| • Jumlah Suara Setuju: 36.077.295.950 saham atau 100%<br>• Setuju: 36.077.250.650 saham atau 99,99987%<br>• Tidak Setuju: –<br>• Abstain: 45.300 saham atau 0,00013% | • Total Approve: 36,077,295,950 shares or 100%<br>• Agree: 36,077,250,650 shares or 99.99987%<br>• Against: –<br>• Abstain: 45,300 shares or 0.00013% |
| **Keputusan** | **Resolutions** |
| Menyetujui Rencana Resolusi Perseroan tahun 2022 serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Rencana Resolusi sesuai dengan ketentuan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum serta ketentuan dan peraturan yang berlaku. | Approved the Company's 2022 Resolution Plan and granted authority to the Board of Directors of the Company to implement the Resolution Plan in accordance with the provisions of the Deposit Insurance Corporation Regulation No. 1 of 2021 concerning the Resolution Plan for Commercial Banks and the applicable provisions and regulations. |
| **Realisasi** | **Realization** |
| Keputusan RUPS ini telah direalisasikan. | This GMS decision has been realized. |

## Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2023
## Implementation of Extraordinary GMS on 23 August 2023

| | | |
|---|---|---|
| **Tanggal dan tempat pelaksanaan**<br>**Date and venue** | Tanggal pelaksanaan: 23 Agustus 2023<br><br>Tempat pelaksanaan:<br>World Trade Center II (WTC II) Lantai 21<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–31, Jakarta 12920 | Date: 23 August 2023<br><br>Venue:<br>World Trade Center II (WTC II) 21st Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–31, Jakarta 12920 |
| **Jadwal terkait pelaksanaan RUPS Luar Biasa**<br>**Schedule related to Extraordinary GMS** | • Pemberitahuan rencana penyelenggaran RUPS Luar Biasa kepada OJK: 3 Juli 2023<br>• Pengumuman RUPS Luar Biasa: 10 Juli 2023<br><br>• *Recording date*: 24 Juli 2023<br>• Pemanggilan RUPS Luar Biasa (28 hari sebelum pelaksanaan RUPS Luar Biasa): 25 Juli 2023<br>• Pengumuman ringkasan risalah RUPS Luar Biasa: 24 Agustus 2023 | • Notification to OJK regarding the Extraordinary GMS planning: 3 July 2023<br>• Extraordinary GMS announcement: 10 July 2023<br>• Recording date: 24 July 2023<br>• Extraordinary GMS invitation (28 days before the Extraordinary GMS): 25 July 2023<br>• Announcement of Extraordinary GMS summary: 24 August 2023 |
| **Pemegang saham yang hadir**<br>**Shareholders in attendance** | RUPS Luar Biasa dihadiri atau diwakili oleh oleh para pemegang saham yang memiliki 36.077.384.090 saham atau sama dengan 99,713% dari total 36.181.312.782 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang merupakan hasil pengurangan dari saham *treasury stock* sejumlah 46.738 saham. | The Extraordinary GMS was attended or represented by shareholders of 36,077,384,090 shares or equal to 99.713% of total shares with legal voting rights issued by the Company amounting to 36,181,312,782 shares which total has been deducted with treasury stock of 46,738 shares. |

| | | |
|---|---|---|
| **Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir**<br>**Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in attendance** | Rapat dihadiri dan diikuti secara fisik dan daring oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:<br>**A. Dewan Komisaris:**<br>• Komisaris Utama: Chartsiri Sophonpanich*)<br>• Komisaris: Chong Toh*)<br>• Komisaris: Niramarn Laisathit*)<br>• Komisaris: Chalit Tayjasanant*)<br>• Komisaris Independen: Haryanto Sahari<br>• Komisaris Independen: Goei Siauw Hong<br>• Komisaris Independen: Yap Tjay Soen<br>**B. Direksi:**<br>• Direktur Utama: Meliza Musa Rusli<br>• Direktur: Abdy Dharma Salimin<br>• Direktur: Darwin Wibowo<br>• Direktur Kepatuhan: Dhien Tjahajani<br>• Direktur Unit Usaha Syariah: Herwin Bustaman<br>• Direktur: Djumariah Tenteram<br>• Direktur: Dayan Sadikin<br>• Direktur: Setiatno Budiman<br>*) Bergabung melalui media telekonferensi | Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended physically and online were as follows:<br>**A. Board of Commissioners:**<br>• President Commissioner: Chartsiri Sophonpanich*)<br>• Commissioner: Chong Toh*)<br>• Commissioner: Niramarn Laisathit*)<br>• Commissioner: Chalit Tayjasanant*)<br>• Independent Commissioner: Haryanto Sahari<br>• Independent Commissioner: Goei Siauw Hong<br>• Independent Commissioner: Yap Tjay Soen<br>**B. Board of Directors:**<br>• President Director: Meliza Musa Rusli<br>• Director: Abdy Dharma Salimin<br>• Director: Darwin Wibowo<br>• Compliance Director: Dhien Tjahajani<br>• Sharia Business Unit Director: Herwin Bustaman<br>• Director: Djumariah Tenteram<br>• Director: Dayan Sadikin<br>• Director: Setiatno Budiman<br>*) Joined through teleconference media |
| **Pimpinan RUPS Luar Biasa**<br>**Extraordinary GMS Chairman** | Bapak Haryanto Sahari selaku Komisaris Independen PermataBank, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2023. | Mr. Haryanto Sahari, as the Independent Commissioner of PermataBank, based on the Decision of the Board of Commissioners dated 26 June 2023. |
| **Pengajuan pertanyaan dan/atau penyampaian pendapat**<br>**Enquiries and/or opinion submitted** | Dalam setiap pembahasan mata acara RUPS Luar Biasa, para pemegang saham telah diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangannya dan/atau pertanyaan terkait dengan usulan mata acara yang dibahas dalam RUPS Luar Biasa.<br><br>Dalam pembahasan mata acara RUPS Luar Biasa, tidak ada pertanyaan dan/atau pandangan yang disampaikan. | During the discussion on Extraordinary GMS agenda, all shareholders were given the opportunity to submit their inquiries and/or opinions only as related to the Extraordinary GMS agenda.<br><br>In the Extraordinary GMS' agenda discussion, there were no questions and/or opinions submitted. |
| **Pihak independen penghitung suara**<br>**Independent party to validate the vote** | Notaris Aulia Taufani, S.H. dan dibantu oleh PT Raya Saham Registra sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan dalam melakukan perhitungan dan validasi suara. | Notary Aulia Taufani, S.H. assisted by PT Raya Saham Registra as Share Registrar of the Company to count the vote and to validate the vote. |
| **Mekanisme pengambilan keputusan dan kuorum**<br>**Decision-making mechanisms and quorums** | Keputusan atas setiap mata acara Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan akan diambil dengan pemungutan suara. Dalam hal keputusan Rapat diambil dengan pemungutan suara, maka keputusan Rapat adalah sah jika disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat sesuai dengan ketentuan Pasal 16 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan.<br><br>Dalam RUPS Luar Biasa, proses pengambilan keputusan dilakukan secara *hybrid* yaitu bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, maka dilakukan pengambilan suara menggunakan surat suara fisik. Sedangkan bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik, melakukan pengambilan suara melalui aplikasi eASY.KSEI. | Resolution on each Meeting agenda was adopted by deliberation to reach a consensus. If the consensus is not reached, then the resolution of the Meeting agenda shall be adopted by voting. In the event the decision of the Meeting is adopted by voting, the resolution of the Meeting is valid if it is approved by more than 1/2 (half) of the legal votes cast in the Meeting, in accordance with Article 16 paragraph (8) of the Company's Articles of Association.<br><br>In the Extraordinary GMS, the voting process was conducted in hybrid, wherein the shareholders who attended the meeting physically voted using a physical ballot. Meanwhile, the shareholders who attended electronically voted via the eASY. KSEI application. |

## Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2023
## Resolutions and Realization of Annual GMS on 23 August 2023

| Mata Acara | Agenda |
|---|---|
| Perubahan susunan Pengurus Perseroan. | The changes in the Management of the Company. |
| **Jumlah Suara** | **Total Voting** |
| • Jumlah Suara Setuju: 36.077.384.090 saham atau 100%<br>• Setuju: 36.077.384.090 saham atau 100%<br>• Tidak Setuju: –<br>• Abstain: – | • Total Approve: 36,077,384,090 shares or 100%<br>• Agree: 36,077,384,090 shares or 100%<br>• Against: –<br>• Abstain: – |
| **Keputusan** | **Resolutions** |
| 1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Darwin Wibowo dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat, dengan catatan bahwa pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan tugasnya dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya dari jabatannya tersebut akan dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2024. | 1. Accepted the resignation of Mr. Darwin Wibowo from his position as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting, with a note that the full acquittal and discharge of his duties from 1 January 2023 until the effective date of his resignation from his position will be discussed in the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024. |
| 2. Menyetujui untuk mengangkat:<br>a. Bapak Riswinandi sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan setelah seluruh persyaratan pengangkatannya terpenuhi termasuk diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Regulator terkait menjadi efektif, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2026 atau sewaktu-waktu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.<br>b. Bapak Rudy Basyir Ahmad sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan setelah seluruh persyaratan pengangkatannya terpenuhi termasuk diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Regulator terkait menjadi efektif, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2026 atau sewaktu-waktu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. | 2. Approve to appoint:<br>a. Mr. Riswinandi as the Independent Commissioner of the Company for the term of office after all the requirements for his appointment have been fulfilled including the approval of the fit and proper test from the relevant Regulator become effective, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026 or at any time in the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.<br>b. Mr. Rudy Basyir Ahmad as the Director of the Company for the term of office after all the requirements for his appointment have been fulfilled including the approval of the fit and proper test from the relevant Regulator become effective, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2026 or at any time in the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. |
| 3. Pengangkatan Bapak Riswinandi sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Rudy Basyir Ahmad sebagai Direktur Perseroan tunduk pada persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Regulator terkait, dengan ketentuan apabila pengangkatan tersebut tidak memperoleh persetujuan dari Regulator terkait, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. | 3. The appointment of Mr. Riswinandi as the Independent Commissioner of the Company and Mr. Rudy Basyir Ahmad as the Director of the Company is subject to fit and proper test from the relevant Regulator, provided that if the appointment does not obtain approval from the relevant Regulator, the appointment will be canceled without requiring the approval of the General Meeting of Shareholders. |

4. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Jabatan | Nama \| Name | Position |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris \| Board of Commissioners** | | |
| Komisaris Utama | Chartsiri Sophonpanich | President Commissioner |
| Komisaris | Chong Toh | Commissioner |
| Komisaris | Niramarn Laisathit | Commissioner |
| Komisaris | Chalit Tayjasanant | Commissioner |
| Komisaris Independen | Haryanto Sahari | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Goei Siauw Hong | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Yap Tjay Soen | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Riswinandi*) | Independent Commissioner |
| **Direksi \| Board of Directors** | | |
| Direktur Utama | Meliza Musa Rusli | President Director |
| Direktur | Abdy Dharma Salimin | Director |
| Direktur Kepatuhan | Dhien Tjahajani | Compliance Director |
| Direktur Unit Usaha Syariah | Herwin Bustaman | Sharia Business Unit Director |
| Direktur | Djumariah Tenteram | Director |
| Direktur | Dayan Sadikin | Director |
| Direktur | Setiatno Budiman | Director |
| Direktur | Rudy Basyir Ahmad**) | Director |

Dengan penjelasan sebagai berikut:
*) Pengangkatan Bapak Riswinandi sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan setelah seluruh persyaratan pengangkatannya terpenuhi termasuk diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Regulator terkait menjadi efektif.
**) Pengangkatan Bapak Rudy Basyir Ahmad sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan setelah seluruh persyaratan pengangkatannya terpenuhi termasuk diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Regulator terkait menjadi efektif.

5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Referring to the above matters, the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are as follows:

With explanations as follows:
*) The appointment of Mr. Riswinandi as the Independent Commissioner of the Company for the term of office after all the requirements for his appointment have been fulfilled including obtaining fit and proper test approval from the relevant Regulator becomes effective.
**) The appointment of Mr. Rudy Basyir Ahmad as the Director of the Company for the term of office after all the requirements for his appointment have been fulfilled including obtaining fit and proper test approval from the relevant Regulator becomes effective.

5. Grant authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the resolution of the Meeting regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors in a notarial deed and further submit a notice of the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company's Register and take all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

| Realisasi | Realization |
|---|---|
| Keputusan RUPS ini telah direalisasikan. | This GMS decision has been realized. |

## Keputusan RUPS pada Tahun Buku Sebelumnya (Tahun Buku 2022)

## Implementation of GMS in Previous Financial Year (Financial Year of 2022)

### Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2022
### Resolutions and Realization of Extraordinary GMS on 25 January 2022

| Mata Acara | Agenda |
|---|---|
| Perubahan susunan Pengurus Perseroan. | Changes in the Management of the Company. |
| **Jumlah Suara** | **Total Voting** |
| • Jumlah Suara Setuju: 35.721.364.342 saham atau 100%<br>• Setuju: 35.721.364.342 saham atau 100%<br>• Tidak Setuju: –<br>• Abstain: – | • Total Approve: 35,721,364,342 shares or 100%<br>• Agree: 35,721,364,342 shares or 100%<br>• Against: –<br>• Abstain: – |
| **Keputusan** | **Resolutions** |
| 1. Menyetujui pengangkatan Ibu Meliza Musa Rusli sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan yang baru untuk masa jabatan efektif setelah Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2023 atau sewaktu-waktu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.<br>2. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:<br><br>**Direksi**<br>• Direktur Utama: Chalit Tayjasanant<br>• Wakil Direktur Utama: Meliza Musa Rusli<br>• Direktur: Abdy Dharma Salimin<br>• Direktur: Lea Setianti Kusumawijaya<br>• Direktur: Darwin Wibowo<br>• Direktur Kepatuhan: Dhien Tjahajani<br>• Direktur Unit Usaha Syariah: Herwin Bustaman<br>• Direktur: Djumariah Tenteram<br>• Direktur: Dayan Sadikin<br>• Direktur: Suwatchai Songwanich<br><br>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dalam akta notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan susunan Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. | 1. Approved the appointment of Mrs. Meliza Musa Rusli as the new Vice President Director of the Company for terms of office effective after the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in 2023 or at any time in the General Meeting of Shareholders with due observance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws.<br>2. Referring to the above matters, the composition of the Board of Directors of the Company as follows:<br><br>**Board of Directors**<br>• President Director: Chalit Tayjasanant<br>• Vice President Director: Meliza Musa Rusli<br>• Director: Abdy Dharma Salimin<br>• Director: Lea Setianti Kusumawijaya<br>• Director: Darwin Wibowo<br>• Compliance Director: Dhien Tjahajani<br>• Sharia Business Unit Director: Herwin Bustaman<br>• Director: Djumariah Tenteram<br>• Director: Dayan Sadikin<br>• Director: Suwatchai Songwanich<br><br>3. Granted power to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the Meeting resolutions related to the appointment of the members of the Board of Directors of the Company in Notarial Deed and to submit notification regarding the composition of the Board of Directors of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register it in the Company's Company Register and also to conduct any necessary actions in accordance with the prevailing laws. |
| **Realisasi** | **Realization** |
| Keputusan RUPS ini telah direalisasikan. | This GMS decision has been realized. |

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan tanggal 20 Mei 2022
## Resolutions and Realization of Annual GMS on 20 May 2022

| Mata Acara 1 | Agenda 1 |
|---|---|
| Persetujuan atas Laporan Tahunan 2021 dan pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. | To approve the 2021 Annual Report and to ratify the Financial Statements year ended 31 December 2021. |
| **Jumlah Suara** | **Total Voting** |
| • Jumlah Suara Setuju: 36.077.334.680 saham atau 100%<br>• Setuju: 36.077.244.318 saham atau 99,99974953%<br>• Tidak Setuju: –<br>• Abstain: 90.362 saham atau 0,00025047% | • Total Approve: 36,077,334,680 shares or 100%<br>• Agree: 36,077,244,318 shares or 99.99974953%<br>• Against: –<br>• Abstain: 90,362 shares or 0.00025047% |
| **Keputusan** | **Resolutions** |
| 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;<br>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tanggal 11 Maret 2022; dan<br>3. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan, diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat di tahun buku 2021 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya. | 1. Approved the Annual Report of the Company for the financial year as of 31 December 2021, including ratified the Board of Commissioners' Supervisory Report;<br>2. Ratified the Financial Report of the Company for the financial year as of 31 December 2021 which has been audited by Public Accounting Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with the opinion "fairly, in all material respects," as stated in its report dated 11 March 2022; and<br>3. With the approval of the Annual Report and ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report and Consolidated Financial Statement of the Company, granted the full acquittal and discharge (volledig acquite et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who served in financial year of 2021 for their management and supervisory duties exercised during the financial year of 2021, provided that such duties are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year of 2021, except for the fraud, embezzlement and other criminal acts. |
| **Realisasi** | **Realization** |
| Keputusan RUPS ini telah direalisasikan. | This GMS decision has been realized. |

| Mata Acara 2 | Agenda 2 |
|---|---|
| Penetapan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. | To determine the allocation of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2021. |
| **Jumlah Suara** | **Total Voting** |
| • Jumlah Suara Setuju: 36.077.334.480 saham atau 9,99999945%<br>• Setuju: 36.077.244.118 saham atau 9,99974898%<br>• Tidak Setuju: 200 saham atau 0,00000055%<br>• Abstain: 90.362 saham atau 0,00025047% | • Total Approve: 36,077,334,480 shares or 9.99999945%<br>• Agree: 36,077,244,118 shares or 9.99974898%<br>• Against: 200 shares or 0,00000055%<br>• Abstain: 90,362 shares or 0.00025047% |
| **Keputusan** | **Resolutions** |
| Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.231.127.279.097 (satu triliun dua ratus tiga puluh satu miliar seratus dua puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan puluh tujuh Rupiah) dengan peruntukannya sebagai berikut:<br>1. Sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) disisihkan sebagai tambahan dana cadangan wajib untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. | Approved the use of Net Profit of the Company as of 31 December 2021 amounting to Rp1,231,127,279,097 (one trillion two hundred thirty-one billion one hundred twenty-seven million two hundred seventy-nine thousand and ninety-seven Rupiah) with the following use:<br>1. Amounting Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) set aside as additional mandatory reserve funds to fulfill Article 70 Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company. |

2. Menyetujui pembagian dividen sebagai berikut:
   a. Sebesar kurang lebih Rp307.541.158.647 (tiga ratus tujuh miliar lima ratus empat puluh satu juta seratus lima puluh delapan ribu enam ratus empat puluh tujuh Rupiah) atau sebesar Rp8,5 (delapan koma lima Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kepada para pemegang saham yang berhak untuk menerima dividen tunai; dan
   b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 setelah dikurangi penyisihan tambahan dana cadangan dan dividen tunai kepada pemegang saham dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

2. Approved the dividend distribution as follows:
   a. Approximately Rp307,541,158,647 (three hundred seven billion five hundred forty-one million one hundred fifty-eight thousand six hundred and forty-seven Rupiah) or Rp8.5 (eight point five Rupiah) per share distributed as cash dividends for the financial year as of 31 December 2021 to shareholders who are entitled to receive cash dividends; and
   b. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights to determine the schedule and procedure for the distribution of cash dividends for the financial year as of 31 December 2021 in accordance with prevailing regulations.
3. The remaining net profit of the Company for the financial year as of 31 December 2021 after deducted with additional reserve funds and cash dividends to shareholders is recorded as the Company's retained earnings.

**Realisasi**

Keputusan RUPS ini telah direalisasikan.

**Realization**

This GMS decision has been realized.

**Mata Acara 3**

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 dan penetapan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain untuk penunjukannya.

**Agenda 3**

To appoint the Public Accounting Firm which will audit the Company's books for the financial year of 2022 and to determine the honorarium of the said Public Accounting Firm as well as other requirements regarding its appointment.

**Jumlah Suara**

- Jumlah Suara Setuju: 36.077.334.680 saham atau 100%
- Setuju: 36.077.244.318 saham atau 99,99974953%
- Tidak Setuju: –
- Abstain: 90.362 saham atau 0,00025047%

**Total Voting**

- Total Approve: 36,077,334,680 shares or 100%
- Agree: 36,077,244,318 shares or 99.99974953%
- Against: –
- Abstain: 90,362 shares or 0.00025047%

**Keputusan**

1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium profesional yang wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki pengalaman dalam audit perbankan dan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Internasional yang diakui, dalam hal Kantor Akuntan Publik tersebut di atas karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya.

**Resolutions**

1. Reappointed the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member of PricewaterhouseCoopers and registered in the Otoritas Jasa Keuangan to audit the Company's Financial Statement for the 2022 financial year.
2. Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine reasonable professional honorarium in connection with the appointment of the Public Accounting Firm.
3. Granted authority to the Board of Commissioners based on the recommendation from the Audit Committee to appoint another Public Accounting Firm registered in the Otoritas Jasa Keuangan and has experience in banking audit as well as affiliated with the International Public Accounting Firm, if the appointed Public Accounting Firm for whatever reason, cannot fulfill its duties.

**Realisasi**

Keputusan RUPS ini telah direalisasikan.

**Realization**

This GMS decision has been realized.

| Mata Acara 4 | Agenda 4 |
|---|---|
| Perubahan susunan Pengurus Perseroan. | Changes in the Management of the Company. |
| **Jumlah Suara** | **Total Voting** |
| • Jumlah Suara Setuju: 36.077.334.680 saham atau 100%<br>• Setuju: 36.077.244.318 saham atau 99,99974953%<br>• Tidak Setuju: –<br>• Abstain: 90.362 saham atau 0,00025047% | • Total Approve: 36,077,334,680 shares or 100%<br>• Agree: 36,077,244,318 shares or 99.99974953%<br>• Against: –<br>• Abstain: 90,362 shares or 0.00025047% |
| **Keputusan** | **Resolutions** |
| 1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Chalit Tayjasanant dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak Suwatchai Songwanich dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat, dengan catatan bahwa pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan tugasnya dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya dari jabatannya tersebut akan dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2023. | 1. Approved and fully accepted the resignations of Mr. Chalit Tayjasanant from his position as President Director of the Company and Mr. Suwatchai Songwanich from his position as Director of the Company which shall be effective as of the closing of the Meeting, with a note that the full acquittal and discharge of their duties from 1 January 2022 until the effective date of their resignation from their position will be discussed in the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023. |
| 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Chalit Tayjasanant sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan masa jabatan efektif secepat-cepatnya setelah seluruh persyaratan pengangkatannya terpenuhi termasuk diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Regulator terkait, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2023 atau sewaktu-waktu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. | 2. Approved the appointment of Mr. Chalit Tayjasanant as Commissioner of the Company for the term of office effective as soon as possible after all the requirements for his appointment have been fulfilled including the approval of the fit and proper test from the relevant Regulator, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023 or at any time in the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. |
| 3. Menyetujui pengangkatan Ibu Meliza Musa Rusli yang saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru, di mana Ibu Meliza Musa Rusli telah memperoleh persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 11/KDK.03/2022 tanggal 22 April 2022. Adapun masa jabatan efektif Ibu Meliza Musa Rusli sebagai Direktur Utama Perseroan adalah sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2023 atau sewaktu-waktu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan efektifnya jabatan Ibu Meliza Musa Rusli sebagai Direktur Utama Perseroan, maka jabatan beliau sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berakhir. | 3. Approved the appointment of Mrs. Meliza Musa Rusli who currently serves as the Vice President Director of the Company as the new President Director of the Company, where Mrs. Meliza Musa Rusli has received approval of Fit and Proper Test from OJK referring to the Board of Commissioners of OJK No. 11/KDK.03/2022 dated 22 April 2022. The term of office of Mrs. Meliza Musa Rusli as the President Director of the Company is effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in 2023 or at any time in the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. With the effectiveness of Mrs. Meliza Musa Rusli's position as President Director of the Company, her position as the Vice President Director of the Company has ended. |
| 4. Menyetujui pengangkatan Bapak Setiatno Budiman sebagai Direktur Perseroan yang baru untuk masa jabatan efektif secepat-cepatnya setelah seluruh persyaratan pengangkatannya terpenuhi termasuk diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Regulator terkait, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2023 atau sewaktu-waktu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. | 4. Approved the appointment of Mr. Setiatno Budiman as the new Director of the Company for the term of office effective as soon as possible after all the requirements for his appointment have been fulfilled including the approval of the fit and proper test from the relevant Regulator, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2023 or at any time in the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. |
| 5. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak H. Muhamad Faiz, MA sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Bapak Prof. Dr. H. Jaih, SE., MH., M.Ag sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, untuk masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2024 atau sewaktu-waktu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. | 5. Approved to reappoint Mr. H. Muhamad Faiz, MA as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board and Mr. Prof. Dr. H. Jaih, SE., MH., M.Ag as a member of the Company's Sharia Supervisory Board, for a term of office effective from the closing of the Meeting, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024 or at any time in the Meeting General Shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. |
| 6. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan, Direksi Perseroan, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjadi sebagai berikut: | 6. Referring to the above matters, the composition of the Company's Board of Commissioners, Company's Board of Directors, and the Company's Sharia Supervisory Board is as follows: |

| Jabatan | Nama \| Name | Position |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris \| Board of Commissioners** | | |
| Komisaris Utama | Chartsiri Sophonpanich | President Commissioner |
| Komisaris | Chong Toh | Commissioner |
| Komisaris | Chalit Tayjasanant*) | Commissioner |
| Komisaris | Niramarn Laisathit | Commissioner |
| Komisaris Independen | Haryanto Sahari | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Rahmat Waluyanto | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Goei Siauw Hong | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Yap Tjay Soen | Independent Commissioner |
| **Direksi \| Board of Directors** | | |
| Direktur Utama | Meliza Musa Rusli | President Director |
| Direktur | Abdy Dharma Salimin | Director |
| Direktur | Darwin Wibowo | Director |
| Direktur Kepatuhan | Dhien Tjahajani | Compliance Director |
| Direktur Unit Usaha Syariah | Herwin Bustaman | Sharia Business Unit Director |
| Direktur | Djumariah Tenteram | Director |
| Direktur | Dayan Sadikin | Director |
| Direktur | Setiatno Budiman**) | Director |
| **Dewan Pengawas Syariah \| Sharia Supervisory Board** | | |
| Ketua | H. Muhamad Faiz, MA. | Chairman |
| Anggota | Prof. Dr. H. Jaih, SE., MH., M.Ag | Member |

Dengan penjelasan sebagai berikut:
*) Pengangkatan Bapak Chalit Tayjasanant sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif secepat-cepatnya setelah seluruh persyaratan pengangkatannya terpenuhi termasuk diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Regulator terkait.
**) Pengangkatan Bapak Setiatno Budiman sebagai Direktur Perseroan efektif setelah seluruh persyaratan pengangkatannya terpenuhi termasuk diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan dari Regulator terkait.

7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan dalam akta notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

With the following explanation:
*) The appointment of Mr. Chalit Tayjasanant as Commissioner of the Company is effective as soon as possible after all the requirements for his appointment have been fulfilled, including the fit and proper approval from the relevant Regulator.
**) The appointment of Mr. Setiatno Budiman as Director of the Company is effective after all the requirements for his appointment have been fulfilled, including the fit and proper approval from the relevant Regulator.

7. Granted the power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to restate the decision of the Meeting regarding the change in the composition of the Company's management in a notarial deed and subsequently submit notification of the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register it in the Company Register and to take all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.

**Realisasi**

Keputusan RUPS ini telah direalisasikan.

**Realization**

This GMS decision has been realized.

**Mata Acara 5**

Penetapan besar dan jenis remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

**Agenda 5**

To determine the amount and type of remuneration and other facilities granted by the Company to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board.

**Jumlah Suara**

- Jumlah Suara Setuju: 36.077.334.680 saham atau 100%
- Setuju: 36.077.244.318 saham atau 99,99974953%
- Tidak Setuju: –
- Abstain: 90.362 saham atau 0,00025047%

**Total Voting**

- Total Approve: 36,077,334,680 shares or 100%
- Agree: 36,077,244,318 shares or 99.99974953%
- Against: –
- Abstain: 90,362 shares or 0.00025047%

| Keputusan | Resolutions |
|---|---|
| 1. Dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp34.500.000.000 (tiga puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun. Besarnya remunerasi serta fasilitas lain tersebut wajib dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022. | 1. Referring to the suggestions/opinions provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee, stipulated the amount of remuneration and other facilities for all members of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year of a maximum of Rp34,500,000,000 (thirty-four billion five hundred million Rupiah) per year. The amount of remuneration and other facilities must be reported in the 2022 Annual Report of the Company. |
| 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi serta fasilitas lain yang akan diberikan di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bersangkutan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. | 2. Granted the power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the details of the distribution of the remuneration and other facilities to be provided among each member of the Board of Commissioners of the Company by taking into account the suggestions/opinions provided by the Remuneration and Nomination Committee of the Company. |
| 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lain bagi setiap anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dan besarnya remunerasi serta fasilitas lain tersebut wajib dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022. | 3. Granted the power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other facilities for each member of the Company's Board of Directors by taking into account the suggestions/opinions provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee and such amount of remuneration and other facilities must be reported in the 2022 Annual Report of the Company. |
| 4. Dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, menetapkan besarnya honorarium dan/atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp1.073.645.510 (satu miliar tujuh puluh tiga juta enam ratus empat puluh lima ribu lima ratus sepuluh Rupiah) pertahun. Besarnya honorarium dan/atau tunjangan tersebut wajib dicantumkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022. | 4. Referring to the suggestions/opinions provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee, stipulated the amount of honorarium and/or allowances for all members of the Company's Sharia Supervisory Board for the 2022 financial year of a maximum of Rp1,073,645,510 (one billion seventy-three million six hundred forty-five thousand five hundred and ten Rupiah) per year. The amount of the honorarium and/or allowances must be reported in the Company's 2022 Annual Report. |
| 5. Memberikan kuasa kepada Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan yang akan diberikan di antara masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan yang bersangkutan dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. | 5. Authorized the Company's Sharia Supervisory Board to determine the distribution of the honorarium and/or allowances to be distributed among each member of the Company's Sharia Supervisory Board by taking into account the suggestions/opinions provided by the Company's Remuneration and Nomination Committee. |
| **Realisasi** | **Realization** |
| Keputusan RUPS ini telah direalisasikan. | This GMS decision has been realized. |

| Mata Acara 6 | Agenda 6 |
|---|---|
| Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. | Accountability for the Realization of the Use of Funds from the Public Offering. |
| **Jumlah Suara** | **Total Voting** |
| • Jumlah Suara Setuju: –<br>• Setuju: –<br>• Tidak Setuju: –<br>• Abstain: – | • Total Approve: –<br>• Agree: –<br>• Against: –<br>• Abstain: – |
| **Keputusan** | **Resolutions** |
| Pada mata acara keenam, disampaikan laporan kepada pemegang saham tentang realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IX (PUT IX) yang keseluruhan dananya telah habis direalisasikan. Dikarenakan mata acara keenam hanya bersifat laporan kepada pemegang saham, dengan demikian tidak perlu dilakukan proses pengambilan keputusan. | For the sixth agenda, a report was submitted to the shareholders regarding the realization of the use of proceeds from the Limited Public Offering with the Issuance of Pre-emptive Rights (PUT IX) in which all of the funds had been fully realized. Because the sixth agenda is only a report to shareholders, the decision-making process was not needed. |
| **Realisasi** | **Realization** |
| Keputusan RUPS ini telah direalisasikan. | This GMS decision has been realized. |

## Data Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Langsung maupun Tidak Langsung hingga Pemilik Individu

Struktur kepemilikan sepuluh pemegang saham terbesar Bangkok Bank Public Company Limited per tanggal 7 September 2023 sebagai berikut:

## Main and Controlling Shareholders, Direct or Indirect to Individual Owners

The ownership structure of the ten largest shareholders of Bangkok Bank Public Company Limited as of 7 September 2023 is as follows:

| No. | Pemegang Saham<br>Shareholders | Total (saham)<br>Amount (shares) | Proporsi (%)<br>Proportion (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Thai NVDR Company Limited | 457.222.507 | 23,95 |
| 2 | The Bank of New York Mellon | 50.952.034 | 2,67 |
| 3 | State Street Europe Limited | 48.420.597 | 2,54 |
| 4 | City Realty Co., Ltd | 46.830.900 | 2,45 |
| 5 | UOB Kay Hian (Hong Kong) Limited-Client Account | 43.660.370 | 2,29 |
| 6 | Social Security Office | 43.192.100 | 2,26 |
| 7 | Bangkok Insurance Public Company Limited | 34.502.130 | 1,81 |
| 8 | South East Asia UK (Type C) Nominees Limited | 32.326.037 | 1,69 |
| 9 | State Street Bank and Trust Company | 25.690.400 | 1,35 |
| 10 | State Street Bank and Trust Company | 21.540.870 | 1,13 |
| | Pemegang Saham Lainnya \| Other Shareholders | 1.104.504.949 | 57,86 |
| | Total Modal Disetor \| Total Paid-Up Capital | 1.908.842.894 | 100,00 |

Struktur pemegang saham sampai dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The shareholders structure as of 31 December 2023 as follows:

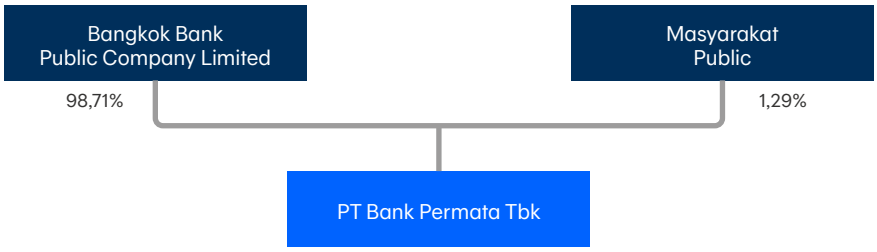

# Dewan Komisaris
## Board of Commissioners

Dewan Komisaris PermataBank merupakan salah satu organ perusahaan dengan tugas utama yaitu mengawasi jalannya pengelolaan PermataBank serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan PermataBank telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris juga dibantu oleh komite-komite.

PermataBank's Board of Commissioners is one of the company's organs collectively tasked with the supervision functions of the Bank's management and has the authority to provide advice to the Board of Directors, ensuring that the direction of PermataBank's management is in line with the established goals. In its implementation, the Board of Commissioners is assisted by the committees.

### Dasar Hukum
Setiap pengangkatan, pemberhentian, maupun pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PermataBank dan peraturan perundangan yang berlaku.

### Legal Basis
Every appointment, dismissal, or resignation of members of the Board of Commissioners is decided by the GMS by observing the Articles of Association of PermataBank and prevailing regulations.

### Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
PermataBank memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang bertanggungjawab di antaranya merekomendasikan nominasi dan remunerasi untuk Dewan Komisaris.

Prosedur pengangkatan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:
1. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kandidat calon anggota Dewan Komisaris.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi selanjutnya menominasikan calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS dan selanjutnya diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris.
3. Sebelum efektif menjadi anggota Dewan Komisaris dan dapat menjalankan tugasnya, calon anggota Dewan Komisaris tersebut wajib melalui proses uji penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh OJK.

### Appointment Procedures for Members of the Board of Commissioners
PermataBank's Remuneration and Nomination Committee has the responsibility to provide recommendations on the nomination and remunerations for the Board of Commissioners.

The appointment procedures for members of the Board of Commissioners are as follows:
1. The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations of candidate members of the Board of Commissioners.
2. Furthermore, the Remuneration and Nomination Committee provides the candidate members of the Board of Commissioners to be appointed by the GMS.
3. Before effectively becoming a member of the Board of Commissioners and performing the duties, the candidate members of the Board of Commissioners shall pass the fit and proper test conducted by OJK.

### Penunjukan, Kriteria, dan Komposisi Kriteria Dewan Komisaris
Selama menjabat, anggota Dewan Komisaris PermataBank wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya wajib memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik.

Selain memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik tersebut, calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi persyaratan kepengurusan/ pengelolaan Bank dan ketentuan terkait pasar modal

### Appointment, Criteria, and Composition of the Board of Commissioners
During their terms of office, members of PermataBank's Board of Commissioners shall meet the following criteria as stipulated in prevailing laws and regulations, among others, integrity, competency, and a good reputation.

Aside from fulfilling the requirements of integrity, competency, and good reputation as mentioned above, the candidate members of the Board of Commissioners must also fulfill the requirements related to the Bank's management and the

sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya.
2. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya.
3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
5. Memperoleh persetujuan OJK (lulus *fit and proper test*). Anggota Dewan Komisaris yang belum memperoleh persetujuan dari OJK tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan PermataBank.
6. Diangkat oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
7. Dalam hal terdapat benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dari calon Komisaris Independen atau calon Komisaris Non Independen yang terkait dengan Bank sehubungan dengan pencalonan yang bersangkutan pada Bank, calon yang bersangkutan mengungkapkan benturan kepentingan dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan.
8. Komisaris Non Independen dapat beralih menjadi Komisaris Independen pada Bank atau kelompok usaha bank yang bersangkutan dengan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen dan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat satu tahun.

## Komposisi dan Jumlah Dewan Komisaris Tahun 2023

Sampai dengan 31 Desember 2023 komposisi Dewan Komisaris PermataBank berjumlah delapan anggota, di mana empat anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Komposisi ini telah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu tidak melampaui jumlah anggota Direksi serta telah memenuhi ketentuan minimal

capital markets regulations as stipulated in the prevailing laws, among others:

1. Never having been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who is responsible for the bankruptcy of another company within five years prior to the current nomination.
2. Never having been convicted of a criminal action in finance or having caused a loss to the state within five years prior to the current nomination.
3. Never having been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners that during the tenure:
   a. Failed to conduct an annual GMS.
   b. Had his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to provide his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS.
   c. Caused a company that obtained a license, approval, or registration from the OJK to not fulfill its obligations to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.
4. Prohibited from having family relationships up to the second level with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
5. Obtaining the approval from OJK (passing the fit and proper test). Members of the Board of Commissioners who has not obtained the approval from OJK cannot make any legal binding decision or impact the PermataBank's financial condition.
6. Appointed by the GMS by taking into account the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee.
7. In the event that there is a conflict of interest or potential conflict of interest from a prospective Independent Commissioner or non-Independent Commissioner candidate related to the Bank in connection with the relevant nomination to the Bank, the relevant candidate shall disclose the conflict of interest in the fit and proper test process.
8. Non-Independent Commissioners may switch to become Independent Commissioners at the Bank or the Bank's business group concerned by fulfilling the requirements as an Independent Commissioner and undergoing a cooling off period of at least one year.

## Board of Commissioners Composition and Total

As of 31 December 2023, PermataBank's Board of Commissioners comprised eight members, of whom four were Independent Commissioners. This composition was in line with the prevailing regulations, where the total members of the Board of Commissioners do not exceed the total members of the Board of Directors. It also met the requirement

50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Selama tahun 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris di mana Bapak Rahmat Waluyanto yang merupakan Komisaris Independen wafat pada tanggal 10 April 2023. Kemudian berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2023, telah diangkat Bapak Riswinandi sebagai Komisaris Independen untuk menggantikan almarhum Bapak Rahmat Waluyanto, dengan efektif pengangkatan pada tanggal 25 Oktober 2023.

Adapun komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023, adalah:

that at least 50% (fifty percent) of members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.

In 2023, there was a change in composition of the Board of Commissioners, by which Mr. Rahmat Waluyanto, Independent Commissioner, passed away on 10 April 2023. Furthermore, based on the Extraordinary GMS on 23 August 2023, Mr. Riswinandi was appointed as an Independent Commissioner to replace the late Mr. Rahmat Waluyanto, with an effective appointment on 25 October 2023.

The following is the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023:

| Jabatan | Nama \| Name | Position |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | Chartsiri Sophonpanich | President Commissioner |
| Komisaris | Chong Toh | Commissioner |
| Komisaris | Niramarn Laisathit | Commissioner |
| Komisaris | Chalit Tayjasanant | Commissioner |
| Komisaris Independen | Haryanto Sahari | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Goei Siauw Hong | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Yap Tjay Soen | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Riswinandi | Independent Commissioner |

## Masa Jabatan

Masa jabatan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar PermataBank adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah efektif pengangkatannya. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat diangkat kembali dengan catatan telah memenuhi persyaratan berdasarkan Anggaran Dasar PermataBank dan peraturan yang berlaku.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila yang bersangkutan:

a. mengundurkan diri;
b. meninggal dunia;
c. masa jabatannya telah berakhir dan tidak diangkat kembali;
d. diberhentikan atau digantikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
e. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku termasuk karena dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan putusan Pengadilan.

## Terms of Office

The terms of members of the Board of Commissioners are stipulated in PermataBank's Articles of Association, effective as of the date as determined by the GMS, in which a member is appointed until the conclusion of the third Annual GMS after the appointment. The same member of the Board of Commissioners may be reappointed as long as all requirements according to PermataBank's Articles of Association and applicable regulations are satisfied.

The terms of office of members of the Board of Commissioners end automatically should any of the following events take place:

a. tendering a resignation;
b. passing away;
c. end of tenure without reappointment;
d. dismissal or replaced based on the GMS' resolution; or
e. the requirements of existing regulations are no longer met, including bankruptcy or being placed under custodianship pursuant to a Court's order.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, di antaranya, sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners shall implement its duties and responsibilities independently, including:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melaksanakan pengawasan atas risiko usaha PermataBank dan melakukan pengendalian internal.
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis PermataBank yang diajukan Direksi.
4. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemegang saham.
5. Dalam melakukan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis PermataBank.
6. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional PermataBank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar PermataBank atau peraturan yang berlaku.
7. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
8. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan PermataBank oleh Direksi kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
9. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar PermataBank.
10. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
11. Melakukan evaluasi dan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.
12. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lainnya.

## Pembidangan Tugas Anggota Dewan Komisaris

Beberapa anggota Dewan Komisaris mengemban tugas sesuai dengan kompetensi dan bidangnya masing-masing serta merangkap jabatan sebagai ketua maupun anggota dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

1. Supervising the Board of Directors' performance of duties and responsibilities; providing oversight on the management and policies, and advisory to the Board of Directors.
2. Monitoring and conducting internal control on PermataBank's business risks.
3. Providing opinions and recommendations on the strategic business plans proposed by the Board of Directors.
4. Ensuring that the Board of Directors has addressed the interests of all shareholders.
5. As part of its oversight duty, the Board of Commissioners is mandated to direct, oversee, and evaluate the implementation of PermataBank's strategic policies.
6. The Board of Commissioners may not be involved in decision-making process pertaining to PermataBank's operations with the exception of funding to related parties as stipulated in the Bank Indonesia regulation concerning Legal Lending Limit for Commercial Banks, as well as other provisions in PermataBank's Articles of Association or prevailing regulations.
7. Ensuring the implementation of GCG in all aspects of business activities at all levels of the organization.
8. Composing and submitting the supervisory report on PermataBank's management by the Board of Directors to the GMS for approval.
9. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall hold the AGMS and other GMS according to its authority as stipulated in prevailing regulations and PermataBank's Articles of Association.
10. Evaluating the performance of committees established by the Board of Commissioners.
11. Evaluating and approving the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) submitted by the Board of Directors.
12. The Board of Commissioners is obliged to supervise the Directors' follow-up on audit findings or examinations and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority, and/or results of supervision by other authorities and institutions.

## Division of Duties of Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners carry out their duties in accordance with their respective competencies and expertise. They also serve as chairpersons or members of the following committees of the Board of Commissioners:

| Komite<br>Committee | Jabatan<br>Position | Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris<br>Membership in Committee Held by Members of the Board of Commissioners |
|---|---|---|
| Komite Audit<br>Audit Committee | – Ketua \| Chairman<br>– Anggota \| Member | – Goei Siauw Hong (Komisaris Independen \| Independent Commissioner)<br>– Yap Tjay Soen (Komisaris Independen \| Independent Commissioner) |
| Komite Pemantau Risiko<br>Risk Monitoring Committee | – Ketua \| Chairman<br>– Anggota \| Member<br>– Anggota \| Member<br>– Anggota \| Member<br>– Anggota \| Member<br>– Anggota \| Member<br>– Anggota \| Member | – Haryanto Sahari (Komisaris Independen \| Independent Commissioner)<br>– Riswinandi (Komisaris Independen \| Independent Commissioner)<br>– Goei Siauw Hong (Komisaris Independen \| Independent Commissioner)<br>– Yap Tjay Soen (Komisaris Independen \| Independent Commissioner)<br>– Niramarn Laisathit (Komisaris \| Commissioner)<br>– Chong Toh (Komisaris \| Commissioner)<br>– Chalit Tayjasanant (Komisaris \| Commissioner) |
| Komite Remunerasi dan Nominasi<br>Remuneration and Nomination Committee | – Ketua \| Chairman<br>– Anggota \| Member<br>– Anggota \| Member<br>– Anggota \| Member | – Riswinandi (Komisaris Independen \| Independent Commissioner)<br>– Haryanto Sahari (Komisaris Independen \| Independent Commissioner)<br>– Chalit Tayjasanant (Komisaris \| Commissioner)<br>– Chong Toh (Komisaris \| Commissioner) |

## Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

a. Melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
b. Melakukan panggilan rapat Dewan Komisaris.
c. Memimpin rapat Dewan Komisaris.
d. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris termasuk agenda Rapat.

## Tindakan-tindakan Direksi yang Memerlukan Persyaratan Persetujuan Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tindakan Direksi yang disyaratkan persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris atau persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris yaitu:

a. Membeli atau dengan cara lain memperoleh/mendapatkan hak atas tanah dan/atau bangunan yang mempunyai nilai melebihi jumlah yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali dalam rangka membeli agunan baik seluruhnya maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
b. Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak atau mengagunkan/menjaminkan dengan cara apapun hak atas tanah dan bangunan kepunyaan Perseroan untuk jumlah yang melebihi jumlah yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak atas tanah dan bangunan yang merupakan barang jaminan diambil alih atau yang berasal dari penyelamatan kredit;

## Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The duties and responsibilities of the President Commissioner are as follows:

a. Coordinating the implementation of the Board of Commissioners duties and responsibilities.
b. To invite the Board of Commissioners' meetings.
c. To chair the Board of Commissioners' meetings.
d. To propose for the Board of Commissioners' meetings, including the Meetings' agenda.

## The Board of Directors' Actions that Requires the Board of Commissioners' Approval

Referring to the Articles of Association of the Company, the Board of Directors' actions that requires the approval from the Board of Commissioners' Meeting or the approval from all members of the Board of Commissioners are:

a. To purchase or otherwise acquire/obtain the rights upon land and/or real property having the value in excess of the amount determined by the Board of Commissioners, unless in the course of purchasing collateral, both entirely and in part, through auctions or other means in a situation where a borrower has failed to fulfill its obligations to the Company, subject to the provision that such collateral must be realized as expeditiously as possible;
b. To sell or assign or dispose the right or create encumbrance/security in any manner upon the Company's real property in such amount exceeding the amount determined by the Board of Commissioners, unless to sell or assign or dispose the right upon real property being the collateral taken over or derived from credit recovery;

c. Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang baik fasilitas baru, perubahan dan atau perpanjangannya kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam peraturan perbankan;
d. Mengeluarkan surat jaminan atau menjadi penjamin atau menjadi penanggungan utang (*borgtocht* atau *avalist*) guna menjamin kewajiban pembayaran pihak terkait kepada pihak lain sebagaimana diatur dalam peraturan perbankan;
e. Mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian dan/atau ikut serta dalam suatu Perseroan atau badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan anak perusahaan, kecuali penyertaan modal dalam rangka penyelamatan kredit; dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
f. Meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam butir (a) bagian A ayat (2) Pasal 3 Anggaran Dasar yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, dan/atau yang tidak termasuk kegiatan usaha sehari-hari, untuk suatu jumlah yang melebihi jumlah yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
g. Menghapusbukukan/mengeluarkan piutang Perseroan dari pembukuan dan melepaskan/mengalihkan hak Perseroan untuk menagih piutang macet yang telah dihapusbukukan, untuk suatu jumlah yang melebihi jumlah yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

## Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)

PermataBank telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang berisikan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Tujuan *Board Manual* adalah untuk mempermudah Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Isi *Board Manual* terkait dengan Dewan Komisaris mengatur mengenai:

### Dewan Komisaris

1. Tugas, pelaporan, dan pertanggungjawaban
2. Kewajiban
3. Pengangkatan
4. Komposisi
5. Masa jabatan
6. Hak dan wewenang

c. To lend money or provide a credit facility or other banking facilities similar to or causing a loan either new, modification and or extension thereof to the related party as provided under banking regulations;
d. To issue guarantee or become a guarantor or borgtoch or avalist to secure the related party's payment obligation to another party as provided under banking regulations;
e. To subscribe for or participate in or dispose the right partially and/or participate in a company or other entities, including but not limited to setting up a new company or dissolving subsidiary, except for equity participation in the course of credit recovery; subject always to the prevailing laws.
f. To borrow money or issue notes not included in point (a) section A paragraph (2) Article 3 of Articles of Association which is collecting funds from the public in the form of deposits, including demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other similar forms and/or not included in day-to-day business activities, in such amount exceeding the amount determined by the Board of Commissioners;
g. To write-off/remove the Company's receivables from the book and dispose/assign the Company's right to collect bad debt being written-off, in such amount exceeding the amount determined by the Board of Commissioners.

## Board Manual–Board of Commissioners and Board of Directors

PermataBank has in place the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Manual consists of corporate law principles, prevailing regulations, and the Articles of Association to regulate working rules for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The objective of the Board Manual is to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in comprehending the relevant regulations and working rules of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board Manual related to the Board of Commissioners regulates the following:

### Board of Commissioners

1. Duties, reporting, and responsibility
2. Obligations
3. Appointment
4. Composition
5. Terms of office
6. Rights and authorities

7. Penilaian kinerja
8. Remunerasi anggota
9. Rapat
10. Waktu kerja
11. Nilai- nilai
12. Etika kerja

### Komisaris Independen

1. Kriteria
2. Keanggotaan
3. Wewenang
4. Proses nominasi (pencalonan)

Di tahun 2023, PermataBank dalam proses melakukan penyesuaian pada *Board Manual* terkait dengan ketentuan POJK 17/2023.

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Kebijakan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam *Board Manual*. Informasi lebih lanjut mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris PermataBank per tanggal 31 Desember 2023 dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 98–113.

## Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Sesuai Pasal 57 POJK 17/2023 mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PermataBank maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

PermataBank juga memiliki Kebijakan Perdagangan Saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masih berlaku.

Per tanggal 31 Desember 2023, anggota Dewan Komisaris PermataBank yang mempunyai kepemilikan saham mencapai 5% (lima persen) di perusahaan lain sebagai berikut:

7. Performance assessment
8. Remuneration
9. Meetings
10. Working time
11. Values
12. Work ethics

### Independent Commissioners

1. Criteria
2. Membership
3. Authorities
4. Nomination process

In 2023, PermataBank in the process of adjusting the Board Manual related to the provisions of POJK 17/2023.

## The Board of Commissioners' Concurrent Position

The Board of Commissioners' concurrent position policy is stipulated in the Board Manual. The information on the Board of Commisisoners' concurrent position is presented under the Board of Commissioners' profile section on page 98–113.

## Disclosure of the Board of Commissioners' Shares Ownership

Pursuant to Article 57 of OJK Regulation No. 17/2023, members of the Board of Commissioners shall disclose ownership of 5% (five percent) of shares or more either in PermataBank or in other companies domiciled both within the country and abroad.

PermataBank also has a share trading policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is still valid.

As of 31 December 2023, members of the Board of Commissioners who held shares of ownership reaching 5% (five percent) in other companies were as follows:

| No. | Nama<br>Name | Nama Perusahaan<br>Company Name | Jumlah Kepemilikan Saham<br>Total Shareholding | Kepemilikan Saham<br>Shareholding (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | **Chartsiri Sophonpanich** (Komisaris Utama I President Commissioner) | Jatubhut Holding Co., Ltd. | 6.514.000 | 8,69 |
| | | Chatrian Holding Co., Ltd. | 1.800.000 | 15 |
| | | Prapunsarn Publishing House Company Limited | 599.400 | 9,99 |
| | | Chartrium Villa (Mai Kao) Co., Ltd. | 3.375.000 | 12,5 |
| | | Shrewsbury International School Bangkok Co., Ltd. | 2.000.000 | 9,85 |
| | | Erawana Company Limited | 1.300.000 | 14,86 |
| | | Chartrium Villa (Phuket) Co., Ltd. | 960.000 | 12,31 |

| No. | Nama<br>Name | Nama Perusahaan<br>Company Name | Jumlah Kepemilikan Saham<br>Total Shareholding | Kepemilikan Saham<br>Shareholding (%) |
|---|---|---|---|---|
| | | Benjachart Co., Ltd. | 25.000 | 25 |
| | | Fourcha Co., Ltd. | 250.000 | 25 |
| | | Onnooch Real Estate Co., Ltd. | 21.000 | 5 |
| | | CCS Partnership | 100.000 | 50 |
| | | Chatrium Samui Co., Ltd. | 700.000 | 10 |
| 2 | **Niramarn Laisathit**<br>(Komisaris I Commissioner) | Gateaux House Co., Ltd. | 8.835 | 22,08 |
| | | GAG International PCL | 6.300 | 5,25 |
| | | Petchkasem Garden Co., Ltd. | 7.000 | 14 |
| | | Husan Industrial Co., Ltd. | 3.600 | 6 |
| | | Yamabishi Electric Co., Ltd. | 5.400 | 6 |
| 3 | **Haryanto Sahari**<br>(Komisaris Independen I Independent Commissioner) | PT Kikim Resources | 100 | 25 |
| | | PT Bailangu Energy | 3.500 | 35 |
| | | HSH Resources | 50.000 | 100 |
| 4 | **Goei Siauw Hong**<br>(Komisaris Independen I Independent Commissioner) | PT Gagas Prima Solusi | 999 | 99 |
| | | PT Gapura Prima Sehati | 25 | 99 |

## Independensi Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dengan kewenangan yang diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

## Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual*, yaitu sebagai berikut:

a. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite Bank, anggota Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif, dan pegawai Bank harus menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengawasan Bank.

b. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite Bank, anggota Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai Bank wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan.

c. Selain mengungkapkan benturan kepentingan sebagaimana dimaksud pada huruf (b), anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite Bank, anggota Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif,

## Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to perform its duties and responsibilities independently, in accordance with the guidelines outlined in the Board Manual, and to exercise the authority granted in accordance with relevant laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of GMS.

## Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

The Board Manual governs how the Board of Commissioners manages conflicts of interest:

a. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Bank's committees, members of the Sharia Supervisory Board, Executive Officers, and employees of the Bank should avoid any type of conflict of interest when performing management and supervisory duties for the Bank.
b. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Bank's committees, members of the Sharia Supervisory Board, Executive Officers, and Bank employees must disclose the conflict of interest in every decision that meets the conditions of a conflict of interest.
c. In addition to disclosing conflicts of interest as described in letter (b), members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Bank committee members, Sharia Supervisory Board members, Executive Officers, and

dan pegawai Bank dilarang mengambil tindakan yang berpotensi merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.

## Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Program Orientasi bagi Komisaris Baru

PermataBank mengadakan program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris sebagai wujud komitmen Bank untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komitmen tersebut juga tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan 2023.

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris wajib untuk selalu meningkatkan kompetensinya sebagai berikut:

a. Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat menerima program pengenalan yang formal dan memadai serta semua informasi yang relevan dengan peran dan tanggung jawab mereka.
b. Anggota Dewan Komisaris secara teratur menerima program pelatihan dan pengembangan pengetahuan yang relevan, memadai dan berkelanjutan.
c. Anggota Dewan Komisaris secara regular menerima informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas mengenai perkembangan terakhir peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan, kewajiban lain yang berlaku, faktor risiko, dan lingkungan bisnis korporasi.

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2023

Dewan Komisaris telah secara aktif mengawasi pengelolaan dan operasional PermataBank serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung melalui pemantauan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui komite-komite yang dibentuk. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, memberikan rekomendasi dan persetujuan, di antaranya:

a. Mengawasi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi.
b. Mengawasi kinerja keuangan PermataBank.
c. Menyetujui kerangka kerja manajemen risiko dan tinjauan portofolio.
d. Mengkaji Laporan Kepatuhan dan Laporan Bisnis.
e. Menyetujui kredit kepada Pihak Terkait.
f. Mengkaji dan menyetujui Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan.
g. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal.
h. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal.

Bank employees are prohibited from taking actions that have the potential to harm the Bank or reduce its profits.

## Competency Enhancement Trainings for the Board of Commissioners and Orientation Program for New Commissioner

PermataBank offers training programs for members of the Board of Commissioners, reflecting the Bank's commitment to improving the board's oversight role. This commitment is apparent in the training sessions attended by each commissioner, which are mentioned in the Company Profile section of the 2023 Annual Report.

According to the Board Manual, the Board of Commissioners is required to constantly improve its competence in the following ways:

a. Newly appointed members of the BOC receive a formal and adequate induction program and all information relevant to their roles and responsibilities.
b. Members of the BOC regularly receive relevant, adequate and ongoing training and knowledge development program.
c. Members of the BOC regularly receive accurate, timely and clear information on the latest developments in relevant laws, regulations and standards, other applicable obligations, risk factors and the corporate business environment.

## Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2023

The Board of Commissioners actively supervises PermataBank's administration and operations and advises the Board of Directors. Direct supervision was carried out via monitoring the implementation of proposals from the Board of Commissioners to the Board of Directors, as well as through committees. In 2023, the Board of Commissioners oversaw, made recommendations, and approved the following:

a. Supervision of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.
b. Supervision of PermataBank's financial performance.
c. Approved the risk management framework and portfolio review.
d. Reviewed the Compliance and Business Reports.
e. Approved funding to Related Parties.
f. Reviewed and approved Business Plan and Annual Budget.
g. Reviewed the adequacy of internal control system.
h. Supervised the follow-up actions of internal and external audit findings.

i. Menelaah Laporan Komite Audit, Laporan Komite Pemantau Risiko, dan Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi.
j. Memberikan usulan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan bertugas mengaudit Laporan Keuangan PermataBank untuk tahun buku 2023.
k. Menyetujui RAKB PermataBank untuk periode tahun 2024.

i. Reviewed the reports from the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Remuneration and Nomination Committee.
j. Proposed the candidate of Public Accountant Firm and/or Public Accountant which will audit the PermataBank's Financial Statements for 2023 financial year.
k. Approved SFAP of PermataBank for the period of 2024.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris PermataBank pada dasarnya dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme penilaian kinerja individu dan selanjutnya dilakukan penilaian oleh wakil pemegang saham utama (Komisaris Utama). Dalam pelaksanaannya, PermataBank melalui Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Dewan Komisaris di mana pengungkapan kriteria dan proses dilakukan setiap penilaian tahunan, sebagaimana ditetapkan dalam piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.

Informasi mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris terdapat dalam bagian Tata Kelola Remunerasi, halaman 578–588.

## Penilaian Penerapan GCG Aspek Dewan Komisaris

Sesuai Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, PermataBank melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola untuk periode tanggal 31 Desember 2023. Dalam penilaian GCG tersebut termasuk di dalamnya mencakup aspek Dewan Komisaris.

## Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Setiap semester, PermataBank melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yang termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG. Posisi penilaian dilakukan setiap bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

## Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris tersusun ke dalam sistem Tata Kelola yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek penilaian yakni *Governance Structure, Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

## Performance Assessment of the Board of Commissioners

Performance assessment of members of the Board of Commissioners of PermataBank is basically carried out by the shareholders through individual performance assessment and furthermore conducted by the representation of the main shareholder (President Commissioner). In its implementation, PermataBank, through the Remuneration and Nomination Committee, conducts an annual assessment of the performance of the Board of Commissioners, where the disclosure of criteria and processes is carried out every year, as stipulated in the Remuneration and Nomination Committee charter.

Information related to Performance Assessment of the Board of Commissioners is presented in the Remuneration Governance chapter, page 578–588.

## GCG Implementation Assessment of the Board of Commissioners' Aspect

Pursuant to OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, PermataBank conducted self-assessment of GCG implementation as of 31 December 2023. The GCG self-assessment also covers the Board of Commissoners' aspects.

## Procedure for Performance Appraisal Implementation

On a semesterly basis, PermataBank undertakes an evaluation of the Board of Commissioners' performance as part of the GCG self-assessment process. The assessment occurs biannually, specifically in June and December of the current year.

## Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners

The criteria employed in conducting the performance assessment of the Board of Commissioners are structured within a Governance system, categorized into three aspects of evaluation: Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome.

## Pihak yang Melakukan Penilaian Sendiri Dewan Komisaris

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja lainnya yang terkait.

## Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola (GCG) Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2023

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan GCG periode 31 Desember 2023, di mana peringkat peringkat untuk faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah 1 (satu).

## Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sesuai Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, PermataBank telah melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola periode 31 Desember 2023, di mana peringkat untuk faktor Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite adalah 1 (satu).

## Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun (minimum satu kali setahun). Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman (*charter*) masing-masing komite serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan. Pembahasan mengenai kinerja komite Dewan Komisaris telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris.

## Kriteria yang Digunakan untuk Penilaian Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Secara garis besar, kriteria penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan:

- *Governance Structure*
- *Governance Process*
- *Governance Outcome*

Penilaian kinerja komite-komite di tingkat Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek sebagai berikut:

a. Komposisi dan kompetensi anggota komite yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha PermataBank serta pemenuhan dengan peraturan OJK.

b. Efektivitas pelaksanaan Rapat Komite yang dilakukan sesuai dengan pedoman komite.

c. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tangung jawab komite dalam membantu tugas Dewan Komisaris.

## Parties Conducting the Board of Commissioners Self-Assessment

The implementation of GCG self-assessment involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other related work units.

## Results of Self-Assessment of GCG Implementation of the Board of Commissioners' Performance in 2023

The outcomes of the self-assessment of GCG implementation as of 31 December 2023, indicate a rating of 1 (one) for the factor concerning the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

## Performance Assessment of the Board of Commissioners' Committees

Pursuant to OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, PermataBank has conducted self-assessment of GCG implementation as of 31 December 2023, wherein the rating for the Adequacy and Performance of Duties by the Committees was 1 (one).

## Procedure for Evaluating Performance

The Board of Commissioners (BOC) evaluates committee performance at least once a year. In 2023, the Board of Commissioners assessed that the committees within its purview had accomplished their obligations in accordance with each committee's mandate, adding to the Board of Commissioners' supervisory role. During Board of Commissioners' sessions, there was discussion over the committee's performance.

## Criteria for Assessing Committees under the Board of Commissioners

In general, the criteria for assessing committees under the Board of Commissioners are rooted in:

- Governance Structure
- Governance Process
- Governance Outcome

The evaluation of committees performance at the Board of Commissioners level takes into account the following aspects:

a. The composition and competence of committee members adjusted to the scale and intricacy of PermataBank's operations, complying with OJK regulations.

b. The effectiveness of Committee Meetings in line with the committee guidelines.

c. The effectiveness in fulfilling the duties and responsibilities of the committee to support the Board of Commissioners.

Secara garis besar hasil penilaian komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. *Governance Structure*:
   Secara umum komposisi dan struktur Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

   Terkait dengan dikeluarkannya POJK 17/2023 pada bulan September 2023, anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen belum memiliki sertifikasi keahlian dalam bidang Syariah. Terkait dengan hal tersebut, bagi Pihak Independen yang belum memiliki sertifikasi dalam bidang Syariah, telah dijadwalkan mengikuti pelatihan di bulan Januari 2024.

2. *Governance Process*:
   Baik Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam dan peraturan yang berlaku. Jumlah rapat masing-masing komite telah sesuai dengan jumlah rapat yang diatur dalam peraturan yang berlaku.

3. *Governance Outcome*:
   Hasil rapat komite-komite telah dimuat dalam Risalah Rapat dan didokumentasikan dengan baik.

In general, the results of the assessment of the committees under the Board of Commissioners are as follows:

1. Governance Structure:
   In general, the composition and structure of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee are following and comply with applicable regulations.

   Regarding the issuance of POJK 17/2023 in September 2023, members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee from Independent Parties have not yet received any certification in Sharia. To close the gap, Independent Parties who have not received yet certification of Sharia, have been scheduled to attend training in January 2024.

2. Governance Process:
   The Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee have carried out their duties and responsibilities following the applicable charter and regulations. The number of meetings of each committee is in accordance with the number of meetings regulated in the applicable regulations.

3. Governance Outcomes:
   The results of committee meetings have been recorded in the Minutes of Meeting and are well documented.

# Komisaris Independen
## Independent Commissioners

### Persyaratan dan Kriteria Komisaris Independen

Independensi Dewan Komisaris PermataBank juga didukung melalui ditunjuknya empat anggota Komisaris Independen, yang menunjukkan dipenuhinya peraturan mengenai jumlah Komisaris Independen dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan PermataBank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Seluruh kriteria Komisaris Independen yang dipersyaratkan oleh peraturan telah dipenuhi oleh seluruh Komisaris

### Independent Commissioners Requirements and Criteria

The independence of PermataBank's Board of Commissioners is supported by the appointment of four Independent Commissioners, which demonstrates regulatory compliance concerning the number of Independent Commissioners among the total members of the Board of Commissioners.

An Independent Commissioner has no financial, management, shareholding, and/or familial relations until second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders or a relationship with PermataBank that may disrupt his/her independence.

PermataBank's Independent Commissioners have fulfilled all criteria required by regulations, as well as the following

Independen PermataBank, termasuk persyaratan tambahan untuk Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PermataBank dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen PermataBank;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PermataBank;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PermataBank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama PermataBank;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PermataBank;
5. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif PermataBank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan PermataBank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen tidak dapat menjadi Komisaris Independen di PermataBank yang bersangkutan, sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama satu tahun;
6. Masa tunggu sebagaimana dimaksud pada angka (5) di atas adalah paling singkat enam bulan sebelum menjadi Komisaris Independen Bank bagi:
   a. mantan Direktur Utama pada Bank; dan
   b. mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank.
7. Telah melewati masa tunggu (*cooling off*) selama satu tahun bagi calon anggota Komisaris Independen yang merupakan mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif serta pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan dengan PermataBank. Pengecualian ketentuan ini adalah bagi mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang tugasnya hanya melakukan fungsi pengawasan paling kurang satu tahun; dan
8. Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya dengan mempertimbangkan:
   a. hasil penilaian kinerja Komisaris Independen;
   b. hasil penilaian rapat Dewan Komisaris yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen;
   c. hasil penilaian oleh kepala satuan kerja audit intern dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen; dan
   d. pernyataan Komisaris Independen dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.

additional criteria specifically set out for the Independent Commissioners:

1. Have not worked at or had the authority or responsibility for the planning, leadership, control, or supervision of PermataBank's activities in the last six months, with the exception of re-appointment as PermataBank's Independent Commissioner;
2. Do not have shares in PermataBank directly or indirectly;
3. Do not have affiliations with PermataBank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of PermataBank;
4. Do not have business relations, direct or indirect, related to PermataBank's business activities;
5. Former members of the Board of Directors or Executives or parties related to PermataBank, which may impact the ability to act independently, can only serve as Independent Commissioner of PermataBank after completing a cooling off period of one year;
6. The cooling off period as referred to in number (5) above is a minimum of six months before becoming an Independent Commissioner of the Bank for:
   a. former President Director at the Bank; and
   b. former member of the Board of Directors who supervised the supervisory function or Executive Officer who carried out the supervisory function at the Bank.
7. Have passed a one-year cooling off period for candidate Independent Commissioner that formerly served as members of the Board of Directors and Executives of PermataBank, as well as any other parties that have prior relationships with PermataBank. The exception to this requirement is for the former member of the Board of Directors or Executives whose prior duties are limited to at least one year of supervisory function; and
8. Independent Commissioner who have served two terms of office may be reappointed in the subsequent period by taking into considerations of:
   a. Independent Commissioner performance assessment results;
   b. the results of the assessment of the Board of Commissioners meeting which stated that Independent Commissioners could still act independently;
   c. the results of the assessment by the head of the internal audit work unit and the Executive Officer in charge of the human resources function which states that the Independent Commissioner can still act independently; and
   d. Independent Commissioner's statement at the GMS regarding the independence concerned.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Selama menjabat, semua Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku serta telah dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing Komisaris Independen.

Saat ini PermataBank memiliki empat orang Komisaris Independen sebagai berikut:

## Independence Statement of Independent Commissioners

During their tenure, all Independent Commissioners have fulfilled the independence criteria as stipulated in the prevailing regulations and have been covered in the statement letter signed by each Independent Commissioner.

Currently, PermataBank has four Independent Commissioners, as follows:

| Jabatan | Nama \| Name | Position |
|---|---|---|
| Komisaris Independen | Haryanto Sahari | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Goei Siauw Hong | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Yap Tjay Soen | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen | Riswinandi | Independent Commissioner |

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, PermataBank memiliki satu Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode masa jabatan berturut-turut yaitu Bapak Haryanto Sahari. Adapun dalam pengangkatannya kembali, telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta beliau telah menyatakan independensinya pada RUPS Tahunan PermataBank yang diadakan pada tanggal 6 April 2023.

As of 31 December 2023, PermataBank has one Independent Commissioner who has served more than two consecutive terms, namely Mr. Haryanto Sahari. As for his re-appointment, he has complied with applicable regulatory provisions and he has declared his independence at the PermataBank Annual GMS on 6 April 2023.

# Direksi
# Board of Directors

Direksi merupakan organ PermataBank yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan PermataBank untuk kepentingan dan tujuan PermataBank serta mewakili PermataBank. Direksi juga mewakili PermataBank baik di dalam maupun di luar Pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PermataBank dan peraturan yang berlaku.

The Board of Directors is PermataBank's organ that holds full responsibility in managing PermataBank in accordance with the set objectives, and in prioritizing the interests of PermataBank. The Board of Directors also represents PermataBank in both legal and non-legal situations with due observance to PermataBank's Articles of Association and prevailing regulations.

## Dasar Hukum

Setiap pengangkatan, pemberhentian, penggantian, maupun pengunduran diri anggota Direksi diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PermataBank dan peraturan perundangan yang berlaku.

## Legal Basis

Every appointment, dismissal, replacement, or resignation of a member of the Board of Directors is decided by the GMS by observing the Articles of Association of PermataBank and prevailing regulations.

## Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi

Prosedur pengangkatan anggota Direksi sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kandidat calon anggota Direksi.

## Appointment Procedures for Members of the Board of Directors

The appointment procedures for members of the Board of Directors are as follows:

1. The Remuneration and Nomination Committee provides the recommendations of candidate members of the Board of Directors.

2. Komite Remunerasi dan Nominasi selanjutnya menominasikan calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk diangkat sebagai anggota Direksi.
3. Sebelum efektif menjadi anggota Direksi dan dapat menjalankan tugasnya, calon anggota Direksi tersebut wajib melalui proses uji penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh OJK.

## Penunjukan, Kriteria, dan Komposisi Kriteria Direksi

Selama menjabat, anggota Direksi PermataBank wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik.

Selain memenuhi persyaratan integritas, reputasi keuangan, dan kompetensi tersebut di atas, calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan kepengurusan/pengelolaan Bank dan ketentuan terkait pasar modal sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya.
2. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan atau yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya.
3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan/atau
    iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS, harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
5. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman lima tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif bank.
6. Memperoleh persetujuan OJK (lulus *fit and proper test*). Anggota Direksi yang belum memperoleh persetujuan

2. Furthermore, the Remuneration and Nomination Committee provides candidate members of the Board of Directors to be appointed by the GMS.
3. Before effectively becoming members of the Board of Directors and performing his/her duties, the candidate members of the Board of Directors must pass fit and proper test conducted by the OJK.

## Appointment, Criteria, and Composition of the Board of Directors

During the terms of office, members of PermataBank's Board of Directors shall meet the following criteria as stipulated in prevailing laws and regulations and must have integrity, competency, and good reputation.

Apart from fulfiling the requirements of integrity, financial reputation, and competence as mentioned above, the candidate members of the Board of Directors must also fulfil the requirements of the Bank's management and the capital markets regulations as stipulated in the prevailing laws, among others:

1. Never having been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners that was responsible for the bankruptcy of another company within five years prior to the current nomination.
2. Never having been convicted of a criminal action in finance or having caused a loss to the state within five years prior to the current nomination.
3. Never having been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners that during the tenure:
    i. failed to conduct an annual GMS;
    ii. had his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to provide his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and/or
    iii. caused a company that obtained a license, approval, or registration from the OJK to not fulfil its obligations to submit an annual report and/or financial statement to OJK.
4. Each recommendation to replace and/or appoint members of the Board of Directors by the Board of Commissioners to the GMS must consider the Remuneration and Nomination Committee's recommendations.
5. The majority of the Board of Directors' members shall have at least five years of experience in operations as an Executive Officers in a bank.
6. Obtaining the OJK's approval (passing the fit and proper test). A member of the Board of Directors who has not

dari OJK tidak dapat membuat keputusan yang secara hukum mengikat dan mempengaruhi kondisi keuangan PermataBank.

7. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai:
   a. sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pejabat eksekutif pada Bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain;
   b. pada bidang tugas fungsional pada bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
   c. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi; dan/atau
   d. pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada angka (7) apabila:
   a. bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
   b. bertanggung jawab terhadap pengawasan dana pensiun atau menjalankan tugas sebagai dewan pengawas dana pensiun, yang dimiliki oleh Bank;
   c. melaksanakan tugas sebagai direktur pengganti; dan/atau
   d. menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi.
9. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada perusahaan lain. Pengecualiannya adalah dalam hal kepemilikan saham anggota Direksi secara sendiri-sendiri atau bersama-sama sehubungan penerimaan bonus dan/atau tantiem dalam bentuk saham yang mengakibatkan kepemilikan saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih.
10. Mayoritas anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.
11. Setiap anggota Direksi memiliki sikap kerja profesional dan beretika untuk meningkatkan nilai PermataBank terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan.
12. Memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja sebagai tim untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa (*strive for excellence*).
13. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

obtained approval from the OJK cannot make any decision that is legally binding or affects PermataBank's financial condition.

7. Members of the Board of Directors are prohibited to hold concurrent positions as:
   a. as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or executive officer at a Bank, company, and/or other institution;
   b. in the area of functional duties at banks and/or non-bank financial institutions located at home or abroad;
   c. in other positions that may give rise to a conflict of interest in carrying out their duties as a member of the Board of Directors; and/or
   d. in other positions in accordance with the provisions of statutory regulations.
8. The concurrent position as referred to in point (7) does not apply if:
   a. responsible for supervising the Bank's investment in subsidiary companies, carrying out functional duties as a member of the Board of Commissioners in non-bank subsidiary companies controlled by the Bank;
   b. responsible for supervising pension funds or carrying out duties as a supervisory board for pension funds owned by the Bank;
   c. carry out duties as substitute director; and/or
   d. holding positions in non-profit organizations or institutions, as long as it does not result in the person concerned neglecting the implementation of their duties and responsibilities as a member of the Board of Directors.
9. Each member of the Board of Directors, both individually or jointly, is prohibited from owning more than 25% (twenty-five percent) shares from the paid-up capital in another company. The exception is in the case of share ownership of members of the Board of Directors individually or jointly in connection with receiving bonuses and/or tantiem in the form of shares which results in share ownership of 25% (twenty-five percent) or more.
10. The majority of members of the Board of Directors are prohibited from having family relationships up to the second level with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
11. Each member of the Board of Directors must display professional behaviour and ethics to increase PermataBank's value to the shareholders and stakeholders.
12. Having high motivation to work as a group to bring about remarkable performance (strive for excellence).
13. Members of the Board of Directors are prohibited from providing a general power of attorney to other parties that would result in the transfer of the duties and functions of the Board of Directors.

14. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

## Komposisi dan Jumlah Anggota Direksi Tahun 2023

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, komposisi Direksi PermataBank berjumlah delapan anggota.

Perubahan susunan Direksi PermataBank yang terjadi selama tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pengunduran diri Ibu Lea Setianti Kusumawijaya selaku Direktur Keuangan yang telah disetujui oleh RUPS Tahunan dan berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023.
2. Pengunduran diri Bapak Darwin Wibowo selaku Direktur Wholesale Banking yang telah disetujui oleh RUPS Luar Biasa dan berlaku efektif pada tanggal 23 Agustus 2023.
3. Pengangkatan Bapak Rudy Basyir Ahmad sebagai Direktur Keuangan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Agustus 2023 dan berlaku efektif pada tanggal 25 Oktober 2023.

Adapun komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut:

14. Decisions of the Board of Directors that are taken in accordance with the board manual are binding and shall be the responsibility of all members of the Board of Directors.

## The Board of Directors' Composition and Total Members in 2023

As of 31 December 2023, PermataBank's Board of Directors consisted of eight members.

The changes of the composition of the Board of Directors of PermataBank in 2023 were as follows:

1. The resignation of Mrs. Lea Setianti Kusumawijaya as Finance Director which was approved by the Annual GMS and effective on 6 April 2023.
2. The resignation of Mr. Darwin Wibowo as Wholesale Banking Director which was approved by the Extraordinary GMS and effective on 23 August 2023.
3. Appointment of Mr. Rudy Basyir Ahmad as Finance Director based on Extraordinary GMS on 23 August 2023 and effective on 25 October 2023.

The following is the composition of the Board of Directors as of 31 December 2023:

| Jabatan | **Nama** \| Name | Position |
|---|---|---|
| Direktur Utama | Meliza Musa Rusli | President Director |
| Direktur Teknologi dan Operasi | Abdy Salimin | Technology and Operation Director |
| Direktur Hukum dan Kepatuhan | Dhien Tjahajani | Legal and Compliance Director |
| Direktur Unit Usaha Syariah | Herwin Bustaman | Sharia Business Unit Director |
| Direktur Retail Banking | Djumariah Tenteram | Retail Banking Director |
| Direktur Sumber Daya Manusia | Dayan Sadikin | Human Resources Director |
| Direktur Risiko | Setiatno Budiman | Risk Director |
| Direktur Keuangan | Rudy Basyir Ahmad | Finance Director |

## Masa Jabatan

Masa jabatan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar PermataBank adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal efektif pengangkatannya. Anggota Direksi yang bersangkutan dapat diangkat kembali dengan catatan telah memenuhi persyaratan berdasarkan Anggaran Dasar PermataBank dan peraturan yang berlaku serta memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi PermataBank.

Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir apabila yang bersangkutan:

a. mengundurkan diri;
b. meninggal dunia;

## Terms of Office

The term of members of the Board of Directors is stipulated in PermataBank's Articles of Association, effective as of the date as determined by the GMS in which the member is appointed until the conclusion of the third Annual GMS after the appointment. The same member of the Board of Directors may be reappointed as long as all requirements according to PermataBank's Articles of Association and applicable regulations are satisfied, taking into account the recommendations of PermataBanks's Remuneration and Nomination Committee.

The term of members of the Board of Directors ends automatically should any of the following events take place:

a. the tendering of a resignation;
b. a passing away;

c. masa jabatannya telah berakhir dan tidak diangkat kembali;
d. diberhentikan atau digantikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
e. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku termasuk karena dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan putusan pengadilan.

c. the end of tenure without reappointment;
d. dismissal or replaced based on the GMS' resolution; or
e. the requirements of existing regulations are no longer met, including bankruptcy or being placed under custodianship pursuant to a court's order.

## Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities of Each Members of the Board of Directors

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

| Jabatan<br>Position | Ruang Lingkup Tugas | Scopes of Duties |
|---|---|---|
| Direktur Utama<br>President Director | • Mengarahkan operasional PermataBank untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaannya.<br>• Mengkoordinasikan pengembangan dan pelaksanaan strategi PermataBank.<br>• Mengelola PermataBank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.<br>• Membawahi dan bertanggung jawab atas sejumlah Divisi (sesuai struktur organisasi).<br>• Meningkatkan citra PermataBank baik di tingkat nasional maupun internasional dan turut membina hubungan baik dengan pihak-pihak terkait. | • Directing PermataBank's operation to ensure efficient and effective operational implementation.<br>• Coordinating the development and implementation of PermataBank's strategies.<br>• Managing PermataBank in accordance with the assigned authorities and responsibilities, and in compliance with the Articles of Association, prevailing regulations, and GCG principles.<br>• Overseeing and in charge of a number of Divisions (in accordance with the organization structure).<br>• Promoting PermataBank's image both nationally and internationally and to nurture good relationships with related parties. |
| Direktur Hukum dan Kepatuhan<br>Legal and Compliance Director | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi, serta penyampaiannya di Direktorat Hukum dan Kepatuhan.<br>• Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan di PermataBank.<br>• Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.<br>• Memetakan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal PermataBank.<br>• Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan PermataBank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah.<br>• Meminimalkan Risiko Kepatuhan PermataBank.<br>• Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi PermataBank tidak menyimpang dari ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>• Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan. | • Leading and directing the preparation, formulation, and delivery of policies and strategies at the Legal and Compliance Directorate.<br>• Formulating strategies to promote a Compliance Culture in PermataBank.<br>• Proposing the compliance policy or compliance principles to be established by the Board of Directors.<br>• Establishing compliance systems and procedures applicable to PermataBank's internal rules and guidelines.<br>• Ensuring that all policies, rules, systems, and procedures, as well as business activities conducted by PermataBank are in compliance with OJK and other prevailing regulations, including Sharia principles for the Sharia Business Unit.<br>• Minimizing PermataBank's Compliance Risk.<br>• Taking precautionary measures so that the policies and decisions of the Board of Directors do not deviate from the OJK regulations and other prevailing regulations.<br>• Performing other duties related to the Compliance function. |

| Jabatan<br>Position | Ruang Lingkup Tugas | Scopes of Duties |
|---|---|---|
| | • Mengelola PermataBank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.<br>• Membantu Direktur Utama dalam meningkatkan citra PermataBank baik di tingkat nasional maupun internasional dan turut membina hubungan baik dengan pihak-pihak terkait.<br>• Membawahi dan bertanggung jawab atas sejumlah Divisi (sesuai struktur organisasi). | • Managing PermataBank in accordance with the assigned authorities and responsibilities, and in compliance with the Articles of Association, prevailing regulations, and GCG principles.<br>• Assisting the President Director in promoting PermataBank's image, both nationally and internationally, and to nurture good relationships with related parties.<br>• Overseeing and in charge of a number of Divisions (in accordance with the organization structure). |
| Direktur Keuangan<br>Finance Director | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi di Direktorat Keuangan.<br>• Mengelola PermataBank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.<br>• Memimpin dan mengarahkan strategi, tujuan dan target finansial jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dari PermataBank secara komprehensif.<br>• Membawahi dan bertanggung jawab atas sejumlah Divisi (sesuai struktur organisasi). | • Leading and directing the preparation and formulation of policies and strategies at the Finance Directorate.<br>• Managing PermataBank in accordance with the assigned authorities and responsibilities, and in compliance with the Articles of Association, prevailing regulations, and GCG principles.<br>• Leading and directing PermataBank's short, medium and long-term financial strategies, objectives, and targets in a comprehensive manner.<br>• Overseeing and in charge of a number of Divisions (in accordance with the organization structure). |
| Direktur Sumber Daya Manusia<br>Human Resources Director | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi Sumber Daya Manusia (SDM) serta pelaksanaannya.<br>• Mengelola PermataBank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.<br>• Memastikan ketersediaan SDM dalam jumlah dan kualitas yang memadai untuk mendukung operasional PermataBank.<br>• Membawahi dan bertanggung jawab atas sejumlah Divisi (sesuai struktur organisasi). | • Leading and directing the preparation and formulation of Human Resource (HR) policies and strategies and its implementation.<br>• Managing PermataBank in accordance with the assigned authorities and responsibilities, and in compliance with the Articles of Association, prevailing regulations, and GCG principles.<br>• Ensuring the adequate availability of HR in quality and quantity to support PermataBank's business operations.<br>• Overseeing and in charge of a number of Divisions (in accordance with the organization structure). |
| Direktur Retail Banking<br>Retail Banking Director | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi, serta penyampaiannya di Direktorat Retail Banking.<br>• Mengelola PermataBank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.<br>• Memimpin dan mengkoordinasikan penyusunan *business plan* dan *action plan* untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dari Direktorat Retail Banking.<br>• Memimpin dan mengarahkan serta mengkoordinasikan pengembangan serta penawaran produk-produk Retail Banking yang terbaik dan memastikan kualitas daya saing produk tersebut dibandingkan kompetitor.<br>• Mengkoordinasikan secara efektif promosi dari produk-produk Retail Banking sesuai dengan kebutuhan pasar dan segmentasi nasabah.<br>• Membawahi dan bertanggung jawab atas sejumlah Divisi (sesuai struktur organisasi). | • Leading and directing the preparation, formulation and delivery of policies and strategies at the Retail Banking Directorate.<br>• Managing PermataBank in accordance with the assigned authorities and responsibilities, and in compliance with the Articles of Association, prevailing regulations, and GCG principles.<br>• Leading and coordinating the formulation of short, medium and long-term business and action plans of Retail Banking Directorate.<br>• Leading, directing and coordinating the development and distribution of the best Retail Banking products, and to ensure the competitiveness of products over competitors.<br>• Coordinating effective promotion of Retail Banking products in accordance with market needs and customer segmentation.<br>• Overseeing and in charge of a number of Divisions (in accordance with the organization structure). |

| Jabatan<br>Position | Ruang Lingkup Tugas | Scopes of Duties |
|---|---|---|
| Direktur Wholesale Banking<br>Wholesale Banking Director | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi, serta penyampaiannya di Direktorat Wholesale Banking.<br>• Mengelola PermataBank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.<br>• Memimpin dan mengkoordinasikan penyusunan *business plan* dan *action plan* untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dari Direktorat Wholesale Banking.<br>• Memimpin dan mengarahkan serta mengkoordinasikan pengembangan serta penawaran produk-produk Wholesale Banking yang terbaik dan memastikan kualitas daya saing produk tersebut dibandingkan kompetitor.<br>• Mengkoordinasikan secara efektif promosi dari produk-produk Wholesale Banking sesuai dengan kebutuhan pasar dan segmentasi nasabah.<br>• Membawahi dan bertanggung jawab atas sejumlah Divisi (sesuai struktur organisasi). | • Leading and directing the preparation, formulation, and delivery of policies and strategies at the Wholesale Banking Directorate.<br>• Managing PermataBank in accordance with the assigned authorities and responsibilities, and in compliance with the Articles of Association, prevailing regulations, and GCG principles.<br>• Leading and coordinating the formulation of short, medium and long-term business plan and action plans of Wholesale Banking Directorate.<br>• Leading, directing and coordinating the development and distribution of the best Wholesale Banking products, and to ensure the competitiveness of products over competitors.<br>• Coordinating effective promotion of Wholesale Banking products in accordance with market needs and customer segmentation.<br>• Overseeing and be in charge of a number of Divisions (in accordance with the organization structure). |
| Direktur Teknologi dan Operasi<br>Technology and Operation Director | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi serta penyampaiannya di Direktorat Teknologi dan Operasi.<br>• Mengelola PermataBank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.<br>• Memastikan kelancaran dan efektivitas operasional PermataBank.<br>• Meningkatkan produktivitas unit kerja, melalui penerapan sistem Teknologi Informasi yang memadai.<br>• Membawahi dan bertanggung jawab atas sejumlah Divisi (sesuai struktur organisasi). | • Leading and directing the preparation, formulation and delivery of policies and strategies at the Technology and Operations Directorate.<br>• Managing PermataBank in accordance with the assigned authorities and responsibilities, and in compliance with the Articles of Association, prevailing regulations, and GCG principles.<br>• Ensuring the continuity and effectiveness of PermataBank's operational activities.<br>• Improving the productivity of work units through the implementation of adequate Information Technology systems.<br>• Overseeing and in charge of a number of Divisions (in accordance with the organization structure). |
| Direktur Risiko<br>Risk Director | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi serta penyampaiannya di Direktorat Risiko.<br>• Mengelola PermataBank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.<br>• Menyusun kebijakan manajemen risiko serta bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko PermataBank.<br>• Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan ketepatan metodologi penilaian risiko dan ketepatan kebijakan.<br>• Membawahi dan bertanggung jawab atas sejumlah Divisi (sesuai struktur organisasi). | • Leading and directing the preparation, formulation and delivery of policies and strategies at the Risk Directorate.<br>• Managing PermataBank in accordance with the assigned authorities and responsibilities, and in compliance with the Articles of Association, prevailing regulations, and GCG principles.<br>• Formulating PermataBank's risk management policies and responsible for their implementation.<br>• Conducting periodic reviews in order to ascertain the suitability of a risk assessment methodology and risk management policies.<br>• Overseeing and in charge of a number of Divisions (in accordance with the organization structure). |

| Jabatan<br>Position | Ruang Lingkup Tugas | Scopes of Duties |
|---|---|---|
| Direktur Unit Usaha Syariah<br>Sharia Business Unit Director | • Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi serta penyampaiannya di Direktorat Unit Usaha Syariah.<br>• Mengelola PermataBank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG.<br>• Memimpin dan mengkoordinasikan penyusunan *business plan* dan *action plan* untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dari Direktorat Unit Usaha Syariah.<br>• Memimpin dan mengarahkan serta mengkoordinasikan pengembangan serta penawaran produk-produk Unit Usaha Syariah yang terbaik dan memastikan kualitas daya saing produk tersebut dibandingkan kompetitor.<br>• Mengkoordinasikan secara efektif promosi dari produk-produk Unit Usaha Syariah sesuai dengan kebutuhan pasar dan segmentasi nasabah.<br>• Membawahi dan bertanggung jawab atas sejumlah Divisi (sesuai struktur organisasi). | • Leading and directing the preparation, formulation, and delivery of policies and strategies at the Sharia Business Unit Directorate.<br>• Managing PermataBank in accordance with the assigned authorities and responsibilities, and in compliance with the Articles of Association, prevailing regulations, and GCG principles.<br>• Leading and coordinating the formulation of short, medium, and long-term business plan and action plans of Sharia Business Unit Directorate.<br>• Leading, directing and coordinating the development and distribution of the best Sharia Business Unit products, and to ensure the competitiveness of products over competitors.<br>• Coordinating the effective promotion of Sharia Business Unit products in accordance with the market needs and customer segmentation.<br>• Overseeing and in charge of a number of Divisions (in accordance with the organization structure). |

## Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)

PermataBank telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang berisikan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Tujuan *Board Manual* adalah untuk mempermudah Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Isi *Board Manual* yang terkait dengan Direksi mengatur mengenai:

### Direksi

1. Tugas, pelaporan dan tanggung jawab Direksi
2. Kewajiban anggota Direksi
3. Pengangkatan anggota Direksi
4. Komposisi Direksi
5. Masa jabatan anggota Direksi
6. Hak dan wewenang Direksi
7. Penilaian kinerja anggota Direksi
8. Remunerasi anggota Direksi
9. Rapat Direksi
10. Waktu kerja anggota Direksi
11. Pelaporan pelanggaran
12. Nilai-nilai
13. Etika kerja

## Board Manual–Board of Commissioners and Board of Directors

PermataBank has in place the Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Manual consists of corporate law principles, prevailing regulations, and the Articles of Associations to regulate the working rules of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The objective of the Board Manual is to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in comprehending the relevant regulations with respect to the working rules of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board Manual related to the Board of Directors regulates the following:

### The Board of Directors

1. Duties, reporting, and responsibilities of the Board of Directors
2. Obligation of members of the Board of Directors
3. Appointment of members of the Board of Directors
4. Composition of the Board of Directors
5. Terms of office of members of the Board of Directors
6. Rights and authorities of the Board of Directors
7. Performance assessment of members of the Board of Directors
8. Remuneration of members of the Board of Directors
9. Board of Directors meetings
10. Working time of members of the Board of Directors
11. Violations report
12. Values
13. Work ethics

## Direktur Kepatuhan

1. Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan
2. Persyaratan untuk menjadi Direktur Kepatuhan

Di tahun 2023, PermataBank dalam proses melakukan perubahan pada *Board Manual* terkait dengan ketentuan POJK 17/2023.

## Rangkap Jabatan Direksi

Kebijakan rangkap jabatan anggota Direksi telah diatur dalam *Board Manual*. Direksi PermataBank berkomitmen taat dan patuh pada ketentuan yang berlaku mengenai rangkap jabatan Direksi. Per tanggal 31 Desember 2023, seluruh anggota Direksi PermataBank, tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan-perusahaan lain. Informasi lebih lanjut mengenai rangkap jabatan anggota Direksi PermataBank per tanggal 31 Desember 2023 dapat dilihat di bagian profil Direksi pada halaman 116–131.

## Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 32 Peraturan OJK No. 17/2023 disebutkan bahwa anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada PermataBank maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

PermataBank juga memiliki Kebijakan Perdagangan Saham PermataBank oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang masih berlaku.

Per tanggal 31 Desember 2023, anggota Direksi PermataBank yang mempunyai kepemilikan saham mencapai 5% (lima persen) di perusahaan lain sebagai berikut:

## Independensi Direksi

Untuk menjaga independensi, anggota Direksi PermataBank telah memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Compliance Director

1. Duties and responsibilities of the Compliance Director
2. Requirements for the Compliance Director

In 2023, PermataBank have started the process to amend the Board Manual related to the provisions of POJK 17/2023.

## The Board of Directors' Concurrent Position

The policy of the Board of Directors' concurrent position as stipulated in the Board Manual. The Board of Directors of PermataBank are committed to complying with prevailing regulations concerning concurrent positions. As of 31 December 2023, no members of the Board of Directors of PermataBank held any concurrent positions in other companies. Further information regarding the concurrent position of the Board of Directors of PermataBank as of 31 December 2023 can be viewed in the Board of Directors' profile section page 116–131.

## Disclosure of the Board of Directors' Shares Ownership

In accordance with Article 32 of OJK Regulation No. 17/2023, members of the Board of Directors must disclose ownership of 5% (five percent) or more shares either in PermataBank or in other banks and companies domiciled in both within the country and abroad.

PermataBank also has a Shares Trading Policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors which is still valid.

As of 31 December 2023, members of the Board of Directors who held shares ownership reaching 5% (five percent) in other companies was as follows:

| No. | Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Nama Perusahaan<br>Company Name | Kepemilikan Saham (%)<br>Shareholding (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Abdy Dharma Salimin<br>(Direktur Teknologi dan Operasi I Technology and Operation Director) | PT Adda Rami Jaya | 20% |
| 2 | Setiatno Budiman<br>(Direktur Risiko I Risk Director) | ABC Tehnik | 25% |

## The Board of Directors' Independence

To maintain independence, members of the Board of Directors of PermataBank have complied with the prevailing rules and regulations.

## Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Pengelolaan benturan kepentingan Direksi diatur dalam *Board Manual*, yaitu sebagai berikut:

a. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite Bank, anggota Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif, dan pegawai Bank harus menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengawasan Bank.

b. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite Bank, anggota Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif dan pegawai Bank wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan.

c. Selain mengungkapkan benturan kepentingan sebagaimana dimaksud pada huruf (b), anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite Bank, anggota Dewan Pengawas Syariah, Pejabat Eksekutif, dan pegawai Bank dilarang mengambil tindakan yang berpotensi merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.

## Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direksi dan Program Orientasi bagi Direktur Baru

PermataBank mengadakan program pelatihan bagi anggota Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Bank sehingga diharapkan dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Komitmen tersebut juga tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan 2023 halaman 116–131.

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, Direksi wajib untuk selalu meningkatkan kompetensinya sebagai berikut:

a. Anggota Direksi yang baru diangkat menerima program pengenalan yang formal dan memadai serta semua informasi yang relevan dengan peran dan tanggung jawab mereka.
b. Anggota Direksi secara teratur menerima program pelatihan dan pengembangan pengetahuan yang relevan, memadai dan berkelanjutan.
c. Anggota Direksi secara regular menerima informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas mengenai perkembangan terakhir peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan, kewajiban lain yang berlaku, faktor risiko, dan lingkungan bisnis korporasi.

## Management of Conflict of Interest of the Board of Directors

The management of conflicts of interest by the Board of Directors is regulated in the Board Manual as follows:

a. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Bank's committees, members of the Sharia Supervisory Board, Executive Officers, and employees of the Bank must avoid any form of conflict of interest in the implementation of the Bank's management and supervisory duties.
b. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Bank's committees, members of the Sharia Supervisory Board, Executive Officers and employees of the Bank must disclose the conflict of interest in every decision that fulfills the conditions of a conflict of interest.
c. In addition to disclosing conflicts of interest as referred to in letter (b), members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Bank committees, members of the Sharia Supervisory Board, Executive Officers, and employees of the Bank are prohibited from taking actions that could potentially harm the Bank or reduce the Bank's profits.

## Board of Directors' Competency Improvement Training and Orientation Program for New Directors

PermataBank provides training programs for members of the Board of Directors in order to improve their performance in carrying out their duties and obligations in managing the bank for long-term growth. This dedication is obvious in the training sessions attended by each Board of Directors member, as mentioned on page 116–131 of the 2023 Annual Report in the Company Profile chapter.

According to the Board Manual, the Board of Directors is required to constantly develop its competence in the following ways:

a. Newly appointed Directors receive a formal and adequate induction programme and all information relevant to their roles and responsibilities.

b. Directors regularly receive relevant, adequate and ongoing training and knowledge development programmes.
c. Directors regularly receive accurate, timely and clear information on the latest developments in relevant laws, regulations and standards, other applicable obligations, risk factors and the corporate business environment.

Selain itu, bagi anggota Direksi yang baru diangkat juga diberikan program orientasi di antaranya berupa penjelasan rencana bisnis, tata kelola perusahaan, tata cara rapat, serta penjelasan atas *Board Manual*.

## Penilaian Kinerja Direksi

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi PermataBank dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, di mana pengungkapan kriteria dan proses penilaian dilakukan setiap tahun. Komite Remunerasi dan Nominasi juga melakukan penilaian kinerja tahunan bagi Direktur Utama. Tinjauan kinerja Direktur Utama bersama dengan anggota Direksi lainnya dipresentasikan dan dibahas dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.

### Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi baik secara kolegial maupun masing-masing individu mengacu pada kriteria berikut ini:

1. *Performance Planning*
   *Performance planning* digunakan setiap awal tahun. *Performance planning* Direksi merupakan pelaksanaan dari Visi dan Misi PermataBank serta rencana strategis tahunan PermataBank.
2. *Performance Feedback* dan *Coaching*
   *Performance Feedback* dan *Coaching* merupakan suatu proses interaktif melalui rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan sehubungan dengan penilaian kinerja Direksi dalam kurun waktu tertentu.
3. Penilaian Tengah Tahun dan Akhir tahun
   Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun.

Secara umum, kriteria penilaian atas kinerja Direksi dilakukan berdasarkan capaian kinerja dari sisi keuangan, kualitas tata kelola, efektivitas operasional serta pengembangan sumber daya manusia selama tahun buku.

### Penilaian Penerapan GCG Aspek Direksi

Sesuai Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, PermataBank melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola untuk periode tanggal 31 Desember 2023. Dalam penilaian GCG tersebut termasuk di dalamnya mencakup aspek Direksi.

In addition, newly appointed Board of Directors members get an orientation session that includes an explanation of the business plan, corporate governance, meeting procedures, and an explanation of the Board Manual.

## Performance Assessment of the Board of Directors

### Performance Appraisal Implementation Procedure

The assessment of PermataBank's Board of Directors (BOD) members' performance is overseen by the Remuneration and Nomination Committee, with an annual disclosure of criteria and assessment procedures. Additionally, the committee conducts an annual performance assessment for the President Director. The collective performance review of the President Director and other members of the Board of Directors is presented and discussed during the Remuneration and Nomination Committee Meeting.

### Board of Directors' Performance Assessment Criteria

Assessment of the performance of the Board of Directors both collegially and individually refers to the following criteria:

1. Performance Planning
   Performance planning by the Board of Directors is devised at the beginning of each year, which is the implementation of PermataBank's Vision and Mission as well as PermataBank's annual strategic plan.
2. Performance Feedback and Coaching
   Performance Feedback and Coaching is an interactive process through meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners to obtain input in connection with the assessment of the performance of the Board of Directors within a certain period of time.
3. Mid-Year and Year-End Appraisal
   Assessment of the performance of the Board of Directors is conducted 2 (two) times a year.

In general, the criteria for assessing the performance of the Board of Directors are based on performance achievements in terms of finance, quality of governance, operational effectiveness and human resource development during the fiscal year.

### Assessment of GCG Implementation of the Board of Directors' Aspect

In accordance with OJK Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of GCG for Commercial Banks, PermataBank conducted a GCG self-assessment for the period 31 December 2023. The GCG assessment includes aspects of the Board of Directors.

## Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Setiap semester, PermataBank melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi yang termasuk di dalam pelaksanaan *self-assessment* GCG. Posisi penilaian dilakukan setiap bulan Juni dan Desember pada tahun berjalan.

## Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian kinerja Direksi tersusun ke dalam sistem Tata Kelola yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek penilaian yakni *Governance Structure, Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

## Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan penilaian sendiri GCG melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja lainnya yang terkait.

## Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola (GCG) Kinerja Direksi Tahun 2023

Hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan GCG periode tanggal 31 Desember 2023, di mana peringkat peringkat untuk faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi adalah 1 (satu).

## Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Sesuai Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, PermataBank telah melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2023, di mana peringkat untuk faktor Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite adalah 1 (satu).

Direksi menilai bahwa selama tahun 2023, komite-komite yang berada di bawah Direksi telah menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman kerja masing-masing komite serta membantu Direksi. Pembahasan mengenai kinerja komite Direksi telah dilaksanakan pada rapat Direksi.

## Kriteria yang Digunakan untuk Penilaian Komite-Komite di bawah Direksi

Kriteria penilaian komite-komite Direksi adalah berdasarkan:

- *Governance Structure*
- *Governance Process*
- *Governance Outcome*

Selama tahun 2023, Direksi menilai pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat yang dilakukan oleh seluruh komite di bawah Direksi telah berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran anggota Direksi pada

## Performance Assessment Implementation Procedure

Each semester, PermataBank conducts an assessment of the performance of the Board of Directors, which is included in the GCG self-assessment implementation. The assessment position is carried out every June and December of the current year.

## Board of Directors' Performance Assessment Criteria

The criteria used in the implementation of the performance assessment of the Board of Directors are organised into the Governance system which is grouped into 3 (three) aspects of assessment, namely Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome.

## Parties Conducting Performance Assessment of the Board of Directors

The implementation of GCG self-assessment involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other related work units.

## Results of Self-Assessment of GCG Implementation of the Board of Directors' Performance in 2023

The results of the self-assessment of the implementation of GCG for the period of 31 December 2023, where the rating for the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors factor is 1 (one).

## Performance Assessment of the Board of Directors' Committees

In accordance with OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, PermataBank conducted self-assessment on GCG implementation as of 31 December 2023, wherein the rating for the Adequacy and Performance of Duties by the Committees were 1 (one).

In 2023, committees under the Board of Directors have performed their duties in accordance with the TOR from each committee and have assisted the Board of Directors. The discussion of the Board of Directors' committees were conducted in the Board of Directors' meeting.

## Criteria for the Assessment of the Board of Directors' Committees

Criteria for the assessment of the Board of Directors' committees are based on:

- Governance Structure
- Governance Process
- Governance Outcome

Throughout the year 2023, the Board of Directors assessed that the execution of tasks, responsibilities, and discussions conducted by all committees under the Board of Directors had proceeded well and effectively. The attendance

rapat komite sepanjang tahun 2023, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga digunakan menjadi acuan atau kriteria penilaian kinerja komite.

participation of the Board of Directors' members in committee meetings throughout the year 2023, including the decisions made during the discussions, is also utilized as a reference or criteria for assessing the committee's performance.

# Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* yang memuat ketentuan bahwa penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris PermataBank memperhatikan keberagaman antara lain karier, pengalaman, riwayat pendidikan, dan gender.

Keberagaman Dewan Komisaris PermataBank berdasarkan komposisi yang terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman kerja selama bertahun-tahun di bidang keuangan dan industri perbankan serta di bidang manajemen risiko. Selain itu dalam komposisi Dewan Komisaris PermataBank terdapat satu orang anggota yang merupakan wanita.

Keberagaman Dewan Komisaris PermataBank dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 98–113, yang memuat latar belakang pendidikan tinggi, karier, dan pengalaman kerja para anggota Dewan Komisaris.

Keberagaman Dewan Komisaris PermataBank yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan PermataBank akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

### Keberagaman Komposisi Direksi

Direksi memiliki *Board Manual* yang memuat ketentuan bahwa penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan antara lain karier, pengalaman, riwayat pendidikan, dan gender.

Keberagaman Direksi PermataBank berdasarkan komposisi yang terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman kerja selama bertahun-tahun di bidang keuangan dan industri perbankan. Komposisi Direksi PermataBank per tanggal 31 Desember 2023 terdapat tiga anggota Direksi yang merupakan wanita dari delapan anggota Direksi. Selain itu, Direktur Utama PermataBank adalah seorang wanita yaitu Ibu Meliza Musa Rusli.

### The Board of Commissioners' Diversity

The Board of Commissioners has a Board Manual which stipulates that the determination of composition of the Board of Commissioners' members shall consider among others career, experience, educational background, and gender.

The diversity of PermataBank's Board of Commissioners is based on the composition of expertise with university backgrounds and intensive years of professional experiences in the finance and banking industry, including risk management. Other than that, there is one female member in the composition of the Board of Commissioners of PermataBank.

The diversity of PermataBank's Board of Commissioners is presented under the Board of Commissioners' profile section on page 98–113, which describes the expertise with university backgrounds, career, and professional experience of the Board of Commissioners.

The diversity of PermataBank's Board of Commissioners, which is appropriate and in accordance with PermataBank's needs, will support the effectiveness of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

### Diversity of the Board of Directors' Composition

The Board of Directors has a Board Manual which stipulates that the determination of composition of Board of Directors' members shall consider among others career, experience, educational background, and gender.

The diversity of PermataBank's Board of Directors is based on the composition of expertise with university backgrounds and intensive years of professional experiences in the finance and banking industry. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 consisted of three female members from eight members of the Board of Directors. Moreover, the President Director of PermataBank is a female, namely Mrs. Meliza Musa Rusli.

Keberagaman Direksi PermataBank dapat dilihat di bagian profil Direksi pada halaman 116–131, yang memuat latar belakang pendidikan tinggi, karier, dan pengalaman kerja para anggota Direksi.

Keberagaman Direksi PermataBank yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan PermataBank akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi PermataBank.

The diversity of PermataBank's Board of Directors is presented under the Board of Directors' profile section on page 116–131, which describes the expertise with university backgrounds, career, and professional experiences.

The diversity of PermataBank's Board of Directors that is appropriate and in accordance with PermataBank's needs, will support the effectiveness of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and supporting achievement of PermataBank's vision and mission.

## Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi
## Education Background of the Board of Commissioners and the Board of Directors

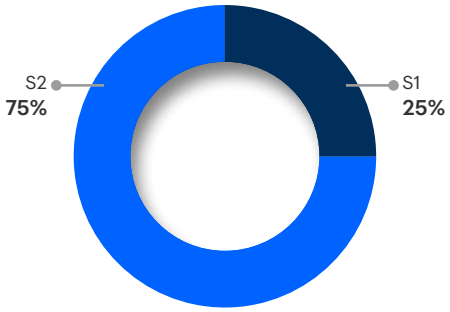


## Kewarganegaraan Dewan Komisaris dan Direksi
## Nationality of the Board of Commissioners and the Board of Directors

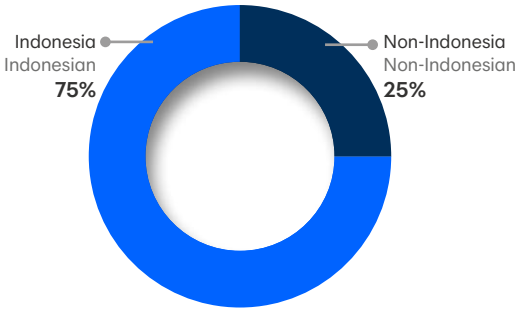


## Usia Dewan Komisaris
## Age of the Board of Commissioners

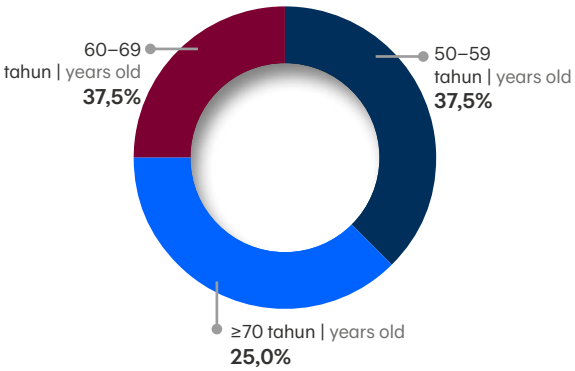


## Usia Direksi
## Age of the Board of Directors

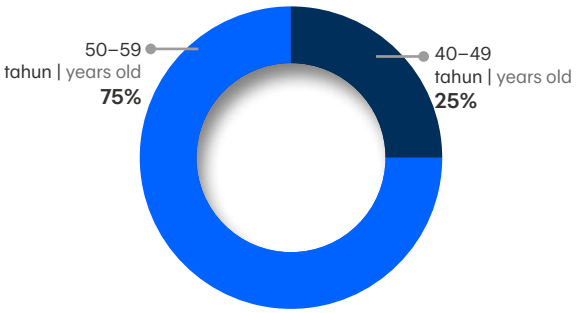


## Jenis Kelamin Dewan Komisaris dan Direksi
## Gender of the Board of Commissioners and the Board of Directors

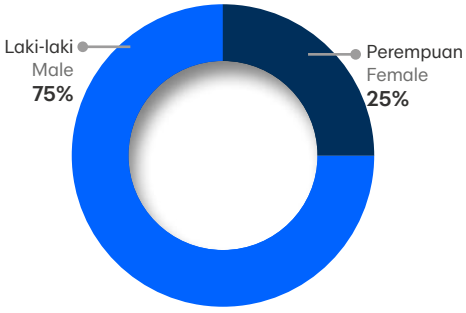

# Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

## The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meetings Implementation

### Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris.

### Kebijakan

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PermataBank, Rapat Dewan Komisaris wajib untuk dijadwalkan terlebih dahulu untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala setidaknya satu kali dalam dua bulan. Rapat dapat juga dilaksanakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh dua orang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau seorang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara dan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal serta 12 (dua belas) kali rapat bersama Direksi.

### Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat yang dibahas pada tahun 2023 dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### The Board of Commissioners' Meetings

The Policy and Frequency of the Board of Commissioners Meetings, the Joint Meetings with the Board of Directors and the Attendance Rate of the Board of Commissioners' Members.

### Policy

As stipulated in PermataBank's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meetings must be scheduled in advance for the following year before the end of the year book.

Meetings of the Board of Commissioners shall be convened at least once every two months. The meetings can be convened at any time whenever deemed necessary by two members of the Board of Commissioners or upon written request from the Board of Directors or one or more shareholders jointly representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares with lawful voting rights with due observance of the laws. In addition, the Board of Commissioners must convene joint meetings with the Board of Directors periodically at least one time in four months.

Meetings of the Board of Commissioners' shall be lawful and entitled to adopt binding resolutions if more than 2/3 (two third) of the total members of the Board of Commissioners are present and or represented at the meeting.

The resolutions of the Board of Commissioners meeting shall be adopted by deliberation to reach a consensus. In the event that the deliberation to reach a consensus is not achieved, the resolutions shall be adopted based on the affirmative vote of more than 2/3 (two third) of the total votes lawfully cast at the relevant meeting.

In 2023, the Board of Commissioners had convened 6 (six) internal meetings and 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors.

### The Board of Commissioners' Meeting Agenda

The meeting agendas discussed in 2023 at the Board of Commissioners' Meeting were as follows:

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Dewan Komisaris yang Hadir*)<br>Members of the Board of Commissioners Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 27 Januari 2023<br>27 January 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Rahmat Waluyanto<br>7. Goei Siauw Hong<br>8. Yap Tjay Soen | 1. *Internal BOC Meeting Matters Arising*<br>2. Rencana Kerja 2023 Komite Pemantau Risiko (RMOC)<br>3. *Review* tahunan RMOC *Charter* 2023<br>4. Risalah RMOC<br>5. Laporan Q4-2022 Komite Audit<br>6. Rencana Kerja 2023 Komite Audit<br>7. *Update* Audit Internal Q4-2022<br>8. *Self-assessment* Komite Dewan Komisaris PT Bank Permata Tbk<br>9. Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi (REMCO) | 1. Internal BOC Meeting Matters Arising<br>2. Risk Monitoring Committee (RMOC) Work Plan 2023<br>3. Annual Review RMOC Charter 2023<br>4. RMOC Minutes of Meeting<br>5. Audit Committee (AC) Report Q4-2022<br>6. Audit Committee Work Plan 2023<br>7. Q4-2022 Internal Audit Update<br>8. Self-assessment for the BOC Committee of PT Bank Permata Tbk<br>9. Renumeration & Nomination Committee (REMCO) Report |
| 2 | 27 Februari 2023<br>27 February 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Rahmat Waluyanto<br>7. Goei Siauw Hong<br>8. Yap Tjay Soen | 1. Persetujuan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2023<br>2. *Internal BOC Meeting Matters Arising*<br>3. Laporan Dewan Komisaris atas Implementasi Rencana Bisnis Bank (RBB) (termasuk UUS)<br>4. Remunerasi Audit Internal 2022<br>5. Penilaian Dewan Komisaris atas Independensi Kandidat Komisaris Independen periode 2023–2026 | 1. Approval of Minutes of Meeting of Internal BOC Meeting dated 27 January 2023<br>2. Internal BOC Meeting Matters Arising<br>3. BOC Supervisory Report on Business Plan (RBB) Implementation (incl. Sharia Business Unit)<br>4. Internal Audit Remuneration 2022<br>5. BOC Assessment on the Independency of Candidate of Independent Commissioners for the period of 2023–2026 |
| 3 | 26 Mei 2023<br>26 May 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Goei Siauw Hong<br>7. Yap Tjay Soen | 1. Persetujuan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 27 Februari 2023<br>2. *Internal BOC Meeting Matters Arising*<br>3. Laporan Komite Audit Q1-2023<br>4. Update Audit Internal Q1-2023<br>5. Risalah Rapat RMOC | 1. Approval of Minutes of Meeting of Internal BOC Meeting dated 27 February 2023<br>2. Internal BOC Meeting Matters Arising<br>3. Audit Committee Report Q1-2023<br>4. Q1-2023 Internal Audit Update<br>5. RMOC Minutes of Meeting |
| 4 | 31 Juli 2023<br>31 July 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Goei Siauw Hong<br>7. Yap Tjay Soen | 1. Persetujuan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 26 Mei 2023<br>2. *Internal BOC Meeting Matters Arising*<br>3. Laporan Komite Audit Q2-2023<br>4. Update Audit Internal Q2-2023<br>5. Risalah Rapat RMOC | 1. Approval of Minutes of Meeting of Internal BOC Meeting dated 26 May 2023<br>2. Internal BOC Meeting Matters Arising<br>3. Audit Committee Report Q2-2023<br>4. Q2-2023 Internal Audit Update<br>5. RMOC Minutes of Meeting |
| 5 | 31 Agustus 2023<br>31 August 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Goei Siauw Hong<br>7. Yap Tjay Soen | 1. Persetujuan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2023<br>2. *Internal BOC Meeting Matters Arising*<br>3. Laporan Dewan Komisaris posisi 30 Juni 2023 atas Implementasi Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk disampaikan ke OJK | 1. Approval of Minutes of Meeting of Internal BOC Meeting dated 31 July 2023<br>2. Internal BOC Meeting Matters Arising<br>3. Board of Commissioners' Supervisory Report as of June 2023 on Business Plan Implementation to be submitted to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) |

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Dewan Komisaris yang Hadir*)<br>Members of the Board of Commissioners Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | 6 November 2023<br>6 November 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Goei Siauw Hong<br>7. Yap Tjay Soen<br>8. Riswinandi | 1. Persetujuan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 31 Agustus 2023<br>2. *Matters Arising*<br>3. Risalah Rapat RMOC<br>4. Laporan Komite Audit Q3-2023<br>5. Laporan Audit Internal Q3-2023 | 1. Approval of Internal BOC Minutes of Meeting dated 31 August 2023<br>2. Matters Arising<br>3. RMOC Minutes of Meeting<br>4. Audit Committee Report Q3-2023.<br>5. IA Report to BOC Q3-2023 |

Catatan | Note:
*) Kehadiran anggota Dewan Komisaris memperhitungkan mekanisme Surat Kuasa
The attendance of the Board of Commissioners took into account the Power of Attorney mechanism

Sesuai dengan Anggaran Dasar PermataBank, bahwa dimungkinkan rapat dilaksanakan melalui melalui *video conference*. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) rapat atau sekitar 66,67% dari keseluruhan rapat Dewan Komisaris.

In accordance with the Articles of Association of PermataBank, it is permitted that the meeting be held via video conference. As of 31 December 2023, the Board of Commissioners' meeting that were physically attended by all members of the Board of Commissioners consisted of 4 (four) meetings, or 66.67% of all meetings of the Board of Commissioners.

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

## Frequency and Attendance of the Board of Commissioners' Meetings

The attendance rate of the Board of Commissioners' members was as follows:

| Nama<br>Name | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran*)<br>Total Attendance*) | Jumlah Ketidakhadiran*)<br>Total Absence*) | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Chartsiri Sophonpanich | 6 | 6 | – | 100 |
| Chong Toh | 6 | 6 | – | 100 |
| Niramarn Laisathit | 6 | 6 | – | 100 |
| Chalit Tayjasanant | 6 | 6 | – | 100 |
| Haryanto Sahari | 6 | 6 | – | 100 |
| Rahmat Waluyanto[1)] | 2 | 2 | – | 100 |
| Yap Tjay Soen | 6 | 6 | – | 100 |
| Goei Siauw Hong | 6 | 6 | – | 100 |
| Riswinandi[2)] | 1 | 1 | – | 100 |

Catatan | Note:
*) Kehadiran anggota Dewan Komisaris memperhitungkan mekanisme Surat Kuasa
The attendance of the Board of Commissioners took into account the Power of Attorney mechanism
1) Bapak Rahmat Waluyanto wafat pada tanggal 10 April 2023 | Mr. Rahmat Waluyanto passed away on 10 April 2023
2) Masa jabatan efektif pada tanggal 25 Oktober 2023 | The term of office was effective as of 25 October 2023

## Rapat Direksi

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi, Rapat Bersama Dewan Komisaris, dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi.

## The Board of Directors' Meetings

The Board of Directors' Meetings Policy and Frequency, the Joint Meetings with the Board of Commissioners, and the Attendance Rate of the Board of Directors' Members.

## Kebijakan

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PermataBank, Rapat Direksi wajib untuk dijadwalkan terlebih dahulu untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Rapat Direksi PermataBank diselenggarakan setidaknya satu kali dalam dua minggu. Rapat dapat juga dilaksanakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh dua orang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau seorang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat jika dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari keseluruhan anggota Direksi.

Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi selama tahun 2023

Rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 39 kali selama tahun 2023 dengan tingkat kehadiran masing-masing Direktur sebagai berikut:

## Policy

As stipulated in PermataBank's Articles of Association, the Board of Directors' Meetings must be scheduled in advance for the following year before the end of the year book.

PermataBank's Board of Directors' Meetings are convened at least once in two weeks. The meetings could also be convened at any time whenever deemed necessary by two members of the Board of Directors or upon written request from the Board of Commissioners or one or more shareholders who jointly represent at least 1/10 (one tenth) of the total shares with lawful voting rights and taking into account the prevailing regulations.

Meetings of the Board of Directors' shall be lawful and entitled to adopt binding resolutions if more than 2/3 (two third) of the total members of the Board of Directors are present and or represented at the meeting.

The resolutions of the Board of Directors meeting shall be adopted by deliberation to reach a consensus. In the event that the deliberation to reach a consensus is not achieved, the resolutions shall be adopted based on the affirmative vote of more than 2/3 (two third) of the total votes lawfully cast at the relevant meeting.

## Frequency and Attendance of the Board of Directors' Meetings in 2023

The Board of Directors' Meetings had been convened 39 times in 2023, with the attendance rate of each Board of Directors' members as follows:

### Daftar Kehadiran Rapat Direksi
### The Attendance List of the Board of Directors' Meetings

| Nama<br>Name | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran*)<br>Total Attendance*) | Jumlah Ketidakhadiran*)<br>Total Absence*) | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Meliza Musa Rusli | 39 | 39 | – | 100 |
| Abdy Dharma Salimin | 39 | 39 | – | 100 |
| Dhien Tjahajani | 39 | 38 | 1 | 97 |
| Herwin Bustaman | 39 | 39 | – | 100 |
| Djumariah Tenteram | 39 | 39 | – | 100 |
| Dayan Sadikin | 39 | 38 | 1 | 97 |
| Setiatno Budiman | 39 | 39 | – | 100 |
| Rudy Basyir Ahmad[1)] | 6 | 6 | – | 100 |
| Darwin Wibowo[2)] | 26 | 26 | – | 100 |
| Lea Kusumawijaya[3)] | 11 | 11 | – | 100 |

Catatan | Note:
*) Kehadiran anggota Direksi memperhitungkan mekanisme Surat Kuasa
The attendance of the Board of Directors took into account the Power of Attorney mechanism
1) Masa jabatan efektif pada tanggal 25 Oktober 2023 | The term of office effective on 25 October 2023
2) Masa jabatan berakhir pada tanggal 23 Agustus 2023 | The term of office ended on 23 August 2023
3) Masa jabatan berakhir pada tanggal 6 April 2023 | The term of office ended on 6 April 2023

## Agenda Rapat Direksi

Berikut rincian pembahasan Agenda Rapat Direksi di tahun 2023:

## The Board of Directors' Meeting Agenda

The followings are the detailed discussions of the Board of Directors' Meeting Agendas in 2023:

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Direksi yang Hadir*)<br>Members of the Board of Directors Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 9 Januari 2023<br>9 January 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Djumariah Tenteram<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Dayan Sadikin | 1. *Welcoming* 2023<br>2. *Update Omnibus Law* RP2SK dan pembahasan *project*<br>3. Jumlah Rapat dan Kehadiran Komite Direksi | 1. Welcoming 2023<br>2. Update on Omnibus Law RP2SK and decision on project<br>3. BOD Committees Meetings Number of Meetings and Attendance |
| 2 | 16 Januari 2023<br>16 January 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Lea Kusumawijaya<br>4. Darwin Wibowo<br>5. Dhien Tjahajani<br>6. Herwin Bustaman<br>7. Djumariah Tenteram<br>8. Dayan Sadikin<br>9. Setiatno Budiman | 1. Hasil *Net Promoter Score* (NPS) 2022<br>2. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PermataBank Tahun 2022<br>3. *Self-assessment* Pelaksanaan GCG 31 Desember 2022<br>4. *Self-assessment* Pelaksanaan GCG 31 Desember 2022 (Unit Usaha Syariah)<br>5. Laporan Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko terkait dengan Prinsip Syariah Januari–Desember 2022<br>6. Laporan Pengawasan DPS<br>7. Profil Risiko (Bank dan UUS) posisi Q4-2022<br>8. Diskusi Awal mengenai Revisi RBB 2023–2025 | 1. Year 2022 Net Promoter Score (NPS) Result<br>2. The Annual Report and Sustainability Report of PermataBank for the Year of 2022<br>3. The self-assessment for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) as of 31 December 2022<br>4. The self-assessment for the Implementation of Good Corporate Governance (GGG) as of 31 December 2022 (Sharia Business Unit)<br>5. Evaluation Report of Risk Management Policy Related to Sharia Principles January–December 2022<br>6. DPS Supervisory Report<br>7. Risk Profile (Bank Only and UUS) as of Q4-2022<br>8. Preliminary Discussion with BOD on proposed Revised RBB 2023–2025 |
| 3 | 24 Januari 2023<br>24 January 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Lea Kusumawijaya<br>4. Darwin Wibowo<br>5. Dhien Tjahajani<br>6. Herwin Bustaman<br>7. Djumariah Tenteram<br>8. Dayan Sadikin<br>9. Setiatno Budiman | 1. *Bankwide* Kinerja Finansial<br>2. *Minimum Capital Adequacy Ratio* (CAR) berdasarkan Profil Risiko posisi 2H-2022<br>3. *Bank Soundness Rating Self-assessment*<br>4. *People Risk Update*<br>5. *Speak-Up Update* | 1. Bankwide Financial Performance<br>2. Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) Based on Risk Profile as of 2H-2022<br>3. Bank Soundness Rating Self-assessment<br>4. People Risk Update<br>5. Speak-Up Update |
| 4 | *Adhoc*<br>3 Februari 2023<br>3 February 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Lea Kusumawijaya<br>4. Darwin Wibowo<br>5. Dhien Tjahajani<br>6. Herwin Bustaman<br>7. Djumariah Tenteram<br>8. Dayan Sadikin<br>9. Setiatno Budiman | 1. Revisi RBB/Rencana Korporasi 2023–2026 | 1. Revised RBB/Corporate Plan 2023–2026 |

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Direksi yang Hadir*)<br>Members of the Board of Directors Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 5 | 6 Februari 2023<br>6 February 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Lea Kusumawijaya<br>4. Darwin Wibowo<br>5. Dhien Tjahajani<br>6. Herwin Bustaman<br>7. Djumariah Tenteram<br>8. Dayan Sadikin<br>9. Setiatno Budiman | 1. *Draft* Agenda Rapat Dewan Komisaris dan *Matters Arising*<br>2. Pembahasan lain-lain | 1. Draft Agenda of BOC Meeting and Matters Arising<br>2. Other discussions |
| 6 | 13 Februari 2023<br>13 February 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Lea Kusumawijaya<br>4. Darwin Wibowo<br>5. Dhien Tjahajani<br>6. Herwin Bustaman<br>7. Djumariah Tenteram<br>8. Dayan Sadikin<br>9. Setiatno Budiman | 1. TOR CC<br>2. Penggunaan Laba Bersih Tahun 2022<br>3. Agenda RUPS<br>4. *Review Action Points* Rapat BOD terdahulu<br>5. 2022 *Year End Performance Rating*<br>6. *Update* PwC Laporan Keuangan Auditan Bank posisi tanggal 31 Desember 2022<br>7. Laporan Keuangan Auditan Bank posisi tanggal 31 Desember 2022<br>8. Laporan Keuangan Auditan Bangkok Bank posisi tanggal 31 Desember 2022 | 1. TOR CC<br>2. Utilization of FY 2022 Net Profit After Tax<br>3. Agenda AGMS<br>4. Review of the Previous BOD Meeting Action Points<br>5. 2022 Year End Performance Rating<br>6. PwC Update on The Bank's Audited Financial Statements as of 31 December 2022<br>7. Audited Financial Statements as of 31 December 2022<br>8. Audited Bangkok Bank Reporting Package as of 31 December 2022 |
| 7 | 20 Februari 2023<br>20 February 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Lea Kusumawijaya<br>4. Darwin Wibowo<br>5. Dhien Tjahajani<br>6. Herwin Bustaman<br>7. Djumariah Tenteram<br>8. Dayan Sadikin<br>9. Setiatno Budiman | 1. Revisi RBB 2023–2026 untuk disampaikan ke OJK<br>2. *Bankwide* KPI 2023 *Update*<br>3. Pembahasan lain | 1. The Revision of 2023–2026 RBB for Resubmission to Otoritas Jasa Keuangan (OJK)<br>2. Bankwide KPI 2023 Update<br>3. Other discussion |
| 8 | 6 Maret 2023<br>6 March 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Djumariah Tenteram<br>7. Dayan Sadikin | 1. *Draft* Agenda Rapat Dewan Komisaris dan *Matters Arising*<br>2. *The ABMS Update with the Calibration Result of the Criteria/ Standard of Bribery Risk Assessment*<br>3. *Update Speak-Up Channel* Platform<br>4. Perubahan Format NPWP dari 15 Digit ke 16 Digit (sama dengan NIK) | 1. Draft Agenda of BOC Meeting and Matters Arising<br>2. The ABMS Update with the Calibration Result of the Criteria/ Standard of Bribery Risk Assessment<br>3. Update Speak-Up Channel Platform<br>4. NPWP (Tax ID) Format Changes from 15 Digits to 16 Digits (same as NIK) |
| 9 | 13 Maret 2023<br>13 March 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Djumariah Tenteram<br>7. Dayan Sadikin<br>8. Setiatno Budiman | 1. PwC *Professional Fees* untuk tahun 2023<br>2. Penyesuaian *Rating* Nilai dan Kinerja<br>3. *Central Clearing Process* Suku Bunga dan Nilai Tukar (CCP SBNT) | 1. FY 2023 PwC Professional Fees<br>2. Refinement on Performance & Value Rating<br>3. Central Clearing Process Suku Bunga dan Nilai Tukar (CCP SBNT) |

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Direksi yang Hadir*)<br>Members of the Board of Directors Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 10 | 20 Maret 2023<br>20 March 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Djumariah Tenteram<br>7. Dayan Sadikin<br>8. Setiatno Budiman | 1. *Update* ESG<br>2. KPI *Bankwide* 2023<br>3. Laporan Direktur Keuangan<br>4. *Legal Lending Limit* (LLL) *Allocation* untuk Pihak Terkait<br>5. *Anti Bribery Management System* (ABMS): *Update*<br>6. Penyesuain *Rating* Nilai dan Kinerja | 1. ESG Update<br>2. KPI Bankwide 2023<br>3. Finance Director Report<br>4. Legal Lending Limit (LLL) Allocation for Related Parties<br>5. Anti Bribery Management System (ABMS): Update<br>6. Refinement-Performance & Value Rating |
| 11 | 3 April 2023<br>3 April 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Djumariah Tenteram<br>7. Setiatno Budiman | 1. *Draft* Agenda Rapat Dewan Komisaris dan *Matters Arising*<br>2. Pembahasan lain-lain | 1. Draft Agenda of BOC Meeting and Matters Arising<br>2. Other discussion |
| 12 | 10 April 2023<br>10 April 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Djumariah Tenteram<br>7. Dayan Sadikin<br>8. Setiatno Budiman | 1. *Draft* Agenda Rapat Dewan Komisaris dan *Matters Arising*<br>2. Pembahasan Teknologi<br>3. Pensiun Karyawan<br>4. *Talent Management* | 1. Draft Agenda of BOC Meeting and Matters Arising<br>2. Technology Discussion<br>3. Employees Passed Retirement<br>4. Talent Management |
| 13 | *Adhoc*<br>2 Mei 2023<br>2 May 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Dayan Sadikin | 1. Pembahasan Awal Revisi RBB Juni 2023 | 1. Initial Discussion on RBB Revision June 2023 |
| 14 | 8 Mei 2023<br>8 May 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Djumariah Tenteram<br>7. Dayan Sadikin<br>8. Setiatno Budiman | 1. Penyampaian *Limited Review* Laporan Keuangan Bangkok Bank tanggal 31 Maret 2023<br>2. *Talent Management*<br>3. Penyesuaian *Guidance and Performance Coaching Program* (BPK) *Name* | 1. Submission of Limited Review Bangkok Bank Reporting Package as of 31 March 2023<br>2. Talent Management<br>3. Adjusdment on Guidance and Performance Coaching Program (BPK) Name |
| 15 | 9 Mei 2023<br>9 May 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Djumariah Tenteram<br>7. Dayan Sadikin<br>8. Setiatno Budiman | 1. Pembahasan IT | 1. IT issues |
| 16 | 15 Mei 2023<br>15 May 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Djumariah Tenteram<br>7. Dayan Sadikin<br>8. Setiatno Budiman | 1. *Update to BOD-Strategic Planning Process Framework for* 2024–2026 *Strategy*<br>2. SME Makassar *Update* | 1. Update to BOD-Strategic Planning Process Framework for 2024–2026 Strategy<br>2. SME Makassar Update |

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Direksi yang Hadir*)<br>Members of the Board of Directors Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 17 | 22 Mei 2023<br>22 May 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Djumariah Tenteram<br>7. Dayan Sadikin<br>8. Setiatno Budiman | 1. *Update on Bankwide* KPI 2023<br>2. Laporan Direktur Keuangan<br>3. Revisi RBB 2023–2025 | 1. Update on Bankwide KPI 2023<br>2. Financial Director Report<br>3. Revised 2023–2025 Business Plan (RBB) |
| 18 | 5 Juni 2023<br>5 June 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. *Draft* Agenda Rapat Dewan Komisaris dan *Matters Arising*<br>2. Hasil 2022 ICAAP (periode 2023–2025)<br>3. HR *Learning Update Initiatives*-Q2-2023 | 1. Draft Agenda of BOC Meeting and Matters Arising<br>2. 2022 ICAAP result (for period 2023–2025)<br>3. HR Learning Update Initiatives-Q2-2023 |
| 19 | 12 Juni 2023<br>12 June 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Djumariah Tenteram<br>5. Dayan Sadikin<br>6. Setiatno Budiman | 1. Pensiun karyawan<br>2. *Update* Q2-2023 Kinerja Dana Pensiun | 1. Employees retirement<br>2. Pension Funds Performance Update Q2-2023 |
| 20 | 19 Juni 2023<br>19 June 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Djumariah Tenteram<br>4. Dayan Sadikin<br>5. Setiatno Budiman | 1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Permata Tbk<br>2. Kinerja Keuangan *Bankwide*<br>3. *Mid Year Performance Appraisal* 2023<br>4. *The Report of Changes on Information Technology Development Plan* 2023<br>5. T & O *Update* | 1. The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Permata Tbk<br>2. Bankwide Financial Performance<br>3. Mid Year Performance Appraisal 2023<br>4. The Report of Changes on Information Technology Development Plan 2023<br>5. T & O Update |
| 21 | 3 Juli 2023<br>3 July 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. *Draft* Agenda Rapat Dewan Komisaris dan *Matters Arising*<br>2. *Talent Management Framework Implementation*<br>3. Permata *Learning Week*<br>4. *Review Action Points* Rapat BOD sebelumnya<br>5. Pembahasan lain-lain | 1. Draft Agenda of BOC Meeting and Matters Arising<br>2. Talent Management Framework Implementation<br>3. Permata Learning Week<br>4. Review of the Previous BOD Meeting Action Points<br>5. Any other business |
| 22 | 10 Juli 2023<br>10 July 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Herwin Bustaman<br>4. Djumariah Tenteram<br>5. Dayan Sadikin<br>6. Setiatno Budiman | 1. *Speak-Up Update* | 1. Speak-Up Update |
| 23 | 17 Juli 2023<br>17 July 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. Profil Risiko (Bank dan UUS) Q2-2023<br>2. *Self-Assessment* Pelaksanaan GCG (GCG) Bank tanggal 30 Juni 2023<br>3. Hasil Bank *Soundness Rating Self-Assessment* posisi tanggal 30 Juli 2023 (*Individual Level*)<br>4. HR *Update*<br>5. Rangkuman *Bank Soundness Rating Assessment for Earnings & Capital* | 1. Risk Profile (Bank Only and UUS) as of Q2-2023<br>2. The Self-Assessment for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) as of 30 June 2023<br>3. The Result of Bank Soundness Rating Self-Assessment as of 30 July 2023 (Individual Level)<br>4. HR Update<br>5. Summary of Bank Soundness Rating Assessment for Earnings & Capital |

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Direksi yang Hadir*)<br>Members of the Board of Directors Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 24 | 7 Agustus 2023<br>7 August 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Dhien Tjahajani<br>3. Herwin Bustaman<br>4. Djumariah Tenteram<br>5. Dayan Sadikin<br>6. Setiatno Budiman | 1. *Draft* Agenda Rapat Dewan Komisaris dan *Matters Arising*<br>2. *Ecosystem Update*<br>3. *Review Action Points* Rapat Direksi sebelumnya<br>4. *People Risk*<br>5. Pembahasan lain-lain | 1. Draft Agenda of BOC Meeting and Matters Arising<br>2. Ecosystem Update<br>3. Review of the Previous BOD Meeting Action Points<br>4. People Risk<br>5. Any other business |
| 25 | 14 Agustus 2023<br>14 August 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Dhien Tjahajani<br>3. Herwin Bustaman<br>4. Djumariah Tenteram<br>5. Dayan Sadikin<br>6. Setiatno Budiman | 1. *PwC update on audit result of Bangkok Bank reporting package as of 30 June 2023*<br>2. *Submission of Bangkok Bank reporting package to BBL*<br>3. *Permata e-Business Update*<br>4. TOR CC *Review*<br>5. Jumlah Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Direksi<br>6. *Review Action Points* Rapat Direksi sebelumnya<br>7. Pembahasan lain-lain | 1. PwC update on audit result of Bangkok Bank reporting package as of 30 June 2023<br>2. Submission of Bangkok Bank reporting package to BBL<br>3. Permata e-Business Update<br>4. TOR CC Review<br>5. BOD Committees Meetings-Number of Meetings and Attendance<br>6. Review of the Previous BOD Meeting Action Points<br>7. Any other business |
| 26 | 21 Agustus 2023<br>21 August 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. Kinerja Keuangan *Bankwide*<br>2. *Review Action Points* Rapat Direksi sebelumnya<br>3. Pembahasan lain-lain | 1. Bankwide Financial Performance<br>2. Review of the Previous BOD Meeting Action Points<br>3. Any other business |
| 27 | 28 Agustus 2023<br>28 August 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. *Review Action Points* Rapat Direksi sebelumnya<br>2. Pembahasan lain-lain<br>3. Perayaan Ulang Tahun PB 21 Tahun | 1. Review of the Previous BOD Meeting Action Points<br>2. Any other business<br>3. PB 21st Anniversary |
| 28 | 8 September 2023<br>8 September 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. *Draft* Agenda Rapat Dewan Komisaris dan *Matters Arising*<br>2. *Data Protection Officer*<br>3. *Review* Tahunan TOR RMC 2023<br>4. *Review Action Points* Rapat Direksi sebelumnya<br>5. Pembahasan lain-lain | 1. Draft Agenda of BOC Meeting and Matters Arising<br>2. Data Protection Officer<br>3. Annual Review TOR RMC 2023<br>4. Review of the Previous BOD Meeting Action Points<br>5. Any other business |
| 29 | 18 September 2023<br>18 September 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Herwin Bustaman<br>4. Djumariah Tenteram<br>5. Dayan Sadikin<br>6. Setiatno Budiman | 1. *Sustainability Committee* (SC)<br>2. Laporan Perubahan Rencana Pengembangan IT 2023<br>3. *Wealth Wisdom Update*<br>4. *Review Action Points* Rapat Direksi sebelumnya<br>5. Pembahasan lain-lain | 1. Sustainability Committee (SC)<br>2. Report of Changes on Information Technology Development Plan 2023<br>3. Wealth Wisdom Update<br>4. Review of the Previous BOD Meeting Action Points<br>5. Any Other Business |
| 30 | 25 September 2023<br>25 September 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. TOR ALCO 2023<br>2. *Update* POJK No. 17/2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum<br>3. E-KTP digital<br>4. *BOD's Review of the Anti -Bribery Management System Implementation* | 1. TOR ALCO 2023<br>2. Points Update of POJK No. 17/2023 Regarding Implementation of Governance for Commercial Banks<br>3. Digital e-KTP<br>4. BOD's Review of the Anti -Bribery Management System Implementation |

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Direksi yang Hadir*)<br>Members of the Board of Directors Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 31 | 9 Oktober 2023<br>9 October 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. *Draft* Agenda Rapat Dewan Komisaris dan *Matters Arising*<br>2. 2023 *Year End Performance Appraisal Timeline* | 1. Draft Agenda of BOC Meeting and Matters Arising<br>2. 2023 Year End Performance Appraisal Timeline |
| 32 | 16 Oktober 2023<br>16 October 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. Profil Risiko (Bank dan UUS) posisi Q3-2023<br>2. *Business Update*<br>3. Proposal *Timeline Year-End Performance Appraisal* (YEPA) 2023 *Scenarios and Analysis* | 1. Risk Profile (Bank Only and UUS) as of Q3-2023<br>2. Business Update<br>3. Proposal Timeline Year-End Performance Appraisal (YEPA) 2023 Scenarios and Analysis |
| 33 | 23 Oktober 2023<br>23 October 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. 2023 *Recovery Plan*<br>2. Laporan Keuangan tanggal 30 September 2023<br>3. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PermataBank tahun 2023<br>4. KPI 2023 *Sep and Outlook Achievement Simulation*<br>5. *Bankwide* KPI 2024 1st *draft: Items, Definition, Weight*<br>6. Diskusi RBB 2024–2026 | 1. 2023 Recovery Plan<br>2. Financial Statements as of 30 September 2023<br>3. The Annual Report and Sustainability Report of PermataBank for the year 2023<br>4. KPI 2023 Sep and Outlook Achievement Simulation<br>5. Bankwide KPI 2024 1st draft: Items, Definition, Weight<br>6. 2024–2026 RBB Financials Discussion |
| 34 | 30 Oktober 2023<br>30 October 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman<br>8. Rudy Basyir Ahmad | 1. *Bankwide* KPI 2024 (*Item Definition and Weight*)<br>2. *Delegation of Authority* (DOA)<br>3. Laporan Direktur Keuangan<br>4. *Business Update*<br>5. Poin-poin POJK No. 16 Tahun 2023 tentang Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan | 1. Bankwide KPI 2024 (Item Definition and Weight)<br>2. Delegation of Authority (DOA)<br>3. Finance Directors Report<br>4. Business Update<br>5. Points Update on POJK No. 16 Year 2023 Concerning Investigation of Criminal Offenses in the Financial Services Sector |
| 35 | *Adhoc*<br>3 November 2023<br>3 November 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Dayan Sadikin<br>6. Rudy Basyir Ahmad | 1. *PwC Update on Limited Review Result of Bangkok Bank Reporting Package as of 30 September 2023*<br>2. *Submission on Bangkok Bank Reporting Package as of 30 September 2023* | 1. PwC Update on Limited Review Result of Bangkok Bank Reporting Package as of 30 September 2023<br>2. Submission on Bangkok Bank Reporting Package as of 30 September 2023 |
| 36 | 10 November 2023<br>10 November 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Setiatno Budiman<br>6. Rudy Basyir Ahmad | 1. *Draft* Agenda Rapat Dewan Komisaris dan *Matters Arising*<br>2. *Annual Review Risk Appetite Statement* (RAS) *and Risk Tolerance* 2024<br>3. RBB 2024–2026 dan Revisi Rencana Korporasi | 1. Draft Agenda of BOC Meeting and Matters Arising<br>2. Annual Review Risk Appetite Statement (RAS) and Risk Tolerance 2024<br>3. 2024–2026 RBB (OJK) and Revised Corporate Plan |

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Direksi yang Hadir*)<br>Members of the Board of Directors Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 37 | 20 November 2023<br>20 November 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Herwin Bustaman<br>4. Djumariah Tenteram<br>5. Dayan Sadikin<br>6. Setiatno Budiman<br>7. Rudy Basyir Ahmad | 1. *Bankwide* KPI 2024<br>2. *Bankwide KPI Achievement 2023 (October 2023 & Outlook FY2023)*<br>3. Laporan Direktur Keuangan<br>4. Laporan Perubahan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023<br>5. *Review Action Points* Rapat Direksi sebelumnya<br>6. Pembahasan lain-lain | 1. Bankwide KPI 2024<br>2. Bankwide KPI Achievement 2023 (October 2023 & Outlook FY2023)<br>3. Finance Director Report<br>4. Report of Changes on Information Technology Development Plan 2023<br>5. Review of the Previous BOD Meeting Action Points<br>6. Any other business |
| 38 | 27 November 2023<br>27 November 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman<br>8. Rudy Basyir Ahmad | 1. Diskusi internal<br>2. *Talent Review*<br>3. *HR Learning Report 2023 and Plan 2024*<br>4. *T&O Update*<br>5. *Review Action Points* Rapat Direksi sebelumnya<br>6. Pembahasan lain-lain | 1. Internal Discussion<br>2. Talent Review<br>3. HR Learning Report 2023 and Plan 2024<br>4. T&O Update<br>5. Review of the Previous BOD Meeting Action Points<br>6. Any other business |
| 39 | 11 Desember 2023<br>11 December 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman<br>8. Rudy Basyir Ahmad | 1. Diskusi internal<br>2. *Cover* Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan<br>3. Pembaruan Kebijakan Perjalanan Bisnis<br>4. *Review Action Points* Rapat Direksi sebelumnya<br>5. Pembahasan lain-lain | 1. Internal Discussion<br>2. The Cover of the Annual Report and Sustainability Report<br>3. Renewal of Business Travel Policy<br>4. Review of the Previous BOD Meeting Action Points<br>5. Any other business |

Catatan | Note:
*) Kehadiran anggota Direksi memperhitungkan mekanisme Surat Kuasa
The attendance of the Board of Directors took into account the Power of Attorney mechanism

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PermataBank, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala setidaknya satu kali dalam empat bulan.

Selama tahun 2023, frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 12 kali. Tingkat kehadiran masing-masing Komisaris dan Direktur dalam rapat gabungan tersebut sebagai berikut:

## Joint Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting

As stipulated in PermataBank's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to convene joint meetings with the Board of Directors on a regular basis at least once every four months.

In 2023, the Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings had been convened 12 times. The attendance of each Commissioner and Director in the joint meetings were as follows:

| Nama<br>Name | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran*)<br>Total Attendance*) | Jumlah Ketidakhadiran*)<br>Total Absence*) | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Chartsiri Sophonpanich | 12 | 12 | – | 100 |
| Chong Toh | 12 | 11 | 1 | 92 |
| Niramarn Laisathit | 12 | 12 | – | 100 |
| Chalit Tayjasanant | 12 | 12 | – | 100 |
| Haryanto Sahari | 12 | 12 | – | 100 |
| Rahmat Waluyanto[1)] | 4 | 4 | – | 100 |
| Yap Tjay Soen | 12 | 12 | – | 100 |
| Goei Siauw Hong | 12 | 12 | – | 100 |
| Riswinandi[2)] | 3 | 3 | – | 100 |

Catatan | Note:
*) Kehadiran anggota Dewan Komisaris memperhitungkan mekanisme Surat Kuasa
The attendance of the Board of Commissioners took into account the Power of Attorney mechanism
1) Bapak Rahmat Waluyanto wafat pada tanggal 10 April 2023 | Mr. Rahmat Waluyanto passed away on 10 April 2023
2) Masa jabatan efektif pada tanggal 25 Oktober 2023 | The term of office was effective as of 25 October 2023

| Nama<br>Name | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran*)<br>Total Attendance*) | Jumlah Ketidakhadiran*)<br>Total Absence*) | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Meliza Musa Rusli | 12 | 12 | – | 100 |
| Abdy Dharma Salimin | 12 | 12 | – | 100 |
| Dhien Tjahajani | 12 | 12 | – | 100 |
| Herwin Bustaman | 12 | 12 | – | 100 |
| Djumariah Tenteram | 12 | 12 | – | 100 |
| Dayan Sadikin | 12 | 12 | – | 100 |
| Setiatno Budiman | 12 | 12 | – | 100 |
| Rudy Basyir Ahmad[1)] | 3 | 3 | – | 100 |
| Darwin Wibowo[2)] | 6 | 6 | – | 100 |
| Lea Kusumawijaya[3)] | 3 | 3 | – | 100 |

Catatan | Note:
*) Kehadiran anggota Direksi memperhitungkan mekanisme Surat Kuasa
The attendance of the Board of Directors took into account the Power of Attorney mechanism
1) Masa jabatan efektif pada tanggal 25 Oktober 2023 | The term of office effective on 25 October 2023
2) Masa jabatan berakhir pada tanggal 23 Agustus 2023 | The term of office ended on 23 August 2023
3) Masa jabatan berakhir pada tanggal 6 April 2023 | The term of office ended on 6 April 2023

## Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut rincian pembahasan agenda di tahun 2023 dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi:

## Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Agenda

The following are the detailed discussions of the agendas in 2023 for the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings:

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir*)<br>Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 27 Januari 2023<br>27 January 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Rahmat Waluyanto<br>7. Goei Siauw Hong<br>8. Yap Tjay Soen<br><br>1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy Salimin<br>3. Lea Kusumawijaya<br>4. Darwin Wibowo<br>5. Dhien Tjahajani<br>6. Herwin Bustaman<br>7. Djumariah Tenteram<br>8. Dayan Sadikin<br>9. Setiatno Budiman | 1. Persetujuan Risalah Rapat:<br>i. MOM Rapat Gabungan BOD-BOC tanggal 5 Desember 2022<br>ii. MOM Rapat Gabungan BOC-BOD tanggal 5 Desember 2022<br>2. Diskusi lain-lain<br>3. Laporan Direktur Utama<br>4. *Economic & Market Updates*<br>5. *Treasury Business Update*<br>6. *Financial Director's Report*<br>7. *Wholesale Banking Business Update*<br>8. *Retail Banking Business Update*<br>9. *Sharia Banking Business Update*<br>10. Laporan Direktur Kepatuhan<br>11. Laporan Direktur Risiko<br>12. *Self-assessment* Pelaksanaan GCG posisi tanggal 31 Desember 2022 (UUS)<br>13. Laporan DPS (Juli–Desember 2022)<br>14. Minimum KPMM berdasarkan Profil Risiko 2H-2022<br>15. Laporan Evaluasi mengenai Kebijakan Manajemen Risiko atas Prinsip Syariah Januari–Desember 2022 | 1. Approval on the Minutes of:<br>i. MOM Joint BOD-BOC Meeting dated 5 December 2022<br>ii. MOM Joint BOC-BOD Meeting dated 5 December 2022<br>2. Matters Arising<br>3. President Director's Report<br>4. Economic & Market Updates<br>5. Treasury Business Update<br>6. Financial Director's Report<br>7. Wholesale Banking Business Update<br>8. Retail Banking Business Update<br>9. Sharia Banking Business Update<br>10. Compliance Director's Report<br>11. Risk Director's Report<br>12. The Self-assessment for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) as of 31 December 2022 (UUS)<br>13. DPS Supervisory Report (July–December 2022)<br>14. Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) Based on Risk Profile as of 2H-2022<br>15. Evaluation Report of Risk Management Policy Related to Sharia Principles January–December 2022 |
| 2 | *Adhoc*<br>21 Februari 2023<br>21 February 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Rahmat Waluyanto<br>7. Goei Siauw Hong<br>8. Yap Tjay Soen<br><br>1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy Salimin<br>3. Lea Kusumawijaya<br>4. Darwin Wibowo<br>5. Dhien Tjahajani<br>6. Herwin Bustaman<br>7. Djumariah Tenteram<br>8. Dayan Sadikin<br>9. Setiatno Budiman | 1. Revisi 2023–2025 RBB yang akan Disampaikan ke OJK | 1. The Revision of 2023–2025 RBB Submission to Financial Services Authority (OJK) |

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir*)<br>Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | 27–28 Februari 2023<br>27–28 February 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Rahmat Waluyanto<br>7. Goei Siauw Hong<br>8. Yap Tjay Soen<br><br>1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy Salimin<br>3. Lea Kusumawijaya<br>4. Darwin Wibowo<br>5. Dhien Tjahajani<br>6. Herwin Bustaman<br>7. Djumariah Tenteram<br>8. Dayan Sadikin<br>9. Setiatno Budiman | 1. Persetujuan Risalah Rapat Gabungan BOC & BOD tanggal 27 Januari 2023<br>2. Pembahasan lain<br>3. Laporan Direktur Utama<br>4. Laporan Direktur Keuangan<br>5. Penggunaan Laba Bersih Tahun 2022<br>6. Laporan Direktur Risiko<br>7. *Wholesale Banking Business Update*<br>8. *Retail Banking Business Update*<br>9. *Sharia Banking Business Update*<br>10. Laporan Direktur Kepatuhan<br>11. *Economic & Market Updates*<br>12. Undang-undang Perlindungan Data Pribadi | 1. Approval of Minutes of Meeting of the Joint BOC & BOD dated 27 January 2023<br>2. Matters Arising<br>3. President Director's Report<br>4. Financial Director's Report<br>5. Utilization of FY 2022 Net Profit after Tax<br>6. Risk Director's Report<br>7. Wholesale Banking Business Update<br>8. Retail Banking Business Update<br>9. Sharia Banking Business Update<br>10. Compliance Director Report<br>11. Economic & Market Updates<br>12. Personal Data Protection Law |
| 4 | 5–6 April 2023<br>5–6 April 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Rahmat Waluyanto<br>7. Goei Siauw Hong<br>8. Yap Tjay Soen<br><br>1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Djumariah Tenteram<br>7. Dayan Sadikin<br>8. Setiatno Budiman | 5 April 2023:<br>1. Persetujuan Risalah Rapat:<br>a. *Adhoc* Rapat Gabungan BOC BOD tanggal 21 Februari 2023<br>b. Gabungan BOC & BOD tanggal 27–28 Februari 2023<br>c. *Adhoc* Rapat Gabungan BOC BOD tanggal 13 Maret 2023<br>2. Diskusi lain-lain<br>3. Laporan Direktur Utama<br>4. *Treasury Business Update*<br>5. *Economic & Market Updates*<br>6. Laporan Direktur Keuangan<br>7. *Wholesale Banking Business Update*<br>8. *Retail Banking Business Update*<br>9. *Sharia Banking Business Update*<br>10. Laporan Direktur Kepatuhan<br>11. Laporan Direktur Risiko<br>12. Laporan BOC tentang Manajemen dan Pengawasan PermataBank sebagai Penyedia Jasa Pembayaran<br>13. *Update* UU P2SK<br>14. *Ecosystem Partnership* Q1-2023 *Progress Update*<br><br>6 April 2023:<br>1. *PermataBank's Environmental, Social and Governance* (ESG) *Project Update* | 5 April 2023:<br>1. Approval of Minutes of Meeting:<br>a. Adhoc Joint BOC BOD Meeting dated 21 February 2023<br>b. Joint BOC & BOD dated 27–28 February 2023<br>c. Adhoc Joint BOC BOD Meeting, dated 13 March 2023<br>2. Matters Arising<br>3. President Director's Report<br>4. Treasury Business Update<br>5. Economic & Market Updates<br>6. Financial Director's Report<br>7. Wholesale Banking Business Update<br>8. Retail Banking Business Update<br>9. Sharia Banking Business Update<br>10. Compliance Director Report<br>11. Risk Director's Report<br>12. BOC Report on the Management and Supervision of PermataBank as the Payment System Provider<br><br>13. P2SK Law Update<br>14. Ecosystem Partnership Q1-2023 Progress Update<br><br>6 April 2023:<br>1. PermataBank's Environmental, Social and Governance (ESG) Project Update |

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir*)<br>Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 5 | 26 Mei 2023<br>26 May 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Goei Siauw Hong<br>7. Yap Tjay Soen<br><br>1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Djumariah Tenteram<br>7. Dayan Sadikin<br>8. Setiatno Budiman | 1. Persetujuan Risalah Rapat:<br>a. Gabungan BOD & BOC tanggal 5 April 2023<br>b. Gabungan BOC & BOD tanggal 5 April 2023<br>c. Gabungan BOC dan BOD tanggal 6 April 2023<br>2. Diskusi lain-lain<br>3. Laporan Direktur Utama<br>4. Laporan Direktur Keuangan<br>5. *Wholesale Banking Business Update*<br>6. *Retail Banking Business Update*<br>7. Laporan Direktur Kepatuhan | 1. Approval of Minutes of Meeting of:<br>a. The Joint BOD & BOC dated 5 April 2023<br>b. The Joint BOC & BOD dated 5 April 2023<br>c. The Joint BOC & BOD dated 6 April 2023<br>2. Matters Arising<br>3. President Director's Report<br>4. Financial Director's Report<br>5. Wholesale Banking Business Update<br>6. Retail Banking Business Update<br>7. Compliance Director Report |
| 6 | 26 Juni 2023<br>26 June 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Goei Siauw Hong<br>7. Yap Tjay Soen<br><br>1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. Persetujuan Risalah Rapat Gabungan BOC dan BOD tanggal 26 Mei 2023<br>2. Diskusi lain-lain<br>3. Laporan Direktur Utama<br>4. Laporan Direktur Keuangan<br>5. *Treasury Business Update*<br>6. *Economic & Market Updates*<br>7. *Wholesale Banking Business Update*<br>8. *Retail Banking Business Update*<br>9. Laporan Direktur Kepatuhan<br>10. Laporan Direktur Risiko<br>11. *Update* Teknologi dan Operasional<br>12. Laporan Perubahan Rencana Teknologi Informasi 2023<br><br>13. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Permata Tbk<br><br>14. *Pension Plans and Review of Pension Funds*<br>15. *Investment Portfolio & Performance*<br>16. *International Banking & Advisory update* | 1. Approval of Minutes of Meeting of the Joint BOC & BOD dated 26 May 2023<br>2. Matters Arising<br>3. President Director's Report<br>4. Finance Director's Report<br>5. Treasury Business Update<br>6. Economic & Market Updates<br>7. Wholesale Banking Business Update<br>8. Retail Banking Business Update<br>9. Compliance Director Report<br>10. Risk Director's Report<br>11. Technology Operations Update<br><br>12. The Report of Changes on Information Technology Development Plan 2023<br>13. The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank PermataTbk<br>14. Pension Plans and Review of Pension Funds<br>15. Investment Portfolio and Performance<br>16. International Banking & Advisory update |
| 7 | 31 Juli 2023<br>31 July 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Goei Siauw Hong<br><br>1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. Persetujuan Risalah Rapat Gabungan BOC & BOD tanggal 26 Juni 2023<br>2. Diskusi lain-lain<br>3. Laporan Direktur Utama<br>4. Laporan Direktur Keuangan<br>5. *Wholesale Banking Business Update*<br>6. *Retail Banking Business Update*<br>7. *Syariah Business Update*<br>8. Laporan Direktur Kepatuhan<br>9. Laporan Direktur Risiko<br>10. *Human Resources Update* | 1. Approval of Minutes of Meeting of the Joint BOC & BOD dated 26 June 2023<br>2. Matters Arising<br>3. President Director's Report<br>4. Finance Director's Report<br>5. Wholesale Banking Business Update<br>6. Retail Banking Business Update<br>7. Syariah Business Update<br>8. Compliance Director Report<br>9. Risk Director's Report<br>10. Human Resources Update |

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir*)<br>Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 8 | 31 Agustus 2023<br>31 August 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Goei Siauw Hong<br>7. Yap Tjay Soen<br><br>1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. Persetujuan Risalah Rapat Gabungan BOC & BOD tanggal 31 Juli 2023<br>2. Diskusi lain-lain<br>3. Laporan Direktur Utama<br>4. Laporan Direktur Keuangan<br>5. *Wholesale Banking Business Update*<br>6. *Retail Banking Business Update*<br>7. Laporan Direktur Kepatuhan<br>8. Laporan Direktur Risiko<br>9. *Ecosystem Partnership*<br>10. *Network Branch update* | 1. Approval of Minutes of Meeting of the Joint BOC & BOD dated 31 July 2023<br>2. Matters Arising<br>3. President Director's Report<br>4. Financial Director's Report<br>5. Wholesale Banking Business Update<br>6. Retail Banking Business Update<br>7. Compliance Director Report<br>8. Risk Director's Report<br>9. Ecosystem Partnership<br>10. Network Branch update |
| 9 | 29 September 2023<br>29 September 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Goei Siauw Hong<br>7. Yap Tjay Soen<br><br>1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman | 1. Persetujuan Risalah Rapat Gabungan BOC BOD dan Gabungan BOD BOC tanggal 31 Agustus 2023<br>2. Diskusi lain-lain<br>3. Laporan Direktur Utama<br>4. Indonesia *Market Update*<br>5. Laporan Direktur Keuangan<br>6. *Treasury Business Update*<br>7. *Wholesale Banking Business Update*<br>8. *Retail Banking Business Update*<br>9. Laporan Direktur Kepatuhan<br>10. Laporan Direktur Risiko<br>11. Laporan Perubahan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023 | 1. Approval of Joint BOC BOD and Joint BOD BOC Minutes of Meeting dated 31 August 2023<br>2. Matters Arising<br>3. President Director's Report<br>4. Indonesia Market Update<br>5. Finance Director Report<br>6. Treasury Business Update<br>7. Wholesale Banking Business Update<br>8. Retail Banking Business Update<br>9. Compliance Director's Report<br>10. Risk Director's Report<br>11. The Report of Changes on Information Technology Development Plan 2023 (Laporan Perubahan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2023) |
| 10 | 6 November 2023<br>6 November 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Goei Siauw Hong<br>7. Yap Tjay Soen<br>8. Riswinandi<br><br>1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman<br>8. Rudy Basyir Ahmad | 1. Persetujuan Risalah Rapat Gabungan BOC BOD tanggal 29 September 2023<br>2. Diskusi lain-lain<br>3. Laporan Direktur Utama<br>4. Laporan DIrektur Keuangan<br>5. *Wholesale Banking Business Update*<br>6. *Retail Banking Business Update*<br>7. *Sharia Banking Business Update*<br>8. Laporan Direktur Kepatuhan<br>9. Laporan Direktur Risiko<br>10. 2023 *Recovery Plan*<br>11. Pembahasan RBB 2024–2026 untuk Disampaikan ke OJK | 1. Approval of Joint BOC BOD Minutes of Meeting dated 29 September 2023<br>2. Matters Arising<br>3. President Director's Report<br>4. Finance Director Report<br>5. Wholesale Banking Business Update<br>6. Retail Banking Business Update<br>7. Sharia Banking Business Update<br>8. Compliance Director's Report<br>9. Risk Director's Report<br>10. 2023 Recovery Plan<br>11. 2024–2026 RBB Discussion for Submission to Financial Services Authority (OJK) |

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir*)<br>Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 11 | *Adhoc*<br>17 November 2023<br>17 November 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chalit Tayjasanant<br>3. Niramarn Laisathit<br>4. Haryanto Sahari<br>5. Goei Siauw Hong<br>6. Yap Tjay Soen<br>7. Riswinandi<br><br>1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Herwin Bustaman<br>4. Djumariah Tenteram<br>5. Dayan Sadikin<br>6. Setiatno Budiman<br>7. Rudy Basyir Ahmad | 1. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024–2028<br>2. 2024–2026 RBB (OJK) dan Revisi Rencana Korporasi | 1. Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2024–2028<br>2. 2024–2026 RBB (OJK) and Revised Corporate Plan |
| 12 | 4 Desember 2023<br>4 December 2023 | 1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chalit Tayjasanant<br>3. Niramarn Laisathit<br>4. Haryanto Sahari<br>5. Goei Siauw Hong<br>6. Yap Tjay Soen<br>7. Riswinandi<br><br>1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Herwin Bustaman<br>4. Djumariah Tenteram<br>5. Dayan Sadikin<br>6. Setiatno Budiman<br>7. Rudy Basyir Ahmad | 1. Persetujuan:<br>a. Risalah Rapat Gabungan BOC BOD tanggal 6 November 2023<br>b. Risalah Rapat *Adhoc* Gabungan BOC BOD tanggal 17 November 2023<br>2. Diskusi lain-lain<br>3. Laporan Direktur Utama<br>4. *Indonesia Market Update*<br>5. *Treasury Business Update*<br>6. *Finance Director Report Business Finance*<br>7. *Wholesale Banking Business Update*<br>8. *Retail Banking Business Update*<br>9. Laporan Direktur Kepatuhan<br>10. Laporan Direktur Risiko<br>11. Agenda Rapat BOC 2024<br><br>12. Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2024<br><br>13. T&O *Update*<br>14. *International Business & Advisory Update*<br>15. *Ecosystem Partnership* | 1. Approval of:<br>a. Joint BOC BOD Minutes of Meeting dated 6 November 2023<br>b. Adhoc Joint BOC BOD Minutes of Meeting dated 17 November 2023<br>2. Matters Arising<br>3. President Director's Report<br>4. Indonesia Market Update<br>5. Treasury Business Update<br>6. Finance Director Report Business Finance<br>7. Wholesale Banking Business Update<br>8. Retail Banking Business Update<br>9. Compliance Director's Report<br>10. Risk Director's Report<br>11. 2024 BOC Meeting Schedule and Rolling Agenda<br>12. Information Technology Development Plan 2024 (Laporan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2024)<br>13. T&O Update<br>14. International Business & Advisory Update<br>15. Ecosystem Partnership |

Catatan | Note:
*) Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhitungkan mekanisme Surat Kuasa
Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors took into account the Power of Attorney mechanism

## Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PermataBank, Direksi juga wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Frekuensi rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali di tahun 2023. Tingkat kehadiran masing-masing Direktur dan Komisaris dalam rapat gabungan tersebut sebagai berikut:

## The Joint Board of Directors and Board of Commissioners' Meetings

As stipulated in PermataBank's Articles of Association, the Board of Directors is required to convene joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least one time in four months.

The joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners were convened 3 (three) times in year 2023. The attendance of each Director and Commissioner in the joint meetings were as follows:

| **Nama** Name | **Jumlah Rapat** Total Meeting | **Jumlah Kehadiran*)** Total Attendance*) | **Jumlah Ketidakhadiran*)** Total Absence*) | **Kehadiran (%)** Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Meliza Musa Rusli | 3 | 3 | – | 100 |
| Abdy Dharma Salimin | 3 | 3 | – | 100 |
| Dhien Tjahajani | 3 | 3 | – | 100 |
| Herwin Bustaman | 3 | 3 | – | 100 |
| Djumariah Tenteram | 3 | 3 | – | 100 |
| Dayan Sadikin | 3 | 3 | – | 100 |
| Setiatno Budiman | 3 | 3 | – | 100 |
| Rudy Basyir Ahmad[1)] | 1 | 1 | – | 100 |
| Darwin Wibowo[2)] | 1 | 1 | – | 100 |
| Lea Kusumawijaya[3)] | 1 | 1 | – | 100 |

Catatan | Note:
1) Masa jabatan efektif pada tanggal 25 Oktober 2023 | The term of office effective on 25 October 2023
2) Masa jabatan berakhir pada tanggal 23 Agustus 2023 | The term of office ended on 23 August 2023
3) Masa jabatan berakhir pada tanggal 6 April 2023 | The term of office ended on 6 April 2023

* Kehadiran anggota Direksi memperhitungkan mekanisme Surat Kuasa
The attendance of the Board of Directors took into account the Power of Attorney mechanism

| **Nama** Name | **Jumlah Rapat** Total Meeting | **Jumlah Kehadiran*)** Total Attendance*) | **Jumlah Ketidakhadiran*)** Total Absence*) | **Kehadiran (%)** Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Chartsiri Sophonpanich | 3 | 3 | – | 100 |
| Chong Toh | 3 | 3 | – | 100 |
| Niramarn Laisathit | 3 | 3 | – | 100 |
| Chalit Tayjasanant | 3 | 3 | – | 100 |
| Haryanto Sahari | 3 | 3 | – | 100 |
| Rahmat Waluyanto[1)] | 2 | 2 | – | 100 |
| Yap Tjay Soen | 3 | 3 | – | 100 |
| Goei Siauw Hong | 3 | 3 | – | 100 |
| Riswinandi[2)] | 1 | 1 | – | 100 |

Catatan | Note:
*) Kehadiran anggota Dewan Komisaris memperhitungkan mekanisme Surat Kuasa
The attendance of the Board of Commissioners took into account the Power of Attorney mechanism
1) Bapak Rahmat Waluyanto wafat pada tanggal 10 April 2023 | Mr. Rahmat Waluyanto passed away on 10 April 2023
2) Masa jabatan efektif pada tanggal 25 Oktober 2023 | The term of office was effective as of 25 October 2023

## Agenda Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Berikut rincian pembahasan agenda di tahun 2023 dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris:

## The Joint Board of Directors and Board of Commissioners' Meeting Agenda

The following are the detailed discussions of the agendas in year 2023 for the joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners:

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir*)<br>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 5–6 April 2023<br>5–6 April 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy Salimin<br>3. Darwin Wibowo<br>4. Dhien Tjahajani<br>5. Herwin Bustaman<br>6. Djumariah Tenteram<br>7. Dayan Sadikin<br>8. Setiatno Budiman<br><br>1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Rahmat Waluyanto<br>7. Goei Siauw Hong<br>8. Yap Tjay Soen | *Bankwide-Organization Structure Update* | Bankwide-Organization Structure Update |
| 2 | 31 Agustus 2023<br>31 August 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman<br><br>1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Goei Siauw Hong<br>7. Yap Tjay Soen | Diskusi *Project* | Project Discussion |

| No. | Tanggal<br>Date | Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir*)<br>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Attended the Meeting*) | Agenda | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 Desember 2023<br>4 December 2023 | 1. Meliza Musa Rusli<br>2. Abdy D. Salimin<br>3. Dhien Tjahajani<br>4. Herwin Bustaman<br>5. Djumariah Tenteram<br>6. Dayan Sadikin<br>7. Setiatno Budiman<br>8. Rudy Basyir Ahmad<br><br>1. Chartsiri Sophonpanich<br>2. Chong Toh<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Haryanto Sahari<br>6. Goei Siauw Hong<br>7. Yap Tjay Soen<br>8. Riswinandi | NPS | NPS |

Catatan | Note:
*) Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhitungkan mekanisme Surat Kuasa
Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors took into account the Power of Attorney mechanism

# Tata Kelola Remunerasi
## Remuneration Governance

### Komite Remunerasi dan Nominasi
Dewan Komisaris telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

### Nama Anggota dan Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi
Nama anggota dan komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada halaman 602.

### Jumlah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2023
Pada tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan enam kali rapat.

### Remuneration and Nomination Committee
The Board of Commissioners has established the Remuneration and Nomination Committee tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties related to remuneration and nomination for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### Member Name and Composition of the Remuneration and Nomination Committee
Member name and composition of the Remuneration and Nomination Committee can be viewed on page 602.

### Number of Remuneration and Nomination Committee Meetings Conducted in 2023
There were six meetings conducted by the Remuneration and Nomination Committee during 2023.

## Remunerasi yang Telah Dibayarkan kepada Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama 1 (Satu) Tahun

Tidak ada remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selain yang dibayarkan setiap bulan sebagai Komisaris Independen atau Pejabat Eksekutif.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Uraian terkait Komite Remunerasi dan Nominasi telah dijelaskan pada bagian Komite Remunerasi dan Nominasi, Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 604–608.

## Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Pengelolaan Remunerasi merupakan hal mendasar dan sekaligus strategis dalam pengelolaan perusahaan. Pengelolaan Remunerasi harus sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, falsafah dan tata nilai Perseroan, prinsip kehati-hatian serta mendukung pelaksanaan strategi bisnis dan pencapaian sasaran jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi PermataBank disusun dalam rangka menjaga dan meningkatkan motivasi karyawan serta menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan tujuan mencapai kondisi remunerasi yang bersaing sehat di industri perbankan dalam rangka mempertahankan karyawan serta menjaga kemampuan Bank untuk menarik talenta terbaik perbankan.

PermataBank menerapkan kebijakan pengelolaan remunerasi sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 45/POJK.03/2015 (POJK Remunerasi) dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, salinan POJK No. 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Dalam pengelolaan remunerasi, PermataBank melakukan kaji ulang secara rutin setiap tahun dan melakukan pengkinian atas kebijakan remunerasi yang dilakukan berdasarkan pada perubahan peraturan pemerintah, pengkinian strategi bisnis dan perkembangan industri sesuai kemampuan perusahaan. Hal ini dilakukan agar sistem remunerasi PermataBank secara kontinyu tetap berada dalam tingkat kompetitif yang sehat dibandingkan dengan *peer* dalam industri dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan pemerintah. Dengan demikian, diharapkan Bank dapat menjaga keseimbangan internal dan menjawab tantangan eksternal.

Kebijakan Remunerasi saat ini tidak membedakan antara unit kontrol dengan unit kerja yang diawasi. Mekanisme

## Remuneration Paid to Remuneration and Nomination Committee Members for 1 (One) Year

No remuneration is paid to members of the Remuneration and Nomination Committee other than monthly payment as Independent Commissioner or Executive Officer.

## Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Details of the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee can be viewed on Corporate Governance Chapter page 604–608.

## Remuneration Policy Preparation Process

Remuneration management is fundamental and strategic in the scope of corporate management. Remuneration management is aligned with prevailing laws and regulations, the Company's philosophy and values, prudential principles and supportive implementation and achievement of business strategy in short-term and long-term objectives.

PermataBank's Remuneration Policy is prepared to maintain and improve employees' motivation and create a favorable working environment, with the objective of achieving sound competitive remuneration conditions in the banking industry in order to retain employees and maintain the Bank's capabilities to attract the best talents in banking.

PermataBank implements the remuneration management policy based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 45/POJK.03/2015 (POJK Remuneration) and OJK Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 regarding the Governance Practice in Providing Remuneration for Commercial Banks, and POJK No. 59/POJK.03/2017 on the Governance Practice in Providing Remuneration for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, and POJK No. 17 Year 2023 regarding The Application of Governance for Commercial Banks.

In managing remuneration, PermataBank conducts routine annual reviews and makes updates on remuneration policies based on changes in government regulations, business strategy and industry development updates according to Company capability. The objective is to ensure that PermataBank's remuneration system continues to be soundly competitive compared to industry peers and compliant with government regulations. Thus, it is expected that the Bank can both maintain an internal balance and respond to external challenges.

The current Remuneration Policy does not differentiate between the control unit and the supervised work unit.

yang diterapkan untuk memastikan independensi antara unit kontrol dan unit kerja yang diawasinya adalah melalui indikator kinerja yang berbeda dan pengambilan keputusan atas remunerasi bagi karyawan di unit kontrol yang tidak melibatkan unit kerja yang diawasinya.

## Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya

Sistem Remunerasi PermataBank mencakup seluruh karyawan baik yang berada di kantor pusat dan kantor cabang. PermataBank memastikan bahwa kebijakan diterapkan dengan merata, adil, dan seimbang agar setiap karyawan mendapatkan imbal jasa yang sesuai dan sepantasnya.

## Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

PermataBank senantiasa menjalankan bisnis dengan asas *prudent* di mana analisis risiko menjadi suatu parameter yang mempengaruhi semua kebijakan yang dibuat.

Dalam Kebijakan Remunerasi PermataBank, profil risiko ditentukan berdasarkan cakupan tugas dan tanggung jawab pejabat bank yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank. Semakin senior suatu posisi, semakin besar porsi remunerasi variabel yang pembayarannya dikaitkan dengan kinerja dan risiko.

Berkenaan dengan kebijakan remunerasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan melebihi kinerja keuangan jangka pendek seperti yang telah diatur di POJK No. 45/POJK.03/2015, PermataBank memiliki kebijakan Remunerasi, yang mengatur bonus yang ditangguhkan. Peraturan yang berlaku mengharuskan Bank untuk menentukan posisi *Material Risk Taker* (MRT) terkait dengan penerapan remunerasi berbasis risiko. Bank telah menetapkan kategori MRT dengan metode kualitatif, di mana kategori tersebut ditentukan berdasarkan cakupan tugas dan tanggung jawab pejabat bank yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank.

Bonus kinerja untuk MRT tunduk pada ketentuan berikut:
1. Penangguhan sebagian.
2. Sebagian dibayarkan dalam bentuk instrumen berbasis saham.

Selain itu, Bank memberlakukan sistem *claw back* dalam pemberian *Sign-on Bonus* (SOB) bagi karyawan yang baru bergabung dengan Bank, sebagai kompensasi atas manfaat finansial yang tidak bisa diterima karyawan dari perusahaan sebelumnya, sehubungan dengan bergabungnya karyawan dengan Bank. Penerima SOB diharuskan untuk mengembalikan SOB secara penuh (*net*) apabila berhenti bekerja dari Bank sebelum berakhirnya masa *claw back*.

The mechanism applied to ensure independence between control units and work units it oversees is through different performance indicators, while decision-making on remuneration for employees in the control unit does not involve the work units it supervises.

## Scope of Remuneration Policy and its Implementation

PermataBank's Remuneration System covers all employees, located at the head office and branch offices. PermataBank ensures that policies are applied equitably, fairly and balanced to ensure that each employee receives suitable rewards.

## Remuneration Related to Risk

PermataBank continually performs its businesses with prudent principles where risk analysis is considered as a parameter that influences all policies.

In the PermataBank Remuneration Policy, a risk profile is determined based on the scope of duties and responsibilities of the executives who have a significant impact on the Bank's risk profile. The more senior a position, the greater the portion of the variable remuneration where the amount of remuneration is linked to performance and risk.

With regard to remuneration policy that accounts for a company's performance beyond short-term financial measurement, as regulated in POJK No. 45/POJK.03/2015, PermataBank has established a Remuneration policy that regulates deferred bonuses. Prevailing regulations require the Bank to determine the position of Material Risk Taker (MRT) related to the implementation of risk-based remuneration. The Bank has also established the category of MRT with a qualitative method, where the category is determined based on the scope of duties and responsibilities of the executives that have a significant impact on the Bank's risk profile.

Performance bonus for MRT is subject to the following:
1. Partially deferred.
2. Partial bonus paid in a shares-based instrument.

In addition, the Bank regulates bonuses with a claw back system in the form of a Sign-on Bonus (SOB) for employees who have just joined the Bank, as compensation for financial benefits they cannot receive from their previous company, due to joining the Bank. SOB recipients must return the SOB fully (net) should he/she leaves the Bank within the claw back period.

Jenis risiko utama yang digunakan dalam menerapkan remunerasi adalah Risiko Kredit dan Risiko Operasional. Belum ada perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan tahun lalu.

## Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Penilaian kinerja dibuat berdasarkan pencapaian hasil kerja dibandingkan dengan target yang sudah disepakati di awal tahun. Dalam penerapan remunerasi yang ideal, karyawan akan menerima jumlah remunerasi yang sesuai dengan hasil penilaian kinerjanya. Penyesuaian remunerasi atas hasil kinerja disampaikan oleh manajer lini kepada karyawan di unit masing-masing.

Setiap anggota Direksi dan karyawan memiliki target sebagai dasar untuk menilai kinerja. Target Direktorat secara berjenjang diturunkan menjadi target unit kerja terkecil dan target individu karyawan pada lapisan paling bawah. Besarnya penyesuaian remunerasi berdasarkan penilaian kinerja individu.

## Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Kebijakan pembayaran remunerasi variabel yang ditangguhkan diaplikasikan pada karyawan dengan kategori MRT, di mana pembayaran bonus kinerja kepada pemegang posisi MRT tunduk pada ketentuan sesuai Pasal 23 POJK Remunerasi.

Besarnya persentase ditetapkan oleh Direksi dari tahun ke tahun dengan mempertimbangkan antara lain proyeksi kinerja finansial Bank dan pandangan Komite Remunerasi dan Nominasi.

## Konsultan Eksternal

Dalam upaya memberikan remunerasi yang optimal kepada karyawan, Bank perlu melihat berbagai aspek, salah satunya adalah posisi PermataBank di dalam industri dan di antara para bank pesaing. Untuk itu, Bank menjalin kerja sama dengan konsultan Willis Towers Watson dalam rangka mendapatkan informasi mengenai data-data remunerasi terkini.

Selain itu, Bank juga menggunakan jasa konsultan eksternal Global Sage dalam rangka mencari kandidat eksternal untuk anggota Direksi dan talenta yang dibutuhkan Bank.

The main types of risk used in implementing remuneration are Credit Risk and Operational Risk. There has been no change in the determination of the main types of risk compared to the previous year.

## Performance Measurement Related to Remuneration

Performance assessment is made based on achievement compared to the agreed targets at the beginning of the year. In the application of ideal remuneration, employees will receive the amount of remuneration in line with the results of their performance. Remuneration adjustments for performance results are delivered by line managers to employees in their respective units.

Each member of the Board of Directors and each employee have individual targets as a basis for individual performance assessment. The target of Directorates is cascaded down to the smallest unit targets, with individual targets at the final layer. The amount of remuneration adjustment is based on individual performance assessment.

## Remuneration Adjustments Related to Performance and Risk

The policy of deferred variable remuneration payment is applied to employees in the MRT category, for which the performance bonus payout to the incumbent MRT position is subject to Article 23 of the POJK Remuneration guideline.

The percentage is determined annually by the Board of Directors with consideration to the Bank's financial performance outlook and the perspectives of the Remuneration and Nomination Committee.

## External Consultants

In an effort to provide optimal remuneration to employees, the Bank needs to observe various aspects, one of which is the position of PermataBank within the industry and among competitors. To that end, the Bank collaborates with consultant Willis Towers Watson to obtain information on the latest remuneration data.

In addition, the Bank uses the service of external consultant Global Sage, to search for external candidates for members of the Board of Directors and talents required by the Bank.

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Mencakup Struktur Remunerasi dan Rincian Jumlah Nominal
Remuneration Package and Facilities Received by the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board Including Remuneration Structure and the Amount

| **Jenis Remunerasi dan Fasilitas** Type of Remuneration and Facilities | **Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun** Total Received in 1 (One) Year | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Direksi*)** Board of Directors*) | | **Dewan Komisaris*)** Board of Commissioners*) | | **Dewan Pengawas Syariah*)** Sharia Supervisory Board*) | |
| | **Jumlah Orang** Total Person | **Rp juta** Rp million | **Jumlah Orang** Total Person | **Rp juta** Rp million | **Jumlah Orang** Total Person | **Rp juta** Rp million |
| Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura<br>Salary, bonus, regular allowance, tantiem, and other non-natura facilities | 10 | 95.538,5 | 9 | 36.927,2 | 2 | 1.171,3 |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:<br>Other natura facilities (housing, health insurance, and others) which: | | | | | | |
| a. dapat dimiliki \| can be owned; | | 1.833,6 | | 481,3 | | |
| b. tidak dapat dimiliki \| can not be owned; | | 875,8 | | 309,0 | | |
| **Total** | **10** | **98.247,9** | **9** | **37.717,5** | **2** | **1.171,3** |

Catatan | Note:
*) Terjadi perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023. Data termasuk Direksi dan Dewan Komisaris yang berakhir masa kerja pada tahun 2023
There were changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2023. Data includes the Board of Directors and the Board of Commissioners with end of tenure in 2023

Paket Remunerasi yang Dikelompokkan dalam Tingkat Penghasilan yang Diterima oleh Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dalam 1 (Satu) Tahun
Remuneration Package Grouped in the Level of Income Received by the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in 1 (One) Year

| **Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun** Total Remuneration per Person in 1 (One) Year | **Jumlah Direksi** Number of the Board of Directors | **Jumlah Komisaris** Number of the Board of Commissioners | **Jumlah Dewan Pengawas** Number of Sharia Supervisory Board |
|---|---|---|---|
| Di atas Rp2 miliar \| Above Rp2 billion | 10 | 7 | – |
| Di atas Rp1 miliar–Rp2 miliar \| Above Rp1 billion–Rp2 billion | – | 2 | |
| Di atas Rp500 juta–Rp1 miliar \| Above Rp500 million–Rp1 billion | – | – | 2 |
| Rp500 juta ke bawah \| Rp500 million to below | – | – | |

Catatan | Note:
*) Terjadi perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023. Data termasuk Direksi dan Dewan Komisaris yang berakhir masa kerja pada tahun 2023
There were changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2023. Data includes the Board of Directors and the Board of Commissioners with end of tenure in 2023

## Remunerasi yang Bersifat Variabel

Pemberian remunerasi dalam bentuk variabel dikaitkan dengan pencapaian target tertentu serta dengan mempertimbangkan risiko yang bisa terjadi di hari kemudian; terdiri dari insentif untuk kelompok pekerjaan berbasis insentif dan bonus kinerja untuk kelompok pekerjaan lainnya.

## Variable Remuneration

The payment of variable remuneration is based on the achievement of specific targets by considering the risks that may occur in the future; consisting of incentives for incentive-based employee groups and performance bonuses for other work groups.

Keputusan terkait pemberian remunerasi yang bersifat variable merupakan hak penuh institusi yang diambil dengan mempertimbangkan kinerja Bank secara keseluruhan, kinerja unit kerja terkait, kinerja individu dan potensi risiko yang bisa terjadi pada waktu yang akan datang.

Decisions of the variable remuneration provision are the full right of the Company with consideration on the Bank's comprehensive performance, unit performance, individual performance, and risk that may eventuate in the future.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pegawai yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel Selama 1 (Satu) Tahun
Number of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Employees who Received Variable Remunerations in 1 (One) Year

| Remunerasi yang Bersifat Variabel<br>Variable Remunerations | Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun<br>Total Received in 1 (One) Year | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Direksi<br>Board of Directors | | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Dewan Pengawas Syariah<br>Sharia Supervisory Board | | Pegawai<br>Employee | |
| | Orang<br>Total Person | Rp juta<br>Rp million | Orang<br>Total Person | Rp juta<br>Rp million | Orang<br>Total Person | Rp juta<br>Rp million | Orang<br>Total Person | Rp juta<br>Rp million |
| **Total** | **10** | **36.285** | **9** | **5.970** | **2** | **Nihil** \| Nil | **7.625** | **436.485** |

## Jabatan yang Menjadi *Material Risk Taker*

Bank memberi kategori MRT untuk seluruh pejabat Direksi dan Pejabat Eksekutif yang membawahi bidang terkait dengan Kredit Korporasi, sebagai berikut:

- *Board of Management* (Direksi dan Chief)
- Wholesale Banking Business Head
- Head Wholesale Banking Credit Risk (Senior Credit Officer)

## Positions of Material Risk Taker

The Bank set the MRT category to all members of the Board of Directors and Executive Officers who are in charge in the areas related to Corporate Credit, as follows:

- Board of Management (Board of Directors and Chief)
- Wholesale Banking Business Head
- Head Wholesale Banking Credit Risk (Senior Credit Officer)

## *Shares Option* yang Dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif

Pada tahun 2023, Bank belum menerapkan kebijakan pemberian remunerasi dalam bentuk *shares option*.

## Shares Options of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers

In 2023, the Bank did not implement a remuneration policy for shares option.

## Jumlah Penerima dan Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat akan Diberikan oleh Bank

Bank tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 POJK Remunerasi.

## Number of Recipients and Total Amount of Variable Remuneration Guaranteed Unconditionally to be Provided by the Bank

The Bank does not provide any variable Remuneration that is guaranteed without conditions to be provided by the Bank for candidates of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or employees for the first 1 (one) working year as referred to in Article 21 of POJK Remuneration guideline.

### Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
### Highest and Lowest Salary Ratio

| Uraian | Rasio \| Ratio | Description |
|---|---|---|
| Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah | 1 : 81.9 | Highest and lowest salary of employee |
| Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah | 1 : 2.4 | Highest and lowest salary of the Board of Directors |
| Gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah | 1 : 1.6 | Highest and lowest salary of the Board of Commissioners |
| Gaji Dewan Pengawas Syariah yang tertingi dan terendah | 1 : 1.1 | Highest and lowest salary of the Sharia Supervisory Board |
| Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi | 1 : 2.2 | Highest of the Board of Directors and employee |

## Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Tidak terdapat pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja sesuai dengan kriteria yang tercantum di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum.

## Number of Terminated Employees and Total Nominal of Severance Paid

No employee was subject to termination of employment in accordance with the criteria set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 on Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

### Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan
### Total Amount of Deferred Variable Remuneration

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Uraian | 2023**) | 2022*) | Description |
|---|---|---|---|
| Remunerasi Variabel yang ditangguhkan | 12.434 | 14.427 | Deferred Variable Remuneration |

*) Remunerasi Variabel diperjanjikan pada tahun 2022 yang dibayarkan setelah tahun 2022 | Variable Remuneration agreed in 2022 paid after 2022
**) Remunerasi Variabel diperjanjikan pada tahun 2023 yang dibayarkan setelah tahun 2023 | Variable Remuneration agreed in 2023 paid after 2023

### Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan selama 1 (Satu) Tahun
### Total Amount of Deferred Variable Remuneration Paid in 1 (One) Year

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| Uraian | 2023**) | 2022*) | Description |
|---|---|---|---|
| Remunerasi Variabel yang ditangguhkan | 8.776,2 | 7.174,6 | Deferred Variable Remuneration |

*) Remunerasi Variabel diperjanjikan pada tahun 2022 yang dibayarkan setelah tahun 2022 | Variable Remuneration agreed in 2022 paid after 2022
**) Remunerasi Variabel diperjanjikan pada tahun 2023 yang dibayarkan setelah tahun 2023 | Variable Remuneration agreed in 2023 paid after 2023

### Rincian Remunerasi yang Diberikan dalam 1 (Satu) Tahun untuk MRT
### Detail of Remuneration Provided in 1 (One) Year for MRT

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

| | | | |
|---|---|---|---|
| **A. Remunerasi yang Bersifat Tetap** | | | **Fixed Remuneration** |
| 1. Tunai | 99.265 | | Cash |
| 2. Saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan bank | Nihil \| Nil | | Shares or share-based instruments issued by the Bank |
| **B. Remunerasi yang bersifat variabel** | | | **Variable Remuneration** |
| | **Tidak Ditangguhkan** Non-deferred | **Ditangguhkan** Deferred | |
| 1. Tunai | 40.033 | 4.388 | Cash |
| 2. Saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan bank | – | 4.388 | Shares or share-based instruments issued by the Bank |

Informasi Kuantitatif Mengenai Remunerasi Variabel untuk MRT
Quantitative Information about Variable Remuneration for MRT

| Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel<br>Type of Variable Remuneration | Sisa yang Masih Ditangguhkan<br>Remaining Deferred | Total Pengurangan selama Periode Laporan<br>Total Deductions during the Reporting Period | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)<br>Caused by Explicit Adjustments (A) | Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)<br>Caused by Implicit Adjustments (B) | Total (A+B)<br>Total (A+B) |
| 1. Tunai (dalam jutaan Rupiah)<br>Cash (in million Rupiah) | 836,6 | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil |
| 2. Saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nomina jutaan Rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)<br>Shares or equity-based instruments issued by the Bank (in shares and nominal millions of Rupiah, which are a conversion from those shares) | 836,6 | Nihil \| Nil | (1.627,6) | (1.627,6) |
| **Total** | **1.673,2** | **Nihil \| Nil** | **(1.627,6)** | **(1.627,6)** |

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh Komite Mencakup Struktur Remunerasi dan Rincian Jumlah Nominal
Remuneration Packages and Facilities Received by Committees Including Remuneration Structure and Details of Nominal Amount

| Jenis Remunerasi dan Fasilitas<br>Types of Remuneration and Facilities | Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun<br>Total Received in 1 (One) Year | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Komite Audit<br>Audit Committee | | Komite Remunerasi dan Nominasi<br>Remuneration and Nomination Committee | | Komite Pemantau Risiko<br>Risk Monitoring Committee | |
| | Jumlah Orang<br>Number of Individuals | Juta (Rp)<br>Million (Rp) | Jumlah Orang<br>Number of Individuals | Juta (Rp)<br>Million (Rp) | Jumlah Orang<br>Number of Individuals | Juta (Rp)<br>Million (Rp) |
| Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura<br>Salary, bonus, regular allowances, bonuses, and other facilities in the form of in kind benefits | 3 | 1.025,2 | | Nihil \| Nil | 3 | 1.042,9 |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:<br>Other facilities in the form of in kind benefits (housing, health insurance, and so on) that: | | | | | | |
| a. dapat dimiliki;<br>a. can be owned; | | Nihil \| Nil | | Nihil \| Nil | | Nihil \| Nil |
| b. tidak dapat dimiliki;<br>b. cannot be owned; | | Nihil \| Nil | | Nihil \| Nil | | Nihil \| Nil |
| **Total** | **3** | **1.025,2** | | | **3** | **1.042,9** |

## Penilaian Dewan Komisaris dan Kebijakan Remunerasi serta Nominasi Dewan Komisaris

### Kriteria dan Penilaian Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris Perseroan pada dasarnya dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme penilaian kinerja individu dan selanjutnya dilakukan penilaian oleh wakil pemegang saham utama (Komisaris Utama dan Wakil Komisaris Utama).

## Board of Commissioners' Assessment as well as Remuneration and Nomination Policy of the Board of Commissioners

### Board of Commissioners' Assessment

The performance assessment of members of the Company's Board of Commissioners is carried out by the shareholders through an individual performance assessment mechanism and subsequently assessed by representatives of the main shareholder (President Commissioner and Vice President Commissioner).

Dalam pelaksanaannya, PermataBank melalui Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan penilaian tahunan bagi kinerja Dewan Komisaris dan pengungkapan kriteria dan proses dilakukan pada setiap penilaian tahunan, sebagaimana ditetapkan dalam piagam Komite Remunerasi dan Nominasi.

Kriteria penilaian dilakukan berdasarkan capaian kinerja, kehadiran dalam rapat serta penyelesaian tindaklanjut yang disepakati dalam risalah rapat.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Pengertian remunerasi untuk Dewan Komisaris bagi PermataBank adalah kompensasi yang diberikan oleh Bank berdasarkan kontribusi anggota Dewan Komisaris selama periode tertentu. Penentuan nilai remunerasi dan fasilitas yang didapat oleh Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS Tahunan. PermataBank menganut prinsip-prinsip di bawah ini untuk menentukan nilai remunerasi Dewan Komisaris:

a. Remunerasi ditentukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Remunerasi ditentukan berdasarkan asas keterbukaan, keseimbangan internal serta bersaing dengan tingkat remunerasi di industri perbankan.
c. Remunerasi ditentukan selaras dengan independensi Dewan Komisaris sesuai dengan perannya dalam mengawasi jalannya pengelolaan PermataBank.
d. Remunerasi ditentukan sesuai dengan kontribusi individu.

### Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

Dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris, komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi mengenai kandidat untuk posisi Komisaris dengan mekanisme sebagai berikut;

1. Komite akan menerima surat dari Pemegang Saham mengenai pergantian/pengangkatan anggota Komisaris.
2. Setelah mengevaluasi pengalaman dan rekam jejak kandidat, komite selanjutnya akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, serta mendapatkan persetujuan dari regulator.

## Penilaian Direksi dan Kebijakan Remunerasi serta Nominasi Direksi

### Kriteria dan Penilaian Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi, baik Dewan Direksi maupun masing-masing anggota Direksi PermataBank pada dasarnya mencakup:

- *Performance Planning*
  *Performance planning* digunakan setiap awal tahun. *Performance planning* Direksi merupakan pelaksanaan

In its implementation, PermataBank through the Remuneration and Nomination Committee conducts an annual assessment on the performance of the Board of Commissioners and the disclosure of criteria and processes is conducted at each annual assessment, as stipulated in the Remuneration and Nomination Committee Charter.

The assessment criteria is based on performance achievement, attendance at meetings, as well as completion of follow-ups as agreed in the minutes of meetings.

### Board of Commissioners' Remuneration Procedure

Remuneration for the Board of Commissioners is compensation provided by the Bank for the contribution of members of the Board of Commissioners during a certain period. The remuneration value and facilities entitled by the Board of Commissioners are determined by the Annual GMS. The remuneration for the Board of Commissioners of PermataBank is determined by the following principles:

a. Remuneration is determined in compliance with prevailing laws and regulations.
b. Remuneration is determined based on the principle of transparency, internal balance, and competitiveness with remuneration in the banking industry.
c. Remuneration is determined in line with the independency of the Board of Commissioners with regard to their roles in supervising the management of PermataBank.
d. Remuneration is determined by individual contributions.

### Nomination Procedures of Commissioners

In the nomination process of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations for a Commissioner position with the following mechanisms:

1. The Committee will receive a letter from shareholders regarding the replacement/appointment of members of the Board of Commissioners.
2. After evaluating the experience and track records of the candidate, the Committee will then provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders, as well as obtaining approval from the regulators.

## Board of Directors' Assessment as well as Remuneration and Nomination Policy of the Board of Directors

### Board of Directors' Assessment

The Board of Directors' performance assessment, both the Board of Directors collectively as well as each Director individually includes:

- Performance Planning
  Performance planning is implemented at the beginning of each year. The Board of Directors' performance

dari Visi dan Misi PermataBank serta rencana strategis tahunan PermataBank.

- *Performance Feedback* dan *Coaching*
  *Performance Feedback* dan *Coaching* merupakan suatu proses interaktif melalui rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan sehubungan dengan penilaian kinerja Direksi dalam kurun waktu tertentu.
- Penilaian Tengah Tahun dan Akhir tahun
  Umumnya, penilaian atas kinerja Direksi dilakukan dua kali dalam setahun.

Dalam pelaksanaannya, PermataBank melalui Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan penilaian tahunan bagi kinerja Direksi dan pengungkapan kriteria dan proses dilakukan pada setiap penilaian tahunan. Kriteria penilaian dilakukan berdasarkan capaian kinerja dari sisi keuangan, kualitas tata kelola, efektivitas operasional serta pengembangan sumber daya manusia selama tahun buku.

Seperti halnya penilaian kinerja kepada Direksi, Komite Remunerasi dan Nominasi juga melakukan penilaian kinerja tahunan bagi Direktur Utama. Tinjauan kinerja Direktur Utama bersama dengan anggota Direksi lainnya dipresentasikan dan dibahas dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar dalam penentuan besaran remunerasi variabel yang akan diterima oleh Direksi.

## Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

PermataBank memberikan remunerasi untuk Direksi atas dasar kinerja Direksi baik individual maupun kolektif selama periode tertentu dengan mempertimbangkan perbandingan tingkat remunerasi Direksi industri perbankan. Seperti penentuan remunerasi Dewan Komisaris, remunerasi dan fasilitas yang didapat oleh Direksi juga ditetapkan oleh RUPS Tahunan. Kewenangan RUPS dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris atas nama RUPS setelah mendapatkan pendelegasian kewenangan RUPS.

Remunerasi untuk Direksi dirumuskan dalam sistem kompensasi yang diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi yang terdiri dari Komisaris Independen yang menjadi Ketua, Komisaris Independen, dua Komisaris dan Pejabat Eksekutif yang mempunyai kapabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia. Hasil dari perumusan tersebut selanjutnya diusulkan dalam RUPS Tahunan untuk mendapatkan persetujuan.

planning is the implementation of PermataBank's Vision and Mission as well as PermataBank's annual strategic plan.

- Performance Feedback and Coaching
  Performance Feedback and Coaching is an interactive process that takes place through meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners to obtain feedback on the Board of Directors' performance assessment in a certain period.
- Mid-Year and End-Year Assessments
  Generally, assessments of Board of Directors' performance are conducted twice a year.

In implementation, PermataBank through the Remuneration and Nomination Committee conducts an annual assessment of the performance of the Board of Directors and the disclosure of criteria and processes is conducted at each annual assessment. The assessment criteria are carried out based on performance achievements in terms of finance, quality of governance, operational effectiveness, as well as human resources development during the fiscal year.

Similar with the performance assessment of the Board of Directors, the Remuneration and Nomination Committee also conducts an annual performance assessment for the President Director. A review of the performance of the President Director and other members of the Board of Directors is presented and discussed at the Remuneration and Nomination Committee Meeting. The results of this assessment shall be used as basis for determining the amount of variable remuneration that will be received by the Board of Directors.

## Board of Directors' Remuneration Procedure

PermataBank provides remuneration for the Board of Directors based on collective and individual performance during a certain period, which takes into account fair-value consideration with the Board of Directors in the banking industry. In line with the remuneration determination of the Board of Commissioners, the remuneration and other facilities entitled by the Board of Directors are deliberated by the Annual GMS. The GMS may delegate the authority to the Board of Commissioners, who will then exercise the authority on behalf of the GMS.

The Board of Directors' remuneration is formulated in the compensation system as proposed by the Remuneration and Nomination Committee consisting of an Independent Commissioner as Chairman, Independent Commissioner, two Commissioners and Executive officer with capabilities in human resource management. The proposal from the Remuneration and Nomination Committee is submitted to the Annual GMS for approval.

Remunerasi yang diterima oleh Direksi dapat berupa:

1. Remunerasi Tetap: gaji pokok, tunjangan tetap, tunjangan hari raya, dan tunjangan akhir tahun.
2. Remunerasi Variabel: yaitu remunerasi tidak tetap serta variabel yang dapat berupa bonus dan/atau insentif jangka panjang.

## Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi untuk Direksi terkait erat dengan kinerja PermataBank. Selain itu, remunerasi juga didasarkan pada perkembangan kondisi perekonomian dalam negeri. Penentuan remunerasi Direksi berdasarkan prinsip-prinsip berikut ini:

a. Nilai remunerasi Direksi bersaing dan senantiasa dibandingkan dengan kompensasi yang berlaku pada pasar industri perbankan secara berkala.
b. Nilai remunerasi bergantung pada komponen tetap dan variabel yang relatif terhadap kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek dan panjang serta perekonomian dalam negeri.

## Prosedur Nominasi Direksi

Dalam proses nominasi Direksi, komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi mengenai kandidat untuk posisi Direksi dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Komite akan menerima surat dari pemegang saham mengenai pergantian/pengangkatan Direksi.
2. Setelah mengevaluasi pengalaman, rekam jejak serta kesesuaian kandidat dengan visi misi Bank, komite selanjutnya akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, serta mendapatkan persetujuan dari regulator.

The remuneration received by the Board of Directors can be in the form of:

1. Fixed Remuneration: basic salary, fixed allowance, holiday allowance, and end of year allowance.
2. Variable Remuneration: non-fixed remuneration that can be in the form of bonuses and/or long-term incentives.

## Board of Directors' Remuneration Indicators

Determination of the Board of Directors' remuneration is closely related to the performance of PermataBank. Remuneration also takes into account the development of domestic economic conditions. Remuneration of the Board of Directors is determined based on the following principles:

a. Remuneration of the Board of Directors is competitive and periodically compared to remuneration in the banking industry.
b. Remuneration consists of fixed and variable components, which take into account the Bank's short and long-term performance, as well as domestic economic conditions.

## Nomination Procedure of the Board of Directors

In the nomination process of Directors, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations for the Director position with the following mechanisms:

1. The Committee will receive a letter from shareholders regarding the replacement/appointment of a Director.
2. After evaluating the experience and track records of the candidate, as well as the candidates' conformity with the Bank's vision and mission, the Committee will then provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders, as well as obtaining approval from the regulators.

# Hubungan Afiliasi
## Affiliated Relationship

### Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dan tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota lain dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham pengendali (pemegang saham utama) PermataBank juga dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 98–113.

### Affiliated Relationship of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners did not have financial and familial relations up to the second level with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and PermataBank's controlling shareholders (main shareholders) is also presented under the Board of Commissioners profile section on page 98–113.

| Nama Name | Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with | | | | | | Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders | | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders | |
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| **Dewan Komisaris** \| Board of Commissioners | | | | | | | | | | | | |
| Chartsiri Sophonpanich | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | √ | – |
| Chong Toh | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | √ | – |
| Niramarn Laisathit | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | √ | – |
| Chalit Tayjasanant | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |
| Haryanto Sahari | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |
| Goei Siauw Hong | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |
| Yap Tjay Soen | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |
| Riswinandi | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |

### Hubungan Afiliasi Direksi

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota lain dari Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali (pemegang saham utama) PermataBank.

### Affiliated Relationship of the Board of Directors

Members of the Board of Directors did not have financial and familial relations up to the second level with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and/or with PermataBank's controlling shareholders (main shareholders).

| Nama Name | Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with | | | | | | Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders | | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders | |
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| **Direksi** \| Board of Directors | | | | | | | | | | | | |
| Meliza M. Rusli | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |
| Abdy Dharma Salimin | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |
| Dhien Tjahajani | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |
| Herwin Bustaman | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |

| Nama Name | Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with | | | | | | Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders | | Dewan Komisaris Board of Commissioners | | Direksi Board of Directors | | Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders | |
| | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No | Ya Yes | Tidak No |
| Djumariah Tenteram | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |
| Dayan Sadikin | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |
| Setiatno Budiman | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |
| Rudy Basyir Ahmad | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ | – | √ |

# Komite-Komite Dewan Komisaris
## The Board of Commissioners' Committees

### Komite Audit
Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan independen di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko, pengendalian internal secara efektif dan independen, dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

### Dasar Hukum
Pembentukan Komite Audit berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:
1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
5. Anggaran Dasar PT Bank Permata Tbk mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris.
6. POJK No. 9 tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
8. POJK No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

### Audit Committee
The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in performing its supervision functions, duties and responsibilities effectively and independently, particularly on the implementation and reporting of financial records, the adequacy of risk management, the effectiveness and independence of internal controls, and effectiveness of audits conducted by external and internal auditors.

### Legal Basis
The Audit Committee was established based on the following regulations:
1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning Formation and Implementation Guidelines of Audit Committee.
5. Articles of Association of PT Bank Permata Tbk concerning the Roles, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioner.
6. POJK No.9 Year 2023 dated 11 July 2023 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.
7. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
8. POJK No.1/POJK.03/2019 dated 28 January 2019 concerning the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks.

9. POJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
10. Dokumen sirkular Dewan Komisaris No. 011/BOC-CIRC/IV/2023 tanggal 6 April 2023 mengenai Susunan Baru Keanggotaan Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Risk Monitoring dan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Bank Permata Tbk.
11. Surat Keputusan Direksi PT Bank Permata Tbk No. 002/2023 tanggal 10 April 2023 tentang Susunan Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk.
12. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. POLCL2021014 tanggal 1 September 2021 Bab IV. Bagian A. Dewan Komisaris poin 1. Tugas, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris berkaitan dengan fungsi Satuan Kerja Audit Intern Dalam Kelompok Usaha.
13. *International Professional Practices Framework dari the Institute of Internal Auditors.*
14. POJK No. 17/2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

## Pedoman Kerja

Komite Audit dalam bekerja mengacu kepada Piagam Komite Audit tanggal 15 Maret 2022 yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Ketua Komite Audit. Piagam Komite Audit diperbarui dengan mengacu pada referensi dari rekomendasi ASEAN CG *Scorecard* dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

Piagam Komite Audit mengatur mengenai:
1. Tujuan dan Dasar Hukum
2. Organisasi dan Keanggotaan
3. Wewenang
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Tata Tertib Kerja
6. Penjaminan Mutu

## Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan dan komposisi serta independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan dari Otoritas yang berwenang. Pada tahun 2023, Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan.

Sesuai dengan ketentuan regulator, struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 002/2023 tanggal 10

9. POJK No. 42/POJK.04/2020 dated 1 July 2020 concerning Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction.
10. Board of Commissioners circular document No. 011/BOC-CIRC/IV/2023 dated 6 April 2023 concerning the New Membership Composition of the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee of PT Bank Permata Tbk.
11. Decree of the Board of Directors of PT Bank Permata Tbk No. 002/2023 dated 10 April 2023 concerning the Composition of Members of the Audit Committee PT Bank Permata Tbk.
12. Board of Commissioners and Board of Directors' Manual No. POLCL2021014 dated 1 September 2021 Chapter IV. Section A. Board of Commissioners Point 1. Duties, Reporting and Responsibilities of Board of Commissioners, in relation to the function of the Internal Audit Work Unit in the Business Group.
13. International Professional Practices Framework from the Institute of Internal Auditors.
14. POJK No. 17/2023 dated 14 September 2023 concerning The Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.

## Working Guideline

The Audit Committee refers to the Audit Committee Charter dated 15 March 2022 signed by the President Commissioner and Audit Committee Chairman. The Audit Committee Charter have been updated with reference from ASEAN CG Scorecard recommendation and POJK No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.

The Audit Committee Charter regulates the following:
1. Objectives and Underlying Regulations
2. Organization and Memberships
3. Authority
4. Roles and Responsibilities
5. Work Stipulations
6. Quality Assurance

## Structure and Membership

The membership and composition, as well as independence of the Audit Committee members meet the requirements of relevant authorities. In 2023, the Audit Committee consisted of 1 (one) Chairman as Independent Commissioner, 1 (one) member as Independent Commissioner and 2 (two) non-Commissioner members from Independent Parties with competencies and qualifications in accounting and banking finance.

In accordance with regulatory requirement, the Audit Committee's structure and membership have been stipulated on PermataBank's Board of Directors' Decree

April 2023 perihal Susunan Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk dengan periode jabatan anggota Komite Audit adalah tanggal 6 April 2023 sampai dengan penutupan RUPST 2026.

No. 002/2023 dated on 10 April 2023 concerning the Composition of Audit Committee Members of PT Bank Permata Tbk with the term period from 6 April 2023 until the closing of the 2026 AGMS.

Susunan Anggota Komite Audit per tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:
The Audit Committee Membership Composition as of 31 December 2023 is as follows:

| Jabatan<br>Position | Nama<br>Name | Kedudukan<br>Position | Periode*)<br>Period*) |
|---|---|---|---|
| Ketua<br>Chairman | Goei Siauw Hong | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 April 2023–Penutupan RUPST 2026<br>6 April 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Yap Tjay Soen | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 April 2023–Penutupan RUPST 2026<br>6 April 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Mieke S. Djalil | Pihak Independen<br>Independent Party | 6 April 2023–Penutupan RUPST 2026<br>6 April 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Timotius | Pihak Independen<br>Independent Party | 6 April 2023–Penutupan RUPST 2026<br>6 April 2023–Closing of AGMS 2026 |

Catatan | Note:
*) Sesuai masa tugas terakhir | In accordance with the latest term of office

## Masa Jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat di antara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

## Term of office

The prevailing regulation stipulates that the Audit Committee's term of office shall be no longer than the term of office of the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, and that member could only be re-elected for one subsequent period. The term of office for Committee members appointed during their term of office on the Board of Commissioners shall be ended at the same time as their term of office as members of the Board of Commissioners ends.

Profil Anggota Komite Audit
Profile of the Audit Committee's Member

| Nama<br>Name | Keterangan | Description |
|---|---|---|
| Goei Siauw Hong | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 108–109. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the Board of Commissioners' profile section on page 108–109. |
| Yap Tjay Soen | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 110–111. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the Board of Commissioners' profile section on page 110–111. |
| Mieke S. Djalil | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Anggota Komite pada halaman 140–141. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the profile of Committee member section on page 140–141. |
| Timotius | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Anggota Komite pada halaman 142–143. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the profile of Committee member section on page 142–143. |

Pelatihan Komite Audit selama Tahun 2023
Training for Audit Committee in 2023

| Nama<br>Name | *Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge* | |
|---|---|---|
| Goei Siauw Hong | • Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 4 IRPA (10–13 Juli 2023)<br>• Webinar Bangkok Bank AEC *Connect "New Age of Tourism: How to Ride the New Wave"* diselenggarakan oleh Permata Learning Center (14 Juli 2023)<br>• Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 4 BARA (6–7 September 2023)<br>• Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 5 BARA (8–9 September 2023)<br>• Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 5 IRPA (19–22 September 2023)<br>• Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 6 dan Jenjang 7 BARA (2–4 Oktober 2023)<br>• Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 6 IRPA (9–10 Oktober 2023)<br>• Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 7 IRPA (15–17 November 2023) | • Level 4 Certification Training of Trainer (ToT) held by IRPA (10–13 July 2023)<br>• Webinar Bangkok Bank AEC Connect "New Age of Tourism: How to Ride the New Wave" held by Permata Learning Center (14 July 2023)<br>• Level 4 Training of Trainer (ToT) Certification held by BARA (6–7 September 2023)<br>• Level 5 Training of Trainer (ToT) Certification held by BARA (8–9 September 2023)<br>• Level 5 Training of Trainer (ToT) Certification held by IRPA (19–22 September 2023)<br>• Level 6 & 7 Training of Trainer (ToT) Certification held by BARA (2–4 October 2023)<br>• Level 6 Training of Trainer (ToT) Certification held by IRPA (9–10 October 2023)<br>• Level 7 Training of Trainer (ToT) Certification held by IRPA (15–17 November 2023) |
| Yap Tjay Soen | • Maisa Edukasi–*Refreshment* Manajemen: Kesiapan Bank Menghadapi Risiko Kredit dan Bagaimana Memitigasinya (21 Maret 2023)<br>• FKDKP–Efektivitas *Digital Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan (28 Agustus 2023) | • Maisa Edukasi–Refreshment Risk Management: Bank Readiness to Face Credit Risk and How to Mitigate It (21 March 2023)<br>• FKDKP–Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring the Maturity of Banking Digital Transformation (28 August 2023) |
| Mieke S. Djalil | • RCC-Perpanjangan Sertifikasi *Risk* Manajemen diselenggarakan oleh LSP MKS (Lembaga Sertifikasi Profesi MKS) (September 2023) | • RCC-Extension of Risk Management Certification held by LSP MKS (Lembaga Sertifikasi Profesi MKS) (September 2023) |
| Timotius | • Webinar IFRS *Sustainability Disclosure Standards* diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) (30 Agustus 2023) | • Webinar IFRS Sustainability Disclosure Standards held by IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) (30 August 2023) |

## Independensi Komite Audit dan Persyaratan Keanggotaan

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak mana pun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

Berdasarkan POJK No.17/POJK.03/2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Pasal 64 Ayat (1) di mana 1 (satu) anggota Komite Audit dari Pihak Independen harus memiliki kompetensi di bidang Syariah yang dibuktikan melalui sertifikasi Syariah, anggota Komite Audit dari Pihak Independen sudah dijadwalkan untuk mengikuti pelatihan *Sharia Banking* pada akhir bulan Januari 2024.

## Audit Committee Independence and Membership Requirements

All members of the Audit Committee have met all independence criteria and are able to perform their duties independently, upholding the Bank's interests, and are not influenced by any parties. This is evidenced by the membership composition that consists of 1 (one) Chairman as Independent Commissioner, 1 (one) member as Independent Commissioner and 2 (two) non-Commissioner members from Independent Parties.

In accordance with POJK No. 17/POJK.03/2017 issued on 14 September 2023 concerning the Application of Governance for Commercial Banks, Article 64 paragraph (1) whereas 1 (one) of the Independent Parties of the Audit Committee must have expertise in Sharia Banking which must be proven with certificate of competency, the Independent Parties of the Audit Committee have been scheduled to join Sharia Banking training by end of January 2024.

| Aspek Independensi<br>Independency Aspect | Goei Siauw Hong | Yap Tjay Soen | Mieke S. Djalil | Timotius |
|---|---|---|---|---|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi<br>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan pada Bank, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Bank<br>Has no management relationship at the Bank, subsidiary or affiliate companies of the Bank | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank<br>Has no shareholding relationship at the Bank | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit<br>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of Audit Committee | √ | √ | √ | √ |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah<br>Not serving as an administrator of political parties, officials or government | √ | √ | √ | √ |

Persyaratan keanggotaan Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh PermataBank.
2. Anggota Komite Audit harus memiliki reputasi baik:
   - Tidak pernah dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit.
   - Tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan, antara lain tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus OJK dan daftar kredit macet, yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.
3. Anggota Komite Audit dari pihak eksternal yang independen:
   - Tidak boleh memiliki hubungan usaha maupun afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Bank, Direktur, Komisaris, dan pemegang saham utama.
   - Tidak boleh bekerja rangkap sebagai Komisaris, Direktur atau Eksekutif pada perusahaan yang terafiliasi dengan Bank.
   - Tidak boleh memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk hubungan suami/istri, menantu/mertua dan ipar dengan Dewan Komisaris, Direksi Bank atau pemegang saham utama.
   - Tidak menerima kompensasi apapun dari Bank maupun afiliasinya, kecuali imbalan sebagai anggota Komite Audit.
   - Membuat surat pernyataan independen di atas kertas bermaterai dan diperbarui setiap tahun.

The Audit Committee membership requirements as stated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. The Audit Committee must comply with the code of ethics stipulated by PermataBank.
2. The Audit Committee members must possess good reputation:
   - Have never been found guilty of causing the bankruptcy of a firm he/she has led or are currently running.
   - Have not been included in the negative list in the banking industry, such as List of Not Passing OJK Fit and Proper Test, and list of bad debts, as supported by his/her personal declaration.
3. The Audit Committee member from independent external party:
   - Does not have any business relationship or affiliation, either directly or indirectly, with the Bank, Director, Commissioner and main shareholder.
   - Does not have a concurrent position as a Commissioner, Director or an Executive in the affiliated company of the Bank.
   - Does not have any family relationship up to the second degree, including the relationship of husband/wife, son/daughter in-law/parents' in-law, or brother/sister in-law with the the Board of Commissioners, the Board of Directors of the Bank, or the main shareholder.
   - Does not receive any compensation from the Bank and its affiliate, except the remuneration as a member of the Audit Committee.
   - Submits an annual signed letter of independence with stamped duty.

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi pada Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum ditunjuk sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah pengangkatannya wajib mengalihkan sahamnya kepada pihak lain.

4. Anggota Komite Audit memiliki dedikasi dan integritas.

5. Anggota Komite Audit secara kolektif harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan seluruh tanggung jawabnya:
   - Pemahaman tentang usaha, produk dan jasa Bank.
   - Pengetahuan tentang proses audit, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Bank.
   - Pemahaman tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perbankan, pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
   - Kemampuan menganalisis laporan keuangan Bank.
   - Kemampuan memberikan masukan yang konstruktif mengenai permasalahan yang bersifat strategis.
   - Kemampuan berkomunikasi dan menciptakan hubungan kerja yang efektif dan konstruktif dengan sesama anggota Komite Audit maupun dengan pihak lain.
   - Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang di antara anggota Komite Audit memiliki latar belakang keahlian di bidang keuangan/akuntansi dan 1 (satu) orang lainnya memiliki latar belakang keahlian hukum/perbankan.
6. Anggota Direksi Bank maupun bank lain tidak diperbolehkan menjabat sebagai anggota Komite Audit.

7. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua paling banyak 1 (satu) komite lainnya.

8. Komite Audit bersedia meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan dan pelatihan selaras dengan bertambahnya kompleksitas operasional perbankan, serta melaksanakan program orientasi bagi anggota Komite Audit yang baru bergabung.
9. Komite Audit wajib memastikan bahwa pengetahuan dan keahliannya tetap memadai dan dikinikan selaras dengan perkembangan usaha dan kondisi Bank.

- Is not a Public Accountant, Legal Consultant, Public Appraisal Services, or other third-party providing assurance, non-assurance, appraisal, and/or consulting services to the Bank within the last 6 (six) months prior to the appointment as a member to the Audit Committee.
- Does not have the authority and responsibility to plan, direct, control, or supervise the Bank's activities within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.
- Does not own any of the Bank's shares, either directly or indirectly. In case an Audit Committee member receives shares due to a legal event, he/she must transfer the shares to another party no later than 6 (six) months after the shares have been acquired.

4. The Audit Committee members must possess high dedication and integrity.
5. Collectively, the Audit Committee members must have the required competence to perform their responsibilities:
   - Understanding the Bank's business, products, and service.
   - Knowledge of the Bank's audit process, risk management, and internal control.
   - Understanding of the prevailing laws and regulations in banking, capital market, and other related laws and regulations.
   - Ability to analyze the Bank's financial statements.
   - Ability to provide constructive recommendation on strategic matters.
   - Ability to communicate and establish effective and constructive working relationships with other Audit Committee members as well as with other parties.
   - At least 1 (one) of the Audit Committee members must have finance/accounting background, and another 1 (one) must have legal/banking background.
6. Members of the Bank's Board of Directors or other bank is prohibited from being a member of the Audit Committee.
7. Chairman of the Audit Committee is allowed to be the chairman of only 1 (one) other committee.
8. The Audit Committee is willing to enhance its competence through the education and training commensurate with the increasing complexity of banking operations, and to organize an orientation program for a newly appointed Audit Committee member.
9. The Audit Committee must ensure that its knowledge and expertise remain appropriate and updated in-line with the Bank's condition and business growth.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

### Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu kepada Piagam Komite Audit PermataBank, Komite Audit mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal
   - Mengkaji kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Bank.
   - Mengkaji kecukupan upaya Manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari Auditor Internal maupun Auditor Eksternal serta hasil pengawasan OJK atau Regulator lainnya.
   - Mengevaluasi kecukupan upaya Manajemen dalam mengembangkan budaya kontrol.
   - Mengkaji dan melaporkan kepada Dewan Komisaris pengaduan penting yang berkaitan dengan kegiatan Bank (apabila relevan).
   - Komite Audit memberikan saran atas permintaan Dewan Komisaris yang meliputi ada atau tidaknya potensi benturan kepentingan terhadap pengajuan rencana transaksi afiliasi yang bernilai material yang disampaikan oleh Manajemen kepada Dewan Komisaris. Definisi transaksi afiliasi mengacu pada Peraturan OJK yang berlaku.
   - Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Bank.
   - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
2. Laporan Keuangan
   - Mengkaji atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
   - Mengkaji laporan keuangan tahunan dan memastikan laporan tersebut telah lengkap dan konsisten dengan laporan keuangan sebelumnya.
   - Mengkaji hasil pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh Auditor Eksternal.
   - Mengkaji pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank. Tata cara penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan mengacu pada ketentuan Bank.
3. Satuan Kerja Audit Internal
   - Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan fungsi SKAI, yaitu dengan mengkaji perencanaan, pelaksanaan, hasil dan efektivitas tindak lanjut atas temuan audit.

## Duties, Responsibilities, and Authority

### Duties and Responsibilities

In accordance with the Audit Committee Charter of PermataBank, the Audit Committee carries out the duties and responsibilities as follows:

1. Internal Control
   - To review the adequacy and effectiveness of the Bank's internal control.
   - To review the adequacy of follow-up actions taken by the Management on recommendations from the Internal and External Auditors as well as from OJK or other Regulators.
   - To evaluate the adequacy of Management's efforts in developing control culture.
   - To review and report to the Board of Commissioners in regard to major complaints related to the Bank's activities (if relevant).
   - The Audit Committee provides recommendation at the request of the Board of Commissioners that includes assessments of whether there is a potential conflict of interest in the submission of material affiliated transaction plan submitted by Management to the Board of Commissioners. The definition of affiliated transactions refers to prevailing OJK Regulations.
   - To check on the indication of mistake in the decree of the Board of Directors or deviation from its implementation. Checking could be performed by the Audit Committee, or any independent party appointed by the Audit Committee at the cost of the Bank.
   - To keep the Bank's documents, data and information confidential.
2. Financial Statements
   - To review the financial information to be issued by the Bank to the public and/or authority party including, financial statements, projections, and other reports related to the Bank's financial information.
   - To review the annual financial statements and ensure the reports are complete and consistent with the previous financial statements.
   - To review the financial statements audited by External Auditor.
   - To review the complaint related to the Bank's accounting and financial reporting processes. The handling procedures on complaints or reporting related to the suspicions over the Bank's financial statements refer to the Bank's prevailing policy.
3. Internal Audit
   - To monitor and review the effectiveness of the work of Internal Audit by way of evaluating the plan, the execution, the report of the Internal Audit, as well as the effectiveness of the follow-up actions on the audit findings.

- Mengkaji laporan SKAI yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Mengkaji laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil SKAI sebelum disampaikan kepada OJK.

- Mengevaluasi kinerja SKAI.
- Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Auditor Ekstern, dan OJK.
- Memastikan SKAI menjunjung tinggi independensi dan integritas dalam pelaksanaan tugas.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI, penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, Piagam SKAI, Rencana Audit Tahunan, Ruang Lingkup dan anggaran SKAI termasuk pemberian remunerasi tahunan SKAI dan penghargaan kinerja.
- Memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian internal, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau temuan lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI yang diperkirakan dapat membahayakan Bank.
- Bagi Bank yang merupakan perusahaan induk, Dewan Komisaris/Komite Audit memastikan pelaksanaan audit intern di perusahaan anak dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank.

4. Audit Eksternal
   - Mengkaji ruang lingkup dan pendekatan audit yang digunakan Auditor Eksternal, dan memastikan bahwa tidak terdapat pembatasan ruang lingkup yang dapat mengaburkan atau membiaskan hasil audit.
   - Mengkaji kecukupan hasil audit dan tindak lanjut yang dilakukan Manajemen atas hasil Auditor Eksternal.
   - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya.
   - Rekomendasi Komite Audit untuk penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) mempertimbangkan persyaratan berikut:
     - Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan orang dalam Kantor Akuntan Publik;
     - Ruang lingkup audit;
     - Imbalan jasa audit;
     - Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik;
     - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik;

- To review the Internal Audit reports submitted to the Board of Commissioners.
- To review the report on the execution of internal audit plan and key audit findings before submission to OJK.
- To evaluate the performance of the Internal Audit.
- To ensure Internal Audit communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, External Auditors, and OJK.
- To ensure Internal Audit upholds independence and integrity in carrying out assignments.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit, appointment of independent quality control from external party to assess IA's performance, Internal Audit Charter, Annual Audit Plan, Audit Scope and budget as well as Internal Audit annual remuneration and performance awards.
- To ensure that the Board of Directors takes immediate corrective actions to overcome weaknesses in internal control, fraud, compliance issues toward the existing policies, laws and regulations, or other issues identified and reported by the Internal Audit that may jeopardize the Bank.

- For Bank that is parent company, the Board of Commissioners/Audit Committee ensure that the internal Audit in the subsidiary company is carried out using audit standards of the Bank.

4. External Audit
   - To review the audit scope and approach used by the External Auditor and ensure that there is no scope limitation that can obscure or bias the audit results.
   - To review the adequacy of the audit results and of the follow-up actions taken by the Management on the External Auditor result.
   - To provide independent opinion in the event of disagreement between the Management and External Auditor for services provided.
   - The Audit Committee recommendations for the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Office may consider below requirements:
     - Independency of Public Accountant, Public Accountant Office, and people within the Public Accountant Office;
     - Scope of audit;
     - Audit fee;
     - Expertise and experience of Public Accountant, Public Accountant Office, and Audit Team from Public Accountant Office;
     - Audit methodology, technique, and platform used by Public Accountant Office;

- Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik;
- Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang;
- Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya; dan/atau
- Hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir kepada OJK.

5. Perundang-undangan dan Peraturan yang berlaku
   - Mengkaji ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, perbankan, dan peraturan perundang-undangan lainnya.
   - Mengkaji hasil audit atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Kebijakan Bank
   - Mengkaji Rencana Strategis.
   - Mengkaji Rencana Bisnis.
   - Mengkaji Laporan Tahunan.
   - Mengkaji Laporan *Good Corporate Governance* yang disampaikan kepada OJK.

**Wewenang**

Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit harus diberi wewenang sebagai berikut:

1. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
2. Menugaskan kepada Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan/atau pihak ketiga (profesional) yang independen dan dianggap kompeten/ahli untuk melakukan pemeriksaan dan memberikan pendapat atas suatu masalah yang terkait dengan Bank.
3. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank lainnya yang diperlukan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit tidak melakukan audit langsung terhadap kegiatan usaha Bank.
5. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- Benefits of fresh eye perspectives obtained from replacement of Public Accountant, Public Accountant Office, and Audit Team from Public Accountant Office;
- Potential risk of using audit services from the same Public Accountant Office in some consecutive period;
- The result of audit service evaluation in previous period on the annual historical financial information provided by Public Accountant and Public Accountant Office; and/or
- The Audit Committee evaluation result of audit services on the annual historical financial information provided by Public Accountant and/or Public Accountant Office, is no later than 6 (six) months after the end of accounting year to OJK.

5. Prevailing Laws and Regulations
   - To review the Bank's compliance to the prevailing laws and regulations on capital market, banking, and other laws and regulations.
   - To monitor the audit results on the Bank's compliance with the prevailing laws and regulations.
6. The Bank's Policy
   - To review the Strategic Plan.
   - To review the Business Plan.
   - To review the Annual Report.
   - To review the Report of Good Corporate Governance submitted to OJK.

**Authority**

To carry out its roles and responsibilities, the Audit Committee shall be given the following authorities:

1. Communicating directly with the employees, including the Board of Directors and other parties who execute the internal audit function, risk management, and Public Accountants related to the Audit Committee's roles and responsibilities.
2. To assign the Internal Audit and/or independent third party (professional) deemed competent to conduct an examination and provide opinions on issues related to the Bank.
3. Accessing the Bank's documents, data, and information in regard to employees, funds, assets and other required Bank's resources.
4. In performing its roles, the Audit Committee does not conduct direct auditing of the Bank's business activities.
5. Involve independent parties outside the Audit Committee, if required, to assist the Audit Committee in implementing its duties (where necessary).
6. To perform other authorities assigned by the BOC.

## Pelaporan Komite Audit

Komite Audit harus menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan Komite Audit, sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan/atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab Komite antara lain yaitu:

1. Komite Audit mengadakan pertemuan rutin dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) termasuk jika diperlukan pendapat atau diskusi lebih lanjut dalam hal terdapat suatu isu yang perlu mendapat perhatian lebih. Komite Audit juga melakukan penelaahan kompetensi KAP dengan mengacu kepada keahlian, kinerja, dan regulasi.
2. Berdasarkan hasil telaah tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi penunjukan KAP dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
3. Komite Audit mengadakan pertemuan dengan KAP dan diskusi terkait rencana audit dan hasil audit (interim) untuk tahun 2023.
4. Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dan melakukan kajian atas laporan keuangan PermataBank. Komite Audit telah melakukan kajian terhadap hal-hal tersebut melalui mekanisme rapat dengan pihak-pihak terkait dan laporan-laporan yang disampaikan.
5. Komite Audit telah melakukan *review* dan menyetujui pengajuan Rencana Kerja Audit, Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Anggaran Audit tahun 2024.
6. Komite Audit memperoleh *update* atas pelaksanaan fungsi SKAI Advisory.
7. Komite Audit melakukan diskusi atas masukan, pertimbangan atau pertanyaan dari berbagai Direktorat di PermataBank mengenai pelaksanaan audit melalui pertemuan Komite Audit.
8. Komite Audit melakukan *review* dan diskusi serta persetujuan atas pengajuan jasa *non-assurance* yang akan dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

## Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari anggota, termasuk Komisaris Independen dan pihak eksternal yang independen.

## Audit Committee Reporting

The Audit Committee shall submit a periodic report to the Board of Commissioners regarding its activities, at least once in every 3 (three) months. The Audit Committee must prepare reports for the Board of Commissioners on any given assignment and/or for any issues identified that require the Board of Commissioners' attention.

## Activities Report from the Audit Committee in 2023

The Audit Committee have conducted activities in accordance with its functions, duties and responsibilities among others:

1. The Audit Committee conducted regular meetings with the Public Accounting Firm (KAP) including discussion on the issues that required more attention. The Audit Committee has reviewed the competence of KAP by referring to its skills, performance, and regulations.
2. Based on the review results, the Audit Committee provided recommendations and submitted them to the Board of Commissioners to seek approval in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
3. The Audit Committee met KAP and discussed their 2023 audit plan and interim audit result.
4. The Audit Committee monitored and evaluated the audit planning and execution as well as follow-up actions on the audit results and reviews of PermataBank's financial statements. The Audit Committee reviewed the above issues by conducting meetings with the related parties and receiving reports.
5. The Audit Committee reviewed and approved 2024 Audit Plan, Manpower Planning, and Internal Audit Budget.
6. The Audit Committee was updated on the Internal Audit Advisory function.
7. The Audit Committee discussed the concerns and feedback raised by Directorates in PermataBank related to audit assignments during the Audit Committee meeting.
8. The Audit Committee reviewed, discussed, and approved the proposal of Non-Assurance Services (NAS) that will be performed by Public Accountant Office (*Kantor Akuntan Publik*-KAP).

## Audit Committee Meetings and Attendance

The Audit Committee Charter stipulates that the Audit Committee must hold meetings at least once every 3 (three) months and the meetings shall be attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total members, including Independent Commissioners and independent external parties.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum Pasal 77 ayat (1) menyebutkan rapat Komite Audit diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Komite Audit telah mulai melaksanakan rapat sesuai ketentuan OJK tahun 2023.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali yaitu 11 (sebelas) kali rapat regular dan 4 (empat) kali rapat *ad-hoc*. Rapat Komite Audit dilaksanakan melalui daring dan/atau tatap muka sejak bulan Januari hingga bulan Desember 2023. Frekuensi dan tingkat kehadiran Komite Audit dalam Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

According to OJK regulation No. 17 concerning The Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank Article 77 paragraph (1) stated Audit Committee must conduct 1 (one) meeting in 1 (one) month. Audit Committee have fulfilled the OJK's requirement for 2023.

During 2023, the Audit Committee held 15 (fifteen) meetings, i.e.: 11 (eleven) regular meetings and 4 (four) ad-hoc meetings. The Audit Committee conducted the meetings through hybrid system (online and/or offline media) from January up to December 2023. The frequency and attendance of the Audit Committee meetings are as follows:

| **Nama**<br>Name | **Jumlah Rapat**<br>Total Meeting | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **Jumlah Ketidakhadiran**<br>Total Absence | **Kehadiran (%)**<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Haryanto Sahari *) | 3 | 3 | 0 | 100 |
| Rahmat Waluyanto*) | 3 | 3 | 0 | 100 |
| Handy E. Halim*) | 3 | 3 | 0 | 100 |
| Goei Siauw Hong***) | 12 | 12 | 0 | 100 |
| Yap Tjay Soen***) | 12 | 12 | 0 | 100 |
| Mieke S. Djalil**) | 15 | 15 | 0 | 100 |
| Timotius***) | 12 | 12 | 0 | 100 |

Catatan | Note:
*) Haryanto Sahari, Rahmat Waluyanto dan Handy E. Halim: 17 April 2020–6 April 2023 | Haryanto Sahari, Rahmat Waluyanto and Handy E. Halim: 17 April 2020–6 April 2023
**) Mieke S. Djalil: 17 April 2020–6 April 2023, 6 April 2023–RUPST 2026 | Mieke S. Djalil: 17 April 2020–6 April 2023, 6 April 2023–2026 AGMS
***) Goei Siauw Hong, Yap Tjay Soen, Timotius: 6 April 2023–RUPST 2026 | Goei Siauw Hong, Yap Tjay Soen, Timotius: 6 April 2023–2026 AGMS

## Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

Sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh PermataBank dinilai telah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

## Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Komite Audit telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian intern Bank, terutama area terkait perbankan digital.
3. Kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.

Secara rinci, Bank menyediakan informasi mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas

## Statement of the Audit Committee on the Effectiveness of Internal Control System and Risk Management

The internal control system performed by PermataBank was considered effective and adequate, as reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including internal audit functions, risk management, compliance, financial and operational controls.

## Audit Committee Work Plans for 2024

For 2024, the Audit Committee has established work plans by prioritizing the following strategic priorities:

1. Accountability and transparency of financial statements review.
2. Resilience of the Bank's compliance structure and internal control review, particularly related to digital banking area.
3. Effectiveness of fraud prevention, detection, and investigation review.

The Bank provides detailed information concerning the Audit Committee composition, membership structure and

dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan Komite Audit tercantum pada Piagam Komite Audit yang telah diunggah pada situs *web* Bank.

## Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

### Dasar Hukum

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
2. POJK No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggaran Dasar Bank mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
6. POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

### Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota satu orang Komisaris Independen, satu orang Komisaris, dan satu orang Pejabat Eksekutif yang memiliki pengetahuan sistem remunerasi dan nominasi.

Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi mengalami beberapa perubahan keanggotaan. Sesuai dengan ketentuan regulator, struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 001/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Permata Tbk kemudian diperbarui melalui Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 004/2023 tanggal 2 Mei 2023 perihal Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Permata Tbk. Selanjutnya diperbarui melalui Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 013/2023 tanggal 21 November 2023 perihal Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Permata Tbk.

requirements, roles and responsibilities, authority, meetings, and reports in the Audit Committee Charter that has been uploaded on the Bank's website.

## Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was established for the purpose of assisting the Board of Commissioners in implementing their duties and responsibilities.

### Legal Basis

The Remuneration and Nomination Committee was established based on the following regulations:

1. Law No. 7 of 1992, which was amended with Law No. 10 of 1998 concerning Banking.
2. POJK No. 17 year 2023 dated 14 September 2023 on the Implementation of Corporate Governance by Commercial Banks.
3. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 on the Implementation of Corporate Governance by Commercial Banks.
4. Articles of Association of the Bank concerning the Roles and Authorities of the Board of Commissioners.
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Remuneration and Nomination Committee for Public Companies.
6. POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding implementation guideline of Good Corporate Governance.

### Structure and Membership of Remuneration and Nomination Committee

The structure and membership of the Remuneration and Nomination Committee is formulated pursuant to regulations of Financial Services Authority. The Remuneration and Nomination Committee is chaired by an Independent Commissioner and its membership comprises of one Independent Commissioner, one Commissioner, and an Executive who has expertise in remuneration and nominations.

During the year 2023, the Remuneration and Nomination Committee had a few structure reorganization. In accordance with regulatory requirement, the Remuneration and Nomination Committee's structure and membership have been stipulated by PermataBank's Board of Directors Decree No. 001/2023 dated 31 January 2023 on the Composition of Remuneration and Nomination Committee Members of PT Bank Permata Tbk, then renewed by PermataBank's Board of Directors Decree No. 004/2023 dated 2 May 2023 on the Composition of Remuneration and Nomination Committee Members of PT Bank Permata Tbk. Followed by renewal via PermataBank's Board of Directors Decree No. 013/2023 dated 21 November 2023 on the Composition of Remuneration and Nomination Committee Members of PT Bank Permata Tbk.

Susunan anggota Remunerasi dan Nominasi per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Remuneration and Nomination Committee Membership Composition as of 31 December 2023 is as follows:

Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi per tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:
The Remuneration and Nomination Committee Membership Composition as of 31 December 2023 is as follows:

| Jabatan<br>Position | Nama<br>Name | Kedudukan<br>Position | Periode*)<br>Period*) |
|---|---|---|---|
| Ketua<br>Chairman | Riswinandi | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Haryanto Sahari | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Chalit Tayjasanant | Komisaris<br>Commissioner | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Chong Toh | Komisaris<br>Commissioner | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Devina Renata Sianipar | Pejabat Eksekutif<br>Executive Officer | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |

Catatan | Note:
*) Sesuai masa tugas terakhir | In accordance with the latest term of office

## Masa Jabatan

Sesuai Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 013/2023 tanggal 21 November 2023 perihal Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Permata Tbk, periode jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan 2026.

## Term of Office

In accordance with PermataBank's Board of Directors Decree No. 013/2023 dated on 21 November 2023 regarding the Composition of Members of the Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Permata Tbk, the tenure of the Remuneration and Nomination Committee members is until the closing of 2026 Annual GMS.

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Profile of the Remuneration and Nomination Committee Member

| Nama<br>Name | Keterangan | Description |
|---|---|---|
| Riswinandi | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 112–113. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the Board of Commissioners profile section on page 112–113. |
| Haryanto Sahari | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 106–107. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the Board of Commissioners profile section on page 106–107. |
| Chalit Tayjasanant | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 104–105. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the Board of Commissioners profile section on page 104–105. |
| Chong Toh | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 100–101. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the Board of Commissioners profile section on page 100–101. |
| Devina Renata Sianipar | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Anggota Komite pada halaman 148–149. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the profile of Committee member section on page 148–148. |

## Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi selama Tahun 2023
## Training for Remuneration and Nomination Committee in 2023

| Nama<br>Name | Pendidikan/Pelatihan selama Tahun 2023 | Workshop/Training in 2023 |
|---|---|---|
| Riswinandi | Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:<br>• *Efektivitas Digital Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan (28 Agustus 2023).<br>• Webinar: Peluang, Harapan, dan Tantangan Perekonomian Nasional (10 Oktober 2023).<br>• *Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6: *Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*) (27 Oktober 2023). | During 2023, he has participated in the following competence enhancement trainings:<br>• Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring the Maturity of Banking Digital Transformation (28 August 2023).<br>• Webinar: Opportunities, Expectations and Challenges of the National Economy (10 October 2023).<br>• Refreshment of Risk Management Certification Jenjang 6: Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite) (27 October 2023). |
| Haryanto Sahari | Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:<br>• *Refreshment of Risk Management Certification* (17 April 2023), topik:<br>– Implementasi *Fraud Risk Management* terkait dengan Risiko Operasional dan Kepatuhan.<br>– *Creating Customer Experience Securing Seamless and Managing Risk in the Era of Banking* 4.0.<br>• PPL: *Sharing* Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Risikonya (22 Mei 2023).<br>• PPL OJK Sektor Pasar Modal: Pertimbangan Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Penerbitan Saham Baru (IPO) (8 Juni 2023).<br>• PPL Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) Series–Sikap Profesional serta Pengamanan atas Ancaman terhadap Independensi Akuntan Publik (4 Juli 2023).<br>• Efektivitas *Digital Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan (28 Agustus 2023).<br>• Webinar: Peluang, Harapan, dan Tantangan Perekonomian Nasional (10 Oktober 2023). | During 2023, he has participated in the following competence enhancement trainings:<br>• Refreshment of Risk Management Certification (17 April 2023), topic:<br>– Implementation of Fraud Risk Management related to Operational Risk and Compliance.<br>– Creating Customer Experience Securing Seamless and Managing Risk in the Era of Banking 4.0.<br>• PPL: Sharing of KAP Audit Findings by PPPK and Risk Mitigation (22 May 2023).<br>• PPL OJK Sektor Pasar Modal: Accounting and Auditing Considerations and Capital Market Regulations in the Process of Issuing New Shares (IPO) (8 June 2023).<br>• PPL Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) Series: Professional Attitude and Safeguards against Threats to the Independence of Public Accountants (4 July 2023).<br>• Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring the Maturity of Banking Digital Transformation (28 August 2023).<br>• Webinar: Opportunities, Expectations and Challenges of the National Economy (10 October 2023). |
| Chalit Tayjasanant | Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:<br>• *Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6: *Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*) (27 Oktober 2023). | During 2023, he has participated in the following competence enhancement training:<br>• Refreshment of Risk Management Certification Jenjang 6: Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite) (27 October 2023). |
| Chong Toh | Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:<br>• *Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6: *Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*) (27 Oktober 2023). | During 2023, he has participated in the following competence enhancement training:<br>• Refreshment of Risk Management Certification Jenjang 6: Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite) (27 October 2023). |

| Nama<br>Name | Pendidikan/Pelatihan selama Tahun 2023 | Workshop/Training in 2023 |
|---|---|---|
| Devina Renata Sianipar | Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:<br>• *Bangkok Bank Group Leadership Academy* (Juli 2023).<br>• *Women Mentoring Program* (Juli 2023). | During 2023, she has participated in competence enhancement trainings, as follows:<br>• Bangkok Bank Group Leadership Academy (July 2023).<br>• Women Mentoring Program (July 2023). |

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi diatur menurut bidang masing-masing, yaitu:

### Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah serta anggota independen komite Dewan Komisaris paling kurang satu tahun sekali.
2. Melakukan evaluasi periodik terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan untuk periode tahun yang terkait.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS.
4. Memberikan rekomendasi mengenai remunerasi Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan dalam RUPS.
5. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Terkait fungsi remunerasi:
      i. Struktur remunerasi termasuk:
         – gaji;
         – honorarium;
         – insentif; dan/atau
         – tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
      ii. Kebijakan remunerasi; dan
      iii. Besaran remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
   a. Peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku;
   b. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
   c. Prestasi kerja individual;
   d. Remunerasi yang berlaku pada industri Perbankan; dan

## Duties and Responsibilities

The Remuneration and Nomination Committee duties and responsibilities are stipulated based on each field, as follows:

### Remuneration

1. Evaluating the remuneration policy of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Sharia Supervisory Board and independent member of the Board of Commissioners' committee at least once a year.
2. Conducting a periodic review on the Board of Commissioners' and Board of Directors' overall performance for the respective period.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the GMS.
4. Providing recommendations on the remuneration of the Sharia Supervisory Board to be proposed to the GMS.
5. The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration function:
      i. Remuneration structure including:
         – salary;
         – honorarium;
         – incentive; and/or
         – fixed and/or variable allowance.
      ii. Remuneration policy; and
      iii. Remuneration amount.
   b. Assisting the Board of Commissioners to review performance appraisal with acceptable conformity of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6. Ensuring that the remuneration policy is at least in line with:
   a. Prevailing laws and regulations;
   b. The financial performance and fulfilment of reserves as stipulated in the prevailing laws and regulations;
   c. Individual performance;
   d. Applicable remuneration to Banking industry; and

e. Target kinerja Bank secara keseluruhan dan target kinerja masing-masing anggota Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian Bank dan pencapaian anggota Direksi.

### Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi paling kurang satu kali dalam satu tahun.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menominasikan calon anggota Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota:
   a. Komite Audit
   b. Komite Pemantau Risiko

### Suksesi Direksi

1. Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Menyusun kebijakan suksesi Direksi.
4. Melakukan kajian minimal satu tahun sekali atas talenta Bank yang dikategorikan sebagai calon suksesi Direksi dan melakukan evaluasi perkembangan calon suksesi Direksi.
5. Komite mengutamakan calon dari internal Bank apabila terdapat perubahan Direksi sebelum mencari calon dari luar Bank.

e. The overall Bank's performance target and the Board of Directors' performance target link with the Bank's overall achievement and the Board of Directors' achievements.

### Nomination

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Composition of office of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Policy and criteria required in the Nomination process.
   c. Performance assessment policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Nominating candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be proposed at the GMS.
3. Assisting the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the set objectives as evaluation material at least once per annum.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Nominating candidates of the Sharia Supervisory Board to be proposed to the GMS.
6. Providing recommendations to the Board of Commissioners on independent members of:
   a. Audit Committee
   b. Risk Monitoring Committee

### Board of Directors' Succession

1. The Remuneration and Nomination Committee shall prepare and provide recommendations on the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.
2. Providing recommendation regarding candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.
3. Establishing a policy for the Board of Directors' succession.
4. Establishing a Bank talent review at least once a year for those categorized as the Board of Directors' succession and evaluate development of candidate for the Board of Directors' succession.
5. The Committee shall prioritise candidates internally in the Bank if there is a change of the Board of Directors prior to seeking the external candidates.

## Pelaporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun dan menyampaikan laporan atas kegiatannya kepada Dewan Komisaris.

## Remuneration and Nomination Committee Reporting

The Remuneration and Nomination Committee shall prepare and submit a report on its activities to the Board of Commissioners.

## Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan enam kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Remuneration and Nomination Committees' Meeting Frequency and Attendance

In 2023, the Remuneration and Nomination Committee held six meetings, with the following attendance:

| Nama<br>Name | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Total Absence | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Riswinandi[1)] | 1 | 1 | 0 | 100 |
| Haryanto Sahari | 6 | 6 | 0 | 100 |
| Chalit Tayjasanant | 6 | 6 | 0 | 100 |
| Chong Toh[2)] | 3 | 3 | 0 | 100 |
| Devina Renata Sianipar | 6 | 6 | 0 | 100 |
| Rahmat Waluyanto[3)] | 2 | 2 | 0 | 100 |

Catatan | Note:
1) Merupakan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi mulai tanggal 21 November 2023
Member of the Remuneration and Nomination Committee from 21 November 2023
2) Merupakan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi mulai tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan tanggal 9 April 2023, kemudian ditunjuk lagi menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi mulai tanggal 21 November 2023
Member of the Remuneration and Nomination Committee from 31 January 2023 to 9 April 2023, reappointed as Member of the Remuneration and Nomination Committee from 21 November 2023
3) Wafat pada tanggal 10 April 2023
Passed away on 10 April 2023

## Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2023 tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

## Agenda of Remuneration and Nomination Committee Meeting

The following are dates, agendas and participants of the Remuneration and Nomination Committee meetings in 2023:

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda | | Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang Hadir<br>Members of the Remuneration and Nomination Committee Attendended the Meeting |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 1 Februari 2023<br>1 February 2023 | Pembahasan Remunerasi:<br>• Pencapaian Final *Bankwide* dan Pencapaian KPI 2022<br>• *Pool* Bonus Kinerja Karyawan 2022 dan Proposal Kenaikan Upah 2023<br>• Tinjauan Kinerja Direksi dan Bonus 2022 | Remuneration Discussion:<br>• Final KPI Bankwide and Directorate Achievements 2022<br>• Final Staff Performance Bonus Pool 2022 and Proposed Salary Increment 2023<br>• BOD Performance Review and Bonus 2022 | 1. Rahmat Waluyanto<br>2. Haryanto Sahari<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Chong Toh<br>5. Devina Renata Sianipar |

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda | | Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang Hadir<br>Members of the Remuneration and Nomination Committee Attendended the Meeting |
|---|---|---|---|---|
| 2 | 22 Februari 2023<br>22 February 2023 | Pembahasan Nominasi:<br>• Pemberitahuan Pengunduran Diri Ibu Lea Setianti Kusumawijaya selaku Direktur Keuangan<br>• Pencalonan susunan Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2023–2026<br><br>Pembahasan Remunerasi:<br>• Remunerasi untuk Dewan Komisaris | Nomination Discussion:<br>• Notification resignation of Mrs. Lea Setianti Kusumawijaya as Finance Director<br>• Nomination of Board of Commissioners (BOC) & Board of Directors (BOD) for period 2023–2026<br>Remuneration Discussion:<br>• Remunerations for Board of Commissioners (BOC) | 1. Rahmat Waluyanto<br>2. Haryanto Sahari<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Chong Toh<br>5. Devina Renata Sianipar |
| 3 | 5 Mei 2023<br>5 May 2023 | KPI 2023 | KPI 2023 | 1. Haryanto Sahari<br>2. Chalit Tayjasanant<br>3. Devina Renata Sianipar |
| 4 | 22 Juni 2023<br>22 June 2023 | Pembahasan Nominasi:<br>• Pemberitahuan Pengunduran Diri Bapak Darwin Wibowo selaku Direktur Wholesale Banking<br>• Pencalonan Bapak Riswinandi sebagai Komisaris Independen<br>• Pencalonan Bapak Rudy Basyir Ahmad sebagai Direktur Risiko | Nomination Discussion:<br>• Notification Resignation of Mr. Darwin Wibowo as Wholesale Banking Director<br>• Nomination of Mr. Riswinandi as Independent Commisioner<br>• Nomination of Mr. Rudy Basyir Ahmad as Finance Director | 1. Haryanto Sahari<br>2. Chalit Tayjasanant<br>3. Devina Renata Sianipar |
| 5 | 18 September 2023<br>18 September 2023 | • Pencapaian KPI Direktorat dan *Bankwide* 2023<br>• Perlakuan Pajak Natura dan Kenikmatan | • KPI Directorat & Bankwide 2023 Achievement & Update<br>• Benefit-in-kind Tax Treatment | 1. Haryanto Sahari<br>2. Chalit Tayjasanant<br>3. Devina Renata Sianipar |
| 6 | 7 Desember 2023<br>7 December 2023 | Pembahasan Remunerasi:<br>• Pencapaian KPI Direktorat dan *Bankwide* 2023<br>• Bonus Kinerja Karyawan 2023 (dibayarkan di 2024) dan Proposal Kenaikan Upah 2024<br>• Rencana KPI 2024 | Remuneration Discussion:<br>• KPI of the Bankwide and Directorates Achievements 2023<br>• Staff Performance Bonus 2023 (paid in 2024) and Salary Increment Proposal 2024<br>• KPI Plan for 2024 | 1. Riswinandi<br>2. Haryanto Sahari<br>3. Chalit Tayjasanant<br>4. Chong Toh<br>5. Devina Renata Sianipar |

## Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2023

Beberapa rekomendasi yang dikeluarkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi di tahun 2023 terdiri dari:

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris.
2. Penilaian kinerja Direksi.
3. Pengkinian remunerasi Direksi.
4. Pengkinian remunerasi Dewan Komisaris.
5. Pengkinan remunerasi Anggota Komite Independen (non Komisaris).
6. Pengkinian remunerasi Dewan Pengawas Syariah (DPS).
7. Bonus kinerja dan kenaikan gaji untuk karyawan.
8. Nominasi susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik kandidat internal maupun eksternal.

## Report from the Remuneration and Nomination Committee in 2023

The Remuneration and Nomination Committee generated a number of recommendations in 2023, which consisted of the following:

1. Board of Commissioners' performance review.
2. Board of Directors' performance review.
3. Review of remuneration for the Board of Director.
4. Review of the remuneration of the Board of Commissioner.
5. Review of the remuneration of Independent Committee Member (non-Commissioner).
6. Review of the remuneration of the Sharia Supervisory Board (DPS).
7. Employee performance bonus and salary adjustment.
8. Nomination for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors, from internal and external candidate.

## Rencana Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2024

Untuk tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Tinjauan kinerja Direksi dan bonus kinerja 2023.
2. KPI *bankwide* dan Direktorat 2024.
3. RUPS Tahunan.
4. Tinjauan kinerja Bank dan Direktorat tengah tahun 2024.
5. Tinjauan talenta Bank tahun 2024.
6. Tinjauan kinerja Bank dan Direktorat tahun 2024.
7. Rencana KPI 2025.

## Komite Pemantau Risiko (KPR)

Komite Pemantau Risiko (KPR) dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk pengawasan implementasi manajemen risiko.

### Latar Belakang

KPR dibentuk oleh Dewan Komisaris PT Bank Permata Tbk berdasarkan:

- Anggaran Dasar Bank mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
- Surat Keputusan Direksi Bank No. 021/2007 tanggal 13 Juni 2007 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko PT Bank Permata Tbk.
- POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- POJK No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum.
- SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 perihal Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

### Pedoman Kerja

KPR memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam dokumen Piagam Komite Pemantau Risiko, yang terakhir diperbarui pada tanggal 28 Januari 2023.

### Struktur dan Keanggotaan

1. Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya terdiri atas:
   a. Satu orang Komisaris Independen;
   b. Satu orang Pihak Independen dengan keahlian di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau perbankan dan memiliki pengalaman kerja minimal lima tahun di bidang tersebut; dan

## Remuneration and Nomination Committee Work Plans in 2024

For 2024, the Remuneration and Nomination Committee has established work plan with the following strategic priorities:

1. The Board of Directors performance review and performance bonus 2023.
2. Bankwide and Directorates KPI plan 2024.
3. Annual GMS.
4. Bankwide and Directorates KPI mid-year review 2024.
5. The Bank's talent review 2024.
6. Bankwide and Directorates KPI review 2024.
7. KPI Plan 2025.

## Risk Monitoring Committee (RMOC)

The Risk Monitoring Committee (RMOC) was established for the purpose of assisting the Board of Commissioners (BOC) in the implementation of the BOC's duties and responsibilities to implement risk management oversight.

### Background

The RMOC is established by the Board of Commissioners of PT Bank Permata Tbk based on:

- Articles of Association of the Bank concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.
- Decree of the Board of Directors of the Bank No. 021/2007 dated 13 June 2007 concerning the establishment of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Permata Tbk.
- POJK No. 17/2023 concerning Good Corporate Governance Implementation by Commercial Banks.
- POJK No. 42/POJK.03/2017 regarding Obligation for Preparation and Implementation of Credit Policy or Financing for Commercial Banks.
- SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Good Corporate Governance Implementation by Commercial Banks.
- Decree of the Directors of Indonesian Stock Exchange No. Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021 concerning the Amendment on Regulation No. I-A on the Listing of Stock and Non-Stock Equities issued by Public Listed Companies.

### Working Guideline

The RMOC has working guidelines in the form of the Risk Monitoring Committee Charter document, which was last amended on 28 January 2023.

### Structure and Membership

1. The Risk Monitoring Committee shall consists at least of:
   a. One Independent Commissioner;
   b. One Independent Party with expertise in economics, finance and/or banking with working experiences of at least five years in that subject; and

c. Satu orang Pihak Independen dengan keahlian di bidang manajemen risiko dan memiliki pengalaman kerja minimal dua tahun di bidang tersebut.
2. Ketua Komite Pemantau Risiko dijabat oleh Komisaris Independen.
3. Ketua Komite Pemantau Risiko hanya bisa merangkap jabatan sebagai ketua pada satu komite lain.
4. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, baik pada Bank, maupun pada bank lainnya, dan demikian pula sebaliknya.
5. Sekurang-kurangnya dua orang anggota harus merupakan pihak eksternal yang independen sedangkan posisi anggota lainnya bisa dirangkap oleh Komisaris Bank. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite.
6. Struktur dan keanggotaan Komite harus sesuai dengan Perundang-undangan dan Peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan regulator, struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Permata Tbk No. 012/2023 tanggal 21 November 2023 perihal Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Permata Tbk.

c. One Independent Party with expertise in risk management with working experiences of at least two years in that subject.
2. The Chairman of the Risk Monitoring Committee must be an Independent Commissioner.
3. The Chairman of the Risk Monitoring Committee can only assume concurrent office as chairman of one other committee.
4. Members of the Board of Directors are prohibited from taking the position of Committee member, neither at the Bank, nor at other banks, and vice versa.
5. A minimum of two members shall constitute independent external parties, whereas the position of other members may be concurrently held by the Commissioners of the Bank. The Independent Commissioners and the Independent Parties assuming the positions of the Committee members shall constitute at least 51% (fifty-one percent) of the total number of Committee members.
6. Committee structure and membership shall be in accordance with the prevailing Laws and Regulations.

In accordance with regulatory requirement, the Risk Monitoring Committee's structure and membership have been stipulated by the Board of Directors Decree No. 012/2023 dated on 21 November 2023 concerning the Composition of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Permata Tbk.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko per tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:
The Risk Monitoring Committee Membership Composition as of 31 December 2023 is as follows:

| Jabatan<br>Position | Nama<br>Name | Kedudukan<br>Position | Periode*)<br>Period*) |
|---|---|---|---|
| Ketua<br>Chairman | Haryanto Sahari | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Riswinandi | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Goei Siauw Hong | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Yap Tjay Soen | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Niramarn Laisathit | Komisaris<br>Commissioner | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Chong Toh | Komisaris<br>Commissioner | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Chalit Tayjasanant | Komisaris<br>Commissioner | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Taufik Hakim | Pihak Independen<br>Independent Party | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |
| Anggota<br>Member | Eddy Rainal Sinulingga | Pihak Independen<br>Independent Party | 21 November 2023–Penutupan RUPST 2026<br>21 November 2023–Closing of AGMS 2026 |

Catatan | Note:
*) Sesuai masa tugas terakhir | In accordance with the latest term of office

## Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko adalah sama dengan masa jabatan Komisaris, dan dapat dipilih kembali untuk masa tugas selanjutnya.

Sesuai Surat Keputusan Direksi PT Bank Permata Tbk No. 012/2023 tanggal 21 November 2023, perihal Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Permata Tbk, periode jabatan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sampai dengan Penutupan RUPST 2026.

## Term of Office

The term of service of members of the Risk Monitoring Committee shall be equal to the term of service of the Commissioners and can be reelected for the next term of service.

In accordance with PT Bank Permata Tbk's Board of Directors Decree No. 012/2023 dated 21 November 2023, concerning the Composition of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Permata Tbk, the tenure of the Risk Monitoring Committee members is until the closing of the 2026 AGMS.

## Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki kedudukan yang independen, oleh karena itu:

1. Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi;
2. Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko harus bebas dari pengaruh Direksi dan pihak lain yang digunakan Bank; dan
3. Komite Pemantau Risiko hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

## Risk Monitoring Committee Independency

The Risk Monitoring Committee has an independent position, therefore:

1. The Chairman and members of the Risk Monitoring Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' meeting resolution and stipulated in the Board of Directors' Decree;
2. The Chairman and members of the Risk Monitoring Committee must be free from any influences of the Board of Directors and other parties retained by the Bank; and
3. The Risk Monitoring Committee shall receive assignments solely from the Board of Commissioners and be held accountable to the Board of Commissioners.

## Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

## Profile of Risk Monitoring Committee's Members

| Nama<br>Name | Keterangan | Description |
|---|---|---|
| Haryanto Sahari | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 106–107. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the Board of Commissioners profile section on page 106–107. |
| Riswinandi | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 112–113. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the Board of Commissioners profile section on page 112–113. |
| Goei Siauw Hong | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 108–109. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the Board of Commissioners profile section on page 108–109. |
| Yap Tjay Soen | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 110–111. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the Board of Commissioners profile section on page 110–111. |
| Niramarn Laisathit | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 102–103. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the Board of Commissioners profile section on page 102–103. |

| Nama<br>Name | Keterangan | Description |
|---|---|---|
| Chong Toh | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 100–101. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the Board of Commissioners profile section on page 100–101. |
| Chalit Tayjasanant | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Anggota Komite pada halaman 104–105. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations can be viewed under the profile of Committee member profile section on page 104–105. |
| Taufik Hakim | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Anggota Komite pada halaman 144–145. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the profile of Committee member section on page 144–145. |
| Eddy Rainal Sinulingga | Informasi mengenai Riwayat Pendidikan, Riwayat Jabatan, Rangkap Jabatan, Pengalaman Kerja, Hubungan Afiliasi dapat dilihat pada bagian profil Anggota Komite pada halaman 146–147. | Information related to Educational Background, Professional Background, Multiple Board Membership, Professional Experience, Affiliate Relations is presented under the profile of Committee member profile section on page 146–147. |

## Pelatihan Komite Pemantau Risiko selama Tahun 2023
## Training for Risk Monitoring Committee in 2023

| Nama<br>Name | Pendidikan/Pelatihan selama Tahun 2023 | Workshop/Training in 2023 |
|---|---|---|
| Haryanto Sahari | • *Refreshment* Manajemen Risiko & Kepatuhan Perbankan pada tanggal 17 April 2023 diselenggarakan Maisa Edukasi; *Sharing* Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Risikonya pada tanggal 22 Mei 2023 diselenggarakan oleh IAPI.<br>• Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) Terstruktur OJK SEKTOR PASAR MODAL, Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Penerbitan Saham Baru (IPO) pada tanggal 8 Juni 2023 diselenggarakan oleh IAPI.<br>• Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) Series Sikap Profesional Serta Pengamanan atas Ancaman terhadap Independensi Akuntan Publik pada tanggal 4–5 Juli 2023 diselenggarakan oleh FKDKP.<br>• Webinar FKDKP-Efektivitas *Digital Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan pada tanggal 28 Agustus 2023 diselenggarakan oleh FKDKP.<br>• Pelatihan Profesional Berkelanjutan (PPL) Terstruktur "Aspek Akuntansi dan Audit atas Transaksi Kredit dan Surat Berharga pada tanggal 12 September 2023 diselenggarakan oleh IAPI.<br>• Pelatihan Profesional Berkelanjutan (Terstruktur) Sektor Pasar Modal "Isu Terkait Audit atas Aksi Koroporasi untuk Emiten pada Papan Akselerasi pada tanggal 27 September 2023 diselenggarakan oleh IAPI. | • Banking Risk Management & Compliance Refreshment on 17 April 2023 held by Maisa Edukasi; Sharing of Examination KAP Findings by PPPK and Risk Mitigation on 22 May 2023 held by IAPI.<br>• OJK CAPITAL MARKET Structured Continuing Professional Training (PPL), Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulations in Issuing New Shares (IPO) on 8 June 2023 held by IAPI.<br>• *Kode Etik Profesi Akuntan Publik* (KEPAP) Series Professional Attitude and Safeguards against Threats to the Independence of Public Accountants on 4–5 July 2023 held by FKDKP.<br>• Webinar of FKDKP-Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring Banking Digital Transformation Maturity on 28 August 2023 held by FKDKP.<br>• Structured Continuing Professional Training (PPL) "Aspek Akuntansi dan Audit atas Transaksi Kredit dan Surat Berharga" on 12 September 2023 held by IAPI.<br>• Structured Continuing Professional Training (PPL) Capital Market Sector "Isu Terkait Audit atas Aksi Koroporasi untuk Emiten pada Papan Akselerasi" on 27 September 2023 held by IAPI. |

| Nama<br>Name | Pendidikan/Pelatihan selama Tahun 2023 | Workshop/Training in 2023 |
|---|---|---|
| Riswinandi | • Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)-Webinar: Efektivitas *Digital Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan (28 Agustus 2023).<br>• Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)-Webinar: Peluang, Harapan, dan Tantangan Perekonomian Nasional (10 Oktober 2023).<br>• Maisa Edukasi-*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6: *Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*) (27 Oktober 2023). | • Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)- Webinar: Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring Banking Digital Transformation Maturity (28 August 2023).<br>• Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)-Webinar: Opportunities, Hopes, and Challenges for the National Economy (10 October 2023).<br>• Maisa Edukasi-Risk Management Refreshment Level 6: Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite) (27 October 2023). |
| Goei Siauw Hong | • Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 4 IRPA (10–13 Juli 2023).<br>• Webinar Bangkok Bank AEC Connect "*New Age of Tourism: How to Ride the New Wave*" diselenggarakan oleh Permata Learning Center (14 Juli 2023).<br>• Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 5 IRPA (19–22 September 2023).<br>• Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 6 IRPA (9–10 Oktober 2023).<br>• Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 7 IRPA (15–17 November 2023).<br>• Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 4 BARA (6–7 September 2023).<br>• Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 5 BARA (8–9 September 2023).<br>• Sertifikasi *Training of Trainer* (ToT) Jenjang 6 dan Jenjang 7 BARA (2–4 Oktober 2023). | • IRPA Level 4 Training of Trainer (ToT) Certification (10–13 July 2023).<br>• Bangkok Bank AEC Connect Webinar "New Age of Tourism: How to Ride the New Wave" hosted by Permata Learning Center (14 July 2023).<br>• IRPA Level 5 Training of Trainer (ToT) Certification (19–22 September 2023).<br>• IRPA Level 6 Training of Trainer (ToT) Certification (9–10 October 2023).<br>• Certification of Training of Trainers (ToT) Level 7 IRPA (15–17 November 2023).<br>• BARA Level 4 Training of Trainer (ToT) Certification (6–7 September 2023).<br>• BARA Level 5 Training of Trainer (ToT) Certification (8–9 September 2023).<br>• BARA Level 6 and Level 7 Training of Trainer (ToT) Certification (2–4 October 2023). |
| Yap Tjay Soen | • Maisa Edukasi-*Refreshment* Manajemen: Kesiapan Bank Menghadapi Risiko Kredit dan Bagaimana Memitigasinya (21 Maret 2023).<br>• FKDKP-Efektivitas *Digital Maturity Assessment* dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan (28 Agustus 2023). | • Maisa Edukasi-Management Refreshment: Bank Readiness to Face Credit Risk and How to Mitigate It (21 March 2023).<br>• FKDKP-Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring the Maturity of Banking Digital Transformation (28 August 2023). |
| Niramarn Laisathit | • Bangkok Bank–*Anti Corruption* 102 (28 Maret 2023).<br>• *Thai Institute of Directors*–Kelas Program Akreditasi Direktur 209/2023 (6 Oktober 2023).<br>• Maisa Edukasi–Webinar *Refreshment* Manajemen Risiko "*Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*)" (27 Oktober 2023). | • Bangkok Bank–Anti Corruption 102 (28 March 2023).<br>• Thai Institute of Directors–Director Accreditation Program Class 209/2023 (6 October 2023).<br>• Maisa Edukasi–Risk Management Refreshment Webinar "Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite)" (27 October 2023). |
| Chong Toh | • *Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6: *Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*) (27 Oktober 2023). | • Risk Management Refreshment Level 6: Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and Impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite) (27 October 2023). |
| Chalit Tayjasanant | • Webinar *Refreshment* Manajemen Risiko "*Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite*)", diselenggarakan oleh Maisa Edukasi (27 Oktober 2023). | • Risk Management Refreshment Webinar "Accelerating Inclusive Digital Economy Transformation and Sustainability Economic Growth (and impact on Risk Based Bank Rating and Risk Appetite)", organized by Maisa Edukasi (27 October 2023). |

| Nama<br>Name | Pendidikan/Pelatihan selama Tahun 2023 | Workshop/Training in 2023 |
|---|---|---|
| Taufik Hakim | • *World Financial Innovation Series* "*Reshaping Indonesia's FSI with Digital Transformation & Innovation*", diselenggarakan oleh Tradepass (24–25 Oktober 2023).<br>• Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko dengan tema "Penguatan *Framework* dan Penerapan Manajemen Risiko menuju *Sustainable* Bank", diselenggarakan oleh Bankers Association for Risk Management (BARa) secara Webinar (10 Oktober 2023).<br>• Webinar "Peluang, Harapan, dan Tantangan Perekonomian Nasional", yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) (10 Oktober 2023).<br>• CRO *Roundtable* "*Sharing Visionary Leadership during Uncertainity*" diselenggarakan oleh Bankers Association for Risk Management (BARa) (15 Agustus 2023).<br>• BARa Risk Forum "*ERM and Cybersecurity; How to Mitigate and Protect*", diselenggarakan oleh Bankers Association for Risk Management (BARa) (26 Juli 2023).<br>• Webinar "*Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation*", diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) (12 Juli 2023).<br>• Program *Refreshment* Asesor Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (16 Februari 2023). | • World Financial Innovation Series "Reshaping Indonesia's FSI with Digital Transformation & Innovation", organized by Tradepass (24–25 October 2023).<br>• Risk Management Certification Maintenance Program with the theme "Strengthening the Framework and Implementation of Risk Management Towards a Sustainable Bank", held by the Bankers Association for Risk Management (BARa) as a Webinar (10 October 2023).<br>• Webinar "Opportunities, Hopes and Challenges for the National Economy", organized by the Communication Forum for Banking Compliance Directors (FKDKP) (10 October 2023).<br>• CRO Roundtable "Sharing Visionary Leadership During Uncertainity" was held by the Bankers Association for Risk Management (BARa) (15 August 2023).<br>• BARa Risk Forum "ERM and Cybersecurity; How to Mitigate and Protect", organized by the Bankers Association for Risk Management (BARa) (26 July 2023).<br>• Webinar "Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to Their Implementation", held by the Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP) (12 July 2023).<br>• Banking Professional Certification Institute (LSPP) Competency Assessor Refreshment Program (16 February 2023). |
| Eddy Rainal Sinulingga | • Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 sesuai SKKNI tahun 2020.<br>• Pelatihan dan Serifikasi SPPUR dengan 6 Skema sesuai SKKNI tahun 2022. | • Level 7 Risk Management Training and Certification according to SKKNI 2020.<br>• Level 6 SPPUR Training and Certification with 6 Schemes according to the latest SKKNI 2022. |

## Wewenang

Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Meminta dan memperoleh keterangan dari Direksi, pejabat maupun karyawan Bank;
2. Memperoleh informasi yang dibutuhkan dari auditor internal maupun eksternal Bank;
3. Merekomendasikan pelaksanaan pemeriksaan khusus terkait dengan hasil audit internal maupun eksternal Bank, bilamana diperlukan;
4. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap Sistem Informasi Manajemen (SIM) serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, apabila dibutuhkan dan sejalan dengan penugasan dari Dewan Komisaris.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank.
2. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen

## Authority

The Risk Monitoring Committee has the authorities required to implement all its duties and responsibilities, among others:

1. To request and procure information from the Board of Directors, executives, as well as the employees of the Bank;
2. To procure the necessary information from the internal or external auditors of the Bank;
3. To recommend a special audit with respect to the result of the Bank's internal as well as external audit, if necessary;
4. To have full, free, and unlimited access to the Management Information System (MIS), as well as other resources of the Bank in relation to implementation of its duties to the extent necessary and in accordance with the assignment from the Board of Commissioners.

## Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

1. To evaluate the consistency between risk management policies with the implementation of the Bank's policies.
2. To monitor and evaluate the implementation of the Risk Management Committee's and the Risk Management

Risiko dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Bank yang diperoleh.
4. Tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas, yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
3. To maintain confidentiality of all obtained documents, data, and information of the Bank.
4. Other duties, in addition to the above, the Committee will carry out its functions and other matters, as from time to time required by the Board of Commissioner.

## Rapat

1. Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan sekurang-kurangnya dua bulan sekali atau enam kali dalam setahun.
2. Rapat Komite Pemantau Risiko dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite termasuk satu orang Komisaris Independen dan satu orang Pihak Independen.

## Meetings

1. The Risk Monitoring Committee shall convene a meeting when it is deeming necessary, not less than every two months or six times in a year.
2. The meeting of the Risk Monitoring Committee must be attended by no less than 51% (fifty-one percent) of the number of committee members and shall include one Independent Commissioner and one an Independent Party.

## Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pertemuan sebanyak 11 (sebelas) kali rapat regular, dengan frekuensi kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

## Meetings Frequency and Attendance

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee has convened 11 (eleven) regular meetings, with members' attendance as follows:

| Nama<br>Name | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Total Absence | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Haryanto Sahari | 11 | 11 | 0 | 100 |
| Riswinandi[2)] | 2 | 2 | 0 | 100 |
| Goei Siauw Hong | 11 | 11 | 0 | 100 |
| Yap Tjay Soen[1)] | 8 | 7 | 1 | 88 |
| Niramarn Laisathit | 11 | 11 | 0 | 100 |
| Chong Toh | 11 | 8 | 3 | 73 |
| Chalit Tayjasanant | 11 | 11 | 0 | 100 |
| Taufik Hakim | 11 | 11 | 0 | 100 |
| Eddy Rainal Sinulingga[1)] | 8 | 8 | 0 | 100 |

Catatan | Note:
1) Merupakan anggota Komite Pemantau Risiko mulai tanggal 10 April 2023 | Members of Risk Monitoring Committee from 10 April 2023
2) Merupakan anggota Komite Pemantau Risiko mulai tanggal 21 November 2023 | Members of Risk Monitoring Committee from 21 November 2023

## Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2023, telah diselenggarakan 11 (sebelas) kali rapat dengan tanggal pelaksanaan, agenda rapat dan peserta rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

## Agenda of Risk Monitoring Committee Meeting

Throughout 2023, 11 (eleven) meetings were held, with the following dates, agendas and participants of the Risk Monitoring Committee meetings:

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda | | Anggota Komite Pemantau Risiko yang Hadir<br>Members of the Risk Monitoring Committee Attendended the Meeting |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 25 Januari 2023<br>25 January 2023 | • Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko tahun 2023 oleh Sekretaris Komite Pemantau Risiko<br>• Kajian tahunan Piagam Komite Pemantau Risiko tahun 2023 oleh Sekretaris Komite Pemantau Risiko<br>• Laporan Penerapan Implementasi Manajemen Risiko Imbal Hasil, Risiko Investasi, dan Kepatuhan Syariah periode Kuartal IV tahun 2022 oleh Direktorat Unit Usaha Syariah<br>• *Update* Analisis Sensitivitas untuk Penyesuaian Suku Bunga Kredit Kepemilikan Rumah oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Profil Risiko Kuartal IV tahun 2022 (Bank secara Individu dan UUS) oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Risiko: Toleransi Risiko, Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan Keamanan Informasi oleh Direktorat Risiko | • Risk Monitoring Committee (RMOC) Meeting Agenda 2023 by RMOC Secretary<br>• Annual Review of RMOC Charter 2023 by RMOC Secretary<br>• Sharia: Rate of Return Risk, Investment Risk, and Compliance Risk Management Implementation Report Fourth Quarter of 2022 by Sharia Business Unit Directorate<br>• Mortgage Interest Rate Repricing Sensitivity Analysis Update by Risk Directorate<br>• Risk Profile (Bank Only and UUS) Report Fourth Quarter of 2022 by Risk Directorate<br>• Risk Dashboard: Risk Tolerance, Credit, Market, Liquidity, Operational, and Information Security Risk by Risk Directorate | 1. Haryanto Sahari<br>2. Rahmat Waluyanto<br>3. Goei Siauw Hong<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Chong Toh<br>6. Chalit Tayjasanant<br>7. Darminto<br>8. Taufik Hakim |
| 2 | 24 Februari 2023<br>24 February 2023 | • Agenda Risiko tahun 2023 oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Operasional oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Penerapan Risiko Manusia oleh Direktorat Sumber Daya Manusia<br>• Laporan WB & SME *Credit Risk Assurance* Kuartal IV tahun 2022 oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan *Retail Credit Risk Assurance* Kuartal IV tahun 2022 oleh Direktorat Risiko | • Risk Agenda 2023 by Risk Directorate<br>• Operational Risk Management Implementation Report by Risk Directorate<br>• People Risk Management Implementation Report by Human Resource Directorate<br>• WB & SME Credit Risk Assurance (CRA) Report Fourth Quarter of 2022 by Risk Directorate<br>• Retail Credit Risk Assurance (CRA) Report Fourth Quarter of 2022 by Risk Directorate | 1. Haryanto Sahari<br>2. Rahmat Waluyanto<br>3. Goei Siauw Hong<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Chong Toh<br>6. Chalit Tayjasanant<br>7. Darminto<br>8. Taufik Hakim |

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda | | Anggota Komite Pemantau Risiko yang Hadir<br>Members of the Risk Monitoring Committee Attendended the Meeting |
|---|---|---|---|---|
| 3 | 24 Maret 2023<br>24 March 2023 | • Kajian Tahunan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Kerangka Kerja Tipe Risiko 2023 oleh Direktorat Risiko<br>• Kajian Tahunan *Country Risk* Limit tahun 2023<br>• Kajian Tahunan *Country Risk Horizon* (CRH) 2023 oleh Direktorat Risiko<br>• *Update* Implementasi *Pilot Project* Taksonomi Hijau Indonesia (THI) oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko *Fraud* dan Risiko Penyuapan oleh Direktorat Hukum & Kepatuhan<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Kredit *Wholesale Banking* (WB) oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Kredit SME Banking oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Kredit Retail Banking oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Reputasi oleh Corporate Communication<br>• Laporan Risiko: Toleransi Risiko, Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan Keamanan Informasi oleh Direktorat Risiko | • Annual Review of Enterprise Risk Management Framework (ERMF) & Risk Type Framework (RTF) 2023 by Risk Directorate<br>• Annual Review Country Risk Limit 2023 by Risk Directorate<br>• Annual Review Country Risk Horizon (CRH) 2023 by Risk Directorate<br>• Taksonomi Hijau Indonesia (THI)/ Green Taxonomy Indonesia Implementation Pilot Project Update by Risk Directorate<br>• Fraud and Bribery Risk Management Implementation Report by Legal & Compliance Directorate<br>• Wholesale Banking (WB) Credit Risk Management Implementation Report by Risk Directorate<br>• SME Banking Credit Risk Management Implementation Report by Risk Directorate<br>• Retail Banking Credit Risk Management Implementation Report by Risk Directorate<br>• Reputational Risk Management Implementation Report by Corporate Communication<br>• Risk Dashboard: Risk Tolerance, Credit, Market, Liquidity, Operational, and Information Security Risks by Risk Directorate | 1. Haryanto Sahari<br>2. Rahmat Waluyanto<br>3. Goei Siauw Hong<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Chong Toh<br>6. Chalit Tayjasanant<br>7. Darminto<br>8. Taufik Hakim |
| 4 | 24 Mei 2023<br>24 May 2023 | • Hasil Internal *Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) *Stress Testing* oleh Direktorat Keuangan, Global Market Economist, dan Direktorat Risiko<br>• Kajian Kebijakan Inti Perkreditan oleh Direktorat Risiko<br>• *Update* Klasifikasi Industri pada *Country Risk Horizon* (CRH) dan *Overlay* Industri untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan WB & SME *Credit Risk Assurance* Kuartal I tahun 2023 oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan *Retail Credit Risk Assurance* Kuartal I tahun 2023 oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Profil Risiko Kuartal I tahun 2023 (Bank secara Individu dan UUS) oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Risiko: Toleransi Risiko, Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan Keamanan Informasi oleh Direktorat Risiko | • Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) Stress Testing Result by Finance Directorate, Global Market Economist, and Risk Directorate<br>• Core Credit Policy Review by Risk Directorate<br>• Update Country Risk Horizon (CRH) Industry Classification and Expected Loss (ECL)-Industry Overlay by Risk Directorate<br>• WB & SME Credit Risk Assurance (CRA) Report First Quarter of 2023 by Risk Directorate<br>• Retail Credit Risk Assurance (CRA) Report First Quarter of 2023 by Risk Directorate<br>• Risk Profile (Bank Only and UUS) Report First Quarter of 2023 by Risk Directorate<br>• Risk Dashboard: Risk Tolerance, Credit, Market, Liquidity, Operational, and Information Security Risk by Risk Directorate | 1. Haryanto Sahari<br>2. Goei Siauw Hong<br>3. Yap Tjay Soen<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Chong Toh<br>6. Chalit Tayjasanant<br>7. Taufik Hakim<br>8. Eddy Rainal Sinulingga |

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda | | Anggota Komite Pemantau Risiko yang Hadir<br>Members of the Risk Monitoring Committee Attendended the Meeting |
|---|---|---|---|---|
| 5 | 23 Juni 2023<br>23 June 2023 | • Kajian Tahunan Infrastruktur Direktorat Risiko (Manusia & Sistem) oleh Direktorat Risiko<br>• Kajian Top 20 Debitur *Good Book Wholesale Banking* oleh Direktorat Risiko<br>• *Update* program *Speak-Up*<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Stratejik oleh Direktorat Presiden Direktur<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Jangka Pendek oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas Struktural dan Risiko Modal oleh Direktorat Keuangan<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Teknologi oleh Direktorat Teknologi & Operasi<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Keamanan Informasi oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Risiko: Toleransi Risiko, Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan Keamanan Informasi oleh Direktorat Risiko | • Annual Review of Risk Directorate Infrastructure (People & System) by Risk Directorate<br>• Top 20 Good Book Wholesale Banking Debtor by Risk Directorate<br>• Speak-Up Program Updates<br>• Strategic Risk Management Implementation Report by President Director Directorate<br>• Market and Short-Term Liquidity Risk Management Implementation Report by Risk Directorate<br>• Structural Liquidity and Capital Risk Management Implementation Report by Finance Directorate<br>• Technology Risk Management Implementation Report by Technology & Operations Directorate<br>• Information Security Risk Management Implementation Report by Risk Directorate<br>• Risk Dashboard: Risk Tolerance, Credit, Market, Liquidity, Operational, and Information Security Risk by Risk Directorate | 1. Haryanto Sahari<br>2. Goei Siauw Hong<br>3. Yap Tjay Soen<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Chong Toh<br>6. Chalit Tayjasanant<br>7. Taufik Hakim<br>8. Eddy Rainal Sinulingga |
| 6 | 28 Juli 2023<br>28 July 2023 | • Laporan Penerapan Manajemen Risiko Imbal Hasil, Risiko Investasi, dan Risiko Kepatuhan Syariah periode Kuartal II tahun 2023 oleh Direktorat Unit Usaha Syariah<br>• *Update* Portofolio dan Strategi untuk Debitur BUMN oleh Corporate Banking<br>• Laporan Profil Risiko Kuartal II tahun 2023 (Bank secara Individu dan UUS) oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Risiko: Toleransi Risiko, Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan Keamanan Informasi oleh Direktorat Risiko | • Sharia: Rate of Return Risk, Investment Risk, and Compliance Risk Management Implementation Report Second Quarter of 2023 by Sharia Business Unit Directorate<br>• Update Portfolio and Strategy for Stated Owned Enterprise (SOE/ BUMN) Debtors by Corporate Banking<br>• Risk Profile (Bank Only & UUS) Report Second Quarter of 2023 by Risk Directorate<br>• Risk Dashboard: Risk Tolerance, Credit, Market, Liquidity, Operational, and Information Security Risks by Risk Directorate | 1. Haryanto Sahari<br>2. Goei Siauw Hong<br>3. Yap Tjay Soen<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Chong Toh<br>6. Chalit Tayjasanant<br>7. Taufik Hakim<br>8. Eddy Rainal Sinulingga |
| 7 | 25 Agustus 2023<br>25 August 2023 | • Kajian Interim Konsentrasi Kredit WB dan SME berdasarkan Industri oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Operasional oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan WB & SME *Credit Risk Assurance* Kuartal II tahun 2023 oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan *Retail Credit Risk Assurance* Kuartal II tahun 2023 oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Risiko: Toleransi Risiko, Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan Keamanan Informasi oleh Direktorat Risiko | • WB and SME Industry Credit Concentration Interim Review 2023 by Risk Directorate<br>• Operational Risk Management Implementation Report by Risk Directorate<br>• WB & SME Credit Risk Assurance (CRA) Report Second Quarter of 2023 by Risk Directorate<br>• Retail Credit Risk Assurance (CRA) Report Second Quarter of 2023 by Risk Directorate<br>• Risk Dashboard: Risk Tolerance, Credit, Market, Liquidity, Operational, and Information Security Risks by Risk Directorate | 1. Haryanto Sahari<br>2. Goei Siauw Hong<br>3. Yap Tjay Soen<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Chong Toh<br>6. Chalit Tayjasanant<br>7. Taufik Hakim<br>8. Eddy Rainal Sinulingga |

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda | | Anggota Komite Pemantau Risiko yang Hadir<br>Members of the Risk Monitoring Committee Attendended the Meeting |
|---|---|---|---|---|
| 8 | 20 September 2023<br>20 September 2023 | • Laporan Penerapan Manajemen Risiko Manusia oleh Direktorat Sumber Daya Manusia<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko *Fraud* dan Risiko Penyuapan oleh Direktorat Hukum & Kepatuhan<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko *Anti Money Laundering* (AML) oleh Direktorat Hukum & Kepatuhan<br>• *Update* Basel 2023 oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Risiko: Toleransi Risiko, Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan Keamanan Informasi oleh Direktorat Risiko | • People Risk Management Implementation Report by Human Resources Directorate<br>• Fraud and Bribery Risk Management Implementation Report by Legal & Compliance Directorate<br>• Legal, Compliance, Anti Money Laundering (AML) Risk Management Implementation Report by Legal & Compliance Directorate<br>• Basel Update 2023 by Risk Directorate<br>• Risk Dashboard: Risk Tolerance, Credit, Market, Liquidity, Operational, and Information Security Risks by Risk Directorate | 1. Haryanto Sahari<br>2. Goei Siauw Hong<br>3. Yap Tjay Soen<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Chalit Tayjasanant<br>6. Taufik Hakim<br>7. Eddy Rainal Sinulingga |
| 9 | 27 Oktober 2023<br>27 October 2023 | • Proyeksi Neraca *Foreign Currency* (FCY) tahun 2023 oleh Direktorat Keuangan<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Kredit *Wholesale Banking* (WB) oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Kredit SME Banking oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Kredit *Retail Banking* oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Profil Risiko Kuartal III tahun 2023 (Bank secara Individu dan UUS) oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Risiko: Toleransi Risiko, Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan Keamanan Informasi oleh Direktorat Risiko | • Foreign Currency (FCY) Balance Sheet Forecast 2023 by Finance Directorate<br>• Wholesale Banking (WB) Credit Risk Management Implementation Report by Risk Directorate<br>• SME Banking Credit Risk Management Implementation Report by Risk Directorate<br>• Retail Banking Credit Risk Management Implementation Report by Risk Directorate<br>• Risk Profile (Bank Only and UUS) Report Third Quarter of 2023 by Risk Directorate<br>• Risk Dashboard: Risk Tolerance, Credit, Market, Liquidity, Operational, and Information Security Risks by Risk Directorate | 1. Haryanto Sahari<br>2. Goei Siauw Hong<br>3. Yap Tjay Soen<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Chalit Tayjasanant<br>6. Taufik Hakim<br>7. Eddy Rainal Sinulingga |
| 10 | 22 November 2023<br>22 November 2023 | • Laporan Penerapan Manajemen Risiko Teknologi oleh Direktorat Teknologi & Operasi<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Keamanan Informasi oleh Direktorat Risiko<br>• Kajian Tahunan *Risk Appetite Statement* (RAS) dan Toleransi Risiko 2024 oleh Direktorat Risiko<br>• Kajian Top 20 Debitur *Good Book Wholesale Banking* oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan Penerapan Manajemen Risiko Stratejik oleh Direktorat Presiden Direktur<br>• Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko (KPR) tahun 2024 oleh Sekretaris Komite Pemantau Risiko.<br>• Laporan Risiko: Toleransi Risiko, Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan Keamanan Informasi oleh Direktorat Risiko | • Technology Risk Management Implementation Report by Technology & Operations Directorate<br>• Information Security Risk Management Implementation Report by Risk Directorate<br>• Annual Review Risk Appetite Statement (RAS) and Risk Tolerance 2024 by Risk Directorate<br>• Top 20 Good Book Wholesale Banking Debtor by Risk Directorate<br>• Strategic Risk Implementation Report by President Director Directorate<br>• Risk Monitoring Committee (RMOC) Meeting Agenda 2024 by RMOC Secretary<br>• Risk Dashboard: Risk Tolerance, Credit, Market, Liquidity, Operational, and Information Security Risks by Risk Directorate | 1. Haryanto Sahari<br>2. Riswinandi<br>3. Goei Siauw Hong<br>4. Niramarn Laisathit<br>5. Chalit Tayjasanant<br>6. Taufik Hakim<br>7. Eddy Rainal Sinulingga |

| No. | Tanggal<br>Date | Agenda | | Anggota Komite Pemantau Risiko yang Hadir<br>Members of the Risk Monitoring Committee Attendended the Meeting |
|---|---|---|---|---|
| 11 | 20 Desember 2023<br>20 December 2023 | • Laporan WB & SME *Credit Risk Assurance* Kuartal III tahun 2023 oleh Direktorat Risiko<br>• Laporan *Retail Credit Risk Assurance* Kuartal III tahun 2023 oleh Direktorat Risiko<br>• Piagam Komite Pemantau Risiko 2024 oleh Sekretaris Komite Pemantau Risiko<br>• Laporan Risiko: Toleransi Risiko, Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, dan Keamanan Informasi oleh Direktorat Risiko | • WB & SME Credit Risk Assurance (CRA) Report Third Quarter of 2023 by Risk Directorate<br>• Retail Credit Risk Assurance (CRA) Report Third Quarter of 2023 by Risk Directorate<br>• Risk Monitoring Committee (RMOC) Charter 2024 by RMOC Secretary<br>• Risk Dashboard: Risk Tolerance, Credit, Market, Liquidity, Operational, and Information Security Risks by Risk Directorate | 1. Haryanto Sahari<br>2. Riswinandi<br>3. Goei Siauw Hong<br>4. Yap Tjay Soen<br>5. Niramarn Laisathit<br>6. Chalit Tayjasanant<br>7. Taufik Hakim<br>8. Eddy Rainal Sinulingga |

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko di Tahun 2023

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai yang diatur pada Piagam Komite Pemantau Risiko dan sesuai dengan rencana kerja tahun 2023 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Komite juga telah melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko, serta pemantauan dan evaluasi terhadap tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) untuk kemudian memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan beberapa agenda penting sebagai berikut:

1. Kajian secara komprehensif atas kecukupan penerapan manajemen risiko melalui laporan penerapan manajemen risiko dari *Risk Framework Owner* (RFO) terhadap masing-masing risiko utama (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, keamanan informasi, hukum, stratejik, kepatuhan, reputasi, imbal hasil, dan investasi untuk Unit Usaha Syariah, serta risiko *anti-money laundering* (AML), *fraud*, penyuapan, teknologi, dan manusia).
2. Kaji ulang atas Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan (ERMF) dan Kerangka Kerja Tipe Risiko (RTF) seluruh tipe risiko utama yang dikelola Bank.
3. Kaji ulang atas *Risk Appetite Statement* dan Toleransi Risiko Bank, Laporan Profil Risiko, Laporan Direktur Risiko, hasil pelaksanaan *Stress Testing*, Top 20 Debitur *Good Book Wholesale Banking*, dan Laporan *Credit Risk Assurance* untuk *Wholesale Banking* (WB), SME, dan Retail, kaji ulang limit seperti *Country Risk* Limit dan *Country Risk Horizon*.
4. Pengkajian Kebijakan Inti Perkreditan.
5. Pengkajian interim atas konsentrasi kredit WB dan SME berdasarkan Industri. *Update* klasifikasi industri pada *Country Risk Horizon* (CRH) dan *Overlay* Industri untuk perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL).

## Risk Monitoring Committee Activities Report in 2023

The Risk Monitoring Committee has carried out its duties and functions properly as stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter and in accordance with the 2023 work plan that has been approved by the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee has also conducted evaluation of risk management implementation, as well as monitored and evaluated the implementation of the Risk Management Committee (RMC) and Risk Management Unit (RMU) roles and responsibilities to provide recommendations to the Board of Commissioners on important agendas, as follows:

1. Comprehensive review of the adequacy of risk management implementation through risk management implementation reports from Risk Framework Owner (RFO) on respective principle risks (credit, market, liquidity, operational, information security, legal, strategic, compliance, reputational, rate of return and equity investment risks for the Sharia Business Unit, as well as anti-money laundering (AML), fraud, bribery, technology, and people risks).
2. Review the Enterprise Risk Management Framework (ERMF) and Risk Type Framework (RTF) for all principal risk types managed by the Bank.
3. Review of the Risk Appetite Statement and Risk Tolerance of the Bank, Risk Profile Report, Risk Director's Reports, Stress Testing result, Top 20 Good Book Wholesale Banking Debtor, and Credit Risk Assurance Report for Wholesale Banking (WB), SME, and Retail, review on limits such as Country Risk Limit and Country Risk Horizon.
4. Review of the Credit Core Policy.
5. Interim review of WB and SME Industry Credit Concentration. Review of the Update Credit Risk Horizon (CRH) Industry Classification and Industry Overlay for Expected Credit Loss (ECL) calculation.

6. Pengkajian atas *update* atas isu-isu spesifik seperti isu terkait analisis sensitivitas untuk kredit kepemilikan rumah sehubungan dengan penyesuaian suku bunga, pelaksanaan Taksonomi Hijau Indonesia, program *Speak-Up*, portofolio, dan strategi untuk debitur BUMN, dan proyeksi neraca untuk *foreign currency* (FCY).

## Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Pada bulan November 2023, Komite Pemantau Risiko menetapkan rencana kerja untuk tahun 2024 yang terbagi menjadi dua aktivitas Reguler dan Non-Reguler, yakni sebagai berikut:

1. Reguler
   Mencakup evaluasi kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko, penelaahan profil risiko secara berkala, penelaahan laporan atas penerapan manajemen risiko untuk semua risiko utama Bank, penelaahan pengelolaan *Risk Appetite* dan Toleransi Risiko, limit risiko, serta evaluasi pelaksanaan *Credit Risk Assurance* di *Corporate*, *Commercial* dan *Retail Banking*.

2. Non-Reguler
   Mencakup hal-hal yang menjadi perhatian dan fokus Komite Pemantau Risiko, antara lain pemantauan atas penerapan mitigasi risiko atas dampak dari kondisi eksternal baik global maupun domestik, kepatuhan terhadap perubahan ketentuan, serta strategi Bank untuk penerapan keuangan berkelanjutan (*sustainability finance*).

6. Review updates on specific issues, such as mortgage repricing interest rate sensitivity analysis, Green Taxonomy Indonesia implementation, Speak-Up program, portfolio and strategy for SOE debtors, and foreign currency (FCY) balance sheet forecast.

## Risk Monitoring Committee Work Plans for 2024

In November 2023, the Risk Monitoring Committee set the Committee agenda for 2024, which is divided into two Regular and Non-Regular activities, as follows:

1. Regular
   Covers evaluation of the risk management framework and policy, regular review of the risk profile, review of reports on the implementation of risk management for all principal risks of the Bank, review Risk Appetite and Risk Tolerance, and risk limits management, and evaluation of the implementation of Credit Risk Assurance of Corporate, Commercial, and Retail Banking.

2. Non-Regular
   Covers the Risk Monitoring Committee's focus and concern, including monitoring the implementation of risk mitigation, particularly on the impact of external condition from both global and domestic, adherence to the regulatory changes, as well as the Bank's strategy for sustainability finance implementation.

# Komite-Komite di Bawah Direksi
## Committees of the Board of Directors

### Komite Manajemen Risiko (KMR)

#### Struktur dan Keanggotaan
Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 007/2023 tanggal 18 September 2023, susunan anggota KMR adalah sebagai berikut (per tanggal 31 Desember 2023):

### Risk Management Committee (RMC)

#### Structure and Membership
Based on the Board of Directors Decree No. 007/2023 dated 18 September 2023, structure of the RMC is as follows (as of 31 December 2023):

| | | |
|---|---|---|
| Anggota Tetap dengan Hak Suara<br>Permanent Voting Members | 1. Direktur Risiko (Ketua)<br>2. Direktur Utama (Ketua Pengganti)<br>3. Direktur Teknologi dan Operasi<br>4. Direktur Keuangan<br>5. Direktur Wholesale Banking<br>6. Direktur Hukum dan Kepatuhan<br>7. Direktur Unit Usaha Syariah<br>8. Direktur Retail Banking<br>9. Direktur Sumber Daya Manusia | 1. Risk Director (Chairman)<br>2. President Director (Alternate Chairman)<br>3. Technology and Operations Director<br>4. Finance Director<br>5. Wholesale Banking Director<br>6. Legal and Compliance Director<br>7. Sharia Business Unit Director<br>8. Retail Banking Director<br>9. Human Resources Director |
| Anggota Tetap Tanpa Hak Suara<br>Permanent Non-Voting Members | 1. Chief of Internal Audit<br>2. Chief of Branch Network<br>3. Chief of Treasury<br>4. Head, Market & Enterprise Risk Management<br>5. Head, WB & SME Credit Risk Management<br>6. Head, Retail Credit Risk Management<br>7. Head, Operational Risk Management<br>8. Head, Collection & Recoveries<br>9. Head, Information Security Risk Management<br>10. Head, Risk Governance<br>11. Head, Special Asset Management<br>12. Head, Credit<br>13. Head, President Director's Office | 1. Chief of Internal Audit<br>2. Chief of Branch Network<br>3. Chief of Treasury<br>4. Head, Market & Enterprise Risk Management<br>5. Head, WB & SME Credit Risk Management<br>6. Head, Retail Credit Risk Management<br>7. Head, Operational Risk Management<br>8. Head, Collection & Recoveries<br>9. Head, Information Security Risk Management<br>10. Head, Risk Governance<br>11. Head, Special Asset Management<br>12. Head, Credit<br>13. Head, President Director's Office |
| Lainnya<br>Others | Pejabat setingkat Kepala Divisi PermataBank yang diundang berdasarkan pada undangan Komite, sesuai dengan topik yang didiskusikan di rapat Komite Manajemen Risiko. | PermataBank Division Head level on invitation basis depending on the topics to be discussed at the meeting of the Risk Management Committee. |

#### Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko
KMR memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam dokumen *Terms of Reference*, yang terakhir diperbarui pada tanggal 8 September 2023.

#### Tugas dan Tanggung Jawab
KMR mempunyai tugas dan tanggung jawab utama untuk memastikan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko dan implementasi dalam mendukung strategi bisnis. KMR juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko, strategi, *risk appetite*, toleransi risiko, dan limit risiko untuk mengantisipasi kondisi abnormal, memastikan eksposur risiko untuk semua jenis risiko di Bank tetap sesuai dengan *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah disetujui, serta memantau semua eksposur risiko material, kecukupan pencadangan kerugian, dan tren eksternal utama, termasuk menginisiasi *stress testing*.

#### RMC Term of Reference
The RMC has working guidelines in the form of a Terms of Reference document, which was last amended on 8 September 2023.

#### Duties and Responsibilities
The primary duties and responsibilities of the RMC are to ensure the effectiveness of risk management framework and implementation in supporting business strategy. The RMC is also responsible to evaluate and recommend risk management framework and policies, strategies, risk appetite, risk tolerance, and risk limits, to anticipate abnormal conditions, to ensure the risk exposure for all types of risk across the Bank remain within the overall risk appetite and risk tolerance, as well as to monitor all material risk exposure, adequacy of impairment provision and key external trends, including to initiate stress testing.

## Frekuensi Rapat dan Kehadiran Rapat KMR

Sepanjang tahun 2023, KMR telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat, yaitu 11 (sebelas) kali rapat regular dan 1 (satu) kali rapat *ad-hoc*, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Meeting Frequency and Attendance of RMC

During 2023, the RMC convened 12 (twelve) meetings, i.e.: 11 (eleven) regular meetings and 1 (one) ad-hoc meeting, with the following attendance:

| Direktur<br>Director | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Total Absence | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Direktur Risiko \| Risk Director | 12 | 12 | 0 | 100 |
| Direktur Utama \| President Director | 12 | 12 | 0 | 100 |
| Direktur Teknologi dan Operasi<br>Technology and Operations Director | 12 | 11 | 1 | 92 |
| Direktur Keuangan \| Finance Director | 12 | 12 | 0 | 100 |
| Direktur Wholesale Banking[1)]<br>Wholesale Banking Director[1)] | 12 | 12 | 0 | 100 |
| Direktur Hukum dan Kepatuhan<br>Legal and Compliance Director | 12 | 11 | 1 | 92 |
| Direktur Unit Usaha Syariah<br>Sharia Business Unit Director | 12 | 12 | 0 | 100 |
| Direktur Retail Banking \| Retail Banking Director | 12 | 11 | 1 | 92 |
| Direktur Sumber Daya Manusia<br>Human Resources Director | 12 | 12 | 0 | 100 |

Catatan | Note:
[1)] Direktur Unit Usaha Syariah bertindak sebagai interim Direktur Wholesale Banking | Sharia Business Unit act as interim Wholesale Banking Director

## Agenda Rapat KMR

Beberapa agenda penting yang dibahas dalam KMR adalah sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan atas dokumen Kerangka Kerja Manajemen Risiko (*Enterprise Risk Management Framework*) dan Kerangka Kerja Tipe Risiko (*Risk Type Framework*).
- Kajian tahunan atas *Risk Appetite Statement* dan Toleransi Risiko.
- Kajian atas limit risiko (*market risk limit, short-term liquidity limit, single group limit, country risk limit*).
- Kajian atas *Country Risk Horizon* (CRH).
- Kajian atas *update* klasifikasi industri pada CRH dan *overlay* industri untuk perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Loss*/ECL).
- Kajian interim atas konsentrasi kredit Wholesale Banking (WB) dan SME berdasarkan industri.
- Kajian Pendelegasian Wewenang Senior (*Delegation of Authority*/DOA) Manajemen.
- Kajian secara komprehensif atas kecukupan penerapan manajemen risiko melalui laporan penerapan manajemen risiko dari *Risk Framework Owner* (RFO) terhadap masing-masing risiko utama (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, keamanan informasi, hukum, stratejik, kepatuhan, reputasi, imbal hasil dan investasi untuk Unit Usaha Syariah, serta risiko *anti-money laundering* (AML), *fraud*, penyuapan, teknologi, dan manusia).

## RMC Meeting Agenda

Important issues discussed in the RMC meetings were as follows:

- Approved the Enterprise Risk Management Framework (ERMF) and Risk Type Framework (RTF).
- Annual review of Risk Appetite Statement and Risk Tolerance.
- Reviewed the risk limits (market risk limit, short-term liquidity limit, single group limit, country risk limit).
- Reviewed the Country Risk Horizon (CRH).
- Reviewed the update of CRH industry classification and industry overlay for Expected Credit Loss (ECL) calculation.
- Interim reviewed of Wholesale Banking (WB) and SME industry credit concentration.
- Reviewed the Delegation of Authority (DOA) Senior Management.
- Comprehensive review of the adequacy of risk management implementation through risk management implementation reports from Risk Framework Owner (RFO) on respective principle risks (credit, market, liquidity, operational, information security, legal, strategic, compliance, reputational, rate of return and equity investment risks for the Sharia Business Unit, as well as anti-money laundering (AML), fraud, bribery, technology, and people risks).

- Kajian kecukupan atas kebijakan, SDM, dan sistem untuk pengelolaan manajemen risiko.
- Kajian *Terms of Reference* KMR dan sub-komite yang berada di bawah KMR (Komite Kebijakan Kredit, Komite Risiko Operasional, Komite Penilaian Model, Komite Pengawasan *Fraud*).
- Mengkaji dan menyetujui skenario dan hasil *stress test*.

- Mengkaji dan menyetujui Kebijakan Risiko Pasar.
- Laporan Profil Risiko Bank.
- Kajian atas Top 20 Debitur *Good Book Wholesale Banking*.
- Kajian atas Laporan *Credit Risk Assurance* untuk *Wholesale Banking*, SME, dan *Retail Banking*.
- Menyetujui agenda rapat Komite Manajemen Risiko (KMR) tahun 2024.
- Kajian atas analisis sensitivitas untuk kredit kepemilikan rumah sehubungan dengan penyesuaian suku bunga.
- *Update* pelaksanaan *pilot project* Taksonomi Hijau Indonesia (THI)/*Green Taxonomy* Indonesia *Implementation*.
- *Update* program *Speak-Up*.
- *Update* portofolio dan strategi untuk debitur BUMN.

- *Update* Proyeksi Neraca *Foreign Currency* (FCY) tahun 2023.

KMR memiliki beberapa sub komite:

**1. Komite Risiko Operasional (ORC)**

ORC merupakan suatu komite yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko operasional berjalan dengan komprehensif dan efektif di PermataBank dalam mendukung strategi Bank, dan memberikan pengawasan terhadap risiko Keamanan Informasi, risiko Kecurangan dan Penyuapan, dan risiko terkait pelaporan regulator.

**Struktur dan Keanggotaan**

Keanggotaan ORC adalah sebagai berikut (per tanggal 31 Desember 2023):

- Direktur Utama (Ketua Pengganti)
- Direktur Risiko (Ketua)
- Direktur Hukum dan Kepatuhan
- Direktur Wholesale Banking
- Direktur Retail Banking
- Direktur Unit Usaha Syariah
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Direktur Keuangan
- Direktur Teknologi dan Operasi
- Head, Operational Risk Management (Sekretaris)*)

*) Catatan: Sekretaris tidak memiliki hak suara.

- Reviewed the adequacy of policies, people, and systems for risk management implementation.
- Reviewed the Terms of Reference of the RMC and sub-committees under the RMC (Credit Policy Committee, Operational Risk Committee, Model Assessment Committee, Fraud Oversight Committee).
- Reviewed and approved stress test scenarios and results.
- Reviewed and approved Market Risk Policy.
- The Bank's Risk Profile Reports.
- Assessment of the Top 20 Good Book Wholesale Banking Debtor.
- Reviewed the Credit Risk Assurance Reports for Wholesale Banking, SME, and Retail Banking.
- Approved Risk Management Committee (RMC) meeting agenda 2024.
- Reviewed mortgage repricing interest rate sensitivity analysis.
- Taksonomi Hijau Indonesia (THI)/Green Taxonomy Indonesia Implementation Pilot Project Update

- Update Speak-Up Program.
- Portfolio and strategy for State-Owned Enterprise (SOE) debtors.
- Foreign Currency (FCY) Balance Sheet Forecast 2023 update.

RMC has sub committees as follows:

**1. Operational Risk Committee (ORC)**

ORC is a committee that is responsible to ensure that a comprehensive and effective operational risk management is implemented in PermataBank to support the Bank's strategy, and to provide oversight for Information Security risk, Fraud and Bribery risk, and regulatory reporting-related risk.

**Structure and Membership**

Membership of ORC is as follows (as of 31 December 2023):

- President Director (Alternate Chairman)
- Risk Director (Chairman)
- Legal and Compliance Director
- Wholesale Banking Director
- Retail Banking Director
- Sharia Business Unit Director
- Human Resources Director
- Finance Director
- Technology and Operations Director
- Head, Operational Risk Management (Secretary)*)

*) Note: Secretary has no voting right

**Pedoman Kerja Komite Risiko Operasional**
ORC memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam dokumen *Terms of Reference*, yang terakhir diperbarui pada bulan November 2023.

**Tugas dan Tanggung Jawab**
- Memastikan identifikasi dan pengukuran risiko operasional yang objektif, konsisten dan sesuai dengan standar Bank dan peraturan yang berlaku, dan bahwa keputusan pengendalian risiko diinformasikan dengan benar.
- Memelihara dan meninjau daftar risiko operasional material di PermataBank.
- Memastikan bahwa terdapat mekanisme untuk mengidentifikasi dan mematuhi seluruh hukum dan peraturan yang berlaku kecuali yang tanggung jawabnya secara eksplisit dipegang oleh Komite Manajemen Risiko atau telah didelegasikan ke badan lain yang berwenang.
- Memastikan pengelolaan *Operational Risk Type Framework* (ORTF) yang efektif sebagai bukti bahwa proses tata kelola dan pengendalian risiko yang ada telah diterapkan dan dipatuhi secara efektif di seluruh PermataBank.
- Memastikan penilaian risiko operasional fokus ke masa depan untuk mengantisipasi risiko dan mencegah kejadian operasional.
- Menindaklanjuti masalah yang muncul dari Unit Bisnis atau fungsi dan badan tata kelola lainnya yang memperoleh wewenangnya dari komite ini.
- Memastikan bahwa pembelajaran atas kejadian dan temuan internal yang bersifat material dibagikan dan ditindaklanjuti.
- Memberikan pengawasan terkait risiko Keamanan Informasi.
- Memberikan pengawasan terkait risiko Kecurangan dan Penyuapan.
- Memberikan pengawasan terhadap *Regulatory Reporting Oversight Committee* (RROC).
- Memastikan bahwa wewenang komite didelegasikan secara efektif kepada sub-komite atau individu yang berwenang, untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara efisiensi bisnis dan pengendalian risiko.

**Frekuensi, Kehadiran dan Agenda Rapat**
Sepanjang tahun 2023, ORC telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut sebagai berikut:

**Operational Risk Committee Terms of Reference**
ORC has working guideline in the form of Terms of Reference document, which was amended in November 2023.

**Duties and Responsibilities**
- To ensure operational risk identification and measurement capabilities are objective, consistent and compliant with the Bank's standards and applicable regulations, and that risk control decisions are properly informed.
- To maintain and review a register of material operational risks in PermataBank.
- To ensure that there are mechanisms in place to identify and comply with all applicable laws and regulations excepting those for which responsibility is explicitly retained by the Risk Management Committee or has been otherwise delegated to another authorized body.
- To ensure the effective management of the Operational Risk Type Framework (ORTF) to evidence that existing governance and risk control processes are effectively implemented and are being adhered to across PermataBank.
- To ensure that operational risk assessments are forward focused to anticipate risks and prevent events.
- To act upon issues escalated from the Business Unit or functions and other governance bodies that derive their authority from this committee.
- To ensure that lessons learnt exercises are conducted on material internal events and the findings are shared and acted upon.
- To provide oversight for Information Security risk.
- To provide oversight for Fraud and Bribery risk.
- To provide oversight for Regulatory Reporting Oversight Committee (RROC).
- To ensure that the committee's authorities are effectively delegated to properly constituted sub-committees or authorized individuals, to achieve the right balance between business efficiency and risk control.

**Meeting Frequency, Attendance and Agenda**
During 2023, ORC held 12 (twelve) meetings, with the following record of attendance:

| Direktur<br>Director | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Total Absence | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Direktur Utama \| President Director | 12 | 12 | 0 | 100 |
| Direktur Risiko \| Risk Director | 12 | 12 | 0 | 100 |
| Direktur Hukum dan Kepatuhan<br>Legal and Compliance Diretor | 12 | 11 | 1 | 92 |
| Direktur Wholesale Banking<br>Wholesale Banking Director | 12 | 10 | 2 | 83 |
| Direktur Retail Banking<br>Retail Banking Director | 12 | 12 | 0 | 100 |
| Direktur Unit Usaha Syariah<br>Sharia Business Unit Director | 12 | 12 | 0 | 100 |
| Direktur Sumber Daya Manusia<br>Human Resources Director | 12 | 9 | 3 | 75 |
| Direktur Keuangan \| Finance Director | 12 | 12 | 0 | 100 |
| Direktur Teknologi dan Operasi<br>Technology and Operation Director | 12 | 12 | 0 | 100 |

Beberapa agenda penting yang menjadi pembahasan dan/atau isu bisnis yang dikaji di dalam rapat, antara lain:

- Kejadian dan/atau *issue* Risiko Operasional dengan *rating moderate* dan lebih tinggi.
- Insiden IT *Severity* 1.
- Data/Tren Kerugian Operasional.
- *Operational Risk Tolerance* bulanan.
- Hasil pengujian *Key Control self-assessment*.
- Dashboard Risiko Operasional dan Keamanan Informasi & *Cyber*.
- Inisiatif-inisiatif dan implementasi Pengamanan Informasi & *Cyber*.
- Regulasi baru atau perubahan persyaratan regulator yang signifikan (jika ada).
- Pengelolaan komplain nasabah (kuartalan).
- Inisiatif-inisiatif dan implementasi Anti Penyuapan dan Korupsi.
- Implementasi Perlindungan Nasabah (tahunan).
- *Emerging Risk*.
- Temuan Internal Audit yang signifikan.
- Temuan Audit Regulator yang signifikan.

## 2. Komite Penilaian Model (KPM)

**Struktur dan Keanggotaan**

Sesuai dengan *Terms of Reference* (TOR) Komite Penilaian Model pada tanggal 24 Juli 2023, susunan anggota Komite Penilaian Model adalah sebagai berikut (per tanggal 31 Desember 2023):

Several important agenda discussed and/or business issues reviewed in the meetings such as:

- Operational Risk Events and/or issues rated moderate and above.
- IT Incident Severity 1.
- Operational Loss Data/Trend.
- Monthly Operational Risk Tolerance.
- Key Control self-assessment testing result.
- Operational and Information & Cyber Security Risk Dashboard.
- Information & Cyber security implementation and initiatives.
- Significant new or changes in regulatory requirement (if any).
- Customer complaint management (quarterly).
- Anti-Bribery and Corruption (ABC) implementation and initiatives.
- Customer protection implementation (annually).
- Emerging Risk.
- Significant Internal Audit finding.
- Significant Regulatory Audit finding.

## 2. Model Assessment Committee (MAC)

**Structure and Membership**

Referring to the Model Assessment Committee's Terms of Reference (TOR) dated 24 July 2023, the structure of MAC is as follows (as of 31 December 2023):

| | | |
|---|---|---|
| Anggota Tetap dengan Hak Suara<br>Permanent Voting Members | 1. Direktur Risiko (Ketua)<br>2. Direktur Keuangan (Alternatif Ketua)<br>3. Direktur Wholesale Banking<br>4. Direktur Retail Banking<br>5. Direktur Unit Usaha Syariah | 1. Risk Director (Chairman)<br>2. Finance Director (Alternate Chairman)<br>3. Wholesale Banking Director<br>4. Retail Banking Director<br>5. Sharia Business Unit Director |
| Anggota Tetap Tanpa Hak Suara<br>Permanent Non-Voting Members | 1. Chief of Internal Audit<br>2. Head, WB & SME Credit Risk Management<br>3. Head, Retail Credit Risk Management<br>4. Head, Market & Enterprise Risk Management<br>5. Head, Credit | 1. Chief of Internal Audit<br>2. Head, WB & SME Credit Risk Management<br>3. Head, Retail Credit Risk Management<br>4. Head, Market & Enterprise Risk Management<br>5. Head, Credit |
| Lainnya<br>Others | Berdasarkan undangan, sesuai dengan topik yang didiskusikan oleh Komite Penilaian Model. | On an invitation basis, depending on the topics to be discussed at the Model Assessment Committee. |

**Pedoman Kerja Komite Penilaian Model**
Komite Penilaian Model memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam dokumen *Terms of Reference*, yang terakhir diperbarui pada tanggal 24 Juli 2023.

**Tugas dan Tanggung Jawab**
Tugas dan tanggung jawab KPM adalah melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas model risiko yang digunakan di PermataBank.

**Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat**
Sepanjang tahun 2023, Komite Penilaian Model mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**MAC Assessment Committee Term of Reference**
MAC has working guideline in the form of a Terms of Reference document, which was last amended on 24 July 2023.

**Duties and Responsibilities**
The duties and responsibilities of MAC are to review and approve the risk models used at PermataBank.

**Meeting Frequency, Attendance,- and Agenda**
In 2023, MAC held 4 (four) meetings with the following attendance:

| Direktur<br>Director | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Total Absence | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Direktur Risiko \| Risk Director | 4 | 4 | 0 | 100 |
| Direktur Keuangan \| Finance Director | 4 | 4 | 0 | 100 |
| Direktur Wholesale Banking[1)]<br>Wholesale Banking Director[1)] | 4 | 4 | 0 | 100 |
| Direktur Retail Banking \| Retail Banking Director | 4 | 4 | 0 | 100 |
| Direktur Unit Usaha Syariah[2)]<br>Sharia Business Unit Director[2)] | 3 | 3 | 0 | 100 |

Catatan | Notes:
1) Direktur Unit Usaha Syariah bertindak sebagai Direktur Wholesale Banking interim | Sharia Business Unit act as interim Wholesale Banking Director
2) Merupakan anggota Komite Penilaian Model mulai tanggal 24 Juli 2023 | Members of Model Assessment Committee from 24 July 2023

Beberapa agenda penting yang dibahas di antaranya sebagai berikut:
- Validasi dan Penyempurnaan *Credit Risk Grading* (CRG) *scorecard* untuk SME dan *Wholesale Banking*.
- *Wholesale Banking Overlay Probability of Default* (PD) melalui *Stress Test* Industri.
- Implementasi SME Business Banking (BB) *Behaviour Scorecard* (BScore) limit Rp15 miliar–Rp25 miliar.
- Model SME Business Banking (BB) *Behaviour Scorecard* (BScore) limit >Rp25 miliar–Rp50 miliar.

The meetings discussed several important issues, such as:
- Validation and Refinement for SME and Wholesale Banking Credit Risk Grading (CRG) scorecard.
- Wholesale Banking Probability of Default (PD) Overlay by Industry Stress Test.
- SME Business Banking (BB) limit Rp15 billion–Rp25 billion Behaviour Scorecard (BScore) Implementation.
- SME Business Banking (BB) limit >Rp25 billion–Rp50 billion Behaviour Scorecard (BScore) Model.

- Implementasi *Value Chain/Distributor Financing* (VC/DF) *Behaviour Scorecard* (BScore).
- Kaji ulang tahunan atas Model Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE)–Parameter PSAK 71.
- *Update* KKE Parameter untuk KPR/*Mortgage*.
- Kaji ulang tahunan terhadap *Scorecard Retail Banking*.
- Validasi Model Internal Risiko Pasar (*Value at Risk* (VaR) dan Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)).
- Kajian ulang tahunan hasil uji tuntas *rating* eksternal untuk Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit.

- Value Chain/Distributor Financing (VC/DF) Behaviour Scorecard (BScore) Implementation.
- Expected Credit Loss (ECL) Model Annual Review–PSAK 71 Parameter.
- Update ECL Parameter for Mortgage.
- Retail Banking Scorecard Annual Review.

- Market Risk Internal Model (Value at Risk (VaR) and Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)) Validation.
- Credit Risk Weighted Assets (RWA) External Rating Due Diligence Annual Review.

### 3. *Fraud Oversight Committee* (FOC)

FOC bertujuan untuk mengawasi penerapan Strategi *Anti-Fraud* dan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (ABMS) sebagaimana dituangkan di dalam Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* (SAF) dan Kebijakan Anti Penyuapan PermataBank dan untuk memastikan penanganan permasalahan/insiden *fraud* termasuk penyuapan secara tepat. FOC merupakan sub komite di bawah ORC.

**Struktur dan Keanggotaan**

Sesuai *Terms of Reference* (TOR) FOC per bulan Maret 2023, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 perihal Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum, serta berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/2019 tanggal 4 Desember 2019, susunan anggota FOC adalah sebagai berikut (per tanggal 16 Maret 2023):

### 3. Fraud Oversight Committee (FOC)

The FOC was established to oversee the implementation of Anti-Fraud Strategy and Anti-Bribery Management System (ABMS) as stated in PermataBank's Strategy Anti-Fraud (SAF) Policy and Anti Bribery Policy and to ensure the appropriate handling of fraud included bribery issues/incidents. The FOC is a sub committee under the CORC.

**Structure and Membership**

Based on the Terms of Reference (TOR) of the FOC as of March 2023, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 39/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding Anti-Fraud Strategy Implementation for Commercial Banks and in accordance with the Board of Directors Decree No. 006/2019 dated 4 December 2019, structure of the FOC is as follows (as of 16 March 2023):

| Anggota Komite<br>Committee Members | | |
|---|---|---|
| | A. Anggota Tetap dengan Hak Suara:<br>1. Direktur Utama<br>2. Direktur Hukum dan Kepatuhan<br>3. Direktur Sumber Daya Manusia<br>B. Anggota Tetap tanpa Hak Suara<br>• Direktur Risiko<br>• Head, Fraud Risk Management<br>• Head, Internal Audit<br>• Head, HR in charge of Industrial Relation<br>• Head, Litigation<br>• Head, Operational Risk Management (ORM)<br>• Retail Banking Business Operational Risk Manager (RB BORM)<br>• Wholesale Banking Business Operational Risk Manager (WB BORM)<br>• Network Business Operational Risk Manager (Network BORM)<br>• Head, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP)<br>C. Undangan:<br>• Direktur terkait<br>• Heads of Business/Function terkait<br>• Business/Function Operational Risk Managers (B/FORMs) yang terkait<br>• Pihak-pihak terkait lainnya, termasuk pihak eksternal (contoh: konsultan) sepanjang relevan dengan pembahasan topik | A. Permanent Voting Members<br>1. President Director<br>2. Legal & Compliance Director<br>3. Human Resources Director<br>B. Permanent Non-Voting Members<br>• Risk Director<br>• Head, Fraud Risk Management<br>• Chief of Internal Audit<br>• Head, HR in charge of Industrial Relation<br>• Head, Litigation<br>• Head, Operational Risk Management (ORM)<br>• Retail Banking Business Operational Risk Manager (RB BORM)<br>• Wholesale Banking Business Operational Risk Manager (WB BORM)<br>• Network Business Operational Risk Manager (Network BORM)<br>• Head, Anti Bribery Compliance Function<br>C. Invitee<br>• Relevant Directors<br>• Relevant Heads of Business/Function<br>• Relevant Business/Function Operational Risk Managers (B/FORMs)<br>• Other relevant parties, including external parties (e.g. consultant) as long as relevant to the topic discussed |

**Pedoman Kerja**

FOC memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam dokumen *Terms of Reference*, yang terakhir diperbarui pada bulan Maret 2023.

**Wewenang dan Tanggung Jawab FOC**

1. Memutuskan secara bersama dengan Direktur terkait atas tindakan sanksi terhadap pihak internal yang terlibat dalam insiden *fraud* dan penyuapan. Apabila *Fraud Oversight Committee* (FOC) dan Direktur terkait tidak menyepakati bentuk tindakan sanksi, permasalahan akan dieskalasi ke Direksi untuk mengambil keputusan akhir.
2. Memutuskan tindakan/proses hukum kepada pelaku *fraud* berdasarkan hasil analisis hukum dari tim Legal dan/atau pertimbangan lain.
3. Memastikan pelaksanaan yang efektif dari Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* (SAF) termasuk ketersediaan sumber daya untuk menjalankan komponen-komponen Strategi *Anti-Fraud* yakni: Pencegahan, Deteksi, Respons, dan Pemantauan.
4. Memastikan pelaksanaan yang efektif dari Kebijakan Anti Penyuapan termasuk ketersediaan sumber daya untuk menjalankan komponen-komponen Strategi Anti Penyuapan yakni: Pencegahan, Deteksi, Respons, dan Penanganan.
5. Memantau insiden/kejadian *fraud* signifikan termasuk penyuapan yang dilaporkan. Memastikan bahwa: akar penyebab diidentifikasi, para pelaku dikenakan sanksi dan langkah perbaikan untuk mencegah terulangnya kejadian dilaksanakan.
6. Mengawasi kegiatan investigasi yang dilakukan oleh pihak-pihak internal dan/atau eksternal melalui laporan yang diberikan dan/atau dipresentasikan oleh pihak-pihak internal dan/atau eksternal pada saat rapat Komite.
7. Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris mengetahui dan *up-to-date* mengenai permasalahan/insiden *fraud* termasuk penyuapan yang memiliki dampak negatif yang signifikan dari sisi finansial, reputasi, ataupun lainnya.
8. Memastikan pemilik masing-masing jenis/tipe *fraud* termasuk penyuapan serta peran dan tanggung jawab untuk mengelola risiko dan kejadian *fraud*, penyuapan sesuai dengan Kebijakan SAF dan Kebijakan Anti-Penyuapan.

**Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat**

Sepanjang tahun 2023, FOC telah mengadakan empat kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**Working Guideline**

The FOC has working guideline in the form of Terms of Reference document, which was last amended in March 2023.

**Authority and Responsibilities of the FOC**

1. Along with Director in charge, decide the disciplinary actions for internal parties involved in the fraud incidents and bribery. If Fraud Oversight Committee (FOC) and Director in Charge do not agree on the disciplinary action, the matter will be escalated to Board of Director (BOD) for final decision.
2. Based on analysis provided by Legal and/or other consideration, decide whether perpetrator(s) of the fraud incidents will be criminally charged.
3. To ensure effective implementation of Strategy Anti-Fraud (SAF) including availability of necessary resources to conduct the Anti-Fraud Strategic elements, i.e. Prevention, Detection, Response and Monitoring are in place.
4. To ensure effective implementation of Anti Bribery Policy including availability of necessary resources to conduct the Anti Bribery Strategic elements, i.e. Prevention, Detection, Response are in place.
5. Monitor significant reported fraud included bribery incidents/events. Ensure that: root causes are identified, perpetrators are subject to reprimand and remedial actions to prevent recurrence are implemented.
6. Oversee investigation process performed by internal and/or external parties through the investigation report prepared by internal and/ or external parties during the Committee meeting.
7. Ensure the Board of Directors and Board of Commissioners are appraised and kept up to date of any fraud including bribery issues/incidents that have significant negative impact in financial, reputational and other aspects.
8. To ensure that owner of various fraud types included bribery, including its roles and responsibilities in managing risk and fraud including bribery incidents, are in line with the SAF and Anti Bribery Policy.

**Meeting Frequency, Attendance and Agenda**

In 2023, the FOC held four meetings with the following attendance:

| Direktur<br>Director | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Total Absence | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Direktur Utama \| President Director | 4 | 4 | 0 | 100 |
| Direktur Hukum dan Kepatuhan<br>Legal and Compliance Director | 4 | 4 | 0 | 100 |
| Direktur Sumber Daya Manusia<br>Human Resources Director | 4 | 4 | 0 | 100 |

**Agenda Rapat**
Selama rapat FOC dilaksanakan, anggota komite beserta Direktur terkait telah mengambil beberapa keputusan mengenai tindakan indisipliner terhadap pelaku *fraud* dan tindak lanjut berupa perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh unit terkait untuk mencegah *fraud* tidak terulang kembali.

**Agenda**
During the FOC meetings, members of the Committee and the Directors in charge have taken several decisions regarding disciplinary sanctions against fraudsters and improvement actions necessitated by related working units to prevent recurrence of fraud.

## 4. Komite Kebijakan Kredit

## 4. Credit Policy Committee

**Struktur dan Keanggotaan**
Sesuai dengan *Terms of Reference* (TOR) Komite Kebijakan Kredit bulan Agustus 2023, susunan anggota Komite Kebijakan Kredit adalah sebagai berikut (per tanggal 31 Desember 2023):

**Structure and Membership**
Based on the Terms of Reference (TOR) of the Credit Policy Committee August 2023, structure of the Credit Policy Committee is as follows (as of 31 December 2023):

| | | |
|---|---|---|
| Anggota Tetap dengan Hak Suara<br>Permanent Voting Members | 1. Direktur Utama (Ketua)<br>2. Direktur Risiko (Ketua Pengganti)<br>3. Direktur Wholesale Banking<br>4. Direktur Retail Banking<br>5. Direktur Unit Usaha Syariah<br>6. Direktur Hukum dan Kepatuhan<br>7. Direktur Teknologi dan Operasi<br>8. Direktur Keuangan | 1. President Director (Chairman)<br>2. Risk Director (Alternate Chairman)<br>3. Wholesale Banking Director<br>4. Retail Banking Director<br>5. Sharia Business Unit Director<br>6. Legal and Compliance Director<br>7. Technology and Operations Director<br>8. Finance Director |
| Anggota Tetap Tanpa Hak Suara<br>Permanent Non-Voting Members | 1. Division Head, Internal Audit<br>2. Chief of Branch, Network<br>3. Division Head, WB & SME Credit Risk Management<br>4. Division Head, Retail Credit Risk Management<br>5. Division Head, Market & Enterprise Risk Management<br>6. Division Head, Credit<br>7. Division Head, Operational Risk Management<br>8. Division Head, Collection and Recovery<br>9. Division Head, Special Asset Management<br>10. Division Head, Risk Governance | 1. Division Head, Internal Audit<br>2. Chief of Branch, Network<br>3. Division Head, WB & SME Credit Risk Management<br>4. Division Head, Retail Credit Risk Management<br>5. Division Head, Market & Enterprise Risk Management<br>6. Division Head, Credit<br>7. Division Head, Operational Risk Management<br>8. Division Head, Collection and Recovery<br>9. Division Head, Special Asset Management<br>10. Division Head, Risk Governance |
| Lainnya<br>Others | Pejabat level Division Head di PermataBank menghadiri rapat berdasarkan undangan sesuai dengan agenda yang didiskusikan dalam rapat tersebut. | Division Head level at PermataBank are invited on invitation basis according to the topics discussed in the meeting. |

**Pedoman Kerja**
Komite Kebijakan Kredit memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam dokumen *Terms of Reference*, yang terakhir diperbarui pada tanggal 23 Agustus 2023.

**Working Guideline**
The Credit Policy Committee has working guideline in the form of Terms of Reference document, which was last amended on 23 August 2023.

**Tugas dan Tanggung Jawab**
Komite Kebijakan Kredit bertanggung jawab menyetujui seluruh kebijakan dan parameter risiko kredit, serta memastikan kepatuhan dan pelaksanaan atas kebijakan kredit yang berlaku, termasuk penyimpangan dan langkah yang diambil sebagai mitigasi dan pengembangan kebijakan dan parameter risiko kredit tersebut.

**Duties and Responsibilities**
The Credit Policy Committee is responsible to approve all credit policies and risk parameter, ensuring the implementation and compliance of prevailing credit policies and including the deviation given and actions taken as mitigation as well as development of credit risk parameters and policies.

**Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat**
Sepanjang tahun 2023, Komite Kebijakan Kredit mengadakan dua kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

**Meeting Frequency, Attendance, and Agenda**
In 2023, the Credit Policy Committee held two meetings, with the following attendance:

| Direktur<br>Director | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Total Absence | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Direktur Utama \| President Director | 2 | 2 | 0 | 100 |
| Direktur Risiko \| Risk Director | 2 | 2 | 0 | 100 |
| Direktur Wholesale Banking[1)]<br>Wholesale Banking Director[1)] | 2 | 1 | 1 | 50 |
| Direktur Retail Banking<br>Retail Banking Director | 2 | 2 | 0 | 100 |
| Direktur Hukum dan Kepatuhan<br>Legal and Compliance Diretor | 2 | 0 | 2 | 0 |
| Direktur Unit Usaha Syariah<br>Sharia Business Unit Director | 2 | 1 | 1 | 50 |
| Direktur Teknologi dan Operasi<br>Technology and Operation Director | 2 | 2 | 0 | 100 |
| Direktur Keuangan[2)] \| Finance Director[2)] | 2 | 2 | 0 | 100 |

Catatan | Note:
1) Direktur Unit Usaha Syariah merupakan Direktur Wholesale Banking Interim pada *meeting* CPC September 2023
Sharia Business Unit Director acts as Interim Wholesale Banking Director in CPC meeting on September 2023
2) Direktur Utama merupakan Direktur Keuangan Interim
President Director acts as Interim Finance Director

**Agenda Rapat**
Beberapa agenda penting yang dibahas antara lain:
- Kajian dan persetujuan terhadap pembaruan *Core Credit Policy*, WB *Credit Policy*, dan SME *Credit Policy*.
- Kajian dan persetujuan atas adendum WB *Credit Policy* dan SME *Credit Policy*.

**Meeting Agenda**
Several agenda items discussed during the meetings include:
- Review and approval of renewal of Core Credit Policy, WB Credit Policy, and SME Credit Policy.
- Review and approval of addendum of WB Credit Policy and SME Credit Policy.

## Komite Kredit

### Struktur dan Keanggotaan
Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 011/2023 yang berlaku sejak bulan Agustus 2023, susunan anggota Komite Kredit adalah sebagai berikut (per tanggal 16 November 2023):

## Credit Committee

### Structure and Membership
Based on the Board of Directors Decree No. 011/2023 effective on August 2023, structure of the Credit Committee is as follows (as of 16 November 2023):

| | | |
|---|---|---|
| Anggota Tetap dengan Hak Suara<br>Permanent Voting Members | 1. Direktur Utama<br>2. Direktur Wholesale Banking<br>3. Chief of International Banking & Advisory<br>4. WB Division Head yang tidak terkait proposal[1)] | 1. President Director<br>2. Wholesale Banking Director<br>3. Chief of International Banking & Advisory<br>4. Non-related WB Division Head[1)] |
| Anggota Tetap Tanpa Hak Suara<br>Permanent Non-Voting Members | 1. Division Head Credit (Ketua)<br>2. Senior Credit Officer | 1. Division Head Credit (Chairman)<br>2. Senior Credit Officer |

Catatan I Note:
1) WB Division Head yang dimaksud adalah Head CB 1, Head CB 2, Head CB 3, dan Head CB 4
WB Division Heads are designated to Head CB 1, Head CB 2, Head CB 3, and Head CB 4

- Apabila terdapat kredit proposal yang berhubungan dengan Direktur Retail Banking dan/atau Direktur Unit Usaha Syariah dan/atau Chief of Treasury, maka Direktur dan/atau Chief terkait wajib hadir. Unit Usaha yang mengajukan kredit proposal yang berhubungan dengan Retail Banking dan/atau Usaha Syariah dan/atau Treasury wajib mendapatkan rekomendasi dari Direktur Retail Banking dan/atau Direktur Unit Usaha Syariah dan/atau Treasury maximum pada saat CC Meeting
  If there is a credit proposal that relates to Retail Banking Director and/or Sharia Business Unit Director and/or Chief of Treasury, the relevant Business Director and/or Chief is required to be present as invitee. Business Unit who propose credit proposal related to Retail Banking and/or Sharia Business and/or Treasury must obtain recommendation from Retail Banking Director and/or Sharia Business Unit Director and/or Chief of Treasury maximum in CC Meeting
- Head Retail Credit Risk Management dapat diundang jika ada proposal terkait Retail Lending Program
  Head, Retail Credit Risk Management may be invited for proposal related to Retail Lending Program

## Pedoman Kerja

Komite Kredit memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam dokumen *Terms of Reference*, yang terakhir diperbarui pada bulan Agustus 2023.

## Working Guideline

The Credit Committee has working guideline in the form of Terms of Reference document, which was last amended in August 2023.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Kredit merupakan sub-komite di bawah Direksi yang ditugaskan untuk menilai dan menyetujui aplikasi kredit di level tertinggi.

## Duties and Responsibilities

The Credit Committee is a sub-committee of the Board of Directors assigned to assess and approve credit applications at the highest level.

## Frekuensi Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Kredit

Sepanjang tahun 2023, Komite Kredit telah mengadakan 59 (lima puluh sembilan) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Meeting Frequency and Attendance of Credit Committee

In 2023, the Credit Committee held 59 (fifty-nine) meetings, with the following attendance:

| **Direktur**<br>Director | **Jumlah Rapat**<br>Total Meeting | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **Jumlah Ketidakhadiran**<br>Total Absence | **Kehadiran (%)**<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Direktur Utama \| President Director | 59 | 52 | 7 | 88 |
| Direktur Wholesale Banking<br>Wholesale Banking Director | 59 | 57 | 2 | 97 |
| Chief of International Banking & Advisory[1)] | 54 | 54 | 0 | 100 |
| Direktur Retail Banking[2)] \| Retail Banking Director[2)] | 59 | 14 | 45 | 24 |
| Direktur Unit Usaha Syariah[2)]<br>Sharia Business Unit Director[2)] | 59 | 43 | 16 | 73 |
| Division Head Credit (Ketua I Chairman) | 59 | 54 | 5 | 92 |

Catatan | Note:
1) Chief of International Banking & Advisory ditunjuk sebagai CC Meeting Voting Member as per TOR 2.5 issued of February 2023, CC Meeting sebelumnya Chief of International Banking & Advisory tidak wajib hadir
Chief of International Banking & Advisory appointed as CC Meeting Voting Member as per TOR 2.5 issued on February 2023, Chief of International banking & Advisory's attendance for CC meeting held before February 2023 was not mandatory
2) Direktur Retail Banking dan Direktur Unit Usaha Syariah hanya wajib mengikuti CC Meeting jika ada kredit proposal yang berhubungan dengan Retail Banking dan/atau Usaha Syariah
Retail Banking Director and Sharia Business Unit Director only need to attend CC Meeting if there is credit proposal related to Retail Banking and/or Sharia Business

Keputusan yang diambil oleh Komite Kredit antara lain adalah menyetujui Pengajuan Fasilitas Kredit dan *Memorandum of Approval*.

The decisions taken by the Credit Committee included approval of Credit Facility Requests and Memorandum of Approval.

Komite Kredit memiliki 1 (satu) sub komite, yaitu:

### Komite Special Asset Management (Komite SAM)

**Keanggotaan Komite SAM**
Sesuai dengan Keputusan Rapat Komite Manajemen Risiko pada rapat tanggal 12 Oktober 2023, susunan anggota Komite Special Asset Management (Komite SAM) sebagai berikut (per tanggal 31 Oktober 2023):

The Credit Committee has 1 (one) sub committees:

### Special Asset Management Committee (SAM Committee)

**Membership of SAM Committee**
Based on the decision of the Risk Management Committee meeting on 12 October 2023, the structure of the SAM Committee (as of 31 October 2023) is as follows:

| | | |
|---|---|---|
| Anggota<br>Members | 1. Head, SAM (Ketua)<br>2. Division Head Credit (Ketua Pengganti)[1,2)]<br>3. Direktur Retail Banking (Anggota) [1)]<br>4. Direktur Wholesale Banking (Anggota)[2)] | 1. Head, SAM (Chairman)<br>2. Division Head Credit (Substitute Chairman)[1,2)]<br>3. Retail Banking Director (Member)[1)]<br>4. Wholesale Banking Director (Member)[2)] |

Catatan | Note:
1) Anggota Komite SAM dalam hal nasabah SME | Members of the SAM Committee in regards of SME accounts
2) Anggota Komite SAM dalam hal nasabah WB | Members of the SAM Committee in regards of WB accounts

### Pedoman Kerja
Komite SAM memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam dokumen *Terms of Reference*, yang terakhir diperbarui pada tanggal 12 Oktober 2023.

### Working Guideline
The SAM committee has working guideline in the form of Terms of Reference document, which was last amended on 12 October 2023.

### Tanggung Jawab
Komite SAM bertanggung jawab untuk meninjau setiap nasabah dalam Portofolio SAM dan meninjau setiap tindakan yang akan diambil atau diajukan terhadap seluruh nasabah SAM.

### Responsibilities
The SAM committee is responsible to reviewing each individual account within the SAM Portfolio and to review any action to be taken or proposed on all SAM accounts.

### Pelaksanaan Tugas dan Frekuensi Rapat
Pertemuan diadakan triwulanan atau bisa lebih sering jika dianggap perlu oleh Ketua Komite SAM.

Sepanjang tahun 2023, Komite SAM mengadakan rapat sebanyak 31 (tiga puluh satu) kali, membahas mengenai *Non Performing Loan* (NPL) *Small Medium Entreprise* (SME) sebanyak 20 (dua puluh) kali, dan NPL *Wholesale Banking* sebanyak 11 (sebelas) kali, dengan topik antara lain:
- Performa NPL dan hasil restrukturisasi untuk periode tertentu.
- Penanganan nasabah-nasabah yang termasuk dalam kategori *Special Asset Management* (SAM).
- Perkembangan kasus-kasus yang melibatkan nasabah SAM.
- Pemulihan/eksekusi dari jaminan.

### Duties Implementation and Meeting Frequency
Meetings are held quarterly or more frequently as deemed appropriate by the SAM Committee Chairman.

In 2023, the SAM Committee held 31 (thirty one) meetings, discussing Non-Performing Loans (NPL) of Small Medium Enterprise (SMEs) 20 (twenty) times, and Wholesale Banking Segments 11 (eleven) times, focusing among others on the following subjects:
- NPL performance and results of restructuring in a certain period.
- Handling of customers under theSpecial Asset Management (SAM) category.
- Progress of cases involving SAM accounts.
- Collateral recovery/execution.

### Komite Pengarah Teknologi Informasi
Bank telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi untuk memberi masukan kepada Direksi terhadap strategi teknologi Bank secara keseluruhan, *roadmap* teknologi, keselarasan seluruh implementasi teknologi yang mendukung kebutuhan strategi dan bisnis Bank.

### Information Technology Steering Committee
The Bank established the Information Technology Steering Committee (ITSC) to advise the Board of Directors on the Bank's overall technology strategy, technology roadmap, aligning overall technology implementations that will support the Bank's strategy and business needs.

## Struktur dan Keanggotaan

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 003/2023 tanggal 14 April 2023, susunan anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut (per tanggal 31 Desember 2023):

## Structure and Membership

Based on the Board of Directors Decree No. 003/2023 dated 14 April 2023, the structure of ITSC is as follows (as of 31 December 2023):

| | | |
|---|---|---|
| Anggota<br>Members | 1. Direktur Teknologi dan Operasi (Ketua)<br>2. Direktur Risiko (Ketua Pengganti)<br>3. Direktur Retail Banking<br>4. Direktur Wholesale Banking<br>5. Direktur Keuangan<br>6. Direktur Unit Usaha Syariah<br>7. Head, Information, Services & Operations (Sekretaris 1)[1)]<br>8. Head, Digital Delivery (Sekretaris 2)[1)]<br>9. Head, Enterprise Data Management & Analytic[1)] | 1. Technology and Operations Director (Chairman)<br>2. Risk Director (Alternate Chairman)<br>3. Retail Banking Director<br>4. Wholesale Banking Director<br>5. Finance Director<br>6. Sharia Business Unit Director<br>7. Head, Information, Services & Operations (Secretary 1)[1)]<br>8. Head, Digital Delivery (Secretary 2)[1)]<br>9. Head, Enterprise Data Management & Analytic[1)] |

Catatan I Note:
[1)] Sekretaris 1 dan Sekretaris 2 tidak memiliki hak suara | Secretary 1 and Secretary 2 have no voting rights

## Pedoman Kerja

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam dokumen *Terms of Reference*, yang terakhir diperbarui pada bulan Januari 2023.

## Working Guideline

ITSC has working guideline in the form of Terms of Reference document, which was last amended on January 2023.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai:

a. Rencana strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan*) searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
b. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi termasuk kebijakan dan prosedur yang terkait dengan Manajemen Risiko Teknologi Informasi;
c. Kesesuaian antara rencana pengembangan Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
d. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan Teknologi Informasi dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
e. Mengevaluasi efektivitas investasi proyek terhadap tujuan dan manfaat proyek;
f. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya;
g. Upaya penyelesaian insiden Teknologi Informasi yang juga mencakup proses analisis akar permasalahan, solusi, sementara, dan solusi permanen;
h. Kecukupan dan alokasi sumber daya terkait Teknologi Informasi yang dimiliki Bank.

## Duties and Responsibilities

Information Technology Steering Committee is responsible to review and provide recommendations to the Board of Directors regarding:

a. Information Technology Strategic Plan in line with Bank's Business Strategic Plan;
b. Formulation of Information Technology policies, standards and procedures including those are related to Information Technology Risk Management;
c. Alignment between Information Technology development plan and Information Technology Strategic Plan;
d. Alignment between the execution of Information Technology development and Information Technology development plan;
e. Evaluate the effectiveness of Information Technology investment towards its objectives and benefits;
f. Monitor Information Technology performance and improvement of the performance;
g. Information Technology high severity incident that also covers root cause analysis, work around solution, and permanent solution;
h. Resources adequacy and allocation related to Information Technology owned by the Bank.

## Frekuensi, Kehadiran dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah mengadakan empat kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Meeting Frequency, Attendance and Agenda

ITSC held four meetings in 2023 with the following attendance record:

| Direktur<br>Director | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Total Absence | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Direktur Teknologi dan Operasi<br>Technology and Operation Director | 4 | 4 | 0 | 100 |
| Direktur Risiko \| Risk Director | 4 | 4 | 0 | 100 |
| Direktur Retail Banking \| Retail Banking Director | 4 | 3 | 1 | 75 |
| Direktur Wholesale Banking<br>Wholesale Banking Director | 4 | 3 | 1 | 75 |
| Direktur Keuangan \| Finance Director | 4 | 2 | 2 | 50 |
| Direktur Unit Usaha Syariah<br>Sharia Business Unit Director | 4 | 3 | 1 | 75 |

### Agenda Rapat

Komite Pengarah Teknologi Informasi telah bertemu dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan teknologi informasi dan juga isu-isu kunci bisnis yang termasuk:

a. Laporan Tingkat Layanan Teknologi
b. Laporan *High Severity Incidents*
c. Laporan Audit
d. Laporan Keamanan Siber
e. Laporan Pencapaian Proyek Teknologi Informasi
f. Laporan Proyek yang sedang berjalan
g. Laporan Pembiayaan Teknologi

### Meeting Agenda

ITSC met and discussed information technology related matters as well as key business issues which may include following:

a. Technology Service Level Update
b. High Severity Incidents Update
c. Audit Update
d. Cyber Security Update
e. Information Technology Project Delivered Update
f. Inflight Projects Update
g. Technology Financial Update

## Komite Asset Liability (ALCO)

### Struktur dan Keanggotaan

Sesuai Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 008/2023 dan TOR ALCO tanggal 21 September 2023, susunan anggota ALCO adalah sebagai berikut (per tanggal 31 Desember 2023):

## Asset Liability Committee (ALCO)

### Structure and Membership

Based on PermataBank Board of Directors Decree No. 008/2023 and TOR of ALCO dated on 21 September 2023, the members of the ALCO is as follows (as of 31 December 2023):

| | | |
|---|---|---|
| Anggota<br>Members | 1. Direktur Utama (Ketua)<br>2. Direktur Keuangan (Ketua Pengganti)<br>3. Direktur Retail Banking<br>4. Direktur Wholesale Banking<br>5. Direktur Unit Usaha Syariah<br>6. Direktur Risiko<br>7. Chief of Treasury | 1. President Director (Chairman)<br>2. Finance Director (Alternate Chairman)<br>3. Retail Banking Director<br>4. Wholesale Banking Director<br>5. Sharia Business Unit Director<br>6. Risk Director<br>7. Chief of Treasury |
| *Standing Invitee*<br>Standing Invitee | 1. Chief of Branch Network<br>2. Chief of International Business Development & Advisory<br>3. Head, Wealth Management Retail Deposit and Cash Management<br>4. Head, Transaction Banking<br>5. Head, Treasury<br>6. Head, Market & Enterprise Risk Management<br>7. Head, Asset Liability Management<br>8. Head, Economic Research<br>9. Head, Credit | 1. Chief of Branch Network<br>2. Chief of International Business Development & Advisory<br>3. Head, Wealth Management Retail Deposit and Cash Management<br>4. Head, Transaction Banking<br>5. Head, Treasury<br>6. Head, Market & Enterprise Risk Management<br>7. Head, Asset Liability Management<br>8. Head, Economic Research<br>9. Head, Credit |
| Sekretaris<br>Secretary | 1. Head, Balance Sheet Management | 1. Head, Balance Sheet Management |

Catatan I Note:
Hak suara hanya dimiliki oleh anggota ALCO (Direksi dan Chief of Treasury)
Voting rights only held by ALCO members (Board of Directors and Chief of Treasury)

## Pedoman Kerja

ALCO memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam dokumen *Terms of Reference*, yang terakhir diperbarui tanggal 21 September 2023.

## Tugas dan Tanggung Jawab

1. ALCO bertanggung jawab dalam mengoptimalkan struktur neraca dan permodalan Bank dan mengelolanya sejalan dengan kebijakan risiko yang direkomendasikan dan telah disetujui sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta pandangan masa mendatang terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi, peraturan serta kompetisi usaha; dan
2. Fokus dari ALCO adalah pada pengembangan yang menguntungkan bagi *franchise* PermataBank dalam jangka menengah hingga jangka panjang, dengan tetap memenuhi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

## Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2023, ALCO telah mengadakan 16 (enam belas) kali rapat (4 (empat) rapat dengan agenda khusus) dengan tingkat kehadiran anggota yang memiliki hak suara sebagai berikut:

## Working Guideline

ALCO has working guidelines in the form of Terms of Reference document, which lastly amended on 21 September 2023.

## Duties and Responsibilities

1. ALCO is responsible for optimizing the Bank's balance sheet and capital structure and managing it in accordance with the recommended and approved risk policies as well as prevailing laws and regulations and a forward-looking view of changes to economic, regulatory and competitive actions; and
2. The focus of ALCO is on the profitable development of PermataBank's franchise in the medium and the long term, in compliance with prevailing laws and regulations.

## Meeting Frequency, Attendance, and Agenda

In 2023, ALCO held 16 (sixteen) meetings (4 (four) ad-hoc ALCO Meetings) with record of attendance of members with voting right as follows:

| **Direktur**<br>Director | **Jumlah Rapat**<br>Total Meeting | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **Jumlah Ketidakhadiran**<br>Total Absence | **Kehadiran (%)**<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Direktur Utama \| President Director | 16 | 16 | 0 | 100 |
| Direktur Keuangan \| Finance Director | 16 | 15 | 1 | 94 |
| Direktur Retail Banking \| Retail Banking Director | 16 | 16 | 0 | 100 |
| Direktur Risiko \| Risk Director | 16 | 14 | 2 | 88 |
| Direktur Wholesale Banking<br>Wholesale Banking Director | 16 | 16 | 0 | 100 |
| Direktur Unit Usaha Syariah<br>Sharia Business Unit Director | 16 | 15 | 1 | 94 |
| Chief of Treasury[1)] \| Chief of Treasury[1)] | 3 | 3 | 0 | 100 |

Catatan | Note:
[1)] Persetujuan TOR ALCO pada tanggal 21 September 2023 | Approval TOR of ALCO as 21 September 2023

## Agenda Rapat

Selama tahun 2023, rapat ALCO membahas dan mengkaji beberapa agenda penting termasuk:

- Mengelola posisi neraca, likuiditas, permodalan dan profitabilitas serta mengantisipasi perkembangan kondisi eksternal seperti kondisi pasar, persaingan dan peraturan. Tidak terdapat peraturan baru di tahun ini, hanya penyempurnaan pengaturan GWM & PLM yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan mengeluarkan regulasi baru mengenai Kebijakan Insentif Likuditas Makroprudensial (KLM).
- Mengkaji kepatuhan/*compliance* terhadap peraturan yang berlaku, ALCO *Guidelines* dan *Market Risk Guidelines*. Termasuk di dalamnya pengaruh terhadap kinerja Bank.

## Meeting Agenda

During 2023, ALCO meetings discussed and reviewed several important items and business issues, including:

- Managed balance sheet position, liquidity, capital, profitability and anticipating external condition developments such as market condition, competition and regulatory. No new regulation during 2023, only improvements to the GWM & PLM by Bank Indonesia while new regulation for Requirement on Macroprudential Liquidity Policy Incentives (KLM).
- Reviewed compliance with existing regulations, ALCO Guidelines, Risk Market Guidelines. This includes the impact to the Bank's performance.

- Mengkaji, menetapkan, dan mengkinikan kebijakan manajemen likuiditas (*short-term* dan *structural*) termasuk *liquidity risk limits*, *capital*, *Funds Transfer Pricing policy, Recovery Plan*, dan lain sebagainya.
- Mengkaji dan menyetujui skenario dan hasil *stress test Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), *monitoring* bulanan atas *Early Warning Indicators*.
- Mengkaji dan menyetujui hasil kaji ulang tahunan *Recovery Plan* berikut *stress test*.

- Reviewed, determined, and updated liquidity management policy (short-term and structural), including liquidity risk limits, capital, Funds Transfer Pricing policy including Recovery Plan, and so forth.
- Review and approve Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) scenario and its stress test results, monthly monitor on Early Warning Indicators.
- Review and approve annual review of Recovery Plan and its stress test.

## Komite Pensiun

### Struktur dan Keanggotaan

Sesuai Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 010/2022 dan Terms of Reference (TOR) Komite Pensiun tanggal 29 Juli 2022, susunan anggota Komite Pensiun adalah per tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

## Pension Committee

### Structure and Membership

In accordance with the PermataBank Board of Directors Decree No. 010/2022 and Terms of Reference (TOR) of the Pension Committee dated on 29 July 2022, members of the Pension Committee as of 31 December 2023 are as follows:

| | | |
|---|---|---|
| Anggota<br>Members | 1. Direktur Sumber Daya Manusia (Ketua)<br>2. Direktur Keuangan (Ketua Pengganti)<br>3. Direktur Risiko<br>4. Division Head, Global Market<br>5. Division Head, Wealth Management | 1. Human Resources Director (Chairman)<br>2. Finance Director (Alternate Chairman)<br>3. Risk Director<br>4. Division Head, Global Market<br>5. Division Head, Wealth Management |

Catatan | Note:
Division Head HR Remunerations ditunjuk sebagai Sekretaris Komite | Division Head, HR Remunerations was appointed as the Committee Secretary

### Pedoman Kerja

Komite Pensiun memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam TOR, yang terakhir diperbarui tanggal 29 Juli 2022.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pensiun

1. Mengawasi pengelolaan Dana Pensiun Bank untuk memastikan imbalan pasca kerja di masa depan dibukukan dengan layak dan disediakan serta didanai secara memadai.
2. Mengusulkan arahan investasi untuk mendapatkan persetujuan Direksi dengan mempertimbangkan keseimbangan antara tingkat pengembalian yang layak dengan pengelolaan risiko investasi.
3. Mengkaji kinerja Penyelenggara Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan/atau Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) sedikitnya secara kuartal dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
4. Mengusulkan pemilihan (termasuk pembaruan) dan penghentian DPLK dan/atau PPUKP berdasarkan penilaian kinerjanya untuk mendapatkan persetujuan Direksi.
5. Mengkaji syarat dan ketentuan perjanjian dengan DPLK dan/atau Penyelenggara PPUKP untuk memastikan keselarasannya dengan prinsip-prinsip manajemen risiko dan tata kelola Bank.
6. Melaporkan kegiatan Komite kepada Direksi dengan memberikan salinan risalah rapat Komite setiap tahun.

### Working Guideline

The Pension Committee has a working guideline in the form of TOR document, which was last amended on 29 July 2022.

### Duties and Responsibilities of Pension Committee

1. Oversee the management of the Bank's Pension Funds to ensure the future post-employment benefits are properly recognized and sufficiently provided and funded.
2. Propose the investment directives, taking into consideration the proper balance between acceptable return and well managed investment risk for the Board of Directors' approval.
3. Review the performance of Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) and/or Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) providers at a minimum on a quarterly basis and report the results to the Board of Directors.
4. Propose the selection (including renewal) and termination of DPLK and/or PPUKP Providers based on the assessment of their performance for the Board of Directors' approval.
5. Review the terms and conditions of the agreements with DPLK and/or PPUKP Providers to ensure its alignment with the Bank's risk management and governance principles.
6. Report the Committee's activities to the Board of Directors by providing copy of the Committee's minutes of meetings on annual basis.

### Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2023, Komite Pensiun telah mengadakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota yang memiliki hak suara sebagai berikut:

### Meeting Frequency, Attendance, and Agenda

In 2023, the Pension Committee held 5 (five) meetings with record of attendance of members with voting rights as follows:

| Nama<br>Name | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Total Absence | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| **Dayan Sadikin**<br>Direktur Sumber Daya Manusia (Ketua)<br>Human Resources Director (Chairman) | 5 | 5 | 0 | 100 |
| **Lea Kusumawijaya***<br>Direktur Keuangan (Ketua Pengganti)<br>Finance Director (Alternate Chairman) | 1 | 1 | 0 | 100 |
| **Meliza M Rusli**<br>Direktur Keuangan (Ketua Pengganti)<br>Finance Director (Alternate Chairman) | 4 | 2 | 2 | 50 |
| **Setiatno Budiman**<br>Direktur Risiko \| Risk Director | 5 | 5 | 0 | 100 |
| **Benidictus Budisetiawan**<br>Division Head Global Market | 5 | 5 | 0 | 100 |
| **Ricky D Wijaya**<br>Division Head Wealth Management | 5 | 5 | 0 | 100 |

Catatan I Note:
Mengundurkan diri efektif pada tanggal 6 April 2023 | Resignation effective on 6 April 2023

### Agenda Rapat

Selama tahun 2023, rapat Komite Pensiun membahas dan mengkaji beberapa agenda penting di antaranya:

- Pembahasan Kinerja Finansial Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan Manfaat Pensiun untuk Dana Kompensasi Pascakerja (MPDKP) kuartal IV tahun 2022, kuartal I tahun 2023, April 2023, kuartal II tahun 2023, dan kuartal III tahun 2023.
- Melakukan penyesuaian arahan investasi dana PPIP per tanggal 27 Juni 2023 dengan melakukan perubahan pilihan paket investasi dari yang sebelumnya 100% deposito dan/atau pasar uang menjadi 50% deposito dan/atau pasar uang dan 50% obligasi, dengan perolehan hasil investasi lebih tinggi.
- Tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam strategi pengelolaan investasi PPIP dan MPDKP 2023.

### Meeting Agenda

During 2023, the Pension Committee meetings discussed and reviewed several important items and business issues, including:

- Discussion on PPIP and MPDKP Financial Performance fourth quarter of 2022, first quarter of 2023, April 2023, second quarter of 2023, and third quarter of 2023.
- Adjusted investment direction for Defined Contribution Pension Program (PPIP) funds as of 27 June 2023 by changing the investment package options from previously 100% deposits and/or money markets to 50% deposits and/or money markets and 50% bonds, with obtaining higher investment returns.
- Follow-up on needs to be done in the investment management strategy of PPIP and MPDKP 2023.

## Komite Keberlanjutan

### Struktur dan Keanggotaan

Sesuai Surat Keputusan Direksi PermataBank No. 009/2023 dan *Terms of Reference* (TOR) Komite Keberlanjutan tanggal 18 September 2023, susunan anggota Komite Keberlanjutan adalah per tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

## Sustainability Committee

### Structure and Membership

In accordance with the PermataBank Board of Directors Decree No. 009/2023 and Terms of Reference (TOR) of the Sustainability Committee dated on 18 September 2023, members of the Sustainability Committee as of 31 December 2023 are as follows:

| | | |
|---|---|---|
| | 1. Direktur Utama (Ketua)<br>2. Direktur Risiko (Ketua Pengganti) | 1. President Director (Chairman)<br>2. Risk Director (Alternate Chairman) |
| Anggota Tetap dengan Hak Suara<br>Permanent Voting Member | 1. Direktur Utama<br>2. Direktur Risiko<br>3. Direktur Teknologi dan Operasi<br>4. Direktur Wholesale Banking<br>5. Direktur Retail Banking<br>6. Direktur Unit Usaha Syariah<br>7. Direktur Hukum dan Kepatuhan<br>8. Direktur Sumber Daya Manusia<br>9. Direktur Keuangan | 1. President Director<br>2. Risk Director<br>3. Technology and Operations Director<br>4. Wholesale Banking Director<br>5. Retail Banking Director<br>6. Sharia Business Unit Director<br>7. Legal and Compliance Director<br>8. Human Resource Director<br>9. Finance Director |
| Anggota Tetap Tanpa Hak Suara<br>Permanent Non-Voting Member | 1. Chief Internal Audit<br>2. Chief International Banking & Advisory<br>3. Chief Network<br>4. Chief Treasury<br>5. Head, Market & Enterprise Risk Management<br>6. Head, WB & SME Credit Risk Management<br>7. Head, Retail Credit Risk Management<br>8. Head, Credit<br>9. Head, Operational Risk Management<br>10. Head, Information Security Risk Management<br>11. Head, Corporate Real Estate Services (CRES)<br>12. Head, Organization Development<br>13. Head, Corporate Secretary<br>14. Head, Corporate Communication<br>15. Head, President Director's Office | 1. Chief Internal Audit<br>2. Chief International Banking & Advisory<br>3. Chief Network<br>4. Chief Treasury<br>5. Head, Market & Enterprise Risk Management<br>6. Head, WB & SME Credit Risk Management<br>7. Head, Retail Credit Risk Management<br>8. Head, Credit<br>9. Head, Operational Risk Management<br>10. Head, Information Security Risk Management<br>11. Head, Corporate Real Estate Services (CRES)<br>12. Head, Organization Development<br>13. Head, Corporate Secretary<br>14. Head, Corporate Communication<br>15. Head, President Director's Office |
| Undangan<br>Invitee | Pejabat setingkat Kepala Divisi PermataBank berdasarkan undangan Komite, sesuai dengan topik yang akan didiskusikan di rapat. | PermataBank Division Head level on Committee's invitation basis depending on the topics to be discussed in the meeting. |

Catatan I Note:
Head ESG ditunjuk sebagai Sekretaris Komite | Head ESG was appointed as the Committee Secretary

## Pedoman Kerja

Komite Keberlanjutan memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam TOR, yang terakhir diperbarui tanggal 18 September 2023.

## Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan

### Wewenang

1. Menyetujui kerangka dan kebijakan keberlanjutan.
2. Menyetujui strategi, inisiatif, dan target keberlanjutan.

### Tanggung jawab

1. Memantau dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan keberlanjutan serta perubahannya dan memastikan keselarasan dengan strategi bisnis bank secara keseluruhan.
2. Mengawasi dan merekomendasikan strategi, inisiatif, dan target keberlanjutan.
3. Memantau risiko dan menilai peluang bisnis utama yang muncul dari aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

## Working Guideline

The Sustainability Committee has a working guideline in the form of TOR document, which was last amended on 18 September 2023.

## Authority and Responsibilities of Sustainability Committee

### Authority

1. To approve sustainability framework and policy.
2. To approve sustainability strategies, initiatives, and targets.

### Responsibilities

1. To monitor and recommend the sustainability framework and policy as well as the changes to ensure alignment with bank's overall business strategies.
2. To oversee and recommend strategies, initiatives, and sustainability targets.
3. To monitor and assess key business risks and opportunities that arise from Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

4. Memantau kinerja keberlanjutan Bank.
5. Mengawasi efektivitas dari penerapan Kebijakan Keberlanjutan di PermataBank dan merekomendasikan penyempurnaan proses penerapan prinsip keberlanjutan secara berkala.
6. Menyusun dan memantau implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
7. Merekomendasikan Laporan Keberlanjutan yang disampaikan kepada regulator.
8. Mengawasi dan/atau mengkaji penyimpangan dari Kebijakan keberlanjutan.
9. Mengkaji *Terms of Reference* (TOR) Komite Keberlanjutan paling sedikit 2 (dua) tahun sekali dan memberikan rekomendasi perubahan (jika diperlukan).

4. To monitor Bank's sustainability performance.
5. To oversee the effectiveness on implementation of Sustainability Policy at PermataBank and recommend improvements to the process for sustainable principles implementation on a regular basis.
6. To develop and monitor the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (SFAP).
7. To recommend the sustainability report submits to the regulator.
8. To oversee and/or examine deviations from Sustainable Policy.
9. To review Sustainability Committee Terms of Reference (TOR) at least every two-years and recommend any changes (if necessary).

## Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2023, Komite Keberlanjutan telah mengadakan 1 (satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota yang memiliki hak suara sebagai berikut:

## Meeting Frequency, Attendance, and Agenda

In 2023, the Sustainability Committee held 1 (one) meeting with record of attendance of members with voting rights as follows:

| Nama<br>Name | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Jumlah Ketidakhadiran<br>Total Absence | Kehadiran (%)<br>Attendance (%) |
|---|---|---|---|---|
| Meliza M. Rusli | 1 | 1 | 0 | 100 |
| Setiatno Budiman | 1 | 1 | 0 | 100 |
| Abdy Dharma Salimin | 1 | 1 | 0 | 100 |
| Herwin Bustaman | 1 | 1 | 0 | 100 |
| Djumariah Tenteram | 1 | 1 | 0 | 100 |
| Rudy Basyir Ahmad | 1 | 1 | 0 | 100 |
| Dhien Tjahajani | 1 | 0 | 1 | 0 |

## Agenda Rapat

Selama tahun 2023, rapat Komite Keberlanjutan membahas dan mengkaji beberapa agenda penting di antaranya:

1. *Indonesia Green Industry Updates*.
2. *Appointment of Sustainability Program Owner* (SPO).
3. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024–2028.
4. *Key Initiatives for Emission Reduction Strategy from Bank's Operations*.
5. KPI *Sustainability*.
6. *Any Other Business: General Sustainability Updates & Discussions*.

## Meeting Agenda

During 2023, the Sustainability Committee meetings discussed and reviewed several important items and business issues, including:

1. Indonesia Green Industry Updates.
2. Appointment of Sustainability Program Owner (SPO).
3. Sustainable Finance Action Plan (SFAP) 2024–2028.
4. Key Initiatives for Emission Reduction Strategy from Bank's Operations.
5. KPI Sustainability.
6. Any Other Business: General Sustainability Updates & Discussions.

# Sekretaris Perusahaan
## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara PermataBank dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap peraturan dan regulasi sebagai bagian dari implementasi GCG, serta memelihara reputasi Bank di mata para pemangku kepentingan secara luas dan membangun jalinan komunikasi serta hubungan baik dengan seluruh pihak.

Corporate Secretary is responsible as a liaison between PermataBank with shareholders and other stakeholders. In conducting its functions, the Corporate Secretary is responsible to supervise the Bank's compliance with the regulations as part of GCG implementation, as well as maintaining the Bank's reputation in the eyes of the stakeholders and building communication as well as good relationship with other party.

### Profil Sekretaris Perusahaan
Profil Lengkap Sekretaris Perusahaan disampaikan pada Bab Profil halaman 158–159 Laporan Tahunan ini.

### Corporate Secretary Profile
The complete profile of the Corporate Secretary is presented in the Profile Chapter on page 158–159 of this Annual Report.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Selama Tahun 2023
Tugas-tugas yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan PermataBank selama tahun 2023, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator terkait.
2. Melakukan aksi korporasi seperti pembayaran dividen final.
3. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi serta membuat risalah Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
4. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemegang saham dan publik berkaitan dengan kondisi PermataBank.
5. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik.
6. Mengikuti perkembangan dalam ketentuan pasar modal serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait dengan ketentuan pasar modal.
7. Mempersiapkan Daftar Khusus yaitu daftar kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris PermataBank beserta keluarganya, baik yang ada di PermataBank maupun yang ada di perusahaan lain.
8. Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris.
9. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 6 April 2023 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Agustus 2023.

### Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023
The Corporate Secretary of PermataBank has carried out the following duties in 2023:

1. Submitted periodic and incidental reports to the relevant regulators.
2. Conducted corporate actions, such as final dividend distribution.
3. Attended meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as generated the minutes of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meetings.
4. Provided services on all information required by shareholders and the public regarding PermataBank's condition.
5. Submitted disclosures of information to regulators and public.
6. Followed updates in capital market regulation and provided input to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and related working units regarding the capital market regulations.
7. Prepared Special Register, which describes the list of shares ownership of PermataBank's Board of Directors and Board of Commissioners, as well as their families, either in PermataBank and in any other companies.
8. Attended the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee meetings, which are under the Board of Commissioners.
9. Organized the Annual GMS dated on 6 April 2023 and the Extraordinary GMS dated on 23 August 2023.

### Keterbukaan Informasi Selama Tahun 2023
Berikut di bawah ini adalah keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023:

### Disclosure of Information in 2023
Below are disclosures of information submitted to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in 2023:

| Bulan<br>Month | Tanggal<br>Date | Keterangan | Description |
|---|---|---|---|
| Januari<br>January | 5 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 31 Desember 2022. | Monthly reports of shareholders register/changes in the shareholders structure for the 31 December 2022 period. |
| Februari<br>February | 3 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 31 Januari 2023. | Monthly reports of shareholders register/changes in the shareholders structure for the 31 January 2023 period. |
| | 6 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 31 Januari 2023 (Koreksi). | Monthly reports of shareholders register/changes in the shareholders structure for the 31 January 2023 period (Correction). |
| | 15 | Laporan informasi atau fakta material pengunduran diri Direktur PT Bank Permata Tbk. | Material information or facts report on the resignation of Director of PT Bank Permata Tbk. |
| | 20 | Pengumuman RUPS Tahunan tanggal 6 April 2022. | Annual GMS announcement on 6 April 2022. |
| | 21 | Penyampaian bukti iklan pengumuman RUPS Tahunan. | Advertisement submission of Annual GMS. |
| Maret<br>March | 7 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 28 Februari 2023. | Monthly reports of shareholders register/changes in the shareholders structure for the 28 February 2023 period. |
| | 8 | Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan. | Submission of Annual Report and Sustainability Report. |
| | 8 | Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. | Invitation of Annual General Meeting of Shareholders. |
| | 8 | Penyampaian bukti iklan panggilan RUPS. | Advertisement submission of invitation of Annual GMS. |
| April<br>April | 4 | Ringkasan risalah RUPS Tahunan. | Summary of the Annual GMS minutes of meeting. |
| | 10 | Keterbukaan informasi terkait Aksi Korporasi-Dividen Tunai. | Information disclosure concerning Corporate Action-Cash Dividend. |
| | 10 | Laporan informasi atau fakta material penerimaan pengunduran diri anggota Direksi Perseroan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 2023–2026. | Report on material information or facts the acceptance of the resignation of a member of the Board of Directors of the Company and appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the period of 2023–2026. |
| | 10 | Laporan informasi atau fakta material pemberitahuan wafatnya Komisaris Independen Perseroan. | Report on material information or facts on the passing of one of the Independent Commissioners of the Company. |
| | 10 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 31 Maret 2023. | Monthly reports of shareholders register/changes in the shareholders structure for the 31 March 2023 period. |
| | 10 | Informasi perubahan pengurus. | Information on changes of management. |
| | 10 | Perubahan Komite Audit. | Changes of Audit Committee. |
| | 12 | Penyampaian bukti iklan hasil RUPS Tahunan. | Submission of the Annual GMS result proof of publication. |
| | 28 | Laporan informasi atau fakta material penyampaian Laporan keuangan Interim Tidak Diaudit posisi tanggal 31 Maret 2023. | Material information or facts report submission of Unaudited Interim Financial Statements as of 31 March 2023. |
| Mei<br>May | 3 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 30 April 2023. | Monthly reports of shareholders register/changes in the shareholders structure for the 30 April 2023 period. |
| | 19 | Penjelasan transaksi volatilitas. | Volatility transaction explanation. |

| Bulan<br>Month | Tanggal<br>Date | Keterangan | Description |
|---|---|---|---|
| Juni<br>June | 7 | Laporan informasi atau fakta material pengunduran diri Direktur PT Bank Permata Tbk. | Material information or facts report on the resignation of Director of PT Bank Permata Tbk. |
| | 7 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur megang saham periode 31 Mei 2023. | Monthly reports of shareholders register/changes in the shareholders structure for the 31 May 2023 period. |
| Juli<br>July | 7 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 30 Juni 2023. | Monthly reports of shareholders register/changes in the shareholders structure for the 30 June 2023 period. |
| | 7 | Pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. | Announcement of Extraordinary GMS plan. |
| | 11 | Penyampaian bukti iklan pemberitahuan RUPS Luar Biasa. | Advertisement submission of announcement of Extraordinary GMS. |
| | 25 | Pemanggilan RUPS Luar Biasa. | Invitation of Extraordinary GMS. |
| | 26 | Penyampaian bukti iklan panggilan RUPS Luar Biasa. | Advertisement submission of invitation of Extraordinary GMS. |
| | 31 | Laporan iInformasi atau fakta material penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023. | Material information or facts report submission of Semi-Annual Financial Statements 2023. |
| Agustus<br>August | 4 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 31 Juli 2023. | Monthly reports of shareholders register/changes in the shareholders structure for the 31 July 2023 period. |
| | 24 | Ringkasan risalah RUPS Luar Biasa. | Summary of the Extraordinary GMS minutes of meeting. |
| | 24 | Laporan informasi atau fakta material penerimaan pengunduran diri Direksi Perseroan dan pengangkatan Komisaris Independen dan Direktur Perseroan. | Report on material information or facts the acceptance of the resignation of a member of the Board of Directors and appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. |
| | 24 | Informasi perubahan pengurus. | Information on changes of management. |
| | 25 | Penyampaian bukti iklan hasil RUPS Luar Biasa. | Advertisement submission of summary of Extraordinary GMS. |
| September<br>September | 4 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 31 Agustus 2023. | Monthly reports of shareholders register/ changes in the shareholders structure for the 31 August 2023. |
| Oktober<br>October | 5 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 30 September 2023. | Monthly reports of shareholders register/changes in the shareholders structure for the 30 September 2023. |
| | 25 | Laporan informasi atau fakta material pengangkatan Komisaris Independen dan Direktur Perseroan efektif. | Report on material information or facts on the effective of appointment of Independent Commissioners and Director. |
| | 25 | Informasi perubahan pengurus. | Information on changes of management. |
| November<br>November | 6 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 31 Oktober 2023. | Monthly reports of shareholders register/ changes in the shareholders structure for the 31 October 2023. |
| | 6 | Rencana penyelenggaraan *Public Expose*. | Plan for Public Expose. |
| | 17 | Penyampaian materi *Public Expose*–Tahunan. | Submission of Public Expose presentation. |
| | 18 | Penyampaian materi *Public Expose*–Tahunan (revisi). | Submission of Annual Public Expose presentation (revised). |
| | 28 | Laporan hasil *Public Expose*–Tahunan. | Submission of Annual Public Expose result. |

| Bulan Month | Tanggal Date | Keterangan | Description |
|---|---|---|---|
| Desember December | 8 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 30 November 2023. | Monthly reports of shareholders register/ changes in the shareholders structure for the 30 November 2023. |
| | 13 | Laporan bulanan registrasi pemegang efek/ perubahan struktur pemegang saham periode 30 November 2023 (revisi). | Monthly reports of shareholders register/changes in the shareholders structure for the 30 November 2023 (revised). |

Informasi laporan berkala secara lengkap dapat dilihat pada situs *web* PermataBank dengan tautan https://www.permatabank.com/id/tentang-kami/hubungan-investor.

The complete periodic report information can be viewed on PermataBank's website with the link https://www.permatabank.com/id/tentang-kami/hubungan-investor.

# Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
## Internal Audit

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai *third line of defense* memiliki tugas dan tanggung jawab menjalankan fungsi audit intern di PermataBank. Sejalan dengan visi, misi dan nilai PermataBank, SKAI berperan melaksanakan penugasan *assurance* dan *consultation* yang independen serta objektif yang dapat memberi nilai tambah dalam rangka membantu Bank mencapai tujuannya.

SKAI PermataBank sebagai fungsi *assurance* memberikan analisa yang mendalam terkait akar masalah temuan audit, membantu Manajemen dalam mengambil tindakan perbaikan dengan memberikan rekomendasi yang berfokus pada perbaikan proses yang berkesinambungan serta memiliki Rencana Audit Tahunan yang dinamis berdasarkan penilaian risiko terkini. Sementara SKAI PermataBank sebagai fungsi *consultation* lebih proaktif memberikan masukan, saran perbaikan serta *re-positioning* peran SKAI sebagai konsultan untuk membangun kepercayaan antara SKAI dan para pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan pemeriksaan, SKAI melakukan evaluasi dan penilaian terhadap efektivitas, efisiensi, dan kecukupan sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan tata kelola. SKAI juga melakukan penilaian kualitas kinerja Bank serta evaluasi terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan termasuk kepatuhan terhadap Prinsip Syariah.

### Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit merupakan bentuk pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit. Penyusunan Piagam Internal Audit mengacu

The Internal Audit as the third line of defense has roles and responsibilities of carring out the internal audit function at PermataBank. In accordance with the vision, mission and PermataBank values, Internal Audit plays a role of providing independent and objective assurance and consulting engagements that are designed to add value in order to help the Bank achieve its objectives.

The Internal Audit of PermataBank as an assurance function, provides in-depth analysis related to audit findings root causes, assisting Management in taking corrective actions by providing recommendations that focus on continuous improvement process and establishing dynamic Annual Audit Plan based on updated risk assessments. Whilst Internal Audit of PermataBank as consultation function is more proactive in providing insight, suggestions for improvement and re-positioning Internal Audit's role as a consultant to build trust between Internal Audit and its stakeholders.

In carrying out its audit, Internal Audit performs evaluations and engagement of the effectiveness, efficiency and adequacy of internal control system, risk management and corporate governance. Internal Audit also assess the quality of the Bank's performance and perform evaluation of compliance with laws and regulations, including compliance with Sharia Principles.

### Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was established to implement the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 1/POJK.03/2019 regarding the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks and POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter

kepada POJK dan *The International Professional Practice Framework* (IPPF) dari The Institute of Internal Auditors (IIA).

Piagam Internal Audit PermataBank ditinjau dan diperbarui secara berkala, pembaruan terakhir dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2022 berdasarkan Keputusan Sirkulasi Dewan Komisaris PT Bank Permata Tbk No. 007/BOC-CIRC/III/2022 tanggal 15 Maret 2022 dan Surat Keputusan Direksi PT Bank Permata Tbk No. 004/2022 tanggal 25 Maret 2022.

Piagam Internal Audit menjadi pedoman pelaksanaan penugasan SKAI untuk memastikan ruang lingkup kegiatan Audit Internal mencakup seluruh aspek dan kegiatan di Bank. Ruang lingkup kegiatan Audit Internal adalah mengevaluasi proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal Bank untuk memastikan:

1. Risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara memadai sejalan dengan *risk appetite* Bank.
2. Informasi signifikan terkait aspek keuangan, manajerial dan operasional telah disajikan secara akurat, andal, dan tepat waktu.
3. Operasional perbankan telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur serta peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku termasuk prinsip Syariah.
4. Program, rencana, dan tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.
5. Kualitas dan perbaikan yang berkesinambungan selalu terpelihara dengan tetap memperhatikan proses pengendalian internal.
6. Permasalahan signifikan yang berdampak pada Bank diketahui dan ditangani dengan tepat.

## Kedudukan SKAI dalam Struktur Organisasi Bank

SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam pelaksanaan tugasnya dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Dewan Pengawas Syariah.

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala SKAI setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris jika Kepala SKAI dinilai tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam Internal Audit dan/atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.

Pengangkatan Anke Subandy sebagai Kepala SKAI berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 171/BP/DIR/VIII/2017 tanggal 18 Agustus 2017 yang telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. 173/BP/DIR/VIII/17 tanggal 28 Agustus 2017.

was established based on POJK and the International Professional Practice Framework (IPPF) from the Institute for Internal Auditors (IIA).

The Internal Audit Charter is reviewed and updated periodically, with the most recent update on 15 March 2022 based on the Board of Commissioners Circular Resolution of PT Bank Permata Tbk No. 007/BOC-CIRC/III/2022 dated on 15 March 2022 and Decree of the Board of Directors of PT Bank Permata Tbk No. 004/2022 dated on 25 March 2022.

The Internal Audit Charter is a guideline for the implementation of Internal Audit engagement to ensure the scope of Internal Audit activities covers all aspects and activities in the Bank. The scope of Internal Audit activities is to evaluate the corporate governance, risk management and Bank's internal control to ensure:

1. Risks are properly identified and managed in line with Bank's risk appetite.
2. Significant information on financial, managerial and operational aspects are accurately, reliably and timely presented.
3. Banking operations are in compliance with the prevailing policies, standards, procedures, and regulations and/or laws including Sharia principles.
4. Programs, plans and objectives are effectively and efficiently achieved.
5. Quality and continuous improvements are maintained with attention given to internal control process.
6. Significant regulatory issues impacting the Bank are acknowledged and addressed appropriately.

## Position of the Internal Audit in the Bank's Organizational Structure

The Internal Audit is directly responsible to President Director, and in carrying out its duties, the Internal Audit is able to communicate directly to the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Sharia Supervisory Board.

Chief of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director after receiving approval from the Board of Commissioners by taking into consideration recommendations from the Audit Committee. The President Director may dismiss the Chief of Internal Audit after receiving the approval from Board of Commissioners if the Chief of Internal Audit does not meet the requirements as set forth in Internal Audit Charter and/or is incompetent in carrying out the duties.

The appointment of Anke Subandy as Chief of Internal Audit based on Decree of the Board of Directors No. 171/BP/DIR/VIII/2017 dated on 18 August 2017 was reported to OJK through Letter No. 173/BP/DIR/VIII/17 dated on 28 August 2017.

## Periode Jabatan

Sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan sekarang.

## Struktur Organisasi SKAI

Struktur organisasi SKAI terkini adalah sebagai berikut:

## Term Period

Since 21 August 2017 until current period.

## Internal Audit Organization Structure

The updated Internal Audit organization structure as of is as follows:

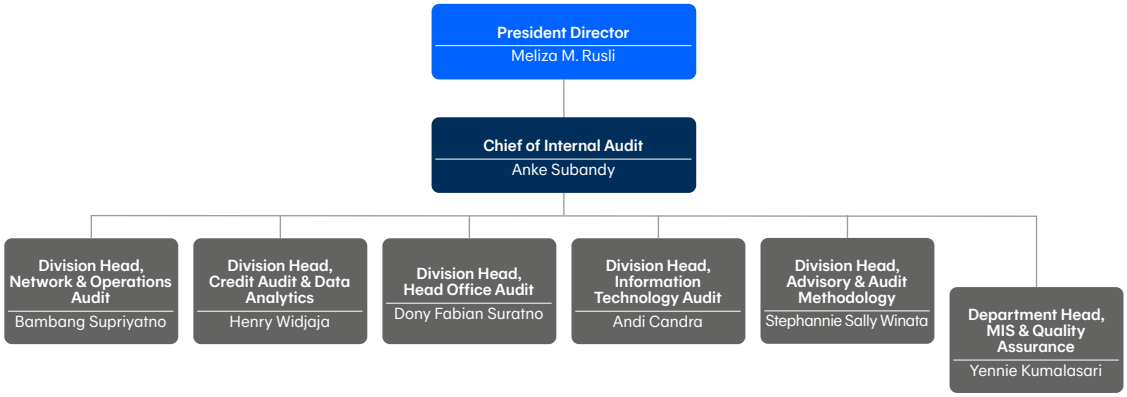


Kepala SKAI membawahi 85 (delapan puluh lima) staf audit dengan komposisi pembagian menurut level, yaitu 17 (tujuh belas) staf di Divisi Network & Operations Audit, 27 (dua puluh tujuh) staf (termasuk 1 (satu) tenaga kontrak) di Divisi Credit Audit & Data Analytics, 17 (tujuh belas) staf di Divisi Head Office Audit, 14 (empat belas) staf di Divisi Information Technology Audit, 4 (empat) staf di Divisi Advisory & Audit Methodology dan 6 (enam) staf di Departemen MIS, & Quality Assurance.

The Chief of Internal Audit oversees 85 (eighty five) audit staffs with the composition of division according to level, i.e.: 17 (seventeen) staffs in the Network & Operations Audit Division, 27 (twenty-seven) staffs (including 1 (one) non-permanent staff) in the Credit Audit & Data Analytics Division, 17 (seventeen) staffs in the Head Office Audit Division, 14 (fourteen) staffs in the Information Technology Audit Division, 4 (four) staffs in the of Advisory & Audit Methodology Division, and 6 (six) staffs in the MIS, & Quality Assurance Department.

## Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit Internal serta alokasi anggaran pelaksanaan fungsi Audit Internal. Rencana Kerja Tahunan Audit Internal serta alokasi anggaran disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
2. Mengevaluasi dan menguji kecukupan, dan efektivitas pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Hal ini juga mempertimbangkan apakah hasil yang dicapai dan dengan proses bisnis yang dilakukan adalah sejalan dengan tujuan, *risk appetite,* dan perilaku dari *values* organisasi.
3. Menilai dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

## Internal Audit Roles and Responsibilities

1. Develop and execute the Annual Internal Audit Plan as well as budget allocation for the implementation of Internal Audit functions. The Annual Internal Audit Plan and budget allocation should be approved by President Director and Board of Commissioners with taking into consideration the recommendations of the Audit Committee.
2. Evaluate and assess the adequacy, and effectiveness of the implementation of governance process, risk management, and internal control. It also considers whether the outcomes achieved and the way business is conducted are in line with the objectives, risk appetite and valued behaviors of the organization.
3. Assess and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide recommendations on improvements and objective information on activities examined at all levels of management.

5. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direktur Kepatuhan.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan sepanjang tidak mempengaruhi independensi.
10. SKAI harus mengidentifikasi dan memperhatikan ekspektasi Direksi, Manajemen Senior, Dewan Komisaris, serta pemangku kepentingan lainnya terhadap opini dan kesimpulan yang diberikan oleh Audit Internal.

11. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
12. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.

13. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
14. Melaksanakan dan melaporkan hasil *quality assurance and improvement* program yang mencakup seluruh aspek kegiatan audit internal termasuk evaluasi kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.
15. Secara periodik membuat deklarasi kepatuhan fungsi SKAI terhadap Kode Etik dan Independensi dan dilaporkan kepada Direktur Utama, Komite Audit, dan Dewan Komisaris minimal 1 (satu) tahun sekali.

## Wewenang SKAI

1. Memiliki akses terhadap seluruh informasi Bank yang relevan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah.
4. Melakukan koordinasi dengan ahli hukum dan auditor eksternal yang mekanismenya akan diatur terpisah dalam Prosedur Internal Audit.
5. Mengikuti rapat Bank yang bersifat strategis.
6. Melakukan komunikasi dengan pengawas OJK minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

## Kode Etik Auditor

Dalam pelaksanaan penugasan audit, auditor termasuk auditor TI mendapat dukungan dari manajemen agar dapat bekerja tanpa campur tangan dari pihak manapun. Apabila terdapat kendala pada independensi atau objektivitas,

5. The Audit Report is submitted to President Director with copies to the Board of Commissioners, Audit Committee, and Compliance Director.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been agreed on.
7. Liaise with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities undertaken.
9. Conduct special audits where necessary as long as they do not affect independence.
10. The Internal Audit shall identify and observe the expectations of the Board of Directors, Senior Management, Board of Commissioners and other stakeholders on the opinions and conclusions provided by Internal Audit.
11. Assist the President Director and the Board of Commissioners by conducting bankwide supervision through audit planning, fieldwork and monitoring of management action plan.
12. Prepare analysis, and assessments of finance, accounting, operations and other activities through audit assignment.
13. Identify all possibilities to improve the efficacy of resources and funds.

14. Conduct and report the result of quality assurance and improvement program that covers all aspects of the internal audit activity including its evaluation of conformance to the prevailing regulations.
15. Periodically declare the independence and conformance of Internal Audit function to the Code of Ethics. Furthermore, the declaration should be reported to the President Director, Audit Committee, and the Board of Commissioners at least once a year.

## Internal Audit Authority

1. Access all Bank's information that is relevant related to the tasks and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, Audit Committee, and Sharia Supervisory Board.
3. Conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, Audit Committee, and Sharia Supervisory Board.
4. Coordinate with legal expert and external auditor and the mechanism will be regulated separately in the Internal Audit Procedure.
5. Attend the Bank's strategic meetings.
6. To have communication with OJK at least once a year.

## Auditor's Code of Ethics

In conducting audit assignments, auditors, including IT auditors, receive full support from management to perform their duties without interference from any party. Should there be any obstacles related to independency or objectivity, the

maka kendala tersebut harus diungkapkan secara rinci kepada pihak-pihak yang berwenang dengan mengacu pada Standar Etika Audit Intern dan SEOJK MRTI No. 21/SEOJK.03/2017, yaitu:

1. Integritas
   - Bekerja dengan jujur, tekun, dan bertanggung jawab.
   - Taat terhadap peraturan dan membuat pengungkapan yang sesuai dengan peraturan.
   - Tidak melakukan kegiatan yang ilegal.
   - Menghormati dan berperan dalam mendukung tujuan bank.
2. Objektif
   - Tidak ikut berperan dalam kegiatan yang dapat mempengaruhi objektivitas pelaksanaan tugas audit.
   - Tidak menerima apapun yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas audit dan bekerja sesuai keahliannya.
   - Mengungkapkan fakta sebagaimana yang ditemukan dalam pelaksanaan tugas audit.
3. Kerahasiaan
   - Berhati-hati dalam penggunaan data atau informasi dan melindungi data atau informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas audit.
   - Tidak menggunakan data atau informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi ataupun bertentangan dengan hukum.
4. Kompetensi
   - Memiliki pengetahuan yang memadai.
   - Melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh bank.
   - Berusaha terus menerus meningkatkan kemampuan untuk meningkatkan kualitas audit.
5. Indepedensi, mampu mengungkapkan pemikiran dan pandangan tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun.

## Standar Pelaksanaan dan Pengembangan Mutu

SKAI memiliki program Pengendalian Mutu Audit yang dirancang untuk melakukan evaluasi atas kesesuaian aktivitas audit intern dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan. Aktivitas Pengendalian Mutu Audit dilaksanakan melalui:

1. *Periodic Assessment*.
2. *External Assessment* yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik/Konsultan yang independen, kompeten, dan berkualitas.

Kaji ulang kesesuaian praktik SKAI telah dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan pada tahun 2023 dengan hasil SKAI PermataBank "Umumnya Sesuai" dengan POJK dan Standar IIA. Kaji ulang periode berikutnya akan dilaksanakan pada tahun 2026.

constraints must be disclosed in detail to authorized parties by referring to Internal Audit Ethical Standards and SEOJK MRTI No. 21/SEOJK.03/2017:

1. Integrity
   - Work honestly, diligently and responsibly.
   - Obey the rules and make disclosures in accordance with the regulations.
   - Do not perform any illegal activities.
   - Respect and take part in supporting the objectives of the bank.
2. Objectivity
   - Do not participate in activities that may affect the objectivity of the audit.
   - Do not accept anything that can affect the conduct of the audit and work according to expertise.
   - Disclose the facts that are found in the audit.
3. Confidentiality
   - Carefully in using data or information and protect data or information obtained when conducting audits.
   - Do not using data or information obtained for personal gain or against the law.
4. Competence
   - Have sufficient knowledge.
   - Carry out audit tasks in accordance with the standards set by the bank.
   - Trying to improve the ability to improve audit quality.
5. Independence, able to express thoughts and views without influence or pressure from any party.

## Quality Development Standard

The Internal Audit of PermataBank has the Audit Quality Assurance program designed to evaluate the conformity of internal audit activities with established standards and regulations. Audit Quality Assurance program performed through:

1. Periodic Assessment.
2. External Assessment conducted by an independent, competent, and qualified Public Accounting Firm/Consultant.

Triennial Reviews on Internal Audit function have been performed by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan on 2023 with result PermataBank Internal Audit practices is "Generally Conform" with POJK and IIA Standards. The next Triennial Review will be performed in 2026.

## Hubungan SKAI dengan Pihak Eksternal

SKAI bekerja sama dengan pihak eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris sesuai rekomendasi Komite Audit dalam penyediaan data dan informasi terkait audit tahunan.

## Internal Audit Relations with External Parties

The Internal Audit works closely with external parties, Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan that has been appointed by the Board of Commissioners with the recommendation of the Audit Committee in providing data and information during annual audit.

## Pelaksanaan Rapat antara SKAI dengan Direktur Utama, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, dan Dewan Komisaris

SKAI secara berkala menyampaikan informasi mengenai progres kegiatan audit kepada Direktur Utama, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

Dalam hal penyampaian temuan terkait pelaksanaan pemenuhan prinsip Syariah, SKAI mengirimkan Laporan Hasil Audit kepada Dewan Pengawas Syariah (DPS) secara regular. Dalam rangka memenuhi ketentuan regulator, SKAI dan Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Dewan Pengawas Syariah 1 (satu) kali dalam setahun.

Berikut adalah jumlah penyelenggaraan rapat selama tahun 2023:

## Meeting Implementation between President Director, Audit Committee, Sharia Supervisory Board, and Board of Commissioners

The Internal Audit periodically provide update regarding audit activity progress to the President Director, Audit Committee, and Board of Commissioners.

In regard to audit issues related to Sharia principles implementation, Internal Audit submits the audit report to Sharia Supervisory Board regularly. In order to fulfill regulatory requirement, Internal Audit and Audit Committee conduct meeting with Sharia Supervisory Board once in a year.

The following are details of the meeting schedule during 2023:

| **Pelaksanaan Rapat Audit Internal**<br>Internal Audit Meeting Arrangement | **Jumlah Rapat**<br>Number of Meeting | **Jan**<br>Jan | **Feb**<br>Feb | **Mar**<br>Mar | **Apr**<br>Apr | **Mei**<br>May | **Jun**<br>Jun | **Jul**<br>Jul | **Agu**<br>Aug | **Sep**<br>Sep | **Okt**<br>Oct | **Nov**<br>Nov | **Des**<br>Dec |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Rapat SKAI dengan Direktur Utama<br>IA Meeting with President Director | 12 | 17 | 14 | 14 | 18 | 19 | 20 | 18 | 14 | 12 | 18 | 16 | 11 |
| Rapat SKAI dengan Komite Audit<br>IA Meeting with Audit Committee | 15 | 20 | 21 | 21 | 19 | 9 | 20 | 25 | 16<br>22 | 19 | 24 | 3<br>7<br>22 | 13 |
| Rapat SKAI dan Komite Audit dengan Dewan Pengawas Syariah<br>IA and Audit Committee Meeting with Sharia Supervisory Board | 1 | – | – | – | – | – | – | – | – | – | 24 | – | – |
| Rapat SKAI dengan Dewan Komisaris<br>IA Meeting with Board of Commissioner | 5 | 27 | – | – | – | 26 | – | 31 | – | – | – | 6 | 4 |

Selain pelatihan keterampilan praktis, PermataBank juga mengadakan pelatihan *soft skills* untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi karyawan dalam jangka panjang.

Other than training in practical skills, PermataBank also conducts soft skills trainings to improve the professionalism and competence of employees in the long term.

Komposisi sertifikasi profesi yang diadakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, antara lain:

The composition of professional certifications as of 31 December 2023, i.e.:

### Sertifikasi Internasional
### International Certification

| **Sertifikasi**<br>Certification | **Sertifikasi**<br>Certification | **Jumlah**<br>Total |
|---|---|---|
| Certified Internal Auditor | CIA | 6 |
| Certification in Risk Management Assurance | CRMA | 1 |
| Certified Information System Auditor | CISA | 7 |
| Certified Information Security Manager | CISM | 1 |
| Computer Hacking Forensic Investigator | CHFI | 1 |
| Certified Ethical Hacker | CEH | 2 |

| Sertifikasi<br>Certification | Sertifikasi<br>Certification | Jumlah<br>Total |
|---|---|---|
| Financial Risk Manager | FRM | 1 |
| Certified Anti-Money Laundering Specialist | CAMS | 2 |
| Chartered Accountant | CA | 2 |
| Certified in Risk Information System Control | CRISC | 2 |
| Certified in the Governance of Enterprise IT | CGEIT | 1 |
| Cybersecurity Foundation | CSX-F | 1 |
| Certified Information Systems Security Professional | CISSP | 1 |
| Certified Teal Agilist | CTA | 1 |
| ASEAN Chartered Professional Accountant | ASEAN CPA | 2 |
| Certified Associate Scrum Master | CASM | 5 |
| Information Technology Infrastructure Library | ITIL | 1 |
| Professional SCRUM Master 1 | SCRUM 1 | 2 |

Sertifikasi Nasional
National Certification

| Sertifikasi<br>Certification | Sertifikasi<br>Certification | Jumlah<br>Total |
|---|---|---|
| Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 \| Risk Management Certification Level 1 | SMR 1 \| RMC 1 | 85 |
| Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 \| Risk Management Certification Level 2 | SMR 2 \| RMC 2 | 46 |
| Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 \| Risk Management Certification Level 3 | SMR 3 \| RMC 3 | 9 |
| Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 \| Risk Management Certification Level 4 | SMR 4 \| RMC 4 | 2 |
| Qualified Internal Auditor | QIA | 15 |
| Certified Bank Internal Audit Level Auditor | CBIA Auditor | 9 |
| Certified Bank Internal Audit Level Supervisor | CBIA Spv | 6 |
| Certified Risk Professional | CRP | 1 |
| Akuntan | Ak | 5 |
| Brevet | Brevet | 7 |
| BNSP | BNSP | 1 |
| Omega | Omega | 1 |
| Certified Fraud Investigator Professional | CFIP | 5 |
| Certified Auditor Profesional Government | CAPG | 1 |
| Certified Corporate Forensic Auditor | CCFA | 2 |
| Certified Data Protection Officer | CDPO | 3 |
| Indonesia Internal Audit Practitioner | IIAP | 2 |

## Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi Internal Audit

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor dan *sharing best practices*, SKAI mengikutsertakan auditor dalam berbagai perhimpunan profesi Internal Audit antara lain, *Institute of Internal Auditor* (IIA)-*Indonesia Chapter, Information Systems Audit and Control Association* (ISACA), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) dan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), *The Association of Certified*

## Internal Audit Participation in Professional Associations

To expand the insight and competencies of professional auditors, as well as to share the best practices, Internal Audit includes auditors who are members of Internal Audit Professional Associations such as Institute of Internal Auditors (IIA)-Indonesian Chapter, Information Systems Audit and Control Association (ISACA), Indonesian Accountants Association (IAI), Bank Internal Auditor Association (IAIB) and Association of Certified Fraud

*Anti-Money Laundering Specialists* (ACAMS), dan *Global Association of Risk Professionals* (GARP).

SKAI PermataBank juga berpartisipasi aktif dalam struktur kepengurusan perhimpunan profesi Internal Audit yaitu Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB). Berdasarkan Musyawarah Nasional tanggal 5 Desember 2023, Kepala SKAI PermataBank telah terpilih sebagai Sekjen Dewan Pengurus IAIB untuk periode tahun 2023–2026.

Divisi Information Technology (IT) Audit secara berkelanjutan fokus terhadap pengembangan kualitas sumber dayanya agar selalu mengikuti kondisi teknologi dan industri terbaru, terutama dengan isu *cyber risk*. Pengembangan tim IT Audit dimulai dengan memberikan pelatihan dan sertifikasi *Certified Ethical Hacker* (CEH), *Certified Information System Auditor* (CISA), dan *Certified Information Systems Security Professional* (CISSP) kepada anggota IT Audit.

SKAI PermataBank melaporkan hasil audit Teknologi Informasi kepada OJK secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Sistem Informasi Internal Audit

Di tahun 2023, SKAI PermataBank secara berkelanjutan melakukan investasi dan pengembangan untuk Unit Kerja Data Analytics, dengan meningkatkan kemampuan *server*, aplikasi *coding*, menambah lisensi aplikasi dan juga karyawan yang memiliki kemampuan mengolah data.

SKAI PermataBank secara berkelanjutan mengoptimalkan penggunaan *Internal Audit System* (AuditWorks) agar dapat mendukung seluruh proses audit, terutama dalam proses *risk assessment* dan pemantauan efektivitas aktivitas SKAI.

## Metodologi Audit

SKAI PermataBank dalam menyusun Rencana Kerja Audit Tahunan menggunakan pendekatan *Risk Based Audit* melalui tahapan identifikasi serta *mapping audit universe* dan *auditable entity, risk assessment* terhadap entitas dan unit level. *Risk assessment* dilakukan berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2016 dengan menambahkan faktor *cyber risk*.

## Fungsi *Advisory/Consulting Audit*

Sepanjang tahun 2023, Departemen Advisory & Audit Methodology (AAM) telah melakukan kajian terhadap beberapa kebijakan dan prosedur dan terlibat sebagai advisor dalam beberapa proyek Bank.

Penugasan konsultasi juga dilaksanakan oleh Departemen IT Project Advisory melalui pendampingan terhadap beberapa proyek Bank terkait IT dengan memberikan hasil

Examiners (ACFE), The Association of Certified Anti-Money Laundering Specialists (ACAMS), and Global Association of Risk Professionals (GARP).

Internal Audit of PermataBank also actively participates in the management structure of the Internal Audit professional association, namely the Bank Internal Auditor Association (IAIB). Based on National Conference dated 5 December 2023, Chief of Internal Audit PermataBank has been selected as General Secretary of the IAIB Board Management for period 2023–2026.

Information Technology (IT) Audit Division continuously focus on developing the quality of its resources to always catch-up with the latest technological and industrial conditions, particularly with the issue of cyber risk. The development of the IT Audit team begins by providing training and certification of Certified Ethical Hackers (CEH), Certified Information System Auditors (CISA), and Certified Information Systems Security Professional (CISSP) to IT Audit members.

The Internal Audit of PermataBank submit the reports of Information Technology audit results to OJK regularly in accordance with prevailing regulations.

## Internal Audit Information System

In 2023, the Internal Audit of PermataBank has continuously invested on the development of Data Analytics Unit, with enhancement of server capacity, coding application, procure additional licenses and also to improve staff capability with data analytics knowledge.

The Internal Audit of PermataBank continuously optimized the use of the Internal Audit System (AuditWorks) in order to support audit process, particularly in risk assessment process and monitoring the effectiveness of Internal Audit activities.

## Audit Methodology

The Internal Audit of PermataBank carries out the preparation of Annual Audit Plan by using a Risk Based Audit approach through the stages of identification and mapping of audit universe and auditable entities, risk assessment of entities and unit levels. Risk assessment is performed based on POJK No. 18/POJK.03/2016 with additional cyber risk factor.

## The Audit Advisory/Consulting

Throughout 2023, Advisory & Audit Methodology (AAM) Department has reviewed several internal policies and procedures and engaged as advisors on several the Bank's projects.

Consultation assignments are also carried out by the IT Project Advisory Department through assistance to several IT bankwide projects by providing independent and

kaji ulang serta rekomendasi yang independen dan objektif mulai dari inisiasi hingga proses rilis aplikasi.

### Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2023

Di tahun 2023, SKAI melakukan pelaksanaan audit sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) penugasan *assurance* dan 29 (dua puluh sembilan) penugasan IT *Advisory* dan Non-IT *Advisory*.

### Rencana Kerja Tahunan SKAI 2024

Rencana Kerja Tahunan SKAI disusun dengan mempertimbangkan strategi dan rencana bisnis PermataBank di tahun 2024. Rencana Kerja Tahunan SKAI mengambil pendekatan audit berbasis risiko dengan fokus pengawasan seluruh kegiatan operasional PermataBank.

Berdasarkan POJK No. 01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Internal Audit pada Bank Umum yang berlaku sejak tahun 2019, Kepala SKAI memastikan Rencana Kerja Tahunan SKAI direncanakan, dilaksanakan, disupervisi, dan dipantau untuk kemudian dilaporkan secara berkala kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk merealisasikan rencana kerjanya, SKAI akan terus melakukan peningkatan kompetensi auditor, pengembangan metodologi serta optimalisasi alat bantu audit.

Di tahun 2024, SKAI PermataBank merencanakan untuk melaksanakan 70 (tujuh puluh) penugasan audit *assurance*, di mana 36 (tiga puluh enam) di antaranya merupakan pemeriksaan cabang (syariah dan konvensional) dari hasil perencanaan *Dynamic Audit*. SKAI juga merencanakan penugasan audit konsultasi yang terdiri dari 5 (lima) IT *Advisory* dan 7 (tujuh) Non-IT *Advisory*.

objective reviews and recommendations starting from the initiation up to the application release process.

### The Implementation of Audit Activities in 2023

In 2023, the Internal Audit has performed 78 (seventy-eight) assurance assignments and 29 (twenty-nine) IT Advisory and Non-IT Advisory.

### 2024 Internal Audit Annual Plan

Internal Audit Plan is formulated by considering PermataBank's business strategy and business plan for 2024. The Internal Audit Annual Plan is using risk-based audit approach with focus on monitoring PermataBank's activities.

As stipulated in the POJK No. 01/POJK.03/2019 concerning Implementation of Internal Audit Functions effective since 2019, Head of Internal Audit ensures the Audit Plan is planned, implemented, supervised and monitored for reporting periodically to the President Director, Board of Commissioners and Audit Committee. In realizing this audit plan, the Internal Audit will continuously conduct improvement on the competence of its auditor, methodology as well as optimizing audit tool and its utilization.

In 2024, the Internal Audit of PermataBank plan to perform 70 (seventy) assurance assignments, which 36 (thirty-six) of them are branches audit (sharia and conventional) from Dynamic Audit Plan result. Internal Audit has also planned on Consulting assignments that consist of 5 (five) IT Advisory and 7 (seven) Non-IT Advisory.

# Fungsi Kepatuhan
## Compliance Function

Bank terus berkembang seiring dengan kondisi perekonomian Indonesia yang terus berkembang. Pemerintah Indonesia melalui Bank Indonesia juga meberikan stimulus perekonomian salah satunya dengan memberikan insentif makropudensial untuk seluruh perbankan Indonesia.

Selama tahun 2023, Bank masih menghadapi tantangan yang besar dalam menjalankan bisnisnya, antara lain persaingan suku bunga deposito dan kredit serta digitalisasi layanan perbankan dan pemasaran produk Bank.

The Bank continues to grow in line with Indonesia's growing economic conditions. The Government of Indonesia through Bank Indonesia also provides economic stimulus, one of which is by providing macropudential incentives for all Indonesian banks.

During 2023, the Bank still deal with major challenges in running business, including competition for deposit and credit rates and digitalization of banking services and marketing of Bank products.

Dalam menjalankan kegiatan usaha Bank yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi, integrasi pasar keuangan usahanya, Bank selalu berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik, dan juga berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Kegiatan usaha perbankan yang kompleks dan meningkatnya potensi serangan *cyber* memberikan dampak terhadap eksposur risiko perbankan yang semakin meningkat sehingga diperlukan upaya-upaya untuk memitigasi berbagai risiko tersebut.

Upaya-upaya tersebut dapat bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang bersifat preventif (*ex-ante*) sangat diperlukan untuk mengurangi atau memperkecil potensi risiko kegiatan usaha Bank yang diperkirakan akan terjadi. Oleh karena itu, Divisi Kepatuhan hadir dalam pengelolaan Risiko Kepatuhan.

Aspek kepatuhan terhadap ketentuan, kaidah, dan peraturan perbankan serta manajemen risiko yang baik menjadi upaya preventif yang krusial bagi bank untuk memitigasi atau meminimalkan potensi risiko dari kegiatan usaha. Kedua fungsi itu harus tercermin dalam kebijakan, peraturan, sistem, prosedur, serta operasional Bank yang senantiasa dimonitor dan diperbarui sesuai dengan perkembangan regulasi dan tuntutan zaman (*best practice*).

PermataBank merupakan bank nasional yang senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam menjalankan bisnis bank. PermataBank berkomitmen untuk terus membangun serta memperkuat budaya kepatuhan secara efektif dan menyeluruh, mulai dari manajemen hingga karyawan. Untuk memastikan Fungsi Kepatuhan tersebut terlaksana secara konsisten dan berkesinambungan, PermataBank mempercayakan tanggung jawab ini kepada Direktorat Hukum dan Kepatuhan.

Dalam rangka melaksanakan Fungsi Kepatuhan, Direktur Hukum dan Kepatuhan dibantu oleh 6 (enam) Divisi yaitu: Compliance Regulatory Affairs Advisory, Compliance Monitoring & Training, Anti Money Laundering (AML), Fraud Risk Management (FRM), Cross Border Compliance Advisory (CBCA), dan Bribery & Anti-Corruption. Setiap unit kerja memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk memastikan fungsi Kepatuhan PermataBank.

## A. Compliance Regulatory Affairs & Advisory

### Tugas dan Tanggung Jawab

Satuan kerja Compliance Regulatory Affairs & Advisory (CRA) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In carrying out the Bank's activities that are increasingly more complex in line with the development of information technology, globalization, integration of its business financial markets, the Bank is always guided by good corporate governance, and is also guided by the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), and the Deposit Insurance Corporation (LPS).

Bank's complex business and increasing potential of cyber attacks resulted in higher risk exposures in the banking system, so efforts to mitigate these risks are urgently needed.

These efforts can be preventive (ex-ante) or curative (ex-post). Efforts that are preventive (ex-ante) are needed to minimize the potential risk of the Bank's business activities that are expected to occur. As such, the Compliance Divisions established to manage the Compliance Risk.

Compliance in banking conditions, rules, norms and regulations, as well as good risk management is a crucial preventive action for banks in mitigating or minimizing risk potentials. Both functions must be reflected in the Bank's policies, regulations, systems, procedures, and operations, and shall be monitored and updated according to the regulatory and best practices.

PermataBank is a national bank that always puts principles ahead of good governance when performing its business. PermataBank is committed to keep building and strengthening the compliance culture effectively and thoroughly, starting from management levels to employees. To ensure a consistent and sustainable implementation of this Compliance Function, PermataBank created a special division called Directorate of Legal and Compliance.

In order to implement the Compliance Function, Director of Legal and Compliance is assisted by 6 (six) Divisions: Compliance Regulatory Affairs Advisory, Compliance Monitoring & Training, Anti Money Laundering (AML), Fraud Risk Management (FRM), Cross Border Compliance Advisory (CBCA), and Bribery & Anti-Corruption Each unit has its own tasks and responsibilities to ensure PermataBank's Compliance function is well implemented.

## A. Compliance Regulatory Affairs & Advisory

### Duties and Responsibilities

The Compliance Regulatory Affairs & Advisory (CRA) has the following duties and responsibilities:

a. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi, dengan cara membuat kebijakan dan prosedur dalam rangka pengaturan atas penerapan aturan dan ketentuan yang berlaku dan melakukan sosialisasi atas ketentuan dan aturan yang berlaku serta memberikan masukan dan advis kepada unit-unit lain terkait pemenuhan aturan dalam aktivitas kegiatan usaha Bank.
b. Melakukan identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan dan atau ketentuan yang diterbitkan oleh Regulator.
c. Menyusun GAP *Analysis* atas ketentuan regulator yang baru, mengevaluasi dampaknya terhadap aktivitas Bank, dan melakukan sosialisasi ke seluruh pihak terkait atas pelaksanaan ketentuan baru tersebut.
d. Menilai dan mengevaluasi efektivitas kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
e. Menilai rancangan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur baru.
f. Melakukan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur berdasarkan informasi yang diperoleh.
g. Melakukan kajian dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator utama yaitu Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan terkait kegiatan perbankan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah.
h. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator utama dan peraturan perundang-undangan terkait kegiatan perbankan yang berlaku.
i. Memonitor pemenuhan atas komitmen Bank kepada Regulator utama, serta berperan sebagai penghubung antara Bank dan Regulator utama terkait aktivitas pengawasan dan pengaturan yang dilakukan oleh Regulator utama kepada Bank.
j. Memberikan konsultasi kepatuhan dalam proses manajemen operasional dan prosedur bisnis, untuk memastikan semua karyawan mengetahui dan menguasai peraturan dan kebijakan.
k. Melakukan diskusi dan konsultasi dengan Dewan Pengawas Syariah terkait penerapan dan kepatuhan aspek-aspek Perbankan Syariah.
l. Menjaga hubungan baik dan menyampaikan laporan dan permintaan data secara benar dan tepat waktu kepada Regulator.

a. Creating measures that will support the creation of Compliance Culture in all Bank's business activities at every level of organization through socialization and training programs on applicable rules and regulations, and providing inputs and advice to other units to complying with rules and regulations in doing the Bank's business activities.
b. Conducting identification, measurement, monitoring and controlling Compliance Risk by referring to regulations and or provisions issued by the Regulator.
c. Developing the GAP Analysis of the new regulatory provisions, evaluate their impact on the Bank's activities, and disseminate to all relevant parties the implementation of the new regulations.
d. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy and suitability of policies, regulations, systems and procedures of the Bank with the applicable laws and regulations.
e. Assessing the design of new policies, provisions, systems, and procedures.
f. Conducting improvements towards policies, regulations, systems, and procedures based on information obtained.
g. Reviewing and/or providing recommendations on necessary updates and improvements of the Bank's policies, rules, systems, and procedures to keep it in line with regulations as stipulated by Bank Indonesia and Financial Services Authority, as well as with laws related to banking activities, including Sharia Principles for Sharia Business Unit.
h. Performing necessary efforts to ensure that Bank's policies, rules, systems, procedures, and business activities comply with regulations set by the Regulators and prevailing laws on banking activities.
i. Monitoring the fulfilment of the Bank's commitment to main Regulators and acting as an intermediary between the Bank and the Regulators following supervisory and regulatory activities by the Regulators to the Bank.
j. Providing compliance consulting in operational management process and business procedures to ensure all employees acknowledge and understand the regulation.
k. Performing discussion and consultation with Sharia Supervisory Board related to compliance and implementation of Sharia Banking aspects.
l. Maintaining good relationship and submitting report and data request correctly and timely to the Regulator.

m. Melakukan pemantauan dan analisis Risiko Kepatuhan.
n. Berperan aktif dalam *corporate action* yang dilakukan oleh PermataBank.
o. Melakukan kegiatan-kegiatan lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

## Penerapan Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan diterapkan di seluruh bagian dan elemen organisasi Bank di segala tingkatan jabatan, melalui program kerja yang disesuaikan dengan pengelolaan risiko.

Pada tahun 2023, terdapat beberapa aksi korporasi yang terkait dengan PermataBank, yaitu antara lain:
- NPWP 16 Digit
- Implementasi UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Nasabah

Compliance Regulatory Affairs & Advisory (CRA) berperan aktif dalam seluruh aksi korporasi tersebut terkait pemberian advis dari sisi regulasi dan ketentuan yang berlaku, serta proses perizinan, persetujuan, dan pelaporan kepada regulator perbankan baik dari OJK maupun Bank Indonesia. Kedua aksi korporasi tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Program Kerja dan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Program kerja yang terkait dengan fungsi Compliance Regulatory Affairs & Advisory (CRA) di tahun 2023 yang akan terus berkesinambungan pada tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

a. Pemantauan atas kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada BI/OJK dan/atau pengawas lain yang berwenang, baik sebagai bagian dari hasil pemeriksaan maupun komitmen lainnya.
b. Peningkatan budaya kepatuhan dan kepedulian terhadap kepatuhan selalu diterapkan kepada seluruh karyawan dengan tujuan agar melekat dalam keseharian aktivitas dan pekerjaan. Program ini dilakukan melalui serangkaian pelatihan dan sosialisasi peraturan dan kebijakan yang mempunyai dampak signifikan bagi Bank, baik dalam bentuk kunjungan ke jaringan kantor Bank atau melalui pelatihan *e-learning*.
c. Memastikan rencana strategis Bank sesuai dengan Peraturan OJK/BI dan peraturan terkait lain, serta menyelaraskan kepatuhan dengan strategi dan tujuan bisnis.
d. Bersama dengan Divisi Corporate Secretary, CRA memastikan *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik, antara lain dengan berperan pada proses pelaksanaan *self-assessment* maupun pelaporan Tata Kelola Bank.

m. Monitoring and analysing Compliance Risk.
n. Taking an active role in the corporate actions carried out by PermataBank.
o. Performing other tasks related to Compliance Function.

## Implementation of Compliance Function

The Compliance Function is implemented in all parts and organization elements at every position level, through work programs tailored to risk management.

In 2023, there were several material corporate actions related to PermataBank, which were:
- Taxpayer Identification Number-16 Digits
- Implementation of Law No. 27 of 2022 concerning Customer Data Protection

The Compliance Regulatory Affairs & Advisory (CRA) was actively involved in handling those corporate actions related to the advice given by the regulation side and prevailing regulations and also licensing, approval and reporting to the banking regulators like the OJK and Bank Indonesia. Those two corporate actions were completed in accordance with applicable regulations.

## Work Programs and Implementation of Compliance Function

Work programs related to the function of Compliance Regulatory Affairs & Advisory (CRA) in 2023, which will continue in 2024, are as follows:

a. Monitoring the Bank's compliance towards its commitment to BI/OJK and/or other authorized supervisors regarding audit results or other forms of commitment.
b. Compliance culture enhancement and awareness towards compliance are always promoted to all employees for implementation in their daily activities and works. This program is conducted through series of training and socialization on rules and policies that have significant impact towards the Bank, which are done through visits to branches or e-learning activities.
c. Ensuring that the Bank's strategic plans adhere to OJK/BI's regulations and other related regulations, and align compliance with business strategies and purposes.
d. Together with Corporate Secretary Division, the CRA ensures that Good Corporate Governance is well implemented with in implementation of self-assessment and reporting process of the Bank's Governance.

e. Melakukan kajian atas produk/aktivitas baru agar risiko kepatuhan dapat diidentifikasi, dipantau, dan dikendalikan secara memadai dalam hubungannya dengan bisnis dan fungsi kontrol lainnya.
f. Menetapkan mekanisme pemantauan dan penilaian Risiko Kepatuhan, menggunakan indikator pemantauan Risiko Kepatuhan Kualitatif dan Kuantitatif serta alat teknis untuk memantau dan mengendalikan keseluruhan Risiko Kepatuhan Bank.
g. Menjadi kordinator utama dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia).
h. Peningkatan fungsi *Compliance Advisory*, antara lain dengan mewajibkan staf Kepatuhan mengikuti pelatihan internal maupun eksternal, seperti pelatihan dan sertifikasi kompetensi kepatuhan, pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko, pelatihan syariah dan pelatihan lainnya.
i. Berperan aktif pada proyek-proyek yang memerlukan koordinasi dengan Regulator.
j. Berperan aktif dalam program *International Mobility* dengan mengirimkan staf Kepatuhan ke Bangkok Bank untuk mendapat pelatihan/pengetahuan atas *prudent banking* dan fungsi Kepatuhan di perbankan internasional.

## B. Compliance Monitoring & Training

a. Mengoptimalkan Fungsi Kepatuhan melalui proses pemantauan dan pemeriksaan dari segi kepatuhan (*compliance testing*) dengan tujuan menguji apakah kebijakan, prosedur, ketentuan internal lainnya, sistem maupun aktivitas bisnis PermataBank telah sesuai dengan ketentuan Regulator mencakup ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ketentuan Bank Indonesia (BI) serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku sehingga potensi risiko kepatuhan maupun risiko kepatuhan aktual di unit kerja dan kantor cabang PermataBank dapat diidentifikasi dan dikendalikan.
b. Memastikan semua temuan, kelemahan kontrol, dan pelanggaran peraturan (potensial maupun aktual apabila terjadi) yang diidentifikasi pada saat *compliance testing*, telah diberikan rekomendasi/ *feedback* dan mendapatkan tanggapan, rencana tindak lanjut, tanggal target penyelesaian beserta penanggung jawab.
c. Memantau pengenaan sanksi/denda dari Regulator terhadap kantor cabang ataupun unit kerja di kantor pusat dengan memeriksa *root cause analysis* dan tindakan perbaikan yang dilakukan untuk memitigasi terjadinya kesalahan serupa dan memonitor proses pembayaran denda tersebut kepada Regulator.
d. Mendukung peningkatan budaya kepatuhan dengan melakukan pelatihan dan komunikasi terkait dengan budaya kepatuhan yang berkesinambungan mencakup kebijakan-kebijakan internal (Kode

e. Conducting review of new product/activity in order to identify, monitor, and control compliance risks in relation with business and other control functions.
f. Establishing the Compliance Risk monitoring and assessment mechanism, comprehensively using both Qualitative and Quantitative Compliance Risk Monitoring indicators and technical tools to monitor and control the overall Compliance Risk of the Bank.
g. Acting as a main coordinator in every Regulator's audit (Financial Services Authority and Bank Indonesia).
h. Improving the Compliance Advisory function by requiring Compliance staff to join internal and external training, such as training and certification on compliance competency, training, and certification on risk management, sharia training, and others.
i. Taking an active role in projects that require coordination with Regulators.
j. Taking an active role in the International Mobility program by sending Compliance staff to Bangkok Bank to receive training/knowledge on prudent banking and Compliance functions in international banking.

## B. Compliance Monitoring & Training

a. Optimizing Compliance Function through monitoring and assessment process (compliance testing) in order to test that PermataBank's policies, procedures, other internal provisions, systems or business activities are in line with the regulations of Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) and other applicable laws; hence potential and actual compliance risk in PermataBank's working units and branches can be identified and controlled.
b. Ensuring all findings, control weaknesses and breaches of regulations (potential and actual if any) which identified in compliance testing process have been responded with recommendations/feedback and obtain a response, action plan and target date including the person in charge.
c. Monitoring the imposition of sanctions/fines from Regulators on branch offices or working units at the head office by examining the root cause analysis and corrective actions taken to mitigate occurrence of similar errors and monitor payment process of these fines to the Regulators.
d. Supporting the enhancement of compliance culture by conducting training and communication related to continuous compliance culture, which covers internal policies (PermataBank's Code of Conduct,

Etik Perilaku Karyawan PermataBank, Pemberian Hadiah dan Jamuan, Benturan Kepentingan) maupun ketentuan-ketentuan Regulator kepada Unit Kerja atau kantor cabang apabila diperlukan berdasarkan hasil *compliance testing*.

e. Memonitor pelaksanaan proses *Whistleblowing* (*Speak-Up*) di PermataBank yang dilakukan melalui beberapa saluran (*e-mail, mobile number*, surat, maupun *e-form* di *website* PermataBank).

## C. *Anti-Money Laundering* (AML)

PermataBank berkomitmen penuh mematuhi Undang-Undang dan Peraturan Anti Pencucian Uang yang berlaku di Indonesia. Pelaksanaan komitmen tersebut dilakukan oleh unit kerja Anti Pencucian Uang atau *Anti-Money Laundering*.

### Tugas dan Tanggung Jawab

a. Membangun Budaya Kepatuhan yang kuat melalui pengembangan kurikulum pelatihan yang berjenjang dan terus memberikan pelatihan tatap muka, sosialisasi kebijakan, dan surel (surat elektronik) untuk meningkatkan kesadaran tentang Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) di seluruh karyawan.

b. Menyempurnakan infrastruktur kepatuhan dengan terus mengeksplorasi semua fungsi dalam sistem pemantauan transaksi serta mengembangkan sistem *Electronic Due Diligence*. PermataBank juga melakukan *review* terhadap efektivitas dari sistem pemantauan transaksi dan terus melakukan penyempurnaan.

c. Melakukan Manajemen Risiko Kepatuhan secara aktif dengan melakukan *review* terkait implementasi APU, PPT & PPPSPM di cabang secara teratur. Untuk membantu pengawasan terhadap implementasi pelaksanaan APU, PPT & PPPSPM maka PermataBank telah membentuk Unit Kerja Khusus yang sudah mendapatkan pelatihan mengenai APU, PPT & PPPSPM yang berada pada kantor-kantor wilayah Bank. Tim APU juga turut serta dalam pelaksanaan supervisi secara aktif terkait pengawasan implementasi APU, PPT & PPPSPM di kantor cabang, juga dilakukan unit Anti Money Laundering terhadap cabang yang dinilai memiliki risiko tinggi dalam hal pencucian uang dan pendanaan terorisme.

### Kebijakan Anti-Pencucian Uang

PermataBank berkomitmen untuk sepenuhnya mematuhi Undang-Undang dan Peraturan Anti Pencucian Uang yang berlaku di Indonesia, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencegah, mendeteksi dan melaporkan kepada pihak berwenang,

Gift & Entertainment, Conflict of Interest), as well as Regulatory requirements for working units or branch offices if needed based on the compliance testing Results.

e. Monitoring the implementation of Whistleblowing (Speak-Up) process at PermataBank, which is carried out through several channels (e-mail, mobile number, letter, or e-form on PermataBank's website).

## C. Anti-Money Laundering (AML)

PermataBank is fully committed to obey Laws and Regulations on Anti-Money Laundering applicable in Indonesia. The implementation of this commitment will be conducted by Anti-Money Laundering unit.

### Duties and Responsibilities

a. Building a strong Compliance Culture by creating gradual training curriculum and providing face-to-face training, policy socialization, and electronic mail to all employees in order to increase awareness on Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing and Counter Financing Proliferation of Weapon Mass Destruction (AML, CTF & CFPWMD) to all employees.

b. Refining compliance infrastructure by continuously exploring all functions in transaction monitoring systems, as well as developing Due Diligence Electronic systems. PermataBank also reviews the effectiveness of transaction monitoring system and implement necessary improvements.

c. Actively performing Compliance Risk Management by reviewing the implementation of AML, CTF & CFPWMD in all branches. In monitoring the implementation of AML, CTF & CFPWMD, PermataBank has formed Special Unit in all office branches, whose members have been trained on AML, CTF & CFPWMD. AML teams also participates in supervising the implementation of AML, CTF & CFPWMD actively in all branches, in which Anti Money Laundering is also performed particularly, branches deemed to have high risks of getting involved in money laundering and terrorism financing.

### Anti-Money Laundering Policy

PermataBank is fully compliant towards Anti-Money Laundering Laws and Regulations in Indonesia, and takes the necessary steps to prevent, detect and report to the authorities, within prevailing Laws, all action related to/alleged to money laundering, known or suspected

dalam kerangka Undang-Undang yang berlaku, segala tindakan terkait pencucian uang, pendanaan terorisme yang diketahui atau dicurigai, aktivitas kriminal lainnya dan transaksi mencurigakan.

Sebagai organisasi yang berkomitmen untuk melakukan pencegahan pencucian uang, PermataBank memiliki program AML-CTF yang meliputi:

a. Prosedur untuk melaksanakan program identifikasi nasabah yang efektif untuk memastikan bahwa proses *due diligence* tepat dilakukan, dan apabila diperlukan dilakukan proses *enhanced due diligence*, termasuk untuk memperoleh dan memelihara dokumentasi yang sesuai, dilakukan pada saat pembukaan rekening dan *review* berkala, apabila diperlukan melalui siklus rekening nasabah dari awal pembukaan sampai berakhirnya hubungan usaha.
b. Proses *screening* nasabah terhadap daftar teroris yang berlaku.
c. Penunjukan *Country Money Laundering Prevention officer*, bertanggung jawab untuk mengoordinasikan dan memantau pelaksanaan harian kepatuhan sesuai dengan hukum, ketentuan dan peraturan yang berlaku yang berhubungan dengan Anti Pencucian Uang.
d. Pemantauan transaksi termasuk mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan hukum yang berlaku untuk melaporkan transaksi keuangan yang mencurigakan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) ketika aktivitas yang mencurigakan terdeteksi.
e. Ketentuan *Anti-Tipping-off*.
f. Ketentuan *Record Retention*.
g. Meningkatkan kesadaran tentang pencegahan pencucian uang dan memberikan pelatihan kepada karyawan yang tepat mengenai anti pencucian uang, transaksi yang mencurigakan serta hukum dan peraturan tentang pendanaan terorisme.
h. Pelaporan tentang pelaksanaan Anti-Pencucian Uang secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
i. Larangan melakukan hubungan dengan *Shell Banks* (didefinisikan sebagai bank yang tidak memiliki kehadiran fisik di negara manapun, dan selanjutnya tidak berafiliasi dengan bank manapun yang memiliki kehadiran fisik di negara mana pun).
j. Larangan pembukaan rekening anonim (tanpa nama) atau nama rekayasa (fiktif).
k. Pelaksanaan Program *Know Your Employee* (KYE).

PermataBank adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diregulasi oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab, PermataBank memiliki kewajiban untuk bekerja sama dengan regulator dan lembaga penegak hukum lainnya.

terrorism funding, and any other criminal activities or suspicious financial transactions.

As an organization that is fully committed to prevent anti-money laundering, PermataBank has the following AML-CTF programs:

a. Effective customer identification procedures to ensure due diligence process is conducted properly, and, if needed conducts enhanced due diligence, including obtaining and filing relevant documentation, which is done during account opening and regular reviews, if required through customers account cycles from account opening until the end of business relationship.
b. Customer screening processes against applicable terrorist lists.
c. Appointment of Country Money-Laundering Prevention officer, who is responsible for the coordination and daily monitoring of compliance based on the applicable laws, rules, and regulations related to Anti-Money Laundering.
d. Monitoring the transactions, including taking measures that are in line with applicable laws to report detected suspicious financial transactions to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).
e. Anti-Tipping-off regulation.
f. Record Retention regulation.
g. Increasing awareness on money laundering prevention and provide employee training programs on anti-money laundering, suspicious transactions, and laws and regulations on terrorism funding.
h. Reporting of Anti-Money Laundering efforts to the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly.
i. Prohibit connections with Shell Banks (defined as a bank with no physical presence in any country, and is unaffiliated with any bank that has physical presence in any country).
j. Prohibit any anonymous account opening or account opening under a fictive name.
k. Implementing a program called Know Your Employee (KYE).

PermataBank is a public company listed on the Indonesia Stock Exchange and regulated by Bank Indonesia and Financial Services Authority. As a responsible financial institution, PermataBank is obliged to work with regulators and other law enforcements.

## Program Kerja dan Pelaksanaan Fungsi

Di tahun 2023, beberapa inisiatif telah dilaksanakan untuk mendukung program APU-PPT antara lain:

a. Melakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap kebijakan, prosedur, sistem Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM), dan formulir CDD sesuai dengan POJK No. 8/2023 tentang penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.
b. Melanjutkan program sertifikasi Anti-Pencucian Uang untuk karyawan yang berhubungan dengan nasabah pada Retail Banking, Network, Wholesale Banking, Special Asset Management dan Operation, baik secara tatap muka (*classroom*) maupun *e-learning* (*e-certification*).
c. Melakukan *review* yang lebih mendalam atas nasabah dengan kategori *High-risk*, termasuk *Politically Exposed Person*.
d. Bekerja sama dengan unit bisnis dan Teknologi Informasi dalam pengembangan proses penyaringan terhadap data teroris dan daftar hitam lainnya dalam upaya mendukung pembukaan rekening melalui *channel digital*.
e. Membangun AML *Awareness* melalui media internal PermataBank yang berkaitan dengan isu pilkada ataupun penerapan APU, PPT & PPPSPM di cabang.
f. Melakukan proses penyempurnaan terhadap jangka waktu (TAT) untuk penutupan *alert* atas transaksi nasabah yang tidak wajar.
g. Melakukan penyesuaian parameter atas skenario *alert* pada sistem AML.
h. Bank sudah melaporkan LTKM, LTKT dan LTKL melalui sistem Pelaporan dari PPATK yang terbaru yaitu GOAML sesuai dengan Perka PPATK No. 1 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri Melalui Aplikasi GoAML bagi Penyedia Jasa Keuangan.
i. Melakukan penyaringan data terbaru daftar sanksi terhadap seluruh nasabah setiap harinya dan dalam proses implementasi penyaringan nasabah baru dengan daftar PEP PPATK.
j. Bekerja sama dengan Teknologi Informasi dalam mengembangkan pelaporan Pemilu ke PPATK dalam upaya mendukung proses *monitoring* PPATK terhadap *watchlist* yang diberikan PPATK.
k. Turut serta dalam pencapaian diterimanya Indonesia sebagai angota penuh FATF pada tanggal 25 Oktober 2023 melalui dukungan dan kerja sama dengan PPATK dan OJK dalam penerapan program Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

## Work Programs and Function Implementations

In 2023, several initiatives were implemented to support the AML-CTF program, such as:

a. Made adjustments and improvements on Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing and Counter Financing Proliferation of Weapon Mass Destruction (AML, CTF & CFPWMD) policies, procedures, systems, and forms as stated in the POJK No. 8/2023 regarding the implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.
b. Continued Anti-Money Laundering certification program for employees whose jobs were related to customers on Retail Banking, Network, Wholesale Banking, Special Asset Management and Operation through classroom or e-learning.
c. Conducted customer review on High-risk, including the Politically Exposed Person category.
d. Collaborated with business units and Information Technology in developing a filtering process for terrorist data and other black lists as part of efforts to promote bank account opening through digital channel.
e. Built AML Awareness through PermataBank's internal media related to election issues or implementing AML, CTF &CFPWMD in branches.
f. Conducted an improvement process to the turn around time period (TAT) for closing alerts of customer's transaction.
g. Conducted adjustment parameters for alert scenarios on the AML System.
h. The Bank has reported LTKM, LTKT and LTKL through the latest PPATK Reporting system, namely GOAML in accordance with Perka PPATK No. 1 of 2021 concerning Procedures for Submission of Reports on Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, and Financial Transactions for Transfers of Funds to and from Overseas Through the GoAML Application for Financial Service Providers.
i. Screening the latest data on the list of sanctions against all customers everyday and in the process of implementing new customer screening with the PEP PPATK list.
j. Collaborated with Information Technology in developing Election reporting to PPATK as part of efforts to support PPATK monitoring towards the watchlist provided by PPATK.
k. Participated in achieving Indonesia's acceptance as a full member of the FATF on 25 October 2023 through support and collaboration with PPATK and OJK in implementing the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing and Counter Financing Proliferation of Weapon Mass Destruction.

## D. *Cross Border Compliance Advisory* (CBCA)

Untuk memastikan bahwa Bank mengimplementasikan dan menjaga tata kelola yang baik terkait hubungannya dengan perusahaan induk yang juga merupakan institusi keuangan di luar negeri, Divisi *Cross Border Compliance Advisory* (CBCA) memberikan saran dan meningkatkan pemahaman dari Unit-unit Kerja lainnya di Bank dalam memastikan penyampaian informasi kepada perusahaan induk tetap menjaga prinsip tata kelola yang baik dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Berikut ini merupakan program-program kerja yang telah dilakukan oleh Divisi CBCA di tahun 2023:

a. Melakukan kajian permintaan informasi dari perusahaan induk sesuai dengan *Data Sharing Agreement* (DSA) yang telah disepakati sebelumnya oleh Bank dan perusahaan induk.
b. Berkolaborasi dengan Unit Terkait untuk melakukan analisis dan perbandingan antara peraturan yang dikeluarkan oleh *Home Regulators* dengan *Host Regulators* untuk mengidentifikasi *gap*/kesenjangan (jika ada).
c. Memberikan saran kepada berbagai Unit yang memerlukan konsultasi (*advisory*) terkait kebijakan atau regulasi *cross border*.
d. Memantau kewajiban *regulatory reporting* yang harus dipenuhi oleh perusahaan induk pasca Integrasi dengan Bangkok Bank Indonesia yakni Laporan Perkembangan Pengalihan Kembali Saham oleh Bangkok Bank Public Company Limited (BBL).
e. Menjadi penghubung kebutuhan informasi bagi perusahaan induk terkait peraturan atau kebijakan internal Bank dan peraturan atau kebijakan Regulator di Indonesia (begitu pula sebaliknya).
f. Menjadi koordinator utama dalam proses audit yang dilakukan oleh pihak *Home Regulators* dari perusahaan induk yakni audit dari Bank of Thailand di tahun 2023.
g. Melakukan kegiatan-kegiatan lainnya yang mendukung pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.

## E. *Fraud Risk Management* (FRM)

Fungsi lain terkait kepatuhan yang juga menjadi fokus PermataBank adalah manajemen risiko *fraud*, yang terangkum dalam Kebijakan Strategi *Anti-Fraud*. Kebijakan ini meliputi aktivitas pencegahan, pendeteksian, pemberian tanggapan, proses investigasi, dan efek jera yang dijabarkan dalam strategi yang lengkap untuk mengelola risiko *fraud* di PermataBank dalam rangka mencapai level tertinggi dalam hal integritas bisnis.

Tanggung jawab ini dipegang oleh unit kerja *Fraud Risk Management* (FRM) di bawah koordinasi Direktorat

## D. Cross Border Compliance Advisory (CBCA)

To ensure that the Bank implements and maintains good corporate governance related to its relationship with the parent company which is also an overseas financial institution, the Cross Border Compliance Advisory (CBCA) Division provides advices and increases understanding from other Units in the Bank in ensuring delivery of information to parent company while maintaining the principles of good corporate governance and prudential principles in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia. The following are working programs that have been carried out by the CBCA Division in 2023:

a. Review requests for information from the parent company in accordance with the Data Sharing Agreement (DSA) which is previously agreed upon by the Bank and parent company.
b. Collaborate with Related Units to conduct analysis and comparison between regulations issued by Home Regulators and Host Regulators to identify gaps (if any).
c. Provide advice to various units that require consultation (advisory) related to cross border policies or regulations.
d. Monitor regulatory reporting obligations that must be fulfilled by the parent company after Integration with Bangkok Bank Indonesia, namely Progress Report on Share Transfer by Bangkok Bank Public Company Limited (BBL).
e. Become a liaison for information needs for the parent company related to Bank's internal regulations or policies and Regulator's regulations or policies in Indonesia (and vice versa).
f. Become the main coordinator in the audit process carried out by Home Regulators of parent company which is namely Bank of Thailand in 2023.
g. Carry out other activities that support the implementation of Compliance Function.

## E. Fraud Risk Management (FRM)

Another function related to compliance that is also a focus in PermataBank is Fraud Risk Management, which is summarized in the Strategy of Anti-Fraud Policy. The policy includes preventive actions, detection, response, investigation processes and deterrent effects in a complete strategy to manage fraud risks in PermataBank in order to reach the highest level of business integrity.

This responsibility is carried out by the Fraud Risk Management (FRM) work unit under the Directorate of

Hukum dan Kepatuhan. Unit tersebut dipimpin oleh Head FRM yang melapor langsung kepada Direktur Hukum dan Kepatuhan.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Fraud Risk Management memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Menyusun strategi *Anti-Fraud* yang tepat, efektif dan efisien dalam mengelola risiko *fraud* yang mungkin terjadi di PermataBank.
b. Memberikan saran dan pendapat mengenai manajemen risiko *fraud* kepada Head of Business/ Functional Units.
c. Melaksanakan *Fraud Risk Assessment* (FRA) pada unit/produk/proses/aktivitas tertentu berdasarkan prioritas kebutuhan/program yang direncanakan/ permintaan Direksi/*Fraud Oversight Committee* (FOC) atau Direktur/Kepala dari unit terkait.
d. Membantu Head of Business/Functional Units dalam membuat prosedur yang relevan, proses dan kontrol minimum untuk memitigasi risiko *fraud*.
e. Menyediakan informasi bagi *Fraud Oversight Committee* (FOC) atas kasus *fraud* yang signifikan, tren/isu *fraud* pada saat rapat FOC.
f. Mengusulkan kepada Direktur Hukum dan Kepatuhan atas penggunaan konsultan eksternal/ investigator untuk kasus-kasus *fraud* yang signifikan bila diperlukan.
g. Menyediakan bahan pembelajaran yang sesuai untuk disebarluaskan ke seluruh PermataBank jika memang dipandang perlu.
h. Membuat pelatihan dan program kesadaran atas risiko *fraud* untuk para karyawan.
i. Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan secara langsung dan/atau mengelola investigasi atas insiden *fraud* yang signifikan.
j. Bertindak sebagai koordinator utama dalam hal manajemen risiko *fraud*.
k. Melaporkan *fraud* signifikan yang dilaporkan oleh Head of Business/Functional Units ke Otoritas Jasa Keuangan.
l. Bekerja sama dengan unit kerja *Anti-Fraud* atau unit kerja yang memiliki fungsi *Anti-Fraud* di unit bisnis atau unit fungsi pendukung untuk mengelola risiko *fraud* di area masing-masing.

## Kerangka Kerja Manajemen Risiko *Fraud*

Kerangka kerja manajemen risiko *fraud* terangkum dalam Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* yang merupakan perwujudan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris PermataBank dalam mengendalikan *fraud* secara efektif dan berkesinambungan. Kebijakan ini meliputi strategi pencegahan, pendeteksian, investigasi dan pemberian tanggapan dan efek jera tersebut ke dalam strategi yang lengkap untuk mengelola risiko *fraud* di PermataBank dalam rangka mencapai level tertinggi dalam hal integritas bisnis.

Legal and Compliance. The unit is led by FRM Head who directly reports to Director of Legal and Compliance.

## Roles and Responsibilities

Roles and responsibilities of the Fraud Risk Management unit are as follows:

a. Develop an appropriate, effective and efficient the Anti-Fraud strategy to manage risk of fraud that may occur at PermataBank.
b. Provide suggestions and opinions regarding Fraud Risk Management to Head of Business/Functional units.
c. Conduct Fraud Risk Assessments (FRA) on certain units/products/processes/activities based on priority demands/planned programs/requests from the Board of Directors, Fraud Oversight Committee (FOC), or Director/Head of related units.
d. Assist Head of Business/Functional Units in creating relevant procedures and processes, as well as minimum control to mitigate fraud risks.
e. Provide information for Fraud Oversight Committee (FOC) on significant fraud cases, fraud trend/issues during FOC meeting.
f. Provide suggestions to Director of Legal and Compliance concerning hiring an external consultant/investigator to handle significant fraud cases, if required.
g. Provide learning materials to be distributed to all levels in PermataBank if it is deemed necessary.
h. Develop training and awareness programs concerning fraud risks for all employees.
i. Provide direct advice and recommendation for corrective actions and/or lead investigation processes regarding any significant fraud incident.
j. Act as a main coordinator in fraud risk management.
k. Report any significant fraud cases delivered by Head of Business/Functional Units to Financial Services Authority.
l. Collaborate with the Anti-Fraud unit or other units that have an Anti-Fraud function in the business unit or support function unit, to manage risk of fraud in their respective areas.

## Fraud Risk Management Framework

The framework of fraud risk management is summarized in the Anti-Fraud Strategy Policy, as a forms of the Board of Directors' and Board of Commissioners' commitments to control the risk of fraud effectively and sustainably. The policy covers the strategy of prevention, detection, investigation, response, and deterrence into a comprehensive strategy to manage fraud risk across PermataBank in order to achieve the highest level of business integrity.

I. Pencegahan

Pencegahan dilakukan melalui peningkatan kesadaran *fraud* sebagai bagian dari program pengembangan karyawan. Upaya yang telah dilakukan dalam aspek pencegahan adalah:

a. Menerbitkan kampanye *fraud*, yakni tulisan melalui *e-mail*/surel yang menginformasikan kepada seluruh karyawan tren/modus kejahatan *fraud* yang berkembang dengan tujuan membangun kepedulian dan kesadaran terhadap risiko *fraud* tersebut. *Fraud Alert* juga memuat pembelajaran dari kasus/kejadian internal dan/atau eksternal *fraud* di PermataBank.
b. Webinar dan *e-learning Anti-Fraud* adalah salah satu *training online* untuk meningkatkan kepedulian terhadap *fraud* yang dikemas dalam bentuk diskusi, animasi yang berisikan soal-soal yang wajib diikuti oleh semua karyawan PermataBank.
c. Unit Fraud Risk Management juga melakukan pelatihan/*sharing session* internal untuk pembelajaran risiko dan bentuk/tren *fraud* perbankan.

II. Deteksi

Upaya pendeteksian dini terhadap kemungkinan terjadinya *fraud* antara lain dilakukan melalui mekanisme *surprise*/spesial audit, *whistleblowing*, pemantauan atas pengaduan nasabah dan proses deteksi menggunakan *Fraud Detection System* (FDS).

a. *Surprise Audit*
*Surprise audit* merupakan program audit/pemeriksaan yang dilakukan secara mendadak dan rutin dilakukan oleh Bank. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan unit-unit kerja lainnya di PermataBank juga melakukan *surprise audit*/pemeriksaan dadakan untuk mendeteksi munculnya potensi risiko *fraud* dari suatu unit, produk, program, atau pun proses tertentu.
b. *Whistleblowing* (*Speak-Up*)
Selama tahun 2023, Administrator *Speak-Up* menerima total 19 (sembilan belas) laporan. Seluruh laporan pengaduan dengan indikasi pelanggaran kode etik telah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
c. Penanganan Komplain dari Nasabah dan Kegiatan *Surveillance* menggunakan *Fraud Detection System* (FDS).

Unit FRM juga melakukan kegiatan pemantauan (*surveillance*) bersamaan dengan penanganan komplain dari nasabah. Dalam kegiatan tersebut, *fraud advisor*/*examiner* juga telah

I. Prevention

Prevention is conducted through fraud awareness as a part of the employee development program. The following are activities conducted in the prevention process:

a. Publishing fraud campaigns, which is in a written form and distributed through e-mail to inform all employees concerning current fraud trend/methods in order to build the staff's awareness regarding such risks. The Fraud Alert also covers lessons learnt from previous internal and external fraud cases in PermataBank.
b. Webinars and Anti-Fraud e-learning are one of online training aimed at increasing awareness regarding fraud, which is delivered in the form of discussion, scored computer animation games/quizzes that are mandatory for all PermataBank's employees.
c. The Fraud Risk Management Unit also conducts internal training/sharing sessions regarding lessons learnt and bank fraud case typologies.

II. Detection

An early detection program to identify possible fraud is performed through a surprise mechanism/special audit, whistleblowing, monitoring of customer's complaints and detection process using Fraud Detection System.

a. Surprise Audit
Surprise audits are part of our routine audit program that performed by surprised, and conducted by the Bank. The Internal Auditor Task Force and other units in PermataBank also performs surprise audits to detect any potential fraud risk from a unit, product, program, or process.
b. Whistleblowing (Speak-Up).
In 2023, the Speak-Up Administrator received a total of 19 (nineteen) Speak-Up reports. All reports that were indicating violations in the Code of Conduct have been followed up in accordance with applicable policies.
c. Customer Complaints Handling and Surveillance Activities using Fraud Detection System (FDS).

The FRM Unit also conducts surveillance activities while handling customer complaints. The fraud advisor/examiner helps to identify weaknesses (if any) product, existing policies

membantu mengidentifikasi kelemahan (jika ada) dari produk, kebijakan dan prosedur yang ada di cabang atau unit kerja. Untuk proses *surveillance* menggunakan FDS, dilakukan oleh unit kerja *Fraud Detection* yang ada di Direktorat Retail Banking.

III. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
PermataBank telah memiliki mekanisme pengawasan dan pemantauan oleh *Fraud Oversight Committee* (FOC) terkait pelaporan dan penyelesaian kasus *fraud* signifikan yang terjadi. Selama tahun 2023, sesuai dengan *Terms of Reference* FOC, *meeting* FOC telah diadakan empat kali pertemuan untuk membahas laporan kasus/*trend fraud* signifikan, diskusi sanksi kepada pelaku, atau memberikan *update* mengenai aktivitas *Fraud Risk Assessment* yang sedang dilakukan oleh unit FRM di PermataBank. Rapat FOC dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota FOC.

**Kebijakan Strategi *Anti-Fraud* dan Laporan Implementasi Strategi *Anti-Fraud***
Sesuai POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank-bank Umum, PermataBank telah menyampaikan laporan implementasi dari Strategi *Anti-Fraud* untuk semester II tahun 2022 dan semester I tahun 2023 kepada Pengawas Otoritas Jasa Keuangan di bulan Januari dan bulan Juli 2023 secara tepat waktu.

IV. Pengawasan dan Penilaian
Dari insiden *fraud* yang terjadi selama periode 2023, telah dilakukan rekomendasi perbaikan pada proses dan prosedur yang ada dan memberikan sanksi tegas kepada pelaku *fraud*. Hal ini dilakukan untuk mencegah kejadian *fraud* serupa terulang kembali.

## Program Kerja dan Pelaksanaan Fungsi

Jumlah karyawan yang besar dan tersebar di berbagai wilayah atau area menjadi tantangan tersendiri untuk melaksanakan manajemen risiko *fraud*. Namun, hal itu tidak menyurutkan semangat PermataBank untuk memerangi praktik *fraud* dan memunculkan berbagai terobosan dan inisiatif program kerja sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan *training* diskusi atau *sharing* kasus secara *online*/*offline* dengan unit-unit yang berkepentingan, terkait dengan kasus-kasus *fraud* yang sedang tren di industri dan bagaimana mencegah agar tidak terjadi di PermataBank.
b. Melakukan diskusi secara reguler dengan unit kerja Deteksi *Fraud* agar dapat meningkatkan kemampuan deteksi unit kerja tersebut.
c. Melakukan investigasi secara *online* maupun investigasi lapangan secara langsung, dengan melakukan kerja sama dengan unit kontrol di

and procedures policies and procedures in branches or unit. Surveillance process using Fraud Detection System conducted by Fraud Detection Unit in Retail Banking Directorate.

III. Investigations, Reporting, and Sanctions
PermataBank has oversight and monitoring mechanisms being performed by the Fraud Oversight Committee (FOC), due to an escalation in reporting and follow-ups of significant fraud cases. In 2023, in accordance with FOC Terms of Reference, FOC meetings have been conducted four times to discuss significant fraud cases/trends, discussion sanction to perpetrator or to update Fraud Risk Assessment activities that was performed by FRM unit in PermataBank. FOC meetings were fully attended by Chairman and Members of the FOC.

**The Anti-Fraud Strategy Policy and Anti-Fraud Strategy Implementation**
According to POJK No. 39/POJK.03/2019 regarding the Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks, PermataBank has submitted the Anti-Fraud Strategy implementation report for the second semester of 2022 and first semester of 2023 to Financial Services Authority Supervisor in January and July 2023 in timely manner.

IV. Monitoring and Evaluation
From fraud incidents committed in 2023, PermataBank has made improvements recommendations to existing processes and procedures and provide strict sanctions to fraudster. This is to avoid similar fraud incidents in the future.

## Work Programs and Function Implementations

Large number of employees spread across various regions or areas, and it is a challenge to perform fraud risk management. However, it will not discourage the spirit of PermataBank to fight against fraud practices and create breakthroughs and initiatives in work programs, such as:

a. Conducting webinar training, online/offline discussion or online/offline sharing session with respective units related with fraud trends in banking industry and what is strategy to prevent it so the fraud will not happen in PermataBank.
b. Conducting regularly discussion with Fraud Detection unit to increase the detection unit performance.
c. Performing remote or online investigations as well as direct field investigation, by collaborating with the control unit where the fraud case occurs so that the

mana kasus *fraud* tersebut terjadi sehingga hasil investigasi tetap berkualitas dan bisa menemukan akar permasalahan sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat untuk unit kerja dan untuk PermataBank.

d. Mensosialisasikan Kode Etik dan Budaya Kepatuhan kepada setiap karyawan, termasuk untuk karyawan baru wajib menandatangani form Kode Etik.

e. Pelaksanaan *training* terkait *Fraud* Manajemen, Kode Etik, dan Budaya Kepatuhan kepada unit-unit kerja di tingkat regional, cabang-cabang, dan unit-unit kerja yang terkait dengan pengelolaan risiko *fraud* tetap dilakukan oleh Tim FRM dengan menggunakan *virtual training* maupun *training offline*.

f. Melakukan kampanye ke seluruh karyawan terkait risiko *fraud* dan pencegahan *fraud*, Kode Etik dan Budaya Kepatuhan melalui *e-mail blast*, *wallpaper*, dan *Director's Message*.

g. Memberikan dukungan atas permintaan rekomendasi atau saran dari seluruh unit di PermataBank terkait pengelolaan *fraud*.

h. Melakukan *monitoring* atas pemenuhan pelaksanaan *e-learning Fraud Risk Management*, yang hasilnya dilaporkan kepada Direktur Kepatuhan dan melalui Laporan Profil Risiko dan Laporan Semesteran ke OJK.

## Pelaksanaan Strategi *Anti-Fraud*

Penerapan kerangka dan strategi *Anti-Fraud* serta manajemen risiko *fraud* akan terus dikembangkan terutama pada beberapa area berikut:

- Identifikasi faktor-faktor kunci dan area kritis dalam pengelolaan risiko *fraud*.
- Penyusunan panduan untuk unit-unit yang berperan dalam proses investigasi *fraud*.
- Penyusunan kerangka kerja dari para pengampu risiko *fraud* dengan akuntabilitas peran dan tanggung jawab yang jelas.
- Penerapan strategi *Anti-Fraud* yang berkelanjutan untuk pencegahan, deteksi, tanggapan, dan mekanisme "efek jera" terkait risiko *fraud*.

## *Fraud Risk Assessment* (FRA)

FRM akan meneruskan penerapan *Fraud Risk Assessment* (FRA) yang merupakan salah satu komponen utama dalam penerapan kebijakan Strategi *Anti-Fraud*, melalui kajian berkelanjutan untuk mengevaluasi pencegahan, pendeteksian, dan tanggapan terhadap setiap potensi skema dan kejadian *fraud*. FRA akan dilakukan pada unit/produk/proses/aktivitas yang memiliki risiko *fraud* yang cukup tinggi, baik yang terpantau dari kenaikan insiden *fraud* maupun penambahan volume yang signifikan atau dari kejadian *fraud* yang terjadi di industri perbankan saat ini.

results of the investigation remain high quality and can find the root causes so that the investigation result can provide recommendations for appropriate corrective actions and improvements for the unit as well as for PermataBank.

d. Socialization of the Code of Conduct and Compliance Culture to all employees, including new employees are required to sign the Code of Conduct form.

e. FRM Team actively conducting virtual training or offline training regarding Fraud Management, Code of Conduct, and Compliance Culture to work units at the regional level, branches and units that have anti-fraud function.

f. Conducting an anti-fraud campaign for all employees regarding fraud risk and how to prevent it, Code of Conduct and Compliance Culture through e-mail blast, wallpaper, and Directors' Message.

g. Providing support for recommendation requests or suggestions from all units in PermataBank related to fraud management.

h. Monitoring the implementation of Fraud Risk Management e-learning and report the results to Director of Compliance through Risk Profile Reporting and OJK Semester Reports.

## Anti-Fraud Strategy Implementation

The Anti-Fraud framework and strategy implementation as well as Fraud Risk Management will be continuously improved, especially concerning the following areas:

- Identify key factors and critical areas in fraud risk management.
- Formulate guidelines for units involved in fraud investigation process.
- Developing a framework for fraud risk monitors, with clear accountabilities and responsibilities.
- Continuous implementation of the Anti-Fraud strategy, which consists of prevention, detection, response and "deterrence effects" related to the fraud risk.

## Fraud Risk Assessment (FRA)

The FRM will continue implementing Fraud Risk Assessment (FRA) as a part of the main policy component of the Anti-Fraud Strategy implementation, through continuous monitoring to evaluate the prevention, detection and response activity concerning each potential fraud scheme and other incidents. FRA will be performed on units/products/processes/activities with a high risk of fraud, assessed by the increase of fraud incidents, or significantly increased in volume or based on banking industry trends.

Proses dan penerapan FRA telah mulai dijalankan oleh FRM ke seluruh unit kerja di PermataBank dan akan terus dilanjutkan di tahun-tahun ke depan agar proses FRA ini dapat memperkuat kontrol atas risiko *fraud* yang mungkin terjadi di PermataBank.

### *Internal Fraud*

PermataBank melakukan berbagai upaya pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya *internal fraud*, di antaranya dengan cara:

a. Menyelenggarakan *training* webinar, diskusi, atau *sharing* kasus secara *online* atau *offline* dengan unit-unit yang berkepentingan, terkait dengan kasus-kasus *fraud* yang sedang tren di industri dan bagaimana mencegah agar tidak terjadi di PermataBank.
b. Melakukan diskusi secara reguler dengan unit kerja Deteksi *Fraud* agar dapat meningkatkan kemampuan deteksi unit kerja tersebut.
c. Melakukan investigasi lapangan atau investigasi jarak jauh atau secara *online*, dengan melakukan kerja sama dengan unit kontrol di mana kasus *fraud* tersebut terjadi sehingga hasil investigasi tetap berkualitas dan bisa menemukan akar permasalahan sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat untuk unit kerja dan untuk PermataBank.
d. Memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang terlibat langsung ataupun tidak langsung agar menjadi pembelajaran dan efek jera bagi yang lain.
e. Melakukan fungsi *Know Your Employee* dengan memantau transaksi dan gaya hidup karyawan.
f. Menerbitkan *fraud alert* atau *fraud awareness* berupa tulisan dan disebarkan melalui *e-mail*/ surel yang menginformasikan kepada seluruh karyawan tentang tren/modus kejahatan *fraud* yang berkembang dengan tujuan membangun kepedulian dan kesadaran terhadap risiko *fraud*.
g. Memonitor penerapan program *e-learning fraud*, yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan PermataBank.

The process and implementation of the FRA has been carried out by FRM to all working units in PermataBank and will continue for years onward so that the FRA process can strengthen control over the risk of fraud that may occur in the PermataBank.

### Internal Fraud

PermataBank takes all necessary efforts to prevent potential internal fraud, including among others by:

a. Conducting webinar training, online discussion or online or offline sharing session with respective units related with fraud trends in banking industry and strategies to prevent the fraud to happen in PermataBank.
b. Conducting discussion with Early Fraud Detection unit regularly to increase the unit's fraud detection performance.
c. Performing field or remote investigations or online investigations, by collaborating with the control unit where the fraud case occurs thereby the results of the investigation will remain high quality and can find the root causes, so that the investigation result can provide recommendations for appropriate corrective actions and improvements for the unit as well as for PermataBank.
d. Provide strict sanctions to employees who are directly or indirectly involved to provide learning and a deterrent effect for others.
e. Carry out the Know Your Employee function by monitoring employee transactions and lifestyle.
f. Publishing fraud alerts or fraud awareness which are written and distributed via e-mail to inform all employees about the growing fraud trends/modus with an aim to build awareness of fraud risks.
g. Monitoring the implementation of fraud e-learning program that are mandatory for all PermataBank employees.

Tabel di bawah ini mengungkapkan kasus *internal fraud* di PermataBank selama tahun 2023:

The following table presents the details of internal fraud cases in PermataBank throughout 2023:

| ***Internal Fraud* dalam 1 (Satu) Tahun**<br>Internal Fraud within 1 (One) Year | **Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh** \| Number of Cases Conducted by | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**<br>Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors | | **Pegawai Tetap**<br>Permanent Employee | | **Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Alih Daya**<br>Temporary Employee and Outsourcing | |
| | **2023** | **2022** | **2023** | **2022** | **2023** | **2022** |
| Jumlah *internal fraud*<br>Number of internal frauds | – | – | – | 1 | – | – |
| Telah diselesaikan \| Resolved cases | – | – | – | 1 | – | – |
| Dalam proses penyelesaian internal<br>In process of internal settlement | – | – | – | – | – | – |
| Belum diupayakan penyelesaiannya<br>Pending settlement | – | – | – | – | – | – |
| Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum<br>Under legal process | – | – | – | 1 | – | – |
| Total kasus *fraud* dengan nominal di atas Rp100 juta<br>Total fraud cases with nominal value over Rp100 million | – | – | – | – | – | – |

# Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

## Conflicts of Interest Transaction

Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di PermataBank.

There were no material transactions that contained conflicts of interest involving PermataBank during 2023.

| **No.** | **Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan**<br>Name and Position of Party with Conflict of Interest | **Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan**<br>Name and Position of Decision Maker | **Jenis Transaksi**<br>Type of Transaction | **Nilai Transaksi (Rp Juta)**<br>Value of Transaction (Rp Million) | **Keterangan**<br>Description |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil |

# Transaksi Afiliasi sesuai Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020

## Affiliated Party Transaction in Accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020

### Prosedur

PermataBank memiliki prosedur yang memadai yang selalu diperbarui dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, sebagaimana tertuang dalam Prosedur Transaksi Afiliasi.

Transaksi afiliasi (jika ada) dilaksanakan sesuai dengan prosedur tersebut.

### Peran Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit

Di dalam Prosedur Transaksi Afiliasi, disebutkan bahwa transaksi afiliasi wajib memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan rencana transaksi afiliasi dapat dimintakan persetujuan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi PermataBank.

Selanjutnya, di dalam Piagam Komite Audit, disebutkan bahwa Komite Audit memberikan saran atas permintaan Dewan Komisaris yang meliputi ada atau tidaknya potensi benturan kepentingan terhadap pengajuan rencana transaksi afiliasi yang bernilai material yang disampaikan oleh Manajemen kepada Dewan Komisaris.

### Transaksi Afiliasi Tahun 2023

Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi afiliasi yang memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020, terutama Pasal 4 yang mensyaratkan PermataBank untuk melakukan keterbukaan informasi sehubungan dengan pelaksanaan transaksi afiliasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan publik.

Untuk transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dapat mengacu ke bab Tinjauan Kinerja Keuangan bagian Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi pada halaman 98–113.

### Procedure

PermataBank has adequate procedures that always updated from time to time to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, as provided in the Affiliated Transaction Procedures.

The affiliated transactions (if any) are carried out in accordance with the procedures.

### The Role of Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee

The Affiliated Transaction Procedure stipulates that the affiliated transaction must comply with the arm's-length principle and that the proposed affiliated transaction may be subject to prior approval from the Board of Commissioners and/or Board of Directors of PermataBank.

The Audit Committee Charter stipulates that the Audit Committee provides recommendation at the request of the Board of Commissioners that includes whether there is a potential conflict of interest in the submission of a material affiliated transaction plan submitted by Management to the Board of Commissioners.

### Affiliated Transaction in 2023

During 2023, there was no affiliated transactions that fulfilled the requirement of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 in particular Article 4 which required PermataBank to disclose information related to the affiliated transaction to the Financial Service Authority and the public.

For the affiliated party transactions, which are business activities carried out to generate business income and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, refer to the Financial Performance Review chapter in the Information on Material Transactions with Conflicting Interests and/or Transactions with Affiliated/Related Parties section on page 98–113.

# Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
## Funding for Social and Political Activities

PermataBank tidak terlibat dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kegiatan dan kepentingan politik. Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab PermataBank terhadap masyarakat.

Penjelasan secara lebih rinci mengenai kegiatan terkait isu sosial dan lingkungan hidup selama tahun 2023 terdapat di dalam Laporan Keberlanjutan PermataBank 2023.

PermataBank is not involved in any political activities and does not provide donations to serve political activities and interests. Strong awareness and monitoring of social and environmental issues is an essential element of PermataBank's responsibility to the communities.

A detailed report on activities related to social and environmental issues in 2023 is available in PermataBank's 2023 Sustainability Report.

# Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana dalam Jumlah Besar
## Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar selama tahun 2023 sebagai berikut:

The provision of funds to related parties and large exposures taking place in 2023 are as follows:

| No. | Penyediaan Dana<br>Funding | Jumlah \| Total | |
|---|---|---|---|
| | | Debitur<br>Debtor | Nominal (Rp juta)<br>Amount (Rp million) |
| 1 | Kepada Pihak Terkait \| To Related Party | 172 | 963.416 |
| 2 | Kepada Debitur Inti \| Debtor | | |
| | Individu \| Individual | 25 | 38.167.439 |
| | Grup \| Group | 25 | 51.326.607 |

# Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank
## Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of the Bank

### Penjelasan tentang Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Transparansi atas kondisi keuangan dan non keuangan PermataBank selama tahun 2023 telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan disampaikan serta dipublikasikan melalui media cetak maupun situs web PermataBank sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Tahunan, yang disusun dan disajikan sesuai dengan ketentuan dan disampaikan kepada regulator, serta dipublikasikan melalui media cetak, situs web OJK, Bursa Efek Indonesia, dan PermataBank.

### Statement on Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

During 2023, PermataBank complied with all relevant requirements on transparency of PermataBank's financial and non-financial conditions, as submitted and published through the print media and PermataBank's website, as follows:

1. Annual Financial Report, prepared and presented in accordance with relevant regulations, and submitted to regulators, as well as published in the print media and on the websites of OJK, Indonesia Stock Exchange, and PermataBank.

2. Laporan Keuangan Triwulanan, yang disusun dan disajikan sesuai dengan ketentuan dan disampaikan kepada regulator, serta dipublikasikan melalui situs web OJK, Bursa Efek Indonesia, dan PermataBank.
3. Laporan Keuangan Bulanan, yang disusun dan disajikan sesuai dengan ketentuan dan disampaikan kepada regulator, serta dipublikasikan melalui situs web OJK dan PermataBank.
4. Informasi terkait Tata Kelola Perusahaan, yang diantaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola seperti Anggaran Dasar dan kebijakan-kebijakan terkait tata kelola yang juga dipublikasikan melalui situs web PermataBank.
5. Informasi Produk dan Layanan PermataBank termasuk jaringan kantor dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs *web* PermataBank, agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
6. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, yang dipublikasikan melalui situs web PermataBank untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
7. Informasi-informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, serta layanan kepada masyarakat.

2. Quarterly Financial Reports, prepared and presented in accordance with relevant regulations, and submitted regulators, as well as published on the websites of OJK, Indonesia Stock Exchange, and PermataBank.
3. Monthly Financial Reports, prepared and presented in accordance with relevant regulations, and submitted to regulators, as well as published in the print media and on the websites of OJK and PermataBank.
4. Information related to Corporate Governance, including the Annual Corporate Governance Report, Vision, Mission and Corporate Values, Composition and Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as internal policies pertaining to corporate governance such as the Articles of Association and other governance-related internal policies as published on PermataBank's website.
5. Information on Products and Services, including PermataBank's office network, as published in the Annual Report and on PermataBank's website to facilitate access of the Bank's products and services by customers, investors and the general public.
6. Information on Complaint Procedures, as published on PermataBank's website in compliance with regulations on consumer protection.
7. Other relevant information in the interest of information disclosure and public service.

## Laporan Transaksi *Spot* dan Derivatif/*Forward* Tanggal 31 Desember 2023
## Spot and Derivatives Transaction Report 31 December 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| No. | Transaksi Transaction | Individual | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Notional Notional Amount | Tujuan Purpose | | Tagihan dan Liabilitas Derivatif Derivative Receivables and Liabilities | |
| | | | *Trading* Trading | Lindung Nilai Hedging | Tagihan Receivables | Liabilitas Liabilities |
| **A** | **Terkait dengan Nilai Tukar** **Related to Foreign Exchange** | **23.799.677** | **23.799.677** | **–** | **93.538** | **119.753** |
| 1 | *Spot* | 2.668.277 | 2.668.277 | – | 4.577 | 1.478 |
| 2 | *Forward* | 21.131.400 | 21.131.400 | – | 88.961 | 118.275 |
| 3 | *Option* | | | | | |
| | a. Jual \| Sell | – | – | – | – | – |
| | b. Beli \| Buy | – | – | – | – | – |
| 4 | *Future* | – | – | – | – | – |
| 5 | *Swap* | – | – | – | – | – |
| 6 | Lainnya \| Others | – | – | – | – | – |
| **B** | **Terkait dengan Suku Bunga** **Related to Interest Rate** | **1.958.329** | **1.958.329** | **–** | **33.365** | **3.410** |
| 1 | *Forward* | – | – | – | – | – |
| 2 | *Option* | | | | | |
| | a. Jual \| Sell | – | – | – | – | – |
| | b. Beli \| Buy | – | – | – | – | – |
| 3 | *Future* | – | – | – | – | – |
| 4 | *Swap* | 1.958.329 | 1.958.329 | – | 33.365 | 3.410 |

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| No. | Transaksi Transaction | Individual | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Notional Notional Amount | Tujuan Purpose | | Tagihan dan Liabilitas Derivatif Derivative Receivables and Liabilities | |
| | | | *Trading* Trading | Lindung Nilai Hedging | Tagihan Receivables | Liabilitas Liabilities |
| 5 | Lainnya \| Others | – | – | – | – | – |
| **C** | **Lainnya \| Others** | **4.942.700** | **4.942.700** | **–** | **34.133** | **163.104** |
| | **Jumlah \| Total** | **30.700.706** | **30.700.706** | **–** | **161.036** | **286.267** |

## Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
## Productive Asset Quality Report and Other Information 31 December 2023 and 2022

### 2023

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| No. | Pos-pos Posts | Individual | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2023 \| 31 December 2023 | | | | | |
| | | L | DPK | KL | D | M | Jumlah Total |
| **I. Pihak Terkait \| Affiliated Parties** | | | | | | | |
| 1 | Penempatan pada bank lain<br>Placements with other banks | **97.451** | – | – | – | – | **97.451** |
| | a. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | 97.451 | – | – | – | – | 97.451 |
| 2 | Tagihan *spot* dan derivatif/*forward*<br>Spot and derivative/forward receivables | **2.464** | – | – | – | – | **2.464** |
| | a. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | 2.464 | – | – | – | – | 2.464 |
| 3 | Surat berharga yang dimiliki \| Securities | – | – | – | – | – | – |
| | a. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| 4 | Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)<br>Securities sold under repurchase agreements (repo) | – | – | – | – | – | – |
| | a. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| 5 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse* repo)<br>Securities purchased under resale agreements receivables (reverse repo) | – | – | – | – | – | – |
| | a. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| 6 | Tagihan akseptasi<br>Acceptance receivables | – | – | – | – | – | – |
| 7 | Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan<br>Loans | **525.459** | **876** | – | – | – | **526.335** |
| | a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)<br>MSME debtors | – | – | – | – | – | – |
| | i. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| No. | Pos-pos<br>Posts | Individual | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2023 \| 31 December 2023 | | | | | |
| | | L | DPK | KL | D | M | Jumlah<br>Total |
| | b. Bukan debitur UMKM<br>Non MSME debtors | **525.459** | **876** | – | – | – | **526.335** |
| | i. Rupiah | 525.459 | 876 | – | – | – | 526.335 |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| | c. Kredit yang direstrukturisasi<br>Restructured loans | – | – | – | – | – | – |
| | i. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| 8 | Penyertaan modal \| Capital investments | **104.019** | – | – | – | – | **104.019** |
| 9 | Tagihan lainnya \| Other receivables | – | – | – | – | – | – |
| 10 | Komitmen dan kontinjensi<br>Commitments and contingencies | **1.899.061** | **307** | – | – | – | **1.899.368** |
| | i. Rupiah | 97.967 | 307 | – | – | – | 98.274 |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | 1.801.094 | – | – | – | – | 1.801.094 |
| **II. Pihak Tidak Terkait \| Non Affiliated Parties** | | | | | | | |
| 1 | Penempatan pada bank lain<br>Placements with other banks | **5.240.304** | – | – | – | – | **4.240.304** |
| | a. Rupiah | 809.030 | – | – | – | – | 809.030 |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | 4.431.274 | – | – | – | – | 4.431.274 |
| 2 | Tagihan *spot* dan derivatif/*forward*<br>Spot and derivative/forward receivables | **158.572** | – | – | – | – | **158.572** |
| | a. Rupiah | 116.331 | – | – | – | – | 116.331 |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | 42.241 | – | – | – | – | 42.241 |
| 3 | Surat berharga yang dimiliki \| Securities | **43.698.275** | – | – | – | – | **43.698.275** |
| | a. Rupiah | 41.215.851 | – | – | – | – | 41.215.851 |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | 2.482.424 | – | – | – | – | 2.482.424 |
| 4 | Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)<br>Securities sold under repurchase agreements (repo) | **1.467.354** | – | – | – | – | **1.467.354** |
| | a. Rupiah | 1.467.354 | – | – | – | – | 1.467.354 |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| 5 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)<br>Securities purchased under resale agreements receivables (reverse repo) | **26.840.692** | – | – | – | – | **26.840.692** |
| | a. Rupiah | 26.840.692 | – | – | – | – | 26.840.692 |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| 6 | Tagihan akseptasi<br>Acceptance receivables | **5.728.297** | – | – | – | – | **5.728.297** |
| 7 | Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan<br>Loans | **132.981.220** | **4.653.207** | **419.604** | **848.129** | **2.787.716** | **141.671.876** |
| | a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)<br>MSME debtors | **5.765.852** | **179.662** | **43.513** | **14.898** | **263.309** | **6.267.234** |
| | i. Rupiah | 5.690.511 | 171.902 | 43.513 | 14.898 | 263.309 | 6.184.133 |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | 75.341 | 7.760 | – | – | – | 83.101 |
| | b. Bukan debitur UMKM<br>Non MSME debtors | **127.215.368** | **4.455.545** | **376.091** | **833.231** | **2.524.407** | **135.404.642** |

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| No. | Pos-pos<br>Posts | Individual | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2023 \| 31 December 2023 | | | | | |
| | | L | DPK | KL | D | M | Jumlah<br>Total |
| | i. Rupiah | 100.159.307 | 4.047.018 | 376.091 | 219.975 | 1.725.859 | 106.528.250 |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | 27.056.061 | 408.527 | – | 613.256 | 798.548 | 28.876.392 |
| | c. Kredit yang direstrukturisasi<br>Restructured loans | **3.739.051** | **1.772.779** | **230.554** | **656.149** | **1.985.446** | **8.383.979** |
| | i. Rupiah | 2.412.240 | 1.356.492 | 230.554 | 42.893 | 1.186.898 | 5.229.077 |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | 1.326.811 | 416.287 | – | 613.256 | 798.548 | 3.154.902 |
| 8 | Penyertaan modal \| Capital investments | **737** | – | – | – | – | **737** |
| 9 | Tagihan lainnya \| Other receivables | **156.545** | **6.257** | – | – | – | **162.802** |
| 10 | Komitmen dan kontinjensi<br>Commitments and contingencies | **92.771.022** | **267.141** | **5.554** | **9.283** | **10.607** | **93.063.607** |
| | i. Rupiah | 61.563.495 | 228.183 | 5.554 | 6.733 | 10.607 | 61.814.572 |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | 31.207.527 | 38.958 | – | 2.550 | – | 31.249.035 |
| **III. Informasi Lain \| Other Information** | | | | | | | |
| 1 | Total aset bank yang dijaminkan:<br>Total assets guaranteed: | | | | | | |
| | a. Pada Bank Indonesia \| In Bank Indonesia | | | | | | – |
| | b. Pada pihak lain \| In other parties | | | | | | – |
| 2 | Agunan yang diambil alih<br>Foreclosed assets | | | | | | 66.618 |

## 2022

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| No. | Pos-pos<br>Posts | Individual | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2022 \| 31 December 2022 | | | | | |
| | | L | DPK | KL | D | M | Jumlah<br>Total |
| **I. Pihak Terkait \| Affiliated Parties** | | | | | | | |
| 1 | Penempatan pada bank lain<br>Placements with other banks | **117.075** | – | – | – | – | **117.075** |
| | a. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | 117.075 | – | – | – | – | 117.075 |
| 2 | Tagihan *spot* dan derivatif/*forward*<br>Spot and derivative/forward receivables | **11.348** | – | – | – | – | **11.348** |
| | a. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | 11.348 | – | – | – | – | 11.348 |
| 3 | Surat berharga yang dimiliki \| Securities | – | – | – | – | – | – |
| | a. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| 4 | Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)<br>Securities sold under repurchase agreements (repo) | – | – | – | – | – | – |
| | a. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| 5 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse* repo)<br>Securities purchased under resale agreements receivables (reverse repo) | – | – | – | – | – | – |

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| No. | Pos-pos<br>Posts | Individual | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2022 \| 31 December 2022 | | | | | |
| | | L | DPK | KL | D | M | Jumlah<br>Total |
| | a. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| 6 | Tagihan akseptasi<br>Acceptance receivables | – | – | – | – | – | – |
| 7 | Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan<br>Loans | **272.948** | **626** | – | – | – | **273.574** |
| | a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)<br>MSME debtors | – | – | – | – | – | – |
| | i. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| | b. Bukan debitur UMKM<br>Non MSME debtors | **272.948** | **626** | – | – | – | **273.574** |
| | i. Rupiah | 272.948 | 626 | – | – | – | 273.574 |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| | c. Kredit yang direstrukturisasi<br>Restructured loans | – | – | – | – | – | – |
| | i. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| 8 | Penyertaan modal \| Capital investments | **130.933** | – | – | – | – | **130.933** |
| 9 | Tagihan lainnya \| Other receivables | – | – | – | – | – | – |
| 10 | Komitmen dan kontinjensi<br>Commitments and contingencies | **1.007.159** | **350** | – | – | – | **1.007.509** |
| | i. Rupiah | 1.004.045 | 350 | – | – | – | 1.004.395 |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | 3.114 | – | – | – | – | 3.114 |
| **II. Pihak Tidak Terkait \| Non Affiliated Parties** | | | | | | | |
| 1 | Penempatan pada bank lain<br>Placements with other banks | **4.677.094** | – | – | – | – | **4.677.094** |
| | a. Rupiah | 420.835 | – | – | – | – | 420.835 |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | 4.256.259 | – | – | – | – | 4.256.259 |
| 2 | Tagihan *spot* dan derivatif/*forward*<br>Spot and derivative/forward receivables | **380.719** | – | – | – | – | **380.719** |
| | a. Rupiah | 322.675 | – | – | – | – | 322.675 |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | 58.044 | – | – | – | – | 58.044 |
| 3 | Surat berharga yang dimiliki \| Securities | **45.196.531** | – | – | – | – | **45.196.531** |
| | a. Rupiah | 42.025.857 | – | – | – | – | 42.025.857 |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | 3.170.674 | – | – | – | – | 3.170.674 |
| 4 | Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)<br>Securities sold under repurchase agreements (repo) | – | – | – | – | – | – |
| | a. Rupiah | – | – | – | – | – | – |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| No. | Pos-pos<br>Posts | Individual | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember 2022 \| 31 December 2022 | | | | | |
| | | L | DPK | KL | D | M | Jumlah<br>Total |
| 5 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)<br>Securities purchased under resale agreements receivables (reverse repo) | **9.898.945** | – | – | – | – | **9.898.945** |
| | a. Rupiah | 9.898.945 | – | – | – | – | 9.898.945 |
| | b. Valuta asing \| Foreign currencies | – | – | – | – | – | – |
| 6 | Tagihan akseptasi<br>Acceptance receivables | **4.697.124** | **4.463** | – | – | – | **4.701.587** |
| 7 | Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan<br>Loans | **127.477.008** | **4.349.095** | **929.951** | **544.768** | **2.749.250** | **136.050.072** |
| | a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)<br>MSME debtors | **4.193.348** | **171.025** | **24.567** | **9.387** | **211.884** | **4.610.211** |
| | i. Rupiah | 4.141.604 | 162.096 | 24.567 | 9.387 | 211.884 | 4.549.538 |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | 51.744 | 8.929 | – | – | – | 60.673 |
| | b. Bukan debitur UMKM<br>Non MSME debtors | **123.283.660** | **4.178.070** | **905.384** | **535.381** | **2.537.366** | **131.439.861** |
| | i. Rupiah | 102.105.117 | 3.721.447 | 275.955 | 535.381 | 1.674.546 | 108.312.446 |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | 21.178.543 | 456.623 | 629.429 | – | 862.820 | 23.127.415 |
| | c. Kredit yang direstrukturisasi<br>Restructured loans | **6.217.692** | **1.636.453** | **770.175** | **289.540** | **1.889.676** | **10.803.536** |
| | i. Rupiah | 4.465.836 | 1.189.917 | 140.746 | 289.540 | 1.338.206 | 7.424.245 |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | 1.751.856 | 446.536 | 629.429 | – | 551.470 | 3.379.291 |
| 8 | Penyertaan modal \| Capital investments | **737** | – | – | – | – | **737** |
| 9 | Tagihan lainnya \| Other receivables | **493.749** | **5.394** | – | – | – | **499.143** |
| 10 | Komitmen dan kontinjensi<br>Commitments and contingencies | **82.867.902** | **221.460** | **5.153** | **6.076** | **8.795** | **83.109.386** |
| | i. Rupiah | 56.402.783 | 180.528 | 3.676 | 6.076 | 8.795 | 56.601.858 |
| | ii. Valuta asing \| Foreign currencies | 26.465.119 | 40.932 | 1.477 | – | – | 26.507.528 |
| **III. Informasi Lain \| Other Information** | | | | | | | |
| 1 | Total aset bank yang dijaminkan:<br>Total assets guaranteed: | – | – | – | – | – | – |
| | a. Pada Bank Indonesia<br>In Bank Indonesia | – | – | – | – | – | – |
| | b. Pada pihak lain \| In other parties | – | – | – | – | – | – |
| 2 | Agunan yang diambil alih<br>Foreclosed assets | – | – | – | – | – | 71.575 |

## Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset
## Allowance for Impairment Losses

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| No. | Pos-pos<br>Posts | 31 Desember 2023 \| 31 December 2023 | | | | | 31 Desember 2022 \| 31 December 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | CKPN<br>Allowance for Impairment Losses | | | PPKA Wajib Dibentuk<br>Required Allowance for Impairment Losses on Earning Assets | | CKPN<br>Allowance for Impairment Losses | | | PPKA Wajib Dibentuk<br>Required Allowance for Impairment Losses on Earning Assets | |
| | | *Stage* 1 | *Stage* 2 | *Stage* 3 | Umum<br>General | Khusus<br>Specific | *Stage* 1 | *Stage* 2 | *Stage* 3 | Umum<br>General | Khusus<br>Specific |
| 1 | Penempatan pada bank lain<br>Placements with other banks | 614 | – | – | 53.377 | – | 836 | – | – | 47.942 | – |
| 2 | Tagihan *spot* dan derivatif/*forward*<br>Spot and derivative/forward receivables | – | – | – | 1.597 | – | – | – | – | 3.921 | – |
| 3 | Surat berharga yang dimiliki<br>Securities | 36.096 | – | – | 24.078 | – | 17.401 | 613 | – | 14.334 | – |
| 4 | Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)<br>Securities sold under repurchase agreement (repo) | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| 5 | Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)<br>Receivable on securities purchased under resale agreement | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – |
| 6 | Tagihan akseptasi<br>Acceptance receivables | 93.873 | 176.118 | – | 56.466 | – | 90.185 | 76.072 | 355 | 39.824 | 155 |
| 7 | Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan<br>Loans | 4.711.551 | 2.175.822 | 4.806.500 | 1.232.815 | 2.673.587 | 2.582.818 | 2.578.961 | 4.993.016 | 1.188.211 | 2.442.797 |
| 8 | Penyertaan modal<br>Capital investments | – | – | – | 1.048 | – | – | – | – | 1.317 | – |
| 9 | Tagihan lainnya<br>Other receivables | 6.388 | 10.794 | – | 1.508 | 313 | 75.596 | 2.446 | – | 4.499 | 270 |
| 10 | Komitmen dan kontinjensi<br>Commitments and contingencies | 261.807 | 60.547 | 2.548 | 87.078 | 28.462 | 193.596 | 86.036 | 2.627 | 64.463 | 23.090 |

## Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
## Calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) Report 31 December 2023 and 2022

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| | Komponen Modal<br>Remark | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | 31 Desember 2022<br>31 December 2022 |
|---|---|---|---|
| | | Individual | Individual |
| I | **Modal Inti (Tier 1)** | **47.699.066** | **45.707.698** |
| | **1. CET 1** | **37.420.114** | **35.415.940** |
| | **1.1. Modal Disetor (Setelah dikurangi *Treasury Stock*)**<br>**Paid-up capital** | 4.855.307 | 4.855.307 |
| | **1.2.Cadangan Tambahan Modal \| Additional Reserve** | **35.430.207** | **33.026.530** |
| | 1.2.1. Faktor Penambah \| Additions | 35.985.135 | 33.809.032 |
| | 1.2.1.1. Pendapatan komprehensif lainnya<br>Other Comprehensive Income | 2.465.616 | 2.332.011 |
| | 1.2.1.1.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan<br>The excess of financial statement translation | – | – |

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| Komponen Modal<br>Remark | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | 31 Desember 2022<br>31 December 2022 |
|---|---|---|
| | Individual | Individual |
| 1.2.1.1.2. Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain<br>Potential gain on increase in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income | 305 | – |
| 1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap<br>Surplus of premises and equipments revaluation | 2.465.311 | 2.332.011 |
| 1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya<br>Other disclosed reserves | **33.519.519** | **31.477.021** |
| 1.2.1.2.1 Agio | 27.192.451 | 27.192.451 |
| 1.2.1.2.2 Cadangan umum \| General reserves | 974.581 | 724.581 |
| 1.2.1.2.3 Laba tahun- tahun lalu \| Prior years net income | 2.767.269 | 1.546.576 |
| 1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan \| Current year net income | 2.585.218 | 2.013.413 |
| 1.2.1.2.5 Dana setoran modal \| Advance capital | – | – |
| 1.2.1.2.6 Lainnya \| Others | – | – |
| 1.2.2. Faktor Pengurang \| Deductions | **554.928** | **782.502** |
| 1.2.2.1. Pendapatan komprehensif lainnya<br>Other Comprehensive Income | **162.270** | **398.125** |
| 1.2.2.1.1. Selisih kurang penjabaran laporan keuangan<br>The shortage of financial statement translation | – | – |
| 1.2.2.1.2. Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain<br>Potential loss on decrease in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income | **162.270** | **398.125** |
| 1.2.2.2.Cadangan tambahan modal lainnya<br>Other disclosed reserves | *392.658* | *384.377* |
| 1.2.2.2.1. Disagio | – | – |
| 1.2.2.2.2. Rugi tahun-tahun lalu \| Prior years net loss | – | – |
| 1.2.2.2.3. Rugi tahun-tahun berjalan \| Current year loss | – | – |
| 1.2.2.2.4. Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif<br>Shortfall between allowance for impairment losses based on BI regulation and PSAK on productive assets | – | – |
| 1.2.2.2.5. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*<br>Shortfall from fair value adjustment from financial instrument | – | – |
| 1.2.2.2.6. PPKA non-produktif<br>Required regulatory provision on non productive asset | 10.519 | 2.238 |
| 1.2.2.2.7. Lainnya \| Others | 382.139 | 382.139 |
| **1.3. Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan**<br>**Accounted Non-Controlling Interest** | **–** | **–** |
| **1.4. Faktor Pengurang Modal Inti Utama**<br>**Core Capital Deduction Factors** | **2.865.400** | **2.465.897** |
| 1.4.1. Pajak tangguhan \| Deferred tax | 2.348.039 | 2.057.940 |
| 1.4.2. *Goodwill* | – | – |
| 1.4.3. Aset tidak berwujud \| Intangible assets | 413.342 | 277.024 |
| 1.4.4. Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang<br>Equity participation calculated as deduction | 104.019 | 130.933 |
| 1.4.5. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi<br>Equity deficit on insurance subsidiary | – | – |
| 1.4.6. Eksposur sekuritisasi \| Securitization exposures | – | – |

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| Komponen Modal<br>Remark | 31 Desember 2023<br>31 December 2023<br>Individual | 31 Desember 2022<br>31 December 2022<br>Individual |
|---|---|---|
| 1.4.7. Faktor Pengurang modal inti utama lainnya<br>Other core capital deduction factor | – | – |
| 1.4.7.1. Penempatan dana pada Instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain<br>Placement on AT 1 and/or Tier 2 instrument in other banks | – | – |
| 1.4.7.2. Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat<br>Cross-ownership in another entity acquired by the transition because the law, grants, or grants will | – | – |
| 1.4.7.3. Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*)-*non delivery versus payment*<br>Exposures of settlement risk-non delivery versus payment | – | – |
| 1.4.7.4. Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada) Exposures in subsidiary company that carry out business activities based on sharia principles (if any) | – | – |
| **2. Modal Inti Tambahan \| Additional Tier 1 (AT 1)** | **10.278.952** | **10.291.758** |
| **2.1. Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1**<br>**AT 1 qualified instrument** | 10.278.952 | 10.291.758 |
| **2.2. Agio/Disagio** | – | – |
| **2.3. Faktor pengurang modal inti tambahan**<br>**Additional Tier 1 capital deduction factor** | – | – |
| 2.3.1. Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada bank lain<br>Placement on AT 1 and/or Tier 2 instrument in other banks | – | – |
| 2.3.2. Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat<br>Cross-ownership in another entity acquired by the transition because the law, grants, or grants will | – | – |
| **II Modal Pelengkap (Tier 2)** | **1.433.687** | **1.364.511** |
| 1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2<br>Equity instrument in form of shares or other form which qualified for Tier 2 requirements | – | – |
| 2. Agio/Disagio | – | – |
| 3. Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)<br>General reserves of regulatory provision on productive assets (max. 1.25% of RWA Credit Risk) | 1.433.687 | 1.364.511 |
| 4. Faktor pengurang modal pelengkap<br>Tier 2 capital deduction factors | – | – |
| 4.1. *Sinking Fund* | – | – |
| 4.2. Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain<br>Placement on Tier 2 instruments in other bank | – | – |
| 4.3. Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat<br>Cross-ownership in another entity acquired by the transition because the law, grants, or grants will | – | – |
| **Total Modal \| Total Capital** | **49.132.753** | **47.072.209** |

| Aset Tertimbang Menurut Risiko<br>Risk Weighted Assets | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | 31 Desember 2022<br>31 December 2022 | Keterangan<br>Description<br>Rasio KPMM<br>CAR Ratio | 31 Desember 2023<br>31 December 2023 | 31 Desember 2022<br>31 December 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| ATMR Risiko Kredit<br>RWA of Credit Risk | **114.670.686** | **120.028.495** | Rasio CET 1 (%)<br>CET 1 Ratio (%) | **29,50%** | **25,72%** |
| ATMR Risiko Pasar<br>RWA of Market Risk | **1.308.165** | **1.369.157** | Rasio *Tier* 1 (%)<br>Tier 1 Ratio (%) | **37,60%** | **33,20%** |
| ATMR Risiko Operasional<br>RWA of Operational Risk | **10.886.408** | **16.285.489** | Rasio *Tier* 2 (%)<br>Tier 2 Ratio (%) | **1,13%** | **0,99%** |
| Total ATMR/RWA | **126.865.259** | **137.683.141** | Rasio KPMM (%)<br>CAR Ratio (%) | **38,73%** | **34,19%** |
| Rasio KPMM sesuai Profil Risiko (%)<br>CAR Based on the Risk Profile | **9,00%** | **9,00%** | CET 1 untuk *Buffer* (%)<br>CET 1 for Buffer (%) | **25,00%** | **21,22%** |
| Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko<br>Allocation of CAR requirement | | | Persentase *Buffer* yang Wajib Dipenuhi oleh Bank (%)<br>Buffer percentage requirment (%) | **3,50%** | **3,50%** |
| Dari CET 1 (%)<br>From CET 1 | **4,50%** | **4,50%** | *Capital Conservation Buffer* (%) | **2,50%** | **2,50%** |
| Dari AT 1 (%)<br>From AT 1 | **8,10%** | **7,47%** | *Countercyclical Buffer* (%) | **0,00%** | **0,00%** |
| Dari *Tier* 2 (%)<br>From Tier 2 | **0,00%** | **0,00%** | *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)<br>Capital Surcharge for Systemic Bank (%) | **1,00%** | **1,00%** |

## Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat UUS Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
## Statements of Source and Use of Fund of UUS Zakat 31 December 2023 and 2022

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| No. | Uraian | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Penerimaan dana zakat yang berasal dari: | | | Source of zakat: |
| | a. Intern UUS | 2.095 | 2.711 | a. Internal UUS |
| | b. Ekstern UUS | 328 | 300 | b. External UUS |
| | **Total penerimaan** | **2.423** | **3.011** | **Total fund received** |
| 2 | Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat | | | Disbursement of zakat to zakat entity |
| | a. Lembaga Amil Zakat | 1.785 | 5.917 | a. Lembaga Amil Zakat |
| | b. Badan Amil Zakat | 833 | 2.016 | b. Badan Amil Zakat |
| | **Total penyaluran** | **2.618** | **7.933** | **Total disbursement** |

## Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf UUS Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
## Statements of Source and Use of Fund of UUS Wakaf 31 December 2023 and 2022

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| No. | Uraian | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Penerimaan dana wakaf yang berasal dari: | | | Source of wakaf: |
| | a. Intern UUS | – | – | a. Internal UUS |
| | b. Ekstern UUS | – | – | b. External UUS |
| | **Total penerimaan** | **–** | **–** | **Total fund received** |
| 2 | Penyaluran dana wakaf kepada entitas pengelola wakaf | | | Disbursement of wakaf to wakaf entity |
| | a. Badan Wakaf Indonesia | – | – | a. Badan Wakaf Indonesia |
| | b. Nadzir lain | – | – | b. Other Nadzir |
| | c. Lain-lain | – | – | c. Others |
| | **Total penyaluran** | **–** | **–** | **Total disbursement** |

## Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan UUS Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
## Statements of Source and Use of Fund of UUS Benefaction 31 December 2023 and 2022

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| No. | Uraian | 2023 | 2022 | Description |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **Saldo awal dana kebajikan** | **6.749** | **6.143** | **Benefaction fund source on beginning period** |
| 2 | Penerimaan dana kebajikan | | | Benefaction fund received |
| | a. Infak dan sedekah | 17 | 13 | a. Infaq and shadaqah |
| | b. Pengembalian dana kebajikan produktif | – | – | b. Refund of productive benefaction fund |
| | c. Denda | 7.599 | 5.724 | c. Fine |
| | d. Penerimaan non halal | – | – | d. Non-halal income |
| | e. Lainnya | 57 | 27 | e. Others |
| | **Total penerimaan** | **7.673** | **5.764** | **Total fund received** |
| **3** | Penggunaan dana kebajikan | | | Benefaction use of fund |
| | a. Dana kebajikan produktif | – | – | a. Productive benefaction fund |
| | b. Sumbangan | – | – | b. Donation |
| | c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum | 4.299 | 5.158 | c. Other use for public purpose |
| | **Total penggunaan** | **4.299** | **5.158** | **Total use of fund** |
| **4** | **Kenaikan/penurunan dana kebajikan** | **3.374** | **606** | **Increase (decrease) of benefaction fund source** |
| **5** | **Saldo akhir dana kebajikan** | **10.123** | **6.749** | **Benefaction fund source on ending period** |

## Laporan Distribusi Bagi Hasil UUS Tanggal 31 Desember 2023
## Statements of UUS Profit Sharing Distribution 31 December 2023

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated)

| No. | Jenis Penghimpunan Dana<br>Indicator | Saldo Rata-rata<br>Average Balance | Pendapatan yang akan Dibagihasilkan<br>Profit Sharing Income | Porsi Pemilik Dana<br>Fund Owner Portion | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nisbah (%) | Jumlah Bagi Hasil<br>Total Bonus and Profit Sharing | Indikasi *Rate of Return* (%)<br>Rate of Return Indication (%) |
| | | A | B | C | D | E |
| 1 | Liabilitas kepada Bank Lain<br>Deposits from Other Bank | – | – | – | – | – |
| 2 | Giro Mudharabah<br>Current Accounts Mudharabah | | | | | |
| | a. Bank | 549.524 | 3.291 | 3,01 | 99 | 0,22 |
| | b. Non Bank | 5.579.727 | 33.417 | 3,01 | 1.005 | 0,22 |
| 3 | Tabungan Mudharabah<br>Savings Mudharabah | | | | | |
| | a. Bank | 618.007 | 3.701 | 29,88 | 1.106 | 2,15 |
| | b. Non Bank | 8.610.592 | 51.569 | 18,72 | 9.652 | 1,35 |
| 4 | Deposito Mudharabah<br>Time Deposits Mudharabah | | | | | |
| | a. Bank | | | | | |
| | – 1 Bulan \| Month | 93.400 | 559 | 35,06 | 196 | 2,52 |
| | – 3 Bulan \| Months | 68.250 | 409 | 34,96 | 143 | 2,51 |
| | – 6 Bulan \| Months | 18.800 | 113 | 34,51 | 39 | 2,49 |
| | – 12 Bulan \| Months | 90.300 | 541 | 34,94 | 189 | 2,51 |

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in million Rupiah, unless otherwise stated)

| No. | Jenis Penghimpunan Dana<br>Indicator | Saldo Rata-rata<br>Average Balance | Pendapatan yang akan Dibagihasilkan<br>Profit Sharing Income | Porsi Pemilik Dana<br>Fund Owner Portion | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Nisbah (%) | Jumlah Bagi Hasil<br>Total Bonus and Profit Sharing | Indikasi *Rate of Return* (%)<br>Rate of Return Indication (%) |
| | | A | B | C | D | E |
| | a. Non Bank | | | | | |
| | – 1 Bulan \| Month | 5.971.686 | 35.764 | 37,30 | 13.339 | 2,68 |
| | – 3 Bulan \| Months | 1.993.223 | 11.937 | 33,51 | 4.000 | 2,41 |
| | – 6 Bulan \| Months | 1.773.025 | 10.619 | 33,60 | 3.568 | 2,41 |
| | – 12 Bulan \| Months | 1.068.924 | 6.402 | 35,47 | 2.271 | 2,55 |
| 5 | Surat Berharga yang Diterbitkan<br>Securities Issued | – | – | – | – | – |
| 6 | Pembiayaan yang Diterima<br>Loans Received | – | – | – | – | – |
| | **Jumlah \| Total** | **26.435.458** | **158.322** | | **35.607** | |

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

| Jenis Penyaluran Dana | Saldo Rata-rata<br>Average Balance | Pendapatan yang Diterima<br>Received Income | Indicator |
|---|---|---|---|
| | | | |
| 1. Penempatan pada Bank Lain | – | – | Placement With Other Banks |
| 2. Surat Berharga yang Dimiliki | 10.592.132 | 2,364 | Securities |
| 3. Piutang Murabahah | | | Murabahah Receivables |
| a. Bank | – | – | a. Bank |
| b. Non Bank | 221.127 | 2,001 | b. Non Bank |
| 4. Piutang Istishna | | | Istishna Receivables |
| a. Bank | – | – | a. Bank |
| b. Non Bank | – | – | b. Non Bank |
| 5. Piutang Multijasa | | | Multijasa Receivables |
| a. Bank | – | – | a. Bank |
| b. Non Bank | 147.397 | 2,052 | b. Non Bank |
| 6. Pembiayaan Gadai | | | Rahn Financing |
| a. Bank | – | – | a. Bank |
| b. Non Bank | – | – | b. Non Bank |
| 7. Pembiayaan Mudharabah | | | Mudharabah Financing |
| a. Bank | – | – | a. Bank |
| b. Non Bank | – | – | b. Non Bank |
| 8. Pembiayaan Musyarakah | | | Musyarakah Financing |
| a. Bank | – | – | a. Bank |
| b. Non Bank | 22.342.418 | 132.455 | b. Non Bank |
| 9. Pembiayaan Sewa | | | Ijarah Financing |
| a. Bank | – | – | a. Bank |
| b. Non Bank | 2.557.128 | 17.151 | b. Non Bank |
| 10. Pembiayaan Lainnya | | | Other Financing |
| a. Bank | – | – | a. Bank |
| b. Non Bank | 896.835 | 6.459 | b. Non Bank |
| **Jumlah** | **36.757.037** | **162.482** | **Total** |

# Audit Eksternal
## External Audit

Laporan keuangan PermataBank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Financial statements of PermataBank for the year ended 31 December 2023 were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PwC global network), a registered firm in Financial Service Authority. The appointment of KAP has taken into consideration the prevailing regulations.

Laporan keuangan tahun 2023 merupakan laporan keuangan tahun ketujuh yang diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Total biaya yang dibayarkan untuk jasa audit sebesar Rp8.375 juta (termasuk audit atas *group reporting form* dan di luar PPN dan OPE).

The 2023 financial statements were the seventh-year financial statements audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with audit fee of Rp8,375 million (including audit of group reporting form and exclude VAT and OPE).

Berikut adalah KAP yang melakukan audit PermataBank selama 5 (lima) tahun terakhir:

Below is the list of KAP audited PermataBank for the last 5 (five) years:

| Tahun Pemeriksaan<br>Year | Nama Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm | Nama Akuntan Publik (Penanggung Jawab)<br>Public Accountant | Jasa yang Diberikan<br>Service Provided |
|---|---|---|---|
| 2023 | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan | Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA | Audit laporan keuangan<br>Audit on financial statements |
| 2022 | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan | Eddy Rintis, S.E., CPA | Audit laporan keuangan<br>Audit on financial statements |
| 2021 | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan | Eddy Rintis, S.E., CPA | Audit laporan keuangan<br>Audit on financial statements |
| 2020 | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan | Eddy Rintis, S.E., CPA | Audit laporan keuangan konsolidasian<br>Audit on consolidated financial statements |
| 2019 | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan | Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA | Audit laporan keuangan konsolidasian<br>Audit on consolidated financial statements |

### Jasa Lain

Selain melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan juga memberikan jasa lainnya.

Untuk tahun buku 2023, jasa lainnya beserta *fee* yang diberikan adalah sebagai berikut:

### Other Services

In addition to carrying out audit work on the Financial Statements, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan also provide other services.

For financial year 2023, details of other services and fees provided are as follows:

| No. | Jenis Jasa | Type of Service | Biaya sebelum Pajak<br>Fee exclude Tax<br>(Rp) |
|---|---|---|---|
| 1 | Reviu *Group Reporting Package* 31 Maret 2023 | Review Group Reporting Package as of 31 March 2023 | 1.475.000.000 |
| 2 | Audit *Group Reporting Package* 30 Juni 2023 | Audit Group Reporting Package as of 30 June 2023 | 3.350.000.000 |
| 3 | Reviu *Group Reporting Package* 30 September 2023 | Review Group Reporting Package as of 30 September 2023 | 1.475.000.000 |

| No. | Jenis Jasa | Type of Service | Biaya sebelum Pajak<br>Fee exclude Tax<br>(Rp) |
|---|---|---|---|
| 4 | Reviu Fungsi Internal Audit dan Reviu Kompetensi IT Audit | Internal Audit Function Review and IT Audit Competency Review | 850.000.000 |
| 5 | Reviu IT dan Penilaian Kerentanan Sistem Pembayaran | IT Review and Vulnerability Assessment on Payment Systems | 700.000.000 |

# Sistem Pengendalian Internal
## Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen PermataBank secara berkesinambungan. SPI yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen PermataBank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. SPI yang efektif dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset PermataBank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan PermataBank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

The Internal Control System (ICS) refers to a monitoring mechanism, established by PermataBank's management on an on-going basis. An effective ICS is an important component in PermataBank management and becomes the foundation of proper and secured operational activities. An effective ICS can help the Board of Commissioners and the Board of Directors in safeguarding the Bank's assets, ensuring the availability of credible financial and managerial reporting, increasing PermataBank's compliance with laws and regulations, and decreasing the risk of loss, deviation, and violations of prudential aspects.

### Acuan Sistem Pengendalian Internal

Dalam menerapkan sistem pengendalian internal, PermataBank mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SE.OJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum yang diterbitkan pada tanggal 7 Juli 2017, serta *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) tahun 2013.

Penerapan sistem pengendalian internal di PermataBank mengacu pada SEOJK, dijalankan berdasarkan dari 5 (lima) komponen, yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi;
4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi; dan
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.

### Pelaksanaan Pengendalian Internal

PermataBank menerapkan sistem pengendalian internal dengan strategi dan desain yang bertujuan untuk secara dini mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi PermataBank, antara lain dengan cara:

### Regulatory Basis of Internal Control System

In implementing the internal control system, PermataBank refers to OJK Circular Letter No. 35/SE.OJK.03/2017 on Standard Guidelines for Internal Control System for Commercial Banks issued on 7 July 2017, and Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) in 2013.

Referring to the SEOJK, the implementation of internal control system in PermataBank is carried out based on the 5 (five) components:

1. Supervision by management and culture of control;
2. Risk identification and assessment;
3. Control activities and segregation of functions;
4. Accounting system, information, and communications; and
5. Monitoring activities and corrective actions for irregularities.

### Internal Control Implementation

PermataBank implements the internal control system with strategies and designs aimed at early identification of events that may affect PermataBank, which include the following:

1. Menjaga dan mengamankan aset;
2. Memberikan jaminan tersedianya laporan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional;
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku; dan
5. Mengantisipasi dan memitigasi kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Sistem pengendalian internal PermataBank berfungsi untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi. Dalam kegiatan operasional, sistem pengendalian internal dirancang dan diterapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko, tetapi bukan untuk menghilangkan risiko. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pengendalian suatu entitas, namun tidak menjamin secara mutlak terhadap adanya salah saji yang material, kerugian, atau terjadinya kondisi lain yang tidak terduga.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan Sistem Pengendalian Internal dapat dijabarkan sebagai berikut:

**1. Pengendalian Operasional**

a. Direksi melakukan pengkajian berkala berdasarkan informasi dan laporan kinerja operasional, serta Laporan Profil Risiko Bank, sehingga Direksi dapat segera mendeteksi bila terdapat kelemahan dalam proses pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau terjadi penyimpangan ketentuan dan kejadian *fraud*;

b. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan pemeriksaan *assurance* secara periodik dan memberikan jasa konsultasi terhadap aktivitas di unit kerja;

c. Bank menetapkan limit-limit risiko yang menjadi panduan bagi unit bisnis dan fungsi pendukung (*support function*) dalam melakukan aktivitasnya dan melakukan pengendalian secara berkala untuk memastikan tidak adanya pelampauan limit yang menimbulkan potensi bahaya bagi Bank;

d. Bank melakukan pengendalian risiko keamanan informasi yang dikelola oleh Divisi Information Security Risk Management di bawah Direktorat Risiko sebagai Peran Lini Kedua bekerja sama dengan Departemen Cybersecurity Operations di bawah Direktorat Teknologi & Operasi sebagai Peran Lini Pertama yang berkoordinasi dengan unit-unit terkait dalam melakukan manajemen risiko, memantau dan mengevaluasi indikator-indikator terkait, serta melakukan eskalasi kepada Komite Risiko atas segala hal yang memiliki eksposur risiko keamanan informasi dan insiden keamanan informasi;

1. To maintain and secure assets;
2. To guarantee the availability of accurate and reliable reports;
3. To improve the effectiveness and efficiency of operational activities;
4. To improve the compliance with regulation and the prevailing laws; and
5. To anticipate and mitigate losses, violations, and breaches of prudential principles.

PermataBank's internal control system functions to manage risk within tolerance limits. In operational activities, the internal control system is designed and implemented to manage and control risks, however not to eliminate risks. As a result, the internal control system aims to provide adequate assurance on the achievement of control in an entity, but does not provide absolute guarantee on any material misstatement, loss, or other unforeseeable circumstances.

Based on the explanation above, the implementation of Internal Control System covers:

**1. Operational Control**

a. The Board of Directors conducts regular reviews based on information and operational performance reports, as well as on the Bank's Risk Profile Report, hence the Board of Directors can immediately detect any weaknesses in the control process, financial statement errors, or deviations in provisions and fraud incidents;

b. Internal Audit conducts assurance audits periodically and provide consulting services towards activities of working units;

c. The Bank sets risk limits that serves as guidelines for business units and support functions in carrying out their activities, and conducts periodic controls to ensure that there is no limit breach that could potentially endanger the Bank;

d. The Bank carries out information security risk control, which is managed by the Information Security Risk Management Division under the Risk Directorate as a Second Line Role in collaboration with the Cybersecurity Operations Department under the Technology & Operations Directorate as a First Line Role, which coordinates with related units in risk management, monitoring and evaluating related indicators, as well as escalating to the Risk Committee about anything that has exposure to information security risks and information security incidents;

e. Bank menerapkan pemisahan fungsi, *dual control/dual custody*, dan konsep rekonsiliasi pada aktivitas operasional, dengan tujuan untuk memitigasi peluang karyawan dalam melakukan penyimpangan atau kesalahan atas aktivitas yang dilakukannya; dan
f. Bank menerapkan administrasi, dokumentasi, dan ketentuan *back-up* yang memadai atas seluruh dokumen perusahaan, baik dokumen ketentuan internal maupun dokumen transaksi.

**2. Pengendalian Keuangan**
a. Bank menyusun Rencana Bisnis Bank, yang disetujui Direksi dan Dewan Komisaris sebagai panduan Bank dalam melakukan aktivitas bisnis, dan memantau perkembangan bisnis serta lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi strategi Bank;

b. Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk memastikan kecukupan permodalan Bank (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum);
c. Bank melakukan pemantauan pencapaian kinerja, dan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran; dan
d. Bank memastikan seluruh kebijakan dan standar akuntansi diperbarui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

**3. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan**
PermataBank memiliki komitmen untuk senantiasa mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan tindakan eskalasi dan rencana perbaikan yang memadai bilamana ditemukan adanya kelemahan pada proses yang berlangsung.

PermataBank memiliki sejumlah ketentuan terkait dengan penerapan anti-penyuapan and korupsi antara lain:
a. Kebijakan Anti-Penyuapan
b. Kode Etik Karyawan
c. Kebijakan Pemberian Hadiah dan Jamuan
d. Kebijakan Benturan Kepentingan

PermataBank mewajibkan seluruh karyawan menandatangani Pernyataan Kode Etik Perilaku Karyawan dan Pakta Integritas, yang antara lain berisi:
a. Menolak penyuapan dan korupsi.
b. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

PermataBank membentuk Divisi Anti-Bribery & Corruption (ABC) untuk mengoordinasi seluruh kegiatan PermataBank yang terkait dengan pelaksanaan strategi anti-penyuapan & korupsi. Divisi Anti-Bribery & Corruption bertanggung jawab atas penerapan standar

e. The Bank implements segregation of duties, dual control/dual custody, and reconciliation concept in operational activities, with the aim of mitigating opportunities for employees to make irregularities or errors in their activities; and

f. The Bank applies adequate administrative, documentation, and back-up for all company's documents, both internal provisions as well as transaction documents.

**2. Financial Control**
a. The Bank prepares the Bank's Business Plan that has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners as a guide for the Bank in conducting business activities, as well as monitoring business developments and the external environment that may affect the Bank's strategy;
b. The Bank conducts stress testing on a regular basis to ensure the adequacy of the Bank's capital (Capital Adequacy Ratio);
c. The Bank monitors the achievement of performance, and reviews the realization of the implementation of the work plan and budget; and
d. The Bank ensures that all accounting policies and standards are updated regularly in accordance with the prevailing rules and regulations.

**3. Compliance with Laws and Regulations**

PermataBank is committed to always comply with applicable laws and regulations and to take appropriate escalation actions and improvement plans if weaknesses are found in the ongoing process.

PermataBank has several rules on the implementation of anti-bribery and corruption such as:

a. Anti-Bribery Policy
b. Employee Code of Conduct
c. Gift and Entertainment Policy
d. Conflict of Interest Policy

PermataBank requires all employees to sign a Statement of Employee Code of Conduct and Integrity Pact, which contains, among others, a statement to:
a. Refuse bribery and corruption.
b. Create a work environment free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

PermataBank has established Anti-Bribery & Corruption (ABC) Division to coordinate all PermataBank activities related to the implementation of anti-bribery & corruption strategies. The Anti-Bribery & Corruption Division is responsible for the implementation of global

global dan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan di PermataBank.

Divisi Anti-Bribery & Corruption memberikan advis, opini, dan solusi sehingga risiko penyuapan dan korupsi di PermataBank dapat dicegah dan/atau dimitigasi, termasuk melakukan sosialisasi dan pelatihan *anti-bribery and corruption awareness* kepada semua karyawan PermataBank.

Divisi Anti-Bribery & Corruption bekerja sama dengan unit-unit lain melaksanakan proses investigasi insiden atau potensi penyuapan dan korupsi, jika diperlukan.

Di bulan November 2023, seluruh divisi di PermataBank menerima sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

Untuk memastikan efektivitas penerapan pengendalian internal dan menjaga profil risiko Bank sesuai dalam batasan toleransi risiko dan *risk appetite*, Bank mengadopsi konsep Model Tiga Lini (*Three Lines Model*) untuk Sistem Pengendalian Internal.

Konsep Model Tiga Lini dijabarkan sebagai berikut:

1. **Peran Lini Pertama**
   Peran Lini Pertama adalah Unit Pengambil Risiko (*Risk Taking Unit*) atau unit bisnis dan/atau fungsi terkait yang melakukan atau mendukung aktivitas untuk menghasilkan pendapatan yaitu yang memiliki dan mengelola risiko.

   Tanggung jawab para manajer di Peran Lini Pertama adalah:
   a. Memastikan seluruh risiko diidentifikasi, diukur, dimonitor, dan dikontrol;
   b. Menetapkan kontrol yang memadai untuk risiko-risiko yang telah diketahui guna memastikan risiko dikelola dalam batasan yang dapat diterima dan standar yang konsisten;
   c. Memastikan seluruh kebijakan, prosedur, limit, dan kontrol risiko yang diperlukan lainnya telah diimplementasikan dan dipatuhi;
   d. Merespons dengan cepat atas kejadian internal dan eksternal untuk memitigasi dampak kerugian pada Bank dan melaporkan kejadian tersebut sesuai dengan standar yang berlaku;
   e. Mengidentifikasi dan mengeskalasikan risiko baru yang dapat merugikan Bank;
   f. Memastikan strategi bisnis (atau fungsional) sejalan dengan *risk appetite* dan toleransi risiko, dan mengoptimalisasikan profil risiko pengembalian atas bisnis;

standards and certification of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System at PermataBank.

The Anti-Bribery & Corruption Division provides advice, opinions, and solutions so that the risk of bribery and corruption in PermataBank can be prevented and/or mitigated, including conducting anti-bribery and corruption awareness socialization and training to all PermataBank's employees.

The Anti-Bribery & Corruption Division, in cooperation with other units, carries out the process of investigating incidents or potential bribery and corruption, if necessary.

In November 2023, all divisions in PermataBank received SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certificates.

To ensure the effectiveness of internal control implementation and maintaining risk profile of the Bank within risk tolerance and risk appetite, the Bank adopts the concept of Three Lines Model for the Internal Control System.

The Three Lines Model are described as follows:

1. **First Line Role**
   First Line Role is the Risk-Taking Unit (RTU) or the businesses unit and/or functions that are engaged in or supporting revenue generating activities that own and manage the risks.

   The responsibilities of the managers in First Line Role are:
   a. Ensure all risks are identified, measured, monitored, and controlled;
   b. Setting-up adequate controls for the risk appetite to ensure they are within acceptable boundaries and to have consistent standards;
   c. Ensuring all applicable policies, procedures, limits, and other risk control requirements are implemented and complied with;
   d. Responding promptly to internal and external events to mitigate any adverse impact on the Bank, and report these events in accordance with applicable standards;
   e. Identifying and escalating new and emerging risks that could be material to the Bank;
   f. Aligning business (or functional) strategy with risk appetite and risk tolerance, and seeking to optimize the risk-return profile of the business;

g. Memiliki dan merancang proses, kontrol, dan standar sesuai dengan *Risk Type Framework* dan kebijakan bisnisnya; dan
h. Mempromosikan budaya risiko yang sehat dan perilaku yang baik.

Dalam memenuhi tanggung jawab di atas, Peran Lini Pertama harus secara aktif mencari saran dari spesialis perwakilan Peran Lini Kedua. Manajer pada Peran Lini Pertama wajib menentukan pola dan ekspektasi yang sesuai untuk tim dan area tanggung jawab mereka. Mereka harus memastikan anggota tim mereka mampu memberikan kinerja yang baik dalam perannya dan proaktif dalam memastikan area tanggung jawab mereka memiliki kinerja sesuai standar yang dapat diterima.

**2. Peran Lini Kedua**

Peran Lini Kedua adalah fungsi kontrol independen dari Peran Lini Pertama yang mengawasi dan memastikan manajemen risiko berjalan dengan baik untuk memberikan keyakinan kepada Dewan Manajemen. Lini Kedua memiliki wewenang untuk memberhentikan aktivitas bisnis (dalam cakupan tanggung jawab kontrol mereka) jika risiko tidak sejalan dengan kontrol yang dipersyaratkan atau tidak sejalan dengan *risk appetite*.

Peran Lini Kedua terdiri dari *Risk Framework Owner* (RFO) yakni Direktur yang bertanggung jawab atas tipe risiko tertentu yang dikelola, didukung oleh fungsi kontrol terkait.

RFO bertanggung jawab memastikan risiko residu berada dalam batasan *risk appetite*. Terdapat tiga aspek utama untuk melaksanakan tanggung jawab ini:
a. Mengidentifikasi risiko material;
b. Merancang dan memelihara standar kontrol yang efektif; dan
c. Memahami dan menerima tingkat risiko residu.

**3. Peran Lini Ketiga**

SKAI adalah Peran Lini Ketiga yang secara independen mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal.

Tanggung jawab utama Peran Lini Ketiga:
a. Melakukan penilaian secara independen untuk memastikan manajemen telah mengidentifikasi risiko utama dan memastikan risiko tersebut telah dikelola sejalan dengan proses manajemen risiko yang ditetapkan.
b. Melakukan penilaian secara independen terhadap kecukupan rancangan kontrol dan efektivitas operasional.

g. Owning and designing processes, controls, and standards for adhering to Risk Type Framework and policies applicable to their businesses; and
h. Promoting a healthy risk culture and good conduct.

In fulfilling the above responsibilities, the First Line Role should actively seek advice from responsible Second Line Role representatives. Managers in the First Line Role must set the appropriate tone and expectations for their teams and their area of responsibility. They must ensure that team members are capable of performing their roles successfully and are proactive in seeking regular assurance that their areas of responsibility are performing to an acceptable standard.

**2. Second Line Role**

Second Line Role is the independent control functions of the First Line that provide oversees and ensure the risk management goes well to provide confidence to the Board of Management. The Second Line Role has the authority to stop business activities (within the scope of their control responsibilities) if risks are not aligned with control requirements or risk appetite.

The Second Line Role comprises the Risk Framework Owner (RFO), which are the Directors in Charge of particular risk types under their responsibility, supported by their respective control functions.

The RFO are responsible to ensure that the residual risks are within risk appetite boundaries. There are three central aspects to discharging this responsibility:
a. Identifying material risks;
b. Designing and maintaining effective control standards; and
c. Understanding and accepting levels of residual risk.

**3. Third Line Role**

Internal Audit is the Third Line Role that independently evaluates the adequacy and effectiveness of internal control.

Key responsibility of Third Line Role:
a. To perform independent assessments in order to ensure management has identified key risks and ensure management has managed the risks in accordance with the established risk management process.
b. To perform independent assessments on the adequacy of control design as well as its operating effectiveness.

Komite Audit mengawasi peran SKAI seperti yang tercantum di Piagam Audit Internal.

The Audit Committee oversees the Internal Audit role as set out in the Internal Audit Charter.

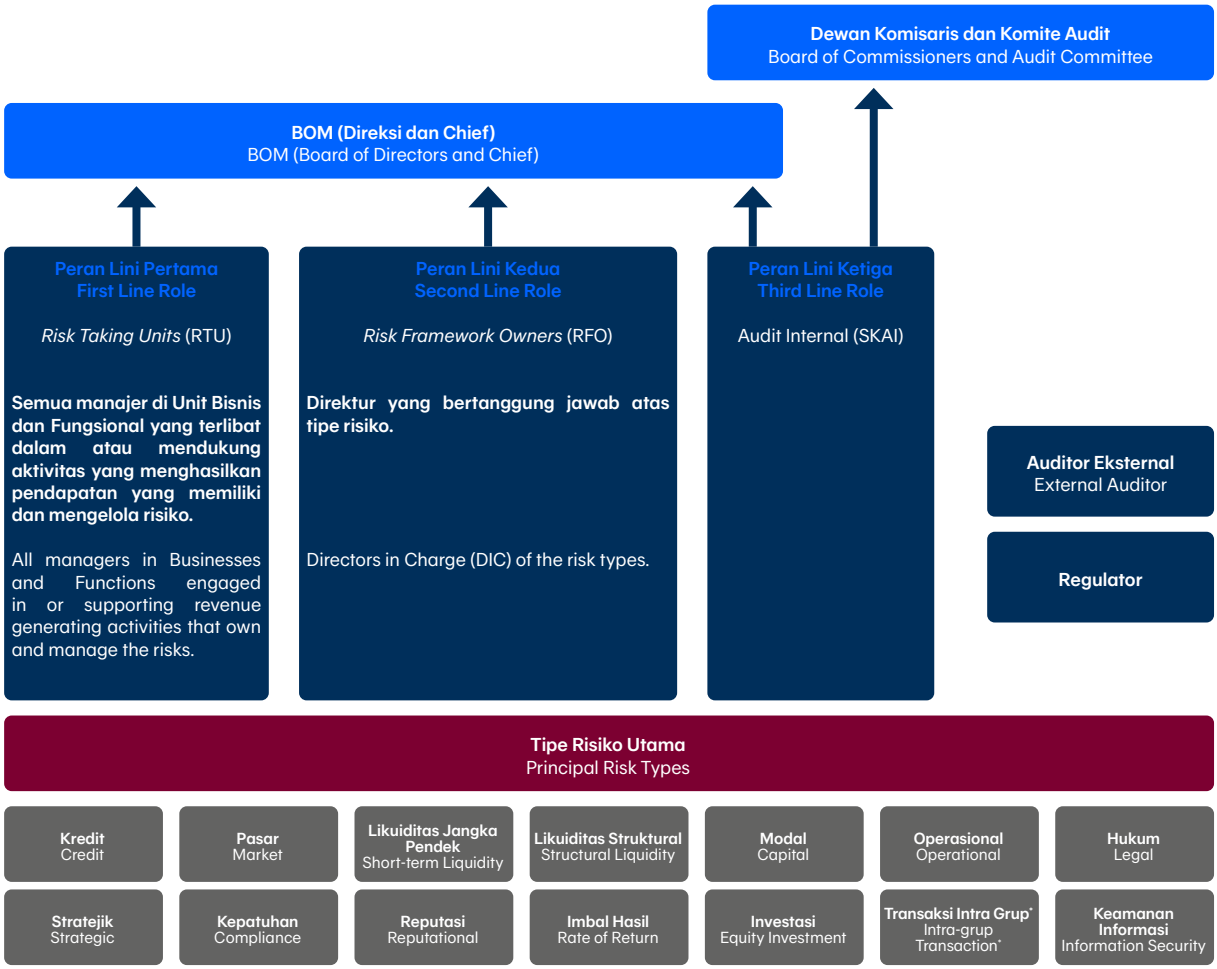


* Risiko Transaksi Intra-Group akan diterapkan jika Konglomerasi Keuangan terbentuk.
* Intra-Group Transaction Risk will be implemented once Financial Conglomeration is formed.

## Pernyataan Kecukupan Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif Bank, Komite Risiko, SKAI, serta seluruh karyawan Bank.

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Bank. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan sistem pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif untuk mencapai tujuan Bank.

## Statement of Adequacy of Internal Control System

The internal control system is a process carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Bank's Executives Officer, Risk Committees, Internal Audit, as well as all the Bank's employees.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to ensure that Good Corporate Governance is implemented as the foundation to achieve the goal of protecting and increasing the value of the Bank. One of the good implementations of Good Corporate Governance is ensuring that internal control is adequately carried out. The Board of Directors is responsible for ensuring the internal control is effectively implemented to enable the Bank to achieve its goal.

Komitmen Direksi dalam menjadikan sistem pengendalian internal sebagai salah satu budaya PermataBank diterjemahkan dalam tugas-tugas berikut:

1. Menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan PermataBank;
2. Menetapkan wewenang dan tanggung jawab;
3. Menjunjung integritas dan nilai-nilai etika;
4. Melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan pengembangan karier dan kebutuhan PermataBank; dan
5. Melakukan pemantauan dan memberikan arahan serta memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional PermataBank dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit bertanggung jawab dalam mengkaji kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal serta mengevaluasi kecukupan upaya manajemen dalam mengembangkan budaya pengendalian.

PermataBank menetapkan bahwa tata kelola dan sistem pengendalian internal menjadi tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai dasar pencapaian tujuan, serta menjaga dan meningkatkan nilai PermataBank.

## Kesesuaian Pengendalian Internal dengan COSO

PermataBank menjalankan Sistem Pengendalian Internal dengan mengacu pada COSO-*Internal Control Integrated Framework*, di mana terdapat 5 (lima) komponen pengendalian internal, yakni:

1. Pengendalian Lingkungan
2. Penilaian Risiko
3. Pengendalian Aktivitas
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Aktivitas

## Penilaian Efektivitas Pengendalian Internal 2023

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang andal dan efektif untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang harus dipastikan telah melekat di setiap jenjang organisasi. Permasalahan terkait dengan kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal secara umum termasuk pengawasan terhadap kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Selain itu, terkait pengendalian internal, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

The commitment of the Board of Directors in creating an internal control system as part of PermataBank's culture, is described as follows:

1. Setting up an organizational structure that is in line with PermataBank's objectives;
2. Determining authorities and responsibilities;
3. Upholding integrity and ethical values;
4. Conducting training and human resources development in accordance with career development and PermataBank's requirements; and
5. Monitoring, directing, and observing external factors that may affect PermataBank's operational activities and the implementation of risk management.

The Board of Commissioners through the Audit Committee is responsible for reviewing the adequacy and effectiveness of the internal control system and evaluating the adequacy of management's efforts in developing a control culture.

PermataBank situates governance and the internal control system as a responsibility of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees as the foundation to achieve the Bank's goals, as well as to maintain and improve PermataBank values.

## Compatibility of Internal Control with COSO

Implementation of PermataBank's Internal Control System refers to COSO-Internal Control Integrated Framework, with 5 (five) internal control components, as follows:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring Activities

## Evaluation of Internal Control Effectiveness 2023

The Board of Directors is responsible for the implementation of reliable and effective ICS to improve risk culture awareness and ensure that those values have embedded in every level of organization. Issues related to the adequacy of internal control were reported to the Board of Directors and follow-up measures were taken to minimize risks. Reports were also submitted to the Board of Commissioners through the Committees at the Board of Commissioners level.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing overall implementation of internal controls, including oversight of the Board of Directors' policies that stipulate such internal control. In addition, the Board of Commissioners, related to internal controls, is assisted by the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

SKAI bertanggung jawab melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas kegiatan operasional Bank dengan cara melaksanakan pemeriksaan *assurance* dan memberikan jasa konsultasi. Hasil pemeriksaan *assurance* dan jasa konsultasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dipantau pelaksanaannya dalam rangka memastikan pengendalian internal telah berjalan secara efektif.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2023, kami menyimpulkan bahwa SPI pada PermataBank telah memadai.

Internal Audit is responsible for evaluating internal control effectiveness of the Bank's operational activities by carrying out assurance audit and providing consulting services. The results of assurance audits and consulting services are submitted to the Board of Directors for further follow up and to be monitored to ensure internal controls are operating effectively.

Based on the evaluation conducted during 2023, we conclude that the ICS of PermataBank is adequate.

# Manajemen Risiko
## Risk Management

Sepanjang tahun 2023, PermataBank terus memperkuat penerapan manajemen risiko dengan fokus untuk secara proaktif memitigasi dampak pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini dengan tetap menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Selanjutnya, penjelasan lengkap mengenai Manajemen Risiko tersedia di bab Manajemen Risiko halaman 334.

Throughout 2023, PermataBank continued to strengthen the risk management implementation with the focus to proactively mitigate the ongoing impact of COVID-19 pandemic whilst maintaining a healthy and sustainable growth.

Furthermore, detailed report on Risk Management is available in Risk Management section page 334.

# Hukum
## Legal

PermataBank memandang bahwa pengelolaan risiko hukum merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan PermataBank.

Divisi-divisi Hukum PermataBank bertanggung jawab mengelola risiko hukum di PermataBank untuk memastikan perlindungan hukum atas tindakan PermataBank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Kebijakan di Bidang Hukum

PermataBank membuat kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang diperlukan untuk mengelola risiko hukumnya untuk memastikan seluruh kegiatan PermataBank mematuhi ketentuan yang berlaku. Kebijakan-kebijakan dan prosedur tersebut dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui sistem PermataBank's Portal.

PermataBank believes that the management of legal risk is the responsibility of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PermataBank.

PermataBank's Legal divisions are responsible for managing PermataBank's legal risks to ensure that PermataBank is legally protected for all its activities in accordance with prevailing regulations.

### Legal Policies

PermataBank establishes necessary policies and procedures for managing its legal risks, which ensures that all of its activities comply with prevailing regulations. These policies and procedures can be accessed by all employees through the PermataBank's Portal system.

Sepanjang tahun 2023, untuk menjaga *legal awareness* karyawan khususnya yang terkait kegiatan usaha PermataBank, Divisi-divisi Hukum PermataBank secara berkala melaksanakan berbagai kegiatan termasuk *legal training and sharing* secara daring dan menerbitkan kebijakan-kebijakan baru termasuk pembaruan atas kebijakan-kebijakan yang telah ada sebelumnya.

During 2023, to maintain employees' legal awareness, especially those related to PermataBank's business activities, PermataBank's Legal Divisions regularly carry out various activities, including online legal training and sharing of information and issued new policies, including amendments on existing policies.

## Permasalahan Hukum

### Perkara Perdata

Perkara perdata yang melibatkan PermataBank baik sebagai tergugat atau turut tergugat, antara lain:

- Gugatan perdata terkait eksekusi jaminan oleh PermataBank atas barang jaminan yang diberikan sebagai jaminan pembayaran kembali utang Debitur oleh Debitur atau pihak ketiga kepada Bank.

## Legal Cases

### Civil Cases

Civil cases involving PermataBank whether as a defendant or co-defendant, including:

- Civil claims related to PermataBank's execution of collateral to secure the repayment of Debtor's indebtedness provided by the Debtor or third party to the Bank.

| Permasalahan Hukum | Jumlah \| Amount | Legal Cases |
|---|---|---|
| Perkara Hukum 2022 | 95 | 2022 Legal Cases |
| Perkara Baru 2023 | 65 | 2023 New Legal Cases |
| Perkara Selesai 2023 | 61 | 2023 Settled Legal Case |
| Perkara Hukum Berjalan | 99 | Ongoing Legal Cases |

## Perkara Hukum yang Berdampak Material

Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh permasalahan hukum yang dihadapi PermataBank secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha maupun keadaan keuangan PermataBank.

## Legal Cases with Material Adverse Effect

Until the publication of this annual report, no legal cases encountered by PermataBank materially affected the condition of PermataBank's status, position and ability to continue business operations, as well as its financial position.

## Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PermataBank tidak terlibat dalam perkara hukum yang memiliki dampak material. Dengan demikian tidak memberikan dampak apapun terhadap PermataBank.

## Board of Directors and Board of Commissioners

During 2023, no members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PermataBank were involved in any legal cases that had a material adverse effect. As such, it did not have any impact on PermataBank.

# Sanksi Administrasi
# Administrative Sanction

Selama tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang bersifat material yang dikenakan kepada PermataBank, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh regulator/otoritas terkait.

In 2023, there were no material administrative sanctions imposed on PermataBank or on members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by the relevant regulators/authorities.

# Akses Informasi dan Data Perusahaan
## Information Access and Corporate Data

PermataBank memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses berbagai informasi mengenai PermataBank. Di antaranya mengenai produk, layanan, kinerja keuangan, tata kelola perusahaan yang baik, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta informasi umum lainnya disediakan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PermataBank juga selalu melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui sistem pelaporan elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Hingga berakhirnya tahun buku 2023, saluran informasi terkait dengan PermataBank difasilitasi melalui:

1. Situs *web* dengan alamat www.permatabank.com
2. *Call Center* | Telepon: (021) 1500111
3. Surat Elektronik: corporate.affairs@permatabank.co.id
4. Media Sosial

PermataBank provides a variety of information which are accessible to its stakeholders. Among others are products, services, financial performance, good corporate governance, annual report, sustainability report, as well as other general information, all of which are presented in two languages, Bahasa Indonesia and English.

As a public listed company and regulatory requirement, PermataBank reports all material information and supporting documents to the Financial Service Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Until end of financial year 2023, the channels for disseminating information on PermataBank among others are:

1. Website address www.permatabank.com
2. Call Center | Telephone: (021) 1500111
3. E-mail: corporate.affairs@permatabank.co.id
4. Social Media

PermataBank
PermataHatiCSR

PermataBank
PermataCare
PermataHatiCSR

@permatabank
@permatahatiCSR
@LifeatPermataBank

PermataBankID

PermataBank

@PermataBank

## Siaran Pers

PermataBank bertekad untuk memiliki komunikasi yang transparan, jelas, dan otentik dengan pemangku kepentingan eksternal. Sejalan dengan prinsip ini, PermataBank terlibat dengan media secara rutin untuk memastikan bahwa informasi finansial dan non-finansial PermataBank diberikan tepat waktu serta memposisikan PermataBank secara positif dan bahwa informasi yang dipublikasikan mengenai Bank adalah akurat. Pengumuman mengenai penghargaan, program, dan peristiwa PermataBank, termasuk publikasi informasi keuangan secara triwulanan, dikomunikasikan secara tepat waktu kepada media khususnya media terpercaya yang memiliki peredaran nasional dan regional melalui *website* PermataBank, jalur komunikasi resmi dan *online*. Penjelasan (*briefing*) dan pertemuan dengan media diadakan setiap triwulanan. Rilis berita didistribusikan ke media dan jasa berita sesuai dengan basis data yang dipelihara oleh PermataBank.

## Press Release

PermataBank strives to provide clear, transparent, and accurate information to its external stakeholders. In line with this principle, PermataBank also engages with the media to ensure that PermataBank's financial and non-financial information is disseminated in a timely manner and that PermataBank is positioned favourably and all information published on the Bank is accurate. Publication of corporate achievements, programs and events, including the release of financial information on a quarterly basis, is communicated in a timely manner to the media, in particular the trusted media outlets with both national and regional coverage through PermataBank's website, official communication channels and online. This includes briefing to queries from the media is held quarterly. News releases are distributed to the media as per media database maintained by PermataBank.

Sejumlah artikel wawancara dengan manajemen senior telah dipublikasikan di media, dengan judul mencakup pencapaian secara finansial, produk jasa finansial, dan perkembangan industri perbankan di Indonesia. Pemantauan media *online* dan cetak dilaksanakan melalui jasa pihak ketiga (*outsource*) dan laporan peliputan diterima untuk analisis manajemen.

A number of interviews with senior management resulted in articles being published in the media, with subjects covering financial performance, financial services products and developments in the Indonesian banking industry. Print and online media monitoring is outsourced and reports of coverage are received for further analysis by the team.

Sebagai hasil dari kerangka kerja keterlibatan media yang terfokus, PermataBank telah disebut dalam 1.524 artikel media atau sekitar Rp90.964.657.955 dalam nilai PR (penilaian berdasarkan tarif baris iklan) sampai dengan bulan Desember 2023.

As a result of its focused media engagement framework, PermataBank was mentioned in 1,524 media articles or the equivalent of approximately Rp90,964,657,955 in PR value (valued in terms of advertising space rate) until December 2023.

## Siaran Pers Tahun 2023
## Press Release 2023

| No. | Tanggal<br>Date | Siaran Pers | Press Release |
|---|---|---|---|
| 1 | 9 Januari<br>9 January | PermataBank dan Astra Life Hadirkan AVA Infinite Protection untuk Dukung Generasi *Sandwich* Indonesia Persiapkan Hidup yang Tenang dan Nyaman dengan Perlindungan Jiwa. | PermataBank and Astra Life Introduce AVA Infinite Protection to Support the Sandwich Generation in Indonesia Prepare for a Peaceful and Comfortable Life with Life Protection. |
| 2 | 13 Februari<br>13 February | Penuhi Kebutuhan Investasi Nasabah, PermataBank dan Sequis Aset Manajemen Hadirkan Produk Reksa Dana Unggulan. | Fulfilling Customer's Investment Needs, PermataBank and Sequis Asset Management Introduce Outstanding Mutual Fund Products. |
| 3 | 23 Februari<br>23 February | PermataBank Menutup Tahun 2022 dengan Total Aset Sebesar Rp255 Triliun. | PermataBank Closes the Year 2022 with Total Assets of Rp255 Trillion. |
| 4 | 2 Maret<br>2 March | PermataBank Luncurkan Permata RDN Syariah Digital Permudah Investasi Nasabah dengan Teknologi PermataAPI. | PermataBank Launches Permata Islamic RDN Digital, Facilitating Customer Investments with PermataAPI Technology. |
| 5 | 7 Maret<br>7 March | PermataBank Kembali Menggelar *Unite for Education* (UFE) Ke-12: "*The Future of Vocational Education and Inclusivity*". | PermataBank Hosts Unite for Education (UFE) 12th Edition: "The Future of Vocational Education and Inclusivity". |
| 6 | 10 Maret<br>10 March | Perkuat Ekspansi Layanan Perbankan Digital, PermataBank Hadirkan Pengalaman Perbankan Modern dan Inovatif di Sumatera. | Strengthening Digital Banking Services Expansion, PermataBank Introduces Modern and Innovative Banking Experience in Sumatera. |
| 7 | 24 Maret<br>24 March | PermataBank Ajak Nasabah Bertransaksi #JadikanBerkah di Bulan Ramadan 2023. | PermataBank Invites Customers to Make Transactions #Jadikan Berkah in Ramadan 2023. |
| 8 | 6 April<br>6 April | PermataBank Selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 dan Umumkan Pembagian Dividen. | PermataBank Holds Annual General Meeting of Shareholders for 2023 and Announces Dividend Distribution. |
| 9 | 3 Mei<br>3 May | Dengan Permodalan yang Kuat, PermataBank Bukukan Laba Bersih Rp756 Miliar di Kuartal I tahun 2023. | With Strong Capitalization, PermataBank Records Net Profit of Rp756 Billion in the First Quarter of 2023. |
| 10 | 12 Mei<br>12 May | PermataBank dan Bangkok Bank Dukung Pertumbuhan Perdagangan Global dengan Mendorong Transaksi *Trade Finance* yang Mengadopsi Teknologi *Blockchain*. | PermataBank and Bangkok Bank Support Global Trade Growth by Promoting Trade Finance Transactions Adopting Blockchain Technology. |
| 11 | 19 Mei<br>19 May | PermataBank Implementasikan BI-FAST, Transfer Saldo GoPay ke Bank Semakin Cepat dan Aman. | PermataBank Implements BI-FAST, GoPay Balance Transfer to Bank Becomes Faster and Safer. |
| 12 | 3 Juli<br>3 July | #SemuaMakinBisa Transaksi Surat Berharga Negara Ritel di PermataMobile X. | #SemuaMakinBisa Transaction of Retail Government Securities on PermataMobile X. |
| 13 | 12 Juli<br>12 July | Permata Photojournalist Grant Sorot Figur Perempuan Inspiratif Indonesia di Edisi Ke-12. | Permata Photojournalist Grant Highlights Inspirational Female Figures in Indonesia in the 12th Edition. |

| No. | Tanggal<br>Date | Siaran Pers | Press Release |
|---|---|---|---|
| 14 | 1 Agustus<br>1 August | PermataBank Kembali Melanjutkan Pencapaian Kinerja yang Solid pada Semester I tahun 2023. | PermataBank Continues its Solid Performance Achievements in the First Half of 2023. |
| 15 | 2 Agustus<br>2 August | PermataBank Dukung Perempuan Tampil Semakin Menarik melalui "Female Daily X Beauty". | PermataBank Supports Women to Look More Attractive through "Female Daily X Beauty". |
| 16 | 3 Agustus<br>3 August | UPZDK PermataBank Syariah dan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Menggelar Silaturahmi Penerima Beasiswa. | UPZDK PermataBank Sharia and Indonesian Zakat Initiative (IZI) Hold a Gathering for Scholarship Recipients. |
| 17 | 21 Agustus<br>21 August | PermataBank dan The Mall Group Thailand Berkolaborasi Dukung Pertumbuhan Sektor Ritel. | PermataBank and The Mall Group Thailand Collaborate to Support the Growth of the Retail Sector. |
| 18 | 23 Agustus<br>23 August | PermataBank Selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. | PermataBank Holds Extraordinary General Meeting of Shareholders. |
| 19 | 29 Agustus<br>29 August | PermataBank Memimpin Sindikasi Fasilitas Kredit kepada TRUE Finance. | PermataBank Leads Syndication of Credit Facilities to TRUE Finance. |
| 20 | 6 September<br>6 September | PermataCashbackCard: Wajah Baru dengan Berbagai Keuntungan dan *Cashback* dari PermataKartu Kredit. | PermataCashbackCard: A New Face with Various Benefits and Cashback from PermataCreditCard. |
| 21 | 11 September<br>11 September | Buat Liburan Makin Untung, PermataBank Beri Segudang Kemudahan untuk Nasabah dengan AirAsia Cards. | For More Profitable Holidays, PermataBank Offers Abundance of Convenience for Customers with AirAsia Cards. |
| 22 | 27 September<br>27 September | Memasuki Usia Ke-21, PermataBank Perkuat Posisi sebagai Aspirasi Bank Terdepan dengan Semangat Kebersamaan. | Turned 21, PermataBank Strengthens Its Position as the Leading Aspirational Bank with the Spirit of Togetherness. |
| 23 | 2 Oktober<br>2 October | *Wealth Wisdom* 2023: PermataBank Sorot Pentingnya Harmonisasi dan Pemahaman Konsep Kekayaan Holistik melalui "*Harmonious Wealth Journey*". | Wealth Wisdom 2023: PermataBank Highlights the Importance of Harmony and Understanding the Concept of Holistic Wealth through the "Harmonious Wealth Journey". |
| 24 | 19 Oktober<br>19 October | Sambut Bulan Inklusi Keuangan OJK, PermataBank Konsisten Tingkatkan Edukasi Keuangan dan Kecerdasan Finansial di 21 Kota. | Supporting the Financial Inclusion Month by OJK, PermataBank Consistently Enhances Financial Education and Financial Intelligence in 21 Cities. |
| 25 | 20 Oktober<br>20 October | PermataBank Gandeng Japan Airlines Gelar *Travel Fair* Perdana. | PermataBank Partners with Japan Airlines to Hold the First Travel Fair. |
| 26 | 30 Oktober<br>30 October | PermataBank Capai Kinerja Positif di Kuartal III tahun 2023. | PermataBank Achieves Positive Performance in the Third Quarter of 2023. |
| 27 | 7 November<br>7 November | Permata Institute for Economic Research (PIER): Sumber Informasi Proyeksi Ekonomi Akurat dan Terpercaya dari PermataBank. | Permata Institute for Economic Research (PIER): Accurate and Reliable Source of Economic Projections Information from PermataBank. |
| 28 | 13 November<br>13 November | PermataBank Konsisten Tanamkan Kebiasaan Menabung Sejak Dini dan Cetak "Duta Menabung" Melalui PermataBankir Cilik Ke-9. | PermataBank Committed to Instilling Early Savings Habits and Producing 'Savings Ambassadors' through the 9th PermataBankir Cilik. |
| 29 | 23 November<br>23 November | PermataBank Paparkan Kinerja Sembilan Bulan di 2023 melalui *Public Expose*. | PermataBank Presents Nine-Month Performance in 2023 through Public Expose. |
| 30 | 6 Desember<br>6 December | PermataBank Perkuat Kerja Sama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. | PermataBank Strengthens Cooperation with the Indonesian Export Financing Institution. |

# Kode Etik
## Code of Conduct

PemataBank berkomitmen bahwa dalam menjalankan usahanya selalu berdasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dan sebagai salah satu wujud komitmennya PermataBank menerapkan standar etika bagi semua karyawan. Standar tersebut tertuang dalam dokumen Kode Etik Perilaku Karyawan (*Code of Conduct*), yang disepakati dan ditandatangani oleh seluruh karyawan.

### Unit Terkait Kode Etik

Kode Etik Perilaku Karyawan di PermataBank merupakan standar etika yang harus dilakukan oleh seluruh karyawan. Pemantauan atas penerapan Kode Etik Perilaku Karyawan termasuk proses sosialisasi kebijakan kepada seluruh karyawan dilakukan oleh *Compliance* dan HR dalam hal pengenaan sanksi apabila terjadi pelanggaran Kode Etik.

### Keberadaan Kode Etik Perilaku Karyawan

Keberadaan Kode Etik Perilaku Karyawan adalah sangat penting bagi karyawan PermataBank dalam bersikap dan bertingkah laku baik di lingkungan PermataBank maupun di masyarakat pada umumnya. Kode Etik Perilaku Karyawan adalah panduan bagi karyawan PermataBank dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan prinsip-prinsip moral atau nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. Keberadaan Kode Etik Perilaku Karyawan diharapkan dapat menjadi panduan bagi karyawan untuk selalu bersikap hati-hati, cermat, dan cerdas saat menghadapi hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko yang dapat merugikan PermataBank.

### Pokok-Pokok Isi Kode Etik Perilaku Karyawan

Kode Etik Perilaku Karyawan PermataBank berisikan etika perilaku karyawan untuk:

- Mematuhi peraturan internal PermataBank, peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku;
- Menolak penyuapan dan korupsi;
- Menghindari berkompromi karena hadiah dan hiburan;
- *Speak-Up*;
- Mencegah pencucian uang dan *fraud*;
- Menghindari benturan kepentingan;
- Tidak bertransaksi ketika memiliki *insider information*;
- Tidak melakukan *mis-sell* atau *misrepresent* produk dan jasa PermataBank;
- Cepat dan tanggap dalam menangani keluhan nasabah;
- Menjaga kerahasiaan dan perlindungan informasi dan data;
- Memperlakukan karyawan dengan adil;
- Terbuka dan jujur kepada para regulator;

PemataBank is committed to carry out its business based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and, as a form of PermataBank's commitment, PermataBank applies ethical standards on all employees. This standard is explained in the Code of Conduct document, of which all are agreed to and signed by the employees.

### Code of Conduct Related Units

The Employee Code of Conduct is an ethical standard that must be followed by all employees. Monitoring of its implementation, including publication of the policy, is performed by Compliance and HR in terms of imposition of sanctions when the breach of the Code of Conduct occurred.

### Code of Conduct

The Employee Conduct Code of Conduct is very important for PermataBank employees in behaving and acting both within PermataBank and in society in general. The Employee Code of Conduct is a guide for PermataBank employees concerning how to act and behave based on moral principles or values of goodness and truth. With the existence of the Employee Code of Conduct, PermataBank employees are expected to always be cautious when faced with situations that could potentially create risks which can have negative impacts on PermataBank.

### PermataBank's Code of Conduct Contents

PermataBank's Employee Code of Conduct consists of the following ethical behaviors for employees:

- Comply with PermataBank's internal policies, Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations, and other applicable laws and regulations;
- Reject bribery and corruption;
- Avoid being compromised by gifts and entertainment;
- Speak-Up;
- Prevent money laundering and fraud;
- Avoid any conflicts of interest;
- Not conducting any transactions after obtaining insider information;
- Not conducting mis-sell or misrepresent PermataBank's products and services;
- Being prompt and perceptive in handling customers complaints;
- Maintain confidentiality and protection of information and data;
- Treat staff fairly;
- Be open and honest with regulators;

- Sikap dan perilaku;
- Penggunaan peralatan dan fasilitas PermataBank; dan
- Aktivitas berpolitik.

## Pakta Integritas

PermataBank memiliki Pakta Integritas yang dipatuhi oleh seluruh karyawan, yaitu meliputi:

a. Senantiasa mematuhi hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
b. Bertindak objektif dan berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten, serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen;
c. Berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan *fraud* serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan *fraud* di lingkungan Bank; dan
d. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

## Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pakta Integritas

Setiap karyawan baru di PermataBank diwajibkan untuk menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik Perilaku Karyawan dan Pakta Integritas. Pernyataan Kode Etik Perilaku Karyawan dan Pakta Integritas berlaku untuk seluruh karyawan dan menjadikannya sebagai acuan dalam melakukan tugasnya agar senantiasa berada dalam koridor GCG, untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan.

## Penyebaran Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Untuk menanamkan dan membudayakan nilai-nilai positif Kode Etik, PermataBank melakukan sejumlah inisiatif pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi/*refreshment* internal perihal:
   - Kode Etik Perilaku Karyawan termasuk di dalamnya mengenai *Speak-Up*;
   - Kebijakan Pemberian Hadiah dan Jamuan;
   - Kebijakan Benturan Kepentingan.
2. Menyelenggarakan serangkaian program internal untuk meningkatkan Budaya Kepatuhan termasuk meningkatkan *awareness* terhadap Kode Etik Perilaku Karyawan:
   - *Director's Message* terkait Kebijakan Pemberian Hadiah dan Jamuan;
   - *Director's Message* terkait Perubahan Saluran *Speak-Up*;
   - *Director's Message* terkait Kelengkapan Data Nasabah dan Sanksi Pelanggaran;
   - *Director's Message* terkait Penerapan Manajemen Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)-Tolak Gratifikasi;
   - *Director's Message* terkait Proaktif Memerangi Pencucian Uang;
   - *Desktop Wallpaper* perihal *Speak-Up*;

- Attitude and behaviour;
- Use of PermataBank's equipment and facilities; and
- Political activities.

## Integrity Pact

PermataBank has an Integrity Pact that all employees adhere to, which includes:

a. Always comply with the laws and regulations;
b. Acting objectively and adhering to ethical and moral values, being fair, transparent, consistent, and upholding honesty and commitment;
c. Playing an active role in fraud prevention and eradication efforts and willing to report in the event of fraudulent acts within the Bank; and
d. Creating a work environment free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

## Code of Conduct and Integrity Pact Statement

Every new employee at PermataBank is required to sign a Statement of Employee Code of Conduct and Integrity Pact. The Employee Code of Conduct and the Integrity Pact are applicable to all PermataBank employees and they are references for all PermataBank employees in conducting their duties so they will remain within the GCG corridor to achieve the set targets.

## Dissemination of Code of Conduct and Enforcement Efforts

To embed and promote the positive values of the Code of Conduct, PermataBank conducted several initiatives in 2023, as follows:

1. Conducted socialization or refreshment on:
   - Employee Code of Conduct including Speak-Up;
   - Gift and Entertainment Policy;
   - Conflict of Interest Policy.
2. Held several Internal Programs to improve the Compliance Culture, including on the awareness of Employee's Code of Conduct, including:
   - Director's Message regarding Gift and Entertainment Policy;
   - Director's Message regarding the change of Speak-Up channel;
   - Director's Message regarding Completeness of Customer Data and Violation Sanctions;
   - Director's Message regarding Implementation of Anti-Bribery Management System (ABMS)–Refuse Gratuity;
   - Director's message regarding Proactive Combating Money Laundering;
   - Desktop Wallpaper regarding Speak-Up;

- *Desktop Wallpaper* perihal Menghindari Berkompromi karena Hadiah dan Hiburan;
- *Code of Conduct Series* perihal Menolak Penyuapan dan Korupsi;
- *Code of Conduct Series* perihal Terbuka dan Jujur kepada Regulator;
- *Code of Conduct Series* perihal Sikap dan Perilaku;

- *Code of Conduct Series* perihal *Speak -Up*;
- *Code of Conduct Series* perihal Mencegah Pencucian Uang dan *Fraud*;
- *Code of Conduct Series* perihal Menghindari Benturan Kepentingan;
- *Code of Conduct Series* perihal Menjaga Kerahasiaan dan Perlindungan Informasi dan Data;

- *Code of Conduct Series* perihal Memperlakukan Karyawan dengan Adil;
- *Code of Conduct Series* perihal Menghindari Berkompromi karena Hadiah dan Hiburan;
- *Code of Conduct Series* perihal Penggunaan Peralatan dan Fasilitas PermataBank;
- *Code of Conduct Series* perihal Tidak Melakukan *Mis-Sell* atau *Mis-Represent* Produk dan Jasa PermataBank;
- *Code of Conduct Series* perihal aktivitas politik.

3. Mewajibkan karyawan untuk mengikuti *e-learning* Kode Etik, *e-learning* Budaya Kepatuhan, dan *e-learning* Kebijakan Benturan Kepentingan serta melakukan *refreshment e-learning* tersebut setiap tahun.
4. *Ethics Compliance Officer* memberikan *support* atas permintaan nasihat dari seluruh unit di PermataBank terkait Kode Etik di antaranya mengenai *Speak-Up*, Benturan dan Kepentingan serta Pemberian Hadiah dan Jamuan, termasuk memberikan persetujuan apabila diperlukan.
5. *Speak-Up Administrator* melakukan monitor atas jalur *Speak-Up* (*e-mail*, telepon/SMS/WhatsApp, PO Box serta *e-form* di *website* PermataBank), melakukan administrasi dan memastikan terlaksananya tindak lanjut yang diperlukan atas laporan *Speak-Up* karyawan dan pihak eksternal Bank.

Untuk mendapatkan advis terkait dengan Etika dan Integritas, unit Kepatuhan PermataBank menyediakan jalur khusus untuk penyampaian pertanyaan dan permintaan melalui *e-mail* maupun telepon untuk diteruskan kepada *Ethics Compliance Officer*. Khusus untuk pelaporan *Speak-Up*, dapat langsung disampaikan melalui jalur *Speak-Up* yang disediakan, sebagai berikut:

- *E-mail*: speak.up@permatabank.co.id
- Telepon/SMS/WA: +62 81120500111
- PO BOX: 1004 JKS 12000
- *E-form* di *website* PermataBank

- Desktop Wallpaper regarding Avoid Compromising on Gifts and Entertainment;
- Code of Conduct Series regarding Refuse Bribery and Corruption;
- Code of Conduct Series regarding Open and Honest to Regulators;
- Code of Conduct Series regarding Attitude and Behavior;
- Code of Conduct Series regarding Speak-Up;
- Code of Conduct Series regarding Prevent Money Laundering and Fraud;
- Code of Conduct Series regarding Avoiding Conflict of Interest;
- Code of Conduct Series regarding Maintain Confidentiality and Protection of Information and Data;
- Code of Conduct Series regarding Treat Staff Fairly;

- Code of Conduct Series regarding Avoid Compromising on Gifts and Entertainment;
- Code of Conduct Series regarding Use of PermataBank's Equipment and Facilities;
- Code of Conduct series regarding Do Not Mis-Sell or Misrepresent PermataBank Products and Services;

- Code of Conduct Series regarding Politic Activities.

3. Required all employees to participate in e-learnings of Code of Conduct, Compliance Culture and Conflict of Interest, and conducted annual e-learning refreshment.

4. Ethics Compliance officer provided support for any advice requests related to the Code of Conduct from all units in PermataBank, such as Speak-Up, Conflicts and Interests and Gift and Entertainment, and provided approval if required.

5. Speak-Up Administrator monitored the Speak-Up channel (email, call/SMS/WhatsApp, PO Box and e-form in PermataBank's website), filled in the administration process, and ensured that there would be proper follow-up on Speak-Up reports from the Bank's employees and external parties.

To obtain advice regarding Ethics and Integrity, Compliance Unit in PermataBank provides special tools for sending questions and requests by email or phone calls, which will be forwarded to the Ethics Compliance Officer. Reports from Speak-Up will be directly delivered through these channels:

- E-mail: speak.up@permatabank.co.id
- Call/SMS/WA: +6281120500111
- PO BOX: 1004 JKS 12000
- E-form in PermataBank's website

## Sanksi bagi Pelanggar Kode Etik

Karyawan yang melakukan pelanggaran kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Sanksi dapat berupa Surat Teguran (lisan/tertulis), Surat Peringatan 1, Surat Peringatan 2, Surat Peringatan 3, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Jumlah sanksi bagi pelanggar Kode Etik selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

## Sanctions for the Code of Ethics Violators

Sanctions will be imposed on employees who breach the code of conduct, according to the type of violation. Sanctions/punishments could be in form of a Reprimand Letter, Warning Letter Level 1, Warning Letter Level 2, Warning Letter Level 3, and Termination.

The number of sanctions/punishments imposed on employees who breached the Code of Conduct in 2023 is as follows:

Tren Kualitas Penerapan Kode Etik
Trends in the Quality of Code of Conduct

| No. | Jenis Sanksi<br>Type of Sanction/Punishment | Jumlah Sanksi yang Diberikan Tahun 2023<br>Sanction/Punishment in 2023 | Jumlah Sanksi yang Diberikan Tahun 2022<br>Sanction/Punishment in 2022 |
|---|---|---|---|
| 1 | Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) \| Termination | 52 | 26 |
| 2 | Surat Peringatan 3 \| Warning Letter 3 | 33 | 24 |
| 3 | Surat Peringatan 2 \| Warning Letter 2 | 0 | 17 |
| 4 | Surat Peringatan 1 \| Warning Letter 1 | 35 | 46 |
| 5 | Surat Teguran \| Reprimand Letter | 38 | 96 |
| | **Jumlah \| Total** | **158** | **209** |

## Kode Etik untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung

Sebagai upaya untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, PermataBank telah memiliki Kode Etik untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung.

Kebijakan ini antara lain memuat:

1. Kode Etik Anggota Dewan Komisaris dan Direksi:
    - Etika berkaitan dengan Keteladanan.
    - Etika berkaitan dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan.
    - Etika berkaitan dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi.
    - Etika berkaitan dengan Peluang.
    - Etika berkaitan dengan Benturan Kepentingan, di mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib bersikap profesional.
    - Etika Menghindari Berkompromi karena Hadiah dan Hiburan (*Entertainment*).
    - Etika Berkaitan dengan *Insider Information*.
    - Etika berkaitan dengan Penyuapan dan Korupsi.
    - Etika berkaitan dengan Pencegahan Pencucian Uang.
    - Etika untuk Memperlakukan Karyawan dengan Adil.
    - Etika Berkaitan dengan Aktivitas Berpolitik, dan lain-lain.

## Code of Ethics for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Supporting Organs

As continuous efforts to implement good corporate governance principle and to comply with prevailing regulations, PermataBank has a Code of Ethics for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Supporting Organs.

This policy consists of:

1. Code of Ethics for the Board of Commissioners and the Board of Directors:
    - Model Ethics.
    - Ethics related to Compliance with laws and regulations.
    - Ethics related to Transparency and Confidentiality of Information.
    - Ethics related to Opportunity.
    - Ethics related to Conflict of Interest, whereas member of the Board of Commissioners and Board of Directors are required acting professionally.
    - Ethics related to Avoiding Collusion for Gift and Entertainment.
    - Ethics related to Insider Information.
    - Ethics related to Bribery and Corruption.
    - Ethics related to Prevention on Money Laundering.
    - Ethics to Treating Employees Fairly.
    - Ethics related to Political Activity, etc.

2. Kode Etik untuk Organ Pendukung
   Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, pendukung organ harus selalu melandasi diri dengan etika, baik etika kerja, etika perilaku maupun etika jabatan.

   Organ Pendukung harus bersifat profesional bilamana dalam aktivitasnya dihadapi dengan kondisi benturan kepentingan.

2. Code of Ethics for Organ Supporting
   In executing the duties and function, organ supporting has to work on a good ethics basis, both work ethics and occupation ethics.

   The Supporting Organs shall be professional whenever, in its activities, it is faced with a conflict of interest.

# Budaya Perusahaan
## Corporate Culture

Budaya Kerja PermataBank adalah cara berperilaku dalam kehidupan bekerja bagi setiap karyawan PermataBank yang didasari oleh seperangkat nilai yang harus ditanamkan dan dijalankan oleh setiap karyawan selama berkarya di PermataBank.

**Nilai-nilai Budaya PermataBank adalah I-PRICE (Integrity, Partnership, Responsiveness, Innovation, Caring, Excellence).**

PermataBank's corporate culture is the way to behave at work for every PermataBank employee; based on the set of values that must be practiced and carried out by each employee during his/her service in PermataBank.

**The Corporate Values of PermataBank is I-PRICE (Integrity, Partnership, Responsiveness, Innovation, Caring, Excellence).**

# Kebijakan Perdagangan Saham PermataBank oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
## Policy on Trading of Shares of PermataBank by the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Kebijakan
Sesuai dengan Kebijakan Perdagangan Saham PermataBank oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maka anggota Dewan Komisaris dan Direksi PermataBank wajib menginformasikan kepada PermataBank (melalui Divisi Corporate Secretary) atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham PermataBank baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

### Pelaksanaan
Untuk posisi tanggal 1 Januari 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi PermataBank tidak memiliki saham di PermataBank. Sedangkan untuk posisi tanggal 31 Desember 2023, terdapat satu anggota Direksi yang memiliki saham PermataBank yaitu Meliza Musa Rusli selaku Direktur Utama. Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi PermataBank dapat dilihat pada halaman 168–169.

### Policy
In accordance with the Policy on Trading of Shares of PermataBank by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, henceforth members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PermataBank are required to inform to PermataBank (through Corporate Secretary Division) with regard to their ownership and the changes of ownership of PermataBank's shares directly or indirectly within a period of no more than 3 (three) days from the transaction date.

### Implementation
For the position on 1 January 2023, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PermataBank do not own shares in PermataBank. Meanwhile, for the position of 31 December 2023, there is one member of the Board of Directors who owns PermataBank shares, namely Meliza Musa Rusli, President Director. Information on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors of PermataBank can be viewed on page 168–169.

# Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

## Employees and/or Management Share Option Program

### *Share Options*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, tidak ada *share options* yang diberikan PermataBank kepada Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pejabat Eksekutif.

### Program *Employee Stock Option*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, tidak ada program *employee stock options* yang diberikan PermataBank kepada karyawan.

### Share Options

As of 31 December 2023, there were no share options granted by PermataBank to the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Executives Officer.

### Employee Stock Option Program

As of 31 December 2023, there was no employee stock options program granted by PermataBank to employees.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Untuk mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* dan melengkapi infrastruktur etik, serta mendeteksi adanya pelanggaran kode etik, PermataBank sejak tahun 2008 menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* yang dikenal dengan nama *Speak-Up*.

*Speak-Up* adalah sarana/media bagi karyawan PermataBank, nasabah, maupun pihak ketiga, untuk melaporkan pelanggaran-pelanggaran dan malpraktek, baik berupa *fraud* maupun pelanggaran kode etik (untuk selanjutnya disebut "pelanggaran"), termasuk kecurigaan atas tindakan pelanggaran.

### Cara Penyampaian Laporan *Speak-Up*

Kode Etik Perilaku Karyawan PermataBank menuntut komitmen segenap karyawan PermataBank. Artinya, setiap karyawan PermataBank memiliki hak dan tanggung jawab untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran dan diwajibkan menyampaikan sesegera mungkin adanya tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lain kepada Manajemen PermataBank melalui saluran *Speak-Up* yang telah disediakan.

Selain partisipasi aktif dari karyawan PermataBank, untuk menjaga lingkungan kerja yang bebas akan tindakan pelanggaran, PermataBank juga menyediakan sarana bagi nasabah maupun pihak ketiga untuk dapat menyampaikan setiap pelanggaran atau indikasi pelanggaran ketentuan yang berlaku (internal dan eksternal) yang dilakukan oleh karyawan PermataBank atau yang terjadi dalam proses yang dijalankan di PermataBank.

To support implementation of Good Corporate Governance and a complete ethics infrastructure, and detect any violations in the Code of Conduct, PermataBank since 2008 has implemented the Violation Reporting System or Whistleblowing system known as Speak-Up.

Speak-Up is a tool/media for PermataBank's employees, customers, and third parties, to report violations and malpractices, either in fraud or code of conduct violations (hereinafter referred as "violations"), including suspicions of violations.

### How to Report the Speak-Up

The PermataBank's Code of Conduct requires commitment from all PermataBank's employees. Each employee has the right and responsibility to report any indication of violations and are required to report any violations made by other employees as soon as possible to PermataBank's Management through the provided Speak-Up channels.

Besides PermataBank employees' active participation, to maintain a violation-free working environment, PermataBank also provides a tool for customers and third parties to report any violation or applicable regulations (internal and external) violation indications committed by PermataBank's employees or process implemented at PermataBank.

Setiap pelaporan atau pengaduan melalui *Speak-Up* dicatat dalam register dan diklasifikasikan oleh Administrator berdasarkan kategori laporan yang meliputi: dugaan *fraud*, pelanggaran kode etik, dan laporan umum lain seperti keluh kesah atau saran.

Saluran *Speak-Up* yang disediakan adalah sebagai berikut:
1. *E-mail*: speak.up@permatabank.co.id
2. Telepon/SMS/Whatsapp: +6281120500111
3. *Mail*/PO BOX: 1004 JKS 12000
4. *E-form* di *website* PermataBank

## Pihak yang Mengelola Laporan *Speak-Up*

Pihak yang ditunjuk untuk mengelola laporan *Speak-Up* di PermataBank saat ini adalah Administrator *Speak-Up*, PIC *Speak-Up*, dan *Speak-Up Council*. Hal ini diatur dalam Kebijakan dan Prosedur *Speak-Up* PermataBank.

## Sistem Perlindungan Pelapor dan Penanganan Laporan

Kebijakan *Speak-Up* dibuat dengan mengacu kepada prinsip-prinsip berikut ini:
1. Laporan bersifat rahasia. Hanya Administrator *Speak-Up*, PIC *Speak-Up*, dan *Speak-Up Council* yang mempunyai wewenang untuk mengetahui isi laporan.
2. Pihak pelapor dapat memilih 1 (satu) dari 3 (tiga) prinsip anonim di bawah ini:
   - *Full Disclosure*
   - *Partial Anonymity*
   - *Anonymous*

Khusus untuk pelapor yang merupakan karyawan PermataBank, mengacu juga prinsip-prinsip sebagai berikut:
1. Pihak pelapor berhak mendapatkan perlindungan dari PermataBank bila akibat dari laporannya mengakibatkan sesuatu hal yang mengancam keberadaan pelapor di dalam maupun di luar PermataBank.
2. Pihak pelapor dibebaskan dari segala sanksi bila ternyata laporannya tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Kecuali jika berdasarkan hasil investigasi terbukti bahwa laporan yang disampaikan mengandung unsur fitnah, kebencian atau hal lain yang dipersamakan dengan itu, maka terhadap pelapor akan dikenakan sanksi dengan mengacu pada Kebijakan Tindakan Indisipliner.
3. PermataBank menjamin semua pihak pelapor bahwa laporan-laporan mereka tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja dan/atau perjalanan karier mereka di PermataBank, kecuali terdapat kondisi sebagaimana disebutkan dalam prinsip keempat di atas.
4. Dengan jaminan tersebut di atas, pihak pelapor diharapkan bersedia untuk memberikan informasi yang lebih terperinci kepada *Speak-Up Council* terkait tindak lanjut atas laporan mereka.

Each report or complaint through Speak-Up will be recorded in a register and classified by the Administrator based on report category: alleged fraud, code of conduct violations, and other general reports including complaints and suggestions.

The available Speak-Up channels are as follows:
1. E-mail: speak.up@permatabank.co.id
2. Phone/SMS/Whatsapp: +6281120500111
3. Mail/PO BOX: 1004 JKS 12000
4. E-form on PermataBank's website

## The Parties Who Manage Speak-Up Report

Currently, the appointees to manage Speak-Up reports in PermataBank are Speak-Up Administrators, Speak-Up PIC, and Speak-Up Council. This is regulated in PermataBank's Speak-Up Policy and Procedure.

## Whistleblower Protection System and Report Handling

The Speak-Up Policy is created in reference to the following principles:
1. All reports are confidential. The only authorities who have access to the reports' contents are the Speak-Up Administrator, Speak-Up PIC, and Speak-Up Council.
2. Reporter may choose 1 (one) from 3 (three) principles of anonymity:
   - Full Disclosure
   - Partial Anonymity
   - Anonymous

Specifically for reporter who are PermataBank's employees, also refer to following principles:
1. Reporter is entitled to get protection from PermataBank, should the report results in something that may threatens reporter's existence both inside or outside PermataBank.
2. Reporter is excluded from all sanctions if it turns out that the report cannot be proven valid. Unless, based on investigation result, if it is proven that the submitted report contains elements of slander, hatred or other similar matters, the reporter will be subject to sanctions referring to Disciplinary Action Policy.
3. PermataBank guarantees all reporting parties that their reports will not affect their performance appraisal and/or career path in PermataBank, unless there are conditions as stated in the fourth principle above.
4. With the above guarantee, reporter is expected to be willing to provide more detailed information to the Speak-Up Council regarding the follow-up of their report.

## Jumlah Laporan *Speak-Up* di Tahun 2023 dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2023, Administrator *Speak-Up* menerima 19 laporan, di mana 2 laporan bersifat umum atau keluh kesah, 12 laporan berindikasi pelanggaran ketentuan (Kode Etik), dan 5 laporan berindikasi *fraud*. Laporan-laporan tersebut telah ditindaklanjuti oleh PIC *Speak-Up* dan dilaporkan secara berkala kepada *Speak-Up Council* dan Direksi PermataBank.

Karyawan-karyawan PermataBank yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan/atau *fraud* telah diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku.

## Number of Speak-Up Reports in 2023 and the Follow-Up

In 2023, the Speak-Up Administrator received 19 reports, 2 of which were general complaints or grievance, 12 were reports concerning alleged violations of Code of Conduct, and 5 were reports concerning fraud indication. These reports have been followed up by Speak-Up PIC and reported periodically to Speak-Up Council and PermataBank's Board of Directors.

PermataBank employees who conducted violation of code of conduct and/or fraud had been given sanction in accordance with applicable internal regulation.

Jumlah Laporan Pelanggaran Tahun 2023 dan 2022
Number of Violation Reports in 2023 and 2022

| Status Laporan | Jumlah \| Number | | Report Status |
|---|---|---|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Laporan yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (Pre-CLOSED) | 1 | 0 | Reports not followed-up for investigation (Pre-CLOSED) |
| Laporan yang diteruskan untuk diinvestigasi | 18 | 10 | Reports followed-up for investigation |
| a. Laporan yang telah selesai diinvestigasi (status CLOSED) | 14 | 10 | a. Reports with completed investigation (CLOSED status) |
| b. Laporan yang belum selesai diinvestigasi (status OPEN) | 4 | 0 | b. Reports with on-going investigation (OPEN status) |
| **Total laporan yang diterima** | **19** | **10** | **Total reports received** |

# Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

## Goods and Services Procurement Governance

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel, sebuah bank harus mempunyai kebijakan pengadaan barang dan jasa yang adil dan objektif. Hal ini juga berkaitan erat dengan sistem perbankan yang bersih dari praktik-praktik gratifikasi sehingga menciptakan lingkungan perbankan yang bebas dari konflik kepentingan serta memperkuat tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai bagian dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang mengutamakan transparansi dan akuntabilitas, PermataBank menerapkan Kebijakan Pengadaan dan Pengelolaan Vendor (*Procurement and Vendor Management Policy*) yang meliputi kebijakan yang berkaitan dengan pemilihan serta pengelolaan vendor dalam kegiatan rutin serta memastikan kinerja vendor sesuai dengan perjanjian dan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah disepakati.

In creating a transparent and accountable working environment, a bank should carry out a fair and objective goods and services procurement policy. This is also strongly related with a banking system that is free from gratification, hence creating a banking environment without conflicts of interest, as well as strengthening good corporate governance.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) that prioritizes transparency and accountability, PermataBank implements Procurement and Vendor Management Policy, which consists of policies related to vendor selection and vendor management in regular activities and ensures that vendor's performance is in line with the agreed contract and Service Level Agreement (SLA).

Sesuai Kebijakan Pengadaan, beberapa ketentuan pengelolaan vendor di PermataBank antara lain adalah:

1. Pengadaan barang dan jasa dengan nilai mulai dari Rp100 juta harus dilakukan melalui unit *Procurement Vendor Management* (PVM) sesuai dengan ketentuan dalam Prosedur Pengelolaan Pengadaan;

2. Proses pengadaan terdiri dari tahap identifikasi kebutuhan dan sumber pengadaan, tahap persiapan untuk sukses yang di dalamnya termasuk pembuatan rencana pengadaan dan strategi, tahap proses tender dan pembuatan keputusan, serta tahap penyelesaian dan serah terima pengelolaan;
3. Pengadaan dilakukan bersama antara *user* dan unit PVM. Untuk pengadaan mulai dari Rp100 juta, permohonan pengadaan diajukan oleh *user* kepada PVM melalui sistem *Procurement Vendor Management System* (PVMS) dan selanjutnya diproses oleh PVM;
4. Dalam melakukan pengadaan, dilakukan proses *due diligence* atas vendor yang termasuk melakukan pemeriksaan dokumen legal vendor, kunjungan ke vendor dan analisis kondisi keuangan vendor sesuai kebutuhan;
5. *Scoring* dilakukan bersama-sama dengan pihak *user* dan PVM dengan cakupan penilaian:
   a. Harga yang kompetitif.
   b. Keahlian dan pengalaman.
   c. Kemampuan dalam kecukupan finansial, rencana dan penanggulangan bencana (*contingency plan*).
   d. Kesesuaian/kepatuhan terhadap spesifikasi dan kebutuhan PermataBank.
   e. Kesesuaian dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
   f. Referensi atas klien atau pelanggan lain.
   g. Riwayat kinerja atas layanan kepada PermataBank.
   h. Hasil *screening* atas Rekanan dengan menggunakan aplikasi *Anti Money Laundering*.

Dalam melakukan pengadaan barang dan jasa, sangat penting untuk menjaga kode etik untuk tidak memberikan gratifikasi agar tidak terjadi kecurangan dan menjaga keadilan kompetisi antar vendor. Kode etik PermataBank menjelaskan bahwa dalam melakukan proses pengadaan harus menghindari segala bentuk benturan kepentingan. Salah satunya adalah menolak dan tidak meminta bantuan, komisi, hadiah, jamuan, perjalanan, atau bentuk imbalan lainnya dari *supplier* sesuai dengan Kebijakan Pemberian Hadiah dan Jamuan yang berlaku. Jika terdapat hubungan kekerabatan antara pihak vendor dan PermataBank, maka vendor perlu memberikan pernyataan kepada PermataBank.

Selain itu, untuk mencegah potensi kecurangan dari vendor, proses penilaian dalam masa pengadaan harus diikuti dan disetujui oleh PVM dan *user* terkait. Seluruh penjelasan terkait proses pengadaan dan hal-hal yang

Based on Procurement Policy, some vendor management provisions at PermataBank include:

1. Procurement of goods and services with amounts starting from Rp100 million should be carried out through Procurement Vendor Management (PVM) unit in accordance with the requirements in the Procurement Procedure;
2. Procurement process consists of procurement sources and demand identification phase, preparation for the success phase that includes procurement planning and strategy, tender and decision-making phase, and completion with management handover phase;

3. Procurement is carried out by user and PVM unit. For procurement amounts starting at Rp100 million, procurement request is proposed by user to PVM through the Procurement Vendor Management System (PVMS) and then handled by PVM;
4. During procurement process, vendor due diligence is conducted through checking vendor's legal documents, performing vendor visit and reviewing vendor financial condition as needed;

5. Scoring process is carried out by user and PVM with the following scope of consideration:
   a. Competitive pricing.
   b. Expertise and experience.
   c. Ability in financial adequacy, planning, and contingency plan.
   d. Suitability/compliance to PermataBank's standards.
   e. Conformity with the Health and Safety Environment standards.
   f. Reference from clients or other customers.
   g. Previous records of services to PermataBank.
   h. Screening results of partners using Anti Money Laundering application.

In conducting goods and services procurement, it is important to maintain the code of ethics, avoid gratification, prevent fraud and maintain fairness of competition between vendors. PermataBank's code of ethics mentions that conflict of interest has to be avoided during procurement process. This includes refusing and not asking for assistance, commissions, gifts, entertainment, travel, or other rewards from suppliers in line with the prevailing Gift and Entertainment Policy. If relationship of kinship between vendor and PermataBank exists, the vendor needs to provide a statement to PermataBank.

In addition, to prevent potential fraud by vendors, the assessment process during procurement is supervised and approved by PVM and related user. The entire explanation related to the procurement process and agreed subjects are

telah disepakati dituangkan dalam dokumen *Summary of Award* (SOA) pada sistem PVMS dan disetujui oleh pejabat berwenang. Selanjutnya pemberian layanan/barang oleh vendor dilakukan berdasarkan dokumen perikatan antara PermataBank dan vendor yang disusun sesuai penjelasan pada SOA dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dari kedua belah pihak.

written in the Summary of Award (SOA) in the PVMS system and approved by authorized personnel. Furthermore, services/goods are delivered by the vendor based on agreement document between PermataBank and vendor, which was made according to explanation in SOA and signed by authorized persons from both sides.

# Rencana Strategis 2024 dan Jangka Panjang
## 2024 and Long-Term Strategic Plan

Dalam rangka mencapai Visi Bank untuk menjadi bank pilihan dengan terus membina kemitraan dan menciptakan nilai bermakna bagi nasabah dan masyarakat, PermataBank telah menetapkan prioritas strategis sebagai berikut:

1. **Menciptakan *leading deposits and wealth franchise***, membangun portofolio simpanan yang terdiversifikasi dari klien Korporat & UKM, berinovasi di kanal digital dan pembaruan jaringan kantor cabang.
2. **Menjadi mitra kerja ekosistem pilihan bagi pemain bisnis dan teknologi** dengan membangun hubungan yang kuat, panjang dan dalam dengan klien di semua aspek bisnis mereka, meningkatkan sinergi dengan Bangkok Bank dan memperluas bisnis *value chain*.
3. **Menjadi yang terdepan dalam hal kepuasan pelanggan (NPS) di industri perbankan** dengan berkomitmen memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah dan menciptakan lingkungan kerja yang fokus pada *customer centricity*.

To achieve the Bank's Vision to be the bank of choice by nurturing relationships and creating value for customers and society, PermataBank has set out the following strategic priorities:

1. **Creating a leading deposits and wealth franchise**, building a diversified deposit base from Corporate & SME clients, innovating its digital channels and renewal of its branch networks.
2. **Being the preferred ecosystem partner to businesses and technology players** by building strong, long-term, deeper relationships with clients across all aspects of their businesses, leveraging synergy with Bangkok Bank and expanding value chain business.
3. **Become the market leading Net Promoter Score (NPS) in the industry** by sustaining leadership commitment to provide the best services to customer and creating team environment that focus on customer centricity.

# Sistem Manajemen Anti-Penyuapan
## Anti-Bribery Management System

### Memahami Suap

PermataBank menyadari bahwa suap adalah fenomena yang meluas dan merusak tata kelola yang baik, menghambat pembangunan, dan mendistorsi persaingan. Suap juga meningkatkan biaya melakukan bisnis, menimbulkan ketidakpastian dalam transaksi komersial, dan mengganggu operasi pasar yang efisien dan adil.

Mengingat pentingnya nilai budaya integritas, dan dalam rangka memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk regulator, manajemen memutuskan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di PermataBank berbasis ISO 37001: 2016 yang merupakan suatu standar global yang dirancang untuk membantu organisasi

### Understanding Bribery

PermataBank recognizes that bribery is a widespread phenomenon and undermines good governance, hinders development, and distorts competition. Bribery also increases the cost of doing business, introduces uncertainties into commercial transactions, and interferes with the fair and efficient operation of markets.

Given the importance of the cultural value of integrity, and in order to meet the expectations of stakeholders, including regulators, management has decided to implement an Anti-Bribery Management System (ABMS) at PermataBank refers to ISO 37001: 2016 which is a global standard designed to assist organizations in preparing,

dalam menyiapkan, menerapkan dan menjaga serta mengembangkan sistem manajemen anti penyuapan.

Hal ini tentunya juga dilakukan untuk memperkuat komitmen PermataBank dalam menjunjung tinggi kepercayaan, mematuhi hukum/peraturan yang berlaku, dan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Pimpinan PermataBank berkomitmen membangun budaya integritas, transparansi, keterbukaan, dan kepatuhan dan percaya bahwa budaya ini sangat penting untuk keberhasilan atau kegagalan suatu SMAP.

Bank mencatat bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperoleh sertifikasi SNI ISO 37001 pada tanggal 10 Agustus 2021. OJK berupaya memberikan contoh penerapan SMAP di lembaga-lembaga keuangan. Selanjutnya, pada tanggal 18 Agustus 2021, perwakilan asosiasi perbankan, pasar modal, dan lembaga keuangan non-bank menandatangani komitmen sukarela dengan OJK untuk mengimplementasikan SMAP dan memperoleh sertifikasi ISO 37001 untuk organisasi mereka masing-masing. Hal ini berdampak positif dan berbagai lembaga keuangan telah mengadopsi standar ISO 37001.

Di bulan November 2023, PermataBank menerima sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan untuk seluruh pelaksanaan kegiatan perbankan di Kantor Pusat dan Kantor Bintaro PermataBank.

PermataBank memiliki Kebijakan Anti-Penyuapan untuk memperkuat upayanya dalam menghindari dan/atau memitigasi biaya, risiko, dan kerugian yang ditimbulkan oleh suap, meningkatkan kepercayaan dan keyakinan nasabah dan para pihak ketiga dalam menjalankan bisnis dengan PermataBank, dan meningkatkan reputasi PermataBank.

## Mengembangkan SMAP

PermataBank memahami bahwa perlu menetapkan, mendokumentasikan, menerapkan, memelihara dan meninjau secara terus menerus dan, jika perlu, meningkatkan SMAP yang dimilikinya. SMAP wajib memuat langkah-langkah yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko, dan untuk mencegah, mendeteksi dan menindaklanjuti, penyuapan.

PermataBank menyadari bahwa tidak mungkin untuk sepenuhnya menghilangkan risiko penyuapan, dan tidak ada SMAP yang mampu mencegah dan mendeteksi semua penyuapan. Oleh sebab itu, PermataBank berkeinginan untuk memiliki SMAP yang wajar dan seimbang.

SMAP wajib mempertimbangkan ukuran, struktur, PermataBank; kewenangan pengambilan keputusan, lokasi dan sektor di mana PermataBank beroperasi; sifat, skala, dan kompleksitas kegiatan dan operasi; model bisnis, sifat dan tingkat interaksi dengan pejabat publik, dan hal-hal lain yang relevan.

implementing and maintaining and developing an anti-bribery management system.

This is of course also done to strengthen PermataBank's commitment to upholding trust, complying with applicable laws/regulations, and implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). PermataBank's leaders is committed to build a culture of integrity, transparency, openness and compliance and believes that this culture is very important towards the success or failure of an ABMS.

The Bank noted that the Financial Service Authority (OJK) acquired SNI ISO 37001 certification on 10 August 2021. The OJK intends to provide a role model for the implementation of ABMS in financial institutions. Subsequently, on 18 August 2021, banking association, capital market, and non-bank financial institutions representatives signed voluntary commitment with the OJK to implement ABMS and acquire ISO 37001 certification for their respective organizations. As a result, various financial institutions have adopted ISO 37001 standards.

In November 2023, PermataBank received SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certificate for all banking activities at PermataBank's Head Office and Bintaro Office.

PermataBank has Anti-Bribery Policy to strengthen its efforts in avoiding and/or mitigating the costs, risks, and damage of involvement in bribery, promoting customer and other third parties' trust and confidence in business dealings with PermataBank, and enhancing PermataBank's reputation.

## Developing ABMS

PermataBank understands that it needs to establish, document, implement, maintain and continually review and, where necessary, improve its ABMS. The ABMS shall contain measures designed to identify and evaluate the risk of, and to prevent, detect and respond to bribery.

PermataBank recognizes that it is not possible to completely eliminate the risk of bribery, and no ABMS will be capable of preventing and detecting all bribery. Thus, PermataBank intends to have a reasonable and balanced ABMS.

The ABMS must take into account PermataBank's size, structure, and decision-making authority; locations and sectors in which operates; nature, scale and complexity of its activities and operations; business model; nature and extent of interactions with public officials, and other relevant matters.

PermataBank melakukan penilaian risiko penyuapan secara berkala. Penilaian tersebut wajib mengidentifikasi risiko suap yang mungkin diantisipasi PermataBank secara wajar sehubungan dengan masalah eksternal dan internal yang relevan yang dapat memengaruhi kemampuan PermataBank mencapai tujuan SMAP PermataBank.

PermataBank carries out regular bribery risk assessment. The assessment shall identify the bribery risks PermataBank might reasonably anticipate in light of relevant external and internal issues that may affect PermataBank's ability to achieve its ABMS' goals.

Penilaian harus menganalisis, menilai, dan memprioritaskan risiko penyuapan yang teridentifikasi, mengevaluasi kesesuaian dan efektivitas kontrol PermataBank yang telah ada dalam rangka memitigasi risiko penyuapan yang dinilai.

The assessment shall analyze, assess and prioritize the identified bribery risks, evaluate the suitability and effectiveness of PermataBank's existing controls to mitigate the assessed bribery risks.

## Pelatihan Anti-Penyuapan

PermataBank secara berkala melakukan sosialisasi dan pelatihan perihal SMAP baik secara internal maupun eksternal.

## Anti-Bribery Training

PermataBank regularly conducts socialization and training regarding ABMS both internally and externally.

Pelatihan SMAP telah diwajibkan 1 (satu) tahun sekali untuk seluruh karyawan PermataBank melalui *e-learning* di aplikasi PEARL. Sosialisasi SMAP internal dilakukan secara tatap muka melalui program *Culture Monitoring* ke seluruh Direktorat dan Region-region cabang PermataBank, juga melalui berbagai *channel* seperti portal internal dan *e-mail blast* ke seluruh karyawan Permatabank.

SMAP training has been required once every 1 (one) year for all PermataBank employees through e-learning in the PEARL application. Internal SMAP socialization is carried out face-to-face through the Culture Monitoring program to all Directorates and Regions of PermataBank branches, as well as through various channels such as internal portals and e-mail blasts to all Permatabank employees.

Sosialisasi SMAP untuk pihak eksternal, baik untuk nasabah, rekan bisnis, mitra kerja maupun publik dilakukan melalui berbagai *channel* seperti media sosial Permatabank, sosialisasi secara tatap muka dan *online* untuk seluruh vendor dan rekanan Permatabank, dan juga secara berkala telah dimasukkan informasi perihal anti-suap *awareness* Permatabank pada *message* rekening koran nasabah.

SMAP socialization for external parties, both for customers, business partners, business partners and the public, is carried out through various channels such as Permatabank social media, face-to-face and online socialization for all Permatabank vendors and partners, and also periodically information about Permatabank's anti-bribery awareness has been included in the customer's current account message.

Melalui pelatihan-pelatihan ini dan sosialisasi tersebut seseorang dapat mengetahui bahwa penyuapan didefinisikan sebagai menawarkan, memberikan janji, memberi, menerima, atau meminta suatu keuntungan keuntungan yang tidak semestinya dalam nilai berapapun (dapat berupa keuangan atau non-keuangan), secara langsung atau tidak langsung, terlepas dari lokasi, yang melanggar hukum yang berlaku, sebagai bujukan atau hadiah bagi seseorang yang bertindak atau tidak bertindak sehubungan dengan pelaksanaan tugas orang tersebut.

Through these trainings and socialization, one may learn that bribery is defined as offering, promising, giving, accepting or soliciting of an undue advantage of any value (which could be financial or non-financial), directly or indirectly, and irrespective of location(s), in violation of applicable law, as an inducement or reward for a person acting or refraining from acting in relation to the performance of that person's duties.

Seluruh PermataBankers wajib memihara komitmen terhadap nilai-nilai utama PermataBank, I-PRICE (*Integrity, Partnership, Responsiveness, Innovation, Caring,* dan *Excellence*).

All PermataBankers must maintain a commitment to the core values of PermataBank, I-PRICE (Integrity, Partnership, Responsiveness, Innovation, Caring and Excellence).

Integritas merupakan nilai budaya yang pertama dan utama untuk menjadi dasar perilaku setiap PermataBankers yang mengutamakan kejujuran, transparansi, dan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kepercayaan yang diberikan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan aturan dan kode etik perusahaan.

Integrity is the first and foremost cultural value to form the basis of behavior for every PermataBankers which prioritizes honesty, transparency and the principle of prudence in carrying out the trust given with full responsibility in accordance with the rules and code of ethics of the company.

Dengan demikian, tidak ada toleransi (*zero tolerance*) untuk perilaku suap ataupun pelanggaran kode etik dalam bentuk apa pun dan untuk setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Seluruh PermataBankers akan selalu bekerja #DenganHati dan tetap memegang teguh Integritas yang tinggi dan menolak segala bentuk praktik penyuapan agar PermataBank selalu menjadi mitra terpercaya bagi pelanggan dan pemangku kepentingan, dan tentunya juga menjadi "*Employer of Choice*", yaitu perusahaan yang seluruh karyawannya memegang teguh Integritas.

Thus, there is no tolerance (zero tolerance) for bribery or violations of the code of ethics in any form and for each violation will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

All PermataBankers will always work #WithHeart and continue to uphold high Integrity and refuse all forms of bribery so that PermataBank will always be a trusted partner for customers and stakeholders, and of course also become an "Employer of Choice", namely a company whose employees uphold Integrity.

# Kebijakan Antikorupsi
## Anti-Corruption Policy

### Program dan Kebijakan

PermataBank memiliki sejumlah ketentuan terkait dengan penerapan anti-penyuapan & korupsi antara lain:

1. Kebijakan Anti-Penyuapan.
2. Kode Etik Karyawan.
3. Kebijakan Pemberian Hadiah dan Jamuan.
4. Kebijakan Benturan Kepentingan.

PermataBank mewajibkan seluruh karyawan menandatangani Pernyataan Kode Etik Perilaku Karyawan dan Pakta Integritas, yang antara lain berisi:

1. Menolak penyuapan dan korupsi.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

PermataBank membentuk Divisi Anti-Bribery & Corruption (ABC) untuk mengoordinasi seluruh kegiatan PermataBank yang terkait dengan pelaksanaan strategi anti-penyuapan & korupsi. Divisi Anti-Bribery & Corruption bertanggung jawab atas penerapan standar global dan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan di PermataBank.

Divisi Anti-Bribery & Corruption memberikan advis, opini, dan solusi sehingga risiko penyuapan dan korupsi di PermataBank dapat dicegah dan/atau dimitigasi, termasuk melakukan sosialisasi dan pelatihan *anti-bribery and corruption awareness* kepada semua PermataBankers.

Divisi Anti-Bribery & Corruption bekerja sama dengan unit-unit lain melaksanakan proses investigasi insiden atau potensi penyuapan dan korupsi, jika diperlukan.

Di bulan November 2023, PermataBank menerima sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan untuk seluruh pelaksanaan kegiatan perbankan di Kantor Pusat dan Kantor Bintaro PermataBank.

### Program and Policy

PermataBank has several rules on the implementation of anti-bribery & corruption such as:

1. Anti-Bribery Policy.
2. Employee Code of Conduct.
3. Gift and Entertainment Policy.
4. Conflict of Interest Policy.

PermataBank requires all employees to sign a Statement of Employee Code of Conduct and Integrity Pact, which contains, among others, a statement to:

1. Refuse bribery and corruption.
2. Create a work environment free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

PermataBank has established Anti-Bribery & Corruption Division to coordinate all PermataBank's activities related to the implementation of anti-bribery & corruption strategies. The Anti-Bribery & Corruption Division is responsible for the implementation of global standards and certification of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System at PermataBank.

The Anti-Bribery & Corruption Division provides advice, opinions, and solutions so that the risk of bribery and corruption in PermataBank can be prevented and/or mitigated, including conducting anti-bribery and corruption awareness socialization and training to all PermataBankers.

The Anti-Bribery & Corruption Division, in cooperation with other units, carries out the process of investigating incidents or potential bribery and corruption, if necessary.

In November 2023, PermataBank received SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certificates for all banking activities at PermataBank's Head Office and Bintaro Office.

# Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Corporate Governance Guidelines for Public Companies

| Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Corporate Governance Guidelines for Public Companies | Penerapan di PermataBank<br>Implementation in PermataBank |
|---|---|
| **A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**<br>**Relationship of Public Companies with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights** | |
| **Prinsip 1 \| Principle 1**<br>**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**<br>**Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)** | |
| 1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independence and shareholders' interests. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini, di antaranya:<br>• Pasal 16 dari Anggaran Dasar.<br>• Dalam Tata Tertib RUPS terdapat ketentuan mengenai proses pengambilan keputusan.<br>PermataBank has complied with the requirement, by having the following provisions:<br>• Article 16 of the Articles of Association.<br>• The GMS Rules have stipulated the voting process. |
| 1.2. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS. | Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 6 April 2023, tidak semua anggota Direksi hadir.<br>Not all members of the Board of Directors attended the Annual GMS on 6 April 2023. |
| 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perusahaan Terbuka, paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>A summary of GMS minutes is available on Public Company's website for no less than 1 (one) year. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini.<br>PermataBank has complied with the requirement. |
| **Prinsip 2 \| Principle 2**<br>**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**<br>**Improving Communication Quality of Public Companies with Shareholders or Investors** | |
| 2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>A Public Company has a communication policy with shareholders or investors. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham dan Investor.<br>PermataBank has complied with the requirement, as stipulated in the Shareholders and Investors Communication Policy. |
| 2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*.<br>A Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in a website. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini. Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham dan Investor telah dimuat dalam situs web PermataBank (www.permatabank.com).<br>PermataBank has complied with the requirement. Shareholders and Investors Communication Policy has been uploaded in the PermataBank's website (www.permatabank.com). |
| **B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**<br>**The Board of Commissioners' Function and Role** | |
| **Prinsip 3 \| Principle 3**<br>**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**<br>**Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners** | |
| 3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>Determination of number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of the Public Company. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam Board Manual.<br>Saat ini jumlah anggota Dewan Komisaris PermataBank adalah 8 (delapan) orang dengan komposisi 4 (empat) Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan 50% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.<br>PermataBank has complied with the requirement, as stipulated in the Board Manual.<br>Currently, the total members of the Board of Commissioners is 8 (eight) people with 4 (four) Independent Commissioners, which has fulfilled requirement that 50% members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. |
| 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determination of composition of the Board of Commissioners members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam *Board Manual*.<br>PermataBank has complied with the requirement, as stipulated in the Board Manual. |

| Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Corporate Governance Guidelines for Public Companies | Penerapan di PermataBank<br>Implementation in PermataBank |
|---|---|
| **Prinsip 4 \| Principle 4**<br>**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**<br>**Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioners** | |
| 4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dalam proses penyusunan.<br>The Board of Commissioners self-assessment policy is in the arrangement process. |
| 4.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>The self-assessment policy for performance assessment of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Companies. | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dalam proses penyusunan.<br>The Board of Commissioners self-assessment policy is in the arrangement process. |
| 4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the Board of Commissioners members if such members are involved in financial crime. | Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris bila terlibat dalam kejahatan keuangan, dalam proses penyusunan dan persetujuan.<br>The Board of Commissioners' policy with respect to the resignation of the Board of Commissioners' members if such members are involved in financial crime is in the process of arrangement and approval. |
| 4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi Direksi.<br>The Board of Commissioners or Committee that conducts the Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in the Nomination process for the Board of Directors members. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini, dengan memiliki kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br>PermataBank has complied with the requirement, by having the succession policy in the Nomination process for the Board of Directors members. |
| **C. Fungsi dan Peran Direksi**<br>**The Board of Directors' Function and Role** | |
| **Prinsip 5 \| Principle 5**<br>**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi \| Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors** | |
| 5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br>Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam *Board Manual*.<br>Saat ini jumlah anggota Direksi adalah 8 (delapan) orang di mana jumlah tersebut sama dengan jumlah Dewan Komisaris PermataBank.<br>PermataBank has complied with the requirement, as stipulated in the Board Manual.<br>Currently, the total members of the Board of Directors is 8 (eight) people in which the total is same with the total members of the Board of Commissioners of PermataBank. |
| 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determination of the composition of the Board of Directors members considers the variety of expertise, knowledge and experience required. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana terdapat dalam *Board Manual*.<br>PermataBank has complied with the requirement, as stipulated in the Board Manual. |
| 5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>Members of the Board of Directors who are liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini, sebagaimana diinformasikan dalam Bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.<br>PermataBank has complied with the requirement, as informed in the Board of Directors' Profile Chapter in this Annual Report. |
| **Prinsip 6 \| Principle 6**<br>**Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**<br>**Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Directors** | |
| 6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br>The Board of Directors has self-assessment policy for performance assessment of the Board of Directors. | Direksi memiliki penilaian sendiri, antara lain melalui *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Performance Appraisal* (PA) tengah dan akhir tahun.<br>The Board of Directors has a mechanism of self-assessment, among others through Key Performance Indicators (KPI) and mid-year and year-end Performance Appraisals (PA). |

| Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Corporate Governance Guidelines for Public Companies | Penerapan di PermataBank<br>Implementation in PermataBank |
|---|---|
| 6.2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>The self-assessment policies for performance assessment of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Companies. | Tidak terdapat keterbukaan terkait kebijakan penilaian sendiri oleh Direksi, namun demikian terdapat pengungkapan mengenai penilaian Direksi dan Kebijakan Remunerasi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.<br>No disclosure on self-assessment policy for performance assessment of the Board of Directors has been made, however, we have disclosed the Board of Directors Assessment and the Board of Directors Remuneration Policy section in the Annual Report. |
| 6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Directors has policies related to resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime. | Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, dalam proses penyusunan dan persetujuan.<br>The policy with respect to the resignation of the Board of Directors members if such members are involved in financial crime is in the process of preparation and approval. |
| **D. Partisipasi Pemangku Kepentingan**<br>**Participation of Stakeholders** | |
| **Prinsip 7 \| Principle 7**<br>**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**<br>**Improving the Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders** | |
| 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>A Public Company has policies to prevent insider trading. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini, melalui kebijakan sebagai berikut:<br>• Kode Etik Karyawan.<br>• Kebijakan Perdagangan Saham PT Bank Permata Tbk oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.<br>PermataBank has complied with the requirement, by having the following policies:<br>• Employees' Code of Conduct.<br>• Policy on Trading of Shares of PT Bank Permata Tbk by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. |
| 7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*.<br>A Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini, melalui kebijakan sebagai berikut:<br>• Kebijakan *Fraud Risk Management*.<br>• Kebijakan Kode Etik Karyawan.<br>• Kebijakan Pemberian Hadiah dan Jamuan.<br>• Kebijakan Benturan Kepentingan.<br>PermataBank has complied with the requirement, by having the following policies:<br>• Fraud Risk Management Policy.<br>• Employees' Code of Conduct.<br>• Gift and Entertainment Policy.<br>• Conflict of Interest Policy. |
| 7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>A Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini, melalui kebijakan sebagai berikut:<br>• Kebijakan Pengelolaan Vendor.<br>• Prosedur Pengelolaan Pengadaan.<br>• Kebijakan *Procurement*.<br>PermataBank has complied with the requirement, by having the following policies:<br>• Vendor Management Policy.<br>• Procurement Management Procedure.<br>• Procurement Policy. |
| 7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>A Public Company has policies concerning the fulfilment of a creditor's rights. | Hak-hak masing-masing kreditur telah diatur dalam perjanjian antara PermataBank dan kreditur tersebut.<br>Each creditor's rights have been stipulated in the agreement between PermataBank and such creditor. |
| 7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.<br>A Public Company has policies for a whistleblowing system. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini, melalui Kebijakan *Speak-Up*.<br>PermataBank has complied with the requirement, by Speak-Up Policy. |
| 7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>A Public Company has long-term incentive policies for the Board of Directors and employees. | Bank telah memiliki kewajiban pemberian insentif jangka panjang baik kepada Direksi maupun karyawan.<br>The Bank has long term incentive policies for both the Board of Directors and employees. |

| Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Corporate Governance Guidelines for Public Companies | Penerapan di PermataBank<br>Implementation in PermataBank |
|---|---|
| **E. Keterbukaan Informasi**<br>**Disclosure of Information** | |
| **Prinsip 8 \| Principle 8**<br>**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi \| Improving the Implementation of Disclosure of Information** | |
| 8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi.<br>A Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than websites as an information disclosure media. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini. Media keterbukaan yang digunakan selain situs *web*, PermataBank juga menggunakan sarana situs *web* milik Bursa Efek Indonesia serta dalam beberapa media sosial.<br>PermataBank has complied with the requirement. The media used to disclose information, other than websites, include the Indonesia Stock Exchange and several social media platforms. |
| 8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen). Selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>The Annual Report of a public company discloses the beneficial owners in share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders. | PermataBank telah memenuhi pedoman ini. PermataBank telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan terkait informasi pemegang saham mayoritas.<br>PermataBank has complied with the requirement. PermataBank has disclosed in its Annual Report on the information about majority shareholders. |

# Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Unit Usaha Syariah PT Bank Permata Tbk– Periode Tahun 2023

## Good Corporate Governance Implementation Report Sharia Business Unit of PT Bank Permata Tbk–Period 2023

## A. Pendahuluan

Penerapan Tata Kelola (*Corporate Governance*) di Unit Usaha Syariah PT Bank Permata Tbk ("UUS PermataBank") sejalan dengan visi, misi, dan nilai Bank Induk, yang terwujud dalam segenap perilaku inti insan karyawan PT Bank Permata Tbk ("PermataBank"), yaitu:

### Visi

Pelopor dalam memberikan solusi Keuangan Syariah yang Inovatif.

### Misi

- Berperan aktif sebagai mitra di bidang keuangan dan agen pembangunan yang efisien bagi nasabah dan masyarakat.
- Memberikan layanan keuangan menyeluruh secara sederhana, cepat, andal, dan inovatif.
- Berkomitmen untuk memberikan pengalaman unggul bagi pemangku kepentingan dan membangun nilai positif bagi pemegang saham.

## A. Introduction

Corporate Governance Implementation in Sharia Business Unit of PT Bank Permata Tbk ("PermataBank UUS") is in line with the vision, mission and values of its Parent Bank, which is manifested in the core behavior of employees of PT Bank Permata Tbk ("PermataBank"), which are:

### Vision

Being the pioneer in providing Innovative Sharia Financial solution.

### Mission

- Serving as an efficient financial institution and agent of development for our customers and the people.
- Offering universal financial services in a simple, fast, reliable and innovative way.
- Providing excellent stakeholders experience and positive value to its shareholders.

Nilai-Nilai Utama
Core Values

| | | | |
|---|---|---|---|
| I | **Intergrity** | Kita bekerja dengan mengutamakan kejujuran dan prinsip kehati-hatian, sesuai dengan kode etik perusahaan. | We uphold honesty as the company's ethical code and prudent principle. |
| P | **Partnership** | Kita saling memahami dan bersama-sama membangun hubungan yang kokoh dengan pihak internal dan eksternal berlandaskan rasa saling menghormati. | We understand each other and build strong relationships based on mutual respect internally and externally. |
| R | **Responsiveness** | Kita tanggap terhadap kebutuhan pihak internal dan eksternal, dan memenuhinya dengan upaya terbaik dan tepat waktu. | We are responsive to the need of internal and external parties, and fulfill it with the best effort and timely manner. |
| I | **Innovation** | Kita selalu berpikir inovatif untuk meningkatkan cara kita bekerja, membuatnya lebih mudah, lebih baik, dan lebih cepat. | We continuously think out of the box to improve the way we work, making it simpler, better and faster. |
| C | **Caring** | Kita menaruh perhatian dan menghargai nasabah, rekan kerja, masyarakat, investor, dan regulator. | We are attentive and respect our customers, colleagues, communities, investors, and regulators. |
| E | **Excellence** | Kita memberikan layanan prima kepada nasabah dan menghasilkan kinerja yang optimal dalam pekerjaan sehari-hari. | We deliver service excellence to our customers and drive optimal performance in our day to day job. |

Implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan komitmen seluruh organ perusahaan dalam mendukung peningkatan layanan kepada para nasabah dan kepada para *stakeholder* secara berkesinambungan dengan tetap mengacu kepada Prinsip Syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta GCG sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia.

Di tahun 2023, tata kelola dan fungsi pengawasan di UUS PermataBank, secara konsisten dilakukan dengan memastikan kesesuaian implementasi *Sharia Governance*

Good Corporate Governance (GCG) implementation is the commitment from whole organs in the company to support the sustainable services to customers and stakeholders with reference to Sharia principles on the basis of Fatwa Sharia National Board Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) as well as GCG as regulated in Bank Indonesia regulation.

In 2023, the governance and supervisory functions at PermataBank UUS are consistently carried out by ensuring propiety the implementation of the Sharia Governance Policy

*Policy* (SGP), *Sharia Compliance Policy* (SCP), serta dokumen pendukung dalam penerapan prinsip Syariah.

SCP merupakan bagian dari SGP, yang merupakan dasar dalam penyusunan ketentuan-ketentuan internal Bank terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah. Dengan adanya SCP, UUS PermataBank dapat secara efektif dan efisien mengkomunikasikan dan melaksanakan ketentuan-ketentuan Syariah kepada internal *stakeholders* untuk memastikan kepatuhan Syariah dalam kegiatan usaha Syariah di Bank.

Dalam mengembangkan serta meningkatkan bisnis Syariah, dilakukan penyelarasan strategi bisnis UUS PermataBank secara keseluruhan dengan PermataBank dengan mengaplikasi konsep *Leverage Business Model* sehingga dapat mempercepat pertumbuhan UUS PermataBank dengan tetap menjaga kesesuaian bisnis dan operasional serta prinsip Syariah.

## B. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG)

### I. Direktur UUS PermataBank

1. Peranan Direktur UUS PermataBank
   Direktur UUS PermataBank bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh jenjang organisasi UUS PermataBank. Pelaksanaan prinsip GCG antara lain dilakukan melalui perencanaan manajemen risiko Syariah, menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), temuan audit internal dan auditor eksternal.
2. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS PermataBank dan Penerapan Manajemen Risiko
   Direktur UUS PermataBank bertanggung-jawab penuh atas pelaksanaan kegiatan usaha dan pengelolaan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah.

   Dalam menjalankan kegiatan operasional UUS PermataBank yang menggunakan konsep leveraging, Direktur UUS didukung oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Asset Liability, Komite Sumber Daya Manusia dan Pensiun, serta Komite Pengawasan *Fraud* sehingga penerapan manajemen risiko pada UUS PermataBank terintegrasi dengan penerapan manajemen risiko yang ada pada PermataBank secara keseluruhan.

(SGP), Sharia Compliance Policy (SCP), and supporting documents in the implementation of Sharia principles.

SCP is part of SGP which is the basis in the preparation of the provisions in internal Bank related to the fulfillment of Sharia principles when doing Sharia business activities. With SCP, PermataBank UUS can be effectively and efficiently communicate as well as carry out the Sharia terms to internal stakeholders to ensure the Sharia compliance in all Sharia business activities in the Bank.

In developing and improve Sharia business, it is done by doing acceleration of entirely PermataBank UUS business strategy with PermataBank by applying Leverage Business Model concept thus it can speed up the PermataBank UUS growth by maintaining the business and operational as well as Sharia principle.

## B. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

### I. Director of UUS PermataBank

1. Roles of PermataBank UUS Director
   Director of PermataBank UUS is responsible for the application of GCG principles in all PermataBank UUS activities at every organization level. The application of GCG principles among others are implemented by the Sharia risk management planning, following up the supervisory recommendation of Sharia Supervisory Board, the supervisory result of Financial Services Authorization (OJK) as well as internal and external audit findings.

2. Role and Responsibilities of PermataBank UUS and Risk Management Implementation
   PermataBank UUS Director is fully responsible of UUS management implementation based on prudence and Sharia principles.

   In doing PermataBank UUS operational with leveraging concept, UUS Director is supported by Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Information Technology Steering Committee, Asset Liability Committee, Human Resources and Remuneration Committee as well as Fraud Overseeing Committee thus the risk management implementation in PermataBank UUS is integrated with the whole PermataBank risk management implementation.

## II. Dewan Pengawas Syariah

Jumlah, kriteria, rangkap jabatan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) UUS PermataBank telah sesuai dengan ketentuan terkait GCG dan Unit Usaha Syariah.

1. Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

   Tahun 2023, jumlah DPS UUS PermataBank sebanyak 2 (dua) orang dan salah satunya ditunjuk sebagai Ketua. Susunan komposisi DPS per tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut:
   Ketua : KH. Muhamad Faiz, MA
   Anggota : Prof. Dr. H. Jaih, S.E, M.H, M.Ag

2. Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah Lainnya
   Seluruh anggota DPS telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana ketentuan tercantum pada ketentuan POJK No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah.

   Berikut adalah jabatan DPS UUS PermataBank di Lembaga Keuangan Syariah lain:

3. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah
   i. Melakukan penilaian dan memastikan pemenuhan prinsip Syariah dalam pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS PermataBank.
   ii. Mengawasi proses pengembangan produk dan/atau jasa baru dan/atau pengembangan di UUS PermataBank sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut.
   iii. Memberikan opini Syariah terhadap produk dan/atau jasa baru dan/atau pengembangan termasuk pembiayaan yang direstrukturisasi.
   iv. Menyampaikan laporan hasil pengawasan Syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan.
   v. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru UUS PermataBank yang belum ada fatwanya.

## II. Sharia Supervisory Board

The number, criteria, double positions, as well as roles and responsibilities of Sharia Supervisory Board (SSB) PermataBank UUS has in accordance with policy related to GCG and Sharia Business Unit.

1. Number and Composition of Sharia Supervisory Board
   In 2023, there are 2 (two) members of PermataBank UUS with one of two were appointed as chairman. The SSB compositions as of 31 December 2023, are as follow:
   Chairman : KH. Muhamad Faiz, MA
   Member : Prof. Dr. H. Jaih, S.E, M.H, M.Ag

2. Concurrent Position as Member of Sharia Supervisory Board in Other Sharia Financial Institutions
   All SSB members have fullfiled multiple positions provisions as stated in POJK No. 12 Year 2023 regarding Sharia Business Unit.

   Double positions of PermataBank UUS DPS are as follows:

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Posisi di Perusahaan Lain<br>Position in Other Companies | Nama Perusahaan<br>Company Name |
|---|---|---|
| KH. Muhamad Faiz, MA<br>Ketua DPS \| SSB Chairman | Ketua DPS \| SSB Chairman | Indomobil Finance Syariah |
| | Anggota DPS \| SSB Member | BTPN Syariah |
| | Anggota DPS \| SSB Member | BTN Syariah |
| Prof. Dr. H. Jaih, S.E, M.H, M. Ag<br>Anggota DPS \| SSB Member | Ketua DPS \| SSB Chairman | Bank Jabar Syariah |
| | | Asuransi Al-Amin |
| | Anggota DPS \| SSB Member | DPLK IP Bank Indonesia |

3. Role and Responsibilitiies of Sharia Supervisory Board
   i. To review and ensure the fulfillment of Sharia principles in operational and product guidelines launched by PermataBank UUS.
   ii. To monitor the process of PermataBank UUS new and/or enhancement of product/services development from the beginning until product is launched.
   iii. To provide Sharia opinion regarding new and/or enhancement product and/or services including restructured financing.
   iv. To submit the Sharia monitoring report minimum in every 6 (six) months to Board of Directors, Board of Commissioners and Financial Services Authority.
   v. To request fatwa from Sharia Supervisory Board for PermataBank UUS new products which do not own any fatwa yet.

vi. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
vii. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja UUS PermataBank dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab DPS dituangkan dalam SGP sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, DPS dibantu oleh unit kerja *Specialist* DPS *Management* yang bertugas mengelola pelaksanaan rapat/pertemuan DPS, mengadministrasikan permohonan dan hasil opini DPS serta kewajiban pelaporan hasil pengawasan DPS kepada regulator.

4. Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah
Penyelenggaraan rapat DPS selama tahun 2023 telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Total penyelenggaraan rapat DPS selama tahun 2023, telah diselenggarakan 23 (dua puluh tiga) kali, terdiri dari:
a. 22 (dua puluh dua) kali rapat untuk membahas produk/aktivitas baru maupun pengembangan, usulan model pembiayaan, termasuk membahas hasil Audit Internal.
b. 1 (satu) kali rapat dengan Audit Committee dan Direksi.

Kehadiran DPS dalam rapat di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

vi. To perform periodic review on Sharia principles fulfillment of funding and financing as well as bank's services mechanism.

vii. To obtain data and information related to Sharia aspects from PermataBank UUS working unit due to implementation of duty.

SSB roles and responsibilities are stated in SGP as the implementation guidelines. In carrying out their roles and responsibilities, SSB is assisted by Specialist SSB Management whose in charge to manage SSB meetings, do administration of SSB opinion's request as well as the result and mandatory report of SSB supervision reporting to regulator.

4. Meeting Frequency of Sharia Supervisory Board
SSB meetings in 2023 have fulfilled the Bank Indonesia Regulation as well as Financial Services Authority (FSA).

Total SSB meeting in 2023 were 23 (twenty three) meetings which consists of:

a. 22 (twenty two) meetings to discuss on new as well as development of product/activity, proposed financing model, include discussion on Audit Internal results.
b. 1 (one) meeting with Audit Committee and Board of Directors.

Following is SSB attendances in the meetings in 2023:

| **Nama dan Jabatan**<br>Name and Position | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **Kehadiran (%)**<br>Attendance (%) |
|---|---|---|
| KH. Muhamad Faiz, MA<br>Ketua DPS \| SSB Chairman | 23/23 | 100 |
| Prof. Dr. H. Jaih, S.E, M.H, M. Ag<br>Anggota DPS \| SSB Member | 23/23 | 100 |

Rapat DPS diselenggarakan untuk membahas permohonan opini DPS dari unit bisnis maupun operasional, tidak hanya UUS PermataBank namun juga PermataBank, unit kerja lain maupun dari Manajemen.

Hasil keputusan rapat telah dicatat dalam Risalah Rapat dan didokumentasikan. Bila dalam proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, maka perbedaan pendapat tersebut dapat dicantumkan dalam risalah rapat berserta alasannya.

SSB meetings were done to discuss the request of SSB opinion from business unit and also from operational, not only from PermataBank UUS but also from the PermataBank, other divisions unit as well as from Management.

The meeting result was recorded and documented in minutes of meeting. When there were differences on opinion in decision making process, then dissent may be included in minutes of meeting along with the reason.

5. Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah

   DPS bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap produk dan/atau jasa baru dan/atau pengembangan produk/layanan baru Bank dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan Bank. Hasil pengawasan tersebut wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap enam bulanan (secara semesteran).

   Hasil pengawasan DPS selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

   a. Kegiatan pengembangan produk/layanan baru:
      i. Opini Pembukaan Rekening Tabungan iB melalui Aplikasi PermataMobile X.
      ii. Opini Layanan Elektronik Banking Permatae-Business (PeB).
      iii. Opini Aplikasi KTA iB melalui PermataMobile X.
      iv. Opini Pengembangan Layanan Kartu Debit Community.
      v. Opini Referensi Penjualan untuk Produk Asuransi *Property All Risk/Industrial All Risk* Syariah PT Sompo Insurance Indonesia.
      vi. Opini Referensi Penjualan untuk Produk Asuransi Gempa Bumi Syariah PT Sompo Insurance Indonesia.
      vii. Opini Referensi Penjualan untuk Produk Asuransi Kebakaran Syariah PT Sompo Insurance Indonesia.
      viii. Opini Referensi Penjualan untuk Produk Asuransi Kebakaran Syariah PT Asuransi Central Asia.
      ix. Opini Referensi Penjualan untuk Produk Asuransi Gempa Bumi Syariah PT Asuransi Central Asia.

   b. Kegiatan pengembangan maupun pengelolaan rutin produk/layanan yang sudah dipasarkan di UUS PermataBank:
      i. Tabungan Permata Me iB.
      ii. Simpanan Pelajar iB.
      iii. Permata Tabungan iB Bintang.
      iv. Permata Tabungan iB Dolar/Tabungan iB Valas.
      v. Permata Tabungan iB Umrah.
      vi. Permata Tabungan iB KPR Bijak.
      vii. Permata Tabungan iB Amanat (wadiah).
      viii. Mitra Distribusi SBSN-SR018.
      ix. Mitra Distribusi SBSN-ST010 T2 & T4.
      x. Pemasaran Reksadana Syariah *Eastpring Syariah Fixed Income Fund* USD.
      xi. Pengembangan Layanan *Contactless* pada Kartu Debit PermataBank.
      xii. Opini pembiayaan dengan aset berupa hotel nasabah.

5. Monitoring and Recommendation of Sharia Supervisory Board

   DPS is responsible to monitor Bank's new and/or the development process of product and/or services as well as to monitor the Bank's activities. The results of DPS monitoring have to be submitted to Financial Services Authority (OJK) in every six months (semi-annually).

   Following is the result of DPS supervision during 2023:

   a. New products/services development activities:
      i. Opinion on Tabungan iB Opening through PermataMobile X Application.
      ii. Opinion on Elektronic Banking Permatae-Business (PeB) Service.
      iii. Opinion on KTA iB Application through PermataMobile X.
      iv. Opinion on Debit Community Card Service.
      v. Opinion on Selling Reference of Property All Risk Insurance Product/Industrial All Risk Sharia PT Sompo Insurance Indonesia.
      vi. Opinion on Selling Reference for Sharia Earthquake Insurance Product of PT Sompo Insurance Indonesia.
      vii. Opinion on Selling Reference for Sharia Insurance Product of PT Sompo Insurance Indonesia.
      viii. Opinion on Selling Reference for Sharia Insurance Product of PT Asuransi Central Asia.
      ix. Opinion on Selling Reference for Sharia Earthquake Insurance Product of PT Asuransi Central Asia.

   b. Development as well as routine maintenance activities of PermataBank UUS current products/services:
      i. Tabungan Permata Me iB.
      ii. Simpanan Pelajar iB.
      iii. Permata Tabungan iB Bintang.
      iv. Permata Tabungan iB Dolar/Tabungan iB Valas.
      v. Permata Tabungan iB Umrah.
      vi. Permata Tabungan iB KPR Bijak.
      vii. Permata Tabungan iB Amanat (wadiah)
      viii. Distribution Partner of SBSN-SR018.
      ix. Distribution Partner of SBSN-ST010 T2 & T4.
      x. Sharia mutual fund Eastpring Syariah Fixed Income Fund USD Marketing.
      xi. PermataBank Debit Card Contactless Service.
      xii. Opinion on financing with asset in form of customer hotel.

xiii. 34 opini penggunaan Asuransi Konvensional atas Agunan Nasabah.

6. Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain (Paket Remunerasi) Dewan Pengawas Syariah
Struktur remunerasi DPS UUS PermataBank terdiri dari honorarium dan tunjangan hari raya. Informasi secara rinci mengenai remunerasi dan fasilitas lainnya selama periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

xiii. 34 opinions on Conventional Insurance on Customer Collateral.

6. Remuneration and Other Facilities Policy (Remuneration Package) of Sharia Supervisory Board
SSB remuneration structure of PermataBank UUS consists of honorarium and allowances. Following is detail information of remuneration and other facilities in 2023:

| **Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya** Type of Remuneration and Other Facilities | **Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun (Netto)** Amount of Remuneration in (One) Year (Net) | |
|---|---|---|
| | **Orang** Person | **Jumlah (Rp juta)** Total (Rp million) |
| 1. Remunerasi \| Remuneration | 2 | 1.073,6 |
| 2. Fasilitas Lainnya \| Other Facilities | | |
| a. Yang Dapat Dimiliki \| Could be Owned | – | – |
| b. Yang Tidak Dapat Dimiliki \| Could not be Owned | – | – |
| **Jumlah \| Total** | **2** | **1.073,6** |

Kisaran jumlah penghasilan DPS dalam 1 (satu) tahun dikelompokkan dalam kisaran penghasilan, sebagaimana tabel di bawah ini:

Range number of SSB income within 1 (one) year is grouped within the expected range of income, as table below:

| **Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun**[*)] | **Jumlah Dewan Pengawas Syariah** Number of Sharia Supervisory Board Member | Remuneration for 1 Person within 1 (One) Year[*)] |
|---|---|---|
| Di atas Rp2 miliar | Nihil \| Nil | Above Rp2 billion |
| Di atas Rp1 miliar–Rp2 miliar | Nihil \| Nil | Above Rp1 billion–Rp2 billion |
| Di atas Rp500 juta–Rp1 miliar | 2 | Above Rp500 million–Rp1 billion |
| Rp500 juta ke bawah | Nihil \| Nil | Below Rp500 million |

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura) | received in financial package/remuneration (non-natura)

## III. Daftar Konsultan dan Penasihat Hukum yang Digunakan UUS PermataBank

Sepanjang tahun 2023, UUS Permata menggunakan beberapa jasa konsultan yang merupakan firma hukum Indonesia untuk menangani praktik litigasi, korporasi, serta penyelesaian sengketa. Selama periode bulan Januari–Desember 2023, UUS PermataBank menggunakan jasa konsultan dan penasihat hukum antara lain:

## III. Consultant and Advisory List Appointed by UUS PermataBank

In 2023, PermataBank UUS uses the services of several consultants which are Indonesia law firm that handle litigation, corporation as well as resolution of disputes. During the period January–December 2023, PermataBank UUS uses the services of consultants and legal advisors, including:

| No. | Nama Firma Hukum<br>Legal Firm's Name | Alamat<br>Address | PIC |
|---|---|---|---|
| 1 | Ade Darmawan Basri & Partners | Jl. Perintis Kemerdekaan No. 79E, KM11, Makassar | Ade Darmawan Basri, S.H., M.H |
| 2 | Anwar & Partners | Jl. Sungai Saddang Baru, Ballaparang 2 No. 13, Kel. Balla Parrang, Kec. Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan | Anwar Amiruddin, S.H. |
| 3 | Arimbawa Law Office | Jl. Tegal Luwih X Blok QQ No 3, Dalung Permai, Kuta Utara, Badung, Bali | I Gede Putu Arimbawa, S.H., M.H., CIL, CLA, CPL, CPCLE |
| 4 | Burhan Sidabariba & Rekan | Jl. Teuku Umar No. 12 Petisah Tengah, Medan | Burhan Sidabariba, S.H., M.H. |
| 5 | Candra Aksana & Partners Law Office | Jl. Boulevard Komp. Ruby II No. 41, Masale-Panakukang Makassar, Sulawesi Selatan | Candra Yudi Arsana, S.H. |
| 6 | Elihar Simaremare, S.H., M.H. & Rekan | Jl. Mayjen Sutoyo No. 56, Cililitan, Jakarta Timur 13640 | Elihar Simaremare, S.H., M.H. |
| 7 | Liliek Koesmiyati & Rekan | Jl. Rungkut Asri XIII/21, Surabaya 60293, Jawa Timur | Liliek Koesmiyati, S.H. |
| 8 | Rifai & Associates | Jl. Syarifudin Yoes RT 11 No. 11 , Kel. Sepinggan Baru, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan | Mohamad Rifai, S.H. |
| 9 | Rustriyandi Rahardjo | Jl. Cikatomas II No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jakarta 12180 | Rustriyandi Rahardjo |
| 10 | Semuel Paembonan | Perumahan HAMZY Blok T2, No. 11, Tamalanrea Indah, Makassar | Samuel Paembonan, S.H. |
| 11 | Sonie Sudarsono, S.H., M.Hum & Rekan | Graha MGS Perkantoran Tujuh<br>Jl. Tebet Raya No. 7 Blok A, Persil 1D, Jakarta Selatan 12810 | H. Sonie Sudarsono, S.H., M.Kn. Mega |
| 12 | Sumaryanto Hasibuan & Partners | Apartment Mutiara (Ruko B-02)<br>Jl. A. Yani No. 8, RT 05/RW 02, Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi | Renanto Hasibuan, S.H. |

Ruang lingkup kerja dari konsultan ini dengan UUS PermataBank adalah sebagai berikut:

a. Memberikan konsultasi hukum, nasihat hukum, serta pendapat hukum atas berbagai hal permasalahan hukum terutama terkait dengan aspek legal komersial, korporasi, perbankan, asuransi, serta Syariah.
b. Melakukan *review* atas dokumen legal dan kontrak yang sudah ada dan memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan.

## IV. Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan

Sepanjang tahun 2023, UUS PermataBank telah menyampaikan laporan tentang 50 (lima puluh) Deposan Inti dan 50 (lima puluh) Nasabah Pembiayaan Inti kepada OJK.

## V. Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh UUS PermataBank

Pada tahun 2023, tidak terdapat kasus *Internal Fraud* baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi, Pegawai Tetap, maupun Pegawai Tidak Tetap UUS PermataBank.

The consultant's scope work with PermataBank UUS can be described as follows:

a. To provide legal consultation, legal advice as well as various legal issues related to legal aspects of commercial, corporation, banking, insurance, and Sharia.
b. To review existing legal documentations and contracts as well as provide recommendation for necessary improvement.

## IV. Financing to Core Financing Customers and Funding from Core Depositors

In 2023, PermataBank UUS had submitted to OJK the report of 50 (fifty) Core Depositors and 50 (fifty) Core Financing Customers.

## V. Total of Internal Fraud Occurred and Resolution Efforts by UUS PermataBank

There was no Internal Fraud case in 2023 done by Board of Commissioners/Board of Directors, Permanent Employees, as well as Non-Permanent Employees of PermataBank UUS.

Rincian *Internal Fraud* pada UUS PermataBank selama tahun 2023, sebagai berikut:

Following is details of PermataBank UUS Internal Fraud in 2023:

| ***Internal Fraud* dalam 1 (Satu) Tahun**<br>Internal Fraud within 1 (One) Year | **Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh:**<br>Total Cases Performed by: | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Dewan Komisaris/Direksi**<br>Board of Commissioners/ Directors | | **Pegawai Tetap**<br>Permanent Employees | | **Pegawai Tidak Tetap**<br>Non-Permanent Employees | |
| | **2023** | **2022** | **2023** | **2022** | **2023** | **2022** |
| Total *Fraud* \| Total Fraud | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil |
| Telah Diselesaikan \| Resolved | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil |
| Dalam Proses Penyelesaian di Internal UUS<br>Internal UUS Resolution Process | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya<br>Pending Process | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil |
| Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum<br>Pursued Legal Process | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil | Nihil \| Nil |

* Untuk kasus *Internal Fraud* UUS periode tahun 2023 dengan penyimpangan >Rp100 juta.
For UUS Internal Fraud cases with total >Rp100 million.

## VI. Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh UUS PermataBank

Terdapat 24 (dua puluh empat) permasalahan hukum dalam bidang perdata maupun pidana yang dihadapi oleh UUS PermataBank selama tahun 2023.

## VI. Legal Issues and Resolution Efforts by UUS PermataBank

There were 24 (twenty four) legal issues of civil code as well as criminal faced by PermataBank UUS in 2023.

| **Permasalah Hukum** | **Jumlah** \| Total | | Legal Issues |
|---|---|---|---|
| | **Perdata**<br>Civil | **Pidana**<br>Criminal | |
| Telah Diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 12 | 1 | Resolved (had legally enforceable) |
| Dalam Proses Penyelesaian | 10 | 1 | Process of Resolution |
| **Jumlah** | **22** | **2** | **Total** |

## VII. Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

Selain menjalankan peran sebagai lembaga intermediasi perbankan, UUS PermataBank juga melaksanakan peran sosial melalui Unit Pelayanan Zakat (UPZ) yang dibentuk sejak tahun 2006.

Selama tahun 2023, UPZ UUS PermataBank telah menyalurkan donasi sebesar Rp6.951.859.372 (enam miliar sembilan ratus lima puluh satu juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh dua Rupiah) yang digunakan dalam berbagai program penyaluran/pemberdayaan dana Zakat, Infaq, Shodaqoh, Waqaf, serta Dana Kebajikan sesuai dengan 6 (enam) klasifikasi program UPZ yang telah ditetapkan, yaitu: pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, infrastruktur, bencana, serta kegiatan sosial lainnya.

## VII. Funds Distribution for Social Activities

Aside doing the role as a financial intermediary, PermataBank UUS is also doing its social function through Zakat Services Unit (UPZ) which has been established since 2006.

During 2023, UUS UPZ PemataBank has donated Rp6,951,859,372 (six billion nine hundred and fifty one million eigth hundred and fifty-nine thousand and three hundred and seventy-two Rupiah) that is used in various programs distribution/empowerment funds of Zakat, Infaq, Shodaqoh, Waqf, and Dana Kebajikan in accordance with 6 (six) classifications UPZ programs, which are: education, social community, health, infrastructure, disaster, as well as other social activities.

Dalam pelaksanaannya, penyaluran dana dilakukan melalui 2 (dua) mekanisme, yaitu melalui kerja sama dengan mitra dan penyaluran secara langsung oleh UPZ sendiri atau melalui Kantor Cabang Syariah PermataBank.

In the implementation, funds distributions were done through 2 (two) mechanism, which are: cooperation with partners and directly distributed by UPZ itself through PermataBank Sharia Office Branch.

### a. Kerja Sama Program dengan Mitra

### a. Cooperation Program with Partner

| Tujuan Penyaluran | Jumlah Kegiatan<br>Number of Activities | Nominal (Rp)<br>Amount (Rp) | Distribution Sector |
|---|---|---|---|
| Pendidikan | 3 | 2.880.000.000 | Education |
| Pemberdayaan Ekonomi | 2 | 852.113.482 | Economic Empowerment |
| Kesehatan | – | – | Health |
| Infrastruktur | 1 | 84.000.000 | Infrastructure |
| Bencana | – | – | Disaster |
| Kegiatan Sosial Lainnya | 2 | 796.440.000 | Other Social Activities |
| **Jumlah** | **8** | **4.612.553.482** | **Total** |

Beberapa program unggulan bersama lembaga-lembaga mitra yang terbagi dalam 6 (enam) klasifikasi penyaluran dana, antara lain:

a. Pendidikan
   - Dakwah Penjuru Negeri bekerja sama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).
   - Beasiswa mahasiswa bekerja sama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).
   - Pembinaan mu'alaf bekerja sama dengan rumah zakat.

b. Pemberdayaan Ekonomi
   - Kantin Kontainer bekerja sama dengan Dompet Dhuafa (DD).
   - Z Mart bekerja sama dengan BAZNAS.

c. Kesehatan
   Di tahun 2023 belum terdapat program untuk penyaluran dana di bidang kesehatan.

d. Infrastruktur
   - Sumur Wakaf bekerja sama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).

e. Bencana
   Di tahun 2023 belum terdapat program untuk penyaluran dana di bidang kebencanaan/ kemanusiaan.

f. Kegiatan Lainnya
   - Paket sembako bekerja sama dengan BAZNAS dan LAZISMU.
   - Sedekah hewan kurban bekerja sama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), LAZISMU, Rumah Zakat Indonesia (RZI), dan LAZ Al Azhar.

Several flagship programs with partner which divided into 6 (six) funds distributions classification, they are:

a. Education
   - Da'wah Across the Country in collaboration with the Indonesian Zakat Initiative (IZI).
   - Student scholarships in collaboration with the Indonesian Zakat Initiative (IZI).
   - Mu'alaf development in collaboration with zakat houses.

b. Economic Empowerment
   - Container Canteen in collaboration with Dompet Dhuafa (DD).
   - Z Mart collaborates with BAZNAS.

c. Health
   In 2023 there is no program to distribute funds in the health sector.

d. Infrastructure
   - Waqf Well in collaboration with the Indonesian Zakat Initiative (IZI).

e. Disaster
   In 2023 there is no program for distributing funds in the disaster/humanitarian sector.

f. Other Activities
   - Basic food packages in collaboration with BAZNAS and LAZISMU.
   - Alms sacrificial animals in collaboration with the Indonesian Zakat Initiative (IZI), LAZISMU, Rumah Zakat Indonesia (RZI), and LAZ Al Azhar.

### b. Disalurkan secara Langsung

### b. Directly Distributed

| Tujuan Penyaluran | Jumlah Kegiatan<br>Number of Activities | Nominal (Rp)<br>Amount (Rp) | Distribution Sector |
|---|---|---|---|
| Pendidikan | 3 | 594.054.500 | Education |
| Pemberdayaan Ekonomi | 4 | 363.700.000 | Economic Empowerment |
| Kesehatan | 4 | 82.000.000 | Health |
| Infrastruktur | 6 | 711.850.000 | Infrastructure |
| Kebencanaan/Kemanusiaan | – | – | Disaster/Humanity |
| Kegiatan Sosial Lainnya | 4 | 587.701.390 | Other Social Activities |
| Operasional UPZDK | – | 98.717.833 | UPZDK Operational |
| **Jumlah** | **19** | **2.438.023.723** | **Total** |

Penyaluran dana secara langsung ditujukan untuk pendidikan, kesehatan, infrastruktur, serta kegiatan lainnya, sebagai berikut:

a. Pendidikan
   - ROHIS
   - Beasiswa Mahasiswa
   - Operasional Pembayaran Asatidz

b. Pemberdayaan Ekonomi
   - *Booth* Usaha Ayam
   - Bantuan Tenda Kerucut dan Tempat Sampah
   - Suti Water-BKSPII
   - Sedekah Produktif 2023

c. Kesehatan
   - Taawun Disabilitas
   - Sunatan Massal
   - Operasi Bibir Sumbing
   - Pengobatan Tumor

d. Infrastruktur
   - Renovasi Masjid/Musala
   - Pembangunan Ruang Pintar
   - Pembangunan Masjid
   - Pembangunan Pondok Pesantren
   - Renovasi Pondok Pesantren
   - Perbaikan Sekolah

e. Kebencanaan dan Kemanusiaan
   Tidak terdapat program untuk kebencanaan dan kemanusiaan melalui penyaluran dana langsung.

f. Kegiatan Lainnya
   - Pengadaan Al Quran *Braille*
   - Pengadaan Karpet; Gorden; *Air Conditioning* (AC)
   - Bantuan Pelunasan Utang
   - Program Ramadan

Directly Fund Distribution was targeted to education, health, infrastructure, as well as other social activities, such as:

a. Education
   - SPIRITUAL
   - Student Scholarships
   - Operations Asatidz Payments

b. Economic Empowerment
   - Chicken Business Booth
   - Conical Tent and Trash Can Assistance
   - Suti Water-BKSPII
   - Productive Alms 2023

c. Health
   - Taawun Disability
   - Mass Circumcision
   - Cleft Lip Surgery
   - Tumor Treatment

d. Infrastructure
   - Mosque/Prayer Room Renovation
   - Smart Space Development
   - Construction of a Mosque
   - Construction of Islamic Boarding School
   - Renovation of Islamic Boarding School
   - School Improvements

e. Disasters and Humanity
   There are no programs for disaster and humanitarian issues through direct distribution of funds.

f. Other Activities
   - Procurement of Braille Al Qurans
   - Carpet Procurement; Curtain; Air Conditioning (AC)
   - Debt Repayment Assistance
   - Ramadan Program

## IX. Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Dalam pelaksanaan kegiatan UUS PermataBank sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat pendapatan non halal.

## IX. Non Halal Income and its Uses

There was no non halal income in PermataBank UUS activities until 31 December 2023.

## C. Kesimpulan Umum Hasil *Self-Assessment* Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) Unit Usaha Syariah PT Bank Permata Tbk

### I. Gambaran Umum Pelaksanaan GCG dan Penilaian Peringkat Terhadap Masing-Masing Faktor

Berdasarkan penilaian *self-assessment* GCG tahun 2023 yang mencakup hal-hal sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbs tahun 2010 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, maka dapat disampaikan untuk hasil penilaian peringkat GCG di UUS PermataBank untuk masing-masing faktor yaitu sebagai berikut:

## C. General Conclusions Result of Good Corporate Governance Self-Assessment Implementation Sharia Business Unit PT Bank Permata Tbk

### I. General Overview of GCG Implementation and Assessment of Each Factors

Based on the 2023 GCG self-assessment which stipulated in Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbs of 2010 concerning the implementation of GCG for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units, it can be concluded for the results of the GCG rating assessment at PermataBank UUS for each factor are as below:

| No. | Faktor<br>Factor | Tahun 2023 \| Year 2023 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | **Peringkat**<br>Rating<br>**(a)** | **Bobot**<br>Weight<br>**(b)** | **Nilai**<br>Score<br>**(a) x (b)** |
| 1 | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS<br>Implementation of duties and responsibilities of UUS Director | 2 | 35% | 0,70 |
| 2 | Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)<br>Implementation of duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board (SSB) | 2 | 20% | 0,40 |
| 3 | Pelaksanaan prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa<br>Implementation of Sharia principles in funding, financing, and services | 1 | 10% | 0,10 |
| 4 | Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti<br>Fund Distribution to Core Customers of Financing and Fund Deposit by Core Depositors | 2 | 10% | 0,20 |
| 5 | Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG, dan pelaporan internal<br>Transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation report and internal reporting | 1 | 25% | 0,25 |
| | **Nilai Komposit \| Composite Score** | | **100%** | **1,65** |
| | **Peringkat Komposit \| Composite Rating** | | **Baik \| Good** | |

Nilai Komposit dan Predikat
Composite Score and Predicate

| Nilai Komposit | Predikat Komposit<br>Composite Predicate | Composite Score |
|---|---|---|
| Nilai Komposit <1,5 | Sangat Baik \| Very Good | Composite Score >1.5 |
| 1,5≤ Nilai Komposit <2,5 | Baik \| Good | 1.5≤ Composite Score <2.5 |
| 2,5≤ Nilai Komposit <3,5 | Cukup Baik \| Fairly Good | 2.5≤ Composite Score <3.5 |
| 3,5≤ Nilai Komposit <4,5 | Kurang Baik \| Sub Standard | 3.5≤ Composite Score <4.5 |
| 4,5≤ Nilai Komposit <5,0 | Tidak Baik \| Poor | 4.5≤ Composite Score <5.0 |

## II. Kekuatan Pelaksanaan GCG

Sejalan dengan POJK mengenai No. 12 tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah, dan POJK No. 17 tahun 2023 mengenai penerapan Tata Kelola Bank Umum dan SEOJK No. 25 tahun 2023 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, komitmen penuh dan peran aktif dari Direktur UUS PermataBank, Dewan Pengawas Syariah (DPS), karyawan Bank menjadi prioritas utama dalam memastikan pemenuhan Prinsip Syariah pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan. Implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut merupakan tanggung jawab bersama seluruh organ Perusahaan guna mendukung peningkatan kinerja Perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan tetap memperhatikan pemenuhan prinsip syariah (*sharia principles*) dalam menjalankan kegiatan usaha syariah. Dalam mendukung penerapan tata kelola Bank sebagai bagian dari konglomerasi keuangan, Dewan Pengawas Syariah juga ikut serta sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (*Integrated Governance Committee*).

Sebagai bentuk konsistensi Perusahaan dalam penerapan GCG tercermin pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan manajemen risiko, peningkatan pengendalian internal pada seluruh unit kerja dan optimalisasi kinerja UUS salah satunya dengan memiliki acuan terkait dengan pelaksanaan Prinsip Syariah yang dituangkan dalam bentuk prosedur serta manual. Bank dalam menjalankan kegiatan usaha Syariah telah menerapkan *Sharia Governance Policy* (SGP) yang baik dan kuat melalui peran para pemangku kepentingan dalam memastikan efektivitas implementasi SGP.

## III. Kelemahan Pelaksanaan GCG

Sesuai hasil *self-assessment* GCG UUS PermataBank, tidak terdapat kelemahan signifikan yang menjadi kendala dalam melaksanakan GCG. Namun, diperlukan beberapa upaya untuk dapat meningkatkan hasil *self-assessment* mencapai kategori sangat baik, antara lain:

a. Senantiasa memastikan kecukupan pengetahuan dan pemahaman karyawan dalam penerapan prinsip Syariah, baik yang berkaitan dengan pemasaran produk, penghimpunan dana, maupun penyaluran dana.
b. Secara berkesinambungan untuk terus menerapkan pengendalian internal secara efektif dengan memiliki dan mematuhi peraturan internal yang berlaku.
c. Meningkatkan kualitas penerapan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.

## II. Strength of GCG Implementation

In line with POJK No. 12 of 2023 concerning Sharia Business Units, and POJK No. 17 of 2023 concerning the implementation of Commercial Bank Governance and SEOJK No. 25 of 2023 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit, fully commitment and active role of the PermataBank UUS Director, Sharia Supervisory Board (SSB), PermataBank UUS employees and PermataBank employees to be the main priority in ensuring the fulfillment of Sharia Principles in every business activity are carried out properly. The implementation of the GCG principles is a shared responsibility of all company organs to support the improvement of company performance and protect stakeholders while still paying attention to the fulfillment of sharia principles in carrying out sharia business activities. In supporting the implementation of the Bank's governance as part of the financial conglomerate, the Sharia Supervisory Board also participates as a member of the Integrated Governance Committee.

As part of company consistency in implementing GCG, it is reflected in compliance with laws and regulations, implementation of risk management, improvement of internal control in all work units and optimization of PermataBank UUS performance, one of which is by having references related to the implementation of Sharia Principles as outlined in the form of procedures and manuals. The Bank in carrying out Sharia business activities has implemented a good and strong Sharia Governance Policy (SGP) through the role of stakeholders in ensuring the effectiveness of SGP implementation.

## III. Weakness in GCG Implementation

PermataBank UUS GCG self-assessment result shows that there are no significant weaknesses in performing GCG implementation. However, it is required some efforts to achieve very good category, as follows:

a. Always ensure the adequacy of knowledge and understanding of employees in the application of Sharia principles, both related to marketing of product, funding, and financing.
b. On continuous basis to implement effective internal control with having and comply to internal policies.
c. Improve the quality of Sharia Principle implementation in funding, financing and services.

d. Melakukan *monitoring* atas hasil temuan/ pemeriksaan yang dilakukan oleh regulator maupun internal bank sesuai dengan rekomendasi dan target waktunya.
e. Melakukan penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur internal atas beberapa regulasi yang terbit baik oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan Bank Indonesia (BI) maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Monitoring the results of findings/examinations carried out by regulators and internal banks in accordance with recommendations and target dates.
e. To always comply to regulation of Bank Indonesia (BI), Financial Authority Services (OJK) and other regulations.

## IV. Langkah Perbaikan dan Target Waktu Pelaksanaan

## IV. Resolution and Target Completion Date

| No. | Aspek<br>Aspects | Tindak Lanjut<br>Follow-up Action | Target Waktu Penyelesaian<br>Due Date of Completion |
|---|---|---|---|
| 1 | Penerapan Fungsi Pengawasan Internal | Agar fungsi pengawasan internal dapat dilakukan secara konsisten dan efektif serta selalu memperhatikan penerapan pemenuhan prinsip Syariah dalam oleh setiap karyawan, perlu dilakukan:<br>• Memastikan kecukupan rujukan berupa manual, kebijakan, prosedur terkait dengan penghimpunan dana maupun penyaluran dana serta layanan Syariah, dengan dilakukan penyesuaian pada peraturan OJK mengenai tata kelola Bank Umum, Unit Usaha Syariah dan SEOJK mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.<br>• Pengklasifikasian manual, kebijakan, serta prosedur yang sudah ada sesuai dengan tujuan penggunaannya.<br>• Peningkatan pengawasan internal secara berkesinambungan baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang, maupun Kantor Layanan Satu Atap terkait dengan produk, jasa, proses, dan layanan sehingga risiko yang terjadi dapat dimitigasi dan diminimalisir. | Sepanjang tahun 2024 |
| | Implementation of Internal Control Function | To effectively and consistently implement the internal control function as well as awareness of all employees to comply with Sharia principle, following are need to be done:<br>• Ensure adequacy reference in terms of manual, policy, and procedure related to funding, financing and Sharia services with adjustments to the OJK regulations regarding the Governance of Commercial banks, Sharia Business Units and SEOJK regarding the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.<br>• Conduct classification of existing manual, policy and procedure in accordance in line with its purposes.<br>• To increase sustainable internal control supervision in Head Office, Branches and One Stop Hajj Services related to product, services, and processes so that the risk can be mitigated and minimized. | During year 2024 |

| No. | Aspek<br>Aspects | Tindak Lanjut<br>Follow-up Action | Target Waktu Penyelesaian<br>Due Date of Completion |
|---|---|---|---|
| 2 | Fungsi Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) | DPS senantiasa menjaga kualitas pengawasan dengan:<br>• Melakukan *review* atas produk dan/atau jasa yang akan maupun yang sudah diimplementasikan, proses dan layanan, dokumen transaksi yang akan digunakan nasabah.<br>• Melakukan *Quality Assurance* terhadap pemenuhan prinsip Syariah di Kantor Cabang dan portofolio yang memiliki eksposur signifikan.<br>• Mengembangkan dan menerapkan standar pengawasan aspek Syariah melalui penilaian tingkat *inherent risk* pada aktivitas *Quality Assurance*.<br>• Memastikan penerapan manajemen risiko untuk keseluruhan jenis risiko sesuai dengan prinsip syariah. | Sepanjang tahun 2024 |
| | Sharia Supervisory Board (SSB) Function | SSB to maintain supervision quality by:<br>• Conduct review of the products and/or services that will be implemented, the process and services, transaction documents that will be used by customer.<br>• Do Quality Assurance to Sharia principle fulfillment implementation in Sharia Branches and portfolio with significant exposure.<br>• Develop standards for supervision of Sharia aspects through assessing inherent risk level in Quality Assurance activities.<br>• Ensure the implementation of risk management for all types of risks in accordance with sharia principles. | During year 2024 |
| 3 | Kebijakan dan Prosedur Kerja | • Melakukan *review* atas kebijakan dan prosedur yang sudah digunakan.<br>• Melakukan identifikasi dan penilaian (*assessment*) terhadap seluruh proses operasional yang ada di UUS PermataBank.<br>• Memastikan kecukupan kebijakan serta prosedur terkait penerapan prinsip Syariah sehubungan dengan kegiatan penyaluran, penghimpunan dana serta aktivitas bisnis Syariah, agar selaras dengan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Sharia Governance Policy*) dan Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Sharia Compliance Policy*). | Sepanjang tahun 2024 |
| | Policies and Procedures | • Do review of existing policies and procedures.<br>• Do identification and assessment of operational process in PermataBank UUS.<br>• Ensure adequacy policy and procedures related to Sharia principle implementation related to financing, funding and services to align with Sharia Governance Policy and Sharia Compliance Policy. | During year 2024 |

| No. | Aspek<br>Aspects | Tindak Lanjut<br>Follow-up Action | Target Waktu Penyelesaian<br>Due Date of Completion |
|---|---|---|---|
| 4 | Meningkatkan Pengetahuan Dasar Syariah | • Memastikan kecukupan modul *basic training* Syariah, modul syariah *intermediate*, serta modul *e-learning* yang sudah digunakan untuk disesuaikan dengan kondisi saat ini.<br>• Seluruh karyawan UUS PermataBank, karyawan PermataBank maupun karyawan Layanan Satu Atap terutama yang memasarkan produk Syariah (*sales team*) diikutsertakan untuk mengikuti *e-learning* Syariah.<br>• Memastikan seluruh karyawan UUS telah memiliki sertifikasi keahlian dan profesi seperti sertifikasi terkait dengan manajemen risiko, *treasury*, kepatuhan, agen pemasaran produk *bancassurance* dan *wealth management* sesuai dengan fungsi dan posisinya.<br>• Memberikan penyegaran kepada KCS, KLS, dan/atau Kantor Lantap terkait dengan prinsip Syariah dan produk serta layanan Syariah.<br>• Memberikan seminar/*workshop*/sosialisasi mengenai dasar syariah kepada rekanan notaris sebagai upaya meminimalisir *dispute* pada perikatan yang menggunakan akad syariah.<br>• Membuat silabus *training* baik pada level *basic, intermediate*, maupun *advance*. | Sepanjang tahun 2024 |
| | Increase Sharia Banking Basic Knowledge | • Ensure adequacy of Sharia basic training module to make sure align with current condition.<br>• Ensure all PermataBank UUS employees, office channeling employees and One Stop Hajj services employees who offers Sharia product (sales team) to do Sharia e-learning.<br>• Ensure all employees have mandatory certification and profession certification, such as risk management, treasury, compliance, marketing agent of bancassurance and wealth management product certification in accordance with its function and position.<br>• Deliver refreshment on Sharia principles, product and services to Sharia Branches, Office Channeling and/or One Stop Hajj Services Offices.<br>• Provide seminars/workshops/socialization regarding the basis of sharia to notary partners as an effort to minimize disputes in agreements that use sharia contracts.<br>• Conduct training syllabus at basic, intermediate, and advanced levels. | During year 2024 |

## III. Realisasi Pelaksanaan Langkah Perbaikan Periode Perbaikan Pelaksanaan GCG Bulan Desember 2023

## III. Realization of Corrective Actions of GCG Implementation Period December 2023

| No. | Aspek<br>Aspects | Tindak Lanjut | Follow-up Action |
|---|---|---|---|
| 1 | Penerapan Fungsi Pengawasan Internal<br>Internal Control Function Implementation | Selama tahun 2023:<br>• Fungsi Tata kelola dan pengawasan, telah terfokus dan dijalankan dengan baik melalui fungsi *advisory and governance*.<br>• UUS PermataBank telah memiliki *Sharia Governance Policy* dan *Sharia Compliance Policy*, Pedoman Dewan Pengawas Syariah serta beberapa kebijakan, prosedur, Departemen *Operating Instruction* (DOI) yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan transaksi penghimpunan dana maupun penyaluran dana serta layanan sesuai dengan prinsip Syariah untuk meningkatkan tata kelola dan fungsi pengawasan di UUS PermataBank. | During 2023:<br>• Governance and control function has been implemented properly by advisory and governance function.<br>• PermataBank UUS already has Sharia Governance Policy and Sharia Compliance Policy, Sharia Supervisory Board manual, procedures, Department Operating Instruction (DOI) which used as guidance for implementation of funding, financing and services in accordance with Sharia Principles to improve the governance and supervisory function in PermataBank UUS. |

| No. | Aspek<br>Aspects | Tindak Lanjut | Follow-up Action |
|---|---|---|---|
| | | • Pada tahun 2023, telah dilakukan Audit Internal di Kantor Pusat UUS (LHPK), serta 7 (tujuh) cabang syariah yaitu: KCPS Kedoya Agave; KCS Malahayati Lampung; KCPS Univ Al-Azhar; KCS Boulevard Makassar; KCPS Cut Meutia Bekasi; KCS Yos Sudarso Cirebon; dan KCPS Tebet Soepomo Jakarta. | • In 2023, Audit Result Reports were submitted to the SSB with regard to the implementation of audits at 7 (seven) KCS including KCPS Kedoya Agave; KCS Malahayati Lampung; KCPS Univ Al-Azhar; KCS Boulevard Makassar; KCPS Cut Meutia Bekasi; KCS Yos Sudarso Cirebon; dan KCPS Tebet Soepomo Jakarta and PermataBank UUS management (Head Office) for LHPK examination. |
| | | • Hasil pemeriksaan memperoleh *rating Acceptable* pada 6 (enam) KCS, sementara untuk 1 (satu) KCS mendapatkan *rating Improvement Required* dan untuk hasil audit LHPK UUS mendapatkan rating *Well Controlled*.<br>• Tata kelola di Unit Pengelola Zakat dan Dana Kebajikan UUS PermataBank (UPZDK) telah berjalan dengan baik dan perbaikan senantiasa dilakukan pada prosedur serta kebijakan untuk meningkatkan pengelolaan dan pelayanan di UPZDK.<br>• UPZDK juga memastikan tersedianya prosedur kerja yang lebih proper, struktur organisasi yang lebih terkontrol dan lebih baik, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, penyaluran dana melalui mitra yang profesional di bidangnya, sehingga pengelolaan dana menjadi tranparan dan dapat dipertanggungjawabkan.<br>• Sebagai manifestasi atas tata kelola pada UPZDK UUS PermataBank yang berjalan dengan baik, UPZDK mendapatkan pengakuan dan penghargaan Badan Amil Zakat Nasional sebagai Unit Pengumpul ZIS Terbaik dengan *grade* Bintang 4. | • The examination results obtained an Acceptable rating on 6 (six) KCS, while for 1 (one) KCS getting an Improvement Required rating and for the LHPK PermataBank UUS audit results getting a Well Controlled rating.<br>• The Governance in UPZDK has been going well and improvements are constantly being made to procedures and policies to improve management and service at UPZDK.<br>• UPZDK also ensures the availability of more proper work procedures, a more controlled and better organizational structure, with a clear division of tasks and responsibilities, distribution of funds through partners who are professionals in their field, so that the management of funds becomes transparent and accountable.<br>• As evidence that PermataBank UUS UPZDK management has run well, as a manifestation of good governance at UPZDK PermataBank UUS, UPZDK received recognition and awards from the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) as the Best ZIS Collecting Unit with a 4 Star grade. |
| 2 | Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal<br>Risk Management Function and Internal Control Implementation | Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal UUS PermataBank sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Bank Permata (sebagai Bank Induk), baik dari aspek perbankan maupun aspek Syariah. | Risk Management Function and Internal Control Implementation has become integral part from Bank Permata (as Parent Bank), covering banking aspect as well as Sharia aspect. |
| 3 | Rencana Strategis Bank<br>Bank Strategic Plan | Selama tahun 2023, rencana strategis UUS PermataBank telah disusun, diimplementasikan dan dievaluasi bersama dengan rencana strategis Bank Permata (sebagai Bank Induk). | In 2023, PermataBank UUS strategic plan has been formulated, implemented and evaluated together with Bank Permata strategic plan (as Parent Bank). |
| 4 | Fungsi Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS)<br>Sharia Supervisory Board (SSB) Function | Selama tahun 2023, DPS telah:<br>• Memberikan 88 (delapan puluh delapan) Opini, baik produk, jasa, serta aktivitas baru maupun pengembangan sebelum diimplementasikan.<br>• Dilakukan diskusi dengan DPS sebanyak 22 (dua puluh dua) kali untuk membahas produk, jasa maupun layanan serta untuk memperoleh opini Syariah.<br>• Melakukan *Quality Assurance* terhadap 9 (sembilan) cabang syariah antara lain: KCS Teuku Umar Pontianak; KCS Pante Pirak Aceh; KCS Kapten Muslihat Bogor; KCPS Margonda Depok; KCPS Tebet Soepomo Office Park; KCS Arteri Pondok Indah; KCS Samarinda; KCS Sunda Bandung; dan KCS Yos Sudarso Cirebon; dan *Tematic Quality Assurance* di Kantor Pusat. | In 2023, SSB had:<br>• Delivered 88 (eighty eight) Opinion covering product, services, and activities both new and under development.<br>• Conducted 22 (twenty two) SSB meeting to discuss and obtain opinion of product and services.<br>• Performed Quality Assurance towards 9 (nine) sharia offices branches KCS Teuku Umar Pontianak; KCS Pante Pirak Aceh; KCS Kapten Muslihat Bogor; KCPS Margonda Depok; KCPS Tebet Soepomo Office Park; KCS Arteri Pondok Indah; KCS Samarinda; KCS Sunda Bandung; and KCS Yos Sudarso Cirebon; and Tematic Quality Assurance at the Head Office. |

| No. | Aspek<br>Aspects | Tindak Lanjut | Follow-up Action |
|---|---|---|---|
| 5 | Kebijakan, Sistem dan Prosedur Kerja<br>Policies, System and Procedures | Selama tahun 2023:<br>• Telah dilakukan *review* atas kebijakan, sistem dan prosedur kerja *existing* dan atas transaksi yang belum memiliki kebijakan maupun prosedur, UUS PermataBank telah menyiapkan kebijakan ataupun prosedur terkait untuk digunakan sebagai dasar pelaksanaan transaksi terkait.<br>• Telah melakukan pengkinian kebijakan serta prosedur terkait penerapan prinsip Syariah sehubungan dengan kegiatan penyaluran, penghimpunan dana serta aktivitas bisnis Syariah, antara lain namun tidak terbatas pada: Kebijakan Kepatuhan Syariah (*Sharia Compliance Policies*), Kebijakan Tata Kelola Syariah (*Sharia Governance Policies*), dan Pedoman Dewan Pengawas Syariah.<br>• Pengkinian dokumen yang terkait dengan akad penghimpunan dan pembiayaan di antaranya dalam bentuk pengkinian Syarat dan Ketentuan Umum (SKU) dan Ketentuan Khusus (KK). | During 2023:<br>• A review of existing policies, systems and work procedures has been carried out and for transactions that do not yet have policies or procedures, PermataBank UUS has prepared related policies or procedures to be used as a basis for implementing related transactions.<br>• Perform renewal of policies and procedures related to Sharia Principles implementation related to funding, financing and other Sharia Business activities, including but not limited to Sharia Governance Policy, Sharia Compliance Policy, and Sharia Supervisory Board Manual.<br>• Updating documents related to collection and financing agreements including in the form of updating General Terms and Conditions (SKU) and Special Provisions (KK). |
| 6 | *Sharia Knowledge Improvement* | Selama tahun 2023, telah dilakukan pelatihan dan diikuti oleh karyawan UUS PermataBank, karyawan Kantor Layanan Syariah (karyawan yang diwajibkan), dan karyawan Kantor Lantap mencakup:<br>• Pendidikan dasar perbankan Syariah.<br>• *E-learning* terkait *softskill*, *leadership*, dan *technical skills* lainnya.<br>• Agenda *training* lainnya terkait syariah antara lain:<br>a. Sertifikasi *management risiko*.<br>b. Sertifikasi *Wealth Management*.<br>c. *Leader, RM business Bootcamp*.<br>d. PPL WPPE Pemasaran.<br>e. Sertifikasi CDD AML.<br>f. *Business Model Analysis*.<br>g. *Consumer Credit Course*.<br>h. *Forex Training for Network Sales*.<br>i. Sharia Eksekutif Forum.<br>j. Sosialisasi produk *funding* dan *financing*.<br>k. *Training System* T24 Sharia.<br>l. *Workshop* Pra-Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS.<br>m. EBB *Credit Assessment Process*.<br>n. *Workshop Transformation Hajj and Umroh Sharia*.<br>o. *Treasury Sharia Management*.<br>p. Sertifikasi, sosialisasi, dan *workshop* lainnya. | During 2023, training has been conducted for PermataBank UUS employees, Office Channeling PermataBank employees (who are required) and One Stop Hajj Services, include:<br>• Basic Sharia training.<br>• E-learning related to soft skills, leadership, and other technical skills.<br>• Other training agenda related to sharia include:<br>a. Risk management certification.<br>b. Wealth management certification.<br>c. Leader, RM business Bootcamp.<br>d. PPL WPPE Marketing.<br>e. CDD AML Certification.<br>f. Business Model Analysis.<br>g. Consumer Credit Course.<br>h. Forex Training for Network Sales.<br>i. Sharia Executive Forum.<br>j. Socialization of funding and financing products.<br>k. Training System T24 Sharia.<br>l. DPS Pre-Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting).<br>m. EBB Credit Assessment Process.<br>n. Hajj and Umroh Sharia Transformation Workshop.<br>o. Treasury Sharia Management.<br>p. As well as certification, socialization and other workshops. |

Pelaksanaan GCG yang baik merupakan suatu proses yang dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten, sehingga akan memberikan pemahaman yang lebih jelas dan komprehensif pada setiap tingkat jenjang organisasi. Oleh karena itu, pelaksanaan GCG di UUS PermataBank akan terus diperbaiki dan dikembangkan untuk mempertahankan kepercayaan nasabah, pemegang saham, mitra bisnis, serta pihak terkait lainnya.

GCG implementation is a continuous and consistent process to provide clear and comprehensive understanding in all organization levels. Therefore, GCG implementation in PermataBank UUS shall be improved and developed consistently to keep trust from customers, stakeholders, business partners, and related parties.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

**Uraian terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), kami sampaikan secara lengkap pada Laporan Keberlanjutan PermataBank 2023 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.**

We present a complete elaboration of the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in the PermataBank's 2023 Sustainability Report which is an inseparable part of this Annual Report.

# Ikhtisar Keberlanjutan

## Sustainability Highlights

### Ekonomi | Economy

**Total kredit**
Total loans

**Rp142,9**
triliun | trillion

**Pendapatan Operasional sebelum Provisi (PPOP)**
Operating Income before Provision (PPOP)

**Rp5,9**
triliun | trillion

**Aset**
Assets

**Rp257,4**
triliun | trillion

**Laba Bersih Setelah Pajak**
Net Profit After Tax

**Rp2,6**
triliun | trillion

**Pembiayaan inklusif melalui *loan channeling***
Inclusive financing through loan channeling

**Rp4,7**
triliun | trillion

**Penyaluran kredit UMKM**
Disbursement of SME loans

**Rp4,3**
triliun | trillion

### Sosial | Social

**Persentase karyawan perempuan**
Percentage of female employees

**54,7%**

**Persentase karyawan perempuan di level manajerial**
Percentage of female employees in managerial positions

**49%**

**PermataBankers dengan disabilitas**
PermataBankers with disabilities

**18** orang | individuals

**Penerima manfaat Beasiswa Poin Senyum**
Beneficiaries of the Smile Point Scholarship Program

**742** orang | individuals

**Jumlah penerima manfaat program literasi keuangan dari PermataBankers**
Number of beneficiaries of financial literacy programs from PermataBankers

**1.700** orang | individuals

**Tingkat kepuasan penerima manfaat program PermataHati**
Satisfaction rate of beneficiaries of the PermataHati program

**87%**

### Lingkungan | Environment

**Konsumsi energi terbarukan**
Renewable energy consumption

**193,23**
GJoule | GJoules

**Penurunan konsumsi air**
Reduction in water consumption

**4,87%**

**Biaya pengelolaan lingkungan**
Environmental management costs

**Rp193**
juta | million

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Overview

### Kinerja Ekonomi — Economic Performance

| Keterangan | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah Penghipunan Dana Pihak Ketiga | Rp juta Rp million | 188.586.562 | 195.794.787 | 179.992.316 | Total Third-Party Funds Acquisition |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | 11.573.618 | 10.564.160 | 9.848.400 | Total Operating Income |
| Laba Bersih | | 2.585.218 | 2.013.413 | 1.231.127 | Net Profit |
| Kredit yang Diberikan - bersih | | 131.230.084 | 126.825.728 | 116.985.878 | Loans - net |
| Jumlah Penyaluran ke UMKM | | 4.312.402 | 4.056.470 | - | Total Disbursement to MSMEs |
| Jumlah Kredit Pembiayaan Hijau | | 6.373.385 | 7.918.095 | 5.602.937 | Total Green Financing |

### Kinerja Lingkungan — Environmental Performance

| Keterangan | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Penggunaan Listrik | Kwh | 17.287.780 | 16.577.562 | 16.745.124 | Electricity Consumption |
| | GJ | 62.236 | 59.679 | 60.282 | |
| Intensitas Energi | GJ/triliun GJ/trillion | 5.37 | 5.63 | 6.15 | Energy Intensity |
| Konsumsi Energi Total | ton $CO_2$-eq | 62,042.57 | 59,679.22 | 60,282.45 | Total Energy Consumption |
| Penggunaan Air | $m^3$ | 86.750 | 91.185 | 92.383 | Water Consumption |
| Penggunaan Kertas | ton | 47,51 | 48,52 | 48,94 | Paper Consumption |

### Kinerja Sosial — Social Performance

| Keterangan | Satuan Unit | 2023 | 2022 | 2021 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah Karyawan | orang \| person | 7.372 | 7.876 | 7.910 | Total Employees |
| Jumlah Karyawan Wanita | orang \| person | 4.031 | 4.269 | 4.385 | Total Female Employees |
| Jumlah Perempuan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite | orang/total person/total | 4 | 6/21 | 5/20 | Total Female Members of the Board of Commissioners, Directors, Committees |
| Jumlah Perempuan Posisi Manajer ke Atas | % | 49 | 49 | 51 | Total Female Manager Positions and Above |
| Jumlah Pekerja Disabilitas | orang \| person | 18 | 21 | 21 | Total Employees with Disabilities |
| Jumlah Peserta Pelatihan | % | 100 | 99 | 98 | Total Trainees |
| Jumlah Rata-Rata Jam Pelatihan | jam/karyawan hours/employees | 4,7 | 6,1 | 4,7 | Average Number of Training Hours |
| Jumlah Kecelakaan Kerja | kali \| times | 0 | 0 | 0 | Total Work Accidents |
| Tingkat *Turnover* Karyawan | % | 9.6 | 11,1 | 9,05 | Employee Turnover Rate |
| Jumlah Dana CSR | Rp juta \| Rp million | 3.450 | 4.300 | 21.126 | Total CSR Funds |
| Beasiswa Poin Senyum | Rp juta \| Rp million | 800 | 1.600 | 747 | Poin Senyum Scholarship |

# Laporan Keuangan 2023

## 2023 Financial Statements

# PT BANK PERMATA Tbk

## LAPORAN KEUANGAN/
## *FINANCIAL STATEMENTS*

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023 DAN/*AND* 2022**

PermataBank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT BANK PERMATA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Meliza Musa Rusli
   Alamat Kantor : Gedung WTC II, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920
   Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Lebak Bulus IV No. 7A RT. 007 RW. 004, Cilandak Barat Cilandak Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 5237788
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Rudy Basyir Ahmad
   Alamat Kantor : Gedung WTC II, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920
   Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain : Komp. Turi Jl. Monitor No. 36 RT. 001 RW. 013, Palmerah, Palmerah Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 5237788
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Permata Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022***

***PT BANK PERMATA Tbk***

*We, the undersigned:*

1. *Name* : *Meliza Musa Rusli*
   *Office Address* : *Gedung WTC II, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920*
   *Residential Address/ according to identity card or other identity* : *Jl. Lebak Bulus IV No. 7A RT. 007 RW. 004, Cilandak Barat Cilandak Jakarta Selatan*
   *Telephone Number* : *(021) 5237788*
   *Title* : *President Director*

2. *Name* : *Rudy Basyir Ahmad*
   *Office Address* : *Gedung WTC II, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920*
   *Residential Address/ according to identity card or other identity* : *Komp. Turi Jl. Monitor No. 36 RT. 001 RW. 013, Palmerah, Palmerah Jakarta Barat*
   *Telephone Number* : *(021) 5237788*
   *Title* : *Director*

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Permata Tbk (the "Bank");*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of the Bank has been completely and correctly disclosed; and*
   *b. The financial statements of the Bank do not contain misleading material information and not omitted any information or facts that would be material;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Bank.*

*The statement has been made truthfully.*

Jakarta, 13 Februari/*February* 2024
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*;

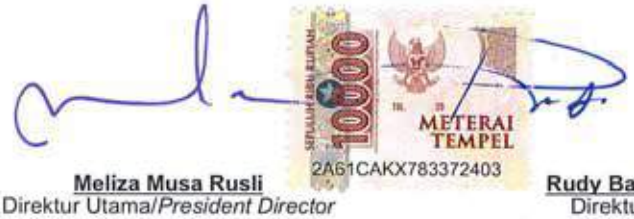


**Meliza Musa Rusli**
Direktur Utama/*President Director*

**Rudy Basyir Ahmad**
Direktur/*Director*

PT Bank Permata Tbk
WTC II
Jl. Jend. Sudirman Kav 29 - 31
Jakarta 12920
Indonesia

Telp +62 21 523 7788

www.permatabank.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**
**KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
***TO THE SHAREHOLDERS OF***

**PT BANK PERMATA TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Permata Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Opinion***

*We have audited the financial statements of PT Bank Permata Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Basis for opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

*The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.*

**Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan**

***Expected Credit Loss ("ECL") – allowance for impairment losses on loans***

Lihat Catatan 2t (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material - Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai) dan Catatan 12 (Kredit yang Diberikan) atas laporan keuangan.

*Refer to Note 2t (Summary of Material Accounting Policies - Identification and Measurement of Impairment Losses) and Note 12 (Loans) to the financial statements.*

Jumlah kredit yang diberikan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 142.978.156 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebesar Rp 11.748.072 juta diakui Bank pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

*The Bank's loans, gross of the allowance for impairment losses, amounted to Rp 142,978,156 million and the allowance for impairment losses on loans of Rp 11,748,072 million were recognised in the statement of financial position as at 31 December 2023.*

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka KKE sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

*The allowance for impairment losses on loans is determined based on the ECL framework in accordance with SFAS 71, "Financial Instruments".*

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat kredit yang diberikan, yang mewakili 51% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut. Lebih lanjut, penentuan atas cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan manajemen dan memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

*We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, which represents 51% of the total assets as of 31 December 2023, and the respective allowance for impairment losses provided against those loans. Furthermore, the determination of the allowance for impairment losses requires management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.*

Bank menilai apakah risiko kredit dari kredit yang diberikan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya dan menerapkan model tiga tahap untuk menghitung KKE.

*The Bank assessed whether the credit risk of loans has increased significantly since their initial recognition and applied a three-stage model to calculate their ECL.*

Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai Tahap 1 dan 2, dan kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai Tahap 3 yang tidak dianggap signifikan secara individual, manajemen menghitung KKE menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default*, dan tingkat diskonto setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi.

*For loans classified as Stage 1 and 2, and loans classified as Stage 3 which are not considered individually significant, management calculated the ECL using the risk parameter modelling approach that incorporated a number of key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate after taking into consideration forward-looking information, including macroeconomic factors.*

Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai Tahap 3 yang dianggap signifikan secara individual, manajemen menghitung KKE dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.

*For loans classified as Stage 3 which are considered individually significant, management calculated the ECL by estimating the expected future cash flow from the loans.*

Dalam menentukan KKE, Bank mengadopsi model yang kompleks, menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, dan menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan asumsi dan estimasi. Selain itu, kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai jumlahnya signifikan terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

*In determining the ECL, the Bank adopted complex models, employed numerous parameters, relied on internal and external data inputs, and applied significant management judgement in determining assumptions and estimates. In addition, the loans and the allowance for impairment losses are significant to the financial statements. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.*

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

***How our audit addressed the Key Audit Matter***

Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal utama manajemen atas perhitungan KKE untuk kredit yang diberikan dan menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya.

*We understood management's approach in calculating the ECL and management's key internal controls over the measurement of the ECL for loans and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks.*

Kami mengevaluasi dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian yang relevan terhadap pengukuran KKE untuk kredit yang diberikan, termasuk antara lain:

*We evaluated and tested the design and operating effectiveness of the controls relevant to the measurement of the ECL for loans, including, among others:*

- Persetujuan atas informasi perkiraan masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Persetujuan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model/*overlay* manajemen yang diterapkan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("TI") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan transfer data dari sistem asal ke sistem perhitungan KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

- *Approval of forward-looking information used in the ECL models;*
- *Approval of the ECL results, including post model adjustments/management overlay applied; and*
- *Information technology ("IT") general controls over the ECL calculation system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data transfer from source systems to the ECL calculation system, by involving our IT specialists.*

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

*We performed substantive testing, which primarily consisted of:*

- Menguji input data ke model KKE secara sampel ke data aktual yang tersedia di Bank, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya.
- Menilai, secara sampel, identifikasi manajemen atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya.

- *Testing the data inputs to the ECL models on a sampling basis to assess its accuracy and completeness.*
- *Assessing, on a sampling basis, management's identification of loans experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment by considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors.*

- Menilai analisis model yang dilakukan manajemen atas pemilihan indikator ekonomi, skenario ekonomi, dan probabilitas tertimbang yang digunakan. Kami juga melakukan evaluasi atas proyeksi indikator ekonomi dengan melakukan *benchmarking* secara sampel, atas prakiraan faktor makroekonomi ke berbagai sumber eksternal.

- Menilai asumsi utama yang digunakan dalam penyesuaian pasca model/*overlay* manajemen yang diterapkan untuk mengantisipasi risiko yang tidak dapat diakomodasi sepenuhnya oleh model dengan menguji data pendukung dan perhitungan.

- Menilai secara sampel, untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai Tahap 3 yang dianggap signifikan secara individual. Atas sampel tersebut, kami melakukan pengujian atas jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh Bank berdasarkan informasi keuangan debitur, penilaian agunan terkini dan informasi lain yang tersedia, serta tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

- *Assessing management's model analysis of the selection of economic indicators, economic scenarios, and probability weightings applied. We also evaluated the economic indicators projection by benchmarking, on a sampling basis, the forecast of macroeconomic factors to a variety of external sources.*

- *Assessing the key assumptions used in the post model adjustment/management overlay which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models by testing the supporting data and calculation.*

- *Assessing on a sampling basis, loans classified as Stage 3 which were considered individually significant. For these samples, we tested the quantum and timing of the estimated future cash flow prepared by the Bank based on the financial information of the debtors, latest collateral valuations and other available information, as well as discount rates used in calculating the allowance for impairment losses on loans.*

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami memandang bahwa model, parameter utama, serta pertimbangan dan asumsi signifikan yang diadopsi dalam pengukuran KKE bersama dengan hasil perhitungannya dapat didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

*Overall, based on procedures performed, we considered that the models, key parameters, and significant judgements and assumptions adopted in the ECL measurement together with the calculation results to be supportable based on available evidence.*

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

***Other information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

***Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,
13 Februari/*February* 2024

**Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA**
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0222

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **KAS** | 2h,5,40,43 | 1.756.619 | 1.899.358 | ***CASH*** |
| **GIRO PADA BANK INDONESIA** | 2h,2i,6, 40,43 | 7.315.742 | 20.172.530 | ***CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*** |
| **GIRO PADA BANK-BANK LAIN** - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp231 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp351) | 2g,2h,2i, 2t,7,40, 42,43 | | | ***CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*** *- net of allowance for impairment losses of Rp231 at 31 December 2023 (2022: Rp351)* |
| Pihak ketiga | | 2.468.627 | 2.808.674 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | | 97.437 | 117.044 | *Related parties* |
| **PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN** - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp383 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp485) | 2h,2j,2t 8,40,43 | | | ***PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS -*** *net of allowance for impairment losses of Rp383 at 31 December 2023 (2022: Rp485)* |
| Pihak ketiga | | 25.151.155 | 34.271.179 | *Third parties* |
| **ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN** | 2g,2h,2k, 9,40,42, 43 | | | ***FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING*** |
| Pihak ketiga | | 3.940.862 | 659.981 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | | 2.464 | 11.348 | *Related parties* |
| **EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI** | 2h,2l,10, 40 | | | ***SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS*** |
| Pihak ketiga | | 26.840.692 | 9.898.945 | *Third parties* |
| **TAGIHAN AKSEPTASI** - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp269.991 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp166.612) | 2h,2m,2t, 11,40,43 | | | ***ACCEPTANCE RECEIVABLES*** *- net of allowance for impairment losses of Rp269,991 at 31 December 2023 (2022: Rp166,612)* |
| Pihak ketiga | | 5.472.473 | 4.534.975 | *Third parties* |
| **KREDIT YANG DIBERIKAN** - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.748.072 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp10.211.059) | 2g,2h,2n, 2t,12,40, 42,43 | | | ***LOANS*** *- net of allowance for impairment losses of Rp11,748,072 at 31 December 2023 (2022: Rp10,211,059)* |
| Pihak ketiga | | 130.726.361 | 126.555.431 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | | 503.723 | 270.297 | *Related parties* |
| Dipindahkan | | 204.276.155 | 201.199.762 | *Carried forward* |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

**Lampiran - 1/1 - *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** (lanjutan) | | | | ***ASSETS** (continued)* |
| Pindahan | | 204.276.155 | 201.199.762 | *Brought forward* |
| **EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI** - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp36.096, pada 31 Desember 2023 (2022: Rp18.014) | 2h,2o,2t, 13,40,43 | | | ***INVESTMENT SECURITIES** - net of allowance for impairment losses of Rp36,096 at 31 December 2023 (2022: Rp18,014)* |
| Pihak ketiga | | 41.564.592 | 44.977.315 | *Third parties* |
| **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** | 2f,2g,14,42 | 104.019 | 130.933 | ***INVESTMENT IN ASSOCIATE*** |
| **PAJAK DIBAYAR DIMUKA** | 23a,51 | 188.387 | 233.217 | ***PREPAID TAXES*** |
| **ASET TETAP** - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.102.070 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp1.402.748) | 2p,2t,2af, 15 | 3.491.943 | 3.290.186 | ***FIXED ASSETS** - net of accumulated depreciation of Rp1,102,070 at 31 December 2023 (2022: Rp1,402,748)* |
| **ASET TAKBERWUJUD** - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp177.076 pada 31 Desember 2023 (2022: Rp207.629) | 2q,2t,16 | 939.389 | 734.740 | ***INTANGIBLE ASSETS** - net of accumulated amortisation of Rp177,076 at 31 December 2023 (2022: Rp207,629)* |
| **ASET PAJAK TANGGUHAN** - bersih | 2r,23h | 2.348.039 | 2.057.940 | ***DEFERRED TAX ASSETS** - net* |
| **ASET LAIN-LAIN** - bersih | 2h,2s,2t,17, 40,43,51 | 4.531.623 | 2.488.378 | ***OTHER ASSETS** - net* |
| **JUMLAH ASET** | | **257.444.147** | **255.112.471** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

**Lampiran - 1/2 - *Schedule***

**PT BANK PERMATA Tbk**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS SEGERA** | 2h,18,40, 43,51 | 354.731 | 319.794 | ***LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND*** |
| **SIMPANAN DARI NASABAH** | | | | ***DEPOSITS FROM CUSTOMERS*** |
| Giro | 2g,2h,2u, | | | *Demand deposits* |
| Pihak ketiga | 19,40,42, | 64.166.818 | 71.572.744 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 43 | 4.163 | 3.220 | *Related parties* |
| Tabungan | 2g,2h,2u, | | | *Savings* |
| Pihak ketiga | 20,40,42, | 39.329.147 | 41.750.159 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 43 | 91.341 | 108.714 | *Related parties* |
| Deposito berjangka | 2g,2h,2u, | | | *Time deposits* |
| Pihak ketiga | 21,40,42, | 84.882.967 | 81.914.557 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 43 | 112.126 | 445.393 | *Related parties* |
| **SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN** | 2g,2h,2u, | | | ***DEPOSITS FROM OTHER BANKS*** |
| Pihak ketiga | 22,40,42, | 4.434.070 | 3.512.631 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 43 | 35.105 | 15.548 | *Related parties* |
| **LIABILITAS KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN** | 2g,2h,2k, 9,40,42, | | | ***FINANCIAL LIABILITIES HELD FOR TRADING*** |
| Pihak ketiga | 43 | 286.079 | 404.501 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | | 188 | 9 | *Related parties* |
| **UTANG AKSEPTASI** | 2g,2h,2m, | | | ***ACCEPTANCE PAYABLES*** |
| Pihak ketiga | 11,40,42, | 4.532.704 | 3.856.569 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 43 | 25.192 | - | *Related parties* |
| **UTANG PAJAK** | 2r,23b,51 | 603.106 | 185.461 | ***TAXES PAYABLE*** |
| **UTANG ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI** | 2h,2l,10,40 | | | ***SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS PAYABLE*** |
| Pihak ketiga | | 3.396.556 | - | *Third parties* |
| **PINJAMAN YANG DITERIMA** | 2h,40,43 | | | ***BORROWINGS*** |
| Pihak ketiga | | 350 | 9 | *Third parties* |
| **BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR** | 2h,24,40 | 2.043.583 | 1.917.833 | ***ACCRUALS*** |
| **LIABILITAS LAIN-LAIN** | 2h,2af,40,43 | 2.406.345 | 873.588 | ***OTHER LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** | 2g,2v,25,42 | 394.299 | 240.278 | ***OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*** |
| **PROVISI** | 2w,26 | 74.003 | 82.416 | ***PROVISIONS*** |
| **SURAT UTANG SUBORDINASI MODAL INTI TAMBAHAN *TIER*-1** | 1d,2g,2h, 2x,27,40, | | | ***ADDITIONAL TIER-1 CAPITAL SUBORDINATED NOTES*** |
| Pihak berelasi | 42,43 | 10.278.952 | 10.291.758 | *Related parties* |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **217.451.825** | **217.495.182** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

**Lampiran - 1/3 - *Schedule***

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** (lanjutan) | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)* |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - nilai nominal per saham Rp12.500 (Rupiah penuh) untuk saham kelas A dan Rp125 (Rupiah penuh) untuk saham kelas B | | | | *Share capital - par value per share of Rp12,500 (whole Rupiah) for class A shares and Rp125 (whole Rupiah) for class B shares* |
| Modal dasar - 26.880.234 saham kelas A dan 117.311.976.600 saham kelas B pada 31 Desember 2023 dan 2022 | | | | *Authorised capital - 26,880,234 class A shares and 117,311,976,600 class B shares at 31 December 2023 and 2022* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.880.234 saham kelas A dan 36.154.479.286 saham kelas B pada 31 Desember 2023 dan 2022 | 1b,2y,28 | 4.855.313 | 4.855.313 | *Issued and fully paid-up capital - 26,880,234 class A shares and 36,154,479,286 class B shares at 31 December 2023 and 2022* |
| Saham treasuri | 2y,28 | (6) | (6) | *Treasury stock* |
| Tambahan modal disetor - bersih | 1b,1c,1d 2x,2y,2z, 2ah,29 | 26.810.312 | 26.810.312 | *Additional paid-in capital - net* |
| Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 2o,13 | (163.393) | (398.640) | *Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income* |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | 1.427 | 515 | *Allowance for expected credit losses - investment securities at fair value through other comprehensive income* |
| Cadangan revaluasi aset tetap | 2p,2ah,15 | 2.465.312 | 2.332.012 | *Fixed assets revaluation reserve* |
| Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 2f,14 | 911 | 515 | *Share of other comprehensive income of associate* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 30 | 974.581 | 724.581 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 5.047.865 | 3.292.687 | *Unappropriated* |
| **JUMLAH EKUITAS** | | 39.992.322 | 37.617.289 | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **257.444.147** | **255.112.471** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

**PT BANK PERMATA Tbk**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL** | | | | ***OPERATING INCOME AND EXPENSES*** |
| Pendapatan bunga | 2g,2h,2aa, 31,42 | 13.798.469 | 11.211.686 | *Interest income* |
| Pendapatan syariah | 2g,2aa, 31,42 | 2.240.675 | 1.606.344 | *Sharia income* |
| Beban bunga | 2g,2h,2aa, 32,42 | (5.591.605) | (3.524.146) | *Interest expense* |
| Beban syariah | 2g,2aa, 32,42 | (828.149) | (533.609) | *Sharia expense* |
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih | | 9.619.390 | 8.760.275 | *Net interest and sharia income* |
| Pendapatan provisi dan komisi - bersih | 2g,2ab, 33,42 | 1.541.031 | 1.507.424 | *Net fees and commission income* |
| Pendapatan transaksi perdagangan - bersih | 2g,2k, 2ac,34 | 300.032 | 67.035 | *Net trading income* |
| Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi | 2f,14 | (27.310) | (7.583) | *Share of net loss of associate* |
| (Kerugian)/keuntungan penjualan efek-efek untuk tujuan investasi | | (52.155) | 3.867 | *(Loss)/gain on sale of investment securities* |
| Pendapatan operasional lainnya | 2e,2p, 2s,38 | 192.630 | 233.142 | *Other operating income* |
| | | 1.954.228 | 1.803.885 | |
| **Jumlah pendapatan operasional** | | **11.573.618** | **10.564.160** | ***Total operating income*** |
| Kerugian penurunan nilai aset keuangan | 2t,35 | (2.521.090) | (2.316.801) | *Impairment losses on financial assets* |
| Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif | | (44.330) | (75.118) | *Impairment losses on transactions of administrative accounts* |
| Beban operasional lainnya | | | | *Other operating expenses* |
| Umum dan administrasi | 2g,2p,2q, 2af,36 | (1.831.245) | (1.878.615) | *General and administrative* |
| Gaji dan tunjangan pengurus dan karyawan | 2g,2v,25, 37,42 | (3.336.218) | (3.034.179) | *Salaries and benefits to management and employees* |
| Lain-lain | 2e,2t,38 | (490.615) | (645.434) | *Others* |
| Jumlah beban operasional lainnya | | (5.658.078) | (5.558.228) | *Total other operating expenses* |
| **Jumlah beban operasional** | | **(8.223.498)** | **(7.950.147)** | ***Total operating expenses*** |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | 3.350.120 | 2.614.013 | ***INCOME BEFORE INCOME TAX*** |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | 2r,23c | | | ***INCOME TAX EXPENSE*** |
| Kini | | (1.110.827) | (577.928) | *Current* |
| Tangguhan | | 345.925 | (22.672) | *Deferred* |
| | | (764.902) | (600.600) | |
| **LABA BERSIH** | 39 | **2.585.218** | **2.013.413** | ***NET INCOME*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

**Lampiran - 2/1 - *Schedule***

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***FOR THE YEARS ENDED***
***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF INCOME TAX:*** |
| **Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi** | | | | ***Items that will be reclassified to profit or loss*** |
| Efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: | 2o,13 | | | *Investment securities at fair value through other comprehensive income:* |
| Perubahan nilai wajar bersih | | 249.444 | (943.750) | *Net changes in fair value* |
| Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laba rugi pada saat penjualan | | 52.155 | (3.867) | *Changes in fair value transferred to profit or loss on disposal* |
| Cadangan kerugian kredit ekspektasian | | 912 | 429 | *Allowance for expected credit losses* |
| Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak | 2f,14 | 396 | 515 | *Share of other comprehensive income of associate, net of tax* |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi | 23h | (66.352) | 208.476 | *Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss* |
| **Jumlah yang akan direklasifikasikan ke laba rugi** | | **236.555** | **(738.197)** | ***Total of items that will be reclassified to profit or loss*** |
| **Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi** | | | | ***Items that will not be reclassified to profit or loss*** |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti | 25 | (47.846) | (4.244) | *Remeasurements of defined benefit liabilities* |
| Keuntungan revaluasi aset tetap | 2p,15 | 133.300 | - | *Gain on fixed assets revaluation* |
| Pajak atas revaluasi aset tetap | 15 | - | (6.790) | *Tax on revaluation of fixed assets* |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi | 23h | 10.526 | 46.768 | *Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss* |
| **Jumlah yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi** | | **95.980** | **35.734** | ***Total of items that will not be reclassified to profit or loss*** |
| **PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN** | | **332.535** | **(702.463)** | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS), NET OF INCOME TAX*** |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF** | | **2.917.753** | **1.310.950** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN** (Rupiah penuh) | 2ad,39 | **71** | **56** | ***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*** *(whole Rupiah)* |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

**Lampiran - 2/2 - *Schedule***

*The original financial statements included herein are in Indonesian language.*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

***STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | | 2023 | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Catatan/ *Notes* | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital* | Saham treasuri/ *Treasury stock* | Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net* | Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income* | Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Allowance for expected credit losses of investment securities at fair value through other comprehensive income* | Cadangan revaluasi aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve* | Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ *Share of other comprehensive income of associate* | Saldo laba/ *Retained earnings* | | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
| | | | | | | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*[1)] | | |
| **Saldo, 1 Januari 2023** | | **4.855.313** | **(6)** | **26.810.312** | **(398.640)** | **515** | **2.332.012** | **515** | **724.581** | **3.292.687** | **37.617.289** | ***Balance, 1 January 2023*** |
| Laba komprehensif tahun berjalan: | | | | | | | | | | | | *Comprehensive income for the year:* |
| Laba bersih | | - | - | - | - | - | - | - | - | 2.585.218 | 2.585.218 | *Net income* |
| Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan: | | | | | | | | | | | | *Other comprehensive income, net of income tax:* |
| Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: | 2o,13 | | | | | | | | | | | *Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income:* |
| Perubahan nilai wajar bersih | | - | - | - | 194.566 | - | - | - | - | - | 194.566 | *Net changes in fair value* |
| Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi pada saat penjualan | | - | - | - | 40.681 | - | - | - | - | - | 40.681 | *Changes in fair value transferred to profit or loss on disposal* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai kredit ekspektasian untuk efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 2o | - | - | - | - | 912 | - | - | - | - | 912 | *Allowance for expected credit losses of investment securities at fair value through other comprehensive income* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti | | - | - | - | - | - | - | - | - | (37.320) | (37.320) | *Remeasurements of defined benefit liabilities* |
| Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | | - | - | - | - | - | - | 396 | - | - | 396 | *Share of other comprehensive income of associate* |
| Keuntungan revaluasi aset tetap | 15 | - | - | - | - | - | 133.300 | - | - | - | 133.300 | *Gain on fixed assets revaluation* |
| Dividen | 30 | - | - | - | - | - | - | - | - | (542.720) | (542.720) | *Dividend* |
| Pembentukan cadangan umum | 30 | - | - | - | - | - | - | - | 250.000 | (250.000) | - | *Appropriation for general reserve* |
| **Saldo, 31 Desember 2023** | | **4.855.313** | **(6)** | **26.810.312** | **(163.393)** | **1.427** | **2.465.312** | **911** | **974.581** | **5.047.865** | **39.992.322** | ***Balance, 31 December 2023*** |

[1)] Termasuk dalam saldo laba adalah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

*Included in retained earnings are remeasurements of defined benefit liabilities [1)]*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

***STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2022 | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Catatan/ *Notes* | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital* | Saham treasuri/ *Treasury stock* | Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net* | Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income* | Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Allowance for expected credit losses of investment securities at fair value through other comprehensive income* | Cadangan revaluasi aset tetap/ *Fixed assets revaluation reserve* | Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ *Share of other comprehensive income of associate* | Saldo laba/ *Retained earnings* | | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
| | | | | | | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*[1)] | | |
| **Saldo, 1 Januari 2022** | | **4.855.313** | **(6)** | **26.810.147** | **340.501** | **86** | **2.295.775** | **-** | **524.581** | **1.787.318** | **36.613.715** | ***Balance, 1 January 2022*** |
| Hasil emisi bersih dari Penawaran Umum Terbatas IX | | - | - | 165 | - | - | - | - | - | - | 165 | *Net proceeds of Public Offering (Rights Issues) IX* |
| Laba komprehensif tahun berjalan: | | | | | | | | | | | | *Comprehensive income for the year:* |
| Laba bersih | | - | - | - | - | - | - | - | - | 2.013.413 | 2.013.413 | *Net income* |
| Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan: | | | | | | | | | | | | *Other comprehensive income, net of income tax:* |
| Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: | 2o,13 | | | | | | | | | | | *Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income:* |
| Perubahan nilai wajar bersih | | - | - | - | (736.125) | - | - | - | - | - | (736.125) | *Net changes in fair value* |
| Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi pada saat penjualan | | - | - | - | (3.016) | - | - | - | - | - | (3.016) | *Changes in fair value transferred to profit or loss on disposal* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai kredit ekspektasian untuk efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 2o | - | - | - | - | 429 | - | - | - | - | 429 | *Allowance for expected credit losses of investment securities at fair value through other comprehensive income* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti | | - | - | - | - | - | - | - | - | (3.310) | (3.310) | *Remeasurements of defined benefit liabilities* |
| Pajak atas revaluasi aset tetap | | - | - | - | - | - | 39.044 | - | - | - | 39.044 | *Tax on revaluation of fixed assets* |
| Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | | - | - | - | - | - | - | 515 | - | - | 515 | *Share of other comprehensive income of associate* |
| Reklasifikasi nilai revaluasi atas aset tetap yang dijual | | - | - | - | - | - | (2.807) | - | - | 2.807 | - | *Reclassification of revaluation value on sold fixed assets* |
| Dividen | 30 | - | - | - | - | - | - | - | - | (307.541) | (307.541) | *Dividend* |
| Pembentukan cadangan umum | 30 | - | - | - | - | - | - | - | 200.000 | (200.000) | - | *Appropriation for general reserve* |
| **Saldo, 31 Desember 2022** | | **4.855.313** | **(6)** | **26.810.312** | **(398.640)** | **515** | **2.332.012** | **515** | **724.581** | **3.292.687** | **37.617.289** | ***Balance, 31 December 2022*** |

[1)] Termasuk dalam saldo laba adalah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

*Included in retained earnings are remeasurements of defined benefit liabilities [1)]*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

**LAPORAN ARUS KAS**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEARS ENDED***
***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan pendapatan bunga dan syariah | | 14.877.370 | 11.599.941 | *Interest and sharia income received* |
| Penerimaan pendapatan provisi dan komisi | | 1.671.450 | 1.629.366 | *Fees and commission income received* |
| Penerimaan dari transaksi perdagangan - bersih | | 407.749 | 82.792 | *Receipts from trading transactions - net* |
| Pembayaran beban bunga dan syariah | | (6.333.713) | (4.022.395) | *Interest and sharia expenses paid* |
| Penerimaan kredit yang diberikan yang telah dihapus | | 396.729 | 664.302 | *Loan recoveries received* |
| Pembayaran beban provisi dan komisi | 33 | (131.172) | (114.755) | *Fees and commission expense paid* |
| Pembayaran beban umum dan administrasi | | (1.482.732) | (1.485.199) | *General and administrative expenses paid* |
| Pembayaran beban gaji dan tunjangan | | (3.079.811) | (2.875.964) | *Salaries and benefits expense paid* |
| Pembayaran imbalan pascakerja tahun berjalan | | (6) | (297) | *Payments of post-employment benefits during the year* |
| Pendapatan dan beban operasional lainnya - bersih | | (384.771) | 486.231 | *Other operating income and expenses - net* |
| | | 5.941.093 | 5.964.022 | |
| Penurunan/(kenaikan) aset operasi: | | | | *Decrease/(increase) in operating assets:* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | | (903.360) | 3.315.275 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | | (3.497.957) | 1.134.878 | *Financial assets held for trading* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | | (16.941.747) | 4.346.246 | *Securities purchased under resale agreements* |
| Kredit yang diberikan | | (8.227.709) | (13.775.953) | *Loans* |
| Tagihan akseptasi | | (325.818) | 733.169 | *Acceptance receivables* |
| Pajak dibayar dimuka | | 44.830 | (155.605) | *Prepaid taxes* |
| Aset lain-lain | | (1.670.365) | (158.013) | *Other assets* |
| (Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi: | | | | *(Decrease)/increase in operating liabilities:* |
| Liabilitas segera | | (181.692) | 20.904 | *Liabilities payable on demand* |
| Simpanan dari nasabah | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | | (7.409.661) | 12.699.103 | *Demand deposits* |
| Tabungan | | (2.440.496) | 3.578.373 | *Savings* |
| Deposito berjangka | | 2.557.427 | (509.532) | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank-bank lain | | 939.460 | 286.629 | *Deposits from other banks* |
| Beban masih harus dibayar | | (24.477) | 176.721 | *Accruals* |
| Liabilitas lain-lain | | 1.329.427 | 60.167 | *Other liabilities* |
| Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan | | (30.811.045) | 17.716.384 | *Net cash (used in)/provided by operating activities before income taxes paid* |
| Pembayaran pajak penghasilan | 23e | (702.904) | (692.779) | *Income taxes paid* |
| **Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi** | | **(31.513.949)** | **17.023.605** | ***Net cash (used in)/ provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi | | 33.135.407 | 13.508.463 | *Sale of investment securities* |
| Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi | | (28.834.934) | (17.808.155) | *Purchase of investment securities* |
| Penerimaan bunga dari efek-efek untuk tujuan investasi | | 1.497.238 | 1.474.698 | *Interest received from investment securities* |
| Hasil penjualan aset tetap | 15 | 1.752 | 2.049 | *Proceeds from sales of fixed assets* |
| Hasil penjualan aset yang tidak digunakan | | - | 1.805 | *Proceeds from sales of unused assets* |
| Perolehan aset tetap dan aset dalam penyelesaian | 15 | (163.684) | (199.499) | *Acquisition of fixed assets and construction in progress* |
| Perolehan aset takberwujud dan aset takberwujud dalam penyelesaian | 16 | (323.015) | (310.265) | *Acquisition of intangible assets and intangible assets in progress* |
| **Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi** | | **5.312.764** | **(3.330.904)** | ***Net cash provided by/ (used in) investing activities*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

**Lampiran - 4/1 - *Schedule***

**LAPORAN ARUS KAS**
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

***STATEMENTS OF CASH FLOWS***
***FOR THE YEARS ENDED***
***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Hasil emisi bersih dari Penawaran Umum Terbatas IX | | - | 165 | *Net proceeds from Limited Public Offering IX* |
| Pembayaran bunga liabilitas sewa | 15 | (8.607) | (3.887) | *Payment of interest of lease liabilities* |
| Pembayaran liabilitas sewa | 15 | (70.667) | (105.669) | *Payment of lease liabilities* |
| Kenaikan pada utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 10 | 3.396.556 | - | *Increase in securities sold under repurchase agreements payable* |
| Pembayaran dividen | 30 | (542.720) | (307.541) | *Payment of dividend* |
| Kenaikan/(penurunan) pada penempatan oleh bank-bank lain | | 341 | (1.341) | *Increase/(decrease) in placement from other banks* |
| **Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan** | | **2.774.903** | **(418.273)** | ***Net cash provided by/(used in) financing activities*** |
| **(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS** | | **(23.426.282)** | **13.274.428** | ***NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN** | | **57.388.345** | **43.860.266** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR*** |
| **PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS** | | **31.124** | **253.651** | ***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN** | | **33.993.187** | **57.388.345** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR*** |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | *Cash and cash equivalents consist of:* |
| Kas | 2b,5 | 1.756.619 | 1.899.358 | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 2b,6 | 7.315.742 | 20.172.530 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank-bank lain | 2b,7 | 2.566.295 | 2.926.069 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan | 2b,8 | 22.354.531 | 32.390.388 | *Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months from the date of acquisition* |
| | | **33.993.187** | **57.388.345** | |

**REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

***NET DEBT RECONCILIATION AFFECTED FROM FINANCING ACTIVITIES***

| | 31 Desember/ *December* 2022 | Arus kas/ *Cash flow* | Perubahan non-kas/ *Non-cash activity* | 31 Desember/ *December* 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | 3.396.556 | - | 3.396.556 | *Securities sold under repurchase agreements payable* |
| Pinjaman yang diterima | 9 | 341 | - | 350 | *Borrowings* |
| Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 | 10.291.758 | - | (12.806) | 10.278.952 | *Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| Liabilitas sewa | 43.764 | (79.274) | 159.664 | 124.154 | *Lease liabilities* |

| | 31 Desember/ *December* 2021 | Arus kas/ *Cash flow* | Perubahan non-kas/ *Non-cash activity* | 31 Desember/ *December* 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pinjaman yang diterima | 1.350 | (1.341) | - | 9 | *Borrowings* |
| Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 | 9.329.879 | - | 961.879 | 10.291.758 | *Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| Liabilitas sewa | 110.895 | (109.556) | 42.425 | 43.764 | *Lease liabilities* |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk) ("Bank") didirikan di Indonesia dengan akta pendirian No. 228 tanggal 17 Desember 1954 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, S.H., selaku pengganti dari Raden Mas Soerojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/2/2 tanggal 4 Januari 1955, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 123 tanggal 15 Januari 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 292 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 18 Maret 1955.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Januari 1955. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 19371/U.M.II tanggal 19 Februari 1957. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Dewan Moneter Bank Indonesia No. Sekr/D.M./97 tanggal 8 Mei 1956 dan Surat Direktorat Perbankan Syariah No. 6/1082/DPbS tanggal 5 Oktober 2004.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir merupakan pernyataan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Bank mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Bank, dalam rangka pemenuhan kewajiban berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 18 tanggal 6 April 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusannya No. AHU-0021306.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 11 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pemegang saham terakhir dan mayoritas dari Bank adalah Bangkok Bank Public Company Limited.

## *1. GENERAL*

### *a. The Establishment of the Bank and General Information*

*PT Bank Permata Tbk (formerly PT Bank Bali Tbk) (the "Bank") was established in Indonesia based on the notarial deed No. 228 dated 17 December 1954 made before Eliza Pondaag, S.H., a substitute notary of Raden Mas Soerojo, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. J.A.5/2/2 dated 4 January 1955, registered in Jakarta District Court under No. 123 dated 15 January 1955 and published in Supplement No. 292 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated 18 March 1955.*

*The Bank started its commercial operations on 5 January 1955. According to article 3 of its Articles of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of the Minister of Finance No. 19371/U.M.II dated 19 February 1957. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities and as a bank which engaged in activities based on sharia principles based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. Sekr/D.M./97 dated 8 May 1956 and the letter of Directorate of Sharia Banking No. 6/1082/DPbS dated 5 October 2004, respectively.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of Bank's Articles of Association was the restatement of Article 3 of the Bank's Articles of Association in relation with the purposes and objectives and business activities of the Bank, in order to fulfill obligations based on the Government Regulation Number 5 Year 2021 concerning Risk-Based Business Licensing using the 2020 Standard Classification of Business Fields as stated in the Deed No. 18 dated 6 April 2023 made before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision No. AHU-0021306.AH.01.02.Tahun 2023 dated 11 April 2023.*

*As of 31 December 2023 and 2022, the ultimate and majority shareholder of the Bank is Bangkok Bank Public Company Limited*.

**1. UMUM** (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum** (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di World Trade Center II, Jalan Jendral Sudirman Kavling 29-31, Jakarta. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki kantor cabang dan ATM sebagai berikut (tidak diaudit):

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Kantor cabang (termasuk kantor pusat) | 69 | 75 | *Branches (including head office)* |
| Kantor cabang pembantu | 147 | 173 | *Sub-branches* |
| ATM | 820 | 845 | *ATMs* |

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Bank, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sejak November 2004.

**b. Komposisi Saham Bank**

Penawaran Umum dan Penempatan Terbatas yang telah dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Establishment of the Bank and General Information** (continued)*

*The Bank's head office is located at World Trade Center II, Jalan Jendral Sudirman Kavling 29-31, Jakarta. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has the following branches and ATMs (unaudited):*

*According to article 3 paragraph 2 of the Bank's Articles of Association, the Bank can engage in main and supporting business activities which include providing finances and/or carrying out other activities based on sharia principles in accordance with prevailing regulations issued by Financial Services Authority ("OJK"). The Bank had started activities based on sharia principles since November 2004.*

***b. The Composition of the Bank's Shares***

*The Bank's Public Offerings and Private Placements are as follows:*

| **Saham kelas A** | **Tanggal efektif/** ***Effective date*** | **Tanggal pencatatan/** ***Registration date*** | **Jumlah saham (nilai penuh)/** ***Number of shares (whole amount)*** | **Nilai nominal per saham (nilai penuh)/** ***Par value per share (whole amount)*** | **Harga penawaran per saham (nilai penuh)/** ***Offering price per share (whole amount)*** | ***Class A shares*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana | 2 Des 1989/ *2 Dec 1989* | 15 Jan 1990/ *15 Jan 1990* | 3.999.000 | 1.000 | 9.900 | *Shares from the Initial Public Offering* |
| | | Bursa Efek Jakarta/ *Jakarta Stock Exchange:* 10 Sep 1990/ *10 Sep 1990* | | | | |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I | 5 Jul 1990/ *5 Jul 1990* | Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange:* 24 Sep 1990/ *24 Sep 1990* | 15.508.000 | 1.000 | 8.000 | *Shares from the Limited Public Offering (Rights Issue) I* |
| Saham pendiri | 5 Nov 1990/ *5 Nov 1990* | 14 Nov 1990/ *14 Nov 1990* | 42.525.000 | 1.000 | - | *Founders' shares* |
| | | Bursa Efek Jakarta/ *Jakarta Stock Exchange:* 27 Ags 1992/ *27 Aug 1992* | | | | |
| Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham | 18 Jun 1992/ *18 Jun 1992* | Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange:* 8 Sep 1992/ *8 Sep 1992* | 124.064.000 | 1.000 | - | *Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital to capital stock* |

**1. UMUM** (lanjutan)

**b. Komposisi Saham Bank** (lanjutan)

Penawaran Umum dan Penempatan Terbatas yang telah dilakukan Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Composition of the Bank's Shares** (continued)*

*The Bank's Public Offerings and Private Placements are as follows: (continued)*

| **Saham kelas A** | **Tanggal efektif/** ***Effective date*** | **Tanggal pencatatan/** ***Registration date*** | **Jumlah saham (nilai penuh)/** ***Number of shares (whole amount)*** | **Nilai nominal per saham (nilai penuh)/** ***Par value per share (whole amount)*** | **Harga penawaran per saham (nilai penuh)/** ***Offering price per share (whole amount)*** | ***Class A shares*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II | 27 Jun 1995/ *27 Jun 1995* | 17 Jul 1995/ *17 Jul 1995* | 65.133.600 | 1.000 | 2.000 | *Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) II* |
| Saham yang berasal dari konversi waran sebelum pemecahan nilai nominal saham | - | - | 1.374.230 | 1.000 | 2.900 | *Shares from conversion of warrants before stock split* |
| Saham yang berasal dari pemecahan nilai nominal saham | 21 Ags 1997/ *21 Aug 1997* | 27 Okt 1997/ *27 Oct 1997* | 252.603.830 | 500 | - | *Shares from stock split* |
| Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham | 27 Jun 1998/ *27 Jun 1998* | Bursa Efek Jakarta/ *Jakarta Stock Exchange:* 20 & 31 Jul 1998/ *20 & 31 Jul 1998*<br>Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange:* 3 Ags 1998/ *3 Aug 1998* | 166.738.173 | 500 | - | *Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital to capital stock* |
| Saham yang berasal dari konversi waran selama periode dari 1 Januari 1998 sampai dengan 31 Desember 1998 | - | - | 60.000 | 500 | 1.450 (1 Jan 1998 - 25 Ags 1998)/ *(1 Jan 1998 - 25 Aug 1998)*<br>1.090 (26 Ags 1998 - 31 Des 1998)/ *(26 Aug 1998 - 31 Dec 1998)* | *Shares from conversion of warrants during the period from 1 January 1998 up to 31 December 1998* |
| Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peningkatan nilai nominal saham | 28 Mei 2004/ *28 May 2004* | 8 Jun 2004/ *8 Jun 2004* | 17 | 500 | 500 | *Shares from private placement in connection with the increase in par value of share* |
| | | | 672.005.850 | | | |
| Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp12.500 (Rupiah penuh) per saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham (*reverse stock*) | 28 Mei 2004/ *28 May 2004* | 8 Jun 2004/ *8 Jun 2004* | ÷25 | 12.500 | - | *The increase of par value of share to Rp12,500 (whole Rupiah) per share which resulted in the decrease in number of shares (reverse stock)* |
| **Jumlah saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022** | | | **26.880.234** | | | ***Total class A shares as of 31 December 2023 and 2022*** |

| **Saham kelas B** | **Tanggal efektif/** ***Effective date*** | **Tanggal pencatatan/** ***Registration date*** | **Jumlah saham (nilai penuh)/** ***Number of shares (whole amount)*** | **Nilai nominal per saham (nilai penuh)/** ***Par value per share (whole amount)*** | **Harga penawaran per saham (nilai penuh)/** ***Offering price per share (whole amount)*** | ***Class B shares*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III | 28 Ags 2000/ *28 Aug 2000* | 20 Sep 2000/ *20 Sep 2000* | 66.528.577.467 | 5 | 80,51 | *Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) III* |

**1. UMUM** (lanjutan)

**b. Komposisi Saham Bank** (lanjutan)

Penawaran Umum dan Penempatan Terbatas yang telah dilakukan Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Composition of the Bank's Shares** (continued)*

*The Bank's Public Offerings and Private Placements are as follows: (continued)*

| **Saham kelas B** | **Tanggal efektif/** ***Effective date*** | **Tanggal pencatatan/** ***Registration date*** | **Jumlah saham (nilai penuh)/** ***Number of shares (whole amount)*** | **Nilai nominal per saham (nilai penuh)/** ***Par value per share (whole amount)*** | **Harga penawaran per saham (nilai penuh)/** ***Offering price per share (whole amount)*** | ***Class B shares*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Penerbitan saham bagi pemegang saham PT Bank Universal Tbk | 30 Sep 2002/ *30 Sep 2002* | 1 Okt 2002/ *1 Oct 2002* | 15.266.453.664 | 5 | - | *Shares issuance to PT Bank Universal Tbk's shareholders* |
| Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka penggabungan | 30 Sep 2002/ *30 Sep 2002* | 1 Okt 2002/ *1 Oct 2002* | 111.111.111.111 | 5 | - | *Shares from private placement in relation with the Bank's merger* |
| Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peningkatan nilai nominal saham | 28 Mei 2004/ *28 May 2004* | 8 Jun 2004/ *8 Jun 2004* | 8 | 5 | 39,40 | *Shares from private placement in connection with the increase in par value of share* |
| | | | 192.906.142.250 | | | |
| Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp125 (Rupiah penuh) per saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham (*reverse stock)* | 28 Mei 2004/ *28 May 2004* | 8 Jun 2004/ *8 Jun 2004* | ÷25 | 125 | - | *The increase of par value of share to Rp125 (whole Rupiah) per share which resulted in the decrease in number of shares (reverse stock)* |
| Jumlah saham kelas B setelah *reverse stock* | | | 7.716.245.690 | | | *Total class B shares after reverse stock* |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV | 3 Nov 2010/ *3 Nov 2010* | 6 Des 2010/ *6 Dec 2010* | 1.290.520.987 | 125 | 1.549 | *Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) IV* |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V | 22 Nov 2012/ *22 Nov 2012* | 6 Des 2012/ *6 Dec 2012* | 1.642.481.256 | 125 | 1.215 | *Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) V* |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) VI | 19 Des 2013/ *19 Dec 2013* | 24 Jan 2014/ *24 Jan 2014* | 1.207.706.806 | 125 | 1.242 | *Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) VI* |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) VII | 19 Mei 2016/ *19 May 2016* | 16 Jun 2016/ *16 Jun 2016* | 10.456.095.082 | 125 | 526 | *Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) VII* |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) VIII | 8 Mei 2017/ *8 May 2017* | 7 Jun 2017/ *7 Jun 2017* | 5.702.809.150 | 125 | 526 | *Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) VIII* |
| Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IX | 30 Jun 2021/ *30 Jun 2021* | 28 Jul 2021/ *28 Jul 2021* | 8.138.620.315 | 125 | 1.347 | *Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) IX* |
| **Jumlah saham kelas B pada 31 Desember 2023 dan 2022** | | | **36.154.479.286** | | | ***Total class B shares as of 31 December 2023 and 2022*** |

Saham-saham tersebut di atas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*Those shares above have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**1. UMUM** (lanjutan)

**c. Peleburan Usaha**

Bank Indonesia menyetujui peleburan usaha 4 Bank Dalam Penyehatan ("BDP"), yang terdiri dari PT Bank Universal Tbk ("Universal"), PT Bank Prima Express ("Primex"), PT Bank Artamedia ("Artamedia") dan PT Bank Patriot ("Patriot") dengan Bank, yang efektif tanggal 30 September 2002.

Berdasarkan surat Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 4/162/KEP.DpG/2002 tanggal 18 Oktober 2002, Bank Indonesia telah menyetujui:

1. Perubahan nama Bank dari PT Bank Bali Tbk menjadi PT Bank Permata Tbk.

2. Izin usaha Bank sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 19371/U.M.II tanggal 19 Februari 1957 tetap berlaku bagi PT Bank Permata Tbk.

**d. Integrasi Usaha**

Pada tanggal 7 Oktober 2020, Bank telah mengumumkan Ringkasan Rancangan Integrasi antara Bank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta, Cabang Pembantu Surabaya, dan Cabang Pembantu Medan ("Bangkok Bank Indonesia/BBI"). Integrasi ini sesuai arahan OJK sebagaimana tertuang dalam surat No. SR-129/PB.12/2020 pada tanggal 15 Mei 2020 perihal persetujuan akuisisi Bank oleh Bangkok Bank Public Company Limited ("BBL"), dimana OJK meminta BBL mendukung kebijakan konsolidasi perbankan di Indonesia dengan melakukan integrasi antara Bank dengan Kantor Cabang BBL yang berada di Indonesia.

Integrasi BBI ke dalam Bank sebagai bank penerima integrasi akan dilakukan dengan cara mengalihkan secara hukum aset dan liabilitas tertentu yang merupakan objek Integrasi dari BBI kepada Bank sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 41/POJK.03/2019 ("POJK 41") tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum.

Integrasi ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 1 Desember 2020 serta telah disetujui oleh OJK melalui suratnya No. 89/KDK.03/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Pemberian Izin Integrasi Kantor Cabang Bangkok Bank Ltd ke dalam PT Bank Permata Tbk (Hasil Integrasi).

Tanggal efektif integrasi antara Bank dan BBI adalah tanggal 21 Desember 2020 yang merupakan tanggal persetujuan terhadap perubahan Anggaran Dasar Bank dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Merger***

*Bank Indonesia approved the merger of the 4 Banks Under Restructuring ("BUR"), consisting of PT Bank Universal Tbk ("Universal"), PT Bank Prima Express ("Primex"), PT Bank Artamedia ("Artamedia") and PT Bank Patriot ("Patriot") into the Bank, which was effective on 30 September 2002.*

*Based on the letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 4/162/KEP.DpG/2002 dated 18 October 2002, Bank Indonesia approved:*

*1. The change of the Bank's name from PT Bank Bali Tbk to PT Bank Permata Tbk.*

*2. The Bank's business license as a commercial bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 19371/U.M.II dated 19 February 1957 is still valid for PT Bank Permata Tbk.*

***d. Business Integration***

*On 7 October 2020, the Bank has announced the Abridged Integration Plan between the Bank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch, Surabaya Sub-Branch, and Medan Sub-Branch ("Bangkok Bank Indonesia/BBI"). This integration is in accordance with OJK direction as stipulated in the letter No. SR-129/PB.12/2020 dated 15 May 2020 regarding acquisition approval of the Bank by Bangkok Bank Public Company Limited ("BBL"), where OJK has requested BBL to support the banking consolidation policy in Indonesia by performing integration between the Bank and BBL Branch Offices in Indonesia.*

*The integration of BBI to the Bank as the recipient bank of the integration will be conducted by legal transfer of certain assets and liabilities which are the objects of integration from BBI to the Bank in accordance with OJK Regulation ("POJK") No. 41/POJK.03/2019 ("POJK 41") regarding Merger, Consolidation, Take Over, Integration, and Conversion of Commercial Bank.*

*The integration has been approved by the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 December 2020 and has been approved by OJK through its letter No. 89/KDK.03/2020 dated 17 December 2020 regarding Permit for Integration of Bangkok Bank Ltd Branch Offices into PT Bank Permata Tbk (Result of Integration).*

*The effective date of the integration between the Bank and BBI is on 21 December 2020 which is the approval date of the amendment of the Articles of Association of the Bank from Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia.*

**1. UMUM** (lanjutan)

**d. Integrasi Usaha** (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 38 mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali (lihat Catatan 2ah), Bank harus menyajikan informasi integrasi usaha sejak Bank dan BBI menjadi entitas sepengendali, yaitu sejak tanggal efektif akuisisi Bank oleh Bangkok Bank Public Company Limites ("BBL"). Oleh karena itu, jumlah saldo laba dari BBI sebesar Rp367.904, yaitu laba rugi BBI sejak tanggal 20 Mei 2020 (tanggal efektif akuisisi) sampai dengan 20 Desember 2020 (sebelum tanggal efektif integrasi) dibukukan sebagai "Tambahan modal disetor - bersih" (lihat Catatan 29).

Untuk memperkuat permodalan Bank, sesuai dengan persetujuan OJK, Dana Usaha BBI yang dialihkan ke Bank sebesar USD1.465 juta dicatat sebagai Utang Pemegang Saham. Sebagian dari Utang Pemegang Saham ini dikonversikan menjadi Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 ("AT-1") sebesar USD700 juta (nilai penuh, lihat Catatan 27). Atas sisa Utang Pemegang Saham sebesar USD765 juta, Bank telah melakukan pelunasan penuh pada tanggal efektif integrasi yang diikuti dengan penempatan dana setoran modal oleh BBL ke Bank sebesar Rp10.821.490. Dana setoran modal ini telah dikonversi menjadi modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas IX pada bulan Juli 2021 (lihat Catatan 1b).

Terdapat perbedaan tarif pajak yang digunakan oleh BBI sebagai kantor cabang bank asing dengan Bank, sehingga atas saldo aset pajak tangguhan bersih yang ditransfer dari BBI, Bank kemudian melakukan penyesuaian tarif pajak menggunakan tarif pajak yang berlaku di Bank. Selisih atas perbedaan tarif pajak tersebut sebesar Rp576.049 dibukukan pada "Tambahan modal disetor - bersih" (lihat Catatan 29).

Pada tanggal 31 Agustus dan 15 September 2022, berdasarkan Akta Notaris Berita Acara Pengalihan Hak dan Kewajiban Perpajakan yang Merupakan Objek Integrasi No. 50 dan No. 14, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, telah dilakukan pengalihan saldo aset dan liabilitas perpajakan BBI kepada Bank (lihat Catatan 23a).

Pada tanggal 29 November 2022, OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 35/KDK.03/2022 telah menyetujui pencabutan izin usaha BBI, maka, sesuai ketentuan perpajakan, Bank menerima pengalihan hak dan kewajiban BBI termasuk: melakukan pembayaran pajak, mengelola proses pemeriksaan pajak, melanjutkan dan mengajukan upaya hukum atas kasus pajak BBI seperti mengajukan keberatan, banding, dan peninjauan kembali.

Atas aset tetap yang dibeli oleh Bank dari BBI sebelum tanggal efektif integrasi, kebijakan akuntansinya telah disesuaikan dan terdapat penyesuaian nilai wajar sebesar Rp167.116 yang dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset tetap".

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Business Integration** (continued)*

*In accordance with SFAS 38 related to business combination under common control (refer to Note 2ah), the Bank is required to present the business integration information since the Bank and BBI became entities under common control, which is since the effective date of acquisition of the Bank by Bangkok Bank Public Company Limited ("BBL"). Thus, the total retained earnings from BBI amounting to Rp367,904 which is BBI's profit or loss from 20 May 2020 (effective date of acquisition) to 20 December 2020 (before effective date of integration) is recorded as "Additional paid-in capital - net" (refer to Note 29).*

*To strengthen the Bank's capital in accordance with OJK approval, BBI's Working Capital Fund which was transferred to the Bank amounting to USD1,465 million is recorded as Payable to Shareholder. A portion of the Payable to Shareholders was converted into Additional Tier-1 ("AT-1") Capital Subordinated Notes amounting to USD700 million (whole amount, refer to Note 27). For the remaining Payable to Shareholder amounting to USD765 million, the Bank has made full repayment on the effective date of integration followed by the placement of advance capital payment by BBL to the Bank amounting to Rp10,821,490. This advance capital payment has been converted into share capital through Rights Issue IX in July 2021 (refer to Note 1b).*

*There are differences in tax rates used by BBI as a branch office of foreign bank with the Bank, therefore, the Bank adjusted the balance of deferred tax assets - net transferred from BBI using the applicable tax rate of the Bank. The difference between the tax rates amounting to Rp576,049 is recorded in "Additional paid-in capital - net" (refer to Note 29).*

*On 31 August and 15 September 2022, based on the Notarial Deed of the Minutes of Transfer of Taxation Rights and Obligations Which are The Object of Integration No. 50 and No. 14, which was made before Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., a notary in Jakarta, the balance of BBI's tax assets and liabilities was transferred to the Bank (refer to Note 23a).*

*On 29 November 2022, OJK through Copy of the Decision of OJK Board of Commissioners No. 35/KDK.03/2022, had approved the revocation of BBI's business license, then, according to tax regulation, the Bank accepts the transfer of rights and obligations of BBI including: paying tax, managing tax audit processes, proceeding and submitting legal actions for BBI tax cases such as filing an objection, appeal, and judicial review.*

*For fixed assets purchased by the Bank from BBI before the effective date of integration, the accounting policy has been aligned and there is a fair value adjustment of Rp167,116, which is recorded as "Fixed assets revaluation reserve".*

**1. UMUM** (lanjutan)

**e. Entitas Asosiasi**

Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank menandatangani *shares sale agreement* dengan GE Capital International Holdings Corporation dan PT General Electric Services, di mana Bank mengakuisisi seluruh saham PT Sahabat Finansial Keluarga ("PT SFK"). Bank telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pembelian saham sebagaimana dinyatakan dalam surat Bank Indonesia No. 12/81/DPB3/TPB34/Rahasia tanggal 19 November 2010. Akta jual beli saham telah ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2010. PT SFK merupakan entitas anak dari Bank sampai dengan tanggal 30 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank telah melakukan pelepasan sebagian saham PT SFK yang dimana hal ini telah disetujui oleh OJK dan Bank Indonesia masing-masing dengan surat No. S-140/PB.33/2021 tanggal 1 November 2021 dan No. 23/681/DSSK/Srt/B tanggal 28 Desember 2021, sehingga kepemilikan Bank terhadap PT SFK menjadi 28,79%. Investasi pada PT SFK dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 14).

Sejak 11 Maret 2022, PT SFK telah mengalami perubahan nama menjadi PT Honest Financial Technologies ("PT HFT") yang tertuang dalam Akta No. 20 tanggal 9 Maret 2022 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-0017470.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 11 Maret 2022.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. The Bank's Associate***

*On 8 June 2010, the Bank entered into a shares sale agreement with GE Capital International Holdings Corporation and PT General Electric Services, wherein the Bank acquired all shares of PT Sahabat Finansial Keluarga ("PT SFK"). The Bank obtained written approval from Bank Indonesia to conduct this acquisition as stated in Bank Indonesia letter No. 12/81/DPB3/TPB34/Rahasia dated 19 November 2010. The deed of sale and purchase of shares was signed on 8 December 2010. Up to 30 December 2021, PT SFK is the subsidiary of the Bank.*

*On 30 December 2021, the Bank has divested partially ownership in PT SFK in which the Bank has obtained approvals from OJK and Bank Indonesia through the letter No. S-140/PB.33/2021 dated 1 November 2021 and No. 23/681/DSSK/Srt/B dated 28 December 2021, respectively, therefore the Bank's ownership in PT SFK amounted to 28.79%. Investment in PT SFK is recorded as investment in associate (refer to Note 14).*

*Since 11 March 2022, PT SFK has changed its name to PT Honest Financial Technologies ("PT HFT") that is reflected on Notarial Deed No. 20 dated 9 March 2022 made before Aulia Taufani, S.H., which was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision No. AHU-0017470.AH.01.02.Tahun 2022 dated 11 March 2022.*

**f. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***f. Board of Commissioners and Board of Directors***

*The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Chartsiri Sophonpanich | Chartsiri Sophonpanich | *President Commissioner* |
| Komisaris | Chong Toh | Chong Toh | *Commissioner* |
| Komisaris | Chalit Tayjasanant | Chalit Tayjasanant | *Commissioner* |
| Komisaris | Niramarn Laisathit | Niramarn Laisathit | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Haryanto Sahari | Haryanto Sahari | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Riswinandi[4)] | Rahmat Waluyanto[1)] | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Goei Siauw Hong | Goei Siauw Hong | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Yap Tjay Soen | Yap Tjay Soen | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | | ***Board of Directors*** |
| Direktur Utama | Meliza Musa Rusli | Meliza Musa Rusli | *President Director* |
| Direktur | Abdy Dharma Salimin | Abdy Dharma Salimin | *Director* |
| Direktur | Rudy Basyir Ahmad[5)] | Lea Setianti Kusumawijaya[2)] | *Director* |
| Direktur | - | Darwin Wibowo[3)] | *Director* |
| Direktur Kepatuhan | Dhien Tjahajani | Dhien Tjahajani | *Compliance Director* |
| Direktur Unit Usaha Syariah | Herwin Bustaman | Herwin Bustaman | *Sharia Business Unit Director* |
| Direktur | Djumariah Tenteram | Djumariah Tenteram | *Director* |
| Direktur | Dayan Sadikin | Dayan Sadikin | *Director* |
| Direktur | Setiatno Budiman | Setiatno Budiman | *Director* |

[1)] Bapak Rahmat Waluyanto wafat pada tanggal 10 April 2023.
[2)] Telah efektif mengundurkan diri pada tanggal 6 April 2023.
[3)] Telah efektif mengundurkan diri pada tanggal 23 Agustus 2023.
[4)] Telah diangkat sebagai Komisaris Independen efektif tanggal 25 Oktober 2023.
[5)] Telah diangkat sebagai Direktur efektif tanggal 25 Oktober 2023.

*Mr. Rahmat Waluyanto passed away on 10 April 2023 [1)]*
*Has been effective resigned on 6 April 2023 [2)]*
*Has been effective resigned on 23 August 2023 [3)]*
*Has been appointed as Independent Commissioner effective on 25 October 2023 [4)]*
*Has been appointed as Director effective on 25 October 2023 [5)]*

**1. UMUM** (lanjutan)

**g. Jumlah Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karyawan tetap Bank masing-masing berjumlah 6.807 dan 7.195 karyawan (tidak diaudit).

Personil manajemen kunci mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau aktivitas operasional Bank.

***1. GENERAL** (continued)*

***g. Number of Employees***

*As of 31 December 2023 and 2022, the Bank had 6,807 and 7,195 permanent employees, respectively (unaudited).*

*Key management personnel consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and key executives who have direct responsibility to the Board of Directors or have significant influence over policies and/or operational activities of the Bank.*

**h. Komite Audit**

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***h. Audit Committee***

*The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Ketua (Komisaris Independen) | Goei Siauw Hong | Haryanto Sahari | *Chairman (Independent Commissioner)* |
| Anggota (Komisaris Independen) | Yap Tjay Soen | Rahmat Waluyanto | *Member (Independent Commissioner)* |
| Anggota (Pihak Independen) | Timotius | Handy Effendy Halim | *Member (Independent Party)* |
| Anggota (Pihak Independen) | Mieke S. Djalil | Mieke S. Djalil | *Member (Independent Party)* |

**i. Komite Remunerasi dan Nominasi**

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***i. Remuneration and Nomination Committee***

*The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Ketua (Komisaris Independen) | Riswinandi | Rahmat Waluyanto | *Chairman (Independent Commissioner)* |
| Anggota | Chong Toh | Chong Toh | *Member* |
| Anggota | Chalit Tayjasanant | Chalit Tayjasanant | *Member* |
| Anggota (Komisaris Independen) | Haryanto Sahari | Haryanto Sahari | *Member (Independent Commissioner)* |
| Anggota | Devina Renata Sianipar | Eni Widiarti Soetarso | *Member* |

**j. Komite Pemantau Risiko**

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***j. Risk Monitoring Committee***

*The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Ketua (Komisaris Independen) | Haryanto Sahari | Haryanto Sahari | *Chairman (Independent Commissioner)* |
| Anggota (Komisaris Independen) | Riswinandi | - | *Member (Independent Commissioner)* |
| Anggota (Komisaris Independen) | Yap Tjay Soen | Rahmat Waluyanto | *Member (Independent Commissioner)* |
| Anggota (Komisaris Independen) | Goei Siauw Hong | Goei Siauw Hong | *Member (Independent Commissioner)* |
| Anggota | Niramarn Laisathit | Niramarn Laisathit | *Member* |
| Anggota | Chong Toh | Chong Toh | *Member* |
| Anggota | Chalit Tayjasanant | Chalit Tayjasanant | *Member* |
| Anggota (Pihak Independen) | Eddy Rainal Sinulingga | Darminto | *Member (Independent Party)* |
| Anggota (Pihak Independen) | Taufik Hakim | Taufik Hakim | *Member (Independent Party)* |

**k. Dewan Pengawas Syariah**

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***k. Sharia Supervisory Board***

*The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | H. Muhamad Faiz, MA | *Chairman* |
| Anggota | Prof. Dr. H. Jaih, SE., MH., M. Ag | *Member* |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***
***31 DECEMBER 2023 AND 2022***
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM** (lanjutan)

**l. Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Katharine Grace.

**m. Kepala Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI")**

Kepala SKAI Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Anke Subandy.

**n. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 13 Februari 2024.

Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

***1. GENERAL** (continued)*

***l. Corporate Secretary***

*The Corporate Secretary as of 31 December 2023 and 2022 is Katharine Grace.*

***m. Head of Internal Audit ("SKAI")***

*The Bank's head of SKAI as of 31 December 2023 and 2022 is Anke Subandy.*

***n. Approval of the Financial Statements for Issuance***

*These financial statements were authorised for issuance by the Board of Directors on 13 February 2024.*

*These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan standar baru dan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d, dan adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013), No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari OJK.

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES***

*The material accounting policies applied by the Bank in the preparation of its financial statements are applied consistently with the financial statements for the year ended 31 December 2022, except for the adoption of new and amended standards and interpretations effective beginning 1 January 2023 as disclosed in Note 2d, and are as follows:*

***a. Statement of Compliance***

*The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.*

*The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the OJK starting 1 January 2013), regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company". The regulation is now a regulation under OJK.*

*The Sharia Business Unit's financial statements have been presented in accordance with the Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan 31 Desember 2023.

Laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Laporan keuangan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 4.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***b. Basis for Preparation of the Financial Statements***

*The financial statements are prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the financial statements as of 31 December 2023.*

*Figures in these financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, financial information are rounded to and presented in millions of Rupiah.*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.*

*The statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.*

***c. Use of Critical Judgments, Estimates and Assumptions***

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the application of accounting policies, the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*Information about significant areas of estimation uncertainties and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 4.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**d. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut ini adalah standar, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen *IAS 12 Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing**

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan *Reuters* pada pukul 16.00 WIB.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards***

*The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2023:*

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;*
- *Amendment to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" on disclosure of accounting policies;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which was adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".*

*The implementation of the above standards do not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and has no material impact to the financial statements for current or prior financial year.*

***e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation***

*Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.*

*At each reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rates as of the reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e. middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16.00 WIB.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing** (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Kurs valuta asing utama yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation** (continued)*

*The foreign exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the current year profit or loss.*

*Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the rates prevailing at the transaction date.*

*The major foreign exchange rates used as of the reporting date are as follows (whole Rupiah):*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") | 15.397,00 | 15.567,50 | *1 United States Dollar ("USD")* |
| 1 Dolar Australia ("AUD") | 10.520,77 | 10.557,88 | *1 Australian Dollar ("AUD")* |
| 1 Dolar Singapura ("SGD") | 11.676,34 | 11.592,88 | *1 Singapore Dollar ("SGD")* |
| 1 Dolar Hong Kong ("HKD") | 1.970,73 | 1.996,55 | *1 Hong Kong Dollar ("HKD")* |
| 1 Dolar Kanada ("CAD") | 11.629,59 | 11.486,39 | *1 Canadian Dollar ("CAD")* |
| 1 Pound sterling Inggris ("GBP") | 19.626,56 | 18.786,09 | *1 Great Britain Pound sterling ("GBP")* |
| 1 Yen Jepang ("JPY") | 108,88 | 117,81 | *1 Japanese Yen ("JPY")* |
| 1 Euro ("EUR") | 17.038,32 | 16.581,72 | *1 Euro ("EUR")* |
| 1 Yuan Cina ("CNY") | 2.169,50 | 2.234,50 | *1 Chinese Yuan ("CNY")* |
| 1 Franc Swiss ("CHF") | 18.299,27 | 16.827,00 | *1 Swiss Franc ("CHF")* |
| 1 Dolar Selandia Baru ("NZD") | 9.765,55 | 9.851,12 | *1 New Zealand Dollar ("NZD")* |
| 1 Baht Thailand ("THB") | 449,75 | 450,71 | *1 Thailand Baht ("THB")* |
| 1 Rupee India ("INR") | 185,18 | 188,11 | *1 Indian Rupee ("INR")* |

**f. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Bank atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Bank atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Bank atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi jumlah kepentingannya pada entitas asosiasi, nilai tercatat investasi tersebut diturunkan sampai nol dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Bank memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

***f. Investment in Associate***

*Investment in associate is accounted for using the equity method. Based on this method, the Bank's share of its associate post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and the Bank's share of its associate post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and dividend distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Bank's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the corresponding associate entities, the carrying amount of the investment is reduced to nil and recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Bank has an obligation or has made payments on behalf of the associate entities.*

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam laporan keuangan, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

***g. Transactions with Related Parties***

*In the financial statements, the term related parties are used as defined in SFAS 7 "Related Parties Disclosures".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi** (lanjutan)

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan menggunakan syarat dan kondisi normal maupun tidak sebagaimana dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan 42.

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan lainnya (yang disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain").

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas keuangan untuk diperdagangkan, utang akseptasi, utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, beban masih harus dibayar, Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 dan liabilitas lain-lain.

**h.1. Klasifikasi**

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

i. Biaya perolehan diamortisasi;
ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *("FVTPL")*;
iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *("FVOCI")*.

Instrumen ekuitas diklasifikasi dan diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi). Jika manajemen telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan instrumen ekuitas.

Instrumen utang diklasifikasikan menjadi tiga kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Transactions with Related Parties** (continued)*

*All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions as those with third parties, are disclosed in Note 42.*

***h. Financial Assets and Financial Liabilities***

*The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading, securities purchased under resale agreements, acceptance receivables, loans, investment securities and other receivables (presented as part of "Other assets").*

*The Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities payable on demand, deposits from customers, deposits from other banks, financial liabilities held for trading, acceptance payables, securities sold under repurchase agreements payable, borrowings, accruals, Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes and other liabilities.*

***h.1. Classification***

*In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:*
*i. Amortised cost;*
*ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");*
*iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

*Equity instruments are classified and measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss). Where management has elected to present fair value gains and losses on equity instrument in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the equity instrument.*

*Debt instruments are classified into these three categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**h.1. Klasifikasi** (lanjutan)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan *solely payments of principal and interest ("SPPI")* dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan *SPPI* dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan *FVTPL.*

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI* ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial Assets and Financial Liabilities*** *(continued)*

***h.1. Classification*** *(continued)*

*A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:*

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

*Assets may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

*Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.*

*Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**h.1. Klasifikasi** (lanjutan)

**Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah *SPPI,* Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage;*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial Assets and Financial Liabilities*** *(continued)*

***h.1. Classification*** *(continued)*

***Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest***

*For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.*

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:*

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

***Business model assessment***

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**h.1. Klasifikasi** (lanjutan)

**Penilaian model bisnis** (lanjutan)

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen senior;
- Risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial Assets and Financial Liabilities*** *(continued)*

***h.1. Classification*** *(continued)*

***Business model assessment*** *(continued)*

*The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).*

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:*

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio is not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.*

*The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**h.2. Pengakuan**

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada *FVTPL* setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* dan *FVTPL* selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang, instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial Assets and Financial Liabilities*** *(continued)*

***h.2. Recognition***

*The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.*

*All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.*

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.*

*A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for item not subsequently measured at FVTPL) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.*

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at FVOCI and FVTPL are subsequently carried at fair value. Loans and receivables, financial instruments measured at amortised cost, and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.*

*For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**h.3. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (lihat Catatan 2h.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**h.4. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial Assets and Financial Liabilities*** *(continued)*

***h.3. Amortised cost measurement***

*The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, add or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.*

*The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (refer to Note 2h.2) and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

***h.4. Fair value measurement***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**h.4. Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial Assets and Financial Liabilities*** *(continued)*

***h.4. Fair value measurement*** *(continued)*

*When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

*If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**h.4. Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada *level* kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

**h.5. Penghentian pengakuan**

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial Assets and Financial Liabilities*** *(continued)*

***h.4. Fair value measurement*** *(continued)*

*Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.*

***h.5. Derecognition***

*The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.*

*In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**h.6. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**h.7. Modifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Apabila persyaratan dari aset keuangan dimodifikasi, Bank selanjutnya mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi berbeda secara substansial.

Apabila arus kas berbeda secara substansial, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan awal dianggap telah kedaluwarsa. Dalam hal ini, aset keuangan awal dihentikan pengakuannya (lihat Catatan 2h.5) dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi terkait.

Apabila arus kas dimodifikasi ketika debitur dalam kesulitan keuangan, maka tujuan dari modifikasi biasanya adalah untuk memaksimalkan pemulihan dari persyaratan kontraktual awal daripada untuk menghasilkan aset baru dengan perbedaan persyaratan yang substansial.

Apabila modifikasi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank melakukan perhitungan ulang nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset dan mengakui hasil penyesuaian tersebut sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi pada laba rugi. Biaya yang timbul dan pendapatan modifikasi yang diterima menyesuaikan nilai tercatat bruto dari aset keuangan yang dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Financial Assets and Financial Liabilities** (continued)*

***h.6. Offsetting***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default or insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

***h.7. Modifications of financial assets and financial liabilities***

***Financial assets***

*If the terms of a financial asset are modified, then the Bank evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different.*

*If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognised (refer to Note 2h.5) and a new financial asset is recognised at fair value plus any eligible transaction costs.*

*If the cash flows are modified when the borrower is in financial difficulties, then the objective of the modification is usually to maximise recovery of the original contractual terms rather than to originate a new asset with substantially different terms.*

*If the modification of a financial asset measured at amortised cost or FVOCI does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognises the resulting adjustment as a modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received adjust the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**h.7. Modifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

Jika modifikasi tersebut dilakukan karena debitur mengalami kesulitan keuangan (lihat Catatan 2t) maka keuntungan atau kerugian tersebut disajikan bersamaan dengan kerugian penurunan nilai.

**Liabilitas keuangan**

Bank melakukan penghentian pengakuan liabilitas keuangan apabila persyaratan kontraktual dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas keuangan yang dimodifikasi berbeda secara substansial. Dalam kasus ini, liabilitas keuangan baru berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi diakui berdasarkan nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dilakukan penghentian pengakuan dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi. Imbalan yang dibayarkan meliputi aset nonkeuangan yang ditransfer, jika ada, dan asumsi atas liabilitas, termasuk dengan liabilitas keuangan baru yang dimodifikasi.

Apabila modifikasi atas liabilitas keuangan tidak dicatat sebagai penghentian pengakuan, maka biaya perolehan diamortisasi atas liabilitas dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang dimodifikasi pada suku bunga efektif awal dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi. Biaya yang timbul diakui sebagai penyesuaian terhadap nilai tercatat atas liabilitas dan diamortisasi selama sisa jangka waktu liabilitas keuangan yang dimodifikasi dengan menghitung ulang tingkat suku bunga efektif pada instrumen tersebut.

**i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain**

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain**

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***h. Financial Assets and Financial Liabilities*** *(continued)*

***h.7. Modifications of financial assets and financial liabilities*** *(continued)*

***Financial assets*** *(continued)*

*If such modification is carried out because of financial difficulties of the borrower (refer to Note 2t) then the gain or loss is presented together with impairment losses.*

***Financial liabilities***

*The Bank derecognises a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different. In this case, a new financial liability based on the modified terms is recognised at fair value. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid is recognised in profit or loss. Consideration paid includes non-financial assets transferred, if any, and the assumption of liabilities, including the new modified financial liability.*

*If the modification of a financial liability is not accounted for as derecognition, then the amortised cost of the liability is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any costs and fees incurred are recognised as an adjustment to the carrying amount of the liability and amortised over the remaining term of the modified financial liability by recomputing the effective interest rate on the instrument.*

***i. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks***

*Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.*

***j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks***

*Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.*

*Interest income is recognised in profit or loss using the effective interest method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**k. Aset dan Liabilitas Keuangan untuk Diperdagangkan**

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi.

Semua perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan diakui sebagai bagian dari pendapatan bersih dari transaksi perdagangan pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan mencakup semua derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

**l. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Utang atas Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi di mana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi di mana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Financial Assets and Liabilities Held for Trading***

*Financial assets and liabilities held for trading are initially recognised and subsequently measured at fair value. Transaction costs are recognised immediately in profit or loss.*

*All changes in the fair value of financial assets and financial liabilities held for trading are recognised as part of net trading income in profit or loss. Realised gains or losses are recognised in profit or loss when the financial assets and financial liabilities held for trading are derecognised.*

*Financial assets and financial liabilities held for trading include all derivatives, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*

***l. Securities Purchased under Resale Agreements and Securities Sold under Repurchase Agreements Payable***

*Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is amortised as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest method.*

*Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.*

*Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**m. Tagihan dan Utang Akseptasi**

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**n. Kredit yang Diberikan**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing (lihat Catatan 2h.1). Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar di mana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi partisipasi risiko yang ditanggung oleh Bank dalam sindikasi.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah* dan transaksi bagi hasil dalam bentuk pembiayaan *musyarakah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan (*wakalah*). *Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pembagian kerugian dilakukan secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar tagihan setelah dikurangi marjin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Acceptance Receivables and Payables***

*Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.*

***n. Loans***

*Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification (refer to Note 2h.1). For loans which are classified as amortised cost, it is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which are classified as FVTPL, it is subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value recorded in net trading income.*

*Syndicated loans are stated at amortised cost which represent the Bank's risk participation in the syndication.*

*Included in the loans are sharia financing which consists of buy-sell transactions in the form of murabahah receivables and revenue contribution in the form of musyarakah financing. Murabahah is a contract to buy and sell goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and either with or without an order (wakalah). Musyarakah is a contract between investors (musyarakah partners) to participate in a partnership, at an agreed distribution portion nisbah, while losses are proportionately distributed based on the capital contribution.*

*Murabahah receivables are stated at balance of receivables less deferred margin and allowance for impairment losses.*

*Musyarakah financing are stated at balance of financing less allowance for impairment losses.*

*The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.*

*In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**n. Kredit yang Diberikan** (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank harus mengurangkan saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

**o. Efek-Efek Untuk Tujuan Investasi**

Efek-efek untuk tujuan investasi, selain efek-efek syariah (obligasi pemerintah-Sukuk *Ijarah*, Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS")), pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada *FVOCI*.

**1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. Diukur pada *FVOCI***

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

**Investasi pada efek-efek syariah**

Bank menentukan klasifikasi investasi pada efek-efek syariah sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada *FVTPL,* atau diukur pada *FVOCI.*

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***n. Loans*** *(continued)*

*In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, the Bank accounts for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, the Bank reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is recognised as allowance for impairment losses.*

***o. Investment Securities***

*Investment securities, other than sharia securities (government bonds-Sukuk Ijarah, Certificate of Bank Indonesia Sharia ("SBIS") and Sharia Treasury Bills ("SPNS")), are initially measured at fair value plus transaction costs.*

*Subsequent to initial recognition, investment securities are measured based on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at FVOCI.*

***1. Measured at amortised cost***

*Subsequent to initial recognition, investment is measured at amortised cost using an effective interest rate method.*

***2. Measured at FVOCI***

*Subsequent to initial recognition, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.*

***Investment in sharia securities***

*The Bank determines the classification of investment in sharia securities as measured at amortised cost, measured at FVTPL, or measured at FVOCI.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**o. Efek-Efek Untuk Tujuan Investasi** (lanjutan)

**Investasi pada efek-efek syariah** (lanjutan)

Investasi pada efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika:

a. investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan

b. persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Investasi pada efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai diukur pada *FVOCI* lain jika:

a. investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan efek-efek syariah; dan

b. persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Investasi pada efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai diukur pada *FVTPL* kecuali jika investasi tersebut diklasifikasikan sebagai diakui pada biaya perolehan atau diukur pada *FVOCI*.

Bank tidak mengubah klasifikasi investasi pada efek-efek syariah kecuali terjadi perubahan model usaha.

Investasi pada efek-efek syariah yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada efek-efek syariah yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada efek-efek syariah yang diklasifikasikan sebagai diukur pada *FVOCI* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada efek-efek syariah yang diukur pada *FVOCI* dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada efek-efek syariah yang diklasifikasikan sebagai diukur pada *FVTPL* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada efek-efek syariah yang diukur pada *FVTPL* dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***o. Investment Securities*** *(continued)*

***Investment in sharia securities*** *(continued)*

*Investment in sharia securities are classified as measured at amortised cost if:*

*a. such investments are held within a business model whose objective is to collect contractual cash flows; and*

*b. the contractual terms give rise on specified dates to payments of principals and/or the margin.*

*Investment in sharia securities are classified as measured at FVOCI if:*

*a. such investments are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the sharia securities; and*

*b. the contractual terms give rise on specified dates to payments of principals and/or the margin.*

*Investment in sharia securities are classified as measured at FVTPL unless they are classified as measured at acquisition costs or measured at FVOCI.*

*The Bank does not change the classification of investment in sharia securities unless there is a change in the business model.*

*Investment in sharia securities classified as measured at acquisition cost are initially recognised at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment in sharia securities classified as measured at acquisition cost are stated at acquisition cost, plus unamortised portion of transaction costs that are amortised using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.*

*Investment in sharia securities classified as measured at FVOCI are initially recognised at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment in sharia securities measured at FVOCI are stated at fair value. All changes in fair value are recognised in other comprehensive income.*

*Investment in sharia securities classified as measured at FVTPL are initially recognised at acquisition cost. Transaction costs are directly recognised in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investment in sharia securities measured at FVTPL are stated at fair value. All changes in fair value are recognised in the current year profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**o. Efek-efek Untuk Tujuan Investasi** (lanjutan)

**Investasi pada efek-efek syariah** (lanjutan)

Investasi pada efek-efek syariah yang diukur pada biaya perolehan dan *FVOCI* disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai bagian dari efek-efek untuk tujuan investasi. Investasi pada efek-efek syariah yang diukur pada *FVTPL* disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk investasi pada efek-efek syariah yang diukur pada biaya perolehan dan diukur pada *FVOCI*, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Untuk investasi pada efek-efek syariah yang diukur pada *FVOCI*, rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

**p. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Bank menggunakan model revaluasi untuk seluruh kelas aset tetap.

Kenaikan dari revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap. Akan tetapi, kenaikan tersebut harus diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan dari revaluasi diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut tidak melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap.

Kelas aset tetap yang menggunakan model revaluasi diukur pada nilai wajarnya pada tanggal revaluasi dan disajikan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Penilaian dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memenuhi kualifikasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Cadangan revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***o. Investment Securities*** *(continued)*

***Investment in sharia securities*** *(continued)*

*Investment in sharia securities measured at acquisition cost and FVOCI are presented in the statement of financial position as part of investment securities. Investment in sharia securities measured at FVTPL are presented in the statement of financial position as part of financial assets held for trading.*

*For investment in sharia securities measured at acquisition cost and measured at FVOCI, if there is an indication of impairment, then the Bank measures their recoverable amounts. If the recoverable amounts are less than their carrying amounts, then the Bank recognises impairment loss in its profit or loss. For investment in sharia securities measured at FVOCI, impairment loss recognised in profit or loss is the amount after taking into account the balance in other comprehensive income. Recoverable amount is the amount which will be received from principal outstanding without taking into account its present value.*

***p. Fixed Assets***

*Fixed assets are initially recognised at cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. The Bank uses revaluation model for all fixed assets classes.*

*Any increase arising from the revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity as part of fixed assets revaluation reserve. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss. Any decrease arising from the revaluation is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation reserve in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under fixed assets revaluation reserve.*

*Fixed assets class under revaluation model are measured at fair value on the revaluation date and carried at their fair value less subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Valuations are carried out by qualified external independent appraisers. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of revalued assets do not differ materially from their fair values at the reporting date.*

*Fixed assets revaluation reserve is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**p. Aset Tetap** (lanjutan)

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap, selain tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

| | **Tahun/ *Year*** | **Tarif/ *Rate*** | |
|---|---|---|---|
| Bangunan | 20 - 28 | 3,6% - 5,0% | *Buildings* |
| Perbaikan gedung sewa | 1 - 10 | 10,0% - 33,3% | *Leasehold improvements* |
| Perabot dan peralatan kantor | 5 - 6 | 16,7% - 20,0% | *Furniture, fixtures and office equipments* |

Untuk semua aset tetap, Bank telah menetapkan nilai residu "nihil" untuk perhitungan penyusutan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau ruginya disajikan sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui pada laba rugi.

**q. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak yang diperoleh sebelum 1 Januari 2021 diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat aset selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 25%, sejak tanggal pengakuan sebagai aset.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***p. Fixed Assets*** *(continued)*

*Costs relating to acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land and not amortised, except there is evidence which indicates that the extension or renewal of land rights is probable or certainly cannot be obtained.*

*Land is not depreciated. Depreciation of fixed assets, other than land, are calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives as follows:*

*For all fixed assets, the Bank has determined residual values to be "nil" for the calculation of depreciation.*

*Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalised to the respective fixed assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilised anymore or sold are removed from the related group of fixed assets and the gains or losses are recognised as income or expense in profit or loss.*

*At each reporting date, residual value, useful life and depreciation method, are reviewed and if required, will be adjusted and applied in accordance with the prevailing SAK.*

*When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount and the impairment loss is recognised in profit or loss.*

***q. Intangible Assets***

*Intangible assets consist of software.*

*Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*Software acquired before 1 January 2021 is amortised over the estimated useful life of 4 years using the straight-line method or with an amortisation rate of 25%, from the date it is recognised as an asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**q. Aset Takberwujud** (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2021, perangkat lunak yang diperoleh diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat aset selama 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 12,5%, sejak tanggal pengakuan sebagai aset.

**r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Intangible Assets** (continued)*

*Starting 1 January 2021, software acquired is amortised over the estimated useful life of 8 years using the straight-line method or with an amortisation rate of 12.5%, from the date it is recognised as an asset.*

***r. Income Taxes***

*Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in profit or loss except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income.*

*Current tax expense is the estimated tax payable or refundable on taxable income or loss for the period, using tax rates and tax law enacted or substantively enacted as of the reporting date and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

*Deferred tax is recognised in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they are realised or settled, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realisation of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.*

*Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will be available against which they can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same or different taxable entities where there is an intention to settle the balance on a net basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**r. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi dan tambahan pajak serta penalti. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

**s. Agunan Diambil Alih**

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi atas nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Agunan diambil alih disajikan dalam akun "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

**t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai**

**Aset Keuangan**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian *("ECL")* 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL* 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***r. Income Taxes*** *(continued)*

*In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions where the applicable tax regulation is subject to interpretation and any additional taxes and penalties. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Amendments to tax obligations are recognised when an assessment is received, or if objection and/or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.*

***s. Foreclosed Assets***

*Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less cost to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for losses. Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are recorded at carrying amount or at fair value less cost to sell, whichever is lower. The excess between the carrying amount and fair value less cost to sell is recognised as impairment losses in profit or loss.*

*Foreclosed assets are not depreciated and expenses in relation with the acquisition and maintenance of those assets are charged to profit or loss as incurred.*

*The difference between the carrying value and the proceeds from the sale of foreclosed assets is recognised as gain or loss at the time of sale and recognised as income or expense in profit or loss.*

*Management evaluates the value of foreclosed assets on a periodic basis. Foreclosed assets are presented under "Other assets" in the statement of financial position.*

***t. Identification and Measurement of Impairment Losses***

***Financial Assets***

*SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai** (lanjutan)

**Aset Keuangan** (lanjutan)

*ECL* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect*/*held to collect and sell* dan memiliki arus kas *SPPI*. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI.*

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori *FVOCI*, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan. *ECL* akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode di mana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***t. Identification and Measurement of Impairment Losses*** *(continued)*

***Financial Assets*** *(continued)*

*ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as held to collect/held to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.*

*For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.*

*Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.*

*The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The ECL will reflect the weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.*

*The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai** (lanjutan)

**Aset Keuangan** (lanjutan)

Penjelasan terkait kerugian penurunan nilai diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 3b.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default ("PD")*, *loss given default ("LGD")* dan *exposure at default ("EAD").*

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *PD* diestimasikan pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan *LGD* berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed,* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 4a.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***t. Identification and Measurement of Impairment Losses*** *(continued)*

***Financial Assets*** *(continued)*

*For details on impairment losses refer to Note 3b.*

*The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics.*

*a. Probability of Default ("PD")*

*The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated to the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

*b. Loss Given Default ("LGD")*

*The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.*

*c. Exposure at Default ("EAD")*

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and early payments, together with the impact of forward looking economic assumptions if relevant.*

*To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 4a.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai** (lanjutan)

**Aset Keuangan** (lanjutan)

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)**

*ECL* diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. *ECL* terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka *ECL* dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan *("SICR")* sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam *ECL*. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai *SICR* seperti berikut:

***Wholesale Banking***

a. Kriteria kuantitatif

Eksposur dinilai berdasarkan perubahan peringkat kredit *("CRG")* dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan. Aset yang termasuk dalam peringkat kredit *CRG* 12 dianggap telah mengalami kenaikan signifikan atas risiko kredit. Akun-akun dengan peringkat *CRG* 12 dikelola oleh unit khusus pemulihan kredit, *Special Assets Management ("SAM").*

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Identification and Measurement of Impairment Losses** (continued)*

***Financial Assets** (continued)*

***12-month expected credit losses (Stage 1)***

*ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.*

***Significant increase in credit risk (Stage 2)***

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 days or more past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.*

*The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:*

***Wholesale Banking***

*a. Quantitative criteria*

*Exposures are assessed based on movement in credit grading ("CRG") from initial recognition to the reporting date. All assets that have been assigned in CRG 12 are deemed to have experienced a significant increase in credit risk. Accounts rated CRG 12 are managed by the recovery specialist unit, Special Assets Management ("SAM").*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai** (lanjutan)

**Aset Keuangan** (lanjutan)

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)** (lanjutan)

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai *SICR* seperti berikut: (lanjutan)

***Wholesale Banking*** (lanjutan)

b. Kriteria kualitatif

Seluruh aset dari debitur yang termasuk dalam *High Risk Early Alert* dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit. Akun termasuk dalam *High Risk Early Alert* jika menunjukkan risiko atau potensi kelemahan material yang membutuhkan pemantauan, pengawasan atau perhatian lebih dari manajemen.

***Retail Banking***

a. Kriteria kuantitatif

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan *("DPD")* dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

b. Kriteria kualitatif

Debitur dengan *DPD* kurang dari 30 hari yang telah di restrukturisasi atau termasuk dalam kategori *High Risk Early Alert* pada portofolio *Small Medium Enterprise* (*"SME"*) *Business Banking* dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit.

**Efek-efek**

a. Kriteria kuantitatif

Bank menggunakan kriteria kuantitatif berdasarkan perubahan absolut dan relatif atas *PD* dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan atau diklasifikasikan sebagai peringkat kredit *CRG* 12.

b. Kriteria kualitatif

Efek menggunakan kriteria kualitatif yang sama dengan segmen *Wholesale Banking*, yaitu ditempatkan pada *Early Alert.*

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***t. Identification and Measurement of Impairment Losses*** *(continued)*

***Financial Assets*** *(continued)*

***Significant increase in credit risk (Stage 2)*** *(continued)*

*The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows: (continued)*

***Wholesale Banking*** *(continued)*

*b. Qualitative criteria*

*All assets of debtors that have been placed on High Risk Early Alert are deemed to have experienced a significant increase in credit risk. An account is placed on High Risk Early Alert if it exhibits risk or potential weaknesses of material nature requiring closer monitoring, supervision or attention by management.*

***Retail Banking***

*a. Quantitative criteria*

*Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.*

*b. Qualitative criteria*

*Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured or included in High Risk Early Alert category in Small Medium Enterprise ("SME") Business Banking portfolio is considered to have a significant increase in credit risk.*

***Securities***

*a. Quantitative criteria*

*The Bank is utilising absolute and relative changes in PD from initial recognition up to the reporting date or being classified as credit grade CRG 12.*

*b. Qualitative criteria*

*Securities utilise the same qualitative criteria as the Wholesale Banking segment, which is being placed on Early Alert.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai** (lanjutan)

**Aset Keuangan** (lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage 3*)**

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage* 3').

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan sama atau lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 13 dan 14) dan/atau berdasarkan pertimbangan faktor kualitatif lainnya, seperti restrukturisasi kredit. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

Akun kredit yang mengalami penurunan nilai dikelola oleh unit *SAM*. Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage* 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai *Stage* 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) di mana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika *SAM* memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***t. Identification and Measurement of Impairment Losses*** *(continued)*

***Financial Assets*** *(continued)*

***Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)***

*An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').*

*Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or have certain credit grades (credit grading 13 and 14) and/or based on other qualitative factors consideration, such as credit restructuring. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.*

*Credit impaired accounts are managed by SAM unit. Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 2 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai** (lanjutan)

**Aset Non-Keuangan**

Nilai tercatat aset nonkeuangan Bank, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau *"CGU"*). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau *CGU* melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau *CGU* dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai atas aset nonkeuangan yang diakui pada tahun sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill*, dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

**u. Simpanan dari Nasabah dan Bank-Bank Lain**

Setelah pengakuan awal, giro, tabungan, deposito berjangka dan simpanan dari bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Termasuk dalam simpanan dari nasabah adalah simpanan dengan akad *mudharabah* dan *wadiah*.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Identification and Measurement of Impairment Losses** (continued)*

***Non-Financial Assets***

*The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets (Cash Generating Units or "CGU"). If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.*

*An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss, except for goodwill, is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.*

***u. Deposits from Customers and Other Banks***

*Subsequent to initial recognition, demand deposits, savings, time deposits and deposits from other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.*

*Included in deposits from customers are deposits with mudharabah and wadiah contract.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**v. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Bank menerapkan PSAK 24, Imbalan Kerja. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 tentang Cipta Kerja (*"Omnibus Law"*). Karena UU ini menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU ini adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pascakerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pascakerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun di mana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

**Pesangon**

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui liabilitas pesangon ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Obligation for Post-employment Benefits***

*The Bank applies SFAS 24, Employee Benefits. Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Law No. 6/2023 relating to Job Creation ("Omnibus Law"). Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.*

*A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.*

*The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.*

*The Bank also has a defined contribution pension program where the Bank pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Bank's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.*

***Termination benefits***

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank recognise termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**w. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

**x. Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 ("AT-1")**

AT-1 merupakan instrumen keuangan majemuk yang mengandung komponen liabilitas dan ekuitas. Komponen tersebut diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Komponen liabilitas pada AT-1 diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar AT-1 secara keseluruhan sama dengan hasil yang diterima oleh Bank dan nilai wajar komponen liabilitas dan dicatat pada pada akun "Tambahan modal disetor - bersih".

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari AT-1 diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana amortisasi dicatat sebagai "Beban operasional lainnya" pada laporan laba rugi. Komponen ekuitas dari AT-1 tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

Jika di masa depan terdapat perubahan asumsi jangka waktu eksekusi opsi beli dan/atau ekspektasi arus kas keluar atas AT-1, maka Bank menyesuaikan jumlah tercatat bruto untuk mencerminkan arus kas kontraktual yang aktual dan telah direvisi yang akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui pada pendapatan/beban operasional lainnya pada laporan laba rugi. AT-1 dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sesuai dengan mata uang penerbitannya sehingga instrumen tersebut ditranslasikan pada setiap akhir periode pelaporan sehingga terdapat dampak selisih kurs yang dicatat pada "Pendapatan operasional lainnya".

**y. Modal Saham dan Saham Treasuri**

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas jika tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

Ketika Bank membeli kembali modal saham Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***w. Provisions***

*A provision is recognised if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.*

***x. Additional Tier-1 ("AT-1") Capital Subordinated Notes***

*The AT-1 is a compound financial instrument containing both a liability and an equity component. Such component is classified separately as financial liabilities and equity instruments. The liability component of the AT-1 is recognised initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity component. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the AT-1 as a whole equals to the proceeds received by the Bank and the fair value of the liability component and recorded as "Additional paid-in capital - net".*

*Subsequent to initial recognition, the liability component of the AT-1 is measured at amortised cost using the effective interest rate method, of which the amortisation is recorded as "Other operating expenses" in the statement of profit or loss. The equity component of the AT-1 is not remeasured subsequent to initial recognition.*

*If in the future there are assumption changes in the tenor of call option execution and/or expected cash outflow of the AT-1, the Bank shall adjust the gross carrying amount to reflect actual and revised estimated contractual cash flows which will be discounted at the original effective interest rate. The adjustment is recognised as other operating income/expenses in the statements of profit or loss. AT-1 is recorded in United States Dollar in accordance with its original issuance currency, therefore, it is translated at every reporting period end for the foreign currency exchange difference which is recorded in "Other operating income".*

***y. Share Capital and Treasury Stock***

*Shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.*

*When Bank purchases back the Bank's share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**y. Modal Saham dan Saham Treasuri** (lanjutan)

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

**z. Beban Emisi Saham**

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**aa. Pendapatan dan Beban Bunga dan Syariah**

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan *FVOCI* lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan *FVOCI* lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

**ab. Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya, termasuk pendapatan provisi yang terkait kegiatan ekspor impor, pendapatan provisi atas manajemen kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktunya; jika tidak, pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Atas komitmen kredit yang tidak diharapkan adanya penarikan kredit, provisi dari komitmen kredit tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu komitmen.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***y. Share Capital and Treasury Stock*** *(continued)*

*Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.*

***z. Shares Issuance Cost***

*Shares issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.*

***aa. Interest and Sharia Income and Expenses***

*Interest income for financial assets held at either FVOCI or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.*

*Interest income for financial assets that are either held at FVOCI or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Therefore, interest income is recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset has improved such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset - gross.*

***ab. Fees and Commissions***

*Significant fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.*

*Other fees and commission income and expenses, including export import related fees, cash management fees, service fees and/or related to a specific period and the amount is significant, are recognised as unearned income/prepaid expenses and amortised based on the straight-line method over the terms of the related transactions; otherwise, they are directly recognised as the related services are performed. For loan commitments where there is no expected loan drawdown, the loan commitment provisions are recognised on a straight-line basis over the commitment period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**ab. Provisi dan Komisi** (lanjutan)

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan provisi transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

**ac. Pendapatan Transaksi Perdagangan - Bersih**

Pendapatan transaksi perdagangan - bersih terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dimiliki pada *FVTPL* atau untuk tujuan diperdagangkan, termasuk seluruh perubahan nilai wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

**ad. Laba Bersih per Saham**

Sesuai dengan PSAK 56, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**ae. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut dideklarasikan dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

**af. Transaksi Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa yang bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ab. Fees and Commissions** (continued)*

*Other fees and commission expense which are mainly related to interbank transaction fees are expensed as the services are received.*

***ac. Net Trading Income***

*Net trading income comprises of net gains or losses related to financial assets and liabilities held at FVTPL or for trading and includes all realised and unrealised fair value changes and foreign exchange differences.*

***ad. Earnings per Share***

*In accordance with SFAS 56, basic earnings per share is computed by dividing net income for the current year attributable to equity holders of the parent entity with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up ordinary shares during the year.*

*As of 31 December 2023 and 2022, there were no instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

***ae. Dividend***

*Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are declared and approved in the General Meeting of the Shareholders.*

***af. Lease Transaction***

*At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term lease and low value asset.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:*

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has decision - making rights that are the most relevant to change how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Bank has the right to operate the asset; and*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**af. Transaksi Sewa** (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Bank menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Bank, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Bank menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Bank menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

**Modifikasi sewa**

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

***af. Lease Transaction*** *(continued)*

*The Bank recognises right-of-use assets and lease liabilities at the commencement date of the leases. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets are amortised over the straight-line method throughout the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Bank presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.*

*The Bank analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Bank, but gives the rights to use the underlying assets, the Bank applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases", except if landrights in substance is similar to land purchases, the Bank then applies SFAS 16, "Fixed assets".*

***Lease modification***

*The Bank accounts for a lease modification as a separate lease if both:*

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**ag. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, di mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

**ah. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Integrasi usaha antara Bank dan BBI (lihat Catatan 1d) merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi bisnis yang dialihkan dicatat di ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor - bersih".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang bergabung untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan itu telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang bergabung tersebut. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang bergabung dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ag. Operating Segments***

*An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.*

***ah. Business combination under common control***

*Business integration between the Bank and BBI (refer to Note 1d) is a business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control, in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same group does not constitute change in ownership by economic substance definition. This transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method. Difference between proceed received/paid and carrying value of business transaction being transferred is recorded in equity and presented as part of "Additional paid-in capital - net" account.*

*In applying the pooling of interest method, the financial statements items of the merged entities for the period in which the merger occurred are presented as if the merger had occurred since the beginning period of the merged entities are under common control.*

*Uniform accounting policies are applied on the merged entities. Adjustment to the carrying value are performed only to match the accounting policies of the entity that are merged with the accounting policies adopted by the resulting combined entity. Impact of combined intra-entity transactions, which arise since the inception of common control, are eliminated in the financial statements of the resulting combined entity.*

## 3. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah serangkaian aktivitas yang dijalankan secara menyeluruh oleh Bank, di mana melalui aktivitas tersebut, Bank dapat mengambil keputusan, mengendalikan dan mengoptimalkan tingkat risiko pengembalian Bank.

### a. Kerangka Manajemen Risiko

Bank menetapkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan ("*ERMF*") sebagai pendekatan manajemen risiko yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategi Bank dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian. Penerapan *ERMF* mencakup aktivitas bisnis Bank konvensional maupun syariah.

Bank telah memperbaharui dan memperkuat kebijakan manajemen risiko melalui *ERMF* pada April 2023.

Bank telah mengidentifikasi 14 (empat belas) tipe risiko utama yang dicantumkan dalam *ERMF*, yaitu: Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas Jangka Pendek, Likuiditas Struktural, Modal, Operasional, Hukum, Stratejik, Kepatuhan, Reputasi, Imbal Hasil, Investasi, Transaksi Intra-grup, dan Keamanan Informasi.

Penerapan *ERMF* mencakup aktivitas bisnis Bank konvensional maupun syariah. Oleh karena itu, seluruh saldo dan transaksi syariah dimasukkan sebagai bagian dalam pengungkapan manajemen risiko.

Selanjutnya, *ERMF* dijabarkan lebih detail dalam *Risk Type Framework* (*"RTF"*). *RTF* disusun oleh *Risk Framework Owner ("RFO")* sebagai panduan umum dalam penerapan manajemen risiko. Selain itu, *RFO* juga bertanggungjawab dalam menyusun kebijakan dan standar pengendalian minimum, serta melakukan pemantauan terhadap penerapan kerangka kerja, kebijakan dan standar tersebut.

Penerapan manajemen risiko dimonitor secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mendelegasikan tugasnya kepada Komite Risiko dibawahnya. Komite Risiko pada tingkat Direksi antara lain Komite Manajemen Risiko *("RMC")* dan Komite *Asset Liability ("ALCO"),* serta diawasi oleh Komite Pemantau Risiko *("RMoC")* pada tingkat Dewan Komisaris.

Berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris, *RMoC* mengevaluasi area risiko spesifik dan memantau penerapan pengelolaan risiko di dalam Bank secara keseluruhan. Anggota *RMoC* adalah Komisaris dan Anggota Independen dengan keahlian dalam bidang manajemen risiko dan manajemen keuangan.

Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, *RMoC* bertanggung jawab untuk melakukan (1) evaluasi terhadap konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dengan implementasi dari kebijakan tersebut, (2) pemantauan dan evaluasi tugas *RMC* dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dan (3) menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi terkait Bank Permata.

## *3. RISK MANAGEMENT*

*Risk management is a set of end-to-end activities through which enable the Bank in decisions making, controls and optimises the risk-return profile of the Bank.*

### *a. Risk Management Framework*

*The Bank established Enterprise Risk Management Framework ("ERMF") as an approach to risk management in order to achieve the Bank's objective and strategic goals by optimising the balance between risk and return. ERMF implementation covers both conventional and sharia unit business activities.*

*The Bank has updated and revamp the risk management policy through the ERMF in April 2023.*

*The Bank has identified 14 (fourteen) principal risk type listed in ERMF, as follows: Credit, Market, Short-term Liquidity, Structural Liquidity, Capital, Operational, Legal, Strategic, Compliance, Reputational, Rate of Return, Investment Risk, Intra-group Transaction, and Information Security Risk.*

*ERMF implementation covers both conventional and sharia unit business activities. Therefore, all sharia balance and transactions are included as a part of risk management disclosure.*

*Further, ERMF is described in more detail in Risk Type Framework ("RTF"). RTF is formulated by Risk Framework Owner ("RFO") as general guidance in implementation of risk management. Furthermore, RFO is also responsible to develop policies and minimum control standards, and monitor the implementation of the framework, policies and standards.*

*The implementation of risk management is monitored regularly by the Board of Commissioner ("BOC") and the Board of Director ("BOD"). BOC and BOD may delegate their role to the Risk Committees under its supervision. Risk Committees at BOD level are Risk Management Committee ("RMC") and Asset Liability Committee ("ALCO"), and is supervised by Risk Monitoring Committee ("RMoC") at BOC level.*

*Acting within the authority delegated by the BOC, the RMoC reviews specific risk areas and monitors the implementation of risk management within the Bank. The members of RMoC are Commissioners and Independent Parties with risk management and financial management expertise.*

*In order to provide recommendations to the BOC, RMoC is responsible for (1) evaluating the consistency between risk management policies and the implementation of the policies, (2) monitoring and evaluating the implementation of the RMC and Risk Management Units in order to give a recommendation to the Board of Commissioners, and (3) maintaining confidentiality of all documents, data, and information of Bank Permata.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**a. Kerangka Manajemen Risiko** (lanjutan)

*RMC* bertanggungjawab untuk (1) melakukan evaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, limit risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal, (2) memastikan bahwa paparan risiko pada seluruh risiko yang ada di Bank berada dalam keseluruhan selera risiko, (3) memantau semua eksposur risiko material, kecukupan *asset impairment*, dan tren eksternal utama, termasuk menginisiasi *stress testing,* (4) merekomendasikan penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang memengaruhi kecukupan permodalan, Profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi, (5) mengkaji deviasi dari kebijakan, limit, dan strategi risiko yang telah disetujui sebelumnya, (6) efektivitas dari penerapan Kerangka Kerja Risiko Manajemen Bank.

*ALCO* bertanggung jawab dalam mengoptimalkan struktur neraca dan permodalan Bank dan mengelolanya sejalan dengan kebijakan risiko yang direkomendasikan dan telah disetujui sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta pandangan masa mendatang terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi, peraturan serta kompetisi usaha.

**Implementasi Kebijakan, Prosedur dan Limit Eksposur**

Bank memiliki kerangka kerja pengendalian yang memberikan panduan secara jelas dan batasan tegas dalam pengambilan risiko.

Tiga komponen utama kerangka kerja pengendalian risiko, di mana secara kolektif menyediakan suatu mekanisme untuk mengatur dan menyesuaikan batasan terhadap pengambilan risiko:

- **Kebijakan**
- **Batas *(Limit)* Eksposur**. *Limit* diaplikasikan pada area di mana pengukuran dan pemantauan eksposur risiko dapat diandalkan, terhadap seluruh variabel risiko. Pada tingkat tertinggi, penentuan batasan toleransi risiko disesuaikan dengan *Risk Appetite* dan tingkat toleransi *stakeholder* utama.
- **Kerangka Delegasi Wewenang Risiko**

**Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan Risiko**

Bank mengantisipasi dan mengidentifikasi risiko yang ada pada transaksi, portofolio, infrastruktur dan proses. Apabila memungkinkan, risiko tersebut dihitung dan diukur sesuai dengan sasaran dan standar yang konsisten. Risiko yang material dipantau dan dilaporkan untuk memberikan informasi pertukaran pengembalian risiko dan memastikan bahwa transaksi dan portofolio berada di dalam batasan alokasi risiko.

Bank memperhitungkan risiko, namun juga menyadari bahwa tidak semua risiko dapat dihitung dan model bukan merupakan pengganti dari suatu pertimbangan.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Risk Management Framework** (continued)*

*RMC is responsible for (1) evaluating Risk Management policies and its changes, including risk management strategies, risk appetite, risk tolerance, risk limits, Risk Management frameworks and contingency plans to anticipate abnormal conditions, (2) ensuring that the risk exposures for all types of risk across the Bank remain within the overall risk appetite, (3) monitoring all material risk exposures, adequacy of asset impairment and key external trends, including to initiate stress testing, (4) evaluating and recommending improvement of Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in external and internal conditions of the Bank that affects capital adequacy, Bank's Risk Profile, and ineffective implementation of risk management based on evaluation results, (5) reviewing deviation from approved policies, limits and risk strategies, (6) effective application of the Bank's Risk Management Framework.*

*ALCO is responsible for optimising the Bank's balance sheet and capital structure and managing it in accordance with the recommended and approved risk policies as well as prevailing laws and regulations and a forward-looking view in changes of economic, regulatory and business competitiveness.*

***Implementations of Policies, Procedures and Exposure Limits***

*The Bank maintains a control framework that provides clear guidelines and firm boundaries on risk taking.*

*Three key components to risk control framework, which collectively provide a mechanism to set and adjust those boundaries on risk taking are:*

- ***Policies***
- ***Exposure Limits**. These limits are applied in areas where the measurement and monitoring of risk exposures are reliable to the range of risk variables. At the top level, risk tolerance limits are set to align with Risk Appetite and the expressed or implied tolerance of key stakeholders.*
- ***Delegated Risk Authorities Framework***

***Risk Identification, Measurement and Monitoring***

*The Bank anticipates and identifies risks in the existing transactions, portfolio, infrastructure and processes. Where possible, these risks are quantified and measured in accordance with the objective and consistent standards. Material risks are monitored and reported to inform risk-return tradeoffs and ensure transactions and portfolios remain within the allocated risk limits.*

*The Bank quantifies risks where possible but recognises that not all risks can be quantified and that models are not a substitute for judgment.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**a. Kerangka Manajemen Risiko** (lanjutan)

***Stress testing* dan *scenario analysis*** digunakan untuk menilai kemampuan keuangan dan manajemen Bank untuk terus beroperasi secara efektif dalam kondisi ekstrem yang mungkin terjadi.

**Pemantauan eksposur risiko dan kondisi lingkungan yang ada** merupakan aktivitas yang berkelanjutan.

**Pelaporan risiko** merupakan cara Bank memastikan bahwa manajemen memperhatikan risiko sehingga organisasi siap menanggapi secara efektif setiap kejadian risiko yang timbul.

**b. Manajemen Risiko Kredit**

**Sistem Pengendalian Internal**

SKAI memberikan kepastian yang independen bahwa keseluruhan sistem pengendalian telah berjalan secara efektif seperti yang disyaratkan oleh *ERMF*.

Kegiatan manajemen risiko kredit telah diarahkan pada model risiko kredit yang sesuai dengan penerapan standar Basel dan standar akuntansi terkini. Bank telah mengembangkan infrastruktur untuk mendukung pengembangan model risiko kredit internal. Saat ini, sistem manajemen risiko sedang ditingkatkan dan *database* terus dikembangkan untuk pengembangan lebih lanjut dari model *PD, LGD* dan *EAD*.

Dengan latar belakang kondisi makroekonomi yang penuh tantangan, Bank menjaga rasio kredit bermasalah bersih ("*NPL*") dalam batas yang dipersyaratkan melalui kombinasi dari proses identifikasi *early alert* yang lebih ketat, pengetatan dalam proses penerimaan bisnis baru, pengetatan proses monitoring kredit, strategi portofolio berbasis risiko yang lebih komprehensif dan baik, identifikasi segmen bisnis bermasalah dengan tepat dan fokus pada Unit *SAM* dan Unit *Collection & Recovery* untuk memperoleh pembayaran dari *NPL*.

**i. Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit**

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Risk Management Framework** (continued)*

***Stress testing and scenario analysis** are used to assess the financial and management capability of the Bank to continue operating effectively under extreme but plausible trading conditions.*

***Monitoring risk exposures and underlying environmental conditions** must be an ongoing activity.*

***Risk reporting** is how the Bank ensures that management pays attention to risks and hence the organisation is ready to effectively respond to each risk event as they arise.*

***b. Credit Risk Management***

***Internal Control System***

*SKAI provides independent assurance that the overall system of control effectiveness is working as required within the ERMF.*

*The credit risk management activities have been geared towards the implementation of the latest Basel standard and accounting standard compliant credit risk models. The Bank has been developing the infrastructure to support the development of internal credit risk models. The existing risk management system is being enhanced and a database is continually enhanced for further development of PD, LGD and EAD models.*

*In light of challenging macroeconomic backdrop, the Bank maintains its net non-performing loans ratio ("NPL") under a required threshold through a combination of improved early alert disciplines, tightening the process of new business underwriting, tightening the credit monitoring process, more comprehensive and better risk based portfolio strategy, proper identification of troubled segments and a focus on SAM and Collection & Recovery Team to collect payments from NPL accounts.*

***i. Maximum Exposure to Credit Risk***

*The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2023 and 2022.*

| Uraian | 2023 | 2022 | *Description* |
|---|---|---|---|
| **Posisi keuangan:** | | | ***Financial position:*** |
| Giro pada Bank Indonesia | 7.315.742 | 20.172.530 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank-bank lain - bersih | 2.566.064 | 2.925.718 | *Current accounts with other banks - net* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih | 25.151.155 | 34.271.179 | *Placements with Bank Indonesia and other banks - net* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 3.943.326 | 671.329 | *Financial assets held for trading* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 26.840.692 | 9.898.945 | *Securities purchased under resale agreements* |
| Tagihan akseptasi - bersih | 5.472.473 | 4.534.975 | *Acceptance receivables - net* |
| Kredit yang diberikan - bersih | 131.230.084 | 126.825.728 | *Loans - net* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih | 41.564.592 | 44.977.315 | *Investment securities - net* |
| Aset lain-lain - bersih | 2.409.651 | 935.996 | *Other assets - net* |
| **Rekening administratif:** | | | ***Administrative accounts:*** |
| Garansi yang diterbitkan | 5.847.418 | 6.188.123 | *Guarantees issued* |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *committed* | 15.523.730 | 15.333.411 | *Unused credit facility - committed* |
| *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan | 3.785.244 | 2.317.942 | *Outstanding irrevocable letters of credit* |
| **Jumlah** | **271.650.171** | **269.053.191** | ***Total*** |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**Sistem Pengendalian Internal** (lanjutan)

**ii. Analisis Risiko Konsentrasi Kredit**

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk sebagai upaya untuk mengurangi risiko kredit.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***Internal Control System** (continued)*

***ii. Concentration of Credit Risk Analysis***

*The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries and credit product in order to minimise the credit risk.*

*Credit risk concentration by counterparties:*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Korporasi/ *Corporate* | Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ *Government, state owned entity and Bank Indonesia* | Bank dan lembaga keuangan/ *Bank and financial institution* | Perorangan/ *Individual* | Jumlah/ *Total* | |
| **Posisi keuangan:** | | | | | | ***Financial position:*** |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 7.315.742 | - | - | 7.315.742 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank-bank lain - bersih | - | - | 2.566.064 | - | 2.566.064 | *Current accounts with other banks - net* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih | - | 22.364.839 | 2.786.316 | - | 25.151.155 | *Placement with Bank Indonesia and other banks - net* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 80.607 | 3.783.586 | 79.133 | - | 3.943.326 | *Financial assets held for trading* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 26.840.692 | - | - | 26.840.692 | *Securities purchased under resale agreements* |
| Tagihan akseptasi - bersih | 4.311.499 | 62.317 | 538.215 | 560.442 | 5.472.473 | *Acceptance receivables - net* |
| Kredit yang diberikan - bersih | 79.385.960 | 9.584.705 | 1.339.376 | 40.920.043 | 131.230.084 | *Loans - net* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih | 447.565 | 39.854.232 | 1.262.795 | - | 41.564.592 | *Investment securities - net* |
| Aset lain-lain - bersih | 527.868 | 1.819.623 | 54.551 | 7.609 | 2.409.651 | *Other assets - net* |
| **Rekening administratif:** | | | | | | ***Administrative accounts:*** |
| Garansi yang diterbitkan | 5.153.220 | 199.236 | 5.890 | 489.072 | 5.847.418 | *Guarantees issued* |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *committed* | 7.235.310 | 2.889.679 | - | 5.398.741 | 15.523.730 | *Unused credit facility - committed* |
| *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan | 3.669.429 | 78.402 | - | 37.413 | 3.785.244 | *Outstanding irrevocable letters of credit* |
| **Jumlah** | **100.811.458** | **114.793.053** | **8.632.340** | **47.413.320** | **271.650.171** | ***Total*** |

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Korporasi/ *Corporate* | Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ *Government, state owned entity and Bank Indonesia* | Bank dan lembaga keuangan/ *Bank and financial institution* | Perorangan/ *Individual* | Jumlah/ *Total* | |
| **Posisi keuangan:** | | | | | | ***Financial position:*** |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 20.172.530 | - | - | 20.172.530 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank-bank lain - bersih | - | - | 2.925.718 | - | 2.925.718 | *Current accounts with other banks - net* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih | - | 32.400.289 | 1.870.890 | - | 34.271.179 | *Placements with Bank Indonesia and other banks - net* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 122.633 | 426.372 | 122.324 | - | 671.329 | *Financial assets held for trading* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 9.898.945 | - | - | 9.898.945 | *Securities purchased under resale agreements* |
| Tagihan akseptasi - bersih | 4.010.772 | 207.795 | 316.408 | - | 4.534.975 | *Acceptance receivables - net* |
| Kredit yang diberikan - bersih | 76.837.434 | 8.621.196 | 1.479.346 | 39.887.752 | 126.825.728 | *Loans - net* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih | 150.159 | 44.220.307 | 606.849 | - | 44.977.315 | *Investment securities - net* |
| Aset lain-lain - bersih | 210.461 | 423.849 | 295.217 | 6.469 | 935.996 | *Other assets - net* |
| **Rekening administratif:** | | | | | | ***Administrative accounts:*** |
| Garansi yang diterbitkan | 5.895.185 | 279.587 | 9.534 | 3.817 | 6.188.123 | *Guarantees issued* |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *committed* | 8.414.577 | 1.667.235 | - | 5.251.599 | 15.333.411 | *Unused credit facility - committed* |
| *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan | 2.244.232 | 73.710 | - | - | 2.317.942 | *Outstanding irrevocable letters of credit* |
| **Jumlah** | **97.885.453** | **118.391.815** | **7.626.286** | **45.149.637** | **269.053.191** | ***Total*** |

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 12.

*The concentration of loans by type of loans, currency, and economic sector is disclosed in Note 12.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iii. Analisis Risiko Kredit**

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dan peringkat kredit sesuai PSAK 71 pada tanggal 31 Desember 2023:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iii. Credit Risk Analysis***

*The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71 as of 31 December 2023:*

| | 2023 | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*** | **Giro pada bank-bank lain/ *Current accounts with other banks*** | **Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ *Placement with Bank Indonesia and other banks*** | **Aset keuangan untuk diperdagangkan/ *Financial assets held for trading*** | **Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*** | **Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*** | **Kredit yang diberikan/ *Loans*** | **Efek-efek untuk tujuan investasi/ *Investment securities*** | **Aset lain-lain/ *Other assets*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| **Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi** | | | | | | | | | | | ***Financial assets at amortised cost*** |
| *Stage 1* | | | | | | | | | | | *Stage 1* |
| Peringkat kredit 1-6 | 7.315.742 | 2.566.295 | 25.125.991 | - | 26.840.692 | 1.535.404 | 37.517.801 | 10.238.930 | 2.171.327 | 113.312.182 | *Credit grading 1-6* |
| Peringkat kredit 7-9 | - | - | - | - | - | 2.677.279 | 28.041.830 | 354.178 | 104.163 | 31.177.450 | *Credit grading 7-9* |
| Peringkat kredit 10-11 | - | - | - | - | - | 720.026 | 19.206.576 | 1.682 | 110.768 | 20.039.052 | *Credit grading 10-11* |
| Peringkat kredit 12 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 12* |
| Peringkat kredit 13-14 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 13-14* |
| Tanpa peringkat (berdasarkan jumlah hari jatuh tempo) | | | | | | | | | | | *Non-graded (based on day past due)* |
| Belum jatuh tempo | - | - | - | - | - | 59.027 | 42.340.904 | 13.000 | 13.002 | 42.425.933 | *Not yet overdue* |
| Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari | - | - | - | - | - | - | 4.298.827 | - | - | 4.298.827 | *Past due up to 29 days* |
| | 7.315.742 | 2.566.295 | 25.125.991 | - | 26.840.692 | 4.991.736 | 131.405.938 | 10.607.790 | 2.399.260 | 211.253.444 | |
| *Stage 2* | | | | | | | | | | | *Stage 2* |
| Peringkat kredit 1-6 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 1-6* |
| Peringkat kredit 7-9 | - | - | - | - | - | - | 56.704 | - | - | 56.704 | *Credit grading 7-9* |
| Peringkat kredit 10-11 | - | - | - | - | - | 736.561 | 2.921.646 | - | 3.063 | 3.661.270 | *Credit grading 10-11* |
| Peringkat kredit 12 | - | - | - | - | - | - | 1.342.914 | - | 11.596 | 1.354.510 | *Credit grading 12* |
| Peringkat kredit 13-14 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 13-14* |
| Tanpa peringkat (berdasarkan jumlah hari jatuh tempo) | | | | | | | | | | | *Non-graded (based on day past due)* |
| Belum jatuh tempo | - | - | - | - | - | - | 173.326 | - | - | 173.326 | *Not yet overdue* |
| Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari | - | - | - | - | - | - | 6.763 | - | - | 6.763 | *Past due up to 29 days* |
| Telah jatuh tempo 30-59 hari | - | - | - | - | - | - | 584.630 | - | - | 584.630 | *Past due 30-59 days* |
| Telah jatuh tempo 60-89 hari | - | - | - | - | - | - | 203.345 | - | - | 203.345 | *Past due 60-89 days* |
| | - | - | - | - | - | 736.561 | 5.289.328 | - | 14.659 | 6.040.548 | |
| Dipindahkan | 7.315.742 | 2.566.295 | 25.125.991 | - | 26.840.692 | 5.728.297 | 136.695.266 | 10.607.790 | 2.413.919 | 217.293.992 | *Carried forward* |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iii. Analisis Risiko Kredit** (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dan peringkat kredit sesuai PSAK 71 pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iii. Credit Risk Analysis** (continued)*

*The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71 as of 31 December 2023: (continued)*

| | 2023 | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*** | **Giro pada bank-bank lain/ *Current accounts with other banks*** | **Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*** | **Aset keuangan untuk diperdagangkan/ *Financial assets held for trading*** | **Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*** | **Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*** | **Kredit yang diberikan/ *Loans*** | **Efek-efek untuk tujuan investasi/ *Investment securities*** | **Aset lain-lain/ *Other assets*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Pindahan | 7.315.742 | 2.566.295 | 25.125.991 | - | 26.840.692 | 5.728.297 | 136.695.266 | 10.607.790 | 2.413.919 | 217.293.992 | *Brought forward* |
| *Stage* 3 | | | | | | | | | | | *Stage 3* |
| Peringkat kredit 1-6 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 1-6* |
| Peringkat kredit 7-9 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 7-9* |
| Peringkat kredit 10-11 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 10-11* |
| Peringkat kredit 12 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 12* |
| Peringkat kredit 13-14 | - | - | - | - | - | - | 3.595.908 | - | - | 3.595.908 | *Credit grading 13-14* |
| Tanpa peringkat (berdasarkan jumlah hari jatuh tempo) | | | | | | | | | | | *Non-graded (based on day past due)* |
| Belum jatuh tempo | - | - | - | - | - | - | 213.778 | - | - | 213.778 | *Not yet overdue* |
| Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari | - | - | - | - | - | - | 52.080 | - | - | 52.080 | *Past due up to 29 days* |
| Telah jatuh tempo 30-59 hari | - | - | - | - | - | - | 14.832 | - | - | 14.832 | *Past due 30-59 days* |
| Telah jatuh tempo 60-89 hari | - | - | - | - | - | - | 30.980 | - | - | 30.980 | *Past due 60-89 days* |
| Telah jatuh tempo 90-119 hari | - | - | - | - | - | - | 206.652 | - | - | 206.652 | *Past due 90-119 days* |
| Telah jatuh tempo 120-149 hari | - | - | - | - | - | - | 120.777 | - | - | 120.777 | *Past due 120-149 days* |
| Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari | - | - | - | - | - | - | 1.316.427 | - | - | 1.316.427 | *Past due more than 149 days* |
| | - | - | - | - | - | - | 5.551.434 | - | - | 5.551.434 | |
| | 7.315.742 | 2.566.295 | 25.125.991 | - | 26.840.692 | 5.728.297 | 142.246.700 | 10.607.790 | 2.413.919 | 222.845.426 | |
| **Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain** | | | | | | | | | | | ***Financial assets - fair value through other comprehensive income*** |
| *Stage* 1 | - | - | - | - | - | - | - | 30.775.549 | - | 30.775.549 | *Stage 1* |
| Dipindahkan | 7.315.742 | 2.566.295 | 25.125.991 | - | 26.840.692 | 5.728.297 | 142.246.700 | 41.383.339 | 2.413.919 | 253.620.975 | *Carried forward* |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iii. Analisis Risiko Kredit** (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dan peringkat kredit sesuai PSAK 71 pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iii. Credit Risk Analysis** (continued)*

*The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71 as of 31 December 2023: (continued)*

| | 2023 | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia* | Giro pada bank-bank lain/ *Current accounts with other banks* | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks* | Aset keuangan untuk diperdagangkan/ *Financial assets held for trading* | Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements* | Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables* | Kredit yang diberikan/ *Loans* | Efek-efek untuk tujuan investasi/ *Investment securities* | Aset lain-lain/ *Other assets* | Jumlah/ *Total* | |
| Pindahan | 7.315.742 | 2.566.295 | 25.125.991 | - | 26.840.692 | 5.728.297 | 142.246.700 | 41.383.339 | 2.413.919 | 253.620.975 | *Brought forward* |
| **Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi** | | | | | | | | | | | ***Financial assets - fair value through profit or loss*** |
| *Stage* 1 | - | - | - | 3.939.050 | - | - | - | - | - | 3.939.050 | *Stage 1* |
| *Stage* 2 | - | - | - | 4.276 | - | - | - | - | - | 4.276 | *Stage 2* |
| *Stage* 3 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Stage 3* |
| | - | - | - | 3.943.326 | - | - | - | - | - | 3.943.326 | |
| **Jumlah aset keuangan** | 7.315.742 | 2.566.295 | 25.125.991 | 3.943.326 | 26.840.692 | 5.728.297 | 142.246.700 | 41.383.339 | 2.413.919 | 257.564.301 | ***Total financial assets*** |
| **Bunga yang masih harus diterima** | | | | | | | | | | | ***Accrued interest receivable*** |
| *Stage* 1 | - | - | 25.547 | - | - | 14.167 | 649.096 | 217.349 | 12.914 | 919.073 | *Stage 1* |
| *Stage* 2 | - | - | - | - | - | - | 68.176 | - | - | 68.176 | *Stage 2* |
| *Stage* 3 | - | - | - | - | - | - | 14.184 | - | - | 14.184 | *Stage 3* |
| **Jumlah bunga yang masih harus diterima** | - | - | 25.547 | - | - | 14.167 | 731.456 | 217.349 | 12.914 | 1.001.433 | ***Total accrued interest receivable*** |
| **Cadangan kerugian penurunan nilai** | | | | | | | | | | | ***Allowance for impairment losses*** |
| *Stage* 1 | - | (231) | (383) | - | - | (93.873) | (4.711.551) | (36.096) | (6.388) | (4.848.522) | *Stage 1* |
| *Stage* 2 | - | - | - | - | - | (176.118) | (2.175.822) | - | (10.794) | (2.362.734) | *Stage 2* |
| *Stage* 3 | - | - | - | - | - | - | (4.860.699) | - | - | (4.860.699) | *Stage 3* |
| **Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai** | - | (231) | (383) | - | - | (269.991) | (11.748.072) | (36.096) | (17.182) | (12.071.955) | ***Total allowance for impairment losses*** |
| **Jumlah - bersih** | 7.315.742 | 2.566.064 | 25.151.155 | 3.943.326 | 26.840.692 | 5.472.473 | 131.230.084 | 41.564.592 | 2.409.651 | 246.493.779 | ***Total - net*** |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iii. Analisis Risiko Kredit** (lanjutan)

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien, untuk portofolio *Wholesale Banking*, eksposur dianalisis berdasarkan peringkat risiko kredit yang memainkan peranan utama dalam penilaian kualitas dan risiko pengawasan. Semua kredit diberikan peringkat risiko kredit yang ditelaah ulang secara periodik dan diubah berdasarkan perubahan keadaan atau perilaku debitur. *CRG* 1 sampai dengan 12 diklasifikasikan ke akun *Stage* 1 dan 2 sementara *CRG* 13-14 diklasifikasikan ke *Stage* 3. Selain berdasarkan *CRG*, Bank juga melakukan analisa berdasarkan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2t. Sedangkan untuk debitur-debitur *Retail Banking* dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2t.

Debitur *Stage* 2 dengan *DPD* kurang dari 30 hari merupakan debitur *Retail Banking* yang telah direstrukturisasi atau termasuk dalam kategori *High Risk Early Alert*. Debitur *Stage* 2 dengan *CRG* kurang dari 12 merupakan debitur *Wholesale Banking* yang termasuk dalam kategori *High Risk Early Alert* atau mengalami penurunan *CRG* yang signifikan.

Debitur *Stage* 3 dengan *DPD* kurang dari 90 hari merupakan debitur *Retail Banking* yang pernah mengalami penurunan nilai ke *Stage* 3 sebelumnya tetapi belum memenuhi persyaratan untuk perbaikan *stage*.

***3. RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

***b. Credit Risk Management*** *(continued)*

***iii. Credit Risk Analysis*** *(continued)*

*In determining credit quality by client segment, for Wholesale Banking portfolios, exposures are analysed by credit grade, which plays a central role in the quality assessment and monitoring of risk. All loans are assigned a credit grade which is reviewed periodically and amended in light of changes in the borrowers' circumstances or behavior. CRG 1 to 12 are assigned to Stage 1 and 2 accounts, while CRG 13-14 are assigned to Stage 3. Beside analysis based on CRG, the Bank also analyses based on qualitative criteria as explained in Note 2t. Meanwhile, debtors under Retail Banking are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2t.*

*Stage 2 debtors with DPD less than 30 days are Retail Banking debtors which have been restructured or included in High Risk Early Alert category. Stage 2 debtors with CRG less than 12 are Wholesale Banking debtors which are included in High Risk Early Alert category or have significant downgrade in CRG.*

*Stage 3 debtors with DPD less than 90 days are Retail Banking debtors which have been impaired to Stage 3 before but have not met the requirements criteria for stage improvement.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iii. Analisis Risiko Kredit** (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dan peringkat kredit sesuai PSAK 71 pada tanggal 31 Desember 2022:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iii. Credit Risk Analysis** (continued)*

*The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71 as of 31 December 2022:*

| | 2022 | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*** | **Giro pada bank-bank lain/ *Current accounts with other banks*** | **Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*** | **Aset keuangan untuk diperdagangkan/ *Financial assets held for trading*** | **Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*** | **Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*** | **Kredit yang diberikan/ *Loans*** | **Efek-efek untuk tujuan investasi/ *Investment securities*** | **Aset lain-lain/ *Other assets*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| **Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi** | | | | | | | | | | | ***Financial assets at amortised cost*** |
| *Stage* 1 | | | | | | | | | | | *Stage 1* |
| Peringkat kredit 1-6 | 20.172.530 | 2.926.069 | 34.258.488 | - | 9.898.945 | 792.280 | 35.656.716 | 9.929.188 | 438.852 | 114.073.068 | *Credit grading 1-6* |
| Peringkat kredit 7-9 | - | - | - | - | - | 2.756.127 | 23.950.713 | 544.241 | 368.867 | 27.619.948 | *Credit grading 7-9* |
| Peringkat kredit 10-11 | - | - | - | - | - | 989.004 | 18.408.866 | 10.177 | 172.240 | 19.580.287 | *Credit grading 10-11* |
| Peringkat kredit 12 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 12* |
| Peringkat kredit 13-14 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 13-14* |
| Tanpa peringkat (berdasarkan jumlah hari jatuh tempo) | | | | | | | | | | | *Non-graded (based on day past due)* |
| Belum jatuh tempo | - | - | - | - | - | 73.408 | 42.909.226 | 95.260 | 16.128 | 43.094.022 | *Not yet overdue* |
| Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari | - | - | - | - | - | - | 2.539.336 | - | - | 2.539.336 | *Past due up to 29 days* |
| | 20.172.530 | 2.926.069 | 34.258.488 | - | 9.898.945 | 4.610.819 | 123.464.857 | 10.578.866 | 996.087 | 206.906.661 | |
| *Stage* 2 | | | | | | | | | | | *Stage 2* |
| Peringkat kredit 1-6 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 1-6* |
| Peringkat kredit 7-9 | - | - | - | - | - | - | 24.428 | - | - | 24.428 | *Credit grading 7-9* |
| Peringkat kredit 10-11 | - | - | - | - | - | 86.305 | 3.823.919 | 1.708 | 4.085 | 3.916.017 | *Credit grading 10-11* |
| Peringkat kredit 12 | - | - | - | - | - | - | 1.900.699 | - | - | 1.900.699 | *Credit grading 12* |
| Peringkat kredit 13-14 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 13-14* |
| Tanpa peringkat (berdasarkan jumlah hari jatuh tempo) | | | | | | | | | | | *Non-graded (based on day past due)* |
| Belum jatuh tempo | - | - | - | - | - | - | 380.644 | - | - | 380.644 | *Not yet overdue* |
| Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari | - | - | - | - | - | - | 23.973 | - | - | 23.973 | *Past due up to 29 days* |
| Telah jatuh tempo 30-59 hari | - | - | - | - | - | - | 661.886 | - | - | 661.886 | *Past due 30-59 days* |
| Telah jatuh tempo 60-89 hari | - | - | - | - | - | - | 164.003 | - | - | 164.003 | *Past due 60-89 days* |
| | - | - | - | - | - | 86.305 | 6.979.552 | 1.708 | 4.085 | 7.071.650 | |
| Dipindahkan | 20.172.530 | 2.926.069 | 34.258.488 | - | 9.898.945 | 4.697.124 | 130.444.409 | 10.580.574 | 1.000.172 | 213.978.311 | *Carried forward* |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iii. Analisis Risiko Kredit** (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dan peringkat kredit sesuai PSAK 71 pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iii. Credit Risk Analysis** (continued)*

*The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71 as of 31 December 2022: (continued)*

| | 2022 | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*** | **Giro pada bank-bank lain/ *Current accounts with other banks*** | **Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*** | **Aset keuangan untuk diperdagangkan/ *Financial assets held for trading*** | **Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*** | **Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*** | **Kredit yang diberikan/ *Loans*** | **Efek-efek untuk tujuan investasi/ *Investment securities*** | **Aset lain-lain/ *Other assets*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Pindahan | 20.172.530 | 2.926.069 | 34.258.488 | - | 9.898.945 | 4.697.124 | 130.444.409 | 10.580.574 | 1.000.172 | 213.978.311 | *Brought forward* |
| *Stage* 3 | | | | | | | | | | | *Stage 3* |
| Peringkat kredit 1-6 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 1-6* |
| Peringkat kredit 7-9 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 7-9* |
| Peringkat kredit 10-11 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 10-11* |
| Peringkat kredit 12 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Credit grading 12* |
| Peringkat kredit 13-14 | - | - | - | - | - | - | 3.576.011 | 2.971 | 5.394 | 3.584.376 | *Credit grading 13-14* |
| Tanpa peringkat (berdasarkan jumlah hari jatuh tempo) | | | | | | | | | | | *Non-graded (based on day past due)* |
| Belum jatuh tempo | - | - | - | - | - | 4.463 | 383.841 | - | - | 388.304 | *Not yet overdue* |
| Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari | - | - | - | - | - | - | 24.948 | - | - | 24.948 | *Past due up to 29 days* |
| Telah jatuh tempo 30-59 hari | - | - | - | - | - | - | 82.314 | - | - | 82.314 | *Past due 30-59 days* |
| Telah jatuh tempo 60-89 hari | - | - | - | - | - | - | 47.920 | - | - | 47.920 | *Past due 60-89 days* |
| Telah jatuh tempo 90-119 hari | - | - | - | - | - | - | 183.075 | - | - | 183.075 | *Past due 90-119 days* |
| Telah jatuh tempo 120-149 hari | - | - | - | - | - | - | 160.417 | - | - | 160.417 | *Past due 120-149 days* |
| Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari | - | - | - | - | - | - | 1.473.061 | - | - | 1.473.061 | *Past due more than 149 days* |
| | - | - | - | - | - | 4.463 | 5.931.587 | 2.971 | 5.394 | 5.944.415 | |
| | 20.172.530 | 2.926.069 | 34.258.488 | - | 9.898.945 | 4.701.587 | 136.375.996 | 10.583.545 | 1.005.566 | 219.922.726 | |
| **Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain** | | | | | | | | | | | ***Financial assets - fair value through other comprehensive income*** |
| *Stage* 1 | - | - | - | - | - | - | - | 34.333.724 | - | 34.333.724 | *Stage 1* |
| Dipindahkan | 20.172.530 | 2.926.069 | 34.258.488 | - | 9.898.945 | 4.701.587 | 136.375.996 | 44.917.269 | 1.005.566 | 254.256.450 | *Carried forward* |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iii. Analisis Risiko Kredit** (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dan peringkat kredit sesuai PSAK 71 pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iii. Credit Risk Analysis** (continued)*

*The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71 as of 31 December 2022: (continued)*

| | 2022 | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*** | **Giro pada bank-bank lain/ *Current accounts with other banks*** | **Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*** | **Aset keuangan untuk diperdagangkan/ *Financial assets held for trading*** | **Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreements*** | **Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*** | **Kredit yang diberikan/ *Loans*** | **Efek-efek untuk tujuan investasi/ *Investment securities*** | **Aset lain-lain/ *Other assets*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Pindahan | 20.172.530 | 2.926.069 | 34.258.488 | - | 9.898.945 | 4.701.587 | 136.375.996 | 44.917.269 | 1.005.566 | 254.256.450 | *Brought forward* |
| **Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi** | | | | | | | | | | | ***Financial assets - fair value through profit or loss*** |
| *Stage 1* | - | - | - | 660.835 | - | - | - | - | - | 660.835 | *Stage 1* |
| *Stage 2* | - | - | - | 10.494 | - | - | - | - | - | 10.494 | *Stage 2* |
| *Stage 3* | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | *Stage 3* |
| | - | - | - | 671.329 | - | - | - | - | - | 671.329 | |
| **Jumlah aset keuangan** | 20.172.530 | 2.926.069 | 34.258.488 | 671.329 | 9.898.945 | 4.701.587 | 136.375.996 | 44.917.269 | 1.005.566 | 254.927.779 | ***Total financial assets*** |
| **Bunga yang masih harus diterima** | | | | | | | | | | | ***Accrued interest received*** |
| *Stage 1* | - | - | 13.176 | - | - | - | 583.185 | 78.060 | 8.472 | 682.893 | *Stage 1* |
| *Stage 2* | - | - | - | - | - | - | 61.309 | - | - | 61.309 | *Stage 2* |
| *Stage 3* | - | - | - | - | - | - | 16.297 | - | - | 16.297 | *Stage 3* |
| **Jumlah bunga yang masih harus diterima** | - | - | 13.176 | - | - | - | 660.791 | 78.060 | 8.472 | 760.499 | ***Total accrued interest received*** |
| **Cadangan kerugian penurunan nilai** | | | | | | | | | | | ***Allowance for impairment losses*** |
| *Stage 1* | - | (351) | (485) | - | - | (90.185) | (2.582.818) | (17.401) | (75.596) | (2.766.836) | *Stage 1* |
| *Stage 2* | - | - | - | - | - | (76.072) | (2.578.961) | (613) | (2.446) | (2.658.092) | *Stage 2* |
| *Stage 3* | - | - | - | - | - | (355) | (5.049.280) | - | - | (5.049.635) | *Stage 3* |
| **Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai** | - | (351) | (485) | - | - | (166.612) | (10.211.059) | (18.014) | (78.042) | (10.474.563) | ***Total allowance for impairment losses*** |
| **Jumlah - bersih** | 20.172.530 | 2.925.718 | 34.271.179 | 671.329 | 9.898.945 | 4.534.975 | 126.825.728 | 44.977.315 | 935.996 | 245.213.715 | ***Total - net*** |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iii. Analisis Risiko Kredit** (lanjutan)

*CRG* ditentukan berdasarkan estimasi internal Bank atas kemungkinan gagal bayar (*probability of default*) selama setahun dari debitur-debitur atau portofolio tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor kualitatif dan kuantitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2t.

Rentang peringkat kredit dimulai dari 1 sampai dengan 14 dan peringkat tersebut diklasifikasikan lebih lanjut ke dalam sub-peringkat A, B, atau C. Peringkat kredit yang lebih rendah mengindikasikan kemungkinan gagal bayar yang lebih rendah. Peringkat kredit 1A sampai dengan 12C ditetapkan untuk debitur-debitur yang lancar, sedangkan peringkat 13 dan 14 ditetapkan untuk debitur-debitur bermasalah atau yang mengalami gagal bayar atau penurunan nilai. Peringkat debitur ini digunakan khususnya untuk debitur-debitur *Wholesale Banking*. Sedangkan untuk debitur-debitur *Retail Banking* dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2t.

Perbaikan *CRG* dan/atau *staging* dari yang mengalami penurunan nilai menjadi tidak mengalami penurunan nilai baru dapat dilakukan apabila debitur telah menunjukkan kepastian pemulihan dan kembali ke kondisi normal.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iii. Credit Risk Analysis** (continued)*

*The CRG is based on the Bank's internal estimate of probability of default over a one-year time horizon, with customers or portfolios assessed against a range of quantitative and qualitative factors as explained in Note 2t.*

*The numeric credit grades run from 1 to 14 and the grades are further sub-classified as A, B, or C. Lower credit grades are indicative of a lower likelihood of default. Credit grades 1A to 12C are assigned to performing debtors or accounts, while credit grades 13 and 14 are assigned to non-performing or defaulted/impaired debtors. This grading is used specifically for Wholesale Banking debtors. While for debtors under Retail Banking are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2t.*

*Improvement in the CRG and/or staging from impaired to not impaired can only be made if debtors have shown recovery assurance and they are back to normal condition.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iii. Analisis Risiko Kredit** (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi, *FVOCI* dan *FVTPL* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iii. Credit Risk Analysis** (continued)*

*The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost, FVOCI and FVTPL as of 31 December 2023 and 2022:*

| | 2023 | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | *Stage* 1 | | | *Stage* 2 | | | *Stage* 3 | | | Jumlah/*Total* | | |
| | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | Nilai tercatat - bersih/ *Net carrying amount* | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | Nilai tercatat - bersih/ *Net carrying amount* | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | Nilai tercatat - bersih/ *Net carrying amount* | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | Nilai tercatat - bersih/ *Net carrying amount* | |
| Giro pada Bank Indonesia | 7.315.742 | - | 7.315.742 | - | - | - | - | - | - | 7.315.742 | - | 7.315.742 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank-bank lain | 2.566.295 | (231) | 2.566.064 | - | - | - | - | - | - | 2.566.295 | (231) | 2.566.064 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 25.151.538 | (383) | 25.151.155 | - | - | - | - | - | - | 25.151.538 | (383) | 25.151.155 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 3.939.050 | - | 3.939.050 | 4.276 | - | 4.276 | - | - | - | 3.943.326 | - | 3.943.326 | *Financial assets held for trading* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 26.840.692 | - | 26.840.692 | - | - | - | - | - | - | 26.840.692 | - | 26.840.692 | *Securities purchased under resale agreements* |
| Tagihan akseptasi | 5.005.903 | (93.873) | 4.912.030 | 736.561 | (176.118) | 560.443 | - | - | - | 5.742.464 | (269.991) | 5.472.473 | *Acceptance receivables* |
| Kredit yang diberikan | 132.055.034 | (4.711.551) | 127.343.483 | 5.357.504 | (2.175.822) | 3.181.682 | 5.565.618 | (4.860.699) | 704.919 | 142.978.156 | (11.748.072) | 131.230.084 | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 41.600.688 | (36.096) | 41.564.592 | - | - | - | - | - | - | 41.600.688 | (36.096) | 41.564.592 | *Investment securities* |
| Aset lain-lain | 2.412.174 | (6.388) | 2.405.786 | 14.659 | (10.794) | 3.865 | - | - | - | 2.426.833 | (17.182) | 2.409.651 | *Other assets* |
| | **246.887.116** | **(4.848.522)** | **242.038.594** | **6.113.000** | **(2.362.734)** | **3.750.266** | **5.565.618** | **(4.860.699)** | **704.919** | **258.565.734** | **(12.071.955)** | **246.493.779** | |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iii. Analisis Risiko Kredit** (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi, *FVOCI* dan *FVTPL* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iii. Credit Risk Analysis** (continued)*

*The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost, FVOCI and FVTPL as of 31 December 2023 and 2022:*

**2022**

| | ***Stage* 1** | | | ***Stage* 2** | | | ***Stage* 3** | | | **Jumlah/*Total*** | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Nilai tercatat - bersih/ *Net carrying amount*** | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Nilai tercatat - bersih/ *Net carrying amount*** | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Nilai tercatat - bersih/ *Net carrying amount*** | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Nilai tercatat - bersih/ *Net carrying amount*** | |
| Giro pada Bank Indonesia | 20.172.530 | - | 20.172.530 | - | - | - | - | - | - | 20.172.530 | - | 20.172.530 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank-bank lain | 2.926.069 | (351) | 2.925.718 | - | - | - | - | - | - | 2.926.069 | (351) | 2.925.718 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 34.271.664 | (485) | 34.271.179 | - | - | - | - | - | - | 34.271.664 | (485) | 34.271.179 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 652.779 | - | 652.779 | - | - | - | 18.550 | - | 18.550 | 671.329 | - | 671.329 | *Financial assets held for trading* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 9.898.945 | - | 9.898.945 | - | - | - | - | - | - | 9.898.945 | - | 9.898.945 | *Securities purchased under resale agreements* |
| Tagihan akseptasi | 4.610.819 | (90.185) | 4.520.634 | 86.305 | (76.072) | 10.233 | 4.463 | (355) | 4.108 | 4.701.587 | (166.612) | 4.534.975 | *Acceptance receivables* |
| Kredit yang diberikan | 124.048.042 | (2.582.818) | 121.465.224 | 7.040.861 | (2.578.961) | 4.461.900 | 5.947.884 | (5.049.280) | 898.604 | 137.036.787 | (10.211.059) | 126.825.728 | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 44.990.650 | (17.401) | 44.973.249 | 1.708 | (613) | 1.095 | 2.971 | - | 2.971 | 44.995.329 | (18.014) | 44.977.315 | *Investment securities* |
| Aset lain-lain | 1.004.559 | (75.596) | 928.963 | 4.085 | (2.446) | 1.639 | 5.394 | - | 5.394 | 1.014.038 | (78.042) | 935.996 | *Other assets* |
| | **242.576.057** | **(2.766.836)** | **239.809.221** | **7.132.959** | **(2.658.092)** | **4.474.867** | **5.979.262** | **(5.049.635)** | **929.627** | **255.688.278** | **(10.474.563)** | **245.213.715** | |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iii. Analisis Risiko Kredit** (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

**Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian**

***Lifetime***

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, termasuk kartu kredit *Retail Banking* dan fasilitas cerukan *Corporate*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life*-nya, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut. Produk *revolving* memiliki sepanjang 12-27 bulan tergantung pada jenis produk.

**Variabel Makroekonomi *("MEV")***

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model *PD* digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai *MEV* digunakan untuk setiap model *PD*, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian *MEV* dengan *PD* serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan kredit, tingkat pertumbuhan deposito dan suku bunga.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iii. Credit Risk Analysis** (continued)*

*Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.*

***Key assumptions and judgments in determining expected credit loss***

***Lifetime***

*Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, including Retail Banking credit cards and Corporate overdraft facilities, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioural life, which incorporates expectations of customer behaviour and the extent to which credit risk management actions curtails the period of that exposure. Revolving products have 12-27 months lifetime, depend on the type of product.*

***Macroeconomic Variable ("MEV")***

*The developing economic environment is the key determinant of the ability of Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.*

*To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.*

*Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are inflation rate, credit growth rate, deposit growth rate and interest rate.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iii. Analisis Risiko Kredit** (lanjutan)

**Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian** (lanjutan)

**Variabel Makroekonomi (*"MEV"*)** (lanjutan)

Bank menggunakan metode pemodelan *Autoregressive Integrated Moving Average* ("*ARIMA*") untuk memproyeksikan *MEV* di masa depan. Bank menggunakan 2 skenario untuk pemodelan *ARIMA*, yaitu batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada kedua skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap *MEV*. Bank juga mempertimbangkan pandangan dari ekonomis internal Bank terhadap proyeksi tersebut. Semua proyeksi diperbarui setiap tiga bulan. Bank melakukan kaji ulang secara berkala atas asumsi makroekonomi dan melakukan *back-testing* atas model *ECL* yang digunakan dalam perhitungan *ECL*.

Perhitungan *ECL* bergantung pada beberapa variabel yang pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada jenis portofolio. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan pada *MEV*. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel dan bukan hanya pada variabel tunggal karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan *ECL*.

Analisis sensitivitas *ECL* dilakukan untuk mengeksplorasi efek ketidakpastian kondisi makro ekonomi global dan domestik yang berpengaruh pada hampir seluruh *MEV*. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa kenaikan rata-rata nilai inflasi dan suku bunga acuan masing-masing sebesar 25 *bps* akan meningkatkan *ECL* tanpa *overlay* sekitar 0,2% atau Rp11.533, dibandingkan dengan *ECL Stage* 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

***Overlay***

Kemampuan model PSAK 71 untuk mengatasi situasi peristiwa stres tertentu belum pernah diuji. *Overlay* dapat diterapkan melalui *override* kriteria transfer *stage*, penggunaan perkiraan makroekonomi jangka panjang, *overlay* atas spesifik nama debitur dan/atau portofolio tertentu. Atas angka *ECL* pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah menerapkan *overlay* atas nasabah atau portofolio pinjaman tertentu yang dianggap memerlukan tambahan provisi.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iii. Credit Risk Analysis** (continued)*

***Key assumptions and judgments in determining expected credit loss** (continued)*

***Macroeconomic Variable ("MEV")** (continued)*

*The Bank uses Autoregressive Integrated Moving Average ("ARIMA") modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 2 ARIMA modeling scenarios, i.e. lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to both scenarios to obtain the base forecast for each MEV. The Bank also takes into consideration the Bank's internal economist view of the outlook. All projections are updated on a quarterly basis. The Bank reviews the use of macroeconomic assumption and performs back-testing on the ECL model used in ECL calculation periodically.*

*The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent. This implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.*

*A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of uncertainty from global and domestic macroeconomic condition that impacted almost all of the MEV. Sensitivity analysis showed that increase in average inflation and interest rate reference both around 25 bps will increase the ECL without overlay by around 0.2% or Rp11,533, compared to the ECL provision of Stage 1 and 2 as of 31 December 2023 (unaudited).*

***Overlay***

*The SFAS 71 model capability to cope with specific stress event situation has never been tested. Overlay may be applied in the form of override transfer criteria of stage, use of long-term macroeconomic forecast, overlay of specific customer name and/or specific loan portfolio. For ECL amount as of 31 December 2023, the Bank has applied overlay over certain debtors or loan portfolio which required additional provision.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iv. Agunan**

Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko kredit, khususnya pada saat terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan. Untuk jenis pembiayaan tertentu, umumnya KPR dan pembiayaan aset, tujuan penurunan risiko kredit juga dikaitkan dengan tujuan untuk menawarkan harga yang tepat yang sesuai dengan risiko kreditnya.

Persyaratan agunan bukan merupakan faktor pengganti kemampuan debitur dalam hal pembayaran kembali kredit, yang mana merupakan pertimbangan utama dalam setiap keputusan pemberian kredit. Bank dapat menerima beragam jenis agunan yang diatur oleh kebijakan mitigasi risiko Bank. Umumnya, Bank menerima jenis agunan dalam bentuk kas dan deposit, rumah tinggal, properti komersial dan industri, garansi bank dan *letters of credit.* Agunan tidak berwujud seperti garansi bank dan *letters of credit* juga dapat digunakan untuk mengurangi eksposur Bank walaupun dampak keuangan untuk jenis agunan ini kurang signifikan dalam hal pemulihan kredit. Untuk jenis eksposur tertentu seperti *letters of credit* dan garansi bank, Bank juga memperoleh agunan berupa kas, tergantung pada penilaian internal risiko kredit untuk eksposur tersebut. Selain itu, untuk produk *trade finance* seperti *letters of credit*, Bank juga memiliki hak hukum atas aset yang mendasarinya seandainya terjadi gagal bayar. Selain agunan, Bank juga mengelola risiko kredit dengan menggunakan peningkatan kualitas kredit, seperti jaminan pendukung dari pihak pengembang perumahan.

Agunan dan peningkatan kualitas kredit lainnya dimasukkan ke dalam pengukuran risiko kredit Bank dalam hal penilaian terhadap kualitas aset dan perhitungan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, yang mana telah disajikan dan diungkapkan dalam laporan keuangan. Jika diperlukan, nilai agunan yang digunakan dapat disesuaikan untuk merefleksikan kondisi pasar terkini, tingkat kemampuan Bank untuk menarik agunan tersebut dan probabilitas serta jangka waktu bagi Bank untuk merealisasikan agunan dalam hal terjadi pengambilalihan.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iv. Collateral***

*Collateral is held to reduce maximum exposures to credit risk, especially during the time of impairment of financial assets. For certain types of lending, typically mortgages and assets financing, the objective to reduce the credit risk is linked to the objective to offer a right pricing which is in line with the credit risk.*

*The Bank's requirement for collateral is not a substitute for the debtor's ability to repay the loans, which is the primary consideration for any lending decisions. The Bank accepts a wide range of possible collateral that are regulated by its risk mitigation policies. Typically, the Bank accepts cash and deposits, residential, commercial and industrial property, bank guarantees and letters of credit as eligible collaterals. Intangible collaterals, such as guarantees and letters of credit, may also be held against the Bank exposures although the financial effects of these types of collaterals are less significant in terms of recoveries. For certain types of exposures such as letters of credit and guarantees, the Bank also obtains collateral such as cash, depending on internal credit risk assessments. In addition, for trade finance products such as letters of credit, the Bank will also hold legal title on the underlying assets should a default occur. Other than collateral, the Bank also manages the credit risk by employing credit risk enhancements, such as supported guarantees from residence developers.*

*Collateral and other credit risk enhancement instruments have been taken into account in the Bank's measurement of credit risk in form of assessment of credit quality and calculation of impairment losses for its financial assets, which have been presented and disclosed in these financial statements. When appropriate, collateral values used in the assessment are adjusted to reflect current market conditions, exercisability of Bank's rights to repossess, probability of recovery and the period of time to realise the collateral in the event of foreclosure.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iv. Agunan** (lanjutan)

Selain itu, Bank juga menggunakan nilai dari agunan untuk mengidentifikasi, memantau dan mengendalikan risiko, tergantung dari situasi dan tipe dari aset keuangannya. Dari proses ini, Bank dapat menyesuaikan kebijakannya untuk menciptakan praktik dan lingkungan risiko kredit yang lebih tepat untuk meminimalisir kemungkinan tingkat kerugian yang timbul serta mengoptimalisasi peluang dari aset keuangan yang dimiliki pada saat ini maupun yang diharapkan akan dimiliki di masa yang akan datang.

Bank melakukan penilaian dan pemantauan terhadap nilai agunan secara berkala. Kebijakan mitigasi risiko Bank menjabarkan antara lain frekuensi penilaian untuk berbagai jenis agunan, berdasarkan tingkat volatilitas harga dari setiap jenis agunan dan sifat dari produk atau eksposur risiko yang mendasarinya.

Bank memitigasi risiko kredit dari derivatif dengan menggunakan *master netting agreements*. Transaksi derivatif dilakukan dengan *International Swaps and Derivatives Association* ("*ISDA*") *master netting agreements*. Umumnya, berdasarkan *ISDA master netting agreements,* dalam kondisi tertentu, misalnya ketika peristiwa kredit seperti wanprestasi terjadi, semua transaksi yang masih berjalan berdasarkan kontrak akan dihentikan. Nilai yang dihentikan dihitung dan hanya satu jumlah yang akan terutang sebagai penyelesaian semua transaksi. Sedangkan mitigasi risiko kredit dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dilakukan dengan kepemilikan hak atas agunan berupa efek-efek menggunakan *Global Master Repurchase Agreement* ("*GMRA*").

Komposisi kredit yang diberikan yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing 94,17% dan 94,27% dari jumlah kredit yang diberikan.

Jaminan penuh atau sebagian bergantung dari nilai wajar agunan tersebut, baik berdasarkan penilaian pada saat kredit diberikan atau penilaian terakhir, apakah sama atau lebih besar dari jumlah kredit/jumlah kredit pada saat awal pemberian kredit.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iv. Collateral** (continued)*

*Other than that, the collateral values have also been used by the Bank in its risk identification, monitoring and control, depending on circumstances and type of financial asset. From this process, the Bank may alter its policies to create a more appropriate credit risk environment and practices in order to minimise the magnitude of loss event while also optimising the realisation of opportunities coming from the existing or expected financial assets.*

*The Bank regularly appraises and monitors the value of its collateral. The Bank's risk mitigation policy prescribes among others the frequency of valuation for various types of collaterals, based on the level of price volatility for each type of collateral and the nature of the underlying product or risk exposure.*

*The Bank mitigates the credit risk of derivatives by entering into master netting agreements. Derivative transactions are entered into under International Swaps and Derivatives Associations ("ISDA") master netting agreements. In general, under ISDA master netting agreements, in certain circumstances, such as when a credit event such as a default occurs, all outstanding transactions under the agreements are terminated. The termination value is assessed and only a single amount is due or payable as a settlement of all transactions. While for mitigating credit risk of securities purchased under resale agreements, the Bank holds collateral in the form of marketable securities utilising Global Master Repurchase Agreement ("GMRA").*

*The composition of loans that benefits from partial or full collateralisation as credit risk mitigation as of 31 December 2023 and 2022 is 94.17% and 94.27% of total outstanding loans, respectively.*

*The designation of either fully or partially secured collaterals depends on whether the fair value of the collaterals, either based on the appraised value at the time of loans disbursement or latest appraisal, is equal to or greater than the outstanding loan/loan at the time of origination.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**iv. Agunan** (lanjutan)

Tabel di bawah ini memperlihatkan kredit yang dijamin dengan agunan sesuai persyaratan agunan Bank.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***iv. Collateral** (continued)*

*The table below sets out loans with collaterals based on the Bank's collateral requirements.*

| Kredit yang diberikan/ *Loans* | Kredit yang diberikan dengan agunan/ *Loans with collateral* 2023 | 2022 | Jenis agunan/ *Type of collateral* |
|---|---|---|---|
| Modal Kerja/*Working Capital* | 48.443.469 | 47.342.449 | Giro, tabungan, deposito berjangka, tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, garansi, kapal laut, persediaan, surat berharga, mesin, *L/C*/*Demand deposits, savings, time deposits, land and buildings, motor vehicles, guarantee, vessels, inventories, securities, machinery, L/C* |
| Investasi/*Investment* | 33.535.008 | 36.090.205 | Giro, tabungan, deposito berjangka, tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, kapal laut, garansi, persediaan, surat berharga, mesin, *L/C*/*Demand deposits, savings, time deposits, land and buildings, motor vehicles, vessels, guarantee, vessels, inventories, securities, machinery, L/C* |
| Konsumen/*Consumer* | 17.541.626 | 17.678.528 | Tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, surat berharga/*Land and buildings, motor vehicles, securities* |
| Syariah/*Sharia* | 24.064.175 | 18.445.986 | Giro, deposito berjangka, tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, mesin, kapal laut, persediaan, agunan lainnya/*Time deposits, land and buildings, motor vehicles, machines, vessels, inventories, other collaterals* |
| | **123.584.278** | **119.557.168** | |

Khusus untuk kredit pemilikan rumah, Bank wajib menjaga rasio *Loan to Value* ("*LTV*"). Rasio *LTV* dihitung dengan membandingkan nilai kredit yang diberikan terhadap nilai agunan pada saat pemberian kredit berdasarkan hasil penilaian terakhir sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Especially for mortgages, the Bank is required to maintain Loan to Value ("LTV") ratio. LTV ratio is calculated by comparing the loan amount with the value of collateral at the time of loan origination based on the latest appraisal value in accordance with the prevailing regulation.*

Bank memiliki kebijakan untuk segera merealisasikan agunan yang diambilalih. Umumnya, Bank tidak menggunakan agunan nonkas yang diambil alih untuk keperluan operasional Bank.

*The Bank's policy is to pursue timely realisation of the collateral. Generally, the Bank does not use foreclosed non-cash collateral for the Bank's operational needs.*

**v. Aset Keuangan untuk Diperdagangkan**

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki aset keuangan untuk diperdagangkan masing-masing sebesar Rp3.943.326 dan Rp671.329 (lihat Catatan 9). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

***v. Financial Assets Held for Trading***

*As of 31 December 2023 and 2022, the Bank had financial assets held for trading amounting to Rp3,943,326 and Rp671,329, respectively (refer to Note 9). Information of the credit quality of the maximum credit exposure is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Efek-efek: | | | *Securities:* |
| *Investment grade* | 3.782.290 | 279.262 | *Investment grade* |
| Aset derivatif: | | | *Derivative assets:* |
| Pihak lawan korporasi | 80.607 | 122.633 | *Corporate counterparties* |
| Pihak lawan Bank dan lembaga keuangan | 79.133 | 122.324 | *Bank and financial institutions counterparties* |
| Pihak lawan pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia | 1.296 | 147.110 | *Government, state owned entity and Bank Indonesia counterparties* |
| | **3.943.326** | **671.329** | |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**b. Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

**vi. Risiko Penyelesaian**

Kegiatan Bank dapat menimbulkan risiko antara tanggal transaksi sampai dengan tanggal penyelesaian dan pada tanggal penyelesaian transaksi. Risiko yang muncul dari tanggal transaksi sampai dengan tanggal penyelesaian dikenal sebagai risiko *pre-settlement*, yang merupakan biaya untuk mengganti kontrak yang masih ada di pasar bila pihak lawan cidera janji. Risiko *pre-settlement* mencakup nilai *mark-to-market* saat ini dan nilai tambahan untuk menutupi pergerakan potensial dari nilai *mark-to-market* antara tanggal saat ini sampai kontrak tersebut jatuh tempo.

Sementara itu risiko *settlement* muncul akibat kegagalan pihak lawan dalam menyelesaikan kewajibannya untuk menyerahkan kas, efek-efek atau aset lainnya sesuai dengan kesepakatan kontrak. Untuk beberapa jenis transaksi, Bank melakukan mitigasi risiko ini dengan melakukan penyelesaian melalui lembaga penyelesaian/kliring untuk memastikan bahwa transaksi diselesaikan hanya bila kedua belah pihak sudah memenuhi kewajibannya sesuai kontrak, atau dilakukan melalui mekanisme *Delivery Versus Payment* ("*DVP*").

**c. Manajemen Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul akibat dari perubahan harga di pasar, seperti nilai tukar dan suku bunga, yang akan berdampak pada pendapatan dan nilai instrumen keuangan yang dimiliki Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar didukung oleh kerangka kebijakan dan limit yang komprehensif untuk mengendalikan risiko yang dapat diterima oleh Bank. Limit risiko pasar dialokasikan pada berbagai tingkatan dan dipantau oleh unit *Market & Enterprise Risk Management* ("*MERM*") secara harian, misalnya *Value at Risk* ("*VaR*"), sensitivitas, Posisi Devisa Neto ("PDN"), tenor maksimum dan batas toleransi *off-market*.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Credit Risk Management** (continued)*

***vi. Settlement Risk***

*The Bank's activities may give rise to risk between the deal date to settlement date and at the time of settlement of transactions/trades. Risk occurred between deal date to settlement date is known as pre-settlement risk. It represents the replacement cost of outstanding contract in the market should the counterparty default. Pre-settlement risk takes into account the current mark-to-market value and an additional amount to cover potential movement of mark-to-market value between the current date and maturity of outstanding contract.*

*While settlement risk occurred due to the fact that the counterparty fails to honour its obligations to deliver cash, securities or other assets as contractually agreed. For certain types of transactions, the Bank mitigates this risk by conducting settlements through a settlement/clearing house to ensure that a trade is settled only when both parties have fulfilled their contractual settlement obligations, or via Delivery Versus Payment ("DVP") mechanism.*

***c. Market Risk Management***

*Market risk is the risk due to changes in market prices, such as foreign exchange rates and interest rates, that will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters while optimising the return on risk.*

*The management of market risk is supported by a comprehensive limit and policy framework to control the amount of risk that the Bank can accept. Market risk limits are allocated at various levels and are reported and monitored by Market & Enterprise Risk Management ("MERM") unit on a daily basis, such as Value at Risk ("VaR"), sensitivity, Net Open Position ("NOP"), maximum tenor and off-market tolerance threshold.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**c. Manajemen Risiko Pasar** (lanjutan)

Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko sebagai berikut:

**i. Risiko Nilai Tukar**

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor posisi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah sehingga menimbulkan potensi keuntungan atau kerugian.

PDN Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Pengelolaan PDN dilakukan oleh *Trading Desk - Treasury*.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditunjukkan pada tabel-tabel berikut:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Market Risk Management** (continued)*

*In overall, market risks are divided into the following risks:*

***i. Foreign Exchange Risk***

*The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions involving foreign currencies. The Bank monitors any position in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah that creates potential profit or loss.*

*The Bank's NOP was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations. In accordance with the prevailing regulations, the Bank is required to maintain its aggregate NOP at the maximum of 20% on its capital. NOP management is performed by Trading Desk - Treasury.*

*The Bank's NOP as of 31 December 2023 and 2022 are shown in the tables below:*

| | **2023** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Posisi devisa neto pada laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ *Net foreign exchange position at statement of financial position (net differences between assets and liabilities)*** | **Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ *Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts*** | **Posisi devisa neto per mata uang/ *Net foreign exchange position by currency*** | **Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ *Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)*** | |
| Dolar Amerika Serikat | (35.710) | (245.623) | (281.333) | 281.333 | *United States Dollar* |
| Franc Swiss | (19.139) | 21.464 | 2.325 | 2.325 | *Swiss Franc* |
| Yen Jepang | 124.484 | (133.656) | (9.172) | 9.172 | *Japanese Yen* |
| Dolar Singapura | (340.781) | 339.687 | (1.094) | 1.094 | *Singapore Dollar* |
| Pound sterling Inggris | (46.574) | 45.677 | (897) | 897 | *Great Britain Pound sterling* |
| Dolar Australia | (169.234) | 170.889 | 1.655 | 1.655 | *Australian Dollar* |
| Dolar Kanada | 1.809 | - | 1.809 | 1.809 | *Canadian Dollar* |
| Yuan Cina | 103.444 | (105.059) | (1.615) | 1.615 | *Chinese Yuan* |
| Euro | (559.548) | 568.180 | 8.632 | 8.632 | *Euro* |
| Baht Thailand | (57.850) | 67.343 | 9.493 | 9.493 | *Thailand Baht* |
| Dolar Hong Kong | 4.156 | - | 4.156 | 4.156 | *Hong Kong Dollar* |
| Dolar Selandia Baru | 405 | - | 405 | 405 | *New Zealand Dollar* |
| Rupee India | 70 | - | 70 | 70 | *Indian Rupee* |
| Jumlah | (994.468) | 728.902 | (265.566) | 322.656 | *Total* |
| Jumlah Modal (lihat Catatan 3f) | | | | 49.132.753 | *Total Capital (refer to Note 3f)* |
| **Rasio PDN Bank (Keseluruhan)** | | | | **0,66%** | ***Bank's NOP Ratio (Aggregate)*** |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**c. Manajemen Risiko Pasar** (lanjutan)

**i. Risiko Nilai Tukar** (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditunjukkan pada tabel-tabel berikut: (lanjutan)

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Market Risk Management** (continued)*

***i. Foreign Exchange Risk** (continued)*

*The Bank's NOP as of 31 December 2023 and 2022 are shown in the tables below: (continued)*

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Posisi devisa neto pada laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ *Net foreign exchange position at statement of financial position (net differences between assets and liabilities)*** | **Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ *Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts*** | **Posisi devisa neto per mata uang/ *Net foreign exchange position by currency*** | **Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ *Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)*** | |
| Dolar Amerika Serikat | 1.824.448 | (1.864.021) | (39.573) | 39.573 | *United States Dollar* |
| Franc Swiss | (25.275) | 26.747 | 1.472 | 1.472 | *Swiss Franc* |
| Yen Jepang | 275.453 | (277.730) | (2.277) | 2.277 | *Japanese Yen* |
| Dolar Singapura | (142.429) | 141.881 | (548) | 548 | *Singapore Dollar* |
| Pound sterling Inggris | (1.655) | 1.516 | (139) | 139 | *Great Britain Pound sterling* |
| Dolar Australia | (298.525) | 298.524 | (1) | 1 | *Australian Dollar* |
| Dolar Kanada | 1.374 | - | 1.374 | 1.374 | *Canadian Dollar* |
| Yuan Cina | 34.535 | (33.400) | 1.135 | 1.135 | *Chinese Yuan* |
| Euro | (464.213) | 464.623 | 410 | 410 | *Euro* |
| Baht Thailand | 7.340 | 2.340 | 9.680 | 9.680 | *Thailand Baht* |
| Dolar Hong Kong | (293) | 1.867 | 1.574 | 1.574 | *Hong Kong Dollar* |
| Dolar Selandia Baru | 2.556 | (2.463) | 93 | 93 | *New Zealand Dollar* |
| Rupee India | 7 | - | 7 | 7 | *Indian Rupee* |
| Jumlah | 1.213.323 | (1.240.116) | (26.793) | 58.283 | *Total* |
| Jumlah Modal (lihat Catatan 3f) | | | | 47.072.209 | *Total Capital (refer to Note 3f)* |
| **Rasio PDN Bank (Keseluruhan)** | | | | **0,12%** | ***Bank's NOP Ratio (Aggregate)*** |

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, perhitungan risiko nilai tukar di atas telah memperhitungkan penempatan berjangka pada Bank Indonesia dalam valuta asing yang dapat menjadi pengurang PDN secara keseluruhan.

*Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, the calculation of foreign exchange risk had taken into account the foreign currency placements in term deposit with Bank Indonesia, which can be deducted from aggregate NOP.*

**ii. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Kegiatan Bank yang terkait dengan risiko tingkat suku bunga terbagi atas:

a. Portofolio *trading book* merupakan aktivitas pengelolaan portofolio efek-efek dan portofolio yang berasal dari transaksi derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Portofolio efek-efek dan derivatif untuk diperdagangkan dikelola oleh *Trading Desk - Treasury*; dan

b. Portofolio *Banking Book* terdiri dari semua aktivitas bank komersial, dalam rangka pengelolaan risiko (risiko likuiditas dan tingkat suku bunga) dari aktivitas Manajemen Aset dan Liabilitas ("ALM") termasuk transaksi derivatif yang bertujuan untuk mengelola risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* dan dikelola oleh *Asset & Liability Management Desk - Treasury.*

***ii. Interest Rate Risk***

*Interest rate risk exposure in the operational banking activities is divided into:*

*a. Trading book portfolio represents trading securities portfolio and portfolio from interest rate derivative transactions for trading purpose. Trading securities and interest rate derivatives are managed by Trading Desk - Treasury; and*

*b. Banking Book portfolio consists of all commercial bank activities, to manage the inherent risk (liquidity and interest rate risk) from the activities of Assets and Liabilities Management ("ALM") including derivative transactions to manage interest rate risk for Banking Book position and this is managed by Asset and Liability Management Desk - Treasury.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**c. Manajemen Risiko Pasar** (lanjutan)

**ii. Risiko Tingkat Suku Bunga** (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan ikhtisar profil risiko tingkat suku bunga untuk portofolio *Banking Book* pada nilai tercatatnya yang dikategorikan menurut analisis Bank dengan beberapa asumsi:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Market Risk Management** (continued)*

***ii. Interest Rate Risk** (continued)*

*The table below summarises the profile of interest rate risk for Banking Book portfolio at its carrying amounts categorised by the Bank's analysis with several assumptions:*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah/ *Total* [1)]** | **Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*** | **> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*** | **> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*** | **> 5 - 10 tahun/ *> 5 - 10 years*** | **Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*** | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 25.203.216 | 25.203.216 | - | - | - | - | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 27.233.247 | 27.233.247 | - | - | - | - | *Securities purchased under resale agreements* |
| Tagihan akseptasi | 5.472.473 | 5.472.473 | - | - | - | - | *Acceptance receivables* |
| Kredit yang diberikan | 143.409.409 | 113.918.936 | 10.014.746 | 18.818.202 | 509.691 | 147.834 | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 45.076.442 | 26.079.309 | 5.709.765 | 9.705.800 | 3.577.374 | 4.194 | *Investment securities* |
| Aset lain-lain | 147.493 | 147.493 | - | - | - | - | *Other assets* |
| | 246.542.280 | 198.054.674 | 15.724.511 | 28.524.002 | 4.087.065 | 152.028 | |
| Simpanan dari nasabah | (189.872.575) | (189.659.476) | (108.158) | (104.941) | - | - | *Deposits from customers* |
| Simpanan dari bank-bank lain | (4.499.945) | (4.499.945) | - | - | - | - | *Deposits from other banks* |
| Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | (3.398.245) | (3.398.245) | - | - | - | - | *Securities sold under repurchase agreements payable* |
| Pinjaman yang diterima | (350) | (350) | - | - | - | - | *Borrowings* |
| | (197.771.115) | (197.558.016) | (108.158) | (104.941) | - | - | |
| **Jumlah** | **48.771.165** | **496.658** | **15.616.353** | **28.419.061** | **4.087.065** | **152.028** | ***Total*** |

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah/ *Total* [1)]** | **Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*** | **> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*** | **> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*** | **> 5 - 10 tahun/ *> 5 - 10 years*** | **Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*** | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 34.310.946 | 34.310.946 | - | - | - | - | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 10.209.198 | 10.209.198 | - | - | - | - | *Securities purchased under resale agreements* |
| Tagihan akseptasi | 4.534.975 | 4.523.790 | 11.185 | - | - | - | *Acceptance receivables* |
| Kredit yang diberikan | 138.765.906 | 109.606.192 | 10.369.455 | 18.149.416 | 491.505 | 149.338 | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 46.189.450 | 22.036.907 | 13.322.073 | 10.446.415 | 382.258 | 1.797 | *Investment securities* |
| Aset lain-lain | 429.667 | 429.667 | - | - | - | - | *Other assets* |
| | 234.440.142 | 181.116.700 | 23.702.713 | 28.595.831 | 873.763 | 151.135 | |
| Simpanan dari nasabah | (196.589.792) | (196.413.254) | (92.528) | (84.010) | - | - | *Deposits from customers* |
| Simpanan dari bank-bank lain | (3.542.280) | (3.542.280) | - | - | - | - | *Deposits from other banks* |
| Pinjaman yang diterima | (9) | (9) | - | - | - | - | *Borrowings* |
| | (200.132.081) | (199.955.543) | (92.528) | (84.010) | - | - | |
| **Jumlah** | **34.308.061** | **(18.838.843)** | **23.610.185** | **28.511.821** | **873.763** | **151.135** | ***Total*** |

[1)] Termasuk kupon/bunga kecuali untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kupon/bunga

*Include coupon/interest except for financial instruments that do not have coupon/interest* [1)]

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**c. Manajemen Risiko Pasar** (lanjutan)

**ii. Risiko Tingkat Suku Bunga** (lanjutan)

Penyusunan tabel di atas dilakukan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- Memperhitungkan kupon dan bunga;
- Komponen arus kas dengan suku bunga tetap dihitung sampai dengan tanggal jatuh tempo dan komponen arus kas dengan suku bunga mengambang (*variable rate*) dihitung sampai dengan tanggal *repricing* berikutnya;
- Menggunakan analisis tertentu (*behavioral analysis* pada *core/non-core customer - sensitive/insensitive*) untuk portofolio yang tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan/atau *managed rate,* seperti pinjaman rekening koran, kartu kredit, giro dan tabungan sebagai berikut:
  - *"Core"* merupakan porsi dari saldo yang bersifat stabil dalam jangka panjang. Dalam kondisi normal, *core* diasumsikan tetap berada di Bank setidaknya selama satu tahun. *Core* terbagi menjadi dua yaitu:
    - *"Core sensitive customers"* dimasukkan dalam kelompok 1 bulan, adalah porsi dari saldo *core* yang terpengaruh oleh perubahan suku bunga.
    - *"Core insensitive customers"* adalah porsi dari saldo *core* yang tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga, dipro-ratakan pada kelompok 1 bulan hingga 12 bulan.
  - *"Non-core customers"* merupakan porsi dari saldo yang dianggap *volatile* dan seluruh saldonya dimasukkan dalam kelompok 1 bulan.

Produk "*managed rate*" adalah suatu produk yang memiliki tingkat suku bunga yang besarnya semata-mata ditetapkan atas diskresi Bank.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Market Risk Management** (continued)*

***ii. Interest Rate Risk** (continued)*

*The above table is prepared using the following assumptions:*

- *Coupon and implied interest are included;*
- *Fixed rate cash flow is profiled up to maturity date and floating rate (variable rate) cashflow is profiled up to the next repricing date;*
- *Certain analysis (behavioral analysis on core/non-core customer - sensitive/ insensitive) is used for the portfolio which has no maturity date and/or managed rate such as overdrafts, credit cards, demand deposits and savings as follows:*
  - *"Core" are portion of the product balance that is stable in the long-term. Under normal conditions, the core balance is expected to stay with the Bank for at least one year. Core are divided into:*
    - *"Core sensitive customers" are put into 1-month time bucket, it is the portion of the core balance that bears the change of interest rate.*
    - *"Core insensitive customers" are the portion of the core balance that are not affected by the change in interest rate, pro-rated from 1 month to 12 months time bucket.*
  - *"Non-core customers" are deemed volatile and all of the balance included in the 1-month time bucket.*

*A "managed rate" product is a product that has interest rate which is determined solely and set at the discretion of the Bank.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**c. Manajemen Risiko Pasar** (lanjutan)

**ii. Risiko Tingkat Suku Bunga** (lanjutan)

Dengan digunakannya asumsi-asumsi di atas, tabel profil *repricing* suku bunga dapat berbeda dengan tabel arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan (lihat Catatan 3d) yang disusun berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual yang tersisa atas liabilitas keuangan.

Tabel-tabel di atas memperlihatkan profil risiko tingkat suku bunga untuk portofolio *Banking Book*. Pada tanggal 31 Desember 2023, posisi aset pada kelompok kurang dari satu tahun lebih besar dari liabilitas pada kelompok tersebut. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, posisi liabilitas pada kelompok kurang dari satu tahun lebih besar dari aset pada kelompok tersebut.

Hal tersebut memperlihatkan bahwa posisi aset pada tahun 2023 memiliki komponen *repricing* jangka pendek yang lebih besar dibandingkan dengan posisi liabilitas, sehingga ketika tingkat suku bunga naik, kondisi ini akan memberikan dampak positif terhadap pendapatan bunga bersih Bank pada tahun tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komposisi aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
  Portofolio penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain terdiri dari penempatan jangka pendek.

- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
  Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali dengan Bank Indonesia. Efek-efek tersebut merupakan obligasi bersuku bunga tetap yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

- Tagihan akseptasi
  Tagihan akseptasi merupakan instrumen *letter of credit* yang diterbitkan Bank kepada nasabah dan telah diaksep oleh Bank pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tagihan akseptasi tersebut tidak memiliki suku bunga.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Market Risk Management** (continued)*

***ii. Interest Rate Risk** (continued)*

*By using the above assumptions, the interest rate repricing profile table may differ from contractual undiscounted cash flows of financial liabilities table (refer to Note 3d) which is prepared based on remaining contractual maturities of financial liabilities.*

*The above tables show interest rate risk of Banking Book portfolio. As of 31 December 2023, in which the assets position in the bucket of less than one year is higher than liabilities in that bucket. While as of 31 December 2022, in which the liabilities position in the bucket of less than one year is higher than assets in that bucket.*

*The situation shows that the assets side in 2023 has a higher short-term repricing component compared to the liabilities side, thus when the interest rate increases, it will bring a positive impact to the Bank's net interest income for the year.*

*As of 31 December 2023 and 2022, the composition of assets and liabilities is as follows:*

- *Placements with Bank Indonesia and other banks*
  *Placements with Bank Indonesia and other banks portfolio consist of short-term placements.*

- *Securities purchased under resale agreements*
  *Securities purchased under resale agreements represent transactions of purchase of securities under resale agreements with Bank Indonesia. The securities represent bonds with fixed interest rate issued by the Government of Republic of Indonesia.*

- *Acceptance receivables*
  *Acceptance receivables represent letter of credit instrument that is issued by the Bank to customers and have been accepted by the Bank at reporting date. As of 31 December 2023 and 2022, acceptance receivables do not have any interest rate.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**c. Manajemen Risiko Pasar** (lanjutan)

**ii. Risiko Tingkat Suku Bunga** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komposisi aset dan liabilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kredit yang diberikan
  Portofolio kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari 83,38% kredit dengan suku bunga variabel dan 16,62% kredit dengan suku bunga tetap dan 31 Desember 2022 terdiri dari 85,71% kredit dengan suku bunga variabel dan 14,29% kredit dengan suku bunga tetap. Kredit dengan suku bunga variabel terkonsentrasi dalam kelompok < 1 tahun. Bank memasukkan kredit dengan suku bunga variabel dalam kelompok < 1 tahun dengan mempertimbangkan bahwa Bank dapat meninjau kembali suku bunga setiap saat, sesuai dengan persetujuan dari setiap nasabah yang tercantum dalam perjanjian kredit.

- Efek-efek untuk tujuan investasi
  Seluruh portofolio efek-efek untuk tujuan investasi adalah instrumen dengan suku bunga tetap yang terdiri dari surat berharga pemerintah, obligasi korporasi dan wesel.

- Aset lain-lain
  Aset lain-lain di tabel di atas merupakan wesel ekspor yang dibeli dengan diskonto.

- Simpanan dari nasabah
  Portofolio simpanan dari nasabah terdiri dari deposito berjangka dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 45,07% dan 42,06% dari jumlah simpanan dari nasabah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sisanya merupakan giro dan tabungan.

- Simpanan dari bank-bank lain
  Portofolio simpanan dari bank-bank lain terdiri dari deposito berjangka dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 30,84% dari simpanan dari bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 39,43% dari simpanan dari bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2022, sisanya merupakan giro, tabungan dan *call money*.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Market Risk Management** (continued)*

***ii. Interest Rate Risk** (continued)*

*As of 31 December 2023 and 2022, the composition of assets and liabilities is as follows: (continued)*

- *Loans*
  *Loans portfolio as of 31 December 2023 consisted of 83.38% variable rate loans and 16.62% fixed rate loans and as of 31 December 2022 consisted of 85.71% variable rate loans and 14.29% fixed rate loans. Loans with variable interest rates were concentrated in < 1 year time bucket. The Bank included variable rate loans in the < 1 year time bucket by considering that the Bank can reprice the interest rate at anytime, in line with the approval from the customers as agreed in the loan agreements.*

- *Investment securities*
  *All investment securities portfolio are fixed rate instruments, which consist of government securities, corporate bonds and bills.*

- *Other assets*
  *Other assets in the above table represent export bills purchased at discount.*

- *Deposits from customers*
  *Deposits from customers portfolio consist of fixed rate time deposits of 45.07% and 42.06% of total deposits from customers as of 31 December 2023 and 2022, respectively and the remaining are demand deposit and savings.*

- *Deposits from other banks*
  *Deposits from other banks portfolio consist of fixed rate time deposits of 30.84% of total deposits from other banks as of 31 December 2023 and 39.43% of total deposits from other banks as of 31 December 2022, respectively, and the remaining are demand deposit, savings and call money.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**c. Manajemen Risiko Pasar** (lanjutan)

**ii. Risiko Tingkat Suku Bunga** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, komposisi aset dan liabilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
  Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berasal dari transaksi repo dengan Bank Indonesia dan bank - bank lain. Efek-efek tersebut terdiri dari obligasi pemerintah yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

- Pinjaman yang diterima
  Seluruh pinjaman yang diterima merupakan penempatan dari bank lain yang tidak memiliki suku bunga.

**Analisis *Value at Risk ("VaR")***

*Appetite* risiko pasar Bank ditetapkan melalui *limit VaR. VaR* adalah suatu ukuran dari maksimum kerugian yang diperkirakan (dalam konteks nilai wajar) untuk tingkat keyakinan tertentu dalam *holding period* tertentu berdasarkan perubahan pasar historis. Pengukuran *VaR* dilakukan secara harian terhadap portofolio *Trading Desk* dan *Asset Liability Management* ("*ALM*"). *Limit VaR* disetujui sekurang-kurangnya setahun sekali oleh *RMC* untuk *Trading Desk* dan oleh *ALCO* untuk *ALM Desk*.

*Trading Desk* meliputi eksposur Bank terhadap posisi perdagangan surat berharga, transaksi derivatif dan transaksi valuta asing untuk posisi *Trading* maupun *Banking Book*. *Asset Liability Management* mengelola risiko suku bunga pada *Banking Book*.

Bank menghitung *VaR* harian dengan pendekatan simulasi historis pada tingkat keyakinan 97,5% berdasarkan satu tahun data historis. Bank melakukan validasi atas akurasi model *VaR* dengan melakukan *back-testing* yang menggunakan laba rugi harian aktual dan laba rugi hipotesis *(hypothetical profit or loss)*.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Market Risk Management** (continued)*

***ii. Interest Rate Risk** (continued)*

*As of 31 December 2023 and 2022, the composition of assets and liabilities is as follows: (continued)*

- *Securities sold under repurchase agreements payable*
  *Securities sold under repurchase agreements payable were from repo transactions with Bank Indonesia and other banks. The securities consist of government bonds issued by the Government of Republic Indonesia.*

- *Borrowings*
  *All borrowings portfolio are placement from other banks without interest rate.*

***Value at Risk ("VaR") analysis***

*The Bank's market risk appetite is set through a VaR limit. VaR is a measurement of the maximum expected loss (in fair value terms) for a given confidence level over a given holding period based on historical market changes. VaR measurement is conducted on a daily basis to portfolios of Trading Desk and Asset Liability Management ("ALM"). VaR limits are approved at least annually by RMC for Trading Desk and by ALCO for ALM Desk.*

*Trading Desk includes the Bank's exposure to marketable securities, derivative transactions and foreign exchange transactions for trading position as well as banking position. Asset Liability Management manages interest rate risk in Banking Book.*

*The Bank calculates daily VaR with historical simulation approach at 97.5% confidence level based on one-year historical data. The Bank validates the accuracy of VaR model by performing back-testing using actual daily profit or loss and hypothetical profit or loss.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**c. Manajemen Risiko Pasar** (lanjutan)

**ii. Risiko Tingkat Suku Bunga** (lanjutan)

Meskipun *VaR* merupakan alat penting dalam mengukur risiko pasar, asumsi yang mendasari model menyebabkan adanya beberapa keterbatasan yang antara lain: tidak menangkap pergerakan posisi intrahari, tidak memperlihatkan kerugian yang mungkin terjadi melebihi tingkat keyakinan yang ditetapkan dan ketergantungan yang tinggi atas hasil perhitungan terhadap data historis.

Nilai *VaR* untuk posisi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berada pada batas-batas yang telah ditetapkan oleh Bank.

Tabel di bawah ini merupakan ikhtisar tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk instrumen keuangan berikut ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Market Risk Management** (continued)*

***ii. Interest Rate Risk** (continued)*

*Although VaR is an important tool for measuring market risk, the assumptions on which the model is based do give rise to some limitations, including the following: does not capture intraday position movements, does not reflect the loss that may be occurred beyond the confidence level and high dependency upon the outcome to historical data.*

*The VaR number for the position as at 31 December 2023 and 2022 is within the limits set by the Bank.*

*The table below summarises the weighted average effective interest rates for the following financial instruments as of 31 December 2023 and 2022:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 5,25% | 5,16% | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 8,81% | 9,17% | *Securities purchased under resale agreements* |
| Kredit yang diberikan | 8,49% | 8,38% | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | | | *Investment securities* |
| - Wesel | 6,68% | 7,39% | *Bills -* |
| - Obligasi pemerintah dari pasar sekunder | 6,15% | 5,94% | *Government bonds from - secondary market* |
| - Obligasi korporasi | 6,69% | 6,37% | *Corporate bonds -* |
| **Valuta asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 5,34% | 4,32% | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Kredit yang diberikan | 7,02% | 6,70% | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | | | *Investment securities* |
| - Wesel | 5,48% | 4,75% | *Bills -* |
| - Obligasi pemerintah dari pasar sekunder | 3,26% | 2,19% | *Government bonds from - secondary market* |
| Aset lain-lain | 6,73% | 6,54% | *Other assets* |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Simpanan dari nasabah | | | *Deposits from customers* |
| - Giro | 3,29% | 2,71% | *Demand deposits -* |
| - Tabungan | 1,09% | 1,18% | *Savings -* |
| - Deposito berjangka | 5,19% | 4,10% | *Time deposits -* |
| Simpanan dari bank-bank lain | 3,97% | 3,44% | *Deposits from other banks* |
| Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 6,24% | - | *Securities sold under repurchase agreements payable* |
| Pinjaman yang diterima | 0,00% | 0,00% | *Borrowings* |
| **Valuta asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Simpanan dari nasabah | | | *Deposits from customers* |
| - Giro | 3,22% | 1,85% | *Demand deposits -* |
| - Tabungan | 0,19% | 0,17% | *Savings -* |
| - Deposito berjangka | 4,44% | 3,12% | *Time deposits -* |
| Simpanan dari bank-bank lain | 0,21% | 0,21% | *Deposits from other banks* |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**c. Manajemen Risiko Pasar** (lanjutan)

**ii. Risiko Tingkat Suku Bunga** (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan ikhtisar rata-rata tertimbang bagi hasil, bonus, dan pendapatan marjin untuk transaksi syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Market Risk Management** (continued)*

***ii. Interest Rate Risk** (continued)*

*The table below summarises the weighted average of profit distribution, bonus, and margin revenue for the following sharia transactions as of 31 December 2023 and 2022:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Kredit yang diberikan | 6,83% | 6,97% | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | | | *Investment securities* |
| - Obligasi pemerintah - Sukuk *Ijarah* | 5,63% | 4,55% | *Government - bonds - Sukuk Ijarah* |
| - Obligasi Bank Indonesia - Sukbi Syariah | 6,46% | 5,09% | *Bank Indonesia - bonds - Sukbi Sharia* |
| **Valuta Asing** | | | ***Foreign Currencies*** |
| Kredit yang diberikan | 6,27% | 4,44% | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | | | *Investment securities* |
| - Obligasi pemerintah - Sukuk *Ijarah* | 2,58% | 1,70% | *Government - bonds - Sukuk Ijarah* |
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Simpanan dari nasabah | | | *Deposits from customers* |
| - Giro *wadiah* dan *mudharabah* | 2,81% | 1,58% | *Wadiah and mudharabah - demand deposits* |
| - Tabungan *mudharabah* | 1,72% | 1,37% | *Mudharabah savings - Mudharabah* |
| - Deposito berjangka *mudharabah* | 5,45% | 4,45% | *time deposit* |
| Simpanan dari bank-bank lain | 4,08% | 2,89% | *Deposits from other banks* |
| **Valuta Asing** | | | ***Foreign Currencies*** |
| Simpanan dari nasabah | | | *Deposits from customers* |
| - Giro *wadiah* dan *mudharabah* | 1,93% | 0,66% | *Wadiah and mudharabah - demand deposits* |
| - Tabungan *mudharabah* | 0,07% | 0,06% | *Mudharabah savings - Mudharabah* |
| - Deposito berjangka *mudharabah* | 4,58% | 1,33% | *time deposit* |

**Pengelolaan risiko suku bunga dalam *Banking Book* (*"IRRBB"*)**

Bank mendefinisikan *IRRBB* sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang memengaruhi posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Bank baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Manajemen risiko *IRRBB* diterapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang memengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih. Pada prakteknya, eksposur *IRRBB* adalah posisi risiko suku bunga di luar portofolio *Trading Book* yang dikelola oleh unit *Treasury - ALM* dalam batasan limit yang telah ditetapkan.

Pengelolaan terhadap *IRRBB* dilakukan secara tersentralisasi oleh *Treasury - ALM* dengan pengarahan dari *ALCO* dalam batasan limit yang telah ditetapkan. Satuan kerja manajemen risiko terkait *IRRBB* adalah *MERM* di bawah direktorat Risiko. *ALCO* adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan *IRRBB* termasuk menetapkan kebijakan dan limit.

***Management of interest rate risk in the Banking Book ("IRRBB")***

*The Bank defines IRRBB as a risk due to movements in market interest rates that affect the position in the Banking Book, which has the potential to impact the Bank's capital and profitability both for present and future time. IRRBB risk management is applied to identify, measure, monitor, and control interest rate risk that may cause changes in present value and timing of future cash flows that will affect the economic value of the Bank's assets, liabilities, and off-balance sheet positions and cause changes in net interest income. In practice, IRRBB exposure is the position of interest rate risk outside of the Trading Book portfolio managed by the Treasury - ALM unit within the approved limits.*

*IRRBB is managed centrally by Treasury - ALM with guidance from ALCO within specified limits. The risk management unit related to IRRBB is MERM which is under the Risk directorate. ALCO is a committee that responsible for managing IRRBB including setting policies and limits.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**c. Manajemen Risiko Pasar** (lanjutan)

**ii. Risiko Tingkat Suku Bunga** (lanjutan)

**Pengelolaan risiko suku bunga dalam *Banking Book* (*"IRRBB"*)** (lanjutan)

*IRRBB* dikaji untuk setiap produk yang didokumentasikan dalam suatu *Product Program*. Bank mengukur risiko *IRRBB* menggunakan pendekatan standar secara bulanan dengan dua metode, yaitu: pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang selanjutnya disingkat *EVE*; dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang selanjutnya disingkat *NII*. Skenario *shock* suku bunga dalam perhitungan *IRRBB* dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode *EVE* dan 2 (dua) skenario untuk metode *NII* sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.

Dalam perhitungan *IRRBB*, Bank memperhitungkan margin komersial dan *spread components* pada arus kas; dan menggunakan *risk-free rate* tanpa margin dan *spread components* pada tingkat suku bunga diskonto dalam perhitungan metode *EVE*. Nilai maksimum dibagi modal *Tier*-1 (untuk ∆*EVE)* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 8,44% dan 8,99% (tidak diaudit). Nilai maksimum dibagi *projected income* (untuk ∆*NII)* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3,78% dan 9,73% (tidak diaudit).

Bank menggunakan diversifikasi produk komersial dan instrumen keuangan guna melindungi dampak negatif dari pergerakan suku bunga, termasuk instrumen derivatif serta instrumen pendanaan jangka panjang seperti penerbitan obligasi senior, obligasi subordinasi dan penerbitan saham.

**d. Manajemen Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

*ALCO* merupakan komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan risiko likuiditas. Fungsi manajemen risiko likuiditas berada di bawah unit kerja *MERM* untuk risiko likuiditas jangka pendek dan *Balance Sheet Management* ("*BSM*") untuk risiko likuiditas struktural. *Treasury* bertanggung jawab untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari dan intrahari, termasuk kepatuhan terhadap ketentuan regulator, kebijakan dan limit internal dan ketentuan sistem pembayaran lokal.

*Risk appetite* dinyatakan melalui limit-limit yang antara lain: *Maximum Cumulative Outflow* (*"MCO*") untuk risiko likuiditas jangka pendek dan *Liquidity Coverage Ratio* ("*LCR*"), *Net Stable Funding Ratio* ("*NSFR*") dan Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") untuk risiko likuiditas struktural dan *stress trigger* untuk mengantisipasi krisis likuiditas.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Market Risk Management** (continued)*

***ii. Interest Rate Risk** (continued)*

***Management of interest rate risk in the Banking Book ("IRRBB")** (continued)*

*IRRBB is assessed for each product as documented in a Product Program. The Bank measures the risk of IRRBB on a monthly basis using a standard approach with two methods, namely: measurement based on changes in the economic value of equity, which is then abbreviated as EVE; and measurement based on changes in net interest income, here in after abbreviated as NII. The interest rate shock scenario in the IRRBB calculation with a standard approach consists of 6 (six) scenarios for the EVE method and 2 (two) scenarios for the NII method as specified in SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.*

*In IRRBB calculation, the Bank calculates commercial margins and spread components on cash flows; and use the risk-free rate without margin and spread components to discounted interest rates in the EVE method calculation. Maximum amount divided by Tier-1 capital (for ∆EVE) as of 31 December 2023 and 2022 are 8.44% and 8.99%, respectively (unaudited). Maximum amount divided by projected income (for ∆NII) on 31 December 2023 and 2022 are 3.78% and 9.73%, respectively (unaudited).*

*The Bank uses diversified commercial products and financial instruments to protect the negative impacts of interest rate movements, including derivative instruments and long-term funding instruments such as senior bond, subordinated debt and shares issuances.*

***d. Liquidity Risk Management***

*Liquidity risk is a risk that arises due to the inability of the Bank to fulfill its maturing obligations from cash flow funding source and/ or from high quality liquid assets that can be pledged without disrupting the Bank's activities and financial condition.*

*ALCO is the committee responsible for managing liquidity risk. The function of liquidity risk management is under MERM for short-term liquidity risk and Balance Sheet Management ("BSM") for structural liquidity risk. Treasury is responsible for managing day to day and intraday liquidity, including compliance with regulatory policy requirements and internal limit and local payment system requirements.*

*Risk appetite is stated through the limits such as: Maximum Cumulative Outflow ("MCO") for short-term liquidity risk and Liquidity Coverage Ratio ("LCR"), Net Stable Funding Ratio ("NSFR") and Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") for structural liquidity risk and stress triggers to anticipate the effect of liquidity crisis.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**d. Manajemen Risiko Likuiditas** (lanjutan)

Limit-limit dikaji ulang secara berkala. Pemantauan dan pelaporan terhadap limit dilakukan secara harian dan bulanan. Pelampauan limit dieskalasi kepada manajemen senior.

Bank melakukan strategi pendanaan dan pengelolaan posisi dan risiko likuiditas termasuk posisi intrahari secara hati-hati dengan senantiasa berkoordinasi antara unit kerja *treasury*, unit kerja bisnis, unit kerja keuangan, dan unit kerja manajemen risiko.

Dalam upaya mengantisipasi kondisi stres, Bank mengembangkan, memelihara, dan mengevaluasi *Recovery Plan*. Bank melakukan *stress test* secara berkala dan *ad hoc*. Bank mengembangkan skenario stres likuiditas baik yang bersifat *idiosyncratic*, *market wide* maupun *combined stress*.

Dalam kerangka *Recovery Plan*, Bank menetapkan *Early Warning Indicators* ("*EWI*"). Seperangkat *EWI* digunakan Bank untuk mengukur tingkat *Crisis Stress Rating* ("*CSR*") yang, pada tingkat tertentu menjadi pemicu untuk diambil tindakan, termasuk pelaksanaan opsi pemulihan.

**Eksposur terhadap risiko likuiditas**

Tabel-tabel berikut menyajikan arus kas kontraktual pokok dan perhitungan bunga dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***d. Liquidity Risk Management** (continued)*

*Limits are reviewed on a regular basis. Limits are monitored and reported on a daily and monthly basis. Limit excesses are escalated to senior management.*

*The Bank carries out a funding strategy and management of liquidity positions and risk including intraday position carefully, coordinated between treasury unit, business unit, financial unit, and risk management unit.*

*To anticipate stress conditions, the Bank develops, maintains, and evaluates the Recovery Plan. The Bank conducts stress test on regular and ad hoc basis. The Bank develops liquidity stress scenarios, both idiosyncratic, market wide, and combined stress.*

*In the Recovery Plan framework, the Bank sets Early Warning Indicators ("EWI"). EWI is used by the Bank to measure Crisis Stress Rating ("CSR") which, at certain rating becomes the trigger for action to be taken, including the execution of recovery option.*

***Exposure to liquidity risk***

*The following tables present the principal and implied interest rate contractual cash flows of the Bank's financial liabilities based on remaining period to contractual maturity as of 31 December 2023 and 2022:*

| | 2023 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Nilai nominal bruto masuk/ (keluar)/ *Gross nominal inflow/ (outflow)* | Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month* | 1-3 bulan/ *1-3 months* | > 3-12 bulan/ *> 3-12 months* | > 12-60 bulan/ *> 12-60 months* | Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months* | |
| **Liabilitas keuangan non-derivatif** | | | | | | | | ***Non-derivative financial liabilities*** |
| Liabilitas segera | (354.409) | (354.409) | (354.409) | - | - | - | - | *Liabilities payable on demand* |
| Simpanan dari nasabah | (188.586.562) | (189.091.185) | (156.018.576) | (20.459.073) | (12.135.329) | (457.611) | (20.596) | *Deposits from customers* |
| Simpanan dari bank-bank lain | (4.469.175) | (4.471.117) | (3.785.297) | (379.553) | (301.303) | (4.964) | - | *Deposits from other banks* |
| Utang akseptasi | (4.557.896) | (4.557.896) | (2.142.680) | (1.524.023) | (891.193) | - | - | *Acceptance payables* |
| Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | (3.396.556) | (3.396.556) | (3.396.556) | - | - | - | - | *Securities sold under repurchase agreements payable* |
| Pinjaman yang diterima | (350) | (350) | (350) | - | - | - | - | *Borrowings* |
| Beban masih harus dibayar | (1.425.757) | (1.425.757) | - | (526.780) | (832.814) | (66.163) | - | *Accruals* |
| Liabilitas lain-lain | (187.990) | (187.990) | (12.752) | (3.048) | (90.424) | (81.766) | - | *Other liabilities* |
| Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 | (10.278.952) | (10.777.900) | - | - | - | (10.777.900) | - | *Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| | (213.257.647) | (214.263.160) | (165.710.620) | (22.892.477) | (14.251.063) | (11.388.404) | (20.596) | |
| **Liabilitas keuangan derivatif** | | | | | | | | ***Derivative financial liabilities*** |
| Masuk | - | 31.168.488 | 14.280.608 | 5.004.611 | 7.109.486 | 4.509.954 | 263.829 | *Inflow* |
| Keluar | - | (30.466.382) | (14.286.383) | (4.734.802) | (7.247.609) | (3.949.737) | (247.851) | *Outflow* |
| | - | 702.106 | (5.775) | 269.809 | (138.123) | 560.217 | 15.978 | |
| **Jumlah** | **(213.257.647)** | **(213.561.054)** | **(165.716.395)** | **(22.622.668)** | **(14.389.186)** | **(10.828.187)** | **(4.618)** | ***Total*** |

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**d. Manajemen Risiko Likuiditas** (lanjutan)

**Eksposur terhadap risiko likuiditas** (lanjutan)

Tabel-tabel berikut menyajikan arus kas kontraktual pokok dan perhitungan bunga dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***d. Liquidity Risk Management** (continued)*

***Exposure to liquidity risk** (continued)*

*The following tables present the principal and implied interest rate contractual cash flows of the Bank's financial liabilities based on remaining period to contractual maturity as of 31 December 2023 and 2022: (continued)*

| | 2022 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | **Nilai nominal bruto masuk/ (keluar)/ *Gross nominal inflow/ (outflow)*** | **Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*** | **1-3 bulan/ *1-3 months*** | **> 3-12 bulan/ *> 3-12 months*** | **> 12-60 bulan/ *> 12-60 months*** | **Lebih dari 60 bulan/ *More than 60 months*** | |
| **Liabilitas keuangan non-derivatif** | | | | | | | | ***Non-derivative financial liabilities*** |
| Liabilitas segera | (319.543) | (319.543) | (319.543) | - | - | - | - | *Liabilities payable on demand* |
| Simpanan dari nasabah | (195.794.787) | (196.131.741) | (171.772.397) | (15.549.792) | (8.211.252) | (566.066) | (32.234) | *Deposits from customers* |
| Simpanan dari bank-bank lain | (3.528.179) | (3.533.541) | (3.156.855) | (289.720) | (86.966) | - | - | *Deposits from other banks* |
| Utang akseptasi | (3.856.569) | (3.856.569) | (1.275.811) | (1.868.014) | (704.751) | (7.993) | - | *Acceptance payables* |
| Pinjaman yang diterima | (9) | (9) | (9) | - | - | - | - | *Borrowings* |
| Beban masih harus dibayar | (1.269.953) | (1.269.953) | - | (27.882) | (1.219.252) | (22.819) | - | *Accruals* |
| Liabilitas lain-lain | (90.450) | (90.450) | (8.622) | (1.506) | (63.487) | (16.835) | - | *Other liabilities* |
| Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 | (10.291.758) | (10.897.250) | - | - | - | - | (10.897.250) | *Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| | (215.151.248) | (216.099.056) | (176.533.237) | (17.736.914) | (10.285.708) | (613.713) | (10.929.484) | |
| **Liabilitas keuangan derivatif** | | | | | | | | ***Derivative financial liabilities*** |
| Masuk | - | 18.006.577 | 4.896.505 | 1.899.646 | 2.423.006 | 5.929.622 | 2.857.798 | *Inflow* |
| Keluar | - | (17.403.093) | (4.919.979) | (1.935.576) | (2.495.355) | (5.127.624) | (2.924.559) | *Outflow* |
| | - | 603.484 | (23.474) | (35.930) | (72.349) | 801.998 | (66.761) | |
| **Jumlah** | **(215.151.248)** | **(215.495.572)** | **(176.556.711)** | **(17.772.844)** | **(10.358.057)** | **188.285** | **(10.996.245)** | ***Total*** |

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan Bank. Tabel-tabel tersebut menunjukkan arus kas pokok dan perhitungan bunga dari liabilitas keuangan non-derivatif Bank. Ekspektasi Bank atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut berbeda secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi memiliki porsi *core*, sedangkan deposito satu bulanan tidak diprediksi untuk dicairkan dalam waktu satu bulan (terdapat deposito yang akan diperpanjang secara otomatis). Opsi pelunasan awal diperhitungkan untuk utang subordinasi yang memiliki opsi beli untuk pelunasan lebih awal.

*The above tables were prepared based on remaining contractual maturities of the financial liabilities of the Bank. The tables showed the principal and implied interest rate cash flows on the Bank's non-derivative financial liabilities. The Bank's expected cash flows from these instruments vary significantly from the above analysis. For example, current accounts and saving accounts are expected to have core portion, while one-month time deposit is not expected to be withdrawn in one month (there are time deposits which will be automatically rolled over). Early repayment options are considered for subordinated debts which are profiled at callable option date.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**d. Manajemen Risiko Likuiditas** (lanjutan)

**Eksposur terhadap risiko likuiditas** (lanjutan)

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan secara bruto. Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Bank adalah penting untuk memahami jadwal dari arus kas.

Dalam mengelola risiko likuiditas yang timbul dari liabilitas keuangan, Bank memiliki aset likuid yang terdiri dari kas dan setara kas, instrumen Bank Indonesia dan obligasi pemerintah di mana terdapat pasar yang aktif dan likuid untuk efek-efek ini. Aset-aset likuid ini dapat segera dijual atau di-*repo*-kan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank.

Dalam mengelola risiko likuiditas jangka pendek, pengukuran utama yang digunakan Bank adalah *MCO*. *MCO* merupakan arus kas masuk/keluar bersih dari seluruh posisi neraca dan rekening administratif dalam kondisi normal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelampauan terhadap batas-batas yang telah ditetapkan Bank untuk perhitungan *MCO*.

Indikator utama untuk pengukuran risiko likuiditas struktural yang utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

i. RIM

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara jumlah kredit kepada nasabah Bank dan surat berharga korporasi yang dimiliki oleh Bank terhadap jumlah simpanan nasabah Bank dan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank yang dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 20/11/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 23/31/PADG/2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki rasio RIM masing-masing sebesar 71,67% dan 68,61%.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***d. Liquidity Risk Management** (continued)*

***Exposure to liquidity risk** (continued)*

*The nominal inflows/(outflows) disclosed in the above tables represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows the net amount of derivatives that are net settled and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement. The cash flows of derivative liabilities in the table represent the cash flows based on contractual maturities which the Bank believes is essential for an understanding of the timing of the cash flows.*

*To manage the liquidity risk arising from financial liabilities, the Bank holds liquid assets comprising cash and cash equivalents, Bank Indonesia's instruments and government bonds for which there is an active and liquid market. These assets can be readily sold or repossessed to meet the Bank's liquidity requirements.*

*The key measure used by the Bank for managing short-term liquidity risk is MCO. MCO is the net cash inflow/outflow from all on-balance sheet and off-balance sheet items under normal conditions.*

*As of 31 December 2023 and 2022, there was no excess breach on the limits which had been determined by the Bank for the calculation of MCO.*

*Main indicator to measure structural liquidity risk are as follows (unaudited):*

*i. RIM*

*RIM is the ratio of comparison between credit extended to the Bank's customers and eligible corporate securities owned by the Bank against the Bank's customers' deposits and securities issued by the Bank that is calculated based on Regulation of the Member of the Board of Governor ("PADG") No. 20/11/PADG/2018 and its latest amendment in accordance with PADG No. 23/31/PADG/2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's RIM ratio are 71.67% and 68.61%, respectively.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**d. Manajemen Risiko Likuiditas** (lanjutan)

**Eksposur terhadap risiko likuiditas** (lanjutan)

Indikator utama untuk pengukuran risiko likuiditas struktural yang utama adalah sebagai berikut (tidak diaudit): (lanjutan)

ii. *LCR*

*LCR* adalah rasio likuiditas untuk memastikan Bank memiliki cukup *High Quality Liquid Assets* ("*HQLA")* untuk mengatasi kondisi stres dalam waktu 30 hari kalender.

Terkait dengan implementasi standar Basel terkini dan sesuai ketentuan OJK, Bank secara berkala melaporkan perhitungan *LCR* yang sudah menjadi salah satu indikator regulator untuk risiko likuiditas. Selama tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Bank secara keseluruhan dapat menjaga *LCR* di atas ketentuan dari OJK. Hal ini karena aset likuid yang dimiliki Bank mayoritas merupakan *HQLA*. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki rasio *LCR* yang dihitung berdasarkan rata-rata triwulanan masing-masing sebesar 327,00% dan 297,00% (tidak diaudit).

iii. *NSFR*

*NSFR* adalah rasio likuiditas untuk memastikan ketersediaan pendanaan jangka panjang untuk membiayai aset jangka panjang.

Secara berkala, Bank sudah melaporkan perhitungan *NSFR* sejak tahun 2018. Bank secara keseluruhan dapat menjaga *NSFR* di atas ketentuan OJK. Hal ini menunjukkan Bank senantiasa menjaga ketersediaan pendanaan jangka panjang untuk membiayai aset jangka panjangnya. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki rasio *NSFR* masing-masing sebesar 138,25% dan 145,54% (tidak diaudit).

**e. Manajemen Risiko Operasional**

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Risiko hukum termasuk risiko operasional yang timbul antara lain karena eksposur terhadap denda, penalti, dan/atau hukuman yang diakibatkan oleh tindakan pengawasan *(supervisory action)* maupun penyelesaian secara perdata, namun tidak termasuk risiko stratejik dan risiko reputasi.

Manajemen Bank mengawasi risiko operasional berdasarkan *Operational Risk Type Framework* ("*ORTF*").

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***d. Liquidity Risk Management** (continued)*

***Exposure to liquidity risk** (continued)*

*Main indicator to measure structural liquidity risk are as follows (unaudited): (continued)*

*ii. LCR*

*LCR is a liquidity ratio to ensure the Bank has sufficient High Quality Liquid Assets ("HQLA") to overcome stress condition within 30 calendar days.*

*Related to the latest Basel standard implementation and OJK requirement, the Bank regularly reports the calculation of LCR which has become one of liquidity risk regulatory indicators. During the year ended 31 December 2023 and 2022, the Bank had maintained LCR ratio above OJK requirement as most of liquid asset owned by the Bank are HQLA. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's LCR ratio which was calculated based on quarterly averages were 327.00% and 297.00%, respectively (unaudited).*

*iii. NSFR*

*NSFR is a liquidity ratio to ensure availability of long-term funding to finance long term assets.*

*Further, in accordance with OJK requirement, the Bank has regularly reported the calculation of NSFR starting 2018. The Bank had maintained NSFR ratio above OJK requirement where it shows the availability of long-term funding to finance long-term asset is continuously monitored. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's NSFR ratio are 138.25% and 145.54%, respectively (unaudited).*

***e. Operational Risk Management***

*Operational Risk is the risk due to inadequate and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations.*

*It includes legal risk arising from, among others, exposure to fines, penalties, and/or sanctions resulting from supervisory actions and civil settlements, but does not include strategic risk and reputational risk.*

*Management of the Bank oversees operational risk based on the Operational Risk Type Framework ("ORTF").*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**e. Manajemen Risiko Operasional** (lanjutan)

**Struktur Organisasi dan Tata Kelola Risiko Operasional**

Tata kelola risiko operasional dilaksanakan pada tiga tingkatan: Unit, Direktorat dan Perseroan.

Pada tingkat Unit, terdapat *Unit Operational Risk Committee* ("*UORC*"), sedangkan pada tingkat Direktorat, terdapat Komite Risiko Operasional Bisnis/Fungsional ("*B/FORC*"), kejadian risiko dilaporkan berdasarkan bobot risikonya sesuai dengan struktur organisasi yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan, memantau dan melaporkan peristiwa risiko ke tingkat komite risiko operasional yang lebih tinggi. Komite Risiko Operasional ("*ORC*") merupakan tingkatan tata kelola tertinggi yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengarahkan pengelolaan risiko operasional di seluruh area bisnis dan fungsional yang ada di Bank. *ORC* diketuai oleh Direktur Risiko dengan seluruh Direktur lainnya sebagai anggota komite.

Seluruh kejadian dan kerugian risiko operasional dilaporkan ke dalam suatu sistem yang disebut *Operational Risk Management System* ("*ORMS*"). Seluruh karyawan yang bertanggung jawab menangani risiko operasional di seluruh unit dalam Bank memiliki akses terhadap *database* ini.

Manajemen risiko operasional merupakan suatu proses *end-to-end*, untuk memastikan bahwa risiko operasional dikelola secara efektif mulai dari risiko diidentifikasi sampai risiko tersebut termitigasi dalam batasan selera risiko *(risk appetite)* atau toleransi risiko. Hal ini merupakan tanggung jawab setiap individu dalam Bank. Proses ini merupakan proses umum yang digunakan untuk mengelola risiko operasional di seluruh tingkatan dalam Bank:

**Proses Pengelolaan Risiko Operasional**

- Identifikasi Risiko
- Penilaian Risiko
- Pemantauan Risiko
- Mitigasi Risiko

***Three Lines Model***

Bank menggunakan pendekatan Model Tiga Lini (*Three Lines Model)*. Model Tiga Lini tersebut terdiri dari Peran Lini Pertama yang dilakukan oleh *Risk Taking Unit* ("*RTU*"), Peran Lini Kedua yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko ("SKMR"), sedangkan Peran Lini Ketiga dilakukan oleh Internal Audit untuk memastikan pengelolaan risiko operasional telah dilakukan secara efektif oleh Peran Lini Pertama dan Kedua.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***e. Operational Risk Management** (continued)*

***Operational Risk Organisational Structure and Governance***

*Operational risk governance is exercised at three levels: Unit, Directorate and Company-wide.*

*At the Unit level, there is a Unit Operational Risk Committee ("UORC"), while at the Directorate level, there is Business/Functional Operational Risk Committees ("B/FORC"), risk issues based on its grade are escalated in accordance with the organisational structure which is responsible for solving, monitoring and escalating risk issues to the next level of operational risk committee. Operational Risk Committee ("ORC") is the highest governing body to oversee and direct the management of operational risks across all businesses and functional areas of the Bank. ORC is chaired by the Risk Director with all other Directors as the member of committee.*

*All operational risks loss and events are reported in a system called Operational Risk Management System ("ORMS"). All staff who are responsible for managing operational risk in all units within the Bank has access to this database.*

*Operational risk management refers to end-to-end process that ensures operational risks are effectively managed from the time when they are identified to the time when the risks are mitigated within the established risk appetite or risk tolerance of the Bank. It is everyone's responsibility in the Bank. This generic process is used to manage operational risks at all levels across the Bank:*

***Operational Risk Management Process***

- *Risk Identification*
- *Risk Assessment*
- *Risk Monitoring*
- *Risk Mitigation*

***Three Lines Model***

*The Bank uses the Three Lines Model approach. The Three Lines Model consist of First Line Role which is performed by Risk Taking Unit ("RTU"), Second Line Role which is performed by Risk Management Unit ("RMU"), while Third Line Role is performed by Internal Audit to ensure operational risk management is performed effectively by First and Second Line Role.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**e. Manajemen Risiko Operasional** (lanjutan)

**Penerapan Risiko Operasional**

Bank menerapkan *ORTF* yang sesuai dengan persyaratan standar Basel terkini dan peraturan OJK yang berlaku. Bank melakukan perhitungan kecukupan modal dengan menggunakan Pendekatan Standar.

**f. Manajemen Permodalan**

Fungsi pengelolaan modal dilakukan untuk meyakinkan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan usaha, memastikan struktur permodalan yang efisien sesuai profil risiko dan memenuhi ketentuan permodalan yang ditetapkan regulator. Rencana permodalan merupakan bagian dari rencana bisnis, yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Rencana permodalan dibuat untuk memastikan bahwa Bank memiliki tingkat modal yang cukup dan terdapat kombinasi komponen-komponen permodalan yang optimal untuk mendukung strategi Bank.

Dalam membuat rencana permodalan, hal-hal sebagai berikut turut dipertimbangkan:

1. Ketentuan permodalan yang diwajibkan oleh regulator.
2. Kebutuhan modal untuk mendukung pertumbuhan usaha.
3. Pilihan-pilihan yang ada untuk meningkatkan permodalan dan untuk mencapai struktur permodalan yang optimal.

Pendekatan terhadap pengelolaan modal juga mempertimbangkan keadaan ekonomi dan kepentingan komersial.

Bank secara periodik melakukan penilaian kecukupan permodalan (*Internal Capital Adequacy Assessment Process - "ICAAP"*) guna mengetahui kondisi permodalan dalam kondisi normal dan stres. Hasil penilaian ini secara rutin disampaikan kepada regulator sebagai bagian dari proses pengawasan permodalan Bank.

Kebijakan Bank adalah memelihara tingkat permodalan yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan untuk mendukung perkembangan usaha di masa depan. Pengaruh tingkat permodalan terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan di mana Bank berupaya untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang diperoleh dari posisi permodalan yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risikonya termasuk tambahan modal yang disyaratkan oleh regulator sebagai modal penyangga.

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***e. Operational Risk Management** (continued)*

***Implementation in Operational Risk***

*The Bank has implemented ORTF which is in line with the latest Basel standard requirement and prevailing OJK regulations. The Bank calculates the capital adequacy using Standardise Approach.*

***f. Capital Management***

*The Bank's capital management is conducted to ensure that the Bank maintains a strong capital to support its business growth, ensures efficient capital structure in line with risk profile and meets regulatory capital requirements. Capital plan has been prepared as part of business plan and approved by the Boards of Directors and Commissioners. The capital plan ensures that the Bank has an adequate level of capital and an optimum mix of capital components is available to support the Bank's strategy.*

*The followings are taken into account when a capital plan is prepared:*

1. *Regulatory capital requirements.*
2. *Capital needs to support business growth.*
3. *Available options to raise capital and to optimise capital structure.*

*The approach to capital management also takes into account the economic and commercial environment.*

*Periodically, The Bank performs Internal Capital Adequacy Assessment Process ("ICAAP") to identify its capital level under normal and stress conditions. The result of the assessment has been submitted to the regulator in regular basis, as part of the Bank's capital monitoring process.*

*The Bank's policy is to maintain a strong capital base in order to keep investor, creditor and market confidence and also to support future business growth. Impact of the Bank's capital level against shareholders' return are also considered where there is the need to maintain a balance between higher returns, and the advantages and security level afforded by a strong capital position.*

*Management uses regulatory capital ratio in order to monitor its capital base. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on its risk profile plus additional regulatory capital buffer.*

**3. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**f. Manajemen Permodalan** (lanjutan)

Bank telah mematuhi semua persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh regulator sepanjang periode pelaporan.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dihitung sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, adalah sebagai berikut:

***3. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***f. Capital Management** (continued)*

*The Bank has complied with all externally imposed capital requirements required by regulator throughout the reporting period.*

*The Bank is required to provide minimum capital according to the risk profile as of 31 December 2023 and 2022 in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27 Year 2022 dated 26 December 2022 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, and Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks.*

*The Capital Adequacy Ratio ("CAR") as of 31 December 2023 and 2022, calculated in accordance with the prevailing regulations, taking into account the credit risk, market risk, and operational risk, were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Modal Inti (*Tier*-1) | 37.420.114 | 35.415.940 | *Core Capital (Tier-1)* |
| Modal Inti Tambahan (*Additional Tier*-1) | 10.278.952 | 10.291.758 | *Additional Core Capital (Additional Tier-1)* |
| Modal Pelengkap (*Tier*-2) | 1.433.687 | 1.364.511 | *Supplementary Capital (Tier-2)* |
| **Jumlah Modal** | **49.132.753** | **47.072.209** | ***Total Capital*** |
| **ATMR** | | | ***RWA*** |
| Risiko kredit | 114.670.686 | 120.028.495 | *Credit risk* |
| Risiko pasar | 1.308.165 | 1.369.157 | *Market risk* |
| Risiko operasional | 10.886.408 | 16.285.489 | *Operational risk* |
| **Jumlah ATMR** | **126.865.259** | **137.683.141** | ***Total RWA*** |
| **Rasio KPMM** | | | ***CAR*** |
| Rasio *Common Equity Tier*-1 | 29,50% | 25,72% | *Common Equity Tier-1 ratio* |
| Rasio *Tier*-1 | 37,60% | 33,20% | *Tier-1 ratio* |
| Rasio *Tier*-2 | 1,13% | 0,99% | *Tier-2 ratio* |
| **Jumlah Rasio** | **38,73%** | **34,19%** | ***Total Ratio*** |
| Rasio KPMM yang diwajibkan menurut profil risiko | 9,00% | 9,00% | *Required CAR based on risk profile* |
| ***Common Equity Tier*-1 untuk *buffer*** | 25,00% | 21,22% | ***Common Equity Tier-1 for buffer*** |
| **Persentase buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank** | | | ***Percentage of required buffer for the Bank*** |
| *Capital Conservation Buffer* | 2,50% | 2,50% | *Capital Conservation Buffer* |
| *Countercyclical Buffer* | 0,00% | 0,00% | *Countercyclical Buffer* |
| *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik | 1,00% | 1,00% | *Capital Surcharge for Systemic Bank* |
| **Total *Buffer*** | **3,50%** | **3,50%** | ***Total Buffer*** |

## 4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

### a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 25 - pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial; dan

- Catatan 26 - pengakuan dan pengukuran provisi dan kontinjensi: asumsi utama mengenai kemungkinan dan besarnya arus keluar.

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat, dan penentuan parameter utama yang relevan;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, gagal bayar, ataupun penurunan nilai kredit;
- Indikator ekonomi untuk perkiraan masa depan, dan penerapan skenario ekonomi serta pembobotan probabilitas tertimbangnya;
- Penentuan penyesuaian pasca model/*overlay* manajemen karena faktor ketidakpastian signifikan yang tidak tercakup dalam model; dan
- Estimasi arus kas masa depan untuk kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai *stage* 3 yang dianggap signifikan secara individual.

Selain itu, evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2t dan 3b.iii.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2h.4.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 40.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas non-keuangan, Bank menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari aset non-keuangan yaitu tanah dan bangunan pada aset tetap diungkapkan pada Catatan 15.

## *4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENT*

### *a. Key sources of estimation uncertainty*

*Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:*

- *Note 25 - measurement of obligation for post-employment benefits: actuarial assumptions; and*

- *Note 26 - recognition and measurement of provisions and contingencies: key assumptions about the likelihood and magnitude of an outflow of resources.*

*a.1. Allowance for impairment losses of financial assets*

*Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:*

- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics, selection of appropriate models, and determination of relevant key parameters;*
- *Determination of whether or no there was a significant increase in credit risk, default, or credit-impairment;*
- *Economic indicators for forward-looking measurement, and the application of economic scenarios and their probability weightings*;
- *Determination of post model adjustments/ management overlay due to significant uncertain factors not covered in the models; and*
- *Estimation of future cash flow for loans measured at amortised cost and classified as stage 3 which are considered individually significant*.

*Other than that, financial assets are evaluated for impairment on the basis described in Notes 2t and 3b.iii.*

*a.2. Determining fair values*

*The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2h.4.*

*Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 40.*

*When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Bank uses observable market data to the possible extent.*

*Information about the determination of fair value of non-financial assets, i.e. land and buildings class of fixed assets is disclosed in Note 15.*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN** (lanjutan)

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi** (lanjutan)

a.3.Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer, termasuk ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan yang memungkinkan Bank untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal. Manajemen menyusun estimasi yang signifikan untuk menentukan besarnya aset pajak tangguhan yang dapat diakui, estimasi tersebut berdasarkan pada jangka waktu dan ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang digabungkan dengan strategi perencanaan pajak di masa mendatang (lihat Catatan 23).

a.4.Dampak atas hasil pemeriksaan pajak

Penilaian yang signifikan diperlukan dalam menentukan dampak dari hasil pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung. Bank mempertimbangkan risiko ini berdasarkan perkiraan apakah terdapat pajak tambahan yang akan ditagihkan.

a.5.Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank**

b.1.Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas pada Catatan 2h.4.

Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 40.

b.2.Penentuan umur sewa - Bank sebagai *lessee*

Dalam menentukan umur sewa, Bank mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

***4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENT*** *(continued)*

***a. Key sources of estimation uncertainty*** *(continued)*

*a.3.Recognition of deferred tax assets*

*Deferred tax assets are recognised for all future recoverable taxable income arising from temporary differences, including the availability of future taxable income to enable the Bank to recognise deferred tax assets for tax loss carryforwards. Significant estimates are prepared by management to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the availability of future taxable income together with future tax planning strategies (refer to Note 23).*

*a.4.Impact of tax assessment*

*Significant judgment is required in determining the impact of the ongoing tax assessment. The Bank considers this risk based on estimates whether the additional taxes will be due.*

*a.5.Depreciation of fixed assets*

*The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2p. These are common life expectancies applied in the industry where the Bank conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

***b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies***

*b.1.Valuation of financial instruments*

*The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2h.4.*

*Information about fair value of financial instruments is disclosed in Note 40.*

*b.2.Determining lease term - Bank as lessee*

*In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN** (lanjutan)

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank** (lanjutan)

b.2. Penentuan umur sewa - Bank sebagai *lessee* (lanjutan)

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Bank menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang memengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian *lessee*.

b.3. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

***4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENT*** *(continued)*

***b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies*** *(continued)*

*b.2. Determining lease term - Bank as lessee (continued)*

*The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Bank becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.*

*b.3. Classification of financial assets and financial liabilities*

*The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2h.*

**5. KAS**

Akun ini terdiri dari:

***5. CASH***

*This account consists of the following:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 1.380.981 | 1.630.870 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 248.757 | 155.114 | *United States Dollar* |
| Mata uang asing lainnya | 126.881 | 113.374 | *Other foreign currencies* |
| **Jumlah** | **1.756.619** | **1.899.358** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas dalam mata uang Rupiah, termasuk kas pada ATM masing-masing sebesar Rp239.248 dan Rp253.156.

*As of 31 December 2023 and 2022, the balance of cash in Rupiah includes cash in ATM amounted to Rp239,248 and Rp253,156, respectively.*

Informasi mengenai klasifikasi kas diungkapkan pada Catatan 40.

*Information with regards to the classification of cash is disclosed in Note 40.*

**6. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Akun ini terdiri dari:

***6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***

*This account consists of the following:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 5.351.237 | 18.017.832 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 1.964.505 | 2.154.698 | *United States Dollar* |
| **Jumlah** | **7.315.742** | **20.172.530** | ***Total*** |

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank yang berlaku dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Berharga Negara, Sukuk Bank Indonesia, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga Bank. GWM dan PLM dihitung sesuai dengan dengan Peraturan Bank Indonesia dan PADG yang berlaku.

*Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements ("GWM").*

*GWM is a total minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratio is a minimum liquidity reserves that should be maintained by the Bank, in forms of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Sharia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Securities, Sukuk Bank Indonesia, Bank Indonesia Rupiah Securities which is determined by Bank Indonesia at certain percentage of the Bank's third party funds. GWM and PLM are calculated based on prevailing Bank Indonesia Regulation and PADG.*

## 6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio GWM Bank (bank konvensional) dan Unit Usaha Syariah untuk Rupiah dan valuta asing serta rasio PLM yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Bank Konvensional** | | | ***Conventional Bank*** |
| GWM Rupiah | | | *GWM Rupiah* |
| Harian | 0,00% | 0,00% | *Daily* |
| Rata-rata | 9,00% | 9,00% | *Average* |
| GWM valuta asing | | | *GWM foreign currency* |
| Harian | 2,00% | 2,00% | *Daily* |
| Rata-rata | 2,00% | 2,00% | *Average* |
| GWM PLM | 5,00% | 6,00% | *GWM PLM* |
| GWM RIM | 1,17% | 1,52% | *GWM RIM* |
| **Unit Usaha Syariah** | | | ***Sharia Business Unit*** |
| GWM Rupiah | | | *GWM Rupiah* |
| Harian | 0,00% | 0,00% | *Daily* |
| Rata-rata | 7,50% | 7,50% | *Average* |
| GWM valuta asing | 1,00% | 1,00% | *GWM foreign currency* |
| GWM RIM | 0,00% | 0,28% | *GWM RIM* |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio GWM Bank (bank konvensional) dan Unit Usaha Syariah untuk Rupiah serta valuta asing yaitu masing-masing sebesar:

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Bank Konvensional** | | | ***Conventional Bank*** |
| GWM Rupiah | | | *GWM Rupiah* |
| Harian | 1,60% | 11,38% | *Daily* |
| Rata-rata | 7,81%*) | 9,51% | *Average* |
| GWM valuta asing | | | *GWM foreign currency* |
| Harian | 4,42% | 4,60% | *Daily* |
| Rata-rata | 4,18% | 4,30% | *Average* |
| GWM PLM | 43,45% | 35,62% | *GWM PLM* |
| GWM RIM | 1,17% | 1,52% | *GWM RIM* |
| **Unit Usaha Syariah** | | | ***Sharia Business Unit*** |
| GWM Rupiah | | | *GWM Rupiah* |
| Harian | 8,44% | 8,94% | *Daily* |
| Rata-rata | 8,08% | 7,84% | *Average* |
| GWM valuta asing | 4,71% | 1,09% | *GWM foreign currency* |
| GWM RIM | 0,00% | 0,28% | *GWM RIM* |

*) Untuk periode 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024, Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 1,2%.

*) *For the period 1 December 2023 to 29 February 2024, the Bank received incentives from Bank Indonesia amounting to 1.2%.*

Bank telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tingkat suku bunga kontraktual untuk giro pada Bank Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 1,50% | 1,50% | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 0,00% | 0,00% | *United States Dollar* |

Informasi mengenai klasifikasi giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 40.

## *6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)*

*As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's GWM ratios (conventional bank) and Sharia Business Unit in Rupiah and foreign currency and PLM that needs to be fulfilled by the Bank are as follows:*

*As of 31 December 2023 and 2022, the Bank's GWM ratios (conventional bank) and Sharia Business Unit for Rupiah and foreign currency are as follows:*

*The Bank has fulfilled the prevailing regulation regarding GWM for Conventional Banks and Sharia Business Unit as of 31 December 2023 and 2022.*

*Contractual interest rates of current accounts with Bank Indonesia for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

*Information with regards to the classification of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 40.*

## 7. GIRO PADA BANK-BANK LAIN / *7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah/ *Amount*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | |
| Rupiah | | | | *Rupiah* |
| - Pihak ketiga | 809.030 | (115) | 808.915 | *Third parties -* |
| Valuta Asing | | | | *Foreign Currencies* |
| - Pihak ketiga | 1.659.814 | (102) | 1.659.712 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 97.451 | (14) | 97.437 | *Related parties -* |
| | 1.757.265 | (116) | 1.757.149 | |
| **Jumlah** | **2.566.295** | **(231)** | **2.566.064** | ***Total*** |

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah/ *Amount*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | |
| Rupiah | | | | *Rupiah* |
| - Pihak ketiga | 420.835 | (110) | 420.725 | *Third parties -* |
| Valuta Asing | | | | *Foreign Currencies* |
| - Pihak ketiga | 2.388.159 | (210) | 2.387.949 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 117.075 | (31) | 117.044 | *Related parties -* |
| | 2.505.234 | (241) | 2.504.993 | |
| **Jumlah** | **2.926.069** | **(351)** | **2.925.718** | ***Total*** |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank-bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for impairment losses for current accounts with other banks for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo, awal tahun | 351 | - | - | 351 | *Balance, beginning of year* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | (112) | - | - | (112) | *Net change in exposure and remeasurement* |
| Selisih kurs | (8) | | | (8) | *Exchange rate difference* |
| **Saldo, akhir tahun** | **231** | **-** | **-** | **231** | ***Balance, end of year*** |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo, awal tahun | 2 | - | - | 2 | *Balance, beginning of year* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 349 | - | - | 349 | *Net change in exposure and remeasurement* |
| **Saldo, akhir tahun** | **351** | **-** | **-** | **351** | ***Balance, end of year*** |

**7. GIRO PADA BANK-BANK LAIN** (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tingkat suku bunga kontraktual untuk giro pada bank-bank lain selama 31 Desember 2023 dan 2022 adalah mendekati nol.

Giro yang ditempatkan pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 40.

***7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*** *(continued)*

*Management believes that the balance of allowance for impairment losses provided is adequate to cover losses on uncollectible current accounts with other banks as of 31 December 2023 and 2022.*

*The contractual interest rates of current accounts with other banks during 31 December 2023 and 2022 were approximated to zero.*

*Current accounts with related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification of current accounts with other banks is disclosed in Note 40.*

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN**

***8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS***

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of the following:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Jangka waktu/** ***Period*** | **Jumlah/** ***Amount*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses*** | **Nilai tercatat/** ***Carrying amount*** | |
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| Rupiah | | | | | *Rupiah* |
| Bank Indonesia *deposit facility* | 4 hari/*days* | 15.767.701 | - | 15.767.701 | *Bank Indonesia deposit facility* |
| Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Syariah | 4 hari/*days* | 50.022 | - | 50.022 | *Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Sharia* |
| | | 15.817.723 | - | 15.817.723 | |
| Valuta Asing | | | | | *Foreign Currencies* |
| Deposito berjangka | 184 - 356 hari/*days* | 2.786.699 | (383) | 2.786.316 | *Time deposits* |
| Bank Indonesia *term deposits* | 4 - 16 hari/*days* | 6.547.116 | - | 6.547.116 | *Bank Indonesia term deposits* |
| | | 9.333.815 | (383) | 9.333.432 | |
| **Jumlah** | | **25.151.538** | **(383)** | **25.151.155** | ***Total*** |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Jangka waktu/** ***Period*** | **Jumlah/** ***Amount*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/** ***Allowance for impairment losses*** | **Nilai tercatat/** ***Carrying amount*** | |
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| Rupiah | | | | | *Rupiah* |
| Bank Indonesia *term deposits* | 4 hari/*days* | 9.498.224 | - | 9.498.224 | *Bank Indonesia term deposits* |
| Bank Indonesia *deposit facility* | 3 hari/*days* | 3.794.499 | - | 3.794.499 | *Bank Indonesia deposit facility* |
| Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Syariah | 3 hari/*days* | 188.050 | - | 188.050 | *Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Sharia* |
| | | 13.480.773 | - | 13.480.773 | |
| Valuta Asing | | | | | *Foreign Currencies* |
| Deposito berjangka | 183 - 355 hari/*days* | 1.871.375 | (485) | 1.870.890 | *Time deposits* |
| Bank Indonesia *term deposits* | 4 - 16 hari/*days* | 18.919.516 | - | 18.919.516 | *Bank Indonesia term deposits* |
| | | 20.790.891 | (485) | 20.790.406 | |
| **Jumlah** | | **34.271.664** | **(485)** | **34.271.179** | ***Total*** |

## 8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

## 8. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

Rincian penempatan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Details of placements (before allowance for impairment losses) based on counter parties as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Bank Indonesia | 22.364.839 | 32.400.289 | *Bank Indonesia* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.786.699 | 1.559.142 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | - | 312.233 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| **Jumlah** | **25.151.538** | **34.271.664** | ***Total*** |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for impairment losses placement with Bank Indonesia and other banks for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo, awal tahun | 485 | - | - | 485 | *Balance, beginning of year* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | (115) | - | - | (115) | *Net change in exposure and remeasurement* |
| Selisih kurs | 13 | - | - | 13 | *Exchange rate difference* |
| **Saldo, akhir tahun** | **383** | **-** | **-** | **383** | ***Balance, end of year*** |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo, awal tahun | 11 | - | - | 11 | *Balance, beginning of year* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 474 | - | - | 474 | *Net change in exposure and remeasurement* |
| **Saldo, akhir tahun** | **485** | **-** | **-** | **485** | ***Balance, end of year*** |

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya penempatan pada bank-bank lain.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible placements with other banks.*

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The range of contractual interest rates of placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| - Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Syariah | 4,75% - 5,25% | 2,75% - 3,50% | *Fasilitas Simpanan Bank - Indonesia - Sharia* |
| - Bank Indonesia *deposit facility* | 4,75% - 5,25% | 2,75% - 3,50% | *Bank Indonesia deposit facility* |
| - Bank Indonesia *term deposits* | - | 0,80% - 3,92% | *Bank Indonesia term deposits* |
| Valuta Asing | | | *Foreign Currencies* |
| - Bank Indonesia *term deposits* | 4,27% - 5,56% | 0,01% - 3,10% | *Bank Indonesia term deposits* |
| - Deposito berjangka | 4,32% - 5,35% | 0,20% - 2,81% | *Time deposits* |

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN** (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 40.

***8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*** *(continued)*

*Information with regards to the classification of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 40.*

**9. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN**

***9. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR TRADING***

a. Aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan terdiri dari:

*a. Financial assets held for trading consist of the following:*

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai nominal/ *Par value*** | **Nilai wajar/ *Fair value*** | **Nilai nominal/ *Par value*** | **Nilai wajar/ *Fair value*** | |
| **Efek-efek** | | | | | ***Securities*** |
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| Obligasi pemerintah dari pasar sekunder | 422.607 | 426.380 | 182.394 | 185.579 | *Government bonds from secondary market* |
| Obligasi pemerintah - Sukuk | 89.147 | 88.685 | 66.083 | 64.063 | *Government bonds - Sukuk* |
| Sekuritas Rupiah Bank Indonesia | 2.923.079 | 2.824.593 | - | - | *Bank Indonesia Rupiah Securities* |
| Surat Perbendaharaan Negara | 300.000 | 298.261 | - | - | *Treasury Bills* |
| | 3.734.833 | 3.637.919 | 248.477 | 249.642 | |
| **Valuta Asing** | | | | | ***Foreign Currencies*** |
| Obligasi pemerintah dari pasar sekunder | 45.052 | 42.631 | 15.957 | 14.587 | *Government bonds from secondary market* |
| Obligasi pemerintah - Sukuk | 27.745 | 25.322 | 16.315 | 15.033 | *Government bonds - Sukuk* |
| Sekuritas Valas Bank Indonesia | 76.985 | 76.418 | - | - | *Bank Indonesia Foreign Currency Securities* |
| | 149.782 | 144.371 | 32.272 | 29.620 | |
| Jumlah efek-efek | 3.884.615 | 3.782.290 | 280.749 | 279.262 | *Total securities* |
| **Aset derivatif** | | | | | ***Derivative assets*** |
| *Foreign Currency Forward* | | | | | *Foreign Currency Forward* |
| - Pihak ketiga | | 88.961 | | 298.796 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | | 2.464 | | - | *Related parties -* |
| *Foreign Currency Spot* | | | | | *Foreign Currency Spot* |
| - Pihak ketiga | | 4.577 | | 7.413 | *Third parties -* |
| *Swap* suku bunga (*IRS*) | | | | | *Interest rate swap (IRS)* |
| - Pihak ketiga | | 30.901 | | 46.540 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | | - | | 11.348 | *Related parties -* |
| *Cross Currency Swap* (*CCS*) | | | | | *Cross Currency Swap (CCS)* |
| - Pihak ketiga | | 34.133 | | 27.970 | *Third parties -* |
| Jumlah aset derivatif | | 161.036 | | 392.067 | *Total derivative assets* |
| **Jumlah** | | **3.943.326** | | **671.329** | ***Total*** |

b. Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan terdiri dari:

*b. Financial liabilities held for trading consist of the following:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas derivatif** | | | ***Derivative liabilities*** |
| *Foreign Currency Forward* | | | *Foreign Currency Forward* |
| - Pihak ketiga | 118.275 | 103.815 | *Third parties -* |
| *Foreign Currency Spot* | | | *Foreign Currency Spot* |
| - Pihak ketiga | 1.290 | 8.516 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 188 | 9 | *Related parties -* |
| *Swap* Suku Bunga (*IRS*) | | | *Interest Rate Swap (IRS)* |
| - Pihak ketiga | 3.410 | 11.581 | *Third parties -* |
| *Cross Currency Swap* (*CCS*) | | | *Cross Currency Swap (CCS)* |
| - Pihak ketiga | 163.104 | 280.589 | *Third parties -* |
| **Jumlah** | **286.267** | **404.510** | ***Total*** |

**9. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN** (lanjutan)

***9. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR TRADING*** *(continued)*

c. Jumlah nosional dari kontrak *forward*, *spot*, *swap* suku bunga dan *cross currency swap* adalah sebagai berikut:

*c. The notional amounts of foreign currency forwards, spot, interest rate swap and cross currency swap contract are as follows:*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Nilai wajar/ *Fair value* | | |
| | Jumlah nosional/ *Notional amount* | Aset derivatif/ *Derivative assets* | Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities* | |
| *Foreign Currency Forward* | 21.131.400 | 91.425 | 118.275 | *Foreign Currency Forward* |
| *Foreign Currency Spot* | 2.668.277 | 4.577 | 1.478 | *Foreign Currency Spot* |
| *Swap* Suku Bunga (*IRS*) | 1.958.329 | 30.901 | 3.410 | *Interest Rate Swap (IRS)* |
| *Cross Currency Swap* (*CCS*) | 4.942.700 | 34.133 | 163.104 | *Cross Currency Swap (CCS)* |
| **Jumlah** | **30.700.706** | **161.036** | **286.267** | ***Total*** |

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Nilai wajar/ *Fair value* | | |
| | Jumlah nosional/ *Notional amount* | Aset derivatif/ *Derivative assets* | Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities* | |
| *Foreign Currency Forward* | 22.506.668 | 298.796 | 103.815 | *Foreign Currency Forward* |
| *Foreign Currency Spot* | 2.607.946 | 7.413 | 8.525 | *Foreign Currency Spot* |
| *Swap* Suku Bunga (*IRS*) | 1.773.789 | 57.888 | 11.581 | *Interest Rate Swap (IRS)* |
| *Cross Currency Swap* (*CCS*) | 4.979.771 | 27.970 | 280.589 | *Cross Currency Swap (CCS)* |
| **Jumlah** | **31.868.174** | **392.067** | **404.510** | ***Total*** |

d. Obligasi pemerintah yang dimiliki Bank merupakan obligasi bersuku bunga tetap dan diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pemerintah dapat membeli kembali obligasi-obligasi pemerintah ini sebelum tanggal jatuh temponya pada harga pasar.

*d. The government bonds owned by the Bank represent bonds with fixed interest rate and are issued by the Government of Republic of Indonesia. The government may repurchase these government bonds at their market values before the maturity dates.*

Rincian efek-efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan untuk diperdagangkan berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*Details of securities which are classified as financial assets for trading based on interest rates and maturity date are as follows:*

| 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nilai nominal/ *Par value* | Nilai wajar/ *Fair value* | Rentang suku bunga per tahun/ *Range of interest rates per annum* | Rentang tanggal jatuh tempo/ *Range of maturity dates* | Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment* |
| Obligasi pemerintah dari pasar sekunder/*Government bonds from secondary market* | | | | |
| 422.607 | 426.380 | 4,90% - 9,00% (Rp) | 15 Februari/*February* 2024 - 15 Agustus/*August* 2051 | 6 bulan/ *months* |
| 45.052 | 42.631 | 1,85% - 8,50% (USD) | 11 Februari/*February* 2024 - 12 Maret/*March* 2051 | 6 bulan/ *months* |
| Obligasi pemerintah - Sukuk/*Government bonds - Sukuk* | | | | |
| 89.147 | 88.685 | 4,00% - 8,88% (Rp) | 10 Maret/*March* 2024 - 15 Juni/*June* 2047 | 1 - 6 bulan/ *months* |
| 27.745 | 25.322 | 1,50% - 4,45% (USD) | 20 Agustus/*August* 2024 - 09 Juni/*June* 2051 | 6 bulan/ *months* |
| Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/*Bank Indonesia Rupiah Securities* | | | | |
| 2.923.079 | 2.824.593 | *zero coupon* | 22 Maret/*March* 2024 - 20 Desember/*December* 2024 | - |
| Sekuritas Valas Bank Indonesia/*Bank Indonesia Foreign Currency Securities* | | | | |
| 76.985 | 76.418 | *zero coupon* | 08 Januari/*January* 2024 - 07 Maret/*March* 2024 | - |
| Surat Perbendaharaan Negara/*Treasury Bills* | | | | |
| 300.000 | 298.261 | *zero coupon* | 01 Februari/*February* 2024 | - |
| **3.884.615** | **3.782.290** | | | |

**9. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN** (lanjutan)

d. Rincian efek-efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan untuk diperdagangkan berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***9. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR TRADING*** *(continued)*

*d. Details of securities which are classified as financial assets for trading based on interest rates and maturity date are as follows: (continued)*

**2022**

| Nilai nominal/ *Par value* | Nilai wajar/ *Fair value* | Rentang suku bunga per tahun/ *Range of interest rates per annum* | Rentang tanggal jatuh tempo/ *Range of maturity dates* | Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment* |
|---|---|---|---|---|
| Obligasi pemerintah dari pasar sekunder/*Government bonds from secondary market* | | | | |
| 182.394 | 185.579 | 4,90% - 10,50% (Rp) | 15 Mei/*May* 2023 - 15 Agustus/*August* 2051 | 1 - 6 bulan/ *months* |
| 15.957 | 14.587 | 2,85% - 5,35% (USD) | 15 April/*April* 2023 - 12 Maret/*March* 2051 | 6 bulan/ *months* |
| Obligasi pemerintah - Sukuk *Ijarah*/*Government bonds - Sukuk Ijarah* | | | | |
| 66.083 | 64.063 | 4,00% - 8,63% (Rp) | 10 Maret/*March* 2023 - 15 Juni/*June* 2047 | 1 - 6 bulan/ *months* |
| 16.315 | 15.033 | 3,55% - 4,45% (USD) | 01 Maret/*March* 2023 - 09 Juni/*June* 2051 | 6 bulan/ *months* |
| **280.749** | **279.262** | | | |

e. Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diungkapkan pada Catatan 40.

*e. Financial assets and liabilities held for trading with related parties are disclosed in Note 42. Information with regards the classification and fair value of financial assets and liabilities held for trading is disclosed in Note 40.*

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN UTANG ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS PAYABLE***

***a. Securities purchased under resale agreements***

*The securities purchased under resale agreements as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

**2023**

| Pihak lawan/ *Counterparty* | Jenis efek yang mendasari/ *Type of underlying securities* | Nilai wajar efek yang mendasari/ *Fair value of underlying securities* | Tanggal dimulai/ *Commencement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Tingkat suku bunga/ *Interest rate* | Nilai tercatat/ *Carrying amount* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Bank Indonesia | VR0046 | 2.434.819 | 28 Desember/ *December* 2023 | 4 Januari/ *January* 2024 | 6,00% | 2.345.908 |
| Bank Indonesia | VR0046 | 1.999.851 | 28 Desember/ *December* 2023 | 4 Januari/ *January* 2024 | 6,00% | 1.926.823 |
| Bank Indonesia | VR0046 | 1.999.851 | 28 Desember/ *December* 2023 | 4 Januari/ *January* 2024 | 6,00% | 1.926.823 |
| Bank Indonesia | VR0070 | 1.000.008 | 27 Januari/ *January* 2023 | 26 Januari/ *January* 2024 | 6,70% | 1.014.239 |
| Bank Indonesia | VR0073 | 1.000.008 | 5 Mei/ *May* 2023 | 3 Mei/ *May* 2024 | 6,50% | 970.962 |
| Bank Indonesia | VR0084 | 999.315 | 10 Maret/ *March* 2023 | 8 Maret/ *March* 2024 | 6,71% | 977.578 |
| Bank Indonesia | VR0064 | 999.008 | 21 Juli/ *July* 2023 | 19 Juli/ *July* 2024 | 6,40% | 983.384 |
| Bank Indonesia | VR0094 | 998.736 | 24 Februari/ *February* 2023 | 23 Februari/ *February* 2024 | 6,70% | 988.801 |
| Bank Indonesia | VR0093 | 998.736 | 19 Mei/ *May* 2023 | 16 Februari/ *February* 2024 | 6,50% | 971.541 |
| Bank Indonesia | VR0094 | 998.736 | 19 Mei/ *May* 2023 | 17 Mei/ *May* 2024 | 6,50% | 971.541 |
| Bank Indonesia | VR0073 | 902.007 | 20 Januari/ *January* 2023 | 19 Januari/ *January* 2024 | 6,70% | 890.999 |
| Dipindahkan/*Carried forward* | | 14.331.075 | | | | 13.968.599 |

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI** (lanjutan)

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali** (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS*** *(continued)*

***a. Securities purchased under resale agreements*** *(continued)*

*The securities purchased under resale agreements as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)*

| | | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pihak lawan/** ***Counterparty*** | **Jenis efek yang mendasari/** ***Type of underlying securities*** | **Nilai wajar efek yang mendasari/** ***Fair value of underlying securities*** | **Tanggal dimulai/** ***Commencement date*** | **Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date*** | **Tingkat suku bunga/** ***Interest rate*** | **Nilai tercatat/** ***Carrying amount*** |
| Pindahan/*Brought forward* | | 14.331.075 | | | | 13.968.599 |
| Bank Indonesia | VR0048 | 749.944 | 10 Februari/ *February* 2023 | 9 Februari/ *February* 2024 | 6,70% | 759.001 |
| Bank Indonesia | VR0057 | 749.576 | 12 Mei 2023/ *May* 2023 | 9 Februari 2024/ *February* 2024 | 6,50% | 734.965 |
| Bank Indonesia | VR0083 | 749.487 | 3 Februari/ *February* 2023 | 2 Februari/ *February* 2024 | 6,70% | 745.528 |
| Bank Indonesia | VR0081 | 749.487 | 12 Mei/ *May* 2023 | 10 Mei/ *May* 2024 | 6,50% | 733.609 |
| Bank Indonesia | VR0072 | 600.005 | 14 Juli/ *July* 2023 | 12 Juli/ *July* 2024 | 6,40% | 572.577 |
| Bank Indonesia | FR0080 | 534.403 | 6 Januari/ *January* 2023 | 5 Januari/ *January* 2024 | 6,68% | 513.324 |
| Bank Indonesia | VR0071 | 500.004 | 4 Agustus 2023/ *August* 2023 | 2 Agustus 2024/ *August* 2024 | 6,40% | 490.266 |
| Bank Indonesia | VR0072 | 500.004 | 5 Mei 2023/ *May* 2023 | 2 Februari 2024/ *February* 2024 | 6,50% | 485.481 |
| Bank Indonesia | VR0049 | 499.963 | 9 Juni 2023/ *June* 2023 | 8 Maret 2024/ *March* 2024 | 6,44% | 484.603 |
| Bank Indonesia | VR0049 | 499.963 | 9 Juni/ *June* 2023 | 8 Maret 2024/ *March* 2024 | 6,43% | 484.577 |
| Bank Indonesia | VR0069 | 499.601 | 9 Juni/ *June* 2023 | 7 Juni 2024/ *June* 2024 | 6,44% | 479.565 |
| Bank Indonesia | VR0064 | 499.504 | 21 Juli/ *July* 2023 | 19 Juli 2024/ *July* 2024 | 6,42% | 491.736 |
| Bank Indonesia | VR0064 | 499.504 | 21 Juli/ *July* 2023 | 19 Juli 2024/ *July* 2024 | 6,41% | 491.714 |
| Bank Indonesia | VR0094 | 499.368 | 17 Februari/ *February* 2023 | 16 Februari/ *February* 2024 | 6,71% | 494.336 |
| Bank Indonesia | VR0037 | 399.820 | 16 Juni 2023/ *June* 2023 | 14 Juni 2024/ *June* 2024 | 6,41% | 385.469 |
| Bank Indonesia | VR0063 | 399.603 | 18 Agustus/ *August* 2023 | 16 Agustus/ *August* 2024 | 6,41% | 393.619 |
| Bank Indonesia | VR0063 | 399.603 | 18 Agustus/ *August* 2023 | 16 Agustus/ *August* 2024 | 6,40% | 393.604 |
| Bank Indonesia | VR0065 | 399.603 | 16 Juni/ *June* 2023 | 15 Maret/ *March* 2024 | 6,41% | 382.693 |
| Bank Indonesia | VR0063 | 349.653 | 18 Agustus/ *August* 2023 | 16 Agustus/ *August* 2024 | 6,43% | 344.442 |
| Bank Indonesia | VR0063 | 349.653 | 18 Agustus/ *August* 2023 | 16 Agustus/ *August* 2024 | 6,42% | 344.429 |
| Bank Indonesia | VR0037 | 299.865 | 16 Juni/ *June* 2023 | 14 Juni/ *June* 2024 | 6,42% | 289.117 |
| Bank Indonesia | VR0037 | 299.865 | 16 Juni/ *June* 2023 | 14 Juni/ *June* 2024 | 6,40% | 289.086 |
| Bank Indonesia | VR0065 | 299.703 | 16 Juni/ *June* 2023 | 15 Maret/ *March* 2024 | 6,42% | 287.035 |
| Bank Indonesia | VR0065 | 299.703 | 16 Juni/ *June* 2023 | 15 Maret/ *March* 2024 | 6,40% | 287.004 |
| Bank Indonesia | VR0069 | 263.724 | 9 Juni/ *June* 2023 | 7 Juni/ *June* 2024 | 6,43% | 253.134 |
| Dipindahkan/*Carried forward* | | 26.222.683 | | | | 25.579.513 |

## 10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

## *10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)*

### a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

### *a. Securities purchased under resale agreements (continued)*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The securities purchased under resale agreements as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)*

**2023**

| Pihak lawan/ *Counterparty* | Jenis efek yang mendasari/ *Type of underlying securities* | Nilai wajar efek yang mendasari/ *Fair value of underlying securities* | Tanggal dimulai/ *Commencement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Tingkat suku bunga/ *Interest rate* | Nilai tercatat/ *Carrying amount* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pindahan/*Brought forward* | | 26.222.683 | | | | 25.579.513 |
| Bank Indonesia | VR0071 | 250.002 | 4 Agustus/ *August* 2023 | 2 Agustus/ *August* 2024 | 6,42% | 245.153 |
| Bank Indonesia | VR0071 | 250.002 | 4 Agustus/ *August* 2023 | 2 Agustus/ *August* 2024 | 6,41% | 245.143 |
| Bank Indonesia | VR0072 | 236.067 | 9 Juni/ *June* 2023 | 7 Juni/ *June* 2024 | 6,43% | 229.346 |
| Bank Indonesia | VR0072 | 200.002 | 14 Juli 2023/ *July* 2023 | 12 Juli 2024/ *July* 2024 | 6,41% | 190.868 |
| Bank Indonesia | VR0094 | 199.747 | 14 Juli/ *July* 2023 | 12 Juli/ *July* 2024 | 6,42% | 190.915 |
| Bank Indonesia | VR0068 | 97.922 | 20 Januari/ *January* 2023 | 19 Januari/ *January* 2024 | 6,70% | 97.305 |
| Bank Indonesia | VR0050 | 64.976 | 28 Desember/ *December* 2023 | 4 Januari/ *January* 2024 | 6,00% | 62.449 |
| **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | | **27.521.401** | | | | **26.840.692** |

**2022**

| Pihak lawan/ *Counterparty* | Jenis efek yang mendasari/ *Type of underlying securities* | Nilai wajar efek yang mendasari/ *Fair value of underlying securities* | Tanggal dimulai/ *Commencement date* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Tingkat suku bunga/ *Interest rate* | Nilai tercatat/ *Carrying amount* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Bank Indonesia | VR0042 | 1.998.282 | 27 Desember/ *December* 2022 | 3 Januari/ *January* 2023 | 5,50% | 1.901.191 |
| Bank Indonesia | VR0038 | 999.187 | 26 Desember/ *December* 2022 | 2 Januari/ *January* 2023 | 5,50% | 954.561 |
| Bank Indonesia | VR0061 | 999.270 | 9 Desember/ *December* 2022 | 8 Desember/ *December* 2023 | 6,65% | 931.100 |
| Bank Indonesia | VR0076 | 499.999 | 16 Desember/ *December* 2022 | 15 Desember/ *December* 2023 | 6,65% | 468.964 |
| Bank Indonesia | VR0045 | 499.570 | 30 Desember/ *December* 2022 | 30 Juni/ *June* 2023 | 6,47% | 462.394 |
| Bank Indonesia | VR0045 | 499.570 | 30 Desember/ *December* 2022 | 30 Juni/ *June* 2023 | 6,48% | 462.394 |
| Bank Indonesia | VR0067 | 499.565 | 30 Desember/ *December* 2022 | 29 Desember/ *December* 2023 | 6,68% | 477.082 |
| Bank Indonesia | VR0069 | 499.565 | 16 Desember/ *December* 2022 | 15 Desember/ *December* 2023 | 6,66% | 464.732 |
| Bank Indonesia | VR0071 | 499.559 | 27 Desember/ *December* 2022 | 28 Maret/ *March* 2023 | 6,26% | 469.004 |
| Bank Indonesia | VR0071 | 499.559 | 26 Desember/ *December* 2022 | 27 Maret/ *March* 2023 | 6,26% | 468.996 |
| Bank Indonesia | VR0071 | 499.559 | 28 Desember/ *December* 2022 | 29 Maret/ *March* 2023 | 6,26% | 468.996 |
| Bank Indonesia | VR0037 | 499.512 | 27 Desember/ *December* 2022 | 24 Januari/ *January* 2023 | 6,03% | 465.878 |
| Bank Indonesia | VR0064 | 499.449 | 30 Desember/ *December* 2022 | 29 September/ *September* 2023 | 6,61% | 475.953 |
| Bank Indonesia | VR0064 | 499.449 | 30 Desember/ *December* 2022 | 29 September/ *September* 2023 | 6,62% | 475.953 |
| Bank Indonesia | VR0064 | 499.449 | 28 Desember/ *December* 2022 | 25 Januari/ *January* 2023 | 6,03% | 475.913 |
| Bank Indonesia | VR0044 | 286.088 | 30 Desember/ *December* 2022 | 29 Desember/ *December* 2023 | 6,67% | 271.962 |
| Bank Indonesia | VR0067 | 213.480 | 30 Desember/ *December* 2022 | 29 Desember/ *December* 2023 | 6,67% | 203.872 |
| **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | | **10.491.112** | | | | **9.898.945** |

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI** (lanjutan)

***10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS*** *(continued)*

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali** (lanjutan)

***a. Securities purchased under resale agreements*** *(continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia. Efek-efek tersebut memiliki rating "*Investment Grade*".

*As of 31 December 2023 and 2022, the scriptless collateral securities were custodied in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The securities are rated as "Investment Grade".*

Pada tanggal 31 Desember 2023, VR0064, VR0072 dan VR0083 yang memiliki tanggal jatuh tempo 14 Desember 2027, 30 Desember 2028 dan 26 Agustus 2028 dengan nilai wajar sebesar Rp999.008, Rp600.005 dan Rp499.658 telah dijual dengan janji dibeli kembali.

*As of 31 December 2023, VR0064, VR0072 and VR0083 with maturity date 14 December 2027, 30 December 2028 and 26 August 2028 with fair value amounted to Rp999,008, Rp600,005 and Rp499,658 have been sold under repurchase agreements.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada saldo cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Management believes that there is no allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements to be recognised as of 31 December 2023 and 2022.*

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 40.

*Information with regards to the classification and fair value of securities purchased under resale agreements is disclosed in Note 40.*

**b. Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

***b. Securities sold under repurchase agreements payable***

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dicatat pada nilai wajar dan utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dicatat pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Securities sold under repurchase agreements which stated at fair value and securities sold under repurchase agreements payable which stated at carrying amount as of 31 December 2023 were as follows:*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pihak lawan/** ***Counterparty*** | **Jenis efek yang mendasari/** ***Type of underlying securities*** | **Nilai wajar efek yang mendasari/** ***Fair value of underlying securities*** | **Tanggal dimulai/** ***Commencement date*** | **Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date*** | **Tingkat suku bunga/** ***Interest rate*** | **Nilai tercatat/** ***Carrying amount*** |
| Bank Indonesia | VR0064 | 999.008 | 28 Desember/ *December* 2023 | 4 Januari/ *January* 2024 | 6,25% | 952.123 |
| Bank Indonesia | VR0072 | 600.005 | 28 Desember/ *December* 2023 | 4 Januari/ *January* 2024 | 6,25% | 564.427 |
| Bank Indonesia | VR0083 | 499.658 | 29 Desember/ *December* 2023 | 5 Januari/ *January* 2024 | 6,25% | 477.802 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | FR0081 | 500.794 | 28 Desember/ *December* 2023 | 4 Januari/ *January* 2024 | 6,25% | 476.935 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | FR0090 | 483.280 | 28 Desember/ *December* 2023 | 4 Januari/ *January* 2024 | 6,25% | 462.637 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | FR0090 | 483.280 | 28 Desember/ *December* 2023 | 2 Januari/ *January* 2024 | 6,15% | 462.632 |
| | | **3.566.025** | | | | **3.396.556** |

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

*As of 31 December 2022, the Bank had no securities sold under repurchase agreements payable.*

## 11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI / *11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

Rincian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut: / *The details of acceptance receivables are as follows:*

| | 2023 | | | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah/ *Amount* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | Jumlah/ *Amount* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | Nilai tercatat/ *Carrying amount* | |
| **Pihak ketiga** | | | | | | | ***Third parties*** |
| Rupiah | | | | | | | *Rupiah* |
| Bank-bank lain | 33.759 | (2.116) | 31.643 | 55.895 | (1.782) | 54.113 | *Other banks* |
| Nasabah | 1.565.557 | (24.109) | 1.541.448 | 1.008.116 | (18.459) | 989.657 | *Customers* |
| | 1.599.316 | (26.225) | 1.573.091 | 1.064.011 | (20.241) | 1.043.770 | |
| Valuta Asing | | | | | | | *Foreign Currencies* |
| Bank-bank lain | 497.775 | (5.370) | 492.405 | 263.779 | (1.484) | 262.295 | *Other banks* |
| Nasabah | 3.645.373 | (238.396) | 3.406.977 | 3.373.797 | (144.887) | 3.228.910 | *Customers* |
| | 4.143.148 | (243.766) | 3.899.382 | 3.637.576 | (146.371) | 3.491.205 | |
| **Jumlah** | **5.742.464** | **(269.991)** | **5.472.473** | **4.701.587** | **(166.612)** | **4.534.975** | ***Total*** |

Rincian utang akseptasi adalah sebagai berikut: / *The details of acceptance payables are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Bank-bank lain | | | *Other banks* |
| - Pihak ketiga | 967.590 | 881.666 | *Third parties -* |
| Nasabah | | | *Customers* |
| - Pihak ketiga | 34.644 | 25.895 | *Third parties -* |
| | 1.002.234 | 907.561 | |
| Valuta Asing | | | *Foreign Currencies* |
| Bank-bank lain | | | *Other banks* |
| - Pihak ketiga | 3.032.695 | 2.685.229 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 25.192 | - | *Related parties -* |
| Nasabah | | | *Customers* |
| - Pihak ketiga | 497.775 | 263.779 | *Third parties -* |
| | 3.555.662 | 2.949.008 | |
| **Jumlah** | **4.557.896** | **3.856.569** | ***Total*** |

Tagihan dan utang akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut: / *Acceptance receivables and payables classified based on the term of the agreement are as follows:*

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tagihan/ *Receivables* | Liabilitas/ *Payables* | Tagihan/ *Receivables* | Liabilitas/ *Payables* | |
| < 1 bulan | 74.474 | 104.365 | 55.782 | 55.426 | *< 1 month* |
| ≥ 1 - 3 bulan | 1.592.009 | 1.552.805 | 1.117.350 | 1.032.989 | *≥ 1 - 3 months* |
| > 3 - 12 bulan | 3.797.820 | 2.892.513 | 3.350.658 | 2.760.161 | *> 3 - 12 months* |
| > 12 - 60 bulan | 8.170 | 8.213 | 11.185 | 7.993 | *> 12 - 60 months* |
| **Jumlah** | **5.472.473** | **4.557.896** | **4.534.975** | **3.856.569** | ***Total*** |

## 11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan) / *11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

Rincian tagihan akseptasi menurut sisa jangka waktu adalah sebagai berikut:

*Details of acceptance receivables by remaining period are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| < 1 bulan | 2.178.394 | 1.362.234 | *< 1 month* |
| ≥ 1 - 3 bulan | 1.845.587 | 2.046.563 | *≥ 1 - 3 months* |
| > 3 - 12 bulan | 1.448.492 | 1.118.425 | *> 3 - 12 months* |
| > 12 - 60 bulan | - | 7.753 | *> 12 - 60 months* |
| **Jumlah** | **5.472.473** | **4.534.975** | ***Total*** |

Rincian tagihan akseptasi menurut *stage* adalah sebagai berikut:

*Details of acceptance receivables by stage are as follows:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo, awal tahun | 4.610.819 | 86.305 | 4.463 | 4.701.587 | *Balance, beginning of year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (347.077) | 347.077 | - | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 741.943 | 303.179 | (4.463) | 1.040.659 | *Net change in exposure and remeasurement* |
| Selisih kurs | 218 | - | - | 218 | *Exchange rate difference* |
| **Saldo, akhir tahun** | **5.005.903** | **736.561** | **-** | **5.742.464** | ***Balance, end of year*** |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo, awal tahun | 3.518.418 | 1.102 | 71.345 | 3.590.865 | *Balance, beginning of year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (2.427) | 2.427 | - | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 1.094.828 | 82.776 | (66.882) | 1.110.722 | *Net change in exposure and remeasurement* |
| **Saldo, akhir tahun** | **4.610.819** | **86.305** | **4.463** | **4.701.587** | ***Balance, end of year*** |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for impairment losses acceptance receivables for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo, awal tahun | 90.185 | 76.072 | 355 | 166.612 | *Balance, beginning of year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (980) | 980 | - | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 7.321 | 99.911 | (341) | 106.891 | *Net change in exposure and remeasurement* |
| Selisih kurs | (2.653) | (845) | (14) | (3.512) | *Exchange rate difference* |
| **Saldo, akhir tahun** | **93.873** | **176.118** | **-** | **269.991** | ***Balance, end of year*** |

**11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI** (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*** *(continued)*

*The movement of allowance for impairment losses acceptance receivables for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows: (continued)*

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo, awal tahun | 33.961 | 45 | 56.194 | 90.200 | *Balance, beginning of year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (93) | 93 | - | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 62.739 | 76.231 | (60.246) | 78.724 | *Net change in exposure and remeasurement* |
| Selisih kurs | (6.422) | (297) | 5.124 | (1.595) | *Exchange rate difference* |
| Efek diskonto | - | - | (717) | (717) | *Effect of discounting* |
| **Saldo, akhir tahun** | **90.185** | **76.072** | **355** | **166.612** | ***Balance, end of year*** |

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible acceptance receivables.*

Utang akseptasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 40.

*Acceptance payables to related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 40.*

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan terdiri dari:

***12. LOANS***

*Loans consist of the following:*

**a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang**

***a. By Type and Currency***

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Modal Kerja | 35.239.167 | 40.160.267 | *Working capital* |
| Konsumsi | 24.911.542 | 25.753.339 | *Consumer* |
| Investasi | 23.250.297 | 24.804.174 | *Investment* |
| Syariah | 22.658.450 | 16.379.211 | *Sharia* |
| | 106.059.456 | 107.096.991 | |
| Valuta Asing | | | *Foreign Currencies* |
| Modal Kerja | 13.204.302 | 7.182.182 | *Working capital* |
| Investasi | 10.284.711 | 10.336.866 | *Investment* |
| Syariah | 1.681.615 | 2.209.689 | *Sharia* |
| | 25.170.628 | 19.728.737 | |
| **Jumlah** | **131.230.084** | **126.825.728** | ***Total*** |

Pembiayaan syariah yang diberikan kepada debitur merupakan kredit modal kerja, investasi dan konsumsi.

*Sharia financing extended to debtors represents working capital, investment, and consumer loans.*

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya. Kredit modal kerja mencakup kredit dalam bentuk rekening koran dan cerukan.

*Working capital loans and investment loans were extended to customers for working capital and capital goods. Working capital loans include current accounts and overdraft.*

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

*Consumer loans consist of housing, motor vehicles, and other personal loans.*

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN** (lanjutan) / ***12. LOANS*** *(continued)*

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi** / ***b. By Economic Sector***

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah/ *Amount*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | |
| Kredit individual untuk pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan lain-lain | 38.058.707 | (1.758.593) | 36.300.114 | *Personal loans for housing, motor vehicles and others* |
| Industri pengolahan | 25.010.439 | (4.709.842) | 20.300.597 | *Manufacturing* |
| Perdagangan besar dan kecil | 15.750.572 | (1.648.431) | 14.102.141 | *Wholesale and retail trading* |
| Pertambangan dan penggalian | 14.099.634 | (156.077) | 13.943.557 | *Mining and excavation* |
| Perantara keuangan | 12.430.550 | (19.717) | 12.410.833 | *Financial intermediaries* |
| Informasi dan komunikasi | 10.995.891 | (535.417) | 10.460.474 | *Information and communication* |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 5.344.354 | (663.510) | 4.680.844 | *Transportation, warehousing and communication* |
| *Real estate*, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 5.198.547 | (513.125) | 4.685.422 | *Real estate, leasing and corporate services* |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 3.977.999 | (274.784) | 3.703.215 | *Agriculture, hunting and forestry* |
| Listrik, gas dan air | 3.195.020 | (39.674) | 3.155.346 | *Electricity, gas and water* |
| Konstruksi | 2.763.549 | (866.711) | 1.896.838 | *Construction* |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan | 1.790.036 | (323.032) | 1.467.004 | *Accommodation and food providers* |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 342.898 | (30.224) | 312.674 | *Health and social services* |
| Jasa pendidikan | 185.251 | (2.585) | 182.666 | *Education services* |
| Perikanan | 32.759 | (12.812) | 19.947 | *Fishery* |
| Lain-lain | 3.801.950 | (193.538) | 3.608.412 | *Others* |
| **Jumlah** | **142.978.156** | **(11.748.072)** | **131.230.084** | |

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah/ *Amount*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | |
| Kredit individual untuk pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan lain-lain | 37.444.267 | (1.422.917) | 36.021.350 | *Personal loans for housing, motor vehicles and others* |
| Industri pengolahan | 26.959.377 | (3.924.380) | 23.034.997 | *Manufacturing* |
| Perdagangan besar dan kecil | 17.393.717 | (2.019.092) | 15.374.625 | *Wholesale and retail trading* |
| Perantara keuangan | 11.304.472 | (32.737) | 11.271.735 | *Financial intermediaries* |
| Pertambangan dan penggalian | 9.832.390 | (73.049) | 9.759.341 | *Mining and excavation* |
| Informasi dan komunikasi | 8.641.086 | (141.597) | 8.499.489 | *Information and communication* |
| *Real estate*, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 5.856.973 | (535.787) | 5.321.186 | *Real estate, leasing and corporate services* |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 5.751.214 | (587.616) | 5.163.598 | *Transportation, warehousing and communication* |
| Konstruksi | 4.993.377 | (809.644) | 4.183.733 | *Construction* |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 4.294.426 | (163.441) | 4.130.985 | *Agriculture, hunting and forestry* |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan | 1.736.014 | (310.721) | 1.425.293 | *Accommodation and food providers* |
| Listrik, gas dan air | 583.811 | (18.897) | 564.914 | *Electricity, gas and water* |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 239.846 | (7.375) | 232.471 | *Health and social services* |
| Jasa pendidikan | 185.726 | (892) | 184.834 | *Education services* |
| Perikanan | 100.573 | (15.909) | 84.664 | *Fishery* |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan | 2.368 | (54) | 2.314 | *Social services, social culture, entertainment and individual services* |
| Lain-lain | 1.717.150 | (146.951) | 1.570.199 | *Others* |
| **Jumlah** | **137.036.787** | **(10.211.059)** | **126.825.728** | ***Total*** |

**c. Berdasarkan Jangka Waktu** / ***c. By Period***

Rincian kredit menurut jangka waktu sesuai perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

*Details of loans by period based on loan agreements are as follows:*

| | 2023 | | | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Rupiah/ *Rupiah*** | **Valuta asing/ *Foreign currencies*** | **Jumlah/ *Total*** | **Rupiah/ *Rupiah*** | **Valuta asing/ *Foreign currencies*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| ≤ 1 tahun | 34.026.350 | 4.956.663 | 38.983.013 | 33.901.771 | 4.259.448 | 38.161.219 | *≤ 1 year* |
| > 1 - 2 tahun | 7.528.326 | 1.738.928 | 9.267.254 | 10.375.037 | 2.332.478 | 12.707.515 | *> 1 - 2 years* |
| > 2 - 5 tahun | 34.953.365 | 16.013.747 | 50.967.112 | 33.725.125 | 10.167.513 | 43.892.638 | *> 2 - 5 years* |
| Lebih dari 5 tahun | 29.551.415 | 2.461.290 | 32.012.705 | 29.095.058 | 2.969.298 | 32.064.356 | *More than 5 years* |
| **Jumlah** | **106.059.456** | **25.170.628** | **131.230.084** | **107.096.991** | **19.728.737** | **126.825.728** | ***Total*** |

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN** (lanjutan) / ***12. LOANS*** *(continued)*

**c. Berdasarkan Jangka Waktu** (lanjutan) / ***c. By Period*** *(continued)*

Rincian kredit menurut sisa jangka waktu adalah sebagai berikut:

*Details of loans by remaining period are as follows:*

| | 2023 | | | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rupiah/ *Rupiah* | Valuta asing/ *Foreign currencies* | Jumlah/ *Total* | Rupiah/ *Rupiah* | Valuta asing/ *Foreign currencies* | Jumlah/ *Total* | |
| < 1 bulan | 8.564.076 | 805.681 | 9.369.757 | 8.102.297 | 975.865 | 9.078.162 | *< 1 month* |
| ≥ 1 - 3 bulan | 10.437.810 | 1.964.299 | 12.402.109 | 9.171.700 | 2.069.386 | 11.241.086 | *≥ 1 - 3 months* |
| > 3 - 12 bulan | 29.354.701 | 8.847.393 | 38.202.094 | 31.054.626 | 4.556.942 | 35.611.568 | *> 3 - 12 months* |
| > 12 - 60 bulan | 40.462.708 | 12.496.282 | 52.958.990 | 40.340.375 | 10.477.254 | 50.817.629 | *> 12 - 60 months* |
| Lebih dari 60 bulan | 17.240.161 | 1.056.973 | 18.297.134 | 18.427.993 | 1.649.290 | 20.077.283 | *More than 60 months* |
| **Jumlah** | **106.059.456** | **25.170.628** | **131.230.084** | **107.096.991** | **19.728.737** | **126.825.728** | ***Total*** |

**d. Berdasarkan *Stage*** / ***d. By Stage***

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama tahun-tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

*Below is the movement of loans based on stages for the years ended 31 December 2023 and 2022:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | Jumlah/ *Total* | |
| Saldo, awal tahun | 124.048.042 | 7.040.861 | 5.947.884 | 137.036.787 | *Balance, beginning of year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (3.827.251) | 4.481.256 | (654.005) | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) | (35.509) | (2.466.454) | 2.501.963 | - | *Transfer to credit impaired (Stage 3)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) | 2.263.974 | (2.175.110) | (88.864) | - | *Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 9.658.400 | (1.508.114) | (853.840) | 7.296.446 | *Net change in exposure and remeasurement* |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | - | - | (1.245.685) | (1.245.685) | *Write-off during the year* |
| Selisih kurs | (52.622) | (14.935) | (41.835) | (109.392) | *Exchange rate difference* |
| **Saldo, akhir tahun** | **132.055.034** | **5.357.504** | **5.565.618** | **142.978.156** | ***Balance, end of year*** |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | Jumlah/ *Total* | |
| Saldo, awal tahun | 111.186.071 | 7.860.343 | 7.021.744 | 126.068.158 | *Balance, beginning of year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (5.283.656) | 6.531.536 | (1.247.880) | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) | (76.081) | (2.860.724) | 2.936.805 | - | *Transfer to credit impaired (Stage 3)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) | 3.488.868 | (3.393.049) | (95.819) | - | *Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 13.031.179 | (1.302.095) | (1.750.382) | 9.978.702 | *Net change in exposure and remeasurement* |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | - | - | (1.196.690) | (1.196.690) | *Write-off during the year* |
| Selisih kurs | 1.701.661 | 204.850 | 280.106 | 2.186.617 | *Exchange rate difference* |
| **Saldo, akhir tahun** | **124.048.042** | **7.040.861** | **5.947.884** | **137.036.787** | ***Balance, end of year*** |

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN** (lanjutan)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dijaminkan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp7.666.734 dan Rp7.658.908 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga, serta perpanjangan jangka waktu kredit.

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan kolektibilitas menurut peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

***12. LOANS** (continued)*

*Other significant information relating to loans is as follows:*

*a. Loans are generally secured by demand deposits, savings, time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank.*

*Demand deposits, saving and time deposits pledged as collateral for loans receivable amounting to Rp7,666,734 and Rp7,658,908, respectively, as of 31 December 2023 and 2022.*

*b. As of 31 December 2023 and 2022, loan restructurings are conducted by the Bank through modification of terms on principal and interest and extension on terms.*

*Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that would not be otherwise considered.*

*The amount of restructured loans as of 31 December 2023 and 2022 by grading based on the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows:*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Lancar/ *Current*** | **Dalam perhatian khusus/ *Special mention*** | **Kurang lancar/ *Substandard*** | **Diragukan/ *Doubtful*** | **Macet/ *Loss*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Rupiah | | | | | | | *Rupiah* |
| Modal kerja | 347.272 | 496.540 | 17.264 | 27.547 | 665.144 | 1.553.767 | *Working capital* |
| Investasi | 1.336.529 | 711.859 | 182.724 | 2.601 | 358.117 | 2.591.830 | *Investment* |
| Konsumsi | 487.026 | 105.601 | 26.200 | 11.412 | 126.072 | 756.311 | *Consumer* |
| Syariah | 269.631 | 70.812 | 4.365 | 1.910 | 55.737 | 402.455 | *Sharia* |
| | **2.440.458** | **1.384.812** | **230.553** | **43.470** | **1.205.070** | **5.304.363** | |
| Valuta Asing | | | | | | | *Foreign Currencies* |
| Modal kerja | - | 318.370 | - | - | 404.744 | 723.114 | *Working capital* |
| Investasi | 1.332.759 | 98.171 | - | 613.256 | 393.805 | 2.437.991 | *Investment* |
| | **1.332.759** | **416.541** | **-** | **613.256** | **798.549** | **3.161.105** | |
| **Jumlah** | **3.773.217** | **1.801.353** | **230.553** | **656.726** | **2.003.619** | **8.465.468** | ***Total*** |

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Lancar/ *Current*** | **Dalam perhatian khusus/ *Special mention*** | **Kurang lancar/ *Substandard*** | **Diragukan/ *Doubtful*** | **Macet/ *Loss*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Rupiah | | | | | | | *Rupiah* |
| Modal kerja | 1.263.164 | 316.355 | 22.256 | 131.881 | 651.060 | 2.384.716 | *Working capital* |
| Investasi | 2.024.189 | 562.421 | 94.225 | 99.920 | 411.244 | 3.191.999 | *Investment* |
| Konsumsi | 724.877 | 208.183 | 15.757 | 42.194 | 211.050 | 1.202.061 | *Consumer* |
| Syariah | 485.524 | 113.599 | 9.530 | 18.153 | 92.115 | 718.921 | *Sharia* |
| | **4.497.754** | **1.200.558** | **141.768** | **292.148** | **1.365.469** | **7.497.697** | |
| Valuta Asing | | | | | | | *Foreign Currencies* |
| Modal kerja | 35.717 | 335.438 | - | - | 103.998 | 475.153 | *Working capital* |
| Investasi | 1.734.155 | 111.190 | 629.429 | - | 447.472 | 2.922.246 | *Investment* |
| | **1.769.872** | **446.628** | **629.429** | **-** | **551.470** | **3.397.399** | |
| **Jumlah** | **6.267.626** | **1.647.186** | **771.197** | **292.148** | **1.916.939** | **10.895.096** | ***Total*** |

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN** (lanjutan)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat modifikasi aset keuangan berkaitan dengan perubahan ketentuan suku bunga dan perpanjangan jangka waktu kredit, dengan biaya perolehan diamortisasi sebelum modifikasi sebesar Rp1.154.544.

c. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain dan umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Dalam kredit sindikasi, Bank dapat bertindak sebagai anggota dan/atau *arranger* dan/atau *security agency*. Sindikasi dilakukan dengan bank-bank di Indonesia. Keikutsertaan Bank sebagai anggota dan/atau *arranger* dalam kredit sindikasi berkisar antara 1,60% sampai dengan 70,00% dari setiap fasilitas kredit sindikasi pada 31 Desember 2023 dan 2,00% sampai dengan 80,00% dari setiap fasilitas kredit sindikasi pada 31 Desember 2022.

d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio *non-performing loans ("NPL")* Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

***12. LOANS** (continued)*

*Other significant information relating to loans is as follows: (continued)*

*b. As of 31 December 2023, there are modification of financial asset relating to interest rate changes and extension of terms, with amortised cost before modification amounting to Rp1,154,544.*

*c. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks and are generally used to support the working capital needs and investment. In syndicated loans, the Bank may act as a member and/or arranger and/or security agency. Syndication is done with several banks in Indonesia. The total participation of the Bank in syndicated loans, in which the Bank acted as a member and/or arranger, ranged from 1.60% up to 70.00% of each syndicated loan as of 31 December 2023 and 2.00% up to 80.00% of each syndicated loan as of 31 December 2022.*

*d. As of 31 December 2023 and 2022, non-performing loans ("NPL") ratios of the Bank based on prevailing Bank Indonesia regulation are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| *NPL* bruto | 2,88% | 3,13% | *Gross NPL* |
| *NPL* neto | 0,38% | 0,36% | *Net NPL* |

Kredit *non-performing* yang diberikan Bank (sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku) serta cadangan kerugian penurunan nilainya per sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

*The Bank's non-performing loans (based on the prevailing Bank Indonesia regulations) balance and the related allowance for impairment losses by economic sector are as follows:*

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pokok/ *Principal* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | Pokok/ *Principal* | Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* | |
| Industri pengolahan | 2.328.761 | (2.301.409) | 2.434.886 | (2.414.729) | *Manufacturing* |
| Kredit individual untuk pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan lain-lain | 1.030.964 | (630.166) | 981.186 | (633.286) | *Personal loans for housing, motor vehicles and others* |
| Perdagangan besar dan kecil | 397.527 | (319.827) | 627.963 | (549.598) | *Wholesale and retail trading* |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 179.193 | (170.814) | 32.283 | (24.531) | *Agriculture, hunting and forestry* |
| Informasi dan komunikasi | 43.204 | (39.030) | 8.074 | (6.672) | *Information and communication* |
| Konstruksi | 36.806 | (33.109) | 119.621 | (109.428) | *Construction* |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 12.729 | (6.663) | 18.897 | (12.323) | *Transportation, warehousing and communication* |
| Perikanan | 12.251 | (12.151) | 17.574 | (12.782) | *Fishery* |
| Listrik, gas dan air | 7.230 | (7.230) | 7.230 | (6.239) | *Electricity, gas and water* |
| Perantara keuangan | 5.366 | (5.366) | 5.556 | (5.556) | *Financial intermediaries* |
| Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | - | - | 6.646 | (4.485) | *Government administration, defense and social security* |
| Pertambangan dan penggalian | 3.528 | (3.528) | - | - | *Mining and excavation* |
| Lain-lain | 40.919 | (40.536) | 7.724 | (6.497) | *Others* |
| **Jumlah** | **4.098.478** | **(3.569.829)** | **4.267.640** | **(3.786.126)** | ***Total*** |

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN** (lanjutan)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***12. LOANS** (continued)*

*Other significant information relating to loans is as follows: (continued)*

*e. As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has complied with the Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.*

*f. The movement of allowance for impairment losses of loans for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:*

| | **2023** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo, awal tahun | 2.582.818 | 2.578.961 | 5.049.280 | 10.211.059 | *Balance, beginning of year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (214.348) | 630.542 | (416.194) | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) | (1.629) | (1.469.833) | 1.471.462 | - | *Transfer to credit impaired (Stage 3)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) | 481.631 | (431.336) | (50.295) | - | *Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 1.864.814 | 877.190 | (288.244) | 2.453.760 | *Net change in exposure and remeasurement* |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | - | - | (1.245.684) | (1.245.684) | *Write-off during the year* |
| Penerimaan kembali*) | - | - | 396.729 | 396.729 | *Recovery*) |
| Selisih kurs | (1.735) | (9.702) | (21.756) | (33.193) | *Exchange rate difference* |
| Efek diskonto | - | - | (34.599) | (34.599) | *Effect of discounting* |
| **Saldo, akhir tahun** | **4.711.551** | **2.175.822** | **4.860.699** | **11.748.072** | ***Balance, end of year*** |

| | **2022** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo, awal tahun | 1.590.763 | 2.221.703 | 5.269.814 | 9.082.280 | *Balance, beginning of year* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (265.225) | 1.005.148 | (739.923) | - | *Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) | (1.944) | (1.256.217) | 1.258.161 | - | *Transfer to credit impaired (Stage 3)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) | 603.301 | (564.610) | (38.691) | - | *Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 635.138 | 1.105.444 | 429.599 | 2.170.181 | *Net change in exposure and remeasurement* |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | - | - | (1.196.690) | (1.196.690) | *Write-off during the year* |
| Penerimaan kembali*) | - | - | 664.302 | 664.302 | *Recovery*) |
| Rugi modifikasi | - | - | (749.522) | (749.522) | *Modification loss* |
| Selisih kurs | 20.785 | 67.493 | 241.324 | 329.602 | *Exchange rate difference* |
| Efek diskonto | - | - | (89.094) | (89.094) | *Effect of discounting* |
| **Saldo, akhir tahun** | **2.582.818** | **2.578.961** | **5.049.280** | **10.211.059** | ***Balance, end of year*** |

*) Termasuk dalam penerimaan kembali adalah penerimaan kembali dari kredit yang telah dihapusbukukan dan penerimaan bunga atas kredit yang direstrukturisasi.

*Included in recovery are recovery from previously *) written-off loans and recovery of interest from restructured loans.*

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN** (lanjutan)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Federal International Finance ("FIF"), PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance ("SBSF"), dan PT Toyota Astra Financial Services ("TAF"), keempatnya merupakan entitas dalam kelompok PT Astra International Tbk, dan PT Mandiri Utama Finance ("MUF"), PT Bussan Auto Finance ("BAF"), PT Home Credit Indonesia ("HCI"), dan PT Akulaku Finance Indonesia ("AFI", sudah tidak bekerjasama di Maret 2023), untuk menyalurkan kredit kendaraan motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas, FIF, ASF, SBSF, TAF, MUF, BAF, HCI, dan AFI akan bertindak sebagai manajer fasilitas dan manajer jaminan. Bank, FIF, ASF, SBSF, TAF, MUF, BAF, HCI, dan AFI menanggung risiko kerugian atas piutang yang tidak tertagih sebesar porsi masing-masing dalam pembiayaan bersama tersebut. Jumlah saldo porsi Bank dalam transaksi pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.796.526 dan Rp3.547.435.

h. Rasio kredit yang diberikan kepada usaha kecil disajikan dalam bentuk Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial ("RPIM"). Rasio RPIM untuk Bank konvensional dan Unit Usaha Syariah adalah masing-masing sebesar 11,66% dan 10,50% pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar 11,23% dan 8,83% pada tanggal 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 40.

***12. LOANS** (continued)*

*Other significant information relating to loans is as follows: (continued)*

*f. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible loans.*

*g. The Bank entered into joint financing agreements with PT Federal International Finance ("FIF"), PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance ("SBSF"), and PT Toyota Astra Financial Services ("TAF"), all are entities under group of PT Astra International Tbk, and PT Mandiri Utama Finance ("MUF"), PT Bussan Auto Finance ("BAF"), PT Home Credit Indonesia ("HCI"), and PT Akulaku Finance Indonesia ("AFI", has exited in March 2023), to finance motorcycle loans and car loans. Based on those agreements, FIF, ASF, SBSF, TAF, MUF, BAF, HCI and AFI will act as facility manager and guarantee manager. The Bank, FIF, ASF, SBSF, TAF, MUF, BAF, HCI and AFI share the credit risk proportionately to each funding amount in those joint financing agreements. The total outstanding balances of the Bank's portion in the joint financing agreements as of 31 December 2023 and 2022, amounted to Rp3,796,526 and Rp3,547,435, respectively.*

*h. Ratio of loans extended to small business was presented as Macroprudential Inclusive Financing Ratio ("RPIM"). RPIM ratio for conventional Bank and Sharia Business Unit were 11.66% and 10.50% as of 31 December 2023 and 11.23% and 8.83% as of 31 December 2022, respectively (unaudited).*

*i. Loans to related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 40.*

## 13. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI / *13. INVESTMENT SECURITIES*

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

*Details of investment securities as of 31 December 2023 and 2022, by type and currency, are as follows:*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Keterangan** | **Nilai nominal/ *Par value*** | **Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi dan imbalan bagi hasil yang masih akan diterima/ *Unamortised premium/ (discount) and profit distribution receivables*** | **(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi/ *Unrealised (loss)/gain*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Jumlah/ *Total*** | ***Description*** |
| Pihak ketiga | | | | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | | | | *Rupiah* |
| **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:** | | | | | | ***Measured at fair value through other comprehensive income:*** |
| Obligasi korporasi | 710.000 | - | 1.276 | - | 711.276 | *Corporate bonds* |
| Obligasi pemerintah dari pasar sekunder | 14.982.193 | 181.203 | (125.272) | - | 15.038.124 | *Government bonds from secondary market* |
| Obligasi pemerintah - Sukuk | 6.863.687 | (9.832) | (56.830) | - | 6.797.025 | *Government bonds - Sukuk* |
| Sekuritas Rupiah Bank Indonesia | 7.054.038 | (378.292) | (4.745) | - | 6.671.001 | *Bank Indonesia Rupiah Securities* |
| **Biaya perolehan:** | | | | | | ***Amortised cost:*** |
| Wesel | 925.861 | (9.273) | - | (35.844) | 880.744 | *Bills* |
| Sukuk Bank Indonesia | 7.694.737 | 186.441 | - | - | 7.881.178 | *Sukuk Bank Indonesia* |
| Obligasi pemerintah - Sukuk | 1.211.143 | 24.782 | - | - | 1.235.925 | *Government bonds - Sukuk* |
| | 39.441.659 | (4.971) | (185.571) | (35.844) | 39.215.273 | |
| Valuta Asing | | | | | | *Foreign Currencies* |
| **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:** | | | | | | ***Measured at fair value through other comprehensive income:*** |
| Obligasi pemerintah dari pasar sekunder | 774.469 | 1.621 | (2.009) | - | 774.081 | *Government bonds from secondary market* |
| Obligasi pemerintah - Sukuk | 613.309 | 7.867 | (22.203) | - | 598.973 | *Government bonds - Sukuk* |
| Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia | 184.764 | - | 305 | - | 185.069 | *Bank Indonesia Foreign Currency Sukuk* |
| **Biaya perolehan:** | | | | | | ***Amortised cost:*** |
| Wesel | 780.030 | 11.418 | - | (252) | 791.196 | *Bills* |
| | 2.352.572 | 20.906 | (23.907) | (252) | 2.349.319 | |
| **Jumlah** | **41.794.231** | **15.935** | **(209.478)** | **(36.096)** | **41.564.592** | ***Total*** |

**13. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI** (lanjutan)

***13. INVESTMENT SECURITIES*** *(continued)*

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Details of investment securities as of 31 December 2023 and 2022, by type and currency, are as follows: (continued)*

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Keterangan** | **Nilai nominal/ *Par value*** | **Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi dan imbalan bagi hasil yang masih akan diterima/ *Unamortised premium/ (discount) and profit distribution receivables*** | **(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi/ *Unrealised (loss)/gain*** | **Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*** | **Jumlah/ *Total*** | ***Description*** |
| Pihak ketiga | | | | | | *Third parties* |
| Rupiah | | | | | | *Rupiah* |
| **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:** | | | | | | ***Measured at fair value through other comprehensive income:*** |
| Obligasi korporasi | 280.000 | - | 749 | - | 280.749 | *Corporate bonds* |
| Obligasi pemerintah dari pasar sekunder | 17.602.795 | 417.304 | (277.174) | - | 17.742.925 | *Government bonds from secondary market* |
| Obligasi pemerintah - Sukuk | 13.415.256 | 57.797 | (118.508) | - | 13.354.545 | *Government bonds - Sukuk* |
| **Biaya perolehan:** | | | | | | ***Amortised cost:*** |
| Wesel | 958.223 | 9.159 | - | (17.560) | 949.822 | *Bills* |
| Obligasi Bank Indonesia - Sukbi Syariah | 7.951.466 | 52.218 | - | - | 8.003.684 | *Bank Indonesia bonds - Sukbi Sharia* |
| Obligasi pemerintah dari pasar sekunder | 20.000 | (41) | - | - | 19.959 | *Government bonds from secondary market* |
| Obligasi pemerintah - Sukuk | 1.449.979 | 34.968 | - | - | 1.484.947 | *Government bonds - Sukuk* |
| | 41.677.719 | 571.405 | (394.933) | (17.560) | 41.836.631 | |
| Valuta Asing | | | | | | *Foreign Currencies* |
| **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:** | | | | | | ***Measured at fair value through other comprehensive income:*** |
| Obligasi pemerintah dari pasar sekunder | 1.767.565 | 49.247 | (58.384) | - | 1.758.428 | *Government bonds from secondary market* |
| Obligasi pemerintah - Sukuk | 1.217.441 | 37.396 | (57.760) | - | 1.197.077 | *Government bonds - Sukuk* |
| **Biaya perolehan:** | | | | | | ***Amortised cost:*** |
| Wesel | 185.373 | 260 | - | (454) | 185.179 | *Bills* |
| | 3.170.379 | 86.903 | (116.144) | (454) | 3.140.684 | |
| **Jumlah** | **44.848.098** | **658.308** | **(511.077)** | **(18.014)** | **44.977.315** | ***Total*** |

## 13. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

## *13. INVESTMENT SECURITIES (continued)*

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi, selain wesel berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*Details of investment securities, except for bills based on interest rates and maturity dates, are as follows:*

**2023**

| Nilai nominal/ *Par value* | Rentang suku bunga per tahun/ *Range of interest rates per annum* | Rentang tanggal jatuh tempo/ *Range of maturity dates* | Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment* |
|---|---|---|---|
| Obligasi pemerintah - Sukuk/*Government bonds - Sukuk* | | | |
| 8.074.830 | 0,00% - 8,50% (Rp) | 10 Maret/*March* 2024 - 15 Maret/*March* 2034 | 1 - 6 bulan/ *months* |
| 613.309 | 1,50% - 4,40% (USD) | 20 Agustus/*August* 2024 - 06 Juni/*June* 2027 | 6 bulan/ *months* |
| Obligasi pemerintah dari pasar sekunder/*Government bonds from secondary market* | | | |
| 14.982.193 | 4,90% - 11,00% (Rp) | 15 Februari/*February* 2024 - 15 Mei/*May* 2038 | 1 - 6 bulan/ *months* |
| 774.469 | 3,85% - 5,88% (USD) | 15 Januari/*January* 2024 - 15 Oktober/*October* 2030 | 6 bulan/ *months* |
| Obligasi korporasi/*Corporate bonds* | | | |
| 710.000 | 5,75% - 8,50% (Rp) | 16 Agustus/*August* 2025 - 20 Oktober/*October* 2028 | 3 bulan/ *months* |
| Sukuk Bank Indonesia/*Sukuk Bank Indonesia* | | | |
| 7.694.737 | 6,00% - 7,00% (Rp) | 03 Januari/*January* 2024 - 06 Desember/*December* 2024 | 0 - 12 bulan/ *months* |
| Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia/*Bank Indonesia Foreign Currency Sukuk* | | | |
| 184.764 | 5,62% - 5,71% (USD) | 02 Januari/*January* 2024 - 16 Januari/*January* 2024 | 1 bulan/ *months* |
| Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/*Bank Indonesia Rupiah Securities* | | | |
| 7.054.038 | *Zero coupon* | 27 Mei/*May* 2024 - 27 Desember/*December* 2024 | - |
| **40.088.340** | | | |

**2022**

| Nilai nominal/ *Par value* | Rentang suku bunga per tahun/ *Range of interest rates per annum* | Rentang tanggal jatuh tempo/ *Range of maturity dates* | Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment* |
|---|---|---|---|
| Obligasi pemerintah - Sukuk/*Government bonds - Sukuk* | | | |
| 14.865.235 | 4,00% - 8,75% (Rp) | 10 Maret/*March* 2023 - 15 Maret/*March* 2034 | 1 - 6 bulan/ *months* |
| 1.217.441 | 1,50% - 4,40% (USD) | 01 Maret/*March* 2023 - 06 Juni/*June* 2027 | 6 bulan/ *months* |
| Obligasi pemerintah dari pasar sekunder/*Government bonds from secondary market* | | | |
| 17.622.795 | 4,90% - 12,00% (Rp) | 15 Mei/*May* 2023 - 15 Mei/*May* 2038 | 1 - 6 bulan/ *months* |
| 1.767.565 | 2,85% - 5,88% (USD) | 11 Januari/*January* 2023 - 15 Oktober/*October* 2030 | 6 bulan/ *months* |
| Obligasi korporasi/*Corporate bonds* | | | |
| 280.000 | 3,70% - 8,50% (Rp) | 30 Juli/*July* 2023 - 21 September/*September* 2027 | 3 bulan/ *months* |
| Obligasi Bank Indonesia - Sukbi Syariah/*Bank Indonesia Bonds - Sukbi Sharia* | | | |
| 7.951.466 | 3,20% - 6,03% (Rp) | 02 Januari/*January* 2023 - 02 Juni/*June* 2023 | 12 bulan/ *months* |
| **43.704.502** | | | |

**13. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI** (lanjutan)

***13. INVESTMENT SECURITIES*** *(continued)*

Obligasi pemerintah yang dimiliki Bank merupakan obligasi bersuku bunga tetap dan diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pemerintah dapat membeli kembali obligasi-obligasi pemerintah ini sebelum tanggal jatuh temponya pada harga pasar.

*The Bank's government bonds are fixed rate bonds and are issued by the Government of Republic of Indonesia. The government may repurchase these government bonds at their market values before the maturity dates.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia yang berasal dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2023 and 2022 as reported by Indonesian Stock Exchange, the ratings of the corporate bonds according to PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), are as follows:*

| **Keterangan/** ***Description*** | **2023** | **2022** |
|---|---|---|
| Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A | - | idAAA |
| Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C | idAAA | idAAA |
| Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri C | idAAA | - |
| Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri B | idAAA | - |
| Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 Seri A | - | idAAA |
| Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 Seri B | idAAA | idAAA |
| Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022 | idAAA | idAAA |
| Obligasi Berkelanjutan VII Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2023 Seri C | idAAA | - |
| Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 Seri B | idAA- | idAA- |
| Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Seri A | idAA- | idAA- |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for impairment losses investment securities for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:*

| | **2023** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/** ***Total*** | |
| Saldo, awal tahun | 17.401 | 613 | - | 18.014 | *Balance, beginning of year* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 18.698 | (613) | - | 18.085 | *Net change in exposure and remeasurement* |
| Selisih kurs | (3) | - | - | (3) | *Exchange rate difference* |
| **Saldo, akhir tahun** | **36.096** | **-** | **-** | **36.096** | ***Balance, end of year*** |

| | **2022** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage* 1** | ***Stage* 2** | ***Stage* 3** | **Jumlah/** ***Total*** | |
| Saldo, awal tahun | 5.545 | - | - | 5.545 | *Balance, beginning of year* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 11.842 | 613 | - | 12.455 | *Net change in exposure and remeasurement* |
| Selisih kurs | 14 | - | - | 14 | *Exchange rate difference* |
| **Saldo, akhir tahun** | **17.401** | **613** | **-** | **18.014** | ***Balance, end of year*** |

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible investment securities.*

## 13. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan) / *13. INVESTMENT SECURITIES (continued)*

Perubahan cadangan nilai wajar adalah sebagai berikut:

*The movement of fair value reserve is as follows:*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Rupiah/ *Rupiah*** | **Valuta asing/ *Foreign currencies*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan | (394.933) | (116.144) | (511.077) | *Balance, beginning of year - before deferred income tax* |
| Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih | 188.589 | 60.855 | 249.444 | *Addition in unrealised gain during the year - net* |
| Realisasi kerugian atas penjualan selama tahun berjalan - bersih | 20.772 | 31.383 | 52.155 | *Realised loss from sale during the year - net* |
| Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan | (185.572) | (23.906) | (209.478) | *Total before deferred income tax* |
| Pajak penghasilan tangguhan (lihat Catatan 23h) | | | 46.085 | *Deferred income tax (refer to Note 23h)* |
| **Saldo, akhir tahun - bersih** | | | **(163.393)** | ***Balance, end of year - net*** |

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Rupiah/ *Rupiah*** | **Valuta asing/ *Foreign currencies*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan | 415.605 | 20.935 | 436.540 | *Balance, beginning of year - before deferred income tax* |
| Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih | (806.671) | (137.079) | (943.750) | *Addition in unrealised loss during the year - net* |
| Realisasi keuntungan atas penjualan selama tahun berjalan - bersih | (3.867) | - | (3.867) | *Realised gain from sale during the year - net* |
| Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan | (394.933) | (116.144) | (511.077) | *Total before deferred income tax* |
| Pajak penghasilan tangguhan (lihat Catatan 23h) | | | 112.437 | *Deferred income tax (refer to Note 23h)* |
| **Saldo, akhir tahun - bersih** | | | **(398.640)** | ***Balance, end of year - net*** |

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 40.

*Information with regards to the classification and fair value of investment securities is disclosed in Note 40.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, FR0081 dan FR0090 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp500.794 dan Rp966.560 telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 10).

*As of 31 December 2023, FR0081 and FR0090 amounted Rp500,794 and Rp966,560, respectively, have been sold under repurchase agreements (Note 10).*

## 14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *14. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Perincian dan perubahan investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

*The details and movement of investment in associate are accounted using the equity method, as follows:*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Bidang usaha/ *Type of business*** | **Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*** | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Bagian atas rugi bersih/ *Share of net loss*** | **Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ *Share of other comprehensive income*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| PT HFT<br>Pihak berelasi | Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing* | 28,79% | 130.933 | (27.310) | 396 | 104.019 | *PT HFT*<br>*Related party* |

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Bidang usaha/ *Type of business*** | **Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*** | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Bagian atas rugi bersih/ *Share of net loss*** | **Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ *Share of other comprehensive income*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| PT HFT<br>Pihak berelasi | Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing* | 28,79% | 138.001 | (7.583) | 515 | 130.933 | *PT HFT*<br>*Related party* |

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada PT HFT seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada PT HFT (tidak diaudit):

*The following table summarises the financial information of the Bank's investment in PT HFT as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in PT HFT (unaudited):*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Persentase kepemilikan | 28,79% | 28,79% | *Percentage of ownership* |
| Jumlah aset | 307.605 | 244.679 | *Total assets* |
| Jumlah liabilitas | (169.884) | (13.474) | *Total liabilities* |
| Aset bersih (100%) | 137.721 | 231.205 | *Net assets (100%)* |
| Bagian Bank atas aset bersih (28,79%) | 39.650 | 66.564 | *The Bank's share of net assets (28.79%)* |
| Penyesuaian nilai wajar | 64.369 | 64.369 | *Fair value adjustments* |
| Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi | 104.019 | 130.933 | *Carrying amount of investment in associate* |
| Pendapatan (100%) | 43.360 | 24.637 | *Revenue (100%)* |
| Rugi bersih (100%) | (94.859) | (26.339) | *Net loss (100%)* |
| Penghasilan komprehensif lain (100%) | 1.375 | 1.789 | *Other comprehensive income (100%)* |
| Jumlah rugi komprehensif (100%) | (93.484) | (24.550) | *Total comprehensive loss (100%)* |
| Bagian Bank atas jumlah rugi komprehensif | (26.914) | (7.068) | *The Bank's share of total comprehensive loss* |

## 15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of the following:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Kepemilikan langsung | 3.227.997 | 3.110.496 | *Direct ownership* |
| Aset hak-guna | 263.946 | 179.690 | *Right-of-use assets* |
| | **3.491.943** | **3.290.186** | |

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Revaluasi/ *Revaluation*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Nilai revaluasi | | | | | | | *Revalued amount* |
| Tanah | 2.333.839 | - | (49.185) | - | 133.300 | 2.417.954 | *Land* |
| Bangunan | 702.386 | - | (14.298) | 173.664 | - | 861.752 | *Buildings* |
| Perbaikan gedung sewa | 230.310 | - | (21.599) | 27.212 | - | 235.923 | *Leasehold improvements* |
| Perabot dan peralatan kantor | 448.453 | 100.168 | (12.416) | - | - | 536.205 | *Furniture, fixtures and office equipment* |
| | 3.714.988 | 100.168 | (97.498) | 200.876 | 133.300 | 4.051.834 | |
| Aset dalam penyelesaian | 186.406 | 63.516 | - | (200.876) | - | 49.046 | *Construction in progress* |
| | 3.901.394 | 163.684 | (97.498) | - | 133.300 | 4.100.880 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Bangunan | (319.551) | (39.037) | 1.987 | - | - | (356.601) | *Buildings* |
| Perbaikan gedung sewa | (217.274) | (10.433) | 21.496 | - | - | (206.211) | *Leasehold improvements* |
| Perabot dan peralatan kantor | (254.073) | (68.089) | 12.091 | - | - | (310.071) | *Furniture, fixtures and office equipment* |
| | (790.898) | (117.559) | 35.574 | - | - | (872.883) | |
| **Nilai buku bersih** | **3.110.496** | | | | | **3.227.997** | ***Net book value*** |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Aset hak-guna** | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Harga perolehan | | | | | *Acquisition cost* |
| Bangunan | 729.983 | 194.859 | (490.516) | 434.326 | *Buildings* |
| *Billboards* dan *signages* | 25.194 | 22.957 | (23.323) | 24.828 | *Billboards and signages* |
| Kendaraan | 20.008 | 22.519 | (24.903) | 17.624 | *Vehicles* |
| *Server* | 16.355 | - | - | 16.355 | *Server* |
| | 791.540 | 240.335 | (538.742) | 493.133 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Bangunan | (566.887) | (112.951) | 483.472 | (196.366) | *Buildings* |
| *Billboards* dan *signages* | (19.758) | (18.469) | 23.389 | (14.838) | *Billboards and signages* |
| Kendaraan | (17.305) | (7.481) | 18.500 | (6.286) | *Vehicles* |
| *Server* | (7.900) | (3.797) | - | (11.697) | *Server* |
| | (611.850) | (142.698) | 525.361 | (229.187) | |
| **Nilai buku bersih** | **179.690** | | | **263.946** | ***Net book value*** |

## 15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan) / *Fixed assets consist of the following: (continued)*

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Nilai revaluasi | | | | | | *Revalued amount* |
| Tanah | 2.330.601 | - | (5.689) | 8.927 | 2.333.839 | *Land* |
| Bangunan | 701.498 | - | (3.742) | 4.630 | 702.386 | *Buildings* |
| Perbaikan gedung sewa | 276.307 | - | (47.666) | 1.669 | 230.310 | *Leasehold improvements* |
| Perabot dan peralatan kantor | 458.116 | 58.158 | (67.821) | - | 448.453 | *Furniture, fixtures and office equipment* |
| | 3.766.522 | 58.158 | (124.918) | 15.226 | 3.714.988 | |
| Aset dalam penyelesaian | 50.112 | 141.341 | - | (5.047) | 186.406 | *Construction in progress* |
| | 3.816.634 | 199.499 | (124.918) | 10.179 | 3.901.394 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Bangunan | (289.169) | (29.858) | 159 | (683) | (319.551) | *Buildings* |
| Perbaikan gedung sewa | (242.619) | (22.081) | 47.426 | - | (217.274) | *Leasehold improvements* |
| Perabot dan peralatan kantor | (243.215) | (78.226) | 67.368 | - | (254.073) | *Furniture, fixtures and office equipment* |
| | (775.003) | (130.165) | 114.953 | (683) | (790.898) | |
| **Nilai buku bersih** | **3.041.631** | | | | **3.110.496** | ***Net book value*** |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| **Aset hak-guna** | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Harga perolehan | | | | | *Acquisition cost* |
| Bangunan | 844.992 | 45.896 | (160.905) | 729.983 | *Buildings* |
| *Billboards* dan *signages* | 25.605 | 20.866 | (21.277) | 25.194 | *Billboards and signages* |
| Kendaraan | 16.662 | 4.158 | (812) | 20.008 | *Vehicles* |
| *Server* | 13.725 | 2.630 | - | 16.355 | *Server* |
| | 900.984 | 73.550 | (182.994) | 791.540 | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Bangunan | (620.401) | (130.577) | 184.091 | (566.887) | *Buildings* |
| *Billboards* dan *signages* | (17.692) | (23.035) | 20.969 | (19.758) | *Billboards and signages* |
| Kendaraan | (9.171) | (8.946) | 812 | (17.305) | *Vehicles* |
| *Server* | (4.804) | (3.096) | - | (7.900) | *Server* |
| | (652.068) | (165.654) | 205.872 | (611.850) | |
| **Nilai buku bersih** | **248.916** | | | **179.690** | ***Net book value*** |

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat gedung, perbaikan gedung sewa dan perabot dan peralatan kantor yang dihapusbukukan, masing-masing dengan nilai buku bersih sebesar Rp3.973 dan Rp575.

*For the years ended 31 December 2023 and 2022, there were buildings, leasehold improvements and furniture, fixtures, and office equipment which were written-off, with net book values amounting to Rp3,973 and Rp575, respectively.*

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 36) adalah sebagai berikut:

*Depreciation expenses charged to general and administrative expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 (refer to Note 36) are as follows:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Kepemilikan langsung | 117.559 | 130.165 | *Direct ownership* |
| Aset hak-guna | 142.698 | 165.654 | *Right-of-use assets* |
| **Jumlah** | **260.257** | **295.819** | ***Total*** |

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

Laba atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 38), adalah sebagai berikut:

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

*Gain on sale of fixed assets for the years ended 31 December 2023 and 2022 (refer to Note 38), is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Harga jual | 1.752 | 2.049 | *Proceeds from sale* |
| Nilai buku bersih | (20) | (118) | *Net book value* |
| **Laba penjualan aset tetap - bersih** | **1.732** | **1.931** | ***Gain on sale of fixed assets - net*** |

Aset tetap yang dimiliki oleh Bank, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2023 diasuransikan terhadap kerugian sebagai berikut:

- Risiko properti dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis asuransi kepada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp567.208.
- Terorisme dan sabotase berdasarkan suatu paket polis asuransi kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp493.370.

*Fixed assets under ownership of the Bank as of 31 December 2023, except for land, are covered by insurance against the following losses:*

- *Property and earthquake risks under blanket policies with PT Asuransi Central Asia with total sum insured amounted to Rp567,208.*
- *Terrorism and sabotage risks under blanket policies with PT Great Eastern General Insurance Indonesia with total sum insured amounted to Rp493,370.*

Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut di atas cukup untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that the above insurance is adequate to cover losses arising from such risks of insured assets.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat tanah dan bangunan yang direklasifikasi ke properti terbengkalai (Aset lain-lain) masing-masing sebesar Rp57.931 dan Rp9.272. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

*For the years ended 31 December 2023 and 2022, there are land and buildings which are reclassified to abandoned properties (Other assets) amounting to Rp57,931 and Rp9,272, respectively. As of 31 December 2023 and 2022, there are no fixed assets which were pledged as collateral.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat properti terbengkalai (Aset lain-lain) yang direklasifikasi ke tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp9.496.

*For the years ended 31 December 2023 and 2022, there are abandoned properties (Other assets) which are reclassified to land and buildings amounting to Rp nil and Rp9,496, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2023 and 2022, the cost of fully depreciated fixed assets that are still in use is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Peralatan komputer | 287.048 | 372.757 | *Computer equipment* |
| Peralatan kantor | 124.632 | 127.024 | *Office equipment* |
| Perabotan dan peralatan | 37.878 | 43.784 | *Furniture and fixtures* |
| **Jumlah** | **449.558** | **543.565** | ***Total*** |

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

**Aset hak-guna**

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp79.274 dan Rp109.556.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

***Right-of-use assets***

*The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2023 and 2022 are Rp79,274 and Rp109,556, respectively.*

*Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Beban penyusutan aset hak-guna: | | | *Depreciation expense of right-of-use assets:* |
| - Bangunan | 112.951 | 130.577 | *Buildings -* |
| - *Billboards* dan *signages* | 18.469 | 23.035 | *Billboards and signages -* |
| - Kendaraan | 7.481 | 8.946 | *Vehicles -* |
| - *Server* | 3.797 | 3.096 | *Server -* |
| | 142.698 | 165.654 | |
| Beban bunga | 8.607 | 3.887 | *Interest expense* |
| Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan) | 37.305 | 44.647 | *Expense relating to short-term leases (less than 12 months)* |
| Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek | 51.988 | 43.860 | *Expense relating to leases of low value assets that are not short-term leases* |
| | **240.598** | **258.048** | |

**Revaluasi aset tetap**

Bank mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal aset tetap dari model biaya ke model revaluasi sejak 1 November 2015 untuk kelas tanah dan bangunan dan sejak 1 Juli 2021 untuk kelas aset tetap lainnya.

Nilai wajar atas aset tetap dinilai oleh penilai properti independen eksternal berdasarkan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2018) untuk tujuan pelaporan keuangan.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset non-keuangan:

- *Level* 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik.
- *Level* 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam *level* 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- *Level* 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

***Fixed assets revaluation***

*The Bank changed its accounting policies related to subsequent measurement of its fixed assets from the cost model to the revaluation model since 1 November 2015 for land and buildings and since 1 July 2021 for all other classes of fixed assets.*

*The fair values of fixed assets were determined by an external independent property appraiser based on Indonesian Valuation Standards (SPI 2018) for the purposes of financial reporting.*

*Fair values are determined using the following hierarchy of input used in the valuation techniques for non-financial assets:*

- *Level 1: Inputs that are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets.*
- *Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly.*
- *Level 3: Inputs that are unobservable.*

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

**Revaluasi aset tetap** (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap yang berupa tanah adalah berdasarkan pendekatan data pasar dengan membandingkan harga-harga aset yang serupa yang dapat diobservasi. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut-atribut utama, seperti: ukuran, lokasi, sifat kepemilikan, dan kondisi fisik. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai.

Pendekatan yang digunakan dalam penilaian aset tetap selain tanah adalah pendekatan biaya (*cost approach*). Pendekatan biaya adalah pendekatan penilaian untuk mendapatkan indikasi nilai objek penilaian berdasarkan biaya reproduksi baru (*new reproduction cost*) atau biaya pengganti baru (*new replacement cost*) pada tanggal penilaian (*cut-off date*) setelah dikurangi dengan penyusutan.

Pengukuran nilai wajar untuk aset tetap Bank dikategorikan sebagai nilai wajar *Level 2* berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan.

Informasi mengenai revaluasi yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

**a. Revaluasi pada Desember 2023**

Pada tanggal 31 Desember 2023, kenaikan bersih dari revaluasi tanah sebesar Rp133.300 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam cadangan revaluasi aset tetap.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai revaluasi tanah pada tanggal revaluasi:

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

***Fixed assets revaluation** (continued)*

*The fair value of fixed assets in the form of land is based on market data approach by comparing observable market prices of similar assets. Market prices in close proximity are adjusted for differences in key attributes such as: size, location, ownership form, and physical condition. The fair value measurement also considers highest and best use of the asset being valued.*

*The approach used in the valuation of fixed assets other than land is the cost approach. The cost approach is an appraisal approach to obtain an indication of the value of the valuation object based on the new reproduction cost or new replacement cost on the valuation date (cut-off date) after deducting depreciation.*

*The fair value measurement for the Bank's fixed assets has been categorised as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.*

*Information related to revaluation done by the Bank is as follows:*

***a. Revaluation on December 2023***

*On 31 December 2023, the net increase arising on the revaluation of land of Rp133,300 was recognised in other comprehensive income and presented in the fixed assets revaluation reserve.*

*The following table presents the information on the revaluation of land on the date of revaluation:*

| | **Nilai buku bersih sebelum revaluasi/ *Net book value before revaluation*** | **Nilai wajar pada tanggal revaluasi/ *Fair value on the date of revaluation*** | **Keuntungan revaluasi/ *Revaluation surplus*** | |
|---|---|---|---|---|
| Tanah | 2.284.654 | 2.417.954 | 133.300 | *Land* |

Nilai wajar dari aset tetap dinilai oleh Ocky Rinaldy, S.E., M.Sc., MAPPI (Cert) dari KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai properti independen eksternal yang terdaftar di OJK Pasar Modal dan telah memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai dalam laporannya tertanggal 28 Desember 2023.

Berdasarkan laporan penilai tersebut, nilai tercatat dari aset tetap selain tanah tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya, sehingga Bank tidak mencatat selisih tersebut.

*The fair value of fixed assets were determined by Ocky Rinaldy, S.E., M.Sc., MAPPI (Cert) from KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, an external independent property appraiser registered at OJK Capital Market and fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued based on its reports dated 28 December 2023.*

*Based on the appraiser report, the carrying amount of revalued assets except land does not differ significantly from the fair values, therefore the Bank does not record the difference.*

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

**Revaluasi aset tetap** (lanjutan)

Informasi mengenai revaluasi yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Revaluasi pada tahun-tahun sebelumnya**

Sebelum tahun 2023, Bank telah melakukan beberapa kali revaluasi atas tanah dan bangunan yaitu pada tahun 2015, 2018, 2020 dan 2021. Pada tahun 2015 dan 2021, Bank mencatat kenaikan revaluasi atas tanah dan bangunan serta telah mendapatkan persetujuan dari DJP atas kenaikan revaluasi bangunan. Pada tahun 2018 dan 2020, Bank hanya mencatat kenaikan revaluasi dari tanah karena kenaikan dari revaluasi bangunan jumlahnya tidak material.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah dan bangunan berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

***Fixed assets revaluation** (continued)*

*Information related to revaluation done by the Bank is as follows: (continued)*

***b. Revaluation on previous years***

*Before 2023, the Bank had conducted several revaluations of land and buildings in 2015, 2018, 2020 and 2021. In 2015 and 2021, the Bank recognised the increase arising on the revaluation of land and building and had obtained approval from DGT for the revaluation on buildings for tax purposes. In 2018 and 2020, the Bank only recognised the increase arising on the revaluation of land, since the increase of building revaluation was not material.*

*The following table presents the comparison between land and buildings based on revaluation model and cost model as of 31 December 2023 and 2022:*

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Model biaya/ *Cost model*** | **Model revaluasi/ *Revaluation model*** | **Model biaya/ *Cost model*** | **Model revaluasi/ *Revaluation model*** | |
| Tanah | 407.557 | 2.417.954 | 464.163 | 2.333.839 | *Land* |
| Bangunan: | | | | | *Buildings:* |
| - Harga perolehan | 406.838 | 861.752 | 243.802 | 702.386 | *Acquisition cost -* |
| - Akumulasi penyusutan | (156.189) | (356.601) | (136.471) | (319.551) | *Accumulated - depreciation* |
| **Jumlah** | **658.206** | **2.923.105** | **571.494** | **2.716.674** | ***Total*** |

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

*Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.*

**16. ASET TAKBERWUJUD**

Aset takberwujud terdiri dari:

***16. INTANGIBLE ASSETS***

*Intangible assets consist of the following:*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| Harga perolehan | | | | | | *Cost* |
| Perangkat lunak | 484.653 | 16.860 | (118.809) | 207.714 | 590.418 | *Software* |
| Aset takberwujud dalam penyelesaian | 457.716 | 306.155 | (30.110) | (207.714) | 526.047 | *Intangible assets in progress* |
| | 942.369 | 323.015 | (148.919) | - | 1.116.465 | |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | *Accumulated amortisation* |
| Perangkat lunak | (207.629) | (88.256) | 118.809 | - | (177.076) | *Software* |
| | (207.629) | (88.256) | 118.809 | - | (177.076) | |
| **Nilai buku bersih** | **734.740** | | | | **939.389** | ***Net book value*** |

## 16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *16. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Aset takberwujud terdiri dari: (lanjutan) / *Intangible assets consist of the following: (continued)*

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| Harga perolehan | | | | | | *Cost* |
| Perangkat lunak | 506.368 | 13.827 | (89.130) | 53.588 | 484.653 | *Software* |
| Aset takberwujud dalam penyelesaian | 214.866 | 296.438 | - | (53.588) | 457.716 | *Intangible assets in progress* |
| | 721.234 | 310.265 | (89.130) | - | 942.369 | |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | *Accumulated amortisation* |
| Perangkat lunak | (177.250) | (97.597) | 67.218 | - | (207.629) | *Software* |
| | (177.250) | (97.597) | 67.218 | - | (207.629) | |
| **Nilai buku bersih** | **543.984** | | | | **734.740** | ***Net book value*** |

Beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp88.256 dan Rp97.597 (lihat Catatan 36).

*Amortisation expense charged to general and administrative expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp88,256 and Rp97,597, respectively (refer to Note 36).*

## 17. ASET LAIN-LAIN / *17. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| *Term Deposit Valas* Devisa Hasil Ekspor | 1.481.961 | - | *Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds* |
| Tagihan lain-lain | 546.466 | 546.466 | *Other receivables* |
| Uang muka | 465.168 | 449.725 | *Advances* |
| Beban dibayar dimuka | 396.595 | 181.041 | *Prepaid expenses* |
| Bunga masih akan diterima | 355.908 | 394.425 | *Accrued interest receivables* |
| Piutang penjualan efek-efek | 343.601 | 67.642 | *Sale of investment securities receivables* |
| Piutang kartu kredit dan kartu debit | 311.576 | 14.559 | *Credit cards and debit cards receivables* |
| Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan | 195.748 | 198.303 | *Deferred expense relating to employee loans* |
| Tagihan lainnya - *trade finance* | 164.535 | 507.615 | *Other receivables - trade finance* |
| Agunan diambil alih | 86.078 | 95.513 | *Foreclosed assets* |
| Uang jaminan | 21.538 | 22.949 | *Guarantee deposits* |
| Lain-lain | 219.942 | 123.652 | *Others* |
| | 4.589.116 | 2.601.890 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (57.493) | (113.512) | *Allowance for impairment losses* |
| **Jumlah** | **4.531.623** | **2.488.378** | ***Total*** |

### Piutang penjualan efek-efek / *Sales of investment securities receivables*

Piutang penjualan efek-efek merupakan transaksi penjualan efek-efek yang dilakukan pada tanggal transaksi di Desember 2023 dan pembayarannya diselesaikan pada Januari 2024.

*Receivable for sales of marketable securities represent the sales of marketable securities at transaction date in December 2023 with payment settlement in January 2024.*

**17. ASET LAIN-LAIN** (lanjutan)

**Tagihan lainnya - *trade finance***

Tagihan lainnya - *trade finance* merupakan tagihan kepada nasabah terkait dengan transaksi perdagangan (ekspor dan impor).

**Bunga masih akan diterima**

Bunga masih akan diterima terutama terdiri dari bunga atas efek-efek untuk diperdagangkan dan efek-efek untuk tujuan investasi.

**Agunan diambil alih**

Agunan diambil alih terutama terdiri dari tanah, bangunan dan kendaraan bermotor.

***Term Deposits Valas* Devisa Hasil Ekspor**

*Term Deposit Valas* Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

**Tagihan lain-lain**

Tagihan lain-lain sebesar Rp546.466 merupakan tagihan yang muncul dari transaksi pengalihan/*cessie* dengan PT Era Giat Prima ("EGP") pada tanggal 11 Januari 1999 dengan tujuan untuk mengalihkan hak tagih Bank atas penempatan pada pasar uang dan kontrak-kontrak *swap* milik Bank pada bank beku operasi dan bank yang diambil oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1998. Sebagai kompensasinya, EGP akan menyerahkan efek-efek kepada Bank dengan nilai setara. Selama perjanjian berlangsung, EGP tidak pernah melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan efek-efek kepada Bank.

Pada tanggal 1 Juni 1999, Bank menerima pembayaran dari Bank Indonesia ("BI") sebagai penyelesaian atas hak tagih Bank tersebut di atas. Pada tanggal 9 Juni 1999, Bank membayarkan sejumlah Rp546.466 kepada EGP sebagai penyelesaian atas perjanjian *cessie* di atas karena Bank telah menerima pembayaran dari Bank Indonesia. Pada waktu ini EGP belum melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan efek-efek kepada Bank.

Atas instruksi Bank Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1999, BI meminta Bank untuk membuka rekening *escrow* untuk menampung pengembalian dana dari EGP (Bank Bali qq EGP) dan tidak diperbolehkan untuk mencairkan dana tersebut tanpa persetujuan BI. Selanjutnya pada tanggal 16 hingga 19 Agustus 1999, terdapat penerimaan pengembalian dana sebesar Rp546.466 dari EGP yang masuk pada rekening *escrow* tersebut. Dana ini kemudian diperkarakan oleh Bank karena Bank ingin mengambil kembali dana yang telah dibayarkan kepada EGP sebelumnya.

***17. OTHER ASSETS** (continued)*

***Other receivables - trade finance***

*Other receivables - trade finance represent receivables from customers related to trade finance transactions (export and import).*

***Accrued interest receivables***

*Accrued interest receivables mainly consists of interest of securities held for trading and investment securities.*

***Foreclosed assets***

*Foreclosed assets mainly consist of land, buildings and motor vehicles.*

***Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds***

*Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special accounts are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.*

***Other receivables***

*Other receivables amounting to Rp546,466 was receivable which derived from the transactions of transfer/cessie agreement with PT Era Giat Prima ("EGP") as of 11 January 1999 to transfer Bank's receivables on the placements at money market and swap contracts at frozen banks and banks taken over by the Government of Indonesia on 1998. As a compensation, EGP agreed to deliver marketable securities to the Bank with equivalent value. During the implementation of the agreement, EGP did not settle its obligation to deliver such marketable securities to the Bank.*

*On 1 June 1999, the Bank received a payment from Bank Indonesia ("BI") as a settlement of the Bank's claim as mentioned above. On 9 June 1999, the Bank transferred Rp546,466 to EGP as a full settlement of the transfer/cessie agreement because the Bank has received payment from Bank Indonesia. At this point, EGP had not delivered the obligation to deliver the marketable securities to the Bank.*

*As instructed by Bank Indonesia on 12 August 1999, BI requested the Bank to open an escrow account to accommodate the repayment amount from EGP (Bank Bali qq EGP) and did not allow withdrawal of funds without BI's approval. Subsequently on 16 to 19 August 1999, there was incoming repayment transfer amounted to Rp546,466 from EGP to that escrow account. This fund was later disputed by the Bank because the Bank wanted to collect the fund which has been previously paid to EGP.*

**17. ASET LAIN-LAIN** (lanjutan)

**Tagihan lain-lain** (lanjutan)

Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2004 dan 29 Mei 2007 (Peninjauan Kembali) memutuskan bahwa dana pada rekening *escrow* sebesar Rp546.466 adalah milik Bank. Namun, pada tanggal 15 Juni 2009, Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan ("Kejari") melalui surat No. B-1668/0.1.14/Ft/06/2009 menyampaikan bahwa sehubungan dengan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia atas perkara pidana lain, yang juga telah memperoleh kekuatan hukum tetap (*in kracht*), maka Kejari akan melaksanakan eksekusi barang bukti berupa dana dalam rekening *escrow* dengan cara menyetorkan ke Kas Negara sehingga dana tersebut tidak lagi berada dalam rekening *escrow* di Bank Permata. Eksekusi tersebut telah dilaksanakan berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan tanggal 29 Juni 2009.

Terhadap eksekusi tersebut di atas, hingga saat ini Bank masih mengupayakan pengembalian dana tersebut, karena Manajemen berkeyakinan bahwa Bank adalah pemilik sah dari dana rekening *escrow* berdasarkan keputusan Mahkamah Agung dalam perkara perdata dan tata usaha negara yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap *(in kracht).*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya aset lain-lain.

***17. OTHER ASSETS** (continued)*

***Other receivables** (continued)*

*The Supreme Court on 8 March 2004 and 29 May 2007 (Judicial Review) decided that the fund in the Bank's escrow account amounting to Rp546,466 belongs to the Bank. However, on 15 June 2009, the South Jakarta District Attorney ("Kejari") through its letter No. B-1668/0.1.14/Ft/06/2009 informed the Bank that in connection with the decision of Judicial Review of other criminal case, which have also been finalised and legally binding (in kracht), Kejari will execute the evidence of the funds in the escrow account by transferring the balance to State Treasury and hence the escrow fund is no longer kept in Bank Permata. The execution was done based on Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan dated 29 June 2009.*

*Against the execution mentioned above, until now the Bank is still trying to get the fund returned due to Management believes that the Bank is the valid owner of the escrow funds based on decisions of the Supreme Court on civil and state administration cases which have been final and legally binding (in kracht).*

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible other assets.*

**18. LIABILITAS SEGERA**

***18. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND***

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of the following:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah: | | | *Rupiah:* |
| Utang pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah | 198.599 | 62.887 | *Payables for purchases of marketable securities and government bonds* |
| Utang kepada notaris | 35.017 | 42.268 | *Payable to notaries* |
| Utang kepada ATM Bersama, kartu kredit dan kartu debit | 30.254 | 206.808 | *Payable to ATM Bersama, credit cards and debit cards* |
| Utang premi | 9.622 | 7.580 | *Premium payables* |
| Utang materai | 322 | 251 | *Stamp payables* |
| | 273.814 | 319.794 | |
| Valuta Asing: | | | *Foreign Currencies:* |
| Utang pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah | 80.917 | - | *Payables for purchases of marketable securities and government bonds* |
| **Jumlah** | **354.731** | **319.794** | ***Total*** |

**Utang pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah**

Utang pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah merupakan transaksi pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah yang dilakukan pada tanggal transaksi di Desember 2023 dan pembayarannya diselesaikan pada Januari 2024.

***Payables for purchases of marketable securities and government bonds***

*Payables for purchases of marketable securities and government bonds represent the purchase of marketable securities and government bonds at transaction date in December 2023 with payment settlement in January 2024.*

## 18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan) / *LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND (continued)*

**Utang kepada ATM Bersama, kartu kredit dan kartu debit**

Utang kepada ATM Bersama merupakan tagihan atas transaksi yang dilakukan oleh pemegang kartu Bank Permata di ATM Bersama. Utang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan-tagihan dari bank-bank lain dan *merchant* sehubungan dengan transaksi kartu kredit dan kartu debit.

***Payables to ATM Bersama, credit cards and debit cards***

*Payables to ATM Bersama represent payable for transaction made by Bank Permata card holders at ATM Bersama. Credit cards and debit cards payables represent claims from other banks and merchants in connection with the transactions of credit cards and debit cards.*

## 19. GIRO / *DEMAND DEPOSITS*

Rincian giro adalah sebagai berikut:

*The details of demand deposits are as follows:*

| | 2023 | | | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rupiah/ *Rupiah* | Valuta asing/ *Foreign currencies* | Jumlah/ *Total* | Rupiah/ *Rupiah* | Valuta asing/ *Foreign currencies* | Jumlah/ *Total* | |
| Pihak ketiga | 45.528.781 | 18.638.037 | 64.166.818 | 50.858.337 | 20.714.407 | 71.572.744 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 4.155 | 8 | 4.163 | 3.212 | 8 | 3.220 | *Related parties* |
| **Jumlah** | **45.532.936** | **18.638.045** | **64.170.981** | **50.861.549** | **20.714.415** | **71.575.964** | ***Total*** |

Giro *wadiah* dan *mudharabah* yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank masing-masing sebesar Rp5.036.648 dan Rp4.707.268 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Wadiah and mudharabah demand deposits managed by the Bank's Sharia Business Unit amounted to Rp5,036,648 and Rp4,707,268 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.*

Giro yang diblokir yang umumnya digunakan untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank, program *tax amnesty* dan transaksi lainnya dengan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp4.293.039 dan Rp1.270.473.

*Demand deposits which were blocked and were usually used as collateral for credit facilities extended by the Bank, tax amnesty program and other transactions with the Bank as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp4,293,039 and Rp1,270,473, respectively.*

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro diungkapkan pada Catatan 40.

*Demand deposits from related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification and fair value of demand deposits is disclosed in Note 40.*

## 20. TABUNGAN / *SAVINGS*

Rincian tabungan adalah sebagai berikut:

*The details of savings are as follows:*

| | 2023 | | | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rupiah/ *Rupiah* | Valuta asing/ *Foreign currencies* | Jumlah/ *Total* | Rupiah/ *Rupiah* | Valuta asing/ *Foreign currencies* | Jumlah/ *Total* | |
| Pihak ketiga | 34.307.154 | 5.021.993 | 39.329.147 | 35.827.818 | 5.922.341 | 41.750.159 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 84.438 | 6.903 | 91.341 | 102.535 | 6.179 | 108.714 | *Related parties* |
| **Jumlah** | **34.391.592** | **5.028.896** | **39.420.488** | **35.930.353** | **5.928.520** | **41.858.873** | ***Total*** |

Tabungan *wadiah* dan *mudharabah* yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank masing-masing sebesar Rp10.118.776 dan Rp10.162.542 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Wadiah and mudharabah savings managed by the Bank's Sharia Business Unit amounted to Rp10,118,776 and Rp10,162,542 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.*

**20. TABUNGAN** (lanjutan)

Tabungan umumnya diblokir karena adanya program untuk produk tabungan tertentu, program *bundling* antara kartu kredit dengan produk tabungan tertentu, sebagai jaminan pelunasan KPR, program *tax amnesty* dan transaksi lainnya. Tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp1.414.044 dan Rp1.119.126.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan diungkapkan pada Catatan 40.

***20. SAVINGS** (continued)*

*Savings were generally blocked because of program on certain saving accounts, the bundling program between credit card and certain saving products, as the collaterals for housing loans, tax amnesty program and other transactions. Savings which were blocked as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp1,414,044* and *Rp1,119,126, respectively.*

*Savings from related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification and fair value of savings are disclosed in Note 40.*

**21. DEPOSITO BERJANGKA**

***21. TIME DEPOSITS***

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The details of time deposits are as follows:*

| | 2023 | | | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Rupiah/ *Rupiah*** | **Valuta asing/ *Foreign currencies*** | **Jumlah/ *Total*** | **Rupiah/ *Rupiah*** | **Valuta asing/ *Foreign currencies*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Pihak ketiga | 76.578.625 | 8.304.342 | 84.882.967 | 70.725.785 | 11.188.772 | 81.914.557 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 96.672 | 15.454 | 112.126 | 425.832 | 19.561 | 445.393 | *Related parties* |
| **Jumlah** | **76.675.297** | **8.319.796** | **84.995.093** | **71.151.617** | **11.208.333** | **82.359.950** | ***Total*** |

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontraktual penempatannya adalah sebagai berikut:

*The details of time deposits based on the contractual period of their placements are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Kurang dari 3 bulan | 45.968.841 | 47.545.505 | *Less than 3 months* |
| 3 bulan - kurang dari 6 bulan | 14.281.996 | 14.342.575 | *3 months - less than 6 months* |
| 6 bulan - kurang dari 12 bulan | 11.272.983 | 5.648.592 | *6 months - less than 12 months* |
| 12 bulan - lebih dari 12 bulan | 5.151.477 | 3.614.945 | *12 months - more than 12 months* |
| | 76.675.297 | 71.151.617 | |
| Valuta Asing | | | *Foreign Currencies* |
| Kurang dari 3 bulan | 5.708.106 | 8.514.667 | *Less than 3 months* |
| 3 bulan - kurang dari 6 bulan | 1.291.539 | 978.553 | *3 months - less than 6 months* |
| 6 bulan - kurang dari 12 bulan | 696.806 | 336.890 | *6 months - less than 12 months* |
| 12 bulan - lebih dari 12 bulan | 623.345 | 1.378.223 | *12 months - more than 12 months* |
| | 8.319.796 | 11.208.333 | |
| **Jumlah** | **84.995.093** | **82.359.950** | ***Total*** |

Deposito *mudharabah* yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.130.262 dan Rp10.806.587.

*Mudharabah deposits managed by the Bank's Sharia Business Unit as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp11,130,262 and Rp10,806,587, respectively.*

Pemblokiran deposito berjangka dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank, *letter of credit* dan bank garansi yang diterbitkan oleh Bank, program *tax amnesty* serta transaksi lainnya. Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp8.699.769 dan Rp9.194.743.

*Time deposits are blocked and pledged as collaterals to the credit facilities extended by the Bank, letter of credit and bank guarantees issued by the Bank, tax amnesty program and other transactions. Time deposits which are blocked as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp8,699,769 and Rp9,194,743, respectively.*

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka diungkapkan pada Catatan 40.

*Time deposits from related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification and fair value of time deposits are disclosed in Note 40.*

## 22. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Giro | | | *Demand deposits* |
| - Pihak ketiga | 1.663.411 | 1.585.707 | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | 35.105 | 15.548 | *Related parties -* |
| Tabungan | | | *Savings* |
| - Pihak ketiga | 849.943 | 508.145 | *Third parties -* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| - Pihak ketiga | 1.378.259 | 1.391.160 | *Third parties -* |
| *Call Money* | | | *Call Money* |
| - Pihak ketiga | 515.357 | - | *Third parties -* |
| | 4.442.075 | 3.500.560 | |
| Valuta Asing | | | *Foreign Currencies* |
| Giro | | | *Demand deposits* |
| - Pihak ketiga | 27.100 | 27.619 | *Third parties -* |
| **Jumlah** | **4.469.175** | **3.528.179** | ***Total*** |

Informasi jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *Information for the period of time deposits is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Deposito berjangka | 7 - 366 hari/*days* | 31 - 365 hari/*days* | *Time deposits* |

Simpanan dari bank-bank lain yang berasal dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi simpanan dari bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 40.

*Deposits from other banks which were from related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification of deposits from other banks are disclosed in Note 40.*

## 23. PERPAJAKAN / *23. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari: / *a. Prepaid taxes consist of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka atas Surat Ketentuan Pajak ("SKP") masih dalam penyelesaian | | | *Advances on Tax Assessment Letter ("SKP") in progress* |
| Bank | | | *Bank* |
| Tahun fiskal 2017 | - | 3.159 | *Fiscal year 2017* |
| Tahun fiskal 2018 | 4.222 | 4.222 | *Fiscal year 2018* |
| Tahun fiskal 2019 | 332 | 332 | *Fiscal year 2019* |
| Tahun fiskal 2020 | 1.120 | 1.120 | *Fiscal year 2020* |
| Tahun fiskal 2021 | 2.665 | 34.520 | *Fiscal year 2021* |
| Tahun fiskal 2022 | 114.851 | - | *Fiscal year 2022* |
| | 123.190 | 43.353 | |
| *Ex* BBI (lihat Catatan 1d) | | | *Ex BBI (refer to Note 1d)* |
| Tahun fiskal 2006 | 3.058 | 3.058 | *Fiscal year 2006* |
| Tahun fiskal 2008 | 43.113 | 43.113 | *Fiscal year 2008* |
| Tahun fiskal 2013 | 7.297 | 7.297 | *Fiscal year 2013* |
| Tahun fiskal 2014 | 4.902 | 13.565 | *Fiscal year 2014* |
| Tahun fiskal 2016 | - | 2.760 | *Fiscal year 2016* |
| Tahun fiskal 2017 | 5.220 | 5.220 | *Fiscal year 2017* |
| Tahun fiskal 2018 | 1.607 | - | *Fiscal year 2018* |
| | 65.197 | 75.013 | |
| Pajak penghasilan dibayar di muka | | | *Prepaid income tax* |
| Bank | | | *Bank* |
| Tahun fiskal 2022 | - | 114.851 | *Fiscal year 2022* |
| | **188.387** | **233.217** | |

**23. PERPAJAKAN** (lanjutan) / ***23. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consist of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan badan | | | *Corporate income tax* |
| - Pasal 25 | 34.122 | - | *Article 25 -* |
| - Pasal 29 | 373.801 | - | *Article 29 -* |
| Pajak penghasilan lainnya | | | *Other income taxes* |
| - Pasal 4(2) | 123.975 | 119.794 | *Article 4(2) -* |
| - Pasal 21 | 61.800 | 53.140 | *Article 21 -* |
| - Pasal 23 | 1.974 | 2.081 | *Article 23 -* |
| - Pasal 26 | 1.634 | 1.892 | *Article 26 -* |
| Pajak pertambahan nilai | 5.800 | 8.554 | *Value added taxes* |
| **Jumlah** | **603.106** | **185.461** | ***Total*** |

c. Beban pajak penghasilan terdiri dari: / *c. Income tax expense consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pajak kini | 1.110.827 | 577.928 | *Current tax* |
| Pajak tangguhan | | | *Deferred tax* |
| (Pemulihan)/pembentukan perbedaan temporer | (345.925) | 22.672 | *(Reversal)/addition of temporary difference* |
| **Jumlah** | **764.902** | **600.600** | ***Total*** |

d. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung, menyetorkan dan melaporkan pajak sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

*d. Under the taxation laws of Indonesia, the Bank calculates, pays and submits company tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.*

Posisi Bank atas perpajakan dapat dipertanyakan oleh fiskus. Manajemen mempertahankan posisi perpajakan Bank yang diyakini berdasarkan pada teknik dasar yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan dan upaya manajemen dalam mengantisipasi kemungkinan risiko timbulnya pajak di masa depan.

*The Bank's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Bank's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations and management efforts to anticipate possible future tax exposure.*

e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

*e. The reconciliation of accounting income before income tax to the taxable income of the Bank is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan | 3.350.120 | 2.614.013 | *Accounting income before income tax* |
| Perbedaan permanen: | | | *Permanent differences:* |
| Amortisasi Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 | 98.658 | 96.779 | *Amortisation of Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi | 27.310 | 7.583 | *Share of net loss of associate* |
| Beban pajak final | 540 | 15.431 | *Final tax* |
| Sumbangan | 200 | 26 | *Donation* |
| Sanksi administrasi | - | 135 | *Administration sanction* |
| Pendapatan sewa | - | (3.587) | *Rent income* |
| Laba penjualan properti terbengkalai - bersih | - | (1.806) | *Gain on sale of abandoned properties - net* |
| Lain-lain | - | 1.426 | *Others* |
| Dipindahkan | 3.476.828 | 2.730.000 | *Carried forward* |

**23. PERPAJAKAN** (lanjutan)

***23. TAXATION** (continued)*

e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*e. The reconciliation of accounting income before income tax to the taxable income of the Bank is as follows: (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pindahan | 3.476.828 | 2.730.000 | *Brought forward* |
| Perbedaan temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan | 1.364.878 | 1.218.400 | *Allowance for impairment losses from financial assets* |
| Beban yang masih harus dibayar dan provisi | 172.693 | 58.247 | *Accruals and provisions* |
| Cadangan imbalan pascakerja | 106.175 | 46.296 | *Provision of post-employment benefits* |
| Penambahan/(pemulihan) penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan | 9.319 | (3.377) | *Addition/(reversal) for allowance for decline in value of non-financial assets* |
| Pembalikan atas beban yang ditangguhkan | (45) | (45) | *Reversal of deferred charges* |
| (Keuntungan)/kerugian bersih penilaian efek-efek dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan | (2.842) | 5.860 | *Net (gain)/loss on valuation of government securities and bonds held for trading* |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai agunan diambil alih | (4.479) | (40.580) | *Reversal for decline in value of foreclosed assets* |
| Perbedaan temporer yang timbul dari aset tetap dan aset takberwujud | (73.314) | (41.730) | *Temporary difference arising from fixed assets and intangible assets* |
| Lain-lain | - | (1.426) | *Others* |
| | 1.572.385 | 1.241.645 | |
| Laba kena pajak | 5.049.213 | 3.971.645 | *Taxable income* |
| Penggunaan kompensasi rugi fiskal | | | *Utilisation of tax losses* |
| Tahun fiskal 2017 | - | (263.596) | *Fiscal year 2017* |
| Tahun fiskal 2019 | - | (1.081.105) | *Fiscal year 2019* |
| Utilisasi rugi fiskal yang belum dikompensasi | - | (1.344.701) | *Utilisation of tax loss carry forwards* |
| Laba fiskal setelah kompensasi kerugian | 5.049.213 | 2.626.944 | *Taxable income after fiscal compensation* |
| Beban pajak kini | (1.110.827) | (577.928) | *Current tax expense* |
| Angsuran pajak penghasilan pasal 25 | 702.904 | 692.779 | *Installment of income tax article 25* |
| (Kekurangan)/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan | (407.923) | 114.851 | *Corporate income tax (under)/overpayment* |

f. Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, menjadi dasar estimasi dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023.

*f. The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2023, was used as the estimation basis for annual tax return ("SPT") of Corporate Income Tax for fiscal year 2023.*

g. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*g. Reconciliation between accounting income before income tax multiplied by the theoretical tax rate and income tax expense is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan | 3.350.120 | 2.614.013 | *Accounting income before income tax* |
| Tarif pajak | 22% | 22% | *Tax rate* |
| | 737.026 | 575.083 | |
| Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% | | | *Permanent differences at 22% tax rate* |
| Amortisasi Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 | 21.705 | 21.291 | *Amortisation of Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi | 6.008 | 1.668 | *Share of net loss of associate* |
| Beban pajak final | 119 | 3.395 | *Final tax expense* |
| Sumbangan | 44 | 6 | *Donation* |
| Sanksi administrasi | - | 30 | *Administration sanction* |
| Pendapatan sewa | - | (790) | *Rent income* |
| Laba penjualan properti terbengkalai - bersih | - | (397) | *Gain on sale of abandoned properties - net* |
| Lain-lain | - | 314 | *Others* |
| **Jumlah beban pajak penghasilan** | **764.902** | **600.600** | ***Total income tax expense*** |

**23. PERPAJAKAN** (lanjutan)

***23. TAXATION** (continued)*

h. Saldo pajak tangguhan yang diakui dan perubahannya untuk 31 Desember 2023, terdiri dari:

*h. Recognised deferred tax balances and the movement as of 31 December 2023 are comprised of the following:*

| | 2022 | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss* | (Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas/ *(Charged)/credited to equity* | 2023 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset pajak tangguhan: | | | | | *Deferred tax assets:* |
| Beban yang masih harus dibayar dan provisi | 277.901 | 37.992 | - | 315.893 | *Accruals and provisions* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan | 2.537 | 2.050 | - | 4.587 | *Allowance for decline in value of non-financial assets* |
| Liabilitas sewa | 9.628 | 17.686 | - | 27.314 | *Lease liabilities* |
| Cadangan imbalan pascakerja | 52.858 | 23.359 | 10.526 | 86.743 | *Provision of post-employment benefits* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan | 1.578.051 | 300.273 | - | 1.878.324 | *Allowance for decline in value of financial assets* |
| Perbedaan temporer yang timbul dari aset tetap dan aset takberwujud | 21.400 | (15.997) | - | 5.403 | *Temporary difference arising from fixed assets and intangible assets* |
| Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi | 16.546 | - | - | 16.546 | *Fair value adjustment of investment in associate* |
| Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual - bersih[1)] (lihat Catatan 13) | 112.437 | - | (66.352) | 46.085 | *Unrealised loss from changes in fair value of available-for-sale investment securities - net[1)] (refer to Note 13)* |
| | 2.071.358 | 365.363 | (55.826) | 2.380.895 | |
| Liabilitas pajak tangguhan: | | | | | *Deferred tax liabilities:* |
| Aset hak guna | (1.615) | (17.818) | - | (19.433) | *Right-of-use assets* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan diambil alih | (11.281) | (985) | - | (12.266) | *Allowance for decline in value of foreclosed asset* |
| Keuntungan bersih penilaian aset keuangan untuk tujuan diperdagangkan | (241) | (625) | - | (866) | *Net gain on valuation of financial assets held for trading* |
| Lain-lain | (281) | (10) | - | (291) | *Others* |
| | (13.418) | (19.438) | - | (32.856) | |
| **Jumlah aset pajak tangguhan - bersih** | **2.057.940** | **345.925** | **(55.826)** | **2.348.039** | ***Total deferred tax assets - net*** |

[1)] Termasuk investasi pada Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*Includes investment in Sukuk classified as fair value through other comprehensive income.*[1)]

| | 2021 | (Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss* | Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to equity* | 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset pajak tangguhan: | | | | | *Deferred tax assets:* |
| Beban yang masih harus dibayar dan provisi | 265.087 | 12.814 | - | 277.901 | *Accruals and provisions* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan | 3.280 | (743) | - | 2.537 | *Allowance for decline in value of non-financial assets* |
| Liabilitas sewa | 25.305 | (15.677) | - | 9.628 | *Lease liabilities* |
| Cadangan imbalan pascakerja | 41.739 | 10.185 | 934 | 52.858 | *Provision of post-employment benefits* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan | 1.310.003 | 268.048 | - | 1.578.051 | *Allowance for decline in value of financial assets* |
| Perbedaan temporer yang timbul dari aset tetap dan aset takberwujud | - | - | 21.400 | 21.400 | *Temporary difference arising from fixed assets and intangible assets* |
| Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi | 16.546 | - | - | 16.546 | *Fair value adjustment of investment in associate* |
| Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual - bersih[1)] (lihat Catatan 13) | - | - | 112.437 | 112.437 | *Unrealised loss from changes in fair value of available-for-sale investment securities - net[1)] (refer to Note 13)* |
| Rugi pajak belum dikompensasi | 295.834 | (295.834) | - | - | *Tax loss carryforwards* |
| | 1.957.794 | (21.207) | 134.771 | 2.071.358 | |
| Liabilitas pajak tangguhan: | | | | | *Deferred tax liabilities:* |
| Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual - bersih[1)] (lihat Catatan 13) | (96.039) | - | 96.039 | - | *Unrealised loss from changes in fair value of available-for-sale investment securities - net[1)] (refer to Note 13)* |
| Perbedaan temporer yang timbul dari aset tetap dan aset takberwujud | (14.966) | (9.468) | 24.434 | - | *Temporary difference arising from fixed assets and intangible assets* |
| Aset hak guna | (17.579) | 15.964 | - | (1.615) | *Right-of-use assets* |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan diambil alih | (2.353) | (8.928) | - | (11.281) | *Allowance for decline in value of foreclosed asset* |
| Keuntungan bersih penilaian aset keuangan untuk tujuan diperdagangkan | (1.530) | 1.289 | - | (241) | *Net gain on valuation of financial assets held for trading* |
| Lain-lain | 41 | (322) | - | (281) | *Others* |
| | (132.426) | (1.465) | 120.473 | (13.418) | |
| **Jumlah aset pajak tangguhan - bersih** | **1.825.368** | **(22.672)** | **255.244** | **2.057.940** | ***Total deferred tax assets - net*** |

[1)] Termasuk investasi pada Sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

*Includes investment in Sukuk classified as fair value through other comprehensive income*[1)]

**23. PERPAJAKAN** (lanjutan)

i. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang antara lain mengubah beberapa ketentuan pada Undang-Undang Perpajakan yaitu: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai. Melalui UU HPP, Pemerintah telah menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22%, berlaku mulai tahun fiskal 2022.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan yang berdampak pada perhitungan laba kena pajak, antara lain, mengubah perhitungan biaya pencadangan kredit secara pajak. Hingga laporan keuangan ini diterbitkan, aturan pelaksanaan teknis (Peraturan Menteri Keuangan ("PMK")) dari PP ini belum diterbitkan sehingga untuk perhitungan biaya pencadangan kredit secara pajak masih mengacu kepada PMK yang berlaku.

j. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") yang telah diterbitkan oleh DJP yang masih dalam proses keberatan atau banding atau peninjauan kembali sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

***23. TAXATION** (continued)*

*i. On 29 October 2021, the Government issued Law No. 7 Year 2021 regarding the Harmonisation of Tax Regulation ("UU HPP") which changed some regulations, among others: the General Provisions and Tax Procedures Law, the Income Tax Law, the Value Added Tax Law and Sales Tax on Luxury Goods, the Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Excise Tax. Through UU HPP, the Government has set the corporate income tax rate at 22%, effective starting fiscal year 2022.*

*On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation ("PP") No. 55 Year 2022 concerning Adjustments to Regulations in the Income Tax Sector which have an impact on the calculation of taxable profit, among others, changing the tax calculation of credit provision. Until the issuance of these financial statements, the technical implementing regulations (Ministry of Finance Regulation ("PMK")) of this PP have not been issued, therefore, the tax calculation of credit provision costs still refers to prevailing PMK.*

*j. The Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") which had been issued by DGT which are still under objection or appeal or judicial review process up to the release date of the financial statements are as follows:*

| **Tahun fiskal/** ***Fiscal year*** | **Jenis pajak/** ***Tax type*** | **Jumlah pokok pajak dan denda/** ***Total tax and penalty*** | **Keterangan/** ***Remarks*** |
|---|---|---|---|
| Bank | | | |
| 2018 | Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax* | 4.222 | Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ *Still in the process of appeal in the Tax Court* |
| 2019 | Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax* | 4.565 | Pada Desember 2023, Bank menerima memorandum peninjauan kembali dari DJP atas putusan Pengadilan Pajak terhadap PPN yang telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank/ *In December 2023, the Bank received DGT judicial review memorandum on Tax Court decision for VAT which previously have approved the Bank's tax appeal request* |
| 2020 | Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax* | 1.122 | Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/ *Still in the process of appeal in the Tax Court* |
| 2021 | Pajak pertambahan nilai/ *Value added tax* | 37.790 | Masih dalam proses keberatan di DJP/ *Still in the process of tax objection in DGT* |
| **Jumlah/*Total* Bank** | | **47.699** | |

**23. PERPAJAKAN** (lanjutan)

***23. TAXATION** (continued)*

j. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") yang telah diterbitkan oleh DJP yang masih dalam proses keberatan atau banding atau peninjauan kembali sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*j. The Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") which had been issued by DGT which are still under objection or appeal or judicial review process up to the release date of the financial statements are as follows: (continued)*

| Tahun fiskal/ *Fiscal year* | Jenis pajak/ *Tax type* | Jumlah pokok pajak dan denda/ *Total tax and penalty* | Keterangan/ *Remarks* |
|---|---|---|---|
| *Ex* BBI (lihat Catatan/*refer to Note* 1d) | | | |
| 2006 | Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax* | 3.058 | Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ *Still in the process of judicial review in the Supreme Court* |
| 2008 | Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax* | 23.131 | Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ *Still in the process of judicial review in the Supreme Court* |
| | Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Income Tax Article 26* | 19.678 | Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ *Still in the process of judicial review in the Supreme Court* |
| | | 42.809 | |
| 2013 | Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax* | 5.482 | Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ *Still in the process of judicial review in the Supreme Court* |
| | Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Income Tax Article 26* | 1.815 | Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ *Still in the process of judicial review in the Supreme Court* |
| | | 7.297 | |
| 2014[1)] | Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Income Tax Article 26* | 4.902 | Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ *Still in the process of judicial review in the Supreme Court* |
| 2016 | Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Income Tax Article 26* | - | Pada Mei 2023, Bank menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan peninjauan kembali Bank/ *In May 2023, the Bank received Supreme Court verdict which rejected the Bank's judicial review* |
| 2017 | Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax* | 28.920 | Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan September 2023/ *The Bank filed appeal request to the Tax Court in September 2023* |
| | Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Income Tax Article 26* | 40.444 | Pada Juli 2023, DJP menolak keberatan Bank. Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan September 2023/ *In July 2023, DGT rejected the Bank's objection. The Bank filed appeal request to the Tax Court in September 2023* |
| | | 69.364 | |
| 2018 | Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax* | 70.553 | Pada Januari 2024, Bank menerima keputusan keberatan dari DJP. Bank akan mengajukan banding atas putusan ini/ *In January 2024, the Bank received tax objection result from DGT. The Bank will submit tax appeal on this matter* |
| | Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Income Tax Article 26* | 95.726 | Pada Januari 2024, Bank menerima keputusan keberatan dari DJP. Bank akan mengajukan banding atas putusan ini/ *In January 2024, the Bank received tax objection result from DGT. The Bank will submit tax appeal on this matter* |
| | | 166.279 | |
| 2019 | Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax* | 2.073 | Pada Oktober 2023, Bank menerima SKPKB dari DJP. Bank sudah mengajukan keberatan pada Januari 2024/ *In October 2023, The Bank received Underpayment Tax Assessment Letter from DGT. The Bank has submitted tax objection in January 2024* |
| | Pajak Penghasilan Pasal 26/ *Income Tax Article 26* | 39.026 | Pada Oktober 2023, Bank menerima SKPKB dari DJP. Bank sudah mengajukan keberatan pada Januari 2024/ *In October 2023, The Bank received Underpayment Tax Assessment Letter from DGT. The Bank has submitted tax objection in January 2024* |
| | | 41.099 | |
| **Jumlah/*Total Ex* BBI** | | **334.808** | |
| **Jumlah/*Total*** | | **382.507** | |

[1)] Pada Oktober 2023, Bank menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan peninjauan kembali Bank atas Pajak Penghasilan Badan.

*In October 2023, the Bank received Supreme Court verdict which rejected the [1)] Bank's judicial review on Corporate Income Tax.*

## 24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar merupakan beban yang telah dibukukan namun belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp2.043.583 dan Rp1.917.833. Beban masih harus dibayar terdiri dari cadangan bonus dan tunjangan karyawan lainnya, premi penjaminan LPS, beban komunikasi, beban pemeliharaan dan beban promosi.

## *24. ACCRUALS*

*Accruals are expenses that have been incurred but not yet paid as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp2,043,583 and Rp1,917,833, respectively. Accruals consist of bonus and other employee allowance, deposits guarantee premium, communication expense, maintenance expense and promotion expense.*

## 25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Sejak tanggal 4 Juli 2003, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dan dikelola serta diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BNI"). Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Jumlah iuran yang ditanggung Bank adalah sebesar 9,00%. Sejak Februari 2019, masing-masing karyawan diberikan opsi yang disediakan oleh Bank untuk menentukan besaran persentase iuran karyawan yang akan ditanggungnya. Sebelumnya, jumlah iuran yang ditanggung karyawan adalah sebesar 4,00%.

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 6/2023 tentang Cipta Kerja (*"Omnibus Law"*), Bank juga wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Liabilitas imbalan manfaat pasti neto sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program yang ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaria independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Bank telah menempatkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada DPLK AIA Financial dalam bentuk Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP"), yang memenuhi kriteria sebagai aset program.

Program imbalan manfaat pasti memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti risiko investasi, risiko suku bunga dan risiko inflasi.

## *25. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*

*Since 4 July 2003, the Bank had a defined contribution pension plan that covers all permanent employees and is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BNI"). The contribution for pension plan is computed based on certain percentage of employees' basic salary. The contribution from the Bank is 9.00%. Since February 2019, each employee has been given the option by the Bank to determine the percentage of employee contributions to be borne. Previously, the contribution from employees was 4.00%.*

*In accordance with Law No. 6/2023 relating to Job Creation ("Omnibus Law"), the Bank is also required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.*

*The net defined benefit liability is calculated as the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by fair value of any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary, by using the projected-unit-credit method.*

*The Bank has placed some funds to support the fulfillment of its post-employment benefit obligations in DPLK AIA Financial in the form of Pension Programme for Severance Compensation ("PPUKP"), which meets the criteria as plan assets.*

*The defined benefit plan exposes the Bank to actuarial risk, e.g., investment risk, interest rate risk and inflation risk.*

## 25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *25. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)*

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan manfaat pasti neto dan liabilitas imbalan pascakerja Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

*The following table reflects the balance of net defined benefit liability and the Bank's obligation for post-employment benefit as of 31 December 2023 and 2022:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti | 820.845 | 771.331 | *Present value of defined benefit obligation* |
| Nilai wajar aset program | (426.546) | (531.053) | *Fair value of plan asset* |
| **Liabilitas imbalan pascakerja** | **394.299** | **240.278** | ***Obligation for post-employment benefit*** |

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban imbalan pascakerja dan kerugian aktuaria untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

*The following table reflects the details of post-employment benefits expenses and actuarial losses for the years ended 31 December 2023 and 2022:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Beban imbalan pascakerja | 106.181 | 46.594 | *Post-employment benefits expenses* |
| Kerugian aktuaria | 47.846 | 4.244 | *Actuarial loss* |

Tabel berikut mencerminkan saldo nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti Bank serta perubahan nilai kini dan beban yang diakui selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

*The following table reflects the balance of the present value of defined benefit obligation of the Bank as well as the movements in the present value and the expense recognised for the years ended 31 December 2023 and 2022:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Nilai kini kewajiban imbalan pasti, awal tahun** | **771.331** | **799.854** | ***Present value of defined benefit obligation, beginning of year*** |
| **Termasuk dalam laba rugi** | | | ***Included in profit or loss*** |
| Beban jasa kini | 89.571 | 85.213 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 47.761 | 46.200 | *Interest expense* |
| Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat (lihat Catatan 2d) | - | (52.659) | *Adjustment on changes of benefit attribution method (refer to Note 2d)* |
| | 137.332 | 78.754 | |
| **Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain** | | | ***Included in other comprehensive income*** |
| Kerugian/(keuntungan) aktuaria yang timbul dari: | | | *Actuarial losses/(gains) arising from:* |
| - Asumsi keuangan | 9.801 | (36.675) | *Financial assumptions -* |
| - Penyesuaian pengalaman | 28.317 | (9.946) | *Experience adjustments -* |
| - Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat (lihat Catatan 2d) | - | 3.732 | *Adjustments on changes of benefit attribution method (refer to Note 2d)* |
| | 38.118 | (42.889) | |
| **Lain-lain** | | | ***Others*** |
| Pembayaran manfaat dari Bank | (6) | (297) | *Benefits paid directly by the Bank* |
| Pembayaran manfaat aset program | (125.930) | (64.091) | *Benefits paid from plan assets* |
| | (125.936) | (64.388) | |
| **Nilai kini kewajiban imbalan pasti, akhir tahun** | **820.845** | **771.331** | ***Present value of defined benefit obligation, end of year*** |

**25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

***25. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*** *(continued)*

Tabel di bawah menyajikan perubahan nilai wajar aset program untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

*The following table reflects the movement in the fair value of plan assets for the years ended 31 December 2023 and 2022:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Nilai wajar aset program, awal tahun** | 531.053 | 610.117 | ***Fair value of plan assets, beginning of year*** |
| **Termasuk dalam laba rugi** | | | ***Included in profit or loss*** |
| Pendapatan bunga atas aset program | 31.151 | 32.160 | *Interest income on plan assets* |
| **Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain** | | | ***Included in other comprehensive income*** |
| Pengembalian aset program di luar pendapatan bunga | (9.728) | (47.133) | *Return on plan assets excluding interest income* |
| **Pembayaran** | | | ***Payment*** |
| Pembayaran manfaat aset program | (125.930) | (64.091) | *Benefits paid from plan assets* |
| **Nilai wajar aset program, akhir tahun** | **426.546** | **531.053** | ***Fair value of plan assets, end of year*** |
| **Aset program terdiri dari:** | | | ***Plan assets comprise of:*** |
| Obligasi | 213.273 | 254.905 | *Bonds* |
| Kas dan setara kas | 213.273 | 276.148 | *Cash and cash equivalents* |
| | **426.546** | **531.053** | |

Obligasi pemerintah memiliki harga pasar yang diambil dari pasar aktif.

*Government bonds have market price which is taken from active market.*

Tabel di bawah merupakan komparasi nilai kini dari liabilitas imbalan dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program Bank:

*The following table is the historical comparison of the Bank's present value of defined obligation and experience adjustment on plan liabilities:*

| | 31 Desember/*December* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **2023** | **2022** | **2021** | **2020** | **2019** | |
| Nilai kini dari liabilitas imbalan manfaat pasti | (820.845) | (771.331) | (799.854) | (789.900) | (691.501) | *Present value of defined obligation* |
| Nilai wajar aset program | 426.546 | 531.053 | 610.117 | 654.586 | 539.283 | *Fair value of plan asset* |
| Defisit | (394.299) | (240.278) | (189.737) | (135.314) | (152.218) | *Deficit* |
| Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program | 38.118 | (42.889) | (22.358) | 94.243 | 116.044 | *Experience adjustment on plan liabilities* |
| Penyesuaian yang timbul pada aset program | 9.728 | 47.133 | (2.067) | (12.500) | (17.069) | *Experience adjustment on plan assets* |

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tanpa diskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*** | **2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*** | **6 sampai 10 tahun/ *Between 6 to 10 years*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Manfaat pasti | 130.612 | 487.277 | 588.617 | 1.206.506 | *Defined benefit* |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*** | **2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*** | **6 sampai 10 tahun/ *Between 6 to 10 years*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| Manfaat pasti | 139.125 | 470.149 | 547.040 | 1.156.314 | *Defined benefit* |

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dibentuk berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo sebagaimana tercatat dalam laporan per posisi 31 Desember 2023 pada tanggal 6 Februari 2024.

*The calculation of obligation for post-employment benefits as 31 December 2023 are based on the calculation performed by an independent actuary which is Actuary Consulting Office Santhi Devi and Ardianto Handoyo as stated in their report as of 31 December 2023 dated 6 February 2024.*

**25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

***25. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*** *(continued)*

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 juga dilakukan oleh aktuaris independen yang sama sebagaimana tercatat pada laporannya pada tanggal 8 Februari 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

*The calculation of obligation for post-employment benefits as of 31 December 2022 was also performed by the same independent actuary as stated in their report dated 8 February 2023. The major actuarial assumptions used for the calculation of the obligation for post-employment benefits were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto per tahun | 6,50% | 6,75% | *Discount rate per annum* |
| Kenaikan gaji per tahun | 6,00% | 6,00% | *Salary increase per annum* |
| Hasil yang diharapkan per tahun | 5,75% | 5,75% | *Expected return per annum* |
| Umur pensiun normal | 55 | 55 | *Normal retirement age* |
| Manfaat | Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, Perjanjian Kerja Bersama dan Dana Pensiun/ *As set forth in Job Creation Law No. 6/2023, Collective Labour Agreement and Pension Plan* | Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Undang-Undang No. 13/2003, Perjanjian Kerja Bersama dan Dana Pensiun/ *As set forth in Job Creation Law No. 11/2020 and Law No. 13/2003, Collective Labour Agreement and Pension Plan* | *Benefits* |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing 5,1 tahun dan 4,8 tahun.

*As of 31 December 2023 and 2022, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 5.1 years and 4.8 years, respectively.*

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan dan memiliki kuotasi harga.

*The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date and has quoted price.*

Asumsi kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pascakerja mulai dari tanggal penilaian hingga usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi untuk skala pembayaran dan dengan memperhitungkan masa kerja.

*The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales and by taking account of the length of service.*

**Analisis sensitivitas**

***Sensitivity analysis***

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuaria, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan pascakerja Bank seperti pada tabel di bawah:

*As of 31 December 2023, the changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Bank's obligation for post-employment benefit as shown on the table below:*

| | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto (perubahan 1%) | (37.801) | 41.766 | *Discount rate (1% movement)* |
| Tingkat kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%) | 71.994 | (65.826) | *Future salary increase rate (1% movement)* |

Meskipun analisis di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, tabel di atas menunjukan sensitivitas dari asumsi tersebut.

*Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.*

Liabilitas imbalan pascakerja kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

*Obligation for post-employment benefits to related parties are disclosed in Note 42.*

## 26. PROVISI / *26. PROVISIONS*

Provisi terdiri atas: / *Provisions consist of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Provisi biaya rekondisi | 50.263 | 57.096 | *Provision for recondition expense* |
| Litigasi dan klaim | 23.740 | 24.120 | *Litigation and claim* |
| Beban peleburan usaha | - | 1.200 | *Merger cost* |
| **Jumlah** | **74.003** | **82.416** | ***Total*** |

Perubahan provisi adalah sebagai berikut: / *Movement of provisions is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo, awal tahun | 82.416 | 67.200 | *Balance, beginning of year* |
| Penambahan selama tahun berjalan | 621 | 23.010 | *Addition during the year* |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (9.034) | (7.794) | *Reversal during the year* |
| **Saldo, akhir tahun** | **74.003** | **82.416** | ***Balance, end of year*** |

Provisi biaya rekondisi merupakan estimasi kewajiban kepada pihak pesewa terkait dengan kewajiban Bank untuk melakukan rekondisi atas aset yang disewa pada akhir tahun sewa.

*Provision for recondition expense represents the estimated liability to lessor related to the Bank's obligation to recondition the leased assets at the end of leases year.*

Provisi litigasi dan klaim sebagian besar merupakan cadangan yang dibentuk sehubungan dengan perkara-perkara litigasi dan perkara yang terkait dengan *Assets Transfer Kit ("ATK")* yang dilakukan dalam rangka rekapitalisasi Bank.

*Provision for litigation and claim mainly represents provisions provided for litigation cases and case related to Assets Transfer Kit ("ATK") which was done in conjunction with the Bank's recapitalisation.*

Saldo beban peleburan usaha merupakan provisi untuk litigasi.

*The balance of merger cost represent provisions for litigation.*

Provisi ditentukan dengan mempertimbangkan penilaian dan estimasi manajemen.

*The determination of provisions involves management's judgment and estimation.*

Manajemen melakukan kajian secara periodik atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi besaran dan saat keluarnya arus kas masa depan untuk penyelesaian provisi dan secara khusus pada saat Bank mendapatkan kondisi terkini dari kasus tertentu. Selain besaran eksposur klaim, Bank juga mempertimbangkan posisi Bank atas kasus yang bersangkutan, kasus yang sama pada entitas lain dan faktor-faktor lain, dalam mengestimasi besaran provisi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan memengaruhi nilai tercatat atas provisi.

*Management periodically reviews the assumptions used in estimating the amount and timing of future cash flows for settlement of provisions, in particular when the Bank has an updated condition on certain cases. In addition to claim's exposure amount, the Bank also considers its position on the case, similar precedence in other entities and other factors, to estimate the provision amount. Any change in those assumptions shall affect the carrying amount of provisions.*

## 27. SURAT UTANG SUBORDINASI MODAL INTI TAMBAHAN *TIER*-1 / *27. ADDITIONAL TIER-1 CAPITAL SUBORDINATED NOTES*

Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 ("Instrumen AT-1") merupakan liabilitas keuangan moneter yang diakui pada laporan posisi keuangan dan dihitung sebagai berikut:

*Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes ("AT-1 Instrument") represent monetary financial liabilities which are recognised in the statement of financial position and calculated as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| Nilai nominal dalam Rupiah | 10.777.900 | 10.897.250 | *Nominal value in Rupiah* |
| Nilai wajar yang belum diamortisasi | (498.948) | (605.492) | *Unamortised fair value* |
| **Komponen liabilitas** | **10.278.952** | **10.291.758** | ***Liability component*** |

Pada tanggal 18 Desember 2020, BBL dan Bank telah menandatangani Perjanjian Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 sebesar USD700 juta dengan tanggal penerbitan pada tanggal 21 Desember 2020. Instrumen AT-1 ini berbentuk obligasi subordinasi tanpa jatuh tempo (*perpetual*) yang bersifat *unsecured* dengan fitur *write down* dan opsi beli untuk pelunasan lebih awal. Opsi beli hanya dapat dieksekusi paling cepat 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan setelah mendapat persetujuan tertulis dari OJK. Instrumen AT-1 ini tidak diperingkat.

*On 18 December 2020, BBL and the Bank have signed Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes Agreement amounted to USD700 million with the issuance date on 21 December 2020. The AT-1 instrument is in the form of unsecured, perpetual subordinated bonds with write down feature and call option for early redemption. The call option can only be executed at soonest 5 (five) year since the issuance date and after obtaining written approval from OJK. This AT-1 instrument is not rated.*

**27. SURAT UTANG SUBORDINASI MODAL INTI TAMBAHAN *TIER*-1** (lanjutan)

Pembayaran imbal hasil dijadwalkan setiap enam bulanan yaitu pada tanggal 21 Juni dan 21 Desember. Pembayaran imbal hasil dapat dilakukan berdasarkan keputusan manajemen dan apabila semua kriteria berikut terpenuhi:

- Pembayaran imbal hasil telah mendapat persetujuan OJK pada setiap tanggal pembayaran imbal hasil;
- Pembayaran imbal hasil maksimum sebesar 5% per tahun dari sisa jumlah pokok atau sebesar persentase tertentu yang disetujui oleh OJK pada setiap tanggal pembayaran imbal hasil;
- Bank memiliki saldo laba positif pada tanggal pembayaran imbal hasil;
- Pembayaran imbal hasil tidak menyebabkan penurunan rasio KPMM di bawah ketentuan OJK.

Pembayaran imbal hasil tidak bersifat kumulatif. Apabila salah satu syarat di atas tidak terpenuhi pada tanggal pembayaran imbal hasil, maka tidak ada pembayaran imbal hasil pada tanggal tersebut dan imbal hasil tersebut tidak terutang pada jadwal pembayaran imbal hasil berikutnya. Pembayaran imbal hasil atas instrumen AT-1 yang diterbitkan Bank tidak dapat dipastikan sehingga tidak terutang oleh Bank.

Untuk keperluan perhitungan rasio KPMM (lihat Catatan 3f), instrumen AT-1 di atas diperhitungkan sebagai bagian modal inti (*Tier*-1).

Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 diungkapkan pada Catatan 40.

***27. ADDITIONAL TIER-1 CAPITAL SUBORDINATED NOTES** (continued)*

*Distribution payment is scheduled semiannually on 21 June and 21 December. Distribution payment could be performed based on management decision and if all of the conditions below are met:*

- *Distribution payment has been approved by Financial Services Authority at each date of distribution payment;*
- *Maximum distribution payment is 5% per annum from the remaining balance of principal value or certain percentage that has been approved by Financial Services Authority on each date of distribution payment;*
- *The Bank has a positive retained earnings at the date of distribution payment;*
- *Distribution payment does not cause decrement of the CAR below Financial Services Authority requirement.*

*Distribution payment is not cumulative. If one of the requirement above is not met on the distribution payment date, then there is no distribution payment on that date and such distribution is not payable on the next distribution payment date. Distribution payment of AT-1 instrument issued by the Bank is uncertain thus not accrued by the Bank.*

*For the purpose of calculating the CAR (refer to Note 3f), the AT-1 instrument above is treated as part of core capital (Tier-1).*

*Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes to related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification and fair value of Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes is disclosed in Note 40.*

**28. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***28. SHARE CAPITAL***

*The details of the shares ownership of the Bank as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

| **Pemegang Saham** | **Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid-up*** | | **Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*** | **Jumlah/ *Amount*** | ***Shareholders*** |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Kelas A dengan nilai nominal Rp12.500 (Rupiah penuh) per saham/ *Class A with par value of Rp12,500 (whole Rupiah) per share*** | **Kelas B dengan nilai nominal Rp125 (Rupiah penuh) per saham/ *Class B with par value of Rp125 (whole Rupiah) per share*** | | | |
| Bangkok Bank Public Company Limited | - | 35.715.192.701 | 98,71% | 4.464.399 | *Bangkok Bank Public Company Limited* |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 26.880.234 | 439.239.847 | 1,29% | 390.908 | *Public (each below 5%)* |
| **Jumlah saham beredar** | **26.880.234** | **36.154.432.548** | **100,00%** | **4.855.307** | ***Total shares outstanding*** |
| Saham treasuri | - | 46.738 | 0,00% | 6 | *Treasury stock* |
| **Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh** | **26.880.234** | **36.154.479.286** | **100,00%** | **4.855.313** | ***Total shares issued and fully paid*** |

## 29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Tambahan modal disetor sebelum Penawaran Umum Perdana | : | 2 | : | *Additional paid-in capital before the Initial Public Offering* |
| Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Perdana | : | 35.591 | : | *Additional paid-in capital from the Initial Public Offering* |
| Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* I | : | 108.556 | : | *Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) I* |
| Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham pada tahun 1992 | : | (124.064) | : | *Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital to capital stock in 1992* |
| Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* II dengan waran | : | 65.133 | : | *Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) II with warrants* |
| Tambahan modal disetor yang berasal dari konversi waran pada tahun 1996, 1997 dan 1998 | : | 2.668 | : | *Additional paid-in capital from the conversion of warrants in 1996, 1997 and 1998* |
| Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham pada tahun 1998 | : | (83.369) | : | *Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital to capital stock in 1998* |
| Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* III | : | 5.023.356 | : | *Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) III* |
| Beban emisi Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* III | : | (4.821) | : | *Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) III* |
| Tambahan modal disetor yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peleburan usaha pada tahun 2002 | : | 4.044.444 | : | *Additional paid-in capital from private placement in relation with the Bank's merger in 2002* |
| Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tahun 2005 | : | (3.240.518) | : | *Reclassification of difference in value arising from restructuring of entities under common control in 2005* |
| Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* IV | : | 1.837.702 | : | *Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) IV* |
| Beban emisi Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* IV | : | (8.046) | : | *Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) IV* |
| Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* V | : | 1.790.304 | : | *Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) V* |
| Beban emisi Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* V | : | (7.556) | : | *Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue)V* |
| Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue*) VI | : | 1.349.009 | : | *Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) VI* |
| Beban emisi Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* VI | : | (6.607) | : | *Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) VI* |
| Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue*) VII | : | 4.192.894 | : | *Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) VII* |
| Beban emisi Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* VII | : | (4.376) | : | *Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) VII* |
| Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue*) VIII | : | 2.286.826 | : | *Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) VIII* |
| Beban emisi Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* VIII | : | (4.227) | : | *Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) VIII* |
| Transfer aset dan liabilitas dari BBI - bersih (lihat Catatan 1d) | : | (367.904) | : | *Transfer assets and liabilities from BBI - net (refer to Note 1d)* |
| Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan - bersih yang berasal dari BBI sesuai tarif pajak yang berlaku di Bank (lihat Catatan 1d) | : | (576.049) | : | *Tax rate adjustment on deferred tax assets - net from BBI to align with applicable tax rate of the Bank (refer to Note 1d)* |
| Penyesuaian pencatatan atas aset tetap yang dibeli dari BBI sesuai dengan nilai buku BBI (lihat Catatan 2ah) | : | (167.116) | : | *Adjustment on recording the fixed assets purchased from BBI based on BBI's book value (refer to Note 2ah)* |
| Komponen ekuitas atas Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 (lihat Catatan 2x) | : | 728.932 | : | *Equity component on Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes (refer to Note 2x)* |
| Saham treasuri (lihat Catatan 2y) | : | (59) | : | *Treasury stock (refer to Note 2y)* |
| Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue*) IX | : | 9.945.394 | : | *Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) IX* |
| Beban emisi Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* IX | : | (5.952) | : | *Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) IX* |
| Beban emisi Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue)* IX | : | 165 | : | *Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) IX* |
| **Tambahan modal disetor - bersih pada 31 Desember 2023 dan 2022** | : | **26.810.312** | : | ***Additional paid-in capital - net as of 31 December 2023 and 2022*** |

## 29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan Ringkasan Rancangan Integrasi antara Bank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta, Cabang Pembantu Surabaya, dan Cabang Pembantu Medan ("Bangkok Bank Indonesia/BBI") yang diumumkan pada tanggal 7 Oktober 2021, maka untuk memenuhi ketentuan Pasal 52 POJK No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum, pemegang saham Bank diberikan pilihan untuk menjual sahamnya kepada Bank atau tetap menjadi pemegang saham Bank pasca integrasi. Para pemegang saham Bank yang berhak mengambil opsi tersebut adalah pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Bank pada tanggal 6 November 2020. Pembelian kembali saham Bank tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 Desember 2020 dan proses pembelian kembali saham tersebut oleh Bank telah efektif diselesaikan pada tanggal 13 Januari 2021, dengan jumlah saham Bank yang dibeli kembali oleh Bank sebesar 46.738 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp1.338 (Rupiah penuh) per saham.

## *29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)*

*Based on Abridged Integration Plan between the Bank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch, Surabaya Sub-Branch, and Medan Sub-Branch ("Bangkok Bank Indonesia/BBI") announced on 7 October 2021, to comply with Article 52 of POJK No. 41/POJK.03/2019 regarding Merger, Consolidation, Take Over, Integration, and Conversion of Commercial Bank, the shareholders of the Bank were given the option to sell its shares to the Bank or to stay as shareholders of the Bank post integration. The shareholders eligible of such options are the shareholders recorded on the Shareholders List of the Bank as of 6 November 2020. The buyback of the Bank's shares was approved by the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 1 December 2020 and the shares buyback was effective and completed on 13 January 2021, with total number of the Bank's shares acquired by the Bank of 46,738 shares with acquiring price of Rp1,338 (whole Rupiah) per share.*

## 30. SALDO LABA

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp974.581 dan Rp724.581. Cadangan umum tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 April 2023 dan 20 Mei 2022.

Pada tanggal 9 Mei 2023 dan 21 Juni 2022, Bank membayarkan dividen masing-masing sejumlah Rp542.720 (Rp15 (Rupiah penuh) per saham) dan Rp307.541 (Rp8,5 (Rupiah penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen, yang diumumkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 6 April 2023 dan 20 Mei 2022.

## *30. RETAINED EARNINGS*

*The balance of the appropriated retained earnings as general reserve of the Bank as of 31 December 2023 and 2022 are Rp974,581 and Rp724,581, respectively. The general reserve was appropriated by the decision of the shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on 6 April 2023 and 20 May 2022.*

*On 9 May 2023 and 21 June 2022, the Bank distributed dividend amounting to Rp542,720 (Rp15 (whole Rupiah) per share) and Rp307,541 (Rp8.5 (whole Rupiah) per share), respectively, to the shareholders entitled to receive the dividend, which was announced at the Annual General Meetings of Shareholders on 6 April 2023 and 20 May 2022.*

## 31. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah berasal dari:

## *31. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME*

*Interest income and sharia income are derived from:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Kredit yang diberikan | 10.874.363 | 9.548.194 | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 2.186.548 | 2.004.084 | *Investment securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 1.600.772 | 422.308 | *Securities purchased under resale agreements* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 1.065.755 | 602.363 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Giro pada Bank Indonesia | 94.571 | 67.940 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 81.714 | 100.553 | *Financial assets held for trading* |
| Tagihan akseptasi dan *trade finance* | 75.834 | 49.090 | *Acceptance receivables and trade finance* |
| Lain-lain | 59.587 | 23.498 | *Others* |
| **Jumlah** | **16.039.144** | **12.818.030** | ***Total*** |

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah pendapatan syariah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.240.675 dan Rp1.606.344.

*Included in interest income is sharia income for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp2,240,675 and Rp1,606,344, respectively.*

## 31. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan) / *31. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)*

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah bunga dari efek diskonto aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp34.599 dan Rp89.094.

*Included in interest income is interest from effect of discounting (unwinding interest) of impaired financial assets for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp34,599 and Rp89,904, respectively.*

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

*Interest income and sharia income for related parties are disclosed in Note 42.*

## 32. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH / *32. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE*

Beban bunga dan beban syariah berasal dari:

*Interest expense and sharia expense are derived from:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Deposito berjangka | 3.677.362 | 2.191.934 | *Time deposits* |
| Giro | 1.784.147 | 1.063.502 | *Demand deposits* |
| Tabungan | 518.067 | 437.317 | *Savings* |
| Premi penjaminan simpanan (lihat Catatan 45) | 377.106 | 362.145 | *Deposits guarantee premium (refer to Note 45)* |
| Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 38.295 | - | *Securities sold under repurchase agreements payable* |
| *Call money* | 24.657 | 2.857 | *Call money* |
| Pinjaman yang diterima | 120 | - | *Borrowings* |
| **Jumlah** | **6.419.754** | **4.057.755** | ***Total*** |

Termasuk dalam beban bunga adalah beban syariah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp828.149 dan Rp533.609.

*Included in interest expense is sharia expense for the years ended 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp828,149 and Rp533,609, respectively.*

Beban bunga dan beban syariah ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

*Interest expense and sharia expense for related parties are disclosed in Note 42.*

## 33. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - BERSIH / *33. NET FEES AND COMMISSION INCOME*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Provisi dan komisi dari kredit - bersih | 519.336 | 482.088 | *Fees and commissions related to loans - net* |
| Komisi agen terkait aktivitas penjualan *bancassurance* | 258.403 | 233.847 | *Agency commissions on bancassurance sales activities* |
| Komisi dari kartu debit dan kredit - bersih | 214.082 | 194.732 | *credit cards - net* |
| Komisi agen penjual reksadana | 212.830 | 219.372 | *Mutual fund sales agency commissions* |
| Pendapatan administrasi | 132.191 | 123.142 | *Commissions for debit and Administration fees* |
| Komisi dari fasilitas *trade* | 104.178 | 111.998 | *Commissions for trade facilities* |
| Komisi atas jasa | 72.103 | 93.365 | *Commissions for services* |
| Komisi dari bank garansi | 48.968 | 48.672 | *Commissions for bank guarantees* |
| Jasa kustodian dan wali amanat | 34.331 | 44.217 | *Custodial and trusteeship services* |
| Komisi atas penarikan uang tunai melalui *EDC* | 18.327 | 37.578 | *Commissions for cash withdrawal via EDC* |
| Komisi jasa *remittance* | 17.893 | 17.236 | *Remittance and other fees* |
| Jasa *safe deposit box* | 11.107 | 12.201 | *Safe deposit box fees* |
| Lain-lain | 28.454 | 3.731 | *Others* |
| Jumlah | 1.672.203 | 1.622.179 | *Total* |
| Beban provisi dan komisi | (131.172) | (114.755) | *Fee and commission expense* |
| **Pendapatan provisi dan komisi - bersih** | **1.541.031** | **1.507.424** | ***Fee and commission income - net*** |

Pendapatan provisi dan komisi dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

*Fees and commission income from related parties are disclosed in Note 42.*

## 34. PENDAPATAN TRANSAKSI PERDAGANGAN - BERSIH / *34. NET TRADING INCOME*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Instrumen keuangan pendapatan tetap | 242.424 | 76.907 | *Fixed income financial instruments* |
| Instrumen derivatif | 57.608 | (9.872) | *Derivative instruments* |
| **Jumlah** | **300.032** | **67.035** | ***Total*** |

## 35. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN / *35. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Kredit yang diberikan | 2.453.760 | 2.170.181 | *Loans* |
| Tagihan akseptasi | 106.891 | 78.724 | *Acceptance receivables* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 18.085 | 12.455 | *Investment securities* |
| (Pemulihan)/penambahan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - *trade finance* | (58.330) | 54.190 | *(Recovery)/addition of impairment losses on other receivables - trade finance* |
| Lain-lain | 684 | 1.251 | *Others* |
| **Jumlah** | **2.521.090** | **2.316.801** | ***Total*** |

## 36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Teknologi informasi | 420.640 | 395.806 | *Information technology* |
| Penyusutan dan amortisasi | 348.513 | 393.416 | *Depreciation and amortisation* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 220.468 | 230.673 | *Repair and maintenance* |
| Beban-beban *outsourcing* | 190.519 | 245.673 | *Miscellaneous outsourcing expenses* |
| Komunikasi | 172.971 | 178.400 | *Communication* |
| Promosi | 170.008 | 158.225 | *Promotion* |
| Sewa | 85.039 | 61.716 | *Rent* |
| Jasa profesional | 60.529 | 60.793 | *Professional fees* |
| Transportasi | 58.214 | 49.751 | *Transportation* |
| Asuransi | 38.946 | 19.983 | *Insurance* |
| Perlengkapan kantor | 30.951 | 40.556 | *Office equipment* |
| Lain-lain | 34.447 | 43.623 | *Others* |
| **Jumlah** | **1.831.245** | **1.878.615** | ***Total*** |

## 37. GAJI DAN TUNJANGAN PENGURUS DAN KARYAWAN / *37. SALARIES AND BENEFITS TO MANAGEMENT AND EMPLOYEES*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Gaji, tunjangan dan kesejahteraan pengurus dan karyawan | 2.995.235 | 2.769.201 | *Salaries, allowances and other benefits to management and employees* |
| Kontribusi program pensiun iuran pasti | 127.878 | 120.222 | *Defined contribution pension plan contributions* |
| Imbalan pascakerja (lihat Catatan 25) | 106.181 | 46.594 | *Post-employment benefits (refer to Note 25)* |
| Pendidikan dan pelatihan | 55.306 | 42.718 | *Training and education* |
| Kompensasi pensiun | 20.371 | 13.334 | *Pension compensation* |
| Lain-lain | 31.247 | 42.110 | *Others* |
| **Jumlah** | **3.336.218** | **3.034.179** | ***Total*** |

Beban gaji dan tunjangan pengurus dan karyawan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

*Salaries and benefits to management and employees expense for related parties are disclosed in Note 42.*

## 38. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA / *38. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSE*

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

*Other operating income consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Laba selisih kurs transaksi yang belum direalisasi | 121.728 | 127.605 | *Unrealised gain on foreign exchange translation* |
| Pendapatan jasa transaksi perbankan ritel | 38.848 | 37.633 | *Retail banking transaction service income* |
| Pendapatan atas penarikan deposito belum jatuh tempo | 13.752 | 16.877 | *Withdrawal of pre-mature deposit income* |
| Pendapatan jasa *Wholesale Banking* | 9.989 | 11.025 | *Wholesale Banking transaction service income* |
| Laba penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 15) | 1.732 | 1.931 | *Gain on sale of fixed assets - net (refer to Note 15)* |
| Laba penjualan agunan diambil alih - bersih | 609 | 21.607 | *Gain on sale of foreclosed assets - net* |
| Lain-lain | 5.972 | 16.464 | *Others* |
| **Jumlah** | **192.630** | **233.142** | ***Total*** |

## 38. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

## *38. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSE (continued)*

Beban operasional lainnya - lain-lain terdiri dari:

*Other operating expense - others consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Beban transaksi jasa perbankan | 135.370 | 150.386 | *Banking transaction service expense* |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan | 113.388 | 131.071 | *Otoritas Jasa Keuangan fee* |
| Amortisasi Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 | 98.658 | 96.779 | *Amortisation of Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| Beban perjamuan dan keanggotaan | 51.874 | 54.050 | *Banquet and membership expense* |
| Beban asuransi *cash in transit* | 39.602 | 44.257 | *Cash in transit insurance expense* |
| Beban *point reward* | 23.382 | 20.318 | *Point reward expense* |
| Penurunan nilai agunan diambil alih dan properti terbengkalai | 17.216 | 5.196 | *Decline in value of foreclosed and unused assets* |
| Kerugian operasional | 7.792 | 7.409 | *Operational loss* |
| Beban zakat | 2.095 | 2.712 | *Zakat expense* |
| Beban kantor | 1.217 | 21.883 | *Office expense* |
| Beban litigasi pajak | - | 76.209 | *Tax litigation expense* |
| Lain-lain | 21 | 35.164 | *Others* |
| **Jumlah** | **490.615** | **645.434** | ***Total*** |

## 39. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

## *39. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun-tahun yang bersangkutan. Untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the related years. In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

*As of 31 December 2023 and 2022, there are no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Laba bersih tahun berjalan | 2.585.218 | 2.013.413 | *Net income for the year* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan | 36.181.359.520 | 36.181.359.520 | *Weighted average number of outstanding shares during the year* |
| Laba bersih per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh) | 71 | 56 | *Basic and diluted earnings per share (whole Rupiah)* |

## 40. INSTRUMEN KEUANGAN

## *40. FINANCIAL INSTRUMENTS*

### a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

### *a. Classification of financial assets and financial liabilities*

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

*Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 2h describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.*

**40. INSTRUMEN KEUANGAN** (lanjutan)

***40. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

**a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

***a. Classification of financial assets and financial liabilities** (continued)*

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

*The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective categories as of 31 December 2023 and 2022:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*** | **Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*** | **Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*** | **Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*** | |
| **Aset keuangan** | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas | - | - | 1.756.619 | 1.756.619 | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | - | - | 7.315.742 | 7.315.742 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank-bank lain | - | - | 2.566.064 | 2.566.064 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | - | - | 25.151.155 | 25.151.155 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 3.943.326 | - | - | 3.943.326 | *Financial assets held for trading* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | 26.840.692 | 26.840.692 | *Securities purchased under resale agreements* |
| Tagihan akseptasi | - | - | 5.472.473 | 5.472.473 | *Acceptance receivables* |
| Kredit yang diberikan | - | - | 131.230.084 | 131.230.084 | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | - | 30.775.549 | 10.789.043 | 41.564.592 | *Investment securities* |
| Aset lain-lain - bersih | - | - | 2.409.651 | 2.409.651 | *Other assets - net* |
| | **3.943.326** | **30.775.549** | **213.531.523** | **248.250.398** | |

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*** | **Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*** | **Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*** | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | ***Financial liabilities*** |
| Liabilitas segera | - | 354.409 | 354.409 | *Liabilities payable on demand* |
| Simpanan dari nasabah: | | | | *Deposits from customers:* |
| - Giro | - | 64.170.981 | 64.170.981 | *Demand deposits -* |
| - Tabungan | - | 39.420.488 | 39.420.488 | *Savings -* |
| - Deposito berjangka | - | 84.995.093 | 84.995.093 | *Time deposits -* |
| Simpanan dari bank-bank lain | - | 4.469.175 | 4.469.175 | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan | 286.267 | - | 286.267 | *Financial liabilities held for trading* |
| Utang akseptasi | - | 4.557.896 | 4.557.896 | *Acceptance payables* |
| Pinjaman yang diterima | - | 350 | 350 | *Borrowings* |
| Beban masih harus dibayar | - | 1.425.757 | 1.425.757 | *Accruals* |
| Liabilitas lain-lain | - | 1.680.879 | 1.680.879 | *Other liabilities* |
| Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | 3.396.556 | 3.396.556 | *Securities sold under repurchase agreements payable* |
| Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 | - | 10.278.952 | 10.278.952 | *Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| | **286.267** | **214.750.536** | **215.036.803** | |

**40. INSTRUMEN KEUANGAN** (lanjutan)

**a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

***40. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

***a. Classification of financial assets and financial liabilities** (continued)*

*The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of 31 December 2023 and 2022: (continued)*

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*** | **Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*** | **Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*** | **Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*** | |
| **Aset keuangan** | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas | - | - | 1.899.358 | 1.899.358 | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | - | - | 20.172.530 | 20.172.530 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank-bank lain | - | - | 2.925.718 | 2.925.718 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | - | - | 34.271.179 | 34.271.179 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 671.329 | - | - | 671.329 | *Financial assets held for trading* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | 9.898.945 | 9.898.945 | *Securities purchased under resale agreements* |
| Tagihan akseptasi | - | - | 4.534.975 | 4.534.975 | *Acceptance receivables* |
| Kredit yang diberikan | - | - | 126.825.728 | 126.825.728 | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | - | 34.333.724 | 10.643.591 | 44.977.315 | *Investment securities* |
| Aset lain-lain - bersih | - | - | 935.996 | 935.996 | *Other assets - net* |
| | **671.329** | **34.333.724** | **212.108.020** | **247.113.073** | |

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*** | **Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*** | **Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*** | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | ***Financial liabilities*** |
| Liabilitas segera | - | 319.543 | 319.543 | *Liabilities payable on demand* |
| Simpanan dari nasabah: | | | | *Deposits from customers:* |
| - Giro | - | 71.575.964 | 71.575.964 | *Demand deposits -* |
| - Tabungan | - | 41.858.873 | 41.858.873 | *Savings -* |
| - Deposito berjangka | - | 82.359.950 | 82.359.950 | *Time deposits -* |
| Simpanan dari bank-bank lain | - | 3.528.179 | 3.528.179 | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan | 404.510 | - | 404.510 | *Financial liabilities held for trading* |
| Utang akseptasi | - | 3.856.569 | 3.856.569 | *Acceptance payables* |
| Pinjaman yang diterima | - | 9 | 9 | *Borrowings* |
| Beban masih harus dibayar | - | 1.269.953 | 1.269.953 | *Accruals* |
| Liabilitas lain-lain | - | 90.450 | 90.450 | *Other liabilities* |
| Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 | - | 10.291.758 | 10.291.758 | *Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| | **404.510** | **215.151.248** | **215.555.758** | |

**40. INSTRUMEN KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasian harga pasar atau harga *dealer*. Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lainnya.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen tertentu.

**Model Penilaian**

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- *Level* 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.

- *Level* 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level* 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya di mana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.

- *Level* 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen di mana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia, serta dapat diobservasi, serta model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing.

***40. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

***b. Fair value of financial instruments***

*The fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using other valuation techniques.*

*For financial instruments that traded infrequently and have little price transparency, fair values are less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

***Valuation Models***

*The Bank measures fair values using the following hierarchy of methods:*

- *Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.*

- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

- *Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

*Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.*

**40. INSTRUMEN KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

**Model Penilaian** (lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Bank menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau input model biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif *over-the-counter* (*"OTC"*) seperti swap suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian *proprietary*, yang biasanya dikembangkan dari model penilaian yang telah diakui. Beberapa atau semua input yang signifikan dalam model ini mungkin tidak dapat diobservasi di pasar dan berasal dari harga pasar atau harga atau estimasi berdasarkan asumsi. Contoh instrumen yang memerlukan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan meliputi beberapa *OTC structured derivatives*, pinjaman tertentu dan efek yang tidak memiliki pasar aktif (seperti dibahas di paragraf di bawah). Model penilaian yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan memerlukan tingkat pertimbangan dan asumsi manajemen yang lebih tinggi dalam penentuan nilai.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka, dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

***40. FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(continued)*

***b. Fair value of financial instruments*** *(continued)*

***Valuation Models*** *(continued)*

*The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The Bank uses widely recognised valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for listed debt securities and simple over-the-counter ("OTC") derivatives such as interest rate swaps. Availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining fair values. The availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.*

*For more complex instruments, the Bank uses proprietary valuation models, which are usually developed from recognised valuation models. Some or all the significant inputs into these models may not be observable in the market and are derived from market prices or rates or are estimated based on assumptions. Examples of instruments involving significant unobservable inputs include certain OTC structured derivatives, certain loans and securities for which there is no active market (as discussed in the following paragraph). Valuation models that employ significant unobservable inputs require a higher degree of management judgment and estimation in the determination of value.*

*Management judgment and estimation usually requires a selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments, and selection of appropriate discount rates.*

**40. INSTRUMEN KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

**Model Penilaian** (lanjutan)

Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model disesuaikan dengan faktor-faktor lain, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model, sepanjang Bank berkeyakinan bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan memperhitungkan mereka dalam menentukan harga transaksi. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Bank dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti *swap* suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment ("CVA")* dan *Debit Valuation Adjustment ("DVA")* ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Bank menggunakan *Advanced Internal Rating Based ("AIRB")* model untuk mengukur *CVA* dan *DVA.* Pada tanggal 31 Desember 2023, *CVA* dan *DVA* Bank adalah masing-masing Rp3.246 dan Rp2.163.

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh Unit Keuangan dan Unit Risiko, Unit Keuangan terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. Unit Risiko melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen (misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang) berdasarkan konsensus sumber data.

**Kerangka Penilaian**

Model penilaian diajukan oleh bisnis dan divalidasi oleh Unit Risiko. Model penilaian disetujui oleh Direktur Bisnis, Direktur Risiko dan Direktur Keuangan. Unit Risiko melakukan pengkajian tahunan terhadap model penilaian untuk memastikan bahwa hasil penilaian mencerminkan harga pasar.

Unit Risiko melakukan pengkajian tengah tahunan terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg, Reuters*, pialang dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berevolusi mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari input data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, keandalan, ketersediaan berbagai sumber data, dan metodologi yang digunakan oleh *pricing provider* juga dipertimbangkan.

***40. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

***b. Fair value of financial instruments** (continued)*

***Valuation Models** (continued)*

*Fair values estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes that third party market participants would take them into account in pricing a transaction. Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both Credit Valuation Adjustment ("CVA") and Debit Valuation Adjustment ("DVA") when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Bank uses Advanced Internal Rating Based ("AIRB") model to measure the CVA and DVA. As of 31 December 2023, the Bank's CVA and DVA are Rp3,246 and Rp2,163, respectively.*

*Valuation of financial assets and financial liabilities are subject to a review, independent of the business, by Finance and Risk Units. Finance Unit is primarily responsible for ensuring that valuation adjustments have been properly accounted for. Risk Unit performs an independent price validation to ensure that the Bank uses reliable market data from independent sources (e.g. traded prices and broker quotes) based on consensus data sources.*

***Valuation Framework***

*Valuation model is proposed by the business and is validated by Risk Unit. Valuation model is approved by Business Director, Risk Director and Finance Director. Risk Unit performs annual review on the valuation model to ensure that the result of the valuation reflects the market prices.*

*Risk Unit performs a semi-annual review of the suitability of the market data sources used for valuation. The market data used for price validation may include those sourced from recent trade data involving external counterparties or third parties such as Bloomberg, Reuters, brokers and pricing providers. The market data used should be representative of the market as much as possible, which can evolve over time as markets and financial instruments develop. To determine the quality of the market data inputs, factors such as independence, relevance, reliability, availability of multiple data sources, and methodology employed by the pricing provider are taken into consideration.*

**40. INSTRUMEN KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

***40. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

***b. Fair value of financial instruments** (continued)*

**Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar**

***Financial instruments measured at fair values***

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar berdasarkan tingkat hierarki nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan *level* hierarki nilai wajar:

*The table below presents financial instruments measured at fair value as of 31 December 2023 and 2022, based on the level in the fair values hierarchy:*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | ***Level* 1** | ***Level* 2** | **Jumlah/ *Total*** | |
| **Aset keuangan** | | | | ***Financial assets*** |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | *Measured at fair value through profit or loss* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | | | | *Financial assets held for trading* |
| - Instrumen keuangan pendapatan tetap | 3.782.290 | - | 3.782.290 | *Fixed income financial - instruments* |
| - Derivatif | 4.577 | 156.459 | 161.036 | *Derivatives -* |
| | 3.786.867 | 156.459 | 3.943.326 | |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | *Measured at fair value through other comprehensive income* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | | | | *Investment securities* |
| - Instrumen keuangan pendapatan tetap | 30.064.273 | 711.276 | 30.775.549 | *Fixed income financial - instruments* |
| | **33.851.140** | **867.735** | **34.718.875** | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | ***Financial liabilities*** |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | *Measured at fair value through profit or loss* |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan | | | | *Financial liabilities held for trading* |
| - Derivatif | **1.478** | **284.789** | **286.267** | *Derivatives -* |

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | ***Level* 1** | ***Level* 2** | **Jumlah/ *Total*** | |
| **Aset keuangan** | | | | ***Financial assets*** |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | *Measured at fair value through profit or loss* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | | | | *Financial assets held for trading* |
| - Instrumen keuangan pendapatan tetap | 279.262 | - | 279.262 | *Fixed income financial - instruments* |
| - Derivatif | 7.413 | 384.654 | 392.067 | *Derivatives -* |
| | 286.675 | 384.654 | 671.329 | |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | *Measured at fair value through other comprehensive income* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | | | | *Investment securities* |
| - Instrumen keuangan pendapatan tetap | 34.052.975 | 280.749 | 34.333.724 | *Fixed income financial - instruments* |
| | **34.339.650** | **665.403** | **35.005.053** | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | ***Financial liabilities*** |
| Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | | | | *Measured at fair value through profit or loss* |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan | | | | *Financial liabilities held for trading* |
| - Derivatif | **8.525** | **395.985** | **404.510** | *Derivatives -* |

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan, efek-efek tersedia untuk dijual dan investasi diukur pada *FVOCI* ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi yang diperoleh dengan referensi utama dari *Reuters* dan *IBPA*.

*The fair values of financial assets and financial liabilities held for trading, available-for-sale investment securities and investments measured at FVOCI were determined using valuation techniques based on observable inputs with major references from Reuters and IBPA.*

Nilai wajar dari eksposur kredit tersebut diukur menggunakan metode diskonto arus kas dengan model yang telah disetujui oleh Komite Penilaian Model ("MAC") yang merupakan sub-komite dari *RMC.*

*The fair value of the credit exposure is measured using the discounted cash flow method with a model that has been approved by the Model Assessment Committee ("MAC") which is a sub-committee of the RMC.*

**40. INSTRUMEN KEUANGAN** (lanjutan)

***40. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

**b. Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

***b. Fair value of financial instruments** (continued)*

**Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing *level* pada hierarki nilai wajar.

***Financial instruments not measured at fair values***

*The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy.*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount* | Nilai wajar/ *Fair value* | | | | |
| | | *Level* 1 | *Level* 2 | *Level* 3 | Jumlah/ *Total* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kredit yang diberikan | 131.230.084 | - | - | 129.782.316 | 129.782.316 | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 10.789.043 | - | 1.235.925 | 9.553.118 | 10.789.043 | *Investment securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 26.840.692 | - | - | 26.840.692 | 26.840.692 | *Securities purchased under resale agreements* |
| Aset lain-lain - bersih | 2.409.651 | - | - | 2.409.651 | 2.409.651 | *Other assets - net* |
| | **171.269.470** | **-** | **1.235.925** | **168.585.777** | **169.821.702** | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Simpanan dari nasabah: | | | | | | *Deposits from customers:* |
| - Giro | 64.170.981 | - | 64.170.981 | - | 64.170.981 | *Demand deposits -* |
| - Tabungan | 39.420.488 | - | 39.420.488 | - | 39.420.488 | *Savings -* |
| - Deposito berjangka | 84.995.093 | - | 84.995.093 | - | 84.995.093 | *Time deposits -* |
| Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 3.396.556 | - | - | 3.396.556 | 3.396.556 | *Securities sold under repurchase agreements payable* |
| Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 | 10.278.952 | - | - | 9.094.564 | 9.094.564 | *Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| Liabilitas lain-lain | 1.680.879 | - | - | 1.680.879 | 1.680.879 | *Other liabilities* |
| | **203.942.949** | **-** | **188.586.562** | **14.171.999** | **202.758.561** | |

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount* | Nilai wajar/ *Fair value* | | | | |
| | | *Level* 1 | *Level* 2 | *Level* 3 | Jumlah/ *Total* | |
| **Aset keuangan** | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kredit yang diberikan | 126.825.728 | - | - | 125.866.231 | 125.866.231 | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 10.643.591 | - | 1.471.163 | 9.138.686 | 10.609.849 | *Investment securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 9.898.945 | - | - | 9.898.945 | 9.898.945 | *Securities purchased under resale agreements* |
| Aset lain-lain - bersih | 935.996 | - | - | 935.996 | 935.996 | *Other assets - net* |
| | **148.304.260** | **-** | **1.471.163** | **145.839.858** | **147.311.021** | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Simpanan dari nasabah: | | | | | | *Deposits from customers:* |
| - Giro | 71.575.964 | - | 71.575.964 | - | 71.575.964 | *Demand deposits -* |
| - Tabungan | 41.858.873 | - | 41.858.873 | - | 41.858.873 | *Savings -* |
| - Deposito berjangka | 82.359.950 | - | 82.359.950 | - | 82.359.950 | *Time deposits -* |
| Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 | 10.291.758 | - | - | 8.692.914 | 8.692.914 | *Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| Liabilitas lain-lain | 90.450 | - | - | 90.450 | 90.450 | *Other liabilities* |
| | **206.176.995** | **-** | **195.794.787** | **8.783.364** | **204.578.151** | |

**40. INSTRUMEN KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

**Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar** (lanjutan)

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

**Aset Keuangan:**
- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Tagihan akseptasi
- Efek-efek untuk tujuan investasi - wesel, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Obligasi Pemerintah - Sukuk *Ijarah*
- Aset lain-lain - bersih

**Liabilitas Keuangan:**
- Liabilitas segera
- Simpanan dari nasabah
- Simpanan dari bank-bank lain
- Utang akseptasi
- Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Pinjaman yang diterima
- Beban masih harus dibayar
- Liabilitas lain-lain

Nilai wajar investasi pada efek-efek syariah berdasarkan harga kuotasian pasar.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan diestimasi dengan menggunakan model penilaian, seperti teknik diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga.

Nilai wajar dari simpanan dari nasabah tanpa jatuh tempo adalah jumlah yang terutang pada saat penarikan.

Nilai wajar Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 dihitung menggunakan model penilaian, seperti teknik diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

***40. FINANCIAL INSTRUMENTS** (continued)*

***b. Fair value of financial instruments** (continued)*

***Financial instruments not measured at fair values** (continued)*

*The majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost. The following table lists those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, short-term financial instruments or which are reviewed at market prices periodically.*

***Financial Assets:***
- *Cash*
- *Current accounts with Bank Indonesia*
- *Current accounts with other banks*
- *Placements with Bank Indonesia and other banks*
- *Securities purchased under resale agreements*
- *Acceptance receivables*
- *Investment securities - bills, Certificates of Bank Indonesia Sharia and Government bonds - Sukuk Ijarah*
- *Other assets - net*

***Financial Liabilities:***
- *Liabilities payable on demand*
- *Deposits from customers*
- *Deposits from other banks*
- *Acceptance payables*
- *Securities sold under repuchase agreements payable*
- *Borrowings*
- *Accruals*
- *Other liabilities*

*The fair value of investments in sharia securities were based on quoted market price.*

*Fair value of loans is estimated using valuation models, such as discounted cash flow techniques. Inputs into the valuation techniques include expected future cash flow and interest rates.*

*The fair value of deposits from customers with no stated maturity is the amount repayable on demand.*

*The fair value of Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes were calculated using valuation models, such as discounted cash flow techniques. Inputs into the valuation techniques include expected future cash flow and interest rates.*

*The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.*

## 41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

*As of 31 December 2023 and 2022, the Bank has commitments and contingencies as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Komitmen** | | | ***Commitments*** |
| Liabilitas komitmen | | | *Committed liabilities* |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *committed* | | | *Unused credit facility - committed* |
| - Pihak ketiga | (15.503.456) | (15.311.560) | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | (20.274) | (21.851) | *Related parties -* |
| | (15.523.730) | (15.333.411) | |
| *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan | | | *Outstanding irrevocable letters of credit* |
| - Pihak ketiga | (3.785.244) | (2.262.967) | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | - | (54.975) | *Related parties -* |
| | (3.785.244) | (2.317.942) | |
| **Jumlah liabilitas komitmen** | **(19.308.974)** | **(17.651.353)** | ***Total committed liabilities*** |
| **Kontinjensi** | | | ***Contingencies*** |
| Tagihan kontinjensi | | | *Contingent receivables* |
| Pendapatan bunga atas kredit bermasalah | 613.507 | 498.940 | *Interest receivable on non-performing loans* |
| Jumlah tagihan kontinjensi | 613.507 | 498.940 | *Total contingent receivables* |
| Liabilitas kontinjensi | | | *Contingent liabilities* |
| Garansi yang diterbitkan | | | *Guarantees issued* |
| Bank garansi | | | *Bank guarantees* |
| - Pihak ketiga | (5.844.339) | (6.185.009) | *Third parties -* |
| - Pihak berelasi | **(3.079)** | **(3.114)** | *Related parties -* |
| Jumlah liabilitas kontinjensi | (5.847.418) | (6.188.123) | *Total contingent liabilities* |
| **Jumlah liabilitas kontinjensi** | **(5.233.911)** | **(5.689.183)** | ***Total contingent liabilities*** |

Jumlah fasilitas kredit *(uncommitted)* kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp69.806.583 dan Rp60.277.419.

*The unused loan facilities (uncommitted) granted to customers and other banks as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp69,806,583 and Rp60,277,419, respectively.*

Komitmen dan kontinjensi ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

*Commitments and contingencies for related parties are disclosed in Note 42.*

## 42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Rincian saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The details of balances with related parties as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

| | Catatan/ *Notes* | 2023 Jumlah/ *Amount* | 2023 %[1)] | 2022 Jumlah/ *Amount* | 2022 %[1)] | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Giro pada bank-bank lain | 7 | | | | | *Current accounts with other banks* |
| Bangkok Bank Public Company Limited | | 97.437 | 0,04 | 117.044 | 0,05 | *Bangkok Bank Public Company Limited* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 9 | | | | | *Financial assets held for trading* |
| Bangkok Bank Public Company Limited | | 2.464 | 0,00 | 11.348 | 0,00 | *Bangkok Bank Public Company Limited* |
| Kredit yang diberikan | 12 | | | | | *Loans* |
| Karyawan kunci | | 143.906 | 0,06 | 179.407 | 0,07 | *Key management personnel* |
| PT Mandaya Sehat Utama | | 162.483 | 0,06 | 90.890 | 0,04 | *PT Mandaya Sehat Utama* |
| KB Finansia Multi Finance | | 197.334 | 0,08 | - | - | *KB Finansia Multi Finance* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 14 | | | | | *Investment in associate* |
| PT HFT | | 104.019 | 0,04 | 130.933 | 0,05 | *PT HFT* |

[1)] Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas untuk setiap aset dan liabilitas serta persentase terhadap setiap jumlah komitmen dan kontinjensi untuk setiap komitmen dan kontinjensi.

*Percentage to total assets and liabilities for each respective asset and liability and percentage to the respective total commitments and contingencies for each respective commitment and contingency.* [1)]

## 42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

*The details of balance with related parties as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)*

| | Catatan/ *Notes* | 2023 Jumlah/ *Amount* | 2023 %[1] | 2022 Jumlah/ *Amount* | 2022 %[1] | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Simpanan dari nasabah | | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 19 | 4.163 | 0,00 | 3.220 | 0,00 | *Demand deposits* |
| Tabungan | 20 | 91.341 | 0,04 | 108.714 | 0,05 | *Savings* |
| Deposito berjangka | 21 | 112.126 | 0,05 | 445.393 | 0,20 | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank-bank lain | 22 | | | | | *Deposits from other banks* |
| Bangkok Bank Public Company Limited | | 35.105 | 0,02 | 15.548 | 0,01 | *Bangkok Bank Public Company Limited* |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan | 9 | | | | | *Financial liabilities held for trading* |
| Bangkok Bank Public Company Limited | | 188 | 0,00 | 9 | 0,00 | *Bangkok Bank Public Company Limited* |
| Utang akseptasi | 11 | | | | | *Acceptance payables* |
| Bangkok Bank Public Company Limited | | 25.192 | 0,01 | - | - | *Bangkok Bank Public Company Limited* |
| Liabilitas imbalan pascakerja | 25 | 14.874 | 0,01 | 18.244 | 0,01 | *Obligation for post-employment benefits* |
| Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1 | 27 | | | | | *Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| Bangkok Bank Public Company Limited | | 10.278.952 | 4,73 | 10.291.758 | 4,73 | *Bangkok Bank Public Company Limited* |
| *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan | | | | | | *Outstanding irrevocable letters of credit* |
| PT Mandaya Sehat Utama | 41 | - | 0,00 | 54.975 | 2,37 | *PT Mandaya Sehat Utama* |
| Garansi yang diterbitkan | | | | | | *Bank guarantee* |
| PT HFT | 41 | 3.079 | 0,00 | 3.114 | 0,05 | *PT HFT* |
| Fasilitas kredit pada nasabah yang belum digunakan - *committed* | 41 | 20.274 | 0,01 | 21.851 | 0,14 | *Unused credit facility - committed* |

[1] Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas untuk setiap aset dan liabilitas serta persentase terhadap setiap jumlah komitmen dan kontinjensi untuk setiap komitmen dan kontinjensi.

*[1] Percentage to total assets and liabilities for each respective asset and liability and percentage to the respective total commitments and contingencies for each respective commitment and contingency.*

| | Catatan/ *Notes* | 2023 Jumlah/ *Amount* | 2023 %[1] | 2022 Jumlah/ *Amount* | 2022 %[1] | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga dan syariah | 31 | | | | | *Interest and sharia income* |
| Kredit yang diberikan | | 32.370 | 0,20 | 22.744 | 0,18 | *Loans* |
| Penempatan pada bank-bank lain | | - | 0,00 | 205 | 0,00 | *Placements with other banks* |
| Beban bunga dan syariah | 32 | | | | | *Interest and sharia expense* |
| Giro | | 93 | 0,00 | 58 | 0,00 | *Demand deposits* |
| Tabungan | | 2.154 | 0,03 | 3.542 | 0.09 | *Savings* |
| Deposito berjangka | | 4.302 | 0,07 | 5.407 | 0.13 | *Time deposits* |
| Pendapatan provisi dan komisi | 33 | 1.007 | 0,05 | 452 | 0,03 | *Fees and commission income* |

[1] Persentase terhadap masing-masing jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan.

*[1] Percentage of the respective total income/expenses accounts.*

Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan kegiatan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha. Tidak terdapat perbedaan syarat usaha yang signifikan dibandingkan dengan transaksi dengan pihak ketiga kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan.

*The related party transactions are primarily relates to the lending and borrowing of funds in the normal course of business. There is no significant difference in terms of business compared with third party transactions unless otherwise stated in the financial statements.*

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan kerugian penurunan nilai yang dibukukan atas saldo kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci masing-masing sebesar Rp2.872 dan Rp3.955.

Kompensasi yang diberikan bagi personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

***42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

*As of 31 December 2023 and 2022, allowance for impairment losses related to loans to key management personnel amounted to Rp2,872 and Rp3,955, respectively.*

*The compensation of key management personnel for the years ended 31 December 2023 and 2022 consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris | | | *Board of Commissioners* |
| Imbalan kerja jangka pendek | 32.952 | 41.997 | *Short-term employee benefits* |
| Direksi | | | *Board of Directors* |
| Imbalan kerja jangka pendek | 108.949 | 100.843 | *Short-term employee benefits* |
| Karyawan kunci | | | *Key management personnel* |
| Imbalan kerja jangka pendek | 339.668 | 291.742 | *Short-term employee benefits* |
| Imbalan kerja jangka panjang | 5.680 | 3.927 | *Long-term employment benefits* |
| Imbalan pascakerja | 14.874 | 18.244 | *Post-employment benefits* |
| | **502.123** | **456.753** | |

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

| No. | Pihak berelasi/ *Related parties* | Sifat relasi/ *Nature of relationship* | Jenis transaksi/ *Type of transactions* |
|---|---|---|---|
| 1. | Bangkok Bank Public Company Limited | Pemegang saham terakhir dan mayoritas/*Ultimate and majority shareholder* | Giro pada bank-bank lain, transaksi derivatif, simpanan dari bank-bank lain dan Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1/*Placement in current accounts, derivative transactions, deposits from other banks and Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| 2. | Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci/*Commissioners, Directors and key management personnel* | Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/*Oversight team, management and key management personnel* | Kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah dan remunerasi/*Loans, deposits from customers and remuneration* |
| 3. | PT Honest Financial Technologies (PT HFT) | Entitas asosiasi/*Associate* | Investasi pada entitas asosiasi dan garansi yang diterbitkan/ *Investment in associate and Bank guarantee* |
| 4. | PT Mandaya Sehat Utama | Dimiliki oleh pemegang saham pengendali/*Owned by the same controlling shareholder* | Kredit yang diberikan dan *letters of credit*/*Loans and letters of credit* |
| 5. | KB Finansia Multi Finance | Dimiliki oleh keluarga dari pejabat eksekutif/*Owned by the family member of one of executive officers* | Kredit yang diberikan/*Loans* |

## 43. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING / *43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ *Amount in foreign currency (whole amount)* | Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent* | Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ *Amount in foreign currency (whole amount)* | Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| **Aset** | | | | | ***Assets*** |
| Kas | | | | | *Cash* |
| Dolar Amerika Serikat | 16.156.180 | 248.757 | 9.963.962 | 155.114 | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | 6.453.721 | 75.356 | 4.612.068 | 53.467 | *Singapore Dollar* |
| Euro | 1.529.465 | 26.060 | 1.772.760 | 29.395 | *Euro* |
| Dolar Australia | 1.311.100 | 13.794 | 1.997.265 | 21.087 | *Australian Dollar* |
| Yen Jepang | 73.629.000 | 8.017 | 40.828.000 | 4.810 | *Japanese Yen* |
| Dolar Hong Kong | 917.820 | 1.809 | 1.625.410 | 3.245 | *Hong Kong Dollar* |
| Yuan Cina | 791.741 | 1.718 | 557.000 | 1.245 | *Chinese Yuan* |
| Lain-lain | | | | | *Others* |
| (ekuivalen USD) | 8.352 | 127 | 8.040 | 125 | *(USD equivalent)* |
| Giro pada Bank Indonesia | | | | | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Dolar Amerika Serikat | 127.590.144 | 1.964.505 | 138.409.994 | 2.154.698 | *United States Dollar* |
| Giro pada bank-bank lain | | | | | *Current accounts with other banks* |
| - Pihak berelasi | | | | | *Related parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 3.824.618 | 58.888 | 4.979.566 | 77.519 | *United States Dollar* |
| Baht Thailand | 54.075.595 | 24.320 | 40.681.680 | 18.336 | *Thailand Baht* |
| Pound sterling Inggris | 405.725 | 7.963 | 409.053 | 7.684 | *Great Britain Pound sterling* |
| Yen Jepang | 41.819.897 | 4.553 | 55.667.382 | 6.558 | *Japanese Yen* |
| Dolar Singapura | 141.818 | 1.656 | 601.304 | 6.971 | *Singapore Dollar* |
| Lain-lain | | | | | *Others* |
| (ekuivalen USD) | 4.555 | 71 | 427 | 7 | *(USD equivalent)* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 51.136.161 | 787.344 | 84.975.193 | 1.322.851 | *United States Dollar* |
| Yen Jepang | 3.546.067.093 | 386.096 | 3.564.310.383 | 419.911 | *Japanese Yen* |
| Yuan Cina | 74.130.933 | 160.827 | 27.479.543 | 61.403 | *Chinese Yuan* |
| Dolar Singapura | 11.621.514 | 135.697 | 27.719.589 | 321.350 | *Singapore Dollar* |
| Pound sterling Inggris | 3.337.194 | 65.498 | 7.886.857 | 148.163 | *Great Britain Pound sterling* |
| Dolar Australia | 5.593.919 | 58.852 | 1.903.976 | 31.571 | *Australian Dollar* |
| Euro | 1.183.213 | 20.160 | 2.460.454 | 25.977 | *Euro* |
| Dolar Kanada | 1.419.833 | 16.512 | 1.811.071 | 20.803 | *Canadian Dollar* |
| Dolar Hong Kong | 7.864.602 | 15.499 | 2.183.215 | 4.359 | *Hong Kong Dollar* |
| Franc Swiss | 442.436 | 8.096 | 583.504 | 9.819 | *Swiss Franc* |
| Dolar Selandia Baru | 536.001 | 5.233 | 2.228.363 | 21.952 | *New Zealand Dollar* |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | *Allowance for impairment losses* |
| Lain-lain | | | | | *Others* |
| (ekuivalen USD) | (7.561) | (116) | (15.465) | (241) | *(USD equivalent)* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | | | | | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 605.000.000 | 9.315.185 | 1.335.000.000 | 20.782.613 | *United States Dollar* |
| - Bunga yang masih akan diterima | | | | | *Accrued interest receivables -* |
| Dolar Amerika Serikat | 1.209.983 | 18.630 | 531.733 | 8.278 | *United States Dollar* |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | *Allowance for impairment losses* |
| Dolar Amerika Serikat | (24.898) | (383) | (31.128) | (485) | *United States Dollar* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | | | | | *Financial assets held for trading* |
| - Pihak berelasi | | | | | *Related parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 160.015 | 2.464 | 728.940 | 11.348 | *United States Dollar* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 11.391.801 | 175.400 | 5.110.345 | 79.556 | *United States Dollar* |
| Euro | 333.402 | 5.681 | 27.293 | 453 | *Euro* |
| Dolar Singapura | 213.700 | 2.495 | 70.596 | 818 | *Singapore Dollar* |
| Dolar Australia | 127.876 | 1.345 | 139.926 | 1.477 | *Australian Dollar* |
| Yen Jepang | 350.296 | 38 | 43.957.165 | 5.179 | *Japanese Yen* |
| Lain-lain | | | | | *Others* |
| (ekuivalen USD) | 107.414 | 1.654 | 11.688 | 182 | *(USD equivalent)* |
| Dipindahkan | | 13.619.801 | | 25.817.598 | *Carried forward* |

## 43. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

## *43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ *Amount in foreign currency (whole amount)* | Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent* | Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ *Amount in foreign currency (whole amount)* | Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| **Aset** (lanjutan) | | | | | ***Assets** (continued)* |
| Pindahan | | 13.619.801 | | 25.817.598 | *Brought forward* |
| Tagihan akseptasi | | | | | *Acceptance receivables* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 260.906.249 | 4.017.174 | 228.901.295 | 3.563.422 | *United States Dollar* |
| Yuan Cina | 37.927.983 | 82.285 | 19.873.786 | 44.408 | *Chinese Yuan* |
| Euro | 2.433.733 | 41.467 | 1.042.644 | 17.289 | *Euro* |
| Yen Jepang | 16.305.359 | 1.775 | 48.808.981 | 5.750 | *Japanese Yen* |
| Dolar Singapura | 38.269 | 447 | 578.576 | 6.707 | *Singapore Dollar* |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | *Allowance for impairment losses* |
| Dolar Amerika Serikat | (15.542.003) | (239.300) | (9.218.242) | (143.505) | *United States Dollar* |
| Yuan Cina | (1.893.046) | (4.107) | (310.063) | (693) | *Chinese Yuan* |
| Euro | (19.645) | (335) | (119.451) | (1.981) | *Euro* |
| Lain-lain (ekuivalen USD) | (1.536) | (24) | (12.287) | (192) | *Others (USD equivalent)* |
| Kredit yang diberikan | | | | | *Loans* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 1.874.124.951 | 28.855.901 | 1.484.307.402 | 23.106.955 | *United States Dollar* |
| Dolar Australia | 4.311.824 | 45.364 | 3.008.638 | 31.765 | *Australian Dollar* |
| Dolar Singapura | 2.018.864 | 23.573 | 1.676.828 | 19.441 | *Singapore Dollar* |
| Yen Jepang | 167.093.765 | 18.193 | 182.977.706 | 21.557 | *Japanese Yen* |
| Euro | 966.153 | 16.462 | 504.833 | 8.372 | *Euro* |
| - Bunga yang masih akan diterima | | | | | *Accrued interest receivables -* |
| Dolar Amerika Serikat | 12.278.264 | 189.049 | 8.768.413 | 136.502 | *United States Dollar* |
| Lain-lain (ekuivalen USD) | 19.050 | 293 | 10.446 | 162 | *Others (USD equivalent)* |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | *Allowance for impairment losses* |
| Dolar Amerika Serikat | (257.879.707) | (3.970.574) | (230.543.804) | (3.588.991) | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | (464.696) | (5.426) | (509.176) | (5.903) | *Singapore Dollar* |
| Dolar Australia | (135.437) | (1.425) | (30.938) | (327) | *Australian Dollar* |
| Lain-lain (ekuivalen USD) | (50.807) | (782) | (51.129) | (796) | *Others (USD equivalent)* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | | | | | *Investment securities* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 151.851.164 | 2.338.052 | 201.769.928 | 3.141.054 | *United States Dollar* |
| - Bunga yang masih akan diterima | | | | | *Accrued interest receivables -* |
| Dolar Amerika Serikat | 748.126 | 11.519 | 5.327 | 83 | *United States Dollar* |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | *Allowance for impairment losses* |
| Dolar Amerika Serikat | (16.366) | (252) | (29.165) | (454) | *United States Dollar* |
| Aset lain-lain | | | | | *Other assets* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 109.177.004 | 1.680.998 | 28.512.317 | 443.865 | *United States Dollar* |
| Yuan Cina | 851.357 | 1.847 | 46.276 | 103 | *Chinese Yuan* |
| Lain-lain (ekuivalen USD) | 44 | 1 | 1.296 | 20 | *Others (USD equivalent)* |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | *Allowance for impairment losses* |
| Dolar Amerika Serikat | (948.908) | (14.611) | (4.764.661) | (74.174) | *United States Dollar* |
| Lain-lain (ekuivalen USD) | (8.537) | (131) | - | - | *Others (USD equivalent)* |
| **Jumlah aset** | | **46.707.234** | | **52.548.037** | ***Total assets*** |

## 43. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

## *43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ *Amount in foreign currency (whole amount)* | Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent* | Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ *Amount in foreign currency (whole amount)* | Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| **Liabilitas** | | | | | ***Liabilities*** |
| Liabilitas segera | | | | | *Liabilities payable on demand* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Related parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 5.255.391 | 80.917 | - | - | *United States Dollar* |
| Simpanan dari nasabah | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | | | | | *Demand deposits* |
| - Pihak berelasi | | | | | *Related parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 493 | 8 | 514 | 8 | *United States Dollar* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 1.191.588.975 | 18.346.896 | 1.318.184.150 | 20.520.832 | *United States Dollar* |
| Euro | 5.181.121 | 88.278 | 4.826.167 | 80.026 | *Euro* |
| Baht Thailand | 182.076.316 | 81.889 | 23.263.623 | 10.485 | *Thailand Baht* |
| Dolar Singapura | 5.938.707 | 69.342 | 6.469.027 | 74.995 | *Singapore Dollar* |
| Yen Jepang | 198.072.736 | 21.566 | 133.132.999 | 15.684 | *Japanese Yen* |
| Yuan Cina | 8.807.751 | 19.108 | 1.992.089 | 4.451 | *Chinese Yuan* |
| Franc Swiss | 273.748 | 5.009 | 211.110 | 3.552 | *Swiss Franc* |
| Dolar Australia | 284.473 | 2.993 | 155.800 | 1.645 | *Australian Dollar* |
| Pound sterling Inggris | 51.160 | 1.004 | 89.734 | 1.686 | *Great Britain Pound sterling* |
| Lain-lain | | | | | *Others* |
| (ekuivalen USD) | 25.458 | 392 | 25.629 | 399 | *(USD equivalent)* |
| - Bunga yang masih harus dibayar | | | | | *Accrued interest payables -* |
| Dolar Amerika Serikat | 101.221 | 1.558 | 41.770 | 651 | *United States Dollar* |
| Lain-lain | | | | | *Others* |
| (ekuivalen USD) | 112 | 2 | 94 | 1 | *(USD equivalent)* |
| Tabungan | | | | | *Savings accounts* |
| - Pihak berelasi | | | | | *Related parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 277.914 | 4.279 | 240.943 | 3.751 | *United States Dollar* |
| Pound sterling Inggris | 53.563 | 1.051 | 55.638 | 1.045 | *Great Britain Pound sterling* |
| Yen Jepang | 4.447.238 | 484 | 2.872.105 | 338 | *Japanese Yen* |
| Dolar Singapura | 34.156 | 399 | 12.745 | 148 | *Singapore Dollar* |
| Dolar Australia | 34.784 | 366 | 26.960 | 285 | *Australian Dollar* |
| Euro | 13.653 | 233 | 30.965 | 513 | *Euro* |
| Yuan Cina | 40.000 | 87 | 35.100 | 78 | *Chinese Yuan* |
| Dolar Kanada | 209 | 2 | 155 | 2 | *Canadian Dollar* |
| Dolar Hong Kong | 1.150 | 2 | 1.150 | 2 | *Hong Kong Dollar* |
| Franc Swiss | - | - | 981 | 17 | *Swiss Franc* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 218.169.156 | 3.359.150 | 279.041.877 | 4.343.984 | *United States Dollar* |
| Euro | 31.668.829 | 539.583 | 27.143.085 | 450.079 | *Euro* |
| Dolar Singapura | 34.532.104 | 403.208 | 30.376.201 | 352.148 | *Singapore Dollar* |
| Dolar Australia | 25.422.093 | 267.460 | 34.546.618 | 364.739 | *Australian Dollar* |
| Yen Jepang | 2.323.549.382 | 252.988 | 1.337.273.006 | 157.544 | *Japanese Yen* |
| Pound sterling Inggris | 5.815.680 | 114.142 | 8.232.767 | 154.662 | *Great Britain Pound sterling* |
| Yuan Cina | 14.140.695 | 30.678 | 10.111.243 | 22.594 | *Chinese Yuan* |
| Franc Swiss | 1.210.607 | 22.153 | 1.770.538 | 29.793 | *Swiss Franc* |
| Dolar Kanada | 1.264.035 | 14.701 | 1.688.728 | 19.397 | *Canadian Dollar* |
| Dolar Hong Kong | 6.472.988 | 12.757 | 3.744.921 | 7.477 | *Hong Kong Dollar* |
| Dolar Selandia Baru | 494.495 | 4.829 | 1.966.269 | 19.370 | *New Zealand Dollar* |
| Lain-lain | | | | | *Others* |
| (ekuivalen USD) | 19.784 | 305 | 33.105 | 515 | *(USD equivalent)* |
| - Bunga yang masih harus dibayar | | | | | *Accrued interest payables -* |
| Lain-lain | | | | | *Others* |
| (ekuivalen USD) | 2.546 | 39 | 2.493 | 39 | *(USD equivalent)* |
| Deposito berjangka | | | | | *Time deposits* |
| - Pihak berelasi | | | | | *Related parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 942.856 | 14.517 | 1.196.846 | 18.632 | *United States Dollar* |
| Dolar Australia | 80.348 | 845 | - | - | *Australian Dollar* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 531.020.165 | 8.176.117 | 710.193.149 | 11.055.932 | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | 8.287.321 | 96.766 | 9.493.962 | 110.062 | *Singapore Dollar* |
| Dolar Australia | 765.474 | 8.054 | 776.386 | 8.197 | *Australian Dollar* |
| Lain-lain | | | | | *Others* |
| (ekuivalen USD) | 36.389 | 560 | 35.965 | 560 | *(USD equivalent)* |
| Dipindahkan | | 32.044.717 | | 37.836.318 | *Carried forward* |

## 43. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

## *43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ *Amount in foreign currency (whole amount)* | Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent* | Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ *Amount in foreign currency (whole amount)* | Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent* | |
| **Liabilitas** (lanjutan) | | | | | ***Liabilities** (continued)* |
| Pindahan | | 32.044.717 | | 37.836.318 | *Brought forward* |
| - Bunga yang masih harus dibayar | | | | | *Accrued interest payables -* |
| Dolar Amerika Serikat | 1.472.605 | 22.673 | 952.957 | 14.835 | *United States Dollar* |
| Lain-lain | | | | | *Others* |
| (ekuivalen USD) | 17.129 | 264 | 7.407 | 115 | *(USD equivalent)* |
| Simpanan dari bank-bank lain | | | | | *Deposits from other banks* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 1.760.060 | 27.100 | 1.774.166 | 27.619 | *United States Dollar* |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan | | | | | *Financial liabilities held for trading* |
| - Pihak berelasi | | | | | *Related parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 12.183 | 188 | 554 | 9 | *United States Dollar* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 291.137 | 4.483 | 977.554 | 15.218 | *United States Dollar* |
| Baht Thailand | 2.378.111 | 1.070 | - | - | *Thailand Baht* |
| Yen Jepang | - | - | 20.930.882 | 2.466 | *Japanese Yen* |
| Lain-lain | | | | | *Others* |
| (ekuivalen USD) | 53.022 | 816 | 22.699 | 353 | *(USD equivalent)* |
| Utang akseptasi | | | | | *Acceptance payables* |
| - Pihak berelasi | | | | | *Related parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 1.636.161 | 25.192 | - | - | *United States Dollar* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 222.194.959 | 3.421.136 | 185.495.318 | 2.887.698 | *United States Dollar* |
| Yuan Cina | 37.026.585 | 80.329 | 16.257.286 | 36.327 | *Chinese Yuan* |
| Euro | 1.571.786 | 26.781 | 754.072 | 12.504 | *Euro* |
| Yen Jepang | 16.321.180 | 1.777 | 48.846.740 | 5.755 | *Japanese Yen* |
| Dolar Singapura | 38.314 | 447 | 580.048 | 6.724 | *Singapore Dollar* |
| Pinjaman yang diterima | | | | | *Borrowings* |
| Lain-lain | | | | | *Others* |
| (ekuivalen USD) | 22.740 | 350 | 568 | 9 | *(USD equivalent)* |
| Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1 | | | | | *Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes* |
| - Pihak berelasi | | | | | *Related parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 667.594.465 | 10.278.952 | 661.105.405 | 10.291.758 | *United States Dollar* |
| Liabilitas lain-lain | | | | | *Other liabilities* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 110.317.207 | 1.698.555 | 14.783.463 | 230.142 | *United States Dollar* |
| Yen Jepang | 153.871.233 | 16.753 | 23.838.259 | 2.808 | *Japanese Yen* |
| Yuan Cina | 3.821.012 | 8.290 | 3.781.033 | 8.449 | *Chinese Yuan* |
| Euro | 457.150 | 7.789 | 317.456 | 5.264 | *Euro* |
| Dolar Australia | 591.505 | 6.223 | 208.590 | 2.202 | *Australian Dollar* |
| Pound sterling Inggris | 200.679 | 3.939 | 11.112 | 209 | *Great Britain Pound sterling* |
| Dolar Singapura | 140.920 | 1.645 | 22.354 | 259 | *Singapore Dollar* |
| Franc Swiss | 3.950 | 72 | 102.810 | 1.730 | *Swiss Franc* |
| Lain-lain | 25.299 | 390 | 6.825 | 106 | *Others* |
| (ekuivalen USD) | | | | | *(USD equivalent)* |
| Liabilitas sewa | | | | | *Lease liabilities* |
| - Pihak ketiga | | | | | *Third parties -* |
| Dolar Amerika Serikat | 47.759 | 735 | 249.630 | 3.886 | *United States Dollar* |
| **Jumlah liabilitas** | | **47.680.666** | | **51.392.763** | ***Total liabilities*** |
| **Jumlah (liabilitas)/aset - bersih** | | **(973.432)** | | **1.155.274** | ***Total (liabilities)/assets - net*** |

## 44. PELAPORAN SEGMEN / *44. SEGMENT REPORTING*

Bank mengungkapkan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi sebagai berikut:

*The Bank discloses its financial information based on the operating segments as follows:*

### 1. Laporan Laba Rugi / *1. Statements of Profit or Loss*

| Keterangan | 2023 Perbankan konsumer/ *Retail banking* | Perbankan *wholesale*/ *Wholesale banking* | Treasuri/ *Treasury* | Lain-lain/ *Others*[1)] | Jumlah/ *Total* | *Description* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih | 138.774 | 4.481.884 | 4.924.187 | 74.545 | 9.619.390 | *Interest and sharía income - net* |
| Pendapatan di luar bunga dan syariah - bersih | 1.459.789 | 535.916 | (21.880) | (19.597) | 1.954.228 | *Non-interest and sharía income - net* |
| Pendapatan antar segmen - bersih | 4.685.378 | (968.863) | (6.100.079) | 2.383.564 | - | *Intersegment revenue - net* |
| Jumlah pendapatan | 6.283.941 | 4.048.937 | (1.197.772) | 2.438.512 | 11.573.618 | *Total income* |
| Beban operasional lainnya | (3.570.395) | (1.577.888) | (186.375) | (323.420) | (5.658.078) | *Other operating expenses* |
| Laba sebelum kerugian penurunan nilai | 2.713.546 | 2.471.049 | (1.384.147) | 2.115.092 | 5.915.540 | *Income before impairment losses* |
| Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan transaksi tagihan administrasi | (566.174) | (1.985.270) | (681) | (13.295) | (2.565.420) | *Impairment losses on financial assets and transaction of administrative accounts* |
| **Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan** | **2.147.372** | **485.779** | **(1.384.828)** | **2.101.797** | **3.350.120** | ***Income/(loss) before income tax*** |

| Keterangan | 2022 Perbankan konsumer/ *Retail banking* | Perbankan *wholesale*/ *Wholesale banking* | Treasuri/ *Treasury* | Lain-lain/ *Others*[1)] | Jumlah/ *Total* | *Description* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih | 1.492.266 | 4.053.130 | 3.142.402 | 72.477 | 8.760.275 | *Interest and sharía income - net* |
| Pendapatan di luar bunga dan syariah - bersih | 1.457.156 | 544.824 | (208.735) | 10.640 | 1.803.885 | *Non-interest and sharía income - net* |
| Pendapatan antar segmen - bersih | 1.944.725 | (841.461) | (2.157.248) | 1.053.984 | - | *Intersegment revenue - net* |
| Jumlah pendapatan | 4.894.147 | 3.756.493 | 776.419 | 1.137.101 | 10.564.160 | *Total income* |
| Beban operasional lainnya | (3.579.553) | (1.594.585) | (189.220) | (194.870) | (5.558.228) | *Other operating expenses* |
| Laba sebelum kerugian penurunan nilai | 1.314.594 | 2.161.908 | 587.199 | 942.231 | 5.005.932 | *Income before impairment losses* |
| Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan transaksi tagihan administrasi | (1.286.095) | (1.102.069) | 448 | (4.203) | (2.391.919) | *Impairment losses on financial assets and transaction of administrative accounts* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | **28.499** | **1.059.839** | **587.647** | **938.028** | **2.614.013** | ***Income before income tax*** |

### 2. Laporan Posisi Keuangan / *2. Statements of Financial Position*

| Keterangan | 2023 Perbankan konsumer/ *Retail banking* | Perbankan *wholesale*/ *Wholesale banking* | Treasuri/ *Treasury* | Lain-lain/ *Others*[1)] | Jumlah/ *Total* | *Description* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah aset | 47.452.003 | 91.547.673 | 107.086.203 | 11.358.268 | 257.444.147 | *Total assets* |
| Jumlah liabilitas | 123.937.189 | 74.048.296 | 5.786.998 | 13.679.342 | 217.451.825 | *Total liabilities* |

| Keterangan | 2022 Perbankan konsumer/ *Retail banking* | Perbankan *wholesale*/ *Wholesale banking* | Treasuri/ *Treasury* | Lain-lain/ *Others*[1)] | Jumlah/ *Total* | *Description* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah aset | 45.915.051 | 86.623.276 | 112.017.913 | 10.556.231 | 255.112.471 | *Total assets* |
| Jumlah liabilitas | 120.476.426 | 83.761.279 | 1.586 | 13.255.891 | 217.495.182 | *Total liabilities* |

[1)] Segmen lain-lain digunakan untuk menampung aktivitas yang tidak dapat didefinisikan ke dalam Perbankan Konsumer, Perbankan Korporasi atau Treasuri. Kategori ini khususnya digunakan di kantor pusat, termasuk diantaranya pencatatan atas kredit yang diberikan kepada karyawan, aset tetap dan aset takberwujud, aset pajak tangguhan dan Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier*-1.

*[1)] Other segment is used for activities that cannot be defined under Retail Banking, Wholesale Banking or Treasury. This category is particularly utilised in head office, which includes among others loan to employees, fixed assets and intangible assets, deferred tax assets and Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes.*

## 45. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

## *45. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS*

*Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective since 22 September 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation ("LPS") was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 year 2009.*

*Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 31 December 2023 and 2022, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp2,000.*

*As of 31 December 2023 and 2022, the Bank is a participant of this guarantee scheme.*

## 46. HAL-HAL LAIN

### a. Kegiatan Jasa Kustodian

Bank memberikan jasa kustodian berdasarkan surat izin Bapepam No. KEP-99/PM/1991 tanggal 22 Oktober 1991 yang ditegaskan kembali berdasarkan Surat Kepala Biro Transaksi & Lembaga Efek atas nama Ketua Bapepam-LK No. S-2631/PM/2002 tanggal 17 Desember 2002 terkait dengan perubahan nama PT Bank Bali Tbk menjadi PT Bank Permata Tbk. Jasa kustodian yang diberikan Bank mencakup jasa-jasa:

- Pengelolaan dan penyelesaian transaksi jual-beli efek dengan dan tanpa warkat;
- Penyimpanan dan administrasi efek-efek;
- Pengurusan hak-hak klien atas kepemilikan efek-efek;
- Perwakilan pada rapat umum pemegang saham; dan
- Menghitung dan mengumumkan nilai aktiva bersih atas portofolio reksa dana, portofolio efek yang dikelola berdasarkan kontrak pengelolaan dana.

### b. Kegiatan Wali Amanat

Bank memberikan jasa wali amanat berdasarkan surat izin Bapepam No. 02/STTD-WA/PM/1996 tanggal 28 Maret 1996 yang ditegaskan kembali berdasarkan Surat Kepala Biro Pengelolaan Investasi dan Riset atas nama Ketua Bapepam-LK No. S-2418/PM/2002 tanggal 11 November 2002 terkait dengan *merger* PT Bank Bali Tbk Jasa wali amanat yang diberikan Bank mencakup jasa-jasa:

- Mewakili kepentingan pemegang obligasi terutama hak untuk menerima pembayaran kupon dan pokok obligasi;
- Memantau kinerja penerbit obligasi; dan
- Memfasilitasi dan memimpin rapat umum pemegang obligasi.

## *46. OTHER MATTERS*

### *a. Custodial Activities*

*The Bank provides custodial services under license from Bapepam No. KEP-99/PM/1991 dated 22 October 1991 which was reaffirmed by the Letter from Head of Transaction & Security Agency Bureau on behalf of the Chairman of Bapepam-LK No. S-2631/PM/2002 dated 17 December 2002 regarding the change of name from PT Bank Bali Tbk to PT Bank Permata Tbk. The custodian services provided by the Bank are as follows:*

- *Managing and settlement of securities transactions, with and without certificates;*
- *Safekeeping and administering securities;*
- *Managing client's rights on the ownership of securities;*
- *Acting as proxies in shareholders' meetings; and*
- *Calculate and announce net asset value of mutual funds, securities portfolio by discretionary fund.*

### *b. Trusteeship Activity*

*The Bank provides trusteeship activity based on license from Bapepam No. 02/STTD-WA/PM/1996 dated 28 March 1996 which was reaffirmed by the Letter from Head of Investment Management and Research Bureau on behalf of the Chairman of Bapepam-LK No. S-2418/PM/2002 dated 11 November 2002 regarding the merger of PT Bank Bali Tbk Trusteeship activities provided by the Bank are as follows:*

- *Represent the interest of bondholders, especially the rights to receive payment of coupon and principal of bonds;*
- *Monitoring the performance of issuers; and*
- *Facilitate and lead the general meeting of bondholders.*

**46. HAL-HAL LAIN** (lanjutan)

**b. Kegiatan Wali Amanat** (lanjutan)

Jumlah nasabah yang dimiliki Bank dan nilai obligasi yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***46. OTHER MATTERS** (continued)*

***b. Trusteeship Activity** (continued)*

*As of 31 December 2023 and 2022, the number of customers and the value of bonds issued are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Jumlah nasabah | 27 | 29 | *Total customers* |
| Nilai obligasi - Rupiah | 20.374.700 | 21.901.700 | *Value of bonds - Rupiah* |

**c. Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank**

Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Bank (persentase cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 296,68% dan 279,33%.

***c. The Bank's Ratio of Allowance for Impairment Losses***

*The Bank's ratio of allowance for impairment losses on financial assets (percentage of allowance for impairment losses on financial assets recorded by the Bank to the minimum allowance for impairment losses on financial assets as required by Bank Indonesia) as of 31 December 2023 and 2022 was 296.68% and 279.33%, respectively.*

**d. Kualitas Aset Produktif**

Tabel di bawah ini menunjukkan peringkat aset produktif Bank menurut POJK yang berlaku, yang disajikan pada nilai tercatatnya sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.

***d. Quality of Productive Assets***

*The table below presents the Bank's productive assets based on the grading of financial assets according to prevailing POJK, presented at their carrying amount before allowance for impairment losses.*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Lancar/** ***Current*** | **Dalam perhatian khusus/** ***Special mention*** | **Kurang lancar/** ***Substandard*** | **Diragukan/** ***Doubtful*** | **Macet/** ***Loss*** | **Jumlah/** ***Total*** | |
| Giro pada bank-bank lain | 2.566.295 | - | - | - | - | 2.566.295 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 25.151.538 | - | - | - | - | 25.151.538 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 3.943.326 | - | - | - | - | 3.943.326 | *Financial assets held for trading* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 26.840.692 | - | - | - | - | 26.840.692 | *Securities purchased under resale agreement* |
| Tagihan akseptasi | 5.742.464 | - | - | - | - | 5.742.464 | *Acceptance receivables* |
| Kredit yang diberikan | 134.187.323 | 4.692.355 | 426.128 | 848.716 | 2.823.634 | 142.978.156 | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 41.600.688 | - | - | - | - | 41.600.688 | *Investment securities* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 104.019 | - | - | - | - | 104.019 | *Investment in associate* |
| Aset lain-lain | 2.369.265 | 57.568 | | | | 2.426.833 | *Other assets* |
| Komitmen dan kontinjensi | 24.949.525 | 181.425 | 5.554 | 9.283 | 10.607 | 25.156.394 | *Commitments and contingencies* |

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Lancar/** ***Current*** | **Dalam perhatian khusus/** ***Special mention*** | **Kurang lancar/** ***Substandard*** | **Diragukan/** ***Doubtful*** | **Macet/** ***Loss*** | **Jumlah/** ***Total*** | |
| Giro pada bank-bank lain | 2.926.069 | - | - | - | - | 2.926.069 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 34.271.664 | - | - | - | - | 34.271.664 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan | 671.329 | - | - | - | - | 671.329 | *Financial assets held for trading* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 9.898.945 | - | - | - | - | 9.898.945 | *Securities purchased under resale agreement* |
| Tagihan akseptasi | 4.610.819 | 90.768 | - | - | - | 4.701.587 | *Acceptance receivables* |
| Kredit yang diberikan | 128.383.846 | 4.385.299 | 931.220 | 546.972 | 2.789.450 | 137.036.787 | *Loans* |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 44.995.329 | - | - | - | - | 44.995.329 | *Investment securities* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 130.933 | - | - | - | - | 130.933 | *Investment in associate* |
| Aset lain-lain | 962.749 | 51.289 | - | - | - | 1.014.038 | *Other assets* |
| Komitmen dan kontinjensi | 23.649.204 | 170.248 | 5.153 | 6.076 | 8.795 | 23.839.476 | *Commitments and contingencies* |

## 47. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 14 Agustus 2020, PT Astra International Tbk dan Bank telah menandatangani *Business Cooperation Agreement ("BCA")*. Perjanjian tersebut pada intinya mengatur bahwa antara Grup Astra dan Bank akan diadakan kerjasama untuk mengembangkan hubungan timbal balik kedua belah pihak sehubungan dengan kerjasama yang terkait dengan layanan perbankan dan kolaborasi digital.

## *47. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

*On 14 August 2020, PT Astra International Tbk and the Bank signed the Business Cooperation Agreement ("BCA"). The agreement is to develop a reciprocal relationship between Astra Group and Bank with respect to banking services and digital collaboration that will mutually be beneficial to both parties.*

## 48. MASALAH HUKUM

Bank memiliki beberapa masalah hukum yang masih dalam proses di pengadilan-pengadilan terkait. Manajemen Bank berpendapat bahwa penyelesaian akhir dari seluruh masalah hukum tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah membentuk provisi atas masalah hukum yang masih berlangsung masing-masing sebesar Rp23.740 dan Rp24.120 (lihat Catatan 26).

## *48. LEGAL MATTERS*

*The Bank has several legal issues which are currently in process at the relevant courts. The Bank's management believes that the final settlement of all legal issues will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position. As of 31 December 2023 and 2022, management has booked provisions related to outstanding legal matters amounted to Rp23,740 and Rp24,120, respectively (refer to Note 26).*

## 49. UNIT USAHA SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

## *49. SHARIA BUSINESS UNIT*

*Financial information of the Bank's Sharia Business Unit as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Laporan posisi keuangan:** | | | ***Statement of financial position:*** |
| Jumlah aset | 38.338.144 | 32.731.733 | *Total assets* |
| Jumlah liabilitas | 37.052.299 | 31.530.286 | *Total liabilities* |

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Financial information of the Bank's Sharia Business Unit for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:** | | | ***Statements of profit or loss and other comprehensive income:*** |
| Jumlah hasil | 2.064.629 | 1.685.042 | *Total income* |
| Jumlah beban | (1.982.934) | (1.579.299) | *Total expenses* |
| Laba bersih | 81.695 | 105.743 | *Net income* |
| Penghasilan komprehensif lain | 2.703 | (21.621) | *Other comprehensive income* |
| **Laba komprehensif** | **84.398** | **84.122** | ***Comprehensive income*** |

Rasio pembiayaan bermasalah secara bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan oleh Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar 1,42% dan 1,55%, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Secara neto, rasio pembiayaan bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 0,78% dan 0,75%.

*The ratio of gross non-performing financing to total financing by Sharia Business Unit is 1.42% and 1.55% as of 31 December 2023 and 2022, respectively. The ratio of non-performing financing on a net basis as of 31 December 2023 and 2022 is 0.78% and 0.75%, respectively.*

Sehubungan dengan telah diterbitkannya POJK No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015, permodalan dan ATMR Unit Usaha Syariah dilaporkan dan diperlakukan sebagai bagian dari Bank Umum Konvensional ("BUK") induknya dan mengikuti ketentuan KPMM BUK.

*With the issuance of POJK No. 21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank, effective from 1 January 2015, the capital and RWA of Sharia Business Unit are reported and treated as part of Conventional Commercial Bank ("BUK") of its parent and follows the CAR regulation of the BUK.*

**49. UNIT USAHA SYARIAH** (lanjutan)

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku tentang KPMM BUK berdasarkan prinsip syariah, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR dari kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari ATMR, maka kantor pusat BUK dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari ATMR. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Unit Usaha Syariah telah memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dari ATMR dari kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

***49. SHARIA BUSINESS UNIT** (continued)*

*Based on the prevailing OJK regulation regarding Minimum CAR for BUK based on sharia principles, Sharia Business Unit is required to set aside the minimum capital of 8% from the RWA of its business based on sharia principles. If the minimum capital of a Sharia Business Unit is less than 8% of the RWA, the head office of the BUK hosting the Sharia Business Unit shall make up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the RWA. As of 31 December 2023 and 2022, Sharia Business Unit has fulfilled the minimum capital requirement of 8% from the RWA of its business based on sharia principles.*

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, yang relevan bagi Bank, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar[1)];
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan[1)]; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik[1)].

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"[1)]; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif[1)].

[1)] Penerapan dini diperkenankan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

***50. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS***

*The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") which are relevant to the Bank, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2023:*

*SFAS that will become effective on 1 January 2024:*

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or noncurrent[1)];*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant[1)]; and*
- *Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transactions[1)].*

*SFAS that will become effective on 1 January 2025:*

- *SFAS 74: "Insurance contracts"[1)]; and*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information[1)].*

*Early implementation is permitted [1)]*

*As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.*

*Beginning 1 January 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by IASB-Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).*

**51. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam informasi komparatif tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023.

***51. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS***

*Certain accounts in the comparative information as of 31 December 2022 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of financial position as of 31 December 2023.*

| | Catatan/ *Notes* | Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Setelah reklasifikasi/ *After reclassification* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Laporan Posisi Keuangan** | | | | | ***Statements of Financial Position*** |
| Aset | | | | | *Assets* |
| Pajak dibayar dimuka | 23a | - | 233.217 | 233.217 | *Prepaid taxes* |
| Aset lain-lain - bersih | 17 | 2.721.595 | (233.217) | 2.488.378 | *Other assets - net* |
| Liabilitas | | | | | *Liabilities* |
| Liabilitas segera | 18 | 505.255 | (185.461) | 319.794 | *Liabilities payable on demand* |
| Utang pajak | 23b | - | 185.461 | 185.461 | *Taxes payable* |

# Informasi Keuangan Entitas Induk

## Financial Information of Parent Company

BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LIMITED AND SUBSIDIARIES

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

AS AT DECEMBER 31, 2023

Baht : '000

| | | CONSOLIDATED | | THE BANK | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Notes | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| **ASSETS** | | | | | |
| CASH | 6.2 | 45,517,980 | 52,432,699 | 41,470,071 | 48,169,322 |
| INTERBANK AND MONEY MARKET ITEMS, NET | 6.4 | 757,119,567 | 766,074,475 | 580,067,592 | 587,553,969 |
| FINANCIAL ASSETS MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS | 6.5 | 88,978,361 | 75,036,089 | 96,737,951 | 90,801,828 |
| DERIVATIVES ASSETS | 6.6 | 70,602,763 | 84,839,352 | 70,108,976 | 83,582,630 |
| INVESTMENTS, NET | 6.7 | 972,286,851 | 850,150,825 | 839,496,234 | 706,876,633 |
| INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES, NET | 6.8 | 1,403,051 | 1,420,693 | 144,815,695 | 144,816,959 |
| LOANS TO CUSTOMERS AND ACCRUED INTEREST RECEIVABLES, NET | 6.9 | 2,425,661,014 | 2,449,355,263 | 2,067,703,354 | 2,096,756,258 |
| PROPERTIES FOR SALE, NET | 6.10 | 10,929,438 | 12,016,841 | 9,976,778 | 11,129,554 |
| PREMISES AND EQUIPMENT, NET | 6.11 | 61,925,187 | 61,892,520 | 51,524,650 | 51,648,845 |
| GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS, NET | 6.12 | 33,218,132 | 33,697,374 | 1,760,082 | 1,450,492 |
| DEFERRED TAX ASSETS | 6.13 | 10,294,925 | 6,891,668 | 5,136,759 | 2,474,561 |
| COLLATERAL PLACED WITH FINANCIAL COUNTERPARTIES | | 2,620,786 | 1,497,501 | 2,588,927 | 1,454,302 |
| OTHER ASSETS, NET | | 33,926,329 | 26,446,787 | 19,218,930 | 13,360,986 |
| **TOTAL ASSETS** | | 4,514,484,384 | 4,421,752,087 | 3,930,605,999 | 3,840,076,339 |

Notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LIMITED AND SUBSIDIARIES

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)

AS AT DECEMBER 31, 2023

Baht : '000

| | Notes | CONSOLIDATED | | THE BANK | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| **LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY** | | | | | |
| DEPOSITS | 6.14 | 3,184,283,391 | 3,210,895,555 | 2,699,887,528 | 2,716,152,436 |
| INTERBANK AND MONEY MARKET ITEMS | 6.15 | 334,219,180 | 262,521,534 | 309,526,062 | 251,029,467 |
| LIABILITY PAYABLE ON DEMAND | | 9,155,613 | 7,769,885 | 9,154,297 | 7,767,403 |
| FINANCIAL LIABILITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS | 6.16 | 18,383,683 | 17,959,739 | 17,858,498 | 17,412,480 |
| DERIVATIVES LIABILITIES | 6.6 | 63,461,975 | 70,981,448 | 62,712,103 | 69,648,650 |
| DEBT ISSUED AND BORROWINGS | 6.17 | 212,504,715 | 188,301,568 | 211,509,881 | 187,056,618 |
| PROVISIONS | 6.21 | 34,426,203 | 27,177,164 | 31,081,236 | 24,176,399 |
| DEFERRED TAX LIABILITIES | 6.13 | 29,637 | 578,896 | - | 279,989 |
| OTHER LIABILITIES | 6.23 | 127,189,954 | 128,424,347 | 84,619,386 | 81,902,964 |
| TOTAL LIABILITIES | | 3,983,654,351 | 3,914,610,136 | 3,426,348,991 | 3,355,426,406 |
| SHAREHOLDERS' EQUITY | | | | | |
| SHARE CAPITAL | 6.24 | | | | |
| Registered share capital | | | | | |
| 1,655,000 preferred shares of Baht 10 each | | 16,550 | 16,550 | 16,550 | 16,550 |
| 3,998,345,000 common shares of Baht 10 each | | 39,983,450 | 39,983,450 | 39,983,450 | 39,983,450 |
| Issued and paid-up share capital | | | | | |
| 1,908,842,894 common shares of Baht 10 each | | 19,088,429 | 19,088,429 | 19,088,429 | 19,088,429 |
| PREMIUM ON COMMON SHARES | | 56,346,232 | 56,346,232 | 56,346,232 | 56,346,232 |
| OTHER RESERVES | | 44,270,288 | 54,243,425 | 45,594,835 | 55,480,947 |
| RETAINED EARNINGS | | | | | |
| Appropriated | 6.26 , 6.27 | | | | |
| Legal reserve | | 28,000,000 | 27,000,000 | 28,000,000 | 27,000,000 |
| Others | | 126,500,000 | 121,500,000 | 126,500,000 | 121,500,000 |
| Unappropriated | | 254,769,825 | 227,167,894 | 228,727,512 | 205,234,325 |
| TOTAL BANK'S EQUITY | | 528,974,774 | 505,345,980 | 504,257,008 | 484,649,933 |
| NON-CONTROLLING INTEREST | | 1,855,259 | 1,795,971 | - | - |
| TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY | | 530,830,033 | 507,141,951 | 504,257,008 | 484,649,933 |
| **TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY** | | 4,514,484,384 | 4,421,752,087 | 3,930,605,999 | 3,840,076,339 |

Notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

(Mr. Chartsiri Sophonpanich)
President

(Mr. Suvarn Thansathit)
Director and Senior Executive Vice President

BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LIMITED AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

Baht : '000

| | | CONSOLIDATED | | THE BANK | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Notes | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| INTEREST INCOME | 6.35 | 194,364,804 | 139,087,978 | 152,284,404 | 104,069,787 |
| INTEREST EXPENSES | 6.36 | 63,504,492 | 36,864,713 | 46,956,176 | 25,866,046 |
| NET INTEREST INCOME | | 130,860,312 | 102,223,265 | 105,328,228 | 78,203,741 |
| FEES AND SERVICE INCOME | 6.37 | 42,899,184 | 41,132,239 | 32,726,876 | 30,188,400 |
| FEES AND SERVICE EXPENSES | 6.37 | 15,665,103 | 13,624,400 | 13,777,532 | 11,711,504 |
| NET FEES AND SERVICE INCOME | | 27,234,081 | 27,507,839 | 18,949,344 | 18,476,896 |
| GAINS ON FINANCIAL INSTRUMENTS | | | | | |
| MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS | 6.38 | 5,544,043 | 5,155,163 | 4,446,068 | 4,063,912 |
| LOSSES ON INVESTMENTS | 6.39 | (482,228) | (1,453,669) | (309,670) | (1,500,499) |
| SHARE OF PROFIT FROM INVESTMENT USING EQUITY METHOD | | 187,382 | 189,560 | - | - |
| GAINS ON DISPOSAL OF ASSETS | | 863,646 | 1,890,956 | 282,006 | 1,781,586 |
| DIVIDEND INCOME | | 2,330,329 | 2,306,493 | 5,876,483 | 6,367,289 |
| OTHER OPERATING INCOME | | 949,920 | 1,075,232 | 415,568 | 360,705 |
| TOTAL OPERATING INCOME | | 167,487,485 | 138,894,839 | 134,988,027 | 107,753,630 |
| OTHER OPERATING EXPENSES | | | | | |
| Employee's expenses | | 35,921,047 | 34,793,722 | 25,277,886 | 24,621,887 |
| Directors' remuneration | | 245,873 | 259,045 | 141,205 | 136,714 |
| Premises and equipment expenses | | 15,738,129 | 15,371,271 | 11,758,687 | 11,295,149 |
| Taxes and duties | | 4,833,703 | 3,643,182 | 4,759,072 | 3,537,370 |
| Others | | 25,036,254 | 14,951,314 | 20,603,132 | 9,749,690 |
| TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES | | 81,775,006 | 69,018,534 | 62,539,982 | 49,340,810 |
| EXPECTED CREDIT LOSS | 6.40 | 33,666,570 | 32,647,105 | 26,995,355 | 26,556,303 |
| PROFIT FROM OPERATING BEFORE INCOME TAX EXPENSES | | 52,045,909 | 37,229,200 | 45,452,690 | 31,856,517 |
| INCOME TAX EXPENSES | 6.41 | 9,993,277 | 7,483,684 | 7,920,380 | 5,466,446 |
| NET PROFIT | | 42,052,632 | 29,745,516 | 37,532,310 | 26,390,071 |

Notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LIMITED AND SUBSIDIARIES

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

Baht : '000

| | Notes | CONSOLIDATED | | THE BANK | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES) | | | | | |
| Items that will be reclassified subsequently to profit or loss | | | | | |
| Losses on investments in debt instruments at fair value through other comprehensive income | | (1,991,160) | (4,329,124) | (2,784,738) | (2,031,767) |
| Losses on cash flow hedges | | (118,000) | (609,214) | (118,000) | (609,214) |
| Gains (losses) arising from translating the financial statements of foreign operations | | (1,262,023) | (8,101,942) | (366,932) | 464,804 |
| Share of other comprehensive income of associate | | 1,459 | 1,141 | - | - |
| Income tax relating to components of other comprehensive income (losses) | | (853,290) | 1,523,965 | (679,520) | 1,016,960 |
| Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss | | | | | |
| Changes in revaluation surplus | | 168,771 | (4,916) | (127,900) | (4,916) |
| Gains (losses) on investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income | | (5,157,446) | 161,610 | (5,114,928) | 128,683 |
| Gains (losses) on financial liabilities designated at fair value through profit or loss | | (719,230) | 1,451,042 | (719,230) | 1,451,042 |
| Actuarial gains on defined benefit plans | | 331,956 | 1,251,377 | 424,888 | 1,282,236 |
| Share of other comprehensive income (losses) of associate | | 479 | (989) | - | - |
| Income tax relating to components of other comprehensive income (losses) | | 1,155,020 | (490,378) | 1,104,713 | (577,797) |
| TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES) | | (8,443,464) | (9,147,428) | (8,381,647) | 1,120,031 |
| TOTAL COMPREHENSIVE INCOME | | 33,609,168 | 20,598,088 | 29,150,663 | 27,510,102 |
| NET PROFIT ATTRIBUTABLE | | | | | |
| Owners of the Bank | | 41,635,521 | 29,305,591 | 37,532,310 | 26,390,071 |
| Non-controlling interest | | 417,111 | 439,925 | - | - |
| | | 42,052,632 | 29,745,516 | 37,532,310 | 26,390,071 |
| TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE | | | | | |
| Owners of the Bank | | 33,172,382 | 20,251,470 | 29,150,663 | 27,510,102 |
| Non-controlling interest | | 436,786 | 346,618 | - | - |
| | | 33,609,168 | 20,598,088 | 29,150,663 | 27,510,102 |
| BASIC EARNINGS PER SHARE (BAHT) | | 21.81 | 15.35 | 19.66 | 13.83 |
| WEIGHTED AVERAGE NUMBER OF COMMON SHARES (THOUSAND SHARES) | | 1,908,843 | 1,908,843 | 1,908,843 | 1,908,843 |

Notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

(Mr. Chartsiri Sophonpanich)
President

(Mr. Suvarn Thansathit)
Director and Senior Executive Vice President

BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LIMITED AND SUBSIDIARIES

STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

Baht : '000

| | | CONSOLIDATED | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Notes | Issued and Paid-up Share Capital Common Shares | Premium on Common Shares | Other Reserves | | | | | | Retained Earnings | | | Total Equity Attributable to the Bank's Shareholders | Non-controlling Interest | Total |
| | | | | Appraisal Surplus | Revaluation Surplus on Investments | Cash Flow Hedge Reserve | Own Credit Risk Revaluation Reserve | Foreign Currency Translation | Others | Appropriated | | Unappropriated | | | |
| | | | | | | | | | | Legal Reserve | Others | | | | |
| **Balance as at January 1, 2022** | | 19,088,429 | 56,346,232 | 32,479,760 | 27,454,401 | 159,735 | (1,883,113) | 8,136,189 | 1,642 | 26,000,000 | 116,500,000 | 208,443,791 | 492,727,066 | 1,865,491 | 494,592,557 |
| Appropriation for previous year | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dividend paid | 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (4,769,445) | (4,769,445) | (216,135) | (4,985,580) |
| Legal reserve | 6.26 , 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | 500,000 | - | (500,000) | - | - | - |
| Appropriation for current year | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dividend paid | 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (2,863,111) | (2,863,111) | (200,003) | (3,063,114) |
| Legal reserve | 6.26 , 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | 500,000 | - | (500,000) | - | - | - |
| Others | 6.26 , 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 5,000,000 | (5,000,000) | - | - | - |
| Total comprehensive income | | - | - | 82,064 | (2,781,683) | (487,371) | 1,160,834 | (8,029,104) | 87 | - | - | 30,306,643 | 20,251,470 | 346,618 | 20,598,088 |
| Transfer to retained earnings | | - | - | (1,095,037) | (954,979) | - | - | - | - | - | - | 2,050,016 | - | - | - |
| **Balance as at December 31, 2022** | | 19,088,429 | 56,346,232 | 31,466,787 | 23,717,739 | (327,636) | (722,279) | 107,085 | 1,729 | 27,000,000 | 121,500,000 | 227,167,894 | 505,345,980 | 1,795,971 | 507,141,951 |
| **Balance as at January 1, 2023** | | 19,088,429 | 56,346,232 | 31,466,787 | 23,717,739 | (327,636) | (722,279) | 107,085 | 1,729 | 27,000,000 | 121,500,000 | 227,167,894 | 505,345,980 | 1,795,971 | 507,141,951 |
| Appropriation for previous year | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dividend paid | 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (5,726,118) | (5,726,118) | (202,495) | (5,928,613) |
| Legal reserve | 6.26 , 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | 500,000 | - | (500,000) | - | - | - |
| Appropriation for current year | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dividend paid | 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (3,817,470) | (3,817,470) | (175,003) | (3,992,473) |
| Legal reserve | 6.26 , 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | 500,000 | - | (500,000) | - | - | - |
| Others | 6.26 , 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 5,000,000 | (5,000,000) | - | - | - |
| Total comprehensive income | | - | - | 190,529 | (6,978,163) | (94,400) | (575,384) | (1,266,739) | 1,506 | - | - | 41,895,033 | 33,172,382 | 436,786 | 33,609,168 |
| Transfer to retained earnings | | - | - | (1,079,781) | (170,705) | - | - | - | - | - | - | 1,250,486 | - | - | - |
| **Balance as at December 31, 2023** | | 19,088,429 | 56,346,232 | 30,577,535 | 16,568,871 | (422,036) | (1,297,663) | (1,159,654) | 3,235 | 28,000,000 | 126,500,000 | 254,769,825 | 528,974,774 | 1,855,259 | 530,830,033 |

Notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

BANGKOK BANK PUBLIC COMPANY LIMITED AND SUBSIDIARIES

STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY (CONTINUED)

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

Baht : '000

| | | THE BANK | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Notes | Issued and Paid-up Share Capital Common Shares | Premium on Common Shares | Other Reserves | | | | | Retained Earnings | | | Total |
| | | | | Appraisal Surplus | Revaluation Surplus on Investments | Cash Flow Hedge Reserve | Own Credit Risk Revaluation Reserve | Foreign Currency Translation | Appropriated | | Unappropriated | |
| | | | | | | | | | Legal Reserve | Others | | |
| **Balance as at January 1, 2022** | | 19,088,429 | 56,346,232 | 31,547,571 | 26,799,115 | 159,735 | (1,883,113) | 717,097 | 26,000,000 | 116,500,000 | 189,497,321 | 464,772,387 |
| Appropriation for previous year | | | | | | | | | | | | |
| Dividend paid | 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (4,769,445) | (4,769,445) |
| Legal reserve | 6.26 , 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | 500,000 | - | (500,000) | - |
| Appropriation for current year | | | | | | | | | | | | |
| Dividend paid | 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (2,863,111) | (2,863,111) |
| Legal reserve | 6.26 , 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | 500,000 | - | (500,000) | - |
| Others | 6.26 , 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | 5,000,000 | (5,000,000) | - |
| Total comprehensive income | | - | - | (3,933) | (1,039,740) | (487,371) | 1,160,834 | 464,804 | - | - | 27,415,508 | 27,510,102 |
| Transfer to retained earnings | | - | - | (999,073) | (954,979) | - | - | - | - | - | 1,954,052 | - |
| **Balance as at December 31, 2022** | | 19,088,429 | 56,346,232 | 30,544,565 | 24,804,396 | (327,636) | (722,279) | 1,181,901 | 27,000,000 | 121,500,000 | 205,234,325 | 484,649,933 |
| **Balance as at January 1, 2023** | | 19,088,429 | 56,346,232 | 30,544,565 | 24,804,396 | (327,636) | (722,279) | 1,181,901 | 27,000,000 | 121,500,000 | 205,234,325 | 484,649,933 |
| Appropriation for previous year | | | | | | | | | | | | |
| Dividend paid | 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (5,726,118) | (5,726,118) |
| Legal reserve | 6.26 , 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | 500,000 | - | (500,000) | - |
| Appropriation for current year | | | | | | | | | | | | |
| Dividend paid | 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (3,817,470) | (3,817,470) |
| Legal reserve | 6.26 , 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | 500,000 | - | (500,000) | - |
| Others | 6.26 , 6.27 | - | - | - | - | - | - | - | - | 5,000,000 | (5,000,000) | - |
| Total comprehensive income | | - | - | (102,320) | (7,578,374) | (94,400) | (575,384) | (366,932) | - | - | 37,868,073 | 29,150,663 |
| Transfer to retained earnings | | - | - | (997,997) | (170,705) | - | - | - | - | - | 1,168,702 | - |
| **Balance as at December 31, 2023** | | 19,088,429 | 56,346,232 | 29,444,248 | 17,055,317 | (422,036) | (1,297,663) | 814,969 | 28,000,000 | 126,500,000 | 228,727,512 | 504,257,008 |

Notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

(Mr. Chartsiri Sophonpanich)
President

(Mr. Suvarn Thansathit)
Director and Senior Executive Vice President

## 6.29 Contingent Liabilities

As at December 31, 2023 and 2022, the Bank and subsidiaries had contingent liabilities as follows :

Million Baht

| | CONSOLIDATED | | THE BANK | |
|---|---|---|---|---|
| | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| Avals to bills | 5,275 | 4,901 | 5,275 | 4,901 |
| Guarantees of loans | 30,750 | 49,719 | 23,248 | 35,174 |
| Liability under unmatured import bills | 30,000 | 32,570 | 15,553 | 18,137 |
| Letters of credit | 32,762 | 29,401 | 24,104 | 22,685 |
| Other commitments | | | | |
| Amount of unused bank overdraft | 157,915 | 159,868 | 157,204 | 159,108 |
| Other guarantees | 247,014 | 247,722 | 232,761 | 232,496 |
| Others | 168,547 | 146,245 | 129,641 | 108,290 |
| **Total** | 672,263 | 670,426 | 587,786 | 580,791 |

## 6.30 Litigation

As at December 31, 2023 and 2022, a number of civil proceedings have been brought against the Bank and subsidiaries in the ordinary course of business. The Bank and subsidiaries believe that such proceedings, when resolved, will not materially affect the Bank and subsidiaries' financial position and result of operations.

## 6.31 Related Party Transactions

As at December 31, 2023 and 2022, related parties of the Bank consisted of subsidiaries, associates, key management personnel that are directors, executives at the level of executive vice president and higher or equal, any parties related to key management personnel, including the entities in which key management personnel and any parties related which are controlled or significantly influenced.